



LAPORAN TAHUNAN **2017** ANNUAL REPORT

INOVASI BERKELANJUTAN
UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING
CONTINUOUS INNOVATION TO ENHANCE COMPETITIVENESS



PUSRI
PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG



INOVASI BERKELANJUTAN
UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING

CONTINUOUS INNOVATION TO ENHANCE COMPETITIVENESS



TEMA DAN PENJELASAN THEME EXPLANATION

INOVASI BERKELANJUTAN UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING

CONTINUOUS INNOVATION TO ENHANCE COMPETITIVENESS

Sebagai pelaku usaha yang memproduksi pupuk dan bertanggung jawab terhadap distribusi pupuk bersubsidi, PUSRI terus berusaha meningkatkan kompetensinya melalui upaya mengadopsi perubahan jaman. Inovasi menjadi sebuah keharusan agar proses adopsi tersebut dapat diterapkan secara tepat dan memberikan hasil yang positif. Di seluruh proses usaha dan keorganisasiannya, inovasi harus menjadi bagian yang tak terpisahkan agar PUSRI dapat berkembang sejalan dengan visi dan misi yang telah dicanangkan.

Inovasi di sisi teknologi telah dilakukan melalui pembangunan pabrik berteknologi baru yaitu PUSRI II B. Dengan kemampuan produksi yang lebih efektif dan efisien, pabrik PUSRI II B mampu mendorong peningkatan jumlah produksi pupuk Urea dan Amonia; sekaligus memberikan proyeksi positif atas produktivitas PUSRI di tahun-tahun mendatang. Demikian pula dengan beberapa pengembangan proyek seperti pabrik NPK Fusion II, proyek *Steam Turbine Generator* (STG) dan *Boiler* Batubara, yang diharapkan dapat memperkuat posisi PUSRI sebagai pelaku industri pupuk di Indonesia.

Diversifikasi produk dan lini usaha juga menjadi bagian dari inovasi tiada henti yang dilakukan PUSRI. Pengembangan portofolio produk seperti NPK adalah salah satu strategi untuk dapat menciptakan peluang secara berkelanjutan. Di sisi lain, PUSRI terus menjadikan petani sebagai mitra untuk dapat mewujudkan ketahanan pangan seperti yang telah dicita-citakan oleh Bangsa Indonesia.

"Inovasi Berkelanjutan untuk Meningkatkan Daya Saing" sebagai tema laporan tahunan 2017 memberikan gambaran akan inisiasi dan inovasi yang telah dilakukan dan yang akan dilakukan di masa mendatang. Melalui inovasi yang berkelanjutan, PUSRI akan meningkatkan daya saingnya, yang pada akhirnya mampu berkontribusi bagi perkembangan industri agro di Indonesia.

As a business player producing fertilizer and responsible for the distribution of subsidized fertilizers, PUSRI continues to improve its competency by adopting the changing times. Innovation becomes a necessity to enable the adoption process to be applied appropriately and to deliver positive results. Throughout the entire business process and organization, innovation must be an integral part so that PUSRI can develop in line with the vision and mission that has been declared.

Innovation in technology has been carried out by building a plant with new technology, namely PUSRI II B. With more effective and efficient production capability, PUSRI II B plant is able to boost the increase of Urea and Ammonia fertilizer production; while providing positive projection of PUSRI's productivity in the upcoming years. Similarly, several project developments such as NPK Fusion II plant, Steam Turbine Generator (STG) and Coal Boiler project, are expected to strengthen PUSRI's position as a fertilizer industry player in Indonesia.

The diversification of products and lines of business is also part of the ongoing innovation made by PUSRI. The development of product portfolios such as NPK is one strategy to create sustainable opportunities. On the other hand, PUSRI continues to make farmers as partners to realize food security as has been aspired by the Indonesia Nation.

"Continuous Innovation to Enhance Competitiveness" as the theme of the 2017 annual report provides an overview of the initiatives and innovations that have been made and will be done in the future. Through continuous innovation, PUSRI will enhance its competitiveness, which in turn can contribute to the development of agro industry in Indonesia.

KESINAMBUNGAN TEMA THEME CONTINUITY

2013



Membangun Sinergi Menuju Kinerja Emas (Build Synergy Toward Gold Performance)

Merupakan tema Laporan Tahunan PUSRI tahun 2013. Hal ini sejalan dengan semangat untuk mencapai kinerja yang lebih baik, tidak hanya dalam aspek ekonomi, keuangan dan produksi, tetapi juga lingkungan hidup dan sosial. Dengan demikian, PUSRI memberi yang terbaik bagi pemerintah dan masyarakat Indonesia secara luas sambil memberikan dampak positif bagi lingkungan hidup dan masyarakat sekitar.

PUSRI 2013 Annual Report theme which reflects our spirit to achieve higher performance not only in economics, financial and production aspects but also covers environment and social aspects. Therefore, PUSRI has brought the best for Indonesian Government and society at large while continuously contributing for surrounding environment and community.

2014



Daya Saing Sejati Untuk Pertumbuhan Yang Berkelanjutan (True Competitiveness For Sustainable Growth)

Tahun 2014 membawa tantangan yang tidak kecil bagi PUSRI dalam melewati persaingan baik di tingkat nasional maupun global, namun PUSRI mencatat bahwa persaingan tersebut juga menawarkan peluang pertumbuhan yang tidak kecil pula. Selaku pelaku usaha terkemuka di bidang industri pupuk, PUSRI berhasil memanfaatkan peluang usaha di tahun 2014 tersebut untuk membangun landasan kokoh yang diperlukan guna menopang percepatan pertumbuhan PUSRI di tahun 2015 dan tahun-tahun mendatang.

Year of 2014 has brought prominent challenge for PUSRI in overcoming the competition both in national and global levels. Despite these challenges, PUSRI has also noted that the condition also offered promising growth opportunity. As a leading player in fertilizer industry, PUSRI has managed to address every business challenge took place in 2014 to build firm foundation to support the Company's growth acceleration in 2015 and years to come.

2015



Mengubah Tantangan Menjadi Peluang Pertumbuhan (Altering Challenge Into Growth Opportunity)

Sejak berdiri pada tahun 1959, PUSRI senantiasa menjadi bagian dari dinamika pembangunan nasional Pertanian di Indonesia. Dalam kurun waktu tersebut, PUSRI juga telah tumbuh dan berkembang menjadi Perusahaan yang solid dengan pertumbuhan keuangan berkelanjutan. Sebagai perusahaan yang “Menjadi perusahaan Pupuk Terkemuka Tingkat Regional”, PUSRI senantiasa mencari dan mengembangkan peluang-peluang yang ada dengan selalu siap menghadapi berbagai tantangan serta menjadikan strategi pengembangan dan rencana bisnis ke depan untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

Since established in 1959, PUSRI is always part of national agricultural development dynamics in Indonesia. Over years, PUSRI has also grown and been developed into a solid company with sustainable financial growth. As a Company to be “Reputable Fertilizer Company at Regional Level,” therefore PUSRI always seeks and develops existing opportunity and is being ready to deal with various challenges and prepared development strategy and business plan ahead to achieve sustainable growth.

2016



Sinergi Dan Inovasi untuk Keberlanjutan (Synergy And Innovation For Sustainability)

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PUSRI) pada tahun 2016 memfokuskan diri pada upaya-upaya penguatan fundamental agar dapat menjaga nilai yang berkelanjutan menuju PUSRI JAYA 2030. Upaya ini diwujudkan melalui peningkatan sinergi seluruh pemangku kepentingan, melakukan berbagai inovasi berupa diversifikasi produk dan pengembangan pasar antara lain dengan memproduksi NPK, mendirikan PUSRI Mart, konversi energi batubara sebagai pengganti gas bumi serta ke depannya menghasilkan multi produk *Agrochemical*, *Biochemical* dan *Bio Petrochemical*.

In 2016, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PUSRI) focused on fundamental consolidation initiatives to maintain sustainable values towards PUSRI JAYA 2030. This initiative is implemented by strengthening synergy with all Stakeholders, performing innovation as product diversification and market development namely NPK production, establishment of PUSRI Mart, coal energy conversion as alternative of natural gas and manufacturing of Agrochemical, Biochemical and Bio Petrochemical products in the future.

PUSRI SELAYANG PANDANG

PUSRI AT A GLANCE



Pabrik Pupuk Pertama di Indonesia First Fertilizer Plant in Indonesia

Tentang Pusri

PUSRI menjalankan operasi bisnisnya dengan tujuan utama untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di industri pupuk dan produk agribisnis lainnya.

Selama lebih dari 50 tahun, PUSRI telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan industri pupuk, ketahanan pangan dan kemakmuran nasional.

About Pusri

PUSRI carries out its business operations with the main objective to implement and support government policies and programs in the field of economy and national development, especially in the fertilizer and other agribusiness products.

For more than 50 years, PUSRI has contributed significantly to the advancement of the fertilizer industry, food security and national prosperity.

Peran dan kontribusi PUSRI dalam memenuhi kebutuhan pupuk nasional telah mendorong PUSRI untuk terus melakukan inovasi tiada henti.

The role and contribution of PUSRI in meeting the needs of national fertilizers has encouraged PUSRI to continue to innovate on an ongoing basis.

PUSRI untuk Kemandirian Pangan dan Kehidupan yang Lebih Baik

PUSRI for Food
Self-Sufficiency and
Better Life



KEKUATAN SARANA DAN PRASARANA PRODUKSI

STRENGTH OF PRODUCTION FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

Pabrik Urea & Amonia

Urea & Ammonia Plant
PUSRI III, IV, IB, & IIB

▶ Kapasitas Pabrik Urea (ton/tahun)
Urea Plant Capacity (tons/year)
2.618.000

▶ Kapasitas Pabrik Amonia (ton/tahun)
Ammonia Plant Capacity (tons/year)
1.766.000

▶ Konsumsi Gas Amonia (MMBTU/ton)
Ammonia Gas Consumption (MMBTU/ton)

31-37

▶ Konsumsi Gas Urea (MMBTU/ton)
Urea Gas Consumption (MMBTU/ton)

21-31

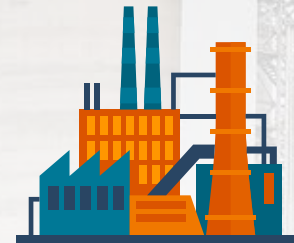
▶ Kebutuhan Gas (MMSCFD)
Gas Requirement (MMSCFD)

228

Pabrik

Plant
NPK Fusion I

▶ Kapasitas (ton/tahun)
Capacity (tons/year)
100.000



Penyimpanan

Storage
Gudang Lini II/III
Warehouse 2nd/3rd Line

Milik /Owned
▶ **117** gudang/warehouses

Kapasitas/Capacity
549.435 ton tons

Sewa /Rental
▶ **32** gudang/warehouses

Kapasitas/Capacity
50.022 ton/tons



Jaringan Pemasaran

Marketing Network
PPD (Pemasaran Pusri Daerah)
PPD (Regional Pusri Marketing)

▶ Rayon Cluster
8 PPD

▶ Non Rayon Non-Cluster
9 PPD
(termasuk KJP)



KEKUATAN SARANA DAN PRASARANA PRODUKSI
STRENGTH OF PRODUCTION FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

Teknologi

Technology
Pengantongan
Bagging

**Lini I/1st Line
(2D, BS 2 & BS 3)**

Kapasitas/Capacity

1.460.000 ton/tahun
tons/year

**Lini II/2nd Line
(UPP Semarang, UPP Cilacap, UPP
Belawan, UPP Meneng)**

Kapasitas/Capacity

1.900.000 ton/tahun
tons/year

Daya angkut
Carrying capacity

Kapal Distribusi

Distribution Ship
KM PUSRI Indonesia 1

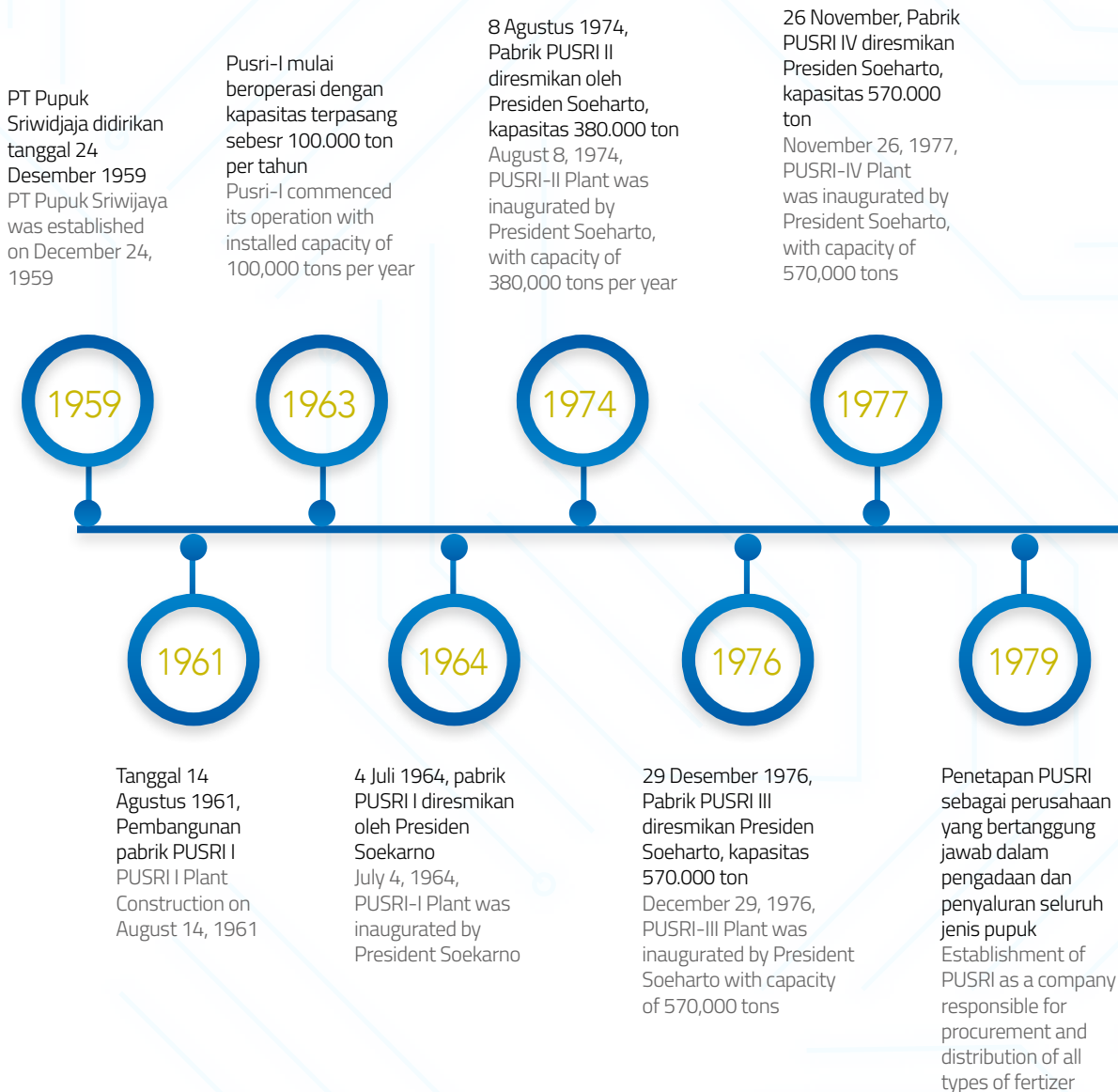
8.500-11.000 ton/tons

Jaringan Distribusi

Distribution Network
Dermaga PUSRI
PUSRI Port

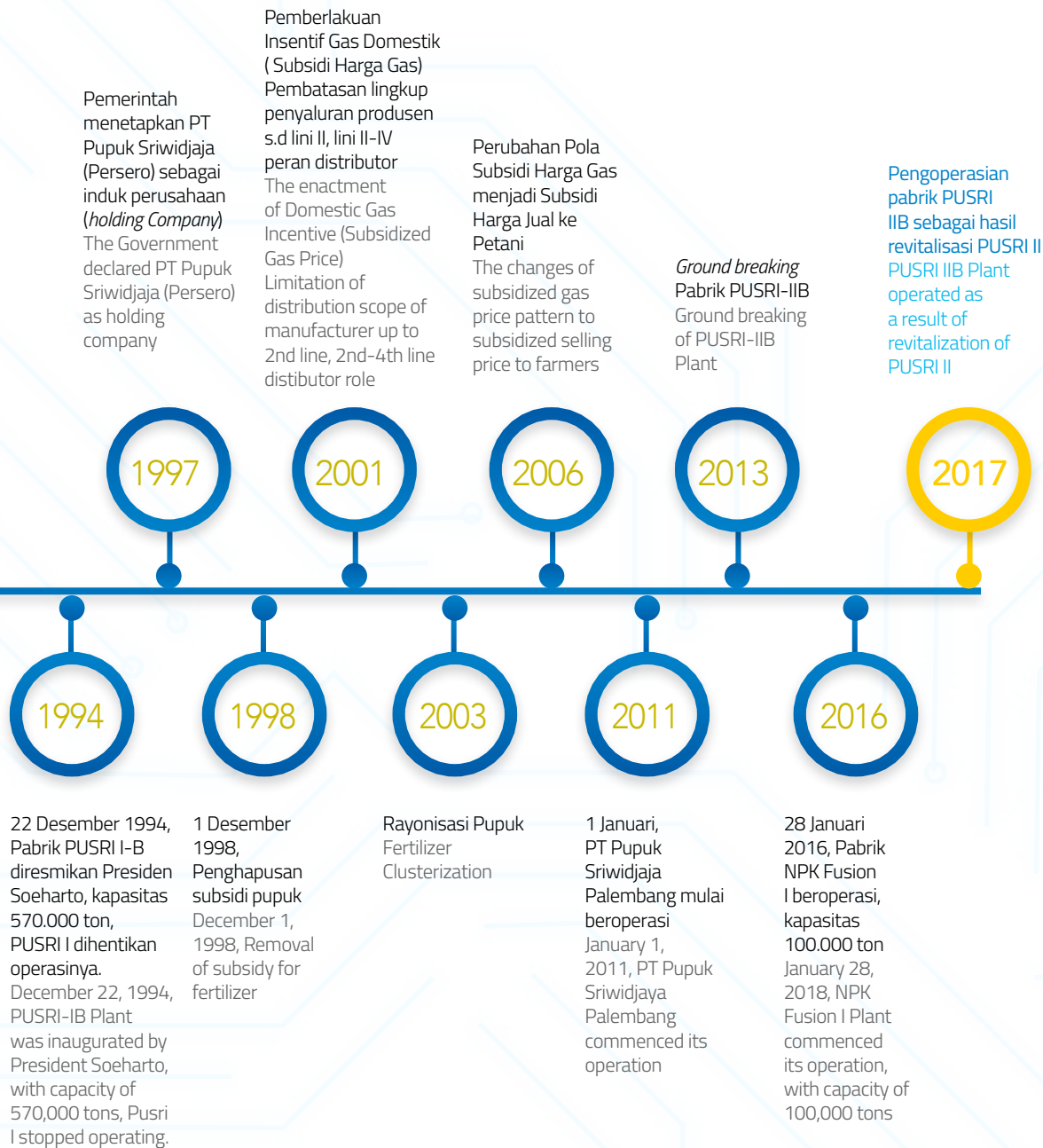
Dermaga 1 Port 1	Pupuk <i>In Bag</i> < 1.000 ton & NH3 Fertilizer <i>In Bag</i> < 1,000 tons & NH3
Dermaga 2 Port 2	Pupuk Curah Bulk Fertilizer
Dermaga 3 Port 3	Pupuk <i>In Bag</i> > 1.000 ton Fertilizer <i>In Bag</i> > 1,000 tons
Dermaga 4 Port 4	Pupuk <i>In Bag</i> > 1.000 ton Fertilizer <i>In Bag</i> > 1,000 tons
Dermaga 5 Port 5	Pupuk Curah Bulk Fertilizer
Dermaga 6 Port 6	Bongkar Muat STG Batubara Loading and Unloading STG Coal
Dermaga 7 / Jetty Construction Port 7 / Jetty Construction	Pupuk <i>In Bag</i> < 1.000 ton Fertilizer <i>In Bag</i> < 1,000 tons

JEJAK LANGKAH MILESTONES





JEJAK LANGKAH
MILESTONES



KEMAJUAN PROYEK PENGEMBANGAN

PROGRESS OF DEVELOPMENT PROJECTS



Pabrik PUSRI IIB

Dengan kapasitas yang lebih besar dan lebih efisien, proyek pabrik PUSRI IIB menggantikan PUSRI II yang umurnya telah mencapai lebih dari 40 tahun maupun pabrik-pabrik lain yang telah ada. Proyek PUSRI IIB meliputi pembangunan pabrik amonia dengan kapasitas 2.000 ton/hari dan pabrik urea dengan kapasitas 2.750 ton/hari. Teknologi proses yang diterapkan dalam pabrik amonia ialah teknologi Purifier yang dikembangkan *Kellogg Brown and Root* (KBR), dan untuk pabrik urea menggunakan teknologi ACES21 yang dikembangkan oleh *Toyo Engineering Corporation* (TEC) dan PUSRI sebagai *co-licensor*. Pabrik dibangun di area kompleks PT Pusri Palembang.

Proyek PUSRI IIB pada tahun 2017 telah memasuki tahap *start up & commissioning* pada bulan Maret dan April dan selanjutnya dilaksanakan *plant acceptance* pada tanggal 26 April 2017.

Proyek Steam Turbine Generator (STG) & Boiler Batubara (BB)

Proyek STG & *Boiler* Batubara merupakan upaya konversi bahan bakar pembangkit *steam* dan listrik yang selama ini menggunakan gas bumi menjadi batubara. Besarnya ketersediaan cadangan batubara

PUSRI IIB Plant

With a larger capacity and more efficient, PUSRI IIB plant project replaces PUSRI II that has reached the age of more than 40 years old as well as other existing plants. PUSRI IIB project includes the construction of an ammonia plant with a capacity of 2,000 tons/day and a urea plant with a capacity of 2,750 tons/day. The process technology applied in the ammonia plant is the Purifier technology developed by Kellogg Brown and Root (KBR), and for the urea plant using ACES21 technology developed by Toyo Engineering Corporation (TEC) and PUSRI as co-licensor. The plant is built in the complex area of PT Pusri Palembang.

In 2017, PUSRI IIB Project has entered the start up & commissioning phase in March and April and subsequent plant acceptance was conducted on April 26, 2017.

Steam Turbine Generator (STG) & Coal Boiler (BB) Project

The STG & *Boiler* Coal project is an effort to convert fuel for steam and electricity generation, which up to now has been using natural gas to coal. The large availability of coal reserves in



di wilayah Sumatera Selatan mendasari pengembangan proyek ini. Boiler untuk pembangkit *steam* menggunakan teknologi *Pulverized Coal Boiler* dengan kapasitas 2 x 240 ton/jam yang dirangkai dengan STG berkapasitas sebesar 1 x 23 MW nett. Selain pembangkit *steam* dan listrik, proyek ini juga meliputi pembangunan dermaga khusus yang dilengkapi gudang batubara dan *conveyor system* untuk *unloading* batubara. Proyek ini dibangun di area kompleks PT Pusri Palembang, dan telah mendapatkan rekomendasi penambahan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) dari Syahbandar Palembang dan persetujuan pengelolaan TUKS dari Dirjen Perhubungan Laut.

Per 31 Desember 2017, *progress* keseluruhan Proyek STG & Boiler Batubara telah mencapai 99,931%.

Pabrik NPK Fusion II

Meningkatnya luas lahan perkebunan dan pertanian serta kecenderungan beralihnya pemupukan dari pupuk tunggal ke pupuk majemuk mengilhami PUSRI untuk membangun Pabrik NPK Fusion II dengan kapasitas 2 x 100.000 ton/tahun. Proyek ini menjadi bagian dari rencana strategis tentang diversifikasi produk. Proyek NPK Fusion II ditargetkan selesai 50,544% pada akhir tahun 2018.

South Sumatra underlies the development of this project. Boiler for steam plant using Pulverized Coal Boiler technology with a capacity of 2 x 240 tons/hour coupled with STG capacity of 1 x 23 MW nett. In addition to steam and electricity generation, the project also includes the construction of a special port equipped with a coal warehouse and conveyor system for unloading coal. This project is built in the complex area of PT Pusri Palembang, and has received recommendation to add Terminal For Self Interest (TUKS) from Syahbandar Palembang and approval of TUKS management from Directorate General of Sea Transportation.

As of December 31, 2017, the overall progress of the STG and Coal Boilers Project has reached 99.931%.

NPK Fusion II Plant

The increasing area of plantation and agricultural land and the tendency to switch from single fertilizer to compound fertilizer inspired PUSRI to build NPK Fusion II Plant with a capacity 2 x 100,000 tons/year. This project is part of a strategic plan on product diversification. The NPK Fusion II project is targeted to finish by 50.544% at the end of 2018.

MANTRI TANI

MANTRI TANI



Mantri Tani merupakan program yang dicetuskan PUSRI untuk dapat membantu petani dalam menggunakan pupuk yang tepat guna dan tepat jumlah. Program Mantri Tani berwujud petugas penyuluh yang berfungsi sebagai “dokter” pertanian dengan berbasis pada produk PUSRI. Tujuannya petugas dapat memberikan rekomendasi pupuk atau produk lainnya sesuai hasil analisa yang dilakukan pada lahan. Hasil rekomendasi berupa produk yang diproduksi maupun dipasarkan oleh PUSRI.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Mantri Tani akan berkeliling dari desa ke desa dengan mendatangi petani untuk memberikan layanan konsultasi seputar pertanian dan juga melakukan pengujian kandungan hara tanah sekaligus menghitung jumlah kebutuhan nutrisi pupuk yang dibutuhkan oleh tanaman, selanjutnya Mantri Tani akan merekomendasikan pupuk PUSRI yang cocok digunakan untuk kebutuhan petani tersebut yang dapat dibeli di kios-kios tani dan di “Toko Pertanian PUSRIMART”.

Program Mantri Tani

- Memberikan jasa pelayanan pertanian yang dibutuhkan petani seperti pengujian kandungan unsur hara dalam tanah dengan peralatan *soil test kit*.
- Memberikan rekomendasi kebutuhan dosis pupuk atas hasil pengujian kandungan hara.
- Memberikan solusi terhadap gejala defisiensi unsur hara dan penanggulangan hama/penyakit pada tanaman.
- Merekomendasikan produk-produk perusahaan kepada petani sesuai kebutuhan petani.
- Sebagai penghubung antara petani dengan perusahaan terhadap keluhan dan aspirasi petani terkait hal-hal seputar pertanian.

Demplot (Demonstrasi Plot)

Program Demplot (Demonstrasi Plot) PUSRI dengan lokasi pemupukan yang spesifik, bertujuan untuk mengedukasi petani tentang pentingnya penggunaan dosis pupuk yang benar sesuai dengan kandungan unsur hara tanah yg dibutuhkan oleh tanaman. Program ini mulai dijalankan sejak tahun 2017, yang juga digunakan sebagai penetrasi pasar PUSRI di sektor perkebunan. Demplot tanaman perkebunan telah dilakukan di beberapa tempat, seperti di perkebunan kepala sawit dan karet di Kabupaten Musi Banyuasin kerja sama antara PUSRI dengan PT Sentosa Mulia Bahagia; dan perkebunan kopi di Kabupaten Lahat bekerja sama dengan Dinas Perkebunan setempat.

Mantri Tani (“Farm Doctor”) is a program initiated by PUSRI to help farmers in using the appropriate fertilizer with the right amount. Mantri Tani program is counseling officers who function as agricultural “doctors” based on PUSRI products and provide recommendations regarding fertilizer or other products according to the results of analysis conducted on the land. Recommendations are in form of products manufactured or marketed by PUSRI.

In carrying out their duties, Mantri Tani will travel from village to village by visiting farmers to give consultation services about agriculture and also testing soil nutrient content as well as calculate the amount of fertilizer nutrients needed by the plant. Then based on the farmer’s need, Mantri Tani will recommend the most suitable PUSRI’s products that can be bought at farm stalls and at “PUSRIMART Farming Shop”.

Mantri Tani Program

- Provide agricultural services needed by farmers such as testing the nutrient contents in the soil with soil test kit equipment.
- Provide recommendation on fertilizer dose requirement according to the nutrient test result.
- Provide solutions to the symptoms of nutrient deficiency and pest/disease prevention in plants.
- Recommend the company’s products that are suitable for the farmers’ needs.
- As a liaison between farmers and the company on complaints and aspirations of farmers related to agricultural matters.

Demplot (Demonstrasi Plot)

Demplot (Plot Demonstration) program of PUSRI with specific fertilizer location, aims to educate farmers about the importance of using the correct dosage of fertilizer in accordance with the soil nutrient content needed by the plant. This program took place since 2017, which is also used as PUSRI’s market penetration in the plantation sector. Demplot of plantation crops have been executed in several places, such as in oil palm and rubber plantations in Musi Banyuasin Regency in cooperation between PUSRI and PT Sentosa Mulia Bahagia; and coffee plantations in Lahat Regency in cooperation with the local Plantation Office.



“Toko Pertanian PUSRIMART merupakan salah satu inovasi PUSRI untuk meraih pasar ritel pupuk.”

“PUSRIMART Farming Shop is one of PUSRI innovations to reach the fertilizer retail market.”



Toko Pertanian PUSRIMART merupakan salah satu jaringan pemasaran PUSRI yang telah diluncurkan pada tanggal 3 Oktober 2016 di kantor PPD Jawa Tengah. Toko Pertanian PUSRIMART sendiri merupakan sarana penjualan produk-produk komersil PUSRI yang dapat dibeli oleh masyarakat secara eceran. Hingga akhir tahun 2017 Toko Pertanian PUSRIMART telah dibuka di 23 lokasi di wilayah pemasaran PUSRI, antara lain di Sumatera Selatan, Bengkulu, Jambi, Bangka Belitung, Lampung, Kalimantan Barat, Jawa Tengah dan DI Yogyakarta.

PUSRIMART Farming Shop is one of PUSRI's marketing networks that has been launched on October 3, 2016 in PPD Central Java office. PUSRIMART Farming Shop itself is a means of selling PUSRI's commercial products that can be purchased by public in retail. Until the end of 2017, PUSRIMART Farming Shop has been opened in 23 locations in PUSRI marketing area, among others in South Sumatera, Bengkulu, Jambi, Bangka Belitung, Lampung, West Kalimantan, Central Java and Yogyakarta.

KONSEP PENGEMBANGAN SOLUSI DIGITAL

DIGITAL SOLUTION DEVELOPMENT CONCEPT

Di tahun 2017, PUSRI melakukan inovasi program digitalisasi Pusri *Agribusiness* Solution "e-PAS" (Agribisnis 4.0), sebuah bentuk transformasi bisnis yang dilakukan PUSRI dengan menciptakan bisnis model baru yang mengubah konsep bisnis selama ini, dari *Product Oriented* (Marketing 1.0) menjadi konsep bisnis *Value Centric & Digitalisasi* (sesuai konsep Revolusi Industri 4.0 dan Marketing 4.0). Program yang telah dirintis semenjak pertengahan tahun 2017, dan menjadi bagian dari target 2018 ini dilakukan untuk mempersiapkan PUSRI dalam menghadapi pencabutan/pengalihan subsidi pupuk, sekaligus menghadapi tantangan dan perubahan dunia bisnis yang sangat cepat seperti digitalisasi.

In 2017, PUSRI made an innovation in digitalization program, Pusri *Agribusiness* Solution "e-PAS" (Agribusiness 4.0), a form of business transformation by creating a new business model that changed the business concept from *Product Oriented* (Marketing 1.0) to *Value Centric & Digitalization* (according to the Industrial Revolution 4.0 and Marketing 4.0 concept). The program that has been pioneered since mid-2017, and is part of the 2018 target, aims to prepare PUSRI in facing the revocation/transfer of subsidized fertilizers as well as facing the challenges and very fast changes of the business world such as digitalization.

Integrasi Platform e-PAS

e-PAS Platform Integration

- *Integrated Corporate Farming System* (PTPN, Perusahaan Perkebunan Swasta, KUD/Plasma, start up pertanian)
- *Integrated Seed Producers Collaboration* (PT SHS dan mitra afiliasi PT Pusri lainnya)
- *Integrated Fertilizer Producers Collaboration* (PT Pusri, 3 mitra afiliasi PT Pusri lainnya)
- *Integrated Pest & Crop Management System* (PPKS, PT PAL, BASF)
- *Integrated Logistics Collaboration* (PT Pos, PT Pos Logistics, BGR)
- *Integrated Payment System* (Bank Inbara/Bank Mandiri dan BRI)
- *Integrated Research System* (RPN/PPKS)
- *Integrated Digital Farming System* (PAS *Precision & Predictive Analytics*)
- *Integrated QC System* (Sucofindo & Surveyor Indonesia)

Segmen Pasar Program e-PAS

e-PAS Program Market Segment

- Pasar Korporasi (perusahaan Perkebunan, Plasma/KUD, Industri)
- Pasar Retail (pangan dan hortikultura)
- Pasar Luar Negeri
- Corporate Market (Plantation company, Plasma/KUD, Industry)
- Retail Market (food and horticulture)
- Foreign Market

Milestone Pengembangan Platform e-PAS

e-PAS Platform Milestone Development

- 2017
- Pembangunan aplikasi *platform*
 - Kerja sama mitra afiliasi
- 2018
- Uji coba manual & *digital* (*pilot project*)
 - Pengembangan aplikasi dan afiliasi *platform*-PAS

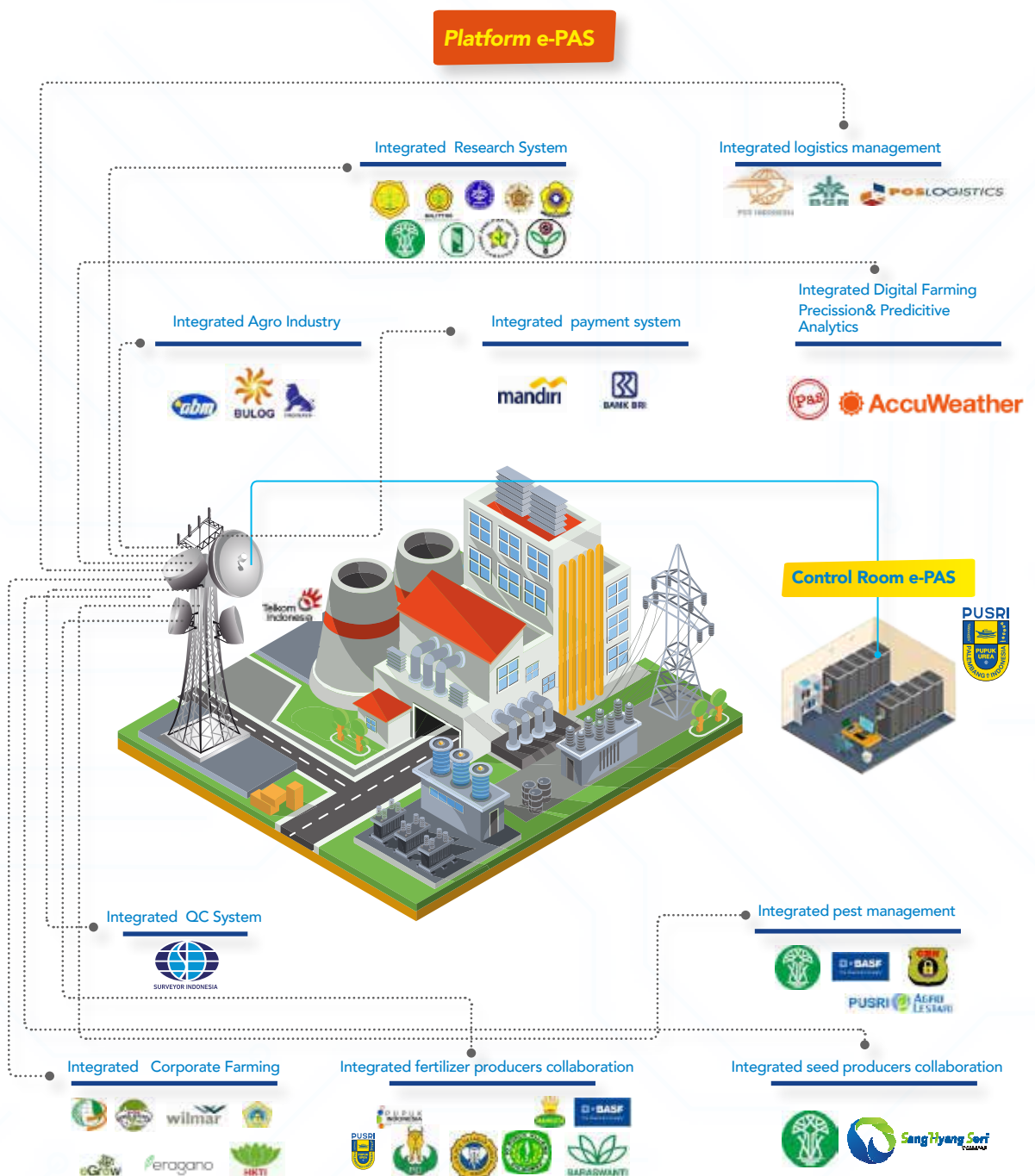
- 2017
- Application platform development
 - Affiliate partners cooperation
- 2018
- Manual & digital pilot (*pilot project*)
 - Development of e-PAS application and platform affiliation



KONSEP PENGEMBANGAN SOLUSI DIGITAL
DIGITAL SOLUTION DEVELOPMENT CONCEPT

Platform e-PAS telah masuk dalam salah satu *grand design* konsep SOE Indonesia Digital and Big Data Collision Kementerian BUMN yang juga merupakan *grand design* digitalisasi sinergi BUMN, di mana platform e-PAS mengintegrasikan bisnis proses dari berbagai entitas bisnis yang berbeda dalam sektor agribisnis.

The e-PAS platform has been included in one of grand design of SOE Indonesia Digital and Big Data Collision concept of Ministry of SOE, which is also a grand design of SOE synergy digitalization, where e-PAS platform integrates business processes from different business entities in the agribusiness sector.



PENCAPAIAN 2017

2017 ACHIEVEMENT

Pencapaian Kinerja Produksi

Production Performance Achievement

Produksi Pupuk Urea
Urea Fertilizer Production

2,21
juta ton
million tons

132,55%
dibandingkan tahun 2016
compared to 2016

Produksi Pupuk NPK
NPK Fertilizer Production

89,52
ribu ton
thousand tons

124,66%
dibandingkan tahun 2016
compared to 2016

Produksi Amonia
Ammonia Production

1,53
juta ton
million tons

125,36%
dibandingkan tahun 2016
compared to 2016

Pencapaian Kinerja Penjualan

Sales Performance Achievement

Tonase Penjualan
Sales Tonnage

2,50
juta ton
million tons

139,46%
dibandingkan tahun 2016
compared to 2016

Nilai Penjualan
Sales Value

Rp9,88
triliun
trillion

119,27%
dibandingkan tahun 2016
compared to 2016

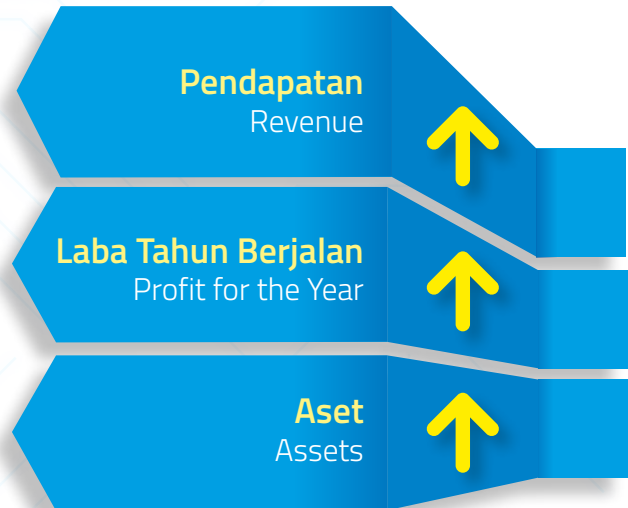
89,312

Hasil *assessment* Penerapan GCG, dengan kategori "Baik".
Result of GCG Implementation assessment, with "Good" category.

581,25

Hasil penilaian Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) dengan kategori "*Emerging Industry Leader*".
Result of Excellence Performance Assessment Criteria (KPKU), with "Emerging Industry Leader" category.

Pencapaian Kinerja Keuangan Financial Performance Achievement



Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Partnerships and Community Development program

▶ **Rp7,12**
miliar billion

Penyaluran program Bina Lingkungan
Distribution of Community Development program

▶ **Rp31,45**
miliar billion

Penyaluran pinjaman modal kerja Kemitraan pada 6 (enam) sektor
Distribution of Partnership working capital loan in 6 (six) sectors

**PROPER Hijau
2010-2017**
Green PROPER
2010-2017

Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dalam pengelolaan lingkungan hidup oleh Kementerian Lingkungan Hidup dengan peringkat "Hijau" sejak tahun 2010 hingga 2017.

The Corporate Performance Rating Program (PROPER) award in environmental management by the Ministry of Environment with a "Green" rating from 2010 to 2017.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Tema dan Penjelasan Theme Explanation	3	PROFIL PERUSAHAAN PROFILE COMPANY	
Kesinambungan Tema Theme Continuity	4	Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information And Corporate Identity	70
Pusri Selayang Pandang Pusri at a Glance	6	Riwayat Singkat Pusri Brief History	72
Kekuatan Sarana dan Prasa Rana Produksi Strength of Production Facilities And Infrastructure	8	Bidang Usaha Line of Business	75
Jejak Langkah Milestones	10	Struktur Organisasi Organizational Structure	82
Kemajuan Proyek Pengembangan Progress of Development Projects	12	Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan Vision, Mission And Corporate Value	84
Mantri Tani Mantri Tani	14	Makna Logo Perusahaan Meaning of Company Logo	92
Konsep Pengembangan Solusi Digital Digital Solution Development Concept	16	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	94
Pencapaian 2017 2017 Achievement	18	Profil Direksi Board of Directors Profile	100
Daftar Isi Table of Contents	20	Pejabat Eksekutif Executives Profile	106
PERFORMA 2017 2017 PERFORMANCE		Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi Employee Demographics And Competency Development	110
Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights	24	Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	118
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	31	Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Entitas Asosiasi / Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV) Subsidiaries And Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)	121
Ikhtisar Saham Share Highlights	38	Struktur Grup Pusri Pusri Group Structure	130
Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights	39	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham Share Listing And Issuance Chronology	132
Informasi Sumber Pendanaan Lainnya Information on Other Source of Funds	39	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing And Issuance Chronology	133
Kilas Peristiwa Event Highlights	40	Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Profession And Institution	134
LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT		Penghargaan Award	136
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	48	Sertifikasi Certification	138
Laporan Direksi Board of Directors Report	56	Wilayah Operasional, Jaringan Usaha, dan Alamat Entitas Anak, Kantor Cabang Serta Kantor Perwakilan Operational Area, Business Network, And Address of Subsidiary, Branch Office, Representative Office	140
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017 Pt Pupuk Sriwidjaja Palembang Statement of Members of Board of Commissioners On The Responsibility for The 2017 Annual Report of Pt Pupuk Sriwidjaja Palembang	66	Informasi Pada Situs Web Perusahaan Information On Company's Website	144
Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawa B Atas Laporan Tahunan 2017 Pt Pupuk Sriwidjaja Palembang Statement of Members of Board of Commissioners On The Responsibility for The 2017 Annual Report of Pt Pupuk Sriwidjaja Palembang	67	Pendidikan dan /Atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite , Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Education And/Or Training of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary And Internal Audit Unit	146



DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Tinjauan Perekonomian dan Industri Economic and Industry Review	152
Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis 2017 2017 Work Plan And Strategic Policy	156
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review by Business Segment	158
Tinjauan Keuangan Financial Review	178
Prospek Usaha Business Prospect	208
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	212
Tinjauan Keuangan Lainnya Other Financial Review	219
Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity	232
Peta Jalan Usaha: Rencana Jangka Panjang Business Road Map: Long-Term Plan	235

FUNGSI PENUNJANG BISNIS
BUSSINESS SUPPORTING FUNCTION

Sumber Daya Manusia dan Pengelolaan Talenta Human Capital and Talent Management	242
Riset dan Inovasi Research and Innovation	255
Teknologi Informasi Information Technology	266

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan Yang Baik General Principles of Good Corporate Governance	274
Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Di Lingkup Pusri Development of Good Corporate Governance In Pusri	276
Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Structure of Good Corporate Governance Bodies	304
Manajemen Risiko Risk Management	484
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	510
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	521
Perkara Penting Litigation	522
Akses Informasi dan Data Perusahaan Corporate Data and Information Access	527

Kode Etik Code of Conduct	535
------------------------------	-----

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Officials Wealth Report (LHKPN)	546
---	-----

Whistleblowing System Whistleblowing System	551
--	-----

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors	556
--	-----

Transparansi Praktik Bad Governance Transparency of Bad Governance Practice	563
--	-----

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Prinsip Umum dan Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan General Principles And Policies of Corporate Social Responsibility Implementation	566
--	-----

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility On Environment	573
--	-----

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenaga Kerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility On Employment, Occupational Health And Safety	580
--	-----

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pemberda Yaan Sosial Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility On Social Community Empowerment	594
--	-----

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Tanggung Jawab Terhadap Produk/Jasa Serta Konsumen Corporate Social Responsibility on Responsibility To Product/Service and Customer	509
--	-----

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT

624



“ Tonase penjualan yang meningkat hingga 35,66% dibandingkan tahun 2016 berdampak pada pencapaian kinerja keuangan PUSRI, khususnya pada pendapatan PUSRI yang tumbuh 18,48%.

The increasing sales tonnae up to 35.66% compared to 2016 has impacted the achievement of financial performance of PUSRI, especially PUSRI's revenue which grew by 18.48%.





**PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG**



Performa 2017

2017 Performance



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS

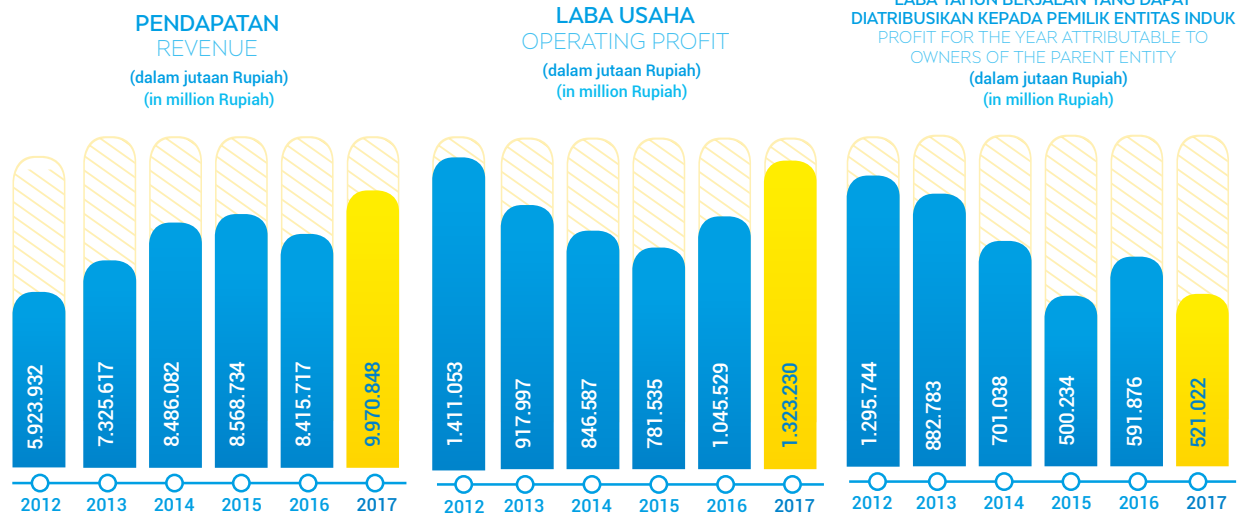
LABA (RUGI) KOMPRESIF KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED COMPREHENSIVE PROFIT OR LOSS

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)	2017	2016	2015	2014	2013	2012	YoY 2016-2017 (%)	CAGR 2012-2017 (%)
Pendapatan Revenue	9.970.848	8.415.717	8.568.734	8.486.082	7.325.617	5.923.932	18,48% ↑	10,97% ↑
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(8.029.104)	(6.732.730)	(7.116.191)	(6.913.599)	(5.733.935)	(3.868.910)	19,25% ↑	15,72% ↑
Laba Bruto Gross profit	1.941.744	1.682.987	1.452.543	1.572.483	1.591.682	2.055.022	15,37% ↑	-1,13% ↓
Laba Usaha Operating profit	1.323.230	1.045.529	781.535	846.587	917.997	1.411.053	26,56% ↑	-1,28% ↓
Laba Sebelum Pajak Profit before tax	676.037	727.416	606.195	877.832	1.081.321	1.615.134	-7,06% ↓	-15,99% ↓
Beban Pajak Tax Expense	(155.657)	(134.831)	(105.514)	(176.794)	(198.538)	(319.390)	15,45% ↑	-13,39% ↓
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	520.380	592.585	500.681	701.038	882.783	1.295.744	-12,18% ↓	-16,68% ↓
Penghasilan Kompresif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income for the Year	(88.918)	7.633.760	158.913	(185.273)	(69.459)	55.697	-101,16% ↓	-209,81% ↓
Laba Kompresif Comprehensive Income	431.462	8.226.345	659.594	515.765	813.324	1.351.441	-94,76% ↓	-20,42% ↓
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit for the Year Attributable to:								
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	521.022	591.876	500.234	701.038	882.783	1.295.744	-11,97% ↓	-16,66% ↓
Keperentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	(642)	709	447	-	-	-	-190,55% ↓	N/A
Laba Kompresif yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive Income Attributable to:								
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	432.104	8.225.636	659.147	515.765	813.324	1.351.441	-94,75% ↓	-20,39% ↓
Keperentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	(642)	709	447	-	-	-	-190,55% ↓	N/A



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
FINANCIAL HIGHLIGHTS



POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

(Dalam Jutaan Rupiah) (in Million Rupiah)	2017	2016	2015	2014	2013	2012	YoY 2016-2017 (%)	CAGR 2012-2017 (%)
Aset Assets								
Aset Lancar Current Assets	7.826.103	7.774.216	6.344.294	6.145.693	5.867.972	5.715.115	0,67% ↑	6,49% ↑
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates	141.844	133.100	121.679	4.500	4.683	4.900	6,57% ↑	96,03% ↑
Aset Tetap Fixed Assets	20.960.318	20.796.159	11.101.612	8.014.948	3.116.600	744.488	0,79% ↑	94,94% ↑
Aset Tidak Lancar* Non-current Assets*	21.310.457	21.574.440	11.795.884	8.785.503	3.479.697	1.246.194	-1,22% ↓	76,44% ↑
Jumlah Aset Total Assets	29.136.560	29.348.656	18.140.178	18.495.630	9.347.669	6.961.309	-0,72% ↓	33,15% ↑
Liabilitas Liabilities								
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	7.090.266	7.184.281	4.299.415	3.594.056	1.707.936	901.491	-1,31% ↓	51,06% ↑
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	7.976.832	8.177.169	7.779.497	5.709.513	2.084.973	795.014	-2,45% ↓	58,60% ↑
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	15.067.098	15.361.450	12.078.912	9.303.569	3.792.909	1.696.505	-1,92% ↓	54,77% ↑

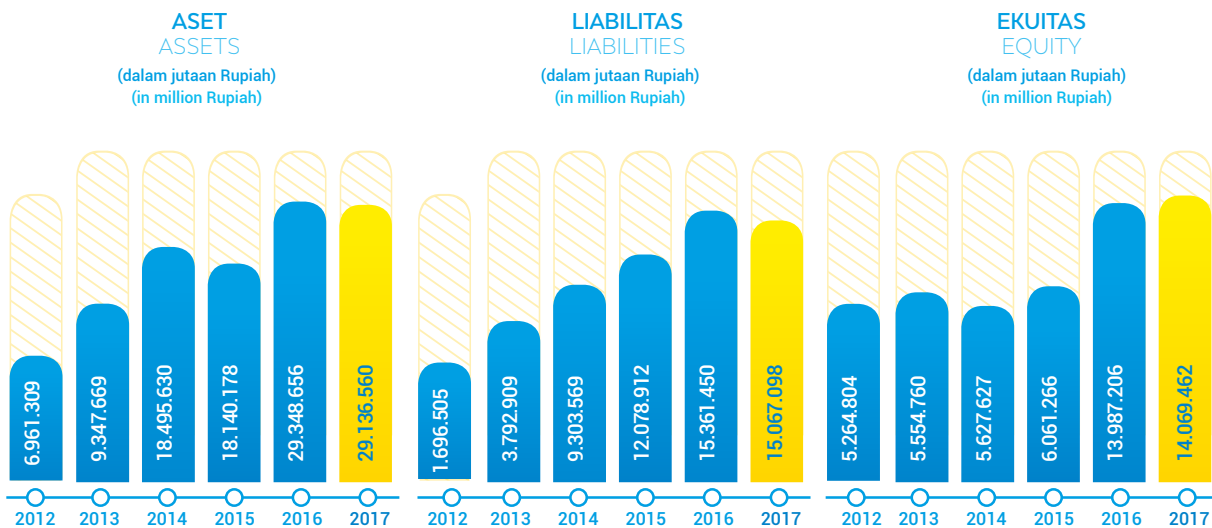
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
FINANCIAL HIGHLIGHTS

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

(Dalam Jutaan Rupiah) (in Million Rupiah)	2017	2016	2015	2014	2013	2012	YoY 2016-2017 (%)	CAGR 2012 - 2017 (%)
Ekuitas* Equity*	14.069.462	13.987.206	6.061.266	5.627.627	5.554.760	5.264.804	0,59% ↑	21,72% ↑
Jumlah Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	29.136.560	29.348.656	18.140.178	14.931.196	9.347.669	6.961.309	-0,72% ↓	33,15% ↑

*) Termasuk revaluasi atas aset tanah yang dicatat pada tahun 2016 sebesar Rp7.757.512

*) Includes revaluation of land assets recorded in 2016 of Rp7.7 trillion





ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED CASH FLOWS

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)	2017	2016	2015	2014	2013	2012	YoY 2016-2017 (%)	CAGR 2012-2017 (%)	
Arus kas dari aktivitas operasi Cash flows from operating activities	1.602.529	(1.640.021)	(414.719)	(617.730)	309.116	969.652	197,71%	10,57%	↑
Arus kas dari aktivitas investasi Cash flows from investing activities	(875.268)	(711.929)	(2.721.128)	(3.986.156)	(2.159.330)	(644.604)	-22,94%	6,31%	↑
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash flows from financing activities	(83.108)	2.640.100	3.010.158	2.942.256	611.060	(394.609)	-103,15%	-26,77%	↓
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas Increase/(decrease) in net cash and cash equivalents	644.153	288.150	(125.689)	(1.661.630)	(1.220.817)	(69.560)	123,55%	-256,07%	↓
Dampak perubahan nilai kurs terhadap kas dan setara kas Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents	(901)	(5.074)	28.759	8.420	33.383	-	(82,24)%	-	↓
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of the year	750.651	467.575	564.505	2.217.715	3.405.149	3.474.709	60,54%	-26,40%	↓
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at end of the year	1.393.903	750.651	467.575	564.505	2.217.715	3.405.149	85,69%	-16,36%	↓

INFORMASI KEUANGAN LAINNYA
OTHER FINANCIAL INFORMATION

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million rupiah)	2017	2016	2015	2014	2013	2012	YoY 2016-2017 (%)	CAGR 2012-2017 (%)	
Belanja Modal (Rp-juta) Capital Expenditure (Rp-million)	714.378	2.052.198	3.128.195	4.950.482	2.228.226	878.900	-65,19%	-4,06%	↓
Modal Kerja Bersih (Rp-juta) Net Working Capital (Rp-million)	735.837	589.935	2.044.879	2.551.636	4.160.036	4.813.624	24,73%	-31,32%	↓
Laba Per Saham (Rp) Earnings Per Share (Rp)	123.077	140.154	118.418	165.805	226.077	331.835	-12,18%	-17,99%	↓
Rating PEFINDO (Rp)	id-AA-	id-AA-	id-AA	id-AA+	id-AA+	id-AA			

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
 FINANCIAL HIGHLIGHTS

RASIO-RASIO KEUANGAN
 FINANCIAL RATIO

Uraian Description	Satuan Unit	2017		2016		2015	2014
		Dengan Revaluasi Aset Tetap With Fixed Assets Revaluation	Tanpa Revaluasi Aset Tetap Without Fixed Assets Revaluation	Dengan Revaluasi Aset Tetap With Fixed Assets Revaluation	Tanpa Revaluasi Aset Tetap Without Fixed Assets Revaluation		
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset (ROA) Return on Assets Ratio (ROA)	(%)	2,32	3,15	2,48	3,37	3,34	5,88
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan/Penjualan Return on Revenue/Sales Ratio	(%)	5,22	5,22	7,04	7,04	5,84	8,26
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	(%)	107,09	236,85	109,83	246,58	199,28	165,32
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Liabilities to Total Assets Ratio	(%)	51,71	70,31	52,34	71,15	66,59	62,31
Imbalan kepada Pemegang Saham (Return On Equity/ROE) Return on Equity (ROE)	(%)	4,29	11,83	6,29	31,59	19,54	33,72
Imbalan Investasi (Return On Investment/ROI) Return on Investment (ROI)	(%)	7,20	10,20	7,63	13,87	10,55	14,33
Rasio Kas Cash Ratio	(%)	19,66	19,66	10,45	10,45	10,04	17,14
Rasio Lancar Current Ratio	(%)	110,38	110,38	108,21	108,21	143,93	177,48
Collection Period Collection Period	(hari) (days)	20,51	20,51	8,94	8,94	2,82	10,13
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	(hari) (days)	51,54	51,54	62,40	62,40	49,97	36,85
Perputaran Total Aset (TATO) Total Asset Turnover (TATO)	(%)	38,50	54,52	49,92	90,76	101,23	118,56
Rasio Modal terhadap Total Aset (TMS) Capital to Total Assets (TMS) Ratio	(%)	47,26	27,88	46,58	26,89	32,63	39,42

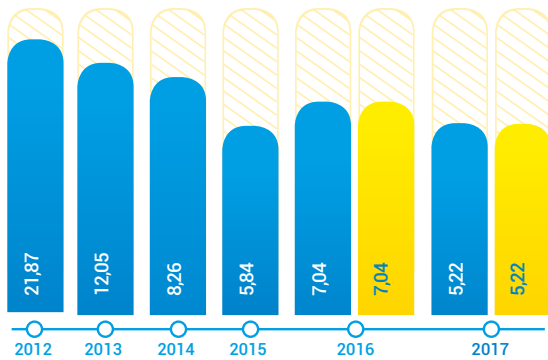


RASIO-RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIO

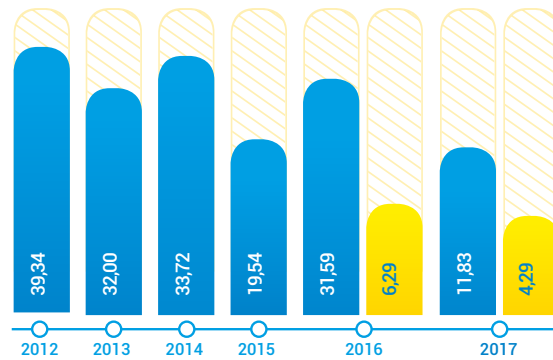
	2013	2012	YoY 2016-2017				CAGR 2012-2017			
			Dengan Revaluasi Aset Tetap With Fixed Assets Revaluation	Tanpa Revaluasi Aset Tetap Without Fixed Assets Revaluation	Dengan Revaluasi Aset Tetap With Fixed Assets Revaluation	Tanpa Revaluasi Aset Tetap Without Fixed Assets Revaluation				
	11,57	23,20	-6,45% ↓	-6,53% ↓	-36,91% ↓	-32,93% ↓				
	12,05	21,87	-33,92% ↓	-33,92% ↓	-24,92% ↓	-24,92% ↓				
	68,28	32,22	-2,49% ↓	-3,95% ↓	27,15% ↑	49,03% ↑				
	40,58	24,37	-1,20% ↓	-1,18% ↓	16,24% ↑	23,60% ↑				
	32,00	39,34	-31,80% ↓	-62,55% ↓	-35,80% ↓	-21,36% ↓				
	15,78	28,27	-5,64% ↓	-26,46% ↓	-23,93% ↓	-18,44% ↓				
	116,50	377,72	88,13% ↑	88,13% ↑	-44,63% ↓	-44,63% ↓				
	308,26	586,31	2,01% ↑	2,01% ↑	-28,39% ↓	-28,39% ↓				
	16,95	9,85	129,42% ↑	129,42% ↑	15,80% ↑	15,80% ↑				
	52,12	78,58	-17,40% ↓	-17,40% ↓	-8,09% ↓	-8,09% ↓				
	109,26	98,76	-22,88% ↓	-39,93% ↓	-17,17% ↓	-11,20% ↓				
	29,07	47,32	1,46% ↑	3,68% ↑	-0,03% ↑	-10,04% ↓				

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
FINANCIAL HIGHLIGHTS

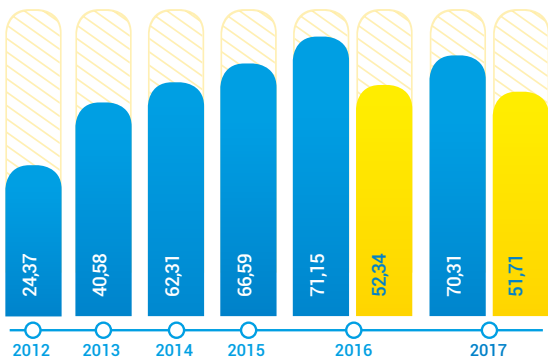
RASIO LABA (RUGI) TERHADAP PENDAPATAN
RETURN ON REVENUE RATIO



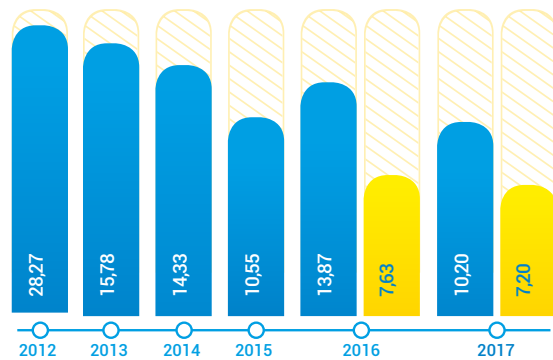
IMBALAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
RETURN ON EQUITY (ROE)



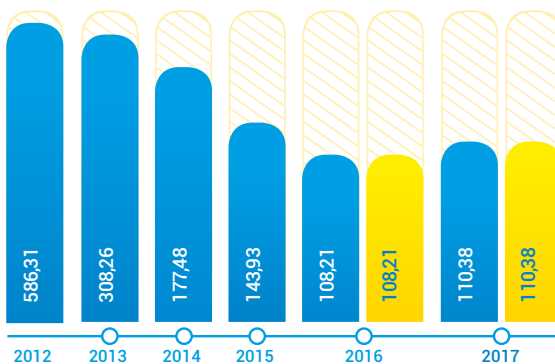
RASIO LIABILITAS TERHADAP JUMLAH ASET
LIABILITIES TO TOTAL ASSETS RATIO



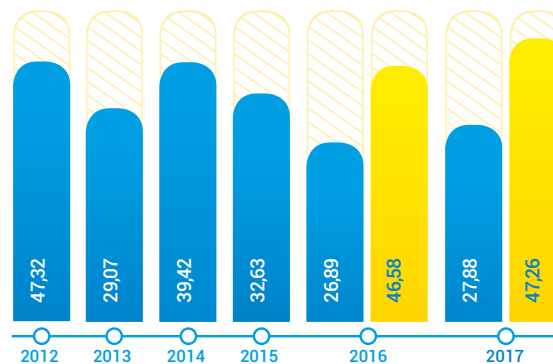
IMBALAN INVESTASI
RETURN ON INVESTMENT (ROI)



RASIO LANCAR
CURRENT RATIO



RASIO MODAL TERHADAP TOTAL ASET (TMS)
CAPITAL TO TOTAL ASSETS RATIO (TMS)



■ Tanpa Revaluasi Aset
Without Assets Revaluation

■ Dengan Revaluasi Aset
With Assets Revaluation

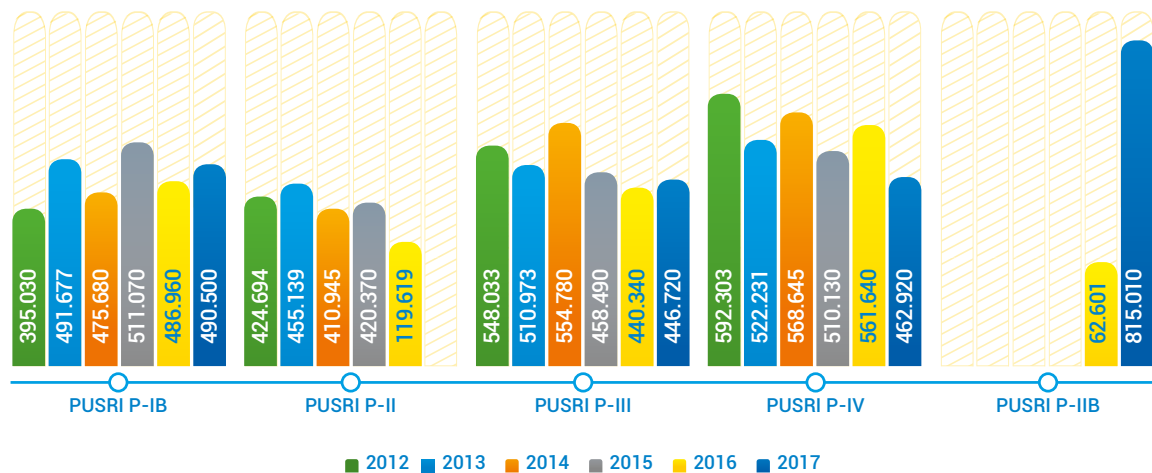


IKHTISAR OPERASIONAL OPERATIONAL HIGHLIGHTS

IKHTISAR OPERASIONAL PRODUKSI PRODUCTION OPERATIONAL HIGHLIGHTS

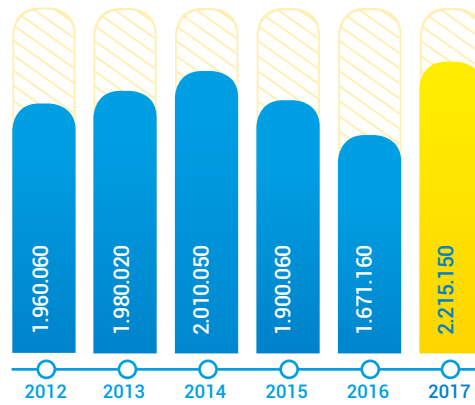
(dalam ton) (in tons)	2017	2016	2015	2014	2013	2012	YoY 2016-2017 (%)	CAGR 2012- 2017 (%)
Urea								
Urea								
PUSRI P-IB	490.500	486.960	511.070	475.680	491.677	395.030	0,73% ↑	4,42% ↑
PUSRI P-II	-	119.619	420.370	410.945	455.139	424.694	N/A	N/A
PUSRI P-III	446.720	440.340	458.490	554.780	510.973	548.033	1,45% ↓	-4,01% ↓
PUSRI P-IV	462.920	561.640	510.130	568.645	522.231	592.303	-17,58% ↓	-4,81% ↓
PUSRI P-IIB	815.010	62.601	-	-	-	-	1.201,91% ↑	N/A
Jumlah Total	2.215.150	1.671.160	1.900.060	2.010.050	1.980.020	1.960.060	32,55% ↑	2,48% ↑
Amonia								
Ammonia								
PUSRI P-IB	413.190	354.510	397.260	378.180	393.950	331.325	16,55% ↑	4,52% ↑
PUSRI P-II	-	127.752	232.700	225.605	222.116	227.668	N/A	N/A
PUSRI P-III	304.820	332.280	333.450	386.620	337.688	345.282	-8,26% ↓	-2,46% ↓
PUSRI P-IV	120.260	360.910	333.020	344.695	332.306	350.265	-66,68% ↓	-19,25% ↓
PUSRI P-IIB	693.550	46.448	-	-	-	-	1.393,18% ↑	N/A
Jumlah Total	1.531.820	1.221.900	1.296.430	1.335.100	1.286.060	1.254.540	25,36% ↑	4,07% ↑
NPK								
NPK Fusion	89.520	71.810	-	-	-	-	24,66% ↑	N/A
Jumlah Total	89.520	71.810	-	-	-	-	24,66% ↑	N/A

PRODUKSI UREA PER PABRIK UREA PRODUCTION PER PLANT

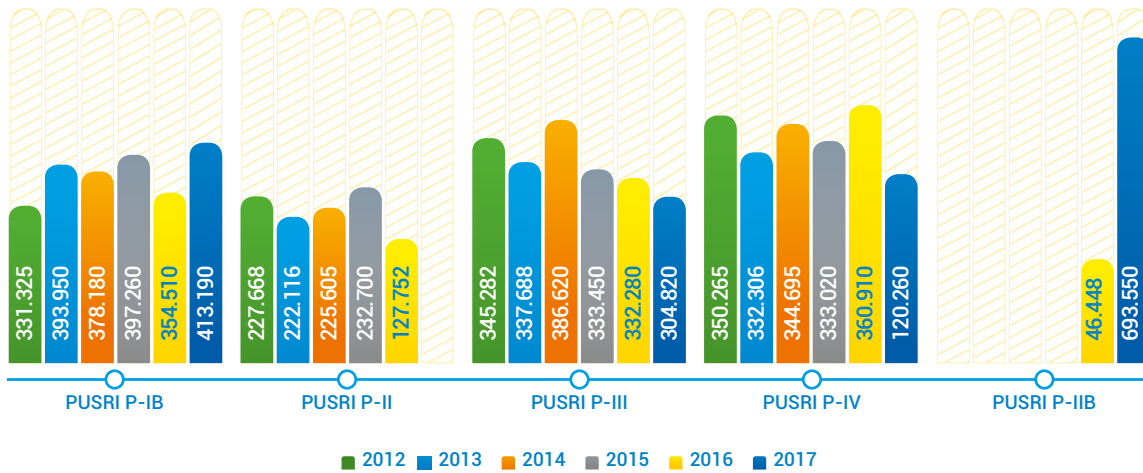


IKHTISAR OPERASIONAL
OPERATIONAL HIGHLIGHTS

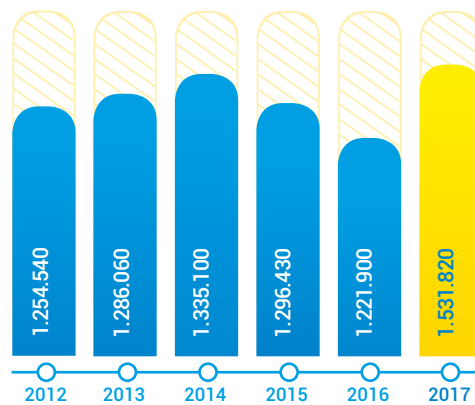
JUMLAH PRODUKSI UREA
TOTAL UREA PRODUCTION



PRODUKSI AMONIA PER PABRIK
AMMONIA PRODUCTION PER PLANT

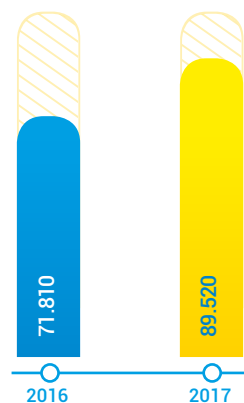


JUMLAH PRODUKSI AMONIA
TOTAL AMMONIA PRODUCTION





JUMLAH PRODUKSI NPK FUSION
TOTAL NPK FUSION PRODUCTION

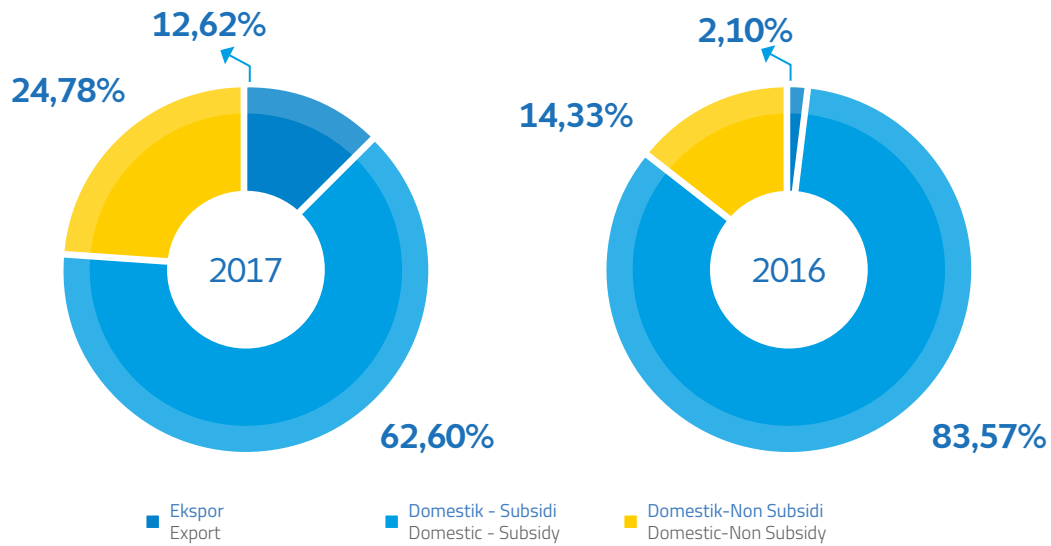


IKHTISAR OPERASIONAL PENJUALAN
SALES OPERATIONAL HIGHLIGHTS

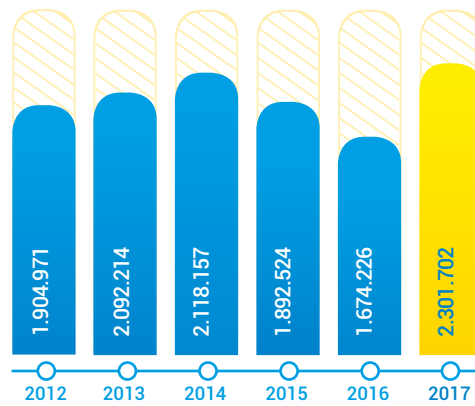
Pupuk Fertilizer	2017	2016	2015	2014	2013	2012	YoY 2016-2017 (%)	CAGR 2012-2017 (%)
Penjualan Pupuk (Ton) Fertilizer Sales (Tons)								
Domestik - Subsidi Domestic - Subsidy								
• Urea	1.321.371	1.291.167	1.209.126	1.290.171	1.274.604	1.324.084	2,34%	↑ 0,40%
• NPK	88.377	67.866	-	-	-	-	30,22%	↑ N/A
• Organik	31.168	40.138	54.363	56.386	13.088	2.961	-22,35%	↓ 60,12%
Jumlah Penjualan Domestik Subsidi Total Domestic Subsidy Sales	1.440.916	1.399.171	1.263.489	1.346.557	1.287.692	1.327.045	2,98%	↑ 1,66%
Domestik-Non Subsidi Domestic - Non Subsidy								
Urea								
• Kebun	361.166	198.589	369.93	481.102	464.983	419.349	81,87%	↑ -2,94%
• Industri	207.268	40.043	179.374	180.970	141.543	118.255	417,61%	↑ 11,88%
Non Urea	1.890	1.282	3.506	3.386	3.368	233	47,40%	↑ 51,99%
Jumlah Penjualan Domestik Non Subsidi Total Domestic Non Subsidy Sales	570.324	239.914	552.810	665.458	609.894	537.837	137,72%	↑ 1,18%
Ekspor (Urea) Export (Urea)	290.462	35.141	76.225	106.142	194.628	40.089	726,56%	↑ 48,60%
Jumlah Penjualan Pupuk Total Fertilizer Sales	2.301.702	1.674.226	1.892.524	2.118.157	2.092.214	1.904.971	37,48%	↑ 3,86%
Nilai Penjualan Pupuk (jutaan Rupiah) Fertilizer Sales Value (million Rupiah)								
Pendapatan Penjualan Sales Revenue	4.787.485	2.907.498	4.234.495	4.757.940	4.929.188	4.360.448	64,66%	↑ 1,89%
Pendapatan Subsidi Subsidy Revenue	4.321.228	4.601.178	3.554.515	3.006.881	1.965.029	1.202.068	-6,08%	↓ 29,16%
Jumlah Total	9.108.713	7.508.676	7.789.010	7.764.821	6.894.217	5.562.516	21,31%	↑ 10,37%

IKHTISAR OPERASIONAL
OPERATIONAL HIGHLIGHTS

KOMPOSISI PENJUALAN PUPUK
COMPOSITION OF FERTILIZER SALES

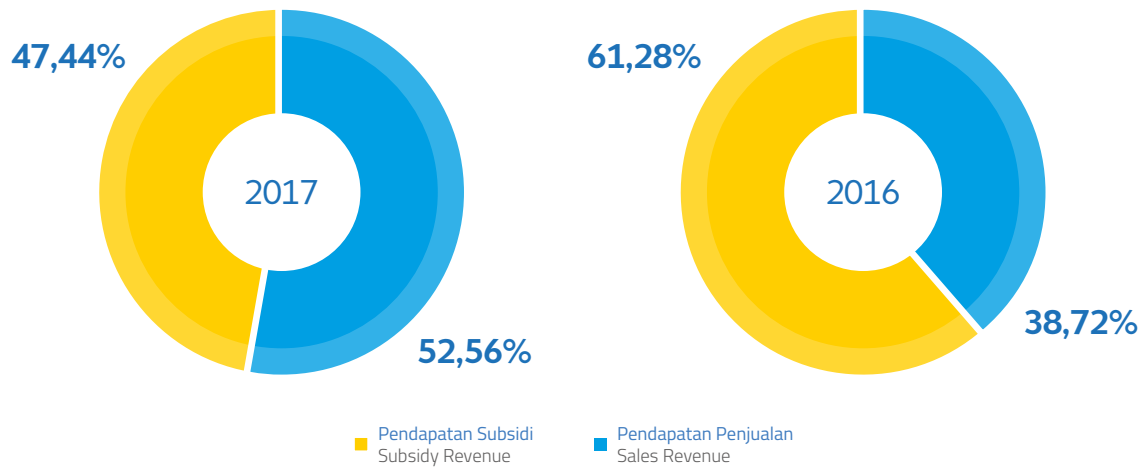


JUMLAH PENJUALAN PUPUK
TOTAL FERTILIZER SALES

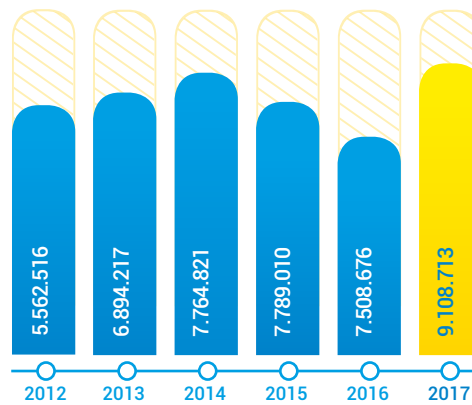




KOMPOSISI NILAI PENJUALAN PUPUK
COMPOSITION OF FERTILIZER SALES VALUE



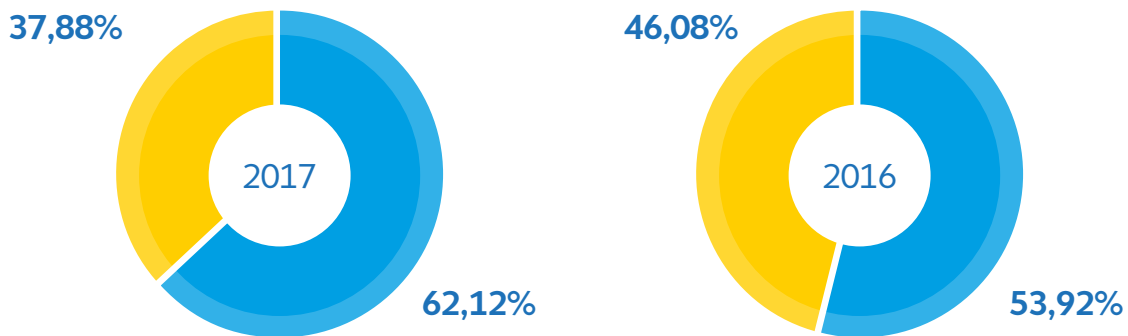
JUMLAH NILAI PENJUALAN PUPUK
TOTAL FERTILIZER SALES VALUE



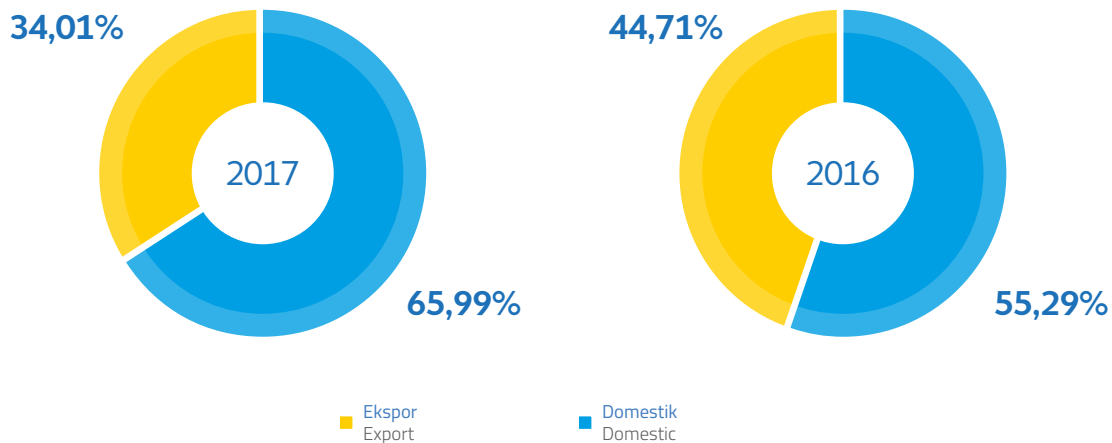
IKHTISAR OPERASIONAL
OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Amonia Ammonia	2017	2016	2015	2014	2013	2012	YoY 2016-2017 (%)	CAGR 2012-2017 (%)
Penjualan Amonia (Ton) Ammonia Sales (Tons)								
Domestik Domestic	126.718	96.055	31.393	54.214	48.573	56.098	31,92% ↑	17,70% ↑
Ekspor Export	77.268	82.087	79.917	36.827	8.324	7.791	-5,87% ↓	58,23% ↑
Jumlah Total	203.986	178.142	111.310	91.041	56.897	63.889	14,51% ↑	26,13% ↑
Nilai Penjualan Amonia (jutaan Rupiah) Ammonia Sales Value (million Rupiah)								
Domestik Domestic	512.049	442.392	201.974	351.941	270.095	330.347	15,75% ↑	9,16% ↑
Ekspor Export	263.936	357.746	466.622	249.987	49.386	31.069	-26,22% ↓	53,40% ↑
Jumlah Total	775.985	800.138	668.596	601.928	319.481	361.416	-3,02% ↓	16,51% ↑

KOMPOSISI PENJUALAN AMONIA (TON)
COMPOSITION OF AMMONIA SALES



KOMPOSISI NILAI PENJUALAN AMONIA (JUTAAN RUPIAH)
COMPOSITION OF AMMONIA SALES VALUE (TONS)



■ Ekspor
Export ■ Domestik
Domestic

PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN, ASSESSMENT PENERAPAN GCG DAN KRITERIA PENILAIAN KINERJA UNGGUL (KPKU)

SOUNDNESS LEVEL ASSESSMENT, GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT AND EXCELLENCE PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA (KPKU)

Uraian Description	2017		2016		2015	2014	2013
	Dengan Revaluasi Aset Tetap With Fixed Assets Revaluation	Tanpa Revaluasi Aset Tetap Without Fixed Assets Revaluation	Dengan Revaluasi Aset Tetap With Fixed Assets Revaluation	Tanpa Revaluasi Aset Tetap Without Fixed Assets Revaluation			
Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan* Company's Soundness Level Assessment*							
Skor Score	70,00	79,25	65,50	82,75	85,80	90,50	94,25
Kategori Category	"A" Sehat Healthy	"A" Sehat Healthy	"A" Sehat Healthy	"AA" Sehat Healthy	"AA" Sehat Healthy	"AA" Sehat Healthy	"AA" Sehat Healthy
Assessment Penerapan GCG** GCG Implementation Assessment **	89,31		87,16		83,06	88,74	84,04
Skor KPKU*** KPKU Score ***	581,25		579,75		551,50	534,00	510,00

*) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.

**) Menggunakan metode penilaian berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tertanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

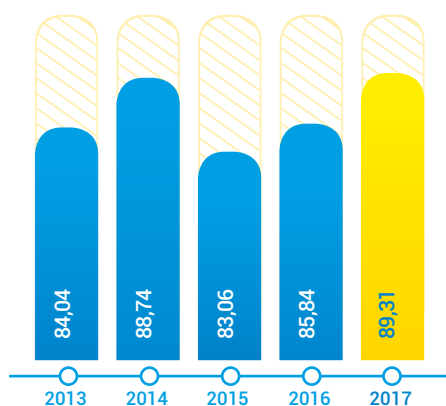
***) Berdasarkan metode *assessment* dari Kementerian BUMN, terakhir diperbaharui melalui Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. S-445/D7.MBU/10/2016 tanggal 14 Oktober 2016 tentang Pelaksanaan *Assessment* Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN 2016.

*) In accordance with shareholders' direction, pursuant to the Decree of Minister of SOE No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 on SOE Soundness Level Assessment.

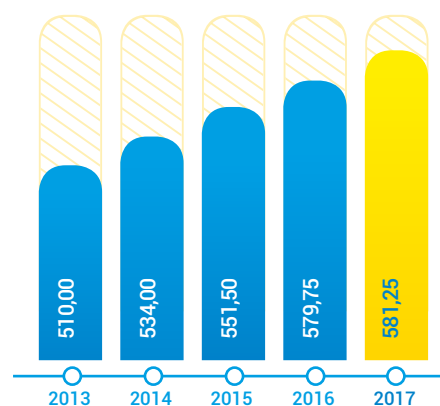
**) In accordance with shareholders' direction, using assessment method based on the Decree of Secretary of Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on the Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises.

***) In accordance with shareholders' direction, based on assessment method of Ministry of SOE, last updated through the Letter of Secretary of Ministry of SOE No. S-445/D7.MBU/10/2016 dated October 14, 2016 on Excellence Performance Assessment Criteria (KPKU) of SOE 2016.

ASSESSMENT PENERAPAN GCG 2013-2017
ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION 2013-2017



SKOR KRITERIA PENILAIAN KINERJA UNGGUL (KPKU)
SCORE OF EXCELLENCE PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA 2013-2017



IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

Jumlah Saham

Jumlah saham PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sebanyak 4.228.086 lembar saham, dengan kepemilikan PT Pupuk Indonesia (Persero) sebesar 99,9997% dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Pupuk Sriwidjaja sebesar 0,0003%. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tidak memperdagangkan sahamnya kepada masyarakat.

Informasi Perdagangan Saham Kepada Publik dan Kepemilikan Saham oleh Publik

Hingga 31 Desember 2017 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham yang memuat kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; *volume* perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan dan volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir; termasuk penghentian sementara perdagangan saham dalam 2 (dua) tahun terakhir (2016-2017).

Informasi Tentang Aksi Korporasi

Di sepanjang tahun 2017 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham dalam 2 (dua) tahun terakhir (2016-2017).

Dividen Saham

Pembagian Dividen Saham untuk tahun buku 2015 yang dilakukan di tahun 2016 dan Dividen Saham untuk tahun buku 2016 yang dibagikan di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Dividen Saham Share Dividend	2017 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2016) (for Share Dividend Fiscal Year 2016)	2016 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2015) (for Share Dividend Fiscal Year 2015)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp-miliar) Cash Dividend Distributed (Rp-billion)	349	300	16,33%
Dividen per Lembar Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	82.592	71.051	16,24%
Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Distribution Ratio (%)	0,59	0,51	15,69%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	16 Mei 2017	30 Juni 2016	
Tanggal Pembayaran Payment date	12 Jun, 10 Jul, 10 Agu 2017 Jun 12, Jul 10, August 10, 2017	12 Jul 2016, 10 Agu 2016, 9 Sep 2016 Jul 12, August 10, Sep 9, 2016	

Total Shares

Total shares of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang are 4,228,086 shares, with ownership of PT Pupuk Indonesia (Persero) by 99.9997% and PT Pupuk Sriwidjaja Employee Welfare Foundation by 0.0003%. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang does not trade its shares to public.

Information on Share Trading to Public and Share Ownership by Public

Until December 31, 2017, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang did not trade its shares to the public. Thus, there are no information regarding share trading that contains market capitalization based on the price at the Stock Exchange where its shares are listed; highest, lowest, and closing prices at the Stock Exchange where its shares are listed; trading volume of shares on the Stock Exchange where its shares are listed; and information in the form of a graph containing at least the closing price based on the price at the Stock Exchange where its shares are listed and the trading volume of shares on the Stock Exchange where its shares are listed. For each quarter in the last 2 (two) fiscal years; including temporary suspension of share trading in the last 2 (two) years (2016-2017).

Information on Corporate Action

Throughout 2017, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang did not perform corporate actions such as stock split, reverse stock, bonus shares, or declining stock par value in the last 2 (two) years (2016-2017).

Share Dividend

Share Dividend for fiscal year 2015 carried out in 2016 and Share Dividend for fiscal year 2016 distributed in 2017 are as follows:



IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS HIGHLIGHTS

Hingga 31 Desember 2017 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

As of December 31, 2017 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang did not perform listing of bonds, sukuk or convertible bonds, or other securities listing. Accordingly, there are no information regarding the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest rate/return, due date, bond/sukuk rating.

INFORMASI SUMBER PENDANAAN LAINNYA

INFORMATION ON OTHER SOURCE OF FUNDS

Pada Tahun 2017, tidak ada sumber pendanaan lainnya yang diperoleh Perusahaan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah dan sumber pendanaan lainnya.

In 2017, no other sources of funding obtained by the Company. Thus, there are no information regarding the amount and other sources of funding.

KILAS PERISTIWA

EVENT HIGHLIGHTS



No	Tanggal Date	Keterangan Description
1	3 Januari 2017 January 3, 2017	Pemberian Penghargaan kepada Pemenang Temu Karya Mutu yang diberikan langsung oleh Direktur Utama PT Pusri Palembang yang didampingi jajaran Direksi PT Pusri Palembang lainnya. Granting Director to the Winner of Quality, given directly by the President Director of PT Pusri Palembang accompanied by the other Board of Directors of PT Pusri Palembang.
2	26 Januari 2017 January 26, 2017	Kunjungan Dirjen Perindustrian ke PT Pusri Palembang yang dihadiri oleh Direktur Teknik & Pengembangan dan Direktur Produksi PT Pusri Palembang. Salah satu topik pembahasan dari kunjungan ini yaitu persiapan Peresmian Pusri IIB. The visit of Directorate General of Industry to PT Pusri Palembang, which was attended by Engineering & Development Director and Production Director of PT Pusri Palembang. One of the topics of this visit is preparation of the inauguration of Pusri IIB.
3	2 Februari 2017 February 2, 2017	Rapat Kerja Direktorat Produksi ini dihadiri oleh Direktur Utama dan Direktur Produksi serta seluruh Eselon I, II & III di Direktorat Produksi PT Pusri Palembang. Work Meeting of Product Directorate, attended by the President Director and Production Director and all Echelon I, II & III at Production Directorate of PT Pusri Palembang.
4	8 Februari 2017 February 8, 2017	Rapat Kerja Direktorat SDM, Umum & Sekretariat Perusahaan dengan tema "Memacu Inovasi dan Sinergi Semua Sumber Daya Menuju Pusri Jaya 2030" ini dihadiri oleh Direktur SDM & Umum beserta seluruh Eselon I, II & III di Direktorat SDM & Umum dan Sekretariat Perusahaan. Work Meeting of HC, General Affairs & Corporate Secretariat Directorate with theme "Driving Innovation and Synergy of All Resources Towards Pusri Jaya 2030", attended by HC & General Affairs Director along with all Echelon I, II & III at HC, General Affairs & Corporate Secretariat Directorate.
5	9 Februari 2017 February 9, 2017	Sosialisasi Teknologi Pengolahan Tanah dan Pola Pemupukan Berimbang dengan Petani Mitra Binaan di Desa Daya Utama, Muara Utama Kecamatan Muara Padang ini dihadiri oleh Direktur SDM & Umum PT Pusri Palembang. Socialization of Soil Fertilizer Technology and Balanced Fertilization Pattern with Farmers of Fostered Partners in Daya Utama Village, Muara Utama, Muara Padang District, attended by HC & General Affairs Director of PT Pusri Palembang.
6	12 Maret 2017 March 12, 2017	Audiensi antara Direksi PT Pusri Palembang Kapolda Sumsel yang baru, Irjen Pol Agung Martoyo. Salah satu tujuan dari audiensi ini yaitu untuk menjalin silaturahmi antara PT Pusri Palembang dengan Polda Sumsel. Hearings between Board of Directors of PT Pusri Palembang, the new police chief of South Sumatra, Irjen Pol Agung Martoyo. One of the objectives of this hearings is to establish a good relationship between PT Pusri Palembang with Polda South Sumatra.
7	20 Maret 2017 March 20, 2017	Penandatanganan Amandemen PK Club Deal yang dihadiri oleh bank Club Deal yaitu Bank BRI, Mandiri, BCA, Sumsel Babel dan BJB. Serta dihadiri Direksi PT Pusri Palembang. Signing of PK Club Deal Amendment attended by Club Deal Banks, namely Bank BRI, Mandiri, BCA, Sumsel Babel and BJB. And attended by Board of Directors of PT Pusri Palembang.
8	23-24 Maret 2017 March 23-24, 2017	Pada Raker FSPPI ini dilaksanakan pergantian dari ketua FSPPI yang lama ke ketua FSPPI yang baru dan Audiensi dengan Dirut PT Pupuk Indonesia (Persero) membahas mengenai manfaat dari adanya serikat pekerja. At the FSPPI Meeting, the former FSPPI chairman was replaced with the new FSPPI chairman and Hearings with the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) to discuss the benefits of labor union.
9	1 April 2017 April 1, 2017	Doa dan Syukuran Pabrik Pusri IIB bersama Anak Yatim dilaksanakan dalam rangka wujud rasa syukur segenap karyawan PT Pusri Palembang karena telah selesainya proyek pembangunan Pusri IIB. Prayer and Thanksgiving of Pusri IIB Plant with Orphans, done to embody a sense of gratitude of all employees of PT Pusri Palembang due to the completion of Pusri IIB development project.



No	Tanggal Date	Keterangan Description
10	2 April 2017 April 2, 2017	Penyerahan secara simbolis bantuan peralatan gotong royong dari PT Pusri Palembang untuk masyarakat sungai putat merah mata yang diterima oleh Walikota Palembang. The symbolic handover of the donation of work equipments from PT Pusri Palembang for the putat merah mata river community and received by the Mayor of Palembang.
11	5 April 2017 April 5, 2017	PT Pusri Palembang berhasil mendapatkan penghargaan TOP CSR 2017 on Fertilizer Section pada Acara TOP CSR 2017 yang diterima langsung oleh Direktur SDM & Umum PT Pusri Palembang. PT Pusri Palembang was awarded TOP CSR 2017 on Fertilizer Section at TOP CSR 2017, received directly by HC & General Affairs Director of PT Pusri Palembang.
12	21 April 2017 April 21, 2017	Upacara Peringatan Hari Kartini yang diikuti oleh seluruh karyawan PT Pusri Palembang. Kartini Day Commemoration Ceremony followed by all employees of PT Pusri Palembang.
13	17 Mei 2017 May 17, 2017	Sebanyak 30 warga binaan YAZRI & Lembaga Pemasarakatan Kelas 1 Palembang diwisuda tahfidz Al-Qur'an angkatan 3. Dihadiri oleh Ketua YAZRI, Deddy Nifyandi, KEMENKUMHAM Sumsel dan Kepala Lapas Klas 1 Palembang. A total of 30 residents of YAZRI & Penitentiary Class 1 Palembang graduated tahfidz Al-Qur'an batch 3. Attended by Chairman of YAZRI, Deddy Nifyandi, KEMENKUMHAM South Sumatra and Head of Penitentiary Class 1 Palembang.
14	17 Mei 2017 May 17, 2017	Pemberian Bantuan Beasiswa Bagi Masyarakat yang diberikan langsung oleh Plt. Sekretaris Perusahaan dan Tata Kelola kepada penerima beasiswa. Total bantuan yang diberikan sebesar 256 Juta Rupiah kepada 71 pelajar. Granting Scholarship to the Community directly by Acting Corporate Secretary to the scholarship recipient. Total donation amounted to 256 Million Rupiah to 71 students.
15	24 Mei 2017 May 24, 2017	Pemberian Bantuan Kotak Sampah Bantuan diserahkan oleh Manajer PKBL didampingi Manajer Humas yang diterima langsung oleh Kepala Lurah 2 Ilir Djeni Djaelani. Donation of Garbage Box was handed over by PKBL Manager accompanied by Public Relations Manager and was received directly by the Head of 2 Ilir Village, Djeni Djaelani.
16	1 Juni 2017 June 1, 2017	Dalam rangka memperingati Hari Lahir Pancasila Direksi beserta seluruh karyawan PT Pusri Palembang melaksanakan upacara dan beberapa kegiatan dalam pekan Pancasila. In order to commemorate the Birthday of Pancasila, Board of Directors and all employees of PT Pusri Palembang held ceremony and some activities in Pancasila week.
17	21 Juli 2017 July 21, 2017	Talkshow Corporate University Strategy and Implementation & Halal Bi Halal FHCI yang dihadiri oleh Deputy Bid. Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN. Talkshow Corporate University Strategy and Implementation & Halal Bi Halal FHCI, attended by Deputy of Business Infrastructure of Ministry of SOE.
18	24 - 25 Juli 2017 July 24 - 25, 2017	Rapat Kerja RKAP 2018 dengan Tema Kita Tingkatkan Leadership, Entrepreneurship & Innovation Agar Survive Menghadapi Tantangan Bisnis. RKAP 2018 Work Meeting with Theme We Improve Leadership, Entrepreneurship & Innovation To Survive In Facing Business Challenges.
19	31 Juli 2017 July 31, 2017	Pameran ini dilaksanakan dalam rangka memperingati HUT ke 1334 Kota Palembang. Dalam pameran ini PT Pusri Palembang berhasil meraih Penghargaan Stand Terbaik ke 2 Kategori BUMN. The exhibition held in order to commemorate the 1334th anniversary of Palembang City. In this exhibition, PT Pusri Palembang won the 2nd Best Stand Award for SOEs category.

KILAS PERISTIWA
EVENT HIGHLIGHTS



No	Tanggal Date	Keterangan Description
20	4 Agustus 2017 August 4, 2017	Kunjungan kerja Menteri BUMN, Rini Soemarno yang diterima oleh seluruh jajaran Direksi dan Manajemen PT Pusri Palembang, dengan agenda meninjau Pabrik Pusri IIB. Work visit of Minister of SOE, Rini Soemarno, which was received by all Board of Directors and Management of PT Pusri Palembang, with agenda to review Pusri Plant IIB.
21	17 Agustus 2017 August 17, 2017	Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke- 72, PT Pusri Palembang melaksanakan Upacara HUT RI dan kegiatan menarik lainnya. In order to commemorate the 72nd Independence Day of the Republic of Indonesia, PT Pusri Palembang held HUT RI ceremony and other interesting activities.
22	18 Agustus 2017 August 18, 2017	Pada malam penganugerahan yang dilaksanakan oleh Warta Ekonomi, PT Pusri Palembang mendapatkan Penghargaan <i>Social Business Innovation Award 2017 & Green CEO Award 2017</i> . On the award ceremony held by Warta Ekonomi, PT Pusri Palembang was awarded the Social Business Innovation Award 2017 & Green CEO Award 2017.
23	29 Agustus 2017 August 29, 2017	Kunjungan kerja wakil menteri ESDM dalam rangka <i>Groundbreaking</i> pipa gas bumi <i>open access</i> Grissik-PUSRI. Acara yang dihadiri oleh Gubernur Sumsel ini juga bekerja sama dengan Pertamina. Work visit of Vice Minister of Energy and Mineral Resources in the framework of <i>Groundbreaking</i> of gas pipeline <i>open access</i> Grissik-PUSRI. The event that was attended by Governor of South Sumatra also cooperated with Pertamina.
24	15 September 2017 September 15, 2017	PT Pusri Palembang berhasil raih penghargaan pada kategori Tata Kelola (GCG) dalam Anugerah BUMN 2017. Mewakili Pusri, penghargaan diterima oleh Syarif Usman, GM Distribusi dan Pemasaran. PT Pusri Palembang gained award of GCG category in the BUMN Award 2017. Representing Pusri, the award was received by Syarif Usman, GM Distribution and Marketing.
25	19 September 2017 September 19, 2017	Pekan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) 2017 dengan Tema GCG & Manajemen Risiko sebagai Pondasi Perusahaan dalam Menghadapi Tantangan Bisnis ini dibuka oleh Direktur Teknik & Pengembangan PT Pusri Palembang. 2017 <i>Good Corporate Governance</i> Week with the theme GCG & Risk Management as the Company's Foundation in Facing Business Challenges, opened by Engineering & Development Director of PT Pusri Palembang.
26	22 September 2017 September 22, 2017	Panen Raya Demplot di Desa Pemulutan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan edukasi tentang cara pemanfaatan lahan sub optimal untuk pertanian khususnya padi agar memberikan hasil yang maksimal. Demplot Harvest Week at Pemulutan Village was held with the aim of providing education on sub optimal land utilization for agriculture, especially rice, to give maximum result.
27	2 Oktober 2017 October 2, 2017	Upacara Peringatan Hari Pancasila yang diikuti oleh seluruh karyawan PT Pusri Palembang. Ceremony of Pancasila Day followed by all employees of PT Pusri Palembang.
28	2 Oktober 2017 October 2, 2017	PT Pusri Palembang laksanakan Sertijab Pejabat Eselon I, II yang dilakukan secara langsung oleh Direktur Utama didampingi jajaran Direksi PT Pusri Palembang. PT Pusri Palembang conducted Sertijab for Officials Echelon I, II, done directly by President Director accompanied by Board of Directors of PT Pusri Palembang.
29	6 Oktober 2017 October 6, 2017	Kapolda Sumsel beserta rombongan melaksanakan kunjungan dan Shalat Jum'at di Masjid Al-Aqobah 1 Pusri yang dilanjutkan dengan pertemuan dengan Direksi beserta jajaran manajemen PT Pusri Palembang. South Sumatra Police Chief and entourage visited and prayed at Al-Aqobah 1 Pusri Mosque followed by a meeting with Board of Directors and management of PT Pusri Palembang.
30	11 Oktober 2017 October 11, 2017	Walikota Palembang, Harnojoyo beserta rombongan dari Dinas Pariwisata Provinsi Sumsel melaksanakan kunjungan ke PT Pusri Palembang. Mayor of Palembang, Harnojoyo and entourage from the Tourism Office of South Sumatra Province visited PT Pusri Palembang.



No	Tanggal Date	Keterangan Description
31	12 - 13 Oktober 2017 October 12 - 13, 2017	Rakor & Lokakarya Direktorat SDM & Tata Kelola PT Pupuk Indonesia dengan tema acara yaitu "Penguatan Kompetensi SDM & Tata Kelola Pupuk Indonesia Group dalam Menghadapi Era Disruptif". Coordinator Meeting & Workshop of HC & Governance Directorate of PT Pupuk Indonesia with the theme of the event "Strengthening Human Capital Competency & Governance of Pupuk Indonesia Group in Facing Disruptive Era".
32	14 Oktober 2017 October 14, 2017	Launching Produk Inovasi, Klinik Tani, Mantri Tani dan Temu Pelanggan PT Pusri Palembang di Kabupaten Boyolali Launching of Innovation Product, Farmer Clinic, Farmer Orderly and Customer Gathering of PT Pusri Palembang in Boyolali Regency
33	16 Oktober 2017 October 16, 2017	Benchmark PT KAI ke PT Pusri Palembang dalam rangka study banding tentang pengelolaan akuntansi, administrasi keuangan dan pengadaann asuransi di PT Pusri Palembang. PT KAI benchmark to PT Pusri Palembang in the framework of comparative study on accounting, financial administration and insurance provider management in PT Pusri Palembang.
34	26 Oktober 2017 October 26, 2017	Kunjungan kerja Kementerian Perindustrian ini membahas tentang rencana pelaksanaan event SMK Vokasi se-Sumbagsel yang ditempatkan di PT Pusri Palembang. Dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan dan Tata Kelola, GM Umum beserta jajaran manajemen PT Pusri Palembang. Work visit of the Ministry of Industry to discuss the plan for the implementation of Vocational SMK event all over Southern Sumatera stationed at PT Pusri Palembang. Attended by Corporate Secretary, GM General Affairs and management of PT Pusri Palembang.
35	27 Oktober 2017 October 27, 2017	Upacara ini dilaksanakan dalam rangka peringatan Hari Sumpah Pemuda yang jatuh pada 28 Oktober 2017. The ceremony was held in commemoration of the Youth Pledge Day on October 28, 2017.
36	2 November 2017 November 2, 2017	Survey Kepuasan Lingkungan dihadiri oleh Perwakilan dari anggota perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) Grup dan sebagai peserta survey masyarakat di sekitar lingkungan PT Pusri Palembang. The Environmental Satisfaction Survey was attended by representatives of PT Pupuk Indonesia (Persero) Group members and as survey participants from the surrounding community of PT Pusri Palembang.
37	10 November 2017 November 10, 2017	Dalam rangka memperingati Hari Pahlawan ke-72, PT Pusri Palembang laksanakan Upacara Peringatan Hari Pahlawan untuk mengenang jasa-jasa pahlawan yang telah tiada. In order to commemorate the 72nd Hero Day, PT Pusri Palembang held a Hero Day Commemoration Ceremony to commemorate the services of dead heroes.
38	16 November 2017 November 16, 2017	Rapat Koordinasi Bidang Riset PT Pupuk Indonesia (Persero) Group di PT Pusri Palembang. Acara resmi dibuka oleh Direktur Teknik & Pengembangan PT Pusri Palembang, Listyawan Adi Pratisto. Coordination Meeting of Research Field of PT Pupuk Indonesia (Persero) Group at PT Pusri Palembang. The event was officially opened by Engineering & Development Director of PT Pusri Palembang, Listyawan Adi Pratisto.
39	16 November 2017 November 16, 2017	Direktur Komersil PT Pusri Palembang resmi membuka Rapat Pokja Perpajakan PT Pupuk Indonesia (Persero) Group yang dilaksanakan di PT Pusri Palembang, dengan tema "Harmonisasi dan Penyamaan Persepsi di Bidang Perpajakan Menuju Wajib Pajak Patuh dan PKP Berisiko Rendah di Lingkungan PT Pupuk Indonesia Group" Director of Commercial of PT Pusri Palembang officially opened Taxation Task Force Meeting of PT Pupuk Indonesia (Persero) Group which was held in PT Pusri Palembang, with the theme "Harmonization and Equalization of Perception in Taxation Towards Compulsory Taxpayers and Low Risk PKP in Environment PT Pupuk Indonesia Group"
40	19 November 2017 November 19, 2017	Pada ajang SNI Award ini PT Pusri Palembang berhasil mendapatkan peringkat emas yang diterima langsung oleh Direktur Produksi, Filius Yuliandi. In the event of SNI Award, PT Pusri Palembang managed to get a gold rating received directly by the Director of Production, Filius Yuliandi.

KILAS PERISTIWA
EVENT HIGHLIGHTS



No	Tanggal Date	Keterangan Description
41	20 November 2017 November 20, 2017	Pusri meluncurkan demplot kopi di Kabupaten Lahat dan pendampingan kawalan teknologi bagi petani kopi di Kabupaten Lahat yang dihadiri oleh Bupati Lahat & Direksi PT Pusri Palembang. Pusri launched a coffee demplot in Lahat Regency and technology supervision for coffee farmers in Lahat Regency, attended by Lahat Regent and Board of Directors of PT Pusri Palembang.
42	23 November 2017 November 23, 2017	<i>Focus Group Discussion</i> (FGD) Direktorat Produksi yang secara resmi dibuka oleh Direktur Produksi PT Pusri Palembang Focus Group Discussion (FGD) of Directorate of Production, which was officially opened by Production Director of PT Pusri Palembang
43	27 - 30 November 2017 November 27 - 30, 2017	Pada ajang TKMPN ke XXI & IQPC 2017 ini PT Pusri Palembang berhasil mendapatkan beberapa penghargaan di antaranya, 2 Platinum dan 4 Gold. In the event of 21st TKMPN & IQPC 2017, PT Pusri Palembang managed to receive several awards such as, 2 Platinum and 4 Gold.
44	12 Desember 2017 December 12, 2017	Penandatanganan Kontrak Pembangunan NPK Fusion II antara PT Wijaya Wijaya Karya (Persero) dengan PT Pusri Palembang yang disaksikan oleh Direktur Utama PT Pupuk Indonesia. The signing of NPK Fusion II Development Contract between PT Wijaya Karya (Persero) and PT Pusri Palembang, witnessed by President Director of PT Pupuk Indonesia.
45	18 Desember 2017 December 18, 2017	Acara ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam rangka HUT PT Pusri ke-58. Pada acara ini dilakukan parade defile dari seluruh Direktorat dan pembacaan seluruh pemenang porseni yang sebelumnya telah dilaksanakan. This event is one of the activities in the framework of PT Pusri's 58th Anniversary. In this event, a parade of defiles from all Directorates and the reading of all the winners of Art & Sport Week that had previously been held.
46	22 Desember 2017 December 22, 2017	Upacara ini dilaksanakan dalam rangka memperingati hari ibu yang ke-89. Sebagai pembina upacara yaitu Direktur SDM & Umum PT Pusri Palembang. The ceremony is held in order to commemorate the 89th Mother's Day. The ceremony was led by Director of HC & General Affairs of PT Pusri Palembang.
47	24 Desember 2017 December 24, 2017	Upacara ini dilaksanakan dalam rangka memperingati HUT PT Pusri yang ke-58, sebagai pembina upacara yaitu Direktur Utama PT Pusri Palembang. The ceremony was held in order to commemorate the 58th anniversary of PT Pusri. The ceremony was led by President Director of PT Pusri Palembang.
48	24 Desember 2017 December 24, 2017	Peresmian Pengolahan Air Siap Minum PT Pusri Palembang yang dihadiri oleh Direksi dan Eselon I PT Pusri Palembang, dan peresmian dilaksanakan bertepatan dengan HUT Pusri ke-58. Inauguration of Ready to Drink Water Treatment of PT Pusri Palembang which was attended by Board of Directors and Echelon I of PT Pusri Palembang, and the inauguration was held to coincide with the 58th Anniversary of Pusri.



No	Tanggal Date	Keterangan Description
49	24 Desember 2017 December 24, 2017	Acara Do'a Bersama 1000 Anak Yatim dilaksanakan dalam rangka HUT Pusri ke-58 yang dihadiri oleh Direksi dan diikuti oleh 1000 Anak Yatim dari panti asuhan sekitar perusahaan. Prayer together with 1000 Orphans event was held in the framework of the 58th Anniversary of Pusri and attended by Board of Directors and 1000 Orphans from the orphanage around the company.
50	24 Desember 2017 December 24, 2017	Malam ramah tamah dalam rangka HUT PT Pusri ke- 58 ini dihadiri oleh Denada, Victoria's Band dan bintang tamu lainnya. Pada acara ini dilaksanakan pembagian <i>doorprize</i> dan dihadiri oleh seluruh Direksi serta Karyawan Friendly evening in the framework of the 58th PT Pusri anniversary which was attended by Denada, Victoria's Band and other guest stars. In this event, there were doorprizes and attended by all Directors and Employees
51	25 Desember 2017 December 25, 2017	Acara Khitanan massal yang diikuti oleh 480 anak ini secara resmi dibuka oleh Direktur Produksi PT Pusri Palembang dan merupakan salah satu rangkaian kegiatan HUT Pusri. Mass Circumcision event attended by 480 children was officially opened by Production Director of PT Pusri Palembang and is one of the series of activities of Pusri Anniversary.
52	26 Desember 2017 December 26, 2017	Penandatanganan MoU antara PT Pusri Palembang dengan PT SMB yang dihadiri oleh Direktur Utama PT Sentosa Mulia Bahagia (SMB), Kms H A Halim. The signing of MoU between PT Pusri Palembang and PT SMB was attended by President Director of PT Sentosa Mulia Bahagia (SMB), Kms H A Halim.
53	30 Desember 2017 December 30, 2017	Dalam rangka menjalin silaturahmi dengan rekan-rekan media, PT Pusri Palembang melaksanakan <i>Media Gathering</i> dan sebagai narasumber yaitu GM Distribusi & Pemasaran, Manager Penjualan Komersil Wilayah 1 dan Staf Direktur Teknik & Pengembangan. In order to establish good relationship with media partners, PT Pusri Palembang held Media Gathering with the guest speaker was GM Distribution & Marketing, Regional Commercial Sales Manager 1 and Staff of Engineering & Development Director.
54	30 Desember 2017 December 30, 2017	Acara ini dihadiri oleh Jajaran Direksi, Dewan Komisaris PT Pusri Palembang serta Eselon I dan Eselon II. Usai melaksanakan Pengantongan Pupuk Terakhir di Tahun 2017, Direksi beserta jajarannya melaksanakan Pengantongan Pupuk Perdana di Tahun 2018. The event was attended by Board of Directors, Board of Commissioners as well Echelon I and Echelon II of PT Pusri Palembang. After performing the Last Fertilizer Bagging in 2017, Board of Directors and its lower rank management performed the First Fertilizer Bagging in 2018.



Peningkatan tonase produksi pupuk Urea hingga 32,55% dan Amonia sebesar 25,36% dibandingkan tahun 2016 mencerminkan keputusan yang tepat dalam merevitalisasi sarana produksi, yaitu pabrik baru PUSRI IIB.

The increasing production tonnage of Urea fertilizer by 32.55% and Amonia by 25.36% compared to 2016 shows that revitalizing production facilities, i.e new PUSRI IIB plant, was the right decision.



**PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG**



Laporan Manajemen

Management Report





LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Kehadiran pabrik PUSRI IIB yang memiliki tingkat produktivitas yang tinggi dan biaya yang lebih efisien akan memberikan dorongan positif bagi kinerja PUSRI di masa-masa mendatang.

The presence of PUSRI IIB plant that has high productivity level and more efficient costs will provide a positive encouragement to PUSRI's performance in the future.

Achmad Tossin Sutawikara, SE., Ak., M.M.

Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Izinkan kami selaku Dewan Komisaris PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, atau disebut juga “Perusahaan” atau “PUSRI”, mengawali laporan tahunan 2017 dengan sekilas laporan dari Dewan Komisaris. Kiranya laporan tahunan yang menjadi bagian dari laporan pertanggungjawaban manajemen kunci dapat menggambarkan kinerja PUSRI di sepanjang tahun 2017.

Pandangan Umum terhadap Kondisi Perekonomian dan Industri

Tahun 2017 merupakan tahun penuh tantangan baik bagi perekonomian dunia maupun bagi Indonesia. Beberapa negara maju seperti Amerika Serikat dan Eropa menunjukkan tren perbaikan, yang terlihat dari kebijakan suku bunga yang diterapkan otoritas setempat. Namun, Tiongkok justru masih berkuat dengan persoalan *Non Performing Loan* (NPL) yang mengharuskan Pemerintah Tiongkok mengambil beberapa kebijakan strategis untuk menekan angka NPL. Salah satunya adalah pengurangan produksi batubara yang diharapkan dapat meningkatkan harga batubara dan membantu produsen batubara di negara tersebut untuk dapat memenuhi kewajibannya. Kebijakan ini berimbas pada peningkatan harga batubara yang mulai terlihat pada akhir tahun 2016, dan terus memperlihatkan kestabilannya di sepanjang tahun 2017.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mampu membukukan pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,07%, sedikit di bawah target yang sebesar 5,2%. Membaiknya berbagai harga komoditas non minyak dan gas (migas) seperti batubara, maupun migas seperti *Crude Palm Oil* (CPO) sejak akhir tahun 2016 memberikan andil terhadap kondisi perekonomian Indonesia.

Tak berbeda dengan harga komoditas, industri pupuk di Indonesia tak dapat lepas dari kondisi industri pupuk dunia. Harga gas dunia yang berada dikisaran USD 3-4/MMBTU mempengaruhi rendahnya *Cost of Good Sold* (COGS) urea industri di negara maju, yang kemudian menjadi tantangan bagi pasar pupuk urea secara global. Hal ini berdampak pada rendahnya harga urea internasional dan berdampak pada penjualan pupuk oleh produsen dalam negeri baik untuk pasar domestik maupun ekspor. Namun perbaikan mulai terlihat pada kuartal ke-IV tahun 2017 yang menunjukkan adanya tren peningkatan harga internasional untuk urea dan amonia.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Allow us as Board of Commissioners of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, or also referred to “Company” or “PUSRI”, to start the 2017 annual report with a brief report from Board of Commissioners. We hope that this annual report, which is part of the accountability report of key management, can illustrate PUSRI’s performance throughout 2017.

General View on Economic and Industry Conditions

2017 was a year full of challenges both for the world economy and for Indonesia’s economy. Several developed countries such as the United States and Europe showed an improvement trend, as seen from the interest rate policy applied by local authorities. However, China was still struggling with the Non Performing Loan (NPL) issue that required the Chinese Government to take some strategic policies to suppress the NPL figures. One of which was the reduction of coal production that is expected to increase coal prices and help coal producers in that country to meet their obligations. This policy has impacted the increase in coal prices that began to appear at the end of 2016, and continue to show stability throughout 2017.

Based on data from the Central Bureau of Statistics (BPS), Indonesia was able to record 5.07% national economic growth, slightly below the target of 5.2%. The improving prices of non-oil and gas commodities such as coal as well as oil and gas such as Crude Palm Oil (CPO) since late 2016 gave a positive contribution to Indonesia’s economic condition.

Not too different from commodity prices, fertilizer industry in Indonesia can not be separated from the condition of the world fertilizer industry. World gas prices that were in the range of USD 3-4/MMBTU influenced the low Cost of Good Sold (COGS) of industrial urea in developed countries, which then became a challenge for urea fertilizer market globally. This has impacted the low international urea prices and also the fertilizer sales of manufacturer in the country for both domestic and export markets. But improvement began to be seen in the fourth quarter of 2017, indicating an upward trend in international prices for urea and ammonia.

Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris dan Hubungan Kerja dengan Direksi

Sesuai Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas (PT) wajib memiliki 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham; Direksi yang bertugas menjalankan pengurusan PT; dan Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan terhadap jalannya pengurusan PT yang dilakukan Direksi.

Hubungan antara fungsi pengurusan oleh Direksi dan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris harus berjalan secara sinergis. Dalam tatanan organisasi yang berlaku di Perusahaan, hubungan sinergis ini terbangun baik secara formal maupun informal. Secara formal, Dewan Komisaris memiliki forum rapat gabungan dengan mengundang Direksi untuk melakukan fungsi pengawasan atas pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi.

Di sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris menggelar 14 kali rapat gabungan dengan Direksi. Rapat-rapat tersebut menjadi forum pembahasan sekaligus pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi, yang membahas beberapa agenda strategis seperti pemantauan dan pemberian rekomendasi atas penyusunan dan realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2017, pemantauan atas pelaksanaan penerapan GCG, pemantauan atas pelaksanaan investasi Perusahaan, sinergi dalam *Holding* Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Pupuk, serta beberapa agenda strategis lainnya.

Fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris merupakan bagian dari aspirasi dan amanat pemegang saham. Baik secara langsung maupun tidak langsung, Dewan Komisaris menjadi representasi atas kepentingan pemegang saham untuk mengawasi pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Kompetensi anggota Dewan Komisaris memungkinkan untuk memberikan masukan kepada Direksi terkait arah dan strategi pengurusan Perseroan; tentunya dengan batas-batas hak, wewenang dan kewajiban yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi.

Melalui upaya pengembangan hubungan sinergis berlandaskan tatanan organisasi yang dapat dipertanggungjawabkan, Dewan Komisaris berharap fungsi pengawasan dapat berjalan secara efektif dan menyeluruh, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif terhadap kinerja Perusahaan.

Board of Commissioners Supervisory Function and Working Relationship with Board of Directors

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, a business entity in the form of Limited Liability Company (PT) is required to have 3 (three) major bodies, namely General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for shareholders; Board of Directors in charge of running PT, and Board of Commissioners with the function to supervise the course of PT management run by Board of Directors.

The relationship between the management function by Board of Directors and the supervisory function by Board of Commissioners shall go on synergistically. In the Company's organizational structure, this synergistic relationship is established both formally and informally. Formally, Board of Commissioners has a joint meeting forum by inviting Board of Directors to perform a supervisory function on the Company's management carried out by Board of Directors.

Throughout 2017, Board of Commissioners held 14 joint meetings with Board of Directors. These meetings served as a forum of discussion as well as of supervision by Board of Commissioners on Board of Directors' performance, which addressed several strategic agendas such as monitoring and providing recommendation on the preparation and realization of 2017 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), monitoring on GCG implementation, monitoring on the implementation of Company's investments, synergy in Fertilizer State Owned Enterprise (SOE) Holding, as well as several other strategic agendas.

The supervisory function carried out by Board of Commissioners is part of aspiration and mandate of the shareholders. Either directly or indirectly, Board of Commissioners becomes a representation of the shareholders' interests to oversee the Company's management by Board of Directors. The competencies of Board of Commissioners members allow the Board to provide input to Board of Directors regarding the direction and strategy in managing the Company; surely within the boundaries of the rights, authorities and duties of Board of Commissioners and Board of Directors.

By developing synergic relationship based on the organizational structure that can be accounted for, Board of Commissioners expects the supervisory function to run effectively and comprehensively, which will ultimately bring a positive impact on the Company's performance.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Sebagai representasi dari kepentingan pemegang saham, Dewan Komisaris memantau proses dan hasil penilaian kinerja Direksi. Penilaian kinerja Direksi ditetapkan oleh pemegang saham, yang tertuang dalam *Key Performance Indicator* (KPI) berdasarkan Surat Direktur Keuangan entitas induk, PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-007/BOO.UM/2017 tanggal 3 Januari 2017 tentang Penyampaian KPI Anggota *Holding* Tahun 2017. KPI tersebut menjadi dasar penilaian keberhasilan Direksi dalam menjalankan roda usaha PUSRI.

KPI didasarkan pada kemampuan produksi dan perkiraan pasar yang akan terjadi pada tahun mendatang, dengan asumsi-asumsi dan tantangan yang dihadapi serta keunggulan yang dimiliki Perusahaan. KPI bertujuan menjadi panduan untuk mengarahkan seluruh sumber daya Perusahaan yang ada secara sistematis dalam mencapai visi-nya.

Board of Directors' Performance Appraisal and Basis of the Appraisal

As a representation of the shareholders' interests, Board of Commissioners monitors the process and results of Board of Directors' performance appraisal. Board of Directors' performance appraisal is determined by the shareholders, as stated in the Key Performance Indicator (KPI) based on the Letter of Director of Finance of the parent entity, PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-007/BOO.UM/2017 dated January 3, 2017 concerning Submission of KPI of Holding Members for 2017. The KPI became the basis for evaluating the success of Board of Directors in running PUSRI's business.

KPI is based on the production capability and market forecast that will occur in the coming years, with the assumptions and challenges faced as well as the Company's advantages. KPI aims to be a guideline to direct all existing Company's resources systematically in achieving its vision.



Target KPI tahun 2017 telah diputuskan melalui mekanisme Keputusan RUPS RKAP tanggal 9 Januari 2017 tentang Persetujuan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Tahun Buku 2017. Berikut disampaikan hasil penilaian Direksi.

The targets of 2017 KPI have been decided through the mechanism of RKAP GMS resolution dated January 9, 2017 concerning Approval of Work Plan and Budget of the Company (RKAP) and Work Plan and Budget of Partnership and Community Development Program (RKA PKBL) for the fiscal year 2017. The following is the result of Board of Directors' performance appraisal.

RINGKASAN HASIL INDIKATOR PENILAIAN KINERJA TAHUN 2017 SUMMARY OF RESULTS OF PERFORMANCE APPRAISAL INDICATORS IN 2017

No.	Perspektif Perspective	Jumlah Indikator Number of Indicators (Ea)	Bobot Weight (%)	Nilai KPI KPI Score (%)
1	Keuangan & Pasar Financial & Market	2	20,00	20,22
2	Fokus Pelanggan Customer Focus	2	15,00	14,21
3	Efektivitas Produk & Proses Product & Process Effectiveness	7	35,00	32,49

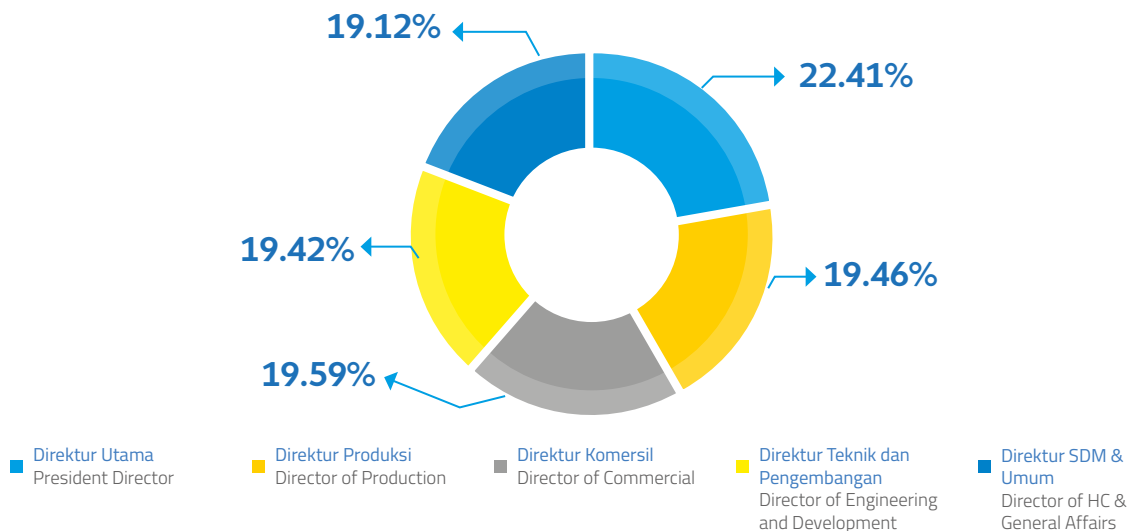
RINGKASAN HASIL INDIKATOR PENILAIAN KINERJA TAHUN 2017
SUMMARY OF RESULTS OF PERFORMANCE APPRAISAL INDICATORS IN 2017

No.	Perspektif Perspective	Jumlah Indikator Number of Indicators (Ea)	Bobot Weight (%)	Nilai KPI KPI Score (%)
4	Fokus Tenaga Kerja Workforce Focus	2	10,00	8,59
5	Kepemimpinan, Tata Kelola, & Tanggung Jawab Kemasyarakatan Leadership, Corporate Governance, & Social Responsibility	14	20,00	19,06
Jumlah Total		27,00	100,00	94,57
Kriteria Criteria			BAIK / GOOD	

Di samping itu, metode dan bobot penilaian di atas juga diterapkan hingga ke masing-masing Direktorat, dengan proporsi yang saling berbeda-beda. Penilaian ini menjadi kontrak manajemen yang diberlakukan kepada masing-masing Direktorat, dengan harapan seluruh realisasi program dan kebijakan strategis yang diambil Direksi akan memberikan dampak terhadap kinerja PUSRI. Penilaian dilakukan oleh entitas induk, PT Pupuk Indonesia (Persero), melalui proses audit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan.

In addition, the above appraisal method and weighting are also applied to each Directorate, with different proportions. This appraisal becomes a management contract that applies to each Directorate, with the expectation that all realization of program and strategic policies taken by Board of Directors will have an impact on PUSRI's performance. Appraisal is done by the parent entity, PT Pupuk Indonesia (Persero), through audit process by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Partners.

PROPORSI PENILAIAN PER DIREKTORAT
PROPORTION OF ASSESSMENT PER DIRECTORATE



Berdasarkan proporsi penilaian di atas, realisasi hasil penilaian Direksi membukukan pencapaian 94,57%, dengan pencapaian masing-masing Direktorat adalah Direktur Utama 21,11 atau 94,19% terhadap target, Direktur Produksi 18,66 atau 95,89% terhadap target, Direktur Komersial 18,49 atau 94,40%, Direktur Teknik dan Pengembangan 18,25 atau 93,97%, dan Direktur SDM dan Umum 18,06 atau 94,45% terhadap target 2017.

Based on the above appraisal proportion, the realization of Board of Directors' appraisal results recorded an achievement of 94.57%, with each Directorate's achievement: President Director 21.11 or 94.19% of the target, Director of Production 18.66 or 95.89% of th target, Director of Commercial 18.49 or 94.40%, Director of Engineering and Development 18.25 or 93.97%, and Director of HC and General Affairs 18.06 or 94.45% of target.

Secara khusus, Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap upaya pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi. Terdapat beberapa catatan atas pencapaian KPI tahun 2017 yang diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Direksi untuk dapat meningkatkan kinerja di tahun 2018.

Pandangan atas Prospek Usaha

Secara umum, kondisi industri pupuk di tahun 2018 diprediksi tidak akan mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan tahun 2017. PUSRI sendiri telah merampungkan dan mengoperasikan pembangunan pabrik baru PUSRI IIB yang diharapkan mampu mengoptimalkan *volume* produksi dan mendorong tonase penjualan produk pupuk PUSRI. Prospek usaha PUSRI tahun 2018 sebagian besar dilandasi oleh keberadaan pabrik baru tersebut. Dengan target produksi pupuk Urea dan NPK tahun 2018 mencapai 2,13 juta ton atau mencapai 92,31% dibandingkan realisasi tahun 2017 yang sebesar 2,30 juta ton, serta target produksi Amonia tahun 2018 sebesar 1,41 juta ton atau mencapai 92,40% dari realisasi tahun 2017 yang sebesar 1,53 juta ton. PUSRI diharapkan mampu membukukan pendapatan tahun 2018 senilai Rp 10,74 triliun, tumbuh 7,76% dibandingkan realisasi tahun 2017 yang senilai Rp 9,97 triliun. Dewan Komisaris memandang proyeksi usaha tersebut cukup realistis, dan optimis atas kinerja Direksi untuk dapat mencapai dan memenuhi target-target yang diharapkan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu 2 (dua) organ pendukung, yaitu Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan proses pengendalian manajemen (*management control proses*); dan Komite Investasi & Manajemen Risiko yang membantu Dewan Komisaris dalam menyusun kebijakan pengelolaan dan penilaian risiko, mengkaji kelengkapan, kecukupan dan efektivitas penerapan proses-proses manajemen risiko, serta memberikan rekomendasi perbaikan-perbaikan kepada Dewan Komisaris terkait Investasi dan manajemen risiko.

Penilaian terhadap kinerja kedua Komite tersebut didasarkan pada pelaksanaan rapat-rapat, serta rekomendasi dan pelaporan yang diberikan kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi tersebut menjadi rujukan bagi Dewan Komisaris dalam memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi. Baik Komite Audit maupun Komite Investasi & Manajemen Risiko secara dinamis telah memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan tugasnya di tahun 2017.

In particular, Board of Commissioners give an appreciation on the efforts undertaken by Board of Director in managing the Company. There are some notes on the achievement of 2017 KPI, which is expected to be an evaluation material for Board of Directors to improve performance in 2018.

View on Business Prospects

In general, the condition of fertilizer industry in 2018 is predicted to not experiencing any significant changes compared to 2017. PUSRI itself has operated and completed the construction of new PUSRI IIB plant, which is expected to optimize production volume and encourage PUSRI fertilizer product sales tonnage. PUSRI's business prospects in 2018 is mostly based on the existence of the new plant. With the 2018 target production of Urea and NPK fertilizers at 2.13 million tons or 92.31% compared to the realization in 2017 amounted to 2.30 million tons, and the 2018 target production of Ammonia at 1.41 million tons or 92.40% compared to the realization in 2017 amounted to 1.53 million tons. PUSRI is expected to be able to earn Rp 10.74 trillion revenue in 2018, up by 7.76% compared to 2017's realization of Rp 9.97 trillion. Board of Commissioners perceives that these business projections are realistic, and feels optimistic on Board of Directors' performance to achieve and meet the expected targets.

Performance Appraisal of the Committees under Board of Commissioners

In performing its supervisory function, Board of Commissioners is assisted by 2 (two) supporting bodies, namely the Audit Committee which is in charge for assisting Board of Commissioners to carry out the management control process; and the Investment & Risk Management Committee that assist Board of Commissioners in formulating policies in risk management and assessment, reviewing the completeness, adequacy and effectiveness of the implementation of risk management processes, and recommending improvements to Board of Commissioners related to investment and risk management.

The performance appraisal of these two Committees is based on the implementation of meetings, as well as the recommendations and reporting provided to Board of Commissioners. Those recommendations act as a reference for Board of Commissioners in providing direction and advice to Board of Directors. Both Audit Committee and Investment & Risk Management Committee have dynamically provided valuable inputs to Board of Commissioners to support its duties implementation in 2017.

Pandangan atas Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan dan Pengelolaan Whistleblowing System (WBS) Serta Peran Dewan Komisaris dalam Sistem WBS

Salah satu bentuk penerapan praktik GCG di lingkup PUSRI dilakukan dengan pengimplementasian Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System (WBS)*. Mekanisme WBS memungkinkan pemangku kepentingan dan pihak yang berhubungan dengan Perusahaan turut serta melakukan pengawasan dan pelaporan atas kemungkinan praktik kecurangan maupun pelanggaran kode etik yang terjadi.

Perusahaan telah memiliki mekanisme pelaporan dan penanganan dalam hal adanya indikasi terjadinya suatu pelanggaran maupun kecurangan di lingkungan Perusahaan. Pelaporan tersebut dapat dilakukan oleh setiap insan PUSRI dan oleh pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan pedoman WBS Perusahaan, dalam Rapat Khusus bersama Direksi, Dewan Komisaris berperan sebagai pengambil keputusan dari kasus yang dilaporkan dan memiliki bukti pelanggaran. Rapat Khusus adalah rapat yang khusus membahas masalah pengaduan yang diterima dan membahas tindak lanjut hasil pembahasan laporan dan investigasi. Tindak lanjut di sini meliputi sanksi yang dijatuhkan oleh Perusahaan kepada terlapor dan tindakan-tindakan pendukung yang diperlukan untuk mencegah kasus yang sama terjadi kembali. Hasil penelitian/pemeriksaan kemudian harus diterbitkan dengan keputusan Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Dengan keterlibatan Dewan Komisaris pada level tersebut, mekanisme WBS Perusahaan akan dapat berjalan dengan baik, yang tentunya akan memberikan metode pendeteksian dini jika terjadi kemungkinan praktik kecurangan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris di Tahun 2017

Di tahun 2017 terdapat pergantian susunan Dewan Komisaris. Berikut disampaikan kronologi susunan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2017 dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2017.

View on the Implementation of Corporate Governance Principles and the Management of Whistleblowing System (WBS) as well as Board of Commissioners' Role in the WBS System

One form of applying GCG practices within PUSRI's scope is done by implementing the Whistleblowing System (WBS). The WBS mechanism enables stakeholders and other parties having relationships with the Company to participate in monitoring and reporting on possible fraudulent practices or violations of the code of ethics.

The Company already has a reporting and handling mechanism in the event of any indication of a violation or fraud within the Company. Such reporting can be made by every personnel of PUSRI as well as by other stakeholders.

Based on the Company's WBS guidelines, in a Special Meeting, Board of Commissioners acts as decision-maker of the reported case. The special Meeting refers to a meeting that is especially held to discuss incoming report and follow-up of the report discussion and investigation. The follow-up includes sanction imposed by the Company to the defendants as well as necessary supporting actions to prevent recurring case. Result of the research/examination will be published attached with Board of Directors Decree and approval from Board of Commissioners. With the involvement of Board of Commissioners at such levels, the Company's WBS mechanism will work well, which will provide an early detection method in case of possible fraudulent practices.

Changes in Board of Commissioners Composition in 2017

In 2017, there was a change in Board of Commissioners composition. The following is the chronology of Board of Commissioners composition throughout 2017 and Board of Commissioners composition as of December 31, 2017.

KRONOLOGI SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DI SEPANJANG TAHUN 2017
 CHRONOLOGY OF BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION THROUGHOUT 2017

1 Januari - 3 Mei 2017 January 1 – May 3, 2017	4 Mei - 31 Desember 2017 May 4 – December 31, 2017	Keterangan Remark
Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioners)	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioners)	-
Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)	Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)	-



KRONOLOGI SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DI SEPANJANG TAHUN 2017
CHRONOLOGY OF BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION THROUGHOUT 2017

1 Januari - 3 Mei 2017 January 1 – May 3, 2017	4 Mei - 31 Desember 2017 May 4 – December 31, 2017	Keterangan Remark
Spudnik Sujono Kamino (Komisaris) (Commissioner)		Spudnik Sujono Kamino efektif tidak lagi menjabat sebagai Komisaris sejak 4 Mei 2017 Spudnik Sujono Kamino has no longer served as a Commissioner since May 4, 2017
Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)	Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)	-
Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-
	Irwan Baharuddin (Komisaris) (Commissioner)	Irwan Baharuddin efektif menjabat Komisaris sejak 4 Mei 2017 Irwan Baharuddin has served as a Commissioner since May 4, 2017

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2017
BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2017

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Masa Jabatan Tenure
Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner)	20 April 2016 - RUPS tahun 2021, Periode Kedua April 20, 2016 – 2021 GMS, Second Period
Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)	20 April 2016 - RUPS tahun 2021, Periode Pertama April 20, 2016 – 2021 GMS, First Period
Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)	17 November 2016 - RUPS tahun 2021, Periode Pertama November 17, 2016 – 2021 GMS, First Period
Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	17 November 2016 - RUPS tahun 2021, Periode Pertama November 17, 2016 – 2021 GMS, First Period
Irwan Baharuddin (Komisaris) (Commissioner)	4 Mei 2017 - RUPST tahun 2022, Periode Pertama May 4, 2017 – 2022 GMS, First Period

Tentang pergantian susunan Dewan Komisaris sepenuhnya menjadi hak dari pemegang saham, PT Pupuk Indonesia (Persero).

The changes in Board of Commissioners composition are entirely the rights of shareholders, PT Pupuk Indonesia (Persero).

Penutup

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan; PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai pemegang saham utama; pelanggan dan mitra usaha khususnya bagi para petani; Direksi dan karyawan, atas kerjas ama, kepemimpinan, kerja keras serta dedikasi dalam mendukung laju PUSRI di tengah kondisi yang menantang ini. Semoga PUSRI terus dapat bertumbuh untuk mewujudkan visi dan misinya, memberikan kontribusi kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

Closing Remarks

The Board of Commissioners would like to thank all shareholders and stakeholders; PT Pupuk Indonesia (Persero) as the major shareholder; customers and business partners, especially farmers; Board of Directors and employees, for cooperation, leadership, hard work and dedication in supporting PUSRI's journey in the middle of such challenging conditions. Hopefully PUSRI can continue to grow to realize its vision and mission, providing contribution to shareholders and all stakeholders.

Palembang, 1 April 2018

Achmad Tossin Sutawikara, SE., Ak., M.M.

Komisaris Utama
Komisaris Utama



LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT



Inovasi dan efisiensi menjadi strategi besar yang ditempuh PUSRI di tahun 2017, yang terlihat dari beroperasinya pabrik PUSRI IIB serta kemajuan proyek konversi bahan bakar Steam Turbine Generator dan Boiler Batubara.

Innovation and efficiency are the major strategies pursued by PUSRI in 2017, as can be seen in the operational commencement of PUSRI IIB plant as well as the progress of fuel conversion project of Steam Turbine Generator and Coal Boiler.

Mulyono Prawiro

Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Laporan Tahunan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, atau disebut juga "Perusahaan" atau "PUSRI", untuk tahun buku 2017 ini merupakan upaya untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kinerja PUSRI di sepanjang tahun 2017. Melalui buku laporan ini, manajemen Perusahaan mencoba merangkum dan mendokumentasikan perjalanan dan pencapaian Perusahaan di tahun 2017, yang pada akhirnya akan menjadi bagian dari pertanggungjawaban manajemen dalam melakukan pengelolaan Perusahaan.

Kondisi Umum Bisnis Pupuk tahun 2017

Kehadiran produk pupuk internasional telah menciptakan persaingan yang luar biasa bagi Industri pupuk di Indonesia, khususnya bagi para produsen pupuk. Produk pupuk dari Tiongkok dan Timur Tengah dengan harga yang kompetitif memaksa para produsen pupuk di tingkat domestik untuk dapat melakukan inovasi agar mampu meningkatkan daya saingnya. Kondisi ini sesungguhnya tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya, yang membuat Perusahaan mengambil berbagai langkah untuk meningkatkan kompetensi serta daya saingnya dan mampu berkompetisi di pasar terbuka.

Secara umum, tahun 2017 merupakan tahun penuh tantangan bagi industri pupuk baik di tingkat domestik maupun internasional. Harga Urea internasional yang rendah menciptakan multi efek terhadap harga jual pupuk. Namun demikian, Perusahaan mampu meningkatkan volume produksinya secara signifikan dan mencatat peningkatan pendapatan di tengah kondisi harga jual pupuk yang kurang mengembirakan.

Kebijakan Strategis Tahun 2017

Tahun 2017 menjadi tahun titik balik bagi Perusahaan. Di awal tahun 2017, Perusahaan mulai mengoperasikan pabrik baru PUSRI IIB dengan kemampuan dan kapasitas yang lebih modern, efisien, dan memiliki keluaran produk yang lebih baik dibandingkan 3 (tiga) pabrik lainnya, yaitu PUSRI I B, PUSRI III dan PUSRI IV. PUSRI mampu memproduksi pupuk Urea sebesar 2,21 juta ton, meningkat 32,55% dibandingkan realisasi produksi tahun 2016 yang sebesar 1,67 juta ton. Untuk Amonia, produksi mampu meningkat hingga 25,36% dari 1,22 juta ton di tahun 2016 menjadi 1,53 juta ton di tahun 2017.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

The Annual Report of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, also referred to "Company" or "PUSRI", for the fiscal year 2017 is an effort to provide a comprehensive overview on PUSRI's performance throughout 2017. Through this report, the Company's management attempts to summarize and document the journey and achievement of the Company in 2017, which is ultimately be part of the accountability of the management in running the Company's management.

General Condition of Fertilizer Business in 2017

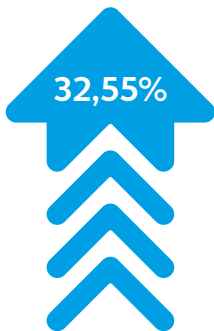
The presence of international fertilizer products has created tremendous competition for the fertilizer industry in Indonesia, especially for fertilizer manufacturers. Fertilizer products from China and the Middle East at competitive prices had forced domestic fertilizer manufacturers to innovate and improve their competitiveness. This condition is actually similar with the previous year, making the Company to take a number of measures to improve competencies and competitiveness in order to be able to compete in the open market.

In general, 2017 was a challenging year for the fertilizer industry both domestically and internationally. Low international urea price created a multi effect on fertilizer prices. However, the Company managed to increase its production volume significantly and recorded an increase in revenues amidst the less favorable prices of fertilizer.

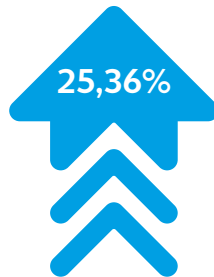
2017 Strategic Policy

2017 became a year of a turning point for the Company. In early 2017, the Company started to operate its new PUSRI IIB plant with a more modern and efficient capability and capacity, and better products output compared to the other 3 plants, namely PUSRI IB, PUSRI III and PUSRI IV. PUSRI was able to produce Urea fertilizer amounted to 2.21 million tons, an increase of 32.55% compared to the actual production in 2016 amounted to 1.67 million tons. For Ammonia, the production increased to 25.36% from 1.22 million tons in 2016 to 1.53 million tons in 2017.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT



Peningkatan volume produksi Pupuk Urea 2016-2017
Increase in Urea Fertilizer production volume 2016-2017



Kenaikan volume produksi Amonia 2016-2017
Increase in Ammonia production volume 2016-2017

Peran pabrik baru PUSRI II B tidak hanya terasa pada kapasitas produksinya, namun juga efisiensi pada penggunaan gas sebagai salah satu bahan baku. Sebagai perbandingan, 3 (tiga) pabrik lama PUSRI yang masih beroperasi menggunakan gas sebanyak 34 MMBTU per ton, jauh di atas pabrik baru PUSRI II B yang menggunakan gas sebanyak 24 MMBTU per ton. Hal ini memungkinkan Perusahaan untuk melakukan efisiensi biaya produksi, yang berimbas pada peningkatan daya saing, khususnya terhadap harga jual produk ke pasar yang semakin kompetitif.

The role of the new PUSRI IIB plant was not only felt in terms of production capacity, but also efficiency in the use of gas as the main raw material. In comparison, the gas usage of the 3 (three) other old PUSRI plants that still operate amounting to 34 MMBTU per ton, far above the gas usage of the new PUSRI IIB plant of 24 MMBTU per ton. This enabled the Company to increase its efficiency in production costs, which then increasing the competitiveness, especially the selling price of products to more competitive market.

INISIASI STRATEGIS 2017
2017 STRATEGIC INITIATIVES



INOVASI | INNOVATION
Melalui diversifikasi ragam produk
Through product diversification



EFISIENSI | EFFICIENCY
Melalui kehadiran pabrik baru PUSRI II B
Through the new PUSRI IIB Plant

Selain efisiensi melalui pabrik Urea PUSRI II B, Perusahaan juga melakukan upaya inovasi melalui diversifikasi produk pupuk. Di tahun 2016, Perusahaan telah menginisiasi produk baru NPK Fusion dan mampu melakukan produksi sebesar 71.810 ton. Angka ini meningkat 24,66% menjadi 89.520 ton sejalan dengan harapan Perusahaan untuk terus memperluas ragam produknya khususnya produk-produk yang dapat menopang pertumbuhan pendapatan Perusahaan.

In addition to efficiency through the Urea PUSRI IIB plant, the Company also undertake innovative efforts through diversification of fertilizer products. In 2016, the Company has initiated new product of NPK Fusion and was able to produce 71,810 tons. This figure increased by 24.66% to 89,520 tonnes in 2017 in line with the Company's expectation to continue expanding its product range, particularly products that can sustain the Company's revenue growth.

Dengan adanya peningkatan produksi tersebut, Perusahaan mampu meningkatkan tonase penjualan hingga 35,66% dibandingkan tahun 2016. Peningkatan ini kemudian berdampak pada pendapatan yang mengalami pertumbuhan 18,48%, dari Rp8,42 triliun di tahun 2016 menjadi Rp9,97 triliun di tahun 2017.

With the increase in production, the Company managed to increase its sales tonnage by 35.66% compared to 2016. This increase then affected the revenue growth of 18.48%, from Rp8.42 trillion in 2016 to Rp9.97 trillion in 2017 .

Pencapaian atas Target Perusahaan Tahun 2017

Kinerja Produksi

Kinerja produksi pupuk Urea dan Amonia pada tahun 2017 terealisasi di bawah target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2017. Produksi pupuk Urea terealisasi sebesar 88,78% dari RKAP yang disebabkan keterbatasan suplai CO₂ dari pabrik Amonia akibat rendahnya pasokan gas bumi. Hal ini menyebabkan berkurangnya potensi produksi Urea tahun 2017 sebesar 163.718 ton. Selain itu, kemunduran proyek P-IIB yang baru beroperasi pada bulan April 2017 telah mengurangi potensi produksi urea tahun 2017 sebesar 116.812 ton.

Untuk produksi Amonia terealisasi sebesar 88,54% dari RKAP yang disebabkan keterbatasan pasokan gas bumi sehingga pabrik beroperasi pada *rate* rendah dan mengurangi potensi produksi Amonia tahun 2017 sebesar 256.201 ton. Sama halnya dengan Urea, kemunduran proyek PUSRI IIB berdampak pada berkurangnya potensi produksi amonia tahun 2017 sebesar 6.968 ton.

Pabrik NPK terealisasi sebesar 89,52% dari RKAP. Kinerja pabrik dipengaruhi oleh adanya penyesuaian dan perbaikan-perbaikan di pabrik NPK.

Kinerja Penjualan

Pencapaian total tonase penjualan tahun 2017 sebesar 86,00% dari RKAP. Untuk penjualan pupuk sektor *Public Service Obligation* (PSO) terealisasi 94,81% dan penjualan pupuk sektor Non PSO sebesar 76,60% dari target RKAP. Untuk total tonase penjualan amonia terealisasi sebesar 75,55% dari RKAP. Tidak tercapainya penjualan disebabkan kondisi harga jual internasional yang rendah hingga triwulan III tahun 2017 dan baru mulai mengalami peningkatan pada triwulan akhir tahun 2017; yang kemudian berdampak terhadap pencapaian kinerja keuangan.

Kinerja Keuangan

Pendapatan Perusahaan tahun 2017 tercatat senilai Rp9,97 triliun atau 82,22% dari target RKAP yang senilai Rp12,13 triliun. Beberapa tonase penjualan mengalami pencapaian di bawah target RKAP, yaitu tonase penjualan Urea PSO dan komersial, Organik PSO, NPK non PSO, Amonia, dan penjualan lainnya, berdampak terhadap pencapaian Pendapatan Perusahaan yang lebih rendah dari target RKAP. Turunnya tonase penjualan pupuk PSO berdampak pada penurunan pendapatan subsidi senilai Rp182,02 miliar. Untuk tonase penjualan NPK PSO dan Organik Komersil mengalami pencapaian di atas target RKAP.

Pencapaian laba/(rugi) setelah pajak tahun 2017 Senilai Rp520,38 miliar atau 128,61% dari RKAP yang sebesar Rp404,61 miliar. Pencapaian laba terealisasi di atas RKAP terutama melalui

Achievement of 2017 Corporate Targets

Production Performance

The production performance of Urea and Ammonia fertilizers in 2017 was realized under the target of 2017 Work Plan and Corporate Budget (RKAP). Urea fertilizer production was realized at 88.78% of RKAP due to limited supply of CO₂ from Ammonia plant resulted from low supply of natural gas. This led to a decrease of Urea production potential in 2017 by 163,718 tons. In addition, the delayed completion of the new PUSRI IIB project and barely started to operate in April 2017 has reduced the potential of urea production in 2017 by 116,812 tons.

Ammonia production was realized at 88.54% of RKAP due to limited supply of natural gas, making the plant operated at low rate and reduced the production potential of Amonia in 2017 by 256,201 tons. Similar to Urea, the delayed completion of PUSRI IIB project has resulted in a decrease in ammonia production potential in 2017 by 6,968 tons.

NPK plant was realized at 89.52% of RKAP. The performance of the plant was influenced by the adjustments and improvements in the NPK plant.

Sales Performance

The achievement of total sales tonnage in 2017 amounted to 86.00% of RKAP. Sales of fertilizer in the Public Service Obligation (PSO) sector was realized at 94.81% and fertilizer of Non-PSO sector at 76.60% of RKAP targets. For total ammonia sales tonnage was realized at 75.55% of RKAP. The failure to meet the sales target was attributable to low international selling prices until the third quarter of 2017 and only began to improve in the final quarter of 2017; which then impacted the achievement of financial performance.

Financial Performance

The Company's revenue in 2017 was recorded at Rp9.97 trillion or 82.22% of RKAP target amounted to Rp12.13 trillion. Several achievements of sales tonnage were below RKAP targets, namely PSO and commercial Urea, Organic PSO, NPK non PSO, Ammonia, and other sales, thus impacting the Company's revenue achievement to be lower than RKAP targets. The declining PSO fertilizer sales tonnage has resulted in a decrease in subsidy income amounting to Rp182.02 billion. However, the achievement of NPK PSO and Organic Commercial sales tonnage in 2017 was above RKAP targets.

The achievement of profit/(loss) after tax in 2017 amounting to Rp520.38 billion or 128.63% from RKAP amounting to Rp404.55 billion. The realization of profit above RKAP was realized primarily

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

penerapan optimalisasi moda produksi dan penerapan strategi penjualan serta CRP (mencapai 80,63% dari RKAP) sehingga *margin* dapat dicapai lebih optimal.

Perkembangan laba Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir cenderung mengalami penurunan. Hal ini disebabkan rendahnya *margin* laba akibat kenaikan jumlah biaya bunga pinjaman bank jika dibandingkan tahun sebelumnya dan rendahnya harga jual pupuk dan non pupuk sampai dengan triwulan III tahun 2017. Walaupun di triwulan akhir tahun 2017 kondisi harga jual sudah mulai mengalami peningkatan.

Kendala yang Dihadapi dan Solusinya

Kendala utama dan tantangan yang dihadapi Perusahaan muncul dari faktor eksternal, yaitu suplai gas yang digunakan sebagai bahan baku dalam proses produksi pupuk. Secara jumlah, suplai gas yang didapatkan Perusahaan hanya 88% dari jumlah target yang diharapkan. Hal ini berdampak langsung terhadap produksi Perusahaan yang tidak memenuhi target produksi yang diharapkan.

Di samping itu, harga jual gas bumi yang didapatkan PUSRI senilai USD6,00/MMBTU. Angka ini masih di atas beberapa pesaing yang mampu mendapatkan gas bumi dengan harga USD4,94/MMBTU, atau dengan harga gas rata-rata untuk tahun 2017 yang senilai USD5,80/MMBTU. Hal ini menjadi kendala tersendiri bagi Perusahaan, terutama ketika harga gas alam internasional mengalami penurunan, namun kontrak harga gas alam Pusri mengikuti harga pasar urea dan amonia internasional sesuai yang telah ditetapkan dalam Permen ESDM No.40 tahun 2016. Harga gas bumi yang tinggi mempengaruhi Harga Pokok Penjualan (HPP) pupuk urea dan Amonia Pusri, sehingga melemahkan daya saing perusahaan baik di pasar domestik maupun internasional.

Perusahaan telah meninjau beberapa solusi jangka panjang untuk dapat menjawab kendala tersebut. Salah satunya dengan membuka kemungkinan penggunaan teknologi *mix* energi batubara. Di samping harga yang cenderung lebih murah, Perusahaan memiliki keuntungan tersendiri dengan kekayaan kandungan batubara di wilayah Sumatera Selatan.

through the application of production mode optimization and implementation of sales strategy and CRP (reaching 81.63% of RKAP) so that *margin* can be achieved more optimal.

The Company's profit growth during the last 3 (three) years tends to decrease. This was attributable to lower profit margin due to the increased interest expenses of bank loans compared to the previous year and low prices of fertilizer and non fertilizer up to third quarter of 2017, although in the final quarter of 2017 the selling price condition has started to improve.

Constraints Faced and Solutions

The main constraints and challenges faced by the Company arose from external factors, namely the supply of gas used as the main raw material in the fertilizer production process. In amount, the gas supply received by the Company was only 88% of the expected target amount. This has a direct impact on the failure of Company's production to meet the expected production target.

In addition, the selling price of natural gas obtained by PUSRI was USD6.00/MMBTU, which was still above some competitors who are able to obtain natural gas at a price of USD4.94/MMBTU, or with an average gas price for 2017 at USD5.80/MMBTU. This was one of the constraints for the Company, especially when international natural gas prices were declining, but Pusri's natural gas price contract followed the international market price of urea and ammonia as stipulated in the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 40 of 2016. The high price of natural gas affected the Cost of Goods Sold (HPP) of Pusri's urea and ammonia fertilizers, thereby undermining the Company's competitiveness at both domestic and international market.

The Company has reviewed several long-term solutions to address those constraints. One of them by opening the possibility of using coal energy mix technology. Besides cheaper prices, the Company has its own advantages with the wealth of coal content in South Sumatra region.



Prospek Usaha

Dengan adanya peningkatan kemampuan produksi dan efisiensi pada proses produksi, Perusahaan memiliki optimisme yang tinggi untuk dapat meningkatkan kinerja produksi dan kinerja keuangan di tahun 2018 dan tahun-tahun berikutnya. Dampaknya akan semakin terasa ketika tahapan peremajaan dan optimalisasi pabrik PUSRI III dan PUSRI IV telah selesai, yang diperkirakan akan dapat beroperasi pada 2 (dua) tahun ke depan.

Di samping itu, inovasi melalui terobosan produk-produk baru akan memberikan kesempatan kepada Perusahaan untuk meningkatkan daya saingnya. Perusahaan juga membuka kemungkinan untuk melakukan perluasan usaha pada bidang-bidang yang memiliki potensi pasar yang menjanjikan, seperti agro petrokimia dan agro industri.

Dengan beroperasinya pabrik PUSRI II B di tahun 2017 telah membawa optimisme akan peningkatan target produksi dan efisiensi biaya produksi tahun 2018

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai BUMN, Perusahaan memiliki tanggung jawab moral sebagai agen perubahan, termasuk memenuhi seluruh kepatuhan atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan tersebut telah dijalankan Perusahaan, yang berdampak positif terhadap pola pengelolaan Perusahaan oleh manajemen. Kemitraan strategis melalui pengawasan oleh Dewan Komisaris berdampak pada pengelolaan Perusahaan yang lebih seimbang. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang memberikan forum bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis turut mendorong praktik penerapan prinsip GCG yang berlandaskan pada transparansi dan akuntabilitas.

Perusahaan telah melengkapi diri dengan manajemen risiko dan audit internal. Kedua pendekatan yang berfungsi layaknya 2 sisi 1 mata koin ini berfungsi memberikan pendeteksian dini atas kemungkinan-kemungkinan risiko yang dihadapi Perusahaan, sekaligus memberikan evaluasi dan pengawasan pada proses bisnis yang telah berjalan. Terutama dengan profil risiko dari kapasitas produksi Perusahaan yang cukup besar, pengelolaan risiko telah menjadi kebutuhan yang tak terelakkan.

Business Prospect

With the increase in production capability and the efficiency in production process, the Company possesses high optimism to improve production performance and financial performance in 2018 and in the following years. The impact will be more felt when the rejuvenation and optimization of PUSRI III and PUSRI IV has been completed, which is expected to be in operation in 2 (two) years ahead.

In addition, innovation through new products breakthrough will provide an opportunity for the Company to enhance its competitiveness. The Company also opens the possibility to expand its business in areas that have promising market potential, such as agro petrochemical and agro industry.

The operation of PUSRI II B plant in 2017 has brought an optimism on the increasing production target and production cost efficiency in 2018

Corporate Governance Implementation

As a SOE, the Company has a moral responsibility to be an agent of change, including fulfilling all compliance with applicable laws and regulations. This compliance has been executed by the Company, which brought a positive impact on the Company's management pattern. The strategic partnership through oversight by Board of Commissioners has an impact on a more balanced management of the Company. The General Meeting of Shareholders (GMS) that provides a forum for shareholders to take strategic decisions also encourages the implementation of GCG principles based on transparency and accountability.

The Company has equipped itself with risk management and internal audit. The function of these both approaches is like two sides of a coin serves in providing early detection of possible risks faced by the Company as well as providing evaluation and supervision on the business processes that have been running. Especially with the risk profile of Company's large production capacity, risk management has become an inevitable requirement.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Transparansi informasi kepada pemegang saham juga menjadi perhatian manajemen. Melalui fungsi Sekretaris Perusahaan dan Tata Kelola, Perusahaan memberikan informasi yang komprehensif kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan menyadari transparansi informasi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan keberlanjutan yang ditopang oleh keterikatan pemangku kepentingan dalam proses pengawasan tidak langsung.

Transparansi informasi yang komprehensif juga dilakukan melalui penyajian Laporan Keuangan Teraudit, yang telah melalui proses audit independen oleh akuntan publik. Penunjukan akuntan publik juga dilakukan melalui rangkaian mekanisme berjenjang, yang melibatkan pemegang saham melalui RUPS. Hal ini dilakukan untuk menjaga independensi akuntan publik, yang pada akhirnya akan memberikan opini yang sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Agar penerapan prinsip GCG dapat terukur, Perusahaan melakukan *assessment* secara periodik tahunan. *Assessment* ini, baik *assessment* oleh pihak independen maupun *self assessment* yang dilakukan tim internal, akan menjadi evaluasi dan masukan bagi perbaikan penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan. Untuk *assessment* tahun ukur 2017 dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan dengan hasil 89,312.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pembangunan berkelanjutan mempersyaratkan entitas usaha yang memiliki dan mewujudkan aspek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penerapan program CSR didasarkan pada 4 (empat) aspek utama, yaitu aspek lingkungan, aspek ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), aspek sosial dan pemberdayaan masyarakat, serta aspek tanggung jawab terhadap konsumen.

Keempat aspek di atas sesungguhnya dilandasi oleh keterikatan pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam proses bisnis Perusahaan, khususnya pengawasan tidak langsung. Melalui aspek-aspek tersebut, akan tercipta sebuah hubungan yang harmonis, yang akan menjadi landasan bagi pembangunan berkelanjutan.

Information transparency to shareholders is also a concern of management. Through the function of Corporate Secretary and Governance as a Division within PUSRI's organizational structure, the Company provided comprehensive information to shareholders and all stakeholders. The Company is aware that information transparency is an integral part of sustainability development supported by stakeholder's involvement in the indirect supervision process.

Comprehensive information transparency is also executed through the presentation of Audited Financial Statements, which have been audited independently by public accountants. The public accountants was appointed through a series of tiered mechanisms, involving shareholders through the GMS. This was done to maintain the independence of public accountants, which in turn will provide opinion in accordance with the provisions of Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

In order to measure the implementation of GCG principles, the Company performs annual periodic assessments. This assessment, both independent and self assessment conducted by the internal team, will be an evaluation and input for improving the implementation of GCG principles within the Company. 2017 assessment was done by the Supervisory Board of Finance and Development Representative of South Sulawesi Province with the results of 89.312 and fell into "Good" category.

Corporate Social Responsibility

Sustainable development requires an entity that to own and embody the Corporate Social Responsibility (CSR) aspect. The implementation of CSR program is based on 4 (four) main aspects, namely environmental aspect, employment, occupational safety and health (K3) aspect, social and community development aspect, and responsibility to customer aspect. The above four aspects are in fact based on the engagement of shareholders and stakeholders in the Company's business processes, particularly indirect supervision. Through these aspects, a harmonious relationship will be created, which then will be the foundation for sustainable development.



Ke-4 aspek di atas telah menjadi perhatian Perusahaan. Pada aspek lingkungan, Perusahaan telah melengkapi pabrik pupuknya dengan standar ISO lingkungan, khususnya dalam pengelolaan limbah buangan hasil produksi. Pada aspek ketenagakerjaan dan K3, Perusahaan menaruh perhatian terhadap aspek K3 khususnya terkait keselamatan kerja. Proses produksi pupuk Perusahaan melibatkan teknologi yang terukur, yang memungkinkan sosialisasi K3 dapat dilakukan lebih terarah. Di samping itu, pemenuhan aspek ketenagakerjaan dilakukan dengan pemenuhan hak dan kesejahteraan karyawan, serta pengembangan kompetensi yang akan berdampak positif terhadap pengembangan talenta setiap individu karyawan.

The above four aspects have been of concern to the Company. On the environmental aspect, the Company has completed its fertilizer plant with an environmental ISO standard, particularly in the waste management. On the employment and K3 aspect, the Company is paying attention to safety and health aspect, especially safety. The Company's fertilizer production process involves measurable technology, which allows the socialization of K3 to be more focused. In addition, the fulfillment of the employment aspect is done by fulfilling employee's rights and welfare as well their competency development, which will positively impact the individual talent development of employee.

LAPORAN DIREKSI
 BOARD OF DIRECTORS REPORT

Untuk aspek sosial kemasyarakatan, Perusahaan memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar lokasi usaha untuk dapat terlibat sebagai tenaga kerja. Di samping efisiensi biaya, keterlibatan masyarakat sekitar lokasi usaha akan mendorong tingkat perekonomian setempat, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas kehidupan yang lebih baik. Selain itu, Perusahaan juga menggelar sejumlah kegiatan donasi untuk memberikan bantuan langsung kepada masyarakat.

Secara khusus, Perusahaan melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagai bagian dari program perwujudan hadirnya BUMN secara nyata kepada masyarakat. Pelaksanaan program ini khususnya pada hal pendanaan bersifat akuntabel, dengan adanya audit dari Kantor Akuntan Publik (KAP) atas laporan keuangan PKBL.

Pada aspek tanggung jawab terhadap konsumen, Perusahaan memberikan informasi produk yang jelas dalam bungkus produk, termasuk di antaranya kandungan yang terdapat dalam produk. Perusahaan juga melengkapi dirinya dengan layanan pelanggan yang responsif. Seluruh pelaksanaan program CSR Perusahaan diharapkan dapat menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Informasi Tentang Perubahan Komposisi Direksi di Tahun 2017

Di sepanjang tahun 2017 tidak terdapat pergantian susunan Direksi. Dengan demikian, komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 adalah sama, yaitu:

For social community aspect, the Company provides an opportunity to the community around its business location to be involved as workforce. Besides cost efficiency, the involvement of surrounding community will improve the local economy and will ultimately improve the quality of life. In addition, the Company also held a number of donation activities to provide direct assistance to the community.

In particular, the Company carries out the Partnership and Community Development Program (PKBL) as part of the realization of the program of SOE presence to the public. The implementation of this program especially in terms of funding is accountable, with the audit conducted by Public Accounting Firm (KAP) on the PKBL financial statements.

On the responsibility to customer aspect, the Company provides clear product information in product packaging, including the content of a product. The Company also equips itself with responsive customer service. The entire implementation of Corporate CSR programs is expected to create harmonious relationships with shareholders and stakeholders.

Information on Changes in Board of Directors Composition in 2017

In 2017, there was no change in Board of Directors composition. Thus, the composition of Board of Directors as of December 31, 2016 and December 31, 2017 are the same as follows:

SUSUNAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2017
 BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2017

Direksi Board of Directors	Masa Jabatan Tenure
Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)	13 Januari 2016 - RUPS Tahun 2021, Periode Pertama January 13, 2016 – 2021 GMS, First Period
Filius Yuliandi (Direktur) (Director)	13 Januari 2016 - RUPS Tahun 2021, Periode Pertama January 13, 2016 – 2021 GMS, First Period
Listyawan Adi Pratisto (Direktur) (Director)	13 Januari 2016 - RUPS Tahun 2021, Periode Pertama January 13, 2016 – 2021 GMS, First Period

SUSUNAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2017
BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2017

Direksi Board of Directors	Masa Jabatan Tenure
Muhammad Romli HM (Direktur) (Director)	13 Januari 2016 - RUPS Tahun 2021, Periode Kedua January 13, 2016 – 2021 GMS, Second Period
Bob Indiarso (Direktur) (Director)	20 April 2016 - RUPS Tahun 2021, Periode Pertama April 20, 2016 – 2021 GMS, First Period

Tentang pergantian Direksi sepenuhnya menjadi hak dari pemegang saham, PT Pupuk Indonesia (Persero).

The replacement of Board of Directors is entirely the rights of shareholders, PT Pupuk Indonesia (Persero).

Penutup

Atas pencapaian yang ditorehkan di tahun 2017, izinkan Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris, serta pemegang saham utama, PT Pupuk Indonesia (Persero). Terima kasih juga diucapkan kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, atas kerja sama yang telah tercipta. Kepada seluruh karyawan, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja keras dan kerja cerdas yang telah ditunjukkan. Semoga pencapaian ini akan menginspirasi seluruh pihak untuk dapat terus mengoptimalkan kemampuannya dan menjadi modal PUSRI untuk dapat terus tumbuh hingga ke masa-masa yang akan datang.

Closure

For the achievements acquired in 2017, allow the Board of Directors to express respect and gratitude to the Board of Commissioners, as well as the major shareholder, PT Pupuk Indonesia (Persero). The same gratitude is also sent to the regulators, customers, suppliers, and business partners, for the cooperation that has been established. To all employees, the Board of Directors would like to give highest appreciation for the hard work and smart work that has been demonstrated. Hopefully this achievement will inspire all parties to continue to optimize capabilities and become assets for PUSRI to keep on growing in the upcoming years ahead.

Palembang, 1 April 2018

Mulyono Prawiro
Direktur Utama
Direktur Utama

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE 2017 ANNUAL REPORT OF PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang for 2017 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Palembang, 1 April 2018

Dewan Komisaris
Board of Commissioner



Achmad Tossin Sutawikara
Komisaris Utama
President Commissioner



Muhammad Najib Matjan
Komisaris
Commissioner



Hilman Taufik
Komisaris
Commissioner



Mustoha Iskandar
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Irwan Baharuddin
Komisaris
Commissioner



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2017 ANNUAL REPORT OF PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang for 2017 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Palembang, 1 April 2018

Direksi
Board of Director

Mulyono Prawiro
Direktur Utama
President Director

Filius Yuliandi
Direktur Produksi
Production Director

Listyawan Adi Pratisto
Direktur Teknik dan Pengembangan
Engineering & Development Director

Muhammad Romli HM
Direktur Komersil
Commercial Director

Bob Indiarso
Direktur SDM dan Umum
HR & General Affairs Director



Berdiri sejak tahun 1959, PUSRI terus menjalin kemitraan dengan petani dan mendedikasikan dirinya untuk menghasilkan produk-produk berkualitas.

Established since 1959, PUSRI continues to establish partnership with farmers and dedicates itself to produce high quality products.



**PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG**



Profil Perusahaan

Profile Company





INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN GENERAL INFORMATION AND CORPORATE IDENTITY





INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN GENERAL INFORMATION AND CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan Company Name	:	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Nama Inisial Initial	:	PUSRI
Tanggal Pendirian dan Beroperasi Komersial Date of Establishment and Operational Commencement	:	12 November 2010 November 12, 2010
Dasar Hukum Pembentukan Legal Basis of Establishment	:	Akta No. 14 Tanggal 12 November 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris yang berkedudukan di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM dengan Surat Keputusan No. AHU-57993 AH.01.01 tahun 2010 tanggal 13 Desember 2010 Deed No. 14 dated November 12, 2010 made before Notary Fathiah Helmi, S.H., Notary domiciled in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. AHU-57993 AH.01.01 year 2010 dated December 13, 2010
Bidang Usaha Line of Business	:	Industri, perdagangan, jasa di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, agro industri dan kimia, lainnya Industry, trading, services in fertilizer, petrochemical, agrochemical, agro industry and chemicals, others
Kepemilikan Saham Share Ownership	:	PT Pupuk Indonesia (Persero) : 99,9997% Yayasan Kesejahteraan Karyawan PUSRI : 0,0003%
Modal Dasar Authorized Capital	:	Rp 15.000.000.000.000,00 (Lima Belas Triliun Rupiah) Rp 15.000.000.000.000,00 (Fifteen Trillion Rupiah)
Modal Ditempatkan Issued Capital	:	Rp4.228.086.000.000,00, atau 4.228.086 lembar saham masing-masing senilai Rp1.000.000 Rp4,228,086,000,000 or 4,228,086 shares each valued at Rp1,000,000
Jumlah Karyawan Number of Employees	:	2.252 orang (per 31 Desember 2017) 2,252 employees (as of December 31, 2017)
Jaringan Usaha dan Produksi Business Network and Production	:	Pupuk dan Amonia Fertilizer and Ammonia
Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiaries and Associates	:	Entitas Anak: Subsidiaries: PT PUSRI Agro Lestari Entitas Asosiasi: Associates: PT Pupuk Indonesia Logistik PT Pupuk Indonesia Energi PT Puspetindo PT Pupuk Indonesia Pangan
Kontak Pusat Head Office	:	Jl. Mayor Zen Palembang 30118, Indonesia Tel.: 62-(711)-712222 / 712111 Fax.: 62-(711)-712100 / 712020 Email: info@pusri.co.id
Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	:	Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya, Jakarta 11480-Indonesia Tel.: 62-(21)-5481208 Fax.: 62-(21)-5305281 / 5480607
Situs Web Website	:	www.pusri.co.id
Kontak Perusahaan Company Contact	:	TRIANA ROSPITA SEKRETARIS PERUSAHAAN & TATA KELOLA CORPORATE SECRETARY & GOVERNANCE Tel.: +62-(711) 712222 / +62-(0711) 712111 Fax.: +62-(711) 712100 / +62-(0711) 712020 Email: info@pusri.co.id
Layanan Pengaduan Customer Care	:	Hallo PUSRI 08001200011 Hallo PUSRI 08001200011

RIWAYAT SINGKAT PUSRI

BRIEF HISTORY



Sekilas Tentang PUSRI

Sejarah PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, selanjutnya disebut sebagai "PUSRI" atau "Perusahaan", berawal dari pendirian Pabrik Urea pertama di Indonesia yang bernama PT Pupuk Sriwidjaja, yang kemudian lebih dikenal dengan sebutan PUSRI, pada akhir tahun 1959 di Palembang, Sumatera Selatan.

Pada kuartal akhir 2010, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang didirikan berdasarkan Akta No.14 Tanggal 12 November 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris yang berkedudukan di Jakarta. Pendirian tersebut merupakan bagian dari mekanisme pemisahan tidak murni (*spin off*). PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, yang tetap disebut sebagai PUSRI, menjadi anak perusahaan dan beroperasi efektif sejak 1 Januari 2011 sedangkan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) menjadi perusahaan induk. Terhitung sejak tanggal 5 April 2012, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) kemudian secara resmi berganti nama menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero) yang disebut juga sebagai Pupuk Indonesia Holding Company ("PIHC").

Setelah diresmikan, PIHC mulai melakukan restrukturisasi dengan memisahkan aktiva dan pasiva Perusahaan. PIHC berkedudukan di Jakarta dan membawahi 7 (tujuh) anak usaha, di antaranya adalah PT ReKayasa Industri yang merupakan anak usaha penyertaan langsung dan bergerak di bidang *Engineering, Procurement, Construction* (EPC) dan PT Mega Eltra yang bergerak di bidang usaha perdagangan umum.

PUSRI At A Glance

The history of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, hereinafter referred to as "PUSRI" or "Company", began with the establishment of the first urea plant in Indonesia called PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) or PUSRI, at the end of 1959 in Palembang, South Sumatera.

At the last quarter of 2010, under Notarial Deed No. 14 dated November 12, 2010, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary located in Jakarta. The establishment was as part of a spin off mechanism from PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, which maintains the name PUSRI, became a subsidiary company of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) and effectively in operation from January 1, 2011. On the other hand, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) became a holding company. In April 5, 2012, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) officially changed its name to PT Pupuk Indonesia (Persero) or also known as Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC).

Once it was official, PIHC began to restructure its assets and liabilities. PIHC is domiciled in Jakarta and oversees 7 (seven) subsidiaries. One of them is PT ReKayasa Industri, a direct investment subsidiary company engaged in *Engineering, Procurement & Construction* (EPC) and PT Mega Eltra that is operated in general trading business.



Untuk menunjang kinerja operasional jangka panjang, Perusahaan melakukan pembangunan Pabrik PUSRI-II-B. Acara peresmian tiang pancang (*ground breaking*) dilaksanakan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang saat itu dijabat Dahlan Iskan, pada tanggal 8 April tahun 2013. Pabrik PUSRI-II-B merupakan pabrik yang pertama kali dibangun atas nama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan di desain ramah lingkungan serta hemat energi. Pabrik PUSRI-II-B mulai berproduksi secara *commissioning* pada akhir tahun 2016.

Ketika masih menjadi satu dengan nama PT Pupuk Sriwidjaja yang didirikan pada tahun 1959, perusahaan ini mendapat tugas melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program Pemerintah di bidang industri pupuk dan industri kimia lainnya untuk menunjang ekonomi dan pembangunan nasional. PT Pupuk Sriwidjaja memiliki 1 (satu) unit pabrik berkapasitas 100 ribu ton urea per tahun. Namun sepanjang tahun 1972 hingga 1994 PT Pupuk Sriwidjaja mengalami perkembangan pesat. Dari waktu ke waktu, beberapa pabrik baru kemudian didirikan untuk meningkatkan kapasitas produksi hingga mencapai kapasitas terpasang 2,26 juta ton urea per tahun.

Seiring dengan pembangunan pabrik-pabrik baru dan munculnya sejumlah pabrik pupuk lain di Indonesia, persaingan industri pupuk mulai ketat. PT Pupuk Sriwidjaja kemudian mulai mengubah orientasi dari produksi ke pasar. Untuk itu, PT Pupuk Sriwidjaja mulai membangun jaringan distribusi dan pemasaran serta sarana dan prasarana pendukungnya hingga menjangkau segenap pelosok Nusantara.

To support long-term operational plan, the Company started to build another manufacturing facility, Pusri II-B. The ground breaking ceremony was attended by the Ministry of State Owned Enterprises (SOE) Dahlan Iskan on April 8, 2013. The Pusri II-B plant is the first plant built under PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and designed as an ecofriendly and energy efficient plant facility. Pusri II-B is scheduled to operate in the end of 2016.

While still being one with the name of PT Pupuk Sriwidjaja which was founded in 1959, the Company was mandated to implement and support government policies and programs in fertilizer and other chemicals industry. Back then, PUSRI owned 1 (one) plant facility with a production capacity of 100,000 tons per year. During the year of 1972 to 1994, the Company grew rapidly. From time to time, several new plants are then built to increase production capacity to reach an installed capacity of 2.26 million tons of urea per year.

With the emergence of other new fertilizer plants in Indonesia, the fertilizer industry became an intensely competitive business. PT Pupuk Sriwidjaja then actively expanded its business from a production-only company to include market orientation. To that end, PT Pupuk Sriwidjaja started to build its distribution and market network to support the expansion to reach urban and rural area in Indonesia.

RIWAYAT SINGKAT PUSRI

BRIEF HISTORY

Sejak tahun 1979, Pemerintah menugaskan PT Pupuk Sriwidjaja untuk mendistribusikan dan memasarkan pupuk bersubsidi ke seluruh wilayah Indonesia. Pada periode tersebut ada pembebasan tata niaga pupuk namun kemudian mulai tahun 2003 Pemerintah membentuk rayonisasi wilayah pemasaran dan distribusi pupuk bersubsidi. Sejak tahun 2011, setelah dilakukan *spin-off*, PUSRI bertanggung jawab menangani produksi, distribusi, dan pemasaran pupuk dengan wilayah pemasaran Sumatera bagian Selatan, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Banten, dan DKI Jakarta.

Sebagai perintis perusahaan pupuk di Indonesia, PUSRI menjadi pemasok tenaga-tenaga ahli perpupukan yang handal bagi perusahaan-perusahaan pupuk lain di Indonesia. PUSRI juga terus melakukan pembinaan sumber daya manusia agar sanggup menangani pemeliharaan dan perbaikan pabrik pupuk secara mandiri. Pembinaan juga dilakukan sejalan dengan proses regenerasi sumber daya manusia sehingga PUSRI dapat melakukan alih teknologi secara berkesinambungan.

Terlebih lagi, sejalan dengan pertumbuhan industri pupuk, PUSRI mengembangkan kegiatan usaha dan produksinya agar bernilai tambah tinggi dengan memanfaatkan teknologi. Salah satunya adalah teknologi proses produksi urea ACES 21 yang dikenal efisien dan hemat energi. Teknologi ini merupakan hasil riset dan pengembangan PUSRI bekerja sama dengan *Toyo Engineering Corporation* (TEC) dari Jepang.

ACES 21 merupakan sebuah inovasi dengan visi jauh ke depan yang menjadikan PUSRI sebagai produsen pupuk yang memiliki *technical know-how* dalam pengelolaan dan pemeliharaan pabrik secara efisien. Kombinasi keunggulan di bidang produksi, distribusi, pemasaran, sumber daya manusia, dan teknologi menjadikan PUSRI sebagai perusahaan pupuk terkemuka yang diperhitungkan di industri pupuk nasional.

Informasi tentang Perubahan Nama dan/atau Status Badan Hukum

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang didirikan sebagai bagian dari mekanisme pemisahan tidak murni (*spin off*) atas pembentukan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) yang kemudian menjadi *holding*. Pendiriannya berdasarkan pada Akta No.14 Tanggal 12 November 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris yang berkedudukan di Jakarta. PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) kemudian berubah nama menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero), disebut juga sebagai Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC). Sejak berdirinya di tahun 2010, Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama dan/atau status badan hukumnya.

Since 1979, the Government also assigned PT Pupuk Sriwidjaja to distribute and market subsidized fertilizer all over Indonesia. This was a period where there was an exemption on fertilizer trade administration. However in 2003, the Government designed a marketing and distribution clusterization for subsidized fertilizer. In 2011, right after the spin-off, PUSRI became a subsidiary company that was responsible for production, distribution, and marketing management of fertilizer with marketing area covering Southern part of Sumatera, Central Java, Yogyakarta, Banten, and DKI Jakarta.

As a pioneer of fertilizer company in Indonesia, PUSRI is also known to provide skilled worker and experts to other fertilizer companies in Indonesia. PUSRI believes in continuous development in human resources to be able to maintain and repair the plant facility independently. This development is also aimed to integrate human resource regeneration and technology transfer to ensure sustainability.

In line with the growth of fertilizer industry in Indonesia, PUSRI developed its business activities and added value production by taking advantage of new technology. One forms of technology utilization is production process technology of ACES 21 which is famed for efficient and energy-efficient technology. This technology was a result of PUSRI's research and development in collaboration with *Toyo Engineering Corporation* (TEC) from Japan.

ACES 21 is an innovation with long term vision of making PUSRI not only a leader in fertilizer industry but also a company that holds technical know-how on managing and maintenance the plant efficiently. The combination of excellence in production, distribution, marketing, human resources, and technology has made PUSRI a leading fertilizer company in Indonesia.

Information on Changes in Name and/or Legal Status

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang was established as part of the spin-off mechanism for the formation of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero), which later became the holding company. Its establishment was based on Notarial Deed No. 12 dated November 12, 2010 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary domiciled in Jakarta. PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) later changed its name to PT Pupuk Indonesia (Persero), also known as Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC). Since its establishment in 2010, the Company has not made any change in the name and/or status of its legal entity.

BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang tercantum dalam Akta No.26 yang dibuat di hadapan Lumassia SH. tanggal 19 Januari 2011, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.10-08848 tanggal 13 Maret 2011, kegiatan usaha utama dalam Pasal 3 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar Perusahaan yaitu:

Industri

PUSRI melakukan kegiatan usaha pengolahan bahan baku menjadi produk yang dibutuhkan sebagai bahan dasar pembuatan pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan bahan kimia lainnya. Selain itu, PUSRI juga memproduksi pupuk dan produk kimia lain serta produk turunannya.

Perdagangan

PUSRI mendistribusikan dan memperdagangkan produknya ke dalam dan luar negeri bagi pengguna akhir atau pelaku usaha di industri pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri, dan bahan kimia lain. Selain itu, PUSRI juga dapat melakukan kegiatan impor bahan baku, bahan pembantu, peralatan produksi, dan bahan kimia lainnya yang dibutuhkan untuk menjalankan usahanya.

Jasa Lainnya

PUSRI melakukan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung usaha perusahaan, yaitu penelitian dan pengembangan, pelatihan dan pendidikan, desain engineering, pengantongan (*bagging station*), konstruksi, manajemen, pengoperasian pabrik, perbaikan, dan pemeliharaan. Selain itu, sebagai salah satu perintis industri pupuk nasional, PUSRI menyediakan jasa konsultasi dan teknis untuk industri pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri, dan industri kimia lainnya serta bidang pertanian dan perkebunan, terutama yang terkait dengan pupuk.

Line of Business According to Articles of Association

According to the Company's Articles of Association under Deed No. 26 made before Lumassia SH on January 19, 2011, Notary in Jakarta that had been approved by Minister of Law and Human Rights RI under Decree No. AHU-AH.01.10-08848 dated March 13, 2011, the main business activities in Article 3 paragraph (2) and (3) of the Company's Articles of Association are:

Industry

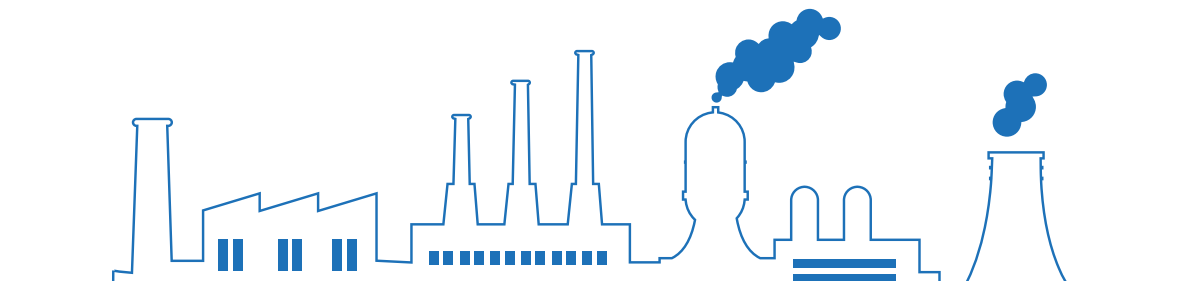
PUSRI is operating business activity of processing raw material into intermediary materials needed for manufacturing fertilizer, petrochemicals, agrochemicals, agroindustry and other chemicals. In addition to that, PUSRI also manufactures fertilizer and other chemical products as well as its derivatives.

Trade

PUSRI distributes and trades its products domestically and internationally for end users or business players in the fertilizer, petrochemicals, agrochemicals, agroindustry, and other chemicals. In addition, PUSRI can also import raw materials, intermediary materials, production equipment and other chemical materials to meet its business needs.

Other Services

To support the core business, PUSRI manages other business activities such as research and development, education and training, engineering design, bagging station, construction, management, plant operation, repair and maintenance. As a national pioneer in fertilizer industry, PUSRI also provides consulting and technical services for fertilizer, petrochemicals, agrochemicals, agro-industry, and other chemicals industries as well as for agricultural and plantations business that are closely related to the fertilizer industry.



Maksud dan Tujuan Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3:
BERUSAHA DALAM BIDANG PERDAGANGAN DAN INDUSTRI PUPUK, SERTA JASA LAINNYA

Purpose and Objectives According to the Company's Articles of Association Article 3:
ENGAGED IN THE BUSINESS OF TRADE AND FERTILIZER INDUSTRY, AS WELL AS OTHER SERVICES

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana tersebut pada pasal 3 ayat (2), Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha:

- a. Kegiatan penunjang pada kegiatan usaha utama berupa :
 - Pengangkutan.
Menjalankan kegiatan-kegiatan usaha dalam bidang angkutan, ekspedisi dan pergudangan serta kegiatan lainnya yang merupakan sarana perlengkapan guna melancarkan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha tersebut.
 - Pertanian dan Perkebunan
Menjalankan usaha dalam bidang pertanian dan perkebunan serta industri pengolahan hasil pertanian dan perkebunan.
- b. Dalam rangka melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk kawasan industri, *real estate*, pergudangan, pariwisata, *resort*, olah raga dan rekreasi, rumah sakit, pendidikan dan penelitian, prasarana telekomunikasi dan sumber daya energi, perkebunan, jasa penyewaan dan pengusahaan sarana dan prasarana yang dimiliki dan/atau dikuasai Perseroan
- c. Melaksanakan penugasan dalam rangka pelaksanaan penyaluran pupuk bersubsidi sesuai dengan prinsip-prinsip korporasi dan peraturan perundang-undangan.

In addition to the main business activities referred to in article 3, paragraph (2), the Company may conduct business activities:

1. Supporting activities on the main business activities in the form of:
 - Transportation.
Conducting business activities in the field of transportation, expedition and warehousing as well as other activities that are the means of equipment to facilitate and carry out such business activities.
 - Agriculture and farming
Conducting business in the field of agriculture and plantation and processing industries of agricultural and plantation products.
2. In order to optimize the utilization of its owned resources for industrial areas, real estate, warehousing, tourism, resort, spor and recreation, hospitals, education and research, telecommunication and energy resources, plantation, leasing and concession of facilities and infrastructure owned and/ or controlled by the Company
3. Carry out the assignment in executing the distribution of subsidized fertilizers in accordance with the principles of corporation and legislation.

Produk dan Jasa

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memiliki 2 (dua) produk usaha, yaitu:

Product and Service

In conducting its business, the Company has 2 (two) products, namely:



Selain memiliki produk utama, yaitu amonia, pupuk urea, dan pupuk NPK, PUSRI menghasilkan dan menjual produk samping. Saat ini, ada lima pabrik utama, yaitu PUSRI III, IV, IB dan IIB yang memproduksi produk utama yaitu Amonia dan Pupuk Urea, dan pabrik NPK Fusion yang memproduksi pupuk NPK, sedangkan produk samping dihasilkan oleh beberapa pabrik kecil lainnya. Produk samping PUSRI yaitu CO₂ cair, CO₂ padat atau es kering, serta Nitrogen dan Oksigen yang keduanya berbentuk cair. Selain itu, PUSRI juga memproduksi dan menjual pupuk organik sebagai salah satu produk samping.

Produk Utama

Produk utama yang dihasilkan PUSRI adalah Amonia, pupuk urea, dan pupuk NPK.

1. Pupuk Urea
Pupuk Urea merupakan salah satu jenis pupuk kimia yang terbentuk dari reaksi antara Amonia dengan karbon dioksida melalui proses kimia. Produk urea yang dihasilkan PUSRI berbentuk butiran curah (*urea prill*) berukuran 6-8 Mesh dengan kandungan utama nitrogen minimum 46%, Biuret maksimum 1% dan kandungan air maksimum 0,5%. Dalam pertanian, produk pupuk urea yang mengandung kadar Nitrogen tinggi sangat diperlukan tanaman sebagai zat hara. Urea bersubsidi berwarna *pink* dipasarkan dengan merk dagang Pupuk Indonesia, sedangkan urea nonsubsidi yang berwarna putih dipasarkan dengan merk dagang PUSRI.
2. Amonia
PUSRI memproduksi Amonia yang merupakan bahan baku utama dalam pembuatan pupuk urea. Untuk keperluan komersil, jenis Amonia yang diproduksi dan dijual adalah Amonia anhidrat yang tidak mengandung air. PUSRI memproduksi Amonia anhidrat dalam bentuk cair pada temperatur -33 derajat Celcius. Amonia tersebut memiliki kandungan Nitrogen minimum 99,5%, kadar air maksimum 0,5%, dan kandungan minyak maksimum 5ppm.
3. Pupuk NPK
Pupuk NPK adalah pupuk majemuk yang mengandung unsur hara N (Nitrogen), P (Phospat), dan K (Kalium) yang sangat dibutuhkan oleh tanaman. Jenis NPK yang diproduksi PUSRI Palembang adalah NPK fusion dengan keunggulan teknologi pabrik yang lebih fleksibel untuk dapat memproduksi berbagai macam formula pupuk NPK dengan biaya investasi yang rendah. Di sektor subsidi, Produk pupuk NPK produksi PUSRI adalah NPK formula 15-15-15 di sektor non subsidi, NPK dapat dijual dengan berbagai formula sesuai dengan permintaan pasar.

Besides its main products, namely ammonia, urea fertilizer and NPK fertilizer, PUSRI also produces and sells other side products. At the moment, there are 4 main plants, PUSRI I-B, II, III and IV that are responsible in manufacturing these main products, while the side products are manufactured in smaller scale plants. These side products include liquid CO₂, solid CO₂ or dry ice, as well as liquid Nitrogen and liquid Oxygen. In addition, PUSRI also produces and sells organic fertilizer as one of its side products.

Main Products

Main products that is produced by PUSRI are ammonia, urea fertilizer, and NPK fertilizer.

1. Urea Fertilizer
Urea fertilizer is one type of chemical fertilizer that is formed from chemical reaction between ammonia and carbon dioxide. Urea product that is produced by PUSRI Palembang is urea prill with size of 6-8 Mesh and main contents of nitrogen minimum 46%, Biuret maximum 1% and maximum water content 0.5%. In the agriculture sector, urea fertilizer product contains high Nitrogen content that is needed by crops as nutrients. The subsidized urea is pink-colored and marketed with Pupuk Indonesia brand, while non-subsidized urea is white-colored and marketed with PUSRI brand.
2. Ammonia
PUSRI produces ammonia as main raw material in urea fertilizer manufacturing process. For commercial purpose, type of ammonia that is produced and sold is anhydrite ammonia without water content. PUSRI produces liquid anhydrite ammonia at -33 Celcius degree temperature. The ammonia has Nitrogen content minimum 99.5%, water content maximum 0.5% and oil content maximum 5 ppm.
3. NPK Fertilizer
NPK Fertilizer is compound fertilizer containing nutrients such as N (Nitrogen), P (Phosphate) and K (Potassium) that are needed by the crops. Type of NPK produced by PUSRI Palembang is NPK Fusion with more flexible plant technology feature to produce various NPK fertilizer formula with low investment expense. In subsidy sector, NPK fertilizer product of PUSRI is NPK Formula 15-15-15, and in non-subsidy sector, NPK is sold with various formula based on market demand.

BIDANG USAHA
 LINE OF BUSINESS

Produk Samping

Produk samping PUSRI adalah sebagai berikut:

- CO2 Cair dan CO2 Padat (Es Kering)**
 Sejak tahun 1983, PUSRI memproduksi CO2 cair dan CO2 padat atau es kering. PUSRI mampu memproduksi CO2 cair sampai dengan kapasitas 55 Ton CO2 per hari. Untuk produksi es kering, kapasitas saat ini telah mencapai 4,8ton per hari. Bahan baku produksi CO2 cair dan es kering diperoleh dari kelebihan produksi CO2 gas di Pabrik Amonia. Produk CO2 cair umumnya digunakan dalam industri minuman dan *blanket*. Produk es kering yang dijual PUSRI memiliki manfaat dalam pengawetan hasil pertanian dan perikanan untuk mengurangi persentase kerusakan produk. Pendinginan atau pengawetan bahan makanan juga dapat menggunakan es kering, namun harus dilakukan dengan teknik yang benar, di mana bahan makanan tidak boleh tersentuh langsung oleh es kering. Untuk beberapa industri lainnya, es kering merupakan bahan yang dibutuhkan dalam proses produksi.
- Oksigen (O2) dan Nitrogen (N2)**
 PUSRI memproduksi Oksigen dan Nitrogen dari udara menggunakan prinsip fraksinasi. Proses tersebut dilakukan dalam unit *Air Separation* di pabrik dengan teknologi dari *Process System Incorporated*. Oksigen dan Nitrogen kemudian dapat digunakan untuk keperluan pabrik maupun dijual sebagai Oksigen cair, Oksigen gas, Nitrogen cair, dan Nitrogen gas.

Katalog Produk

Produk-produk yang dihasilkan dan dijual oleh PT Pusri Palembang antara lain :

Side Products







Side products of PUSRI are as follows:

- Liquid CO2 and Solid CO2 (Dry Ice)**
 Since 1983, PUSRI manufactures Liquid CO2 and Solid CO2 or dry ice. PUSRI is able to produce liquid CO2 with capacity up to 55 Tons CO2 per day. For dry ice production, current capacity has reached 4.8 tons per day. Raw materials for liquid CO2 and dry ice are supplied from gas CO2 production excess at Ammonia Plant. The liquid CO2 product is generally used in beverages and blanket industries. The dry ice product sold by PUSRI is commonly used for preservation of agriculture and fishery products to reduce product damage. The cooling or preservation of food can also use dry ice, but must be done with the correct technique, where the food should not be touched directly by dry ice. For some other industries, dry ice is a necessary ingredient in the production process.
- Oxygen (O2) and Nitrogen (N2)**
 PUSRI produces Oxygen and Nitrogen from air using fractination principle. The process is done in Air Separation Unit at plant with Process System Incorporated technology. The Oxygen and Nitrogen is next available to be used as plants' requirement or sold as Liquid Oxygen, Gas Oxygen, Liquid Nitrogen and Gas Nitrogen.

Product Catalogue






The products produced and sold by PT Pusri Palembang include:




No	Produk Product	Brand Brand	Keunggulan dan Manfaat Features and Benefits
1	 Urea	<ul style="list-style-type: none"> • Urea Pupuk Indonesia Holding Company (untuk produk subsidi) • Urea Pusri (untuk produk non subsidi) • Urea Pupuk Indonesia Holding Company (for subsidized product) • Urea Pusri (for non-subsidized product) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan akar, batang dan daun tanaman menjadi optimal (tanaman akan lebih tinggi, jumlah anakan dan cabang banyak. • Membuat daun tanaman menjadi hijau segar serta memperkuat akar dan batang tanaman. • Meningkatkan aktivitas organisme dalam tanah penyebab kesuburan. • Menambah kandungan protein dalam tanaman. • Digunakan untuk semua jenis tanaman. • More optimum root, stems and leaves growth (crops with faster growth, more tillers and branches). • Turning the leaves into fresh green, strengthening root and stems of the plants. • Increasing insoil organism activities as fertility factor. • Increasing protein contents in crops. • Suitable for all types of plants.

No	Produk Product	Brand Brand	Keunggulan dan Manfaat Features and Benefits
2	<p>NPK</p> 	<ul style="list-style-type: none"> Phonska Pupuk Indonesia Holding Company (untuk produk subsidi) NPK Pusri (untuk produk non subsidi) Phonska Pupuk Indonesia Holding Company (for subsidized product) NPK Pusri (for non-subsidized product) 	<ul style="list-style-type: none"> Memacu pembentukan bunga dan pematangan biji Mengefisiensikan penggunaan pupuk Formula dapat disesuaikan dengan kebutuhan konsumen Pemupukan lebih efektif Stimulating flower growth and seed maturation. More efficient fertilizer use. Adjustable formula with customer's requirements. More effective fertilizer.
3	<p>Pupuk Organik Cair Liquid Organic Fertilizer</p> 	<p>Pusri Organik Cair</p> <p>Pusri Organik Cair</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengefektifkan penyerapan pupuk kimia Mengandung ZPT Meningkatkan hasil panen Memperbaiki kondisi tanah Tanaman lebih sehat dan lebih tahan terhadap penyakit Effective absorption of chemical fertilizers Containing ZPT Increasing crop yields Improving soil conditions Plants are healthier and more resistant to disease
4	<p>Pupuk Hayati Bio Fertilizer</p> 	<p>Pusri Bioripah</p> <p>Pusri Bioripah</p>	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan hara N, P, K dalam tanah Meningkatkan ketahanan tanaman dari hama dan penyakit Tidak mengandung bahan kimia beracun Aplikasi mudah Increasing N, P, K nutrients in soil Increasing crops resilience from pest and disease Not containing toxic chemical Easy application
5	<p>Pupuk Hara Mikro Micro Nutrient Fertilizer</p> 	<p>Pusri Nutremag</p> <p>Pusri Nutremag</p>	<ul style="list-style-type: none"> Bersifat <i>slow release</i> Cocok digunakan pada tanah masam Dosis rendah Aplikasi mudah slow release Suitable for use on acid soils Low dose Easy application
6	<p>Dekomposer Decomposer</p> 	<p>Pusri Sridek</p> <p>Pusri Sridek</p>	<ul style="list-style-type: none"> Dapat mendegradasi sampah rumah tangga, rumput, dedaunan dan bahan organik lainnya Dapat mendegradasi bahan dari lignin seperti tandan kosong kelapa sawit Lebih ramah lingkungan Menghasilkan kompos yang berkualitas dan cocok untuk pertumbuhan tanaman Can degrade household waste, grass, leaves and other organic materials Can degrade materials from lignin such as empty palm oil bunches More eco-friendly Produce quality compost and suitable for plant growth
7	<p>Nutrisi Hidroponik Hydroponic Nutrients</p> 	<p>Pusri Hydro</p> <p>Pusri Hydro</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pusri Hydro merupakan formula nutrisi yang dibutuhkan tanaman agar dapat tumbuh dengan baik di media air atau tanaman hidroponik Pusri Hydro menyuplai semua unsur penting baik unsur makro maupun mikro Pusri Hydro is a nutrient formula that plants need to grow well in water or hydroponic plants Pusri Hydro supplies all essential elements both macro and micro elements



BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

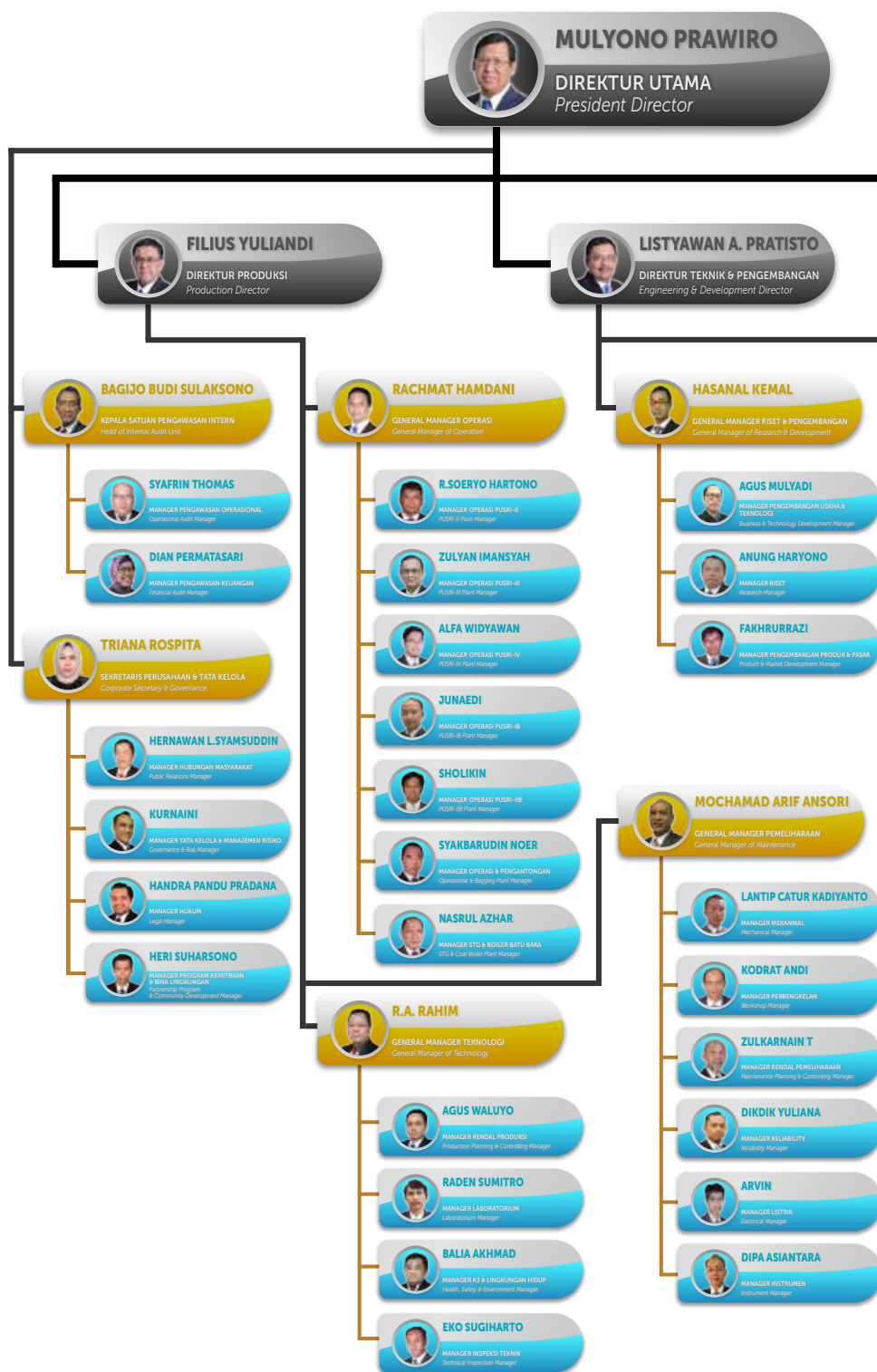
No	Produk Product	Brand Brand	Keunggulan dan Manfaat Features and Benefits
8	Benih Padi Rice Seed 	Pusri Seed	<ul style="list-style-type: none"> • Varietas : Ciherang, Ciliwung, Situbagendit, Inpari, Inpara & sesuai permintaan • Dosis pemakaian pindah tanam 20 – 25 kg/Ha sedangkan tabela 50 kg/ha • Variety: Ciherang, Ciliwung, Situbagendit, Inpari, Inpara & on request • Dosage of 20-25 kg/ha of planting relocation while tabela 50 kg/ha
9	Benih Jagung Corn Seed 	Pusri Seed	<ul style="list-style-type: none"> • Varietas Bima 16; Tahan penyakit bulai dan toleran penyakit karat daun • Produksi mencapai 12 ton/ha pipilan kering dengan kadar air 15% • Bima 16 Variety; Resistant to bulai disease and tolerant to leaf rust disease • Production reaches 12 tons/ha of dry kernel products with 15% water content
10	Benih Cabai Chilli Seed 	Pusri Seed	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat ditanam di luar musim • Toleran terhadap hama penyakit • Penggunaan pupuk anorganik lebih efisien • Produktivitas rata-rata 15 ton/hektar • Can be planted out of season • Tolerant to pest disease • More efficient use of inorganic fertilizers • Average productivity 15 tons/hectare
11	Pupuk Urea Humat Humic Urea Fertilizer 	Pusri Urea Humat Humic Urea Fertilizer	<ul style="list-style-type: none"> • Pusri Urea Humat adalah <i>urea prill</i> yang dilapisi dengan <i>coating agent</i> yang ditambah bahan bermanfaat bagi tanaman seperti <i>humic acid</i> dan unsur mikro. • Target pasar urea humat untuk sektor : <i>urban farming</i>, hortikultura, perkebunan, serta ekspor • Urea Humat (N 45% + Asam Humat 4000 ppm) • Pusri Urea Humat is urea prill coated with coating agent plus useful nutrient for plants such as humic acid and micro element. • Target market of humic urea: urban farming, horticulture, plantation, and export • Humic Urea (N 45% + Humic Acid 4000 ppm)
12	Pupuk Mikro Nutrient 	Nutremag	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk butiran sehingga mudah diaplikasikan • Bersifat <i>slow release</i> • Cocok digunakan pada tanah masam • Dosis rendah • Granules, easy to be applied • Slow-release • Suitable for use in sour soil • Low-dose

No	Produk Product	Brand Brand	Keunggulan dan Manfaat Features and Benefits
13	Nutrisi Hidroponik 	Pusri Hydro	<ul style="list-style-type: none"> • Mengandung unsur hara makro dan mikro yang dibutuhkan tanaman • Manfaat: Mampu memenuhi kebutuhan tanaman hidroponik akan unsur hara makro dan mikro • Contains macro and micro nutrients needed by plants • Benefits: Can fulfill the needs of hydroponic crops for macro and micro nutrients
14	Biopestisida 	B-Verin	<ul style="list-style-type: none"> • Terbuat dari bahan alami • Tidak mengandung bahan kimia yang beracun • Cocok untuk pertanian organik seperti padi, tomat, sawi, cabai, palcoi • Natural material • Not using toxic chemical • Suitable for organic farming: rice, tomato, mustard, chilli and phokchoy.
15	Pupuk Cair Organik 	B-Fitalik	<ul style="list-style-type: none"> • Mengatasi penyakit kering alur sadap (KAS) pada tanaman karet, Mengatasi penyakit mati ujung pada tanaman kopi • Mengatasi penyakit bercak daun, penyakit busuk lunak pada kubis, penyakit layu pada tanaman cabai, penyakit kanker kulit pada tanaman jeruk dan penyakit kuning pada lada. • Meningkatkan ketahanan tanaman terhadap stres • Overcoming dry tapping (KAS) disease on rubber plants, overcoming end dead disease in coffee plants • Overcoming leaf spot disease, soft rot disease in cabbage, wilting disease in pepper plants, skin cancer disease in citrus and jaundice in pepper. • Improve plant resistance to stress

STRUKTUR ORGANISASI

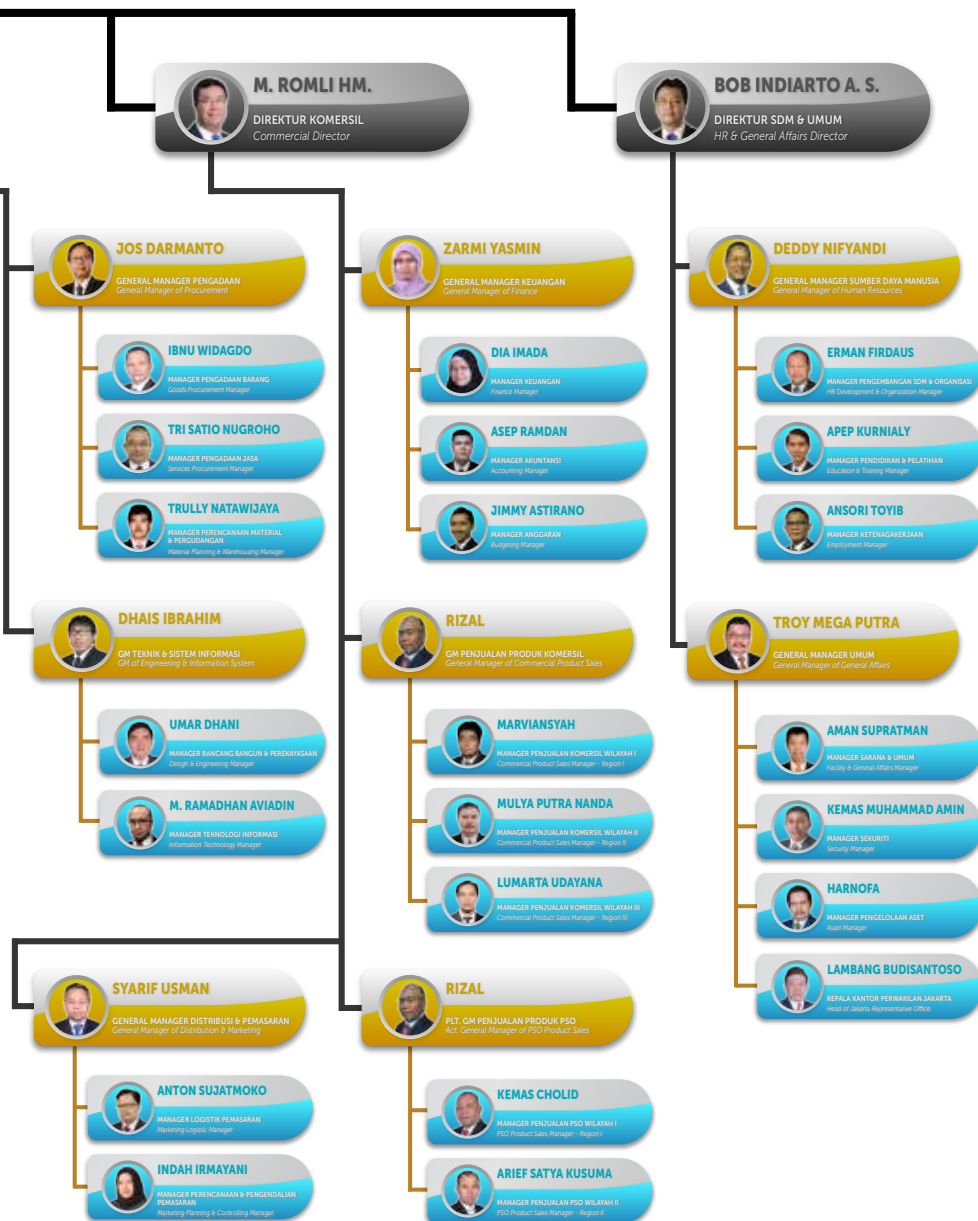
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur Organisasi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang per 31 Desember 2017 yang disusun berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/384/2015 tanggal 9 Oktober 2015 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi PT Pusri Palembang yang terakhir di addendum dengan SK/DIR/383/2017 tanggal 15 November 2017.



STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Organizational Structure of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang as of December 31, 2017, which is formulated based on Board of Directors Decree No. SK/DIR/384/2015 dated October 9, 2015 on the Improvement of Organizational Structure of PT Pusri Palembang with last addendum under SK/DIR/383/2017 dated November 15, 2017.



VISI, MISI DAN TATA NILAI PERUSAHAAN VISION, MISSION AND CORPORATE VALUE



Setelah mengalami perubahan status menjadi anak usaha dari PT Pupuk Indonesia (Persero) atau Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC), pada tahun 2010, PUSRI langsung melakukan kajian tentang visi, misi, dan tata nilai perusahaan di tahun 2012. Kajian akhir berupa visi, misi, makna dan tata nilai PUSRI kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris dan disahkan oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No.SK/DIR/207/2012 tanggal 11 Juni 2012.

Visi dan misi tersebut telah dikaji secara berkala dan disesuaikan dengan arah perkembangan industri melalui penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta telah menjadi acuan yang relevan untuk penyusunan Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan.

Following our changing status of becoming a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) or Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) in 2010, PUSRI immediately undertook a review on corporate vision, mission and values. Result of this review is brought as PUSRI's vision, mission, meaning and values and has been approved by Board of Commissioners and legalized by Board of Directors under Board of Directors Decree No. SK/DIR/207/2012 dated June 11, 2012.

The vision and mission has been reviewed periodically and adapted to the development of industry direction through the preparation of the Company's Work Plan and Budget, and has become a relevant reference in preparing the Company's Long Term Work Plan.

➤ VISI Vision

Menjadi Perusahaan Pupuk Terkemuka Tingkat Regional
To be a leading fertilizer company at regional level

➤ MISI Mission

Memproduksi serta memasarkan pupuk dan produk agribisnis secara efisien, berkualitas dan memuaskan pelanggan
To manufacture and market excellent quality fertilizers and other agricultural products in an efficient manner to satisfy customers

➤ TATA NILAI Values



Integritas
Integrity



Profesional
Professionalism



Fokus pada Pelanggan
Customer Focus



Loyalitas
Loyalty



Baik Sangka
Positive Thinking

➤ MAKNA Meaning

PUSRI untuk Kemandirian Pangan dan Kehidupan yang Lebih Baik.
PUSRI for Food Self-Reliance and a Better Life.

VISI, MISI DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION AND CORPORATE VALUE

Penjelasan Visi

Terkemuka yang terdapat dalam visi memiliki makna Efisien, berkualitas dan memuaskan pelanggan, sebagaimana yang diuraikan sebagai berikut:

Efisien:

1. Finansial
 - Pengelolaan dana dengan prinsip maksimum *profitable*
 - Tingkat Kesehatan Perusahaan Minimal Kategori AA
2. Proses produksi dan pengembangan
 - Produksi pupuk dan pengembangan usaha dilakukan dengan prinsip penggunaan sumberdaya dan teknologi yang efisien.
 - Rasio rata-rata Gas Alam (MMBTU/Ton) setelah P-IIB berproduksi secara komersial (Urea : 32,82 . Amonia: 39,45)
3. Manajemen

Prosedur yang lebih efisien dan pemangkasan birokrasi yang tidak perlu.

Berkualitas :

1. Produk
 - Produk sesuai dengan standar ISO 9001:2008 & SNI
 - Pengembangan Produk dengan teknologi ramah lingkungan (*green technology*)
2. Pelayanan Pemasaran
 - Memenuhi harapan pelanggan
 - Bertanggung jawab dalam penanganan keluhan pelanggan
 - Menciptakan kepuasan & loyalitas pelanggan
3. SDM
 - SDM yang kompeten berdasarkan *System Human Capital* dan sertifikasi keahlian

Memuaskan Pelanggan

Memuaskan pelanggan dengan prinsip 6 tepat, yaitu:

1. Tepat Waktu
2. Tepat Jumlah
3. Tepat Jenis
4. Tepat Mutu
5. Tepat tempat
6. Tepat harga

Adapun kata Tingkat Regional yang terdapat pada visi Perusahaan sama artinya dengan kawasan Asia Tenggara

Vision Explanation

Leading stated in the vision defines efficient, high quality and satisfying the customers, as described below:

Efficient :

1. Financial
 - Fund management under maximum profitable principle
 - Company soundness level minimum AA Category
2. Production and development process
 - Fertilizer production and business development done under efficient resource allocation and technology implementation
 - Average Natural Gas ratio (MMBTU/Ton) after P-IIB commenced its commercial production (Urea: 32.82, Ammonia: 39.45)
3. Management
 - More efficient procedure by cutting unnecessary bureaucracy.

Quality :

1. Product
 - Product according to ISO 9001:2008 and SNI standards.
 - Product development using environment friendly technology (*green technology*).
2. Marketing service
 - Fulfilling customer's expectation
 - Responsible in handling customer's complaint
3. Human Resources
 - Bringing customer satisfaction and loyalty
 - Competent HR based on Human Capital System and Competency Certification

Customer Satisfaction

Satisfying the customers with "6 tepat" (6 corrects) principle, which are:

1. Correct Time
2. Correct Quantity
3. Correct Type
4. Correct Quality
5. Correct Place
6. Correct Price

while Regional Level stated in the vision refers to Southeast Asia region.



Penjelasan Misi

Untuk menjadi perusahaan pupuk terkemuka maka efisiensi, orientasi kualitas prima dengan hasil mutu menyeluruh dan kepuasan pelanggan menjadi Misi dalam mencapai Visi tersebut.

Pernyataan Budaya Perusahaan

Budaya dan etika bisnis perusahaan merupakan aspek-aspek yang memiliki tujuan dan peran yang sama dalam menjalankan tata nilai perusahaan.

"Budaya perusahaan" bertujuan dan berperan mempersamakan sikap dan cara bertindak dalam pelaksanaan tugas dan hubungan antar organ perusahaan. Budaya perusahaan dapat dilihat sebagai penjabaran dari visi dan misi perusahaan, memuat seperangkat nilai-nilai dan norma yang mendasari interaksi antar semua anggota dalam organisasi.

Sementara "etika bisnis" bertujuan dan berperan untuk memagari setiap individu supaya berperilaku tidak menyimpang dari aturan, ketentuan dan norma. Etika bisnis itu sendiri merupakan bagian dari pedoman yang memberikan petunjuk bagi pelaku bisnis, pemegang saham dan *stakeholders* lainnya untuk lebih memahami dan mengenal hal-hal yang baik dan benar.

Pembudayaan nilai-nilai etika bisnis seperti kejujuran, keteladanan, keterbukaan, integritas dan kerja sama di dalam aktivitas bisnis perusahaan yang sesuai dengan prinsip *corporate governance* akan menghadirkan ikatan emosional yang kuat dalam melaksanakan aktivitas bisnis yang sehat. Nilai-nilai etika tersebut adalah nilai-nilai yang diyakini perusahaan sebagai sumber kekuatan penting dan berharga yang dijunjung oleh setiap insan perusahaan dan merasa terikat kepadanya serta dianut kuat dalam mengambil sikap, tindakan, dan keputusan untuk menjalankan bisnis dalam pencapaian visi perusahaan.

PUSRI menyadari pentingnya budaya perusahaan untuk menciptakan iklim kerja yang kondusif dan mendorong terciptanya kinerja perusahaan yang optimal.

Untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan pupuk terkemuka di tingkat regional, PUSRI memiliki aturan Tata Nilai yang mencakup beberapa bagian, yaitu Integritas, Profesionalitas, Fokus pada Pelanggan, Loyalitas, dan Baik Sangka. Dalam setiap aturan Tata Nilai, dinyatakan hal-hal yang perlu dilakukan dan dihindari.

Mission Explanation

To be a Leading Fertilizer Company, efficiency, excellent quality orientation with intact quality outcome and customer satisfaction become our mission in achieving the vision.

Corporate Culture Statements

Corporate culture and business ethics are aspects with similar objectives and role in implementing corporate values.

"Corporate Culture" aims and contributes to align attitude and conducts in carrying out duty and mechanism among the corporate bodies. The Corporate culture is also treated as description of vision and mission, disclosing set of values and norms as basis for interaction among all members in the organization.

However, "business ethics" aims and contributes to safeguard every individual to have good conducts that are not violating the regulation, provisions and norms. The business ethics is part of a guideline that provides direction to the business players, shareholders and other stakeholders to further understand and acknowledge good and correct things.

Internalization of business ethics value, among others, honesty, role model, transparency, integrity and team work in corporate business activity that complies with corporate governance principle will bring strong emotional bonding in exercising fair business activity. The ethical values are set of values that are believed as source of key strength and precious for the Company to be uphold by every Company People with high sense of engagement as well as firmly adapted in exercising conducts, action and decision to run the business in the Company's vision achievement.

PUSRI realizes the importance of corporate culture to build a conducive working climate and encourage optimum performance of the company.

To achieve vision as a leading fertilizer company at regional level, PUSRI has VALUES that cover several aspects, including Integrity, Professionalism, Customer Focus, Loyalty and Positive Thinking. In every values regulation, following are the do's and don'ts.



VISI, MISI DAN TATA NILAI PERUSAHAAN
VISION, MISSION AND CORPORATE VALUE

INTEGRITAS



INTEGRITY

LAKUKAN	DO'S
<ul style="list-style-type: none"> Berkata dan Bertindak jujur tanpa menyembunyikan fakta yang ada. Berani melaporkan kesalahan dan kecurangan yang terjadi sesuai data dan fakta yang sebenarnya. Konsisten bertindak sesuai perkataan. Bekerja dengan ikhlas. Bekerja bertanggung jawab sebagai ibadah. 	<ul style="list-style-type: none"> Speak and act honestly without hiding any fact. Courage to report any fraud and violation based on factual data and information. Consistent between action and saying. Sincere working. Responsible work as worship.
HINDARI	DONT'S
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kecurangan yang merugikan perusahaan. Menyalahgunakan aset dan kewenangan perusahaan untuk kepentingan pribadi. Mudah berubah pendirian dan mangkir dari perkataannya sendiri. Menerima imbalan/suap/gratifikasi dari Pihak lain untuk hal yang menyalahi prosedur. Bekerja malas, semaunya tanpa mengindahkan peraturan dan perintah atasan. 	<ul style="list-style-type: none"> Committing any fraud that bring loss to the Company. Abuse of corporate and authority use for personal interest. Being wishy washy and violating his own saying. Other parties in any event that violating the procedure. Lazy and careless work without obeying the regulation and order from superordinate.

PROFESIONAL



PROFESSIONALISM

LAKUKAN	DO'S
<ul style="list-style-type: none"> Berani bertindak secara benar, tepat dan cepat untuk kepentingan perusahaan Melaksanakan tugas hingga tuntas dengan bertanggung jawab Senantiasa meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Berpikir kreatif dan menyampaikan gagasan inovatif Bekerja efektif dan efisien mengelola waktu 	<ul style="list-style-type: none"> Act correctly, accurately and fastly for the Company's interest. Carry out the duties completely with full responsibility. Always develop competency and knowledge. Creative thinking and giving innovative idea. Working effectively and efficient in managing time
HINDARI	DONT'S
<ul style="list-style-type: none"> Malas dan menunda penyelesaian tugas. Membiarkan keadaan lama berlangsung dan enggan menghasilkan hal baru yang kreatif. Enggan menyesuaikan diri pada kompetensi dan keahlian sesuai perkembangan teknologi yang berlangsung. Bekerja mengabaikan peraturan dan prosedur yang ada. Mudah puas dan nyaman dengan pencapaian yang ada. 	<ul style="list-style-type: none"> Being lazy and procrastinating. Prolonged and not willing to generate innovative and creative idea. Not willing to adjust competency and expertise according to current technology advance. Work by violating prevailing regulation and procedure. Easily satisfied and comfortable with existing achievement.

FOKUS PADA PELANGGAN



CUSTOMER FOCUS

LAKUKAN	DO'S
<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan dan tanggap terhadap keluhan dan kebutuhan pelanggan. • Memotong birokrasi yang tidak perlu. • Sigap memberikan solusi dan mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi. • Memelihara hubungan baik dengan pelanggan (<i>maintaining networking</i>). • Menjadikan proses selanjutnya sebagai pelanggan (<i>next process is our customer</i>). 	<ul style="list-style-type: none"> • Concern and responsive with customer's complaint and needs. • Cut unnecessary bureaucracy. • Fast in giving solution and anticipating any possible issue • Maintain harmonious relationship with customers (<i>maintaining networking</i>). • Bring next process as customers.
HINDARI	DONT'S
<ul style="list-style-type: none"> • Acuh tak acuh tanpa respek menanggapi pelanggan. • Berbelit-belit dan menunda respon pelayanan. • Membiarkan pelanggan menunggu tanpa tindakan pelayanan. • Menyalahkan pelanggan atas keluhan yang disampaikan. • Mengabaikan potensi pelanggan sebagai faktor keberlangsungan usaha. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pocerurante without any respect in dealing with the customers. • Cumbersome and delaying service response. • Letting the customers waiting without any service follow-up. • Blaming customers upon their complaints. • Ignoring customer's potential as business sustainability factors.

LOYALITAS



LOYALTY

LAKUKAN	Do's
<ul style="list-style-type: none"> • Mengutamakan kepentingan perusahaan diatas kepentingan pribadi, golongan dan kelompok. • Taat Peraturan dan Prosedur yang ada serta konsisten menjalankannya. • Patuh pada pimpinan dan lini manajemen eksekutif perusahaan. • Menjaga kerahasiaan dan citra baik perusahaan dengan penuh tanggung jawab. • Menjunjung tinggi kehormatan dan nilai-nilai perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritizing interest of the Company beyond personal, group and team interests. • Compliance with prevailing regulation and procedure with consistent practice. • Obey the supervisor and executive management line in the Company. • Protect corporate confidentiality and image with full responsibility. • Uphold honor and values of the Company
HINDARI	DONT'S
<ul style="list-style-type: none"> • Mementingkan diri sendiri dan mencari keuntungan demi kepentingan pribadi dan golongan. • Membocorkan rahasia perusahaan. • Menjelekkan nama baik perusahaan dengan sengaja atau dengan tindakan pribadi yang melanggar moral. • Mencuri, menggunakan semena-mena serta merusak aset-aset perusahaan. • Menyebarkan isu negatif yang mengakibatkan perpecahan dalam perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Being selfish and seek for personal or group interests. • Leaking the company's confidentiality. • Demonize reputation of the Company intentionally or under personal action that violating the regulation. • Stealing, using and undermining the company's assets. • Disseminating negative issues that lead to splitting in the Company.

BAIK SANGKA



POSITIVE THINKING

LAKUKAN	DO'S
<ul style="list-style-type: none"> • Mengedepankan asas percaya. • Bersedia mendengarkan pendapat dengan obyektif dan sepenuhnya. • Memiliki empati saat berinteraksi dengan orang lain. • Menempatkan diri untuk memahami secara utuh sebelum menyimpulkan pendapat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritizing trust principle. • Willing to hear opinion objectively and sincerely. • Having empathy on interaction with others. • Adapting to fully understand before taking conclusion.
HINDARI	DONT'S
<ul style="list-style-type: none"> • Mudah curiga dan berprasangka negatif sebelum menerima informasi lengkap. • Memandang rendah orang lain karena asumsi yang tidak berdasar. • Menghakimi tanpa kejelasan fakta dan percaya sepihak saja. • Merespons segala sesuatu dengan prasangka buruk serta berpusat pada hal-hal negatif saja. • Mudah menyerah pada tantangan, keadaan sulit dan kondisi yang berubah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Being easily suspicious and negative thinking before receiving full information. • Underestimating others under irrelevant assumption. • Judging without clear facts and partial conviction. • Responding every issue with negative thinking and focusing only in negative aspects. • Easily give up on challenge, burden and changing condition.





Sebagai upaya untuk internalisasi budaya perusahaan, telah dilakukan sosialisasi kepada karyawan dengan memasang *banner* tentang budaya perusahaan yang ditempatkan di setiap unit kerja. Untuk lebih memperdalam pemahaman karyawan, dalam setiap pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh perusahaan, disampaikan juga materi tentang budaya perusahaan.

Sasaran menjadikan GCG sebagai budaya perusahaan antara lain:

1. Mengurangi terjadinya berbagai penyimpangan perilaku bisnis yang dapat merugikan bisnis perusahaan itu sendiri serta sekaligus memberi perlindungan bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan perubahan lingkungan.
2. Mencapai pertumbuhan perusahaan yang konsisten dan berkesinambungan yang direfleksikan dari rasio margin yang semakin membaik seperti peningkatan aset, pendapatan usaha, pangsa pasar dan ekuitas.
3. Meningkatkan kepercayaan *stakeholders*.
4. Kemudahan mencari pelanggan dan mitra kerja dalam setiap kegiatan usaha perusahaan.
5. Memiliki karyawan yang berkualitas dari aspek *hard skills* maupun *soft skills*.
6. Menjadi perusahaan yang dapat dijadikan tolok ukur baik di industrinya maupun secara umum.
7. Pencapaian visi dan misi perusahaan lebih mudah karena manajemen dan karyawan memiliki komitmen dan paradigma yang sama.
8. Pelaksanaan program kerja dapat lebih efektif dan efisien karena sistem dan prosedur kerja yang telah disusun berdasarkan kaidah GCG.

As corporate culture internalization effort, socialization to employees have been carried out by placing banner about corporate culture located in every working unit. To deepen the employee's understanding, in every education and training program held by the Company, material about corporate culture is also presented.

Objectives to bring GCG as corporate culture are including:

1. Reducing business conducts violation that may bring loss to the Company's business as well as providing protection for the Company in encountering challenge from changing environmental condition.
2. Achieve company's consistent and sustainable growth as reflected from higher margin ratio including assets, revenue, market share and equity growth.
3. Higher stakeholders' trust.
4. Easiness to acquire customers and business partners from every business activity of the Company.
5. Having high quality employees in terms of hard skills and soft skills.
6. Being a Company as role model in the industry or in general as well.
7. Achievement of Company's vision and mission will be easier due the management and employee are having the same commitment and paradigm.
8. Working program implementation to be more effective and efficient after the working system and procedure are prepared based on GCG principles.



MAKNA LOGO PERUSAHAAN MEANING OF COMPANY LOGO

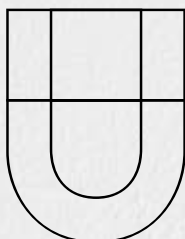


Nama Sriwidjaja diabadikan di PUSRI untuk mengenang dan mengangkat kembali masa kejayaan kerajaan maritim pertama di Indonesia yang termahsyur di seluruh penjuru dunia. Dalam Bahasa Sansekerta, Sri mempunyai arti "bercahaya" atau "gemilang", dan Widjaja berarti "kemenangan" atau "kejayaan". Secara penuh, nama "Sriwidjaja" mempunyai arti "Kejayaan atau Kemenangan yang Gilang-Gemilang". Sebuah penghormatan kepada leluhur yang pernah membuktikan bahwa Indonesia adalah bangsa yang besar. Pendirian pabrik pupuk dengan nama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang adalah warisan yang sekaligus menjadi visi bangsa Indonesia terhadap kekuatan, kesatuan, dan ketahanan wawasan Nusantara.

The name of Sriwidjaja is enshrined in PUSRI to commemorate and re-establish the glorious period of the first maritime kingdom in Indonesia whose fame is known across the world. In Sanskrit, Sri means "luminous" or "glorious", and Widjaja means "victory" or "triumph". In full, the name "Sriwidjaja" means "Glorious Victory". A tribute to the ancestors who once proved that Indonesia is a great nation. The establishment of fertilizer plant under the name of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang is a legacy that is also a vision of Indonesian nation towards its strength, unity, and resilience of the archipelago insight.



DETAIL ELEMEN VISUAL LOGO PERUSAHAAN
DETAIL OF VISUAL ELEMENTS OF COMPANY LOGO



Lambang Pusri yang berbentuk huruf "U" melambangkan singkatan "Urea". Lambang ini telah terdaftar di Ditjen Haki Dep. Kehakiman & HAM No. 021391

PUSRI symbol in the form of letter "U" represents the abbreviation "Urea". This symbol has been registered in Directorate General Intellectual Property Rights of Department of Justice & Human Rights No. 021391



Setangkai padi dengan jumlah butiran 24 melambangkan tanggal akte pendirian Pusri.

A sprig of rice with 24 grains represents the date of deed of establishment of PUSRI.



Butiran-butiran urea berwarna putih sejumlah 12, melambangkan bulan Desember pendirian Pusri.

12 white urea granules symbolize the month of December when PUSRI was established.



Setangkai kapas yang mekar dari kelopaknya. Butir kapas yang mekar berjumlah 5 buah Kelopak yang pecah berbentuk 9 retakan ini, melambangkan angka 59 sebagai tahun pendirian Pusri (1959).

A sprig of cotton blooming from its petals. The 5 blooming cotton grains and Broken petals into 9 cracks symbolize the number 59 as the year when PUSRI was established (1959).



Perahu Kajang, merupakan legenda rakyat dan ciri khas kota Palembang yang terletak di tepian Sungai Musi. Perahu Kajang juga diangkat sebagai merk dagang PT Pupuk Sriwidjaja.

Kajang boat, is a folk legend and a unique characteristic of Palembang city located on the banks of Musi River. Kajang boat is also made into a trademark of PT Pupuk Sriwidjaja.



Kuncup teratai yang akan mekar, merupakan imajinasi pencipta akan prospek perusahaan di masa datang.

Lotus buds that will bloom is the creator's imagination of future prospects of the company.



Komposisi warna lambang kuning dan biru benhur dengan dibatasi garis-garis hitam tipis (untuk lebih menjelaskan gambar) yang melambangkan keagungan, kebebasan cita-cita, serta kesuburan, ketenangan, dan ketabahan dalam mengejar dan mewujudkan cita-cita itu.

The color composition of yellow and blue underlined with thin black lines (to further enhance the image) symbolizes the majesty, freedom of aspirations, as well as fertility, tranquility, and fortitude in pursuing and realizing those aspirations.

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



M. Najib Matjan

Komisaris
Commissioner

Mustoha Iskandar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Achmad Tossin Sutawikara

Komisaris Utama
President Commissioner

Hilman Taufik
Komisaris
Commissioner

I r w a n
Komisaris
Commissioner



Achmad Tossin Sutawikara

Komisaris Utama
President Commissioner

2016-2021

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 59 tahun
Kelahiran Bandung, 1 Mei 1958

Domisili

Bandung, Jawa Barat

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris Utama mulai tanggal 20 April 2016 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 20 April 2016 yang dikuatkan dengan Akta No. 6 Notaris Lumassia tanggal 20 April 2016. Jabatan ini merupakan periode ke-2 dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan

Pendidikan

- Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi-Universitas Padjadjaran, Bandung (1976-1983)
- Magister Manajemen Pemasaran- Universitas ST PPM, Jakarta (1993-1995)

Keahlian

Akuntansi dan Manajemen Pemasaran

Pengalaman Kerja

- Ketua Umum Yayasan Kesejahteraan Warga Pupuk Kujang (YKWK) (2000-2004)
- Direktur Keuangan & Komersil-PT Pupuk Kujang (2001-2004)
- Komisaris Utama PT Peroksida Indonesia Pratama (2004-2010)
- Direktur Utama-PT Pupuk Kujang (2010-2012)
- Komisaris - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2012-2016)
- Direktur SDM dan Tata Kelola - PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-2017)
- Direktur Pemasaran - PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-sekarang)
- Komisaris Utama - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-sekarang)

Rangkap Jabatan

Direktur Pemasaran - PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham PUSRI

Tidak memiliki saham Perusahaan

Personal Data

Indonesian Citizen
59 years old
Born in Bandung, on May 1, 1958

Domicile

Bandung, West Java

Appointment History

Appointed as President Commissioner since April 20, 2016 pursuant to EGMS Resolution dated April 20, 2016 and legalized under Deed No. 6 by Notary Lumassia dated April 20, 2016. This is his 2nd period serving in the Company's Board of Commissioners.

Education

Accounting Department, Faculty of Economics-Padjadjaran University, Bandung (1976-1983)
Master in Marketing Management - University of ST PPM, Jakarta (1993-1995)

Expertise

Accounting and Marketing Management

Work Experience

- Chairman of Pupuk Kujang People Welfare Foundation (YKWK) (2000-2004)
- Finance & Commercial Director - PT Pupuk Kujang (2001-2004)
- President Commissioner - PT Peroksida Indonesia Pratama (2004-2010)
- President Director - PT Pupuk Kujang (2010-2012)
- Commissioner - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2012-2016)
- HC and Governance Director - PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-2017)
- Marketing Director - PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-now)
- President Commissioner - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-now)

Concurrent Positions

Marketing Director - PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-now)

Affiliation

Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

PUSRI Share Ownership

Does not own shares of the Company

PROFIL DEWAN KOMISARIS
 BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

M. Najib Matjan

 Komisaris
 Commissioner

2016-2021
Data Pribadi

 Warga Negara Indonesia
 Usia 64 tahun
 Kelahiran Palembang, 22 September 1953

Domisili

Palembang, Sumatera Selatan

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris mulai tanggal 20 April 2016 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 20 April 2016 yang dikuatkan dengan Akta No. 6 Notaris Lumassia tanggal 20 April 2016. Jabatan ini merupakan periode ke-1 dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan

Pendidikan

- Ekonomi Perbankan - Tridinanti (1984)
- Sarjana Hukum - Sjahkyakirti (2007)

Keahlian

Ekonomi Perbankan dan Bidang Hukum

Pengalaman Kerja

- Ketua – Gabungan Pelaksana Konstruksi Indonesia Kotamadya Palembang (1987-1993)
- Sekretaris Umum - Gabungan Pelaksana Konstruksi Indonesia Provinsi Sumatera Selatan (1995-2000)
- Wakil Ketua Umum - Kamar Dagang dan Industri Daerah Sumatera Selatan (1985-1995)
- Ketua Umum - Kamar Dagang dan Industri Daerah Sumatera Selatan (1995-2000)
- Ketua Dewan Pertimbangan - Kamar Dagang dan Industri Daerah Sumatera Selatan (2000-sekarang)
- Wakil Ketua – Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Sumatera Selatan (2009-sekarang)
- Kepala Inklaring - PT Keluarga Kusuma Jakarta (1974-1978)
- Direktur Utama – PT Manggala Agung (1978-2016)
- Direktur – CV. Levarin Sakti Palembang (1983 -2016)
- Direktur - PT Akmelindo Putra Serang (1995-2016)
- Komisaris Utama - PT Athena Malindo Sakti Palembang (1996-2016)
- Anggota DPRD Provinsi Sumatera Selatan (2009-2014)
- Komisaris – PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-sekarang)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham PUSRI

Tidak memiliki saham Perusahaan

Personal Data

 Indonesian Citizen
 64 years old
 Born in Palembang, on September 22, 1953

Domicile

Palembang, Sumatera Selatan

Appointment History

Appointed as Commissioner since April 20, 2016 pursuant to EGMS Resolution dated April 20, 2016 and legalized under Deed No. 6 by Notary Lumassia dated April 20, 2016. This is his 1st period serving in the Company's Board of Commissioners.

Education

- Banking Economy – Tridinanti (1984)
- Bachelor in Law – Sjahkyakirti (2007)

Expertise

Banking Economy and Legal

Work Experience

- Chairman - Indonesian Construction Contractor Association of Palembang Municipality (1987-1993)
- General Secretary - Indonesian Construction Contractor Association of South Sumatera Province (1995-2000)
- Vice Chairman - Chamber of Commerce and Industry of South Sumatra (1985-1995)
- Chairman - Chamber of Commerce and Industry of South Sumatra (1995-2000)
- Chairman of Advisory Council - Chamber of Commerce and Industry of South Sumatra (2000-now)
- Vice Chairman - Indonesian Red Cross (PMI) of South Sumatra Province (2009-now)
- Inklaring Head - PT Keluarga Kusuma Jakarta (1974-1978)
- President Director - PT Manggala Agung (1978-2016)
- Director - CV. Levarin Sakti Palembang (1983 -2016)
- Director - PT Akmelindo Putra Serang (1995-2016)
- President Commissioner - PT Athena Malindo Sakti Palembang (1996-2016)
- Member of DPRD of South Sumatera Province (2009-2014)
- Commissioner - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-now)

Concurrent Positions

Holds no current positions

Affiliation

Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

PUSRI Share Ownership

Does not own shares of the Company



Hilman Taufik

Komisaris
Commissioner

2016-2021

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 52 tahun
Kelahiran Sukabumi, 4 Juni 1965

Personal Data

Indonesian Citizen
52 years old
Born in Sukabumi, on June 4, 1965

Domisili

Bekasi, Jawa Barat

Domicile

Bekasi, Jawa Barat

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris mulai tanggal 17 November 2016 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 17 November 2016 yang dikuatkan dengan Akta No. 4 Notaris Lumassia tanggal 17 November 2016. Jabatan ini merupakan periode ke-1 dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan

Appointment History

Appointed as Commissioner since November 17, 2016 pursuant to EGMS Resolution dated November 17, 2016 and legalized under Deed No. 6 by Notary Lumassia dated November 17, 2016. This is his 1st period serving in the Company's Board of Commissioners.

Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Akuntansi – Universitas Padjajaran Bandung (1998)
- Pasca Sarjana (S2) Magister Manajemen – Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta (2000)

Education

- Bachelor of Accounting Economics - Padjadjaran University Bandung (1998)
- Post Graduate (S2) Master of Management –PPM Management Institute Jakarta (2000)

Keahlian

Akuntansi dan Manajemen Keuangan

Expertise

Accounting and Financial Management

Pengalaman Kerja

- Direktur Komersial - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2010-2012),
- Komisaris Utama - PT Sigma Utama (2013-2016),
- Direktur Operasi - PT Mega Eltra (2012 – 2014),
- Direktur Keuangan PT Mega Eltra (2014 – 2016)
- Komisaris – PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-sekarang)

Work Experience

- Commercial Director - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2010-2012),
- President Commissioner - PT Sigma Utama (2013-2016),
- Operations Director - PT Mega Eltra (2012 – 2014),
- Finance Director - PT Mega Eltra (2014 – 2016)
- Commissioner – PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-now)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan

Concurrent Positions

Holds no current positions

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliation

Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham PUSRI

Tidak memiliki saham Perusahaan

PUSRI Share Ownership

Does not own shares of the Company

PROFIL DEWAN KOMISARIS
 BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Irwan Baharuddin

 Komisaris
 Commissioner

2017-2022

Data Pribadi	Personal Data
Warga Negara Indonesia Usia 36 tahun Kelahiran Arasoe, 5 Mei 1981	Indonesian Citizen 36 years old Born in Arasoe, on May 5, 1981
Domisili	Domicile
Jakarta, DKI Jakarta	Jakarta, DKI Jakarta
Riwayat Penunjukan	Appointment History
Menjabat sebagai Komisaris mulai tanggal 04 Mei 2017 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 04 Mei 2017 yang dikuatkan dengan Akta No. 4 Notaris Lumassia tanggal 04 Mei 2017. Jabatan ini merupakan periode ke-1 dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan	Appointed as Commissioner since May 04, 2017 pursuant to EGMS Resolution dated May 04, 2017 and legalized under Deed No. 4 by Notary Lumassia dated May 04, 2017. This is his 1st period serving in the Company's Board of Commissioners.
Pendidikan	Education
<ul style="list-style-type: none"> AKPAR Makassar, 2000 (Diploma Program) STIE NOBEL Indonesia, 2010 (Graduate Program) Universitas Pelita Harapan, 2016 (Master Program) 	<ul style="list-style-type: none"> AKPAR Makassar, 2000 (Diploma Program) STIE NOBEL Indonesia, 2010 (Graduate Program) Pelita Harapan University, 2016 (Master Program)
Keahlian	Expertise
<i>Sales & Marketing dan Business Strategy</i>	Sales & Marketing and Business Strategy
Pengalaman Kerja	Work Experience
<ul style="list-style-type: none"> Vifa Holiday Indonesia, <i>International relation officer</i>, (2009 -2012) Vifa Holiday Indonesia, <i>Management Advisor</i> (2012 - 2014) Staf Khusus Menteri Pertanian bidang Administrasi Umum di Kementerian Pertanian (2014 - sekarang) Komisaris di Kaltim <i>Industrial Estate</i> (2016 - sekarang) Komisaris - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> Vifa Holiday Indonesia, <i>International Relation Officer</i>, (2009 -2012) Vifa Holiday Indonesia, <i>Management Advisor</i> (2012 - 2014) Special Staff of Minister of Agriculture in the field of Public Administration at the Ministry of Agriculture (2014 - now) Commissioner - Kaltim <i>Industrial Estate</i> (2016 - now) Commissioner - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016 - now)
Rangkap Jabatan	Concurrent Positions
<ul style="list-style-type: none"> Staf Khusus Menteri Pertanian bidang Administrasi Umum di Kementerian Pertanian (2014 - sekarang) Komisaris di Kaltim <i>Industrial Estate</i> (2016 - sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> Special Staff of Minister of Agriculture in the field of Public Administration at the Ministry of Agriculture (2014 - now) Commissioner - Kaltim <i>Industrial Estate</i> (2016 - now)
Hubungan Afiliasi	Affiliation
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham PUSRI	PUSRI Share Ownership
Tidak memiliki saham Perusahaan	Does not own shares of the Company

Mustoha Iskandar
Komisaris Independen
Independent Commissioner
2016-2021



Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 57 tahun
Kelahiran Cirebon, 10 Agustus 1960

Personal Data

Indonesian Citizen
57 years old
Born in Cirebon, on August 10, 1960

Domisili

Jakarta Timur, DKI Jakarta

Domicile

East Jakarta, DKI Jakarta

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris mulai tanggal 17 November 2016 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 17 November 2016 yang dikuatkan dengan Akta No. 4 Notaris Lumassia tanggal 17 November 2016. Ditetapkan sebagai Komisaris Independen pada tanggal 04 Mei 2017 yang dikuatkan dengan Akta No. 4 Notaris Lumassia tanggal 04 Mei 2017. Jabatan ini merupakan periode ke-1 dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan

Appointment History

Appointed as Commissioner since November 17, 2016 pursuant to EGMS Resolution dated November 17, 2016 and legalized under Deed No. 4 by Notary Lumassia dated November 17, 2016. Appointed as Independent Commissioner on May 04, 2017 and legalized under Deed No. 4 by Notary Lumassia dated May 4, 2017. This is his 1st period serving in the Company's Board of Commissioners.

Pendidikan

- Sarjana Kehutanan - Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1986)
- Sarjana Muda Da'wah - Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga - Yogyakarta (1986)
- Pasca Sarjana (S2) Development Management- University of The Philippines Los Banos (UPLB) Philipina (1996)
- Program Doktorat (S3) Manajemen Bisnis - Universitas Padjadjaran, Bandung (2006)
- Ilmu Hukum (S1) Universitas Krisnadwipayana (UNKRIS) Jakarta (2014)

Education

- Bachelor of Forestry - Gajah Mada University, Yogyakarta (1986)
- Bachelor of Da'wah - State Islamic University Sunan Kalijaga - Yogyakarta (1986)
- Post Graduate in Development Management - University of The Philippines Los Banos (UPLB) Philippines (1996)
- Doctoral Program in Business Management - Padjadjaran University, Bandung (2006)
- Bachelor in Legal Sciences from Krisnadwipayana University (UNKRIS) Jakarta (2014)

Keahlian

Manajemen Bisnis dan Ilmu Hukum

Expertise

Business Management and Legal

Pengalaman Kerja

- Direktur Produksi - PT Finnantara (1996-1998)
- Direktur Pengembangan - PT Inhutani III (Persero) (2001-2007)
- Direktur Utama- PT Inhutani IV (Persero) (2007-2011)
- Direktur Pengelolaan Sumberdaya Hutan dan Pengembangan Usaha Hutan Rakyat - Perum Perhutani (2011-2014)
- Komisaris Utama BUMN Hijau Lestari (2012-2015)
- Direktur Komersial Kayu- Perum Perhutani (2014)
- Direktur Utama- Perum Perhutani (2014-2016)
- Ketua Dewan Pengawas- Perum Perhutani (2016)
- Komisaris Independen - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-sekarang)

Work Experience

- Production Director - PT Finnantara (1996-1998)
- Development Director - PT Inhutani III (Persero) (2001-2007)
- President Director - PT Inhutani IV (Persero) (2007-2011)
- Director of Forest Resources Management and Community Forest Business Development - Perum Perhutani (2011-2014)
- President Commissioner of Green Enterprise Lestari (2012-2015)
- Commercial Timber Director - Perum Perhutani (2014)
- President Director - Perum Perhutani (2014-2016)
- Chairman of Supervisory Board - Perum Perhutani (2016)
- Independent Commissioner - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-now)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan

Concurrent Positions

Holds no current positions

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliation

Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham PUSRI

Tidak memiliki saham Perusahaan

PUSRI Share Ownership

Does not own shares of the Company



PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Mulyono Prawiro

Direktur Utama
President Director



Bob Indiarso A. Susatyo

Direktur SDM dan Umum
HR and General Affairs Director



Muhammad Romli HM

Direktur Komersil
Commercial Director



Listyawan Adi Pratisto

Direktur Teknik & Pengembangan
Technical & Development Director

Filius Yuliandi

Direktur Produksi
Production Director

Mulyono Prawiro

Direktur Utama
President Director

2016-2021



Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 59 tahun
Kelahiran Semarang, 30 Januari 1958

Personal Data

Indonesian Citizen
59 years old
Born in Semarang, on January 30, 1958

Domisili

Palembang, Sumatera Selatan

Domicile

Palembang, Sumatera Selatan

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Utama mulai tanggal 13 Januari 2016 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 13 Januari 2016 yang dikuatkan dengan Akta No. 5 Notaris Lumassia tanggal 13 Januari 2016. Jabatan ini merupakan periode ke-1 dalam jajaran Dewan Direksi Perusahaan

Appointment History

Appointed as President Director since January 13, 2016 pursuant to EGMS Resolution dated January 13, 2016 and legalized under Deed No. 5 by Notary Lumassia dated January 13, 2016. This is his 1st period serving in the Company's Board of Directors.

Pendidikan

- Insinyur Teknik Kimia - Institut Teknologi Bandung (ITB) (1982)
- Magister Manajemen – Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (2008)

Education

- Bachelor of Chemical Engineering – Bandung Institute of Technology (ITB) (1982)
- Master of Management – Gadjah Mada University (2008)

Keahlian

Manajemen dan Teknik Kimia

Expertise

Management and Chemical Engineering

Pengalaman Kerja

- Direktur Produksi - PT Petrokimia Gresik (2010-2012)
- Direktur Produksi - PT Pupuk Kalimantan Timur (2012-2015)
- Plt. Direktur Utama - PT Pupuk Kalimantan Timur (2015-2016)
- Direktur Utama - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-sekarang)

Work Experience

- Production Director - PT Petrokimia Gresik (2010-2012)
- Production Director - PT Pupuk Kalimantan Timur (2012-2015)
- Acting President Director - PT Pupuk Kalimantan Timur (2015-2016)
- President Director - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-now)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan

Concurrent Positions

Holds no concurrent positions

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliation

Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham PUSRI

Tidak memiliki saham Perusahaan

PUSRI Share Ownership

Does not own shares of the Company

PROFIL DIREKSI
 BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Filius Yuliandi

 Direktur Produksi
 Production Director

2016-2021

Data Pribadi Warga Negara Indonesia Usia 50 tahun Kelahiran Palembang, 5 Juli 1967	Personal Data Indonesian Citizen 50 years old Born in Palembang, on July 5, 1967
Domisili Palembang, Sumatera Selatan	Domicile Palembang, Sumatera Selatan
Riwayat Penunjukan Menjabat sebagai Direktur Produksi mulai tanggal 13 Januari 2016 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 13 Januari 2016 yang dikuatkan dengan Akta No. 5 Notaris Lumassia tanggal 13 Januari 2016. Jabatan ini merupakan periode ke-1 dalam jajaran Dewan Direksi Perusahaan	Appointment History Appointed as Production Director since January 13, 2016 pursuant to EGMS Resolution dated January 13, 2016 and legalized under Deed No. 5 by Notary Lumassia dated January 13, 2016. This is his 1st period serving in the Company's Board of Directors.
Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> Insinyur Teknik Elektro - Universitas Sriwijaya (UNSRI), Palembang (1992) Magister Manajemen – Universitas Tridinanti Palembang (2004) 	Education <ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Electrical Engineering – Sriwijaya University (UNSRI) (1992) Master of Management – Tridinanti University Palembang (2004)
Keahlian Manajemen dan Teknik Elektro	Expertise Management and Electrical Engineering
Pengalaman Kerja <ul style="list-style-type: none"> General Manager Pemeliharaan - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2013- 2016) Direktur Produksi - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-sekarang) 	Work Experience <ul style="list-style-type: none"> Maintenance General Manager - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2013-2016) Production Director - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-now)
Rangkap Jabatan Tidak memiliki rangkap jabatan	Concurrent Positions Holds no concurrent positions
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Affiliation Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham PUSRI Tidak memiliki saham Perusahaan	PUSRI Share Ownership Does not own shares of the Company



Muhammad Romli HM

Direktur Komersil
Commercial Director

2016-2021

Data Pribadi	Personal Data
Warga Negara Indonesia Usia 59 tahun Kelahiran Semangus, Sumatera Selatan, 25 Desember 1958	Indonesian Citizen 59 years old Born in Semangus, South Sumatera, on December 25, 1958
Domisili	Domicile
Palembang, Sumatera Selatan	Palembang, Sumatera Selatan
Riwayat Penunjukan	Appointment History
Menjabat sebagai Direktur Komersil mulai tanggal 13 Januari 2016 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 13 Januari 2016 yang dikuatkan dengan Akta No. 5 Notaris Lumassia tanggal 13 Januari 2016. Jabatan ini merupakan periode ke-1 dalam jajaran Dewan Direksi Perusahaan	Appointed as Commercial Director since January 13, 2016 pursuant to EGMS Resolution dated January 13, 2016 and legalized under Deed No. 5 by Notary Lumassia dated January 13, 2016. This is his 1st period serving in the Company's Board of Directors.
Pendidikan	Education
<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Akuntansi-Universitas Sriwijaya (UNSRI), Palembang (1987) • Magister Manajemen – Universitas Sriwijaya (UNSRI), Palembang (2003) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Accounting – Sriwijaya University (UNSRI) (1987) • Master of Management – Sriwijaya University (UNSRI), Palembang (2003)
Keahlian	Expertise
Manajemen dan Akuntansi	Management and Accounting
Pengalaman Kerja	Work Experience
<ul style="list-style-type: none"> • <i>General Manager</i> Pemasaran - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2003-2010) • Direktur - PT Slipi Sri Indopuri (1995-1998) • Direktur Operasi - PT Mega Eltra (2010-2012); • Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2012-2016). • Direktur Komersil - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> • General Manager Marketing - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2003-2010) • Director - PT Slipi Sri Indopuri (1995-1998) • Operations Director - PT Mega Eltra (2010-2012); • Human Resources and General Affairs Director - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2012-2016). • Commercial Director - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-now)
Rangkap Jabatan	Concurrent Positions
Tidak memiliki rangkap jabatan	Holds no concurrent positions
Hubungan Afiliasi	Affiliation
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham PUSRI	PUSRI Share Ownership
Tidak memiliki saham Perusahaan	Does not own shares of the Company

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Listyawan Adi Pratisto

Direktur Teknik & Pengembangan
Technical & Development Director

2016-2021

<p>Data Pribadi</p> <p>Warga Negara Indonesia Usia 56 tahun Kelahiran Kediri, Jawa timur, 30 Juli 1961</p>	<p>Personal Data</p> <p>Indonesian Citizen 56 years old Born in Kediri, East Java, on July 30, 1961</p>
<p>Domisili</p> <p>Palembang, Sumatera Selatan</p>	<p>Domicile</p> <p>Palembang, Sumatera Selatan</p>
<p>Riwayat Penunjukan</p> <p>Menjabat sebagai Direktur Teknik & Pengembangan mulai tanggal 13 Januari 2016 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 13 Januari 2016 yang dikuatkan dengan Akta No. 5 Notaris Lumassia tanggal 13 Januari 2016. Jabatan ini merupakan periode ke-1 dalam jajaran Dewan Direksi Perusahaan</p>	<p>Appointment History</p> <p>Appointed as Engineering & Development Director since January 13, 2016 pursuant to EGMS Resolution dated January 13, 2016 and legalized under Deed No. 5 by Notary Lumassia dated January 13, 2016. This is his 1st period serving in the Company's Board of Directors.</p>
<p>Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Insinyur Teknik Kimia - Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta (1987) Magister Manajemen - Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya (2001). 	<p>Education</p> <ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Chemical Engineering – Gadjah Mada University (UGM) (1987) Master of Management – Prasetiya Mulya Management Institute (2001)
<p>Keahlian</p> <p>Manajemen dan Teknik Kimia</p>	<p>Expertise</p> <p>Management and Chemical Engineering</p>
<p>Pengalaman Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> General Manager Pemeliharaan - PT Pupuk Kujang (2009-2010) General Manager Produksi-PT Pupuk Kujang (2010-2014); Direktur Produksi, Teknik & Pengembangan-PT Pupuk Iskandar Muda (2014-2016); Direktur Teknik & Pengembangan - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-sekarang) 	<p>Work Experience</p> <ul style="list-style-type: none"> Maintenance General Manager - PT Pupuk Kujang (2009-2010) Production General Manager - PT Pupuk Kujang (2010-2014); Production, Engineering & Development Director - PT Pupuk Iskandar Muda (2014-2016); Engineering & Development Director - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-now)
<p>Rangkap Jabatan</p> <p>Tidak memiliki rangkap jabatan</p>	<p>Concurrent Positions</p> <p>Holds no concurrent positions</p>
<p>Hubungan Afiliasi</p> <p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p>	<p>Affiliation</p> <p>Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.</p>
<p>Kepemilikan Saham PUSRI</p> <p>Tidak memiliki saham Perusahaan</p>	<p>PUSRI Share Ownership</p> <p>Does not own shares of the Company</p>

Bob Indiarso A. Susatyo

Direktur SDM dan Umum
HR and General Affairs Director

2016-2021



<p>Data Pribadi</p> <p>Warga Negara Indonesia Usia 56 tahun Kelahiran Bandung, Jawa Barat, 8 Agustus 1961</p>	<p>Personal Data</p> <p>Indonesian Citizen 56 years old Born in Bandung, West Java, on August 8, 1961</p>
<p>Domisili</p> <p>Palembang, Sumatera Selatan</p>	<p>Domicile</p> <p>Palembang, Sumatera Selatan</p>
<p>Riwayat Penunjukan</p> <p>Menjabat sebagai Direktur SDM dan Umum mulai tanggal 20 April 2016 berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 20 April 2016 yang dikuatkan dengan Akta No. 7 Notaris Lumassia, SH. Jabatan ini merupakan periode ke-1 dalam jajaran Dewan Direksi Perusahaan</p>	<p>Appointment History</p> <p>Appointed as HC & General Affairs Director since April 20, 2016 pursuant to EGMS Resolution dated April 20, 2016 and legalized under Deed No. 5 by Notary Lumassia, SH. This is his 1st period serving in the Company's Board of Directors.</p>
<p>Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Insinyur Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada (UGM) (1987) • Magister Manajemen Universitas Tridianti Palembang (2006) 	<p>Education</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Electrical Engineering – Sriwijaya University (UNSRI) (1992) • Master of Management – Tridianti University Palembang (2004)
<p>Keahlian</p> <p>Manajemen dan Teknik Kimia</p>	<p>Expertise</p> <p>Management and Electrical Engineering</p>
<p>Pengalaman Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>General Manager</i> Operasi - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2014-2016); • Direktur SDM dan Umum - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-sekarang). 	<p>Work Experience</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Chemical Engineering – Gadjah Mada University (UGM) (1987) • Master of Management – Tridianti University, Palembang (2006)
<p>Rangkap Jabatan</p> <p>Tidak memiliki rangkap jabatan</p>	<p>Concurrent Positions</p> <p>Holds no concurrent positions</p>
<p>Hubungan Afiliasi</p> <p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p>	<p>Affiliation</p> <p>Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.</p>
<p>Kepemilikan Saham PUSRI</p> <p>Tidak memiliki saham Perusahaan</p>	<p>PUSRI Share Ownership</p> <p>Does not own shares of the Company</p>



PEJABAT EKSEKUTIF EXECUTIVES PROFILE

Bagijo Budi Sulaksono

Kepala Satuan Pengawasan Intern
Head of Internal Audit Unit

Menjabat sejak 1 Mei 2016
Bergabung di PUSRI sejak 1 Juni 1993
Served since May 1, 2016
Joined PUSRI since June 1, 1993



Triana Rospita

Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola
Corporate Secretary & Governance

Menjabat sejak 12 Juli 2017
Bergabung di PUSRI sejak 23 November 1987
Served since July 12, 2017
Joined PUSRI since November 23, 1987



Rachmat Hamdani

General Manager Operasi
Operations General Manager

Menjabat sejak 1 Desember 2016
Bergabung di PUSRI sejak 1 Agustus 1997
Served since December 1, 2016
Joined PUSRI since August 1, 1997



R.A. Rahim

General Manager Teknologi
Technology General Manager

Menjabat sejak 4 November 2016
Bergabung di PUSRI sejak 1 Juni 1993
Served since November 4, 2016
Joined PUSRI since June 1, 1993



Hasanal Kemal

General Manager Riset & Pengembangan
Research & Development General Manager

Menjabat sejak 1 April 2015
Bergabung di PUSRI sejak 1 Juni 1993
Served since April 1, 2015
Joined PUSRI since June 1, 1993



Mochamad Arif Ansori

General Manager Pemeliharaan
General Manager Pemeliharaan

Menjabat sejak 1 April 2016
Bergabung di PUSRI sejak 23 November 1987
Served since April 1, 2016
Joined PUSRI since November 23, 1987





PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVES PROFILE

Jos Darmanto

General Manager Pengadaan
Procurement General Manager

Menjabat sejak 1 Mei 2016
Bergabung di PUSRI sejak 23 November 1987
Served since May 1, 2016
Joined PUSRI since November 23, 1987



Dhais Ibrahim

General Manager Teknik & Sistem Informasi
Engineering & Information System General Manager

Menjabat sejak 1 Oktober 2017
Bergabung di PUSRI sejak 1 Juni 1993
Served since October 1, 2017
Joined PUSRI since June 1, 1993



Syarif Usman

General Manager Distribusi & Pemasaran
Distribution & Marketing General Manager

Menjabat sejak 1 Oktober 2017
Bergabung di PUSRI sejak 1 Juni 1993
Served since October 1, 2017
Joined PUSRI since June 1, 1993



Zarmi Yasmin

General Manager Keuangan
Finance General Manager

Menjabat sejak 12 Juli 2017
Bergabung di PUSRI sejak 23 November 1987
Served since July 12, 2017
Joined PUSRI since November 23, 1987



RIZAL

GM Penjualan Produk Komersil/Pit. GM Penjualan Produk PSO
Commercial Product Sales GM / Acting PSO Product Sales GM

Menjabat sejak 12 Juli 2017
Bergabung di PUSRI sejak 1 Mei 1990
Served since July 12, 2017
Joined PUSRI since May 1, 1990



Deddy Nifyandi

General Manager Sumber Daya Manusia
Human Capital General Manager

Menjabat sejak 1 Oktober 2017
Bergabung di PUSRI sejak 1 Mei 1990
Served since October 1, 2017
Joined PUSRI since May 1, 1990



Troy Mega Putra

General Manager Umum
General Affairs General Manager

Menjabat sejak 3 November 2016
Bergabung di PUSRI sejak 1 Mei 1990
Served since November 3, 2016
Joined PUSRI since May 1, 1990



DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2017, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 2.252 orang, mengalami penurunan sebesar 4,74% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2016 yang sebanyak 2.364 orang.

Penurunan jumlah karyawan ini selaras dengan Perencanaan Tenaga Kerja dan Rekrutmen tahun 2017-2021, di mana jumlah karyawan yang akan direkrut dari luar Perusahaan maksimal sebesar 70% dari jumlah karyawan yang pensiun di tahun berjalan. Penurunan jumlah karyawan ini merupakan konsekuensi positif dari otomatisasi sejumlah proses bisnis organisasi, sekaligus meningkatkan produktivitas karyawan eksisting. Hal ini diimbangi dengan peningkatan kapabilitas SDM di seluruh lini. Namun demikian, apabila perusahaan akan melakukan perluasan bisnis atau pelaksanaan *project*, maka kebijakan ini akan dievaluasi secara terus menerus.

Profil demografi karyawan Perusahaan dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

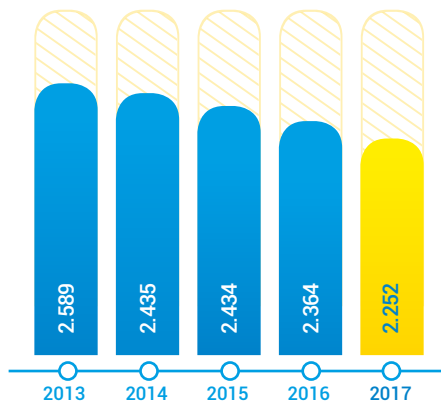
Employee Demographics

As of December 31, 2017, the Company and Subsidiaries have 2,254 employees, decreasing compared to 2,365 employees as at December 31, 2016.

The declined number of employees was in line with the Manpower and Recruitment Planning of 2017-2021, where the number of employees to be recruited from outside the Company is at most 70% of the total number of employees retiring in the current year. This declined number of employees is a positive consequence of the automation of several organizational business processes, at once increasing the productivity of existing employees. This is offset by the increase in HC capabilities across all lines. However, if the Company is going to perform business expansion or project implementation, then this policy will be evaluated continuously.

The Company's employee demographic profile can be seen in following table and chart.

PERGERAKAN JUMLAH KARYAWAN DALAM 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR MOVEMENTS OF NUMBER OF EMPLOYEES IN THE LAST 5 (FIVE) YEARS



DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI (ORANG) EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY ORGANIZATION LEVEL (PERSON)

Level Organisasi Organization Level	2017				2016				
	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	
Eselon I Echelon I	15	2	17	0,75%	22	2	24	1,01%	↓
Eselon II Echelon II	89	11	100	4,44%	88	7	95	4,01%	↑
Eselon III Echelon III	209	45	254	11,27%	172	38	210	8,88%	↑

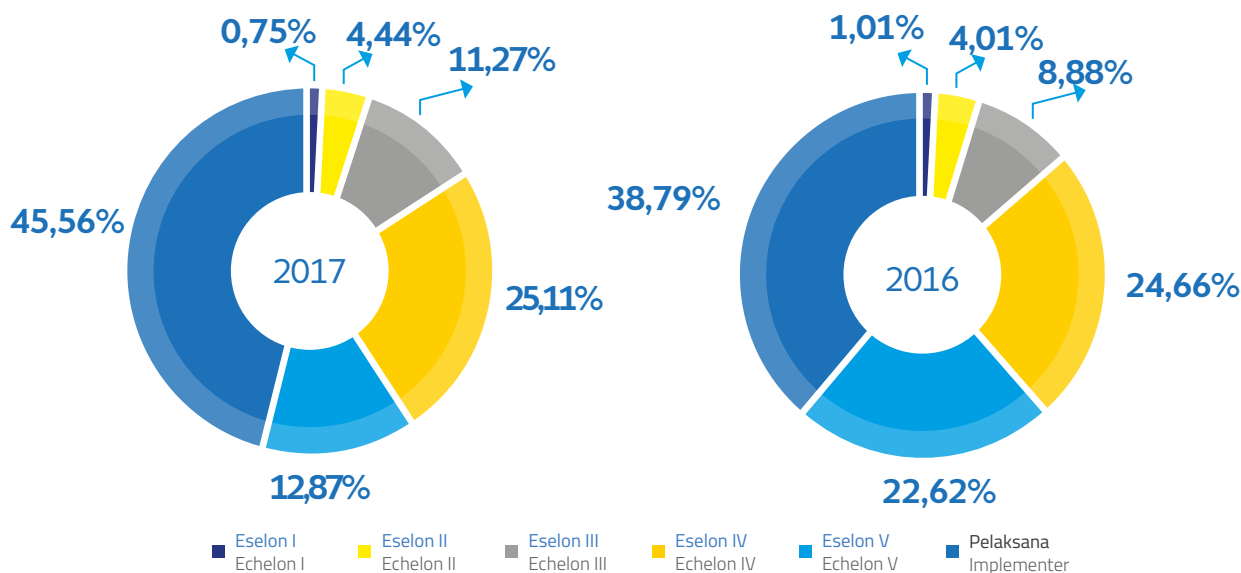


DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI (ORANG)
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY ORGANIZATION LEVEL (PERSON)

Level Organisasi Organization Level	2017				2016				
	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	
Eselon IV Echelon IV	497	69	566	25,11%	510	73	583	24,66%	↑
Eselon V Echelon V	244	46	290	12,87%	468	67	535	22,62%	↓
Pelaksana Implementer	983	42	1025	45,56%	886	31	917	38,79%	↑
Jumlah Total	2.037	215	2.252	100,00%	2.146	31	2.364	100,00%	

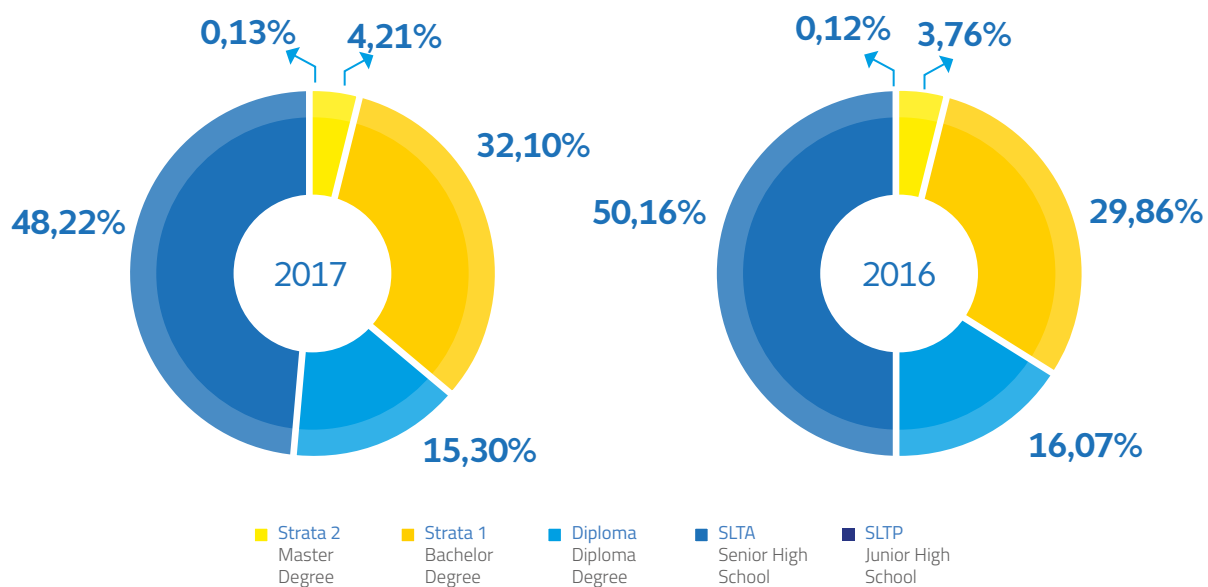
L = Laki-laki / P = Perempuan M = Male / F = Female



DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN (ORANG)
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY EDUCATION LEVEL (PERSON)

Tingkat Pendidikan Education Level	2017				2016				
	Produksi Production	Non Produksi Non Production	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Produksi Production	Non Produksi Non Production	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	
Strata 2 Master Degree	26	69	95	4,21%	19	70	89	3,76%	↓
Strata 1 Bachelor Degree	325	398	723	32,10%	288	418	706	29,86%	↑
Diploma Diploma Degree	187	158	345	15,30%	170	210	380	16,07%	↑
SLTA Senior High School	828	258	1086	48,22%	829	357	1.186	50,16%	↑
SLTP Junior High School	-	3	3	0,13%	-	3	3	0,12%	↓
Jumlah Total	1.366	886	2.252	100,00%	1.306	1.059	2.364	100,00%	

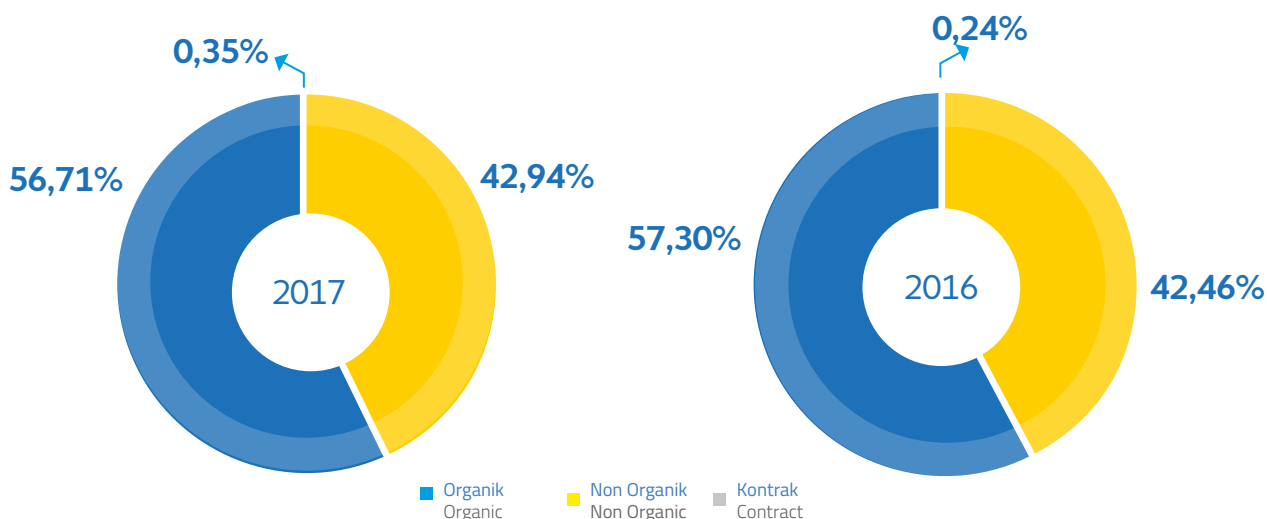
DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT



DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN (ORANG)
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY EMPLOYMENT STATUS (PERSON)

Status Kepegawaian Employment Status	2017				2016				
	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	
Organik Organic	2.037	215	2.252	56,71%	2.146	218	2.364	57,30%	↓
Kontrak Contract	13	1	14	0,35%	10	0	10	0,24%	↑
Non Organik Non Organic	-	-	1.705	42,94%	-	-	1.752	42,46%	↑
Jumlah Total	2.050	216	3.971	100,00%	2.256	218	4.126	100,00%	

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female



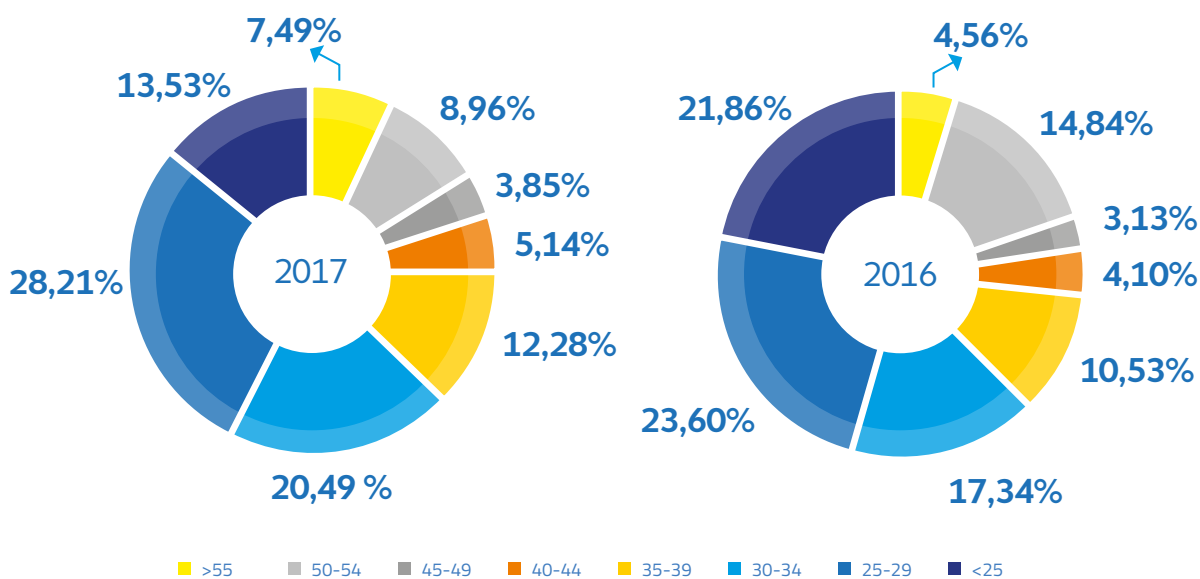


DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN RENTANG USIA (ORANG)
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY AGE RANGE (PERSON)

Rentang Usia Age Range	2017				2016				
	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	
>55	149	20	169	7,49%	10	98	108	4,56%	↑
50-54	172	30	202	8,96%	49	302	351	14,84%	↓
45-49	86	1	87	3,85%	2	72	74	3,13%	↑
40-44	105	11	116	5,14%	5	92	97	4,10%	↑
35-39	247	29	276	12,28%	27	222	249	10,53%	↑
30-34	406	56	462	20,49 %	54	356	410	17,34%	↑
25-29	579	56	635	28,21%	44	514	558	23,60%	↑
<25	293	12	305	13,53%	27	490	517	21,86%	↓
Jumlah Total	2.037	215	2.252	100,00%	218	2.146	2.364	100,00%	

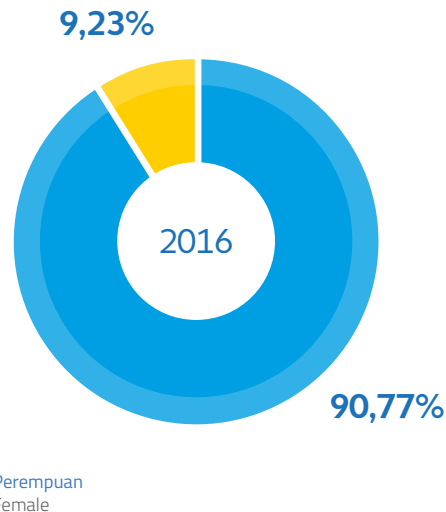
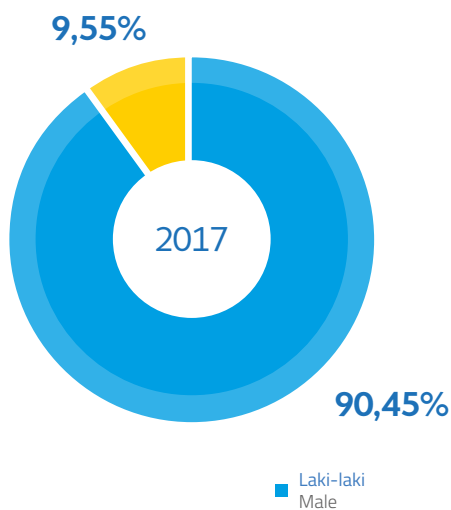
L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female



DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER/JENIS KELAMIN (ORANG)
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY GENDER (PERSON)

Gender	2017		2016		
	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	
Laki-laki Male	2.037	90,45%	2.146	90,77%	↓
Perempuan Female	215	9,55%	218	9,23%	↑
Jumlah Total	2.252	100,00%	2.364	100,00%	



Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pengembangan kompetensi di PT Pusri Palembang dilaksanakan melalui Sistem Manajemen SDM berbasis *Human Capital* terintegrasi, yang telah dimulai sejak karyawan masuk sebagai *Management Trainee* di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Kompetensinya akan dinilai melalui kegiatan asesmen kompetensi, untuk mengetahui potensi intelektual, kepemimpinan, serta *soft competency* yang dibutuhkan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Hasil asesmen akan dikombinasikan dengan *Performance Management* melalui Penilaian Prestasi Kerja. Kombinasi hasil penilaian ini akan menjadi landasan objektif perusahaan dalam melakukan kegiatan pengembangan SDM melalui pola 70-20-10, yaitu Peningkatan Kompetensi berbentuk Pelatihan/Sertifikasi, proses *mentoring/coaching*, dan melalui mekanisme penugasan khusus, penugasan ke proyek-proyek, dan sebagainya. Selain itu, karyawan yang memiliki kompetensi tinggi dan memiliki prestasi akan difasilitasi menjadi calon-calon pemimpin, dengan jenjang karir dan remunerasi yang kompetitif, dan akan diperlakukan sebagai *Future Talent*.

Employee Competency Development

The competency development in PT Pusri Palembang is carried out through an integrated Human Capital HR Management System, which has been started since the employee entered as Management Trainee at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Competencies will be assessed through competency assessment activities, to determine the intellectual potential, leadership, and soft competency required to achieve the expected performance. Assessment results will be combined with Performance Management through Performance Appraisal. The combination of these assessment results will become the company's objective base in conducting human capital development activities through the 70-20-10 pattern, namely Competency Development in the form of Training/Certification, mentoring/coaching process, and through special assignment mechanism, assignment to projects. In addition, employees having high competencies and achievement will be facilitated to be potential leaders, with competitive career and remuneration, and will be treated as Future Talent.



DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BERDASARKAN LEVEL JABATAN TAHUN 2017
COMPETENCY DEVELOPMENT BY POSITION LEVEL IN 2017

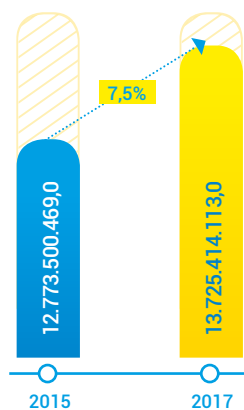
No	Level Jabatan Position Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Purpose of Education and Training	Jumlah Peserta Number of Participant
1	Eselon 1 Echelon 1	<i>Managerial & Leadership</i> Eselon 1, 2, 3, 4, dan 5 Managerial & Leadership for Echelon 1, 2, 3, 4, and 5	Managerial & Leadership Eselon 1, 2, 3, 4, dan 5 bertujuan untuk Pemenuhan <i>soft competency</i> dan <i>hard competency</i> bagi pejabat Eselon 1, 2, 3, 4, dan 5 khususnya terkait kemampuan manajerial dan kepemimpinan. Managerial & Leadership for Echelon 1, 2, 3, 4, and 5 aim to fulfill soft competency and hard competency for Echelon 1, 2, 3, 4 and 5 officials, especially related to managerial and leadership skills.	3195
2	Eselon 2 Echelon 2	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Inti. Training and Certification of Core Competencies	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Inti bertujuan untuk pemenuhan <i>hard competency</i> di Bidang proses Bisnis Inti Perusahaan yaitu bidang Produksi, Penjualan, Pemasaran, dan Distribusi. Training and Certification of Core Competencies aim to fulfill the hard competency in Core Business process of the Company, namely Production, Sales, Marketing, and Distribution.	
3	Eselon 3 Echelon 3	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Penunjang. Training and Certification of Supporting Competencies	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Penunjang bertujuan untuk pemenuhan <i>hard competency</i> di Bidang Proses Bisnis Penunjang Perusahaan yaitu Bidang SDM, Hukum, Pengadaan, Keuangan, audit Internal, Rancang Bangun, Tata Kelola, Perencanaan Perusahaan, dll. Training and Certification of Supporting Competencies aim to fulfill the hard competency in supporting business processes of the Company, namely human resources, legal, procurement, finance, internal audit, design, governance, corporate planning, and others.	
4	Eselon 4 Echelon 4	Pelatihan Berdasarkan Hasil Asesmen Training Based on Assessment Results	Pelatihan Berdasarkan Hasil Asesmen bertujuan untuk pemenuhan <i>soft competency</i> karyawan sesuai dengan tuntutan Kebutuhan Kompetensi Jabatan (KKJ) yang didapat dari hasil asesmen (terdapat Gap Kompetensi antara KI dan KKJ). Training Based on Assessment Results aim to fulfill employee's soft competency in accordance with Job Competency Requirements (KKJ) demands that obtained from the assessment (competency gap between KI and KKJ).	
5	Eselon 5 Echelon 5	Pelatihan Talent Development Talent Development Training	Pelatihan Talent Development bertujuan untuk pengembangan <i>soft</i> dan <i>hard competency</i> <i>Talent Eselon 1, 2, 3, 4, dan 5</i> menuju jabatan/grade setingkat di atas jabatan saat ini. Talent Development Training aim to develop soft and hard competency of Talent Echelon 1, 2, 3, 4, and 5 to position/grade above their current position.	
6	Pelaksana ke bawah Implementer Below	Pelatihan Purna Tugas Post-Employment Training	Pelatihan Purna Tugas bertujuan untuk memberikan bekal ilmu dan kesiapan mental bagi karyawan yang akan menghadapi masa pensiun. Post-Employment Training aim to provide knowledge and mental readiness for employees who will face retirement.	

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI
COST OF COMPETENCY DEVELOPMENT

	2017	2016	Peningkatan/Penurunan Increase/Decrease	
			Selisih Difference (Rp)	Persentase Percentage (%)
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	13.725.414.113	12.773.500.469	951.913.644	7,5 %

PRESENTASE BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI (2016-2017)
PERCENTAGE OF COMPETENCY DEVELOPMENT COST (2016-2017)



Terdapat peningkatan realisasi biaya pengembangan kompetensi karyawan sebesar 7,5% dari tahun 2016. Peningkatan tersebut disebabkan oleh bertambahnya jumlah peserta Pelatihan *Managerial & Leadership* bagi karyawan Eselon I dan II (Pelatihan *Leadership Development Program* Eselon I dan II). Peningkatan juga disebabkan oleh bertambahnya jumlah karyawan yang mengikuti Program Tugas Belajar di Tahun 2017.

Uraian lengkap terkait kebijakan PUSRI dalam mengelola dan mengembangkan kompetensi SDM dapat dilihat pada pembahasan Sumber Daya Manusia di bab Fungsi Penunjang Bisnis dalam laporan tahunan ini.

There as a 7.5% increase in the realization of employee competency development cost compared to 2016. The increase was due to the increasing number of participants of Managerial & Leadership Training for Echelon I and II employees (Leadership Development Program Echelon I and II Training). The increase was also due to the increasing number of employees who follow the Study Assignment Program in 2017.

Complete description related to PUSRI's policy in managing and developing HC competency can be seen in the Human Capital section of Business Supporting Function chapter in this Annual Report.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER COMPOSITION

Kepemilikan Saham PUSRI

Kepemilikan saham PUSRI adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki 4.228.076 lembar saham atau senilai Rp4.228.076.000.000,- dengan kepemilikan sebesar 99,9997%, dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Pupuk Sriwidjaja 10 lembar saham atau senilai Rp10.000.000,- dengan kepemilikan sebesar 0,0003%.

Pusri Share Ownership

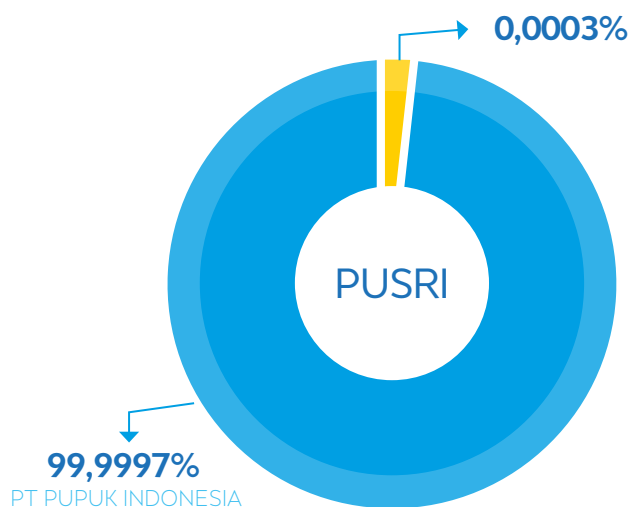
Share ownership of PUSRI is PT Pupuk Indonesia (Persero) owning 4,228,076 shares or Rp4,228,076,000,000, with ownership of 99.9997%, and PT Pupuk Sriwidjaja Employee Welfare Foundation owning 10 shares or Rp10,000,000, with ownership of 0.0003%.

KEPEMILIKAN SAHAM PUSRI PER 31 DESEMBER 2017 SHARE OWNERSHIP OF PUSRI AS OF DECEMBER 31, 2017

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares (lembar/ share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Nilai Nominal Saham = Rp1.000.000/lembar saham Par Value of Shares = Rp1,000,000/share			
Kepemilikan saham 5% atau lebih Share Ownership of 5% or more			
PT Pupuk Indonesia (Persero)	4.228.076	4.228.076.000.000	99,9997%
Kepemilikan di bawah 5% Ownership below 5%			
Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Pupuk Sriwidjaja PT Pupuk Sriwidjaja Employee Welfare Foundation	10	10.000.000	0,0003%
Jumlah Total	4.228.086	4.228.078.000.000	100,00%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PUSRI PER 31 DESEMBER 2017 SHARE OWNERSHIP COMPOSITION OF PUSRI AS OF DECEMBER 31, 2017

YAYASAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
PT PUPUK SRIWIDJAJA





Kepemilikan Saham PUSRI oleh Manajemen Kunci

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki saham dengan jumlah 5% atau lebih dari modal tersetor pada PUSRI. Anggota Direksi baik sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain yang dibuktikan dengan surat pernyataan. Adapun daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Transparency on PUSRI Share Ownership by Key Management

All members of Board of Commissioners and Board of Directors do not own shares of 5% or more of the paid up capital in PUSRI. Members of Board of Directors either individually or collectively do not own shares exceeding 25% of the paid up capital of another company as evidenced by a statement letter. The list of share ownership of members of Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

KEPEMILIKAN SAHAM PUSRI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PUSRI SHARE OWNERSHIP BY BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	2017		2016	
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Achmad Tossin Sutawikara	Komisaris Utama President Commissioner	x	x	x	x
M. Najib Matjan	Komisaris Commissioner	x	x	x	x
Hilman Taufik	Komisaris Commissioner	x	x	x	x
I r w a n	Komisaris Commissioner	x	x	x	x
Mustoha Iskandar	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x
Direksi Board of Directors					
Mulyono Prawiro	Direktur Utama President Director	x	x	x	x
Filius Yuliandi	Direktur Produksi Production Director	x	x	x	x
Muhammad Romli HM	Direktur Komersil Commercial Director	x	x	x	x
Listyawan Adi Pratisto	Direktur Teknik & Pengembangan Engineering & Development Director	x	x	x	x
Bob Indiarso A. Susatyo	Direktur SDM & Umum HC & General Affairs Director	x	x	x	x

x = Nihil/tidak memiliki saham PUSRI

x = Nil / does not own PUSRI shares

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER COMPOSITION

Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali hingga Nama Pemilik Akhir

PT Pupuk Indonesia (Persero) ("PI") merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 99,9998%. Sementara entitas pemilik akhir dari PI adalah Pemerintah Republik Indonesia yang memiliki seluruh (100,00%) saham PI.

Sekilas tentang Pupuk Indonesia

PT Pupuk Indonesia (Persero) ("PI") adalah BUMN yang bergerak di bidang industri pupuk, petrokimia dan agrokimia, *steam* (uap panas) dan listrik, pengangkutan dan distribusi, perdagangan serta *Engineering, Procurement and Construction* (EPC). Pada tanggal 3 April 2012, sebagai Investment and Strategic Holding, nama Perusahaan resmi menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero). PI merupakan produsen pupuk terbesar di Asia dengan total aset pada tahun 2015 sebesar Rp. 93,13 triliun dan total kapasitas produksi pupuk mencapai 12,6 juta ton per-tahun. Dalam mengemban tugas bagi ketahanan pangan nasional, PI dan 10 anak usahanya merupakan produsen pupuk terbesar di Asia yang terdiri dari pupuk urea, NPK, ZK, ZA, dan SP-36 dengan yang tersebar di pulau Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Kelompok usaha PI memiliki fasilitas pendukung antara lain berupa pelabuhan dan sarananya, kapal angkutan, pergudangan, unit pengantungan pupuk dan perbengkelan yang memperlancar proses produksi dan distribusi pupuk. Kegiatan operasional kelompok usaha PI bergerak di bidang industri pupuk, petrokimia dan agrokimia, *steam* (uap panas) dan listrik, pengangkutan dan distribusi, perdagangan serta EPC.

Information on Major/Controlling Shareholder to Name of End-Owner

PT Pupuk Indonesia (Persero) ("PI") is the major and controlling shareholder of the Company with 99.9998% ownership. While the end owner entity of PI is the Government of the Republic of Indonesia that is owning all (100.00%) PI shares.

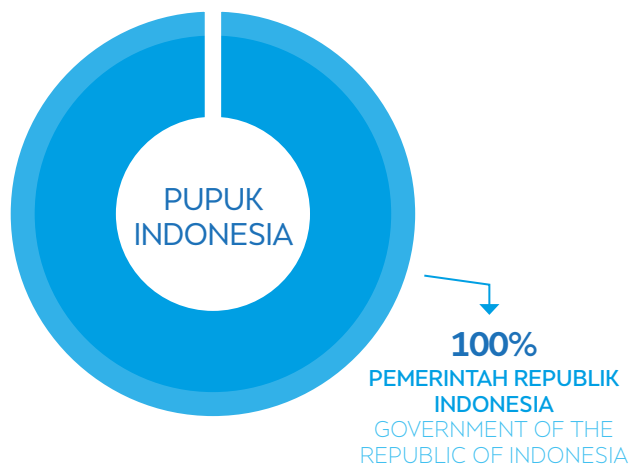
Pupuk Indonesia At A Glance

PT Pupuk Indonesia (Persero) ("PI") is a State-Owned Enterprise (SOE) engaged in the fertilizer, petrochemical and agrochemical industries, steam and electricity, transportation and distribution, trading as well as Engineering, Procurement and Construction (EPC). On April 3, 2012, as an Investment and Strategic Holding, its name officially became PT Pupuk Indonesia (Persero).

PI is the largest fertilizer producer in Asia with total assets in 2015 amounting to Rp. 93.13 trillion and total fertilizer production capacity reaching 12.6 million tons per year. To fulfill the mandate for national food security, PI and its 10 subsidiaries are Asia's largest fertilizer producer consisting of urea, NPK, ZK, ZA, and SP-36 fertilizers spread over the Java, Sumatra and Kalimantan islands. PI business group has supporting facilities such as port and its facilities, transportation ship, warehouse, fertilizer bagging and workshop units that facilitate fertilizer production and distribution process. PI business group operates in fertilizer, petrochemical and agrochemical, steam and electricity, transportation and distribution, trading and EPC industries.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PUPUK INDONESIA (PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI PERUSAHAAN) PER 31 DESEMBER 2017

PUPUK INDONESIA SHAREHOLDER COMPOSITION (MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDER) AS OF DECEMBER 31, 2017





DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Kepemilikan oleh Ownership by PT Pusri Agro Lestari (%)		Jumlah Aset Total Assets (Rp-juta/million)		Status Operasi Operational Status
				2017	2016	2017	2016	
PT Pusri Agro Lestari	<ul style="list-style-type: none"> Industri pestisida dan agrokimia lainnya Industri pupuk dan bahan senyawa nitrogen Pesticide and other agrochemicals industry Fertilizer and nitrogen compounds material industry 	Jakarta	2015	51,00%	51,00%	55.881	55.283	Beroperasi Operating

ENTITAS ASOSIASI ASSOCIATES

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Kepemilikan Ownership (%)		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination (Rp. Juta/million)		Status Operasi Operational Status
				2017	2016	2017	2016	
PT Pupuk Indonesia Logistik	Jasa pelayaran atau jasa angkutan laut Shipping or Marine Transportation Service	Jakarta	2013	44,23%	44,23%	469.872	607.997	Beroperasi Operating
PT Pupuk Indonesia Energi	Penyediaan energi Energy Supply	Jakarta	2014	10,00%	10,00%	1.633.555	1.287.797	Beroperasi Operating
PT Puspetindo	Pabrikasi peralatan Equipment Fabrication	Gresik	1990	5,13%	5,13%	76.080	43.962	Beroperasi Operating
PT Pupuk Indonesia Pangan	Agribisnis dan mekanisasi pertanian Agrobusiness and Agricultural Automation	Jakarta	2015	2,28%	2,28%	171.392	186.387	Beroperasi Operating

PT Pusri Agro Lestari ("PAL")

Entitas Anak

PT Pusri Agro Lestari ("PAL") didirikan pada tahun 2015 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Pusri Agro Lestari No. 2 tanggal 2 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Lumassia, SH., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU-0015102.AH.01.01. tahun 2015 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Pusri Agro Lestari tanggal 6 April 2015.

PAL merupakan bagian dari inisiasi strategis PUSRI dalam pengembangan pasar lahan tanaman pangan di daerah Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Bangka-Belitung, Lampung, Yogyakarta, Jawa Tengah dan sebagian Kalimantan dengan luas jumlah lahan mencapai 1,39 juta hektar, di mana lebih kurang 400.000

PT Pusri Agro Lestari ("PAL")

Subsidiary

PT Pusri Agro Lestari ("PAL") was established in 2015 based on Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Pusri Agro Lestari No. 2 dated March 2, 2015 made before Notary Lumassia, SH., Notary in Jakarta, and has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree no. AHU-0015102.AH.01.01. Year 2015 on Legalization of the Establishment of Limited Liability Company PT Pusri Agro Lestari dated April 6, 2015.

PAL is part of PUSRI's strategic initiatives to expand food crop land markets in Bengkulu, Jambi, South Sumatra, Bangka-Belitung, Lampung, Yogyakarta, Central Java and parts of Kalimantan with a total land area of 1.39 million hectares, of which approximately 400,000 hectares is development land. The food crop land

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS SASOSIASI ENTITAS SASOSIASI / JOINT VENTURE (JV) / SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES / JOINT VENTURE (JV) / SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

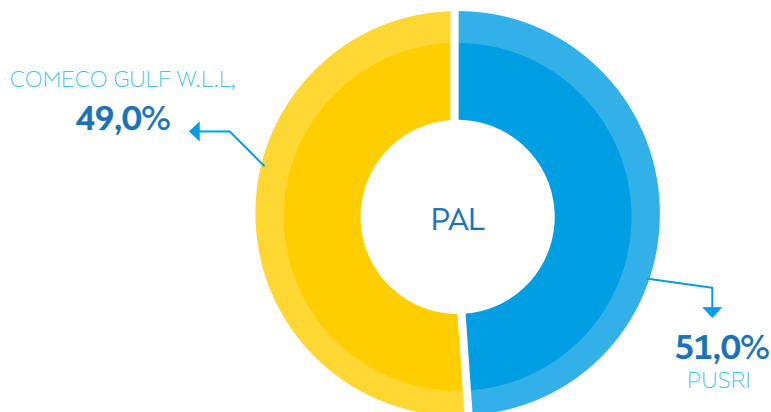
hektar di antaranya adalah lahan binaan. Lahan tanaman pangan tersebut menjadi potensi dalam menyerap produksi pestisida. PUSRI melihat peluang tersebut dan melakukan pengembangan usaha di bidang agrokimia antara lain dalam bidang pestisida bekerja sama dengan Comeco Gulf W.L.L, sebuah perusahaan yang memiliki kompetensi intelektual di bidang pengembangan produksi pestisida, dan kemudian mendirikan PAL.

PUSRI memiliki 51,00% saham PAL, sementara 49,00% dimiliki oleh Comeco Gulf W.L.L.

becomes a potential to absorb pesticide production. PUSRI saw this opportunity and undertook business development in the field of agrochemicals, among others, in the field of pesticides in collaboration with Comeco Gulf W.L.L, a company that has the intellectual competency in the field of pesticide production development, and then founded PAL.

PUSRI owns 51.00% of PAL shares, while 49.00% is owned by Comeco Gulf W.L.L.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PT PUSRI AGRO LESTARI
SHARE OWNERSHIP COMPOSITION OF PT PUSRI AGRO LESTARI



IKHTISAR KEUANGAN PAL
FINANCIAL HIGHLIGHTS OF PAL

	2017 (Rp-juta) (Rp-Million)	2016 (Rp-juta) (Rp-Million)	
Pendapatan Revenue	12.950	19.076	↓
Beban Pokok Pendapatan Operating Expenses	(5.169)	(9.518)	
Laba Kotor Gross Profit	7.781	9.558	
Beban Usaha Operating Expenses	(10.066)	(9.202)	↑
Laba Usaha Operating Income	(2.285)	356	↓
Laba Bersih Net Income	(1.309)	1.447	↓
Aset Assets	55.881	55.283	↑
Liabilitas Liabilities	2.320	413	↑
Ekuitas Equity	53.561	54.870	↓



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS SASOSIASI ENTITAS SASOSIASI / JOINT VENTURE (JV) / SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)
 SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES / JOINT VENTURE (JV) / SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

MANAJEMEN KUNCI PAL
 KEY MANAGEMENT OF PAL

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Lolita (Komisaris Utama President Commissioner)
	Rizal (Komisaris Commissioner)
	Jos Darmanto (Komisaris Commissioner)
Direksi Board of Directors	Dani Bahar (Direktur Utama President Director)
	Fredrik Gunawan (Direktur Teknikbang & Produksi Engineering Development & Production Director)

ENTITAS ANAK PUSRI AGRO LESTARI
 SUBSIDIARY OF PUSRI AGRO LESTARI

Jumlah Entitas Anak di Bawah PAL : 0 perusahaan
 Number of Subsidiary under PAL : 0 company

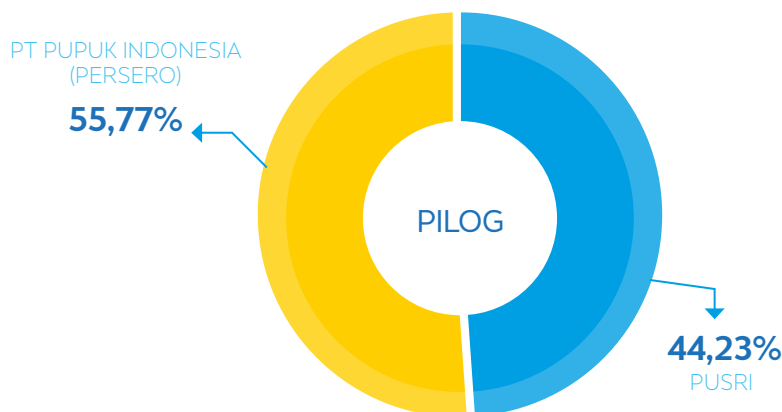
PT Pupuk Indonesia Logistik (“PILOG”)
 Entitas Asosiasi

PT Pupuk Indonesia Logistik (“PILOG”) didirikan melalui Akta No. 211 tanggal 23 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-05986.AH.01.01 tanggal 12 Februari 2014. Tahun 2014 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Pupuk Indonesia Logistik tanggal 12 Februari 2014. Pendirian perusahaan dilatarbelakangi kebutuhan usaha di bidang jasa pelayaran atau jasa angkutan laut dengan menjalankan usaha pelayaran/ angkutan laut untuk barang yang dilakukan untuk umum, kepentingan grup dan afiliasi Perusahaan secara tidak tetap dan tidak teratur.

PT Pupuk Indonesia Logistik (“PILOG”)
 Associate Entity

PT Pupuk Indonesia Logistik (“PILOG”) was established through Deed No. 211 dated December 23, 2013 made before Notary Lumassia, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-05986.AH.01.01 dated February 12, 2014. Year 2014 on Legalization of the Establishment of Limited Liability Company PT Pupuk Indonesia Logistik dated February 12, 2014. The background of establishing this company was business needs in shipping or maritime services by operating shipping/ maritime cargo of goods for public needs, the Company’s group and affiliations interests occasionally and irregularly.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK
 SHARE OWNERSHIP COMPOSITION OF PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS SASOSIASI ENTITAS SASOSIASI / JOINT VENTURE (JV) / SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES / JOINT VENTURE (JV) / SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)
IKHTISAR KEUANGAN PILOG
FINANCIAL HIGHLIGHTS OF PILOG

	2017 (Rp-juta) (Rp-Million)	2016 (Rp-juta) (Rp-Million)	
Pendapatan Revenue	467.887	354.872	↑
Beban Pokok Pendapatan Operating Expenses	(393.357)	(279.333)	
Laba Kotor Gross Profit	74.530	75.539	
Beban Usaha Operating Expenses	(30.554)	(24.820)	↑
Laba Usaha Operating Income	43.976	50.719	↓
Laba Bersih Net Income	22.573	25.821	↓
Aset Assets	469.872	607.997	↓
Liabilitas Liabilities	218.805	376.700	↓
Ekuitas Equity	251.067	231.297	↑

MANAJEMEN KUNCI PILOG
KEY MANAGEMENT OF PILOG

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Bambang Lesmoko (Komisaris Utama Komisaris Utama)
	Asep Syaifullah (Komisaris Commissioner)
Direksi Board of Directors	Ahmadi Hasan (Direktur Utama merangkap Direktur Operasional President Director and Operational Director)
	Darwisi Kemis (Direktur Keuangan Finance Director)

ENTITAS ANAK PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK
SUBSIDIARY OF PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK

Jumlah Entitas Anak di Bawah PILOG : 0 perusahaan
 Number of Subsidiary under PILOG : 0 company

PT Pupuk Indonesia Energi ("PIE")
 Entitas Asosiasi

PT Pupuk Indonesia Energi (PIE) didirikan melalui Akta Pendirian No. 11 tanggal 18 Agustus 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M. Kn., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-23002.40.10.2014 tanggal 3 September 2014.

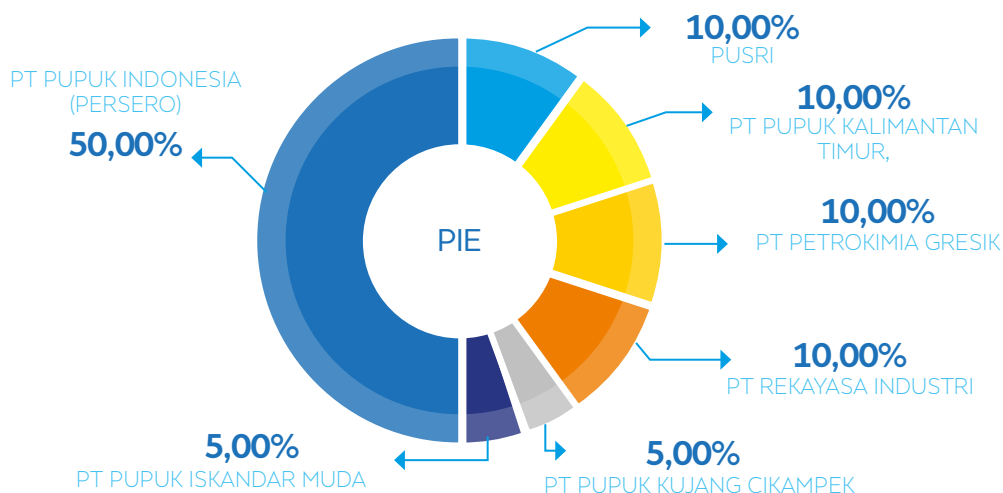
PT Pupuk Indonesia Energi didirikan untuk menjadi perusahaan energi yang efisien dan mendukung bisnis utama PIHC beserta anak usahanya. Bidang usaha PT Pupuk Indonesia Energi adalah penyediaan energi. PT Pupuk Indonesia Energi diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ketahanan energi nasional serta menjaga pelestarian lingkungan.

PT Pupuk Indonesia Energi ("PIE")
 Associate Entity

PT Pupuk Indonesia Energi (PIE) was established through Deed of Establishment No. 11 dated August 18, 2014 made before Notary Nanda Fauz Iwan, SH, M. Kn., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-23002.40.10.2014 September 3, 2014.

PT Pupuk Indonesia Energi was established to become an energy efficient company and support core business of PIHC and its subsidiaries. The line of business of PT Pupuk Indonesia Energi is energy supply. PT Pupuk Indonesia Energi is expected to contribute to national energy security and environment preservation.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PT PUPUK INDONESIA ENERGI
 SHARE OWNERSHIP COMPOSITION OF PT PUPUK INDONESIA ENERGI



IKHTISAR KEUANGAN PT PUPUK INDONESIA ENERGI
 FINANCIAL HIGHLIGHTS OF PT PUPUK INDONESIA ENERGI

	2017 (Rp-juta) (Rp-Million)	2016 (Rp-juta) (Rp-Million)	
Pendapatan Revenue	481.210	409.173	↑
Beban Pokok Pendapatan Operating Expenses	(349.327)	(256.005)	
Laba Kotor Gross Profit	131.883	153.168	
Beban Usaha Operating Expenses	(76.743)	(79.911)	↓
Laba Usaha Operating Income	55.140	73.257	↓
Laba Bersih Net Income	38.505	35.098	↑
Aset Assets	1.633.554	1.287.796	↑
Liabilitas Liabilities	1.109.181	972.005	↑
Ekuitas Equity	524.373	315.791	↑

MANAJEMEN KUNCI PIE (PUPUK INDONESIA ENERGI)
 KEY MANAGEMENT OF PT PUPUK INDONESIA ENERGI

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dana Sudjana (Komisaris Commissioner)
Direksi Board of Directors	Tentaminarto TF (Direktur Utama President Director)
	Kuntari L. Wahyuningdyah (Direktur Operasi Operations Director)

ENTITAS ANAK PIE (PUPUK INDONESIA ENERGI)
 SUBSIDIARY OF PT PUPUK INDONESIA ENERGI

Jumlah Entitas Anak di Bawah PT Pupuk Indonesia Energi : 0 perusahaan
 Number of Subsidiary under PT Pupuk Indonesia Energi : 0 company

PT Puspertino (“Puspertino”)

Entitas Asosiasi

PT Puspertino (“Puspertino”) didirikan melalui Akta Pendirian No. 30 tanggal 22 Maret 1990 yang dibuat di hadapan Notaris Soeleman Ardjasmita SH, Notaris di Gresik, Jawa Timur. Perubahan Anggaran Dasar terakhir dibuat oleh dan di hadapan Notaris Yusuf Bashori, SH, tanggal 31 Mei 2006 No. 6 mengenai restrukturisasi keuangan melalui kuasi-reorganisasi, yaitu mengeliminasi akumulasi kerugian Puspertino sehingga merubah harga perlembar saham menjadi lebih rendah, dari semula Rp1.000.000 menjadi Rp170.000, sehingga berdampak pada nilai modal dasar Puspertino dan modal yang disetor dan ditempatkan menjadi lebih rendah. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.W10-00331 HT.01.04-TH.2006 Tahun 2006 tanggal 13 November 2006.

Puspertino bergerak di bidang usaha pabrikasi peralatan.

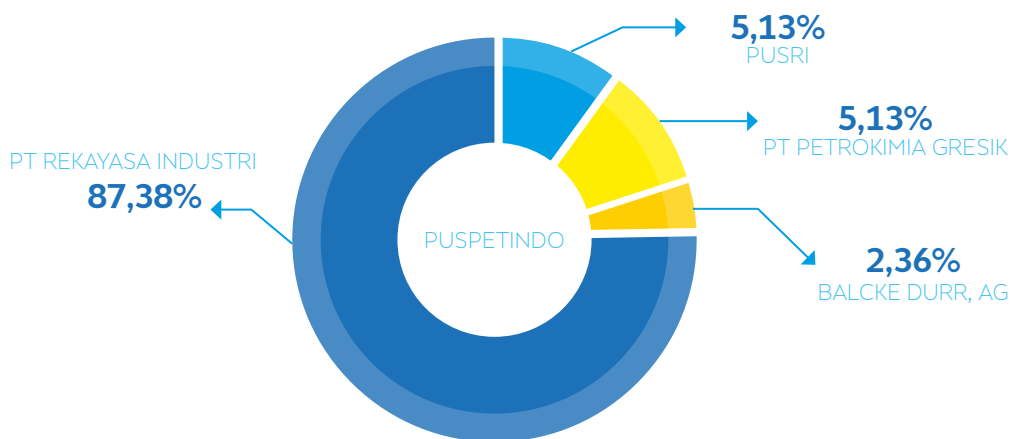
PT Puspertino (“Puspertino”)

Entitas Asosiasi

PT Puspertino (“Puspertino”) was established through Deed of Establishment No. 30 dated March 22, 1990 made before Notary Soeleman Ardjasmita SH, Notary in Gresik, East Java. The latest amendment to the Articles of Association was made by and in the presence of Notary Yusuf Bashori, SH, dated May 31, 2006 No. 6 on the financial restructuring through quasi-reorganization, i.e. eliminating the accumulated losses of Puspertino that revised lower share par value from Rp1,000,000 to Rp170,000, thus affecting the amount of authorized capital of Puspertino as well as issued and paid up capital to be lower. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No.W10-00331 HT.01.04-TH.2006 Year 2006 dated November 13, 2006.

Puspertino is engaged in equipment fabrication business.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM SAHAM PT PUSPETERINDO SHARE OWNERSHIP COMPOSITION OF PUSPETERINDO



IKHTISAR KEUANGAN PT PUSPETERINDO FINANCIAL HIGHLIGHTS OF PUSPETERINDO

	2017 (Rp-juta) (Rp-Million)	2016 (Rp-juta) (Rp-Million)	
Pendapatan Revenue	78.075	48.754	↑
Beban Pokok Pendapatan Operating Expenses	(68.252)	(40.845)	
Laba Kotor Gross Profit	9.824	7.909	
Beban Usaha Operating Expenses	(7.125)	(6.796)	↑
Laba Usaha Operating Income	2.699	1.113	↑
Laba Bersih Net Income	1.976	917	↑



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS SASOSIASI ENTITAS SASOSIASI / JOINT VENTURE (JV) / SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES / JOINT VENTURE (JV) / SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

IKHTISAR KEUANGAN PT PUSPETINDO
FINANCIAL HIGHLIGHTS OF PUSPETINDO

	2017 (Rp-juta) (Rp-Million)	2016 (Rp-juta) (Rp-Million)	
Aset Assets	76.080	43.962	↑
Liabilitas Liabilities	42.198	30.832	↑
Ekuitas Equity	33.882	13.130	↑

MANAJEMEN KUNCI PT PUSPETINDO
KEY MANAGEMENT OF PUSPETINDO

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Saud Saragih (Komisaris Utama President Commissioner)
	M. Arif Ansori (Komisaris Commissioner)
Direksi Board of Directors	Bambang Ismanto (Direktur Utama President Director)
	Muhammad Fauzi (Direktur Operasi Operations Director)

ENTITAS ANAK PT PUSPETINDO
SUBSIDIARY OF PUSPETINDO

Jumlah Entitas Anak di Bawah Puspेतindo Number of Subsidiary under Puspेतindo	:	0 perusahaan 0 company
--	---	---------------------------

PT Pupuk Indonesia Pangan (“PIP”)
Entitas Asosiasi

PT Pupuk Indonesia Pangan (“PIP”) didirikan melalui Akta Nomor 14 tanggal 30 April 2015 yang dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-2438224.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 11 Mei 2015.

Pendirian PT Pupuk Indonesia Pangan merupakan upaya untuk melakukan usaha di bidang agribisnis yang terintegrasi untuk meningkatkan pendapatan petani, meningkatkan ketersediaan pangan, dan mendukung bisnis utama PIHC. Usaha Agribisnis dilakukan dari hulu ke hilir melalui cluster pangan. Selain itu, PT Pupuk Indonesia Pangan melakukan usaha jasa mekanisasi pertanian. Seluruh usaha tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ketersediaan pangan khususnya beras dalam mendukung ketahanan pangan nasional.

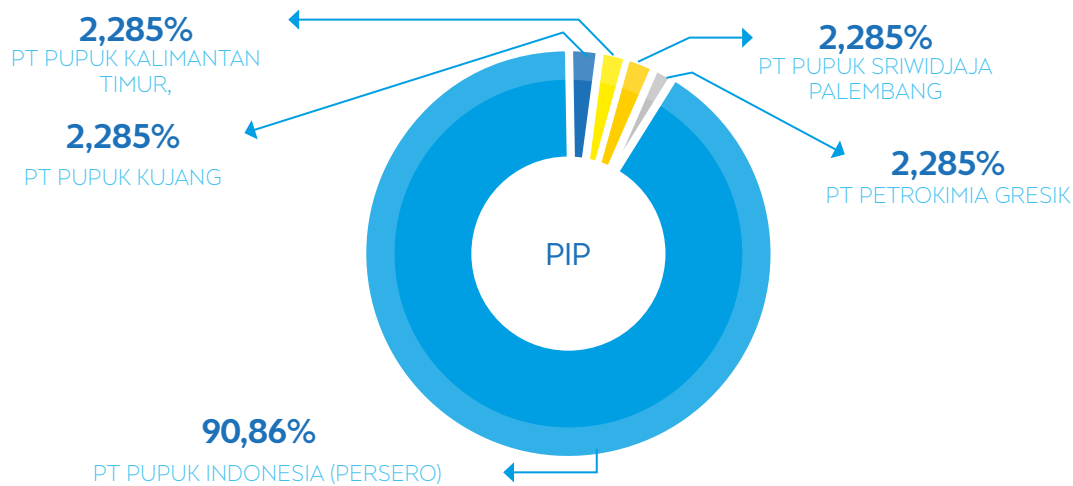
PT Pupuk Indonesia Pangan (“PIP”)
Entitas Asosiasi

PT Pupuk Indonesia Pangan (“PIP”) was established through Deed No. 14 dated April 30, 2015 made before Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision No. AHU-2438224.AH.01.01 year 2015 dated May 11, 2015.

The establishment of PT Pupuk Indonesia Pangan is an effort to operate business in integrated agribusiness sector to increase income of the farmer, increase food availability, and support the core business of PIHC. Agribusiness is conducted from upstream to downstream through food cluster. In addition, PT Pupuk Indonesia Pangan also undertakes agricultural mechanization services business. All of the initiatives are expected to contribute to food availability, especially rice in supporting national food security.

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS SASI / ENTITAS SASI / JOINT VENTURE (JV) / SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES / JOINT VENTURE (JV) / SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PT PUPUK INDONESIA PANGAN
SHARE OWNERSHIP COMPOSITION OF PT PUPUK INDONESIA PANGAN



IKHTISAR KEUANGAN PT PUPUK INDONESIA PANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS OF PT PUPUK INDONESIA PANGAN

	2017 (Rp-juta) (Rp-Million)	2016 (Rp-juta) (Rp-Million)	
Pendapatan Revenue	50.054	53.964	↓
Beban Pokok Pendapatan Operating Expenses	(48.898)	(53.521)	
Laba Kotor Gross Profit	1.156	443	
Beban Usaha Operating Expenses	(12.891)	(6.230)	↑
Laba Usaha Operating Income	(11.735)	(5.787)	↓
Laba Bersih Net Income	(6.878)	169	↓
Aset Assets	171.392	186.387	↓
Liabilitas Liabilities	5.981	14.100	↓
Ekuitas Equity	165.411	172.289	↓



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS SASOSIASI ENTITAS SASOSIASI / JOINT VENTURE (JV) / SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES / JOINT VENTURE (JV) / SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

MANAJEMEN KUNCI PT PUPUK INDONESIA PANGAN
KEY MANAGEMENT OF PT PUPUK INDONESIA PANGAN

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Subhan (Komisaris Utama President Commissioner)
	Hilman Manan (Komisaris Commissioner)

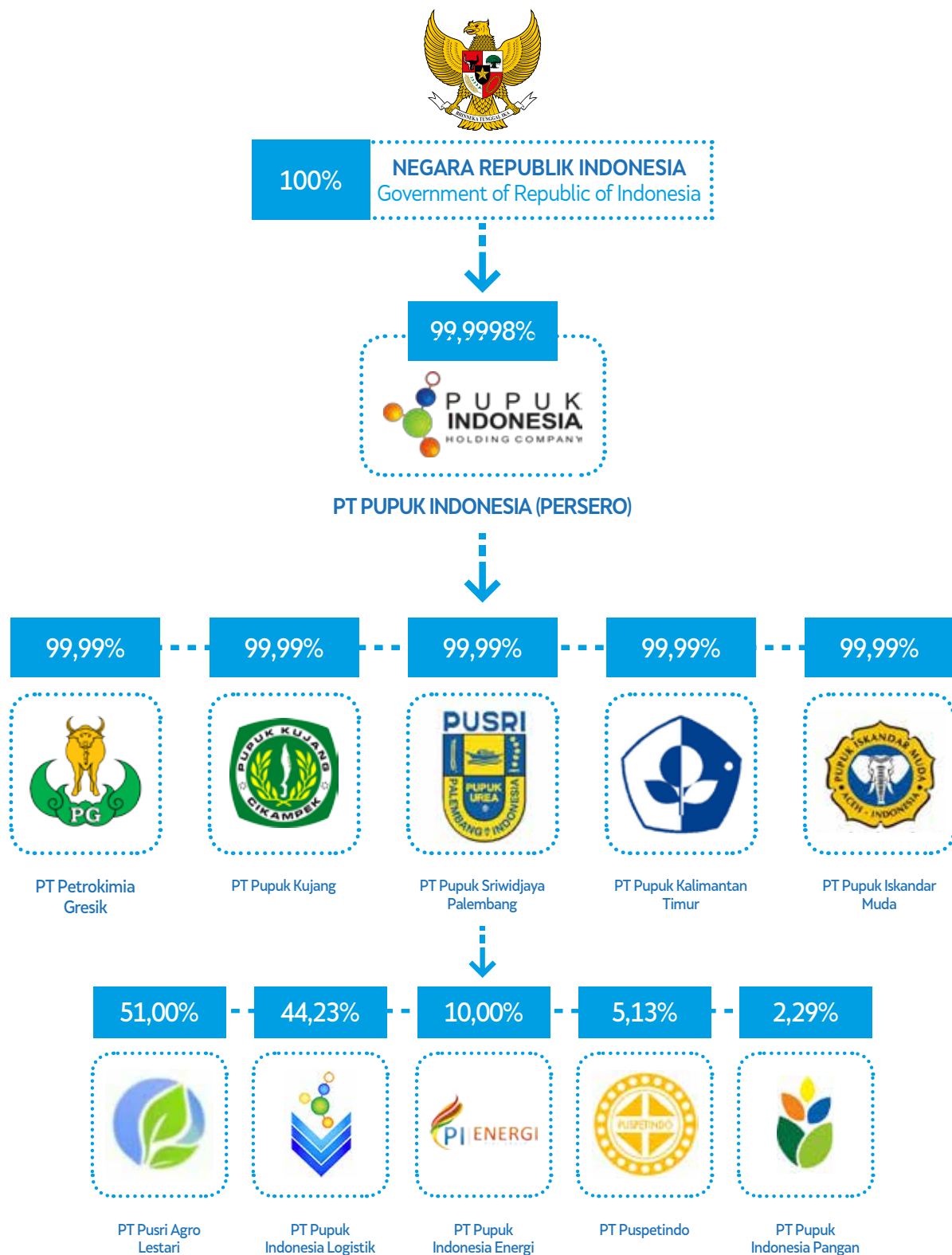
Direksi Board of Directors	Mamat Ahmad Sowi (Direktur Utama President Director)
	Arief Prapsoedi (Direktur Operasi Operations Director)
	Baja Lodhrakentjana (Direktur Keuangan Finance Director)

ENTITAS ANAK PT PUPUK INDONESIA PANGAN
SUBSIDIARY OF PT PUPUK INDONESIA

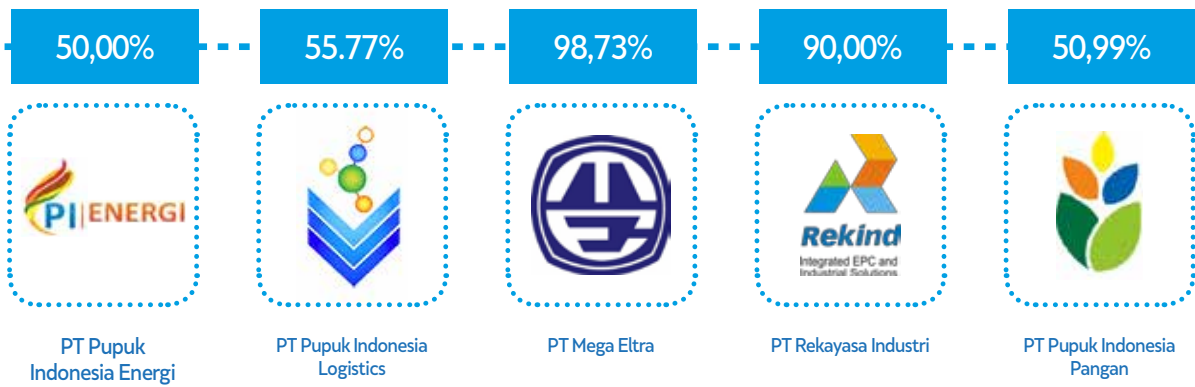
Jumlah Entitas Anak di Bawah PT Pupuk Indonesia Pangan : 0 perusahaan
Number of Subsidiary under PT Pupuk Indonesia : 0 company

STRUKTUR GRUP PUSRI

PUSRI GROUP STRUCTURE



STRUKTUR GRUP PUSRI
PUSRI GROUP STRUCTURE



KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING AND ISSUANCE CHROLOGY



Hingga 31 Desember 2017, Perusahaan tidak menerbitkan saham kepada publik dan tidak mencatat/memperdagangkan sahamnya di bursa efek manapun. Jumlah saham Perusahaan sebanyak 4.228.086 lembar saham, dengan kepemilikan PT Pupuk Indonesia (Persero) sebesar 99,9997% dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Pupuk Sriwidjaja sebesar 0,0003%. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); dan nama bursa di mana saham Perusahaan dicatatkan.

As of December 31, 2017, the Company did not issue shares to the public and did not list/trade its shares in any stock exchange. Total number of the Company's shares amounted to 4,228,086 shares, with 99.9997% ownership by PT Pupuk Indonesia (Persero) and 0.0003% ownership by PT Pupuk Sriwidjaja Employee Welfare Foundation. Accordingly, there are no information about the year of share issuance, number of shares, par value of shares, and share offering price for each corporate action; number of shares listed after each corporate action; and name of the stock exchange in which the Company's shares are listed.

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES LISTING AND ISSUANCE CHRONOLOGY



Hingga akhir tahun 2017, Perusahaan tidak menerbitkan Efek dalam bentuk apapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, tanggal jatuh tempo efek lainnya, nilai penawaran efek lainnya, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek.

Until the end of 2017, the Company did not issue any Securities. Accordingly, there are no information about the name of other securities, year of other securities issuance, interest rate/return of other securities, maturity date of other securities, offering value of other securities, name of the stock exchange in which the other securities are listed, and the securities rating.



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG SUPPORTING PROFESSION AND INSTITUTION

DAFTAR LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL LIST OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Nama dan Alamat Name and Address	
Lembaga Penunjang Supporting Institution	
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	PwC KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC Association) Plaza 89, Jl. HR. Rasuna Said Kav. X – 7 No.6 Jakarta 12940 – Indonesia PO.BOX. 2473 JKP 10001 Telp. 021 5212901 Fax. 021 52905555 Website: www.pwc.co.id
Pemeringkat Efek Rating Agency	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) Panin Tower Senayan City, 17th Floor Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 – Indonesia Telp. 021 72782380 Fax. 021 72782370
Profesi Penunjang Supporting Professionals	
Konsultan Hukum Legal Consultant	Bahrul Ilmi Yakup & Partners Jl. Pangeran Diponegoro Baru No. 25 Kel. 26 Ilir, Kec. Ilir Barat I Palembang 30135 – Indonesia Telp./Fax. 0711 364779 Pandawa Law Office Jl. Meranjat Raya (Angkatan 66) No. 1374 C RT. 17 RW. 04 Kel. Pipa Reja, Kec. Kemuning Palembang – Indonesia Telp. 0711 4340849
Jasa Penilai Assessor	BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan Jl. Bank Raya 2 Demang Lebar Daun Palembang – Indonesia Telp. 0711 311154, 355034 Fax. 0711 374986 Email: sumssel@bpkp.go.id
Notaris Notary	Fathiah Helmi, SH Graha Irama Lt. C Jl. HR. Rasuna Said BLPK X-1 Kav. 1 & 2 Kuningan Jakarta 12950 – Indonesia Telp. 021 52907304-6 Fax. 021 5261136 Email: fhchozie@gmail.com Lumassia, SH Jl. Danau Poso E-II No. 84 Pejompong – Bendungan Hilir Jakarta 10210 – Indonesia Telp. 021 5722941 Fax. 021 5722944 Email: mays@indosat.net.id Khairina, SH Jl. Empang Tiga Dalam No. 17 Pejaten Timur – Ps. Minggu Jakarta 12510 – Indonesia Telp./Fax. 021 7990803



DAFTAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN 6 (ENAM) TAHUN TERAKHIR 2012-2017
LIST OF PUBLIC ACCOUNTANT FIRMS AND ACCOUNTANTS LAST 6 (SIX) YEAR 2012-2017

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Accountant	Jasa Service	Opini Opinion	Biaya Fee
2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Yanto	Audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2017 General audit of financial statements for fiscal year 2017	Wajar dalam semua hal yang material, nilai AA untuk Kinerja Perusahaan General audit of financial statements for fiscal year 2017	Rp828.300.000 dengan PPN with VAT
2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Haryanto Sahari	Audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2016 General audit of financial statements for fiscal year 2016	Wajar dalam semua hal yang material, nilai AA untuk Kinerja Perusahaan General audit of financial statements for fiscal year 2017	Rp776.600.000 dengan PPN with VAT
2015	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Haryanto Sahari	Audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2015 General audit of financial statements for fiscal year 2015	Wajar dalam semua hal yang material, nilai AA untuk Kinerja Perusahaan General audit of financial statements for fiscal year 2017	Rp697.000.000 dengan PPN with VAT
2014	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Haryanto Sahari	Audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2014 General audit of financial statements for fiscal year 2014	Wajar dalam semua hal yang material, nilai AA untuk Kinerja Perusahaan General audit of financial statements for fiscal year 2017	Rp647.000.000 dengan PPN with VAT
2013	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Dudi Hadi Santoso	Audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2013 General audit of financial statements for fiscal year 2013	Wajar dalam semua hal yang material, nilai AA untuk Kinerja Perusahaan General audit of financial statements for fiscal year 2017	Rp376.500.000 tanpa PPN with VAT
2012	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Dedy Sukrisnadi	Audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2012 General audit of financial statements for fiscal year 2012	Wajar dalam semua hal yang material, nilai AA untuk Kinerja Perusahaan General audit of financial statements for fiscal year 2017	Rp414.150.000 dengan PPN with VAT

PENGHARGAAN AWARD



03 Mei 2017
May 03, 2017
IGA Award
Diberikan Oleh | Awarded by :
The La Tofi School of CSR



15 Mei 2017
May 15, 2017
TOP CSR Award
Diberikan Oleh | Awarded by :
TOP CSR 2017



28 September 2017
September 28, 2017
ICSB Indonesia Presidential Award
Diberikan Oleh | Awarded by :
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil
Menengah
Ministry of Cooperatives and Small &
Medium Enterprises



31 Oktober 2017
October 31, 2017
TOP IT & TOP TELCO
Diberikan Oleh | Awarded by :
Kementerian Komunikasi dan Informasi
(Kominfo) dan Majalah Itech
Ministry of Communication and
Information (Kominfo) and Itech
Magazine



16 November 2017
November 16, 2017
SNI Award
Diberikan Oleh | Awarded by :
Badan Satandarisasi Nasional (BSN)
National Standardization Body (BSN)



14 Juli 2017
July 14, 2017

SME'S Summit and Awards
Diberikan Oleh | Awarded by :
Universitas Sebelas Maret



15 September 2017
September 15, 2017

**Program Kampung Iklim
Kampung Iklim Program**
Diberikan Oleh | Awarded by :
Kementerian Lingkungan Hidup dan
Kehutanan Nasional
Ministry of Environment and National
Forestry



14 Juli 2017
July 14, 2017

**Anugerah BUMN 2017 - Tata
Kelola Terbaik (GCG)
BUMN Award 2017 – Best
Governance (GCG)**
Diberikan Oleh | Awarded by :
Kementerian BUMN
Ministry of SOEs



24 November 2017
November 24, 2017

**Responsible Care Indonesia (RCI)
Award**
Diberikan Oleh | Awarded by :
Penghargaan Prestise Indonesia 2017
Prestige Indonesia Award 2017



05 Desember 2017
December 05, 2017

Zero Accident Award
Diberikan Oleh | Awarded by :
BPJS



18 Desember 2017
December 18, 2017

**Proper Hijau
Proper Green**
Diberikan Oleh | Awarded by :
Kementerian Lingkungan Hidup dan
Kehutanan RI
Ministry of Environment and
Forestry RI

SERTIFIKASI CERTIFICATION



2018 - 2022
ISO 9001 : 2015
Penerbit | Issued by :
SGS Indonesia



2018 - 2022
ISO 14001 : 2015
Penerbit | Issued by :
SGS Indonesia



22 Februari 2017 - 21 Maret 2021
February 22, 2017 - March 21, 2021
**SNI Produk Utama Pupuk Urea
(Non-Subsidi)**
SNI Urea Fertilizer Main Product
(Non-Subsidized)
Penerbit | Issued by :
Kemenperind BSI
Ministry of Industry BSI



22 Februari 2017 - 21 Maret 2021
February 22, 2017 - March 21, 2021
**SNI Produk Utama Pupuk Urea
(Subsidi)**
SNI Urea Fertilizer Main Product
(Non-Subsidized)
Penerbit | Issued by :
Kemenperind BSI
Ministry of Industry BSI



22 Februari 2017 - 21 Maret 2021
February 22, 2017 - March 21, 2021
SNI Produk Utama Amonia Cair
SNI Liquid Ammonia Main Product
Penerbit | Issued by :
Kemenperind BSI
Ministry of Industry BSI



29 Juli 2015 - 28 Juli 2019
July 29, 2015 - July 28, 2019
Laboratorium Pengujian
Testing Laboratory
Penerbit | Issued by :
KAN



15 Mei 2016 - 16 Mei 2019
May 15, 2016 - May 16, 2019
SMK3
Penerbit | Issued by :
Depnaker



21 Sept 2016 - 20 Sept 2020
Sept 21, 2016 - Sept 20, 2020
Laboratorium Kalibrasi
Calibration Laboratory
Penerbit | Issued by :
KAN



22 Februari 2017 - 21 Maret 2021
February 22, 2017 - March 21, 2021
SNI Produk Sampung Gas Nitrogen
SNI Nitrogen Gas Side Product
Penerbit | Issued by :
Kemenperind BSI
Ministry of Industry BSI



22 Februari 2017 - 21 Maret 2021
February 22, 2017 - March 21, 2021
SNI Produk Sampung Gas Oksigen
SNI Oxygen Gas Side Products
Penerbit | Issued by :
Kemenperind BSI
Ministry of Industry BSI



22 Februari 2017 - 21 Maret 2021
February 22, 2017 - March 21, 2021
SNI Pupuk NPK
SNI Fertilizer NPK
Penerbit | Issued by :
Kemenperind BSI
Ministry of Industry BSI



WILAYAH OPERASIONAL, JARINGAN USAHA, DAN ALAMAT ENTITAS ANAK, KANTOR CABANG SERTA KANTOR PERWAKILAN

OPERATIONAL AREA, BUSINESS NETWORK, AND ADDRESS OF SUBSIDIARY, BRANCH
OFFICE, REPRESENTATIVE OFFICE



AREA PEMASARAN PUPUK BERSUBSIDI (PSO) DAN PUPUK KOMERSIL (NON PSO)
MARKETING AREA OF SUBSIDIZED FERTILIZER (PSO) AND COMMERCIAL FERTILIZER (NON PSO)



AREA PEMASARAN PUPUK KOMERSIL (NON PSO)
MARKETING AREA OF COMMERCIAL FERTILIZER (NON PSO)



NEGARA TUJUAN EKSPOR PUPUK
COUNTRIES OF FERTILIZER EXPORT DESTINATION

WILAYAH OPERASIONAL, JARINGAN USAHA, DAN ALAMAT ENTITAS ANAK, KANTOR CABANG SERTA KANTOR PERWAKILAN
 OPERATIONAL AREA, BUSINESS NETWORK, AND ADDRESS OF SUBSIDIARY, BRANCH OFFICE, REPRESENTATIVE OFFICE



WILAYAH OPERASIONAL, JARINGAN USAHA, DAN ALAMAT ENTITAS ANAK, KANTOR CABANG SERTA KANTOR PERWAKILAN
OPERATIONAL AREA, BUSINESS NETWORK, AND ADDRESS OF SUBSIDIARY, BRANCH OFFICE, REPRESENTATIVE OFFICE

KANTOR PUSAT PUSRI **PUSRI HEAD OFFICE**

Jl Mayor Zen Palembang 30118
E-mail : humas@pusri.co.id
Web : <http://www.pusri.co.id>
Tlp : 0711-712111, 712222
Fax : 0711-712100, 712020

KANTOR PERWAKILAN JAKARTA **JAKARTA REPRESENTATIVE OFFICE**

Jl. Taman Anggrek Kemanggisan Jaya Jakarta 11480
E-mail : kpj@pusri.co.id
Tlp : 021 – 5481208
Fax : 021 – 5305281, 5480607

ENTITAS ANAK **SUBSIDIARIES**

PT PUSRI Agro Lestari

Gedung PUSRI 101, lantai 1
Jl. Letjend S. Parman Kav. 101 Jakarta Barat 11440, Indonesia

ENTITAS ASOSIASI **ASSOCIATES**

PT Pupuk Indonesia Logistik

Gedung PUSRI 101, lantai 2 & 3
Jl. Letjend S. Parman Kav. 101 Jakarta Barat 11440, Indonesia
Telp (021) 22631881 - 83
Homepage : www.pi-logistik.com

PT Puspertino

Manyar Resort Blok A1/07
Jl. Raya Sukomulyo Gresik, East Java, Indonesia
PO. BOX 176 Gresik 61101
Jawa Timur, Indonesia
Telephone : 031-99103048
E-mail : info@puspetindo.com
Homepage : www.puspetindo.com

PT Pupuk Indonesia Energi

Gedung Kantor Perwakilan Jakarta - Petrokimia Gresik
Jl. Tanah Abang III No.16 Jakarta 10160
Telp : +62 21 344 6678
Fax : +62 21 345 2609
E-mail : info@pi-energi.com

PT Pupuk Indonesia Pangan

Gedung Kantor Perwakilan Jakarta - Petrokimia Gresik
Jl. Tanah Abang III No.16 Jakarta 10160
Telepon: (62-21) 3446460
Fax: (62-21) 3446460
E-mail: info@pi-pangan.com
www.pi-pangan.com

KANTOR PENJUALAN PUSRI DAERAH (PPD) **PUSRI REGIONAL SALES OFFICE (PPD)**

PPD – Aceh
Jl. Tengku H.M. Daud Beureueuh No. 2 Banda Aceh 23121
E-mail : aceh@PUSRI.ac.id
Tlp : 0651 – 29094
Fax : 0651 – 33823

PPD – Sumatera Utara

Jl. Gajah Mada No. 19/25 Medan 20153
E-mail : sumut@pusri.co.id
Tlp : 061 – 4157760, 4554221, 4555758
Fax : 061 – 4520550, 4143738

PPD – Sumatera Barat

Jl. H. Agus Salim No.4 Padang 25121
E-mail : sumbar@pusri.co.id
Tlp : 0751 – 22807, 32655
Fax : 0751 – 37181

PPD – Riau

Jl. Soekarno Hatta No. 88 Pekanbaru 28294
E-mail : riau@pusri.co.id
Tlp : 0761 – 61014, 61015
Fax : 0761 – 61018

PPD – Jambi

Jl H. Agus Salim Kota Baru Jambi 36122
E-mail : jambi@pusri.co.id
Tlp : 0741 – 444145
Fax : 0741 – 44146

PPD – Bengkulu

Jl. Pangeran Natadirdja No.93A Bengkulu 38225
E-mail : bengkulu@pusri.co.id
Tlp : 0736 – 21397
Fax : 0736 – 21326

PPD – Sumatera Selatan

Jl. Naskah Km 7 Palembang 30152
E-mail : ppdsumsel@pusri.co.id
Tlp : 0711 – 417530, 411079, 417876
Fax : 0711 – 410185

PPD – Bangka Belitung

Jl. Raden Abdullah No. 188, Rt/Rw 004/001 Desa OpasIndah
Kec. Taman Sari - Kota Pangkal Pinang
E-mail : ppd-babel@pusri.co.id
Tlp : 0717 – 424942
Fax : 0717 – 433448



PPD – Lampung

Jl. Dr. Susilo No. 57 Bandar Lampung 35214
E-mail : lampung@pusri.co.id
Tlp : 0721 – 262166, 262786
Fax : 0721 – 250444, 261112

PPD – Kalimantan Barat

Jl. Adisucipto Km 4 Pontianak 78124
E-mail : kalbar@pusri.co.id
Tlp : 0561 – 732731, 736376
Fax : 0561 – 732673

PPD – Kalimantan Selatan

Jl. Brigjen Hasan Basri Kayutangi No. 4 Banjarmasin 70123
E-mail : kalsel@pusri.co.id
Tlp : 0511 – 305125, 304382
Fax : 0511 – 3305124

PPD – Banten

Jl. Jend Sudirman (Kesuren Sumur Pecung) Serang
E-mail : banten@pusri.co.id
Tlp : 0254 – 207898
Fax : 0254 – 207998

PPD – Jawa Barat

Jl. Soekarno-Hatta No. 223 By-Pass Bandung 40233
E-mail : jabar@pusri.co.id
Tlp : 022 – 6030195, 6037512, 6122710
Fax : 022 – 6017277

PPD – D.I. Yogyakarta

Jl. Arteri Ringroad Maguwoharjo Sleman Yogyakarta 55282
E-mail : yogya@pusri.co.id
Tlp : 0274 – 489063
Fax : 0274 – 4884376

PPD – Jawa Tengah

Jl. Imam Bonjol No. 208 Semarang 50132
E-mail : jateng@pusri.co.id
Tlp : 024 – 3547702, 3565071, 3518208, 3545810
Fax : 024 – 3544150

PPD – Jawa Timur

Jl. Genteng Kali No. 55-57 Surabaya 60275
E-mail : jatim@pusri.co.id
Tlp : 031 – 5322567, 5322568, 5340281,
Fax : 031 – 5346240, 5471608

PPD – Sulawesi Selatan

Jl. A.P. Pettarani Panakukang Makasar 90222
E-mail : sulse@pusri.co.id
Tlp : 0411 – 440127, 440129
Fax : 0411 – 443662

UNIT PENGAN TONGAN PUPUK (UPP) FERTILIZER BAGGING UNIT (UPP)

UPP – Belawan
Jl Sulawesi II Belawan 20411
E-mail : upp_belawan@pusri.co.id
Tlp : 061 – 6941913, 6941624, 6941672
Fax : 061 – 6941918

UPP – Cilacap

Jl. DI Panjaitan No. 58 Cilacap 53213
E-mail : upp_cilacap@pusri.co.id
Tlp : 0282 – 534505, 533768
Fax : 0282 – 536327

UPP – Meneng

Jl. Raya Situbondo Tanjung Wangi 68423
E-mail : upp_meneng@pusri.co.id
Tlp : 0333 – 510011, 510014
Fax : 0333 – 510355

UPP – Semarang

Jl. Deli Baru No. 5 Tanjung EmaS Semarang 50174
E-mail : upp_semarang@pusri.co.id
Tlp : 024 – 3561617
Fax : 024 – 3540612

UPP – Surabaya

Jl. Nilam Timur No. 1 Tanjung Perak Surabaya
E-mail : upp_surabaya@pusri.co.id
Tlp : 031 – 3293508, 3293509
Fax : 031 – 3294575

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN INFORMATION ON COMPANY'S WEBSITE



Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik mendorong transparansi informasi pada situs web dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia. Perusahaan memiliki situs web resmi dengan alamat www.pusri.co.id yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi seputar korporasi.

Website PUSRI menyediakan informasi terkait perusahaan, peristiwa di lingkungan perusahaan, kliping berita media, *soft copy* Info PUSRI, *soft copy* data perusahaan (*annual report, sustainability report*), pengumuman pelelangan dan beberapa informasi lain yang bisa diakses dengan mudah oleh masyarakat dimanapun mereka berada. PUSRI juga menyediakan alamat *email* humas@pusri.co.id bagi publik yang ingin menanyakan berbagai hal yang berhubungan dengan PUSRI.

Penyebaran informasi melalui *website* tersebut kepada semua pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari peningkatan prinsip transparansi informasi yang diharapkan dapat membantu, meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan persepsi positif tentang PUSRI. Situs web Perusahaan menjadi portal digital resmi korporasi yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perusahaan kepada khalayak luas.

OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Web Site of Issuer or Public Company encourages the transparency of information on the website of issuers or public companies in Indonesia. The Company has an official website at www.pusri.co.id that has been equipped with various information about the corporate.

PUSRI website presents information related to the Company, corporate events, news publication collage, *soft copy* of PUSRI Information, *soft copy* of corporate data (annual report, sustainability report), tender announcement and other information to be accessed easily by public anywhere. PUSRI also provides email address humas@pusri.co.id for public who want to submit inquiry related to PUSRI.

The dissemination of information via website to all stakeholders is an important part to strengthen the information transparency principle that is expected to support, develop knowledge, understanding and positive perceptions about PUSRI. The Company Website becomes an authorized open-access corporate digital portal, with the aim of providing comprehensive information about the Company to a wide audience.



INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN
INFORMATION ON COMPANY'S WEBSITE

Informasi Website Information on Website	Tujuan Komunikasi Communication Objectives
Perusahaan Corporate	Memberikan informasi mengenai Profil Perusahaan, Tata Nilai Perusahaan, Identitas Perusahaan, Informasi mengenai Manajemen baik profil Dewan Komisaris maupun profil Direksi, Informasi mengenai Sistem Pengadaan Barang dan Jasa, Visi dan Misi Perusahaan, serta Informasi Pemegang Saham sampai dengan pemilik akhir individu. Providing information on Company Profile, Corporate Values, Corporate Identity, Information about Management, both profile of Board of Commissioners profile and Board of Directors, Information on Procurement System, Vision and Mission, and Shareholder Information up to individual end owner.
Produk Product	Penjelasan mengenai produk PUSRI baik Urea maupun Amonia. Explanation about PUSRI products either Urea or Ammonia.
Distribusi & Penjualan Distribution & Sales	Distribusi & Penjualan berisi informasi mengenai mekanisme distribusi produk PUSRI. Distribution & Sales presents information on PUSRI's products distribution mechanism.
Laporan Report	Laporan berisi informasi mengenai Laporan Keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir), Laporan Produksi, Laporan Penjualan serta Laporan Tahunan PUSRI. Reports contain information on separated Annual Financial Statements (for the last 5 years), Production Report, Sales Report as well as PUSRI Annual Report.
GCG	Informasi mengenai <i>soft structure</i> kelengkapan GCG PUSRI seperti, Pedoman GCG, <i>Board Manual/Piagam Charter</i> Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite dan Unit Audit Internal, Isi Kode Etik, Pakta Integritas, Manajemen Risiko PUSRI, serta informasi terkait Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS dan tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan. Information on soft structure of PUSRI GCG such as, Code of GCG, Board Manual/Board of Commissioners Charter, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit, Code of Conduct Contents, Integrity Pact, PUSRI Risk Management, and information related to General Meeting of Shareholders (GMS) including GMS agenda, summary of GMS minutes, and important date information, namely the date of GMS announcement, the date of GMS invitation, the date of GMS and the publication date of summary of GMS minutes.
CSR	Berisi informasi mengenai kegiatan CSR yang dilakukan PUSRI. Contains information on CSR activities conducted by PUSRI.
Berita & Kegiatan News & Activity	Berisi kegiatan kegiatan PUSRI yang dipublikasikan kepada masyarakat. Contains PUSRI activities published to the public.
Hubungi Kami Contact Us	Berisi informasi mengenai kontak person yang dapat dihubungi oleh pemangku kepentingan apabila memiliki pertanyaan dan keluhan mengenai PUSRI. Contains information on contact persons who can be contacted by stakeholders should they have questions and complaints about PUSRI.
Layanan Pelanggan Customer Service	Merupakan layanan yang disediakan untuk menampung pertanyaan dan informasi yang dibutuhkan seputar pemasaran dan penjualan PUSRI A service provided to accommodate the questions and information needed with due regard to marketing and sales of PUSRI

Berikut disampaikan kesesuaian situs web Perusahaan dengan kebutuhan informasi kepada publik, khususnya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The following is conformity of the Company's website with the public information needs, in particular shareholders and stakeholders.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Remark
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu Information on shareholder up to the individual end owner	v	Terdapat di <i>Website</i> perusahaan www.pusri.co.id pada Bagian Perusahaan, bab Sekilas Perusahaan Available on Company's website www.pusri.co.id in Report Section, Finance chapter
Struktur grup perusahaan Company group structure	v	Terdapat di <i>Website</i> perusahaan www.pusri.co.id pada Bagian Perusahaan, bab Sekilas Perusahaan Available on Company's website www.pusri.co.id in Report Section, Finance chapter
Analisis kinerja keuangan Financial performance analysis	v	Terdapat di <i>Website</i> perusahaan www.pusri.co.id pada Bagian Laporan, bab Keuangan Available on Company's website www.pusri.co.id in Report Section, Finance chapter
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) Annual financial statements (last 5 years)	v	Terdapat di <i>Website</i> perusahaan www.pusri.co.id pada Bagian Laporan, bab Keuangan Available on Company's website www.pusri.co.id in Report Section, Finance chapter
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of Board of Commissioners and Board of Directors	v	Terdapat di <i>Website</i> perusahaan www.pusri.co.id pada Bagian Perusahaan, bab Manajemen dan sub bab Komisaris Available on Company's website www.pusri.co.id on Company Section, Management chapter and Commissioner sub-chapter

v = tersedia pada situs web Perusahaan | x = belum tersedia pada situs web Perusahaan || v = available on Company website | x = not yet available on Company website

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/OR TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Mustoha Iskandar (Komisaris) (Commissioner)	Diklat Non Karyawan Non Employee Training	Management Risiko Hukum & Kepatuhan Legal & Compliance Risk Management	Jakarta, 27 - 29 September 2017 Jakarta, September 27 - 29, 2017	CRMS
HM Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)	Diklat Non Karyawan Non Employee Training	Management Risiko Hukum & Kepatuhan Legal & Compliance Risk Management	Jakarta, 27 - 29 September 2017 Jakarta, September 27 - 29, 2017	CRMS
Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)	Diklat Non Karyawan Non Employee Training	Expand Leadership Program for BOD/ BOC	Bandung, 16 - 17 November 2017 Bandung, November 16 - 17, 2017	CLDI
Mustoha Iskandar (Komisaris) (Commissioner)	Diklat Non Karyawan Non Employee Training	Expand Leadership Program for BOD/ BOC	Bandung, 16 - 17 November 2017 Bandung, November 16 - 17, 2017	CLDI
Direksi Board of Directors				
Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)	Diklat Non Karyawan Non Employee Training	Executive Leadership Program	Jakarta, 26 April 2017 April 26, 2017	INSEAD Asia Global Management
Bob Indarto (Direktur SDM & Umum) (HC & General Affairs Director)	Diklat Non Karyawan Non Employee Training	Forum Human Capital Indonesia -Talent Management and Internship Program	Bandung, 9 -19 November 2017 Bandung, November 9 - 19, 2017	FHCI
	Diklat Non Karyawan Non Employee Training	Leaders As Coach Program	Jakarta, 17 Juli 2017 Jakarta, July 17, 2017	PT Pupuk Indonesia (Persero)
M. Romli HM. (Direktur Komersil) (Commercial Director)	Diklat Non Karyawan Non Employee Training	Leaders As Coach Program	Jakarta, 17 Juli 2017 Jakarta, July 17, 2017	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Filius Yulianti (Direktur Produksi) (Production Director)	Diklat Non Karyawan Non Employee Training	Leaders As Coach Program	Jakarta, 17 Juli 2017 Jakarta, July 17, 2017	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan) (Engineering & Development Director)	Diklat Non Karyawan Non Employee Training	Executive Leadership Program 1	Jakarta, 25 Januari 2017 January 25, 2017	INSEAD Asia Global Management
	Diklat Non Karyawan Non Employee Training	Executive Leadership Program 2	Jakarta, 28 April 2017 April 28, 2017	INSEAD Asia Global Management
	Diklat Non Karyawan Non Employee Training	Lanjutan Executive Leadership Program Advanced Executive Leadership Program	Jakarta, 29 April 2017 April 29, 2017	INSEAD Asia Global Management
Komite Audit Audit Committee				
Sudadi Kartosomo	Seminar Kompetensi Penunjang Supporting Competency Training	Seminar Nasional Internal Audit Tahun 2017. Tema : Internal Audit Dynamics : Be Insightful, Proactive Future Focused Internal Audit 2017 National Seminar. Theme: Internal Audit Dynamics: Be Insightful, Proactive Future Focused	Jakarta, 9 - 10 Mei 2017 Jakarta, May 9 - 10, 2017	YPIA



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola <i>Corporate Secretary & Governance</i>				
Triana Rospita (Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola) (Corporate Secretary & Governance)	Pelatihan Kompetensi Penunjang Supporting Competency Training	GCG & Effective Boards	Bandung, 13 - 15 September 2017 Bandung, September 13 - 15, 2017	PIHC
Audit Internal <i>Internal Audit</i>				
Bagijo Budi Sulaksono	Sertifikasi Kompetensi Penunjang Supporting Competency Training	Sertifikasi Audit Internal Tingkat Lanjutan II Internal Audit Certification Advanced Level II	Jakarta, 17 - 29 Juli 2017 Jakarta, July 17 - 29, 2017	YPIA
	Pelatihan Kompetensi Penunjang Supporting Competency Training	Seminar Nasional Internal Audit Tahun 2017. Tema : Internal Audit Dynamics Internal Audit 2017 National Seminar. Theme: Internal Audit Dynamics: Be Insightful, Proactive Future Focused	Jakarta, 4 - 16 September 2017 Jakarta, September 4 - 16, 2017	YPIA
Robian Toyski	Sertifikasi Kompetensi Penunjang Supporting Competency Training	Audit Internal Tingkat Lanjutan Internal Audit Advanced Level II II	Jakarta, 28 Agustus - 6 September 2017 Jakarta, August 28 - September 6, 2017	YPIA
Livia Sarita	Sertifikasi Kompetensi Penunjang Supporting Competency Training	Sertifikasi Audit Internal Tingkat Lanjutan I & II Internal Audit Certification Advanced Level I & II	Jakarta, 24 - 27 Juli 2017 Jakarta, July 24 - 27, 2017	YPIA
Muhammad Faisal Rahman Wiranto	Sertifikasi Kompetensi Penunjang Supporting Competency Training	Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) Qualified Internal Audit (QIA) Certification	Jakarta, 8 - 10 Mei 2017 Jakarta, May 8 - 10, 2017	YPIA
Febrio Disulistyo	Sertifikasi Kompetensi Penunjang Supporting Competency Training	Sertifikasi SNI ISO 31000:2011 SNI ISO 31000:2011 Certification	Jakarta, 8 - 10 Mei 2017 Jakarta, May 8 - 10, 2017	PIHC
M. Iqbal Hakim	Pelatihan Kompetensi Penunjang Supporting Competency Training	Seminar Nasional Internal Audit Tahun 2017. Tema : Internal Audit Dynamics Internal Audit 2017 National Seminar. Theme: Internal Audit Dynamics	Jakarta, 17 - 29 Juli 2017 Jakarta, July 17 - 29, 2017	YPIA
Dian Permatasari	Pelatihan Kompetensi Penunjang Supporting Competency Training	Seminar Nasional Internal Audit Tahun 2017. Tema : Internal Audit Dynamics Internal Audit 2017 National Seminar. Theme: Internal Audit Dynamics	Jakarta, 8 - 10 Mei 2017 Jakarta, May 8 - 10, 2017	YPIA
Hugeng Prabowo	Sertifikasi Kompetensi Penunjang Supporting Competency Training	Audit Internal Tingkat Lanjutan II Internal Audit Advanced Level II	Palembang, 10- 13 April 2017 Palembang, April 10 - 13, 2017	YPIA
Alde Dyanrini	Seminar Kompetensi Penunjang Supporting Competency Training	Seminar Nasional Internal Audit Tahun 2017. Tema : Internal Audit Dynamics Internal Audit 2017 National Seminar. Theme: Internal Audit Dynamics	Jakarta, 28 Agustus - 6 September 2017 Jakarta, August 28 - September 6, 2017	YPIA



PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWANKOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL
EDUCATION AND/OR TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Frans Adisuranta Ginting	Pelatihan Kompetensi Penunjang Supporting Competency Training	Pelatihan Auditor SMM SNI 9001:2015 dan SML SNI ISO 14001:2015 SMM SNI 9001:2015 and SML SNI ISO 14001:2015 Auditor Training	Jakarta, 17 - 29 Juli 2017 Jakarta, July 17 - 29, 2017	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, Instruktur Eksternal PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, External Instructor
	Sertifikasi Kompetensi Penunjang Supporting Competency Training	Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) Qualified Internal Audit (QIA) Certification	Palembang, 10- 13 April 2017 Palembang, April 10 - 13, 2017	YPIA
M. Awaluddin Alfalisi	Sertifikasi Kompetensi Penunjang Supporting Competency Training	Audit Tingkat Lanjutan I & II Internal Audit Advanced Level I & II	Jakarta, 16 - 21 Januari 2017 Jakarta, January 16 - 21, 2017	YPIA
Syaipul Bachren	Pelatihan Kompetensi Penunjang Supporting Competency Training	Pelatihan Auditor SMM SNI 9001:2015 dan SML SNI ISO 14001:2015 SMM SNI 9001:2015 and SML SNI ISO 14001:2015 Auditor Training	Palembang, 10- 13 April 2017 Palembang, April 10 - 13, 2017	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, Instruktur Eksternal PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, External Instructor
Muhammad Lutfi	Pelatihan Kompetensi Penunjang Supporting Competency Training	Pelatihan Lead Auditor Sistem Manajemen Pengamanan Lead Auditor of Security Management System Training	Jakarta, 21 - 22 Maret 2017 Jakarta, March 21 - 22, 2017	PT Sucofindo
Abdulloh Muzakky	Pelatihan Kompetensi Penunjang Supporting Competency Training	Pelatihan Auditor SMM SNI 9001:2015 dan SML SNI ISO 14001:2015 SMM SNI 9001:2015 and SML SNI ISO 14001:2015 Auditor Training	Palembang, 10- 13 April 2017 Palembang, April 10 - 13, 2017	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, Instruktur Eksternal PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, External Instructor
Rahmawati	Seminar Kompetensi Penunjang Supporting Competency Training	Seminar Risk Management Practical Guide for ISO 9001:2015, ISO 14001:2015	Palembang, 10- 13 April 2017 Palembang, April 10 - 13, 2017	LTS GLOBAL ACADEMY
Sri Arinda	Pelatihan Kompetensi Penunjang Supporting Competency Training	Pelatihan Auditor SMM SNI 9001:2015 dan SML SNI ISO 14001:2015 SMM SNI 9001:2015 and SML SNI ISO 14001:2015 Auditor Training	Jakarta, 17 - 29 Juli 2017 Jakarta, July 17 - 29, 2017	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, Instruktur Eksternal PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, External Instructor
Indra Putra Hendrizal	Pelatihan Kompetensi Penunjang Supporting Competency Training	Pelatihan Auditor SMM SNI 9001:2015 dan SML SNI ISO 14001:2015 SMM SNI 9001:2015 and SML SNI ISO 14001:2015 Auditor Training	Jakarta, 4 - 16 September 2017 Jakarta, September 4 - 16, 2017	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, Instruktur Eksternal PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, External Instructor





Di tengah tren rendahnya harga jual pupuk di pasar internasional, PUSRI mampu meningkatkan pendapatan hingga 18,48% dibandingkan tahun sebelumnya. Inovasi tak henti pada penjualan dan pemasaran menjadi komitmen PUSRI untuk terus tumbuh hingga masa-masa mendatang.

In the midst of low fertilizer prices trend in the international market, PUSRI managed to increase revenue up to 18.48% compared to the previous year. The ongoing innovation in sales and marketing is PUSRI's commitment to continue to grow into the future.





**PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG**



Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW



Situasi Perekonomian Dunia

Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2017 masih diwarnai dengan berbagai upaya perbaikan di negara-negara maju seperti Amerika Serikat (AS). Hal ini ditunjukkan melalui pertumbuhan ekonomi AS yang meningkat menjadi 2,1%. Bank Sentral AS kembali menaikkan suku bunga pinjaman pada kisaran 1,00-1,25%. Tingkat inflasi AS kembali berbalik arah setelah mencapai posisi tertingginya pada Februari 2017.

Ekonomi kawasan Eropa berangsur membaik meski sangat perlahan. Risiko gejolak politik pada masing-masing negara anggota kawasan menjadi hambatan terbesar bagi pemulihan. Guna mempercepat pemulihan, Bank Sentral Eropa menerapkan suku bunga simpanan -0,40% dan Bank Sentral Inggris menaikkan suku bunga acuan untuk mengatasi inflasi yang menjulang dampak dari keputusan Brexit yang diambilnya. *International Monetary Fund* (IMF) dan Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi Uni Eropa di tahun 2017 masih berada di kisaran 2,1% (IMF) dan 1,7% (Bank Dunia).

World Economy Situations

Global economic growth in 2017 is still characterized by various improvement efforts in developed countries such as the United States (US). This is demonstrated through the growth of the US economy which increased to 2.1%. The US central bank again raised its lending rates in the range of 1.00 to 1.25%. The US inflation rate rebounded after reaching its highest position in February 2017.

The economy of the European region is gradually improving, although very slowly. The risk of political turmoil in each of the member countries of the region poses the greatest obstacle to recovery. In order to speed up the recovery, the European Central Bank imposed a saving rate of -0.40% and the Bank of England raised its benchmark interest rate to tackle inflation that soars the impact of its Brexit decision. The International Monetary Fund (IMF) and the World Bank predict that the EU's economic growth in 2017 will still be around 2.1% (IMF) and 1.7% (World Bank).



Perekonomian Tiongkok di sepanjang tahun 2017 masih belum menunjukkan tren perbaikan yang kemudian mendorong ekonomi global terseret stagnan. Hal ini disebabkan ekspor dan investasi asing yang menjadi motor penggerak perekonomian Tiongkok masih bergerak lamban. Perekonomian Tiongkok tahun 2017 lebih banyak didorong oleh sektor properti yang melambungkan harga jual perumahan dan tanah, dan berimbas pada meningkatnya permintaan industri baja. Perhatian pada pendanaan perekonomian Tiongkok melalui penerbitan utang telah mencapai 120%-130% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Tiongkok. Tingginya total utang ini memicu lembaga pemeringkat utang S&P dan Moodys menurunkan peringkat utang Tiongkok. IMF dan Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi Tiongkok berada di kisaran 6,8% (IMF) dan 6,5% (Bank Dunia).

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Pesimisnya kondisi perekonomian global justru tidak menyurutkan kondisi perekonomian Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pada tahun 2017 pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,07%. Membaiknya berbagai harga komoditas non minyak dan gas (migas) seperti batubara, maupun migas seperti *Crude Palm Oil* (CPO), menjadi isu utama yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2017.

Selain itu, realisasi belanja Pemerintah pada tahun 2017 sebesar Rp2.001,6 triliun, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 yang disebabkan peningkatan belanja pegawai dan belanja modal. Nilai ekspor Indonesia juga mengalami peningkatan, tercatat mencapai USD43,38 miliar hingga kuartal III atau tumbuh 10,44% dibandingkan tahun sebelumnya. BPS juga mencatat, hal ini disebabkan membaiknya ekonomi di negara-negara mitra dagang utama Indonesia seperti Tiongkok yang menguat dari 6,3% di kuartal III-2016 menjadi 6,8% pada kuartal III-2017; Singapura dari 1,2% di kuartal III-2016 menjadi 4,6% di kuartal III-2017.

Pembentukan modal tetap infrastruktur tumbuh cukup tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2017, pembentukan modal tetap berhasil tumbuh sebesar 7%, tertinggi selama 4 (empat) tahun terakhir. Total realisasi investasi yang meningkat pada tahun 2017 juga meningkat sebesar 13,6% dari 12,4% pada tahun sebelumnya.

Sementara pada tahun 2017, konsumsi rumah tangga pada Pendapatan Domestik Bruto tercatat mengalami pertumbuhan terendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menjadi perhatian karena proporsi konsumsi rumah tangga pada PDB Indonesia mencapai 56%. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang rendah dapat berpengaruh pada tingkat pertumbuhan

China's economy throughout the year 2017 still has not shown a trend of improvement which then pushed the global economy to be dragged stagnant. This is due to exports and foreign investment that became the driving force of the Chinese economy is still moving slowly. China's economy in 2017 is driven more by the property sector that catapulted the selling price of housing and land, and an impact on the increasing demand of the steel industry. Attention to China's financing of the economy through debt issuance has reached 120% -130% of China's Gross Domestic Product (GDP). The high total debt triggered the debt rating agencies S & P and Moody's downgraded China's debt rating. The IMF and World Bank predict China's economic growth is in the range of 6.8% (IMF) and 6.5% (World Bank). Indonesian economic growth

Indonesia's Economic Growth

The pessimism of the global economic condition does not discourage the economic condition of Indonesia. Central Bureau of Statistics (BPS) noted, in 2017 the national economic growth reached 5.07%. The improving prices of non-oil and gas commodities such as coal, oil and gas, such as *Crude Palm Oil* (CPO), are the main issues contributing to Indonesia's economic growth throughout 2017.

In addition, the Government's expenditure in 2017 amounting Rp2,001.6 trillion, increased compared to 2016 due to an increase in personnel spending and capital expenditure. The value of Indonesian exports also increased, recorded export value reaching USD43.38 billion as of the third quarter or grew 10.44% compared to the previous year. BPS also noted that this was due to the improving economy in Indonesia's main trading partner countries such as China, which rose from 6.3% in the third quarter of 2016 to 6.8% in the third quarter of 2017; Singapore from 1.2% in the third quarter of 2016 to 4.6% in the third quarter of 2017.

The establishment of fixed capital infrastructure grew quite high compared to the previous year. In 2017, fixed capital formation grew by 7%, the highest during the last 4 (four) years. Total investment realization increased in 2017 also increased by 13.6% from 12.4% in the previous year.

While in 2017, household consumption in Gross Domestic Product recorded the lowest growth compared to previous years. This is of concern as the proportion of household consumption in Indonesia's GDP reaches 56%. Low household consumption growth can affect Indonesia's economic growth rate. Some say there is a shift in lifestyles and spending patterns that shift from

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI
ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

ekonomi Indonesia. Sebagian kalangan menyebutkan adanya pergeseran gaya hidup dan pola belanja masyarakat yang beralih dari retail ke pariwisata menjadi penyebab utama konsumsi rumah tangga Indonesia di sepanjang tahun 2017.

retail to tourism into the main cause of household consumption throughout Indonesia in 2017.

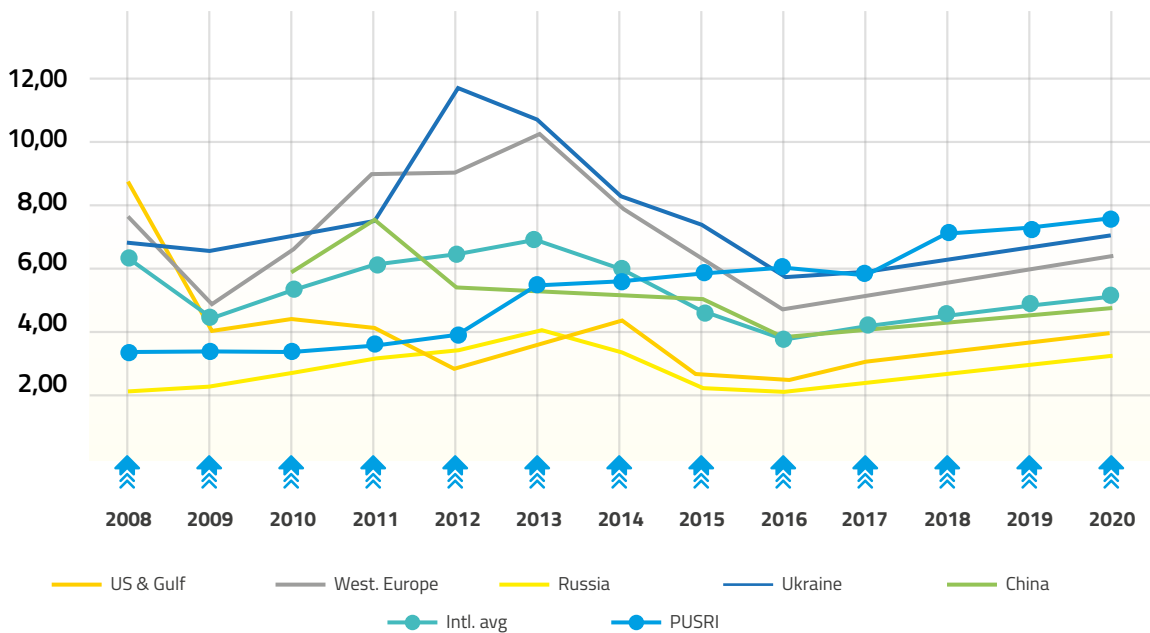
Industri Pupuk Tahun 2017

Tahun 2017 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi pasar pupuk global urea. Harga gas dunia yang berada di kisaran USD 3-4/MMBTU mempengaruhi rendahnya *Cost of Good Sold* (COGS) urea industri di negara maju, sehingga harga urea internasional berada di level yang rendah dan berdampak pada penjualan pupuk oleh produsen dalam negeri baik untuk pasar domestik maupun ekspor. Namun pada *kuartal* akhir tahun 2017 harga internasional untuk urea dan amonia tercatat mengalami tren perbaikan.

Fertilizer Industry in 2017

2017 was a challenging year for the global urea fertilizer market. The world gas price in the range of USD 3-4/MMBTU affected the low Cost of Good Sold (COGS) of industrial urea in developed countries, so that international urea prices are at low level and impacted the sales of domestic fertilizer both for domestic market and export. However, in the final quarter of 2017, international prices for urea and ammonia were recorded experiencing an improvement trend.

TREN HARGA GAS
GAS PRICES TREND



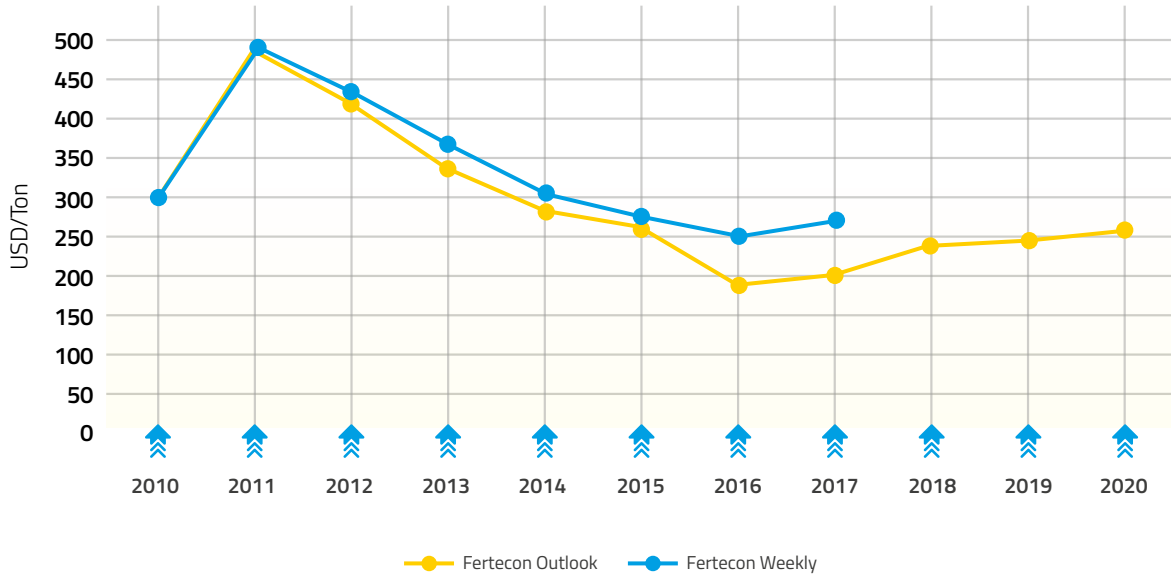
(Sumber: Fertecon Urea Outlook)

Source: Fertecon Urea Outlook

Pada pasar internasional, tren harga gas menunjukkan penurunan harga secara signifikan, terutama di Eropa Barat dan Tiongkok. Sedangkan untuk harga gas PUSRI berlaku sebaliknya, yaitu mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

In the international market, gas prices trend showed a significant decline in prices, especially in Western Europe and China. On the contrary for prices of PUSRI gas that were experiencing a significant increase compared to the last few years.

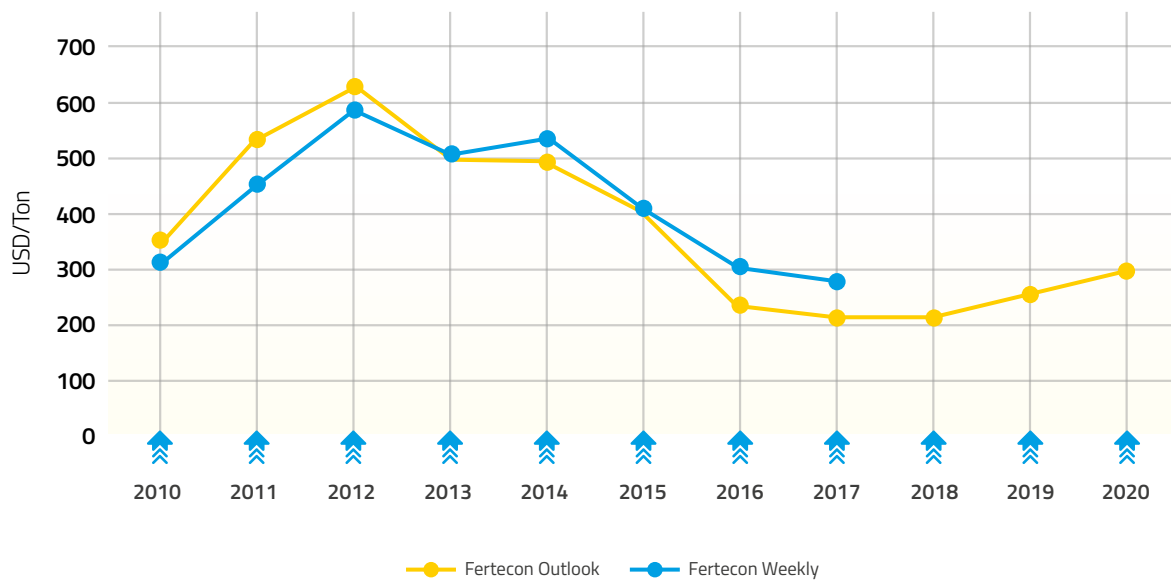
TREN HARGA UREA
UREA PRICES TREND



Harga pupuk urea internasional pada tahun 2017 untuk pasar *South East Asia* yakni berkisar FOB USD 277/ton.

Prices of international urea fertilizer in 2017 for the South East Asia market was in the range of FOB USD 277/ton.

TREN HARGA AMONIA
AMMONIA PRICES TREND



Untuk harga rata-rata amonia pada pasar *South East Asia* tahun 2017 berada pada kisaran USD 329/ton.

While the average price of ammonia in the South East Asia market in 2017 was in the range of USD 329/ton.



RENCANA KERJA DAN KEBIJAKAN STRATEGIS 2017

2017 WORK PLAN AND STRATEGIC POLICY



Di setiap akhir tahun, manajemen menyusun dan merumuskan rencana kerja strategis dan capaian yang ingin diraih Perusahaan untuk 1 (satu) tahun ke depan, yang disebut juga dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Pengesahan RKAP dilakukan melalui mekanisme RUPS, dan menjadi target yang akan dicapai Perusahaan untuk dapat mengukur kinerjanya. Untuk RKAP tahun 2017 telah disahkan melalui keputusan RUPS RKAP tanggal 9 Januari 2017 tentang Persetujuan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Tahun Buku 2017.

At the end of each year, the management develops and formulates the strategic work plans and achievements for the next 1 (one) year that the Company wishes to achieve, which are also referred to as the Corporate Work Plan and Budget (RKAP). RKAP approval is done through the GMS mechanism, and becomes the target to be achieved by the Company to measure its performance. RKAP 2017 has been approved through the GMS resolution on RKAP dated January 9, 2017 concerning Approval of the Work Plan & Budget of the Company (RKAP) and Work Plan and Budget of Partnership and Community Development Program (RKA PKBL) of Fiscal Year 2017.



RENCANA KERJA DAN KEBIJAKAN STRATEGIS 2017
2017 WORK PLAN AND STRATEGIC POLICY

Asumsi umum dalam penyusunan RKAP tahun 2017 adalah sebagai berikut,

The general assumptions used in the preparation of 2017 RKAP are as follows,

Kurs: Rp13.300/USD Exchange rate: Rp13,300/USD	Tingkat Inflasi 4,00% Tingkat Inflasi 4,00%	Harga Minyak USD45/barrel Harga Minyak USD45/barrel
Harga Jual Amonia DN USD270/ton Ammonia Domestic Selling Price USD330/ton	Harga Gas Bumi USD5,75/mmbtu Natural Gas Price USD5.75/mmbtu	Harga Batubara USD43/ton Coal Price USD43/ton
Harga Jual Amonia Ekpor USD270/ton Harga Jual Amonia Ekpor USD270/ton	Harga Jual Urea Komersil DN Rp3.300.000/ton Commercial Urea Domestic Selling Price Rp3,300,000/ton	-

Target-target yang disusun untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut.

The targets established for 2017 are as follows.

Target Bidang Produksi Production Targets	Target Bidang Pemasaran/ Penjualan Marketing/Sales Targets	Target Keuangan dan Lainnya Financial and Other Targets
<ul style="list-style-type: none"> • Urea 2.495.000 ton • NPK 100.000 ton • Amonia 1.730.000 ton • CO2 Cair 1.000 ton • Rasio Konsumsi Energi Amonia 37,48 mmbtu/ton • Rasio Konsumsi Energi Urea 30,47 mmbtu/ton 	<ul style="list-style-type: none"> • Urea PSO 1.363.350 ton • NPK PSO 80.000 ton • Organik 76.370 ton • Urea Komersil 1.103.746 ton • NPK Komersil 20.000 ton • Amonia 270.000 ton 	<ul style="list-style-type: none"> • Laba Tahun Berjalan Rp404,60 miliar • Total Aset Perusahaan Rp18,02 triliun • Tingkat Kesehatan Perusahaan Sehat AA (Skor 80,50) • Belanja Modal (Investasi) Rp215,57 miliar
<ul style="list-style-type: none"> • Urea 2,495,000 tons • NPK 100,000 tons • Ammonia 1,730,000 • Liquid CO2 1,000 tons • Ammonia Energy Consumption Ratio 37.48 MMBTU ton • Urea Energy Consumption Ratio 30.47 MMBTU/ton 	<ul style="list-style-type: none"> • PSO Urea 1,363,350 tons • PSO NPK 80,000 tons • Organic 76,370 tons • Commercial Urea 1,363,350 tons • Commercial NPK 20,000 tons • Ammonia 270,000 tons 	<ul style="list-style-type: none"> • Profit for the Year Rp404.60 billion • Company's Total Assets Rp18.02 trillion • Company's Soundness Level AA Healthy (Score 80.50) • Capital Expenditure (Investment) Rp215.57 billion



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT



Perusahaan merupakan pelopor produsen pupuk urea di Indonesia dengan tujuan utama untuk melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di industri pupuk dan kimia lainnya. Selain sebagai produsen pupuk nasional, Perusahaan juga mengemban tugas dalam melaksanakan usaha perdagangan, pemberian jasa dan usaha lain yang berkaitan dengan industri pupuk untuk menunjang program Ketahanan Pangan Nasional.

The Company is the pioneer of urea fertilizer manufacturer in Indonesia with main purpose to implement and support Government's policy and program in economy and national development sectors, particularly in fertilizer and other chemical industries, besides as national fertilizer manufacturer, the Company is also mandated to operate trading, services and other businesses that are related with fertilizer industry to support National Food Security Program.

Produk yang Dihasilkan, Unit Produksi, dan Proses Produksi

Perusahaan memiliki 2 (dua) produk usaha, yaitu produk utama mencakup Pupuk Urea, Pupuk NPK, dan Amonia, serta produk samping yang mencakup CO2 cair, CO2 padat atau es kering, serta Nitrogen dan Oksigen.



PRODUK UTAMA
MAIN PRODUCTS

Mencakup Pupuk Urea, Pupuk NPK, dan Amonia
Include Urea Fertilizer, NPK Fertilizer and Ammonia

Untuk dapat menghasilkan produk-produk tersebut, Perusahaan mengoperasikan 4 (empat) unit pabrik urea, dan 1 (satu) pabrik NPK. Pabrik urea terdiri atas 3 (tiga) bagian sebagai berikut:

1. Pabrik Amonia
Pabrik amonia PUSRI menghasilkan amonia dengan kapasitas total mencapai 1,83 juta ton per tahun. Bahan baku pembuatan amonia adalah gas alam, uap air (*steam*) dan udara. Secara garis besar, proses di pabrik amonia dibagi menjadi 4 (empat) unit dengan urutan sebagai berikut:
 - a. Unit *Feed Treating*
Gas alam yang masih mengandung kotoran (*impurities*) harus dibersihkan dahulu di unit ini, agar tidak menimbulkan keracunan pada katalis di unit Reforming.
 - b. Unit *Reforming*
Gas alam yang sudah bersih direaksikan dengan *steam* di *Primary Reformer* kemudian dengan udara di *Secondary Reformer* pada temperatur tinggi. Hasil reaksi berupa gas hidrogen dengan hasil samping gas karbon dioksida dan nitrogen.
 - c. Unit Purifikasi & Metanasi
Karbon dioksida hasil reaksi yang terbawa dalam gas proses, dipisahkan di unit ini karena berpotensi membentuk karbamat dan meracuni katalis di Reaktor Amonia.
 - d. Unit *Compression Synloop & Refrigerasi*
Gas Proses direaksikan dengan tekanan tinggi di Reaktor Amonia sehingga terbentuk gas amonia. Gas amonia ini kemudian masuk ke Unit Refrigerasi sehingga diperoleh amonia dalam fasa cair.
2. Pabrik Urea
Kapasitas pabrik urea PUSRI mencapai 2,62 juta ton per tahun. Proses pembuatan Urea menggunakan bahan baku amonia cair dan gas karbon dioksida yang disuplai

Products, Production Units, and Production Processes

The Company has 2 (two) business products, namely the main products include Urea Fertilizer and Ammonia, as well as side products include liquid CO2, solid CO2 or dry ice, Nitrogen and Oxygen.



PRODUK SAMPING
SIDE PRODUCTS

Mencakup CO2 cair, CO2 padat atau es kering, serta Nitrogen dan Oksigen
Include liquid CO2, solid CO2 or dry ice, Nitrogen and Oxygen

In order to produce these products, the Company operates 4 (four) units of plant with each plant consisting of 3 (three) parts as follows:

1. Ammonia Plant
PUSRI Ammonia Plant produces ammonia with total capacity achieved 1.83 million ton per year. Ammonia raw material is natural gas, steam and air. In general, process at ammonia plant is divided into 4 (four) units with sequence as follows:
 - a. Feed Treating Unit
Natural gas that still contains impurities must be at first purified in this unit, so as not to cause poisoning on the catalyst in the Reforming Unit.
 - b. Reforming Unit
The natural gas that has been purified with steam at Primary Reformer is next processed with air at Secondary Reformer with high temperature. The reaction results of hydrogen gas with side products of carbon dioxide and nitrogen.
 - c. Purifying & Methanator Unit
The Carbon Dioxide as reaction result that is contained in the process gas is separated in this unit due to carrying potential of carbamate reaction and poisoning catalyst at Ammonium Reactor.
 - d. Compression Synloop & Refrigerator
The process gas is reacted with high pressure at Ammonia Reactor that created ammonia gas. This ammonia gas is next processed at Refrigerator Unit to produce liquid phase ammonia.
2. Urea Plant
The capacity of PUSRI urea plant reaching 2.62 million ton per year. Urea manufacturing process uses liquid ammonia and carbon dioxide gas as raw materials that are supplied

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

dari pabrik amonia. Proses pembuatan urea ini terbagi menjadi enam unit, yaitu:

- a. Unit Sintesa
Unit ini berfungsi membentuk larutan urea dengan mereaksikan amonia cair dan gas karbon dioksida pada tekanan 175 Kg/cm² G. Hasil samping dari reaksi ini adalah ammonium karbamat.
- b. Unit Purifikasi
Ammonium karbamat yang tidak terkonversi dan kelebihan amonia di unit Sintesa diuraikan dan dipisahkan dengan cara penurunan tekanan dan pemanasan.
- c. Unit Kristaliser
Larutan urea dari unit purifikasi dikristalkan di bagian ini secara *vacuum* dengan pemanasan, kemudian kristal ureanya dipisahkan di *Centrifuge*.
- d. Unit *Prilling*
Kristal urea keluaran *Centrifuge* dikeringkan sampai kandungan air 0,2% berat dan dikirimkan ke bagian atas *Prilling Tower* untuk dilelehkan dan didistribusikan merata ke seluruh distributor. Dari distributor, lelehan urea dijatuhkan ke bawah sambil didinginkan oleh udara dari bawah *Tower* sehingga menghasilkan produk urea butiran (*prill*).
- e. Unit *Recovery*
Gas amonia dan gas karbon dioksida yang dipisahkan di bagian Purifikasi diambil kembali dengan dua langkah absorpsi, kemudian di-*recycle* kembali ke unit Sintesa.
- f. Unit *Process Kondensat Treatment*
Sejumlah kecil urea, amonia, dan karbon dioksida yang terbawa *kondensat* di Kristaliser diolah dan dipisahkan di *stripper* dan *hydrolizer*. Gas karbon dioksida dan gas amonia tersebut dikirim kembali ke bagian purifikasi untuk di-*recovery*, sedangkan air kondensatnya dikirim ke utilitas.

3. Pabrik Utilitas

Merupakan pabrik yang menghasilkan bahan-bahan pembantu maupun energi yang dibutuhkan oleh Pabrik Amonia dan Pabrik Urea PUSRI. Produk yang dihasilkan dan diolah dari Pabrik Utilitas ini antara lain sebagai berikut:

- Air Bersih
- Air Pendingin
- Air Demin
- Udara Pabrik dan instrumen
- Listrik
- *Steam*
- Tenaga Listrik
- Uap Air

from ammonia plant. This urea manufacturing process is divided into six units, among others:

- a. Synthesis Unit
This unit is functioned as liquid urea by reacting liquid ammonia and carbon dioxide gas at 175 Kg/Cm² G pressure. Side result of this reaction is Ammonium Carbamate.
- b. Purifying Unit
Unconverted ammonium carbamat and the excessive ammonia at Synthesis Unit is decomposed by pressure and heating.
- c. Crsyttallizer Unit
Urea solution from Purification unit is crystallized in this unit on vacuum basis. Then the crystallized urea is detached at Centrifuge unit
- d. Prilling Unit
The crystallized urea as output from Centrifuge unit are dried to 0.2% weigh with hot air, then delivered to the upper part of Prilling Tower to be melted and distributed evenly to all distributors, and from distributor is dropped down while being cooled by air from below and produces urea prill.
- e. Recovery Unit
Ammonia and CO₂ gases detached in purification unit are taken back by 2 absorption steps by using mother liquors part of absorbent, which are then recycled to the synthesis unit.
- f. Condensate Process Treatment Unit
Steam evaporated and detached in crystallizer is cooled down and condensated. Small part of urea, NH₃ and CO₂ is also condensed, which is then processed and decomposed in stripper and hydrolyzer. The CO₂ and NH₃ gases are resented to the purification unit for being recovered, and the condensate water is sent to the utility.

3. Utility Plant

A plant that manufactures supporting materials and energy that are required by Ammonia Plant and Urea Plant of PUSRI. The products that are manufactured and processed in this Utility Plant are as follows:

- Clean Water
- Cooling Water
- Demin Water
- Plant Air and Instrument
- Electricity
- Steam
- Power Plant
- Water Steam



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

4. Pabrik NPK
Pabrik NPK fusion PUSRI menggunakan Teknologi *Steam Fused Granulation* dengan kapasitas produksi sebesar 100.000 ton per tahun. Bahan baku utama yang digunakan adalah urea produksi PUSRI, *Diammonium Phosphate* (DAP), dan *Kalium Clorida* (KCl). Pengoperasian pabrik NPK dilakukan secara kontinyu. Bahan baku diumpankan menggunakan *weigh feeder* untuk kemudian digranulasi, dikeringkan, didinginkan dan diayak sesuai ukuran produk. Selanjutnya, produk NPK dilapisi *coating oil* sebelum dikantongi.

4. NPK Plant
PUSRI's NPK Fusion Plant applies Steam Fused Granulation Technology with production capacity of Rp100,000 tons per year. Main raw materials that are used included PUSRI urea products, Diammonium Phosphate (DAP) and Calcium Chloride (KCl). NPK plant operations is done continuously. The feed raw material is using weigh feeder to be later granulated, dried, cooling down and sieved according to product size. Next, the NPK product is coated with coating oil before bagged.

Mulanya Perusahaan hanya memiliki 1 (satu) pabrik dengan kapasitas terpasang 100.000 ton urea per tahun. Kemudian dalam periode 1972-2016 tercatat menjadi 2.618.000 ton urea dengan rincian sebagai berikut:

Initially, the Company only has 1 (one) plant with an installed capacity of 100,000 tons of urea per year. Then in 1972-2016 period became 2,617,500 tons of urea, and until 2017 recorded at 2,618,000 tons of urea with the following details:

Pabrik PUSRI PUSRI Plant	Kapasitas Terpasang Urea (ton/tahun) Urea Installed Capacity (tons/year)	Kapasitas Terpasang Amonia (ton/tahun) Ammonia Installed Capacity (tons/year)	Terpasang NPK (ton/tahun) NPK Installed (tons/year)	Nilai Pabrik **** Plant Value **** (Rp/USD)	Mulai Produksi Start Production
I (*)	100.000	59.400	-	USD34.363.511	Oktober 1963 October 1963
II (**)	552.000	262.000	-	Rp3.651.063.140	Agustus 1974 August 1974
III (***)	570.000	330.000	-	USD85.734.452	Desember 1976 December 1976
IV (****)	570.000	330.000	-	USD192.000.000	Oktober 1977 October 1977
IB	570.000	446.000	-	USD326.883.626	Maret 1994 March 1994
IIIB (*****)	908.000	660.000	-	USD657.091.278	Oktober 2016 October 2016
NPK	-	-	100.000	Rp169.691.059.202	Februari 2016 February 2016

Ket:

(*) PUSRI-I diganti dengan PUSRI-IB karena usia pabrik telah tua dan tidak efisien
(**) Telah dilakukan Proyek Optimalisasi Pabrik Urea (UOP) dan Amonia (AOP)
(***) Telah dilakukan optimalisasi khusus pabrik Amonia (AOP)
(****) Nilai estimasi pada tahun 1994 kecuali P-IIIB
(*****) Produksi *Commissioning*

Note:

(*) PUSRI-I was replaced with PUSRI-IB because the plant has been old and inefficient
(**) Urea (UOP) and Ammonia (AOP) Plant Optimization Project have been conducted
(***) Ammonia (AOP) Plant Special Optimization has been conducted
(****) Estimation value in 1994 except P-IIIB
(*****) Commissioning Production

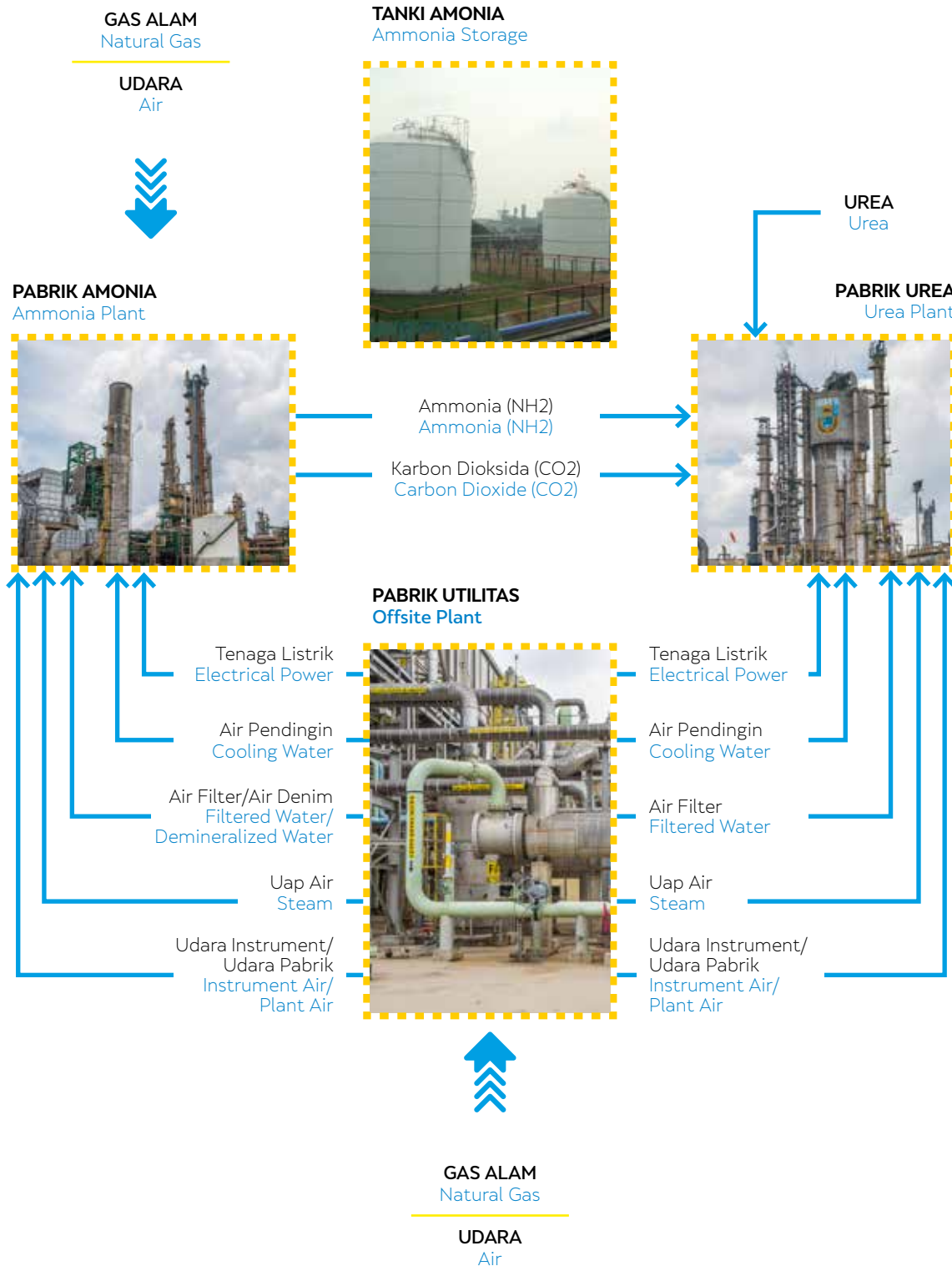
Berikut diagram keseluruhan proses produksi di Pabrik PUSRI untuk menghasilkan baik produk Pupuk Urea maupun Pupuk Amonia.

The following is diagram of the whole production process at PUSRI Plant to produce Urea Fertilizer and Ammonia Fertilizer.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

PROSES PRODUKSI PUPUK DI PUSRI
FERTILIZER PRODUCTION PROCESS IN PUSRI



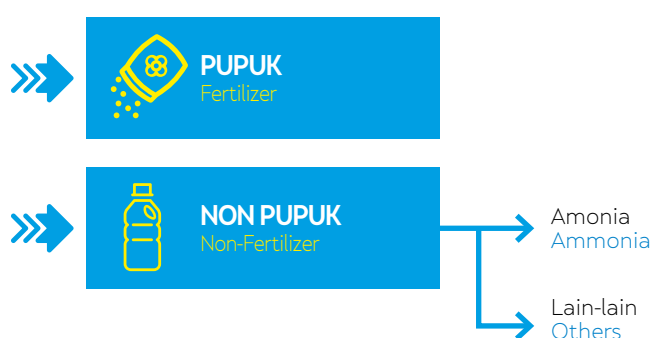
Segmen Usaha

Berdasarkan produk dan jasa yang dihasilkan, Perusahaan membagi segmen usaha ke dalam 2 (dua) kategori, yaitu pupuk dan non pupuk. Segmen pupuk mencakup produk Pupuk Urea dan Pupuk NPK, sementara segmen non pupuk terdiri dari Amonia, dan lain-lain.

Business Segment

Based on the products and services produced, the Company divides its business segment into 2 (two) categories, namely fertilizer and non fertilizer. The fertilizer segment includes Urea and NPK Fertilizer products, while the non-fertilizer segment consists of Ammonia Fertilizer, and others.

SEGMENT USAHA BERDASARKAN PRODUK/JASA BUSINESS SEGMENT BASED ON PRODUCT/SERVICE



Gambaran profitabilitas masing-masing segmen dan kontribusinya terhadap pendapatan Perusahaan dapat dilihat di bawah ini.

An overview of the profitability of each segment and its contribution to the Company's revenues can be seen below.

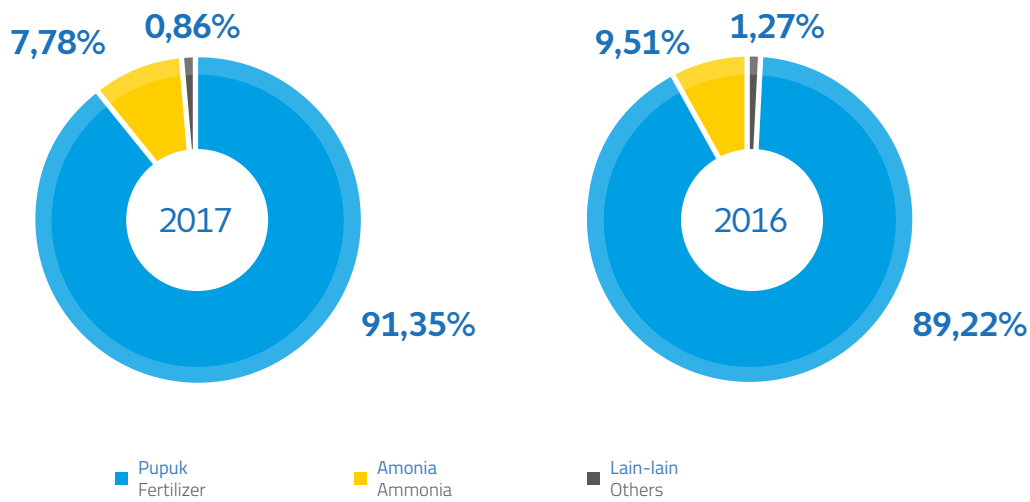
PENDAPATAN PER SEGMENT DAN KONTRIBUSINYA REVENUE PER SEGMENT AND ITS CONTRIBUTION

Segmen Segment	2017		2016		Kenaikan (Penurunan)		
	Jumlah Amount (Rp-juta/million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Amount (Rp-juta/million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Amount (Rp-juta/million)	Kontribusi Contribution (%)	
Pupuk Fertilizer							
Subsidi Subsidized	6.407.624	64,26%	6.613.520	78,59%	(205.896)	-3,11%	↓
Non Subsidi Non Subsidized	2.701.089	27,09%	895.156	10,64%	1.805.933	201,75%	↑
Jumlah Pupuk Total Fertilizer	9.108.713	91,35%	7.508.676	89,22%	1.600.037	21,31%	↑
Non Pupuk Non-Fertilizer							
Amonia Ammonia	775.985	7,78%	800.138	9,51%	(24.153)	-3,02%	↓
Lain-lain Others	86.150	0,86%	106.903	1,27%	(20.753)	-19,41%	↓
Jumlah Non Pupuk Total Non-Fertilizer	862.135	8,65%	907.041	10,78%	(44.906)	-4,95%	↓
Jumlah Pendapatan Total Revenue	9.970.848	100,00%	8.415.717	100,00%	1.555.131	18,48%	↑

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Hasil penjualan tahun 2017 naik 18,48% atau senilai Rp1,56 triliun dibandingkan tahun 2016. Lebih baiknya kinerja produksi dan penjualan terutama disebabkan telah beroperasinya pabrik PUSRI IIB yang lebih efisien sehingga meningkatkan jumlah produksi yang berkontribusi terhadap peningkatan jumlah penjualan.

Sales revenue in 2017 rose by 18.48% or Rp1.56 trillion compared to 2016. Better production and sales performance was mainly due to the operational commencement of PUSRI IIB plant, thus increasing the amount of production that contributed to the quantum sales of urea fertilizer, NPK fertilizer and ammonia.


Segmen Pupuk

Segmen usaha pupuk mencakup kegiatan produksi dan penjualan produk pupuk yaitu Urea dan NPK. Produk pupuk tersebut merupakan hasil dari produksi pabrik Perusahaan yang dijual ke sektor *Public Service Obligation* (PSO) dan non PSO (dalam negeri dan ekspor). Selain urea dan NPK, Perusahaan juga menjual pupuk organik yang merupakan organik produksi dari mitra.

Fertilizer Segment

Fertilizer business segment includes fertilizer products production and sales activities, such as Urea and NPK. The fertilizer products are outcomes of PUSRI plant production that are sold to PSO and Non-PSO sectors (domestic and overseas). Besides urea and NPK, PUSRI also offers organic product as organic production of PUSRI's partners.

Produksi

Produk urea dihasilkan dari Pabrik P-IB, Pabrik P-II, Pabrik P-III, Pabrik P-IV dan Pabrik P-IIB di mana pabrik-pabrik tersebut memiliki penilaian dan tingkat kesehatan pabrik bidang produksi. Selain itu, terdapat pabrik dari PUSRI yang memproduksi pupuk NPK.

Production

Urea product is manufactured at P-IB, P-II, P-III, P-IV and P-IIB Plants where the plants hold plant health assessment and rating in production sector. In addition, there is PUSRI's plant producing NPK fertilizer.

Segmen Segment	2017				YoY 2016-2017		
	Realisasi Realization (1)	RKAP RKAP (2)	Pencapaian Achievement (%) (1:2)		2016 Realisasi Realization (3)	Selisih Diifference (4=1-3) (4:3)	Persentase Percentage (%) (4:3)
Urea Urea							
Tonase Produksi Production Tonnage							
PUSRI-IB (ton)	490.500	500.100	98,08%	↓	486.960	3.540	0,73% ↑
PUSRI-II (ton)	-	-	-		119.619	-	-
PUSRI-III (ton)	446.720	549.500	81,30%	↓	440.340	6.380	1,45% ↑



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Segmen Segment	2017				2016 Realisasi Realization	YoY 2016-2017		
	Realisasi Realization (1)	RKAP RKAP (2)	Pencapaian Achievement (%) (1:2)			Selisih Difference (4=1-3)	Persentase Percentage (%) (4:3)	
PUSRI-IV (ton)	462.920	517.400	89,47%	↓	561.640	(98.720)	-17,58%	↓
PUSRI-IIB (ton)	815.010	928.000	87,82%		62.601	752.409	1.201,91%	
Jumlah Tonase Produksi Urea (ton) Total Urea Production Tonnage (ton)	2.215.150	2.495.000	88,78%		1.671.160	543.990	32,55%	
Kapasitas Produksi Urea (ton/tahun) Urea Production Capacity (ton/year)	2.617.500	2.618.000	100,99%	↑	1.892.300	725.200	38,32%	↑
Rasio Gas Bumi (MMBTU/ton) Natural Gas Ratio (MMBTU/ton)	30,00	30,47	98,46%	↓	35,04	(5,04)	-14,38%	↓
Biaya Produksi Urea (Rp/ton) Urea Production Cost (Rp/ton)	3.081.109	2.851.789	108,04%	↑	3.484.548	(403.439)	-11,58%	↓
NPK								
Jumlah Tonase Produksi NPK (ton) Total NPK Production Tonnage (ton)	89.520	100.000	89,52%	↓	71.810	↑ 17.710	24,66%	↑
Kapasitas Produksi (ton/tahun) Production Capacity (ton/year)	100.000	100.000	-		100.000	-	-	
Jumlah Tonase Produksi Pupuk (ton) Total Fertilizer Production Tonnage (ton)	2.304.670	2.595.000	88,81%		1.742.970	561.700	32,23%	

Keterangan: Produksi PUSRI IIB telah memperhitungkan produk commissioning

Note: The production of PUSRI IIB has taken into account the commissioning products

Realisasi produksi urea tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016 lebih tinggi 32,55% atau sebesar 543,99 ribu ton. Perbedaan tersebut terutama disebabkan lebih baiknya kinerja produksi pengaruh telah beroperasinya pabrik urea P-IIB sehingga meningkatkan produksi urea di tahun 2017.

The realization of urea production 2017 compared to 2016 was 32.55% higher or 544.99 thousand tons. The difference was mainly due to better production performance as a result of the operational commencement of P-IIB urea plant so as to increase the urea production in 2017.

Untuk meningkatkan kinerja perusahaan pada aspek operasional, maka perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

To improve the company's performance on the operational aspects, the following steps need to be done:

1. Penghematan bahan baku dan bahan penolong dengan melakukan modifikasi alat atau pemasangan alat baru.
2. Peningkatan keandalan operasi pabrik untuk mengurangi kemungkinan terjadinya *downtime*.
3. Melaksanakan program pengelolaan dan pelestarian lingkungan yang meliputi aspek fisik kimia tentang pengendalian pencemaran/pengawasan dan pengukuran kualitas lingkungan dampak dari kegiatan industri/produksi serta aspek sosial budaya yang menyangkut program pembinaan PUSRI.
4. Melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja.
5. Pemanfaatan kembali bahan-bahan yang terbuang.
6. Peningkatan keandalan operasi pabrik untuk mengurangi kemungkinan terjadinya *downtime*.

1. Savings of raw materials and supporting materials by modifying equipment or installing new equipment.
2. Improving the reliability of plant operations to reduce the likelihood of down time.
3. Carry out environmental management and conservation programs covering physical chemical aspects regarding pollution control and environmental quality measurement of impacts of industrial/production activities and socio-cultural aspects regarding PUSRI development programs.
4. Implement occupational health and safety programs.
5. Re-use of wasted materials.
6. Improving the reliability of plant operations to reduce the likelihood of down time.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT
Penjualan
Sales

Uraian Description	2017 (1)	2016 (2)	2015	YoY 2016-2017		
				Selisih Difference (3=1-2)	Persentase Percentage (%) (3:2)	
Tonase Penjualan (ton) Sales Tonnage (ton)						
Pupuk PSO PSO Fertilizer	1.440.916	1.399.172	1.263.489	41.744	2,98%	↑
Pupuk Non PSO Non PSO Fertilizer	860.786*	275.054**	629.036	585.732	212,95%	↑
Jumlah Total	2.301.702	1.674.226	1.892.525	627.476	37,48%	↑
Nilai Penjualan (Rp juta) Sales Value (Rp million)						
Pupuk PSO PSO Fertilizer	2.086.395	2.012.342	1.771.729	74.052	3,68%	↑
Subsidi Pupuk Fertilizer Subsidies	4.321.229	4.601.178	3.554.515	(279.949)	-6,08%	↓
Pupuk Non PSO Non PSO Fertilizer	2.701.089	895.156	2.462.766	1.805.935	201,75%	↑
Jumlah Total	9.108.713	7.508.676	7.789.010	1.600.038	21,31%	↑
Tonase Produksi (ton) Production Tonnage (ton)						
Urea	2.215.150	1.671.160	1.900.060	543.990	32,55%	↑
NPK	89.520	71.810	-	17.710	24,66%	↑
Rasio Gas Bumi (MMBTU/Ton) Natural Gas Ratio (MMBTU/Ton)						
Urea	30,00	35,04	35,84	(5,04)	-14,38%	↓
NPK	1,03	1,12	-	(0,09)	-8,04%	↓
Harga Pokok Penjualan/CoGS (Rp/ton) Production Cost (Rp/ton)						
Urea	3.437.855	3.731.872	3.459.951	(294.017)	-7,88%	↓
NPK	4.467.917	5.553.341	-	(1.085.424)	-19,55%	↓
Kapasitas Produksi (ton/tahun) Production Capacity (ton/year)						
Urea	2.608.000	2.617.500	2.280.000	(9.500)	-0,36%	↑
NPK	100.000	100.000	-	-	0,00%	
*) Termasuk urea commissioning sebesar 36.798 ton				*) Include urea commissioning of 36,798 tons		
**) Termasuk urea commissioning sebesar 43.454 ton				**) Include urea commissioning of 43,454 tons		

Total realisasi hasil penjualan selama tahun 2017 naik sebesar 627.476 ton atau senilai Rp1,60 triliun dibandingkan dengan realisasi tahun 2016, hal ini disebabkan telah beroperasinya secara optimal pabrik P-IIB sehingga meningkatkan jumlah produksi pupuk. Disisi lain, nilai pengakuan penerimaan subsidi mengalami penurunan sebesar Rp279,95 miliar terutama akibat operasional pabrik yang kini lebih efisien sehingga menurunkan HPP pupuk urea per ton dan pupuk organik PSO mengalami penurunan.

Total realization of sales in 2017 increased by 627,476 tons or equivalent to Rp1.60 trillion compared to the realization in 2016, due to the optimal operation of P-IIB plant which increased the amount of fertilizer production. On the other hand, the recognition of subsidy income decreased by Rp279.95 billion, mainly due to the plant operations which is more efficient so as to reduce HPP of urea fertilizer per ton and PSO organic fertilizer has decreased.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Realisasi produksi urea tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016 lebih tinggi 32,55% atau sebesar 543.990 ribu ton. Perbedaan tersebut terutama disebabkan lebih baiknya kinerja produksi pengaruh telah beroperasinya pabrik urea P-IIIB sehingga meningkatkan produksi urea di tahun 2017. Realisasi rasio gas bumi per ton urea tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016 lebih rendah 5,04 MMBTU/ton, hal ini disebabkan Pabrik Urea P-II tidak beroperasi dan lebih efisienya pabrik urea P-IB, P-III dan P-IV.

The realization of urea production in 2017 compared to 2016 was 32.55% higher or 543,990 thousand tons. This was mainly due to better production performance because the operational commencement of P-IIIB urea plant which increased urea production in 2017. Compared to 2016, the realization of natural gas per ton of urea ratio in 2017 was lower by 5.04 MMBTU/ton. This was because the Urea P-II plan was not operating while P-IB, P-III and P-IV urea plants were more efficient.

Biaya produksi urea per ton tahun 2017 terealisasi sebesar Rp3,08 juta atau lebih rendah sebesar 11,58% dibandingkan dengan tahun 2016, hal ini terutama disebabkan oleh lebih rendahnya biaya bahan baku karena telah beroperasinya pabrik urea P-IIIB Biaya produksi NPK kantong per ton tahun 2017 terealisasi sebesar Rp4,18 juta atau lebih rendah 20,74% dibandingkan dengan tahun 2016, hal ini terutama disebabkan oleh lebih rendahnya biaya bahan baku karena harga bahan baku NPK dibandingkan tahun 2016.

The production cost of urea per ton in 2017 was realized at Rp3.08 million or lower by 11.58% compared to 2016, primarily due to lower raw material costs because of the operational commencement of P-IIIB urea plant. The production cost of NPK bag per ton in 2017 realized at Rp4.18 million or lower by 20.74% compared to 2016, mainly due to lower raw material costs because of NPK raw material prices compared to 2016.

Uraian Description	2017				2016 Realisasi Realisasi	YoY 2016-2017		
	Realisasi Realization	RKAP RKAP	Pencapaian Achievement (%)			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(1:2)		(3)	(4=1-3)	(4:3)	
Sektor Pangan Food Sector								
Urea	1.321.371	1.363.350	96,92%	↓	1.291.167	30.204	2,34%	↑
NPK	88.377	80.000	110,47%	↑	67.866	20.511	30,22%	↑
Organik Organic	31.168	76.370	40,81%	↓	40.138	(8.970)	-22,35%	↓
Jumlah Penjualan Sektor Pangan (ton) Total Sales of Food Sector (ton)	1.440.916	1.519.720	94,81%	↓	1.399.171	41.745	2,98%	↑
Sektor Komersil Commercial Sector								
Urea								
Kebun Plantation	361.166	786.746	45,91%	↓	198.589	162.577	81,87%	↑
Industri Industry	207.268	317.000	65,38%	↓	40.043	167.225	417,61%	↑
Ekspor Export	290.462	-	100,00%	↑	35.141	776	100,00%	↑
Jumlah Penjualan Urea Komersil (ton) Total Sales of Commercial Urea (ton)	858.897	1.103.746	77,82%	↓	273.773	585.732	212,95%	↑
NPK	1.114	20.000	5,57%	↓	1.282	627.476	37,48%	↑
Organik Industri Industry Organic	776	-	100,00%	↑	-	162.577	81,87%	↑
Jumlah Penjualan Sektor Komersil (ton) Total Sales of Commercial Sector	860.786*	1.123.746	76,60%	↓	275.054**	167.225	417,61%	↑
Jumlah Penjualan (ton) Total Sales (ton)	2.301.702	2.643.466	87,07%	↓	1.674.226	255.321	726,56%	↑

*) termasuk Urea Commissioning sebesar 36.798 ton.

**) termasuk Urea Commissioning sebesar 43.454 ton.

*) Include urea commissioning of 36,798 tons

**) Include urea commissioning of 43,454 tons

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

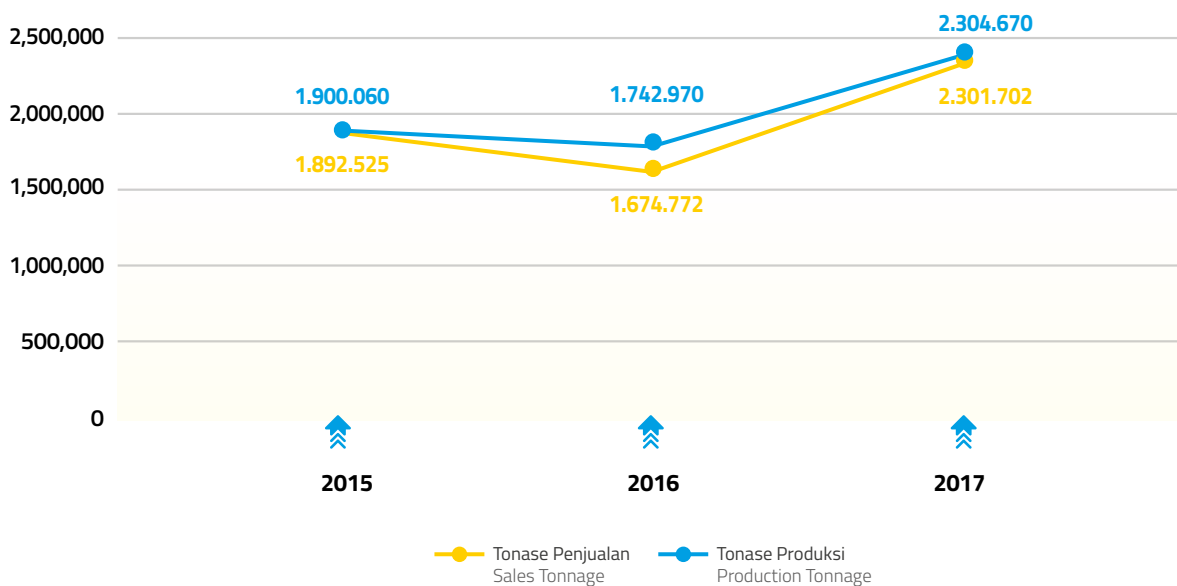
Total tonase penjualan seluruh jenis pupuk tahun 2017 sebesar 2,30 juta ton atau 87,07% dari RKAP yang sebesar 2,64 juta ton. Penjualan tahun 2017 tidak mencapai target RKAP sejalan dengan adanya gangguan operasional produksi akibat keterbatasan pasokan gas serta kemunduran penyelesaian proyek PUSRI IIB yang terjadi pada musim tanam. Selain itu pada tahun 2017 terjadi penurunan harga pupuk Internasional yang menyebabkan penjualan menjadi tidak *profitable* hingga triwulan III tahun 2017. Kondisi tersebut mulai membaik pada triwulan IV tahun 2017 namun belum dapat mengejar target RKAP.

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2016, total realisasi hasil penjualan selama tahun 2017 naik sebesar 627,48 ribu ton. Hal ini disebabkan telah beroperasinya pabrik PUSRI IIB sehingga meningkatkan jumlah produksi yang berkontribusi terhadap jumlah kuantum penjualan pupuk urea dan NPK.

In 2017, total sales tonnage of all types of fertilizers amounted to 2.30 million tons or 87.07% of RKAP at 2.64 million tons. Sales in 2017 did not meet RKAP targets in line with disruption of production operations due to limited gas supply and delayed completion of PUSRI IIB project that occurred during the growing season. Besides that, in 2017 there was a decline in international fertilizer prices that caused sales to be unprofitable until the third quarter of 2017. The condition started to improve in the fourth quarter of 2017 but has not been able to pursue the RKAP target.

Compared to the 2016 realization, total realization of sales revenue in 2017 increased by 627.48 thousand tons. This was due to the operational commencement of PUSRI IIB plant, thus increasing the amount of production that contributes to total quantum sales of urea and NPK fertilizer.

TREN PERTUMBUHAN PRODUKSI DAN PENJUALAN PUPUK
TREND OF FERTILIZER PRODUCTION AND SALES GROWTH
2015-2017





Profitabilitas Penjualan Pupuk

Profitability of Fertilizer Sales

	2017	2016	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	(%)	
Penjualan (Rp-juta) Sales (Rp-million)	9.108.713	7.508.676	1.600.037	21,31%	↑
Harga Pokok Penjualan (Rp-juta) Cost of Goods Sold (Rp-million)	7.419.297	6.047.151	1.372.146	22,69%	↑
Laba Bruto (Rp-juta) Gross Profit (Rp-million)	1.689.417	1.461.522	227.895	15,59%	↑
Margin Laba Kotor (%) Gross Profit Margin (%)	18,55%	19,46%	(0,91)	-4,68%	↓
Kontribusi terhadap Pendapatan (%) Contribution to Revenue (%)	91,35%	89,22%	2,13	2,39%	↑

Dalam menghadapi kondisi pasar dan tingkat persaingan di tahun 2017, manajemen mengedepankan prinsip efisiensi yang mampu mendorong kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba bruto perusahaan lebih tinggi 15,59% dari capaian tahun 2016, hal ini dapat diraih melalui penerapan optimalisasi moda produksi dan penerapan strategi penjualan serta CRP sehingga margin dapat dicapai lebih optimal.

In the face of market conditions and competitive level in 2017, the management put forward the principle of efficiency that was successfully driving the company's performance to produce 15,59% higher gross profit than the 2016 achievements. This can be achieved through the implementation of production modes optimization and the implementation of sales strategies and CRP, so that margins can be achieved more optimally.

Distribusi

Dalam melaksanakan penyaluran pupuk sampai ke tangan petani Perusahaan memiliki perangkat dan sarana:

- Kantor Perwakilan
Perusahaan memiliki kantor perwakilan di setiap ibukota provinsi yang disebut dengan Kantor PUSRI Penjualan Daerah (PPD) yang berada untuk wilayah Sumatera, Jawa, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Selatan. Kantor Perwakilan berfungsi sebagai pelaksana teknis dalam penjualan produk dan mewakili kepentingan perusahaan di daerah.
- Dermaga/Pelabuhan
Perusahaan memiliki 5 (lima) dermaga untuk kepentingan sendiri (DUKS), guna mengeluarkan hasil produksi dari pabrik di Palembang, selain melalui jalur darat (*via truck*). Dermaga/pelabuhan ini sewaktu-waktu bisa digunakan juga sebagai pelabuhan bongkar, selain berfungsi sebagai pelabuhan/ dermaga pemuatan produk urea dan amonia, yang berada di tepi Sungai Musi, dengan panjang keseluruhan ± 760 meter. Kelima dermaga tersebut, terdiri dari 2 (dua) dermaga pemuatan pupuk (urea) curah yang masing-masing dilengkapi dengan QSL (*Quadrant Ship Loader*) dan PS (*Portal Scrapper*), 2 (dua) dermaga pemuatan pupuk (urea) kantong yang masing-masing dilengkapi dengan BSL (*Bag Ship Loader*), serta 1 (satu) dermaga untuk pemuatan amonia cair yang berdampingan dengan pemuatan pupuk (urea) kantong secara konvensional.

Distribution

In implementing fertilizer distribution until received by the farmers, the Company has the following facilities and infrastructures:

- Representative Office
The Company has representative office in every Provincial Capital known as PUSRI Regional Sales Office (PPD) located in Sumatera, Java, East Kalimantan and South Kalimantan area. The representative offices are functioned as technical executor in the product sales and representing the Company's interest at regional level.
- Harbor/Port
The Company has 5 (five) self-interest ports (DUKS), in order to deliver production outcomes from plants in Palembang, besides land transportation (*via trucks*). This harbor/port is available anytime to be used as unloading port besides also functioned as urea and ammonia products loading port/harbor that is located at the river bank of Musi River, with total length ± 760 meter. All of the five ports consist of 2 (two) bulk fertilizer (urea) loading that is, respectively, equipped with QSL (*Quadrant Ship Loader*) and PS (*Portal Scrapper*), 2 (two) bag fertilizer (urea) loading ports which is, respectively, equipped with BSL (*Bag Ship Loader*), and 1 (one) port for liquid ammonia loading that is side by side with conventional bag fertilizer (urea) loading.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

- **Unit Pengantongan**
Selain dari unit pengantongan yang ada di Unit Produksi Palembang, Perusahaan juga memiliki 5 (lima) unit pengantongan di daerah yaitu Unit Pengantongan Pupuk (UPP) di Belawan, Cilacap, Surabaya, Meneng/Banyuwangi dan Perwakilan Semarang, yang beberapa diantaranya dilengkapi dengan dermaga. Untuk pembongkaran pupuk di Pelabuhan Cigading provinsi Banten menggunakan *Mobile Bagging System* (MBS).
- **Gudang Penampungan/Penyimpanan**
Untuk menjaga ketersediaan Pupuk, Perusahaan memiliki Gudang Penyimpanan Pupuk (GPP) di masing-masing Kabupaten/Kotamadya di seluruh Indonesia, sebanyak 111 unit, belum termasuk gudang sewa
- **Bagging Unit**
Besides the bagging unit in Palembang Production Unit, the Company also has 5 (five) bagging units at regional levels, such as Fertilizer Bagging Unit (UPP) in Belawan, Cilacap, Surabaya, Meneng/Banyuwangi and Semarang Representatives, some of the units are equipped with ports. Fertilizer unloading at Cigading Port, Banten Province, applies Mobile Bagging System (MBS).
- **Buffer/Stockist Warehouse**
To maintain availability of the Fertilizer, the Company has Fertilizer Warehouse (GPP) in each municipal across Indonesia reaching to 111 units, excluded rental warehouse.

Penyaluran Pupuk Bersubsidi

Sebagai produsen pupuk yang mendapat penugasan dari Pemerintah, prioritas penjualan hasil produksi urea adalah untuk memenuhi kebutuhan penyaluran sektor pertanian (subsidi) untuk mendukung program pangan Pemerintah. Pemenuhan kebutuhan sektor komersil (kebun, industri dan ekspor) dilakukan setelah kebutuhan sektor pertanian terpenuhi. Penjualan dan penyaluran pupuk ke konsumen dan petani dilakukan dengan prinsip 6 (enam) tepat. Di samping itu, Perusahaan memproduksi amonia sebagai bahan baku urea, kelebihan produksi amonia yang digunakan untuk bahan baku akan dijual untuk memenuhi kebutuhan amonia dalam negeri dan ekspor.

Penugasan Pemerintah/PSO

Pemerintah memberikan penugasan atau *Public Service Obligation* (PSO) kepada produsen pupuk untuk melakukan pengadaan dan penyaluran pupuk sampai ke tangan Petani dengan prinsip 6 (enam) tepat yaitu tepat waktu, tepat harga, tepat jenis, tepat jumlah, tepat tempat dan tepat mutu. PT Pupuk Indonesia (Persero) menerima penugasan dari Pemerintah mengenai pengadaan dan pendistribusian pupuk PSO melalui Permendag RI No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tanggal 1 April 2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian

Subsidized Fertilizer Distribution

As a fertilizer company with assignment from the Government, priority of urea production sales is to fulfill agriculture (subsidized) sector distribution to support the Government's food program. Fulfillment of the commercial sector (plantation, industry and export) will be done after the agriculture sector need is fulfilled. Fertilizer sales and distribution to the customers and farmers are done under 6 (six) corrects principle. On the other hand, the Company also produces ammonia as urea raw material, ammonia production excess that is used as raw material will be sold to fulfill domestic and exported ammonia demands.

Government Assignment/PSO

The Government delegated assignment or Public Service Obligation (PSO) to fertilizer manufacturer to implement fertilizer procurement and distribution until received by the Farmers with 6 (six) corrects principle, that are correct time, correct price, correct type, correct amount, correct place and correct quality. PT Pupuk Indonesia (Persero) was mandated Government's assignment regarding PSO fertilizer procurement and distribution under Minister of Trading RI Regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013 dated April 1, 2013 regarding Subsidized Fertilizer Supply and Distribution for Agriculture Sector.

WILAYAH TANGGUNG JAWAB DISTIRIBUSI UREA BERSUBSIDI PUSRI
AREA OF RESPONSIBILITY OF UREA PSO PUSRI



WILAYAH TANGGUNG JAWAB DISTIRIBUSI NPK BERSUBSIDI PUSRI
AREA OF RESPONSIBILITY OF NPK PSO PUSRI

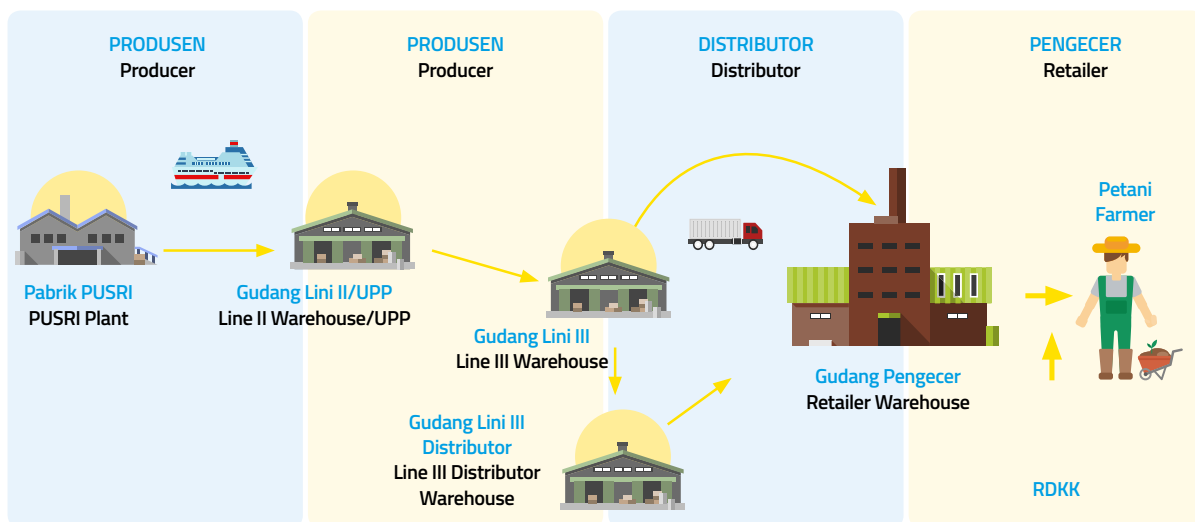


TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Guna menjamin ketersediaan stok pupuk bersubsidi di setiap lini distribusi, PUSRI melakukan perencanaan untuk pengadaan. Perencanaan tersebut dimulai dari ketersediaan stok di Lini I, kesiapan armada kapal dan truk, bongkar muat di pelabuhan tujuan, sampai dengan kesiapan sarana pergudangan. Perencanaan ini dilakukan untuk memenuhi ketentuan stok minimum di Lini III untuk kebutuhan 2 (dua) minggu mendatang dan 3 (tiga) minggu mendatang pada puncak musim tanam bulan November sampai dengan Januari. Perencanaan ini dilakukan sesuai Pasal 10 Permendag RI No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tanggal 1 April 2013.

In order to guarantee availability of subsidized fertilizer stocks in every distribution line, PUSRI formulates procurement planning. The planning is started from stock availability at 1st Line, readiness of ships and trucks fleets, loading and unloading at destination port, up to readiness of the warehouse facility, the planning is implemented to fulfill minimum stock requirement at the 3rd Line for the next 2 (two) weeks and 3 (three) demands during the planting season from November until January. The planning is implemented pursuant to Article 10 Minister of Trading RI No. 15/M-DAG/PER/4/2013 dated April 1, 2013.

SKEMA ALUR DISTRIBUSI PUPUK
FERTILIZER DISTRIBUTION FLOW SCHEME



Guna menjamin distribusi pupuk urea bersubsidi dan mencegah terjadinya penyimpangan penyaluran di lapangan, PUSRI menerapkan sistem penyaluran tertutup dalam mendistribusikan pupuk bersubsidi secara dengan dasar penebusan menggunakan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang dibuat oleh kelompok tani di lini empat pengecer.

For securing subsidized urea fertilizer distribution and prevention any field distribution deviation, PUSRI adopted a policy to apply a closed Subsidized Fertilizer Distribution system by means of Group Need Definitive Plan (RDKK) made by farmer groups as the penetration basis to official kiosks.

Manfaat dari Sistem Distribusi Tertutup dengan pola RDKK ini adalah:

- Mempermudah pengawasan distribusi pupuk bersubsidi
- Memenuhi kebutuhan dan ketersediaan pupuk bagi petani sesuai kebutuhannya
- Menciptakan penyaluran pupuk yang lebih efektif.

The advantage of Closed Distribution System under this RDKK system is:

- Facilitate subsidized fertilizer distribution supervision
- Meet fertilizer demand and supply for farmer as per their requirements.
- Create more effective fertilizer distribution.

Sistem ini mengharuskan para petani sebagai konsumen pupuk bersubsidi untuk membuat kelompok-kelompok serta menyusun rencana kebutuhan pupuk bagi kelompoknya. Rencana tersebut dituangkan dalam form RDKK yang diketahui oleh petugas Dinas

This system requires farmers as subsidized fertilizer consumer to establish farmer groups and compose fertilizer need plan for their groups. The plan shall be drawn up in the RDKK form upon the knowledge of local Agriculture Service officer. The

Pertanian setempat, dari RDKK inilah penyaluran pupuk PSO dilakukan, kelengkapan dan keakuratan data menjadi kunci keberhasilan aplikasi sistem RDKK.

distribution of PSO fertilizer will be carried out based on the RDKK, and the completeness of and administration record shall be the success key of RDKK system application.

Sistem Penebusan Pupuk Bersubsidi

Ketepatan dan kecepatan waktu penyaluran pupuk bersubsidi merupakan aspek penting dalam hal peningkatan kualitas pelayanan kepada distributor mitra. PUSRI memenuhi tantangan tersebut dengan menyempurnakan mekanisme penebusan melalui sistem dalam jaringan (*daring*) atau *online*. Dengan sistem tersebut, PUSRI bekerja sama dengan bank-bank mitra secara *host to host*, antara sistem transaksi di bank dengan sistem penebusan pupuk bersubsidi di PUSRI.

Redemption System for Subsidized Fertilizer

Speed and time accuracy in subsidized fertilizer distribution schedule become most important aspect in improving service to partner distributor. PUSRI answers this challenge by improving redemption mechanism using online system and network. Within this system, PUSRI cooperates with partner bank by host to host, between bank transaction system and subsidized fertilizer redemption system applied in PUSRI.

Pada penebusan pupuk bersubsidi, *delivery order* (DO) pupuk disatukan dengan faktur pajak sehingga dapat lebih menyederhanakan alur penyerahan dokumen penebusan pupuk bersubsidi kepada distributor.

In the subsidized fertilizer redemption, the fertilizer delivery order (DO) is joined with tax invoice to simplify subsidized fertilizer redemption document submission to the distributor.

SKEMA PENEBUSAN ONLINE PUPUK BERSUBSIDI SUBSIDIZED FERTILIZER ONLINE REDEMPTION SCHEME



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Segmen Non Pupuk

Amonia

Segmen usaha amonia mencakup kegiatan produksi dan penjualan produk amonia. Produk amonia dijual dalam negeri (dalam bentuk botol dan tangki) dan ekspor. Pada tahun 2016 terdapat penjualan produk amonia dari hasil produksi pabrik P-IIB yang masih dalam tahap *commissioning*.

Produksi

Produk amonia dihasilkan dari Pabrik P-IB, Pabrik P-II, Pabrik P-III, Pabrik P-IV dan Pabrik P-IIB di mana pabrik-pabrik tersebut memiliki penilaian dan tingkat kesehatan pabrik bidang produksi (aspek operasional).

Non-Fertilizer Segment

Ammonia

Ammonia segment includes ammonia products production and sales activities. Ammonia product is sold domestically (in bottle and tank packages) and exported. In 2016, there was ammonia product sales from P-IIB plant production result that was under commissioning process.

Production

Ammonia product is manufactured at P-IB, P-II, P-III, P-IV and P-IIB Plants where the plants hold plant healthy assessment and rating in production sector (operational aspect).

Pabrik Pabrik	2017				2016			
	Realisasi Realization (1)	RKAP RKAP (2)	Pencapaian Achievement (%) (1:2)		Realisasi Realization (3)	Selisih Difference (4=1-3)	Persentase Percentage (%) (4:3)	
PUSRI-IB (ton)	413.190	397.100	104,05%	↑	354.510	58.680	16,55%	↑
PUSRI-II (ton)	-	-	-		127.752	-	-	↑
PUSRI-III (ton)	304.820	333.400	91,43%	↓	332.280	(27.460)	-8,26%	↓
PUSRI-IV (ton)	120.260	333.400	36,07%	↓	360.910	(240.650)	-66,68%	↓
PUSRI-IIB (ton)	693.550	666.100	104,12%	↑	46.448	647.102	1.393,18%	↑
Jumlah Produksi Amonia (ton) Total Ammonia Production (ton)	1.531.820	1.730.000	88,54%	↓	1.221.900	309.920	25,36%	↑
Kapasitas Produksi (ton/tahun) Production Capacity (ton/year)	1.766.000	1.766.000	-		1.280.200	485.800	37,95%	↑
Rasio Gas Bumi (MMBTU/ton) Natural Gas Ratio (MMBTU/ton)	36,15	37,48	96,45%	↓	42,29	(6,14)	-14,52%	↓
Biaya Produksi (Rp/ton) Production Cost (Rp/ton)	3.809.826	3.759.886	107,68%	↑	4.208.918	(399.092)	-9,48%	↓

Realisasi produksi amonia tahun 2017 sebesar 1.531.820 ton atau 88,54% dari rencana sebesar 1.730.000 ton. Dari 4 pabrik, 2 pabrik tidak mencapai target yakni pabrik amonia P-III dan P-IV masing-masing sebesar 91,43% dan 36,07% disebabkan karena gangguan pasokan gas, sehingga pabrik amonia P-III

The realization of ammonia production in 2017 amounted to 1,531,820 tons or 88.54% of the plan amounted to 1,730,000 tons. Of the four plants, 2 plants did not reach the target, namely P-III and P-IV ammonia plants each of 91.43% and 36.07% due to gas supply disruption, hence P-III & P-IV ammonia plant



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

& P-IV beroperasi pada *rate* rendah dan pabrik P-IV *standby* operasi selama 180,56 hari. Hal tersebut berpengaruh terhadap kehilangan potensi produksi amonia tahun 2017 sebesar 256.201 ton atau 14,81% terhadap RKAP.

Selain gangguan pasokan gas, secara umum untuk pabrik P-IB dan P-IIB dapat dioperasikan dengan *rate* yang optimal.

Realisasi produksi amonia tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016 lebih tinggi 25,36% atau sebesar 309.920 ton dari realisasi tahun 2016. Perbedaan tersebut terutama karena telah beroperasinya pabrik amonia P-IIB dengan *rate* produksi amonia yang tinggi selama tahun 2017.

operated at the rate low and P-IV plant was on operation standby for 180.56 days. This affected the potential loss of ammonia production in 2017 equal to 256,201 tons or 14,81% to RKAP.

Besides gas supply disruption, generally P-IB and P-IIB plants can operated at optimum rate.

The realization of ammonia production in 2017 compared to 2016 was 25.36% higher or 309,920 tons from the realization in 2016. The difference was mainly due to the operation of P-IIB ammonia plant with high ammonia production rate during 2017.

Penjualan Amonia

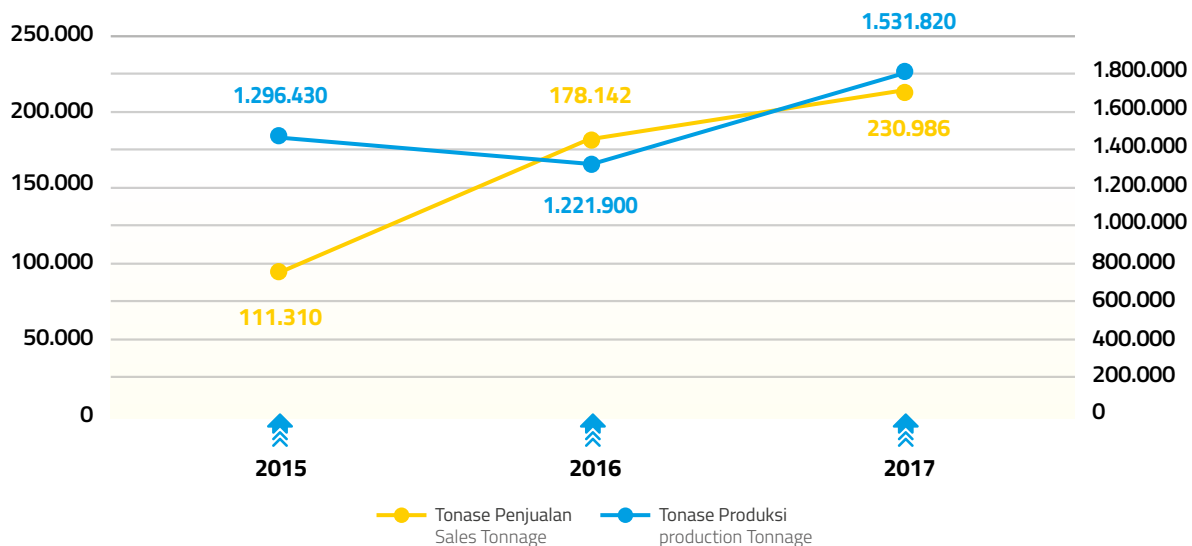
Sales

Uraian Description	2017 (1)	2016 (2)	2015	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
				Selisih Difference (3=1-2)	Persentase Percentage (%) (3:2)	
Tonase Penjualan (ton) Sales Tonnage (ton)						
Dalam Negeri Domestic	126.718	96.055	31.393	30.663	31,92%	↑
Ekspor Export	77.268	82.087	79.917	(4.819)	-5,87%	↓
Jumlah Total	203.986*	178.142**	111.310	25.844	14,51%	↑
Nilai Penjualan (Rp juta) Sales Value (Rp million)						
Dalam Negeri Domestic	512.049	442.392	201.974	69.657	15,75%	↑
Ekspor Export	263.936	357.746	466.622	(93.810)	-26,22%	↓
Jumlah Total	775.985	800.138	668.596	(24.153)	-3,02%	↓
*) termasuk Amonia Commissioning sebesar 31.483 ton. **) termasuk Amonia Commissioning sebesar 12.173 ton.				*) including Amonia Commissioning of 31,483 tons. **) including Amonia Commissioning of 12,173 tons.		

Pencapaian tonase penjualan tahun 2017 meningkat sebesar 14,51% dari tahun sebelumnya namun dari sisi pendapatan mengalami penurunan sebesar 24,15 miliar atau 3,02% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan kondisi harga jual internasional yang rendah hingga triwulan III tahun 2017. Kondisi harga internasional baru mulai mengalami peningkatan pada triwulan akhir tahun 2017, namun belum dapat mendorong pendapatan secara signifikan.

The achievement of sales tonnage in 2017 increased by 14.51% from the previous year, but in terms of revenue decreased by 24.15 billion or 3.02% from the previous year. This was due to the low international selling price conditions until the third quarter of 2017. The international price conditions barely began to increase in the final quarter of 2017, but has not been able to significantly boost revenues earned.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
 OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

TREN PERTUMBUHAN PRODUKSI DAN PENJUALAN AMONIA
 TREND OF AMMONIA PRODUCTION GROWTH AND SALES
 2015-2017

Profitabilitas Penjualan Amonia
Profitability of Ammonia Sales

	2017	2016	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	(%)	
Penjualan (Rp-juta) Sales (Rp-million)	775.985	800.138	(24.153)	-3,02%	↓
Harga Pokok Penjualan (Rp-juta) Cost of Sales (Rp-million)	571.681	666.102	(94.421)	-14,18%	↓
Laba Bruto (Rp-juta) Gross Profit (Rp-million)	204.304	134.036	70.268	52,42%	↑
Margin Laba Kotor (%) Gross Profit Margin (%)	26,33%	16,75%	9,58	57,17%	↑
Kontribusi terhadap Pendapatan (%) Contribution to Revenue (%)	7,78 %	9,51%	(1,73)	-18,14%	↓

Dalam menghadapi kondisi pasar dan tingkat persaingan di tahun 2017, manajemen mengedepankan prinsip efisiensi yang mampu mendorong kinerja Perusahaan untuk menghasilkan laba bruto lebih tinggi 52,42% dari capaian tahun 2016. Hal ini dapat diraih melalui penerapan optimalisasi moda produksi dan penerapan strategi penjualan serta CRP sehingga *margin* dapat dicapai lebih optimal.

In the face of market conditions and competitive levels in 2017, the management put forward the efficiency principle that can drive the Company's performance to generate a higher profit of 52.42% from the achievement in 2016. This can be achieved through the implementation of production modes optimization and the implementation of sales strategies and CRP, so that margins can be achieved more optimally.



Lain-lain

Pendapatan lain-lain didapatkan dari penjualan dan pendapatan Perusahaan yang tidak dapat dikategorikan pada pendapatan dari penjualan pupuk dan non pupuk. Di tahun 2017, pendapatan lain-lain Perusahaan senilai Rp86,15 miliar, yang didapatkan dari beberapa kegiatan sebagai berikut:

- Penjualan utilitas, yaitu listrik dan air senilai Rp15,15 miliar.
- Pendapatan jasa non EPC, yang didapatkan dari jasa pengantongan di UPP Meneng, Surabaya; jasa laboratorium, jasa keahlian, dan jasa *engineering*, dengan total senilai Rp13,40 miliar.
- Pendapatan sewa, dari sewa properti, sewa alat berat dan pabrikasi senilai Rp34,03 miliar.
- Pendapatan denda dan klaim, dari denda keterlambatan, klaim muat barang, dan klaim kantong senilai Rp10,0 miliar.
- Pendapatan jasa umum, berupa kompensasi penempatan pegawai ke yayasan sebesar Rp13,52 miliar.

Other

Other revenues are earned from the Company's sales and revenues that can not be categorized as revenues from the sales of fertilizers and non-fertilizers. In 2017, the Company's other revenues amounted to Rp86.15 billion, derived from the following activities:

- Sales of Utility, namely electricity and water amounting to Rp15.15 billion.
- Non EPC services revenue, earned from bagging services at UPP Meneng, Surabaya; laboratory services, expertise services, and engineering services, totaling Rp13.40 billion.
- Rental income, from property rental, heavy equipment and manufacturing rental amounting to Rp34.03 billion.
- Fines and claims income, from late fines, goods loading claims, and pocket claims amounting to Rp10.0 billion.
- General service revenues, in the form of compensation for employee placement to the foundation amounting to Rp13, 52 billion.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Standar penyajian informasi dan kesesuaian terhadap SAK

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan dalam laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAKIAI). Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1 (2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan".

Information Presentation Standard and Conformity with SAK

The analysis and discussion of financial performance in this annual report refers to the Financial Statements for the years ended on December 31, 2017 and December 31, 2016, which have been audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partnes. The Company's Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAKIAI). The financial statements are prepared in accordance with PSAK 1 (2009) on "Presentation of Financial Statements".

Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Position

	2017 (Rp-juta/ million)	2016 (Rp-juta/ million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference (Rp-juta/ million)	(%)	
Aset Assets					
Aset lancar Current assets					
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	1.393.903	750.651	643.252	85,69%	↑
Piutang usaha Trade receivables					
Pihak ketiga Third parties	159.611	73.289	86.322	117,78%	↑
Pihak berelasi Related parties	157.660	20.191	137.469	680,84%	↑
Piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia Subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia	4.252.264	4.782.153	(529.889)	-11,08%	↓
Piutang subsidi yang belum ditagih Unbilled Subsidy Receivables	137.522	137.739	(217)	-0,16%	↓
Persediaan Inventories	1.408.206	1.438.744	(30.538)	-2,12%	↓
Pajak dibayar dimuka Prepaid taxes					
- Pajak penghasilan - Corporate income tax	123.836	88.494	35.342	39,94%	↑
- Pajak lain-lain - Other taxes	38.882	142.968	(104.086)	-72,80%	↓
Properti investasi Investment property	108.771	162.756	(53.985)	-33,17%	↓
Aset keuangan lancar lainnya Other current financial assets	45.448	177.231	(131.783)	-74,36%	↓
Jumlah aset lancar Total current assets	7.826.103	7.774.216	51.887	0,67%	↑



	2017 (Rp-juta/ million)	2016 (Rp-juta/ million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference (Rp-juta/ million)	(%)	
Aset tidak lancar Non-current assets					
Investasi pada entitas asosiasi Investment in associates	141.844	133.100	8.744	6,57%	↑
Aset keuangan tidak lancar lainnya Other non-current financial assets	25.535	16.099	9.436	58,61%	↑
Properti investasi Investment property	7.046	7.280	(234)	-3,21%	↓
Aset tetap Fixed assets	20.960.318	20.796.159	164.159	0,79%	↑
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	119.522	216.204	(96.682)	-44,72%	↓
Aset imbalan pascakerja Post-employment benefits assets	-	353.363	(353.363)	-100,00%	↓
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	56.192	52.235	3.957	7,58%	↑
Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets	21.310.457	21.574.440	(263.983)	-1,22%	↓
Jumlah aset Total assets	29.136.560	29.348.656	(212.096)	-0,72%	↓
Liabilitas Liabilities					
Liabilitas jangka pendek Current liabilities					
Pinjaman bank jangka pendek Short term bank loans	4.987.734	5.870.127	(882.393)	-15,03%	↓
Utang usaha Trade payables					
- Pihak ketiga - Third parties	42.539	10.693	31.846	297,82%	↑
- Pihak berelasi - Related parties	39.825	24.682	15.143	61,35%	↑
Utang subsidi kepada Pemerintah Indonesia Subsidy payables to the Government of Indonesia	82.138	-	82.138	100,00%	↑
Utang pajak Tax liabilities					
- Pajak penghasilan - Corporate income tax	-	60.005	(60.005)	-100,00%	↓
- Pajak lain-lain - Other taxes	37.882	39.656	(1.774)	-4,47%	↓
Beban akrual Accrued expenses	929.180	729.256	199.924	27,41%	↑
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefits liability	185.756	210.185	(24.429)	-11,62%	↓
Bagian lancar atas pinjaman bank jangka panjang Current maturity of long-term bank loans	639.504	108.066	531.438	491,77%	↑
Utang lain-lain Other liabilities	145.708	131.611	14.097	10,71%	↑
Jumlah liabilitas jangka pendek Total current liabilities	7.090.266	7.184.281	(94.015)	-1,31%	↓

TINJAUAN KEUANGAN
 FINANCIAL REVIEW

	2017 (Rp-juta/ million)	2016 (Rp-juta/ million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference (Rp-juta/ million)	(%)	
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities					
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Long-term bank loans, net of current maturities	7.348.480	6.731.427	617.053	9,17%	↑
Liabilitas imbalan pascakerja Post-employment benefits liabilities	494.106	826.071	(331.965)	-40,19%	↓
Utang retensi Retention payables	134.246	619.671	(485.425)	-78,34%	↓
Jumlah liabilitas jangka panjang Total non-current liabilities	7.976.832	8.177.169	(200.337)	-2,45%	↓
Total liabilitas Total liabilities	15.067.098	15.361.450	(294.352)	-1,92%	↓
Ekuitas Equity					
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity attributable to owners of the parent entity					
Modal saham Modal dasar-15.000.000 saham biasa-nilai nominal Rp1.000.000 per saham; ditempatkan dan disetor penuh 4.228.086 saham Share Capital Authorized capital-15,000,000 ordinary shares at par value of Rp1,000,000 per share; issued and fully paid-up capital of 4,228,086 shares	4.228.086	4.228.086	-	0,00%	
Tambahan modal disetor Additional paid-in-capital	(333.876)	(333.876)	-	0,00%	
Saldo laba Retain earnings					
- Dicadangkan - Appropriated	2.341.277	2.160.422	180.855	8,37%	↑
- Belum dicadangkan - Unappropriated	491.218	562.072	(70.854)	-12,61%	↓
Laba komprehensif lain Other comprehensive income	7.316.513	7.343.616	(27.103)	-0,37%	↓
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Total equity attributable to owners of the parent entity	14.043.218	13.960.320	82.898	0,59%	↑
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interests	26.244	26.886	(642)	-2,39%	↓
Jumlah ekuitas Total equity	14.069.462	13.987.206	82.256	0,59%	↑
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	29.136.560	29.348.656	(212.096)	-0,72%	↓



Aset

Aset Perusahaan adalah sumber daya yang dimiliki perusahaan yang dapat diukur secara finansial dan terdiri atas aset lancar dan aset tidak lancar. Total aset tahun 2017 senilai Rp29,14 triliun, turun 0,72% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang senilai Rp29,35 triliun. Hal ini disebabkan oleh turunnya aset tidak lancar sebesar 1,22% atau senilai Rp263,98 miliar.

Aset Lancar

Aset lancar adalah aset yang diharapkan dapat digunakan dalam jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Saldo aset lancar tahun 2017 senilai Rp7,83 triliun, meningkat 0,67% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang senilai Rp7,77 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya kas setara kas senilai Rp643,25 miliar atau sebesar 85,69%, dan meningkatnya piutang usaha senilai Rp223,79 miliar atau sebesar 239,40% dari tahun sebelumnya, namun diikuti juga oleh penurunan yang signifikan dari pajak dibayar di muka sebesar 72,80% dan aset keuangan lancar lainnya yang turun 74,36% dari tahun sebelumnya.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perusahaan terdiri atas kas kecil, kas di bank dan deposito berjangka kurang dari 3 (tiga) bulan. Saldo Kas dan setara kas pada akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp1,39 triliun, meningkat 85,69% dari tahun 2016 yang senilai Rp750,65 miliar. Hal ini disebabkan meningkatnya penerimaan kas dari penjualan dan penerimaan pembayaran subsidi dari Pemerintah yang terdiri atas pembayaran atas piutang subsidi tahun 2017 dan kurang bayar subsidi tahun 2014.

Piutang Usaha

Piutang usaha adalah klaim atau tagihan kepada pihak pelanggan atas transaksi kegiatan operasional utama Perusahaan yaitu penjualan produk pupuk dan amonia dan terdiri atas piutang kepada pihak ketiga dan berelasi. Posisi piutang usaha pihak ketiga pada tahun 2017 adalah Rp159,61 miliar, mengalami peningkatan 117,78% dibandingkan tahun 2016 yang senilai Rp73,29 miliar. Saldo piutang berelasi juga mengalami peningkatan menjadi Rp157,66 miliar atau naik 680,84% dari tahun 2016 yang senilai Rp20,19 miliar. Meningkatnya piutang usaha tersebut dikarenakan meningkatnya penjualan menggunakan SKBDN dan LC atas penjualan pupuk dan non pupuk pada tahun 2017.

Assets

The Company's assets of are resources owned by the Company that can be financially measured and comprise current assets and non-current assets. Total assets of 2017 amounting to Rp29.14 trillion, decreased by 0.72% compared to the previous year of Rp29.35 trillion. This was due to a decrease in non-current assets by 1.22% or Rp263.98 billion.

Current Assets

Current assets are assets that are expected to be used within a period of less than 1 (one) year. The current assets balance of 2017 amounted to Rp7.83 trillion, an increase of 0.67% compared to the previous year of Rp7.77 trillion. The increase was due to an increase in cash and cash equivalent of Rp643.25 billion or 85.69%, and an increase in trade receivables of Rp223.79 billion or 239.40% from a year earlier, but also followed by a significant decrease in prepaid taxes of 72.80% and other current financial assets of 74.36% compared to the previous year.

Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits of less than 3 (three) months. Cash and cash equivalents balance at the end of 2017 amounted to Rp1.39 trillion, an increase of 85.69% from 2016 amounted to Rp750.65 billion. This was caused by an increase in cash receipts from sales and receipts of subsidy payments from the Government consisting of payment of 2017 subsidy receivables and underpayment of 2014 subsidy.

Trade Receivables

Trade receivables are claims or bills to customers for transactions of main operational activities of the Company, namely the sales of fertilizer and ammonia products and comprise receivables to third parties and related parties. The third party trade receivables in 2017 was Rp159.61 billion, increased by 117.78% compared to 2016 of Rp73.29 billion. The related party trade receivables also increased to Rp157.66 billion, or increased by 680.84% from 2016 of Rp20.19 billion. The increase in trade receivables was caused by an increase in sales using SKBDN and LC for the sales of fertilizer and non-fertilizer in 2017.

TINJAUAN KEUANGAN
 FINANCIAL REVIEW

Piutang Subsidi dari Pemerintah

Piutang subsidi merupakan tagihan kepada Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk urea, NPK dan organik bersubsidi oleh Perusahaan. Saldo piutang subsidi pada tahun 2017 senilai Rp4,25 triliun atau lebih rendah 11,08% dari tahun 2016 yang senilai Rp4,78 triliun. Penurunan piutang subsidi disebabkan estimasi piutang subsidi di tahun 2017 lebih rendah daripada jumlah subsidi yang dibayarkan oleh Kementerian Pertanian.

Subsidy Receivables from Government

Subsidy receivables are bills to the Government of the Republic of Indonesia on the distribution of subsidized urea, NPK and organic fertilizers by the Company. The balance of subsidy receivables in 2017 amounted to Rp4.25 trillion or 11.08% lower from Rp4.78 trillion in 2016. The decrease in subsidized receivables was attributable to the estimation of subsidy receivables in 2017 is lower than total subsidies paid by the Ministry of Agriculture.

Uraian Description	2017 (Rp Juta/ million)	2016 (Rp Juta/ million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference (Rp Juta/ million)	(%)	
Piutang subsidi tahun 2014 2014 Subsidy receivables	1.586.564	2.169.234	(582.670)	-26,86%	↓
Piutang subsidi tahun 2015 2015 Subsidy receivables	1.703.093	1.703.129	(36)	0,00%	↑
Piutang subsidi tahun 2016 2016 Subsidy receivables	1.387.834	1.388.005	(171)	-0,01%	↓
PPN Subsidi Subsidized VAT	(425.227)	(478.215)	52.988	-11,08%	↓
Jumlah Piutang Subsidi Total Subsidy Receivables	4.252.264	4.782.153	(529.889)	-11,08%	↓

Piutang Subsidi Belum Ditagih

Piutang subsidi yang belum ditagih merupakan pendapatan atas penjualan pupuk bersubsidi ke distributor namun belum tersalur ke petani. Saldo piutang subsidi yang belum ditagih pada tahun 2017 mengalami sedikit penurunan menjadi Rp137,52 miliar atau turun sebesar 0,16% dibandingkan tahun 2016 yang senilai Rp137,74 miliar.

Unbilled Subsidy Receivables

Unbilled subsidy receivables represent revenue on sales of subsidized fertilizer to distributors but not yet distributed to farmers. The unbilled subsidy receivables balance in 2017 slightly decreased to Rp137.52 billion, or down by 0.16% compared to 2016 amounting to Rp137.74 billion.

Persediaan

Persediaan yang dimiliki Perusahaan terdiri dari persediaan barang jadi, barang setengah jadi, suku cadang dan persediaan lainnya. Total nilai persediaan pada tahun 2017 mencapai Rp1,408 triliun, turun 2,12% dibandingkan dengan tahun 2016 yang senilai Rp1,438 triliun. Penurunan nilai persediaan ini disebabkan oleh harga pokok produksi pupuk yang mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2016 serta persediaan amonia yang lebih banyak digunakan dalam aktivitas produksi.

Inventories

Inventories owned by the Company consist of inventories of finished goods, semi-finished goods, spare parts and other inventories. Total inventory value in 2017 reached Rp1.408 trillion, a decrease of 2.12% compared to 2016 of Rp1.438 trillion. The declining value of inventories was due to lower production cost of fertilizers compared to 2016 as well as ammonia inventories that were used more in production activities.

Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka terdiri atas Pajak Penghasilan (PPH) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pada tahun 2017 PPH dibayar di muka mengalami peningkatan menjadi Rp123,84 miliar atau meningkat 39,94% dari tahun 2016 yang senilai

Prepaid Taxes

Prepaid taxes consist of Income Tax and Value Added Tax (VAT). In 2017, prepaid taxes experienced an increase to Rp123.84 billion or increased by 39.94% from 2016 of Rp88.49 billion. This condition was caused by an increase of corporate income



Rp88,49 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh naiknya angsuran PPh badan pada tahun 2017 dibandingkan dengan angsuran PPh badan di tahun 2016. Sementara untuk PPN dibayar di muka mengalami penurunan menjadi Rp162,72 miliar atau turun sebesar 72,80% dari tahun 2016 yang senilai Rp231,46 miliar. Turunnya PPN dibayar dimuka tersebut dikarenakan meningkatnya penjualan di tahun 2017 sehingga nilai PPN keluaran yang dikompensasi sebagai pengurang PPN masukan dibayar di muka menjadi lebih besar dari tahun 2016.

Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka terdiri atas uang muka kontraktor, uang muka pembelian, uang muka operasional, dan uang muka non operasional. Sementara beban dibayar di muka terdiri atas beban dibayar di muka asuransi, sewa, dan kontrak dibayar di muka. Pada tahun 2017 uang muka dan beban dibayar di muka mengalami penurunan menjadi Rp108,77 miliar atau turun sebesar 33,17% dibandingkan tahun 2016 senilai Rp162,76 miliar. Kondisi tersebut disebabkan oleh turunnya uang muka pembelian menjadi Rp36,29 miliar dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp136,87 miliar.

Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya yang dimiliki Perusahaan terdiri atas piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Pada tahun 2017 aset keuangan lancar lainnya mengalami penurunan signifikan menjadi Rp45,45 miliar atau turun sebesar 74,36% dari tahun 2016 senilai Rp177,23 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya hapus buku piutang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp102,38 miliar di tahun 2017.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar adalah aset yang diharapkan dapat digunakan dalam jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun. Pada tahun 2017 aset tidak lancar mengalami penurunan menjadi Rp21,31 triliun atau turun sebesar 1,22% dari tahun sebelumnya senilai Rp21,57 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya nilai aset pajak tangguhan sebesar 44,72% dan tidak terdapat pencatatan atas aset imbalan pasca kerja pada tahun 2017.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi adalah investasi pada entitas di mana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan namun tidak mengendalikan. Perusahaan memiliki investasi pada PT Pupuk Indonesia Logistik ("PILOG") dengan kepemilikan sebesar 44,23%. Pada tahun 2017 investasi pada PILOG meningkat 6,57% menjadi Rp141,84 miliar. Peningkatan investasi tersebut merupakan bagian atas laba bersih entitas asosiasi tahun 2017.

tax installments in 2017 compared to corporate income tax installments in 2016. Meanwhile, prepaid VAT experienced a decrease to Rp162.72 billion or decreased by 72.80% from 2016 of Rp231.46 billion. The decrease in prepaid VAT was caused by an increase in sales in 2017, hence the value of VAT out compensated as deduction of prepaid VAT in was higher than 2016.

Advances and Prepaid Expenses

Advances consist of advances to contractors, purchase advances, advances for operational, and advances for non-operational. While prepaid expenses consist of prepaid expenses for insurance, rental, and contract. In 2017, advances and prepaid expenses decreased to Rp108.77 billion or down by 33.17% compared to 2016 of Rp162.76 billion. This condition was caused by a decrease in advances to Rp36.29 billion from the previous year reaching Rp136.87 billion.

Other Current Financial Assets

Other current financial assets held by the Company consist of other receivables to third parties and related parties. In 2017, other current financial assets experienced a significant decline to Rp45.45 billion or decreased by 74.36% from 2016 at Rp177.23 billion. The decline was due to the write-off of other receivables of related parties amounting to Rp102.38 billion in 2017.

Non-Current Assets

Non-current assets are assets that are expected to be used within a period of more than 1 (one) year. In 2017, non-current assets decreased to Rp21.31 trillion or down by 1.22% from the previous year at Rp21.57 trillion. Such decrease was attributable to a decline in deferred tax assets amounted to 44.72% and there were no recording of post-employment benefits assets in 2017.

Investments in Associates

Investments in associates are investments in entities in which the Company has significant but non-controlling influence. The Company has investments in PT Pupuk Indonesia Logistik ("PILOG") with ownership of 44.23%. In 2017, investment in PILOG increased 6.57% to Rp141.84 billion. The increase in investment was the share of net earnings of associate entity in 2017.

TINJAUAN KEUANGAN
 FINANCIAL REVIEW

Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik, kapal dan sarana, kendaraan dan alat berat, perlengkapan kantor, aset penyangga, serta aset dalam penyelesaian.

Fixed Assets

Fixed assets of the Company consist of land, buildings, machinery and plant equipment, ships and facilities, vehicles and heavy equipment, office supplies, supporting assets, and construction in progress.

Uraian Description	2017 (Rp Juta/ million)	2016 (Rp Juta/ million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference (Rp Juta/ million)	(%)	
Tanah Land	8.024.160	8.024.160	-	0,00%	↑
Bangunan Building	550.562	210.008	340.554	162,16%	↑
Mesin dan peralatan pabrik Machinery and plant equipment	9.213.253	586.867	8.626.386	1.469,90%	↑
Kapal dan sarana Ships and facilities	160.793	169.111	(8.318)	-4,92%	↓
Kendaraan dan alat berat Vehicles and heavy equipment	7.466	5.403	2.063	38,18%	↑
Perlengkapan kantor Office supplies	60.241	76.435	(16.194)	-21,19%	↓
Aset penyangga Supporting assets	36.824	56.781	(19.957)	-35,15%	↓
Aset dalam penyelesaian Construction in progress	2.907.019	11.667.394	(8.760.375)	-75,08%	↓
Total Aset Tetap Total Fixed Assets	20.960.318	20.796.159	164.159	0,79%	↑

Pada tahun 2017 total aset tetap tidak mengalami peningkatan yang signifikan yaitu hanya sebesar 0,79% dari tahun 2016. Namun, nilai aset dalam penyelesaian turun 75,08% disebabkan telah beroperasinya pabrik PUSRI IIB pada bulan April 2017.

By 2017, total fixed assets did experience a significant increase, only rose 0.79% from 2016. However, the value of construction in progress fell 75.08% due to the operational commencement of PUSRI IIB plant in April 2017.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi Rp119,52 miliar atau turun sebesar 44,72% dibandingkan tahun 2016 yang senilai Rp216,20 miliar. Hal ini disebabkan perlakuan beda waktu terhadap perhitungan pajak atas imbalan kerja, provisi penurunan nilai piutang, penyutan aset tetap, dan adanya rugi fiskal tahun 2017.

Deferred Tax Assets

In 2017, deferred tax assets decreased to Rp119.52 billion or down by 44.72% compared to 2016 amounting to Rp216.20 billion. This was due to time-varying treatment of tax calculations on employee benefits, provision for impairment of receivables, fixed assets depreciation and tax losses in 2017.

Aset Imbalan Pasca Kerja

Pada tahun 2017 aset imbalan pasca kerja bernilai nol, yang disebabkan terjadinya perubahan manfaat kesehatan pasca kerja dari Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) menjadi Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) sehingga pengaruh atas presentasi aset imbalan kerja tidak lagi tercatat di tahun 2017.

Post-Employment Benefits Assets

In 2017, post-employment benefits assets were zero, due to the changes in post-employment health benefits from the Defined Benefit Pension Plan (PPMP) into Defined Contribution Pension Plan (PPIP), so that the effect on the presentation of employee benefits assets was no longer recorded in 2017.

Liabilitas

Liabilitas yang dimiliki Perusahaan terdiri atas liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Pada tahun 2017 total liabilitas mengalami penurunan menjadi Rp15,07 triliun, turun 1,92% dibandingkan tahun 2016 yang senilai Rp15,36 triliun. Hal tersebut disebabkan oleh turunnya beberapa komponen utang dalam liabilitas jangka pendek dan jangka panjang di mana liabilitas jangka pendek mengalami penurunan sebesar 1,31% dan liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar 2,45%.

Liabilitas jangka pendek

Liabilitas jangka pendek adalah kewajiban Perusahaan yang diharapkan dapat diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Pada tahun 2017 liabilitas jangka pendek mengalami penurunan menjadi Rp7,09 triliun atau turun sebesar 1,31% dari tahun 2016 yang senilai Rp7,18 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya utang pajak penghasilan yang tercatat dikarenakan Perusahaan mengalami rugi fiskal di tahun 2017.

Pinjaman Jangka Pendek

Pinjaman jangka pendek merupakan pinjaman atas Kredit Modal Kerja (KMK) dari pihak bank. Pada tahun 2017 pinjaman jangka pendek mengalami penurunan menjadi Rp4,99 triliun atau turun 15,03% dari tahun 2016 yang senilai Rp5,87 triliun. Hal tersebut disebabkan oleh dilakukannya penarikan pinjaman KMK jangka panjang di akhir tahun 2017.

Utang Usaha

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pihak ketiga. Pada tahun 2017 utang usaha mengalami peningkatan menjadi Rp82,36 miliar atau naik sebesar 132,83%. Peningkatan utang usaha tersebut sebagian besar berasal dari pembelian kantong dan jasa angkutan pupuk. Porsi utang usaha terbesar berdasarkan mata uang adalah Rupiah sebesar 99,52% dan Dolar AS sebesar 0,48%.

Utang Subsidi kepada Pemerintah Indonesia

Pada tahun 2017 terdapat utang subsidi kepada pemerintah Indonesia yang merupakan kelebihan atas pembayaran subsidi di tahun 2017.

Liabilities

The Company's liabilities consist of current liabilities and non-current liabilities. In 2017, total liabilities decreased to Rp15.07 trillion or down by 1.92% compared to 2016 of Rp15.36 trillion. This was attributable to a decrease in some liabilities components in current and non-current liabilities, in which current liabilities decreased by 1.31% and non-current liabilities decreased by 2.45%.

Current Liabilities

Current liabilities are the Company's liabilities that are expected to be settled in less than 1 (one) year. In 2017, current liabilities decreased to Rp7.09 trillion, down by 1.31% from 2016 amounting to Rp7.18 trillion. The decrease was due to a decrease in income tax payables recorded due to the Company's tax losses in 2017.

Short-term Loans

Short-term loan is Working Capital Loan (KMK) from the bank. In 2017, short-term loans experienced a decrease to Rp4.99 trillion or decreased by 15.03% from 2016 of Rp 5.87 trillion. This was caused by the long-term loan disbursement of KMK at the end of 2017.

Trade Payables

Trade payables represent payables on purchase of raw materials and spare parts from third parties. In 2017, trade payables increased to Rp82.36 billion or up by 132.83%. The increase in trade payables was largely derived from the purchase of bags and transportation services of fertilizers. The largest portion of trade payables denominated in currency is Rupiah at 99.52% and US Dollar at 0.48%.

Subsidy Payables to the Government of Indonesia

In 2017, there were subsidy payables to the government of Indonesia, which is an excess of subsidy payments in 2017.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Utang Pajak

Utang pajak terdiri atas PPh badan perusahaan dan atas pajak lainnya. Pada tahun 2017 utang pajak mengalami penurunan menjadi Rp37,88 miliar dibandingkan tahun 2016 yang senilai Rp99,66 miliar. Turunnya utang pajak disebabkan oleh kerugian fiskal yang dialami Perusahaan sehingga utang pajak penghasilan tidak terbuka dilaporan keuangan tahun 2017.

Beban Akrua

Beban akrual merupakan beban yang masih harus dibayar yang terdiri atas akrual gas bumi, akrual proyek, distribusi, bunga pinjaman, dan lain-lain. Pada tahun 2017 beban akrual mengalami peningkatan menjadi Rp929,18 Miliar atau naik sebesar 27,41% dari tahun 2016 senilai Rp729,26 Miliar. Kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya biaya akrual gas bumi di tahun 2017.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan provisi jasa operasi dan tunjangan insentif prestasi akan dibayarkan setelah finalisasi laporan keuangan auditan. Pada tahun 2017 liabilitas imbalan kerja jangka pendek mengalami penurunan menjadi Rp185,76 miliar atau turun 11,62% dari tahun 2016 yang senilai Rp210,19 miliar. Turunnya liabilitas imbalan kerja jangka pendek disebabkan oleh provisi atas bonus yang rendah dibandingkan dengan tahun 2016.

Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang

Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang merupakan bagian dari pinjaman Kredit Investasi yang akan jatuh tempo ditahun 2018. Pada tahun 2017 bagian lancar atas jangka panjang meningkat menjadi Rp639,5 miliar atau meningkat 491,77% dibandingkan tahun 2016 yang senilai Rp108,07 miliar.

Utang Lain-lain

Utang lain-lain terdiri atas utang kepada pihak ketiga dan pihak berelasi di luar kegiatan operasional utama Perusahaan. Pada tahun 2017 utang lain-lain mengalami peningkatan menjadi Rp145,71 miliar atau naik 10,71% dari tahun 2016 yang senilai Rp131,61 miliar. Hal ini disebabkan oleh naiknya utang lain-lain pihak berelasi atas proyek di tahun 2017.

Tax Liabilities

Tax liabilities consist of corporate income tax and other taxes. In 2017, the tax liabilities decreased to Rp37.88 billion compared to 2016 amounting to Rp99.66 billion. The decrease in tax liabilities was caused by the Company's fiscal losses resulting in income tax liabilities were not booked in the 2017 financial statements.

Accrued Expenses

Accrued expenses consisting of accrued expenses of natural gas, project, distribution, loan interest, and others. In 2017, accrued expenses experienced an increase to Rp929.18 billion or up by 27.41% from 2016 of Rp729.26 billion. This condition was caused by the increasing accrued expenses of natural gas in 2017.

Short-term Employee Benefits Liabilities

Short-term employee benefits liabilities are provision of operating services and achievement incentive benefits will be paid after the finalization of audited financial statements. In 2017, short-term employee benefits liabilities decreased to Rp185.76 billion or down by 11.62% from 2016 amounting to Rp210.19 billion. The declined short-term employee benefits liabilities was due to the lower provision of bonus compared to 2016.

Current Maturity of Long-term Loans

Current maturity of long-term liabilities is part of the Investment Credit loan that will mature in 2018. In 2017, current maturity of long-term increased to Rp639.5 billion or up by 491.77% compared to 2016 amounting to Rp108.07 billion.

Other Liabilities

Other liabilities comprise liabilities to third parties and related parties outside the Company's main operational activities. In 2017, other liabilities experienced an increase to Rp145.71 billion or increased by 10.71% from 2016 of Rp131.61 billion. This was due to an increase in related party liabilities on projects in 2017.



Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang adalah kewajiban Perusahaan yang diharapkan dapat diselesaikan dalam jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun. Pada tahun 2017 liabilitas jangka panjang mengalami penurunan menjadi Rp7,97 triliun atau turun 2,45% dibandingkan tahun 2016 yang senilai Rp8,18 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh turunnya liabilitas imbalan pasca kerja sebesar 40,19% dan utang retensi sebesar 78,34%.

Pinjaman Jangka Panjang

Pinjaman jangka panjang Perusahaan terdiri atas pinjaman atas Kredit Investasi (KI), pinjaman KMK jangka panjang, dan pinjaman dari induk Perusahaan. Pada tahun 2017 pinjaman jangka panjang mengalami peningkatan menjadi Rp7,35 miliar atau naik 9,17% dari tahun 2016 yang senilai Rp6,84 miliar.

Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang terdiri atas provisi imbalan kerja untuk program pensiun, manfaat kesehatan pasca kerja, program pesangon, dan program lainnya. Pada tahun 2017 liabilitas imbalan kerja jangka panjang mengalami penurunan menjadi Rp494,11 miliar atau turun 40,19% dari tahun 2016 yang senilai Rp826,07 miliar. Hal ini disebabkan oleh terjadinya perubahan manfaat kesehatan pasca kerja dari Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) menjadi Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP).

Utang Retensi

Utang retensi merupakan utang dalam rangka proyek Pabrik P-IIB dan STG *Boiler* Batu Bara kepada kontraktor yang ditahan sebesar 5% dari setiap tagihan sebagai jaminan atas pelaksanaan proyek. Pada tahun 2017 utang retensi mengalami penurunan menjadi Rp134,25 miliar atau turun 78,34% dari tahun 2016 yang senilai Rp619,67 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh telah dilakukan pembayaran sebagian besar utang retensi kepada pihak berelasi karena telah beroperasinya pabrik PUSRI IIB.

Ekuitas

Ekuitas Perusahaan pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi Rp14,04 miliar atau naik 0,59% dari tahun 2016 yang senilai Rp13,99 miliar.

Non-current Liabilities

Non-current liabilities are the Company's obligations that are expected to be settled within a period of more than 1 (one) year. In 2017, non-current liabilities decreased to Rp7.97 trillion or down by 2.45% compared to 2016 amounting to Rp8.18 billion. This condition was caused by a decrease in post-employment liabilities amounting to 40.19% and retention payables amounting to 78.34%.

Long-term Loans

The Company's long-term loans consist of loans on Investment Credit (KI), long-term KMK loans, and loans from the parent entity. In 2017, long-term loans increased to Rp7.35 billion or up by 9.17% from 2016 of Rp6.84 billion.

Employee Benefits Liabilities

Long-term employee benefits liabilities consist of provision of employee benefits for pension plans, post-employment health benefits, severance pay programs and other programs. In 2017, long-term employee benefits liabilities decreased to Rp494.11 billion or down by 40.19% from 2016 of Rp826.07 billion. This was due to the change in post-employment health benefits from Defined Benefit Pension Plan (PPMP) into Defined Contribution Pension Plan (PPIP).

Retention Payables

Retention payables are payables in P-IIB Plant and STG Boiler Coal project to contractors, which were retained at 5% of each bill as collateral for project implementation. In 2017, retention payables decreased to Rp134.25 billion or down by 78.34% from 2016 of Rp619.67 billion. This decrease was due to the payment made for most of retention payables to related parties due to the operational commencement of PUSRI IIB plant.

Equity

Equity of the Company in 2017 experienced an increase to Rp14.04 billion or increased by 0.59% from 2016 amounting to Rp13.99 billion.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW**Modal Saham – Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Modal ditempatkan dan disetor penuh merupakan saham biasa yang memberikan hak untuk membawa 1 (satu) suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen. Modal ditempatkan dan disetor penuh tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp4,22 triliun.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor 2017 dan 2016 berasal dari transaksi *spin-off* dan transaksi *inbreng* dari entitas pengendali sehingga terdapat perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain Perusahaan terdiri atas cadangan revaluasi aset tanah dan pengukuran kembali imbalan pasca kerja. Penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan menjadi Rp7,32 triliun atau turun 0,37% dari tahun 2016 senilai Rp7,34 triliun. Hal ini disebabkan oleh terjadinya perubahan manfaat kesehatan pasca kerja dari Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) menjadi Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) sehingga penghasilan komprehensif dari program manfaat pasti dikoreksi dari pencatatan.

Saldo Laba

Saldo laba terdiri atas saldo laba yang telah dicadangkan dan yang belum dicadangkan. Pada tahun 2017 saldo laba yang telah dicadangkan meningkat menjadi Rp2,34 triliun atau naik 8,37% dari tahun 2016 yang senilai Rp2,16 triliun, di mana terdapat penambahan cadangan laba sebesar Rp242,67 miliar sesuai dengan arahan RUPS kinerja tahun 2016. Sementara saldo laba belum dicadangkan berasal dari kontribusi laba ditahan 2017 mengalami penurunan menjadi Rp491,22 miliar dibandingkan dengan tahun 2016.

Share Capital - Issued and Fully Paid

The issued and fully paid-up capital is ordinary shares which entitle to bring 1 (one) vote per share and participate in dividends. The issued and paid-up capital of 2017 and 2016 amounted to Rp4.22 trillion.

Additional Paid-in Capital

The additional paid-in capital of 2017 and 2016 derived from spin off and inbreng transactions of entities under common control, hence there was a difference between the amount of the transferred benefits and the carrying amount of the investment.

Other Comprehensive Income

The Company's other comprehensive income consists of revaluation of land assets and remeasurement of post-employment benefits. Other comprehensive income declined to Rp7.32 trillion or down by 0.37% from 2016 amounting to Rp7.34 trillion. This was attributable to the change in post-employment benefits from Defined Benefit Pension Plan (PPMP) into Defined Contribution Pension Plan (PPIP), so that the comprehensive income from the defined benefit program is corrected from the record.

Retain Earnings

Retained earnings comprise appropriated and unappropriated retained earnings. In 2017, appropriated retained earnings increased to Rp2.34 trillion or rose by 8.37% from 2016 amounting to Rp2.16 trillion, in which there were additional reserves of Rp242.67 billion in accordance with the GMS directive for 2016 performance. While unappropriated retained earnings originated from contribution of 2017 earnings decreased to Rp491.22 billion compared with 2016.



Labarugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Dated Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	2017 (Rp-juta/ million)	2016 (Rp-juta/ million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference (Rp-juta/ million)	(%)	
Pendapatan Revenue	9.970.848	8.415.717	1.555.131	18,48%	↑
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(8.029.104)	(6.732.730)	(1.296.374)	19,25%	↑
Laba bruto Gross profit	1.941.744	1.682.987	258.757	15,37%	↑
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(420.344)	(482.651)	62.307	-12,91%	↓
Beban penjualan Selling expenses	(198.170)	(154.807)	(43.363)	28,01%	↑
Pendapatan bunga Interest income	13.035	17.143	(4.108)	-23,96%	↓
Beban bunga Interest expenses	(733.784)	(423.187)	(310.597)	73,39%	↑
Bagian laba dari entitas asosiasi Share in net earnings of associates	9.886	11.421	(1.535)	-13,44%	↓
Pendapatan lainnya, bersih Other income, net	63.670	76.510	(12.840)	-16,78%	↓
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	676.037	727.416	(51.379)	-7,06%	↓
Beban pajak penghasilan Income tax expenses	(155.657)	(134.831)	(20.826)	15,45%	↑
Laba tahun berjalan Profit for the year	520.380	592.585	(72.205)	-12,18%	↓
Laba komprehensif lain tahun berjalan Other comprehensive income for the year					
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will not be reclassified to profit or loss:					
Cadangan revaluasi aset Assets revaluation reserve	-	7.757.512	(7.757.512)	-100,00%	-
Pengukuran kembali imbalan pascakerja, bersih Remeasurement of post-employment benefits, net	(118.557)	(98.897)	(19.660)	19,88%	↑
Pajak penghasilan terkait Related income tax	29.639	(24.855)	54.494	219,25%	↑
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak Total other comprehensive income for the year, net of tax	(88.918)	7.633.760	(7.722.678)	-101,16%	↓
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Total current year income	431.462	8.226.345	(7.794.883)	-94,76%	↓

TINJAUAN KEUANGAN
 FINANCIAL REVIEW

	2017 (Rp-juta/ million)	2016 (Rp-juta/ million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference (Rp-juta/ million)	(%)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Profit for the year attributable to:					
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	521.022	591.876	(70.854)	-11,97%	↓
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interests	(642)	709	(1.351)	-190,55%	↓
	520.380	592.585	(72.205)	-12,18%	↓
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Total comprehensive income for the year attributable to:					
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	432.104	8.225.636	(7.793.532)	-94,75%	↓
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interests	(642)	709	(1.351)	-190,55%	↓
	431.462	8.226.345	(7.794.883)	-94,76%	↓

Pendapatan

Pendapatan tahun 2017 terdiri atas penjualan pupuk dan penjualan non pupuk. Pendapatan usaha meningkat 18,48% menjadi Rp9,97 triliun dari tahun 2016 senilai Rp 8,41 triliun. Meningkatnya penjualan Urea dan pupuk NPK menjadi penyebab adanya peningkatan pendapatan yang dibukukan Perusahaan.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan terdiri atas bahan baku dan bahan pembantu, biaya penyusutan, gaji dan upah, biaya pemindahan pupuk, biaya pemeliharaan, lain-lain dan persediaan. Pada tahun 2017 tercatat beban pokok pendapatan senilai Rp8,03 triliun meningkat 19,25% atau senilai Rp 1,30 triliun dibandingkan periode sebelumnya yang senilai Rp6,73 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya biaya bahan baku dan bahan pembantu seiring dengan naiknya jumlah tonase produksi dan penjualan pupuk.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi terdiri atas kesejahteraan, operasional perkapalan dan pengantongan, gaji dan upah, jasa konsultan dan profesi, pemeliharaan, penyusutan, pajak dan asuransi, transportasi, perjalanan dinas dan komunikasi, dan lain-lain. Pada tahun 2017, beban umum dan administrasi turun 12,91%, dari Rp482,65 miliar di tahun 2016 menjadi Rp420,34 miliar. Penurunan terbesar disebabkan oleh pos biaya kesejahteraan yang turun dari Rp130,54 miliar menjadi Rp95,89 miliar dan pos lainnya turun dari Rp116,53 miliar menjadi Rp86,62 miliar.

Revenue

The 2017 revenue consist of sales of fertilizers and non-fertilizers. Revenues increased by 18.48% to Rp9.97 trillion from Rp 8.41 trillion in 2016. The increase in sales of Urea and NPK fertilizers was the cause of the increase in revenue recorded by the Company.

Cost of Revenue

Cost of revenues comprise raw materials and supporting materials, depreciation, salaries and wages, fertilizer handling expenses, maintenance, others, and inventories. In 2017, cost of revenues amounted to Rp8.03 trillion, an increase of 19.25 percent or Rp 1.30 trillion compared to Rp6.73 trillion in the previous period. Such increase was due to the rising cost of raw materials and supporting materials in line with the increasing number of fertilizer production tonnage.

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses comprise welfare, operating shipping and bagging services, salaries and wages, consulting and professional services, maintenance, depreciation, taxes and insurance, transportation, business trip and communications, and other. In 2017, general and administrative expenses fell 12.91%, from Rp482.65 billion in 2016 to Rp420.34 billion. The biggest decrease was caused by welfare expenses which decreased from Rp130.54 billion to Rp95.89 billion and a decrease in others item from Rp116.53 billion to Rp86.62 billion.



Beban Penjualan

Beban penjualan terdiri atas kesejahteraan, gaji dan upah, bongkar muat pupuk, sewa gudang, lainnya. Beban penjualan tahun 2017 tercatat Rp198,17 miliar atau naik 28,01% dari tahun sebelumnya yang senilai Rp154,81 miliar. Kenaikan biaya penjualan terutama berasal dari pos bongkar muat pupuk dan pos lainnya masing-masing senilai Rp13,36 miliar dan Rp21,33 miliar.

Pendapatan/Beban Bunga dan Bagian Laba dari Entitas Asosiasi

Pos ini terdiri atas pendapatan bunga, beban bunga, serta bagian laba(rugi) neto dari entitas asosiasi. Pendapatan bunga tahun 2017 menurun dari Rp17,14 miliar menjadi Rp13,04 miliar. Beban bunga meningkat 73,39% menjadi Rp733,78 miliar dari tahun 2016 yang senilai Rp423,19 miliar. Penurunan pendapatan bunga disebabkan oleh penempatan dana yang lebih rendah. Sedangkan peningkatan beban bunga disebabkan kenaikan beban bunga terkait beban bunga Kredit Investasi dari selesainya proyek Pusri II-B, dan beban bunga pinjaman non bank yang berasal dari obligasi PT Pupuk Indonesia (Persero).

Pada tahun 2017, Perusahaan mencatat bagian laba dari entitas asosiasi senilai Rp9,89 miliar, menurun dari bagian laba dari entitas asosiasi tahun 2016 yang senilai Rp11,42 miliar. Penurunan ini seiring dengan penurunan laba yang didapatkan oleh PILOG.

Pendapatan/(Beban) Lainnya, Bersih

Pendapatan/(beban) lainnya terdiri atas pendapatan dan beban selisih kurs dan pendapatan dan/atau beban lain-lain. Pada tahun 2017 Perusahaan mencatat pendapatan lain-lain bersih senilai Rp63,67 miliar, turun 16,78% dari tahun 2016 senilai Rp76,51 miliar. Penurunan ini disebabkan adanya beban selisih kurs senilai Rp22,11 miliar.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan mengalami peningkatan yang disebabkan penyesuaian pajak tahun 2016. Beban pajak penghasilan tahun 2017 tercatat Rp155,66 miliar, naik Rp 20,83 miliar atau 15,45% dibandingkan tahun 2016 senilai Rp134,83 miliar. Beban pajak penghasilan tersebut merupakan beban atas pajak tangguhan sementara beban pajak penghasilan kini bernilai nihil di karenakan tahun 2017 Perusahaan mengalami kerugian fiskal senilai Rp320,72 miliar.

Selling Expenses

Selling expenses consist of welfare, salaries and wages, loading and unloading of fertilizer, warehouse rental, and others. Selling expenses in 2017 stood at Rp198.17 billion, up by 28.01% from Rp154.81 billion in the previous year. The increase in selling expenses mostly derived from loading and unloading of fertilizer and others amounting to Rp13.36 billion and Rp21.33 billion, respectively.

Interest Income/Expenses and Shares in Net Earnings of Associates

This account consists of interest income, interest expenses, and shares in net income (loss) of associates. In 2017, interest income decreased from Rp17.14 billion to Rp13.04 billion. Interest expenses increased by 73.39% to Rp733.78 billion from 2016 amounting to Rp423.19 billion. The decrease in interest income was due to a lower placement of funds. Meanwhile, the increase in interest expenses was due to higher interest expenses related to Investment Loan interest from the completion of Pusri II-B project, and interest of non-bank loan from PT Pupuk Indonesia (Persero).

In 2017, the Company recorded shares in net earnings of associates amounting to Rp9.89 billion, decreasing from 2016 amounting to Rp11.42 billion. Such decline was in line with the decline in profits earned by PILOG.

Other Income/(Expenses), Net

Other income/(expenses) consist of foreign exchange income and expenses and other income and/or expenses. In 2017, the Company recorded other income – net of Rp63.67 billion, down by 16.78% from 2016 of Rp76.51 billion. Such decrease was due to the foreign exchange expenses of Rp22.11 billion.

Income Tax Expenses

Income tax expenses experienced an increase due to tax adjustment in 2016. The income tax expenses in 2017 was recorded at Rp155.66 billion, rose by Rp 20.83 billion or 15.45% compared to 2016 of Rp134.83 billion. The income tax expense was the deferred tax expense since the current income tax expense was nil due to the Company suffered a fiscal losses amounting to Rp320.72 billion in 2017.

TINJAUAN KEUANGAN
 FINANCIAL REVIEW

Laba Tahun Berjalan Diatribusikan kepada Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali

Laba Tahun Berjalan tahun 2017 tercatat senilai Rp520,38 miliar. Dari total laba tahun berjalan tersebut, jumlah yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk adalah senilai Rp521,02 miliar, turun dari tahun 2016 yang senilai Rp591,88 miliar. Kepentingan non pengendali 2017 tercatat rugi senilai Rp642 miliar atau turun 190,55% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini terkait kerugian bersih entitas anak yang dikonsolidasikan oleh PT Pusri Agro Lestari.

Laba Komprehensif Diatribusikan kepada Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali

Laba komprehensif 2017 senilai Rp431,46 miliar. Dari total laba tahun berjalan tersebut, jumlah yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah senilai Rp432,10 miliar, menurun 94,75% dari tahun 2016 senilai Rp8,23 triliun. Hal ini disebabkan pada tahun 2017 tidak dilakukan revaluasi aset tetap.

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests

Profit for the Year 2017 amounting to Rp520.38 billion. Of the total profit for the year, the amount attributable to Owners of the Parent Entity was Rp521.02 billion, decreased from Rp591.88 billion in 2016. Non-controlling interests in 2017 recorded a loss of Rp642 billion, decreased by 190.55% from a year earlier. Such decrease was related to net losses of subsidiary consolidated by PT Pusri Agro Lestari.

Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests

2017 Comprehensive income amounting to Rp431.46 billion. Of the total comprehensive income, the amount attributable to owners of the parent entity was Rp432.10 billion, down by 94.75% from Rp8.23 trillion in 2016, due to there was no revaluation of fixed assets in 2017.

Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flows

	2017 (Rp-juta/ million)	2016 (Rp-juta/ million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference (Rp-juta/ million)	(%)	
Arus kas dari aktivitas operasi Cash flows from operating activities					
Penerimaan dari pelanggan Cash receipts from customers	5.429.947	3.956.421	1.473.526	37,24%	↑
Penerimaan dari subsidi Subsidy receipts	4.933.264	3.311.837	1.621.427	48,96%	↑
Pembayaran kepada pemasok Cash paid to suppliers	(7.042.774)	(8.091.790)	1.049.016	-12,96%	↓
Pembayaran kepada karyawan Cash paid to employees	(621.907)	(647.087)	25.180	-3,89%	↓
Penerimaan bunga Interest receipts	13.035	17.143	(4.108)	-23,96%	↓
Pembayaran beban keuangan Payment of finance costs	(995.627)	(399.992)	(595.635)	148,91%	↑
Pembayaran pajak penghasilan Payment of income taxes	(171.371)	(70.526)	(100.845)	142,99%	↑
Pembayaran pajak lainnya Payment of other taxes	-	(49.579)	49.579	-100,00%	↓
Penerimaan restitusi pajak penghasilan dan PPN Receipt of income tax and VAT refunds	57.962	333.552	(275.590)	-82,62%	↓
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Net cash flows used in operating activities	1.602.529	(1.640.021)	3.242.550	-197,71%	↓



	2017 (Rp-juta/ million)	2016 (Rp-juta/ million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference (Rp-juta/ million)	(%)	
Arus kas dari aktivitas investasi Cash flows from investing activities					
Penjualan aset tetap Sales of fixed assets	4.099	-	4.099	100,00%	↑
Perolehan aset tetap Acquisition of fixed assets	(880.510)	(711.929)	(168.581)	23,68%	↑
Penerimaan dividen kas Cash dividend receipts	1.143	-	1.143	100,00%	↑
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flows used in investing activities	(875.268)	(711.929)	(163.339)	22,94%	↑
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash flows from financing activities					
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek Receipts of short-term bank loans	27.297.908	24.956.933	2.340.975	9,38%	↑
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang Receipts of long-term bank loans	1.000.000	324.633	675.367	208,04%	↑
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek Repayment of short-term bank loans	(28.180.301)	(21.937.146)	(6.243.155)	28,46%	↑
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang Repayment of long-term bank loans	(3.675.009)	(403.915)	(3.271.094)	809,85%	↑
Penerimaan pinjaman pemegang saham jangka panjang Receipts of long-term shareholder loans	3.823.500	-	3.823.500	100,00%	↑
Pembayaran dividen kas Cash dividend paid	(349.206)	(300.405)	(48.801)	16,25%	↑
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash flows provided from financing activities	(83.108)	2.640.100	(2.723.408)	-103,15%	↓
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas Increase/(decrease) in cash and cash equivalents	644.153	288.150	356.003	123,55%	↑
Dampak perubahan nilai kurs terhadap kas dan setara kas Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents	(901)	(5.074)	4.173	-82,24%	↓
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of the year	750.651	467.575	283.076	60,54%	↑
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at end of the year	1.393.903	750.651	643.252	85,69%	↑

Arus Kas

Pada tahun 2017 arus kas mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2016, di mana saldo awal tahun senilai Rp750,65 miliar dan pada akhir tahun menjadi Rp1,39 triliun. Hal ini disebabkan meningkatnya penerimaan kas dari penjualan dan penerimaan pembayaran subsidi dari Pemerintah yang terdiri dari pembayaran atas piutang subsidi tahun 2017 dan kurang bayar subsidi tahun 2014.

Cash Flows

In 2017, cash flows have increased compared to 2016, where the balance at beginning of the year stood at Rp750.65 billion and at end of the year at Rp1.39 trillion. This was due to an increase in cash receipts from sales and receipts of subsidy payments from the Government consisting of payment of 2017 subsidy receivables and underpayment of 2014 subsidy.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW**Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Pada tahun 2017 penerimaan dari aktivitas operasi senilai Rp10,43 triliun dan pembayaran senilai Rp8,83 triliun, sehingga total arus kas neto dari aktivitas operasi adalah Rp1,60 triliun, naik signifikan sebesar 197,71% dibandingkan dengan tahun 2016 yang mengalami defisit senilai Rp1,64 triliun. Peningkatan paling besar dikontribusikan oleh meningkatnya penerimaan dari pelanggan sebesar 37,24% dan meningkatnya penerimaan subsidi sebesar 48,96% di mana terdapat pembayaran piutang subsidi tahun 2017 dan penerimaan kurang bayar subsidi tahun 2014. Sementara itu pembayaran kepada pemasok juga mengalami penurunan sebesar 12,96% dibandingkan dengan tahun 2016.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas investasi pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi Rp875,27 miliar atau naik 22,94% dari tahun 2016 yang senilai Rp711,93 miliar. Hal ini disebabkan telah dilakukannya pembayaran sebagian besar utang retensi kepada pihak berelasi karena telah beroperasinya pabrik Pusri IIB dan terdapat beberapa proyek internal yang dilaksanakan sepanjang tahun 2017.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan turun signifikan menjadi defisit Rp83,11 miliar atau turun sebesar 103,15% dari tahun 2016 senilai Rp2,64 triliun. Penerimaan arus kas pendanaan mengalami peningkatan Rp32,12 triliun namun juga diikuti dengan banyaknya usaha dari Perusahaan untuk membayar pinjaman dan lebih tingginya pembayaran dividen pada tahun 2017 ke pemegang saham, sehingga arus kas pembayaran untuk aktivitas pendanaan melebihi kas penerimaannya yaitu senilai Rp32,20 triliun.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang**Kemampuan Membayar Utang**

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan serta menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan juga berupaya untuk mempertahankan kemampuannya dalam mencari sumber pendanaan dengan biaya yang rendah.

Tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan seperti pinjaman bank jangka pendek dan utang usaha adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti pinjaman pemegang saham dan pinjaman investasi.

Cash Flows from Operating Activities

In 2017, receipts from operating activities amounted to Rp10.43 trillion and payments amounted to Rp8.83 trillion, bringing the total net cash flows from operating activities to Rp1.60 trillion, a significant increase of 197.71% compared to 2016 with a deficit of Rp1.64 trillion. The biggest increase was contributed by 37.24% increase in receipts from customers and 48.96% increase in subsidy receipts, due to the payment of 2017 subsidy receivables and underpayment of 2014 subsidy. Meanwhile cash paid to suppliers also decreased by 12.96% compared to 2016.

Cash Flows from Investing Activities

In 2017, investing cash flows increased to Rp875.27 billion or up by 22.94% from 2016 amounted to Rp711.93 billion. This was due to the payment of most of the retention payables to related parties due to the operational commencement of Pusri IIB plant and several internal projects that were implemented throughout 2017.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows from financing activities declined significantly to deficit of Rp83.11 billion, down by 103.15% from 2016 of Rp2.64 trillion. Receipts of financing cash flows increased by Rp32.12 trillion but also followed by the Company's numerous efforts to repay loans and higher dividend payout in 2017 to shareholders, resulting in cash flow of payments for financing activities exceeding the cash receipts amounting to Rp32.20 trillion.

Solvency and Receivables Collectibility Ratio**Solvency**

The Company manages its liquidity risk by monitoring the maturity of loans and sources of funding as well as maintaining sufficient balance of cash and cash equivalents. The Company also seeks to maintain its ability to find sources of funding at a low cost.

The maturity of financial liabilities such as short-term bank loans and trade payables are less than one year, except for financial liabilities such as shareholder loans and investment loans.



Dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang dan menganalisa tingkat kolektibilitasnya, Perusahaan melakukan evaluasi melalui rasio solvabilitas dan rasio likuiditas.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan Perusahaan untuk mengevaluasi kemampuannya dalam melunasi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya dengan menggunakan aset atau modal yang dimiliki. Rasio keuangan yang digunakan dalam perhitungan solvabilitas diantaranya adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Interest Coverage Ratio* (ICR).

Berikut perhitungan atas Rasio Solvabilitas,

Keterangan Description	2017 (%)	2016 (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase(Decrease)		
			Selisih Difference	(%)	
Debt to Equity Ratio (DER) Debt to Equity Ratio (DER)	107,09%	109,83%	(2,73)	-2,49%	↓
Debt to Aset Ratio (DAR) Debt to Aset Ratio (DAR)	24,33%	52,34%	(28,01)	-53,51%	↓
Interest Coverage Ratio (ICR) Interest Coverage Ratio (ICR)	184,20%	310,52%	(126,32)	-40,68%	↓

Debt to Equity Ratio (DER)

DER digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melunasi seluruh utangnya menggunakan modal yang dimiliki. Pada tahun 2017 DER tercatat 107,09% atau turun 2,49% dari tahun 2016 yang tercatat sebesar 109,83%. Penurunan ini menandakan upaya pembayaran utang yang lebih baik pada tahun 2017 yang dilihat dari lebih rendahnya total liabilitas pada tahun 2017.

Debt to Assets Ratio (DAR)

DAR digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan melunasi seluruh utangnya dengan menggunakan aset yang dimiliki. Pada tahun 2017 DAR tercatat 24,33% atau turun 53,51% dari tahun 2016 yang tercatat sebesar 52,34%. Penurunan ini merupakan indikator positif dimana perusahaan dapat mengurangi jumlah liabilitasnya sebesar 1,92%.

Interest Coverage Ratio (ICR)

Pada ICR, porsi laba sebelum pajak, bunga, penyusutan, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) digunakan untuk mengukur pembayaran bunga pinjaman. ICR tahun 2017 tercatat sebesar 184,20% atau turun 40,68% dari tahun 2016 yang tercatat sebesar 310,52%. Hal ini disebabkan adanya peningkatan bunga pinjaman yang dibayarkan kepada perbankan.

In measuring the company's ability to repay debts and analyze its collectibility, the Company carries out an evaluation through solvency ratio, liquidity ratio and collectibility ratio.

Solvency Ratio

Solvency ratio is used by the Company to evaluate its ability to pay its current and non-current liabilities by using assets or capital owned. The financial ratio used in the solvency calculation include Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Assets Ratio (DAR) and Interest Coverage Ratio (ICR).

The calculation of Solvency Ratio is as follows,

Debt to Equity Ratio (DER)

DER is used to measure the Company's ability to repay all its debts using its own capital. In 2017, DER was recorded at 107.09% or a decrease of 2.49% from 2016 at 109.83%. This decline indicated better efforts in liabilities repayment by 2017, which can be seen from the low total liabilities in 2017.

Debt to Assets Ratio (DAR)

DAR is used to measure the Company's ability to repay all its debts using its assets. In 2017, DAR was recorded at 24.33% or a decrease of 53.51% from 2016 at 52.34%. This decrease is a positive indicator showing that the Company can reduce its liabilities amounted to 1.92%.

Interest Coverage Ratio (ICR)

In ICR, the portion of profit before tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) is used to measure the payment of loan interest. In 2017, ICR was recorded at 184.20% or a decrease of 40.68% from 2016 at 310.52%. This was attributable to the increase in loan interest paid to banks.

TINJAUAN KEUANGAN
 FINANCIAL REVIEW

Pada tahun 2017 jumlah pinjaman berkurang sebesar Rp266,09 miliar dari tahun 2016. Pengurangan ini disebabkan oleh adanya cicilan pembayaran piutang subsidi tahun 2014 oleh pemerintah yang digunakan untuk melakukan pembayaran cicilan atas pinjaman Perusahaan.

Peringkat Perusahaan

Periode 24 Mei 2017 hingga 1 Mei 2018, PEFINDO memberikan peringkat "idAA-" dengan status *Stable Outlook*. PEFINDO menilai bahwa Perusahaan dengan peringkat "idAA" memiliki sedikit perbedaan dengan peringkat tertinggi yang diberikan, dan memiliki kemampuan yang "sangat kuat" untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang relatif dibandingkan terhadap perusahaan lainnya. Tanda kurang ("-") menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif lemah dan di bawah rata-rata kategori yang bersangkutan. Hasil pemeringkatan tersebut disampaikan melalui Surat Pefindo No. RC-465/PEF-DIR/V/2017 tanggal 26 Mei 2017.

Dari hasil evaluasi kemampuan membayar pinjaman, struktur pinjaman dan ekuitas serta peringkat Perusahaan, Manajemen meyakini bahwa Perusahaan memiliki kemampuan yang cukup andal untuk melunasi utang jangka pendek maupun jangka panjang sesuai dengan tanggal jatuh temponya.

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas digunakan Perusahaan untuk mengevaluasi kemampuannya dalam melunasi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancarnya. Dalam melakukan evaluasinya, Perusahaan menggunakan rasio kas, rasio lancar dan rasio cepat.

Keterangan Description	2017 (%)	2016 (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	(%)	
Rasio Kas Cash Ratio	19,66%	10,45%	9,21	88,15%	↑
Rasio Lancar Current Ratio	110,38%	108,21%	2,17	2,00%	↑
Rasio Cepat Quick Ratio	90,52%	88,19%	2,33	2,64%	↑

Rasio Kas

Rasio kas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melunasi seluruh utangnya menggunakan modal yang dimiliki. Pada tahun 2017 rasio kas tercatat 19,66% atau naik 88,15% dari tahun 2016 yang tercatat sebesar 10,45%. Peningkatan ini dikarenakan Perusahaan mampu mengelola kas lebih baik dari tahun 2016 serta adanya pembayaran atas piutang subsidi tahun 2014 oleh pemerintah dan penerbitan obligasi oleh PT Pupuk Indonesia (Persero), di mana Perusahaan mendapatkan proporsi dalam penerbitan obligasi tersebut.

In 2017, the amount of loans was reduced by Rp266.09 billion compared to 2016. This reduction was due to the payment installment of 2014 government subsidy receivables that was used to make installment payments on the Company's loan.

Company Rating

For May 24, 2017 to May 1, 2018 period, PEFINDO granted a "idAA-" rating with Stable Outlook status. PEFINDO considers that Company with "idAA" rating is slightly different with the highest rating given, and has a "very strong" ability to fulfill its long-term financial commitments relative to other companies. The minus ("-") mark indicates that the rating given are relatively weak and below the category average. The results of the rating are submitted through Pefindo Letter No. RC-465/PEF-DIR/V/2017 dated May 26, 2017.

Based on the evaluation on the ability to pay its loans, the Company's rating as well as the structure of loans and equity, the Management believes that the Company has sufficient ability to pay off all its short-term and long-term debts in accordance with the maturity date.

Liquidity Ratio

Liquidity Ratio is used by the Company to evaluate its ability to pay off short-term liabilities using its current assets. In conducting the evaluation, the Company uses cash ratio, current ratio and quick ratio.

Cash Ratio

The cash ratio is used to measure the Company's ability to repay all its liabilities using its own capital. In 2017, the cash ratio was recorded at 19.66% or increased by 88.15% from 10.45% in 2016. The increase was caused by the better ability of the Company to manage cash than 2016 and the payment of government subsidy receivables of 2014 and the issuance of bonds by PT Pupuk Indonesia (Persero), whereby the Company earned a proportion in the bonds issuance.



Rasio Lancar

Rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan melunasi seluruh utangnya dengan menggunakan aset yang dimiliki. Pada tahun 2017 Rasio lancar tercatat 110,38% atau naik 2,00% dari tahun 2016 yang tercatat sebesar 108,21%. Meningkatnya rasio lancar karena penurunan nilai utang lancar dan peningkatan saldo kas.

Rasio Cepat

Pada rasio cepat atau *quick ratio*, porsi laba sebelum pajak, bunga, penyusutan, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) digunakan untuk mengukur pembayaran bunga pinjaman. ICR tahun 2017 tercatat sebesar 255,96% atau turun 17,57% dari tahun 2016 yang tercatat sebesar 310,52%. Hal ini disebabkan adanya peningkatan pendapatan pada tahun 2017.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rasio kolektibilitas piutang digunakan untuk menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk meminimalisir terjadinya piutang macet. Dengan demikian Perusahaan menjadi lebih selektif dalam memilih konsumen, perjanjian jual beli pupuk, non pupuk, jasa dan produk lain, serta melakukan tinjauan data historis atas piutang.

Pada tahun 2017 kolektibilitas piutang tercatat sebesar 20,51 hari atau turun 129,42% dibanding tahun 2016 yang tercatat sebesar 8,94 hari. Turunnya tingkat kolektibilitas pada tahun 2017 karena meningkatnya piutang usaha yang sejalan dengan peningkatan penjualan

Current Ratio

Current ratio is used to measure the Company's ability to repay all its debts using its assets. In 2017, the current ratio was recorded at 110.38% or increased by 2.00% from 108.21% in 2016. The increase in current ratio was due to the decrease in the value of current liabilities and the increase in cash balance.

Quick Ratio

In the quick ratio, the portion of profit before tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) is used to measure the payment of loan interest. In 2017, ICR was recorded at 255.96% or decreased 17.57% from 310.52% in 2016. This was due to the increase in revenue in 2017.

Receivables Collectibility Ratio

The receivables collectibility ratio is used to describe the Company's ability to minimize the occurrence of bad debts. Thus, the Company becomes more selective in choosing customers, sales agreement of fertilizers, non-fertilizers, other services and products, as well as reviewing historical data on receivables.

In 2017, the receivables collectibility was recorded at 20.51 days or down by 129.42% compared to 2016 at 8.94 days. The decrease in the collectibility ratio in 2017 was due to the increase in trade receivables in line with the increase in sales.

	2017 (hari) (days)	2016 (hari) (days)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	(%)
Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility	20,51	8,94	11,57	129,42% ↓

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

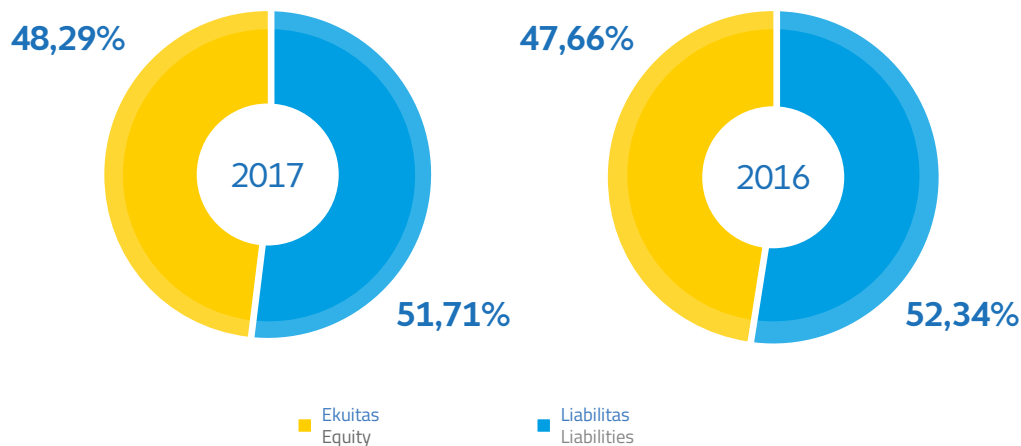
STRUKTUR MODAL DAN PERUBAHANNYA CAPITAL STRUCTURE AND ITS CHANGES

Struktur Modal Capital Structure	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	2016 (Rp-juta) (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (Rp-million/ juta)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
Kewajiban Berbunga Liabilities with Interest						
Pinjaman Jangka Pendek Short-term loans	4.987.734	17,12%	5.870.127	20,00%	(882.393)	-15,03%
Pinjaman Jangka Panjang Long-term loans	7.348.480	25,22%	6.731.427	22,94%	617.053	9,17%

TINJAUAN KEUANGAN
 FINANCIAL REVIEW

STRUKTUR MODAL DAN PERUBAHANNYA
 CAPITAL STRUCTURE AND ITS CHANGES

Struktur Modal Capital Structure	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	2016 (Rp-juta) (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (Rp-million/ juta)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
Bagian Lancar atas pinjaman jangka panjang Current maturity of long-term bank loans	639.504	2,19%	108.066	0,37%	531.438	491,77%
Kewajiban Tidak Berbunga Liabilities without Interest	2.091.380	7,18%	2.651.830	9,04%	(560.450)	-21,13%
Total Kewajiban Total Liabilities	15.067.098	51,71%	15.361.450	52,34%	(294.352)	-1,92%
Ekuitas Equity	14.069.462	48,29%	13.987.206	47,66%	82.256	0,59%
Total Aset Total Assets	29.136.560	100,00%	29.348.656	100,00%	(212.096)	-0,72%

KOMPOSISI STRUKTUR MODAL
 COMPOSITION OF CAPITAL STRUCTURE

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Komposisi struktur modal tahun 2017 yang dimiliki oleh PUSRI adalah 51,71% berasal dari Liabilitas dan 48,29% berupa ekuitas. Komposisi struktur modal yang berasal dari Liabilitas mengalami penurunan sebesar 1,92% sedangkan modal dari ekuitas meningkat sebesar 0,59%. Dengan demikian, secara keseluruhan total modal yang diinvestasikan PUSRI mengalami penurunan sebesar 0,72%. Perubahan ini disebabkan adanya pelunasan pinjaman jangka panjang namun disisi lain adanya penambahan obligasi dari PT Pupuk Indonesia (Persero) senilai Rp 3.823,50 miliar.

Management Policy on Capital Structure

In 2017, the composition of capital structure owned by the Company was 51.71% derived from Liabilities and 48.29% from equity. The composition of capital structure derived from Liabilities decreased by 1.92% while capital from equity increased by 0.59%. Thus, the total amount of capital invested by PUSRI has decreased by 0.72%. This change was attributable to long-term loan repayment but on the other hand there was addition of bonds from PT Pupuk Indonesia (Persero) amounting to Rp 3,823.50 billion.



Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

In managing capital, the Company safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to its shareholders and other stakeholders. The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

Perusahaan juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Perusahaan dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

The Company also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Company's approach to capital management during the year.

Ikatan yang material untuk investasi barang modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Pihak 1 1st Party	Pihak 2 2nd Party	Investasi dan Tujuan Ikatan Investment and Purpose of Commitment	Sumber Dana Source of Fund	Mata Uang Currency	Proteksi Risiko Mata Uang Asing Protection of Foreign Currency Risk
PUSRI	PT ReKayasa Industri	Proyek STG dan Boiler Batu Bara dimulai tahun 2013 dengan kapasitas 23 Megawatt dan 2(dua) unit Steam Boiler Batubara dengan kapasitas masing-masing 240 ton/jam STG and Coal Boiler project started in 2013 with a capacity of 23 Megawatts and 2 (two) Steam Boiler Coal units with capacity of 240 tons/hour respectively	Sumber dana berasal dari internal sebesar 30% dan eksternal sebesar 70% berupa pinjaman dalam negeri Source of funds is from internal by 30% and external by 70% in the form of domestic loan	USD127,83 juta dan Rp483,92 juta USD127.83 million and Rp483.92 million	Untuk melindungi risiko dari mata uang asing yang terkait, Perusahaan melakukan transaksi natural hedging dengan cara membeli valuta asing untuk membayar kewajiban perusahaan di masa mendatang To protect against risks from related foreign currencies, the Company entered into natural hedging transactions by purchasing foreign currency to pay its future liabilities
PUSRI	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Proyek Pabrik NPK Fusion II (NPK II) dimulai tahun 2017 dengan total kapasitas NPK 2 x 100.000 (dua kali seratus ribu) ton per metrik per tahun. NPK Fusion II (NPK II) Plant project started in 2017 with a total capacity of 2 x 100,000 NPK (two hundred thousand) tons per metric per year.	Sumber dana berasal dari internal sebesar 100% Source of funds is from internal by 100%	USD5,03 juta dan Rp356,06 juta USD5.03 million and Rp356.06 million	Untuk melindungi risiko dari mata uang asing yang terkait, Perusahaan melakukan transaksi natural hedging dengan cara membeli valuta asing untuk membayar kewajiban perusahaan di masa mendatang To protect against risks from related foreign currencies, the Company entered into natural hedging transactions by purchasing foreign currency to pay its future liabilities

TINJAUAN KEUANGAN
 FINANCIAL REVIEW

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	Tujuan Purpose	Nilai Value (Rp-juta/ million)
Mesin dan peralatan pabrik Machinery and plant equipment	Sarana operasional produksi Production operational facilities	17.145
Kapal dan sarana Ships and facilities	Perawatan alat pendukung operasi Maintenance of operational supporting equipment	1.317
Kendaraan dan alat berat Vehicles and heavy equipment	Perawatan alat pendukung operasi Maintenance of operational supporting equipment	4.348
Perlengkapan kantor Office supplies	Operasional kantor Office operations	4.192
Aset penyangga Assets buffer	Peralatan Pendukung Operasi Operational supporting equipment	769
Aset dalam penyelesaian Assets under construction	Revitalisasi Dan Pembangunan Aset Baru Revitalization and construction of new assets	686.607
Jumlah Total		714.378

Realisasi investasi barang modal Perusahaan tahun 2017 sebesar Rp714,38 miliar, turun 65,19% dari tahun 2016. Selesaiannya pembangunan pabrik PUSRI IIB pada April 2017 menjadi faktor turunnya realisasi investasi barang modal Perusahaan.

The realization of capital goods investment of the Company in 2017 amounted to Rp714.38 billion, down by 65.19% from 2016. The completion of PUSRI IIB plant construction in April 2017 was the factor causing the decrease in the realization of the Company's capital investment.

	2017 (Rp-juta/ million)	2016 (Rp-juta/ million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference (Rp-juta/ million)	(%)	
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	714.378	2.052.198	(1.337.820)	-65,19%	↓

Perbandingan antara Target anggaran 2017 dengan Realisasi 2017, dan proyeksi 2018
Comparison Between 2017 Budget Target With 2017 Realization, And 2018 Projection
Volume Produksi Dan Rasio Gas Bumi
Production Volume and Natural Gas Ratio

	Realisasi 2017 2017 Realization (Rp-juta/ million)	Target 2017 2017 Target (Rp-juta/ million)	Pencapaian Realisasi Terhadap RKAP 2017 Achievement of 2017 Realization to RKAP (%)		Proyeksi 2018 (Rp-juta) 2018 Projection (Rp-million)	Proyeksi 2018 Terhadap Realisasi 2017 2018 Projection to 2017 Realization (%)	Proyeksi 2018 Terhadap Target 2017 (%) 2018 Projection to 2017 Target (%)	
	1	2	(1:2)		3	(3:1)	(3:2)	
Jumlah Tonase Produksi Urea (ton) Urea Production Tonnage (tons)	2.215.150	2.495.000	88,78%	↓	2.027.500	91,53%	↓	81,26% ↓
Jumlah Tonase Produksi NPK (ton) NPK Production Tonnage (tons)	89.520	100.000	89,52%	↓	100.000	111,71%	↑	100,00% ↑



	Realisasi 2017 Realization (Rp-juta/ million)	Target 2017 2017 Target (Rp-juta/ million)	Pencapaian Realisasi Terhadap RKAP 2017 Achievement of 2017 Realization to RKAP (%)		Proyeksi 2018 (Rp-juta) Projection (Rp-million)	Proyeksi 2018 Terhadap Realisasi 2017 Projection to 2017 Realization (%)		Proyeksi 2018 Terhadap Target 2017 (%) Projection to 2017 Target (%)	
	1	2	(1:2)		3	(3:1)		(3:2)	
Jumlah Tonase Produksi Pupuk (ton) Total Fertilizer Production Tonnage (tons)	2.304.670	2.595.000	88,81%	↓	2.127.500	92,31%	↓	81,98%	↓
Jumlah Tonase Produksi Amonia (ton) Total Ammonia Production Tonnage (tons)	1.531.820	1.730.000	88,54%	↓	1.415.400	92,40%	↓	81,82%	↓
Rasio Gas Bumi Urea (MMBTU/ton) Urea Natural Gas Ratio (MMBTU/ton)	30	30,47	98,46%	↓	28,44	94,80%	↓	93,34%	↓
Rasio Gas Bumi Amonia (MMBTU/ton) Ammonia Natural Gas Ratio (MMBTU/ton)	36,15	37,48	96,45%	↓	35,85	99,17%	↓	95,65%	↓

Pencapaian Realisasi dan Target 2017 untuk Produksi

Realisasi produksi urea tahun 2017 sebesar 2,21 juta ton atau 88,78% dari target RKAP sebesar 2,49 juta ton. Hal ini terutama disebabkan dampak atas keterbatasan suplai CO₂ dari pabrik amonia menyebabkan *rate* produksi pabrik urea tidak optimal dan mengurangi potensi produksi urea. Selain itu, kemunduran penyelesaian proyek PUSRI IIB dan STG & BB oleh kontraktor telah mengurangi potensi produksi urea.

Realisasi produksi amonia tahun 2017 sebesar 1,53 juta ton atau 88,54% dari rencana sebesar 1,73 juta ton. Dari 4 (empat) pabrik yang beroperasi, 2 (dua) pabrik tidak mencapai target yakni pabrik amonia PUSRI III dan PUSRI IV masing-masing sebesar 91,43% dan 36,07% yang disebabkan gangguan pasokan gas, sehingga kedua pabrik tersebut beroperasi pada *rate* rendah dan pabrik P-IV *standby* operasi selama 180,56 hari.

Proyeksi 2018 untuk Produksi

Target produksi urea tahun 2018 sebesar 2,02 juta ton atau 81,26% dibandingkan dengan target 2017 sebesar 2,49 juta ton dan target produksi amonia tahun 2018 sebesar 1,41 juta ton atau 81,82% dibandingkan dengan target 2017 sebesar 1,73 juta ton. Penurunan target tonase produksi utamanya disebabkan perubahan kebijakan moda operasi pabrik di mana pada tahun

Achievement of 2017 Realization and Target for Production

The realization of urea production in 2017 amounted to 2.21 million tons or 88.78% of the RKAP target amounted 2.49 million tons. This was mainly impacted by the limited supply of CO₂ from the ammonia plant causing the production rate of the urea plant to be unoptimal and reducing the potential for urea production. In addition, the delayed completion of PUSRI IIB and STG & BB projects by contractors has reduced the potential for urea production.

The realization of ammonia production in 2017 amounted to 1.53 million tons or 88.54% of the plan amounted 1.73 million tons. Of the 4 (four) plants in operation, 2 (two) plants did not reach the target, namely PUSRI III and PUSRI IV ammonia plant each of 91.43% and 36.07% due to gas supply disruption, hence the two plants were operating on low rate and P-IV plant was on operation standby for 180.56 days.

2018 Projection for Production

The target of urea production in 2018 is 2.02 million tons or 81.26% compared to the 2017 target of 2.49 million tons and the target of ammonia production in 2018 is 1.41 million tons or 81.82% compared to the 2017 target of 1.73 million tons. The decline in production tonnage targets is mainly due to the policy changes in the plant's operating mode, in which using

TINJAUAN KEUANGAN
 FINANCIAL REVIEW

2017 menggunakan moda operasi 4A4U (4 Pabrik Amonia dan 4 Pabrik Urea), sedangkan pada tahun 2018 diterapkannya moda operasi 3A3U (3 Pabrik Amonia dan 3 Pabrik Urea; PIB, PIII dan PIIB).

Target rasio gas bumi urea pada tahun 2018 sebesar 28,44 MMBTU/ton atau 93,34% dibandingkan target tahun 2017 sebesar 30,00 MMBTU/ton dan target rasio gas bumi amonia pada tahun 2018 sebesar 35,85 MMBTU/ton atau 95,65% dibandingkan target tahun 2017 sebesar 36,15 MMBTU/ton, lebih rendahnya target rasio 2018 disebabkan perubahan kebijakan moda operasi pabrik dengan menonaktifkan Pabrik P-IV yang kurang efisien dan telah beroperasi secara optimal Pabrik P-IIB yang lebih efisien.

4A4U operating modes (4 Ammonia Plants and 4 Urea Plants), whereas in 2018 will be using 3A3U operating modes (3 Ammonia Plants and 3 Urea Plants; PIB, PIII and PIIB).

The target of urea natural gas ratio in 2018 is 28.44 MMBTU/ton or 93.34% compared to the 2017 target of 30.00 MMBTU/ton and target of ammonia gas ratio in 2018 is 35.85 MMBTU/ton or 95.65% compared to the 2017 target of 36.15 MMBTU/ton. The lower target ratio of 2018 is due to the policy changes in the plant's operating mode by disabling the less efficient P-IV plant and optimally operating the more efficient P-IIB plant.

Laba (Rugi)
Profit or Loss

	Realisasi Realization 2017 (Rp-juta/ million)	Target Target 2017 (Rp-juta/ million)	Pencapaian Realisasi Terhadap RKAP 2017 Achievement of 2017 Realization to RKAP (%)		Proyeksi Projection 2018 (Rp-juta/ million)	Proyeksi 2018 Terhadap Realisasi 2017 Proyeksi 2018 Projection to 2017 Realization (%)		Proyeksi 2018 Terhadap Target 2017 Proyeksi 2018 Projection to 2017 Target (%)	
	1	2	(1:2)		3	(3:1)		(3:2)	
Pendapatan Revenue	9.970.848	12.126.498	82,22%	↓	10.807.332	108,39%	↑	89,12%	↓
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(8.029.104)	(9.948.977)	80,70%	↓	(8.344.997)	103,93%	↑	83,88%	↓
Laba Bruto Gross Profit	1.941.744	2.177.520	89,17%	↓	2.462.334	126,81%	↑	113,08%	↑
Laba Usaha Operating Profit	1.323.230	1.393.792	94,94%	↓	1.616.032	122,13%	↑	115,94%	↑
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	676.037	531.678	127,15%	↑	683.239	101,07%	↑	128,51%	↑
Beban Pajak Tax Expenses	(155.657)	(127.073)	122,49%	↑	(147.608)	94,83%	↓	116,16%	↑
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	520.380	404.605	128,61%	↑	535.630	102,93%	↑	132,38%	↑
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income for the Year	(88.918)	-	-	↑	-	-	-	-	-
Laba Komprehensif Comprehensive Profit	431.462	404.605	106,64%	↑	535.630	124,14%	↑	132,38%	↑
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit for the Year Attributable to:									
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	521.022	404.605	128,77%	↑	535.630	102,80%	↑	132,38%	↑
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	(642)	-	-	-	-	-	-	-	-



	Realisasi Realization 2017 (Rp-juta/ million)	Target Target 2017 (Rp-juta/ million)	Pencapaian Realisasi Terhadap RKAP 2017 Achievement of 2017 Realization to RKAP (%)	Proyeksi Projection 2018 (Rp-juta/ million)	Proyeksi 2018 Terhadap Realisasi 2017 Proyeksi 2018 Projection to 2017 Realization (%)	Proyeksi 2018 Terhadap Target 2017 Proyeksi 2018 Projection to 2017 Target (%)	
	1	2	(1:2)	3	(3:1)	(3:2)	
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive Profit Attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	432.104	404.605	106,80%	535.630	123,96%	132,38%	↑
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	(642)	-	-	-	-	-	

Pencapaian Realisasi dan Target 2017 untuk Laba (Rugi)

Realisasi pendapatan tahun 2017 senilai Rp9,97 triliun atau 82,22% dari RKAP yang senilai Rp12,13 triliun. Rendahnya tonase penjualan beberapa produk Perusahaan seperti urea PSO, Organik PSO, urea komersil, NPK non PSO, dan tonase penjualan amonia berdampak pada tidak tercapainya pendapatan Perusahaan. Di samping itu, pengakuan subsidi yang disebabkan oleh turunnya tonase penjualan pupuk PSO berdampak pada penurunan penjualan sebesar Rp182,02 miliar. Di sisi lain peningkatan tonase penjualan NPK PSO dan organik komersil memberikan kontribusi terhadap realisasi pendapatan tahun 2017.

Realisasi beban pokok pendapatan sebesar Rp8,03 triliun atau 80,70% dari RKAP sebesar Rp9,95 triliun. Adanya penurunan tonase penjualan sebesar 476.058 ton dibandingkan RKAP berdampak pada penurunan Harga Pokok Pendapatan (HPP) sebesar Rp1,49 triliun, dan penghematan biaya yang berdampak pada penghematan HPP sebesar Rp273,03 miliar. Lebih rendahnya HPP penjualan lainnya berdampak pada penurunan HPP dibandingkan RKAP. Di sisi lain terdapat pengaruh kurs yang berdampak pada lebih tingginya HPP.

Realisasi pendapatan dan beban lain-lain terealisasi sebesar defisit Rp657,08 miliar dari RKAP sebesar defisit Rp878,17 miliar. Lebih rendahnya realisasi beban bunga sebesar Rp161,82 miliar dari RKAP yang disebabkan oleh kemunduran penyelesaian Proyek Pabrik Pusri-IIB sampai dengan bulan April 2017 dan belum beroperasinya Pabrik STG.

Achievement of 2017 Realization and Target for Profit or Loss

The realization of revenue in 2017 amounted to Rp9,97 trillion or 82.22% of RKAP of Rp12,13 trillion. The low sales tonnage of some of the Company's products such as PSO urea, PSO Organic, commercial urea, non PSO NPK, and ammonia sales tonnage had impacted the Company's non-revenue. In addition, the recognition of subsidies caused by the decline in PSO fertilizer sales tonnage has resulted in Rp182.02 billion decrease in sales. On the other hand, the increase in PSO NPK and commercial organic sales tonnage contributed to the realization of revenues in 2017.

The realization of cost of revenue amounted to Rp8.03 trillion or 80.70% of RKAP amounted to Rp9.95 billion. The 476,058 tons decrease in sales tonnage compared to RKAP led to a decrease in Cost of Revenue (HPP) of Rp 1.49 trillions, and cost savings which resulted in HPP savings amounted to Rp273.03 billions. The other sales HPP that was lower resulted in a decrease in HPP compared to RKAP. On the other hand, the effect of exchange rate has an impact on higher HPP.

Other revenues and expenses were realized at a deficit of Rp657.08 billion from RKAP at a deficit of Rp878.17 billion. Lower realization of interest expenses by Rp161.82 billion from RKAP was caused by the delayed completion of Pusri-IIB Plant Project until April 2017 and STG Plant has not yet in operation.

TINJAUAN KEUANGAN
 FINANCIAL REVIEW

Proyeksi 2018 untuk Laba (Rugi)

Target pendapatan tahun 2018 senilai Rp10,81 triliun atau 89,12%, mengalami penurunan dibandingkan target tahun 2017 yang senilai Rp12,13 triliun. Penurunan pendapatan dikarenakan rendahnya target tonase penjualan beberapa produk Perusahaan pengaruh dari perubahan kebijakan moda operasi produksi pabrik untuk target tahun 2017 adalah 4A4U menjadi 3A3U di tahun 2018.

Target beban pokok pendapatan tahun 2018 sebesar Rp8,34 triliun atau 83,88% dibandingkan target 2017 sebesar Rp9,95 triliun dikarenakan penurunan tonase penjualan sebesar 384.866 ton dibandingkan target 2017 berdampak pada penurunan Harga Pokok Pendapatan (HPP) sebesar Rp1,60 triliun dan target rasio pabrik yang lebih efisien, di mana target pada tahun 2018 pemakaian bahan baku gas bumi amonia sebesar 35,85 MMBTU/ton dan urea sebesar 28,44 MMBTU/ton sehingga penghematan rasio masing-masing produk dibandingkan target tahun 2017 sebesar 1,63 MMBTU/ton dan 2,03 MMBTU/Ton serta STG & Boiler Batubara yang lebih efisien diasumsikan telah beroperasi secara optimal.

2018 Projection for Profit or Loss

The target of revenue in 2018 amounting to Rp10.81 trillion or 89.12%, decreased compared to the 2017 target amounting to Rp12.13 trillion. The decrease in revenue due to lower target of sales tonnage of several Company's products as an impact of the policy changes of the plant's production mode, 4A4U in 2017 to 3A3U in 2018.

The target of cost of revenue in 2018 amounted to Rp8.34 trillion or 83.88% compared to the 2017 target amounted to Rp9.95 trillion, due to a decrease of sales tonnage of 384,866 tons compared to the 2017 target resulting in a decrease in the cost of revenues (HPP) of Rp1.60 trillion and more efficient plant ratio target, where in 2018, the target of raw materials usage of ammonia natural gas is 35.85 MMBTU/ton and urea is 28.44 MMBTU/ton, hence the savings ratio of each product compared to the 2017 target is 1.63 MMBTU/ton and 2.03 MMBTU/ton, and STG & Coal Boilers which are more efficient are assumed to be operating optimally.

Posisi Keuangan
Financial Position

	Realisasi Realization 2017 (Rp-juta/ million)	Target Target 2017 (Rp-juta/ million)	Pencapaian Realisasi Terhadap RKAP 2017 Achievement of 2017 Realization to RKAP (%)		Proyeksi Projection 2018 (Rp-juta/ million)	Proyeksi 2018 Terhadap Realisasi 2017 2018 Projection to 2017 Realization (%)		Proyeksi 2018 Terhadap Target 2017 2018 Projection to 2017 Target (%)	
	1	2	(1:2)		3	(3:1)		(3:2)	
Aset Assets									
Aset Lancar Current Assets	7.826.103	5.356.336	146,11%	↑	7.915.820	101,15%	↑	147,78%	↑
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates	141.844	166.361	85,26%	↓	159.743	112,62%	↑	96,02%	↓
Aset Tetap Fixed Assets	20.960.318	12.276.778	170,73%	↑	20.927.794	99,84%	↓	170,47%	↑
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	21.310.457	12.663.862	168,28%	↑	21.256.447	99,75%	↓	167,85%	↑
Jumlah Aset Total Assets	29.136.560	18.020.197	161,69%	↑	29.172.266	100,12%	↑	161,89%	↑
Liabilitas Liabilities									
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	7.090.266	3.249.493	218,20%	↑	7.137.386	100,66%	↑	219,65%	↑



	Realisasi Realization 2017 (Rp-juta/ million)	Target Target 2017 (Rp-juta/ million)	Pencapaian Realisasi Terhadap RKAP 2017 Achievement of 2017 Realization to RKAP (%)		Proyeksi Projection 2018 (Rp-juta/ million)	Proyeksi 2018 Terhadap Realisasi 2017 2018 Projection to 2017 Realization (%)		Proyeksi 2018 Terhadap Target 2017 2018 Projection to 2017 Target (%)	
	1	2	(1:2)		3	(3:1)		(3:2)	
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	7.976.832	8.258.647	96,59%	↓	7.566.367	94,85%	↓	91,62%	↓
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	15.067.098	11.508.140	130,93%	↑	14.703.753	97,59%	↓	127,77%	↑
Ekuitas Equity	14.069.462	6.512.057	216,05%	↑	14.468.513	102,84%	↑	222,18%	↑
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	29.136.560	18.020.197	161,69%	↑	29.172.266	100,12%	↑	161,89%	↑

Pencapaian Realisasi dan Target 2017 untuk Posisi Keuangan

Realisasi total aset per 31 Desember 2017 lebih tinggi Rp11,12 triliun atau 61,69% di atas RKAP tahun 2017. Aset lancar lebih tinggi Rp2,47 triliun atau 46,11% di atas RKAP, yang terutama disebabkan oleh lebih tingginya saldo akhir kas dan setara kas serta rendahnya pembayaran piutang subsidi dari pemerintah selama tahun 2017.

Investasi penyertaan tahun 2017 sebesar Rp14,84 miliar atau 85,26% dari RKAP. Rendahnya realisasi investasi dikarenakan pada RKAP diasumsikan telah terlaksana tambahan investasi penyertaan ke PT Pupuk Indonesia Energi sebesar Rp25 miliar. Sementara pencapaian aset tetap lebih tinggi dari RKAP sebesar Rp8,68 triliun yang disebabkan pada penyusunan RKAP belum memperhitungkan revaluasi aset tetap yang dilakukan pada bulan Desember 2016.

Realisasi jumlah liabilitas dan ekuitas per 31 Desember 2017 lebih tinggi Rp11,12 triliun atau 61,69% di atas RKAP. Liabilitas jangka pendek lebih tinggi Rp3,84 triliun atau 118,20% di atas RKAP, yang terutama disebabkan tingginya saldo KMK kepada pihak bank untuk pembiayaan kegiatan operasional Perusahaan. Untuk pendapatan komprehensif lainnya lebih tinggi Rp7,32 triliun di atas RKAP, karena pada penyusunan RKAP belum memperhitungkan revaluasi aset tetap yang dilakukan pada bulan Desember 2016.

Achievement of 2017 Realization and Target for Financial Position

The realization of total assets as of December 31, 2017 were Rp11.12 trillion or 61.69% higher above the 2017 RKAP of. Current assets were Rp2.47 trillion or 46.11% higher above RKAP, which was mainly due to higher final balance of cash and equivalent cash and low payments of subsidy receivables by the Government during 2017.

In 2017, investments amounted to Rp14.84 billion or 85.26% of RKAP. The realization of investment was low because in RKAP, it was assumed that investment to PT Pupuk Indonesia Energi amounting to Rp25 billion has been implemented. While the achievement of fixed assets was higher than RKAP amounted to Rp8.68 trillion, which was due to RKAP formulation did not take into account the revaluation of fixed assets conducted in December 2016.

The realization of liabilities and equity as of December 31, 2017 was Rp11.12 trillion or 61.69% higher above RKAP. Current liabilities were Rp3.84 trillion or 118.20% higher above RKAP, which was mainly due to the high balance of KMK to the bank for financing the Company's operational activities. While other comprehensive income was Rp7.32 trillion higher above RKAP, because RKAP formulation did not take into account the revaluation of fixed assets conducted in December 2016.

TINJAUAN KEUANGAN
 FINANCIAL REVIEW

Proyeksi 2018 untuk Posisi Keuangan

Proyeksi total aset per 31 Desember 2018 lebih tinggi Rp11,15 triliun atau 161,89% dibandingkan RKAP tahun 2017. Aset lancar lebih tinggi Rp2,55 triliun atau 147,78% dibandingkan target 2017, yang terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang subsidi dari pemerintah selama tahun 2018, aset lancar lainnya merupakan penyisihan *sinking fund* pinjaman non bank (obligasi PT PI).

Target aset tetap tahun 2018 lebih tinggi dibandingkan dengan target tahun 2017 dikarenakan adanya revaluasi aset tetap pada tahun 2017 sebesar Rp7,3 triliun. Target jumlah liabilitas dan ekuitas per 31 Desember 2018 lebih tinggi Rp11,15 triliun atau 161,89% dibandingkan dengan target pada tahun 2017. Target Liabilitas jangka pendek tahun 2018 sebesar Rp3,88 triliun, yang diasumsikan oleh penggunaan saldo KMK kepada pihak bank untuk pembiayaan kegiatan operasional Perusahaan.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan dalam laporan keuangan Perusahaan tahun 2017, yaitu tanggal 19 Maret 2018.

Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan

	2017 (Rp-juta)	2016 (Rp-juta)	Kenaikan (Penurunan) Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih Selisih (Rp-juta)	(%)
Pendapatan	9.970.848	8.415.717	1.555.131	18,48%
Pendapatan				↑

Perusahaan membukukan pendapatan tahun 2017 sebesar Rp9,97 triliun, meningkat 18,48% dibandingkan pendapatan tahun 2016 yang senilai Rp8,41 triliun. Adanya peningkatan tersebut disebabkan kenaikan penjualan produk pupuk Urea dan pupuk NPK yang dimiliki Perusahaan.

2018 Projection for Financial Position

The projection of total assets as of December 31, 2018 is higher by Rp11.15 trillion or 161.89% compared to the 2017 RKAP. Current assets are Rp2.55 trillion or 147.78% higher than the 2017 target, which is mainly due to the increase in government subsidy receivables in 2018, other current assets represent provision for sinking funds of non-bank loans (PT PI bonds).

The target of fixed assets for 2018 is higher than the 2017 target due to the revaluation of fixed assets in 2017 of Rp7.3 trillion. The target of liabilities and equity as of December 31, 2018 is Rp11.15 trillion or 161.89% higher than the 2017 target. The target of short-term liabilities in 2018 amounted to Rp3.88 trillion, which is assumed by the use of KMK balances to the bank for financing the Company's operational activities.

Material Information and Facts Occurring After The Date of Accountant's Report

There are no material information and facts occurring after the date of accountant's report in the Company's 2017 financial statements, dated March 19, 2018.

Material Increase or Decrease of Sales or Revenues

In 2017, the Company recorded revenue of Rp9.97 trillion, an increase of 18.48% compared to revenue of Rp6.41 trillion in 2016. The increase was due to the increase in sales of Urea and NPK fertilizer products owned by the Company.



Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan

Kondisi industri dan harga jual pupuk sangat dipengaruhi oleh harga gas dunia. Di tahun 2016 dan 2017, harga gas dunia berada di kisaran USD3-4/MMBTU, yang berpengaruh pada rendahnya *Cost of Good Sold* (COGS) urea industri di negara maju. Hal ini menyebabkan harga urea internasional rendah dan berdampak pada harga pupuk secara keseluruhan.

Berbanding terbalik dengan situasi yang dialami PUSRI, harga gas yang didapatkan pada tahun 2016 senilai USD6,14/MMBTU dan USD5,75/MMBTU untuk tahun 2017. Dengan kondisi rendahnya harga urea internasional dan tingginya harga gas berdampak besar terhadap kinerja pendapatan Perusahaan. Pada triwulan ke-3 tahun 2017, harga urea internasional mulai mengalami kenaikan, yang berimbas pada perbaikan kinerja pendapatan Perusahaan untuk triwulan ke-4 tahun 2017.

Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus memberikan pengaruh terhadap usaha dan arus kas Perusahaan. Beberapa belanja modal dan pembelian bahan baku berupa gas alam diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Impact of Price Changes on Revenues

The industry condition and selling price of fertilizer is strongly influenced by the world gas price. In 2016 and 2017, world gas prices were in the range of USD3-4/MMBTU, which affected the low *Cost of Good Sold* (COGS) of industrial urea in developed countries, causing the international urea price to be low and affecting the fertilizer price as a whole.

Contrary to the situation experienced by PUSRI, gas price obtained in 2016 was at USD6.14/MMBTU and USD5.75/MMBTU for 2017. The condition of low international urea prices and high gas prices had significantly impacted on revenue performance. In the 3rd quarter of 2017, international urea prices began to increase, which affected the improvement of the Company's revenue performance in the 4th quarter of 2017.

Impact of Foreign Currency Exchange Rate

Changes in the exchange rate have been, and are predicted to continue to have an impact on the Company's business and cash flows. Some capital expenditures and purchases of raw materials in the form of natural gas are predicted to continue to be denominated in the United States Dollar.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT



Kondisi bisnis Perusahaan selama tahun 2017 penuh dengan tantangan. Perubahan harga jual internasional komoditas amonia dan urea, ketersediaan pasokan gas bumi, dan terlambatnya penyelesaian proyek investasi pengembangan memberikan pengaruh terhadap kondisi bisnis Perusahaan. Selama tahun 2017 pasokan gas bumi untuk memenuhi operasional Perusahaan dalam memproduksi amonia dan urea tidak mencukupi sehingga Perusahaan harus menurunkan *rate* operasional pabrik, bahkan salah satu pabrik harus berada dalam kondisi *standby* beroperasi. Untuk memenuhi kekurangan pasokan gas bumi, Perusahaan telah melakukan perjanjian jual-beli gas dengan produsen gas bumi sehingga diharapkan pada bulan September 2018 kekurangan gas bumi selama tahun 2017 sudah dapat dipenuhi.

The Company's business conditions during 2017 were full of challenges. Changes in the international selling prices of ammonia and urea commodities, the availability of natural gas supplies, and the late completion of investment development projects have impacted the Company's business. In 2017, the supply of natural gas to meet the Company's operational needs in producing ammonia and urea was insufficient, so that the Company must lower the operating rate of the plant, even one of the plant had to be set in operational standby. To address the shortage of natural gas supply, the Company has entered into gas sale and purchase agreement with natural gas manufactures, so it is expected that in September 2018 the shortage of natural gas during 2017 can be solved.



Disamping tidak mencukupinya pasokan gas bumi yang dialami Perusahaan selama tahun 2017, Perusahaan menghadapi tantangan tingginya harga gas yang dibayarkan Perusahaan ke produsen gas dalam negeri sedangkan harga gas di luar negeri, baik di Amerika Serikat maupun Timur Tengah harganya jauh lebih rendah sekitar \pm USD 1 - 3 per MMBTU. Dengan tingginya harga gas, menyebabkan tingginya harga pokok produksi (HPP) Perusahaan sehingga mempengaruhi daya saingnya, baik dalam maupun luar negeri. Akan tetapi, harga gas yang dibayarkan Perusahaan ke produsen gas mengalami perubahan dibandingkan tahun 2016.

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 40 Tahun 2016 tentang Harga Gas Bumi Industri Untuk Industri Tertentu, harga gas bumi yang dibayarkan Perusahaan ke produsen gas memperhitungkan harga amonia dan urea sehingga harga rata-rata gas bumi yang dibayarkan Perusahaan ke produsen gas bumi selama tahun 2017 lebih rendah dibandingkan tahun 2016. Bahkan Perusahaan memproyeksikan harga rata-rata gas yang dibayarkan ke produsen gas tahun 2018 lebih rendah dari tahun 2017. Hal ini dapat mendukung Perusahaan untuk mengendalikan HPP-nya sehingga diharapkan komoditas yang dijual Perusahaan dapat bersaing dengan harga internasional.

Pergerakan harga urea internasional selama tahun 2017 dari awal tahun sampai pertengahan tahun mengalami penurunan mencapai harga sekitar \pm USD200 per ton sehingga menempatkan Perusahaan dalam kondisi sulit. Akan tetapi mendekati akhir tahun 2017, harga urea internasional mulai mengalami kenaikan terutama urea Tiongkok sekitar \pm USD270 per ton sehingga memberikan kondisi yang menguntungkan bagi perusahaan. Memasuki tahun 2018, diprediksi harga urea internasional lebih baik dibandingkan tahun 2017. Harga urea di Eropa Timur selama awal tahun 2018 diprediksi sekitar \pm USD210 - 230 per ton dan memasuki pertengahan tahun diprediksi sekitar \pm USD200 - 240 per ton.

Begitu juga dengan harga urea di Amerika Serikat maupun di Timur Tengah yang diprediksikan pada awal tahun sekitar \pm USD200 - 240 per ton dan memasuki pertengahan tahun harga urea di Amerika Serikat sekitar \pm USD200 - 290 per ton dan harga urea di Timur Tengah sekitar \pm USD210 - 250 per ton. Harga urea di Tiongkok selama awal tahun 2018 sekitar \pm USD260 - 280 per ton dan memasuki pertengahan tahun harga urea di Tiongkok sekitar \pm USD230 - 270 per ton.

In addition to the inadequate supply of natural gas faced by the Company during 2017, the Company also dealt with the challenge of paying high gas prices to domestic gas manufacturers while the price of overseas gas, both in the United States and the Middle East was much lower at around USD 1 - 3 per MMBTU. The high gas prices were causing high cost of goods sold (HPP) of the Company thus affecting its competitiveness, both domestic and foreign. However, the gas price paid by the Company to the gas manufacturers was changed compared to 2016.

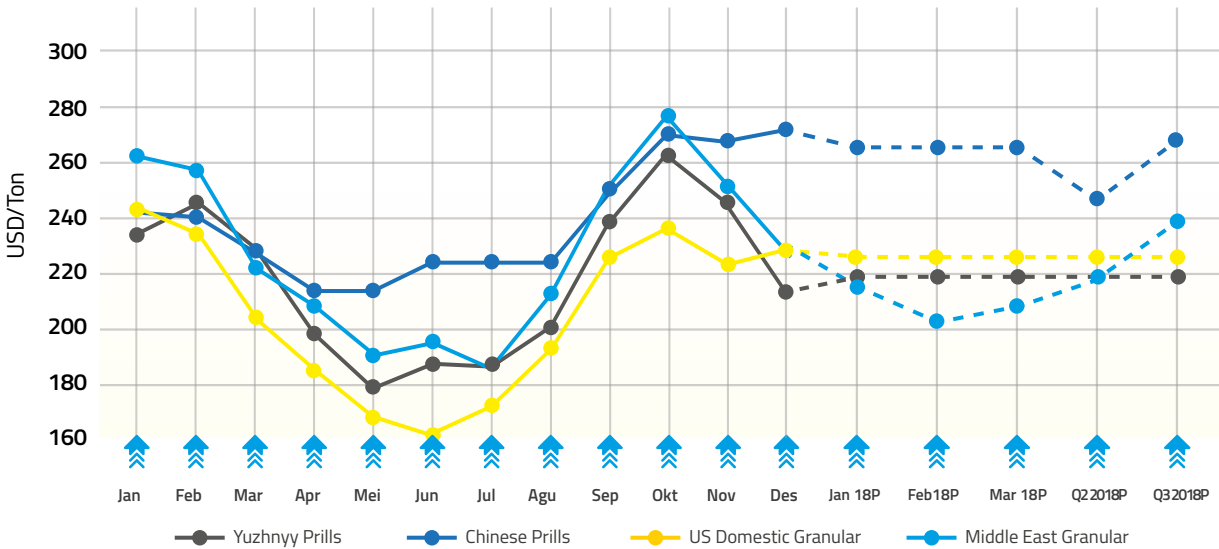
Based on the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 40 of 2016 on Industrial Gas Prices for Certain Industries, the natural gas price paid by the Company to the gas manufacturers took into account the price of ammonia and urea so that the average price of natural gas paid to the natural gas manufacturers during in 2017 lower than in 2016. Even the Company projected the average gas price paid to gas manufacturers by 2018 lower than 2017. This can help the Company to control its HPP, so it is expected that commodities sold by the Company can compete with international prices.

The international urea prices during 2017 from the beginning of the year to the middle of the year has decreased and reaching the price of around USD200 per ton, thus placing the Company in difficult condition. However, near the end of 2017, the international urea prices began to increase, especially urea of China around USD270 per ton so as to provide favorable conditions for the Company. Entering 2018, the international urea prices are predicted to be better than in 2017. The urea prices in Eastern Europe during early 2018 is predicted to be around USD210 - 230 per ton and in the middle of the year is predicted to be around USD200 - 240 per ton.

Similarly, the urea prices in the United States and in the Middle East is predicted to be around USD200 - 240 per ton at the beginning of the year and entering the middle of the year, urea prices in the United States to be around USD200 - 290 per ton and in the Middle East around USD210 - 250 per ton. The urea prices in China during early 2018 is around USD260 - 280 per ton and entering the middle of the year urea to be around USD230 - 270 per ton.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

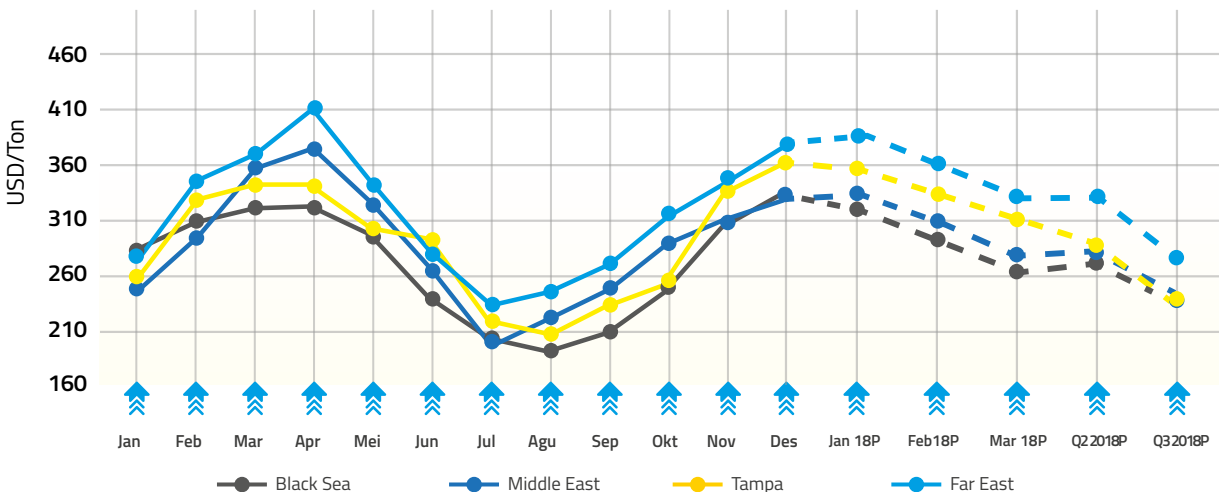
HARGA UREA INTERNASIONAL 2017 & PROYEKSI 2018
INTERNATIONAL UREA PRICE IN 2017 & 2018 PROJECTION



Pergerakan harga amonia internasional selama tahun 2017 dari awal tahun sampai bulan April mengalami peningkatan mencapai harga sekitar ±USD400 per ton di Asia Timur. Akan tetapi, memasuki pertengahan tahun harga amonia internasional mengalami penurunan mencapai harga sekitar ±USD200 per ton sehingga memberikan kondisi yang tidak menguntungkan bagi Perusahaan. Akan tetapi, mendekati akhir tahun 2017, harga amonia internasional mengalami peningkatan mencapai harga sekitar ±USD370 per ton. Memasuki tahun 2018, diprediksi harga amonia internasional mengalami penurunan pada awal tahun sampai pertengahan tahun dengan harga sekitar ±USD220 - 275 per ton di Amerika Serikat, ±USD225 - 280 per ton di Timur Tengah, dan ±USD225 - 310 per ton di Asia Timur.

The international price of ammonia during 2017 from the beginning of the year to April has increased to around USD400 per ton in East Asia. However, in the middle of the year, the international ammonia price has decreased to around USD200 per ton so as to provide unfavorable conditions for the Company. Afterward, near the end of 2017, the international ammonia price has again increased to around USD370 per ton. Entering 2018, it is predicted that the international ammonia price will decrease at the beginning of the year to mid-year with prices around USD220-275 per ton in the United States, USD225 - 280 per ton in the Middle East, and USD225 - 310 per ton in East Asia.

HARGA AMONIA INTERNASIONAL 2017 & PROYEKSI 2018
INTERNATIONAL AMMONIA PRICE IN 2017 & 2018 PROJECTION





Dengan melihat tantangan yang dihadapi Perusahaan yang meliputi belum mencukupinya pasokan gas bumi untuk kebutuhan operasional perusahaan serta tingginya harga gas bumi dan harga amonia dan urea internasional yang berfluktuasi, memasuki tahun 2018 Perusahaan melakukan strategi untuk dapat berkembang dan tumbuh di tengah kondisi bisnis Perusahaan yang penuh dengan tantangan tersebut. Memasuki tahun 2018, Perusahaan akan mengoptimalkan PUSRI IIB yang merupakan pabrik baru Perusahaan yang dapat memproduksi dengan kapasitas besar dan efisien serta STG & Boiler Batubara sebagai bentuk diversifikasi energi atau *energy mix* supaya mengurangi pemakaian gas bumi dalam produksi amonia dan urea sehingga HPP Perusahaan dapat bersaing.

Di samping itu, Perusahaan akan melakukan diversifikasi produk untuk memberikan nilai tambah serta menangkap peluang yang dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan dan pertumbuhannya. Diversifikasi produk yang akan dilakukan Perusahaan dalam waktu yang akan datang terutama tahun 2018 meliputi penambahan kapasitas produksi pupuk NPK yang saat ini permintaannya mengalami peningkatan serta adanya kecenderungan pengurangan pemakaian pupuk tunggal seperti urea, beralih ke pemupukan menggunakan pupuk majemuk, yakni NPK melalui pembangunan pabrik NPK Fusion II.

Di samping itu, Perusahaan akan melakukan inovasi melalui terobosan produk baru sehingga memberikan nilai tambah serta berkontribusi dalam perkembangan dan pertumbuhan bisnis Perusahaan.

Untuk menjaga kelangsungan bisnis Perusahaan di tengah fluktuasinya harga amonia dan urea, Perusahaan akan memperluas penguasaan pasar pupuk urea dalam negeri dengan penetrasi penjualan langsung ke *end user* dan penjualan melalui pemanfaatan jaringan distribusi yang ada termasuk pasar di Asia Tenggara. Di samping itu, Perusahaan akan mengoptimalkan penjualan amonia dan urea sesuai harga pasar dan laba optimum.

Considering the challenges faced by the Company, which are the insufficient supply of natural gas for the company's operational needs as well as the high price of natural gas and fluctuated price of ammonia and urea, entering the year 2018 the Company pursues a strategy to develop and grow amidst these challenging business conditions. In 2018, the Company will optimize PUSRI IIB which is a new plant that can produce large capacity and efficient production and STG & Boiler Batubara as a form of energy diversification or energy mix in order to reduce the use of natural gas in the ammonia and urea production so that the Company's HPP Company can be competitive.

In addition, the Company will diversify its products to provide added value and seize opportunities that can contribute to its development and growth. The diversification of products to be carried out by the Company, especially in 2018, are the addition of NPK fertilizer production capacity whose demand is currently increasing and the tendency to reduce the use of single fertilizer such as urea and switch to use compound fertilizer, i.e. NPK, through the construction of NPK Fusion II plant.

In addition, the Company will innovate through new product breakthroughs to provide added value and contribute to its business development and growth.

To maintain the Company's business continuity amid the fluctuation of ammonia and urea price, the Company will expand its market share in domestic urea fertilizer with direct sales penetration to end user and sales by utilizing the existing distribution network including Southeast Asia's market. Apart from that, the Company will optimize the sales of ammonia and urea according to market price and optimum profit.



ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT

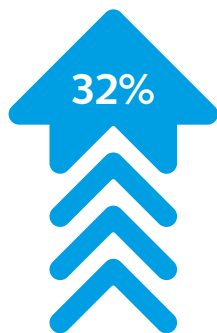


Pangsa Pasar

Berdasarkan data produk pupuk Urea Nasional yang dimiliki Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (APPI), PUSRI menguasai 32% pangsa pasar Urea Subsidi dan 29% Urea Komersil. Penguasaan ini mengalami peningkatan pada sektor komersil, di mana pada tahun 2016 PUSRI menguasai 32% pangsa pasar Urea Subsidi dan 18% pangsa pasar Urea Komersil.

Market Share

Based on data of National Urea fertilizer product by Indonesian Fertilizer Manufacturers Association (APPI), PUSRI holds 32% market share of Subsidized Urea and 29% Commercial Urea. This domination increased from 2016, where in 2016 PUSRI held 32% market share of Subsidized Urea and 18% market share of Commercial Urea.



**PANGSA PASAR
UREA SUBSIDI**
Subsidized Urea

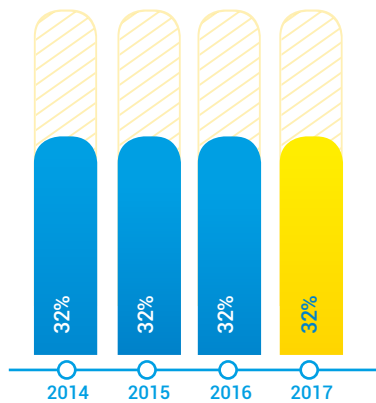


**PANGSA PASAR
UREA KOMERSIAL**
Commercial Urea

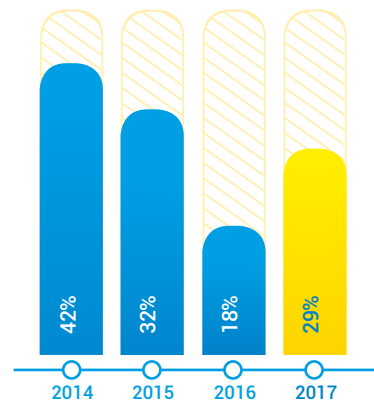
Pangsa pasar yang dikuasai oleh PUSRI dan akan terus meningkat setiap tahunnya, khususnya untuk wilayah Sumatera bagian Selatan dengan potensi Urea yang tinggi.

Market share of PUSRI and will continue to increase each year, especially for Southern Sumatera region with high Urea potential.

PANGSA PASAR UREA SUBSIDI 4 TAHUN TERAKHIR
MARKET SHARE OF SUBSIDIZED UREA FOR THE LAST 4 YEARS



PANGSA PASAR UREA KOMERSIL 4 TAHUN TERAKHIR
MARKET SHARE OF COMMERCIAL UREA FOR THE LAST 4 YEARS



Upaya Pemasaran

Beberapa upaya pemasaran yang dilakukan di tahun 2017 adalah:

- Melakukan pameran di tahun 2017 sebanyak 14 kali.
- Realisasi pelaksanaan *Demonstration Plot* (Demplot) kepada petani pada 13 titik di PSO wilayah I dan 10 titik di PSO wilayah II.
- Telah dilaksanakan survei kepuasan, ketidakpuasan dan loyalitas pelanggan bersamaan dengan survei produk dan layanan di bulan Oktober 2017.
- Berkoordinasi dengan unit kerja terkait *reliability* pabrik. Pada saat puncak kebutuhan pupuk, pabrik agar tetap berproduksi optimal.
- Melakukan portofolio produk untuk menentukan fokus penjualan produk, baik fokus untuk penjualan Amonia maupun Urea.
- Mengoptimalkan penjualan Dalam Negeri dan Ekspor mengikuti *trend* harga internasional dan melakukan *monitoring* terhadap realisasi pengambilan pupuk.
- Melakukan perbaikan dan modifikasi hopper di pelabuhan bongkar agar proses bongkar pupuk menjadi lebih lancar.
- Melakukan modifikasi *Jetty Constuction* untuk pemanfaatan sandar kapal *in bag* yang bermuatan ≤ 2.000 ton.
- Mengoptimalkan penggunaan angkutan darat untuk meningkatkan pengeluaran pupuk.
- Mengoptimalkan aset perusahaan yang telah ada untuk penguasaan pasar khususnya di Sumbagsel dan Kalimantan dengan segmentasi hortikultura dan perkebunan.
- Membuka *stock point* di wilayah yang belum terdapat gudang *existing* untuk memperluas *market share* dan menjangkau wilayah-wilayah yang belum dimasuki oleh pesaing.
- Menyediakan stok pupuk non subsidi sebanyak minimal 200 kg per jenis pupuk (Urea dan NPK) untuk setiap Kios Pengecer.

Marketing Efforts

Some marketing efforts carried out in 2017 are:

- Exhibition in 2017 for 14 times.
- Realization of *Demonstration Plot* (Demplot) to farmers at 13 points in PSO of Region I and 10 points in PSO of Region II.
- Customer satisfaction, customer dissatisfaction and loyalty surveys have been held together with product and service surveys in October 2017.
- Coordinated with work units related to the reliability of plants. At the peak of fertilizer demands, the plant to maintain optimum production.
- Conducted a product portfolio to determine the focus of product sales, both Ammonia and Urea sales.
- Optimizing Domestic and Export sales following international price trends and monitoring the realization of fertilizer taking.
- Conducted repair and modification of hopper in unloading port so that the process of fertilizer unloading becomes more smoothly.
- Conducted *Jetty Construction* modification for utilization of $\leq 2,000$ tons of in-bag boat dock.
- Optimizing the use of land transportation to increase fertilizer output.
- Optimizing existing assets of the company for market domination, especially in Southern Sumatera and Kalimantan with horticulture and plantation segmentation.
- Opened stock points in areas where there is no existing warehouse to expand market share and to reach areas that have not been entered by competitors.
- Provided non subsidized fertilizer stock of at least 200 kg per type of fertilizer (Urea and NPK) for each Retail Kiosk.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

- Meningkatkan *After Sales Services* melalui program Mantri Tani dan Klinik Tani.
- Mengoptimalkan peran PPK dan Aslap untuk dapat meningkatkan penjualan.
- Melakukan *trading* pupuk dan non pupuk bekerja sama dengan produsen lain dalam tahap *pre marketing*.
- Melakukan koordinasi bersama PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan lainnya dalam penetapan harga jual dan pasar bersama.
- Increasing After Sales Services through Mantri Tani and Klini Tani program.
- Optimizing the role of KDP and Aslap in order to increase sales.
- Conducting trading of fertilizer and non fertilizer in cooperation with other manufacturers in pre marketing phase.
- Coordinated with PT Pupuk Indonesia (Persero) and other subsidiaries in determining the selling price and joint market.

Meraih Pasar Ritel

Untuk memenuhi kebutuhan penjualan di pasar ritel, Perusahaan melakukan inovasi terhadap ukuran kemasan kantong pupuk Urea dan NPK, yang sebelumnya hanya tersedia ukuran 50 kg telah divariasikan ke dalam *volume* ukuran 1 kg, 5 kg, 10 kg dan 25 kg. Dalam mengoptimalkan promosi dan penjualan produk ritel tersebut telah diupayakan dengan pembuatan toko pertanian PUSRI Mart sebagai gerai yang menjual produk ritel di wilayah Sumatera Selatan, Jawa Tengah, DI Yogyakarta dan Kalimantan Barat.

Pada tahun 2016, telah dibuka Toko Pertanian "PUSRI Mart" pertama di Semarang. Per 31 Desember 2017, jaringan PUSRI Mart telah mencapai 23 lokasi gerai yang tersebar di 10 wilayah di Indonesia, dengan penambahan terakhir gerai di Kalimantan Barat.

Reaching Out the Retail Market

To meet the needs of sales in the retail market, the Company innovated the packaging size of Urea and NPK fertilizer bags, in which previously only available at 50 kg sizes have been varied into 1 kg, 5 kg, 10 kg and 25 kg sizes. To optimize the promotion and sale of retail products, farming shops under the name of PUSRI Mart have been built as outlets that sell retail products in South Sumatera, Central Java, Yogyakarta and West Kalimantan areas.

In 2016, the first Farming Shop "PUSRI Mart" has been opened in Semarang. As of December 31, 2017, PUSRI Mart network has reached 23 outlets located in 9 (nine) regions in Indonesia, with the last addition of outlets in West Kalimantan.

Wilayah Region	Lokasi Location
Jakarta	Wisma 101 Jakarta
Jawa Tengah	Kantor PPD Jateng
	GPP Demak
	GPP Grobogan
	GPP Karanganyar
	GPP Purworejo
	GPP Brebes
	GPP Banjarnegara
	GPP Pekalongan
	GPP Pati
Jawa Tengah	GPP Magelang
	GPP Sragen
	GPP Sukoharjo
	GPP Kebumen
	UPP Cilacap

Wilayah Region	Lokasi Location
DI Yogyakarta	Kantor PPD DIY
Sumatera Selatan	GPP Martapura
	GPP Lubuk Linggau
Bangka Belitung	Kantor PPD Babel
Jambi	Kantor PPD Jambi
Bengkulu	GPP Bengkulu
Lampung	GPP Pringsewu
Kalimantan Barat	Kantor PPD Kalimantan Barat



Jawa Tengah



Jambi



DI Yogyakarta



Jawa Tengah

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT



Sumatera Selatan



Bangka Belitung



Lampung



Kalimantan Barat

Program Mantri Tani dan Klinik Tani

Mantri Tani and Klinik Tani Program

“Dengan satu kantung Urea yang Petani beli, Petani tidak hanya mendapatkan unsur Nitrogen yang bermanfaat untuk tanaman, tetapi juga akan mendapatkan layanan penyuluhan pertanian secara gratis melalui Mantri Tani yang tersebar di seluruh wilayah penjualan PUSRI.”

“By purchasing a bag of Urea, Farmers not only get a useful Nitrogen element for the plant, but will also get free agricultural consulting services through Mantri Tani that spreads accross all sales area.”

Dalam rangka mendorong tingkat loyalitas pelanggan terhadap jasa layanan/produk yang diberikan, maka PUSRI membangun sebuah program bernama Mantri Tani dan Klinik Tani. Program ini dilatarbelakangi adanya rencana perubahan pola subsidi pupuk oleh regulator, perubahan bisnis Perusahaan, dan upaya untuk menghadapi pasar bebas khususnya pada industri pupuk. Bagi Perusahaan, program Mantri Tani dan Klinik Tani bertujuan untuk membangun keunggulan Perusahaan dalam segi pelayanan, meningkatkan mutu dan jangkauan pelayanan kepada para petani sebagai pelanggan, mendorong tingkat loyalitas pelanggan terhadap jasa layanan/produk Perusahaan, dan tentunya meningkatkan pertumbuhan penjualan dan profitabilitas Perusahaan.

In order to encourage customer loyalty to services/products provided, PUSRI developed a program called Mantri Tani and Klinik Tani. This program is motivated by the regulator's plan to change the subsidized fertilizer pattern, the Company's business change, and as an attempt to face the free market especially in fertilizer industry. For the Company, Mantri Tani and Klinik Tani program aims to form the Company's excellence in terms of service, improve the quality and service reach to farmers as customers, encourage customer loyalty to Company's services/products, and of course to increase the Company's sales and profitability.



ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Mantri Tani merupakan petugas penyuluh yang berfungsi sebagai “dokter” pertanian dengan berbasis pada produk Perusahaan. Tujuannya petugas dapat memberikan rekomendasi pupuk atau produk lainnya sesuai hasil analisa yang dilakukan pada lahan. Hasil rekomendasi berupa produk yang diproduksi maupun dipasarkan oleh PUSRI. Sementara Klinik Tani yang beroperasi di setiap Kantor PPK merupakan fasilitas dari Perusahaan bagi petani sebagai wadah konsultasi dan memperoleh alternatif solusi atas masalah pertanian. Melalui kedua program tersebut, Perusahaan memberikan pemahaman terhadap penggunaan pupuk maupun produk lainnya untuk peningkatan produksi tanaman, dan mengenalkan produk-produk PUSRI dikaitkan dengan bagaimana produk menjawab persoalan yang menjadi topik pembahasan.

Mantri Tani is an officer who serves as a farming “doctor” based on the Company’s products. The officer can give recommendations on fertilizer or other products according to the results of analysis conducted on the land. The recommendations are in the form of products manufactured or marketed by PUSRI. While Klinik Tani which is operating in each KDP Office is the Company’s facility for farmers as a forum for consultation and obtain alternative solutions to farming problems. Through both programs, the Company provides an understanding on the use of fertilizers and other products to increase crop production, and introduces PUSRI products in relation to how the product can answer the problems being faced.

LAYANAN MANTRI TANI DAN KLINIK TANI
MANTRI TANI AND KLINIK TANI SERVICE



Layanan pengujian tanah untuk menentukan rekomendasi pemupukan
Soil testing service to determine fertilizer recommendation



Konsultasi terkait permasalahan pertanian, seperti pemupukan, hama dan penyakit tanaman
Consultation related to farming problems, such as fertilizing, pests and plant diseases



Memberikan rekomendasi produk yang tepat untuk meningkatkan produktivitas
Give the right product recommendations to improve productivity

Di tahun 2017, Perusahaan meluncurkan program Mantri Tani dan Klinik Tani di Kabupaten Klaten tanggal 29 Agustus 2017, Kabupaten Boyolali tanggal 14 Oktober 2017, dan Kabupaten Lahat tanggal 20 November 2017.

In 2017, the Company launched Mantri Tani and Klinik Tani Program in Klaten Regency on August 29, 2017, Boyolali Regency on October 14, 2017, and Lahat Regency on November 20, 2017.

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA

OTHER FINANCIAL REVIEW



Kebijakan Dividen dan Pembagiannya

Perusahaan memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen dalam bentuk uang tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Dengan memperhatikan perolehan laba bersih, dan memperhatikan posisi keuangan serta tingkat kesehatan Perusahaan, dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham, kebijakan dividen adalah minimal 20% dari laba bersih setelah pajak kecuali ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2017 dengan agenda pertanggungjawaban kinerja manajemen untuk tahun buku 2016, pemegang saham menyetujui untuk melakukan pembagian dividen dari hasil laba yang telah dibukukan pada tahun 2016. Pembagian dividen di tahun 2017 untuk tahun dividen 2016 sebagai berikut:

Dividend Policy And Distribution

The Company has policy to pay cash dividend to all shareholders minimum once in a year. By concerning net income acquisition, and financial position as well as soundness level of the Company, and without reducing rights of the General Meetings of Shareholders, the dividend policy is minimum 20% of net income unless otherwise stated in the General Meetings of Shareholders.

Based on the Annual General Meeting held on May 16, 2017 under the agenda of management performance management for fiscal year 2016, the shareholders agreed to distribute dividend from the income that has been booked in 2016. The dividend distribution in 2017 for 2016 dividend is as follows:

Dividen kas yang dibagikan (Rp-juta) Shared cash dividend (Rp-million)	:	349.206
Dividen per lembar saham (Rp/lembar) Dividend per share (Rp/share)	:	82.592
Rasio pembagian Dividen Dividend distribution ratio	:	0,59
Tanggal pengumuman Announcement date	:	16 Mei 2017
Tanggal pembayaran Payment date	:	12 Juni, 10 Juli, dan 10 Agustus 2017 June 12, July 10, and August 10, 2017

Historikal pembagian dan pembayaran dividen tahun 2013 untuk tahun dividen 2012 hingga tahun 2017 untuk tahun dividen 2016 adalah sebagai berikut:

Dividend and dividend payments in 2013 for 2012 dividend until 2017 for 2016 dividend historical are as follows:

Tahun Dividen Year of Dividend	Tahun Dibagikannya Dividen Year of Dividend Distribution	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Kas yang Dibagikan (Rp-miliar) Distributed Cash Dividend (Rp-billion)	Dividen per Lembar Saham Dividend per Share (Rp)	Rasio Pembagian Dividen Rasio Pembagian Dividen
2016	2017	16 Mei 2017 May 16, 2017	Tahap I: 12 Juni 2017 Tahap II: 10 Juli 2017 Tahap III: 10 Agustus 2017 Phase I: June 12, 2017 Phase II: July 10, 2017 Phase III: August 10, 2017	349	82.592	0,59
2015	2016	30 Juni 2016 June 30, 2016	Tahap I: 12 Juli 2016 Tahap II: 10 Agustus 2016 Tahap III: 9 September 2016 Phase I: July 12, 2016 Phase II: August 10, 2016 Phase III: September 9, 2016	300	71.051	0,51
2014	2015	17 November 2015 November 17, 2015	Tahap I: 2 Desember 2015 Tahap II: 4 Desember 2015 Phase I: December 2, 2015 Phase II: December 4, 2015	322	76.157	0,64
2013	2014	21 April 2014 April 21, 2014	Tahap I: 7 Mei 2014 Tahap II: 9 Juni 2014 Tahap III: 30 Desember 2014 Phase I: May 7, 2014 Phase II: June 9, 2014 Phase III: December 30, 2014	443	113.451	0,51
2012	2013	29 April 2013 April 29, 2013	Tahap I: 20 Mei 2013 dan 29 Mei 2013 Tahap II: 18 Juni 2013 Tahap III: 18 Juli 2013 Tahap IV: 19 Agustus 2013 Phase I: May 20, 2013 and May 29, 2013 Phase II: June 18, 2013 Phase III: July 18, 2013 Phase IV: August 19, 2013	557	142.689	0,43

Kontribusi Terhadap Negara

PUSRI memiliki komitmen yang tinggi untuk mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Salah satunya adalah kepatuhan terhadap peraturan terkait perpajakan. Per 31 Desember 2017, PUSRI berkontribusi terhadap negara melalui pemenuhan kewajiban pajak sebesar Rp919,95 miliar.

Contribution to The State

PUSRI is highly committed to comply with all applicable laws and regulations. One of which is compliance with tax-related regulations. As of December 31, 2017, PUSRI has contributed to the state through the fulfillment of tax obligations amounting to Rp919.95 billion.



TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA
OTHER FINANCIAL REVIEW

No	Uraian Description	2017 (Rp-juta/million)	2016 (Rp-juta/million)
I Pajak Daerah Tk. I Prop. Sumsel : Regional Tax I of South Sumatera Province:			
1.	Pajak Kendaraan Bermotor Vehicle Tax	647	354
2.	Pajak Kendaraan diatas air On Water Vehicle Tax	-	-
3.	Pajak Alat Berat Heavy Equipment Tax	198	24
4.	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) Motor Vehicle Fuel Tax (PBBKB)	707	707
5.	Pajak Air Permukaan Surface Water Tax	1.197	1.014
	Sub-Total	2.749	2.099
II Pajak Daerah Tk. II Pemkot Palembang : Regional Tax II of Palembang City			
1	Pajak Bumi & Bangunan (PBB) Land & Building Tax (PBB)	17.864	14.723
2	Pajak Hotel Hotel Tax	42	117
3	Pajak Penerangan Jalan Street Lighting Tax	3.729	3.729
4	Retribusi Kebersihan Hygiene Levies	20	20
	Sub-Total	21.655	18.589
	TOTAL PAJAK DAERAH (PEMDA SUMSEL) TOTAL REGIONAL TAX (SOUTH SUMATERA PROVINCIAL GOVERNMENT)	24.404	20.688
III Pajak Daerah (Pemda setempat Lokasi PPD/UPP) : Local Tax (Local Government of PPD/UPP Location):			
1.	Pajak Bumi & Bangunan (PBB) Land & Building Tax (PBB)	2.221	1.762
2.	Pajak Kendaraan Bermotor Vehicle Tax	138	138
3.	Pajak Sumur Bor Drilling Well Tax	340	567
4.	Retribusi Kebersihan Hygiene Levies	1	6
	TOTAL PAJAK DAERAH (PEMDA SETEMPAT) TOTAL LOCAL TAX (LOCAL GOVERNMENT)	2.701	2.473
IV PAJAK PUSAT : CENTRAL TAX			
1.	Kewajiban PPh Badan Dibayar Sendiri : Corporate Income Tax Obligations:		
a.	PPh Pasal 22 Impor dan Pertamina Income Tax Article 22 Import and Pertamina	2.455	6.545
b.	PPh Pasal 22 dipungut oleh WAPU Income Tax Article 22 is collected by WAPU	10.715	6.635
c.	PPh Pasal 23 Jasa Income Tax Article 23 Services	268	652

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA
OTHER FINANCIAL REVIEW

No	Uraian Description	2017 (Rp juta/million)	2016 (Rp juta/million)
d.	PPH Pasal 25 Badan Income Tax Article 25 Corporate	108.169	56.551
e.	PPH Pasal 29 Kurang Bayar (PPH pasal 28 Lebih Bayar) Income Tax Article 29 Underpayment (Income Tax Article 28 Overpayment)	59.699	-
	Sub-Total Sub-Total	181.307	70.383
2.	Kewajiban PPh Final Dibayar Sendiri : Final Income Tax Obligations:		
a.	Pendapatan Bunga Deposito Deposit Interest Income	2.231	3.879
b.	Pendapatan Bunga Jasa Giro Current Account Interest Income	324	131
c.	Pendapatan Kapal Milik Owned Ship Revenue	-	-
d.	Pendapatan Sewa Tanah/Bangunan Rental/Land Revenue	2.699	2.531
e.	Pengalihan Hak Tanah/Bangunan Transfer of Land/Building Rights	-	-
f.	PPH Final Revaluasi Aset Final Income Tax Assets Revaluation	-	49.579
	Sub-Total Sub-Total	5.255	56.119
3.	Kewajiban PPh Potong Pungut : Withholding Income Tax Obligations:		
a.	PPH Pasal 21 Penghasilan Karyawan Income Tax Article 21 Employee Income	105.589	86.352
b.	PPH Pasal 22 Income Tax Article 22	7.300	9.005
c.	PPH Pasal 23 Jasa dan Sewa Penggunaan Harta Income Tax Article 23 Service and Lease of Property Use	9.135	8.648
d.	PPH Final pasal 4 (2) Sewa Tanah/Bangunan dan Konstruksi Final Income Tax Article 4 (2) Land / Building and Construction Lease	18.906	28.064
e.	PPH Final pasal 15 Pelayaran Final Income Tax Article 15 Shipping	3.754	4.450
f.	PPH Pasal 26 Jasa Luar Negeri Income Tax Article 26 Overseas Services	44	132
	Sub-Total Sub-Total	144.727	136.651
4.	PPN: *) VAT: *)		
a.	PPN Keluaran terhutang dipungut sendiri VAT Out payable on its own	395.300	333.445
b.	PPN Keluaran tidak dipungut VAT Out uncollectible	-	-
c.	PPN Masukan dpt dikreditkan VAT In creditable	(184.751)	(238.086)
d.	Kompensasi PPN Masukan Bulan Sebelumnya VAT In Compensation of previous Month	-	(134.493)



No	Uraian Description	2017 (Rp-juta/million)	2016 (Rp-juta/million)
	Total Kurang Bayar (Lebih Bayar) PPN Total VAT Underpayment (Overpayment)	210.549	(39.134)
e.	PPN Keluaran dibebaskan VAT Out waived	(132)	(94)
f.	PPN Keluaran dipungut oleh WAPU VAT Out collected by WAPU	579.808	381.459
	Sub-Total Sub-Total	790.357	342.230
5.	Pajak/Bea Lainnya : Other Tax/Charges:		
a.	PPN Masukan tidak dpt dikreditkan VAT In can not be credited	273	1.001
b.	Surat Tagihan/Ketetapan Pajak Collection Letter/Tax Assessment	48	8.851
c.	Bea Masuk Import duty	1.480	-
	Sub-Total Sub-Total	1.801	7.850
	TOTAL PAJAK PUSAT TOTAL CENTRAL TAX	543.638	613.233
V	Dividen Dividen	349.207	300.409
	Jumlah Total	919.950	936.803

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Perusahaan merupakan anak usaha dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Pupuk Indonesia (Persero), dengan kepemilikan saham 99,9997% oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Pupuk Sriwidjaja sebesar 0,0003%. Perusahaan tidak memperdagangkan sahamnya kepada masyarakat, dan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan atau manajemen (ESOP/MSOP).

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sampai dengan 31 Desember 2017, Perusahaan tidak melakukan *Initial Public Offering* (IPO) maupun penawaran efek dalam bentuk apapun, sehingga informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

Employee/Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

The Company is a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero), with 99.9997% ownership by PT Pupuk Indonesia (Persero) and PT Pupuk Sriwidjaja Employee Welfare Foundation by 0.0003%. The Company does not trade its shares to the public, and does not have an employee and/or management share ownership program (ESOP/MSOP).

Realization Of The Use Of Public Offering Proceeds

Until December 31, 2017, the Company did not conduct Initial Public Offering (IPO) or securities offerings of any kind. Accordingly, information on realization of the use of public offering proceeds can not be presented in this annual report.



TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA OTHER FINANCIAL REVIEW

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Informasi Material Mengenai Investasi

- Proyek STG dan *Boiler* Batu Bara dimulai tahun 2013 dengan kapasitas 23 Megawatt dan 2 (dua) unit *Steam Boiler* Batubara dengan kapasitas masing-masing 240 ton/jam.
- Proyek Pabrik NPK Fusion II (NPK II) dimulai tahun 2017 dengan total kapasitas NPK 2 x 100.000 (dua kali seratus ribu) metrik ton per tahun.

Informasi Material Mengenai Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, dan/atau Akuisisi

Tidak terdapat informasi material mengenai ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, dan/atau akuisisi yang terjadi di 2017, khususnya yang berpengaruh terhadap laporan/kinerja keuangan Perusahaan.

Informasi Material Mengenai Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2017 Perusahaan telah melakukan pelunasan sebagian *outstanding* Kredit Investasi sebesar Rp3,00 triliun menggunakan dana Obligasi Berkelanjutan I PTPI Tahap I dalam bentuk pinjaman pemegang saham.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Perusahaan telah mengungkapkan seluruh sifat dan transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi sebagai bagian dari Kebijakan Akuntansi Penting terkait Hubungan Afiliasi (Pihak Berelasi), yang dapat dilihat pada Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2017.

Definisi Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang didefinisikan, antara lain:

- Perusahaan di bawah pengendalian PT Pupuk Indonesia (Persero) dan entitas anak.
- Perusahaan asosiasi.
- Investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan.
- Perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam poin iii di atas.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Material Information On Investment

- STG and Coal Boiler project started in 2013 with 23 Megawatt capacity and 2 (two) Steam Boiler Coal units with capacity of 240 tons/hour respectively.
- NPK Fusion II (NPK II) Plant Project started in 2017 with a total capacity of 2 x 100,000 NPK (two hundred thousand) tons per metric per year.

Material Information on Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition and/or Debt/Capital Restructuring

There are no material information regarding the expansion, divestment, business merger, acquisition, and/or debt/capital restructuring that occurred in 2017, especially those affecting the Company's financial report/performance.

Material Information on Debt/Capital Restructuring

In 2017, the Company has paid some outstanding amount of Investment Loan of Rp3.00 trillion using the funds of PTPI Sustainable Bond Phase I in the form of shareholders' loan.

Information On Material Transaction Containing Conflict Of Interest And/Or Transaction With Affiliated/Related Parties

The Company has disclosed all nature and transactions with Related Parties as part of the Essential Accounting Policy related to Affiliated Relationship (Related Parties), which can be seen in the Company's 2017 Financial Statements.

Definition of Related Parties

The Company entered into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", which are defined, among others:

- The Company is under the control of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries.
- Associated entities.
- Investors who have voting rights, that are giving a significant influence for the investor.
- Companies under the control of investors described in point iii above.



- Karyawan kunci dan anggota keluarganya.
- Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.
- Key employees and their family members.
- Entities that are controlled, jointly controlled or significantly affected by the Government, namely the Minister of Finance or Regional Government which is the shareholder of the entity.

Nama Pihak Bertransaksi dan Sifat Hubungan Afiliasi

Tabel di bawah ini mengungkapkan Pihak-pihak yang Berelasi dan sifat hubungan serta sifat transaksi untuk periode tahun buku 2017.

Name of Parties Conducting Transactions and Nature of Affiliate Relationship

The below table shows the Related Parties along with the nature of relationship and nature of transactions for fiscal year 2017.

PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI DISCLOSURE ON RELATED PARTIES

Sifat Hubungan Nature of Relationship	Entitas Berelasi Related Entity	Jenis Transaksi Type of Transaction
Pemegang saham induk Ultimate shareholders	Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	Pelanggan/ <i>Customer</i> Customer
Entitas induk Parent entity	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Dividen, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman jangka panjang Dividends, trade receivables, other current financial assets, long-term loans
Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entities	Kementerian Pertanian Ministry of Agriculture	Penjualan pupuk urea, pengangkutan, dan pengantongan Sales of urea fertilizer, transportation, and bagging
	Kementerian Perhubungan Ministry of Transport	Utang lain-lain Other liabilities
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kas di Bank, utang lain-lain, deposito berjangka dan pinjaman bank Cash in Bank, other liabilities, time deposits and bank loans
	PT Bank Mandiri Syariah ("Mandiri Syariah")	Kas di Bank, deposito berjangka Cash in Bank, time deposit
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kas di Bank, deposito berjangka dan pinjaman bank Cash in Bank, time deposits and bank loans
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kas di Bank, deposito berjangka dan pinjaman bank Cash in Bank, time deposits and bank loans
	Kantor Kas Negara	Aset keuangan lancar lainnya, utang usaha Other current financial assets, trade payables
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kas di Bank, deposito berjangka dan pinjaman bank Cash in Banks, time deposits and bank loans
	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	Kas di Bank, deposito berjangka dan pinjaman bank Cash in Banks, time deposits and bank loans
	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk	Kas di Bank, deposito berjangka dan pinjaman bank Cash in Banks, time deposits and bank loans
	PT Pertamina EP ("PEP")	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi Purchase of goods and services for production activities
	PT Pertagas Niaga ("PN")	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi Purchase of goods and services for production activities
	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha Other receivables, other current financial assets, trade payables
	PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	Penyedia jasa pergudangan dan logistik Provider of warehousing and logistics service
	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Utang usaha Trade payables

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA
OTHER FINANCIAL REVIEW
PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI
DISCLOSURE ON RELATED PARTIES

Sifat Hubungan Nature of Relationship	Entitas Berelasi Related Entity	Jenis Transaksi Type of Transaction
	PT Pertani (Persero)	Piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan, aset keuangan lancar lainnya Trade receivables, other receivables, revenues, other current financial assets
	PT Sang Hyang Seri (Persero)	Piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya Other receivables, other current financial assets
	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	Piutang lain-lain Other receivables
	PT Surveyor Indonesia (Persero)	Piutang lain-lain, utang usaha Other receivables, trade payables
	PT Puspertino	Piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya Other receivables, other current financial assets
	Perum Perhutani	Piutang lain-lain Other receivables
	PT Perkebunan Nusantara IV	Piutang usaha Trade receivables
	PT Perkebunan Nusantara V	Piutang usaha Trade receivables
	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Aset keuangan lancar lainnya, utang retensi Other current financial assets, retention payables
	PT Telekomunikasi Selular Tbk	Utang lain-lain Other liabilities
	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Utang lain-lain Other liabilities
	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Piutang lain-lain Other receivables
	PT Berdikari (Persero)	Aset keuangan lancar lainnya Other current financial assets
	PT Slipi Sri Indopuri	Aset keuangan lancar lainnya Other current financial assets
	PT Graha Sarana Gresik	Pendapatan, aset keuangan lancar lainnya Revenue, other current financial assets
	PT Pertamina UPPDN II	Utang lain-lain Other liabilities
	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Aset keuangan lancar lainnya Other current financial assets
	PT Krakatau Bandar Samudera	Utang usaha Trade payables
	PT Pos Logistik Indonesia	Utang usaha Trade payables
	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Pendapatan Revenue
Entitas sepengendali Under common control entities	PT Pupuk Kalimantan Timur	Pembelian pupuk urea, pengangkutan, sewa dan pengantongan, aset keuangan lancar lainnya dan utang lain-lain Purchase of urea fertilizer, transportation, leasing and bagging, other current financial assets and other liabilities
	PT Petrokimia Gresik	Penjualan pupuk urea, utang lain-lain, pengangkutan, pembelian, piutang usaha, sewa dan pengantongan Sales of urea fertilizer, other liabilities, transportation, purchases, trade receivables, leases and bagging
	PT Pupuk Kujang	Penjualan pupuk urea, pengangkutan, sewa, pengantongan, utang lain-lain, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, pembelian Sales of urea fertilizers, transportation, leases, bagging, other liabilities, trade receivables, other current financial assets, purchases



PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI
DISCLOSURE ON RELATED PARTIES

Sifat Hubungan Nature of Relationship	Entitas Berelasi Related Entity	Jenis Transaksi Type of Transaction
	PT Pupuk Iskandar Muda	Penjualan urea, utilitas, piutang usaha, utang usaha, aset keuangan lancar lainnya Sales of urea, utilities, trade receivables, trade payable, other current financial assets
	PT Mega Eltra	Penjualan urea, utilitas, piutang usaha, utang usaha, pembelian, aset keuangan lancar lainnya Sales of urea, utilities, trade receivables, trade payables, purchases, other current financial assets
	PILOG	Penjualan urea, utilitas, piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, pembelian dan penyertaan saham Sales of urea, utilities, trade receivables, trade payables, other liabilities, other current financial assets, purchase and equity participation
	PT Rekayasa Industri	Utilitas, piutang usaha, utang retensi, utang usaha, utang lain-lain dan aset keuangan lancar lainnya Utilities, trade receivables, retention liabilities, trade payables, other liabilities and other current financial assets
	PT Pupuk Indonesia Energi	Penyertaan saham Investments in shares
	PT Pupuk Indonesia Pangan	Penyertaan saham Investments in shares
	PT Gresik Cipta Sejahtera	Penjualan urea, utilitas dan piutang usaha Sales of urea, utilities and trade receivables
	PT Petrosida Gresik	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, aset keuangan lancar lainnya dan utang usaha Other short-term financial liabilities, other current financial assets and trade payables
	PT Sigma Utama	Utang lain-lain Other liabilities
	PT Tracon Industri	Piutang usaha Trade receivables
Entitas anak Subsidiaries	PT Pusri Agro Lestari	Sewa tanah dan bangunan Land and building lease
Program imbalan pascakerja Post-employment benefits program	Dapensri	Pembayaran iuran program pensiun manfaat pasti dan utang lain-lain Contribution fee of defined benefit pension plan and other liabilities
Pemegang Saham Shareholders	YKKP	Piutang usaha dan utang usaha Trade receivables and trade payables
Entitas yang mempunyai personil manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan Entities that have the same key management personnel as the Company	Graha Pusri Medika	Bantuan tenaga kerja dan kesehatan karyawan Manpower and employee health assistance
	PT Sri Melamin Rejeki	Penjualan urea, utilitas, piutang usaha dan utang usaha Sales of urea, utilities, trade receivables and trade payables
	PT Sri Varia Wisata	Utang lain-lain Other liabilities
	Yayasan Amil Zakat Pusri	Utang lain-lain Other liabilities
	Koperasi Karyawan Pusri	Utang lain-lain Other liabilities

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA
 OTHER FINANCIAL REVIEW

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Secara substansial transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi, diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan standar PSAK nomor 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Penjualan dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak penjualan dengan menggunakan harga pasar, tidak ada kebijakan khusus yang diberikan perusahaan terkait transaksi dengan pihak berelasi.

Alasan Dilakukannya Transaksi

Dalam kegiatan normal usaha transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan dan pembelian, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional.

Realisasi Nilai Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2016

Pada tahun 2017, PUSRI dan entitas anak telah melakukan transaksi dengan pihak afiliasi/berelasi. Posisi piutang usaha pihak berelasi tahun 2017 tercatat Rp157,66 miliar mengalami kenaikan senilai Rp123,24 miliar dari tahun sebelumnya. Aset Keuangan Lancar lainnya pihak berelasi tahun 2017 tercatat senilai Rp36,60 miliar atau turun sebesar 85,71% dari tahun 2016 senilai Rp256,126 miliar. Posisi utang pihak berelasi tahun 2017 tercatat senilai Rp9,14 triliun atau 60,66% dari total liabilitas Perusahaan.

Pendapatan pihak berelasi tahun 2017 tercatat senilai Rp5,30 triliun atau sebesar 53,19% dari total pendapatan Perusahaan. Nilai pendapatan tersebut meningkat sebesar 3,32% dari tahun 2016. Pembelian pihak berelasi tahun 2017 tercatat senilai Rp4,93 triliun atau sebesar 61,42% dari total beban pokok pendapatan.

Explanation on Transaction Fairness

Substantially, transactions with related parties have been carried out under normal conditions as those with non-related parties, treated as transactions with related parties in accordance with standards of PSAK 7 on Related Party Disclosures.

Sales with related parties are determined based on sales contract using market prices, there are no specific policies given by the company related to transactions with related parties.

Reasons for Conducting Transactions

In the normal course of business, these transactions mainly relate to the provision of construction, sales and purchase works, land leases and operational funds borrowing.

Realization of Related Party Transactions Value in 2016

In 2017, PUSRI and its subsidiaries have entered into transactions with affiliated/related parties. Trade receivables of related parties in 2017 amounted to Rp157.66 billion, an increase of Rp123.24 billion from the previous year. Other Current Financial Assets with related parties in 2017 were recorded at Rp36.60 billion or decreased by 85.71% from 2016 at Rp256.126 billion. Payables of related parties position in 2017 amounted to Rp9.14 trillion or 60.66% of the Company's total liabilities.

Revenues of related parties in 2017 were recorded at Rp5.30 trillion or 53.19% of the Company's total revenues. Such value increased by 3.32% from 2016. Purchase of related parties in 2017 amounted to Rp4.93 trillion or 61.42% of the total cost of revenue.

Realisasi Transaksi pada Periode Tahun Buku 2017
Realization of Transaction in Fiscal Year 2017 Period

Aset Assets	2017 Rp-juta/million	2016 Rp-juta/million	Persentase dari Jumlah Aset Percentage of Total Assets	
			2017	2016
			%	%
Jumlah Kas di Bank - Pihak Berelasi Total Cash in Bank - Third Party	1.149.106	44.378	3,94%	0,15%
Jumlah Deposito Berjangka - Pihak Ketiga Total Time Deposits - Third Parties	1.370.231	715.973	4,70%	2,44%
Piutang Usaha Trade Receivables	157.660	34.420	0,54%	0,12%
Piutang Subsidi Subsidy Receivables	4.252.264	4.782.153	14,59%	16,29%
Aset Keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Assets	36.603	256.126	0,13%	0,87%



Liabilitas Liabilities	2017	2016	Persentase dari Jumlah Liabilitas Percentage of Total Liabilities	
	Rp-juta/million	Rp-juta/ million	2017 %	2016 %
Pinjaman Jangka Pendek Short-term Loan	8.908.787	5.795.858	59,13%	37,73%
Utang Usaha Trade Payables	39.825	24.682	0,26%	0,16%
Utang Lain-lain Other Liabilities	56.718	31.531	0,38%	0,21%
Utang Retensi Retention Payables	134.246	487.762	0,89%	3,18%

Pendapatan Revenue	2017	2016	Persentase dari Jumlah Liabilitas Percentage of Total Liabilities	
	Rp-juta/ million	Rp-juta/ million	2017 %	2016 %
Pendapatan Revenue	5.303.462	5.132.974	53,19%	60,99%

Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	2017	2016	Persentase dari Jumlah Liabilitas Percentage of Total Liabilities	
	Rp-juta	Rp-juta	2017 %	2016 %
Pembelian Purchase	4.931.408	5.188.327	61,42%	77,06%

Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expense	2017	2016	Persentase dari Jumlah Liabilitas Percentage of Total Liabilities	
	Rp-juta/ million	Rp-juta/ million	2017 %	2016 %
Kompensasi Manajemen Kunci Key Management Compensation	23.919	18.837	5,69%	3,90%

Kebijakan Perusahaan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi

Kewajaran transaksi dan pemenuhan peraturan atas transaksi pihak berelasi telah melalui proses review dan audit oleh pihak auditor internal dan eksternal. Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah sesuai dengan PSAK No.7 mengenai Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 (revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dalam laporan keuangan Perusahaan tahun 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.

Corporate Policy Related to Transaction Review Mechanism

The fairness of transactions and fulfillment of regulations of related party transactions has been reviewed and audited by internal and external auditors. The Company's transactions with related parties have been in accordance with PSAK No.7 regarding Related Party Disclosures.

Fulfillment of Relevant Regulations and Provisions

The fulfillment of relevant regulations and provisions, namely Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia is conducted through the disclosure of PSAK 7 (revised 2014) on "Related Party Disclosures" in the Company's 2017 financial statements audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Pioneers & Partners.

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA
OTHER FINANCIAL REVIEW
Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Perusahaan tidak menemukan adanya informasi keuangan di tahun 2017 yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

The Company did not find any financial information in 2017 that contained extraordinary and rare events.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
Changes In Legislation with Significant Impact to The Company

Perubahan Peraturan Perundang-undangan Changes in Legislation	Dampak bagi Perusahaan Impact for the Company
<p>Peraturan Menteri ESDM No. 40 Tahun 2016 tentang harga gas bumi untuk industri tertentu, yaitu diberlakukannya harga baru gas bumi di <i>Plant Gate</i> mulai 1 Januari 2017.</p> <p>Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 40 of 2016 concerning the price of natural gas for certain industries, namely the introduction of new natural gas prices at <i>Plant Gate</i> starting from January 1, 2017.</p>	<p>Peraturan tersebut memiliki dampak terhadap biaya produksi Perusahaan di tahun 2017, di mana harga rata-rata gas bumi di tahun 2017 mengalami penurunan menjadi USD5,78/mmbtu dibandingkan dengan tahun 2016 senilai USD6,1/mmbtu.</p> <p>The regulation has impacted the Company's production expense in 2017, in which the average natural gas price in 2017 decreased to USD5.78/MMBTU compared to 2016 of USD6.1/MMBTU.</p>

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan
Changes In Accounting Policy and Its Impact To The Company

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi baru berikut yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 dan dampaknya bagi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The adoption of the following amendments and adjustments to the new accounting standards, which were effective on January 1, 2017 and the impacts for the Company are as follows:

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	Dampak bagi Perusahaan Impact for the Company
<ul style="list-style-type: none"> • Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) <ul style="list-style-type: none"> » PSAK No.1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan" » PSAK No.3 (Revisi 2016), "Laporan Keuangan Interim" » PSAK No.24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja" » PSAK No.58 (Revisi 2016), "Aset Tidak Lancar yang dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" » PSAK No.60 (Revisi 2016), "Instrumen Keuangan : Pengungkapan" » PSAK No.65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian" • Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru <ul style="list-style-type: none"> » ISAK No.31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 : "Properti Investasi" » ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan" • Penyesuaian PSAK <ul style="list-style-type: none"> » PSAK No.1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan" » PSAK No. 3 (Revisi 2016), "Laporan Keuangan Interim" » PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja" » PSAK No. 58 (Revisi 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" » PSAK No. 60 (Revisi 2016), "Instrumen Keuangan : Pengungkapan" 	<p>Perubahan kebijakan akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan.</p> <p>Changes in accounting policy that were effective since January 1, 2017 did not result in substantial changes on the Company's accounting policy and had no material impact on the amounts reported in the financial statements.</p>



Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	Dampak bagi Perusahaan Impact for the Company
<ul style="list-style-type: none"> • Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) <ul style="list-style-type: none"> » PSAK No.1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements" » PSAK No.3 (Revised 2016), "Interim Financial Report" » PSAK No.24 (Revised 2016), "Employee Benefits" » PSAK No.58 (Revised 2016), "Non-current Assets held for Sale and Discontinued Operations" » PSAK No.60 (Revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures" » PSAK No. 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements" • Interpretation of new Financial Accounting Standards ("ISAK") <ul style="list-style-type: none"> » ISAK No.31, "Interpretation of the Scope of PSAK 13: "Investment Property" » ISAK No. 32, "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards" • Adjustment of PSAK <ul style="list-style-type: none"> » PSAK No.1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements" » PSAK No. 3 (Revised 2016), "Interim Financial Report" » PSAK No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits" » PSAK No. 58 (Revised 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" » PSAK No. 60 (Revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures" 	

Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut: Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"

1. Amandemen PSAK No. 13, "Properti Investasi"
2. Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
3. Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap"
4. Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
5. Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
6. PSAK No. 69, "Agrikultur"
7. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
8. PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak Pelanggan"
9. PSAK No. 73, "Sewa"
10. Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK 71 : Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 : Kontrak Asuransi"

Standar-standar tersebut di atas baru berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, kecuali untuk:

- ISAK 33 yang baru berlaku efektif pada tahun buku dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019.
- PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73 dan Amendemen PSAK 62 yang baru berlaku efektif pada tahun buku dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan perusahaan.

New standards, amendments, adjustments and interpretations that have been published but not yet effective for the fiscal year beginning on January 1, 2017 are as follows:

Amendment of PSAK No. 2, "Cash Flows Statement of Disclosure Initiative"

1. Amendment of PSAK No. 13, "Investment Property"
2. Amendment of PSAK No. 15, "Investment in Associate Entity and Joint Venture"
3. Amendment of PSAK No. 16, "Fixed Assets"
4. Amendment of PSAK No. 46, "Income Taxes on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Loss"
5. Amendment of PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities"
6. PSAK No. 69, "Agriculture"
7. PSAK No. 71, "Financial Instruments"
8. PSAK No. 72, "Revenue from Customer Contract"
9. PSAK No. 73, "Lease"
10. Amendment of PSAK No. 62, "Insurance Contract Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts"

The above standards shall be effective in the fiscal year beginning on or after January 1, 2018, except for:

- New ISAK 33 is effective in the fiscal year beginning on or after January 1, 2019.
- PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73 and Amendment of PSAK 62 are effective in the fiscal year beginning on or after January 1, 2020.

At the time of the financial statements publication, the Company is still studying the possible impacts of the adoption of these new standards and revisions as well as its effect on the Company's financial statements.



INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY



Manajemen PUSRI memandang bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha pada tahun buku terakhir.

Hal ini didasari oleh prospek pertumbuhan pasar dalam negeri yang terus mengalami kenaikan dalam beberapa tahun terakhir serta adanya kebijakan pembangunan Indonesia dalam beberapa tahun ke depan melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang berkaitan dengan industri Pupuk dan Pertanian.

PUSRI's management considers that there are no potentially significant effects on business continuity in the last fiscal year.

This is based on the growing domestic market prospects in the last few years and the Indonesian development policy in the next few years through National Medium-Term Development Plan (RPJMN) related to the Fertilizer and Agriculture industry.



Assessment Manajemen atas Hal-hal yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Menurut catatan atas laporan keuangan audit tahun 2017, PUSRI telah melakukan penilaian atas kemampuan usaha perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa PUSRI memiliki sumber daya untuk melanjutkan usaha di masa mendatang.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment

Manajemen menggunakan asumsi-asumsi dari berbagai sumber baik internal maupun eksternal yang di antaranya adalah indikator-indikator ekonomi. Sebagai bentuk komitmen akan keberlanjutan usaha, PUSRI menganalisis posisi usaha perusahaan dan melakukan upaya-upaya perbaikan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan bisnis.

Keberlangsungan usaha PUSRI tersebut didasari oleh kajian terhadap kekuatan dan peluang perusahaan seperti terlihat di bawah ini.

Faktor Internal Internal Factor

KEKUATAN

- Memiliki pengalaman memasarkan pupuk dan produk agribisnis
- Memiliki kinerja keuangan yang sehat dengan total Aset 29,14 Triliun (posisi 2017 Audited) dan laba bersih yang terus positif
- Memiliki keahlian dan pengalaman pada bidang produksi amonia dan urea
- Memiliki 4 Pabrik Urea dan 4 Pabrik Amonia dengan kapasitas besar
- Memiliki jaringan/fasilitas distribusi (gudang, distributor, dan kios binaan) serta letak geografis yang strategis untuk penyaluran pupuk di seluruh area rayonisasi
- Memiliki pangsa pasar pupuk dalam negeri yang luas dan *brand image* produk yang baik
- Mempunyai Pabrik NPK sebagai salah satu bentuk diversifikasi produk

STRENGTH

- Sufficient experience in fertilizer and agribusiness products marketing
- Having healthy financial performance with total assets of Rp18.5 Trillion (2015 Audited position) and positive net income
- Having the expertise and experience in ammonia and urea production
- Owning 4 Urea Plants and 4 Ammonia Plants with large capacity
- Having a network/distribution facility (warehouse, distributors, and built kiosks) and strategic geographical location for fertilizer distribution throughout the clusterization area
- Having a large share of domestic fertilizer market and a good product brand image
- Having NPK Plant as one of diversified products

Management's Assessment on Matters with Significant Impact on Business Continuity

According to the notes of 2017 audited financial statements, PUSRI has assessed the company's business capability to continue its business and believes that PUSRI has the resources to continue its business in the future.

Assumptions Used by Management in Conducting Assessment

The management uses assumptions from various internal and external sources both internal, among others economic indicators. As a form of commitment to business continuity, PUSRI analyzes the company's business position and performs corrective measures by taking into consideration the factors of business environment.

PUSRI business continuity is based on an analysis upon the company's strengths and opportunities as shown below.

KELEMAHAN

- Belum optimalnya manajemen pengelolaan stok dan *handling* bahan baku NPK
- Usia beberapa pabrik relatif sudah tua sehingga mempengaruhi tingkat efisiensi dan produktivitas pabrik
- Keterbatasan lahan dan modal sendiri (*equity*) untuk investasi pengembangan
- Terjadi kesenjangan kompetensi serta hilangnya *tacit knowledge* akibat dari banyaknya karyawan senior yang memasuki masa pensiun secara bersamaan
- Kemampuan fasilitas *shipping in/ shipping out* terbatas

WEAKNESS

- Stock management and NPK raw materials handling has not yet optimal
- Some plants are relatively old thus affecting the efficiency and productivity of the plant
- Limited land and own capital (*equity*) for development investment
- There are gaps of competency as well as loss of *tacit knowledge* due to the large number of senior employees entering retirement at the same time
- Limited capability of shipping in/shipping out facility

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA
INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

Faktor Eksternal

Faktor Eksternal

PELUANG

- Pembangunan sektor pertanian dan perkebunan masih berlanjut, lebih khusus sesuai dengan penugasan pemerintah untuk PIHC dalam perluasan lahan pertanian baru di luar Jawa dan Bali
- Permintaan (*demand*) pupuk urea di pasar Asia lebih tinggi dibandingkan suplai produksi.
- Harga Bahan baku NPK cenderung turun
- Adanya rencana pengembangan kawasan industri di Tanjung Carat
- Kebijakan pemerintah untuk meningkatkan penggunaan pupuk berimbang dan daya serap pupuk NPK yang tinggi di Sumatera
- Tersedianya Suplai bahan baku gas bumi di Sumatera Selatan
- Terdapat cadangan bahan baku batubara yang tinggi di Sumsel (45% cadangan batubara nasional) sebagai sumber energi dan diversifikasi produk

OPPORTUNITIES

- Continuing development of agriculture and plantation sectors, more specifically in line with government assignment for PIHC to expand new agricultural land outside Java and Bali
- Demand of urea fertilizer in Asia market is higher than the supply of production.
- Prices of NPK raw materials tend to decrease
- The development plan of an industrial estate in Tanjung Carat
- Government policy to increase the use of balanced fertilizers and high NPK fertilizer absorption in Sumatra
- Natural gas supplies in South Sumatra are available
- There is a high reserve of coal raw materials in South Sumatra (45% of national coal reserves) as a source of energy and product diversification

ANCAMAN

- Kenaikan harga pasokan bahan baku gas bumi
- Macetnya piutang subsidi
- Harga jual urea rendah di pasar dunia
- Adanya penambahan pabrik pupuk baru di regional Asean dan kemungkinan mudahnya pupuk import masuk ke Indonesia dengan dimulainya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)
- Sebagian besar bahan baku NPK masih import
- Pengurangan dan/atau pencabutan subsidi
- Isu lingkungan dan kecelakaan kerja

THREADNESS

- Increase in supply of raw materials of natural gas
- Loss of subsidy receivables
- Low urea selling prices in the world market
- Addition of new fertilizer plants in the Asean region and the possibility of imported fertilizer entering Indonesia with the commencement of Asean Economic Community (MEA)
- Most of NPK raw materials are still imported
- Reduction and / or withdrawal of subsidies
- Environmental and workplace accident issues

PETA JALAN USAHA: RENCANA JANGKA PANJANG

BUSINESS ROAD MAP: LONG-TERM PLAN



Sesuai arahan pemegang saham melalui surat No. U-0537/D00000.UM/2016 tanggal 29 Maret 2016 perihal Penyusunan Rencana Jangka Panjang (RJP) 2017-2021, manajemen telah menyusun dan mengesahkan RJP Perusahaan melalui surat Direksi No. U-8402/A000.OT/2016 tanggal 26 Oktober 2016 tentang RJP 2017-2021 dan Resume RJP 2017-2025.

In accordance with shareholders' directive through letter No. U-0537/D00000.UM/2016 dated March 29, 2016, concerning the Preparation of Long-Term Plan (RJP) 2017-2021, the management has formulated and approved the Company's RJP by Board of Directors Letter No. U-8402/A000.OT/2016 dated October 26, 2016 on RJP 2017-2021 and Resume RJP 2017-2025.

Sasaran 2017-2021

Sasaran yang ingin dicapai Perusahaan untuk periode 2017-2021 adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan tetap sehat dengan laba setelah pajak konsolidasi tahun 2021 sebesar Rp2,28 triliun dan skor kesehatan sebesar 93,00 (Sehat AA).

2017-2021 Targets

The targets to be achieved by the Company for 2017-2021 period are as follows:

1. The Company remains healthy with consolidated net profit after tax in 2021 amounted to Rp2.28 trillion and soundness score of 93.00 (Healthy AA).

PETA JALAN USAHA: RENCANA JANGKA PANJANG

BUSINESS ROAD MAP: LONG-TERM PLAN

2. Tercapainya pengembangan pabrik pupuk NPK dengan beroperasinya Pabrik NPK Fusion II pada tahun 2018, Pabrik NPK *Chemical I* (di lokasi PUSRI) pada tahun 2020 dan Pabrik NPK *Chemical II* (di Tanjung Carat) pada tahun 2021.
 3. Tercapainya pengembangan pabrik Urea dan Amonia dengan beroperasinya Pabrik baru Amonia Pusri-III B dan pabrik Urea Pusri-III B hasil optimalisasi pabrik Urea P-III & IV di tahun 2020.
 4. Tercapainya pengembangan produk hasil riset dengan beroperasinya Pabrik pupuk hayati pada tahun 2019, penjualan benih padi dan benih jagung mulai tahun 2017, serta penjualan produk pakan mulai tahun 2020.
 5. Melaksanakan *trading* untuk produk-produk yang menghasilkan margin tinggi pada industri sejenis.
 6. Tercapainya produksi dengan *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) produk amonia sebesar 0,49%, produk urea sebesar 2,13%, dan NPK sebesar 86,12%.
 7. Tercapainya penyaluran pupuk urea dan pupuk non-urea bersubsidi ke Sektor Pertanian hingga tahun 2017 sebesar 1.443.350.
 8. Tercapainya penjualan produk sektor komersil dengan pertumbuhan penjualan pupuk urea sebesar 26,91%, pupuk NPK sebesar 178,32%, pupuk pengembangan hasil riset sebesar 157,98%, produk *Feed & Seed* sebesar 77,83%, dan *trading* sebesar 20,74%.
 9. Tersedianya tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan, yakni sebesar 2.603 orang pada tahun 2021.
 10. Mendapatkan Proper Emas dan *Zero Accident*.
2. Achieving the development of NPK fertilizer plant with the operational commencement of NPK Fusion II Plant in 2018, NPK Chemical I Plant (at PUSRI site) in 2020 and NPK Chemical II Plant (in Tanjung Carat) in 2021.
 3. Achieving the development of Urea and Ammonia plant with the operational commencement of new Ammonia Pusri-III B Plant and Urea Pusri-III B Plant as a result of optimizing Urea P-III & IV Plant in 2020.
 4. Achieving the development of research products with the operational commencement of the biological fertilizer plant in 2018, the sale of rice seed and corn seed starting in 2017, and the sale of feed products starting in 2020.
 5. Perform trading for products that generate high margins in similar industries.
 6. Achieving the production with Compound Annual Growth Rate (CAGR) of ammonia products of 0.49%, urea products of 2.13%, and NPK of 86.12%.
 7. Achieving the distribution of urea fertilizer and subsidized non-urea fertilizer to the Agricultural Sector until 2017 of 1,443,350.
 8. Achieving the sales of commercial products sector with the growth of urea fertilizer sales by 26.91%, NPK fertilizer by 178.32%, fertilizer research development by 157.98%, Feed & Seed products by 77.83%, and trading by 20, 74%.
 9. Availability of manpower in accordance with the company's business requirements, which is as many as 2,603 persons in 2021.
 10. Obtaining Proper Gold and Zero Accident.

Positioning Perusahaan

Berdasarkan hasil pemetaan analisis SWOT, posisi Perusahaan pada tahun 2017 berada di *kuadran III (Survival)*, di mana Perusahaan sedang menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompetitif. Namun dengan berbagai tantangan tersebut, perusahaan akan terus mengupayakan kinerja terbaiknya sehingga pada tahun 2021 posisi Perusahaan berada pada *kuadran IV (Concentric Diversification Strategy)* dan diharapkan akan pindah ke *kuadran I (Rapid Growth)* pada tahun 2025.

Strategi Perusahaan

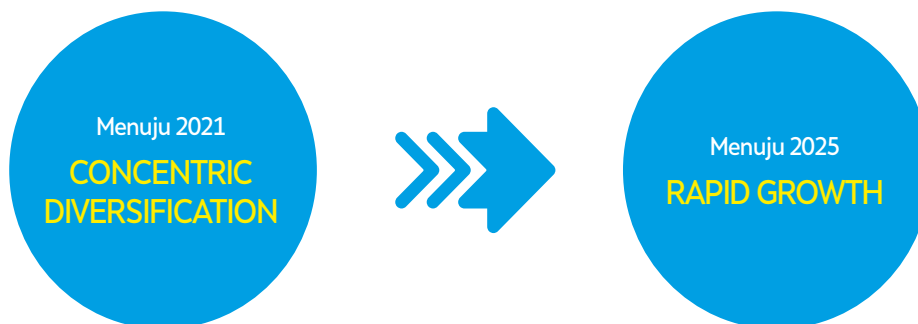
Untuk mencapai posisi pada tahun 2021, secara bertahap Perusahaan menggunakan strategi sebagai berikut:

Company Positioning

Based on the mapping results of SWOT analysis, the Company's position in 2017 was in quadrant III (Survival), in which the Company is facing increasingly competitive business challenges. However, with these challenges, the Company will continue to pursue its best performance so that in 2021 the Company's position will be in IV quadrant (Concentric Diversification Strategy) and is expected to move to Quadrant I (Rapid Growth) in 2025.

Corporate Strategy

To achieve such position in 2021, the Company is gradually carrying out the following strategies:



GUERILLA STRATEGY

Melakukan pembenahan internal untuk mengurangi dampak kelemahan dan ancaman, antara lain menonaktifkan operasional Pabrik PUSRI II yang tidak efisien, mengoptimalkan operasional Pabrik PUSRI IIB, penjualan pasar ritel untuk produk pupuk & agribisnis lainnya, melakukan optimalisasi *value* aset perusahaan, pelaksanaan revitalisasi Pabrik PUSRI III & IV, dan menerapkan Sistem Manajemen SDM Berbasis Kompetensi.

Carrying out internal reform to reduce the impact of weaknesses and threats, among others, inactivate the inefficient operation of PUSRI II Plant, optimize the operation of PUSRI IIB Plant, retail market sales for fertilizer and other agribusiness products, optimize the company's assets value, revitalization of PUSRI III & IV Plant, and implement Competency Based Human Capital Management System.

CONCENTRIC DIVERSIFICATION STRATEGY

Melakukan diversifikasi produk pupuk & agribisnis melalui penambahan kapasitas pabrik NPK Fusion untuk menunjang kebutuhan area Sumatera, pengembangan pabrik NPK Chemical, pengembangan produk Pupuk Hayati dan riset agribisnis.

Carrying out diversification of fertilizer & agribusiness products through increasing capacity of NPK Fusion Plant to support the needs of Sumatera area, NPK Chemical plant development, Biological Fertilizer product development and agribusiness research.

CONGLOMERATE DIVERSIFICATION STRATEGY

Melakukan diversifikasi usaha yang lebih luas dengan pengembangan jasa teknik dan solusi agribisnis, pengembangan bisnis non *petrochemical* dan pengembangan unit *trading* produk agribisnis.

Carrying out wider business diversification by developing technical services and agribusiness solutions, non petrochemical business development and agribusiness product trading unit development.

RAPID GROWTH STRATEGY

Melakukan perluasan pasar secara cepat melalui program perluasan penguasaan pasar pupuk di dalam negeri dan pasar pupuk ekspor. Melaksanakan tambahan pendanaan investasi dan modal kerja dari sumber eksternal, dan berkoordinasi dengan Pemegang Saham untuk melakukan IPO.

Carrying out rapid market expansion through domestic fertilizer market expansion program and export fertilizer market. Implementing additional funding of investment and working capital from external sources, and coordinating with Shareholders to conduct IPO.

PETA JALAN USAHA: RENCANA JANGKA PANJANG
BUSINESS ROAD MAP: LONG-TERM PLAN

Di bawah ini disajikan sasaran pengembangan dan capaian yang ingin diraih Perusahaan hingga tahun 2021.

The following are development and achievement targets of the Company until 2021.







Didukung oleh SDM, sistem, dan riset yang kompeten, PUSRI mengupayakan sebuah pengembangan proses bisnis yang berkelanjutan.

Supported by competent human capital, systems and research, PUSRI seeks a sustainable business process development.



**PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG**



Fungsi Penunjang Bisnis

Bussiness Supporting Function



SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA

HUMAN CAPITAL AND TALENT MANAGEMENT



Pengelolaan sumber daya manusia (*Human Capital/HC*) dalam dunia usaha telah berkembang menjadi Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Capital Management/HCM*) yang mengintegrasikan sistem pengelolaan HC dengan strategi yang mampu meningkatkan daya saing dan akselerasi kinerja perusahaan.

Perusahaan meyakini bahwa pengelolaan HC yang terkoordinasi dengan baik dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Memiliki HC yang andal, loyal dan berkompeten merupakan modal utama perusahaan guna meraih visi, misi dan kesuksesan usaha yang berkelanjutan.

PUSRI menempatkan karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan strategis dalam mencapai visi dan misi Perusahaan. Seiring dengan berbagai tantangan dan perkembangan di bidang *Human Resources Management* (HRM), Perusahaan melakukan beberapa perubahan dalam pengelolaan SDM agar lebih efektif dan efisien.

The management of Human Capital (HC) management in the business world has evolved into Human Capital Management (HCM) that integrates HC management system with strategies capable of improving the Company's competitiveness and performance acceleration.

The Company believes that a well-coordinated HC management can support the corporate objectives achievement. Having a reliable, loyal and competent HC is the Company's main asset to achieve the vision, mission and sustainable business success.

PUSRI treats employees as a strategic stakeholder in achieving the Company's vision and mission. In line with various challenges and advancement in Human Resources Management aspect, the Company conducted several transformations in Human Capital management to be more effective and efficient.



PUSRI senantiasa berupaya untuk menajamkan fokus dalam pengembangan kualitas SDM serta senantiasa menjaga keselarasan dan keseimbangan hubungan dinamis antara Perusahaan dan Karyawan. Perusahaan pun menerapkan praktik-praktik sebagai berikut:

1. Karyawan diperlakukan secara adil dan bebas dari bias karena perbedaan suku, asal-usul, jenis kelamin, agama, dan asal kelahiran;
2. Karyawan memperoleh kondisi kerja yang baik dan aman;
3. Karyawan dibebaskan dari segala bentuk kemungkinan yang membahayakan demi keselamatan dan kesehatan di tempat kerja;
4. Karyawan berhak untuk memilih apakah akan diwakili secara kolektif atau tidak oleh suatu kelompok serikat pekerja yang representatif;
5. Karyawan berhak untuk menikmati keuntungan riil karena peningkatan kinerja sesuai dengan skema remunerasi yang berlaku;
6. Karyawan memperoleh kesempatan untuk mengikuti pendidikan, pelatihan dan pengembangan lebih lanjut yang sejalan dengan kompetensi dan kebutuhan usaha Perusahaan;
7. Karyawan didorong dan memperoleh peluang untuk dan dalam mengembangkan jiwa kreatif dan dalam berinovasi;
8. Karyawan diberikan perlindungan terhadap Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) untuk setiap karya, kreasi dan inovasi yang telah diciptakan dan memberi kontribusi terhadap kemajuan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Strategi Manajemen SDM

Strategi Manajemen SDM mengarah pada peningkatan kapabilitas Sumber Daya Manusia yang berfokus pada kekuatan dan keunikan masing-masing individu, dengan tetap memiliki budaya & tata nilai sebagai insan PUSRI. PUSRI percaya bahwa dengan *Human Capital* yang kuat, maka tujuan Perusahaan di masa mendatang dapat tercapai. Untuk itu, dengan jumlah tenaga kerja yang ramping, diharapkan produktivitas karyawan dapat ditingkatkan melalui pola pengembangan komprehensif, yaitu menggunakan *best practice* strategi pengembangan SDM di dunia *Human Capital* berupa 10% *Structure Learning* (melalui pelatihan, *e-learning*, seminar, *self study*), 20% *Learning from Others* (melalui proses *mentoring/coaching/feedback*), dan 70% *Learning from Experience* (melalui penugasan khusus, rotasi, *job enrichment*, *action learning & problem solving*).

Dengan demikian, penguatan kompetensi lebih diarahkan pada kegiatan *learning from experience*, seperti, mendorong atasan untuk secara berkala melakukan kegiatan promosi/rotasi

PUSRI strives to sharpen its focus on HC quality development and maintain harmonious and balance dynamic relationship between the Company and employees. In practice, the Company carries out the following:

1. Employees are treated fairly and freely from prejudice due to difference of ethnic, origin, gender, sex, religion and origin of birth
2. Employees acquire safe and good working condition.
3. Employees are exempted from any potential harm to the health and safety at work
4. Employees have the rights to choose whether they will be represented collectively through representative labor union.
5. Employees have the rights to enjoy the real benefits from the Company's increasing performance based on the applicable remuneration scheme.
6. Employees have opportunities to participate in advanced education, training, and development in line with their competencies and business needs
7. Employees are encouraged to seize the opportunities to develop and pursue creativity and innovation
8. Employees shall be protected against Intellectual Property Rights (HAKI) for every work, creation and innovation that has been created and contributes to the Company's progress in accordance with applicable laws and regulations.

HC Management Strategy

Human Capital Management Strategy is directed to the enhancement of Human Capital capability focusing on the strengths and uniqueness of each individual, while maintaining the culture & values as PUSRI personnel. PUSRI believes that with strong Human Capital, the Company's future objectives can be achieved. Therefore, with a slimmer number of workforce, it is expected that employee productivity can be improved through a comprehensive development pattern using HC development strategy best practice in the world of Human Capital in the form of 10% *Structure Learning* (through training, *e-learning*, seminar, *self study*) 20% *Learning from Others* (through *mentoring/coaching/feedback*), and 70% *Learning from Experience* (through special assignment, rotation, *job enrichment*, *action learning & problem solving*).

Thus, the strengthening of competencies is more directed to learning from experience activities, such as, encouraging superordinates to periodically execute promotion/rotation for

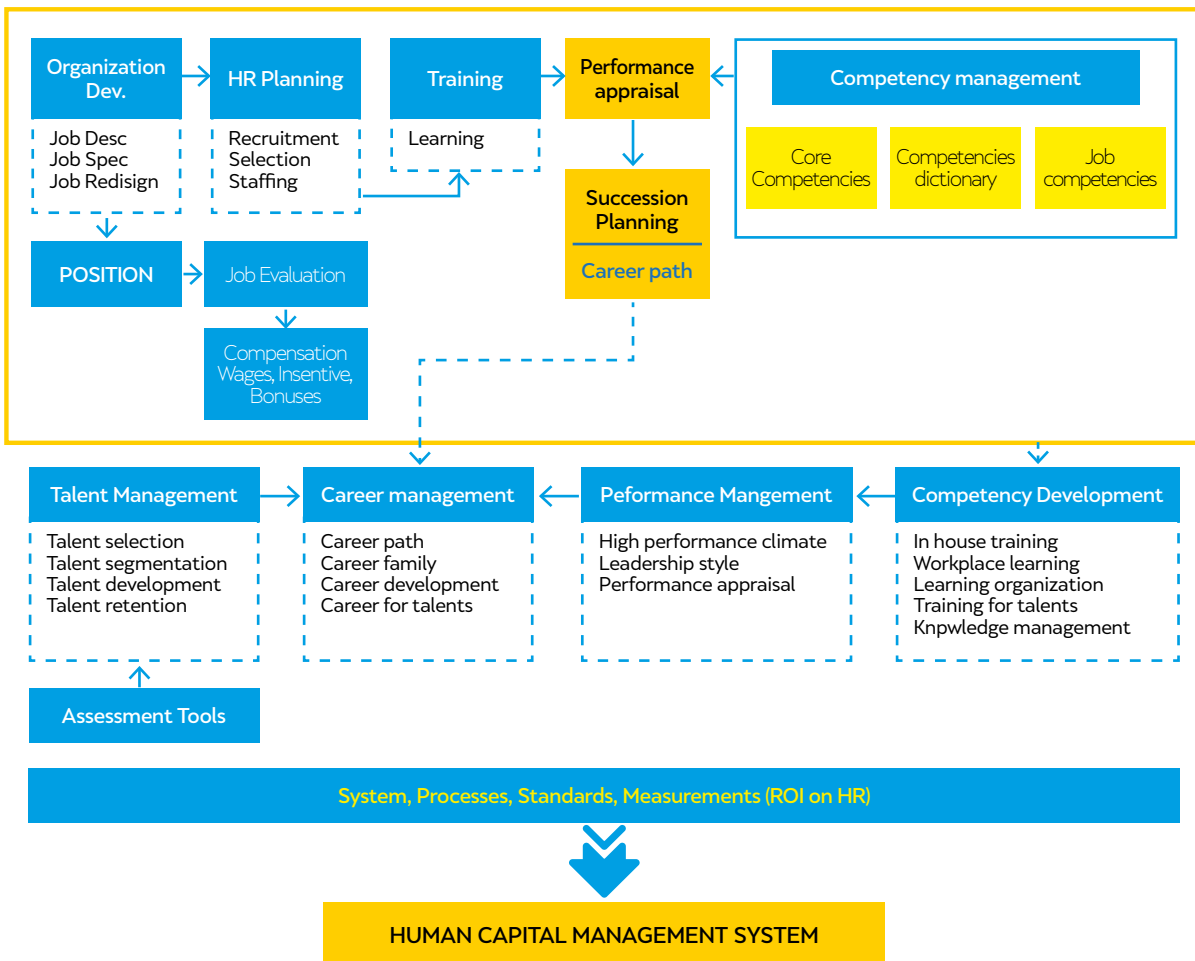
SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA
HUMAN CAPITAL AND TALENT MANAGEMENT

anggotanya. Setiap tahun, tidak kurang dari 1.000 karyawan dipromosi/rotasikan sehingga dapat memacu semangat dan mengurangi kejenuhan karyawan.

their members. Every year, not less than 1,000 employees are promoted/rotated so as to spur enthusiasm and reduce saturation of employees.

Kegiatan pengembangan SDM ini didukung dengan berbagai perangkat Manajemen SDM yang telah tersedia, antara lain Kamus Kompetensi, Kebutuhan Kompetensi Jabatan, sistem *Competency-Based Training* (CBT), perangkat sertifikasi LSP-IPI (Lembaga Sertifikasi Profesi - Industri Pupuk Indonesia), perangkat pengukuran kompetensi yaitu *Digital Competency Assessment Center* (DCAC), sistem *Knowledge Management*, serta *Human Capital Management System* (HCMS). Dengan berbagai perangkat ini, maka penilaian kompetensi karyawan akan lebih objektif, dan pengembangan SDM Perusahaan lebih terarah sesuai dengan minat karir dan kompetensinya.

HC Development activities are supported by various available HC Management tools, among others, Competency Dictionary, Job Competency Requirement, Competency-Based Training (CBT) system, LSP-IPI certification instrument (Profession Certification Institute - Indonesian Fertilizer Industry), competency measurement tools namely Digital Competency Assessment Center (DCAC), Knowledge Management system, and Human Capital Management System (HCMS). With these tools, assessment of employee's competencies will be more objective, and the development of Company's human capital will be more targeted according to their career interests and competencies.





Pengembangan Organisasi

Human Capital Management di PUSRI dimulai dari perancangan Struktur Organisasi yang selalu disesuaikan dengan arah bisnis dan strategi PUSRI di masa mendatang, evaluasi unit kerja terhadap efektivitas proses bisnis, serta mempertimbangkan aspek efisiensi.

Di tahun 2017, dilakukan beberapa restrukturisasi organisasi, antara lain :

1. SK/DIR/049/2017 tanggal 27 Februari 2017 tentang Struktur Organisasi Proyek Pengaplikasian Kartu Tani untuk menjalankan program pemerintah dalam rangka pengawasan penyaluran sarana produksi pertanian melalui program Kartu Tani, agar program tersebut dapat berjalan dengan lancar dan sesuai target.
2. SK/DIR/069/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi di Lingkungan Divisi Sekretariat Perusahaan, di mana salah satu poin pentingnya adalah pemindahan Departemen PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) menjadi berada di bawah koordinasi Divisi Sekretariat Perusahaan, sehingga diharapkan program-program PKBL dapat selaras dengan peningkatan citra PUSRI terutama di daerah yang bersentuhan langsung dengan PUSRI.
3. SK/DIR/099/2017 tanggal 11 April 2017 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi di Lingkungan Divisi Operasi dengan menambahkan satu unit kerja setingkat Departemen, yaitu Departemen STG & Boiler Batubara yang sebelumnya masih berada di dalam organisasi Proyek Pembangunan Pusri IIB. Dengan adanya pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola STG & Boiler Batubara ini, diharapkan kinerja Perusahaan dapat lebih meningkat karena mampu optimal dalam mencapai target produksi dengan tetap fokus pada efisiensi penggunaan bahan baku untuk operasional pabrik.
4. SK/DIR/103/2017 tanggal 28 April 2017 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi di Lingkungan Divisi Umum, di mana ada beberapa proses bisnis yang direview sehingga lebih efektif, serta membentuk unit kerja Bagian PFSO (*Port Facility Security Officer*) - ISPS Code (*International Ship and Port Facility*) untuk melayani proses administrasi shipping produk urea dan amonia melalui jalur air.
5. SK/DIR/166/2017 tanggal 30 Juni 2017 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi Divisi Riset dan Pengembangan dan SK/DIR/167/2017 tanggal 30 Juni 2017 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi di Lingkungan Divisi Sekretariat Perusahaan & Tata Kelola, di mana beberapa poin pentingnya adalah melebur fungsi Departemen Perencanaan Perusahaan & Sistem Manajemen, memperkuat Departemen Riset, dan membentuk unit kerja Departemen Pengembangan Produk

Organizational Development

Human Capital Management in PUSRI starts from the design of Organizational Structure which is constantly adjusted to PUSRI's business direction and strategy in the future, evaluation of work unit to the effectiveness of business process, as well as considering efficiency aspect.

In 2017, some organizational restructuring were executed, among others:

1. SK/DIR/049/2017 dated February 27, 2017 on Organizational Structure of Farmer Card Application Project to carry out the government program in order to supervise the distribution of agricultural production facilities through the Farmer Card program, so that the program can run smoothly and on target.
2. SK/DIR/ 069/2017 dated March 17, 2017 on the Improvement of Organizational Structure within the Corporate Secretariat Division, where one of the important points was the removal of PKBL Department (Partnership and Community Development Program) to be under the coordination of Corporate Secretariat Division, hence PKBL programs can be aligned with the improvement of PUSRI's image, especially in regions directly in contact with PUSRI.
3. SK/DIR/099/2017 dated April 11, 2017 on the Improvement of Organizational Structure within the Operations Division by adding a work unit at Department level, i.e. Department of STG & Coal Boiler, which previously was within the organization of the Pusri IIB Development Project. With the establishment of a special work unit to manage STG & Coal Boiler, it is expected that the Company's performance can be further improved because it is able to optimally achieve production targets while focusing on the efficient use of raw materials for plant operations.
4. SK/DIR/103/2017 dated April 28, 2017 on the Improvement of Organizational Structure within the General Affairs, where there are several business processes were reviewed to be more more effective, and the establishment of a unit of PFSO (Port Facility Security Officer) - ISPS Code (International Ship and Port Facility) to serve the administrative process of urea and ammonia products shipping through waterways.
5. SK/DIR/166/2017 dated June 30, 2017 on the Improvement of Organizational Structure within the Research and Development Division and SK/DIR/167/2017 dated June 30, 2017 on the Improvement of Organizational Structure within the Corporate Secretariat Division & Governance Division, in which several important points were merged the functions of Corporate Planning & Management System Department, strengthened the Research Department, and established a working unit of Product and Market

SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA

HUMAN CAPITAL AND TALENT MANAGEMENT

dan Pasar, di mana tugas pokoknya adalah melakukan perencanaan pemasaran, termasuk *pre-marketing*, baik untuk produk eksisting maupun produk riset, serta mencabut Struktur Organisasi SBU Perkapalan sebagai tindak lanjut atas proses *inbreng* kapal PUSRI yang telah beralih ke entitas lain.

Rekrutmen

Proses rekrutmen Sumber Daya Manusia diharapkan dapat menghasilkan karyawan yang kompeten, dapat dikembangkan serta dapat menumbuhkan loyalitas pada Perusahaan. PUSRI berusaha menempatkan orang yang tepat pada fungsi yang tepat, sehingga tercipta sumber daya manusia berkualitas yang akan terus tumbuh dalam jangka waktu yang panjang.

Berdasarkan strategi dan kebutuhan bisnis perusahaan di masa mendatang, dan evaluasi kebutuhan eksisting, dibuatlah suatu perencanaan jumlah karyawan (*HR Planning*) baik dari segi jumlah maupun kualifikasi yang dibutuhkan, yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan. Strategi pemenuhan kebutuhan karyawan dilakukan dengan dua metode utama, yaitu rekrutmen eksternal (berdasarkan SK/DIR/195/2011 tanggal 30 Juni 2011 tentang POB Rekrutmen Calon Karyawan) dan internal melalui proses promosi/rotasi/mutasi.

Kegiatan rekrutmen dilakukan melalui beberapa jalur, yaitu :

1. Rekrutmen Umum, yaitu rekrutmen yang dilakukan secara terbuka melalui media massa dan *online*.
2. Rekrutmen *Roadshow*, yaitu rekrutmen yang dilakukan langsung ke universitas dan sekolah yang memiliki kualifikasi khusus, misalnya Sekolah Analis Kimia, Sekolah STM Pembangunan.
3. Rekrutmen bersama PT Pupuk Indonesia (Persero) Group, yaitu rekrutmen yang dilakukan bersama-sama dengan anggota *holding* di PT Pupuk Indonesia (Persero) lainnya.

Pada kegiatan rekrutmen eksternal, PUSRI bekerja sama dengan Konsultan Rekrutmen independen yang dalam penunjukannya telah melalui seleksi *beauty contest*. Proses rekrutmennya pun bebas kepentingan, bebas tekanan, serta calon karyawan yang diperoleh memiliki kompetensi yang telah sesuai dengan kebutuhan PUSRI karena telah melalui serangkaian seleksi yang ketat, mulai dari seleksi administrasi, tes *aptitude*, tes keahlian (untuk jurusan tertentu seperti *operator crane* dan *welder*), psikotes, TPA, TOEFL, tes kesehatan, dan wawancara. Khusus untuk calon dari lulusan S1, Direksi secara khusus melakukan wawancara untuk memastikan agar calon karyawan yang diperoleh benar-benar mampu dan memiliki kualitas yang terbaik.

Development Department with main task to undertake marketing planning, including pre-marketing, both for existing products and research products, and to revoke the SBU Shipping Organizational Structure as follow-up of the *inbreng* process of PUSRI ship that has been transferred to another entity.

Recruitment

Human Capital Recruitment process is expected to produce employees that are competent, able to develop, and loyal to the Company. PUSRI tries to put the right people on the right function, so as to create qualified human capital that will continue to grow in the long term.

Based on the company's business strategy and needs in the future, and evaluation of the existing needs, an HR Planning plan is made in terms of quantity and qualification required, as stated in the Company's Long Term Plan. Employee fulfillment strategy is done by two main methods, namely external recruitment (based on SK / DIR / 195/2011 dated June 30, 2011 on POB Recruiting Employee Candidate) and internal through promotion / rotation / mutation process.

Recruitment activities are conducted through several channels, namely:

1. General Recruitment, ie recruitment conducted openly through mass media and online.
2. Roadshow recruitment, ie recruitment conducted directly to universities and schools that have special qualifications, such as School of Chemical Analyst, School of Development STM.
3. Recruitment with PT Pupuk Indonesia (Persero) Group, which is recruitment conducted jointly with holding members in PT Pupuk Indonesia (Persero) other.

In external recruitment activities, PUSRI cooperates with independent Recruitment Consultants who in their appointment have been through beauty contest selection. Recruitment process is free of interest, free of pressure, and candidates who have obtained competence that has been in accordance with the needs of PUSRI because it has been through a series of tight selection, ranging from administrative selection, aptitude test, skill test (for certain majors such as crane and welder operators), psychology, TPA, TOEFL, medical tests, and interviews. Especially for candidates from S1 graduates, the Board of Directors specifically conducts interviews to ensure that the candidates are truly capable and have the best quality.



SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA HUMAN CAPITAL AND TALENT MANAGEMENT

Selain itu, dalam rangka memberdayakan putra daerah, khusus untuk tingkat pendidikan SLTA yang direkrut melalui jalur Rekrutmen Umum, peserta dibatasi hanya berasal dari Sumatera Selatan. Hal ini diharapkan mendukung program pemberdayaan masyarakat yang selama ini telah dilaksanakan oleh PUSRI.

Kegiatan rekrutmen PUSRI dilaksanakan terakhir di tahun 2015, dengan total calon karyawan yang direkrut sebanyak 108 orang, yang terbagi atas calon karyawan yang berasal dari Rekrutmen Umum 71 orang, Rekrutmen *Roadshow* 23 orang, dan Rekrutmen Bersama PI Group 14 orang.

Sedangkan di tahun 2016 dan 2017, berdasarkan arahan Pemegang Saham, rekrutmen di PUSRI tidak dilaksanakan. Hal ini dengan mempertimbangkan Perencanaan Tenaga Kerja dan Rekrutmen tahun 2017-2021, di mana jumlah karyawan yang akan direkrut dari luar Perusahaan maksimal sebesar 70% dari jumlah karyawan yang pensiun di tahun berjalan. Penurunan jumlah karyawan ini merupakan konsekuensi positif dari otomatisasi sejumlah proses bisnis organisasi, sekaligus meningkatkan produktivitas karyawan eksisting. Hal ini diimbangi dengan peningkatan kapabilitas SDM di seluruh lini. Namun demikian, apabila perusahaan akan melakukan perluasan bisnis atau pelaksanaan *project*, maka kebijakan ini akan dievaluasi secara terus menerus.

Pengembangan Karier

Perusahaan sangat menjunjung tinggi kesamaan hak setiap karyawan dengan memberikan kesempatan setara pada seluruh karyawan untuk berkembang sesuai dengan kompetensinya. Kesetaraan ini tidak mengenal *gender*, Suku, Agama, Ras dan Agama (SARA) namun semata-mata berdasarkan pada kemampuan individual karyawan. Setiap tahun Perusahaan menyelenggarakan pelatihan khusus dalam rangka promosi untuk mengisi jabatan tertentu dan sebagai bagian dari proses kaderisasi Karyawan.

Dalam rangka mengembangkan kompetensi karyawan dan memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerjanya, implementasi program pengembangan karier yang dilakukan sejalan dengan kebutuhan bisnis dan pemenuhan target kinerja sehingga mendukung pencapaian target kerja dan tujuan Perusahaan. Proses pengembangan karir dilaksanakan berdasarkan SK/DIR/156/2016 tanggal 27 April 2016 tentang Peraturan Rotasi, Mutasi, dan Promosi Karyawan, serta Komite Jabatan dan Komite PSDM, dan SK/DIR/222/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Manajemen Karir Karyawan.

In addition, in order to empower the local children, especially for senior secondary education level recruited through Public Recruitment, participants are limited only from South Sumatra. This is expected to support the community empowerment program that has been implemented by PUSRI.

The PUSRI recruitment activities were carried out last year in 2015, with a total of 108 recruited recruits, divided into candidates from 71 General Recruitment, 23 Roadshow Recruitment and 14 Persons with PI Group Recruitment.

While in 2016 and 2017, based on the direction of Shareholders, recruitment in PUSRI is not implemented. This is taking into account the Manpower and Recruitment Planning of 2017-2021, in which the number of employees to be recruited from outside the Company shall be maximum of 70% of the number of employees retiring in the current year. This decrease in the number of employees is a positive consequence of the automation of a number of organizational business processes, while increasing the productivity of existing employees. This is offset by an increase in HR capabilities across all lines. However, if the company will do business expansion or project implementation, then this policy will be evaluated continuously.

Career Development

The company strongly respects the equal rights of every employee by giving equal opportunity to all employees to develop according to their competencies. This equality does not recognize Gender, Tribe, Race and Religion (SARA) but is based solely on employee's individual capabilities. Each year the Company conducts special training in the framework of promotion to fill certain positions and as part of employees's cadreing process.

In order to develop competencies and motivate employees to improve their performance, the employee's development program implementation shall be in line with business needs as well as the fulfillment of performance targets so as to support the achievement of the Company's performance targets and objectives. The career development process was carried out in accordance with SK/DIR/156/2016 dated April 27, 2016 on Rules of Employee's Rotation, Mutation and Promotion, and Position Committee and PSDM Committee and SK/DIR/222/2017 dated July 19, 2017 on Employee Career Management.

SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA HUMAN CAPITAL AND TALENT MANAGEMENT

Karyawan yang telah masuk dalam Perusahaan akan mengikuti program *on boarding* berupa “*Management Trainee*” di mana karyawan dikenalkan dengan seluruh proses bisnis perusahaan, terutama pada pembentukan tata nilai dan budaya perusahaan. Kompetensinya akan dinilai melalui kegiatan asesmen kompetensi, untuk mengetahui potensi intelektual, kepemimpinan, serta *soft competency* yang dibutuhkan untuk mencapai kinerja yang diharapkan.

Saat ini hampir seluruh karyawan telah mengikuti kegiatan asesmen untuk memetakan profil kompetensi karyawan. Untuk *grade* Eselon I-IV, pelaksanaan asesmen dilakukan oleh Konsultan eksternal, sedangkan untuk *grade* Eselon V dan Pelaksana dilaksanakan secara internal menggunakan sistem *Digital Competency Assessment Center*. Setiap tahun, tidak kurang dari 500 orang karyawan mengikuti *competency profiling*. Hasil asesmen akan dikombinasikan dengan *Performance Management* melalui Penilaian Prestasi Kerja. Penilaian Kerja didasarkan atas penilaian objektif atas Kesepakatan Kerja antara atasan dengan karyawan dalam mencapai target setiap semester (KPI Individu), serta ditambah dengan evaluasi perilaku (integritas, kehandalan menghadapi tekanan, motivasi, penguasaan keahlian teknis, dll) oleh atasan, bawahan, diri sendiri, rekan sekerja, dan pelanggan (penilaian 360°). Pelaksanaan Penilaian ini dilakukan 6 bulan sekali.

Kombinasi kedua hasil penilaian yang berupa *people matrix* akan menjadi landasan objektif perusahaan dalam pengembangan karir karyawan. Seluruh kegiatan pengembangan karyawan tertuang dalam *Individual Development Plan* (IDP), di mana masing-masing karyawan memiliki IDP-nya, yang dapat dimonitor baik oleh karyawan sendiri, atasan, mentor, maupun Divisi SDM. Proses *set up* IDP dilakukan dengan melibatkan seluruh pihak tersebut, untuk memastikan agar karyawan benar-benar melaksanakan isi IDP sehingga dapat meningkatkan kompetensinya.

Karyawan juga diberikan *feedback*, baik oleh Konsultan eksternal maupun tim internal Perusahaan untuk memberikan pemahaman mengenai cara-cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan potensi diri. Selain itu, atasan juga diberikan sesi *feedback* yang dilakukan oleh Departemen PSDM & Organisasi, yang bertujuan agar atasan mampu melakukan dan memfasilitasi kegiatan pengembangan anggotanya. Kegiatan ini juga telah diformalkan dalam bentuk *Juklak Feedback dan Konseling Karyawan* No. 100A/T00000.KP/2016 tanggal 11 Juli 2016.

Selain itu, bagi karyawan yang memiliki potensi untuk dikembangkan akan diperlakukan sebagai *Future Talent*. Melanjutkan program yang telah dilakukan di tahun sebelumnya, di tahun 2017 ini, Perusahaan melakukan pengembangan karir

Employees joining the Company will participate in on boarding programs in the form of “*Management Trainee*”, where employees are introduced to the entire business process of the company, especially in the establishment of corporate values and culture. Competencies will be assessed through competency assessment activities, to determine the intellectual potential, leadership, and soft competency required to achieve the expected performance.

Currently, almost all employees have followed assessment activities to map the employee competency profiling. For Echelon I-IV grade, the assessment is conducted by an external Consultant, while for Echelon V and Implementer grade is conducted internally using the *Digital Competency Assessment Center* system. Every year, no less than 500 employees follow competency profiling. The assessment results will be combined with *Performance Management* through *Performance Appraisal*. *Performance Assessment* is based on an objective assessment on the *Working Agreement* between superordinate and employee in achieving the target each semester (*Individual KPI*), plus the behavioral evaluation (integrity, stress tolerance, motivation, mastery of technical expertise, etc.) by superordinate, subordinate, self, co-worker, and customer (360° rating). This assessment is done every 6 months.

The combination of the assessment results in the form of *people matrix* will become the Company’s objective base in employee career development. All employee development activities are contained in the *Individual Development Plan* (IDP), where each employee has his/her IDP, which can be monitored either by him/herself, superordinate, mentor, or HC Division. The process of setting up the IDP is involving all those parties, to ensure that employee actually implements the IDP contents so as to improve his/her competencies.

Employees are also given *feedback*, either by external consultants or Company’s internal team to provide insight into ways that can be done to improve self-potential. In addition, superordinates are also given *feedback* sessions conducted by the PSDM & Organization Department, with the purpose of enabling superordinate to perform and facilitate the development activities of his/her members. This activity has also been formalized in the form of the *Employee Feedback and Employee Counseling Guidelines* No. 100A/T00000.KP/2016 dated July 11, 2016.

In addition, employees having the potential to be further developed will be treated as *Future Talent*. Continuing the programs that have been done in the previous year, in 2017, the Company carried out employee career and competency



SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA HUMAN CAPITAL AND TALENT MANAGEMENT

dan kompetensi karyawan yang didukung dengan program *Talent Management* yang merupakan salah satu strategi Perusahaan dalam mempersiapkan calon-calon pemimpin untuk menempati posisi-posisi kunci di Perusahaan, meningkatkan motivasi karyawan untuk berkompetisi secara sehat, serta mengembangkan karyawan tepat pada sasaran dan sesuai kebutuhan Perusahaan. Program *Talent Management* telah dimulai tahun 2014, dengan terbitnya SK/DIR/433/2104 tanggal 18 Desember 2014 tentang *Talent Management*, serta Juklak-juklak pendukungnya. Saat ini, total jumlah karyawan *talent* di PUSRI sebanyak 165 orang (eselon II-V), atau sekitar 7.32% dari total karyawan PUSRI.

Program *Talent Management* yang digagas PUSRI, serta sistem pendukungnya yaitu *Human Capital Management System*, di tahun 2017 telah diadopsi dan menjadi referensi dalam menyusun Panduan *Talent Management* PT Pupuk Indonesia (Persero) Group, serta digunakan di seluruh anggota *holding*.

Pelaksanaan Pelatihan dan Pengembangan SDM 2017

Pengembangan SDM bagi Perusahaan pada hakekatnya merupakan sebuah investasi yang ditujukan untuk memperbaiki produktivitas karyawan, melalui upaya peningkatan kesejahteraan, pendidikan dan pelatihan kerja. PUSRI memberikan program pelatihan dan pengembangan SDM sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Pelatihan dan pengembangan tersebut ditujukan untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan karyawan guna mendukung peningkatan jenjang karir, dan sasaran yang hendak dicapai Perusahaan.

PUSRI menyadari sepenuhnya bahwa SDM merupakan salah satu unsur penting untuk meningkatkan kinerja Perusahaan, oleh karenanya PUSRI secara berkesinambungan mengembangkan dan mendukung sepenuhnya upaya peningkatan kualitas SDM yang ada, di antaranya melalui perbaikan secara berkelanjutan terhadap Sistem *Management Sumber Daya Manusia*, di mana perbaikan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perusahaan.

Sebagai perusahaan yang sangat peduli dalam melakukan pengembangan dan *learning organization*, Perusahaan berusaha untuk terus meningkatkan kualitas SDM yang dimilikinya. Pendidikan dan pelatihan adalah cara untuk meningkatkan kompetensi karyawan demi tercapainya pengembangan profesionalisme karyawan dengan memfasilitasi karyawan yang memiliki kualifikasi dalam program-program profesi di segala bidang, baik dalam maupun luar negeri.

development supported by the Talent Management program, which is one of the Company's strategy in preparing candidates for leaders to occupy the key positions within the Company, increasing employee motivation to compete in a healthy manner, and develop employees on the right target and according to the Company's needs. The Talent Management program has been started in 2014, with the publication of SK/DIR/433/2104 dated December 18, 2014 on Talent Management, as well as its supporting Guidelines. Currently, the total number of talent employees in PUSRI is 165 employees (echelon II-V), or about 7.32% of PUSRI's total employees.

The Talent Management program initiated by PUSRI, and its supporting system i.e. Human Capital Management System, in 2017 has been adopted and become a reference in developing Talent Management Guidance of PT Pupuk Indonesia (Persero) Group, and used in all holding members.

HC Training and Development in 2017

For the Company, HC Development is an investment that aimed at improving employee's productivity, through efforts to improve welfare, education and job training. PUSRI provides HC training and development programs in accordance with the Company's needs. The training and development are aimed at improving employee's expertise and skills to upgrade career, and objectives to be achieved by the Company.

PUSRI fully recognizes that HC is one of the important elements to improve the Company's performance, therefore PUSRI continuously develops and fully supports the efforts to improve the quality of existing HC, among others through continuous improvement to the Human Capital Management System, where the improvement is expected to increase the Company's performance.

As a very concerned company in development and as a learning organization, the Company strives to continuously improve the quality of its human capital. Education and training is a way to improve employee's competencies in order to achieve employee's professional development by facilitating qualified employees in profession programs of all fields, both in and outside the country.

SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA

HUMAN CAPITAL AND TALENT MANAGEMENT

Adapun program pelatihan yang dijalankan Perusahaan di tahun 2017, adalah:

1. *Managerial & Leadership* Eselon 1, 2, 3, 4, dan 5 Bertujuan untuk pemenuhan *soft competency* dan *hard competency* bagi pejabat Eselon 1, 2, 3, 4, dan 5 khususnya terkait kemampuan manajerial dan kepemimpinan.
2. Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Inti (KI) Bertujuan untuk pemenuhan *hard competency* di Bidang proses Bisnis Inti Perusahaan yaitu bidang Produksi, Penjualan, Pemasaran, dan Distribusi.
3. Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Penunjang Bertujuan untuk pemenuhan *hard competency* di bidang proses bisnis penunjang Perusahaan yaitu bidang SDM, hukum, pengadaan, keuangan, audit internal, rancang bangun, tata kelola, perencanaan Perusahaan, dan lain-lain.
4. Pelatihan Berdasarkan Hasil Asesmen Bertujuan untuk pemenuhan *soft competency* karyawan sesuai dengan tuntutan Kebutuhan Kompetensi Jabatan (KKJ) yang didapat dari hasil asesmen (terdapat gap kompetensi antara KI dan KKJ).
5. Pelatihan *Talent Development* Bertujuan untuk pengembangan *soft* dan *hard competency* *Talent* Eselon 1, 2, 3, 4, dan 5 menuju jabatan/ *grade* setingkat di atas jabatan saat ini.
6. Pelatihan Purna Tugas Bertujuan untuk memberikan bekal ilmu dan kesiapan mental bagi karyawan yang akan menghadapi masa pensiun.

Pada tahun 2017, Perusahaan menyelenggarakan serangkaian program pelatihan dengan biaya pelatihan sebesar 75,01% dari RKAP, sebagai dampak dari program CRP Perusahaan, yang diikuti oleh total 1500 peserta dari jumlah 2.252 karyawan.

Program pelatihan yang telah dilakukan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan Kompetensi Manajerial, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Manajerial karyawan. Kompetensi Manajerial terdiri dari :
 - a. Manajerial & Leadership Eselon I
 - b. Manajerial & Leadership Eselon II
 - c. Manajerial & Leadership Eselon III
 - d. Manajerial & Leadership Eselon IV
 - e. Manajerial & Leadership Eselon V
2. Pelatihan Kompetensi Bidang, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis karyawan. Jenis pelatihan tergantung kebutuhan kompetensi bidang masing-masing jabatan.

The training programs held by the Company in 2017 were:

1. Managerial & Leadership for Echelon 1, 2, 3, 4, and 5 Aiming to fulfill soft competency and hard competency for Echelon 1, 2, 3, 4 and 5 officials, especially related to managerial and leadership skills.
2. Training and Certification of Core Competencies (KI) Aiming to fulfill the hard competency in Core Business process of the Company, namely Production, Sales, Marketing, and Distribution.
3. Training and Certification of Supporting Competencies Aiming to fulfill the hard competency in supporting business processes of the Company, namely human resources, legal, procurement, finance, internal audit, design, governance, corporate planning, and others.
4. Training Based on Assessment Results Aiming to fulfill employee's soft competency in accordance with Job Competency Requirements (KKJ) demands that obtained from the assessment (competency gap between KI and KKJ).
5. Talent Development Training Aiming for soft and hard competency development of Talent Echelon 1, 2, 3, 4, and 5 to position/grade above their current position.
6. Post-Employment Training Aiming to provide knowledge and mental readiness for employees who will face retirement.

In 2017, the Company conducted a series of training programs that costs 75.01% of RKAP, as a result of the Company's CRP program, which was attended by a total of 1500 participants out of 2,252 employees.

The training programs that have been done are as follows:

1. Managerial Competency Training, aimed at improving employee's managerial skills. Managerial competency consists of:
 - a. Managerial & Leadership Echelon I
 - b. Managerial & Leadership Echelon II
 - c. Managerial & Leadership Echelon III
 - d. Managerial & Leadership Echelon IV
 - e. Managerial & Leadership Echelon V
2. Technical Competency Training, aimed to develop employee's technical skills. The type of training depends on the competency needs of each job/positon.



SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA HUMAN CAPITAL AND TALENT MANAGEMENT

Secara rinci, pelatihan dan pengembangan SDM yang diikuti oleh pegawai beserta biaya pelatihan pada 2017 sebagai berikut:

In detail, HC training and development attended by employees and the training costs in 2017 were as follows:

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

Keterangan Description	Satuan Unit	Direktorat Directorate				Total 1	RKAP 2	% 3=1:2
		Utama Core	Produksi Production	Tekbang Technology Development	SDM Umum HC General			
Jenis Pelatihan Type of Training								
Dalam Negeri Domestic	Mandays	1.018	4.988	1.091	585	10.131	10.000	101,31
Luar Negeri Abroad	Mandays	-	8	8	4	20	-	-
Total	Mandays	1.018	4.996	1.099	589	10.151	10.000	101,51
Beasiswa Sekolah Scholarship								
Dalam Negeri Domestic	Orang Person	2	6	3	1	13	14	92,86
Luar Negeri Abroad	Orang Person	-	3	3	-	7	4	175,00
Total	Orang Person	2	9	6	1	20	18	111,11

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM BERDASARKAN KOMPETENSI COMPETENCY BASED HC TRAINING AND DEVELOPMENT

Jenis Pelatihan Type of Training	Kompetensi yang Diharapkan Expected Competency	Jumlah Pelatihan Number of Training	Jenjang Jabatan Peserta Participant's Position/Job Grade					Pelaksana Implementer	Jumlah Peserta Number of Participants
			Eselon I Echelon I	Eselon II Echelon II	Eselon III Echelon III	Eselon IV Echelon IV	Eselon V Echelon V		
Diklat Managerial & Leadership Training	Soft Competency & Hard Competency terkait dengan managerial dan kepemimpinan Soft and Hard Competency related to managerial and leadership	24	10	11	13	58	96	-	188
Diklat Kompetensi Inti Perusahaan	Hard Competency Khususnya terkait Produksi, Penjualan, Pemasaran & Distribusi Hard Competency related to Production, Sales, Marketing & Distribution	149	7	26	69	216	96	432	846

SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA
 HUMAN CAPITAL AND TALENT MANAGEMENT

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM BERDASARKAN KOMPETENSI
 COMPETENCY BASED HC TRAINING AND DEVELOPMENT

Jenis Pelatihan Type of Training	Kompetensi yang Diharapkan Expected Competency	Jumlah Pelatihan Number of Training	Jenjang Jabatan Peserta Participant's Position/Job Grade					Pelaksana Implementer	Jumlah Peserta Number of Participants
			Eselon I Echelon I	Eselon II Echelon II	Eselon III Echelon III	Eselon IV Echelon IV	Eselon V Echelon V		
Diklat Kompetensi Penunjang Perusahaan Supporting Competency Training	<i>Hard Competency</i> Khususnya bidang-bidang penunjang, Contoh: Keuangan, SDM, Hukum, Tata Kelola, Teknik, dan lain-lain Hard Competency in the supporting sector. For example: Finance, HR, Legal, Governance, Engineering, etc	299	14	60	149	333	292	680	1528
Diklat Berdasarkan Hasil <i>Assesment</i> Training Based on Assesment Results	<i>Soft Competency</i>	34	-	1	30	120	5	6	162
Sertifikasi dan Pemeliharaan Sertifikasi Certification and Certification Maintenance	Sertifikasi <i>Hard Competency</i> Hard Competency Certification	76	2	3	4	40	14	426	489

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN
 COST OF EMPLOYEE'S COMPETENCY DEVELOPMENT

No	Kegiatan Activities	2017 (Rp)	2016 (Rp)	2015 (Rp)
1	Biaya Diklat Karyawan Employee's Training Cost	7.020.963.500	10.673.296.000	6.166.711.951
	Program <i>Inhouse</i> Inhouse Program	4.282.476.000	4.810.676.000	2.263.346.717
	Program <i>Outplant</i> Outplant Program	2.738.487.500	5.862.620.000	3.903.365.234
2	<i>Talent Development</i>	708.902.000	1.206.750.000	-
3	<i>Sharing Knowledge</i>	42.000.000	67.800.000	20.700.000
4	Kegiatan <i>Knowledge Management</i> Lainnya Other Management Knowledge Activities	29.500.000	-	-
5	Tugas Belajar (DN & LN) Study Assignment (Domestic & Abroad)	4.765.300.000	5.038.200.000	3.892.609.049
6	Purna Tugas Post Employment	1.136.000.000	1.164.000.000	1.485.000.000
	Total	13.702.665.500	18.150.046.000	11.565.021.000



Fasilitas dan Kesejahteraan

Dalam hal fasilitas dan kesejahteraan karyawan, Perusahaan telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/K) wilayah masing-masing unit kerja Perusahaan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas karyawan Perusahaan mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, termasuk pemenuhan upah yang berlaku. Seluruh kebijakan pengelolaan SDM, kesejahteraan dan fasilitas, diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2017-2019 yang telah ditetapkan tanggal 24 Juli 2017.

Sedangkan pedoman sistem penggajian PUSRI diatur dalam SK/DIR/357/2015 tanggal 30 September 2015 tentang Peraturan Gaji. Pada prinsipnya, sistem remunerasi PUSRI mempertimbangkan beberapa aspek, yaitu tingkat inflasi, kemampuan finansial perusahaan, memperhatikan harmonisasi remunerasi PT Pupuk Indonesia (Persero), serta mampu membedakan karyawan yang memiliki kontribusi / prestasi tinggi dari karyawan lainnya.

Selain itu, Perusahaan juga memberikan kepastian kesejahteraan karyawan berupa tunjangan-tunjangan bagi karyawan yang mencakup:

- Tunjangan jabatan, yang terdiri dari Tunjangan pimpinan dan Tunjangan pabrik ;
- Tunjangan risiko ;
- Tunjangan perbintam ;
- Tunjangan profesi ;
- Tunjangan rayon / kemahalan ;
- Tunjangan sarana, yang terdiri dari Tunjangan *transport* dan Tunjangan *shift* ;
- Tunjangan *call out* ;
- Tunjangan berlayar.
- Tunjangan Hari Raya (THR) ;
- Tunjangan pendidikan ;
- Tunjangan kesejahteraan hari tua ;

Selain tunjangan-tunjangan di atas, beberapa remunerasi dan fasilitas lain yang diterima oleh karyawan PUSRI antara lain :

- Insentif, yang diterima setiap tiga bulan sekali, atas pencapaian kinerja perusahaan, kinerja unit kerja, dan kinerja individu.
- Jasa Operasi, yang diterima setiap tahunnya, atas pencapaian kinerja perusahaan dan tolak ukur lainnya.
- Cuti tahunan setiap tahun dan bantuan biaya cuti.
- Cuti besar dan bantuan biaya cuti setiap tiga tahun sekali.
- Cuti lainnya, seperti cuti hamil dan melahirkan, cuti menikah, cuti menikahkan anak, cuti istri melahirkan, cuti keluarga inti meninggal, cuti haji, cuti khitan/baptis/mepades.

Employee Facilities and Welfare

In terms of facilities and welfare of the employees, the Company has complied with the Provincial/District/City Minimum Wages (UMP/K) for each of the Company's work units stipulated by the Government. Employee benefits and facilities program compensation refers to the Provisions and Regulations of the Ministry of Manpower and Transmigration, including prevailing wages fulfillment. All HC management policies, welfare and facilities are set forth in the Collective Labor Agreement (PKB) 2017-2019 set on July 24, 2017.

While PUSRI's payroll system guideline is regulated in SK/DIR/357/2015 dated September 30, 2015 on Salary Rules. In principle, PUSRI remuneration system takes into consideration several aspects, namely inflation rate, Company's financial ability, harmonization of PT Pupuk Indonesia (Persero) remuneration, as well as being able to distinguish employees who have high contribution/achievement from other employees.

In addition, the Company also provides employee welfare assurance in the form of benefits which include:

- Position allowance, comprise Executive allowance and Plant allowance;
- Risk allowance;
- Plabintam allowance;
- Profession allowance;
- Cluster/expensive allowance;
- Facilities allowance, comprise Transportation allowance and Shift allowance
- Call out allowance;
- Shipping allowance;
- Religious Holiday allowance;
- Education allowance;
- Old age allowance

Apart from the above allowances, some remuneration and other facilities received by PUSRI employees include:

- Incentives, received every three months, on the achievement of company performance, work unit performance, and individual performance.
- Operations Services, received annually, for achievement of company performance and other indicators.
- Annual leave every year and leave assistance.
- Long leave and leave assistance every three years.
- Other leave, such as maternity leave and childbirth, marriage leave, marrying children leave, maternity leave for father, family death leave, hajj leave, sabbatical/baptism/mepades leave.

SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA

HUMAN CAPITAL AND TALENT MANAGEMENT

- Pemeliharaan kesehatan, berupa BPJS Kesehatan dan *top up* menggunakan *provider* asuransi kesehatan.
- Bantuan lainnya, seperti bantuan pernikahan, bantuan melahirkan, bantuan aqiqah/khitanan, membaptis, mepades, bantuan rekreasi, bantuan ibadah haji, dan bantuan kepemilikan rumah pribadi.
- Jaminan Kecelakaan Kerja (BPJS Ketenagakerjaan)
- Jaminan Kematian (BPJS Ketenagakerjaan) dan Asuransi Kematian
- Fasilitas rumah dinas sesuai ketentuan.
- Fasilitas pakaian kerja dan kelengkapannya, peralatan kerja, dan pelindung keselamatan kerja

Program Pensiun

Selain memperhatikan kesejahteraan karyawan, PUSRI juga memiliki kepedulian tinggi terhadap kesejahteraan pensiunan yang pada masa aktifnya telah memberikan kontribusinya terhadap perusahaan. Untuk itu, para pensiunan diberikan :

1. Pesangon, Penghargaan Masa Kerja dan Uang Penggantian Hak sesuai dengan Masa Kerjanya
2. Program Pensiun yaitu Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Luran Pasti
3. Pemeliharaan Kesehatan Hari Tua (PKHT)
4. Tabungan Hari Tua (THT)
5. BPJS Ketenagakerjaan (Program Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun) yang dikelola baik oleh Dana Pensiun PUSRI, maupun oleh Pihak Ketiga yang ditunjuk melalui seleksi.

Pembentukan Lingkungan Kerja yang Kondusif

Berdasarkan teori pengelolaan SDM, lingkungan kerja yang kondusif cukup mempengaruhi tingkat kepuasan kerja dan kerekatan karyawan terhadap perusahaan. Untuk itu, PUSRI mendukung kebijakan *work-life balance* dengan menyediakan berbagai fasilitas ibadah, olahraga dan kesenian, antara lain adanya Masjid di dalam lingkungan komplek yang dapat diakses baik oleh seluruh insan PUSRI, maupun komunitas di sekitar komplek PUSRI, lengkap dengan berbagai kegiatan keagamaan di dalamnya.

Sedangkan untuk fasilitas olahraga, PUSRI menyediakan kolam renang, gedung bulutangkis, gedung olahraga, lapangan basket, *gym*, dan lainnya.

Secara berkala, dilakukan senam setiap hari Jumat, serta mengadakan seminar kesehatan sebagai upaya preventif PUSRI dalam menjaga kesehatan karyawannya. Karyawan dan istri/suami karyawan setiap tahun juga berhak atas *medical check up* untuk memastikan kondisi tubuh tetap prima.

- Health maintenance, in the form of BPJS Health and top up using health insurance provider.
- Other assistance, such as marriage assistance, birth assistance, aqiqah/khitanan assistance, baptism, mepades, recreational assistance, hajj assistance, and private home ownership assistance.
- Work Accident Security (BPJS Employment)
- Death Security (BPJS Employment) and Death Insurance
- Facilities of official housing facility as stipulated.
- Workwear and equipment fittings, work equipment, and safety shields.

Pension Program

Besides paying attention to the welfare of employees, PUSRI also has a high concern for the welfare of pensioners who in their active period has contributed greatly to the company. For that, the pensioners are given:

1. Severance, Working Period and Replacement of Rights Reward in accordance with Working Period
2. Pension Program, namely defined benefit pension plan and defined contribution pension program
3. Health Care of Old Age (PKHT)
4. Old Age Savings (ENT)
5. Employment BPJS (Old Age Insurance Program and Pension Security) managed either by Dana Pensiun PUSRI, or by Third Party appointed through a selection.

Establishment of Conducive Work Environment

Based on the theory of human capital management, a conducive working environment is influencing the level of job satisfaction and engagement of employees to the company. Therefore, PUSRI supports the work-life balance policy by providing various facilities of worship, sports and arts, among others, the existence of mosque within the complex that can be accessed by all PUSRI personnel, as well as communities around PUSRI complex, completed with various religious activities ininside.

As for sports facilities, PUSRI provides swimming pool, badminton court, sports hall, basketball court, gym, and more.

Periodically, gymnastics is held every Friday, and health seminar is organized as PUSRI's preventive effort in maintaining the health of its employees. Every year, employees and spouses are also entitled to a medical check-up to ensure the condition of their body remains excellent.



Hubungan Industrial

PUSRI berupaya untuk mengelola hubungan dengan karyawan sebagai kerangka mitra dalam upaya mencapai visi Perusahaan untuk menjadi perusahaan di bidang pertanian terkemuka dan paling dikagumi di Indonesia. Oleh sebab itu, Perusahaan berupaya membangun hubungan ketenagakerjaan yang sehat sesuai dengan aturan yang berlaku.

Survei Engagement Karyawan

Survei *Engagement* karyawan dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan terhadap Perusahaan. Tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan merujuk pada sikap umum seorang karyawan terhadap pekerjaan dan Perusahaan. Tingkat kepuasan dan keterikatan yang tinggi akan menunjukkan sikap yang positif terhadap pekerjaan tersebut. Sebaliknya, ketidakpuasan dan keterikatan karyawan menunjukkan sikap yang kontra produktif terhadap pekerjaannya.

Pada tahun 2017, SDM mengadakan empat jenis *survey* sebagai salah satu bentuk evaluasi terhadap kebijakan kegiatan manajemen SDM. *Survey* yang diadakan antara lain:

1. *Survey* Kepuasan Kerja Karyawan
Survey ditujukan untuk mengetahui tingkat kepuasan kerja secara keseluruhan dan untuk masing-masing faktor *survey*. Hasil *survey* tahun 2017 yaitu sebesar 75% atau masuk dalam kategori "PUAS".
2. *Survey* Kerekatan Karyawan
Survey ditujukan untuk mengetahui tingkat kerekatan karyawan dengan Perusahaan secara keseluruhan dan untuk masing-masing faktor *survey*. Hasil *survey* tahun 2017 yaitu sebesar 79% atau masuk dalam kategori "TINGGI".
3. *Survey* Persepsi Karyawan terhadap Efektifitas Serikat Pekerja
Survey ditujukan untuk mengetahui tingkat efektifitas Serikat Pekerja ditinjau dari persepsi karyawan secara keseluruhan dan untuk masing-masing faktor *survey*. Hasil *survey* tahun 2017 yaitu sebesar 74% atau masuk dalam kategori "EFEKTIF".
4. *Survey* Kepuasan Manajemen
Survey ditujukan untuk mengetahui tingkat kepuasan kerja manajemen secara keseluruhan dan untuk masing-masing faktor *survey*. Hasil *survey* tahun 2017 yaitu sebesar 77% atau masuk dalam kategori "PUAS".

Industrial Relations

PUSRI strives to manage relationships with its employees as a partner in an effort to achieve the Company's vision to become a leading and most admired agricultural company in Indonesia. Therefore, the Company seeks to establish a sound employment relationship in accordance with the prevailing rules.

Employee Engagement Survey

Employee Engagement survey was conducted to measure employee's satisfaction and engagement to the Company. Employee's satisfaction and engagement level refers to employee's general attitude towards their job and the Company. The high level of satisfaction and engagement will show a positive attitude towards their job. Conversely, employee dissatisfaction and engagement shows a counterproductive attitude towards their job.

In 2017, HC organized four types of survey as one form of evaluation of the policy of HC management activities. Those surveys are:

1. Employee Satisfaction Survey
The survey is aimed to find out the overall job satisfaction level and for each survey factor. The results of the 2017 survey is 75% or fell in the category "SATISFIED".
2. Employee Engagement Survey
The survey is aimed at identifying the level of employee's engagement with the Company in overall and for each survey factor. The results of the 2017 survey was 79% or fell in the category "HIGH".
3. Employee Perception Survey on Labor Union Effectiveness
The survey is aimed to determine the level of Labor Union effectiveness in terms of employee perceptions in overall and for each survey factor. The results of the 2017 survey in 2017 was 74% or fell in the category "EFFECTIVE".
4. Management Satisfaction Survey
The survey is aimed to find out the level of management performance satisfaction in overall and for each survey factor. The results of the 2017 survey in 2017 was 77% or fell in the category "SATISFIED".

SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA
HUMAN CAPITAL AND TALENT MANAGEMENT

Perkembangan Pengelolaan SDM ke Depan

Arah pengembangan SDM mulai disesuaikan dengan perkembangan dunia saat ini, misalnya mulai mengadopsi perkembangan teknologi, serta telah membedakan proses pengembangan SDM per segmen usia/generasi.

Development of Future HC Management

The direction of HC development began to be adjusted to the world development today, for example starting to adopt technological developments, and has distinguished the process of HC development per segment of age/generation.



RISET DAN INOVASI RESEARCH AND INNOVATION



Struktur Organisasi Departemen Riset

PT Pusri Palembang melalui Surat Keputusan Nomor: SK/DIR/394/2012 membentuk suatu unit kerja baru yang bertugas untuk mengelola kegiatan riset yaitu Departemen Riset yang berada di bawah Direktorat Teknik & Pengembangan, Divisi Perencanaan Perusahaan yang bertugas untuk menghasilkan produk-produk baru hasil penelitian sesuai dengan kebutuhan, *trend*, dan inovasi dalam dunia pertanian. Perusahaan memandang pentingnya riset bagi sebuah perusahaan untuk dapat bersaing dan mengikuti perubahan bisnis global. Kegiatan riset yang dilakukan di antaranya adalah penelitian pupuk anorganik, pupuk hayati, pupuk organik, benih dan lain-lain.

Organizational Structure of Research Department

PT Pusri Palembang through Decree No. SK/DIR/394/2012 established a new working unit to manage the research activities, namely Research Department under Engineering & Development Directorate, Corporate Planning Division, which is in charge to produce new products resulting from research according to the needs, trends, and innovations in the world of agriculture. The Company views the importance of research for a company to compete and keep pace with changes happening in the business globally. Research activities undertaken are research of inorganic fertilizers, bio fertilizers, organic fertilizers, seeds and others.

RISET DAN INOVASI

RESEARCH AND INNOVATION

Pada tahun 2017 melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: Sk/DIR/166/2017 tanggal 11 September 2017 Struktur Organisasi di lingkungan Divisi Perencanaan Perusahaan disempurnakan menjadi Divisi Riset & Pengembangan. Departemen Riset dipimpin oleh seorang Manager Riset. Untuk menunjang kegiatan riset, maka Departemen Riset terbagi dalam dua bagian yaitu Bagian Pengembangan Pupuk & Produk Hayati dan Bagian Pemuliaan Tanaman & Pangan.

Fungsi dan Tugas Pokok Manager Riset:

Mengkordinasi kegiatan pelaksanaan tugas-tugas Unit Kerja di Departemen Riset dalam rangka membantu pencapaian sasaran yang telah ditetapkan terutama yang berhubungan dengan kegiatan penelitian/riset dan pengembangan produk baru, baik pupuk anorganik, pupuk organik, pupuk hayati dan derivat-derivatnya, pemuliaan tanaman dan benih serta penelitian lainnya yang ditetapkan Perusahaan.

Bagian Pengembangan Pupuk & Produk Hayati bertugas untuk membuat produk pupuk, baik pupuk anorganik maupun pupuk organik (berbasis mikroba), seperti pupuk NPK berbagai formula, Pupuk Hayati cair dan padat, pupuk mikro dan diferensiasi produk *existing*, seperti urea *coating* asam humat, urea plus Zn.

Bagian Pemuliaan Tanaman & Pangan bertugas untuk melaksanakan pengujian terhadap pupuk hasil formulasi pada tanaman, baik tanaman pangan, hortikultura maupun perkebunan. Pengujian dilakukan mulai dari skala rumah kaca, skala lapangan sampai pengujian multilokasi dan *multivarietas* tanaman.

Dalam melaksanakan kegiatannya, Departemen Riset mengacu pada Kebijakan Riset PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Induk Perusahaan Pupuk selain Rencana Jangka Panjang (RJP) dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) serta *Road Map* Riset yang telah dirumuskan. Departemen Riset PT Pupuk Sriwidjaja mendapat penugasan dari PT. Pupuk Indonesia (Persero) untuk melaksanakan penelitian fokus pada sektor Perkebunan, baik dari hulu seperti bibit, pupuk maupun hilir yaitu pengolahan hasil-hasil perkebunan.

In 2017, by the Decree of Board of Directors No: SK/DIR/166/2017 dated September 11, 2017, the organizational structure of Corporate Planning Division was perfected to Research & Development Division. The Research Department is led by a Research Manager. To support the research activities, the Research Department is divided into two parts: the Fertilizer & Bio Product Development Section and the Food & Plant Breeding section.

Main Functions and Duties of Research Manager:

Coordinate duties implementation of Work Units in the Research Department in order to assist the achievement of predetermined objectives, especially those related with research activities/ research and development of new products, both inorganic fertilizers, organic fertilizers, bio fertilizers and derivatives, plant breeding and seeds and other research established by the Company.

Fertilizer & Bio Product Development Section is tasked to make fertilizer products, both organic and inorganic fertilizers (microbial based), such as various formulas of NPK fertilizer, liquid and solid Bio Fertilizer, micro fertilizer and differentiation of existing products, such as urea *coating* humic acid, urea plus Zn.

Plant & Food Breeding Section is tasked to carry out testing on fertilizer formulations on plants, both food crops, horticulture and plantations. Testing is done from greenhouse scale, field scale to multilocation testing and *multivariety* of plants.

In conducting its activities, the Research Department refers to the Research Policy of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Parent of Fertilizer Company, the Company's Long Term Plan (RJP) and Corporate Work Plan & Budget (RKAP) and Research Road Map that has been prepared. The Research Department of PT Pupuk Sriwidjaja got an assignment from PT. Pupuk Indonesia (Persero) to conduct research with focus on plantation sector, from upstream such as seeds, fertilizers or downstream of plantation products processing.

Profil Manager Riset

Research Manager Profile



Anung Haryono

Menjabat Sejak 2013
Served Since 2013

Tempat / Tanggal Lahir :

Purworejo, Jawa Tengah / 6 Agustus 1966

Date of birth :

Purworejo, Central Java / August 6, 1966

Pendidikan

S1 Kimia UGM (1992)

Education

Bachelor Degree in Chemistry from UGM (1992)

Pengalaman Kerja :

Memulai karir sejak tahun 1993 di Bagian Laboratorium Litbang, Departemen Litbang. Tahun 1996 sebagai staf di Bagian Litbang Teknologi. Tahun 2009 sebagai staf senior Bagian Litbang Teknologi, Departemen Pengembangan Usaha dan Teknologi. Tahun 2010 sebagai staf senior Bagian Litbang Aplikasi, Departemen Pengembangan Usaha dan Teknologi. Tahun 2013 sebagai Kepala Riset dan tahun 2017 sampai dengan sekarang sebagai Manager Riset.

Work experience :

Started his career in 1993 in R & D Laboratory, R & D Department. 1996 as staff in Technology R & D Department. 2009 as senior staff of Technology R & D Section, Business Development and Technology Department. 2010 as senior staff of Application R & D Section, Business Development and Technology Department. 2013 as Head of Research and 2017 until now as Research Manager.

Sarana & Fasilitas Penunjang Riset

Untuk menunjang kegiatan penelitiannya, Departemen Riset telah dilengkapi berbagai sarana dan prasarana seperti:

1. Kebun Percobaan seluas 7,6 Ha
2. Laboratorium Mikrobiologi beserta peralatannya
3. Laboratorium Riset beserta peralatannya
4. Rumah Kaca (*Green House*)
5. Rumah Kasa (*Screen House*)
6. Gudang Peralatan
7. Mobil Uji Tanah
8. Kandang Sapi dan Fasilitas Biogas *Pilot Plant* Pupuk Hayati
9. Peralatan Lapangan (*Transplanter*, Traktor, Mesin Pemipil Jagung, dll)

Research Supporting Facilities & Infrastructure

To support its research activities, the Research Department has been equipped with various facilities and infrastructure such as:

1. Experimental Garden covering an area of 7.6 Ha
2. Microbiology Laboratory and its equipments
3. Research Laboratory and its equipments
4. Green House
5. Screen House
6. Warehouse Equipment
7. Car Test Soil
8. Cowshed and Facility of Biogas *Pilot Plant* for Bio Fertilizer
9. Field Equipment (*Transplanter*, Tractor, Corn Sheller Machine, etc.)

Konsep Riset

Konsep Riset yang dikembangkan oleh Perusahaan adalah *applied research* yang sudah diseleksi untuk dapat menghasilkan produk-produk yang dapat dikomersilkan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Dasar pemilihan kegiatan bidang-bidang riset yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Research Concept

The research concept developed by the Company is applied research that has been selected to be able to produce commercial products to provide added value for the Company. The basis for selecting the field of research conducted is as follows:

RISET DAN INOVASI
RESEARCH AND INNOVATION

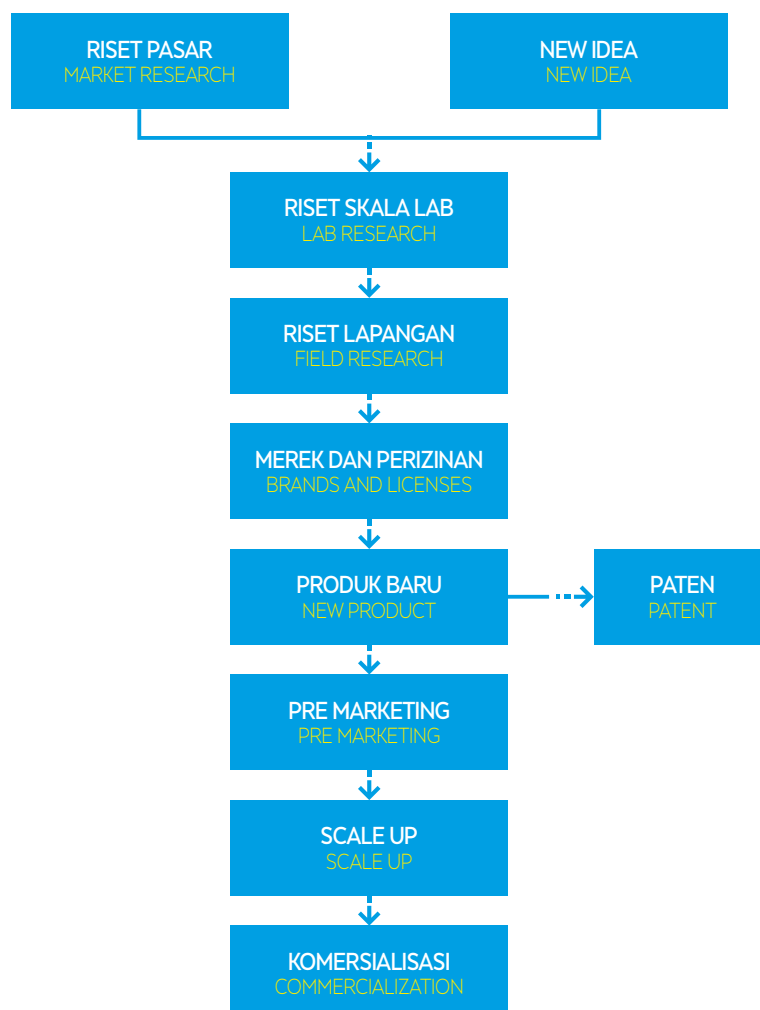
1. Riset pasar di mana pasar masih terbuka, sehingga produk riset nantinya dapat dijual untuk dalam negeri maupun untuk ekspor.
2. Hasil penelitian dapat di *scale-up*.
3. Hasil penelitian layak untuk komersialisasi.
4. Memberi nilai tambah/keuntungan bagi perusahaan.
5. Sinergi dengan anggota *holding* pupuk.

1. Market research on the market which is still open, so that research products can be sold for domestic and export.
2. The results can be scaled-up.
3. The results of research are feasible for commercialization.
4. Give added value/profit to the Company.
5. Synergize with members of fertilizer holding.

Inovasi, kebutuhan, dan solusi dari permasalahan pertanian menjadi tiga hal utama yang mendasari dilaksanakannya kegiatan penelitian yang aplikatif di Departemen Riset. Dalam proses pelaksanaan kegiatan riset tersebut, ada beberapa cara yang bisa dilaksanakan, yaitu swakelola, kerja sama dan membeli lisensi. Kegiatan Penelitian dilakukan bekerja sama dengan Lembaga Penelitian seperti LIPI, BPPT, Badan Litbang Kementerian Pertanian dan Universitas terkemuka seperti IPB, ITB, Unpad, UGM, Unsri dan lain-lain.

Innovation, needs, and solutions of agricultural problems are the three main things that underlie the applicative research activities in the Research Department. Research activities are conducted in several ways, i.e. self-managed, cooperation and purchase licenses. Research activities conducted in collaboration with Research Institutes such as LIPI, BPPT, R& D of Ministry of Agriculture and leading universities such as IPB, ITB, Unpad, UGM, Unsri and others.

DIAGRAM ALUR PENCIPTAAN PRODUK BARU
FLOW CHART OF NEW PRODUCT CREATION



Sosialisasi Produk Inovasi

Sejauh ini Divisi Riset & Pengembangan telah menghasilkan produk dengan kualitas yang cukup maksimal dan dapat diterima di pasar, di antaranya adalah Nutremag, Bioripah dan benih Pusri Seed. Selain itu beberapa produk yang masih dalam tahap pengenalan pasar adalah Sridek, Pusri Humat, Pusri Hydro, B-Verin dan B-Fitalik.

Produk hasil inovasi seperti Pupuk Mikro Nutrient dengan merk Nutremag dan Pupuk Hayati dengan merk Bioripah telah mendapatkan izin edar dari Kementerian Pertanian dan telah dikomersilkan.

PT Pusri Palembang melalui Departemen Riset bersinergi dengan Departemen Rendal Pemasaran, Departemen PKBL, Komite GP3K, dan Departemen lainnya telah melakukan kegiatan sosialisasi di berbagai daerah seperti di Bengkulu, Musi Rawas, dan Pontianak dengan tujuan untuk memperkenalkan produk-produk tersebut kepada petani, distributor dan pengecer binaan.

Socialization of Innovation Products

So far the Research & Development Division has created products with high quality and can be accepted in the market, such as Nutremag, Bioripah and Seed Pusri. Besides those, several products that are still in the phase of introduction to the market are Sridek, Pusri Humat, Pusri Hydro, B-Verin and B-Fitalik.




Innovation products such as Nutrient Micro Fertilizer with Nutremag brand and Biological Fertilizer with Bioripah brand have obtained distribution license from the Ministry of Agriculture and have been commercialized.

PT Pusri Palembang through Research Department in cooperation with Marketing Department, PKBL Department, GP3K Committee, and other Departments have conducted socialization activities in various areas such as Bengkulu, Musi Rawas and Pontianak with the purpose to introduce these products to farmers, distributors and fostered retailers.




TABEL SOSIALISASI PRODUK INOVASI PT PUSRI PALEMBANG TAHUN 2017
TABLE OF PT PUSRI PALEMBANG'S INNOVATION PRODUCT SOCIALIZATION IN 2017

No	Dokumentasi Documentation	Uraian Description
1		<p>Lokasi : Muara Padang, OKI Location: Muara Padang, OKI</p> <p>Waktu : Februari 2017 Time: February 2017</p> <p>Acara : Sosialisasi penggunaan produk inovasi PUSRI untuk tanaman padi pasang surut Event: Socialization of PUSRI innovation products use for tidal rice plants</p>
2		<p>Lokasi : Prambanan, DIY Location: Prambanan, DIY</p> <p>Waktu : Maret 2017 Time: March 2017</p> <p>Acara : Sosialisasi penggunaan produk inovasi PUSRI untuk tanaman padi irigasi Event: Socialization of PUSRI innovation products use for irrigated rice crops</p>

TABEL SOSIALISASI PRODUK INOVASI PT PUSRI PALEMBANG TAHUN 2017
TABLE OF PT PUSRI PALEMBANG'S INNOVATION PRODUCT SOCIALIZATION IN 2017




No	Dokumentasi Documentation	Uraian Description
3		<p>Lokasi : Jogja, DIY Location: Jogja, DIY</p> <p>Waktu : Maret 2017 Time: March 2017</p> <p>Acara : Sosialisasi produk inovasi PUSRI dalam Peningkatan Kompetensi Tenaga Penjualan Wilayah II DIY Event: Socialization of PUSRI innovation products in the Sales Officer Competency Development of DIY II Region</p>
4		<p>Lokasi : Semarang, Jateng Location: Semarang, Central Java</p> <p>Waktu : April 2017 Time: April 2017</p> <p>Acara : Sosialisasi produk inovasi PUSRI dalam Peningkatan Kompetensi Tenaga Penjualan Wilayah Jateng Event: Socialization of PUSRI innovation products in the Sales Office Competency Development of Central Java Region</p>
5		<p>Lokasi : Muara Padang Location: Muara Padang</p> <p>Waktu : Mei 2017 Time: May 2017</p> <p>Acara : Sosialisasi produk inovasi Pusri dan teknik budi daya kepada petani mitra binaan PKBL Event: Socialization of PUSRI innovation products and cultivation technique to farmers of PKBL fostered partners</p>

TABEL SOSIALISASI PRODUK INOVASI PT PUSRI PALEMBANG TAHUN 2017
TABLE OF PT PUSRI PALEMBANG'S INNOVATION PRODUCT SOCIALIZATION IN 2017

No	Dokumentasi Documentation	Uraian Description
6	 	<p>Lokasi : Tanjung Lago Location: Tanjung Lago</p> <p>Waktu : Mei 2017 Time: May 2017</p> <p>Acara : Sosialisasi produk inovasi Pusri dan teknik budi daya kepada petani mitra binaan PKBL Event: Socialization of PUSRI innovation products and cultivation technique to farmers of PKBL fostered partners</p>
7		<p>Lokasi : Muara Sugihan Location: Muara Sugihan</p> <p>Waktu : Mei 2017 Time: May 2017</p> <p>Acara : Sosialisasi produk inovasi Pusri dan teknik budi daya kepada petani mitra binaan PKBL Event: Socialization of PUSRI innovation products and cultivation technique to farmers of PKBL fostered partners</p>

RISET DAN INOVASI
RESEARCH AND INNOVATION

TABEL SOSIALISASI PRODUK INOVASI PT PUSRI PALEMBANG TAHUN 2017
TABLE OF PT PUSRI PALEMBANG'S INNOVATION PRODUCT SOCIALIZATION IN 2017

No	Dokumentasi Documentation	Uraian Description
8		<p>Lokasi : Diklat Pusri Location: Pusri Training Center</p> <p>Waktu : Juli 2017 Time: July 2017</p> <p>Acara : Sosialisasi teknik pengambilan sampel tanah Event: Socialization of Soil sampling techniques</p>
9		<p>Lokasi : Grobogan Location: Grobogan</p> <p>Waktu : Desember 2017 Time: December 2017</p> <p>Acara : Sosialisasi Penggunaan Bioripah pada Tanaman Kedelai Event: Socialization of Bioripah Use in Soybean Plants</p>
10		<p>Lokasi : Pontianak Location: Pontianak</p> <p>Waktu : Maret 2017 Time: March 2017</p> <p>Acara : Pembekalan asisten lapangan dan temu distributor Event: Field assistant briefing and distributor meeting</p>

Penjualan Produk Inovasi

Produk inovasi PT Pusri Palembang telah dipasarkan melalui Pusri Mart yang tersebar di berbagai daerah sebagai penetrasi pasar dan memudahkan petani untuk memperolehnya.

Sales of Innovation Products

PT Pusri Palembang innovation product has been marketed through Pusri Mart which spread in various areas as market penetration and facilitate farmers to get it.



TABEL PENJUALAN PRODUK INOVASI PT PUSRI PALEMBANG 2017
TABLE OF SALES OF INNOVATION PRODUCTS OF PT PUSRI PALEMBANG IN 2017

No	Produk Products	Qty Quantity	Satuan Unit	Jumlah (Rp) Total (Rp)
1	Nutremag	123	Kg	4.428.000
2	Bioripah	570	liter	11.913.000
3	Sridek	68	liter	1.332.800
4	Pusri Urea Humat	68	kg	843.200
5	Pusri Hydro	99	kg	4.262.211
6	B-Verin	68	liter	5.460.400
7	B-Fitalik	49	liter	3.934.700
8	Benih Padi Rice Seeds	10.000	Kg	110.000.000
9	Benih Jagung Corn Seeds	1	kg	54.234
10	Benih Cabai Chili Seeds	9	Sachet	368.100
Jumlah Total				142.596.645

Selain produk komersial seperti pada tabel di atas, beberapa produk untuk pengenalan juga diminati pada saat pameran dan sosialisasi antara lain dekomposer Sridek, Pusri Humat, biopestisida B-verin dan pupuk cair organik B-Fitalik.

Rencana Riset Ke Depan

Untuk terus meningkatkan penjualan produk inovasi, PT Pusri Palembang saat ini tengah membangun Pilot Plant Pupuk Mikro Nutremag dan Pupuk Hayati Bioripah dengan kapasitas masing-masing adalah 500 ton/tahun, yang dijadwalkan akan selesai dan beroperasi pada akhir 2018. Dengan scale up produk pupuk mikro dan pupuk hayati diharapkan dapat menjamin ketersediaan kedua pupuk ini dipasaran sehingga penjualan Nutremag dan Bioripah dapat terus meningkat.

PT Pusri Palembang terus berkomitmen melakukan riset dan proses perizinan produk-produk inovasi lainnya yang telah tertuang dalam *Road Map* Riset dan RJP 2017 – 2021 yaitu diantaranya produk NPK *Slow Release*, NPK formula khusus, Trichoderma, Biostimulan, Kieserit, Dolomit, Probiotik, Pakan Ternak, pemanfaatan *fly ash & bottom ash* dan lain-lain.

Prestasi Departemen Riset

PT Pusri Palembang telah memperoleh prestasi yang membanggakan di tingkat nasional dengan inovasi yang dilakukan. Pada tahun 2015 Departemen Riset PT. Pusri Palembang memperoleh anugrah “LIPI SCIENCE BASED INDUSTRIAL INNOVATION AWARD” hal ini membuktikan komitmen yang kuat dari seluruh jajaran Direksi untuk mengembangkan industri berbasis riset.

Selain itu melalui GKM Buncob Departemen Riset, PT Pusri Palembang berhasil memperoleh predikat “Gold” dan “Best Presentation” dengan inovasi “Perbaikan Formula Pupuk Hara Mikro untuk Meningkatkan Produktivitas Tanaman” dalam acara Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional XXI tahun 2017 di Padang, Sumatera Barat.

In addition to commercial products as in the above table, some new products that were introduced at the time of exhibition and socialization such as Sridek decomposer, Pusri Humat, B-verin biopesticide and B-Fitalic organic fertilizer also drew attention.

Future Research Plan

To increase the sales of innovation products continuously, PT Pusri Palembang will build the Micro Nutremag Fertilizer and Bioripah Biological Fertilizer Pilot Plant with capacity of 500 ton/each year, and scheduled to start its operational by the end of 2018. With this production scale up, Nutremag and Bioripah sales are expected to increase.

PT Pusri Palembang will continue to conduct research and licensing process of other innovation products that have been stated in RJP 2017 – 2021, namely Trichoderma, Biostimulan, Nano Fertilizer, Kieserit, Dolomite, Probiotics and Animal Feed, utilization of fly ash & bottom ash, and others.

Achievement of Research Department

PT Pusri Palembang has gained proudly achievements at the national level through conducted research. In 2015, the Research Department of PT. Pusri Palembang was awarded the “LIPI SCIENCE BASED INDUSTRIAL INNOVATION AWARD”. This is the evidence of strong commitment of all Board of Directors to develop research-based industry.

Furthermore, through GKM Buncob Research Department, PT Pusri Palembang managed to obtain the “Gold” and “Best Presentation” predicate with its innovation of “Improvement of Micro Fertilizer Formula to Increase Crops Productivity” in the 2017 National Quality and Productivity Meeting XXI event in Padang, West Sumatera.

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY



Sistem Teknologi Informasi

Pengelolaan bidang Sistem Teknologi Informasi, sangat penting bagi Perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja Perusahaan dalam menyediakan layanan yang prima. Perusahaan secara berkelanjutan terus melakukan pemeliharaan dan peningkatan keandalan sistem informasi dan teknologi.

Sehingga dari sisi keamanan dan kualitas layanan terhadap pengelolaan informasi menjadi semakin baik dan akurat. Penerapan Sistem Teknologi Informasi yang baik diharapkan dapat memberikan dukungan langsung pada operasional Perusahaan dalam menghasilkan produk yang kompetitif dan layanan yang prima pada semua pemangku kepentingan.

Information Technology System

Information Technology System Management is very important for the Company to continuously improve its performance in providing excellent service. The Company maintains and improves the information and technology system reliability continuously.

Therefore, in terms of security and quality of service of information management becomes better and more accurate. A good Information Technology System implementation is expected to provide direct support to the Company's operations in providing competitive products and excellent services to all stakeholders.



Penerapan sistem teknologi informasi dalam organisasi bisnis pada umumnya memiliki tiga sasaran utama. Pertama, memperbaiki efisiensi kerja dengan melakukan otomatisasi berbagai proses yang mengelola informasi. Kedua, dapat meningkatkan keefektifan manajemen dengan menyediakan kebutuhan informasi guna pengambilan keputusan. Ketiga, memperbaiki daya saing atau meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi dengan merubah gaya dan cara perusahaan dalam berbisnis.

Ketiga sasaran tersebut dapat tercapai secara optimal bilamana ada jaminan keselarasan antara strategi sistem teknologi informasi dengan strategi bisnis yang akan memberikan arahan terhadap tercapainya *goal* (sasaran) perusahaan. Strategi teknologi informasi akan berperan untuk memberikan dukungan terhadap pencapaian *goal*(sasaran) perusahaan melalui penerapan teknologi informasi.

Tata Kelola Informasi

Sistem Teknologi Informasi memiliki peran sangat penting bagi proses bisnis Perusahaan, dalam prosesnya Perusahaan senantiasa mengembangkan sistem informasi secara konsisten dan berkesinambungan dengan tujuan untuk mewujudkan visi dan misi penerapan sistem informasi dan teknologi, yakni mendukung pelayanan yang prima dengan menyiapkan sistem dan teknologi yang dapat diandalkan. Penerapan Sistem Teknologi Informasi dilakukan pada tataran operasional dan fungsional dengan menyusun program kerja yang menunjang strategi bisnis Perusahaan.

Dukungan TI menjadi sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan kapabilitas perusahaan untuk memberikan kontribusi bagi penciptaan nilai tambah dan *Service Excellence*. Penerapan TI akan membuat operasional perusahaan yang efisien, efektif dan optimal. Perkembangan TI selain menawarkan kemudahan, fleksibilitas, dan membuka potensi berbagai peluang bisnis baru, juga mempunyai resiko yang harus dikelola dengan optimal. Pengelolaan sistem informasi dan komunikasi yang efektif menjadi faktor penting kesuksesan perusahaan.

Pada tahun 2017 Departemen TI berhasil meningkatkan nilai *Key Performance Indicators* (KPI) dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 Departemen TI lebih berfokus pada aspek pengendalian keuangan, lebih berfokus pada pelanggan serta peningkatan tingkat efektivitas produk dan proses. Peningkatan ini juga tidak terlepas dari aktivitas "*Go Live ERP*" yang telah selesai pada tahun 2016.

The application of information technology in business organization generally has three main objectives. First, improving work efficiency by automating various processes of information management. Second, improving management effectiveness by providing information needs for decision making. Third, improving competitiveness or increasing the competitive advantages of the organization by changing the company's style and way of doing business.

All three targets can be achieved optimally if there is a guarantee of harmony between information technology strategy with business strategy that will provide direction towards the achievement of the company's goal (target). Information technology strategy will play a role to provide support to the achievement of the company's goal (target) through information technology application.

Information Governance

Information Technology System has a very important role for the Company's business process. In the process, the Company develops information systems consistently and continuously with the aim to realize the vision and mission of information system and technology implementation, namely to support excellent services by preparing reliable systems and technologies. Information Technology System implementation is performed at the operational and functional level by compiling work programs that support the Company's business strategy.

IT support becomes a crucial necessity in order to increase the company's capability to provide contribution in creating value and *Service Excellence*. IT implementation will make efficient, effective and optimal company's operations. IT development in addition to offering convenience, flexibility, and open up the potential of new business opportunities, also have risks that must be managed optimally. Effective management of information and communication systems is an important factor in the company's success.

In 2017, IT Department successfully increased the value of *Key Performance Indicators* (KPI) compared to the previous year. During 2017, IT Department focused more on financial control, customer-focused and increased effectiveness of products and processes. This increase was also inseparable from the activity "*Go Live ERP*", which was completed in 2016.

KPI PENERAPAN TI (2016-2017)
 KPI OF IT IMPLEMENTATION (2016-2017)

Perihal Description	2017	2016	Kenaikan (Penurunan) Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
KPI Departemen TI KPI of IT Department	103.08	94.11	8.97	9,53%

Sebagai salah satu wujud dari peningkatan KPI, PT Pusri Palembang yang diwakili Departemen TI mendapat penghargaan "TOP IT & Telco Award" dalam bidang *Business Intelligence* tahun 2017. Penghargaan ini didapat atas penilaian tiga aplikasi yang diikutsertakan dalam ajang tersebut, yaitu :

1. *Dashboard Performance* Pabrik Pusri II-B
Dengan berbagai fiturnya perusahaan dengan mudah *monitor* performa pabrik dan mempercepat mengambil tindakan tepat guna mempertahankan performa terbaiknya.
2. Aplikasi *Mobile Bisri (Business Intelligence)*
Aplikasi ini memungkinkan informasi terkait kondisi harian perusahaan diterima langsung oleh manajemen secara *realtime*, serta mengedepankan responsivitas dan *user friendly*.
3. Aplikasi *Human Capital Management System*
Berbagai fitur di dalamnya mampu menyaring dan merekomendasikan *talent* dan *career management*. Selain itu juga bisa menjadi sistem pengawasan *report competency mapping* karyawan, mempermudah merekomendasikan suksesi pergantian pejabat, dan tentunya mempermudah karyawan mengakses kemajuan kompetensi masing-masing.

Struktur Organisasi TI

Struktur Departemen Teknologi Informasi berdasarkan Surat keputusan Direksi No. SK/DIR/101/2016 tanggal 22 Maret 2016, menempatkan Departemen Teknologi Informasi berada di bawah Divisi Teknik dan Sistem Informasi yang terdiri dari empat bagian dan satu kelompok setara bagian, adalah sebagai berikut:

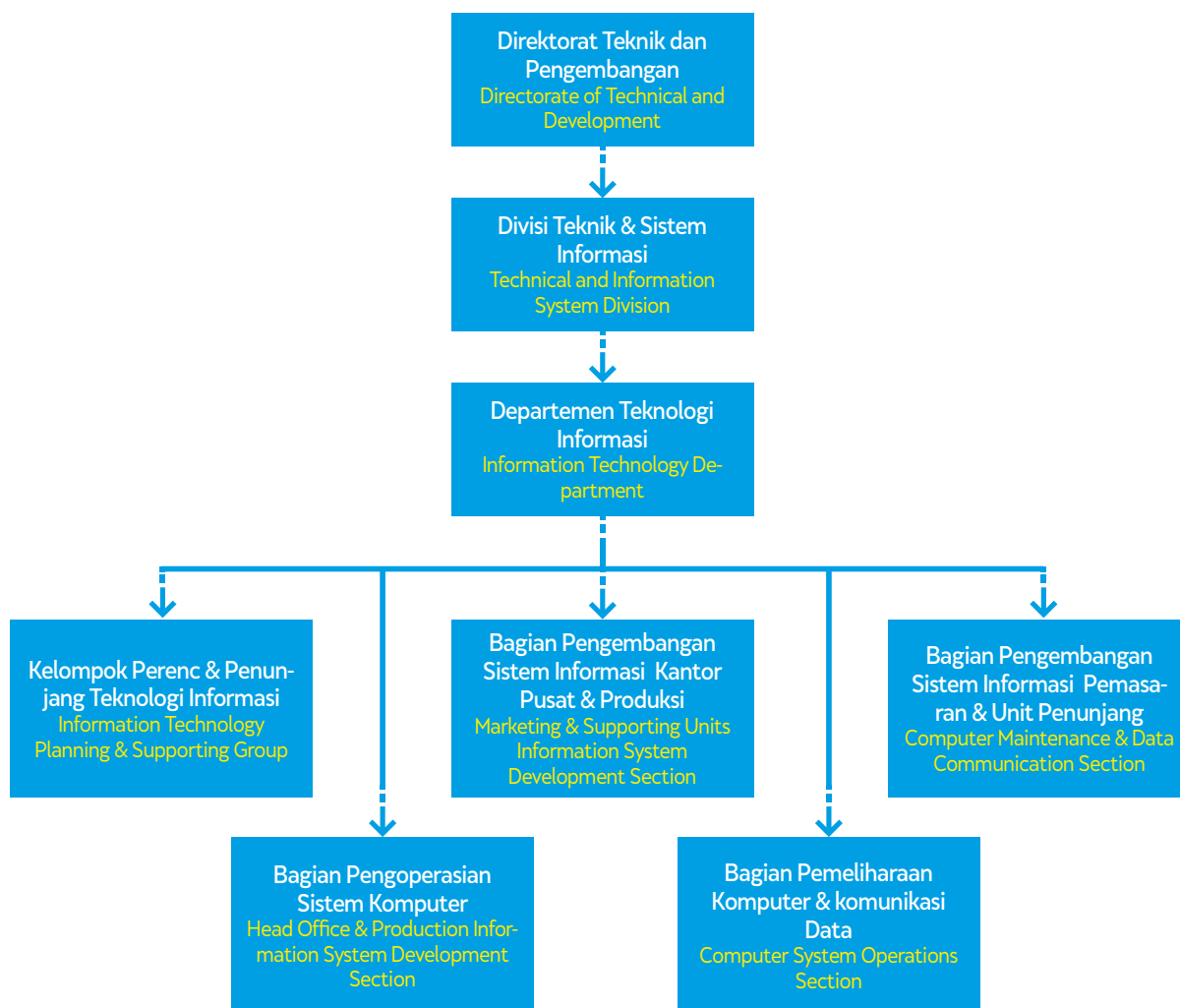
As one manifestation of the KPI improvement, PT Pusri Palembang represented by IT Department was awarded "TOP IT & Telco Award" in the field of Business Intelligence in 2017. This award is obtained based on the assessment on 3 applications included in the event:

1. *Dashboard Performance* of Pusri II-B Plant
With its various features, the company can easily monitor the plant performance and take prompt correct actions to maintain its best performance.
2. *Mobile Bisri Application (Business Intelligence)*
This application allows information related to daily company conditions received directly by the management in realtime, as well as put forward responsiveness and user friendly.
3. *Human Capital Management System Application*
Various features in this application can filter and recommend talent and career management. In addition, it can also be a system to supervise the employee competency mapping report, facilitate the recommendation of executives succession, and certainly facilitate employees access the competency development.

IT Organization Structure

Structure of Information Technology Department based on Board of Directors Decree No. SK/DIR/101/2016 dated March 22, 2016, placed the Information Technology Department under the Engineering and Information Systems Division consisting of 4 sections and 1 group equivalent with section, is as follows:

STRUKTUR ORGANISASI TI
IT ORGANIZATION STRUCTURE



Departemen TI dipimpin oleh seorang Manajer yang memiliki fungsi dan tugas pokok sebagaimana tertuang dalam Surat Direksi No. SK/DIR/101/2016 tanggal 22 Maret 2016, yang menyatakan bahwa fungsi dan tugas pokok Manajer Teknologi Informasi, adalah sebagai berikut :

1. Merencanakan, mengelola, dan mengembangkan sistem informasi perusahaan termasuk menjamin siapnya infrastruktur teknologi informasi seperti aplikasi-aplikasi sistem/ *software*, sistem Manajemen Basisdata (*Database Management System*), Komunikasi data & teknologi jaringan termasuk sistem sekuriti dan *quality assurance* IT serta infrastruktur teknik Komputer *server* dan *hardware*, sehingga informasi yang dihasilkan mampu memenuhi kebutuhan

The IT department is led by a Manager whose main functions and duties as stated in Board of Directors Letter No. SK/DIR/101/2016 dated March 22, 2016, stipulated that the functions and duties of the Information Technology Manager are as follows:

1. Plan, manage, and develop the company's information system including ensuring the readiness of information technology infrastructure such as system/software applications, Database Management System, Data communication & network technology including IT security and quality assurance system and Computer engineering infrastructure server and hardware, so that the information generated is able to meet the needs of the company, i.e.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

perusahaan yaitu sebagai alat bantu pengambilan keputusan dan berperan efektif dalam proses bisnis perusahaan.

2. Mengendalikan komunikasi yang intensif dengan Pengguna Internal user dalam pemantauan kinerja teknologi informasi, komunikasi dengan pihak pengembang SI (Sistem Informasi), penyedia paket SI, penyedia perangkat keras, penyedia *software* pendukung, dan *provider* jaringan komunikasi data untuk mendapatkan kontrak sewa, kontrak pemeliharaan dan layanan purna jual yang menguntungkan semua pihak serta dapat berjalannya program *updating* teknologi yang senantiasa terus berkembang.
3. Melakukan pengelolaan risiko (identifikasi, pengukuran dan mitigasi risiko) di unit kerja.

Profil Manager TI

Melalui Surat Direksi No. SK/DIR/376/2015 tanggal 2 Oktober 2015, Perusahaan resmi mengangkat M. Ramadhan Aviadin, menjadi Manager Teknologi Informasi per tanggal 1 November 2015. Adapun profil Manager TI Perusahaan, adalah sebagai berikut:



as a tool for decision making and play an effective role in the company's business process.

2. Control intensive communication with Internal User in monitoring the performance of information technology, communication with developers (Information Systems), SI package providers, hardware providers, supporting software providers, and data communication network providers to obtain lease contracts, maintenance contracts and after-sales service that benefits all parties and the updating technology program that continues to grow can be carried out.
3. Conduct risk management (risk identification, measurement and mitigation) in the work unit.

IT Manager Profile

By virtue of Board of Directors Letter No. SK/DIR/376/2015 dated October 2, 2015, the Company officially appointed M. Ramadhan A as Information Technology Manager as of November 1, 2015. The Company's IT Manager profile is as follows:

M. Ramadhan Aviadin

Menjabat Sejak 1 November 2015
Served since November 1, 2015

Tempat / Tanggal Lahir :

Palembang / 11 September 1975

Pendidikan

S1 Teknik Informatika ITS (2002)
S2 Magister Manajemen universitas Sriwijaya (2012)

Pengalaman Kerja :

Memulai karir sejak tahun 2004 di Dinas Pengembangan Sistem Informasi sebagai *Programmer* dan sebelum menjadi Manager teknologi Informasi, menjabat sebagai *Supervisor* Pemeliharaan Komputer & Komunikasi data dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015.

Place / Date of birth :

Palembang / September 11, 1975

Education :

Bachelor in Informatics Engineering from ITS (2002)
Master in Management from Sriwijaya University (2012)

Work experience :

Started his career since 2004 at Information Systes Development Department as a *Programmer* and before becoming Information Technology Manager, serving as *Computer Maintenance & Data Communication Supervisor* from 2014 until 2015.



Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sistem Teknologi Informasi

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal sebagai aset yang penting untuk menunjang operasional bisnis dalam bidang Sistem Teknologi Informasi. Secara berkala, Perusahaan juga melakukan pelatihan eksternal maupun internal, baik dalam area teknis maupun non-teknis untuk meningkatkan kompetensi setiap individu sesuai dengan arah pengembangan sistem di lingkungan Perusahaan. Dengan memahami integrasi proses bisnis, SDM Sistem Teknologi Informasi diharapkan mampu membuat perencanaan strategis Sistem Teknologi Informasi dan mampu melakukan perubahan serta menjawab tantangan dinamika bisnis yang semakin berkembang.

Investasi Teknologi Informasi

Dalam hal pengelolaan biaya-biaya dan investasi rutin untuk Teknologi Informasi, Perusahaan tetap memfokuskan pada pengalihan dari Capex menjadi Opex.

Pada tahun 2017, terjadi kenaikan angka realisasi sebesar 58,54% atau senilai Rp186.900.000 pada investasi rutin tahun 2017. Hal ini dikarenakan ada pembelian item baru yang memiliki nilai cukup signifikan yaitu Generator Set 40kVA (*backup server*) dalam anggaran investasi rutin tahun 2017.

Sedangkan untuk biaya rutin, terjadi peningkatan angka realisasi sebesar 73,81% atau sebesar Rp3.061.585.385. Hal ini terjadi dikarenakan ada beberapa item anggaran baru yang masuk pada tahun 2017 di antaranya adalah biaya operasional SAP.

Perihal Description	2017 (Rp)	2016 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference (Rp)	Persentase Percentage (%)
Investasi Rutin Routine Investment (Capex)	506.150.000	319.250.000	186.900.000	58,54%
Biaya Rutin Routine Expense (Opex)	5.321.387.792	3.061.585.385	2.259.802.407	73,81%

Rencana Pengembangan Jangka Panjang

Departemen TI, berkomitmen untuk mendukung kebijakan manajemen Perusahaan, yakni "Menuju PUSRI *Go Digital* 2018 – 2030". Untuk itu, Departemen TI telah menyusun dan melakukan beberapa program kerja, di antaranya :

1. Memiliki aplikasi untuk peningkatan daya saing perusahaan menyongsong *industry 4.0* dan *marketing 4.0*
2. Peningkatan kehandalan infrastruktur TI dan Aplikasi Perusahaan
3. Terlaksana operasional ERP SAP dengan baik
4. Efektivitas Sistem Dokumentasi *File Engineering*
5. Menyelaraskan Rencana Kerja TI dengan Rencana Bisnis Perusahaan

Training and Development of Information Technology System Human Capital

Reliable Human Capital (HC) quality is an important asset to support business operations in Information Technology System field. Periodically, the Company conducts external and internal training both in technical and non-technical areas to improve each individual competencies in accordance with system development direction within the Company's environment. By understanding the business processes integration, HC of Information System Technology is expected to make Information Technology System strategic planning and able to make changes and answer the growing challenges of business dynamics

Information Technology Investment

In terms of managing routine costs and investments for Information Technology, the Company remains focused on the transfer from Capex to Opex.

In 2017, the realization value increased amounting to 58.54% or equivalent to Rp186,900,000 on regular investment in 2017 due to the purchase of new items that have significant value, namely Generator Set 40kVA (*backup server*) in the investment budget routine of 2017.

As for routine expenses, there was 73.81% or Rp3.061.585.385 increase in the realization value. This occurred because there are several new budget items that enter in 2017 of which is the operational cost of SAP.

Long Term Development Plan

IT department is committed to support the Company's management policy of "Toward PUSRI *Go Digital* 2018 - 2030". To that end, IT Department has developed and implemented several work programs, including:

1. Owning an application to enhance the company's competitiveness to welcome the 4.0 industry and 4.0 marketing
2. Increasing reliability of IT infrastructure and Company's Applications
3. Implementing SAP ERP operations properly
4. Effectiveness of File Engineering Documentation System
5. Aligning IT Work Plan with Corporate Business Plan



Pengelolaan usaha berbasis organisasi yang sehat telah menjadi bagian dari perjalanan PUSRI. Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik akan terus melekat sejalan dengan harapan PUSRI untuk membentuk citra korporasi yang kuat.

A business management based on sound organization has become part of PUSRI's journey. The implementation of Good Corporate Governance principles will continue to be in line with PUSRI's desire to establish a strong corporate image.



**PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG**



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





PRINSIP UMUM TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GENERAL PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) telah menjadi kebutuhan dunia usaha di seluruh dunia, termasuk Indonesia. GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta cerminan dunia usaha yang memiliki etika. Pada konsep pembangunan berkelanjutan, atau *sustainability development*, GCG menjadi salah satu pilar utama yang diharapkan mampu membentuk fondasi iklim investasi yang sehat. Lebih jauh, GCG telah menjadi salah satu faktor fundamental bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan yang berkelanjutan hingga masa-masa mendatang.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices has become a worldwide business requirement, including Indonesia. GCG are principles for the Company's management processes and mechanisms based on regulatory compliance and reflection of an ethical business world. In the concept of sustainable development, GCG becomes one of the main pillars that are expected to create the foundation of a healthy investment climate. In the future, GCG has become one of the fundamental factors for investors in assessing the Company's performance.

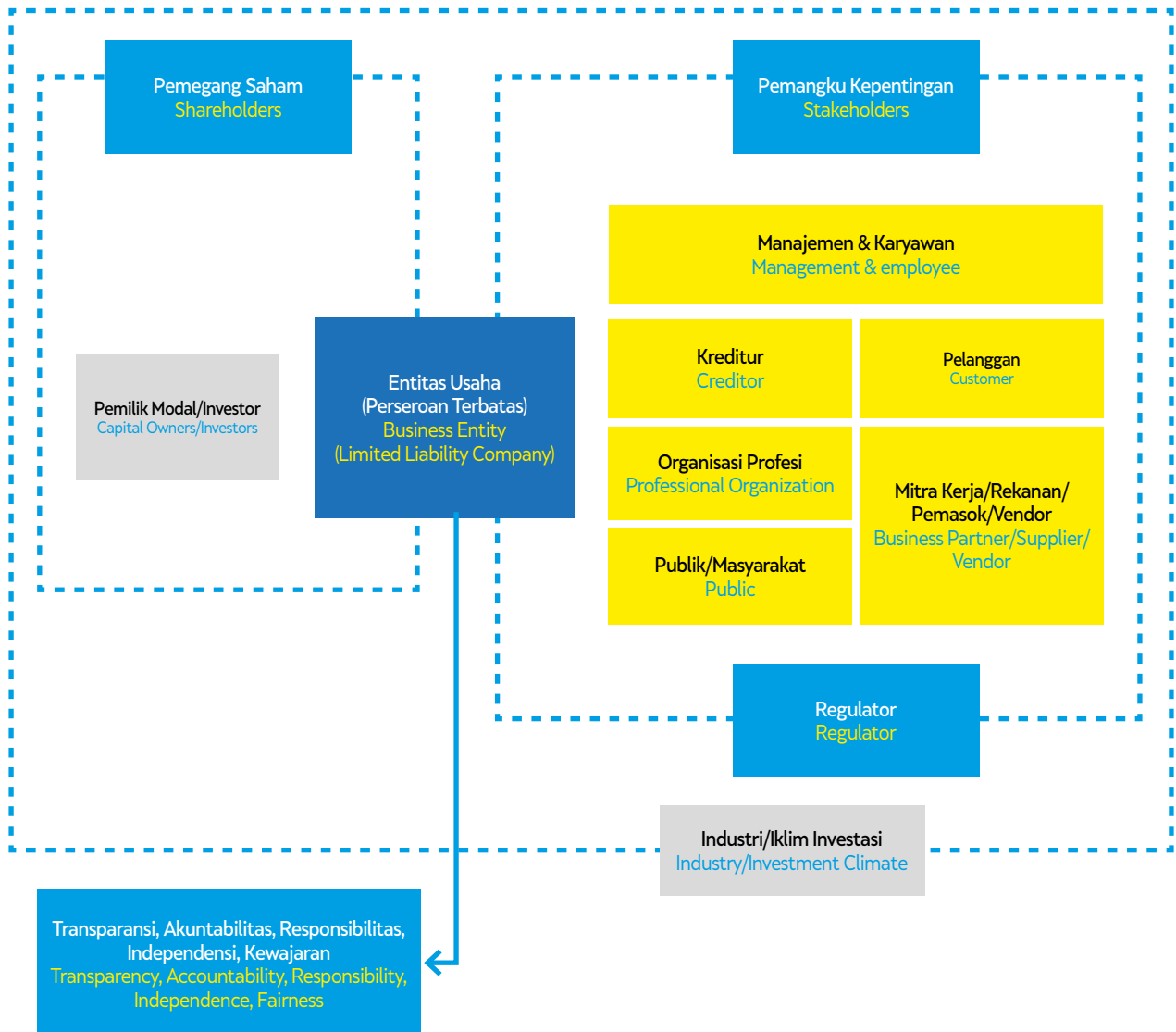
PENDEKATAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE APPROACH



Regulator bersama-sama dengan berbagai pihak yang menaruh perhatian terhadap perkembangan GCG di Indonesia memberikan penegasan yang kuat atas pentingnya hubungan yang harmonis antara entitas usaha dan pemangku kepentingan. Melalui hubungan yang harmonis ini, diharapkan akan terbentuk dunia usaha yang menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat, dan justru mampu berkontribusi bagi dimensi sosial dan lingkungan di sekitarnya.

The regulators together with various parties concerned with the development of GCG encourage a strong affirmation on the importance of harmonious relationship between business entities and stakeholders. This harmonious relationship is expected to create a business world that avoids instant profit gain, but able to contribute to the surrounding social and environmental.

HARMONISASI ENTITAS USAHA DENGAN PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN
 HARMONIZATION OF BUSINESS ENTITIES WITH SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS





PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI

DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Basis Implementation Of Good Corporate Governance



Prinsip Penerapan GCG

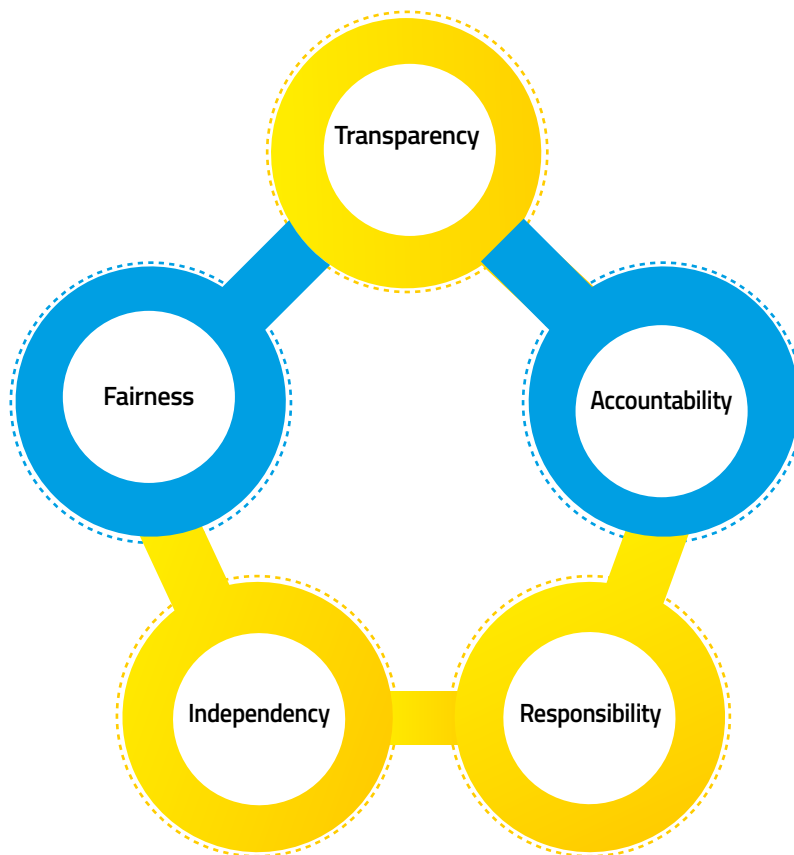
Selain memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan praktik dan pengelolaan prinsip GCG berlandaskan pada standar etika tertinggi. Komitmen ini menjadi salah satu fondasi bagi pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, manajemen dan karyawan Perusahaan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Principles of GCG Implementation

In addition to complying with applicable laws and regulations, the Company has a strong commitment to implement GCG principles and practices based on the highest ethical standards. This commitment is one of the foundations for sustainable business growth. In applying GCG principles, the Company's management and employees refer to five basic principles: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, as released in the General Guidelines of Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

PRINSIP - PRINSIP GCG
GCP PRINCIPLE



Penerapan kelima prinsip atau azas GCG di lingkup Perusahaan tercermin dalam beberapa hal berikut ini:

The implementation of GCG principles in the Company is reflected in the followings:

Prinsip/Azas Principles	Penjelasan Explanation	Pelaksanaan di PUSRI Implementation in PUSRI
<i>Transparency</i> , atau Transparansi	<p>Keterbukaan dalam melaksanakan pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.</p> <p>Transparency in decision-making process and disclosing material and relevant information about the Company.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahunan. • Penerbitan Laporan Tahunan. • Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulan. • Laporan Keterbukaan Informasi kepada pihak-pihak terkait. • Pemanfaatan situs web; www.pusri.co.id untuk menyampaikan informasi kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. • Preparation and annotation of Annual Corporate Work Plan and Budget. • Issuance of Annual Report. • Periodical financial statements covering the annual, semi-annual, and quarterly financial statements. • Information Disclosure Report to related parties. • Utilization of website www.pusri.co.id to convey information to shareholders and other stakeholders.



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

Prinsip/Azas Principles	Penjelasan Explanation	Pelaksanaan di PUSRI Implementation in PUSRI
<i>Accountability</i> , atau Akuntabilitas	<p>Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.</p> <p>Clarity of function, implementation and accountability of the Company's structure to enable effective management of the Company.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian tugas yang jelas antar organ Perusahaan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi dan ukuran kinerjanya baik secara kolegal dan individual ; • Menerapkan <i>check and balance system</i>; • Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai Perusahaan (<i>corporate values</i>), sasaran usaha dan strategi Perusahaan, serta memiliki sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i> • Clear division of duties among the Company's bodies, including detailing the duties and authorities of the General Meeting of Shareholders (AGMS), Board of Commissioners, Board of Directors and performance appraisal both collegially and individually; • Implement check and balance system; • Has a measurement of performance of all levels, which is agreed on, consistent with corporate values, business goals and corporate strategy, and with a reward and punishment system
<i>Responsibility</i> , atau Pertanggungjawaban	<p>Kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p>Conformity in the Company's management to prevailing laws and regulations and healthy corporate principles.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu. • Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (<i>corporate social responsibility</i>). • Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang berlaku. • Selalu berusaha bertindak sebagai warga korporasi yang baik (<i>good corporate citizen</i>) • Comply with the provisions of Articles of Association and prevailing laws and regulations. • Fulfill tax obligations properly and on time. • Carry out corporate social responsibility. • Conduct information disclosure obligations according to applicable regulations. • Always try to act as a good corporate citizen.
<i>Independency</i> , atau Kemandirian	<p>Keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p>Condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence or pressure from any party that violate the laws and regulations and healthy corporate principle.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab diantara organ Perusahaan. • Pemegang Saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perusahaan. • Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan dengan menandatangani pakta integritas. • Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan. • Mutual respect for rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities among the Company's bodies. • Shareholders and Board of Commissioners do not intervene in the management of the Company. • Board of Commissioners, Board of Directors and all employees constantly avoid any conflict of interest in decision-making by signing an integrity pact. • Implementation of policies and systems that minimize conflict of interest.
<i>Fairness</i> , atau Kewajaran	<p>Keadilan dan kesetaraan didalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.</p> <p>Fairness and equality in fulfilling rights of the Stakeholders arising from agreement and prevailing laws and regulations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemegang Saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. • Perusahaan memperlakukan seluruh rekanan/mitra usaha secara adil dan transparan. • Perusahaan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi seluruh pegawai sesuai dengan kemampuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Shareholders are entitled to attend and vote in the GMS in accordance with the prevailing regulations and the Company's Articles of Association. • The company treats all business partners fairly and transparently. • The Company provides proper and safe working conditions for all employees in accordance with the Company's capabilities and prevailing laws and regulations.



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

Tujuan Penerapan GCG

Sebagai anak usaha dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Pupuk Indonesia (Persero), Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan merujuk terhadap tujuan penerapan GCG menurut Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, yang terutama adalah:

- Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat dan handal, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.
- Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efektif dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan.
- Mendorong agar organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.
- Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.
- Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Dasar Hukum

Penerapan GCG di Perusahaan mengacu kepada beberapa ketentuan, peraturan, serta perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang Undang Republik Indonesia, di antaranya adalah:
 - a. Undang Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang Undang Republik Indonesia No.31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
 - b. Undang Undang Republik Indonesia No.15 tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.25 tahun 2003.
 - c. Undang Undang Republik Indonesia No.19 tahun 2003 tentang BUMN.
 - d. Undang Undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 - e. Undang Undang Republik Indonesia No.14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi.
 - f. Undang Undang Republik Indonesia No.11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Purpose of GCG Implementation

As a subsidiary of State-Owned Enterprise (SOE) PT Pupuk Indonesia (Persero), the Company is committed to apply GCG principles consistently with reference to the purpose of GCG implementation according to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and its amendment No. PER-09/MBU/2012 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, which mainly are:

- Optimize the company's value hence the company can possess a strong and reliable competitiveness, both nationally and internationally, and able to maintain its existence and sustainability to achieve its goals and objectives.
- Encourage a professional, effective and efficient management of the company, as well empower the function and improve the independence of corporate bodies.
- Encourage corporate bodies to make decisions and take actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of corporate social responsibility towards stakeholders as well as environmental sustainability around the company.
- Increase the company's contribution in the national economy.
- Enhance a conducive climate for national investment growth.

Legal Basis

GCG implementation in the Company refers to several prevailing rules, laws and regulations, as follows:

1. The Republic of Indonesia Law, among others:
 - a. The Republic of Indonesia Law Number 20 of 2001 on the Amendment to the Republic of Indonesia Law Number 31 of 1999 regarding Corruption Crime Eradication.
 - b. The Republic of Indonesia Law Number 15 of 2002 regarding Money-Laundering Crime as amended under the Republic of Indonesia Law Number 25 of 2003.
 - c. The Republic of Indonesia Law Number 19 of 2003 regarding SOE.
 - d. The Republic of Indonesia Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company.
 - e. The Republic of Indonesia Law Number 14 of 2008 on Information Disclosure.
 - f. The Republic of Indonesia Law Number 11 of 2008 Electronic Information and Transaction.



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI

DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

2. Peraturan Pemerintah, di antaranya adalah:
 - a. Peraturan Pemerintah No.45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara, di antaranya adalah:
 - a. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara.
 - b. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-05/MBU/2008 tentang Pengadaan Barang dan Jasa di Badan Usaha Milik Negara, dengan perubahan terakhirnya yaitu No.PER-15/MBU/2012 tanggal 25 September 2012.
 - c. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara.
 - d. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
 - e. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara.
 - f. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.
 - g. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara dengan perubahan terakhirnya yaitu Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.
 - h. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
2. Government Regulation, among others:
 - a. Government Regulation Number 45 of 2005 regarding State-Owned Enterprise Establishment, Monitoring and Dismissal.
3. Minister of State-Owned Enterprise Regulation, among others:
 - a. Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-05/MBU/2006 regarding Audit Committee for State-Owned Enterprise.
 - b. Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-05/MBU/2008 regarding Products and Services Procurement in State-Owned Enterprise with the latest amendment under Regulation Number PER-15/MBU/2012 dated September 25, 2012.
 - c. Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-02/MBU/02/2015 regarding Requirement and Mechanism of Board of Commissioners Members Appointment and Dismissal in State-Owned Enterprise.
 - d. Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-12/MBU/2012 regarding Supporting Structure under Board of Commissioners/Supervisory Board in State-Owned Enterprise.
 - e. Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-02/MBU/02/2015 regarding Board of Commissioners Members Appointment and Discharge Requirement and Mechanism in State-Owned Enterprise.
 - f. Minister of SOE Regulation Number PER-03/MBU/02/2015 regarding Mechanism of Board of Commissioners Members Appointment and Dismissal in State-Owned Enterprise.
 - g. Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprise with the latest Amendment under Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-09/MBU/2012 as Amendment to Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation.
 - h. h. Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-04/MBU/2014 regarding Remuneration Policy for Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board in State-Owned Enterprise.

Selain itu, Perusahaan melandaskan penerapan praktik GCG dengan menyesuaikan pada Pedoman Umum *Good Corporate Governance* dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

In addition, the Company underlies the implementation of GCG practices by adjusting to Good Corporate Governance General Guidelines of the National Committee on Governance Policy (KNKG).



Infrastruktur dan SoftStructure/Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Infrastruktur GCG

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), infrastruktur keorganisasian sebuah Perseroan Terbatas mencakup kepentingan pemegang saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Direksi dengan tugasnya untuk mengelola; serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Sistem kepengurusan PT menganut model 2 (dua) badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan.

1. RUPS
Pada prinsipnya, RUPS merupakan organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/atau Anggaran Dasar. Wewenang RUPS di antaranya terkait dengan kebijakan pemberhentian dan penunjukan Dewan Komisaris dan/atau Direksi, arah dan strategi perusahaan dan keputusan strategis lainnya seperti investasi dan divestasi.
2. Dewan Komisaris
Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi
Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi juga mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Selain organ utama, PUSRI juga memiliki organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi. Organ pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit dan Komite Investasi & Manajemen Risiko, sedangkan organ pendukung Direksi adalah Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola, Satuan Pengawasan Intern dan jajaran manajemen lainnya sesuai dengan fungsi-fungsi operasionalisasi Perusahaan.

Infrastructure and Softstructure/Policy of Good Corporate Governance

GCG Infrastructure

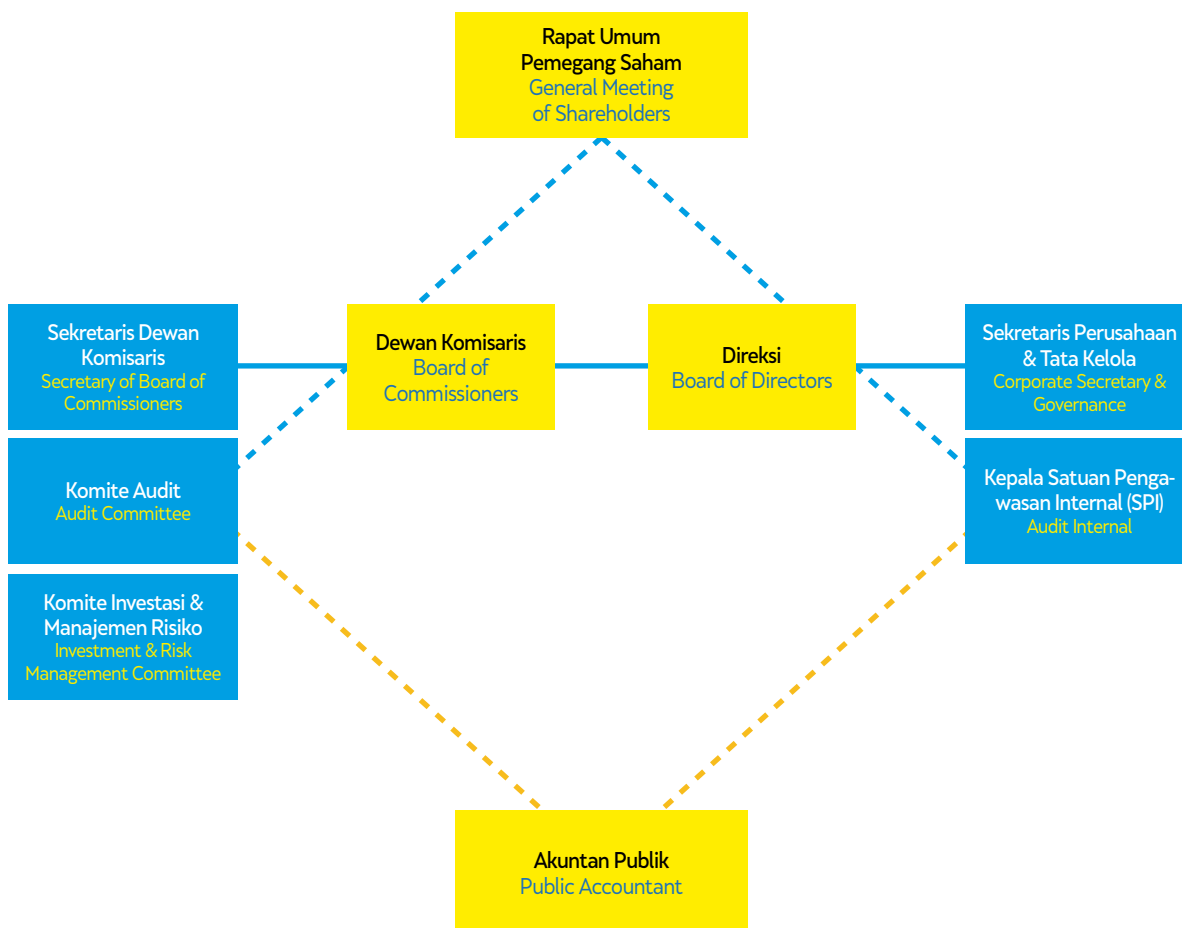
Based on Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company (UU PT), the organizational infrastructure of a Limited Liability Company covers the interests of shareholders as cascaded in the General Meeting of Shareholders (GMS); Board of Directors with duties to manage; and Board of Commissioners that performs supervisory function. The management system of Limited Liability Company adheres to the two tier system model, where Board of Commissioners and Board of Directors has clear authority and responsibility according to its respective function as mandated in laws and regulations.

1. GMS
Principally, GMS is the corporate body with authority that is neither held by Board of Directors and Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association. The GMS authority among others is to dismiss and appoint of Board of Commissioners and/or Board of Directors, to set up direction and strategy of the Company and to stipulate other strategic decisions such as investment and divestment.
2. Board of Commissioners
Board of Commissioners is the corporate body who is in charge of general and/or specific supervisory function in accordance with the Articles of Association and providing advise to Board of Directors.
3. Board of Directors
Board of Directors is a corporate body which is in charge and fully responsible for the management of Company on behalf of the interest of organization and in line with the Company's purposes and objectives. Board of Directors also represents the Company in handling and/or settling any legal suits, both judicially and extra-judicially, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

In addition to the major bodies, PUSRI also has bodies supporting Board of Commissioners and Board of Directors. The supporting bodies of Board of Commissioners are Audit Committee and Investment & Risk Management Committee, while the supporting bodies of Board of Directors are Corporate Secretary, Internal Audit Unit and other management functions in accordance with the operations of the Company.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

STRUKTUR ORGAN GCG PUSRI
STRUCTURE OF PUSRI'S GCG BODIES



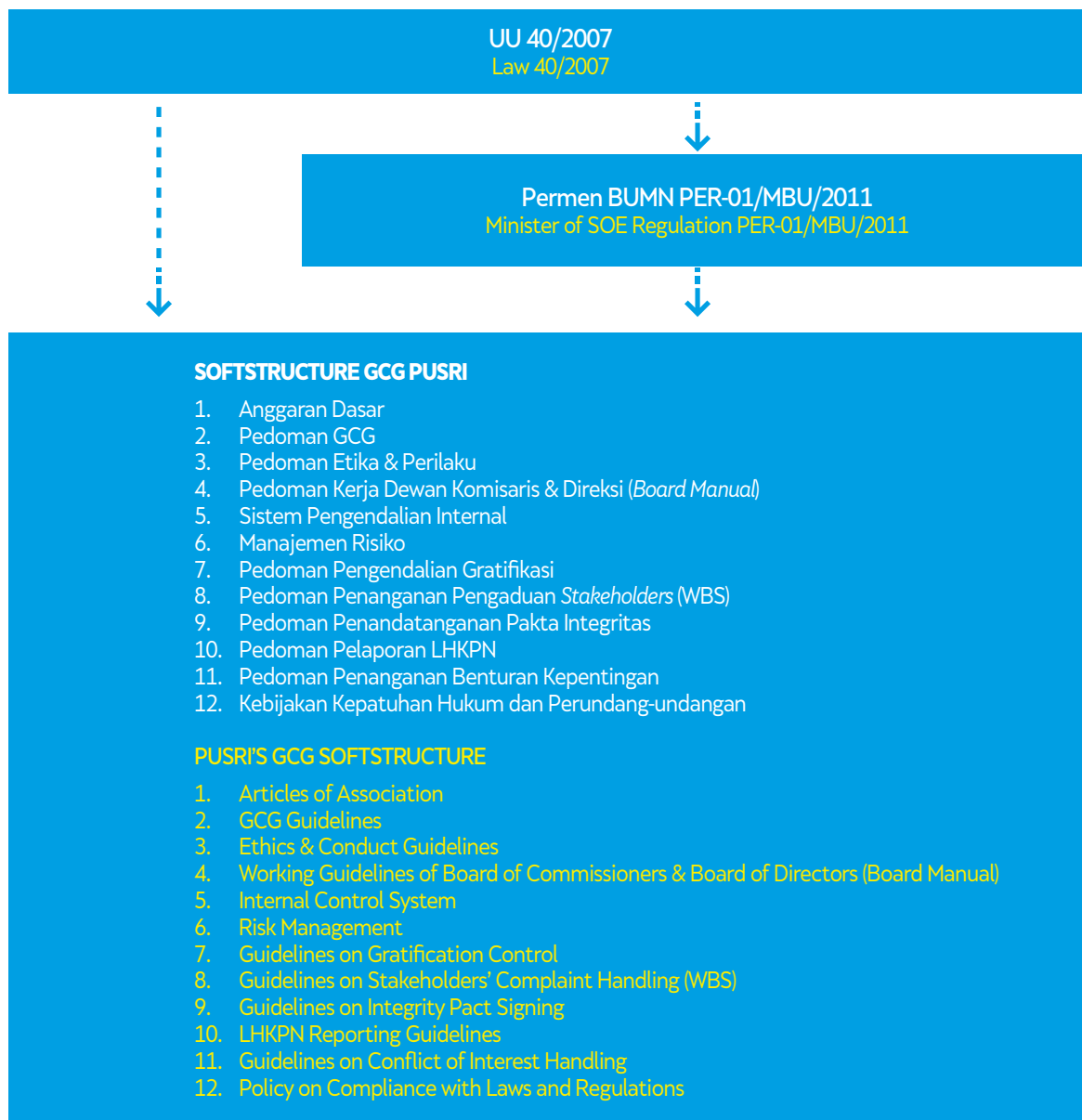
Softstructure: Aspek Kebijakan GCG

Sebagai wujud dari komitmen Perusahaan untuk mengimplementasikan GCG melalui pengelolaan organisasi berbasis standar operasi yang dapat dipertanggungjawabkan, Perusahaan memberlakukan berbagai kebijakan seperti Pedoman GCG, Pedoman Etika & Perilaku, Pedoman Kerja Dewan Komisaris & Direksi (*Board Manual*), Sistem Pengendalian Internal, serta Manajemen Risiko. Perusahaan juga menerapkan peraturan dan kebijakan-kebijakan lainnya (*Policies*) yang mendukung penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan.

Softstructure: Aspects of GCG Policy

As a manifestation of Company's commitment to implement GCG through the management of organization based on accountable operational standards, the Company enacts various policies such as GCG Guidelines, Ethics & Conduct Guidelines, Working Guidelines of Board of Commissioners and Board of Commissioners (*Board Manual*), Internal Control System, and Risk Management. The Company also applies other regulations and policies that support consistent and sustainable GCG implementation.

PERANGKAT KEBIJAKAN GCG PUSRI
PUSRI'S GCG POLICIES



Sosialisasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kesadaran Insan PUSRI dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dan Manajemen Risiko dalam setiap kegiatan di unit kerja, maka PT Pusri Palembang menyelenggarakan kegiatan sosialisasi terkait penerapan GCG baik di lingkungan Perusahaan maupun kepada Distributor, Pengecer & Ekspediter.

Socialization Of Good Corporate Governance Policy

In order to improve the understanding and awareness of PUSRI people in applying GCG and Risk Management principles in every work unit's activity, PT Pusri Palembang organizes socialization activities on GCG implementation within the Company and to Distributor, Retailer & Expediter.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

Pekan GCG 2017

Pada tahun 2017, Perusahaan menggelar acara "Pekan *Good Corporate Governance* PT Pusri Palembang tahun 2017" atau yang disingkat "Pekan GCG PUSRI 2017" dengan tema "GCG & Manajemen Risiko sebagai Pondasi Perusahaan dalam Menghadapi Tantangan Bisnis". Adapun rangkaian kegiatan Pekan GCG 2017 adalah sebagai berikut:

1. *Kick-Off Meeting GCG Assessment Winning Team 2017*
GCG Assessment Winning Team (GAWT) 2017 adalah tim yang dibentuk berdasarkan penugasan dari Direktur Utama dalam rangka persiapan menghadapi penilaian (*assessment*) penerapan GCG 2017 oleh assessor eksternal dan pencapaian target skor GCG Perusahaan sebesar 85%. Adapun laporan kegiatannya adalah sebagai berikut :
 - a. *Kick-off Meeting GCG Assessment Winning Team 2017* telah dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2017 dan dihadiri oleh seluruh anggota tim, sekaligus menjadi *event* pembuka kegiatan "Pekan GCG 2017"
 - b. Telah dilakukan Penandatanganan Komitmen Bersama oleh seluruh anggota *GCG Assessment Winning Team 2017* sesuai penugasan dari Direktur Utama.
 - c. Telah dilaksanakan rapat koordinasi bersama anggota GAWT 2017 dari tiap-tiap unit kerja terkait dari tanggal 28 Agustus 2017 sampai 8 September 2017 dengan hasil terkumpulnya dokumen *evidence* sebesar 80%.
2. Sosialisasi Pakta Integritas *Online (electronic integrity pact/e-IP)*
Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan penandatanganan pakta integritas *online* sekaligus meningkatkan persentase karyawan yang menandatangani pakta integritasnya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 – 30 September 2017. Adapun laporan kegiatannya adalah sebagai berikut :
 - a. *Launching Pakta Integritas Online (electronic integrity pact/ e-IP)* telah dilaksanakan pada tanggal 19 September 2017 oleh Direktur Teknik & Pengembangan dalam acara Forum GCG & Manajemen Risiko.
 - b. Jumlah karyawan yang telah meng-*approve* pakta integritasnya sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebanyak 1893 karyawan atau mencapai 82.23% dari seluruh jumlah karyawan, meningkat dari sebelum diadakan kegiatan ini yang hanya sebanyak 900 karyawan atau hanya mencapai 40% dari seluruh jumlah karyawan.
3. Pembukaan *Stand* "Pekan GCG 2017"
Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mempromosikan instrumen-instrumen penerapan GCG PT Pusri Palembang

2017 GCG Week

In 2017, the Company held the "Good Corporate Governance Week of PT Pusri Palembang in 2017" or "PUSRI 2017 GCG Week" with the theme "GCG & Risk Management as the Company's Foundation in Facing Business Challenges". The series of activities in 2017 GCG Week is as follows:

1. *Kick-Off Meeting GCG Assessment Winning Team 2017*
GCG Assessment Winning Team (GAWT) 2017 is a team formed based on President Director's assignment in the preparation of 2017 GCG assessment by external assessors and the Company's target score is 85%. The activities report is as follows:
 - a. *Kick-off Meeting GCG Assessment Winning Team 2017* was held on August 23, 2017 and attended by all team members, as well as being the opening event of "2017 GCG Week"
 - b. Joint Commitment has been signed by all members of *GCG Assessment Winning Team 2017* in accordance with the assignment from President Director.
 - c. Coordination meeting with GAWT 2017 members from each work unit has been conducted from August 28, 2017 to September 8, 2017 with the result of 80% of evidence documents were collected.
2. Socialization of Online Integrity Pact (e-IP)
The purpose of this activity was to socialize the integrity pact signing by online while increasing the percentage of employees signing the integrity pact. This activity was held on September 1 - 30, 2017. The activity report is as follows:
 - a. Online Integrity Pact (e-IP) launching on September 19, 2017 by Engineering & Development Director in the GCG & Risk Management Forum.
 - b. The number of employees who have approved their integrity pact until December 31, 2017 was 1893 employees or 82.23% of the total number of employees, increased from 900 employees or only 40% of the total number of employees before this activity was held.
3. "2017 GCG Week" Stand Opening
This activity was conducted to promote the instruments of GCG implementation at PT Pusri Palembang such as: WBS,



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

seperti: WBS, UPG, Pakta Integritas Online, dan Klinik Risiko melalui pembagian *leaflet* (brosur), pin, dan diskusi terbuka. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18-29 September 2017.

4. Forum GCG & Manajemen Risiko
Rangkaian kegiatan "Pekan GCG 2017" di tutup dengan mengadakan kegiatan Forum GCG & Manajemen Risiko yang mengangkat tema "GCG & Manajemen Risiko sebagai Pondasi Perusahaan dalam Menghadapi Tantangan Bisnis" yang dilaksanakan pada tanggal 19 September 2017. Pembicara pada acara ini adalah Dr. Hj. Ratna Januarita, S.H., LL.M., M.H., yang merupakan ahli dalam Implementasi GCG pada Sektor Pemerintah & Swasta serta merupakan salah satu anggota Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Kegiatan Forum GCG & Manajemen ini diikuti oleh seluruh General Manager, Manager, dan Superintendent di lingkungan PT Pusri Palembang.

Workshop Reguler

Perusahaan secara berkesinambungan juga melaksanakan sosialisasi GCG melalui *workshop reguler* yang dilaksanakan secara rutin. Pada tahun 2017, telah dilaksanakan sebanyak 7 (tujuh) kali, yang dilakukan per semester. Pada semester I telah dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali, dan di semester II telah dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali, yakni:

Semester I

1. Angkatan I tahun 2017 dilaksanakan pada 13-14 Februari 2017 yang dihadiri sebanyak 25 orang karyawan.
2. Angkatan II dilaksanakan pada 20-21 Februari 2017, dihadiri sebanyak 30 orang karyawan.
3. Angkatan III dilaksanakan pada 17-18 Mei 2017, dihadiri sebanyak 26 orang karyawan.

Sesuai hasil Survei pemahaman GCG yang telah dilakukan terhadap peserta di 3 (tiga) angkatan tersebut diperoleh hasil sebesar 49% peserta "Sangat Memahami", 30% peserta "Memahami", 21% peserta "Cukup Memahami".

Semester II

1. Angkatan IV tahun 2017 dilaksanakan pada 26-27 Juli 2017 yang dihadiri sebanyak 25 orang karyawan.
2. Angkatan V dilaksanakan pada 31 Juli - 1 Agustus 2017, dihadiri sebanyak 11 orang karyawan.
3. Angkatan VI dilaksanakan pada 31 Oktober - 1 November 2017, dihadiri sebanyak 31 orang karyawan.
4. Angkatan VII dilaksanakan pada 2 November - 3 November 2017, dihadiri sebanyak 32 orang karyawan.

UPG, Online Integrity Pact, and Risk Clinic by distributing leaflets (brochures), pins, and open discussion. This activity was held on September 18-29, 2017.

4. GCG & Risk Management Forum
The "2017 GCG Week" event series was closed with GCG & Risk Management Forum activity with the theme "GCG & Risk Management as the Company's Foundation in Facing Business Challenges" held on September 19, 2017. The speakers at this event were Dr. Hj. Ratna Januarita, S.H., LL.M., M.H., an expert in GCG Implementation in Government & Private Sector and member of National Committee on Governance Policy (KNKG). This GCG & Management Forum activity was attended by all General Manager, Manager and Superintendent in PT Pusri Palembang.

Regular Workshop

The Company continuously holds routine GCG socialization through regular workshop. In 2017, the workshop has been held per semester for 7 (seven) times, 3 (three) times in the first semester and 4 (four) times in the second semester:

First semester

1. Batch I of 2017 held on February 13-14, 2017 and attended by 25 employees.
2. Batch II held on February 20-21, 2017, attended by 30 employees.
3. Batch III held on May 17-18, 2017, attended by 26 employees.

The result of GCG Understanding survey conducted toward the participants in these 3 (three) batch was 49% of participants "Very Understand", 30% of participants "Understand", 21% of participants "Fairly Understand".

Second Semester

1. Batch IV of 2017 held on July 26-27, 2017 and attended by 25 employees.
2. Batch V held on July 31 - August 1, 2017, attended by 11 employees.
3. Batch VI held on October 31 - November 1, 2017, attended by 31 employees.
4. Batch VII held on November 2 - 3, 2017, attended by 32 employees.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI

DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

Sesuai hasil Survei pemahaman GCG yang telah dilakukan terhadap peserta di 4 (empat) angkatan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut: 55,55% peserta "Sangat Memahami", 23,33% peserta "Memahami", 21,11% peserta "Cukup Memahami".

The result of GCG understanding survey conducted toward the participants in these 4 (four) batch, 55.55% of the participants "Very Understand", 23.33% of the participants "Understand", 21.11% of the participants "Fairly Understand".

Internalisasi GCG dan Sosialisasi kepada Distributor, Pengecer & Ekspeditur

Pada bulan Maret hingga bulan Mei tahun 2017, Perusahaan melaksanakan acara Internalisasi GCG dan sosialisasi pengendalian gratifikasi dan *Whistleblowing System* (WBS) kepada karyawan, distributor, pengecer dan *expeditur* di beberapa kota wilayah pemasaran Pusri. Dalam acara tersebut disampaikan sosialisasi tentang GCG, pengendalian gratifikasi & WBS. Peserta yang hadir dalam rangkaian kegiatan tersebut sebanyak 645 peserta hadir dari 618 peserta yang diundang.

GCG Internalization and Socialization to Distributors, Retailers & Forwarders

From March to May 2017, the Company held GCG Internalization and socialization of gratification control and Whistleblowing System (WBS) to employees, distributors, retailers and forwarders in several Pusri's marketing areas. In the event, socialization on GCG, gratification control & WBS was presented. Attended participants at these activities were 645 participants from 618 participants who were invited.

Angkatan Batch	Tempat & Tanggal Pelaksanaan Location & Date	Unit Kerja Work Unit	Peserta Participants		Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
			Jumlah Hadir Attended	Jumlah Diundang Invited	
I	Lampung, 21-22 Maret 2017 Lampung, March 21-22, 2017	PPD Lampung	89	93	95.70 %
II	Sumatera Selatan, 31 Maret 2017 South Sumatera, March 31, 2017	PPD Sumsel	54	57	94.73 %
III	Kalimantan Barat, 30-31 Maret 2017 West Kalimantan, March 30-31, 2017	PPD Kalbar	19	27	70.37 %
IV	Semarang, 11-12 April 2017 Semarang, April 11-12, 2017	PPD Jateng I	239	202	118.31 %
V	D.I. Yogyakarta, 20-21 April 2017 Yogyakarta, April 20-21, 2017	PPD Yogyakarta	60	20	300%
VI	Jambi, 26-27 April 2017 Jambi, April 26-27, 2017	PPD Jambi	35	37	94.59 %
VII	Bengkulu, 11 Mei 2017 Bengkulu, May 11, 2017	PPD Bengkulu	79	82	96.34 %
VIII	Bangka Belitung, 23 Mei 2017 Bangka Belitung, May 23, 2017	PPD Babel	70	100	70 %
Jumlah Total			645	618	117.50%

Peta Jalan: Rencana Pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Peta Jalan Pengembangan GCG

Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa tuntutan dunia usaha dan perkembangan perekonomian dunia maupun regional mengharuskan Perusahaan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkesinambungan. Prinsip-prinsip yang terkandung dalam GCG yaitu: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan *Fairness* atau Kewajaran diyakini mampu menjadi dasar bagi terbentuknya struktur, sistem dan budaya perusahaan yang kuat dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang terus berkembang.

Perusahaan telah menyusun "Roadmap GCG PT Pupuk Sriwidjaja Palembang 2015-2020" yang merupakan strategi besar dan *milestone* implementasi GCG sampai tahun 2020 untuk menuju Perusahaan yang terkelola dengan baik (*Good Governed Corporation*) yang pada akhirnya melahirkan insan-insan Perusahaan sebagai warga Perusahaan yang baik (*Good Corporate Citizen*). Strategi besar dan *milestone* implementasi GCG tertuang dalam peta jalan atau *road map* GCG PT Pupuk Sriwidjaja Palembang berikut.

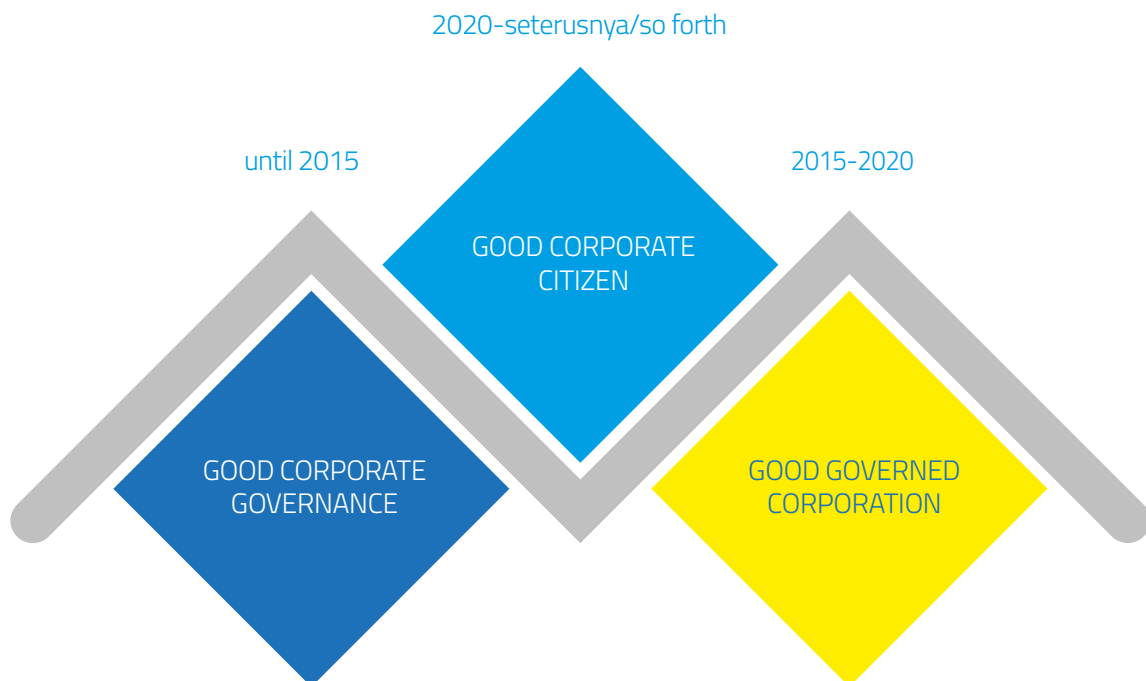
Roadmap: Good Corporate Governance Development Plan

GCG Roadmap

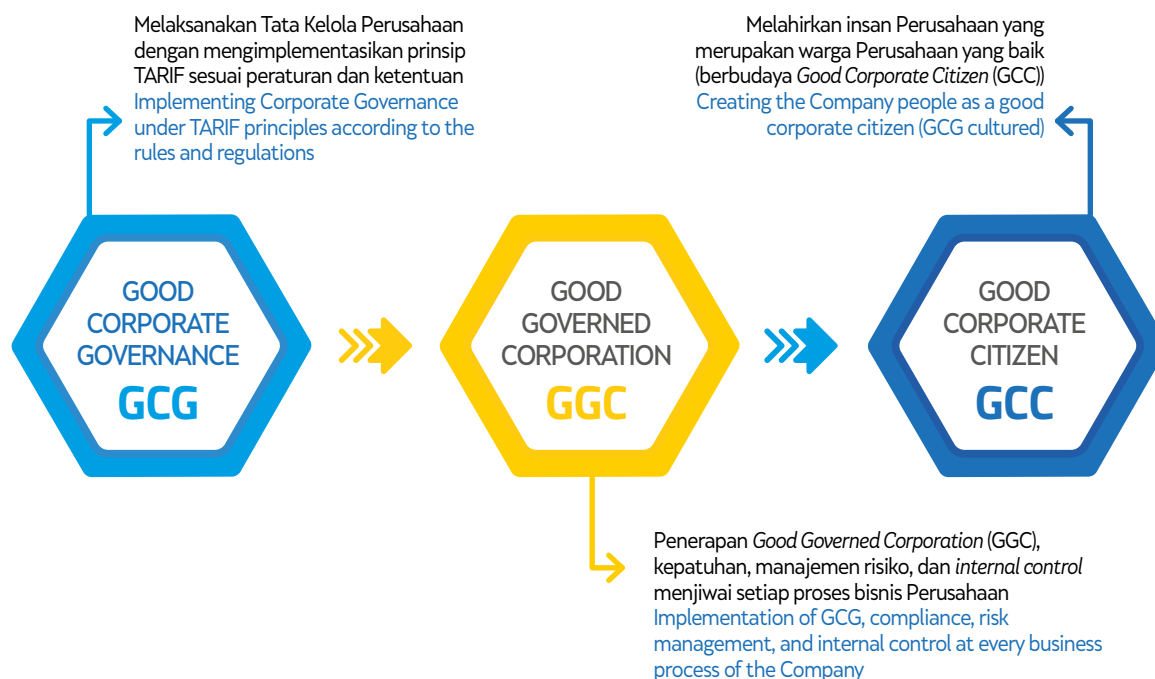
The Company fully realizes that business world demand and economic growth at global and regional levels require the Company to implement Good Corporate Governance in ongoing basis. The principles of GCG are including Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness that are believed will provide foundation for the establishment of robust structure, system and corporate culture to deal with changing and growing business environment.

The Company has formulated "GCG Roadmap of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang 2015-2020" which is the main strategy and milestone of GCG implementation until 2020 toward Good Governed Corporation that eventually will create the Company people as Good Corporate Citizen. The main strategy and milestone of GCG implementation are outlined in PT Pupuk Sriwidjaja GCG Roadmap as follows:

ROAD MAP PENERAPAN GCG PT PUSRI PALEMBANG GCG IMPLEMENTATION ROADMAP OF PT PUSRI PALEMBANG



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI



Rencana dan Strategi Implementasi GCG Jangka Panjang

Sebagai tindak lanjut dan komitmen yang tinggi atas kesinambungan praktik GCG di dalam setiap kegiatan Perusahaan, serta untuk mendukung pencapaian Roadmap GCG, maka Perusahaan merencanakan beberapa kegiatan penting terkait praktik GCG yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Melengkapi seluruh *soft structures* yang belum ada dan melakukan kajian bagi penyempurnaan yang sudah ada demi meningkatkan kualitas penerapan GCG.
2. Melakukan monitoring pelaporan secara reguler dan *review* atas penerapan GCG.
3. Meningkatkan peran serta seluruh *stakeholder* agar lebih aktif dalam penerapan dan pengawasan praktik GCG dalam Perusahaan.
4. Turut serta dalam program BUMN bersih, sesuai dengan surat edaran Menteri BUMN No.SE-05/MBU/2013 tentang Roadmap Menuju BUMN Bersih.
5. Pemutakhiran Subsidiary Governance.
6. Melakukan penilaian mandiri (*Self Assessment*) atas penerapan GCG tahun 2014, 2016, 2018 dan 2020.
7. Memperbaharui infrastruktur GCG (*Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Board Manual*) sesuai dengan perkembangan Perusahaan.
8. Melakukan Sosialisasi tentang Gratifikasi dan menyampaikan laporan Gratifikasi.

Long-Term Plan & Strategy of GCG Implementation

As follow-up and high commitment on sustainability of GCG practice in every activity of the Company, as well as to support realization of GCG Roadmap, the Company has planned important activities related to GCG practice to be implemented, among others:

1. Complete all of unavailable soft-structures and perform improvement in existing softstructures to improve the quality of GCG implementation.
2. Perform reporting monitoring regularly and GCG implementation review.
3. Intensify role of all Stakeholders to be more active in the GCG practice implementation and monitoring in the Company.
4. Participate in Clean SOE program in accordance with Minister of SOE Circular Letter Number SE-05/MBU/2013 regarding Roadmap Towards Clean SOE.
5. Preparation of Subsidiary Governance.
6. Perform GCG Self-Assessment for 2014, 2016, 2018 and 2020 periods.
7. Revise GCG Infrastructure (*Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Board Manual*) according to the Company's growth.
8. Perform socialization on Gratification and submit Gratification Report.



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

9. Mengelola & memperkuat Sistem Pengendalian Gratifikasi melalui Unit Pengendali Gratifikasi (UPG).
10. Melakukan penyempurnaan dan perbaikan terhadap *Whistleblowing System*.
11. Melakukan Sosialisasi tentang *Fraud Control Plan (FCP)* dan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU).

Selain rencana kegiatan di atas, Perusahaan terus berinisiatif dan mencari inovasi baru untuk mencapai tata kelola Perusahaan yang berkelanjutan (*sustainable governance*) yang akan menjadi fondasi Perusahaan dalam berperilaku dan melakukan bisnis.

Sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2017-2021 (RJPP 2017-2021), Perusahaan akan terus mendorong implementasi GCG di setiap lini, melakukan sosialisasi GCG bagi Karyawan sebagai agenda rutin, serta melengkapi prosedur dan dokumen yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang semakin efektif.

Perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Tahun 2017

Pada tahun 2017, Perusahaan terus melakukan perkembangan terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Komitmen PUSRI terhadap peningkatan penerapan GCG dalam lingkup lingkungan Perusahaan dilaksanakan dengan melakukan penyempurnaan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan (CoCG), di mana CoCG yang berlaku saat ini adalah hasil revisi terakhir yang disahkan pada semester I tahun 2017 atas CoCG sebelumnya yaitu edisi tahun 2012. Revisi dilakukan dengan menambahkan materi tentang kebijakan-kebijakan Perusahaan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN No. Per-01/MBU/2011 dan rekomendasi *Assessment GCG* periode 2015 dan *Self Assessment* periode 2016.

Perusahaan juga melakukan revisi terhadap *Board Manual* yang merupakan salah satu perangkat GCG yang mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan hukum yang berlaku. *Board Manual* yang berlaku saat ini adalah revisi dari *Board Manual* yang sebelumnya dengan penambahan beberapa ketentuan sesuai rekomendasi *Assessment GCG* periode 2015 dan *Self Assessment* periode 2016, antara lain tentang tingkat kesegeraan pengambilan keputusan dan tingkat kesegeraan mengkomunikasikan keputusan Dewan Komisaris kepada Direksi, dan keputusan Direksi kepada organisasi di bawah Direksi.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan penyempurnaan terhadap *Code of Conduct* Perusahaan, yang merupakan pedoman tentang norma dan pelaksanaan Etika usaha Perusahaan terhadap semua *stakeholder*-nya dan standar tata perilaku semua insan Perusahaan dalam aktivitas kerjanya sehari-hari. *Code of Conduct*

9. Manage and enhance Gratification Control System through Gratification Control Unit (UPG)..
10. Revise and improve Whistle Blowing System.
11. Perform socialization on Fraud Control Plan (FCP) and Money-Laundering Crime (TPPU).

Other than the aforementioned activities, the Company keeps on having initiatives and seeks new innovation to achieve sustainable governance as foundation for the Company in behaving and conducting business.

In line with Company's Long Term Business Plan 2015 – 2020 (RJPP 2015 – 2020), the Company will continuously encourage GCG implementation at all levels, perform GCG socialization for employees as regular agenda, and complete necessary procedure and document to support more effective GCG implementation.

Development of Good Corporate Governance in 2017

In 2017, the Company continued to make develop Good Corporate Governance (GCG). PUSRI's commitment to improve GCG implementation within the Company's environment was accomplished by perfecting the Code of Good Corporate Governance (COCG), where the current CoCG is the latest revision approved in the first semester of 2017 over the previous CoCG of 2012 edition. Revisions were made by adding materials on the Company's policies by referring to the Minister of SOE Regulation No. Per-01/MBU/2011 and recommendations of 2015 GCG Assessment and 2016 Self Assessment.

The Company also revised the Board Manual which is one of the GCG tools referring to the Company's Articles of Association and the applicable law. The current Board Manual is a revision of the previous Board Manual by adding several provisions in accordance with the recommendations of 2015 GCG Assessment and 2016 Self-Assessment, including the immediacy level of decision-making and immediacy level of communicating Board of Commissioners' decision to Board of Directors, and Board of Directors' decision to the structure under Board of Directors.

In addition, the Company also improved the Company's Code of Conduct of the Company, which is a guideline on norms and business ethics of the Company to all its stakeholders and the standard of conduct for all Company's people in their daily work activities. The current Code of Conduct is the Code

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

yang berlaku saat ini adalah *Code of Conduct* yang diterbitkan pada semester I tahun 2017 yang merupakan revisi dari *Code of Conduct* tahun 2012. Revisi pada *Code of Conduct* sebagaimana direkomendasikan adalah penambahan butir perlindungan kepada hak atas kekayaan intelektual (HAKI) dan penambahan ketentuan sanksi terhadap pelanggaran *Code of Conduct*.

Secara berkala, Perusahaan melakukan *review* terhadap kebijakan/pedoman/prosedur yang sudah ada dengan melakukan penyesuaian terhadap ketentuan perundang-undangan yang baru dan/atau membuat kebijakan/pedoman/prosedur yang baru jika belum ada sebelumnya sesuai kebutuhan dan tuntutan perkembangan zaman.

Perubahan Struktur Tata Kelola Perusahaan

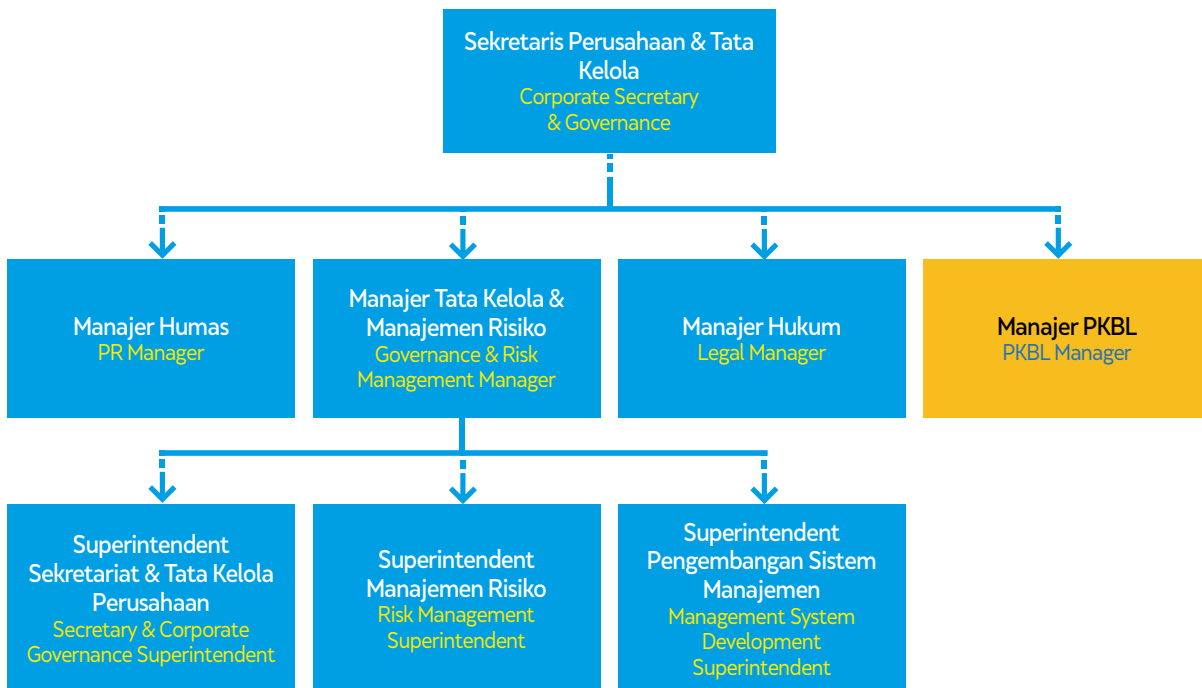
Pengelolaan GCG di lingkungan Perusahaan berada dibawah Divisi Sekretariat Perusahaan & Tata Kelola melalui departemen khusus, yakni Departemen Tata Kelola & Manajemen Risiko yang sebelumnya bernama Departemen Tata Kelola Perusahaan, Kepatuhan & Manajemen Risiko. Perubahan Struktur Organisasi Tata Kelola Perusahaan tersebut ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No.SK/DIR/167/2017 tanggal 30 Juni 2017. Departemen Tata Kelola & Manajemen Risiko secara organisasi bertanggung jawab kepada Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola, sebagaimana terlampir pada bagan berikut ini.

of Conduct issued in the first half of 2017 which is a revision of the 2012 Code of Conduct. Revisions to the Code of Conduct as recommended are adding items regarding the protection of intellectual property rights and provision regarding sanctions of Code of Conduct violations.

Periodically, the Company reviews its existing policies/guidelines/ procedures by adjusting to new legislation and/or establishing new policies/guidelines/procedures if have not yet existed as needed and demanded by the times.

Changes in Corporate Governance Structure

The Company's GCG are managed under the Corporate Secretary Division through a special department, namely Risk Management Governance Department, which was originally called Corporate Governance, Compliance & Risk Management. Changes in the Company's Corporate Governance Structure are stipulated by Board of Directors Decree No.SK/DIR/167/2017 dated June 30, 2017. The Risk Management & Governance Department is organizationally responsible to Corporate Secretary & Governance, as the following chart.





PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

Secara rinci, poin-poin perubahan struktur Tata Kelola Perusahaan, adalah sebagai berikut:

1. Perubahan nama divisi, yang sebelumnya Divisi Sekretariat Perusahaan menjadi Divisi Sekretariat Perusahaan & Tata Kelola
2. Penambahan 1 (satu) departemen, yakni Departemen PKBL
3. Perubahan komposisi unit kerja, di mana bagian Kepatuhan bergabung dengan Departemen Hukum, sementara bagian Pengembangan Sistem Manajemen, bergabung dengan Departemen Tata Kelola & Manajemen Risiko.

Penilaian: Evaluasi, Pemantauan, dan Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Assessment Penerapan GCG

Dasar Penilaian dan Metode

Perusahaan memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik dengan selalu berusaha menerapkan praktik tata kelola yang baik melalui berbagai usaha perbaikan dan peningkatan, serta merujuk pada standar minimal maupun rekomendasi yang harus dipenuhi.

Sesuai Peraturan Presiden (Perpres) No. 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Peraturan Pemerintah (PP) No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Peraturan Menteri (Permen) BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, serta Peraturan OJK (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perusahaan sebagai anak usaha BUMN sekaligus sebagai perusahaan terbuka wajib untuk melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG yang dilakukan melalui penilaian (*assessment*). Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Penilaian yang dilakukan oleh Perusahaan menggunakan berbagai acuan standar praktik terbaik (*best practices*) yang berlaku.

Berdasarkan Pasal 44 ayat (1) Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012, Perusahaan melakukan pengukuran terhadap GCG sebagai berikut:

- Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan/*assessment* GCG dilakukan secara berkala oleh Perusahaan setiap 2 (dua) tahun sekali oleh *assessor* eksternal, dengan diselingi oleh *self assessment* yang dilakukan oleh *assessor* internal Perusahaan setiap tahun berikutnya.

In details, the changes in Good Corporate Governance structure are as follows:

1. Change of division name, previously Corporate Secretary Division into Corporate Secretary & Governance Division
2. Addition of 1 (one) department, namely PKBL Department
3. Changes in the composition of work unit, where Compliance section joined in the Legal Department, while Management System Development section joined in the Risk Management & Governance Department.

Assessment: Evaluation, Monitoring, and Improvement of Good Corporate Governance Implementation

Assessment of GCG Implementation

Basis and Method of Assessment

The Company is committed to implement the best governance standards by continuous attempt to implement good governance practices through various improvement and enhancement efforts, as well as referring to minimum standards and recommendations to be fulfilled.

Based on Presidential Regulation (PERPRES) No. 192 of 2014 on the Financial and Development Supervisory Board (BPKP), Government Regulation (PP) No. 60 of 2008 on Government Internal Control System, and Ministerial Decree (PERMEN) of SOE No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on Amendment to the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as well as OJK Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines of Public Company, the Company as a subsidiary of SOE and as a public company shall be obliged to make measurements on GCG implementation through assessment. The Company undertakes the GCG assessment consistently each year to acknowledge the adequacy level of GCG implementation in the Company. Assessments conducted by the Company use various applicable best practice standards.

Based on Article 44 paragraph (1) of the Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012, the Company conducts assessment on on GCG as follows:

- Corporate Governance/GCG Assessment shall be conducted periodically by the Company once every 2 (two) years by external assessor, interspersed with self assessment conducted by the Company's internal assessors each subsequent year.

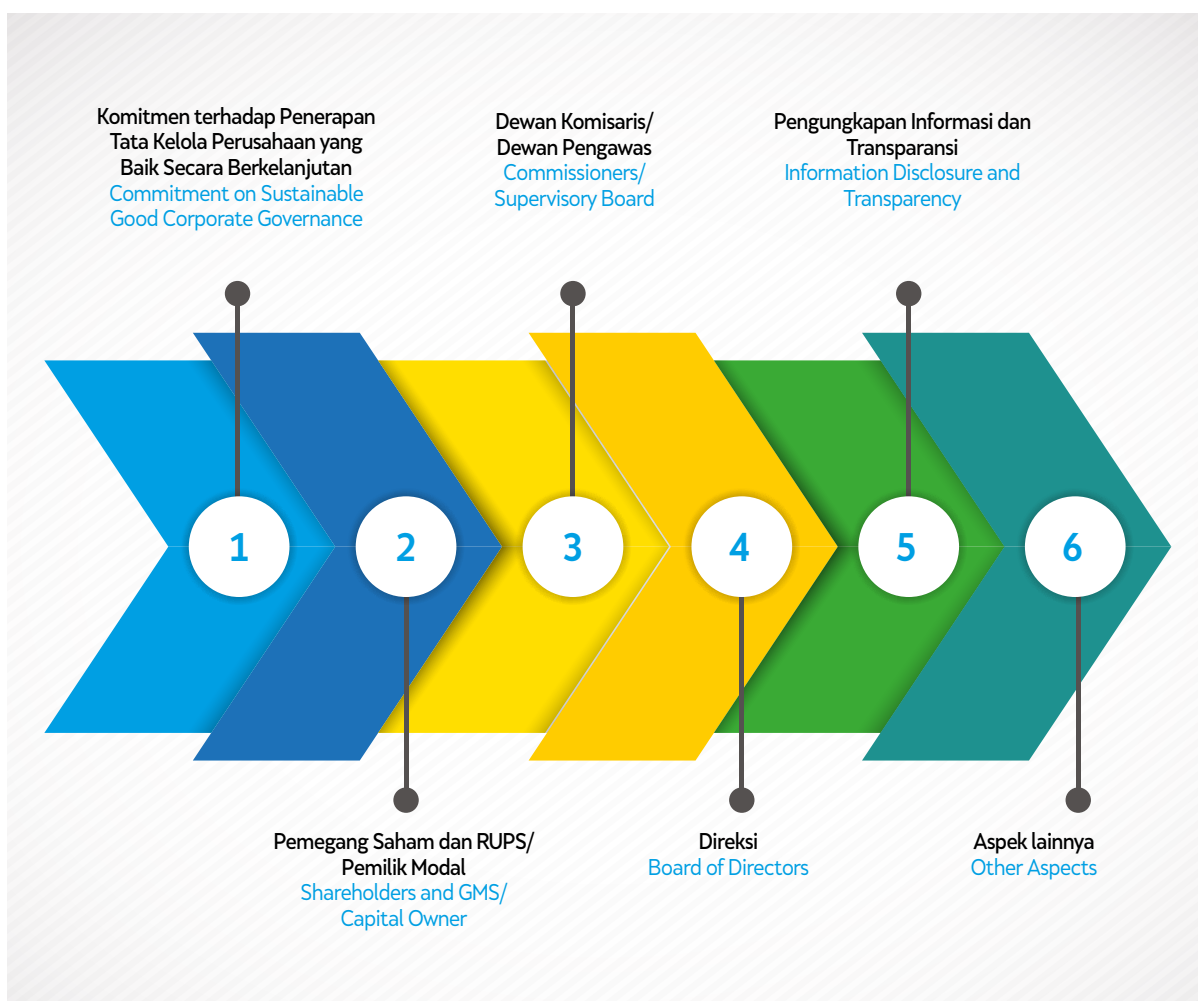
PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

- Evaluasi (*review*), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perusahaan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada *point* pertama, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.
- Evaluation (*review*), which is a program to describe the follow-up and implementation of GCG in the Company in the following year after the assessment as referred to in the first point, including evaluation of the assessment results and follow-up on the improvement recommendation.

Pengukuran penerapan GCG di lingkungan Perusahaan mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Metode penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012.

GCG assessment in the Company refers to the Decree of Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on the Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation on SOEs. Assessment and evaluation methods shall be carried out using a measuring instrument consisting of 6 (six) aspects with specified weights as stipulated in the Decree of Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012.

6 ASPEK ASSESSMENT GCG (KEPUTUSAN SEKRETARIS KEMENTERIAN BUMN NO. SK-16/S.MBU/2012)
6 ASPECTS OF GCG ASSESSMENT (DECREE OF SECRETARY OF MINISTER OF SOE NO. SK-16/S.MBU/2012)





PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2016

Pelaksanaan *assessment* GCG Perusahaan untuk periode ukur penerapan tahun 2016 dilakukan secara self Assessment yang menunjukkan hasil dengan predikat "Sangat Baik", mencakup 6 (enam) aspek yang diukur yaitu Komitmen Terhadap Penerapan Tata kelola Secara Berkelanjutan, Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, Direksi, Pengungkapan Informasi dan Transparansi dan aspek lainnya, dengan capaian skor sebesar 85,84.

Assessment of GCG Implementation in Fiscal Year 2016

The assessment result of GCG implementation in 2016 was "Excellent" predicate, covering 6 (six) measured aspects, namely Commitment on Sustainable Governance Implementation, Shareholders and General Meeting of Shareholders/Capital Owners, Board of Commissioners/Supervisory Board, Board of Directors, Disclosure of Information and Transparency and Other aspects, with a score of 85.84.

Jenis Penilaian Type of Evaluation	:	Self Assessment
Penilai Assessor	:	Tim Asesor GCG PT Pupuk Indonesia (Persero) Group GCG Assessment Team of PT Pupuk Indonesia (Persero)
Periode Penerapan Implementation Period	:	1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 January 1, 2016 until December 31, 2016
Tahun Ukur Year of Assessment	:	2016
Waktu Pengukuran Time of Assessment	:	17-21 Oktober 2016 October 17-21, 2016

Rincian hasil *assessment* penerapan GCG Perusahaan untuk tahun buku 2016 sebagai berikut:

Details of assessment results of the Company's GCG implementation for fiscal year 2016 are as follows:

Aspek Pengujian Assessment Aspect	Bobot Weight	Pencapaian Tahun Buku 2016 Achievement in Fiscal Year 2016		Predikat Predicate
		Aktual Actual	Pencapaian (%) Achievement (%)	
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation	7,00	6,73	96,14%	"Sangat Baik" "Excellent"
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9,00	7,92	88,00%	"Sangat Baik" "Excellent"
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	35,00	30,62	87,48%	"Sangat Baik" "Excellent"
Direksi Board of Directors	35,00	32,50	92,86%	"Sangat Baik" "Excellent"
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	9,00	7,45	82,78%	"Baik" "Good"
Sub Jumlah Sub Total		85,22		
Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	0,63	12,60%	"Sangat Baik" "Excellent"
Jumlah Skor Total Score	100,00	85,84	85,84%	"Sangat Baik" "Excellent"

Keterangan:
0-50: Tidak Baik | 50-60: Kurang Baik | 60-75: Cukup Baik | 75-85: Baik | 85-100: Sangat Baik

Remark:
0-50: Very Poor | 50-60: Poor | 60-75: Fair | 75-85: Good | 85-100: Excellent

Hasil pelaksanaan *assessment* GCG tahun 2016 yang diperoleh Perusahaan sebesar 85,84 atau mencapai predikat "Sangat Baik". Namun demikian ada beberapa aspek yang masih memerlukan perbaikan dan ditindak lanjuti, upaya perbaikannya diantaranya adalah dengan menyampaikan kepada unit-unit kerja terkait, perihal *Area of Improvement* (Aol) yang merupakan rekomendasi

The Company obtained 85.84 or fell into "Excellent" predicate in the 2016 GCG assessment. However, there are several aspects that needs further improvement and follow up. The area of Improvement (Aol) listed in the recommendations of 2016 GCG self-assessment results were submitted to related working units. Of the 46 recommendations or Area of Improvement (Aol)

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI

DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

dari hasil *self assessment* GCG 2016. Di mana dari 46 butir rekomendasi yang merupakan *Area of Improvement* (Aoi) hasil *self assessment* GCG 2016, terdapat 38 butir rekomendasi yang telah ditindaklanjuti Perusahaan atau mencapai 82,60%. Hal tersebut bisa dilihat dari peningkatan skor assessment GCG 2017 yang diraih Perusahaan.

from 2016 GCG self-assessment result, 38 recommendations have been followed up by the Company or reaching 82.60%. This can be seen from the improvement of GCG assessment score in 2017 achieved by the Company.

Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017

Assessment penerapan GCG untuk periode tahun 2017 membukukan hasil 89,31.

Assessment of GCG Implementation for Fiscal Year 2017

The assessment result of GCG implementation for 2017 was 89.31.

Jenis Penilaian Type of Evaluation	:	Assessment
Penilai Assessor	:	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) perwakilan Provinsi Sumatera Selatan Financial and Development Supervisory Board (BPKP) representative of South Sumatra Province
Periode Penerapan Implementation Period	:	1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 January 1, 2017 until December 31, 2017
Tahun Ukur Year of Assessment	:	2017
Waktu Pengukuran Time of Assessment	:	26 Oktober – 14 Desember 2017 October 26 – Desember 14, 2017

Rincian hasil assessment penerapan GCG Perusahaan untuk tahun buku 2017 sebagai berikut:

Details of assessment results of the Company's GCG implementation for fiscal year 2017 are as follows:

Aspek Pengujian Assessment Aspect	Bobot Weight	Pencapaian Tahun Buku 2017 Achievement in Fiscal Year 2017		Predikat Predicate
		Aktual Actual	Pencapaian (%) Achievement (%)	
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation	7,00	6,66	95,00%	"Sangat Baik" "Excellent"
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9,00	6,66	74,00%	"Cukup Baik" "Fair"
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	35,00	31,66	90,00%	"Sangat Baik" "Excellent"
Direksi Board of Directors	35,00	33,08	95,00%	"Sangat Baik" "Excellent"
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	9,00	7,50	83,00%	"Baik" "Good"
Sub Jumlah Sub Total		85,56		
Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	3,75	75,00%	"Sangat Baik" "Excellent"
Jumlah Skor Other Aspects	100,00	89,31	89,31%	"Baik" "Good"
Keterangan: 0-50: Tidak Baik 50-60: Kurang Baik 60-75: Cukup Baik 75-85: Baik 85-100: Sangat Baik		Remark: 0-50: Very Poor 50-60: Poor 60-75: Fair 75-85: Good 85-100: Excellent		

Dari enam aspek pengujian terhadap penerapan GCG PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, persentase capaian tertinggi ada pada aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan dan aspek Direksi sebesar 95,00% dengan predikat "Sangat Baik", dan capaian terendah pada aspek Pemegang

From the six assesment aspects of GCG implementation of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, the highest percentage of achievement was on Commitment to Sustainable Governance Implementation and Board of Directors aspect of 95.00% and fell into the "Excellent" predicate, and the lowest achievement



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

Saham dan RUPS/Pemilik Modal sebesar 74,00% dengan predikat “Cukup Baik”. Meskipun secara total pencapaian assessment GCG berhasil meraih skor sebesar 89,31% yang secara tingkatan capaian aktual atas penerapan GCG dikategorikan ke dalam kelompok predikat “Sangat Baik”, namun *assessment* penerapan GCG Perusahaan untuk tahun buku 2017 berada dalam kategori predikat “Baik”. Karena pada area tertentu masih diperlukan upaya perbaikan/penyempurnaan.

was on Shareholders and GMS/Capital Owners of 74.00% and fell into the “Fair” category. Although total achievement score of GCG assessment was 89.31%, hence this actual achievement should be categorized into the “Excellent” predicate, but the category for the assessment of Company’s GCG implementation for fiscal year 2017 was in the “Good” predicate due to certain areas that still needed further improvement.

Hasil *assessment* di atas memberikan 67 butir rekomendasi yang menjadi *Area of Improvement* penerapan GCG di Perusahaan. Berikut disampaikan rekomendasi dan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan Perusahaan

The above assessment results gave 67 points of recommendation that become the Area of Improvement of GCG implementation in the Company. The following is recommendations and follow-up plans that will be conducted by the Company.

No	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Ukur 2017 Recommendation of 2017 GCG Assessment
1	Melakukan survey pemahaman GCG, CoC, Gratifikasi, dan WBS sesuai materi pembelajaran masing-masing Conduct survey on GCG, CoC, Gratification, and WBS understanding according to each learning material
2	Semua karyawan melakukan penandatanganan pernyataan kepatuhan All employees are signing the compliance statement
3	Agar semua Penyelenggara Negara wajib menyusun LHKPN secara Tepat Waktu All State Officials to prepare LHKPN on time
4	Meningkatkan kepatuhan pejabat yang wajib melaporkan LHKPN Increase the compliance of compulsory executives to report LHKPN
5	Memberikan sanksi bagi pejabat yang belum dan tidak tepat waktu dalam menyampaikan LHKPN Provide sanctions for officials who have not and not timely in submitting LHKPN
6	Dalam pelaksanaan sosialisasi Gratifikasi, agar dilengkapi dengan survei atas tingkat pemahaman Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan terhadap kebijakan pengendalian gratifikasi secara terpisah dengan materi yang lain In the Gratification socialization, to be accompanied with a survey on the level of understanding of Board of Commissioners, Board of Directors, and employees on gratification control policies separately with different materials
7	Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi kebijakan <i>whistle blowing system</i> (WBS) kepada <i>stakeholders</i> Perusahaan, agar dilakukan survei atas tingkat pemahaman <i>stakeholders</i> terhadap kebijakan WBS In the whistle blowing system (WBS) socialization activities to the Company’s stakeholders, to conduct a survey on the level of understanding of stakeholders on WBS policy
8	Menetapkan jumlah jabatan yang boleh dirangkap oleh Direksi bila tidak terdapat benturan kepentingan Stipulate the number of concurrent positions might be held by Board of Directors if there is no conflict of interest
9	Menetapkan maksimal jumlah jabatan sebagai Komisaris yang dapat dipegang seorang anggota Komisaris Stipulate the maximum number of positions as Commissioner that can be held by Board of Commissioners member
10	Menetapkan pedoman penilaian kinerja Direksi secara individu dan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal Stipulate guidelines for Board of Directors’ performance appraisal individually and Board of Commissioners’ performance appraisal collegially
11	Melakukan penilaian kinerja Direksi secara individual (penilaian kinerja per masing-masing Direksi) yang dituangkan dalam risalah RUPS Perform an individual Board of Directors performance appraisal as outlined in the GMS minutes
12	Melakukan penilaian atas capaian kinerja kolegal Dewan Komisaris berdasarkan laporan kinerja Dewan Komisaris yang dituangkan dalam risalah RUPS Perform a collegial Board of Directors’ performance appraisal based on the performance report of Board of Commissioners as outlined in the GMS minutes
13	Menetapkan pedoman penunjukan auditor eksternal Stipulate guidelines for external auditor appointment
14	Menetapkan Auditor Eksternal/Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk audit Laporan Keuangan dalam RUPS dengan memuat/mencakup besarnya honorarium/imbalance jasa untuk auditor eksternal Appoint External Auditor/Public Accounting Firm (KAP) to audit the Financial Statements in the GMS by including/covering the amount of honorarium/fee for external auditor
15	Menetapkan pedoman penyusunan laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Stipulate guidelines on the preparation of Board of Commissioners Supervisory Duty report
16	Melakukan telaah terhadap laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Review Board of Commissioners supervisory duty report



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

No	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Ukur 2017 Recommendation of 2017 GCG Assessment
17	Dalam penetapan penggunaan laba bersih untuk dividen, menepati pemenuhan perjanjian pinjaman antara lain persyaratan perjanjian pinjaman terkait rasio keuangan (<i>current ratio</i>) yang seharusnya <i>current ratio</i> >1 In determining the use of net income for dividends, fulfill the loan agreements, among others the terms of loan agreement related to current ratio that should be > 1
18	Melakukan pembahasan/pengkajian dan pengesahan/persetujuan terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP periode 2017 s.d 2021 yang telah diajukan oleh Direksi sesuai ketentuan, yaitu selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya rancangan RJPP atau revisi RJPP Conduct discussion/review and ratification/approval of RJPP draft or Revised RJPP for 2017 until 2021 period which has been submitted by Board of Directors in accordance with the stipulation of no later than 60 (sixty) days after RJPP draft or Revised RJPP is received
19	Melakukan pengesahan RKAP tahun 2017 secara tepat waktu. Berdasarkan pedoman, seharusnya selambat-lambatnya pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan Conduct 2017 RKAP approval in a timely manner. Based on the guidelines, it should be no later than the end of the year before current budget year
20	Memberikan persetujuan/keputusan atas usulan aksi korporasi yang perlu mendapat persetujuan/keputusan RUPS/Pemilik Modal tepat waktu Give approval/decision on proposed corporate actions that need an approval/decision of GMS/Capital Owners on time
21	Menyusun rencana tindak terhadap area of improvement yang dihasilkan dari assessment penerapan GCG yang terkait dengan Pemegang Saham, dan melakukan pemantauan atas realisasi progres pelaksanaan rencana tindak tersebut dengan menyusun laporan progres Prepare action plan for area of improvement resulting from assessment of GCG implementation related to Shareholders, and monitor the realization of the action plan progress by preparing progress report
22	Pemegang Saham tidak mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi Shareholders do not interfere with the Company's operations which is the responsibility of Board of Directors
23	Menetapkan sistem penerimaan laporan gejala penurunan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Establish an acceptance system of report on performance degradation of Board of Directors and Board of Commissioners
24	Merealisasikan pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris sesuai rencana Put into action the Board of Commissioners' education and training as planned
25	Dalam pelaksanaan mekanisme pengambilan keputusan, agar sesuai dengan aturan tingkat kesegeraan untuk mengkomunikasikan keputusan Dewan Komisaris kepada Direksi In decision-making mechanism, to conform with the immediacy rules to communicate Board of Commissioners' decision to Board of Directors
26	Tanggapan atas rancangan RKAP oleh Dewan Komisaris agar dibuat tepat waktu sebagaimana diatur dalam Board Manual dan agar memuat simpulan apakah rancangan RKAP selaras dan/atau tidak selaras dengan RJPP Response to RKAP draft by Board of Commissioners to be made on time as stipulated in the Board Manual and to include the conclusion of whether RKAP draft is aligned and/or not aligned with RJPP
27	Menyerahkan tanggapan terhadap rancangan RJPP sebelum penyerahan rancangan RJPP ke Pemegang Saham Submit a response to RJPP draft prior to submitting the RJPP draft to the Shareholders
28	Menyerahkan tanggapan terhadap rancangan RKAP sebelum penyerahan rancangan RKAP ke Pemegang Saham Submit a response to RKAP draft prior to submitting the RKAP draft to the Shareholders
29	Tanggapan Dewan Komisaris atas rancangan RKAP agar memuat simpulan keselarasan RKAP dengan RJPP Response from Board of Commissioners on RKAP draft to contain the conclusion of RKAP's alignment with RJPP
30	Menyatakan relevansi visi misi Perusahaan terhadap perubahan lingkungan bisnis Explain the relevance of the Company's mission vision to changes in the business environment
31	Melakukan telaah terhadap kebijakan/rancangan kebijakan mutu beserta pelaksanaannya Review the quality policy/draft of policy and its implementation
32	Memberikan otorisasi atau rekomendasi tepat waktu, yaitu maksimal 14 hari sejak usulan atau dokumen secara lengkap diterima oleh Dewan Komisaris Provide a timely authorization or recommendation, i.e. a maximum of 14 days from the proposal or complete document received by Board of Commissioners
33	Dewan Komisaris melalui Komite Audit agar melakukan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya. Jika penunjukan kembali, harus berdasarkan evaluasi atas kinerja auditor eksternal berdasarkan kriteria yang jelas Board of Commissioners through Audit Committee to conduct the appointment process of candidates for external auditor pursuant to the provisions of goods and services procurement of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. If necessary, may request assistance from Board of Directors in the appointment process. For re-appointment, should be based on an evaluation of the external auditor's performance based on clear criteria
34	Menyertakan/melampirkan pakta integritas atas usulan Direksi yang membutuhkan persetujuan Include/attach integrity pact on Board of Directors' proposal requiring approval
35	Mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris serta melaporkan hasilnya dalam laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Evaluate the performance of each member of Board of Commissioners and Board of Commissioners' Committee and report the results in report on Board of Commissioners' duty implementation



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

No	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Ukur 2017 Recommendation of 2017 GCG Assessment
36	Menindaklanjuti seluruh <i>area of improvement</i> yang menjadi kewenangannya Follow up all areas of improvement within its authority
37	Menghadiri seluruh pelaksanaan rapat. Anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir dalam rapat memberikan surat kuasa kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dengan mencantumkan alasan ketidakhadirannya dalam risalah rapat Attend all meetings. Board of Commissioners Member who is not present at the meeting shall provide a power of attorney to other Board of Commissioners member by stating the reasons for his/her absence in the minutes of meeting
38	Program kerja tahunan Komite Audit agar memuat self assessment kinerja Komite Audit Audit Committee's annual work program to include self-assessment of Audit Committee's performance
39	Komite Investasi dan Manajemen Risiko agar membuat laporan tahunan Investment and Risk Management Committee to make an annual report
40	Melakukan pembahasan mengenai kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan terkait dengan visi pengembangan usaha Perusahaan Conduct discussion on the management policies of subsidiaries/joint venture companies related to the vision of the Company's business development
41	Melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan serta memberikan penetapan tertulis (setuju atau tidak setuju) terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan Conduct an evaluation on the appointment process of Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiary as well as provide a written stipulation (agree or disagree) on the appointment process of Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiary
42	Melakukan telaah dan/atau penelitian/pemeriksaan terhadap calon-calon Direksi yang diusulkan Direksi sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham Conduct a review and/or research/examination of candidates for Directors proposed by Board of Directors before being submitted to the Shareholders
43	Mengusulkan calon-calon anggota Direksi yang baru kepada RUPS/Pemilik Modal. Proses terkait pengusulan dan pemilihan yang dilakukan oleh Pemegang Saham agar melibatkan Dewan Komisaris Propose candidates for new members of Board of Directors to the General Meeting of Shareholders/Capital Owners. The proposal and selection process by the Shareholders to involve Board of Commissioners
44	Memasukkan rencana Dewan Komisaris untuk menelaah pengusulan remunerasi Direksi dalam RKA Dewan Komisaris Incorporate Board of Commissioners' plan to review the proposed remuneration of Board of Directors in Board of Commissioners' RKA
45	Melakukan telaah atas remunerasi Direksi Review the remuneration of Board of Directors
46	Menginstruksikan sosialisasi SOP di masing-masing unit kerja terkait Instruct SOP socialization in each related work unit
47	Menginstruksikan kepada seluruh unit terkait agar dalam pelaksanaan tugas tetap mengacu kepada SOP Instruct to all related units to refer to SOP in carrying out their tasks
48	Meningkatkan kinerja, sehingga dapat meningkatkan capaian RKAP dan skor KPI Perusahaan Improve performance, so as to improve RKAP achievement and KPI score of the Company
49	Memperbaiki pelaksanaan pengadaan barang dan jasa agar tidak terdapat temuan SPI dan sanggahan dari rekanan Improve the implementation of goods and services procurement to avoid any SPI findings and disclaimers from partners
50	Menetapkan <i>Subsidiary Governance</i> dalam RUPS Establish Subsidiary Governance in the GMS
51	Mengangkat Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan melalui proses penjurangan, proses penilaian, dan proses penetapan Appoint Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries/joint venture companies through the process of selection, evaluation, and determination
52	Membuat penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan dan perusahaan patungan berdasarkan formula yang ditetapkan RUPS anak perusahaan Determine the remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries and joint venture companies based on the formula set by the GMS of subsidiary
53	Meningkatkan tingkat pelaksanaan tindak lanjut dari rekomendasi SPI dan auditor eksternal Improve the level of follow-up implementation of recommendations from SPI and external auditor
54	Menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan pihak lainnya Resolve issues related to other parties
55	Meningkatkan pelayanan kepada pelanggan Improve service to customers
56	Meningkatkan pelayanan kepada pemasok Improve service to suppliers



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

No	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Ukur 2017 Recommendation of 2017 GCG Assessment
57	Membuat penetapan jenis kebijakan Perusahaan yang harus dikomunikasikan kepada karyawan dan jenis kebijakan yang harus melibatkan karyawan dalam perumusannya Determine the type of Corporate policy that should be communicated to employees and the type of policy that should involve employees in the formulation
58	Memenuhi harapan Pemegang Saham dengan kenaikan yang konsisten pada persentase dividen, laba per saham, dan nilai KPI Meet the expectations of Shareholders with a consistent increase in the percentage of dividends, earnings per share, and KPI score
59	Meningkatkan efektivitas penagihan piutang macet Increase the effectiveness of bad debts collectability
60	Menyampaikan Laporan Manajemen Tahunan kepada Pemegang Saham dengan tepat waktu Submit Annual Reports to the Shareholders on time
61	Melengkapi pengalaman profesional Sekretaris Perusahaan dalam bidang hukum dan pasar modal Complete the professional experience of Corporate Secretary in the field of law and capital market
62	Sekretaris Perusahaan menyusun dan melaporkan telaah terhadap tingkat kepatuhan Perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku Corporate Secretary prepares and reports review on the level of Company's compliance with applicable laws and regulations
63	Melakukan pemanggilan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS Conduct GMS invitation within a period of at least 14 (fourteen) days before the date of the General Meeting of Shareholders is held, excluding the date of the invitation and the date of the General Meeting of Shareholders
64	Mengupayakan penyelenggaraan RUPS pengesahan/persetujuan RJPP dan RKAP tepat waktu Seeks to hold the GMS on RJPP and RKAP approval/ratification on time
65	Penyempurnaan laporan tahunan Perusahaan dengan muatan: a. Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap laba operasi Perusahaan; b. Setiap perubahan komposisi Dewan Komisaris agar dimasukkan ke dalam annual report; c. Untuk Laporan Tahun 2017, agar melengkapi poin 4 (pengaruh perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perusahaan dan klaim material yang diajukan oleh dan/atau terhadap Perusahaan, dan perkara yang ada di badan peradilan atau badan arbitrase yang melibatkan Perusahaan, mencakup antara lain pokok perkara/gugatan, kasus posisi, dan status penyelesaian perkara/gugatan) terhadap kondisi keuangan Perusahaan. Complement the Company's annual report with: a. Discussion about the impact of price changes on the Company's operating profit; b. Any change in the composition of Board of Commissioners to be included in the annual report; c. For the 2017 Annual Report, to complete point 4 (the influence of litigations that are being faced by the Company and material claims filed by and/or against the Company, and cases existing in the judiciary or arbitration bodies involving the Company, including lawsuit, case of position, and status of settlement of case/lawsuit) to the Company's financial condition.
66	Laporan Tahunan disempurnakan agar PUSRI dapat memenangkan ARA Annual Report to be improved so that PUSRI can win ARA
67	PUSRI mengikuti dan memenangkan penghargaan lain dibidang publikasi dan keterbukaan informasi PUSRI participates and win other awards in the field of publication and information disclosure

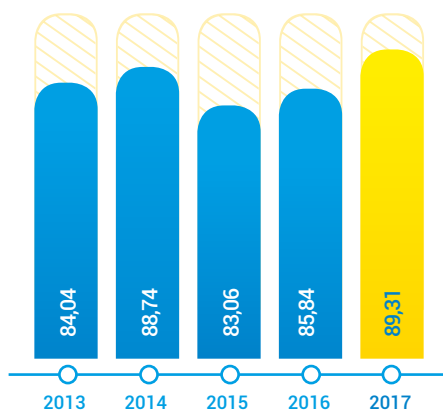
Perkembangan Assessment Penerapan GCG PUSRI

Development of Assessment of PUSRI's GCG Implementation

PENCAPAIAN HASIL ASSESSMENT PENERAPAN GCG PUSRI 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR
ACHIEVEMENT OF ASSESSMENT OF PUSRI'S GCG IMPLEMENTATION FOR THE LAST 5 (FIVE) YEARS

Tahun Pelaksanaan Assessment Assessment Year of Assessment	Skor Assessment GCG Score of GCG Assessment	Kategori Category	Jenis Penilaian dan Pelaksana Type of Assessment and Assessor
2017	89,31	"Baik" "Good"	Assessment oleh BPKP perwakilan Provinsi Sumatera Selatan Assessment by BPKP representative of South Sumatera Province
2016	85,84	"Sangat Baik" "Excellent"	Assessment oleh Tim Assessment GCG PT Pupuk Indonesia (Persero) Assessment by GCG Assessment Team of PT Pupuk Indonesia (Persero)
2015	83,06	"Baik" "Good"	Assessment oleh BPKP perwakilan Provinsi Sumatera Selatan Assessment by BPKP representative of South Sumatera Province
2014	88,74	"Sangat Baik" "Excellent"	Assessment oleh Tim Assessment GCG PT Pupuk Indonesia (Persero) Assessment by GCG Assessment Team of PT Pupuk Indonesia (Persero)
2013	84,04	"Baik" "Good"	Assessment oleh BPKP perwakilan Provinsi Sumatera Selatan Assessment by BPKP representative of South Sumatera Province

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI



Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU)

Perusahaan melakukan penilaian implementasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) yang bertujuan untuk membantu Perusahaan dalam menilai upaya perbaikan, mendiagnosa sistem manajemen kinerja secara keseluruhan, dan mengidentifikasi kekuatan serta peluang-peluang untuk melakukan perbaikan.

KPKU merupakan salah satu perangkat penilaian kinerja dan pengelolaan keseluruhan aspek organisasi dari Kementerian BUMN, dimana pada tahun 2016 Kementerian BUMN telah memperbaharui perangkat penilaian KPKU melalui Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. S-445/D7.MBU/10/2016 tanggal 14 Oktober 2016 tentang Pelaksanaan *Assessment* Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN 2016. Dalam surat ini disebutkan bahwa evaluasi menggunakan kriteria KPKU versi Tahun 2015, yaitu mengacu pada dokumen KPKU sebagaimana ditetapkan oleh Kementerian BUMN melalui surat Sekretaris Kementerian BUMN No. S-445/D7.MBU/10/2016 tanggal 14 Oktober 2016 yang mengadopsi dan mengadaptasi "*Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence*".

Penyelenggaraan Malcolm Baldrige National Quality Award (MBNQA) bertujuan untuk mengidentifikasi sebuah perusahaan yang dapat dijadikan role model bagi perusahaan lain. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan kriteria Malcolm Baldrige untuk menguatkan daya saing melalui upaya:

- Meningkatkan praktik kinerja organisasi, kemampuan dan hasil.
- Memfasilitasi komunikasi dan berbagi informasi tentang praktik terbaik di antara perusahaan-perusahaan dari semua jenis industri.
- Menyediakan sebuah alat untuk memahami dan mengelola kinerja perusahaan, juga sebagai alat untuk membimbing perencanaan dan meningkatkan pembelajaran.

Excellent Performance Appraisal Criteria (KPKU)

The Company conducts the assessment of Excellent Performance Appraisal Criteria (KPKU) implementation with the purpose of assisting the Company in evaluation improvement efforts, diagnosing overall performance management system, and identifying strengths and opportunities for improvement.

KPKU is one of the appraisal tools of performance and management of all aspects of the organization from the Ministry of SOEs, where in 2016 the Ministry of SOEs has updated the KPKU assessment tool through Letter of Secretary of the Ministry of SOEs No. S-445/D7.MBU/10/2016 dated October 14, 2016 on Implementation of Assessment of Excellent Performance Rating Criteria (KPKU) SOE 2016. This letter stated that the evaluation is using the KPKU criteria of 2015 version, which refers to the KPKU documents as stipulated by the Ministry SOEs through letter of Secretary of the Ministry of SOEs No. S-445/D7.MBU/10/2016 dated October 14, 2016 which adopted and adapted "*Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence*".

The organization of Malcolm Baldrige National Quality Award (MBNQA) aims to identify a company that can be a role model for other companies. In addition, the Company also applies Malcolm Baldrige's criteria to strengthen competitiveness through efforts to:

- Improve organizational performance, capabilities and outcomes.
- Facilitate communication and information sharing on best practices among companies of all types of industries.
- Provide a tool for understanding and managing company's performance, as well as a tool for guiding planning and improving learning.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI

DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

Proses penerapan KPKU dilakukan melalui 2 (dua) tahapan besar, yaitu tahap "Ondesk Review" yaitu penilaian diatas kertas berbasis pada respon KPKU pada tahun sebelumnya dan informasi pendukung ADLI; serta tahapan "Site Visit" ke perusahaan untuk wawancara dan klarifikasi atas respon KPKU terhadap Direksi serta *Senior Leader* lainnya yang ditunjuk oleh perusahaan serta verifikasi berbagai data dan informasi.

Berdasarkan kedua tahapan di atas kemudian disusun laporan yang berisi Skor dan Umpan Balik yang berisikan *Opportunity for Improvements* (OFI) dan Kekuatan (*Strengths*) Perusahaan untuk dapat dimanfaatkan sebagai basis dalam melakukan perbaikan, baik proses maupun peningkatan hasil-hasil bisnis.

Hasil skor atas penilaian penerapan KPKU adalah sebagai berikut:

Skala Skor Score Scale	Kategori Category
876 - 1.000	<i>World Class Leader</i>
776 - 875	<i>Benchmark Leader</i>
676 - 775	<i>Industry Leader</i>
576 - 675	<i>Emerging Industry Leader</i>
476 - 575	<i>Good Performance</i>
376 - 475	<i>Early Improvement</i>
276 - 375	<i>Early Result</i>
0 - 275	<i>Early Development</i>

The process of implementing KPKU is conducted through two major stages, namely "Ondesk Review" stage, which is a paper-based assessment based on KPKU response in the previous year and ADLI supporting information; and "Site Visit" stage to the company for interviews and clarifications on KPKU's response to Board of Directors and other Senior Leaders appointed by the company as well as verification of various data and information.

Based on the above two stages, a report containing the Score and Feedback on the Company's Opportunity for Improvements (OFI) and Strengths can be used as a basis to improve the business process and outcomes.

The score results of KPKU assessment are as follows:

Hasil Penerapan KPKU Tahun Ukur 2016 dan Tindak Lanjutnya di Tahun 2017

Penilaian penerapan KPKU tahun ukur 2016 di lingkup Perusahaan dilakukan pada tanggal 10-14 Oktober 2016. Hasil penerapan KPKU tahun ukur 2016 adalah sebagai berikut:

Results of KPKU Implementation in Year of Assessment 2016 and its Follow-up in 2017

Assessment of KPKU implementation for year of assessment 2016 in the Company was conducted on October 10-14, 2016. The results of KPKU implementation for year of assessment 2016 are as follows:

Kategori Category	Maksimal Skor Score Maximum	Persentase Percentage (%)	Skor (nominal) Score (nominal)
	(1)	(2)	(3 = 1x2)
Kategori 1: Kepemimpinan Category 1: Leadership			
1.1. Kepemimpinan Senior 1.1. Senior Leadership	70	60%	42,00
1.2. Tata Kelola dan Tanggung Jawab Masyarakat 1.2. Corporate Governance and Social Responsibility	50	60%	30,00
Kategori 2: Perencanaan Strategis Category 2: Strategic Planning			
2.1. Pengembangan Strategi 2.1. Strategy Development	40	60%	24,00
2.2. Implementasi Strategi 2.2. Strategy Implementation	45	60%	27,00



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

Kategori Category	Maksimal Skor Score Maximum	Persentase Percentage (%)	Skor (nominal) Score (nominal)
	(1)	(2)	(3 = 1x2)
Kategori 3: Fokus Pelanggan Category 3: Customer Focus			
3.1. Suara Pelanggan 3.1. Customer Voice	45	60%	27,00
3.2. Keterikatan (<i>Engagement</i>) Pelanggan 3.2. Customer Engagement	40	60%	24,00
Kategori 4: Pengukuran, Analisis dan Manajemen Pengetahuan Category 4: Measurement, Analysis and Knowledge Management			
4.1. Pengukuran, Analisis dan Perbaikan Kinerja Perusahaan 4.1. Measurement, Analysis and Improvement of Company Performance	45	55%	24,75
4.2. Manajemen Pengetahuan, Pengelolaan Informasi dan Teknologi Informasi 4.2. Knowledge Management, Information Management and Information Technology	45	60%	27,00
Kategori 5: Fokus Tenaga Kerja Category 5: Labor Focus			
5.1. Lingkungan Tenaga Kerja 5.1. Labor Environment	40	60%	24,00
5.2. Keterikatan (<i>Engagement</i>) Tenaga Kerja 5.2. Labor Engagement	45	60%	27,00
Kategori 6: Fokus Operasi Category 6: Operation Focus			
6.1. Proses Kerja 6.1. Work Process	45	60%	27,00
6.2. Efektivitas Operasional 6.2. Operational Effectiveness	40	60%	24,00
Kategori 7: Dimensi Hasil Category 7: Outcomes Dimension			
7.1. Hasil/Kinerja Produk dan Proses 7.1. Outcomes/Performance of Product and Processes	110	55%	60,50
7.2. Hasil/Kinerja Fokus Pelanggan 7.2. Outcomes/Performance of Customer Focus	85	55%	46,75
7.3. Hasil/Kinerja Fokus Tenaga Kerja 7.3. Outcomes/Performance of Labor Focus	85	55%	46,75
7.4. Hasil/Kinerja Kepemimpinan dan Tata Kelola 7.4. Outcomes/Performance of Leadership and Governance	80	55%	44,00
7.5. Hasil/Kinerja Finansial dan Pasar 7.5. Outcomes/Performance of Financial and Market	90	60%	54,00
Jumlah Total	1.000		579,75
Kategori Category	"Emerging Industry Leader"		

Rekomendasi *Opportunity for Improvements* atas hasil KPKU tahun 2016, menjadi tolak ukur evaluasi bagi Pusri untuk meningkatkan kinerja guna mencapai visi dan misi Perusahaan di tahun selanjutnya. Perusahaan secara konsisten menindaklanjuti setiap hasil dari penilaian penerapan KPKU yang dianggap masih kurang sempurna di tahun 2016. Salah satunya dengan menetapkan persyaratan produk dan proses dengan cara melakukan penentuan persyaratan produk berdasarkan SNI Produk dan Persyaratan pelanggan oleh Divisi Teknologi, Divisi

The recommendation of Opportunity for Improvements on 2016 KPKU results, became a benchmark for Pusri's evaluation to improve performance in order to achieve the Company's vision and mission in the following year. The Company consistently follows up any result of KPKU assessment that is considered to be less than excellent in 2016. One of them was by stipulating product and process requirements by determining product requirements based on Product SNI and Customer Requirement by Technology Division, Marketing Division and Sales Division. The stipulation



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

Pemasaran dan Divisi Penjualan. Menetapkan persyaratan proses melalui beberapa tahapan dengan menganalisis masukan dari pemilik proses lisensi, konsultan, *vendor*, *benchmarking*, *survey* pelanggan serta melakukan evaluasi keekonomian terhadap Proses Kerja Utama.

of process requirements through several stages by analyzing input from owners of licensing processes, consultants, vendors, benchmarking, customer surveys and conducting economic evaluations on the Main Working Process.

Penerapan KPKU Tahun Ukur 2017

Dalam rangka menjamin pelaksanaan perbaikan berkelanjutan sistem lingkup korporasi, berdasarkan surat Direktur SDM & Tata Kelola PT Pupuk Indonesia No.0101/E00.UM/2018 perihal Penyampaian Buku Laporan Umpan Balik Hasil Assesmen KPKU PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Tahun 2017, telah dilaksanakan KPKU pada tanggal 17-21 Juli 2017 dengan skor 581,25 (*Emerging Industry Leader*) atau lebih tinggi 1,5 poin dibanding tahun 2016. Hasil penerapan KPKU tahun ukur 2017 yang dilakukan pada 17-21 Juli 2017 adalah sebagai berikut:

KPKU Implementation for Year of Assessment 2017

In order to guarantee the continuous improvement of system within the corporate scope, based on the letter of HC & Corporate Governance Director of PT Pupuk Indonesia No.0101/E00.UM/2018 regarding Submission of Feedback Report of KPKU Assessment Results of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang 2017, KPKU has been conducted on July 17-21, 2017 with a score of 581.25 (Emerging Industry Leader) or 1.5 points higher than 2016. The results of KPKU implementation for the year of assessment 2017 conducted on July 17-21, 2017 are as follows:

Kategori Category	Maksimal Skor Score Maximum	Persentase Percentage (%)	Skor (nominal) Score (nominal)
	(1)	(2)	(3 = 1x2)
Kategori 1: Kepemimpinan Category 1: Leadership			
1.1. Kepemimpinan Senior 1.1. Senior Leadership	70	65%	45,55
1.2. Tata Kelola dan Tanggung Jawab Masyarakat 1.2. Corporate Governance and Social Responsibility	50	65%	32,50
Kategori 2: Perencanaan Strategis Category 2: Strategic Planning			
2.1. Pengembangan Strategi 2.1. Strategy Development	40	60%	27,00
2.2. Implementasi Strategi 2.2. Strategy Implementation	45	60%	24,00
Kategori 3: Fokus Pelanggan Category 3: Customer Focus			
3.1. Suara Pelanggan 3.1. Customer Voice	45	60%	24,00
3.2. Keterikatan (<i>Engagement</i>) Pelanggan 3.2. Customer Engagement	40	60%	27,00
Kategori 4: Pengukuran, Analisis dan Manajemen Pengetahuan Category 4: Measurement, Analysis and Knowledge Management			
4.1. Pengukuran, Analisis dan Perbaikan Kinerja Perusahaan 4.1. Measurement, Analysis and Improvement of Company Performance	45	55%	24,75
4.2. Manajemen Pengetahuan, Pengelolaan Informasi dan Teknologi Informasi 4.2. Knowledge Management, Information Management and Information Technology	45	60%	27,00
Kategori 5: Fokus Tenaga Kerja Category 5: Labor Focus			
5.1. Lingkungan Tenaga Kerja 5.1. Labor Environment	40	60%	24,00
5.2. Keterikatan (<i>Engagement</i>) Tenaga Kerja 5.2. Labor Engagement	45	60%	27,00



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

Kategori Category	Maksimal Skor Score Maximum	Persentase Percentage (%)	Skor (nominal) Score (nominal)
	(1)	(2)	(3 = 1x2)
Kategori 6: Fokus Operasi Category 6: Operation Focus			
6.1. Proses Kerja 6.1. Work Process	45	60%	27,00
6.2. Efektivitas Operasional 6.2. Operational Effectiveness	40	60%	24,00
Kategori 7: Dimensi Hasil Category 7: Outcomes Dimension			
7.1. Hasil/Kinerja Produk dan Proses 7.1. Outcomes/Performance of Product and Processes	120	55%	66,00
7.2. Hasil/Kinerja Fokus Pelanggan 7.2. Outcomes/Performance of Customer Focus	80	55%	44,00
7.3. Hasil/Kinerja Fokus Tenaga Kerja 7.3. Outcomes/Performance of Labor Focus	80	55%	44,00
7.4. Hasil/Kinerja Kepemimpinan dan Tata Kelola 7.4. Outcomes/Performance of Leadership and Governance	80	55%	44,00
7.5. Hasil/Kinerja Finansial dan Pasar 7.5. Outcomes/Performance of Financial and Market	90	55%	49,50
Jumlah Total	1.000		581,25
Kategori Category	"Emerging Industry Leader"		

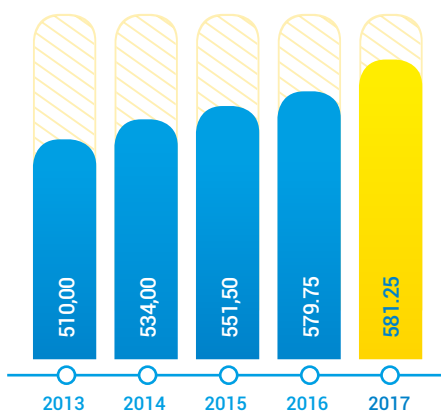
Perkembangan Penerapan KPKU di Lingkup Perusahaan

Melalui penerapan KPKU, Perusahaan memiliki perangkat untuk dapat melakukan evaluasi yang meliputi "Proses" dan "Hasil", dimana kedua faktor ini mempengaruhi seluruh aspek baik kinerja maupun penerapan GCG yang berlandaskan kepatuhan. Tren skor *assessment* GCG periode 2013-2017 adalah sebagai berikut:

Development of KPKU Implementation in the Company

Through KPKU implementation, the Company has a tool to evaluate the "Process" and "Outcome", in which both of these factors affect all aspects of performance and GCG implementation based on compliance. The GCG assessment score for 2013-2017 period is as follows:

PERKEMBANGAN SKOR PENERAPAN KPKU 2013-2017
DEVELOPMENT OF KPKU IMPLEMENTATION SCORE IN 2013-2017





STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Pemegang Saham

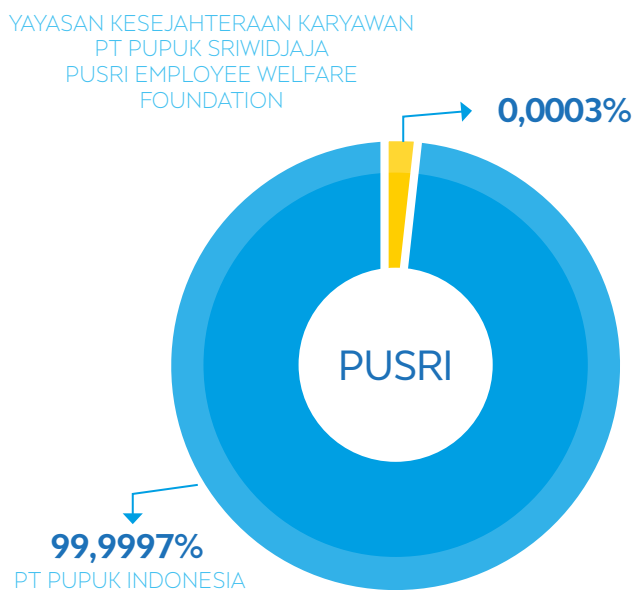
Pemegang Saham adalah badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

General Meeting of Shareholders (GMS)

Shareholders

Shareholders are legal entity that legally own shares of the Company. Shareholders as capital owners have the rights and responsibilities in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PUSRI PER 31 DESEMBER 2017
PUSRI'S SHAREHOLDERS COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2017



Pemegang Saham Utama/Pengendali

Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki saham Perusahaan sebesar 99,9997%.

Hak Pemegang Saham

Pemegang saham memiliki hak dalam perusahaan yang tidak dapat diganti/disubstitusi, yaitu :

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS.
2. Memperoleh informasi material mengenai perusahaan secara tepat waktu, terukur dan teratur.
3. Menerima pembagian dari keuntungan perusahaan dalam bentuk deviden dan pembagian dari keuntungana lainnya berdasarkan keputusan RUPS, sebanding dengan jumlah saham/modal yang dimilikinya.
4. Melaksanakan hak lainnya berdasarkan anggaran dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

Kewenangan Pemegang Saham

Dalam Panduan Tata Kelola Perusahaan PUSRI menjelaskan bahwa kewenangan Pemegang Saham antara lain:

1. Mengangkat dan memberhentikan Komisaris dan Direksi perusahaan.
2. Dalam pengangkatan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme berikut:
 - a. Proses pemilihan yang terbuka atau transparan melalui RUPS.

Major/Controlling Shareholder

The Major/Controlling Shareholder of the Company is PT Pupuk Indonesia (Persero) with 99.9997% of the Company's shares ownership.

Shareholders Rights

Shareholders have rights in the Company that can not be replaced/substituted, as follows:

1. Attend and vote in GMS.
2. Acquire material information about the Company on timely, measurable and regular manner.
3. Receive shares from the Company's profit as dividend and other profit distribution based on GMS resolutions, equal with total invested shares/capital.
4. Exercise other rights based on Articles of Association and prevailing Laws and Regulations.

Shareholders Authority

In the PUSRI Code of Corporate Governance, authorities of the Shareholders are as follows:

1. Appoint and dismiss the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.
2. The appointment of Board of Commissioners and Board of Directors is done through the following mechanism:
 - a. Transparent appointment process in GMS.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

- b. Dalam hal PT Pupuk Indonesia (Persero) bertindak selaku RUPS, pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero).
 - c. Melalui Uji Kelayakan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) oleh lembaga independen sebelum diangkat dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan tersebut, serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
 - d. Meminta Direksi dan Komisaris untuk menyiapkan Kontrak Manajemen atau *Statement of Corporate Intent*.
3. Jika diperlukan dapat mengangkat minimal 1 (satu) orang anggota Direksi yang bukan berasal dari dalam perusahaan atau independen.
 4. Memberikan persetujuan untuk mengalihkan atau melepaskan hak terhadap atau penggunaan *property* (bukan inventaris) perusahaan secara keseluruhan atau sebagian sebagai jaminan, baik dalam satu transaksi atau menyangkut beberapa orang ataupun yang berkaitan.
 5. Memberikan persetujuan untuk menjual atau menghapus aktiva di atas nilai yang ditetapkan.
 6. Menilai kinerja Komisaris dan Direksi, baik secara kolektif maupun masing-masing anggota Komisaris dan anggota Direksi.
 7. Jika memungkinkan dapat menetapkan kompensasi atau bonus kepada Komisaris dan Direksi berdasarkan kinerja tersebut di atas.
 8. Memastikan penerapan akuntabilitas dan kinerja Komisaris dan Direksi, dalam memberhentikan Direksi tidak seluruhnya pada saat yang bersamaan.
- b. In the event of PT Pupuk Indonesia (Persero) acts as GMS, the appointment and dismissal of Board of Commissioners and Board of Directors are stipulated by Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero).
 - c. Through Fit and Proper Test by Independent Party prior appointed by considering integrity, dedication, understanding on managerial issues in the Company that are related with one of management's function, having sufficient knowledge on the Company's line of business as well as can allocate sufficient time to perform the duties.
 - d. Request Board of Directors and Board of Commissioners to prepare Management Contract or Statements of Corporate Intent.
3. If necessary, may appoint minimum 1 (one) Board of Directors member who is not in any way connected or associated with the Company or independent.
 4. Grant approval to transfer or release rights on or use of property (non-inventory) of the Company on the whole or partially as guarantee, in a single transaction or involving some people or related party.
 5. Grant approval to sell or write-off assets with value exceeding the regulation.
 6. Evaluate performance of Board of Commissioners and Board of Directors both collegially and individually for each member of Board of Commissioners and Board of Directors.
 7. If possible, may stipulate compensation or bonus for Board of Commissioners and Board of Directors based on the performance mentioned above.
 8. Ensure the implementation of Board of Commissioners and Board of Directors accountability and performance in not dismissing entire Directors at the same time.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ tertinggi di PUSRI. Anggaran Dasar PUSRI mengatur bahwa RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan, menunjuk Auditor Eksternal, serta menentukan jumlah kompensasi/remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS tahunan dilaksanakan tiap tahun untuk melakukan pembahasan antara lain persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan, pengesahan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, pengesahan laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL),

General Meetings of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest corporate body in PUSRI. PUSRI's Articles of Association regulates that the GMS is eligible to appoint and dismiss Board of Commissioners and Board of Directors members, approve the Articles of Association amendment, approve the Annual Report, appoint External Auditor, and determine amount of compensation/remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors members

Annual GMS is held every year to discuss, among others approval of annual report and validation of financial statements, approval of Board of Commissioners supervisory report, approval of Partnership and Community Development Program (PKBL) financial statements, granting full responsibility release and



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

pemberian pelunasan dan pembebasan sepenuhnya tanggung jawab kepada seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris, pembagian laba bersih PUSRI, pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL), penetapan KPI Direksi dan Dewan Komisaris serta hal-hal yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan PUSRI.

Selain RUPS tahunan terdapat pula RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan jika dipandang perlu setiap waktu untuk menetapkan atau memutuskan hal-hal yang tidak dilakukan pada RUPS tahunan dan sesuai kebutuhan untuk kepentingan PUSRI.

RUPS dapat dilakukan secara *On Paper* (sirkuler) yaitu pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham tanpa melakukan rapat secara fisik, dengan ketentuan semua pemegang saham telah diberitahu secara tertulis dan semua pemegang saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut dalam satu naskah/dokumen yang sama. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

Tata Cara Pelaksanaan RUPS

Tata cara pelaksanaan RUPS diatur berdasarkan Anggaran Dasar PUSRI sebagai berikut :

1. RUPS dilaksanakan di tempat kedudukan PUSRI atau di tempat PUSRI melakukan kegiatan usahanya yang utama.
2. Direksi menyelenggarakan RUPS dengan didahului pemanggilan RUPS. Penyelenggaraan RUPS dapat pula dilakukan atas permintaan :
 - a. Seorang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan PUSRI dengan hak suara yang sah, atau
 - b. Dewan Komisaris.
3. Semua keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah mufakat.
4. Dalam hal musyawarah untuk mencapai mufakat tidak tercapai, maka diadakan keputusan diambil dengan pemungutan suara.
5. Hasil keputusan RUPS dituangkan dalam Risalah RUPS yang ditandatangani oleh Ketua dan paling sedikit 1 (satu) orang Pemegang Saham yang ditunjuk oleh peserta RUPS. Tanda tangan tidak disyaratkan apabila risalah RUPS tersebut dibuat dengan akta Notaris.

discharge to all members of Board of Directors and Board of Commissioners, distribution of PUSRI's net profit, approval of Company's Work Plan and Budget as well as approval of Partnership & Community Development Program (PKBL) Budget Plan, stipulation of KPI for Board of Directors and Board of Commissioners and other issues requiring approval of GMS on behalf of PUSRI's interests.

Other than Annual GMS, there is also Extraordinary General Meeting of Shareholders which is held at anytime, if deemed necessary to determine or decide issues which is not administered in Annual GMS and as needed for PUSRI's interest.

GMS may be organized On Paper (circular), namely decision-making by the Shareholders without physical meeting with terms and condition that all Shareholders have been writtenly informed and submitted approval regarding the proposed agenda in written statement and signed the statement in a single paper/document. The resolutions taken in such mechanism has equal legal force with resolution which was taken conventionally in the GMS.

GMS Implementation Mechanism

The mechanism of GMS implementation is regulated based on PUSRI's Articles of Association, as follows:

1. GMS shall be held at PUSRI's domicile or main operational area of PUSRI.
2. Board of Directors shall convene the GMS by first sending the GMS invitation. The GMS implementation may also be done upon request from:
 - a. One or more Shareholders representing at least 1/10 (one ten) of the total shares issued by PUSRI with legal voting rights, or
 - b. Board of Commissioners.
3. All resolutions are taken based on collective consensus.
4. In the case of collective consensus failed to be achieved, the resolutions will be taken by voting.
5. The GMS resolutions shall be stipulated in GMS Minutes of Meeting and signed by the Chairman and at least 1 (one) Shareholder appointed by the GMS participants. Signatures are not required if the GMS minutes are drafted under notarial deed.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Hasil Keputusan RUPS Tahunan dan RUPSLB Tahun 2016 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen

Sebagai forum tertinggi yang berfungsi mengambil keputusan terkait kepentingan pemegang saham/pemilik modal, hasil keputusan RUPS menjadi mandat yang harus dilaksanakan oleh Manajemen Perusahaan. Belum terlaksananya sebuah hasil keputusan RUPS akan menjadi bagian dari pertanggungjawaban Manajemen terhadap pemegang saham terkait pengelolaan Perusahaan.

Di tahun 2016, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 15 Juni 2016. Hasil Keputusan RUPS Tahunan tahun 2016 dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

Results of Annual GMS and Extraordinary GMS in 2016 and its Follow-up by Management

As the highest forum that functions to make decisions regarding the interests of shareholders/capital owners, the GMS resolutions become mandates that must be implemented by the Company's Management. The non-performance of a GMS resolution will be part of Management's accountability to shareholders related to the management of the Company.

In 2016, the Company held 1 (one) Annual GMS on June 15, 2016. The 2016 Annual GMS Resolutions and its follow-up by the Company's Management are as follows:

RUPS TAHUNAN 15 JUNI 2016
ANNUAL GMS JUNE 15, 2016

Keputusan RUPS GMS Resolution	Tindak Lanjut Hasil Keputusan RUPS Follow Up on GMS Resolution
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan tahun 2015 yang telah diaudit oleh KAP. 2. Mengesahkan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris tahun buku 2015. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya tanggungjawab kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku 2015. 4. Mengesahkan Laporan Auditor atas Laporan PKBL untuk tahun Buku 2015. 5. Penggunaan laba tahun berjalan ditetapkan tersendiri. 6. Gaji, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan tersendiri. 7. Penetapan penghargaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris berupa tantiem ditetapkan kemudian. 8. Penetapan jasa operasi bagi karyawan. 9. Penghargaan berupa tantiem bagi Dewan Komisaris yang berasal dari Direksi Pupuk Indonesia disetor kepada Pupuk Indonesia sebagai pendapatan lain-lain. 10. Menyetujui penunjukan kembali KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan yang melakukan audit Laporan Keuangan dan Laporan Pelaksanaan PKBL tahun Buku 2016. 11. Menyetujui Biaya yang sifatnya <i>controllable</i> tidak boleh melebihi pagu anggarannya. 12. Menjalankan hasil kegiatan Tim <i>Task Force</i> Penguatan dan Standarisasi Infrastruktur SPI. 13. Menyampaikan Laporan Hasil Audit yang dilakukan oleh internal maupun eksternal PUSRI kepada Pupuk Indonesia. 14. PUSRI harus mengedepankan efisiensi dan produktifitas melalui pelaksanaan <i>Cost Reduction Program</i> di berbagai bidang. Menyetujui alokasi dana untuk PKBL. <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved the Annual Report and validated the 2015 Financial Statements audited by KAP. 2. Validated the Board of Commissioners Supervisory Report of fiscal year 2015. 3. Granted full responsibility release and discharge to all members of Board of Directors for the management actions and members of Board of Commissioners for the supervisory actions taken in the fiscal year 2015. 4. Validated the Auditor's Report on the PKBL Report of Fiscal Year 2015. 5. The use of profit for year shall be determined separately. 6. Salaries, allowances and facilities for Board of Directors and Board of Commissioners are determined separately. 7. Determination of the award for Board of Directors and Board of Commissioners in the form of tantiem shall be determined later. 8. Determination of operating services for employees. 9. Incentive reward for Board of Commissioners coming from Board of Directors of Pupuk Indonesia, paid to Pupuk Indonesia as other income. 10. Approved the reappointment of KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners to audit the Financial Statements and PKBL Report of Fiscal Year 2016. 11. Approved that controllable costs must not exceed its budget ceiling. 12. Carried out the activity results of Task Force on SPI Infrastructure Strengthening and Standardization. 13. Submitted Audit Report conducted by internal or external PUSRI to Pupuk Indonesia. 14. PUSRI shall prioritizes efficiency and productivity through the implementation of the Cost Reduction Program in various fields. Approved the allocation of PKBL funds. 	<p>Seluruh hasil RUPS Kinerja telah dilaksanakan pada tahun buku 2016 dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan</p> <p>All resolutions of GMS on Performance has been implemented in fiscal year 2016 and has been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners</p>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RUPS Luar Biasa di sepanjang tahun 2016 dilakukan sebanyak 4 (empat) kali, dengan agenda pengangkatan dan pemberhentian manajemen Perusahaan. Berikut disampaikan informasi tentang RUPS Luar Biasa di tahun 2016.

In 2016, Extraordinary GMS was held 4 (four) times, with the agenda of appointment and dismissal of the Company's management. The following is information on Extraordinary GMS in 2016.

Tanggal RUPS LB Date of EGM	Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution
13 Januari 2016 January 13, 2016	Pemberhentian dan pengangkatan Anggota Direksi PUSRI. Dismissal and appointment of PUSRI's Board of Directors.	Memberhentikan dengan hormat yang disertai ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memegang jabatan yaitu : - Mustofa sebagai Direktur Utama - M. Djohan Safri sebagai Direktur Produksi - Bambang Lesmoko sebagai Direktur Komersil - Benny Haryoso sebagai Direktur Teknik & Pengembangan. Honorably dismissed with gratitude for all energy and thoughts dedicated during their service: - Mustofa as President Director - M. Djohan Safri as Production Director - Bambang Lesmoko as Commercial Director - Benny Haryoso as Engineering & Development Director. Susunan Direksi yaitu : - Mulyono Prawiro sebagai Direktur Utama - Filius Yuliandi sebagai Direktur - Listyawan Adi Pratisto sebagai Direktur - Krisna Syarief sebagai Direktur - M. Romli HM sebagai Direktur The composition of Board of Directors was: - Mulyono Prawiro as President Director - Filius Yuliandi as Director - Listyawan Adi Pratisto as Director - Krisna Syarief as Director - M. Romli HM as Director
20 April 2016 April 20, 2016	Pengangkatan Anggota Direksi PUSRI. Appointment of PUSRI's Board of Directors.	Mengangkat Bob Indiarito A. S. sebagai Anggota Direksi PUSRI, menegaskan kembali susunan Anggota Direksi PUSRI yaitu : - Mulyono Prawiro sebagai Direktur Utama - Filius Yuliandi sebagai Direktur - Listyawan Adi Pratisto sebagai Direktur - M. Romli HM sebagai Direktur - Bob Indiarito A. S. sebagai Direktur Appointed Bob Indiarito A. S. as Member of PUSRI's Board of Directors, reaffirmed the composition of PUSRI's Board of Directors: - Mulyono Prawiro as President Director - Filius Yuliandi as Director - Listyawan Adi Pratisto as Director - M. Romli HM as Director - Bob Indiarito A. S. as Director
20 April 2016 April 20, 2016	Pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PUSRI. Dismissal and appointment of PUSRI's Board of Commissioners.	Memberhentikan dengan hormat yang disertai ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memegang jabatan yaitu : - Burhanudin Amin sebagai Komisaris Utama - Sutiyono sebagai Komisaris - Faisal Halimi sebagai Komisaris - Achmad Asyik sebagai Komisaris Honorably dismissed with gratitude for all energy and thoughts dedicated during their service: - Burhanudin Amin as President Commissioner - Sutiyono as Commissioner - Faisal Halimi as Commissioner - Achmad Asyik as Commissioner Mengangkat sebagai Dewan Komisaris PUSRI yaitu : - Achmad Tossin Sutawikara sebagai Komisaris Utama - HM. Najib Matjan sebagai Komisaris - Muh. Alfian Baharudin sebagai Komisaris - Spudnik Sujono Kamino sebagai Komisaris - Ibu Amanah Abdulkadir sebagai Komisaris Appointed as PUSRI's Board Commissioners: - Achmad Tossin Sutawikara as President Commissioner - HM. Najib Matjan as Commissioner - Muh. Alfian Baharudin as Commissioner - Spudnik Sujono Kamino as Commissioner - Amanah Abdulkadir as Commissioner



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Tanggal RUPS LB Date of EGM	Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution
17 November 2016 November 17, 2016	Pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PUSRI. Dismissal and appointment of PUSRI's Board of Commissioners.	Memberhentikan dengan hormat yang disertai ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan yaitu : - Muh. Alfian Baharudin sebagai Komisaris - Ibu Amanah Abdulkadir sebagai Komisaris Honorably dismissed with gratitude for all energy and thoughts dedicated during their service: - Muh. Alfian Baharudin as Commissioner - Amanah Abdulkadir as Commissioner Mengangkat sebagai Dewan Komisaris PUSRI yaitu : - Hilman Taufik sebagai Komisaris - Mustoha Iskandar sebagai Komisaris Appointed as PUSRI's Board Commissioners: - Hilman Taufik as Commissioner - Mustoha Iskandar as Commissioner

Selain itu, terdapat 6 (enam) keputusan pemegang saham di luar mekanisme RUPS, dengan informasi sebagai berikut,

In addition, there were 6 (six) circular shareholders resolutions, as follows,

No	Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS Circular Shareholders Resolution	Tanggal Date
1	Keputusan Pemegang Saham PUSRI di luar RUPS tentang Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris PUSRI's Circular Shareholders Resolution on Dismissal of Board of Commissioners Members	15 Januari 2016 January 15, 2016
2	Keputusan Pemegang Saham PUSRI di luar RUPS tentang Perpanjangan Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris PUSRI's Circular Shareholders Resolution on the extension of tenure of Board of Commissioners Members	18 Januari 2016 January 18, 2016
3	Keputusan Pemegang Saham PUSRI di luar RUPS tentang Pemberhentian Anggota Direksi PUSRI's Circular Shareholders Resolution on Dismissal of Board of Directors Members	24 Februari 2016 February 24, 2016
4	Keputusan Pemegang Saham PUSRI di luar RUPS tentang Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas Direksi & Dewan Komisaris tahun 2016 serta Tentiem atas Kinerja Tahun Buku 2015 PUSRI's Circular Shareholders Resolution on the Determination of Salary/Honorarium, Allowances and Facilities of Board of Directors & Board of Commissioners in 2016 and Tentiem on the Performance of Fiscal Year 2015	1 Juli 2016 July 1, 2016
5	Keputusan Pemegang Saham PUSRI di luar RUPS tentang Persetujuan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016 PUSRI's Circular Shareholders Resolution on Approval of Revision of 2016 Corporate Work Plan and Budget (RKAP)	17 November 2016 November 17, 2016
6	Keputusan Pemegang Saham PUSRI di luar RUPS tentang Penetapan Komisaris Independen PUSRI's Circular Shareholders Resolution on the Establishment of Independent Commissioner	30 November 2016 November 30, 2016

Penyelenggaraan RUPS di Tahun 2017

Di tahun 2017, Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan yaitu RUPS tentang Persetujuan RKAP dan RKA PKBL Tahun 2017 pada tanggal 9 Januari 2017 dan RUPS tentang Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan & Laporan PKBL Tahun Buku 2016 pada tanggal 16 Mei 2017. Hasil Keputusan RUPS Tahunan tersebut dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

GMS in 2017

In 2017, the Company held 2 (two) Annual GMS, which was GMS on Approval of 2017 RKAP and RKA PKBL dated January 9, 2017 and GMS on Approval of Annual Report, Ratification of Financial Statements & PKBL Report of Fiscal Year 2016 dated May 16, 2017. The Annual GMS resolutions and its follow-up by the Company's Management are as follows:



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RUPS PERSETUJUAN RKAP DAN RKA PKBL TAHUN 2017
GMS ON APPROVAL OF 2017 RKAP AND RKA PKBL

Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan RUPS Follow Up on GMS Resolution										
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengesahan Buku Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017. 2. Pengesahan Rencana Kerja Anggaran Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL) Tahun 2017. 3. Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk Perhitungan Tingkat Kesehatan pada RKAP Tahun 2017. 4. Penetapan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang tertuang dalam kontrak manajemen tahun 2017 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham. 5. Penetapan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Dewan Komisaris tahun 2017. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui RKAP Perusahaan tahun buku 2017 yang telah disampaikan oleh Direksi Perusahaan. Approved the Company's RKAP for fiscal year 2017 submitted by the Company's Board of Directors. 2. Melaksanakan RKAP 2017 yang telah disahkan dalam RUPS dan dituangkan dalam Kontrak Manajemen yang didasarkan pada <i>Key Performance Indicators</i> ("KPI") dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam Risaiah ini. KPI Perusahaan dapat disetujui sebagaimana Lampiran 6. Carried out the 2017 RKAP which has been ratified in the GMS and set forth in the Management Contract based on Key Performance Indicators ("KPI") and is an integral part of this Minutes. Corporate KPI may be approved as Appendix 6 3. Menyetujui RKA PKBL Tahun Buku 2017 Perusahaan dengan target penyaluran Program Kemitraan ("PK") sesuai dengan dana tersedia dan target penyaluran Bina Lingkungan ("BL") sebesar Rp6,012 miliar. Approved the Company's RKA PKBL Fiscal Year 2017, with the target of Partnership Program ("PK") disbursement in accordance with available funds and target of Community Development ("BL") amounting to Rp6,012 billion. 4. Menyetujui RKAP serta KPI Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi atas pelaksanaan RKAP dan kegiatan PKBL Perusahaan tahun 2017. Approved the RKAP and KPI of Board of Commissioners in conducting supervision on Board of Directors in implementing the Company's RKAP and PKBL activities of the Company in 2017. 5. Menetapkan indikator aspek operasional pada tingkat kesehatan Perusahaan sebagai berikut: Stipulated operational performance indicators of Company's health level as follows: 	<p>Seluruh hasil RUPS Persetujuan RKAP dan RKA PKBL Tahun 2017 telah dilaksanakan dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan</p> <p>All resolutions of GMS on Approval of 2017 RKAP and RKA PKBL has been implemented in fiscal year 2016 and has been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana and Partners</p>										
<ol style="list-style-type: none"> 1. Approval of 2017 Company's Work Plan & Budget (RKAP). 2. Approval of 2017 Work Plan & Budget of Partnership & Community Development Program (PKBL). 3. Determination of Operational Aspect Indicators for Health Level Assessment in 2017 RKAP. 4. Determination of Key Performance Indicator (KPI) as stipulated in 2017 management contract between Board of Directors and Board of Commissioners with Shareholders. 5. Determination of the Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Commissioners in 2017. 	<table border="1" data-bbox="523 1211 1066 1503"> <thead> <tr> <th data-bbox="523 1211 914 1272">Indikator Indicator</th> <th data-bbox="914 1211 1066 1272">Bobot Weight</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="523 1272 914 1332">1. Pencapaian Produksi Production Achievement</td> <td data-bbox="914 1272 1066 1332">5.00</td> </tr> <tr> <td data-bbox="523 1332 914 1393">2. Efisiensi Pemakaian Bahan Baku Raw Material Usage Efficiency</td> <td data-bbox="914 1332 1066 1393">5.00</td> </tr> <tr> <td data-bbox="523 1393 914 1453">3. Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity</td> <td data-bbox="914 1393 1066 1453">5.00</td> </tr> <tr> <td data-bbox="523 1453 914 1503">Total Indikator Aspek Operasional Total Operational Indicator Aspects</td> <td data-bbox="914 1453 1066 1503">15.00</td> </tr> </tbody> </table>	Indikator Indicator	Bobot Weight	1. Pencapaian Produksi Production Achievement	5.00	2. Efisiensi Pemakaian Bahan Baku Raw Material Usage Efficiency	5.00	3. Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity	5.00	Total Indikator Aspek Operasional Total Operational Indicator Aspects	15.00	
Indikator Indicator	Bobot Weight											
1. Pencapaian Produksi Production Achievement	5.00											
2. Efisiensi Pemakaian Bahan Baku Raw Material Usage Efficiency	5.00											
3. Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity	5.00											
Total Indikator Aspek Operasional Total Operational Indicator Aspects	15.00											
	<ol style="list-style-type: none"> 6. Atas Permohonan Keputusan Pemegang Saham sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Penghapusan aset idle eks sitaan; • Pelaksanaan penghapusbukuan atau pemindahtanganan dan pemusnahan aktiva tetap milik Perusahaan; • Pelaksanaan penghapusbukuan atau bongkar bangunan Pilot Plan Urea IB Perusahaan; • Pelaksanaan penghapusan dan pemindahtanganan aktiva tetap Unit Pengantongan Pupuk ("UPP") Surabaya, akan dituangkan kedalam Keputusan Pemegang Saham tersendiri. <p>On the Proposal of Shareholders Resolution as follow;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Write-off of idle confiscated assets; • Execution of the write-off or handover and alienation of the Company's fixed assets; • Execution of the write-off or demolition of building of the Company's Pilot Plan Urea IB; • Execution of the write-off and alienation of fixed assets of Surabaya Fertilizer Bagging Unit ("UPP"), shall be outlined into a separate Shareholder Decision. 7. Buku RKAP 2017 Perusahaan dan Arahan RUPS merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan RUPS RKAP 2017. The Company's 2017 RKAP and the GMS Directives are an integral part of the 2017 GMS RKAP Resolution. 											



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RUPS PERSETUJUAN LAPORAN TAHUNAN, PENGESAHAN LAPORAN KEUANGAN & LAPORAN PKBL
TAHUN BUKU 2016

GMS ON APPROVAL OF ANNUAL REPORT, RATIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS & PKBL REPORT OF FISCAL
YEAR 2016

Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan RUPS Follow Up on GMS Resolution
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan tahun 2016 yang telah diaudit oleh KAP. 2. Mengesahkan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris tahun buku 2016. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya tanggungjawab kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku 2016. 4. Mengesahkan Laporan Auditor atas Laporan PKBL untuk tahun Buku 2016. 5. Penggunaan laba tahun berjalan. 6. Gaji, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan tersendiri. 7. Penetapan penghargaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris berupa tantiem ditetapkan kemudian. 8. Penetapan jasa operasi bagi karyawan. 9. Menyetujui penunjukan kembali KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan yang melakukan audit Laporan Keuangan dan Laporan Pelaksanaan PKBL tahun Buku 2016. 10. Tangapan Dewan Komisaris sesuai surat Dewan Komisaris Perseroan dan arahan RUPS merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Ini. 	<p>Seluruh hasil RUPS Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan & Laporan PKBL Tahun Buku 2016 telah dilaksanakan dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan</p> <p>All resolutions of GMS on Approval of Annual Report, Ratification of Financial Statements & PKBL Report of Fiscal Year 2016 has been implemented and has been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Approved the Annual Report and ratified the Financial Statements of 2016 that has been audited by KAP. 2. Ratified Board of Commissioners Supervisory Report for fiscal year 2016. 3. Granted full release and discharge to all members of Board of Directors for the management actions and members of Board of Commissioners for the supervisory actions taken in fiscal year 2016. 4. Approved the Auditor's Report on PKBL Report for Fiscal Year 2016. 5. Use of profit for the year. 6. Salaries, allowances and facilities for Board of Directors and Board of Commissioners shall be determined separately. 7. Determination of the award for Board of Directors and Board of Commissioners in the form of tantiem shall be determined later. 8. Determination of operating services for employees. 9. Approved the reappointment of KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners to audit the Financial Statements and PKBL Report of Fiscal Year 2016. 10. Board of Commissioners' responses according to the Company's Board of Commissioners letter and the GMS directives direction are an integral part of this Resolution. 	

RUPS LUAR BIASA TAHUN 2017
2017 EXTRAORDINARY GMS

Tanggal RUPS LB Date of EGM	Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution
4 Mei 2017	Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PUSRI Dismissal and appointment of PUSRI's Board of Commissioners Member	<ul style="list-style-type: none"> • Memberhentikan dengan hormat Spudnik Sujono Kamino sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan yang disertai ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa dan sumbangsihnya terhadap Perseroan selama ini sejak rapat ditutup. • Mengangkat Irwan sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun sejak rapat ditutup. • Menetapkan Mustoha Iskandar sebagai Komisaris Independen. • Honorably dismissed Spudnik Sujono Kamino as the Company's Board of Commissioners member with gratitude for all energy and thoughts dedicated during his service since the closing of the meeting • Appointed Irwan as the Company's Board Commissioners member with tenure of 5 (five) years since the closing of the meeting. • Established Mustoha Iskandar as Independent Commissioner.

No	Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS Circular Shareholders Resolution	Tanggal Date
1	Persetujuan Proyek NPK Fusion II Approval on NPK Fusion II Project	8 Mei 2017 May 8, 2017



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perusahaan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kriteria dan Prosedur Pengangkatan serta Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan tentang Dewan Komisaris pasal 14 ayat 4, maka yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

1. Dinyatakan pailit;
2. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan atau Perum dinyatakan pailit; atau
3. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Selain itu, harus pula memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi teknis berdasarkan peraturan perundang-undangan. Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud, dibuktikan dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Dewan Komisaris dan surat tersebut disimpan oleh Perseroan.

Selain memenuhi kriteria tersebut di atas, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Board of Commissioners

Board of Commissioners is the corporate body in charge for general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, for advising Board of Directors, and ensuring that the Company implements GCG principles. Board of Commissioners is responsible to the Shareholders in terms of overseeing Board of Directors' policies on the Company's general operations which refer to the business plan that has been approved by Board of Commissioners and Shareholders, as well as ensuring compliance with all applicable laws and regulations.

Criteria and Procedures for Board of Commissioners Appointment and Dismissal

Members of Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders.

Pursuant to the Company's Articles of Association regarding Board of Commissioners Article 14 point 4, eligible Board of Commissioners candidate is individual with capacity to administer legal action, except within 5 (five) years prior the appointment had:

1. Declared bankrupt;
2. Being Board of Directors or Board of Commissioners or Supervisory Board member who is sentenced guilty in causing bankruptcy in the Company.
3. Sentenced punishment for committing any crime that brought loss to the State Budget and/or related with financial sector.

In addition, must also meet other requirements stipulated by technical agencies based on legislation. The fulfillment of the requirements as concerned and proven by a statement letter signed by the candidate member of Board of Commissioners and the letter is archived by the Company

Besides fulfilling to the aforementioned criteria, the appointment of members of Board of Commissioners shall be conducted by considering integrity, dedication, understanding on the management issues of the company relating to one of the management functions, having sufficient knowledge in the business field of the Company, and providing sufficient time to carry out its duties, as well as other requirements under laws and regulations.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, masa jabatan anggota Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali selama 1 (satu) kali masa jabatan. Anggota Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2017

Di tahun 2017 terdapat pergantian susunan Dewan Komisaris. Kronologi susunan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2017 dan susunan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Tenure

As stipulated in the Company's Articles of Association, the tenure of a Commissioner shall be 5 (five) years and may be re-appointed for 1 (one) period. Any member of Board of Commissioners may at any time be dismissed based on the GMS resolution by stating the reasons.

Board of Commissioners Composition and Membership in 2017

In 2017, there were changes in the composition of Board of Commissioners. The chronology of Board of Commissioners composition throughout 2017 and the Company's Board of Commissioners composition as of December 31, 2017 are as follows:

KRONOLOGI SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DI SEPANJANG TAHUN 2017
CHRONOLOGY OF BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION THROUGHOUT 2017

1 Januari - 3 Mei 2017 January 1 - May 3, 2017	4 Mei - 31 Desember 2017 May 4 - December 3, 2017	Keterangan Description
Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner)	-
Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)	Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)	-
Spudnik Sujono Kamino (Komisaris) (Commissioner)		Spudnik Sujono Kamino efektif tidak lagi menjabat sebagai Komisaris sejak 4 Mei 2017 Spudnik Sujono Kamino no longer served as a Commissioner since May 4, 2017
Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)	Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)	-
Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-
	Irwan Baharuddin (Komisaris) (Commissioner)	Irwan Baharuddin efektif menjabat Komisaris sejak 4 Mei 2017 Irwan Baharuddin served as a Commissioner since May 4, 2017

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2017
BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2017

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Service Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Achmad Tossin Sutawikara	Komisaris Utama President Commissioner	20 April 2016 - RUPS tahun 2021 April 20, 2016 - 2021 GMS	Ke-2 2nd	Akta No. 06 tanggal 20 April 2016 tentang Perubahan Susunan Komisaris Perusahaan yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 06 dated April 20, 2016 on Changes in Board of Commissioners Composition made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta
Muhammad Najib Matjan	Komisaris Commissioner	20 April 2016 - RUPS tahun 2021 April 20, 2016 - 2021 GMS	Ke-1 1st	Akta No. 06 tanggal 20 April 2016 tentang Perubahan Susunan Komisaris Perusahaan yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 06 dated April 20, 2016 on Changes in Board of Commissioners Composition made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta
Hilman Taufik	Komisaris Commissioner	17 November 2016 - RUPS tahun 2021 November 17, 2016 - 2021 GMS	Ke-1 1st	Akta No. 04 tanggal 17 November 2016 tentang Perubahan Susunan Komisaris Perusahaan yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 04 dated November 17, 2016 on Changes in Board of Commissioners Composition made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2017 BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2017

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Service Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Mustoha Iskandar	Komisaris Independen Independent Commissioner	17 November 2016 - RUPS tahun 2021 November 17, 2016 - 2021 GMS	Ke-1 1st	Akta No. 04 tanggal 17 November 2016 tentang Perubahan Susunan Komisaris Perusahaan yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 04 dated November 17, 2016 on Changes in Board of Commissioners Composition made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta
Irwan Baharuddin	Komisaris Commissioner	4 Mei 2017 - RUPST tahun 2022 May 4, 2017 - 2022 GMS	Ke-1 1st	Akta No. 01 tanggal 4 Mei 2017 tentang Perubahan Susunan Komisaris Perusahaan yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 01 dated May 4, 2017 on Changes in Board of Commissioners Composition made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

The profile of all Board of Commissioners members can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Board Manual: Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) yang telah disahkan melalui pernyataan komitmen bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi yang ditandatangani pada tanggal 21 Februari 2017. Board Manual berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi PUSRI, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual: Working Guidelines of Board of Commissioners

Board of Commissioners refers to Working Guidelines of Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual), which has been endorsed through a statement of joint commitment between Board of Commissioners and Board of Directors and signed on February 21, 2017. The Board Manual contains Board of Commissioners and Board of Directors working guidelines as well as explains stages of activity in structured, systematic, easy to be understood manner and practicable consistently as reference for Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out each duty to achieve Vision and Mission of PUSRI that is expected to achieve high working standard in line with GCG principles.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*. Sekilas tentang isi dari *Board Manual* sebagai pedoman kerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The Board Manual is prepared based on corporate law principle, provisions in Articles of Association, prevailing Laws and Regulation, Shareholders' Directives and Good Corporate Governance Best Practices. A brief overview of the contents of the Board Manual as working guidelines for Board of Commissioners is as follows:

- Fungsi Dewan Komisaris
- Konsep Umum Pengawasan Dewan Komisaris
- Tugas, Wewenang & Kewajiban Dewan Komisaris
- Etika Jabatan Anggota Dewan Komisaris
- Pembagian Kerja Dewan Komisaris
- Rapat Dewan Komisaris
- Organ Pendukung Dewan Komisaris
- Tata Laksana Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
- Kegiatan Antar Organ Perusahaan
 - a. Penyelenggaraan RUPS
 - b. Perbuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris
 - c. Kewenangan Dewan Komisaris
- Functions of Board of Commissioners
- General Concept of Board of Commissioners Supervision
- Duties, Authorities & Obligations of Board of Commissioners
- Ethics of Membership of Board of Commissioners
- Division of Duty of Board of Commissioners
- Meeting of Board of Commissioners
- Supporting Bodies of Board of Commissioners
- Working Procedures of Board of Commissioners and Board of Directors
- Activity Among Corporate Bodies
 - a. GMS Implementation
 - b. Board of Directors' Actions Requiring Written Approval from Board of Commissioners
 - c. Authority of Board of Commissioners

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris secara kolektif adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan. Di samping itu, Dewan Komisaris juga memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG, meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani laporan tersebut sepanjang Dewan Komisaris setuju dengan isi materi laporan tahunan.

Dewan Komisaris secara terus-menerus memantau efektivitas kebijakan Perusahaan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil pengawasan disertai kajian dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan pada RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi. Dewan Komisaris juga mengevaluasi dan menyetujui RKAP yang disusun Direksi setiap tahunnya.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Kerjanya (*Board Manual*), maka disusunlah wewenang dan tugas Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan.
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disusun Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
4. Mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada pemegang saham melalui RUPS mengenai masalah penting bagi pengelolaan perusahaan.
5. Melaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS mengenai gejala menurunnya kinerja perusahaan.
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disusun dan dilaporkan Direksi.
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada pemegang saham melalui RUPS mengenai Laporan Tahunan.
8. Menyusun program kerja tahunan Dewan Komisaris yang dibuat secara terpisah untuk disajikan pada saat RUPS bersamaan dengan RKAP.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

Board of Commissioners collective duties are supervising the Company's management by Board of Directors and providing recommendation on Board of Directors' policy related to Company's development plan, annual Work Plan and Budget, implementaton of provisions in the Articles of Association and GMS resolutions as well as other prevailling and relevant regulations. In addition, Board of Commissioners also oversees and evaluates GCG implementation, examines and reviews Annual Report prepared by the Board of Directors and signs the report as long Board of Commissioners is agree on the contens of Annual Report.

Board of Commissioners also continuously supervises effectiveness of the Company's policy, performance and decision-making process by Board of Directors, including implementation of strategy to fulfill expectation of the Shareholders and other Stakeholders. The supervisory report is attached with Board of Commissioners' review and opinion and submitted to GMS as part of Board of Directors performance appraisal. Board of Commissioners also evalautes and approves RKAP that is prepared annually by Board of Directors.

According to the Article of Associations and Board Manual, authority and duty of Board of Commissioners are described below:

1. Provide advise to Board of Directors in managing the Company.
2. Evaluate and review the Corporate Long Term Planning (RJPP) and the Corporate Work Plan & Budget (RKAP) prepared by Board of Directors to be in line with Articles of Association.
3. Provide opinion and recommendation to General Meeting of Shareholders (GMS) on Corporate Long Term Planning (RJPP) and Corporate Work Plan & Budget (RKAP).
4. Follow up progress of company's activities, as well as provide opinion and advice to the shareholders about important issues on Company's management in the GMS.
5. Report the factors indicating the decreasing of Company's performance to shareholders in the GMS.
6. Assess and review regular and annual reports prepared and reported by Board of Directors.
7. Provide explanation, opinion, and recommendation to shareholders through the GMS on Annual Report.
8. Prepare annual working plan of Board of Commissioners separately to be presented in the GMS concurrently with the RKAP.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 9. Membentuk Komite Audit. 10. Mengusulkan akuntan publik yang akan melakukan audit independen atau tugas terkait lainnya kepada pemegang saham melalui RUPS. 11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya. 12. Melaporkan kepada perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan tersebut dan perusahaan lain. 13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan kepada pemegang saham melalui RUPS. | <ol style="list-style-type: none"> 9. Establish Audit Committee. 10. Recommend public accountant that will perform independent audit and other related tasks to shareholders through the GMS. 11. Prepare Board of Commissioners minutes of meeting and archives the documents 12. Report to the Company about their and/or their families share ownership on the Company or other companies. 13. Report all supervisory activities undertaken to shareholders through the GMS |
|--|---|

Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Carries out other assignments in order to complete supervisory and advisory duties, to the extent not contrary to the laws and regulations, Articles of Association, and/or resolutions of General Meeting of Shareholders (GMS).

Pembagian Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Antar Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.KEP-06/DEKOM/PUSRI/V/2017 Dewan Komisaris membagi lingkup tugas dan tanggung jawab sebagai berikut,

Division of Scope of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Based on the Board of Commissioners Decree No.KEP-06/DEKOM/PUSRI/V/2017, Board of Commissioners divides its scope of duties and responsibilities as follows,

Nama Name	Posisi Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Achmad Tossin Sutawikara	Komisaris Utama President Commissioner	Mengkoordinir seluruh tugas dan fungsi para Anggota Dewan Komisaris dan membidangi segala aspek yang berkaitan dengan riset dan pemasaran Perusahaan. Coordinate all duties and functions of members of Board of Commissioners and in charge of all aspects related to research and marketing of the Company
Muhammad Najib Matjan	Komisaris Commissioner	Merangkap selaku Ketua Komite Investasi & Manajemen Risiko serta membidangi segala aspek yang berkaitan dengan kegiatan Produksi yang meliputi kegiatan Operasi, Teknologi dan Pemeliharaan. Concurrently as Chairman of Investment & Risk Management Committee and in charge of all aspects related to Production which includes Operation, Technology and Maintenance activities.
Irwan Baharuddin	Komisaris Commissioner	Membidangi segala aspek yang berkaitan dengan kegiatan Komersil yang meliputi kegiatan Penjualan Produk PSO, Penjualan Produk Komersil, Distribusi dan Pemasaran. In charge of all aspects related to Commercial which includes PSO Product Sales, Commercial Product Sales, Distribution and Marketing activities.
Hilman Taufik	Komisaris Commissioner	Merangkap selaku Ketua Komite Audit serta membidangi segala aspek yang berkaitan dengan kegiatan Teknologi dan Pengembangan yang meliputi kegiatan Teknologi dan Informasi, Rencana Pengembangan Usaha, SBU Perkapalan, Proyek revitalisasi PIII/PIV dan Keuangan. Concurrently as Chairman of Audit Committee and in charge of all aspects related to Engineering and Development which includes Engineering and Information, Business Development Plan, Ship SBU, PIII/PIV revitalization projects and Finance activities.
Mustoha Iskandar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Membidangi segala aspek yang berkaitan dengan pengelolaan Sumber Daya Manusia, Hukum, Umum dan Pengadaan Barang dan Jasa. In charge of all aspects related to the management of Human Capital, Legal, General Affairs and Procurement of Goods and Services.

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Program pengenalan Perusahaan kepada anggota Dewan Komisaris baru dimaksudkan untuk memberikan pemahaman tentang kondisi terkini Perusahaan, sehingga anggota Dewan Komisaris yang baru mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas Perusahaan baik secara organisasi maupun operasional. Merujuk pada ketentuan Pedoman Direksi dan

Orientation Program For New Commissioner

The Company's introduction program to new members of Board of Commissioners is intended to provide an understanding upon the Company's current conditions, so that the new members of the Board of Commissioners can obtain a comprehensive understanding upon Company's organization and operations. Referring to the Board Manual, the Company's introduction

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Dewan Komisaris maka program pengenalan Perusahaan kepada anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Perusahaan menggelar pengenalan Perusahaan kepada Irwan Baharuddin yang menjabat Dewan Komisaris baru yang dilakukan pada 8 Mei 2017 di ruang rapat lantai 8, Gedung Utama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2017

Selama tahun 2017 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terhadap jalannya Perusahaan. Pengawasan tersebut berupa membaca dan menelaah laporan kinerja yang disampaikan secara rutin oleh manajemen, memberikan pandangan, masukan dan nasehat kepada manajemen baik secara lisan maupun tertulis dalam rapat Dewan Komisaris, serta melalui surat-surat tanggapan, rekomendasi dan persetujuan Dewan Komisaris. Disamping itu Dewan Komisaris melakukan kunjungan langsung ke lokasi produksi Perusahaan untuk melihat lebih dekat kegiatan operasional Perusahaan.

Program kerja pengawasan Dewan Komisaris terhadap perusahaan oleh Direksi tahun 2017 meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan telaahan, memberikan tanggapan dan persetujuan atas *draft* Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018.
- Melakukan telaahan dan memberikan tanggapan atas Management Letter, Laporan Hasil Evaluasi Kinerja, serta menyusun Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan 2016.
- Melakukan penunjukkan KAP untuk audit Laporan Keuangan Tahun 2017 berdasarkan arahan RUPS.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas realisasi RKAP Tahun 2017 dan memberikan saran/arahan kepada Direksi apabila diperlukan.
- Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2018.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi penerapan GCG serta pemutakhiran *soft structure* dan melakukan tindak lanjut hasil *assessment* GCG.
- Melakukan evaluasi atas kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan SDM, HSE, CSR, Legal, Obyek vital, mutu produk, dan Teknologi Informasi, serta analisis atas masalah-masalah hubungan industrial.
- Melakukan kunjungan kerja ke unit-unit usaha dan operasi serta pembangunan proyek-proyek.

program to the firstly appointed members of Board of Commissioners shall be the responsibility of Corporate Secretary.

The Company held Company's introduction to Irwan Baharuddin who served as a new member of Board of Commissioners on May 8, 2017 in the 8th floor meeting room, Main Building of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Board of Commissioners Duties Implementation in 2017

During 2017, Board of Commissioners has performed its supervisory and advisory duties to Board of Directors on Company's operations. The supervisory functions were in the form of reading and reviewing performance reports submitted regularly by the management, providing outlook, input and advice to the management both orally and in writing at Board of Commissioners meeting, as well as through response letters, recommendations and approval of Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners conducted direct visits to the Company's production sites to take a closer look at Company's operational activities.

Board of Commissioners' supervisory work program on the management of the Company by Board of Directors of 2017 includes the following matters:

- Reviewed, responded and approved the draft of 2018 Corporate Work Plan and Budget (RKAP).
- Reviewed and responded to the Management Letter, Performance Evaluation Reports, and preparing the Board of Commissioners Supervisory Report as part of the 2016 Annual Report.
- Appointed KAP to audit the 2017 Financial Statements based on the GMS' directive.
- Monitored and evaluated the realization of 2017 RKAP and provided advices/directives to Board of Directors if necessary.
- Prepared Board of Commissioners 2018 Work Plan and Budget.
- Monitored and evaluated GCG implementation as well as updated soft structure and followed up the GCG assessment result.
- Evaluated the policies and implementation of HC management, HSE, CSR, Legal, Vital Object, Product Quality, and Information Technology, as well as analysis on industrial relations issues.
- Conducted work visits to business units and operations as well as projects development.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Dalam pelaksanaan program kerja Tahun 2017 tersebut Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terhadap jalannya perusahaan. Pengawasan tersebut meliputi membaca dan menelaah laporan kinerja yang disampaikan secara rutin oleh manajemen, memberikan pandangan, masukan dan nasehat kepada manajemen dalam rapat antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta melalui surat-surat tanggapan, rekomendasi dan persetujuan Dewan Komisaris. Disamping itu Dewan Komisaris melakukan kunjungan langsung ke lokasi produksi Perusahaan untuk melihat lebih dekat kegiatan operasional Perusahaan.

Adapun rekapitulasi nasihat dan persetujuan Dewan Komisaris kepada Direksi terhadap jalannya Perusahaan, adalah sebagai berikut:

In implementing the 2017 work program, Board of Commissioners has performed its supervisory and advisory duties to Board of Directors on Company's operations. The supervisory functions were in the form of reading and reviewing performance reports submitted regularly by the management, providing outlook, input and advice to the management both orally and in writing at Board of Commissioners meeting, as well as through response letters, recommendations and approval of Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners conducted direct visits to the Company's production sites to take a closer look at Company's operational activities.

The recapitulation of advice and approval from Board of Commissioners to Board of Directors on Company's operations is as follows:

No	Nomor & Tanggal Surat Letter Number & Date	Ditujukan Kepada To	Perihal Subject
1	S-01/Dekom/Pusri/I/2017 16 Januari 2017 January 16, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Rekomendasi penghapusbukuan dan pemindahtanganan Aktiva Tetap UPP Surabaya Recommendation for write-off and alienation of Fixed Assets of UPP Surabaya
2	S-02/Dekom/Pusri/I/2017 16 Januari 2017 January 16, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Persetujuan penghapusbukuan dan pemindahtanganan Barang Inventaris UPP Surabaya Approval of write-off and alienations of Inventories of UPP Surabaya
3	S-03/Dekom/Pusri/I/2017 30 Januari 2017 January 30, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Tanggapan atas proyek investasi pengembangan NPK Fussion II Response on investment project of NPK Fussion II development
4	S-04/Dekom/Pusri/I/2017 30 Januari 2017 January 30, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Tanggapan atas penambahan penyetoran modal ke PT Pupuk Indonesia Energi Response on the addition of paid up capital to PT Pupuk Indonesia Energi
5	S-04/Dekom/Pusri/II/2017 8 Februari 2017 February 8, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Persetujuan mengagunkan Aktiva Tetap untuk penarikan Kredit Jangka Pendek (BCA) Approval to pledge Fixed Assets for withdrawal of Short Term Loan (BCA)
6	S-05/Dekom/Pusri/II/2017 13 Februari 2017 February 13, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Kronologi sewa lahan PT. Pusri Palembang oleh PT Agri Indomas (PT. Agrimas) Chronology of land lease of PT. Pusri Palembang by PT Agri Indomas (PT Agrimas)
7	S-06/Dekom/Pusri/II/2017 20 Februari 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Tanggapan atas bantuan dana Corporate Social Responsibility (CSR) Response on fund assistance of Corporate Social Responsibility (CSR)
8	S-07/Dekom/Pusri/II/2017 24 Februari 2017 February 24, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Arahan terhadap laporan kinerja PT Pusri Palembang bulan Januari 2017 Directive on PT Pusri Palembang's performance report in January 2017
9	S-07A/Dekom/Pusri/III/2017 27 Februari 2017 February 27, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Tanggapan atas RJPP tahun 2017 -2021 (2025) PT Pusri Palembang Response on 2017 -2021 (2025) RJPP of PT Pusri Palembang
10	S-08/Dekom/Pusri/III/2017 29 Maret 2017 March 29, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Arahan terhadap laporan kinerja PT Pusri Palembang bulan Februari 2017 Directive on PT Pusri Palembang's performance report in February 2017
11	S-09/Dekom/Pusri/III/2017 29 Maret 2017 March 29, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Tagihan piutang subsidi Pemerintah kepada PT Pusri Palembang Billing of Government subsidy receivables to PT Pusri Palembang
12	S-10/Dekom/Pusri/III/2017 17 Maret 2017 March 17, 2017	Dirut PT Pusri Palembang Ketua YKKP President Director of PT Pusri Palembang Chairman of YKKP	Tanggapan Dekom atas kinerja Tahun 2016 PT Pusri Palembang Response on PT Pusri Palembang's performance in 2016



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Nomor & Tanggal Surat Letter Number & Date	Ditujukan Kepada To	Perihal Subject
13	S-11/Dekom/Pusri/IV/2017 27 April 2017 April 27, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Arahan terhadap laporan kinerja PT Pusri Palembang bulan Maret 2017 Directive on PT Pusri Palembang's performance report in March 2017
14	S-14/Dekom/Pusri/V/2017 15 Mei 2017 May 15, 2017	Dirut PT Pusri Palembang Ketua YKPP President Director of PT Pusri Palembang Chairman of YKPP	Tanggapan dan saran Dekom atas kinerja PT Pusri Palembang Tahun Buku 2016 (Audited) Response and advise on PT Pusri Palembang's performance for Fiscal Year 2016 (Audited)
15	S-15/Dekom/Pusri/V/2017 15 Mei 2017 May 15, 2017	Dirut PT Pusri Palembang Ketua YKPP President Director of PT Pusri Palembang Chairman of YKPP	Usulan Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2018 Proposal of Board of Directors Salary and Board of Commissioners Honorarium for fiscal year 2018
16	S-16/Dekom/Pusri/V/2017 30 Mei 2017 May 30, 2017	Dirut PT Pusri Palembang Ketua YKPP President Director of PT Pusri Palembang Chairman of YKPP	Tanggapan dan laporan tugas pengawasan Dekom atas kinerja Triwulan I tahun 2017 PT Pusri Palembang Response and Report on Board of Commissioners supervisory duty on PT Pusri Palembang's performance in the the first quarter of 2017
17	S-17/Dekom/Pusri/V/2017 30 Mei 2017 May 30, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Arahan terhadap laporan kinerja PT Pusri Palembang bulan April 2017 Directive on of PT Pusri Palembang's performance report in April 2017
18	S-21/Dekom/Pusri/VI/2017 19 Juni 2017 June 19, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Persetujuan pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Pusri Palembang Approval on the appointment of PT Pusri Palembang's Corporate Secretary
19	S-22/Dekom/Pusri/VI/2017 19 Juni 2017 June 19, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Penetapan KAP untuk General Audit tahun 2017 Determination of KAP for General Audit 2017
20	S-23/Dekom/Pusri/VI/2017 19 Juni 2017 June 19, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Arahan terhadap laporan kinerja PT Pusri Palembang bulan Mei 2017 Directive on PT Pusri Palembang's performance report in May 2017
21	S-25/Dekom/Pusri/VIII/2017 18 Juli 2017 July 18, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Persetujuan keikutsertaan PT Pusri Palembang sebagai penerima manfaat Obligasi PT Pupuk Indonesia Tahap II Approval of participation of PT Pusri Palembang as beneficiary of PT Pupuk Indonesia Bond Phase II
22	S-26/Dekom/Pusri/VII/2017 31 Juli 2017 July 31, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Arahan terhadap laporan kinerja PT Pusri Palembang bulan Juni 2017 Directive on PT Pusri Palembang's performance report in June 2017
23	S-27/Dekom/Pusri/VII/2017 31 Juli 2017 July 31, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Persetujuan sewa menyewa PT Pusri Palembang kepada PT Graha Sarana Gresik The lease agreement of PT Pusri Palembang to PT Graha Sarana Gresik
24	S-28/Dekom/Pusri/VII/2017 31 Juli 2017 July 31, 2017	Dirut PT Pusri Palembang Ketua YKPP President Director of PT Pusri Palembang Chairman of YKPP	Tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja Semester I PT Pusri Palembang tahun 2017 Response on Pusri Palembang's performance in the First Semester of 2017
25	S-29/Dekom/Pusri/VIII/2017 28 Agustus 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Persetujuan perpanjangan sewa menyewa aset oleh PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) Approval on extension of asset lease by PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
26	S-30/Dekom/Pusri/VIII/2017 28 Agustus 2017 August 28, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Arahan terhadap laporan kinerja PT Pusri Palembang bulan Juli 2017 Directive on PT Pusri Palembang's performance report in July 2017
27	S-31/Dekom/Pusri/VIII/2017 30 Agustus 2017 August 30, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Persetujuan tambahan alokasi dana obligasi berkelanjutan I PT Pupuk Indonesia (Persero) Approval on the additional allocation of funds of PT Pupuk Indonesia (Persero) Sustainable Bond
28	S-32/Dekom/Pusri/VIII/2017 30 Agustus 2017 August 30, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Persetujuan perpanjangan sewa menyewa aset oleh PT Pupuk Kujang Approval on extension of asset lease by PT Pupuk Kujang



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Nomor & Tanggal Surat Letter Number & Date	Ditujukan Kepada To	Perihal Subject
29	S-33/Dekom/Pusri/VIII/2017 30 Agustus 2017 August 30, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris Tahun 2018 Submission of 2018 Work Plan and Budget (RKA) of Board of Commissioners
30	S-34/Dekom/Pusri/VIII/2017 30 Agustus 2017 August 30, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP PT Pusri Palembang tahun 2018 Response on 2018 RKAP of PT Pusri Palembang
31	S-35/Dekom/Pusri/IX/2017 4 September 2017 September 4, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Persetujuan perpanjangan sewa menyewa aset oleh PT Bhandha Ghara Reksa Cabang Surabaya Approval on extension of asset lease by PT Bhandha Ghara Reksa Surabaya Branch
32	S-36/Dekom/Pusri/IX/2017 26 September 2017 September 26, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Arahan terhadap laporan kinerja PT Pusri Palembang bulan Agustus 2017 Directive on PT Pusri Palembang's performance report in August 2017
33	S-37/Dekom/Pusri/IX/2017 26 September 2017 September 26, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Tanggapan atas RUPSLB PT Pusri Agro Lestari Response on EGM of PT Pusri Agro Lestari
34	S-38/Dekom/Pusri/IX/2017 28 September 2017 September 28, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Persetujuan tertulis atas penghapusan dari pembukuan piutang macet PT Sri Melamin Rejeki Written approval of the write-off of bad debts of PT Sri Melamin Rejeki
35	S-39/Dekom/Pusri/X/2017 30 Oktober 2017 October 30, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Arahan terhadap laporan kinerja PT Pusri Palembang bulan September 2017 Directive on PT Pusri Palembang's performance report in September 2017
36	S-40/Dekom/Pusri/X/2017 30 Oktober 2017 October 30, 2017	Dirut PT Pusri Palembang Ketua YKPP President Director of PT Pusri Palembang Chairman of YKPP	Tanggapan dan laporan tugas pengawasan Dekom atas kinerja Triwulan III tahun 2017 PT Pusri Palembang Response and report on supervisory duty of Board of Commissioners on PT Pusri Palembang's performance in the third quarter of 2017
37	S-41/Dekom/Pusri/XI/2017 10 November 2017 November 10, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Tanggapan atas tambahan pinjaman PT Pusri Palembang melalui penerbitan obligasi PT Pupuk Indonesia (Persero) Response on additional loan of PT Pusri Palembang through the issuance of PT Pupuk Indonesia (Persero) bond
38	S-43/Dekom/Pusri/XI/2017 24 November 2017 November 24, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Tanggapan atas rencana penghapusbukuan dan pemindahtanganan aset idle Response on the write-off and alienation of idle assets plant
39	S-44/Dekom/Pusri/XI/2017 10 November 2017 November 10, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Tanggapan Dekom atas penambahan penyetoran modal kepada PT Pupuk Indonesia Energi Response on the addition of paid-in capital to PT Pupuk Indonesia Energi
40	S-45/Dekom/Pusri/XI/2017 13 November 2017 November 13, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Persetujuan perpanjangan sewa menyewa aset oleh PT PIM Approval on extension of asset lease by PT PIM
41	S-46/Dekom/Pusri/XI/2017 30 November 2017 November 30, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Tanggapan Dekom atas penambahan penyetoran modal kepada PT Pusri Agro Lestari Response on the addition of paid-in capital to PT Pusri Agro Lestari
42	S-47/Dekom/Pusri/XI/2017 30 November 2017 November 30, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Persetujuan penerimaan pinjaman jangka menengah Approval on medium term loan receipts
43	S-48/Dekom/Pusri/XI/2017 30 November 2017 November 30, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Arahan terhadap laporan kinerja PT Pusri Palembang bulan Oktober 2017 Directive on PT Pusri Palembang's performance report in October 2017
44	S-49/Dekom/Pusri/XII/2017 18 Desember 2017 December 18, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Persetujuan hapus buku piutang atas nama Saudara Syambuddin Approval on the write-off of receivables on behalf of Syambuddin
45	S-50/Dekom/Pusri/XII/2017 22 Desember 2017 December 22, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Persetujuan refinancing pinjaman jangka pendek Approval on short term loan refinancing
46	S-51/Dekom/Pusri/XII/2017 22 Desember 2017 December 22, 2017	Dirut PT Pusri Palembang President Director of PT Pusri Palembang	Arahan terhadap laporan kinerja PT Pusri Palembang bulan November 2017 Directive on PT Pusri Palembang's performance report in November 2017

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/ atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Dasar Hukum

Penentuan Komisaris independen Perusahaan merujuk kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan adalah:

- Anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan PUSRI, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
- Berasal dari luar PUSRI.
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikannya, atau mengawasi kegiatan PUSRI dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada PUSRI.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PUSRI.

Dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 disebutkan bahwa komposisi jumlah Komisaris Independen paling sedikit 20% merupakan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Independen yang ditetapkan dalam keputusan pengangkatannya.

Keberadaan Komisaris Independen Perusahaan dan Pernyataan Independensi

Per 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen, yaitu Mustoha Iskandar, yang telah memenuhi seluruh kriteria yang telah dipaparkan di atas. Jumlah ini setara dengan 20% dari total keanggotaan Dewan Komisaris yang sebanyak 5 (lima) orang.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is member of Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or family relationships with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors and/or controlling shareholder or with the Company that may obstruct or impede him/her to act independently in accordance with GCG principles.

Legal Basis

The appointment of the Company's Independent Commissioner refers to Limited Company Law No. 40 of 2007 and Ministry of SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012 regarding Good Corporate Governance (GCG) implementation in SOE.

Independent Commissioner Appointment Criteria

Appointment criteria of Independent Commissioner are:

- Board of Commissioners member without financial, managerial, share ownership and/or family relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or relationship with PUSRI which may influence his independency.
- Coming from outside PUSRI
- Not working or having the authority and responsibility to manage, lead, control or supervise PUSRI's activity in recent 6 (six) months.
- Not having shares both directly and indirectly at PUSRI.
- Not having business affiliation both directly and indirectly related with PUSRI's business activity.

The Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 stated that Board of Commissioners composition is at least 20% is Independent Commissioner/Supervisory Board as stipulated in his/her appointment decree.

The Company's Independent Commissioner and Statement of Independence

As of December 31, 2017, the Company has 1 (one) Independent Commissioner, Mustoha Iskandar, whom has fulfilled all of the criteria described above. This amount is equivalent to 20% of total members of Board of Commissioners amounting to 5 (five) persons.



Direksi

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perseroan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Kriteria dan Persyaratan Anggota Direksi

Persyaratan materil untuk menjadi Direksi PUSRI adalah seorang Direksi wajib memiliki:

1. Pengalaman atau rekam jejak yang menunjukkan keberhasilan dalam pengurusan BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dana tau perusahaan lainnya;
2. Keahlian dan pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan, pemahaman yang baik terhadap manajemen dan tatakelola perusahaan dan kemampuan untuk memutuskan dan melaksanakan kebijakan strategis dalam rangka pengembangan usaha Perusahaan;

Board of Directors

Board of Directors is the corporate body with collective duty and responsibility to perform management of the Company and GCG in all organizational levels or lines. In implementing its duty, Board of Directors is responsible to the GMS. Board of Directors accountability to the GMS manifests the accountability of the Company's management according to GCG principles.

Board of Directors Criteria and Requirements

The material requirements to be appointed as Board of Directors in PUSRI are obliged to have:

1. Experience or track record that indicates a success in the management of SOE, Subsidiary of SOE, and/or other companies;
2. Adequate expertise and knowledge in the Company's business field, a well understanding on the management and governance of the Company and the ability to decide and implement strategic policies in the context of developing the Company's business;



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

3. Integritas, dalam artian calon anggota Direksi tersebut tidak pernah terlibat melakukan perbuatan rekayasa dan praktek-praktek menyimpang pada tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berbuat tidak jujur), perbuatan cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati pada tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan, perbuatan yang dikategorikan dapat memberikan keuntungan secara melawan hukum kepada yang bersangkutan dan/atau pihak lain sebelum pencalonan, perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan dengan prinsip-prinsip pengurusan perusahaan yang sehat (berperilaku tidak baik);
 4. Kepemimpinan dalam artian mempunyai kemampuan untuk memformulasikan dan mengartikulasikan visi perusahaan, membangkitkan semangat (memberi energi baru) dan memberikan motivasi kepada pejabat dan karyawan agar mampu mewujudkan tujuan Perusahaan;
 5. Memiliki kemauan yang kuat (antusias) dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan yang bersangkutan Persyaratan kepatutan atau syarat formil yang harus dimiliki oleh calon anggota Direksi, yaitu orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
 - a. Dinyatakan pailit;
 - b. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN, Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Anak Perusahaan dana tau perusahaan lainnya.
3. Integrity, in the sense that the candidate member of Board of Directors has never been involved in performing manipulation and deviant practices at his/her previous work place before the candidacy (dishonesty behaviors), act of a pledge injury that can be categorized as default to agreed commitments at his/her workplace prior to the candidacy, act that can categorized of providing unlawful benefits to the person and/or other parties prior to the candidacy, act that can be categorized as a violation against the principles of sound corporate management (bad behaviors);
 4. Leadership, in the sense of having the ability to formulate and articulate the company's vision, encourage (give new energy) and motivate the officials and employees in the pursuit of achieving Company's objectives;
 5. Strong willingness (enthusiasm) and high dedication to promote and develop the Company. The formal properness and requirements that must be owned by candidate member of Board of Directors are an individual capable of performing legal acts, except within 5 (five) years before his/her appointment ever:
 - a. Declared bankrupt;
 - b. Be a member of Board of Directors or a member of Board of Commissioners/Supervisory Board who is found guilty of causing an SOE, a Subsidiary and or a Company to be declared bankrupt;
 - c. Sentenced for committing criminal acts that are detrimental to state finances, SOE, Subsidiary or other companies.

Pemenuhan persyaratan formil tersebut dibuktikan dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Direksi dan surat tersebut disimpan oleh Perusahaan.

The fulfillment of such formal requirements is evidenced by a statement signed by the candidate member of Board of Directors and the letter is archived by the Company.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi juga menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan dan pemberhentian tersebut. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan, maka pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi tersebut mulai berlaku sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham.

Procedures for Board of Directors Appointment and Dismissal

Pursuant to the Company's Articles of Association, members of Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders. The General Meeting of Shareholders resolution concerning the appointment and dismissal of Board of Directors members also stipulates the appointment and dismissal effective date. If not, the appointment and dismissal of Board of Directors members shall come into force since the closing of the General Meeting of Shareholders.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Dalam hal pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham, maka mulai berlakunya pengangkatan dan pemberhentian tersebut dimuat dalam keputusan Pemegang Saham tersebut. Dalam hal keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan, maka pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi tersebut berlaku sejak keputusan Pemegang Saham tersebut ditetapkan. Anggota Direksi diangkat dari calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi Rapat umum Pemegang Saham.

Masa Jabatan Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, masa jabatan anggota Direksi ditetapkan maksimal 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Dalam hal masa jabatan anggota Direksi berakhir dan Rapat Umum Pemegang Saham belum dapat menetapkan penggantinya, maka tugas-tugas anggota Direksi yang lowong tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pengisian jabatan anggota Direksi yang lowong.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2017

Di sepanjang tahun 2017 tidak terdapat pergantian susunan Direksi. Dengan demikian, komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 adalah sama, yaitu:

In the event that the appointment and dismissal of Board of Directors members is conducted through the Circular Shareholders Decision, the effective date of such appointment and termination shall be contained in the Shareholders' decision. If not, the appointment and dismissal of Board of Directors member shall come into force on the date of the Shareholders' decision. The Board of Directors member is appointed from the nominees proposed by the Shareholders and the nomination shall be binding for the General Meeting of Shareholders.

Board of Directors Tenure

As regulated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors tenure shall be a maximum of 5 (five) years and may be re-appointed for 1 (one) term. If the tenure of a member of Board of Directors ends and the General Meeting of Shareholders has not yet appointed its successor, duties of the vacant members of Board of Directors shall be conducted in accordance with the provisions of vacant members of Board of Directors.

Board of Directors Composition and Membership in 2017

Throughout 2017, the composition Board of Directors remained unchanged. Thus, the composition and membership of Board of Directors as of December 31, 2016 and December 31, 2017 are the same, as follows:

SUSUNAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2017
BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2017

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Mulyono Prawiro	Direktur Utama President Director	13 Januari 2016 RUPS Tahun 2021 January 13, 2016 – 2021 GMS	Ke-1 1st	Akta No. 05 tanggal 13 Januari 2016 tentang Perubahan Susunan Direksi Perusahaan yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 05 dated January 13, 2016 on Changes in Board of Directors Composition made before Lumassia, S.H., a Notary in Jakarta
Filius Yuliandi	Direktur Produksi Production Director	13 Januari 2016 RUPS Tahun 2021 January 13, 2016 – 2021 GMS	Ke-1 1st	Akta No. 05 tanggal 13 Januari 2016 tentang Perubahan Susunan Direksi Perusahaan yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 05 dated January 13, 2016 on Changes in Board of Directors Composition made before Lumassia, S.H., a Notary in Jakarta
Listyawan Adi Pratisto	Direktur Teknik dan Pengembangan Engineering and Development Director	13 Januari 2016 RUPS Tahun 2021 January 13, 2016 – 2021 GMS	Ke-1 1st	Akta No. 05 tanggal 13 Januari 2016 tentang Perubahan Susunan Direksi Perusahaan yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 05 dated January 13, 2016 on Changes in Board of Directors Composition made before Lumassia, S.H., a Notary in Jakarta
Muhammad Romli HM	Direktur Komersil Commercial Director	13 Januari 2016 RUPS Tahun 2021 January 13, 2016 – 2021 GMS	Ke-1 1st	Akta No. 05 tanggal 13 Januari 2016 tentang Perubahan Susunan Direksi Perusahaan yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 05 dated January 13, 2016 on Changes in Board of Directors Composition made before Lumassia, S.H., a Notary in Jakarta

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

SUSUNAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2017

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2017

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Bob Indiarito	Direktur SDM dan Umum HC and General Affairs Director	20 April 2016 RUPS Tahun 2021 April 20, 2016 – 2021 GMS	Ke-1 1st	Akta No. 07 tanggal 20 April 2016 tentang Perubahan Susunan Direksi Perusahaan yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 07 dated April 20, 2016 on Changes in Board of Directors Composition made before Lumassia, S.H., a Notary in Jakarta

Profil seluruh Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of all Board of Directors can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Board Manual: Pedoman Kerja Direksi

Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang telah disahkan melalui pernyataan komitmen bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi yang ditandatangani pada tanggal 21 Februari 2017. Board Manual berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi PUSRI, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*. Sekilas isi dari *Board Manual* yang mengatur pelaksanaan tugas Direksi adalah sebagai berikut:

- Fungsi Direksi
- Tugas, Wewenang & Kewajiban Direksi
- Etika Jabatan Anggota Direksi
- Susunan Dan Pembagian Kerja Direksi
- Rapat Direksi
- Organ Pendukung
- Tata Laksana Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
- Kegiatan Antar Organ Perusahaan
 - a. Penyelenggaraan RUPS
 - b. Perbuatan Direksi Yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum Direksi bertugas secara kolektif dalam melaksanakan pekerjaan, namun tentunya perlu dilakukan pembagian tugas di antara Anggota Direksi sesuai dengan latar belakang dan keahliannya. Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab memenuhi *Key Performance Indicator* (KPI) yang jelas, lengkap, dan berimbang, baik dari aspek keuangan

Board Manual: Working Guidelines of Board of Directors

Board of Directors refers to Working Guidelines of Board of Commissioners and Board of Directors (*Board Manual*), which has been endorsed through a statement of joint commitment between Board of Commissioners and Board of Directors and signed on February 21, 2017. The Board Manual contains Board of Commissioners and Board of Directors working guidelines as well as explains stages of activity in structured, systematic, easy to be understood manner and practicable consistently as reference for Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out each duty to achieve Vision and Mission of PUSRI that is expected to achieve high working standard in line with GCG principle.

The Board Manual is prepared based on corporate law principle, provisions in Articles of Association, prevailing Laws and Regulation, Shareholders' Directives and Good Corporate Governance Best Practices. A brief overview of the contents of the Board Manual as working guidelines for Board of Directors is as follows:

- Functions of Board of Directors
- Duties, Authorities & Obligations of Board of Directors
- Ethics of Membership of Board of Directors
- Composition and Division of Duty of Board of Directors
- Meeting of Board of Directors
- Supporting Bodies of Board of Directors
- Working Procedures of Board of Commissioners and Board of Directors
- Activity Among Corporate Bodies
 - a. GMS Implementation
 - b. Board of Directors' Actions Requiring Written Approval from Board of Commissioners

Board of Directors Duties and Responsibilities

In general, Board of Directors is in charge collectively in carrying out duties, yet division of duties need to be established among members of Board of Directors in accordance with their background and expertise. Board of Directors is collectively responsible to achieve the clear, comprehensive, and balanced Key Performance Indicator (KPI) in both financial and non-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

maupun non keuangan. Tanggung jawab ini terkait untuk menentukan pencapaian misi dan tujuan perusahaan sesuai dengan *Statement Corporate Intent* (SCI).

Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab secara penuh melaksanakan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sambil membangun dan memanfaatkan teknologi informasi sejalan dengan semangat GCG, Direksi juga bertugas menindaklanjuti temuan-temuan audit baik internal maupun eksternal. Direksi kemudian melaporkan informasi-informasi yang relevan dan signifikan kepada Dewan Komisaris dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta membuat risalah RUPS. Dengan demikian pengelolaan PUSRI dijalankan dengan akuntabilitas dan transparansi yang memadai sehingga berbagai risiko usaha dapat diketahui dan dikendalikan bersama-sama. Secara rinci, tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Berdasarkan Board Manual yang di tandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 21 Februari 2017, berikut adalah tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi PUSRI.

- Direktur Utama
 - Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, visi, misi, dan strategi Perusahaan.
 - Memimpin para anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi dan mengesahkan semua Keputusan Direksi.
 - Mengkoordinasikan pemecahan masalah eksternal Perusahaan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang Perusahaan, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra dan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).
 - Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan pengawasan internal Perusahaan.
 - Mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan berdasarkan persetujuan anggota Direksi lainnya pada Rapat Direksi.
 - Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.
 - Menentukan keputusan Direksi, apabila dalam voting pada rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dan tidak setuju.
 - Memilah dan memberikan informasi kepada stakeholders segala sesuatu tentang Perusahaan.
 - Memberikan arahan atas pengelolaan Dana Pensiun PUSRI untuk Program Manfaat Pasti dan Iuran Pasti.

financial aspects. That responsibility is also in connection with the fulfillment of mission and objective of the Company according to the Statement of Corporate Intent (SCI).

In addition, Board of Directors is also fully responsible in implementing Corporate Long Term Planning (RJPP) and Corporate Work Plan & Budget (RKAP) while at the same time developing and utilizing the information technology. In line with the spirit of GCG, Board of Directors is also in charge to follow up internal and external audit findings. Board of Directors then presents relevant and significant information to Board of Commissioners and holds General Meeting of Shareholders (GMS) as well as makes the GMS minutes. Therefore, the management of PUSRI is operated with adequate accountability and transparency, hence various business risks can be jointly identified and controlled together. In details, individual duty and responsibility of Board of Directors are as follows:

Scope of Work and Responsibilities of Each of Board of Directors Member

Based on the Board Manual signed by Board of Directors and Board of Commissioners on February 21, 2017, the following is duties and responsibilities of each member of PUSRI's Board of Directors.

- President Director
 - To provide direction and control the Company's policy, vision, mission, and strategy.
 - To lead members of Board of Directors in implementing Board of Directors' decision and validating all Board of Directors' decision.
 - To coordinate external problem solving, policy planning, controlling, long term target achievement, audit policy, culture improvement, image and Good Corporate Governance (GCG).
 - To lead and direct internal supervisory implementation.
 - To represent the Company both judicially and extra-judicially based on approval from other members of Board of Directors made in a Meeting.
 - To appoint other member of Board of Directors to act on behalf of Board of Directors.
 - To decide on Board of Directors resolution in voting mechanism where agreed and not-agreed votes are equally proportioned.
 - To sort out and provide information to stakeholders about all issues related to the Company
 - To provide direction for the management of PUSRI Pension Fund for Defined Benefit and Defined Contribution Program.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

- **Direktur Produksi**
 - Memimpin pengelolaan dan pengendalian kegiatan produksi secara efektif dan efisien dengan mengacu pada perencanaan dan strategi Perusahaan.
 - Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3& LH).
 - Melaksanakan koordinasi dengan perusahaan pemasok gas alam untuk kelancaran operasional pabrik.
 - Memimpin dan mengawasi pengelolaan pabrik dan fasilitas pendukung serta pemeliharaan rutin dan pemeliharaan tahunan.
 - Mengelola, mengoptimalkan, dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan Dermaga Khusus di Palembang.
 - Mengelola dan mengoptimalkan seluruh aktivitas sarana pendukung pabrik, yakni *Machine Shop, Pipe Shop, Electrical & Instrument Shop, dan Craft Shop*.
 - Mengelola dan mengoptimalkan Pergudangan Urea di area pabrik PT Pusri Palembang.
 - Memimpin pembinaan karyawan sesuai peraturan yang berlaku.
- **Direktur Komersil**

Direktur Komersil memiliki tugas dan wewenang di dalam aspek pemasaran dan administrasi keuangan. Tugas dan tanggung jawab dalam bidang pemasaran yaitu:

 - Mengelola dan mengoptimalkan upaya-upaya pemasaran dan penjualan produk-produk yang dihasilkan Perusahaan sesuai dengan perencanaan dan strategi Perusahaan.
 - Mengelola dan mengoptimalkan upaya-upaya pengadaan, distribusi, dan pergudangan di luar area pabrik.
 - Memimpin dan mengendalikan kegiatan perdagangan produk-produk diluar yang dihasilkan Perusahaan baik yang dilakukan melalui kegiatan operasional sendiri maupun kerjasama kemitraan sesuai strategi yang ditetapkan Perusahaan.
 - Mengelola dan mengendalikan pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian.

Dalam bidang administrasi keuangan, tugas dan wewenang Direktur Komersil adalah:

 - Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan, pengelolaan dan pelaporan keuangan mencakup kegiatan fungsi akuntansi, perbendaharaan dan pendanaan guna peningkatan kinerja Perusahaan.
 - Melaksanakan dan pengendalian seluruh kebijakan keuangan sesuai keputusan Direksi serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan Perusahaan.
- **Production Director**
 - To lead production management and controlling effectively and efficiently in accordance with corporate planning and strategy.
 - To lead and supervise the implementation of Occupational Health and Safety and Environment (K3 & LH).
 - To coordinate with natural gas supplier to ensure constant support for the operations of plants.
 - To lead and supervise the management of plants and its supporting facilities as well as regular and annual maintenance.
 - To manage, optimize, and coordinate all activities related to Special Dock in Palembang.
 - To manage and optimize all activities of supporting facilities of the factory, namely Machine Shop, Pipe Shop, Electrical & Instrument Shop, and Craft Shop.
 - To manage and optimize Urea Warehousing in PT Pusri Palembang plant area.
 - To lead employee's development in accordance with applicable regulations.
- **Commercial Director**

Commercial Director is responsible to perform tasks in marketing aspect and financial administration. The duty and responsibility in marketing are:

 - To manage and optimize marketing and sales plan for products manufactured by PUSRI in accordance with stipulated planning and strategy.
 - To manage and optimize procurement, distribution, and warehousing outside the plant area.
 - To lead and control the trade of others products manufactured by PUSRI, either through direct trading or in cooperation with partners based on the established strategy.
 - To manage and control procurement and distribution of subsidized fertilizer for agriculture sector.

In terms of financial administration, the duty and responsibility of Commercial Director are:

 - To lead and control policy making, financial management and reporting including the accounting, treasury, and financing function in order to improve PUSRI's performance
 - To implement and control all financial policy in accordance with Resolution of Board of Directors as well as to perform the efficiency and effectiveness of financial functions.

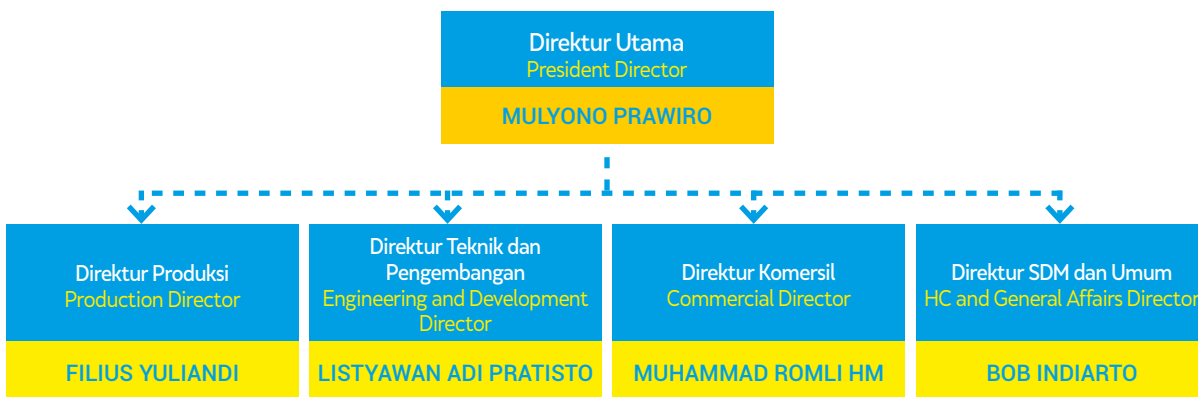


STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

- Mengkoordinasikan penyusunan RKAP serta pengendalian akuntansi atas biaya-biaya, pendapatan, dan keuntungan serta tingkat investasi Perusahaan.
 - Mengkonsolidasi, mengendalikan, dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas Perusahaan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan efisiensi.
 - Mengarahkan dan membina pengelola keuangan Perusahaan meliputi kebijakan anggaran, perbendaharaan, akuntansi, investasi, dan pendanaan.
 - Memimpin pembinaan karyawan sesuai peraturan yang berlaku.
 - Memimpin dan mengarahkan seluruh aktivitas dengan memperhatikan aspek-aspek keselamatan dan kesehatan kerja.
- Direktur Teknik dan Pengembangan
 - Merancang strategi pengembangan dan investasi berdasarkan prioritas, ketersediaan sumber daya, teknologi, dan prospek bisnis.
 - Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan investasi pengembangan sesuai rencana strategis Perusahaan.
 - Memimpin dan mengelola jasa rancang bangun dan perekayasaan serta jasa teknik lainnya.
 - Mengelola dan mengawasi perencanaan serta pengendalian pengadaan barang dan jasa
 - Memimpin dan mengarahkan pengelolaan serta pengembangan aplikasi teknologi informasi yang disesuaikan dengan perkembangan usaha.
 - Memimpin, mengarahkan, dan mengelola aktivitas perencanaan, sistem manajemen Perusahaan, dan manajemen risiko.
 - Memimpin dan mengarahkan pengelolaan armada angkutan kapal pupuk urea dan amoniak milik Perusahaan yang disesuaikan dengan perkembangan usaha dan bisnis Perusahaan.
 - Menetapkan kebijakan pengadaan gas alam dan atau bahan baku lainnya, dan melakukan usaha pengadaan gas alam langsung dari sumber utama (Pemerintah, BP Migas, PT Pertamina, dan KKS lainnya) sesuai kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang.
 - Membina dan mengawasi anak perusahaan PT Pusri Palembang.
 - Memimpin pembinaan karyawan sesuai peraturan yang berlaku.
 - Memimpin dan mengarahkan seluruh aktivitas dengan memperhatikan aspek-aspek keselamatan dan kesehatan kerja
- To coordinate the preparation of Company's Work Plan & Budget (RKAP) and controlling the costs, revenues, and profit account as well as the Company's investment rate.
 - To consolidate, control, and supervise the preparation and implementation of the Company's cash flows based on RKAP in order to improve efficiency.
 - To direct and foster financial managers in terms of budgeting policy, treasury, accounting, investment, and financing.
 - To lead employee's development in accordance with applicable regulations.
 - To lead and direct all activities by taking into account the occupational health and safety aspects.
- Engineering and Development Director
 - To design investment and development strategy based on priority, availability of resources, technology, and business prospect.
 - To lead and direct investment and development activities to be in line with PUSRI's strategic planning.
 - To lead and manage design and engineering services and also other technical services.
 - To manage and supervise the planning and controlling of procurement of goods and services.
 - To lead and direct the information technology management and development in line with business development.
 - To lead, direct, and manage the activities of planning, system management, and risk management.
 - To lead and direct the urea and ammonia shipping management in accordance with the Company's business and commercial development.
 - To specify the policy on procurement of natural gas and other raw materials, and also to conduct natural gas procurement directly from main sources (Government, SKK Migas, PT Pertamina, and other KKS) in accordance with short term and long term needs.
 - To develop and supervise the subsidiary of PT Pusri Palembang.
 - To lead employee's development in accordance with applicable regulations.
 - To lead and direct all activities with regard to occupational health and safety aspect.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

- **Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum**
 - Memimpin dan mengarahkan penempatan dan pengembangan sumber daya manusia.
 - Memimpin dan mengarahkan kegiatan transformasi organisasi Perusahaan.
 - Mengendalikan sarana dan prasarana pelayanan umum secara efisiensi dan efektif.
 - Mengelola dan mengendalikan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).
 - Mengendalikan kegiatan pengelolaan aset Perusahaan.
 - Memimpin dan mengarahkan aktivitas keamanan dan pengamanan lingkungan Perusahaan.
 - Memimpin pembinaan karyawan sesuai peraturan yang berlaku.
 - Memimpin dan mengarahkan seluruh aktivitas dengan memperhatikan aspek-aspek keselamatan dan kesehatan kerja.
 - Melakukan pembinaan Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pusri Palembang
- **Human Capital and General Affairs Director**
 - To lead and direct the placement and development of human capital.
 - To lead and direct the activity of organization transformation of the Company.
 - To control public facility and infrastructure efficiently and effectively.
 - To manage and control Partnership and Community Development Program (PKBL).
 - To control assets management of the Company.
 - To lead and direct the activity of safety and security in the surrounding areas of the Company.
 - To lead employee’s development in line with applicable regulations.
 - To lead and direct all activities with regard to occupational health and safety aspect.
 - To manage the development of PUSRI Employee Welfare Foundation



Program Orientasi Bagi Direksi

Program pengenalan Perusahaan kepada Direksi baru dimaksudkan untuk memberikan pemahaman tentang kondisi terkini Perusahaan, sehingga Direksi yang baru mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas Perusahaan baik secara organisasi maupun operasional. Merujuk pada ketentuan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris maka Program pengenalan Perusahaan kepada Anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola.

Susunan Direksi di sepanjang tahun 2017 tidak mengalami perubahan, dengan demikian Perusahaan tidak melakukan program pengenalan Perusahaan kepada Direksi.

Orientation Program for Directors

The Company’s introduction program to new Director is intended to provide an understanding of the Company’s current conditions, so that the new Director gain a comprehensive understanding on the Company’s organization and operations. Referring to the Board Manual, the Company’s introduction program to firstly appointed Director is the responsibility of Corporate Secretary and Governance.

The composition of Board of Directors throughout 2017 remained unchanged, thus the Company did not conduct the Company’s introduction program to Director.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2017

Selama tahun 2017 Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha melalui perangkat kebijakan berupa Keputusan Direksi, Peraturan Direksi, Surat Edaran, dan Instruksi Direksi.

A Brief Report on Board of Directors Duties and Responsibilities Implementation in 2017

In 2017, Board of Directors has issued various decisions in the operational, financial, and business supporting sectors through the policy instruments in the form of Board of Directors Decree, Board of Directors Regulation, Circular Letter and Board of Directors Instruction.

Uraian Description	Jumlah Total
Keputusan Direksi/SK Board of Directors Decree	13
Peraturan Direksi/POB Board of Directors Regulation	10
Surat Direksi/Juklak Board of Directors Letter/Instruction	17

Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi

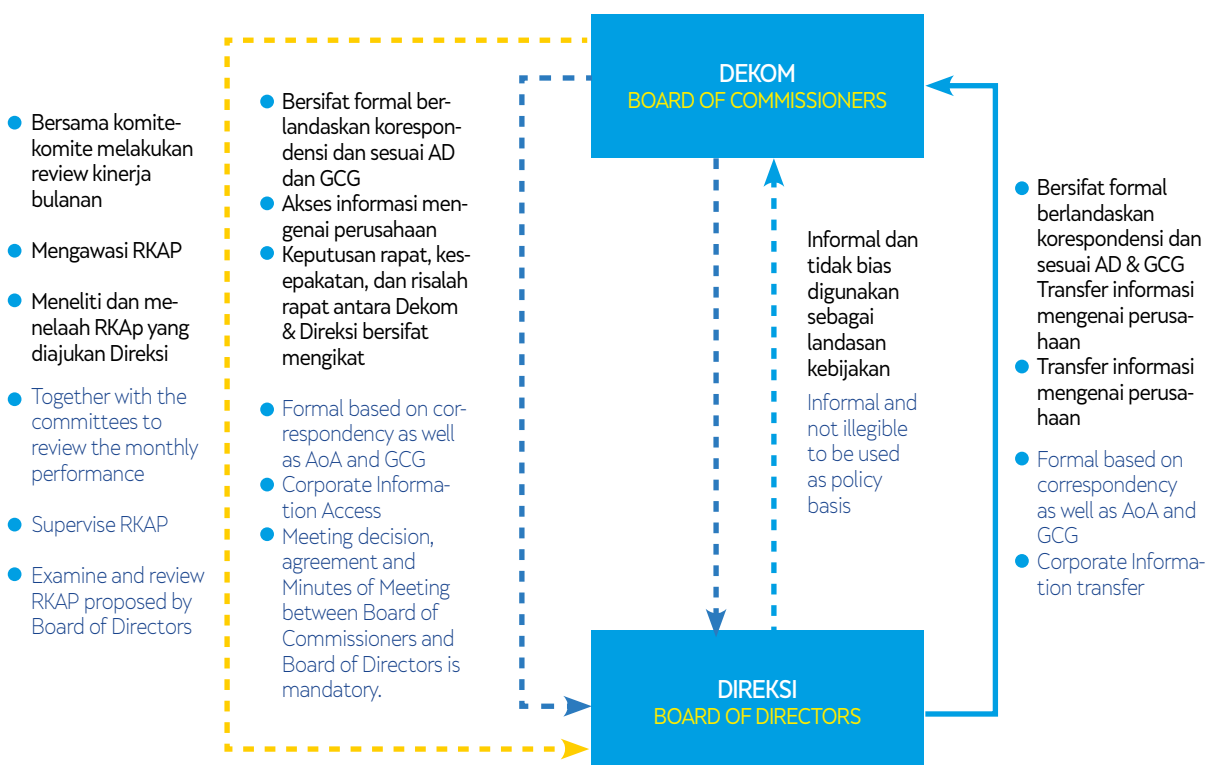
Kebijakan Terkait Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi

Pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang dimiliki Perusahaan mengatur hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut disampaikan hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi yang tersajikan dalam infografis di bawah ini.

Information Transparency on Board of Commissioners and Board of Directors

Policy on Board of Commissioners and Board of Directors Working Relationship

The Company's Board Manual governs the working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors. The following infographic presents the working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Dalam *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur 4 (empat) aspek yang mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

1. Pertemuan Formal
Pertemuan Formal adalah Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi yang diselenggarakan oleh masing-masing organ. Pertemuan formal tersebut diselenggarakan atas undangan Dewan Komisaris atau Direksi.
2. Pertemuan Informal
Pertemuan informal adalah pertemuan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi di luar forum rapat-rapat formal. Pertemuan ini dapat dihadiri pula oleh anggota atau anggota-anggota dari organ lainnya, atau anggota kedua organ secara lengkap, untuk membicarakan atau mendiskusikan suatu permasalahan dalam suasana informal.

Sesuai sifatnya yang informal, pertemuan bukan untuk menghasilkan keputusan, melainkan untuk menyalurkan pendapat melalui pengungkapan pandangan secara informal, serta mengupayakan kesamaan pandangan/pemahaman yang tidak mempunyai kekuatan mengikat bagi kedua pihak.

3. Komunikasi Formal
Komunikasi formal adalah komunikasi yang terjadi antar Dewan Komisaris dan Direksi disamping Pertemuan Formal yang diatur oleh ketentuan formal seperti diatur dalam Anggaran Dasar dan atau *best practices* dalam perusahaan. Komunikasi formal dapat berupa penyampaian laporan dan atau pertukaran data, informasi dan analisa pendukungnya.

Laporan berkala dan laporan lainnya disampaikan dengan bentuk, isi dan tata cara penyusunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

4. Komunikasi Informal
Komunikasi informal adalah komunikasi antar organ Direksi dan Dewan Komisaris, antara anggota atau anggota-anggota organ satu dengan yang lainnya, di luar dari ketentuan komunikasi formal yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain menggunakan surat/nota pribadi secara tertulis (*hard-copy*), komunikasi informal dapat berupa, antara lain:

- a. E-mail pribadi;
- b. *Group-chatting*;
- c. *Knowledge Management System*.

There are 4 (four) aspects governing the working relationship between Board of Commissioners and Board of Director as stated in the Board Manual:

1. Formal Meeting
Formal Meetings are meeting held by each corporate body of Board of Commissioners and Board of Directors. The formal meetings are held at the invitation of Board of Commissioners or Board of Directors.
2. Informal Meeting
Informal meetings are meetings of Board of Commissioners and Board of Directors members outside the formal meeting forum. These meetings may be attended also by member(s) of other corporate bodies, or members of both corporate bodies in full, to talk or discuss an issue in an informal setting.

In accordance with its informal nature, the meeting is not to produce a decision, but to align opinion through informal disclosure, and strive for a common view/understanding that does not have binding power for both parties.

3. Formal Communication
Formal communication is communication that occurs between Board of Commissioners and Board of Directors in addition to Formal Meetings governed by formal provisions as set forth in the Articles of Association and/or best practices in the Company. Formal communication may be in the form of report submission and/or exchange of data, information and supporting analysis.

Periodical reports and other reports preparation shall be submitted in the form, content and procedure in accordance with laws and regulations.

4. Informal Communication
Informal communication is the communication between corporate bodies of Board of Directors and Board of Commissioners, between member(s) of a corporate body with another, apart from the formal communication regulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

In addition to using written (hard-copy) letter/personal note, informal communication can be in the form of, among others:

- a. Personal e-mail;
- b. *Group-chatting*;
- c. *Knowledge Management System*



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Assessment Penerapan GCG Untuk Aspek Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai organ utama dalam Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran sentral dalam gerak pertumbuhan Perusahaan. *Assessment* atas kedua organ ini menjadi sebuah keharusan, terutama karena Perusahaan merupakan anak usaha dari BUMN yang diarahkan untuk menerapkan prinsip GCG pada standar BUMN sekaligus penilaian terhadap penerapan tersebut.

Assessment terhadap penerapan GCG mengacu kepada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Metode penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan di atas, yaitu Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan, Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, Direksi, Pengungkapan Informasi dan Transparansi dan aspek lainnya.

Pelaksanaan *assessment* GCG Perusahaan untuk periode ukur penerapan tahun 2016 menunjukkan hasil dengan predikat "Sangat Baik", dengan capaian skor sebesar 85,84.

Assessment on GCG Implementation for Board of Commissioners and Board of Directors Aspect

As the major corporate bodies, Board of Commissioners and Board of Directors have a central role in the Company's growth. Assessment of these two bodies becomes a necessity, especially since the Company is a subsidiary of SOE, which is directed to apply GCG principles on SOE standards as well as an assessment of those applications.

GCG Assessment refers to the Copy of Decree of Secretary of the Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 on June 6, 2011 regarding Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance (GCG) Implementation on SOEs. Assessment and evaluation methods are carried out using a measuring instrument consisting of 6 (six) aspects with specified weights as set forth in the above Copy of Decree, namely Commitment to Sustainable Governance Implementation, Shareholders and GMS/Capital Owners, Board of Commissioners/Supervisory Board, Board of Directors, Disclosure of Information and Transparency and other aspects.

The Company's GCG assessment for 2016 implementation period showed results with the predicate "Excellent", with a score of 85.84.

Jenis Penilaian Assessment Type	: Self Assessment
Penilai Assessor	: Tim Asesor GCG PT Pupuk Indonesia (Persero) Group GCG Assessment Team of PT Pupuk Indonesia (Persero) GCG
Periode Penerapan Implementation Period	: 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 January 1, 2016 until December 31, 2016
Tahun Ukur Year of Assessment	: 2016
Waktu Pengukuran Time of Assessment	: 17-21 Oktober 2016 October 17-21, 2016

Rincian hasil *assessment* penerapan GCG Perusahaan untuk tahun buku 2016, khususnya untuk aspek pengujian Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Details of the Company's GCG assessment results for the fiscal year 2016, particularly for Board of Commissioners and Board of Directors aspects are as follows:

Aspek Pengujian Assessment Aspect	Bobot Weight	Pencapaian Tahun Buku 2016 Achievement 2016		Predikat Predicate
		Aktual Actual	Pencapaian (%) Achievement (%)	
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment on Sustainable GCG Implementation	7,00	6,73	96,14%	"Sangat Baik" "Excellent"
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9,00	7,92	88,00%	"Sangat Baik" "Excellent"
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	35,00	30,62	87,48%	"Sangat Baik" "Excellent"
Direksi Board of Directors	35,00	32,50	92,86%	"Sangat Baik" "Excellent"



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Aspek Pengujian Assessment Aspect	Bobot Weight	Pencapaian Tahun Buku 2016 Achievement 2016		Predikat Predicate
		Aktual Actual	Pencapaian (%) Achievement (%)	
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	7,45	82,78%	"Baik" "Good"
Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	0,63	12,60%	"Sangat Baik" "Excellent"
Jumlah Skor Total Score	100,00	85,84	85,84%	"Sangat Baik" "Excellent"

Keterangan:

0-50: Tidak Baik | 50-60: Kurang Baik | 60-75: Cukup Baik | 75-85: Baik | 85-100:

Sangat Baik

Remark:
0-50: Very Poor | 50-60: Poor | 60-75: Fair | 75-85: Good | 85-100: Excellent

Rekomendasi hasil *assessment* penerapan GCG untuk aspek Dewan Komisaris dan Direksi tahun buku 2016 dan tindak lanjut yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Recommendations of GCG assessment for Board of Commissioners and Board of Directors aspects for fiscal year 2016 and follow-ups undertaken by the Company are:

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2016 GCG Assessment Recommendation for Fiscal Year 2016	Tindak Lanjut per 31 Desember 2017 Follow Up as of December 31, 2017		
		Status Status	Periode Tindak Lanjut Follow Up Period	Bentuk Tindak Lanjut Follow Up Form
Aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board Aspect				
1	Dewan Komisaris perlu melakukan penilaian atas kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaian masing-masing, dan menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegal kepada RUPS dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara semesteran, serta menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara individu kepada RUPS dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara semesteran dan tahunan. Board of Commissioners needs to assess Board of Directors' performance based on the criteria, targets and key performance indicators covered by the individual Board of Directors Management Contract with their respective achievement realization, and submit the Collegial Board of Directors' performance appraisal results to the General Meeting of Shareholders in the Board of Commissioners semiannual supervisory report, and submit the individual Board of Directors' performance appraisal results to the General Meeting of Shareholders in the Board of Commissioners semiannual and annual supervisory report.	x	1 Januari – 31 Desember 2017	Dewan Komisaris sudah melakukan penilaian Kinerja Direksi secara kolegal dan telah dituangkan dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang disampaikan kepada Pemegang Saham. Penilaian Kinerja Direksi secara Individu akan dilaksanakan pada tahun 2018. Board of Commissioners has conducted Board of Directors collegial performance appraisal and has been outlined in Board of Commissioners Supervisory Report submitted to the Shareholders. Board of Directors Individual Performance Appraisal will be conducted in 2018.
2	Dewan Komisaris perlu membuat perencanaan dan melakukan telaahan pengusulan remunerasi Direksi, tantiem/insentif kinerja berdasarkan ukuran kinerja dan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja Direksi (KPI) dan pencapaian tingkat kesehatan perusahaan. Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris (Komite-komite). Board of Commissioners needs to make plan and review the Board of Directors remuneration proposal, tantiem/performance incentives based on performance measures and consider Board of Directors' performance appraisal (KPI) results and the Company's healthy level achievement. The review process conducted by Board of Commissioners uses all the tools of Board of Commissioners (Committees).	v	1 Januari – 31 Desember 2017	Dewan Komisaris telah memasukkan Pengusulan Remunerasi Direksi pada Rencana Kerja & Anggaran (RKA) Dewan Komisaris Tahun 2017 dan telah direalisasikan melalui Surat Dewan Komisaris Nomor : S-15/DEKOM/PUSRI//2017 tanggal 15 Mei 2017. Board of Commissioners has submitted the proposal on Board of Directors Remuneration in the Work Plan and Budget (RKA) of Board of Commissioners of 2017 and has been realized through Board of Commissioners Decree Number: S-15/DEKOM/PUSRI//2017 dated May 15, 2017.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2016 GCG Assessment Recommendation for Fiscal Year 2016	Tindak Lanjut per 31 Desember 2017 Follow Up as of December 31, 2017		
		Status Status	Periode Tindak Lanjut Follow Up Period	Bentuk Tindak Lanjut Follow Up Form
3	<p>Dewan Komisaris perlu meningkatkan pengawasan terhadap pemantauan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dengan melakukan telahaan terhadap GCG Code dan kebijakan/ketentuan teknis lainnya yang melibatkan komite-komite.</p> <p>Board of Commissioners needs to increase supervision on the Good Corporate Governance principles implementation monitoring, by reviewing GCG Code and other technical policies/provisions involving the committees.</p>	v	1 Januari – 31 Desember 2017	Dewan Komisaris telah merealisasikan beberapa Rapat Dewan Komisaris, baik Rapat Internal maupun dengan mengundang Direksi dengan agenda pembahasan tentang penerapan GCG Perusahaan. Board of Commissioners has realized several Meetings of Board of Commissioners, either Internal Meetings or by inviting Board of Directors with agenda of discussion on the Company's GCG implementation.
4	<p>Dewan Komisaris atau Komite Dewan Komisaris PT Pusri Palembang perlu mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah Rapat Dewan Komisaris.</p> <p>PT Pusri Palembang's Board of Commissioners or Committees of Board of Commissioners need to evaluate each the performance of each member of Board of Commissioners and set forth in the minutes of Board of Commissioners Meeting.</p>	v	1 Januari – 31 Desember 2017	Dewan Komisaris telah memasukkan rencana evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan perangkat Dewan Komisaris dalam Rencana Kerja & Anggaran (RKA) Dekom Tahun 2017 dan telah direalisasikan. Board of Commissioners has incorporated the performance evaluation plan of Board of Commissioners and Board of Commissioners' instruments in the 2017 Work Plan and Budget (RKA) of Board of Commissioners and has been realized.
5	<p>Dewan Komisaris perlu mengatur pedoman/tata tertib Rapat Dewan Komisaris dan teknis pembahasan/telaah atas usulan Direksi dan arahan/keputusan RUPS terkait dengan usulan Direksi.</p> <p>Board of Commissioners needs to regulate the rules/guidelines of Board of Commissioners Meeting and technical discussions/reviews on Board of Directors' proposal and the GMS directive/decision in relation to Board of Directors' proposal.</p>	v	1 Januari – 31 Desember 2017	Tata Tertib Rapat Dewan Komisaris telah dimutakhirkan melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor : KEP-07/DEKOM/PUSRI/VI/2017 pada tanggal 19 Juni 2017. The Rules of Meeting of Board of Commissioners has been updated by Board of Commissioners Decree Number: KEP-07/DEKOM/PUSRI/VI/2017 dated June 19
6	<p>Anggota Dewan Komisaris perlu meningkatkan kehadiran rapat-rapat Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran masing-masing Anggota Dewan Komisaris yang lebih tinggi, baik dalam Rapat Internal Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan jika berhalangan membuat surat kuasa atas setiap ketidakhadiran, serta penjelasan atas setiap ketidakhadiran dalam rapat tersebut dituangkan dalam Risalah Rapat.</p> <p>Board of Commissioners members need to increase attendance in meetings, either in Board of Commissioners' Internal Meetings or Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors and if unable to attend shall make a power of attorney for any absence and explanation on the absence is set forth in the Minutes of Meeting.</p>	v	1 Januari – 31 Desember 2017	Persentase kehadiran Anggota Dewan Komisaris pada rapat-rapat Dewan Komisaris Tahun 2017 telah meningkat dari tahun sebelumnya. Ketidakhadiran telah dilengkapi Surat Kuasa yang berisi penjelasan ketidakhadiran. The attendance percentage of members of Board of Commissioners in Board of Commissioners meetings in 2017 has increased from the previous year. The absence has been completed with a Power of Attorney containing an explanation about the absence.
7	<p>Dewan Komisaris perlu meningkatkan kompetensi melalui kegiatan pelatihan sesuai rencana kerja dan anggaran yang telah ditetapkan tahun 2016.</p> <p>Board of Commissioners needs to improve competencies through training activities in accordance with the Work Plan and Budget prepared in 2016.</p>	v	1 Januari – 31 Desember 2017	Dewan Komisaris telah mengikuti beberapa Program Pelatihan sesuai RKA yang telah ditetapkan. Board of Commissioners has attended several Training Programs according to the RKA that has been established.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2016 GCG Assessment Recommendation for Fiscal Year 2016	Tindak Lanjut per 31 Desember 2017 Follow Up as of December 31, 2017		
		Status Status	Periode Tindak Lanjut Follow Up Period	Bentuk Tindak Lanjut Follow Up Form
8	<p>Dewan Komisaris perlu melakukan telaah atas simpulan bahwa rancangan RKAP 2016 telah selaras dan/atau tidak selaras dengan RJPP 2016/2020, walaupun Surat Dekom: No. 97/Dekom/Pusri/XII/2015 29 Desember 2015 perihal. Tanggapan Dekom atas RKAP dan RKA PKUK & BL PT. Pusri Palembang Tahun 2016 telah diberikan kepada Pemegang Saham</p> <p>Board of Commissioners needs to review the conclusion that 2016 RKAP draft has been aligned and/or out of line with 2016-2020 RJPP, although Board of Commissioners Letter No. 97/Dekom/Pusri/XII/2015 dated December 29, 2015 regarding Board of Commissioners' response to PT. Pusri Palembang's RKAP and RKA PKUK & BL of 2016 has been given to the Shareholders</p>	x	1 Januari – 31 Desember 2017	<p>Telaah Dewan Komisaris atas RKAP telah dilakukan sesuai ketentuan Perusahaan tetapi statement mengenai keselarasan belum tertera secara detail.</p> <p>Board of Commissioners' review on RKAP has been conducted in accordance with the Company's provisions but statement on the alignment has not been disclosed in detail.</p>
9	<p>Dewan Komisaris bersama Komite-komite yang ada perlu meningkatkan perhatian terhadap saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari <i>Stakeholders</i> dibahas secara intensif oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan pembahasan menghasilkan simpulan berupa saran penyelesaian kepada Direksi secara tertulis</p> <p>Board of Commissioners together with the existing Committees need to increase attention to suggestions, expectations, problems and complaints from the Stakeholders, then discuss intensively by Board of Commissioners/Supervisory Board and produce conclusions in the form of written proposal of settlement to Board of Directors</p>	v	1 Januari – 31 Desember 2017	<p>Pembahasan mengenai <i>stakeholders</i> telah dimasukkan dalam Rencana Kerja & Anggaran (RKA) Dewan Komisaris dan telah direalisasikan dalam beberapa Rapat Dewan Komisaris – Direksi, dan telah ditindaklanjuti.</p> <p>Discussion on stakeholders have been included in the Work Plan & Budget (RKA) of Board of Commissioners and has been realized in several meetings of Board of Commissioners and Board of Directors, and has been followed up.</p>
10	<p>Dewan Komisaris perlu menetapkan kebijakan mengenai pelaksanaan pemberian persetujuan/tanggapan/ pendapat Dewan Komisaris terhadap rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi.</p> <p>Board of Commissioners needs to establish a policy on the approval/response/opinion of Board of Commissioners on the RJPP draft submitted by Board of Directors</p>	v	1 Januari – 31 Desember 2017	<p>Kebijakan telah ditetapkan dalam Board Manual.</p> <p>The policy has been specified in the Board Manual.</p>
11	<p>Dewan Komisaris perlu menetapkan bentuk informasi yang disampaikan baik yang berkala maupun insidental dalam kebijakan tentang informasi yang disediakan Direksi. Maupun mekanisme yang dilakukan Dewan Komisaris terhadap kebijakan/kriteria mengenai informasi lingkungan bisnis dan permasalahannya yang diperkirakan berdampak pada usaha perusahaan.</p> <p>Board of Commissioners needs to establish the information form submitted both periodically and incidentally in the policy on information provided by Board of Directors. Nor is the mechanism by Board of Commissioners on the policy/criteria concerning the business environment information and its problems that are expected to affect the Company's business.</p>	v	1 Januari – 31 Desember 2017	<p>Kebijakan telah ditetapkan dalam Board Manual.</p> <p>The policy has been specified in the Board Manual.</p>
12	<p>Dewan Komisaris perlu menetapkan Kebijakan mengenai pelaksanaan pemberian persetujuan/tanggapan/ pendapat Dewan Komisaris terhadap rancangan RKAP yang disampaikan oleh Direksi serta evaluasi dan simpulan atas keselarasan RKAP terhadap RJPP.</p> <p>Board of Commissioners needs to establish a Policy on the execution of approval/response/opinion of Board of Commissioners on the RKAP draft submitted by Board of Directors as well as evaluation and conclusions on the alignment of RKAP to RJPP.</p>	v	1 Januari – 31 Desember 2017	<p>Kebijakan telah ditetapkan dalam Board Manual.</p> <p>The policy has been specified in the Board Manual.</p>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2016 GCG Assessment Recommendation for Fiscal Year 2016	Tindak Lanjut per 31 Desember 2017 Follow Up as of December 31, 2017		
		Status Status	Periode Tindak Lanjut Follow Up Period	Bentuk Tindak Lanjut Follow Up Form
13	<p>Dewan Komisaris perlu melakukan penelitian/pemeriksaan terhadap calon-calon Direksi dan mengusulkan calon-calon Direksi ke RUPS. dan melakukan penilaian kinerja Direksi dan melaporkannya kepada Pemegang Saham. Dewan Komisaris perlu menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja beserta target-targetnya, dan disetujui oleh RUPS setiap tahun berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris. Dan mengevaluasi pencapaian kinerja (KPI) masing-masing anggota Dewan Komisaris tersebut setiap tahun dan hasilnya disampaikan kepada Pemegang Saham.</p> <p>Board of Commissioners needs to conduct research/examination on candidates of Board of Directors and propose candidates of Board of Directors to the GMS and conduct a performance appraisal of Board of Directors and report it to the Shareholders. Board of Commissioners needst to determine the Performance Achievement Indicators and its targets, and is approved by the GMS every year based on Board of Commissioners' proposal. And evaluate the performance achievement (KPI) of each member of Board of Commissioners every year and the results are submitted to the Shareholders.</p>	v	1 Januari – 31 Desember 2017	<p>Periode Jabatan Direksi saat ini adalah 2016-2021, sehingga tidak ada usulan yang diberikan di tahun 2017.</p> <p>Penilaian Kinerja Direksi telah dilakukan dan telah disampaikan kepada Pemegang Saham berupa Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.</p> <p>KPI Dewan Komisaris telah tertuang dalam Rencana Kerja & Anggaran (RKA) Dewan Komisaris termasuk rencana untuk melakukan evaluasi kinerja Anggota Dewan Komisaris.</p> <p>Tenure of current Board of Directors is 2016-2021, so no proposal was submitted in 2017. Board of Directors Performance Appraisal has been conducted and submitted to the Shareholders in the form of Board of Commissioners Supervisory Report. Board of Commissioners KPI has been contained in the Work Plan and Budget (RKA) of Board of Commissioners, including plan to evaluate Board of Commissioners performance.</p>
14	<p>Dewan Komisaris belum melakukan telaah terhadap remunerasi Direksi dan penyampaiannya ke RUPS.</p> <p>Board of Commissioners has not reviewed Board of Directors' remuneration and submission to the GMS.</p>	v	1 Januari – 31 Desember 2017	<p>Telaah dan usulan remunerasi Direksi telah disampaikan ke Pemegang Saham melalui Surat Dewan Komisaris Nomor : S-15/DEKOM/PUSRI/V/2017 tanggal 15 Mei 2017.</p> <p>The review and proposal on Board of Directors remuneration has been submitted to the Shareholders by Board of Commissioners letter Number: S-15/DEKOM/PUSRI/V/2017 dated May 15, 2017.</p>
Aspek Direksi Board of Directors Aspect				
1	<p>Direksi perlu menetapkan kebijakan tentang pelatihan untuk Direksi dan mekanisme pelaksanaannya dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi sesuai kebutuhan.</p> <p>Board of Directors needs to establish a policy on training for Board of Directors and its implementation mechanisms in order to improve the competencies of Board of Directors members as required</p>	v	1 Januari – 31 Desember 2017	<p>Kebijakan mengenai Pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris telah ditetapkan dalam Buku Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of CG)</p> <p>Polic on Training of Board of Directors and Board of Commissioners has been stipulated in the Code of Corporate Governance</p>
2	<p>Direksi perlu menetapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk proses penjualan produk, prose Pengadaan Barang & Jasa dan Kehumasan, maupun SPM unit kerja lainnya yang terkait dengan hubungan pihak ketiga.</p> <p>Board of Directors needs to establish Minimum Service Standards (SPM) for product sales process, procurement of goods & services and Public Relation process, as well as other working units that has relationships with third parties.</p>	v	1 Januari – 31 Desember 2017	<p>Standar Pelayanan Minimal (SPM) telah ditetapkan melalui Surat Direktur Komersil Nomor : 82/H000.0T/2017 tanggal 22 Juni 2017</p> <p>Minimum Service Standards (SPM) have been established through Commercial Director Letter Number: 82/000.0T/2017 dated June 22, 2017</p>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2016 GCG Assessment Recommendation for Fiscal Year 2016	Tindak Lanjut per 31 Desember 2017 Follow Up as of December 31, 2017		
		Status Status	Periode Tindak Lanjut Follow Up Period	Bentuk Tindak Lanjut Follow Up Form
3	Direksi perlu menetapkan tingkat pencapaian target Direksi secara Individu Board of Directors needs to establish Board of Directors' individual achievement target level	v	1 Januari – 31 Desember 2017	KPI Direksi secara individu telah tertuang dalam Kontrak Manajemen & KPI Tahun 2017 dan telah mendapat persetujuan Pemegang Saham Individual Board of Directors KPI Directors have been contained in 2017 Contract Management & KPI and have been approved by Shareholders
4	Direksi perlu menetapkan standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan atas tindakan perusahaan sesuai peraturan perundang undangan dan tepat waktu. Board of Directors needs to set a standard for immediacy level of decision-making on corporate action in accordance with legislation and timely manner.	v	1 Januari – 31 Desember 2017	Standar Tingkat Kesegeraan Pengambilan Keputusan telah ditetapkan dalam Board Manual Immediacy Level Standard of Decision Making has been specified in the Board Manual
5	Direksi perlu meningkatkan kinerja perusahaan, dimana pencapaian target kinerja Direksi (kontrak manajemen -kolektif) Tingkat capaian KPI Semester-I tahun 2016 sebesar 76,96% dari total bobot aktif 79.00%. Board of Directors needs to improve the Company's performance, where the performance target achievement (Collective-Management Contract) of KPI of 1st Semester in 2016 is 76.96% of the total active weight 79.00%.	v	1 Januari – 31 Desember 2017	Pencapaian Kinerja Perusahaan di akhir tahun 2016 adalah sebesar 95,87%. Company's Achievement Performance at the end of 2016 was 95.87%.
6	Direksi perlu menetapkan kebijakan dan SOP kompensasi jika mutu tidak tercapai. Board of Directors needs to set policy and SOP of compensation of the quality is not achieved.	v	1 Januari – 31 Desember 2017	Direksi telah menetapkan kebijakan pemberian kompensasi dalam hal tidak terpenuhinya mutu produk oleh perusahaan yang dituangkan dalam Surat Direktur Komersil No. 243/H000.UM/2016 Tanggal 27 Desember 2016 mengenai Juklak Pemrosesan Keluhan Pelanggan dan Instruksi Kerja Penanganan Keluhan Karyawan/Masyarakat No.3 PPL 014. Board of Directors has stipulated a policy on compensation in the event of non-compliance with the quality of products by the Company as set forth in Commercial Director Letter No.243/H000.UM/2016 dated December 27, 2016 regarding Standard Operating Procedures of Complaint Processing and Instruction of Employee/Public Complaint Handling No.3 PPL 014.
7	Direksi perlu menerapkan kebijakan pengaturan untuk anak perusahaan (subsidiary governance) terkait dengan gaji/honorium, tunjangan dan fasilitas Dewan Komisaris. Board of Directors needs to implement a regulatory policy for subsidiary (subsidiary governance) related to Board of Commissioners' salary/honorium, allowances and facilities.	v	1 Januari – 31 Desember 2017	Kebijakan telah ditetapkan dalam Subsidiary Governance The policy has been stipulated in Subsidiary Governance
8	Direksi perlu menetapkan Pedoman Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan I perusahaan patungan PT Pusri Palembang diatur dalam SK/DIR/114/2009 tentang uji kelayakan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>) calon komisaris dan calon Direksi anak perusahaan. Board of Directors needs to establish Guidelines for the Appointment of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pusri Palembang's subsidiary/joint venture company regulated in SK/DIR/114/2009 on fit and proper test for candidates of Board of Commissioners and Board of Directors of subsidiary.	v	1 Januari – 31 Desember 2017	Kebijakan telah ditetapkan dalam Subsidiary Governance The policy has been stipulated in Subsidiary Governance



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2016 GCG Assessment Recommendation for Fiscal Year 2016	Tindak Lanjut per 31 Desember 2017 Follow Up as of December 31, 2017		
		Status Status	Periode Tindak Lanjut Follow Up Period	Bentuk Tindak Lanjut Follow Up Form
9	Direksi perlu meningkatkan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian Board of Directors needs to improve timeliness compliance in submitting the 2015 Financial Statements to the shareholders	v	1 Januari – 31 Desember 2017	Laporan Keuangan Tahun 2017, baik Laporan Triwulanan maupun Tahunan telah disampaikan tepat waktu. 2017 Financial Statements, both Quarterly and Annually have been submitted on time.
10	Direksi perlu meningkatkan kepatuhan, dimana pimpinan audit internal (SPI) pusri Palembang saat ini belum memiliki keahlian yang diakui dalam profesi audit internal dengan mendapatkan sertifikasi profesi CIA/QIA . Board of Directors needs to improve compliance, whereby the current Company's internal audit (SPI) leaders do not have recognized expertise in the internal audit profession therefore need to obtain professional CIA/QIA certification.	v	1 Januari – 31 Desember 2017	Kepala SPI telah menyelesaikan 4 dari 5 tahapan sertifikasi, sedang dalam proses penyelesaian tahapan terakhir. Head of SPI has completed 4 out of 5 stages of certification, and currently is in the process of completion of the last stage.
11	Direksi perlu melakukan <i>Job Tender</i> untuk mengisi jabatan-jabatan tertentu (1 level di bawah Direksi). Board of Directors need to do a Job Tender to fill certain positions (1 level below Board of Directors).	v	1 Januari – 31 Desember 2017	Proses Pengisian Jabatan dilakukan dengan Program Talent Management. The Process of Position Fulfillment is done with Talent Management Program.
12	Direksi meningkatkan kinerja Perusahaan, dimana s.d semester-I 2016 capaian KPI masih rendah yaitu sebesar 76,96 Board of Directors needs to improve the Company's performance, where until 1st semester of 2016 KPI achievement is still low at 76.96	v	1 Januari – 31 Desember 2017	Pencapaian Kinerja Perusahaan di akhir tahun 2016 adalah sebesar 95,87%. The Company's Performance Achievement at the end of 2016 was 95.87%.
13	Direksi perlu menetapkan jenis kebijakan perusahaan yang harus dikomunikasikan kepada karyawan dan jenis kebijakan yang harus melibatkan karyawan Board of Directors needs to establish the type of corporate policy that should be communicated to employees and the type of polict that should involve employees	v	1 Januari – 31 Desember 2017	Kebijakan Perusahaan yang harus dikomunikasikan & melibatkan karyawan dalam penyusunannya telah termuat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Company's policies that must be communicated & involve employees in the preparation have been contained in the Collective Labor Agreement (PKB)
14	Direksi perlu meningkatkan kepatuhan terhadap penyampaian laporan Manajemen triwulanan kepada Pemegang Saham harus ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi Board of Directors needs to improve compliance with the submission of quarterly Management report to the Shareholders that must be signed by all Board of Directors members	v	1 Januari – 31 Desember 2017	Laporan Manajemen Triwulanan di Tahun 2017 telah ditandatangani oleh Seluruh Direksi The Quarterly Management Report in 2017 has been signed by All Directors
15	Direksi perlu meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan terkait dengan pengesahan RJPP, dimana s.d tanggal 21 Oktober 2016 RJPP Pusri Palembang 2017 2021 belum disahkan oleh Pemegang Saham. Board of Directors needs to increase compliance with the RJPP approval rules, where until October 21, 2016 Pusri Palembang RJPP 2017 2021 has not been approved by the Shareholders.	v	1 Januari – 31 Desember 2017	Sesuai arahan Pemegang Saham bahwa RJP Perusahaan harus direview setiap tahunnya dan Direksi telah menyampaikan RJPP terakhir, serta telah mengirim surat agar RJPP tersebut disahkan. In accordance with the Shareholders' directive that Company's RJP must be reviewed annually and Board of Directors has submitted the latest RJPP, and has sent a letter for RJPP to be validated.

v = telah ditindaklanjuti | x = belum ditindaklanjuti

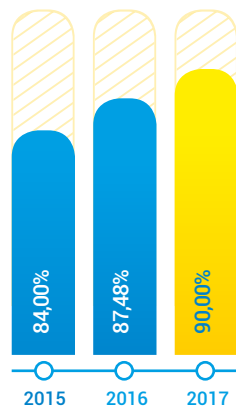
v = has been acted on | x = not acted upon

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

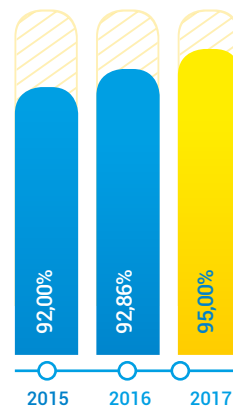
Pencapaian hasil *assessment* untuk aspek pengujian Dewan Komisaris dan Direksi untuk kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut.

The achievement of Board of Commissioners and Board of Directors assessment results for the last 3 (three) years is as follows.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Mekanisme Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian atau evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip:

- Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi akan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
- Secara umum, kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris dan Direksi sejak tanggal pengangkatannya.
- Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance Appraisal of Board of Commissioners and Board of Directors

Mechanism of Board of Commissioners and Board of Directors Performance Appraisal

Board of Commissioners and Board of Directors performance appraisal or evaluation shall be based on the following principles:

- Board of Commissioners and Board of Directors performance will be evaluated by the Shareholders in the GMS.
- In general, Board of Commissioners and Board of Directors performance shall be determined on obligation basis stipulated in the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association as well as the Shareholder's mandate. The formal evaluation criteria shall be submitted openly to Board of Commissioners and Board of Directors from the date of their appointment.
- The results of Board of Commissioners and Board of Directors performance evaluation as a whole and each individual member shall be an integral part of the compensation and incentive scheme for Board of Commissioners and Board of Directors. The performance evaluation results of each Board of Commissioners and Board of Directors individually is one of considerations for the Shareholders to dismiss and/or re-appoint Board of Commissioners and Board of Directors. The performance evaluation results are means of assessment and effectiveness improvement for Board of Commissioners and Board of Directors.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Evaluasi dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melekat pada RUPS Tahunan Perusahaan terkait laporan pertanggungjawaban pengurusan dan pengawasan Perusahaan. Dalam laporan tersebut, kriteria umum yang menjadi ukuran evaluasi dan penilaian adalah kinerja Perusahaan, khususnya terkait pencapaian atas target atau Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan di awal tahun.

Evaluation and assessment on Board of Commissioners and Board of Directors performance are attached to the Company's Annual GMS regarding the Company's management and supervisory report. In the report, the general criteria for evaluation and assessment are the Company's performance, particularly regarding the targets achievement or the Company's Work Plan and Budget (RKAP) established earlier in the year.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01A/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011, Dewan Komisaris mengusulkan *Key Performance Indicators (KPI)*/Indikator Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris yang merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasehat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan dan/atau Anggaran Dasar. Indikator dan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Performance Appraisal

Based on the Minister of SOE Regulation No.PER-01A/MBU/2011 dated August 1, 2011, Board of Commissioners proposes the Key Performance Indicators (KPI) of Board of Commissioners which is a measure to assess the supervisory and advisory duties and responsibility successful implementation by Board of Commissioners in accordance with the provisions of legislation and/or Articles of Association. The indicators and results of Board of Commissioners performance in 2017 are as follows:

KPI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2017
KPI OF BOARD OF COMMISSIONERS IN 2017

No	Kegiatan Activity	Frekuensi Frequency		%	Keterangan Remark
		Rencana Plan	Ralisasi Realization		
1	Evaluasi kebijakan, laporan manajemen, dan masalah khusus Policies, management reports, and special issues evaluation	12	12	100	Di bahas dalam rapat bulanan Dewan Komisaris Discussed in Board of Commissioners monthly meeting
2	Evaluasi usulan mengenai KAP KAP proposals evaluation	1	1	100	Atas hasil telaah komite Audit On review results of Audit Committee
3	Evaluasi RKAP dan RJP RKAP and RJP evaluation	2	2	100	Atas Hasil telaah Komite IMR On review results of Investment & Risk Management Committee
4	Pembahasan RKAP & RJP RKAP & CPR discussion	2	2	100	Rapat mengundang Direksi Meeting inviting Board of Directors
5	Pembahasan laporan manajemen (bulanan, triwulanan, semester, tahunan) Management report (monthly, quarterly, semester, annually) discussion	14	14	100	Rapat mengundang Direksi Meeting inviting Board of Directors
6	Pembahasan kebijakan & masalah khusus Specific policies & issues discussion	2	2	100	



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

KPI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2017
KPI OF BOARD OF COMMISSIONERS IN 2017

No	Kegiatan Activity	Frekuensi Frequency		%	Keterangan Remark
		Rencana Plan	Ralisasi Realization		
7	Pembahasan dalam rangka pengesahan RKAP dan atau RJPP yang dilaksanakan dalam forum Pra RUPS dan RUPS. Discussion on RKAP and/or RJPP approval held in Pre-GMS and GMS forum.	2	2	100	
8	Pembahasan dalam rangka pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan (<i>Audited</i>) Discussion on Annual Report and Annual Financial Statements (Audited) ratification	2	2	100	
9	Pembahasan evaluasi atas Laporan Manajemen Perusahaan Semester I. Discussion on evaluation of Company's 1st Semester Management Report.	1	1	100	
10	Kunjungan kerja dalam rangka pemahaman bisnis dilakukan perjalanan dinas ke cabang-cabang atau lokasi-lokasi lain yang dipandang perlu Working visits to enhance business understanding to branches or other locations deemed necessary	2	2	100	
11	Untuk meningkatkan kompetensi dilakukan perjalanan dinas ke luar negeri untuk menghadiri seminar atau studi banding terkait dengan aspek pengawasan dan atau manajemen For competency development, overseas business trip to attend seminars or comparative studies related to supervisory or management aspect	2	2	100	
12	Saran lisan yang tertuang dalam notulen rapat atau saran tertulis. Oral suggestions contained in minutes of meetings or written advice.	12	12	100	

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian atau evaluasi kinerja Direksi dilekatkan pada *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan, yang mengacu kepada Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, dengan parameter dan kriteria umum sebagai berikut:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan tahun 2017.
- Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian Perusahaan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Dewan Komisaris.
- Pencapaian kinerja Direktur secara individual mengacu kepada KPI yang diketahui Dewan Komisaris.
- Ukuran KPI yang dinilai berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) yang mencakup 5 (lima) perspektif:
 - Perspektif Keuangan dan Pasar
 - Perspektif Fokus Pelanggan
 - Perspektif Efektifitas Produk dan Proses
 - Perspektif Fokus Tenaga Kerja

Board of Directors Performance Appraisal

Board of Directors evaluation or performance appraisal is attached to the Company's Key Performance Indicator (KPI), which refers to the Decree of Secretary of State Owned Enterprise Minister No. SK 16/S.MBU/2012 regarding Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on Good Corporate Governance Implementation in State Owned Enterprise, with the following general parameters and criteria:

- Board of Directors individual duty and responsibility implementation in accordance with Articles of Association;
- Execution of 2017 AGM resolutions;
- Board of Directors collective performance against Company's achievement based on criteria stipulated by Board of Commissioners;
- Board of Directors individual performance achievement based on KPI as acknowledged by Board of Commissioners;
- KPI indicators based on Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU) that include 5 perspectives, as follows:
 - Financial and Marketing Perspective
 - Customer Focus Perspective
 - Product and Process Effectiveness Perspective
 - Manpower Focus Perspective



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

– Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan

– Leadership, Corporate Governance and Social Responsibility Perspective.

Dari hasil penilaian diperoleh skor KPI Perusahaan sebesar 94,57% dengan kriteria "Baik". Adapun perincian nilai KPI Perusahaan yang melekat sebagai KPI Direksi dijabarkan sebagai berikut:

The assessment results showed that the Company's KPI score was 94.57% with the criteria of "Good". Details of KPI score that attached as Board of Directors KPI are described as follows:

No	Perspektif Perspective	2017			2016		
		Jumlah Indikator Total Indicator (Ea)	Bobot Weight (%)	Nilai KPI KPI Score	Jumlah Indikator Total Indicator (Ea)	Bobot Weight (%)	Nilai KPI KPI Score
1	Keuangan & Pemasaran Financial and Marketing	2	20,00	20,22	4	21,00	21,07
2	Fokus Pelanggan Customer Focus	2	15,00	14,21	2	19,00	15,93
3	Efektivitas Produk & Proses Product and Process Effectiveness	7	35,00	32,49	7	28,00	27,41
4	Fokus Tenaga Kerja Manpower Focus	2	10,00	8,59	4	12,00	11,94
5	Kepemimpinan, Tata Kelola, & Tanggung Jawab Kemasyarakatan Leadership, Governance and Social Responsibility	14	20,00	19,06	14	20,00	19,52
Jumlah Total		27	100,00	94,57	31	100,00	95,87
Kriteria Criteria		"Baik" "Good"		"Baik" "Good"			

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pihak yang melakukan assessment terhadap pencapaian Key Performance Indicators (KPI) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, yaitu Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan berdasarkan Perjanjian antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan tentang Pekerjaan Audit Laporan Keuangan, Laporan Keuangan Program Kemitraan Bina Lingkungan, dan Laporan Lainnya Tahun Buku 2017 Nomor : 103/SP/DIR-A10/2017 yang salah satu ruang lingkup pekerjaannya melakukan penilaian dan memberikan pendapat atas tingkat pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI).

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Assessor of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Key Performance Indicators (KPI) achievement is Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners based on the agreement between PT Pupuk Indonesia (Persero) with Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners concerning Financial Statements and Partnership and Community Development Program Financial Statements Audit Work of Fiscal Year 2017 No. 103/SP/ DIR A10/2017 which one of work scope is to assess and provide opinion on the achievement of Key Performance Indicators (KPI).

Penilaian Kinerja per Direksi

Dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan guna mencapai visi dan misi Perusahaan, dan kelangsungan usaha yang berkelanjutan, PT Pusri Palembang juga melakukan penilaian atau evaluasi kinerja per anggota Direksi yang dilekatkan pada *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan. Berdasarkan surat Direktur Keuangan No.U-007/BOO.UM/2017 perihal Penyampaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan anggota Holding tahun 2017, berikut lembar persetujuan masing-masing anggota Direksi terhadap KPI Perusahaan.

Performance Appraisal per Director

In order to improve the Company's performance to achieve its vision and mission, and sustainable business, PT Pusri Palembang also conducts performance appraisal or evaluation per member of Board of Directors that is attached to the Company's Key Performance Indicator (KPI). Based on the Finance Director Letter No.U-007/BOO.UM 2017 regarding Key Performance Indicator (KPI) Submission of Holding Company members in 2017, the following are Statement of Agreement of Board of Directors member to the Corporate KPI.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

LEMBAR PERSETUJUAN
KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) TAHUN 2017
DIREKSI PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

KETERANGAN	BOBOT	BOBOT PER DIREKSI				
		UTAMA	PRODUKSI	KOMERSIL	TEKSIANG	SDM & UMUM
PERSPEKTIF KEUANGAN & PASAR	20,00%	4,70%	3,90%	4,40%	3,50%	3,50%
PERSPEKTIF FOKUS PELANGGAN	15,00%	3,40%	2,65%	5,25%	1,80%	1,90%
PERSPEKTIF EFEKTIVITAS PRODUK & PROSES	35,00%	8,24%	8,71%	4,83%	9,38%	4,04%
PERSPEKTIF FOKUS TENAGA KERJA	10,00%	1,40%	1,45%	1,45%	1,30%	4,40%
PERSPEKTIF KEPEMIMPINAN, TATA KELOLA, & TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN	20,00%	4,67%	2,75%	3,86%	3,44%	5,28%
TOTAL	100,00%	22,41%	19,40%	19,98%	18,42%	19,12%

PALEMBANG, APRIL 2017


MULYONO PRAWIRO
DIREKTUR UTAMA


FILIUS YULIANDI
DIREKTUR PRODUKSI


M. ROMLI HM
DIREKTUR KOMERSIL


LISTYAWAN ADI PRATISTO
DIREKTUR TEKNIK & PENGEMBANGAN


BOB INDIARTO AS
DIREKTUR SDM & UMUM

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi merupakan imbal jasa yang diberikan Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas kinerja yang telah ditunjukkan. Dasar hukum remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi menyesuaikan dengan kebijakan pemegang saham utama, PT Pupuk Indonesia (Persero) Tbk, yang memiliki acuan pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/06/2017 tanggal 19 Juni 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration is reward provided by the Company to Board of Commissioners and Board of Directors for the performance shown. Legal basis of remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors is in accordance with the major shareholder's policy, PT Pupuk Indonesia (Persero) Tbk, which has reference to Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/06/2017 dated June 19, 2017 regarding the Second Amendment to the Minister of SOE Regulation No. PER-04/MBU/2014 concerning Remuneration Stipulation Guidelines of Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprise.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi Komisaris direkomendasikan oleh pemegang saham utama, PT Pupuk Indonesia (Persero), dengan mengacu kepada prinsip-prinsip remunerasi Perusahaan dan hasil penilaian atas pencapaian target (*goal setting*), peraturan yang berlaku, perbandingan industri dan kinerja Perusahaan. Rekomendasi Pemegang Saham disampaikan dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

Proposal until Stipulation Procedure of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

The Commissioner's remuneration stipulation is recommended by the major shareholder, PT Pupuk Indonesia (Persero), with reference to the Company's remuneration principles and evaluation results on target achievement (*goal setting*), the applicable regulations, industry comparison and the Company's performance. Shareholders' recommendation is submitted to the GMS for approval.

The remuneration stipulation procedures for Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the chart below.

PROSEDUR PENGUSULAN DAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PROPOSAL UNTIL STIPULATION PROCEDURE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai pedoman yang dimiliki pemegang saham utama, remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi diberikan dalam bentuk gaji/honorarium dan tunjangan/fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS. Pemberian penghasilan juga mengacu kepada penghasilan profesional di bidang/industri yang sama untuk memberikan penghargaan yang seimbang dengan tanggung jawab yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, guna meningkatkan kinerja Perusahaan agar mampu bersaing dengan entitas usaha lain di bidang/industri yang sama.

Penetapan remunerasi mengacu pada ketentuan sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/06/2017. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN tersebut, prinsip penetapan penghasilan Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, dimana komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

- Gaji/ Honorarium
- Tunjangan
- Fasilitas
- Tantiem/Insentif Kinerja

Dalam menentukan besaran gaji/honorarium bagi Dewan Komisaris dan Direksi, perhitungan didasarkan sebagai berikut:

- Gaji Direktur Utama menjadi acuan dengan porsi 100%.
- Gaji Direktur 90% dari nilai gaji Direktur Utama.
- Honorarium Komisaris Utama 45% dari nilai gaji Direktur Utama.
- Honorarium Komisaris 90% dari honorarium Komisaris Utama.

Struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat disampaikan sebagai berikut:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration Structure		Struktur Remunerasi Direksi Board of Directors Remuneration Structure	
Jenis Penghasilan Remuneration Type	Ketentuan Conditions	Jenis Penghasilan Remuneration Type	Ketentuan Conditions
Honorarium Honorarium	Komisaris Utama: 45% dari gaji Direktur Utama Komisaris: 90% dari Komisaris Utama President Commissioner: 45% of President Director's salary Commissioner: 90% of President Commissioner	Gaji Salary	Direktur Utama: 100% Direktur: 90% dari gaji Direktur Utama President Director: 100% Director: 90% of President Director's salary

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure

In accordance with the major shareholder's guidelines, the remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors is given in the form of salary/honorarium and benefits/facilities including post-employment benefits which type and amount has determined by the GMS. Salary given also refers to the professional income in the same field/industry to provide a balanced appreciation on the responsibilities given to Board of Commissioners and Board of Directors, in order to improve the Company's performance to be able to compete with other business entities in the same field/industry.

The remuneration stipulation refers to provisions as stated in the Minister of SOE Regulation no. PER-01/MBU/06/2017. Based on that, Board of Commissioners' income is stipulated by the GMS, in which consists of the following components:

- Salary/Honorarium
- Allowances
- Facilities
- Tantiem/Performance Incentives

In determining the amount of Board of Commissioners and Board of Directors salary/honorarium, the calculation is:

- Salary of President Director becomes reference with 100% portion.
- Director's salary is 90% of President Director's salary.
- President Commissioner's honorarium is 45% of President Director's salary.
- Commissioner's honorarium is 90% of President Commissioner's honorarium.

Board of Commissioners and Board of Directors remuneration structure and its components are as follows:



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration Structure		Struktur Remunerasi Direksi Board of Directors Remuneration Structure	
Jenis Penghasilan Remuneration Type	Ketentuan Conditions	Jenis Penghasilan Remuneration Type	Ketentuan Conditions
Tunjangan Allowance		Tunjangan Allowance	
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Day Allowance	Dewan komisaris dapat diberikan Tunjangan Hari Raya Keagamaan sebesar 1 (satu) kali Gaji atau Honorarium setiap tahun. Board of commissioners may be granted a religious day allowance of 1 (one) time Salary or Honorarium every year. Tunjangan Hari Raya Keagamaan diberikan secara proporsional apabila belum genap 1 (satu) tahun masa jabatan. Religious Day allowance is given proportionally if served for less than 1 (one) year.	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Day Allowance	Direksi dapat diberikan Tunjangan Hari Raya Keagamaan sebesar 1 (satu) kali Gaji atau Honorarium setiap tahun. Board of Directors may be granted a religious day allowance of 1 (one) time Salary or Honorarium every year. Tunjangan Hari Raya Keagamaan diberikan secara proporsional apabila belum genap 1 (satu) tahun masa jabatan. Religious Day allowance is given proportionally if served for less than 1 (one) year.
Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	Dewan komisaris Tidak diberikan tunjangan komunikasi Board of Commissioners shall not be given communication allowance	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	Direksi dapat diberikan tunjangan komunikasi sebesar pemakaian (at cost) paling banyak 5% (lima persen) dari Gaji setiap bulan. Board of Directors may be granted a maximum at the cost amount of 5% (five per cent) Salary every month. Tunjangan Komunikasi diberikan sesuai dengan kemampuan Perusahaan dan dianggarkan dalam RKAP setiap tahun anggaran. Communication Allowance is granted in accordance with the Company's capabilities and budgeted in the RKAP each fiscal year.
Tunjangan Pakaian Clothing Allowance	Dewan Komisaris dapat diberikan Tunjangan Pakaian yang dibayarkan secara tunai atau dalam bentuk pakaian jadi. Board of Commissioners may be given Clothing Allowance that is paid in cash or in the form of apparel. Tunjangan Pakaian diberikan paling banyak sebesar Rp. 12.000.000,(dua belas juta rupiah) setiap tahun. Clothing allowance is given at most Rp12, 000,000, (twelve million rupiah) every year. Tunjangan Pakaian tidak diberikan kepada Dewan Komisaris yang berasal dari Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero). Clothing allowance is not given to Board of Commissioners coming from Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero).	Tunjangan Pakaian Clothing Allowance	Direksi dapat diberikan Tunjangan Pakaian yang dibayarkan secara tunai atau dalam bentuk pakaian jadi. Board of Directors may be given Clothing Allowance that is paid in cash or in the form of apparel. Tunjangan Pakaian diberikan paling banyak sebesar Rp. 12.000.000,(dua belas juta rupiah) setiap tahun. Clothing allowance is given at most Rp12, 000,000, (twelve million rupiah) every year.
Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	Dewan Komisaris tidak diberikan fasilitas kendaraan namun diberikan Tunjangan Transportasi. Board of Commissioners is not provided with vehicle facilities but are provided with Transportation Allowance. Tunjangan Transportasi ditetapkan untuk setiap bulan paling banyak 20% (dua puluh persen) dari Honorarium. Transportation allowance is set for each month at most 20% (twenty percent) of Honorarium.	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	Direksi dapat diberikan fasilitas kendaraan dinas sebanyak 1 (satu) unit kendaraan dinas dengan spesifikasi mesin maksimal 3000 cc beserta biaya pemeliharaan dan operasional yang ditetapkan oleh RUPS atau Keputusan Pemegang Saham diluar RUPS. Board of Directors may be provided with an official vehicle facility of 1 (one) unit with maximum 3000 cc engine specifications. Maintenance and operational costs determined by the GMS or Shareholder's Circular Resolution.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration Structure		Struktur Remunerasi Direksi Board of Directors Remuneration Structure	
Jenis Penghasilan Remuneration Type	Ketentuan Conditions	Jenis Penghasilan Remuneration Type	Ketentuan Conditions
Santunan Purna Jabatan Post-Employment Benefits	Premi asuransi paling banyak 25% dari honorarium, termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian. Diberikan setelah ybs berhenti dari jabatan sebagai Dewan Komisaris. Insurance premium is at most 25% of honorarium, including premium for accident and death insurance. Given after resigning from office as Board of Commissioners.	Santunan Purna Jabatan Post-Employment Benefits	Premi asuransi paling banyak 25% dari gaji, termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian. Diberikan setelah ybs berhenti dari jabatan sebagai Direksi Insurance premium is at most 25% of honorarium, including premium for accident and death insurance. Given after resigning from office as Board of Commissioners.
Fasilitas Facilities		Fasilitas Facilities	
Kesehatan Health	Dewan Komisaris dapat diberikan fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. Board of Commissioners may be provided with health facilities in the form of health insurance or medical expenses reimbursement. Fasilitas kesehatan diberikan kepada Dewan Komisaris beserta seorang istri atau suami dan paling banyak 3 (tiga) orang anak, yang belum mencapai usia 25 (dua puluh lima) tahun, dengan ketentuan apabila anak yang belum berusia 25 (dua puluh lima) tahun tersebut pernah menikah atau pernah bekerja maka yang bersangkutan tidak berhak mendapatkan fasilitas kesehatan. Health facilities are provided to Board of Commissioners and a wife or husband and at most 3 (three) children, who have not reached the age of 25 (twenty five) years, with conditions if the children had married or have worked is not entitled to health facilities.	Kesehatan Health	Direksi dapat diberikan fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. Board of Commissioners may be provided with health facilities in the form of health insurance or medical expenses reimbursement. Fasilitas kesehatan diberikan kepada Direksi beserta seorang istri atau suami dan paling banyak 3 (tiga) orang anak, yang belum mencapai usia 25 (dua puluh lima) tahun, dengan ketentuan apabila anak yang belum berusia 25 (dua puluh lima) tahun tersebut pernah menikah atau pernah bekerja maka yang bersangkutan tidak berhak mendapatkan fasilitas kesehatan. Health facilities are provided to Board of Commissioners and a wife or husband and at most 3 (three) children, who have not reached the age of 25 (twenty five) years, with conditions if the children had married or have worked is not entitled to health facilities.
Perkumpulan Profesi Professional Association	Dapat diikutsertakan sebagai anggota perkumpulan profesi maksimal 2 (dua) perkumpulan. Diberikan hanya berupa uang pangkal (uang pendaftaran) dan iuran tahunan. Can be included as a member of professional association of maximum 2 (two) associations. Given only the entry tuition fee (registration fee) and annual fee.	Perkumpulan Profesi Professional Association	Dapat diikutsertakan sebagai anggota perkumpulan profesi maksimal 2 (dua) perkumpulan. Diberikan hanya berupa uang pangkal (uang pendaftaran) dan iuran tahunan. Can be included as a member of professional association of maximum 2 (two) associations. Given only the entry tuition fee (registration fee) and annual fee.
Bantuan Hukum Legal Aid	Diberikan dalam hal terjadi tindakan atau perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan. Provided in the event of any acts or deeds for and on behalf of his/her occupation relating to the intent and purpose of the Company's business activities Dibayarkan sebesar biaya-biaya resmi yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Payable at official costs that are legally accountable	Bantuan Hukum Legal Aid	Diberikan dalam hal terjadi tindakan atau perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan. Provided in the event of any acts or deeds for and on behalf of his/her occupation relating to the intent and purpose of the company's business activities Dibayarkan sebesar biaya-biaya resmi yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum Payable at official costs that are legally accountable
Rumah Dinas Official residence	Dewan Komisaris tidak diberikan fasilitas rumah dinas. Board of Commissioners is not granted official residence facilities.	Rumah Dinas Official residence	Direksi dapat diberikan Fasilitas Rumah Dinas sebanyak 1 (satu) unit rumah dinas beserta biaya pemeliharaan dan utilitas seperti listrik, air, gas, serta bahan-bahan habis pakai. Diberikan sesuai kemampuan Perusahaan. Board of Directors may be granted as many as 1 unit of official residence along with maintenance and utility costs such as electricity, water, gas, and consumables. In accordance with the Company's capabilities



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration Structure		Struktur Remunerasi Direksi Board of Directors Remuneration Structure	
Jenis Penghasilan Remuneration Type	Ketentuan Conditions	Jenis Penghasilan Remuneration Type	Ketentuan Conditions
Club Membership Club Membership	Dewan Komisaris tidak diberikan fasilitas memberships. Board of Commissioners is not granted membership facilities.	Club Membership Club Membership	Direksi dapat diberikan Fasilitas Club Membership atau Corporate Member paling banyak 2 (dua) keanggotaan dengan memperhatikan kemampuan keuangan Perusahaan. Board of Directors may be granted Club Membership or Corporate Member facilities for a maximum of 2 (two) memberships with due regard to the Company's financial capability. Fasilitas Club Membership atau Corporate Member diberikan hanya berupa uang pangkal (uang pendaftaran) dan iuran tahunan. Club Membership or Corporate Member facilities are granted only in the form of entry tuition fee (registration fee) and annual fee.
Biaya Representasi Representation Cost	Dewan Komisaris tidak diberikan Biaya Representasi Board of Commissioners is not granted Representation Cost	Biaya Representasi Representation Cost	Direksi dapat diberikan Fasilitas Biaya Representasi (dalam bentuk Corporate Credit Card) dalam hal Direksi mewakili Perusahaan. Board of Directors may be granted Representation Cost Facility (in the form of Corporate Credit Card) in the case of Board of Directors representing the Company.
Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem/ Performance Incentives	Besarannya telah diputuskan melalui Surat Keputusan Pemegang Saham No.U-1682/A00.UM/2017 The amount has been decided through Shareholders Decree No.U-1682/A00.UM/2017	Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem/Performance Incentives	Besarannya telah diputuskan melalui Surat Keputusan Pemegang Saham No.U-1682/A00.UM/2017 The amount has been decided through Shareholders Decree No.U-1682/A00.UM/2017

Hingga akhir tahun 2017, Perusahaan tidak memiliki kebijakan terkait program kepemilikan saham oleh manajemen. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki kebijakan untuk memberikan opsi saham kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direktur Utama dan Pengesahannya

Penetapan remunerasi yang berupa gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan Perusahaan, aktiva Perusahaan, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, tingkat inflasi, serta faktor-faktor lain yang relevan, termasuk diantaranya adalah tingkat remunerasi yang berlaku umum dalam industri yang sejenis.

Untuk penetapan remunerasi yang berupa tunjangan dan tantiem yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target, tingkat kesehatan dan kemampuan keuangan Perusahaan, serta faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*), termasuk diantaranya adalah tingkat remunerasi yang berlaku umum dalam industri yang sejenis.

Until the end of 2017, the Company has no policy regarding management share ownership program. As such, the Company has no policy to provide stock options to Board of Commissioners and Board of Directors.

Indicators to Determine President Director Remuneration and its Validation

The remuneration determination in the form of salary/honorarium, allowances and fixed facilities shall be made by taking into account the factors of Company's revenue, assets, financial condition and capability, the inflation rate, and other relevant factors, including the generally applicable level of remuneration in similar industries.

For remuneration determination in the form of allowances and tantiems that are variable is carried out by considering the factor of target achievement, Company's health level and financial ability, as well as other relevant factors (*merit system*), including the level of remuneration generally accepted in similar industries.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Sesuai dengan Surat Keputusan Pemegnan Saham No.U-1682/AOO.UM/2017 diputuskan besarnya gaji yang diterima Direktur Utama untuk tahun 2017 sebesar Rp 144.000.000. Gaji Direktur Utama tersebut menjadi acuan bagi besaran perhitungan gaji Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

In accordance with the Shareholders Decree No.U-1682/AOO.UM/2017, it was decided that the salary amount received by the President Director in 2017 amounting to Rp144,000,000. This salary shall be a calculation reference for the salary of Board of Commissioners and Board of Directors.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2017

Sesuai dengan Surat Keputusan Pemegang Saham No.U-1682/AOO.UM/2017 diputuskan besarnya tantiem/insentif kinerja Direksi dan Dewan Komisaris sebesar Rp 10.485.120.000, untuk kinerja tahun 2016. Dibagikan sesuaikan dengan faktor jabatan, masa kerja, dan sudah termasuk pajak penghasilan.

Amount of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration in 2017

In accordance with Shareholders Decree No.U-1682/AOO.UM/2017, it was decided that the tantiem/incentive performance of Board of Directors and Board of Commissioners amounting to Rp 10,485,120,000 for performance in 2016, distributed according to occupational factors, years of service, and included income tax.

Rincian besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Details of the amount of Board of Commissioners and Board of Directors remuneration are as follows:

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2017
BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION IN 2017

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Periode Menjabat Serving Period	Perhitungan Berkala per Bulan Periodic Calculation per Month				Jumlah per Bulan Amount Per Month	Jumlah Selama 1 Tahun Amount for 1 Year
		Honorarium	Tunjangan Komunikasi	Tunjangan Transportasi	Fasilitas		
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)		
Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) *) (President Commissioner *)	1 tahun penuh 1 Year Full	64.800.000	-	12.960.000	-	77.760.000	933.120.000
Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)	1 tahun penuh 1 Year Full	58.320.000	-	11.664.000	-	69.984.000	839.808.000
Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)	1 tahun penuh 1 Year Full	58.320.000	-	11.664.000	-	69.984.000	839.808.000
Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	1 tahun penuh 1 Year Full	58.320.000	-	11.664.000	-	69.984.000	839.808.000
Spudnik Sujono Kamino (Komisaris) (Commissioner)	Januari – April January April	58.320.000	-	11.664.000	-	69.984.000	279.936.000
Irwan Baharuddin (Komisaris) (Commissioner)	Mei – Desember May December	58.320.000	-	11.664.000	-	69.984.000	559.872.000
Sub Jumlah (Rp) Sub Total							4.292.352.000
Tunjangan Hari Raya Keagamaan (Rp) Religious Days Allowance							69.984.000
Tunjangan Pakaian (Rp) Clothes Allowance							12.000.000
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris (Rp) Total Remuneration of Board of Commissioners							4.374.336.000



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

REMUNERASI DIREKSI TAHUN 2017
BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION IN 2017

Direksi Board of Directors	Periode Menjabat Serving Period	Perhitungan Berkala per Bulan Periodic Calculation per Month						Jumlah per Bulan Total per Month	Jumlah Selama 1 Tahun Total in 1 Year
		Gaji Salary	Tunjan- gan Ko- munikasi Communi- cation Allowance	Tun- jangan Transpor- tasi Transporta- tion Al- lowance	Fasilitas Kend- araan Dinas Office Ve- hicle	Fasilitas Rumah Dinas Official Residence	Fasilitas Club Member- ship Club Member- ship		
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)		
Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)	1 tahun penuh 1 Year Full	144.000.000	-	-	-	-	-	144.000.000	1.728.000.000
Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)	1 tahun penuh 1 Year Full	129.600.000	-	-	-	-	-	129.600.000	1.555.200.000
Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering & Development Director)	1 tahun penuh 1 Year Full	129.600.000	-	-	-	-	-	129.600.000	1.555.200.000
Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)	1 tahun penuh 1 Year Full	129.600.000	-	-	-	-	-	129.600.000	1.555.200.000
Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum) (HC & General Affairs Director)	1 tahun penuh 1 Year Full	129.600.000	-	-	-	-	-	129.600.000	1.555.200.000
Jumlah Remunerasi Direksi (Rp) Total Remuneration of Board of Directors									7.948.800.000

JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2017
BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS TOTAL REMUNERATION IN 2017

Uraian Uraian	Jumlah (Rp) Jumlah (Rp)
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Total Remuneration	4.374.336.000
Jumlah Remunerasi Direksi Board of Directors Total Remuneration	7.948.800.000
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2017 Board of Commissioners and Board of Directors Total Remuneration in 2017	12.323.136.000



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Rasio Gaji

Berikut disampaikan informasi mengenai rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai Perusahaan:

Perihal Subject	2017	2016
Direktur Utama terhadap Direktur President Director to Director	1: 0,90	1: 0,90
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris President Commissioner to Board of Commissioners Member	1: 0,90	1: 0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama President Director to President Commissioner	1: 0,45	1: 0,45
Direktur Utama terhadap Karyawan tertinggi President Director to highest employee	1: 0.24	1: 0,204
Direktur Utama terhadap Karyawan terendah President Director to lowest employee	1: 0.03	1: 0,026
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah Highest Employee to Lowest Employee	1: 0.12	1: 0,129
Karyawan Terendah terhadap UMP Lowest Employee to UMP	1:0.53	1: 0,58

Yang dimaksud karyawan tertinggi pada tabel di atas adalah karyawan grade terendah dengan *takehomepay* terendah, sementara karyawan terendah adalah karyawan *grade* tertinggi dengan *takehomepay* tertinggi.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Internal Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Dewan Komisaris melakukan rapat internal secara berkala minimal sekali dalam sebulan. Rapat internal Dewan Komisaris dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris. Rapat internal Dewan Komisaris yang dilaksanakan rutin guna membahas kinerja Perusahaan per bulan dan hal-hal aktual lainnya yang dapat mengikutsertakan Komite Audit serta Komite Investasi & Manajemen Risiko yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Salary Ratio

The following information describes salary ration of Board of Commissioners, Board of Directors and employees of the Company:

The highest employee in the table above is the lowest-grade employee with lowest take home pay, while the lowest employee is the highest-grade employee with highest take home pay.

Meetings Of Board Of Commissioners and Board Of Directors

Board of Commissioners Internal Meeting

Board of Commissioners organizes meetings minimum 1 (once) in 1 (one) month. Board of Commissioners may organize meetings at any time upon request form 1 (one) or more Board of Commissioners members, request from the Board of Directors, or based on written request from 1 (one) or several Shareholders representing at least 1/10 (one per tenth) of total shares with voting rights, by disclosing the agenda as stipulated in the Company's Articles of Association.

Board of Commissioners holds internal meetings on a regular basis minimum once a month. Board of Commissioners internal meetings may be held any time based on the request of 1 (one) or more Board of Commissioners members. Board of Commissioners internal meetings are conducted regularly to discuss monthly performance of the Company and other actual issues, and may invite Audit Committee and Investment & Risk Management Committee established by Board of Commissioners.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Dalam setiap rapat Internal Dewan Komisaris telah disusun risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pendapat berbeda/ *dissenting opinion* anggota Dewan Komisaris, jika ada) dan hal-hal yang diputuskan oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Risalah rapat tersebut ditandatangani oleh semua anggota Dewan Komisaris yang hadir dan didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris memberikan surat kuasa kepada anggota Dewan Komisaris lainnya agar penerima kuasa dapat bertindak sesuai dengan yang dikuasakan kepadanya.

Di sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris melaksanakan 14 kali rapat. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

At each internal meeting of Board of Commissioners, minutes of meeting is prepared, containing the matters discussed (including dissenting opinion of members of Board of Commissioners, if any) and matters decided by the Secretary of Board of Commissioners. The minutes of meeting is signed by all members of Board of Commissioners who are present and distributed to all members of Board of Commissioners. Member of Board of Commissioners who is absent in the internal meeting of Board of Commissioners shall prepare a power of attorney to other member of Board of Commissioners, so that the proxy may act in accordance with the authority given to him/her.

Throughout 2017, Board of Commissioners held 14 meetings. The following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and attendance recapitulation of Board of Commissioners in these meetings.

RISALAH DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS MINUTES AND COMMISSIONER'S ATTENDANCE IN BOARD OF COMMISSIONERS INTERNAL MEETINGS

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Dewan Komisaris yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Commissioner, and Reason of Absence
1	31 Januari 2017 January 31, 2017	Ruang Rapat Dewan Komisaris Lt.6 Gedung PUSRI Jakarta Meeting Room of Board of Commissioner 6th Floor, Gedung PUSRI Jakarta	Pembahasan Kinerja sampai dengan bulan Desember 2016 Pembahasan strategis dan aktual lainnya Discussion on Performance until December 2016 Other strategic and actual discussions	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner) Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner) Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner) Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) Spudnik Sujono Kamino (Komisaris)* (Commissioner)*	-
2	24 Februari 2017 February 24, 2017	Ruang Rapat Dewan Komisaris Lt.6 Gedung PUSRI Jakarta Meeting Room of Board of Commissioner 6th Floor, Gedung PUSRI Jakarta	Pembahasan Kinerja sampai dengan bulan Januari 2017 Pembahasan strategis dan aktual lainnya Discussion on Performance until January 2017 Other strategic and actual discussions	Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner) Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner) Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) Spudnik Sujono Kamino (Komisaris)* (Commissioner)*	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama), dinas ke luar negeri (President Commissioner), on overseas business trip
3	29 Maret 2017 March 29, 2017	Ruang Rapat Dewan Komisaris Lt.6 Gedung PUSRI Jakarta Meeting Room of Board of Commissioner 6th Floor, Gedung PUSRI Jakarta	Pembahasan Kinerja sampai dengan bulan Februari 2017 Pembahasan strategis dan aktual lainnya Discussion on Performance until February 2017 Other strategic and actual discussions	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner) Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner) Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner) Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) Spudnik Sujono Kamino (Komisaris)* (Commissioner)*	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS
MINUTES AND COMMISSIONER'S ATTENDANCE IN BOARD OF COMMISSIONERS INTERNAL MEETINGS

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Dewan Komisaris yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Commissioner, and Reason of Absence
4	27 April 2017 April 27, 2017	Ruang Rapat Dewan Komisaris Lt.6 Gedung PUSRI Jakarta Meeting Room of Board of Commissioner 6th Floor, Gedung PUSRI Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Kinerja sampai dengan bulan Maret 2017 Pembahasan kinerja Triwulan I-2017 Pembahasan strategis dan aktual lainnya Discussion on Performance until March 2017 Discussion on Performance of 1st Quarter of 2017 Other strategic and actual discussions 	<p>Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)</p>	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama), dinas ke luar kota (President Commissioner), on business trip to other city
5	30 Mei 2017 May 30, 2017	Ruang Rapat Dewan Komisaris Lt.6 Gedung PUSRI Jakarta Meeting Room of Board of Commissioner 6th Floor, Gedung PUSRI Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Kinerja sampai dengan bulan April 2017 Pembahasan strategis dan aktual lainnya Discussion on Performance until April 2017 Other strategic and actual discussions 	<p>Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner)</p> <p>Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)</p> <p>Irwan Baharuddin (Komisaris)** (Commissioner)**</p>	-
6	19 Juni 2017 June 19, 2017	Ruang Rapat Dewan Komisaris Lt.6 Gedung PUSRI Jakarta Meeting Room of Board of Commissioner 6th Floor, Gedung PUSRI Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Kinerja sampai dengan bulan Mei 2017 Pembahasan strategis dan aktual lainnya Discussion on Performance until May 2017 Other strategic and actual discussions 	<p>Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner)</p> <p>Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)</p>	Irwan Baharuddin (Komisaris), memperoleh tugas dari Menteri Pertanian (Commissioner), on assignment from Minister of Agriculture
7	24 Juli 2017 July 24, 2017	Ruang Rapat Dewan Komisaris Lt.6 Gedung PUSRI Jakarta Meeting Room of Board of Commissioner 6th Floor, Gedung PUSRI Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan persiapan RKAP 2018 Pembahasan strategis dan aktual lainnya Discussion 2018 RKAP preparation Other strategic and actual discussions 	<p>Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)</p> <p>Irwan Baharuddin (Komisaris)** (Commissioner)**</p>	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama), tugas dari Pupuk Indonesia (President Commissioner), on assignment from Pupuk Indonesia
8	25 Juli 2017 July 25, 2017	Ruang Rapat Dewan Komisaris Lt.6 Gedung PUSRI Jakarta Meeting Room of Board of Commissioner 6th Floor, Gedung PUSRI Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Kinerja sampai dengan bulan Juni 2017 Penyiapan arahan dan nasihat Dewan Komisaris Discussion on Performance until June 2017 Preparation of Board of Commissioners' directives and advises 	<p>Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)</p> <p>Irwan Baharuddin (Komisaris)** (Commissioner)**</p>	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama), tugas dari Pupuk Indonesia (President Commissioner), on assignment from Pupuk Indonesia



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS
MINUTES AND COMMISSIONER'S ATTENDANCE IN BOARD OF COMMISSIONERS INTERNAL MEETINGS

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Dewan Komisaris yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Commissioner, and Reason of Absence
9	23 Agustus 2017 August 23, 2017	Ruang Rapat Dewan Komisaris Lt.6 Gedung PUSRI Jakarta Meeting Room of Board of Commissioner 6th Floor, Gedung PUSRI Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Area Improvement GCG untuk Dewan Komisaris yang harus di update sebagai persiapan Assessment GCG sekitar Oktober oleh Eksternal Assessor BPKP Tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja Direksi Semester I Tahun 2017 dan laporan pengawasan Dewan Komisaris Penyusunan rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris Discussion on GCG Area Improvement for Board of Commissioners that must be updated as preparation for GCG Assessment in October by External Assessor BPKP Board of Commissioners's response of on Board of Directors' performance of First Semester of 2017 and Board of Commissioners supervisory reports Preparation of Board of Commissioners' work plan and budget 	Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner) Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner) Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) Irwan Baharuddin (Komisaris)** (Commissioner)**	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama), tugas dari Pupuk Indonesia (President Commissioner), on assignment from Pupuk Indonesia
10	28 Agustus 2017 August 28, 2017	Ruang Rapat Dewan Komisaris Lt.6 Gedung PUSRI Jakarta Meeting Room of Board of Commissioner 6th Floor, Gedung PUSRI Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan kinerja bulan Juli 2017 Pembahasan RKAP tahun 2018 PT Pusri Palembang Finalisasi RKAP Dewan Komisaris tahun 2018 Pembahasan hal-hal strategis lainnya Discussion on Performance until July 2017 Discussion on PT Pusri Palembang 2018 RKAP Finalization of Board of Commissioners 2018 RKAP Other strategic and actual discussions 	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner) Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner) Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner) Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) Irwan Baharuddin (Komisaris)** (Commissioner)**	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS
MINUTES AND COMMISSIONER'S ATTENDANCE IN BOARD OF COMMISSIONERS INTERNAL MEETINGS

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Dewan Komisaris yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Commissioner, and Reason of Absence
11	26 September 2017 September 26, 2017	Ruang Rapat Dewan Komisaris Lt.6 Gedung PUSRI Jakarta Meeting Room of Board of Commissioner 6th Floor, Gedung PUSRI Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan <i>Area of Improvement</i> GCG PT Pusri Palembang Pembahasan kepemilikan PT Sri Melamin Rejeki Pembahasan hapus buku dan hapus tagih piutang macet pada PT Sri Melamin Rejeki Pembahasan kinerja sampai dengan bulan Agustus 2017 Pembahasan hal-hal strategis lainnya 	<p>Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)</p> <p>Irwan Baharuddin (Komisaris)** (Commissioner)**</p>	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama), rapat dengan Menko Perekonomian (President Commissioner), on meeting with Coordinating Minister for Economy
12	30 Oktober 2017 October 30, 2017	Ruang Rapat Dewan Komisaris Lt.6 Gedung PUSRI Jakarta Meeting Room of Board of Commissioner 6th Floor, Gedung PUSRI Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan optimalisasi dan sinergi <i>asset iddle</i> Pembahasan reviu anggaran dasar Pembahasan kinerja sampai dengan bulan September 2017 Pembahasan hal-hal strategis lainnya 	<p>Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)</p>	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama), rapat dengan Menko Ekuin (President Commissioner), on meeting with Coordinating Minister for Economy, Finance and Industry Irwan Baharuddin (Komisaris), memperoleh tugas dari Menteri Pertanian (Commissioner), on assignment from Minister of Agriculture
13	30 November 2017 November 30, 2017	Ruang Rapat Dewan Komisaris Lt.6 Gedung PUSRI Jakarta Meeting Room of Board of Commissioner 6th Floor, Gedung PUSRI Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan kinerja sampai dengan bulan Oktober 2017 Pembahasan hal-hal strategis lainnya 	<p>Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)</p> <p>Irwan Baharuddin (Komisaris)** (Commissioner)**</p>	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama), tugas dari Pupuk Indonesia (President Commissioner), on assignment from Pupuk Indonesia



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS MINUTES AND COMMISSIONER'S ATTENDANCE IN BOARD OF COMMISSIONERS INTERNAL MEETINGS

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Dewan Komisaris yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Commissioner, and Reason of Absence
14	11 Desember 2017 December 11, 2017	Ruang Rapat Dewan Komisaris Lt.6 Gedung PUSRI Jakarta Meeting Room of Board of Commissioner 6th Floor, Gedung PUSRI Jakarta	Pembahasan hal-hal strategis lainnya Other strategic and actual discussions	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner) Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner) Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner) Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Irwan Baharuddin (Komisaris), memperoleh tugas dari Menteri Pertanian (Commissioner), on assignment from Minister of Agriculture
*) Tidak Aktif Lagi sejak tanggal 4 Mei 2017 **) Aktif sejak tanggal 4 Mei 2017				*) No longer served since May 4, 2017 **) Served since May 4, 2017	

REKAPITULASI KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS PADA RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS COMMISSIONER'S ATTENDANCE RECAPITULATION IN BOARD OF COMMISSIONERS INTERNAL MEETINGS

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner)	14	6	42,86%
Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)	14	14	100,00%
Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)	14	14	100,00%
Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	14	14	100,00%
Spudnik Sujono Kamino (Komisaris)* (Commissioner)*	3	3	100,00%
Irwan Baharuddin (Komisaris)** (Commissioner)**	14	7	50,00%
Rata-rata Average	73	58	79,45%
*) Tidak Aktif Lagi sejak tanggal 4 Mei 2017 **) Aktif sejak tanggal 4 Mei 2017		*) No longer served since May 4, 2017 **) Served since May 4, 2017	

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam *Board Manual* menyebutkan bahwa Rapat Dewan Komisaris dapat diperluas dengan mengundang Direksi, Komite-komite, atau undangan lainnya. Direksi diperkenankan mengikutsertakan/menugaskan staf Perusahaan. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan pada akhir bulan atau sesuai kesepakatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka pembahasan kinerja PUSRI Palembang serta hal-hal yang strategis dan aktual.

Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama melakukan panggilan rapat secara tertulis dan disampaikan kepada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dalam jangka waktu 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak sesuai Anggaran Dasar PUSRI.

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting

The Board Manual states that Board of Commissioners meetings may be extended by inviting Board of Directors, Committees and others. Board of Directors is allowed to participate/assign staffs of the Company. Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting is held at end of month or as agreed by Board of Commissioners and Board of Directors to discuss performance of PUSRI Palembang as well as other strategic and actual issues.

President Commissioner and/or Board of Commissioners Member appointed by the President Commissioner to send written meeting invitation to members of Board of Commissioners and Board of Directors within 3 (three) days before the meeting or in shorter period under urgent condition in accordance with PUSRI's Articles of Association.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Dalam setiap rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi telah disusun risalah serta dinamika rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pendapat berbeda/dissenting opinion anggota Dewan Komisaris, jika ada) dan hal-hal yang diputuskan oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan. Risalah rapat tersebut ditandatangani oleh semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dan didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang tidak hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris memberikan surat kuasa kepada anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya agar penerima kuasa dapat bertindak sesuai dengan yang dikuasakan kepadanya. Di tahun 2017, Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan 14 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

In each joint meeting of Board of Commissioners and Board of Directors, the minutes and dynamics of the meeting containing the matters discussed (including dissenting opinion of members of Board of Commissioners, if any) and matters decided by the Secretary of Board of Commissioners and the Corporate Secretary. The minutes of meeting shall be signed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors present and distributed to all members of Board of Commissioners and Board of Directors.

Members of Board of Commissioners and Board of Directors who are absent from the joint meetings shall make power of attorney to other member of Board of Commissioners or Board of Directors so that the proxy may act in accordance with the authority given to his/her.

In 2017, the Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors was held 14 times. The following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and attendance recapitulation of Board of Commissioners and Board of Directors in these meetings.

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

MINUTES AND ATTENDANCE OF JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Commissioner and Director, and Reason of Absence
1	31 Januari 2017 January 31, 2017	Ruang Rapat Direksi Lt.4 Gedung PUSRI Jakarta Meeting Room of Board of Director 4th Floor, Gedung PUSRI Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Kinerja sampai dengan bulan Desember 2016 Penyiapan arahan dan nasihat Dewan Komisaris Discussion on Performance until December 2016 Preparation of Board of Commissioners' directive and advice 	<p>Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner)</p> <p>Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)</p> <p>Spudnik Sujono Kamino (Komisaris)* (Commissioner)*</p> <p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)</p> <p>Filius Yulianti (Direktur Produksi) (Production Director)</p> <p>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director)</p> <p>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)</p> <p>Bob Indiarjo (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Commissioner and Director, and Reason of Absence
2	24 Februari 2017 February 24, 2017	Ruang Rapat Direksi Lt.4 Gedung PUSRI Jakarta Meeting Room of Board of Director 4th Floor, Gedung PUSRI Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi dan tindak lanjut rapat sebelumnya • Pembahasan kinerja bulan Januari 2017 • Bantuan CSR untuk Asian Games • Pembahasan permasalahan Agrim • Biaya inbreng kapal • Revaluasi aset • Penyewaan aset rumah sakit oleh GPM • Temuan BKP • Hasil evaluasi RJP • Bargaining position dalam penyediaan gas • Piutang subsidi Pemerintah • Penyelesaian kasus hukum • <i>Cashflow</i> Perusahaan • Evaluation and follow up of previous meeting • Discussion on performance until January 2017 • CSR Funds for Asian Games • Discussion on Agrim problems • Shipping cost • Assets revaluation • Hospital assets rental by GPM • BKP findings • Results of CPR evaluation • Bargaining position in gas supply • Government subsidy receivables • Legal case settlement • Company's Cashflow 	<p>Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)</p> <p>Spudnik Sujono Kamino (Komisaris)* (Commissioner)*</p> <p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)</p> <p>Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)</p> <p>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director)</p> <p>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)</p> <p>Bob Indiarjo (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>	<p>Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama), dinas ke luar negeri (President Commissioner), on overseas business trip</p>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

MINUTES AND ATTENDANCE OF JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Commissioner and Director, and Reason of Absence
3	29 Maret 2017 March 29, 2017	Ruang Rapat Direksi Lt.4 Gedung PUSRI Jakarta Meeting Room of Board of Director 4th Floor, Gedung PUSRI Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi dan tindak lanjut rapat sebelumnya PUSRI IIB, STG, & Boiler batubara Accrual PUSRI IIB, STG, dan Boiler batubara, Pembahasan kinerja bulan Februari 2017 Pembahasan SMA PUSRI Rencana pembentukan BUMN rumah sakit Arahan Dewan Komisaris Evaluation and follow up of previous meeting PUSRI IIB, STG, & Coal Boiler Accrual PUSRI IIB, STG, and Coal Boiler Discussion on performance until February 2017 Discussion on PUSRI High School Plan for the establishment of SOE hospital Board of Commissioners' Directive 	<p>Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner)</p> <p>Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)</p> <p>Spudnik Sujono Kamino (Komisaris)* (Commissioner)*</p> <p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)</p> <p>Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)</p> <p>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director)</p> <p>Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>	Muhammad Romli HM (Direktur Komersil), cuti umrah (Commercial Director), on leave for umroh
4	27 April 2017 April 27, 2017	Ruang Rapat Direksi Lt.4 Gedung PUSRI Jakarta Meeting Room of Board of Director 4th Floor, Gedung PUSRI Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi dan tindak lanjut rapat sebelumnya Pembahasan kinerja bulan Maret 2017 Arahan Dewan Komisaris Evaluation and follow up of previous meeting Discussion on performance until March 2017 Board of Commissioners' Directive 	<p>Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)</p> <p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)</p> <p>Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)</p> <p>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director)</p> <p>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)</p> <p>Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama), dinas ke luar kota (President Commissioner), on business trip to other city



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Commissioner and Director, and Reason of Absence
5	30 Mei 2017 May 30, 2017	Ruang Rapat Direksi Lt.4 Gedung PUSRI Jakarta Meeting Room of Board of Director 4th Floor, Gedung PUSRI Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi dan tindak lanjut rapat sebelumnya Pembahasan kinerja bulan April 2017 Arahan Dewan Komisaris Evaluation and follow up of previous meeting Discussion on performance until April 2017 Board of Commissioners' Directive 	<p>Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner)</p> <p>Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)</p> <p>Irwan Baharuddin (Komisaris)** (Commissioner)**</p> <p>Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)</p> <p>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director)</p> <p>Bob Indiarjo (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>	<p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) dinas ke luar negeri (President Director), on overseas business trip</p> <p>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) dinas ke luar negeri (Commercial Director), on overseas business trip</p>
6	19 Juni 2017 June 19, 2017	Ruang Rapat Direksi Lt.4 Gedung PUSRI Jakarta Meeting Room of Board of Director 4th Floor, Gedung PUSRI Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi dan tindak lanjut rapat sebelumnya Pembahasan kinerja bulan Mei 2017 Arahan Dewan Komisaris Evaluation and follow up of previous meeting Discussion on performance until May 2017 Board of Commissioners' Directive 	<p>Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner)</p> <p>Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)</p> <p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)</p> <p>Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)</p> <p>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director)</p> <p>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)</p> <p>Bob Indiarjo (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>	<p>Irwan Baharuddin (Komisaris), tugas ke luar kota (Commissioner), on business trip to other city</p>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

MINUTES AND ATTENDANCE OF JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Commissioner and Director, and Reason of Absence
7	31 Juli 2017 July 31, 2017	Ruang Rapat Direksi Lt.4 Gedung PUSRI Jakarta Meeting Room of Board of Director 4th Floor, Gedung PUSRI Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi dan tindak lanjut rapat sebelumnya Pembahasan kinerja bulan Juni 2017 Arahan Dewan Komisaris Evaluation and follow up of previous meeting Discussion of performance until June 2017 Board of Commissioners' Directive 	<p>Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner)</p> <p>Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)</p> <p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)</p> <p>Filius Yulianti (Direktur Produksi) (Production Director)</p> <p>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)</p> <p>Bob Indarto (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>	<p>Irwan Baharuddin (Komisaris), tugas ke luar kota (Commissioner), on business trip to other city</p> <p>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) dinas ke luar negeri (Engineering and Development Director), on overseas business trip</p>
8	28 Agustus 2017 August 28, 2017	Ruang Rapat Direksi Lt.4 Gedung PUSRI Jakarta Meeting Room of Board of Director 4th Floor, Gedung PUSRI Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi dan tindak lanjut rapat sebelumnya Pembahasan kinerja bulan Juli 2017 Pembahasan RKAP tahun 2018 Arahan Dewan Komisaris Evaluation and follow up of previous meeting Discussion of performance until July 2017 Discussion on 2018 RKAP Board of Commissioners' Directive 	<p>Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner)</p> <p>Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (President Commissioner)</p> <p>Irwan Baharuddin (Komisaris)** (Commissioner)**</p> <p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)</p> <p>Filius Yulianti (Direktur Produksi) (Production Director)</p> <p>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director)</p> <p>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)</p> <p>Bob Indarto (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Commissioner and Director, and Reason of Absence
9	26 September 2017 September 26, 2017	Ruang Rapat Direksi Lt.4 Gedung PUSRI Jakarta Meeting Room of Board of Director 4th Floor, Gedung PUSRI Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi dan tindak lanjut rapat sebelumnya Pembahasan Kepemilikan PT Sri Melamin Rejeki Pembahasan hapus buku dan hapus tagih piutang macet PT SMR Pembahasan kinerja bulan Agustus 2017 Pergantain anak perusahaan Pengalihan subsidi Arahan Dewan Komisaris Evaluation and follow up of previous meetings Discussion on Ownership of PT Sri Melamin Rejeki Discussion on write-off of PT SMR receivables Discussion on performance until August 2017 Substitution of subsidiary Subsidy transfer Board of Commissioners' Directive 	<p>Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)</p> <p>Irwan Baharuddin (Komisaris)** (Commissioner)**</p> <p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)</p> <p>Filius Yulianti (Direktur Produksi) (Production Director)</p> <p>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director)</p> <p>Bob Indiarito (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>	<p>Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) rapat dengan Deptan dan DPR RI (President Commissioner), on meeting with Department of Defense and DPR RI</p> <p>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director), menerima kunjungan Komisi IV DPR RI di Jawa Tengah (Commercial Director), accepting visit of Commission IV of DPR RI in Central Java</p>
10	30 Oktober 2017 October 30, 2017	Ruang Rapat Direksi Lt.4 Gedung PUSRI Jakarta Meeting Room of Board of Director 4th Floor, Gedung PUSRI Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi dan tindak lanjut rapat sebelumnya Skenario Penggunaan Laba bersih Pembahasan Riviu Anggaran Dasar Pembahasan Kinerja bulan September 2017 Arahan Dewan Komisaris Evaluation and follow up of previous meeting Scenario of Net Income usage Discussion on Articles of Association review Discussion of performance until September 2017 Board of Commissioners' Directive 	<p>Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)</p> <p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)</p> <p>Filius Yulianti (Direktur Produksi) (Production Director)</p> <p>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director)</p> <p>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)</p>	<p>Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama), dinas ke luar kota. (President Commissioner), on business trip to other city</p> <p>Irwan Baharuddin (Komisaris), tigas ke luar kota. (Commissioner), on business trip to other city</p> <p>Bob Indiarito (Direktur SDM dan Umum), cuti umrah (HC and General Affairs Director), on leave for umroh</p>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Commissioner and Director, and Reason of Absence
11	24 November 2017 November 24, 2017	Ruang Rapat Direksi Lt.4 Gedung PUSRI Jakarta Meeting Room of Board of Director 4th Floor, Gedung PUSRI Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Penghapusan dan Pemindahtanganan Aset Idle serta KPJ Pengelolaan PT PAL dan Penambahan Penyeteroran Modal kepada PT PAL Pembahasan Rancangan RKAP Tahun 2018 Abolition and Alienation of Idle Assets and KPJ Management of PT PAL and Additional Paid-in Capital to PT PAL Discussion on 2018 RKAP Draft 	<p>Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)</p> <p>Irwan Baharuddin (Komisaris)** (Commissioner)**</p> <p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)</p> <p>Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)</p> <p>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director)</p> <p>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)</p> <p>Bob Indiarjo (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama), dinas ke luar kota. (President Commissioner), on business trip to other city
12	30 November 2017 November 30, 2017	Ruang Rapat Direksi Lt.4 Gedung PUSRI Jakarta Meeting Room of Board of Director 4th Floor, Gedung PUSRI Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi dan Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya Pembahasan Surat-surat Usulan Direksi Arahan Komisaris Utama Pembahasan Kondisi Keuangan Perusahaan Pembahasan Kinerja Bulan Oktober 2017 Arahan Dewan Komisaris Evaluation and Followup of Previous Meeting Discussion on Board of Directors' Proposal Letters President Commissioner's Directive Discussion on Company's Financial Condition Discussion on Performance until October 2017 Board of Commissioners' Directive 	<p>Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)</p> <p>Irwan Baharuddin (Komisaris)** (Commissioner)**</p> <p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)</p> <p>Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)</p> <p>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director)</p> <p>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)</p> <p>Bob Indiarjo (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama), dinas ke luar kota. (President Commissioner), on business trip to other city



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Commissioner and Director, and Reason of Absence
13	13 Desember 2017 December 13, 2017	Ruang Rapat Direksi Lt.4 Gedung PUSRI Jakarta Meeting Room of Board of Director 4th Floor, Gedung PUSRI Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Saran Dewan Komisaris dan Tindak Lanjut Rapat tanggal 24 November 2017 (Penghapusan dan Pemindahtanganan Aset Idle) Pembahasan hal-hal strategis lainnya Board of Commissioners' Suggestion and Follow Up of Meeting on November 24, 2017 (Abolition and Alienation of Idle Assets) Discussion on other strategic issues 	<p>Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner)</p> <p>Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)</p> <p>Irwan Baharuddin (Komisaris)** (Commissioner)**</p> <p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)</p> <p>Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)</p> <p>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director)</p> <p>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)</p> <p>Bob Indiarjo (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>	-
14	22 Desember 2017 December 22, 2017	Ruang Rapat Direksi Lt.4 Gedung PUSRI Jakarta Meeting Room of Board of Director 4th Floor, Gedung PUSRI Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi dan Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya Pembahasan Kinerja Bulan November 2017 Permasalahan Strategis Lainnya Arahan Dewan Komisaris Evaluation and follow up of previous meeting Discussion of performance until November 2017 Other Strategic Issues Board of Commissioners' Directive 	<p>Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner)</p> <p>Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)</p> <p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)</p> <p>Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)</p> <p>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director)</p> <p>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)</p> <p>Bob Indiarjo (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>	Irwan Baharuddin (Komisaris), tugas ke luar kota (Commissioner), on business trip to other city
*) Tidak Aktif Lagi sejak tanggal 4 Mei 2017				*) No longer served since May 4, 2017	
**) Aktif sejak tanggal 4 Mei 2017				**) Served since May 4, 2017	



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

REKAPITULASI KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RAPAT GABUNGAN
ATTENDANCE RECAPITULATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN JOINT MEETINGS

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner)	14	8	57,14%
Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)	14	14	100,00%
Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)	14	14	100,00%
Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	14	14	100,00%
Spudnik Sujono Kamino (Komisaris)* (Commissioner)*	3	3	100,00%
Irwan Baharuddin (Komisaris)** (Commissioner)**	10	6	60,00%
Direksi Board of Directors			
Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)	14	13	92,86%
Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)	14	14	100,00%
Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director)	14	11	78,57%
Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)	14	13	92,86%
Bob Indarto (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)	14	13	92,86%
Rata-rata Average	139	123	88,49%

*) Tidak Aktif Lagi sejak tanggal 4 Mei 2017
**) Aktif sejak tanggal 4 Mei 2017

*) No longer served since May 4, 2017
**) Served since May 4, 2017



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Rapat Direksi

Direksi melaksanakan rapat secara berkala dan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar PUSRI. Selain itu, Direksi juga melakukan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris secara berkala guna membahas kinerja PUSRI Palembang. Rapat Direksi ditujukan untuk mendiskusikan pembahasan strategis dan menetapkan kebijakan-kebijakan Perusahaan.

Dalam *Board Manual* dan Tata tertib Rapat Direksi PUSRI dinyatakan bahwa Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila, (a) dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, (b) atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, (c) atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Selain itu rapat Direksi dapat dilakukan apabila terdapat perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang berdampak signifikan pada usaha dan kinerja Perusahaan

Sesuai Anggaran Dasar PUSRI, panggilan Rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh anggota Direksi yang berhak mewakili PUSRI Palembang dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak. Rapat dinyatakan kuorum jika dihadiri oleh lebih dari 50% anggota Direksi.

Board Manual dan Tata Tertib Rapat Direksi PUSRI telah mengatur tentang ketentuan kehadiran, mekanisme pengambilan keputusan Direksi, tata tertib rapat Direksi dan lain-lain.

Di sepanjang tahun 2017, Direksi melaksanakan rapat internal sebanyak 31 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Board of Directors Meeting

Board of Directors organizes meetings regularly and at least 1 (one) time per month and may be made at any time in accordance with PUSRI's Articles of Association. In addition, Board of Directors also conducts coordination meetings with Board of Commissioners on a regular basis to discuss the performance of PUSRI Palembang. Board of Directors' meetings are aimed at discussing strategic discussions and establishing the Company's policies.

In PUSRI's Board of Manual and Board of Directors Meeting Provisions, Board of Directors' Meeting may be held at any time if (a) is deemed necessary by one or more members of Board of Directors, (b) upon written request from one or more members of Board of Commissioners, (c) upon written request from 1 (one) or more Shareholders jointly representing 1/10 (one ten) or more of the total number of shares with voting rights. In addition, meetings of Board of Directors can be done if there is a change of business environment and problems that have significant impact on the Company's business and performance.

In accordance with PUSRI's Articles of Association, the call of Board of Directors Meeting shall be conducted in writing by a member of the Board of Directors entitled to represent PUSRI Palembang and delivered within 3 (three) days prior to the meeting or in a shorter time if urgent. Meetings are declared quorum if attended by more than 50% of members of Board of Directors.

PUSRI's Board of Manual and Board of Directors Meeting Provisions have regulated the provision, decision making mechanism of Board of Directors, provisions of the meeting, and others.

Throughout 2017, Board of Directors held 31 internal meetings. The following is the agenda and minutes of meetings, attendance, and attendance recapitulation of Board of Directors in those meetings.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
1	3 Januari 2017 January 3, 2017	Ruang Rapat Lt VII Gedung Utama Meeting Room 7th floor, Main Building	<p>Pendahuluan Rencana Kerja Tahun 2017 Produksi - Kondisi Pabrik - Mode Operasi Pabrik - Shortage Gas - Scrubber Pusri II - Pengetesan STG Pusri IIB - Produksi NPK dan Kandungan Sulfur - Pertemuan dengan Balai Penelitian - Mesin Pengantongan dan Organisasi Retail - Repeat Order 116-C & Pipa Start Up Heater - Pembatalan Penggantian Katalis 105-D - Organisasi Boiler Batubara & NPK - Produksi Urea & Amoniak Teknik & Pengembangan - Progres Proyek Pusri IIB - Progres STG & Boiler Batubara - Harga Gas - Pengembalian Pinjaman Bahan Baku DAP - Persiapan Proyek NPK Fusion II - Inbreg KM Pusri Indonesia I - Penyertaan di PIE Komersil - Penjualan NPK - Realisasi Penjualan Tahun 2016 - Perkiraan Laba Tahun 2016 dan General Audit oleh KAP - Harga Jual Urea - Penjualan dan Harga Amoniak SDM & Umum - Bantuan Venue Panjat Tebing - Mobil untuk Polek - Tindak Lanjut Surat-Surat ke Pupuk Indonesia - Aset UPP Surabaya - Aset-Aset Idle - Aset di Sewa Lahan PT KAI</p>	<p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director) Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director) Bob Indarto (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			<ul style="list-style-type: none"> Preliminary 2017 Work Plan Production <ul style="list-style-type: none"> - Plant Condition - Plant Operation Mode - Gas Shortage - Scrubber Pusri II - Testing of STG Pusri IIB - Production of NPK and Sulfur Content - Meeting with Research Center - Bagging Machine and Retail Organization <ul style="list-style-type: none"> - Repeat Order of 116-C & Pipe Start Up Heater <ul style="list-style-type: none"> - Cancellation of 105-D Catalyst Replacement <ul style="list-style-type: none"> - Coal Boiler & NPK Organization - Urea & Ammonia Production Engineering & Development <ul style="list-style-type: none"> - Progress of Pusri IIB Project - Progres of STG & Coal Boiler - Gas Price - Refund of DAP Raw Materials - Preparation of NPK Fusion II Project - Inbreng KM Pusri Indonesia I - Inclusion in PIE Commercial <ul style="list-style-type: none"> - NPK Sales - Sales Realization in 2016 - Estimated Profit of 2016 and General Audit by KAP <ul style="list-style-type: none"> - Urea Selling Price - Ammonia Sales and Prices HC & General Affaris <ul style="list-style-type: none"> - Assistance of Rock Climbing Venue - Cars for Polsek - Follow Up of Letters to Pupuk Indonesia - Assets of UPP Surabaya - Idle Assets - Assets in Land Lease PT KAI 		



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
2	27 Januari 2017 January 27, 2017	Ruang Rapat Lt VII Gedung Utama Meeting Room 7th floor, Main Building	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - RKAP Tahun 2017 - Aset Utilisasi Pabrik NPK - Proyek NPK Fusion II - Pengadaan Bahan Baku - Persiapan Peresmian Pusri IIB - Minimarket KKP dan Eks Rumah Makan Pagi Sore - Masjid Aqobah I - Acara Peresmian Pusri IIB <p>Produksi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi Pabrik & Demolish Pusri II - Shortage Gas Pertamina EP & Mode Operasi Pabrik - Antisipasi Ekses Amoniak - Start Up Pusri IV <p>Teknik & Pengembangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasokan Gas - Progres Proyek Pusri IIB - Persiapan Peresmian Pusri IIB - Kajian Lokasi Pembangunan NPK Chemical <p>SDM & Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adzan - Rumah Kreatif - Bantuan Venue Panjat Tebing - Audiensi dengan Kapolda - Direktur Rumah Sakit Graha Pusri Medika - Rumah Dinas Komplek Pusri - Pengelolaan Dana Paska Kerja <p>Preliminary</p> <ul style="list-style-type: none"> - 2017 RKAP - NPK Plant Assets Utilization - NPK Fusion II Project - Raw Materials Procurement - Preparation of Pusri IIB Inauguration - Minimarket KKP and Ex Pagi Sore Restaurant - Aqobah I Mosque - Inauguration of Pusri IIB <p>Production</p> <ul style="list-style-type: none"> - Plant Condition & Demolish Pusri II - Pertamina EP Gas Plant Shortage & Plant Operation Mode - Anticipation of Ammonia Excess - Start Up Pusri IV <p>Engineering & Development</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gas Supply - Progress of Pusri IIB Project - Preparation of Pusri IIB Inauguration - Study on NPK Chemical Development Site <p>HC & General Affairs</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adzan - Creative House - Assistance of Rock Climbing Venue - Hearings with Kapolda - Director of Graha Pusri Medika Hospital - Pusri Official House Complex - Post-Employment Fund Management 	<p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)</p> <p>Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)</p> <p>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director)</p> <p>Bob Indarto (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>	<p>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil), menerima kunjungan Menteri Pertanian di Jawa Tengah (Commercial Director), accepting visit of Minister of Agriculture in Central Java</p>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
3	30 Januari 2017 January 30, 2017	Ruang Rapat Lt IV Kantor Perwakilan Jakarta Meeting Room 4th floor, Jakarta Representative Office	<ul style="list-style-type: none"> - Anggaran untuk Bantuan Asian Games - Jobdes Manager dan Superintendent - Penyertaan PIE - Penjualan Amoniak ke PKG - Budget for Assistance to Asian Games - Manager and Superintendent Jobdesc - Inclusion of PIE - Ammonia Sales to PKG 	<ul style="list-style-type: none"> Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director) Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director) Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director) 	-
4	31 Januari 2017 January 31, 2017	Ruang Rapat Lt IV Kantor Perwakilan Jakarta Meeting Room 4th floor, Jakarta Representative Office	<ul style="list-style-type: none"> Pendahuluan - Aset-Aset Perusahaan - Penyelesaian Laporan Keuangan Tahun 2016 Produksi - Kondisi Pabrik - <i>Shortage Gas</i> - <i>Performance Test</i> Pusri IIB dan Ekses Amoniak - <i>Start Up</i> Pabrik Amoniak Pusri IV dan Penjualan Amoniak - Laporan Produksi - Rakor Produksi Teknik & Pengembangan - Perbaikan EA-201 Pusri IIB - Progres STG & Boiler Batubara - Persiapan Peresmian Pusri IIB - Rencana Kedatangan Menteri BUMN - Gasifikasi Batubara - <i>Go Digital</i> - <i>E-Catalog</i> - Pemasaran Produk-Produk Riset - Produk dengan Label Pupuk Indonesia Komersil - Kinerja Penjualan dan Stok - Penjualan Pupuk Non PSO - Penjualan Amoniak - Harga Jual Urea Ekspor - Harga Jual Urea Dalam Negeri - Rencana Perbaikan UPP Belawan - Kartu Tani - Usulan Perubahan Sistem Cicilan Bank Club Deal - Hasil Audit Penjualan Pupuk Non Subsidi oleh Pupuk Indonesia SDM & Umum - Organisasi Proyek Percepatan & Pengembangan Pasar Retail - Pembongkaran Minimarket KKP - Calon Direktur Rumah Sakit GPM - Calon Direktur Pengembangan Dapensri - Bantuan Venue Panjat Tebing - Kontrak-Kontrak Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director) Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director) Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director) 	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			<ul style="list-style-type: none"> Preliminary - Company's Assets - Completion of the 2016 Financial Statements Production - Factory Condition - Gas Shortage - Performance Test of Pusri IIB and Ammonia Excess - Start Up Pusri's Ammonia IV Plant and Ammonia Sales - Production Report - Production Coordination Meeting Engineering & Development - Improvement of EA-201 Pusri IIB - Progress of STG & Coal Boilers - Preparation of Pusri IIB Inauguration - Plan of Arrival of Minister of SOE - Coal Gasification - Go Digital - E-Catalog - Marketing Research Products - Products with Pupuk Indonesia Label Commercial - Sales and Stock Performance - Non PSO Fertilizer Sales - Ammonia Sales - Urea Export Selling Price - Domestic Urea Selling Price - Improvement Plan of UPP Belawan - Farmer Card - Proposal of Changes to Bank Club Deal Installment System - Result of Non-Subsidized Fertilizer Sales Audit by Pupuk Indonesia HC & General Affairs - Organization of Retail Market Acceleration Development Project - Minimarket KKP Demolition - Candidate for GPM Hospital Director - Candidate for Dapensri Development Director - Assistance of Rock Climbing Venue - Company's Contracts 		



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
5	7 Februari 2017 February 7, 2017	Ruang Rapat Lt VII Gedung Utama Meeting Room 7th floor, Main Building	<p>Produksi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi Pabrik - Simulasi Produksi - Pengaktifan Kembali Pabrik Urea Pusri II - Tim Koordinasi Suplai Gas - Proyek NPK Fusion II - Shipping Out - Pemisahan ALF <p>Komersil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rencana Penjualan Urea - Penjualan Urea Non PSO dalam Negeri dan Stok Di Daerah - Harga Amoniak - Harga Urea - Penjualan NPK - Komplain Pupuk NPK - Kartu Tani - Kios Pupuk Indonesia <p>SDM & Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> - Raker SDM, Umum & Sekper - Pembongkaran Minimarket KKP - Persiapan Peresmian Pusri IIB - Bantuan Venue Panjat Tebing <p>Production</p> <ul style="list-style-type: none"> - Plant Condition - Production Simulation - Pusri Urea Plant II Reactivation - Gas Supply Coordination Team - NPK Fusion II Project - Shipping Out - ALF Separation <p>Commercial</p> <ul style="list-style-type: none"> - Urea Sales Plan - Non-PSO Urea Domestic Sales and Stock In Region - Ammonia Price - Urea Price - NPK Sales - NPK Fertilizer Complaints - Farmer Card - Pupuk Indonesia Kiosk <p>HC & General Affairs</p> <ul style="list-style-type: none"> - HC, General Affairs & Corsec <p>Coordination Meeting</p> <ul style="list-style-type: none"> - Minimarket KKP Demolition - Preparation of Pusri IIB Inauguration - Assistance of Rock Climbing Venue 	<p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)</p> <p>Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)</p> <p>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)</p> <p>Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>	<p>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan), rapat dengan Pertagas (Engineering and Development Director), on meeting with Pertagas</p>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
6	14 Februari 2017 February 14, 2017	Ruang Rapat Lt IV Kantor Perwakilan Jakarta Meeting Room 4th floor, Jakarta Representative Office	Pendahuluan - Pengalihan Subsidi - Mode Produksi dan Rasio Konsumsi Gas - Listrik Perumahan Produksi - Kondisi Pabrik - Loading Amoniak - Progres Boiler Batubara - Stok Urea di Pabrik - Progres Perojokkan EA-201 Pusri IIB - Kontrak Pusri IIB - Rasio Konsumsi Gas - Rencana <i>Start Up</i> Pusri IV - <i>Shipping Out</i> - Rakor Direktorat Teknik & Pengembangan - Pengaktifan Kembali Pabrik Urea Pusri II - Pengerukan Sungai Musi - Pengelolaan Sisa Pembakaran Batubara - Tangga di Pabrik Boiler Batubara - Organisasi Boiler Batubara Komersil - Penjualan PSO - Penjualan NPK - Penjualan Urea Non PSO - Penjualan Urea Ekspor - Kontrak Amoniak dengan Mitsui - Penjualan Amoniak - Stok Urea PSO di Daerah - Harga Urea - Harga Amoniak - Hasil Audit KAP - Strategi Pemasaran - Rencana Perpupukan ke Depan - Kapal Pusri Indonesia I SDM & Umum - Struktur Organisasi Ritel - Persiapan Peresmian Pabrik P-IIB - Kandidat Direktur RS GPM - Gudang di Atas Tanah PT KAI - Kantor Dept PKBL - Program Pensiun	Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director) Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director) Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)	Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan), menghadiri Urea License Meeting di Bali (Engineering and Development Director), attending Urea License Meeting in Bali



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			<ul style="list-style-type: none"> Preliminary - Subsidy Transfer - Production Mode and Gas Consumption Ratio - Residential Electricity Production - Plant Condition - Ammonia Loading - Coal Boiler Progress - Urea Stock at Plant - Progress of EA-201 Pusri IIB - Pusri IIB Contract - Gas Consumption Ratio - Start Up Plan of Pusri IV - Shipping Out - Engineering & Development Directorate Coordination Meeting - Pusri Urea Plant II Reactivation - Musi River Dredging - Management of Coal Burning Time - Stairs in Coal Boiler Plant - Coal Boiler Organization Commercial - PSO Sales - NPK Sales - Non PSO Urea Sales - Urea Export Sales - Ammonia Contract with Mitsui - Ammonia Sales - Urea PSO Stock in the Region - Urea Price - Ammonia Price - KAP Audit results - Marketing strategy - Fertilization Future Plan - Pusri Indonesia I Ship HC & General Affairs - Retail Organization Structure - Preparation of Inauguration of P-IIB Plant - Candidate for GPM Hospital Director - Warehouse on Land of PT KAI - PKBL Dept. Office - Pension Program 		



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
7	28 Februari 2017 February 28, 2017	Ruang Rapat Lt VII Gedung Utama Meeting Room 7th floor, Main Building	<p>Pendahuluan - <i>Raker Holding</i> - Undangan dari Tim Saudi Arabia - Pengunduran Diri Karyawan - Tenaga Pemasaran</p> <p>Produksi - Kondisi Pabrik - Persiapan <i>Start Up</i> Pabrik Urea Pusri II - PO Pekerjaan Pemindahan Peralatan Pusri II - TKNO Produksi - Perhitungan HPP dengan Berbagai Mode Operasi Teknik & Pengembangan - Proyek Pusri IIB - Proyek STG & Boiler Batubara - Presentasi Pengadaan Batubara - RJP - Proyek NPK Fusion II - Agrim - Kajian Gasifikasi Batubara SDM & Umum - Deputi Manager Sekuriti - Aset Perusahaan</p> <p>Preliminary - Holding Work Meeting - Invitation from Saudi Arabia Team - Employee's Resignation - Marketing Force Production - Plant Condition - Preparation of Start Up Pusri Urea Plant II - PO Pusri II Equipment Transfer Works - TKNO Production - Calculation of HPP with Various Operation Mode Engineering & Development - Pusri IIB Project - STG & Coal Boiler Project - Presentation of Coal Procurement - RJP - NPK Fusion II Project - Agrim - Coal Gasification Study HC & General Affairs - Security Deputy Manager - Company's Assets</p>	<p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director) Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director) Bob Indarto (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>	<p>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil), menerima kunjungan Menteri Pertanian di Bangka Belitung (Commercial Director), accepting visit of Minister of Agriculture in Bangka Belitung</p>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
8	14 Maret 2017 March 14, 2017	Ruang Rapat Lt VII Gedung Utama Meeting Room 7th floor, Main Building	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tindak Lanjut Rapat Koordinasi - Hasil Rapat Kerja Pupuk Indonesia Grup - Permasalahan Perusahaan - Green Barrier dan Otorisasi <p>Produksi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi Pabrik - Perbaikan BSL 4 - Pemindahan ALF - TA Pusri IB - Program Efisiensi Pabrik <p>Teknik & Pengembangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Surat Ke SKK Migas - Proyek Pusri IIB - Proyek STG & Boiler Batubara - Tawaran Gas Medco di Sulawesi - Tambahan Gas dari Medco - Presentasi Pengadaan Batubara - Riset - Proyek NPK Fusion II - Rencana Revitalisasi Pusri III/IV - Rencana Proyek NPK Chemical - Kajian Revamp Pusri III/IV - Kerjasama <i>Offtake</i> Sampah Kota - Staf Khusus Pengadaan <p>Komersil</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Exit Meeting</i> dengan KAP - Jatuh Tempo Pertama Angsuran Kredit <p>Investasi dan Rasio Covenant</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penjualan PSO - Penjualan NPK - Penjualan Pupuk Organik - Penjualan Urea Non PSO - Penjualan Amoniak - Harga Urea - Sinergi Penjualan - Staf Khusus Pemasaran <p>SDM & Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> - RUPS LB Rumah Sakit GPM - Staf SDM Penugasan - UPP Surabaya - Konsultan PPMP ke PPIP - Ganti Rugi Kerusakan Rumah Warga Eks <p>Proyek NPK</p> <ul style="list-style-type: none"> - Badge <i>E-Money</i> - Rekrutmen Karyawan Produksi - Karyawan Penugasan ke Pupuk Indonesia - Monetisasi Aset - Permasalahan Hukum 	<p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)</p> <p>Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)</p> <p>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director)</p> <p>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)</p> <p>Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			<ul style="list-style-type: none"> Preliminary - Follow up of Coordination Meeting - Result of Work Meeting of Pupuk Indonesia Group - Corporate Issues - Green Barrier and Authorization Production - Plant Condition - Repair of BSL 4 - Transfer of ALF - TA Pusri IB - Plant Efficiency Program Engineering & Development - Letter to SKK Migas - Pusri IIB Project - STG & Coal Boiler Project - Medco Gas Offer in Sulawesi - Additional Gas from Medco - Presentation of Coal Procurement - Research - NPK Fusion II Project - Pusri III / IV Revitalization Plan - NPK Chemical Project Plan - Revamp Study of Pusri III / IV - Offtake of City Garbage Cooperation - Procurement Staff Commercial - Exit Meeting with KAP - First Maturity of Investment Loan and Covenant Ratio - PSO Sales - NPK Sales - Organic Fertilizer Sales - Urea Non PSO Sales - Ammonia Sales - Urea Price - Sales Synergy - Marketing Staff HC & General Affairs - EGM of GPM Hospital - Human Resource Staff - UPP Surabaya - PPMP to PPIP Consultant - Indemnity Damage for NPK Project - E-Money Badge - Recruitment of Production Employees - Employee's Assignment to Pupuk Indonesia - Asset Monetization - Legal Issues 		



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
9	22 Maret 2017 March 22, 2017	Ruang Rapat Lt VII Gedung Utama Meeting Room 7th floor, Main Building	Pendahuluan Tata Kelola Perusahaan Produksi - Kondisi Pabrik - Pemindahan ALF - Sinkronisasi Listrik dari STG - Tender Bahan Baku NPK - Spare Part TA Teknik & Pengembangan - Temuan BPK terkait Proyek Pusri IIB - Shortage Pasokan Gas - Vertical Integration Backwad - Stok dan Pengiriman Batubara - Harga Gas - Proyek Pusri IIB - STG & Boiler Batubara - Rencana Peresmian Pusri IIB - Pengadaan dan Pengembangan - Organisasi Sisman - Unit Kerja Pengembangan Produk Komersil - Penjualan PSO - Penjualan Non PSO - Stok Pupuk - Harga Urea - Rencana Produksi dan Pemasaran Bulan April SDM & Umum - Audiensi dengan Pangdam II Sriwijaya - Organisasi Pengembangan Pasar Retail - Deputi Manager Sekuriti - UPP Surabaya Preliminary Corporate Governance Production - Plant Condition - Transfer of ALF - Electrical Synchronization from STG - Tender of NPK Raw Material - TA Spare Part Engineering & Development - BPK Findings related to Pusri IIB Project - Gas Supply Shortage - Vertical Integration Backwad - Coal Stock and Shipping - Gas Price - Pusri IIB Project - STG & Coal Boiler - Plan of Pusri IIB Inauguration - Procurement and Development - Management System Organization - Product Development Work Unit Commercial - PSO Sales - Non PSO Sales - Fertilizer Stock - Urea Price - Production and Marketing Plan for April HC & General Affairs - Hearings with Commander II Sriwijaya - Retail Market Development Organization - Security Deputy Manager - UPP Surabaya	Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director) Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director) Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
10	29 Maret 2017 March 29, 2017	Ruang Rapat Lt IV Kantor Perwakilan Jakarta Meeting Room 4th floor, Jakarta Representative Office	<ul style="list-style-type: none"> - Kontrol Terhadap Anak Perusahaan - Laporan Proyek - Biaya Gas Pusri IIB - Pembayaran Kredit Investasi Secara Balloon Payment - Control of Subsidiaries - Project Report - Pusri IIB Gas Cost - Investment Loan Payment by Balloon Payment 	<ul style="list-style-type: none"> Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director) Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director) Bob Indiarto (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director) 	Muhammad Romli HM (Direktur Komersil), cuti umrah (Commercial Director), on leave for umroh
11	13 April 2017 April 13, 2017	Hotel Ritz Carlton Jakarta Ritz Carlton Hotel, Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> - Proyek Pusri IIB - Peresmian Pusri IIB - Komersil Pusri IIB - Harga Jual dan Strategi Penjualan - Penjualan Amoniak - Pusri IIB Project - Inauguration of Pusri IIB - Commercial of Pusri IIB - Selling Price and Sales Strategy - Ammonia Sales 	<ul style="list-style-type: none"> Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director) Bob Indiarto (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director) 	Filius Yuliandi (Direktur Produksi), cuti umrah (Production Director), on leave for umroh



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
12	8 Mei 2017 May 8, 2017	Ruang Rapat Lt VII Gedung Utama Meeting Room 7th floor, Main Building	Pendahuluan - Hal-hal yang Perlu Diperhatikan - Penyelesaian <i>Boiler</i> Batubara - Pusri IIB - Proyek NPK Fusion 2 - Langkah-Langkah Peningkatan Penjualan Non PSO Produksi - Kondisi Pabrik - Bahan Baku NPK - Stok Batubara - Pemindahan Peralatan Eks Pusri II ke Pusri IB - TA Pusri IB - Kekurangan Karyawan Pabrik - Utilitas Pusri II - Listrik ke Agrim - Pemindahan ALF - Program Penurunan Pemakaian Gas Komersil - Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya - Retensi Pusri IIB - Retensi STG & Boiler Batubara - Antisipasi Subsidi Dialihkan - Kinerja Penjualan PSO - Penjualan Non PSO - Keuangan Perusahaan - Stok Pupuk - Biaya Operasional Perusahaan - Kartu Tani - Struktur Organisasi Penjualan Daerah Jawa Tengah Teknik & Pengembangan - Proyek STG & <i>Boiler</i> BB - Proyek P-IIB - Pasokan Gas - Proyek NPK - Bahan Baku NPK - Pengerukan Pasir Sungai Musi SDM & Umum - Monetisasi Aset - Jasa Operasi Karyawan - SMA Unggulan - Plakat Pusri - TKNO	Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director) Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director) Bob Indiarjo (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			<ul style="list-style-type: none"> Preliminary - Issues need to be considered - Coal Boiler Completion - Pusri IIB - NPK Fusion 2 Project - Non-PSO Sales Increment Measures Production - Plant Condition - NPK Raw Material - Coal Stock - Transfer of Pusri II Equipment to Pusri IB - TA Pusri IB - Deficiency of Plant's Employees - Utilities of Pusri II - Electricity to Agrim - Transfer of ALF - Gas Reduction Program Commercial - Follow Up of Previous Meeting - Pusri IIB Retention - STG & Coal Boiler Retention - Anticipation of Redirected Subsidies - PSO Sales Performance - Non PSO Sales - Corporate Finance - Fertilizer Stock - Company's Operating Expenses - Farmed Card - Sales Organization Structure of Central Java Region Engineering & Development - STG & Boiler BB Project - P-IIB Project - Gas Supply - NPK Project - NPK Raw Material - Dredging of Musi River Sand HC & General Affairs - Asset Monetization - Employee Operations Services - Flagship High School - Plaque of Pusri - TKNO 		



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
13	18 Mei 2017 May 18, 2017	Ruang Rapat Lt VII Gedung Utama Meeting Room 7th floor, Main Building	Pendahuluan - Arahan Pemegang Saham - Prosedur Pengadaan - Perlindungan Hukum - Perpanjangan HGB Produksi - Kondisi Pabrik - Vibrasi 103-J Pusri IIB - Rencana Pembuatan Line Steam Tie In - Evaluasi Kajian KBR - Kajian <i>Shipping Out</i> - Pembuatan Pipa <i>Steam Tie In</i> dari <i>Boiler</i> Batubara - Prognosa Produksi Bulan Mei Komersil - Strategi dan Kajian Pengalihan Subsidi - Program Efisiensi dan CRP - UPP Meneng - Kinerja Penjualan PSO - Pengadaan Kantong - Harga Jual Urea Non PSO serta Distribusi - Produksi dan Penjualan - Pengurangan Biaya-Biaya Operasional Perusahaan - <i>Cash flow</i> Perusahaan - Optimalisasi Pabrik Teknik & Pengembangan - Harga Gas Medco - Inbreg Pusri Indonesia I - Laporan BPK RI - Proyek NPK Fusion II - Proyek STG & Boiler BB SDM & Umum - Pengelolaan Aset-aset Perusahaan dan Perizinan - Brikasa - Badge Karyawan - Kasus PT Agra Wijaya	Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director) Filius Yulianti (Direktur Produksi) (Production Director) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director) Bob Indiarjo (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			<ul style="list-style-type: none"> Preliminary - Shareholders' Directives - Procurement Procedure - Legal Protection - HGB Extension Production - Plant Condition - Vibration 103-J Pusri IIB - Line Steam Tie In Construction Plan - Evaluation of KBR Study - Shipping Out Review - Steam Tie In Pipe Construction from Coal Boiler - Production Prognosis for May Commercial - Subsidy Transfer Strategy and Review - Efficiency Program and CRP - UPP Meneng - PSO Sales Performance - Bags Procurement - Non PSO Urea Price and Distribution - Production and Sales - Reduction of Operating Expenses - Company's Cash flow - Plant Optimization Engineering & Development - Medco Gas Price - Inbreg Pusri Indonesia I - BPK RI Report - NPK Fusion II Project - STG & Boiler BB Project HC & General Affairs - Management of Company's Assets and Licensing - Brikasa - Employee Badge - Case of PT Agra Wijaya 		



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
14	24 Mei 2017 May 24, 2017	Ruang Rapat Lt IV Kantor Perwakilan Jakarta Meeting Room 4th floor, Jakarta Representative Office	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tambahan Gas Medco & Pengadaan Batubara - Rapat Dewan Komisaris dan Direksi - SDM, Umum dan Komersil - Rumah Retak Warga - Persiapan Peresmian Pusri IIB - Kasus-kasus Hukum - Kasus Cuu Long - Penggunaan Anggaran Renovasi Gedung Eks TK YSPP - Penjualan Non PSO - Pendandatanganan dengan Bank Club Deal <p>Produksi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi Pabrik dan Pasokan Gas - Bahan Baku Clay <p>Preliminary</p> <ul style="list-style-type: none"> - Additional Medco Gas & Coal <p>Procurement</p> <ul style="list-style-type: none"> - Board of Commissioners and Directors Meeting - HC, General Affairs and Commercial - Resident's Cracked Houses - Preparation of Pusri IIB Inauguration - Legal Cases - Case of Cuu Long - Use of YSPP Kindergarten Building <p>Renovation Budget</p> <ul style="list-style-type: none"> - Non PSO Sales - Signing with Bank Club Deal <p>Production</p> <ul style="list-style-type: none"> - Plant Condition and Gas Supply - Clay Raw Materials 	<p>Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)</p> <p>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director)</p> <p>Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>	<p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama), dinas ke luar negeri (President Director), on overseas business trip</p> <p>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil), dinas ke luar negeri (Commercial Director), on overseas business trip</p>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
15	5 Juni 2017 June 5, 2017	Ruang Rapat Lt VII Gedung Utama Meeting Room 7th floor, Main Building	Pendahuluan - Penempatan SDM - Program Efisiensi - Penjualan Retail dan ke <i>End User</i> - Aset - Proyek NPK Fusion II Produksi - Kondisi Pabrik - Bahan Baku Clay - Stok Bahan Baku - Pasokan Gas - Boiler Batubara - Produksi Mei 2016 - Rencana Produksi Juni 2017 - Stok Urea - Pengadaan Turbin 107-JC Komersil - Kinerja Penjualan PSO - Kinerja Penjualan Non PSO - Harga Jual Urea Non PSO dan Amoniak - Modifikasi ALF - Laba Perusahaan - Strategi Penurunan HPP Teknik & Pengembangan - Pasokan Batubara - Pasokan dan Harga Gas Medco - Proyek Pusri IIB - Pertemuan dengan Dirut Pertagas - Proyek NPK Fusion II - STG & Boiler Batubara - Pelaksana Tugas GM Teknik & SI SDM & Umum - RUPS Kinerja YKKP - Jabatan Kosong - Jabatan Komisaris Anak Perusahaan YKKP - Rekrutmen Karyawan - Tunjangan Hari Raya (THR) - Agrim - Bantuan Asian Games - Pengisian Jabatan General Manager - Badge BUMN Hadir untuk Negeri - Pemberian Jasa Operasi untuk Sekretaris Direksi	Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director) Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director) Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			<ul style="list-style-type: none"> Preliminary - Placement of human capital - Efficiency Program - Retail and to End User Sales - Assets - NPK Fusion II Project Production - Plant Condition - Clay Raw Materials - Stock of Raw Materials - Gas Supply - Coal Boiler - Production in May 2016 - Production Plan for June 2017 - Urea Stock - Supply of 107-JC Turbines Commercial - PSO Sales Performance - Non PSO Sales Performance - Non PSO Urea and Ammonia Selling Price - Modification of ALF - Company's Profit - HPP Reduction Strategies Engineering & Development - Coal Supply - Medco Gas Supply and Prices - Pusri IIB Project - Meeting with Pertamina President Director - NPK Fusion II Project - STG & Coal Boiler - Acting Engineering & TI GM HC & General Affairs - GMS Performance of YKKP - Vacant Position - Commissioner of YKKP Subsidiaries - Employee Recruitment - Religious Day allowance (THR) - Agrim - Assistance of Asian Games - General Manager Position Fulfillment - Badge of BUMN Hadir untuk Negeri - Provision of Operating Services to the Secretary of Board of Directors 		



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
16	11 Juli 2017 July 11, 2017	Ruang Rapat Lt VII Gedung Utama Meeting Room 7th floor, Main Building	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Take or Pay Pasokan Gas - Pasokan Clay - Laporan BPK terkait Proyek - Kapal Pusri Indonesia I - NPK Prill Blending - Proyek NPK Fusion II - Sinergi Perusahaan Komersil - Obligasi - Rapat Koordinasi Penjualan - Kinerja Penjualan PSO - Kinerja Penjualan Non PSO - Penjualan Retail dan Pengadaan Mesin - Pengantongan Retail - Penetrasi Pasar - Aplikasi Penjualan <i>On Line</i> - Pengisian Jabatan di Lingkungan Direktorat Komersil - Laba Bulan Juni 2017 - SDM & Umum - Pengisian Pejabat - Peningkatan Kompetensi Karyawan Pemasaran - Keamanan Komplek - Bantuan Panjat Tebing <p>Preliminary</p> <ul style="list-style-type: none"> - Take or Pay Gas Supply - Clay Supply - BPK Report related to Project - Pusri Indonesia I Ship - NPK Prill Blending - NPK Fusion II Project - Corporate Synergy <p>Commercial</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bonds - Sales Coordination Meeting - PSO Sales Performance - Non PSO Sales Performance - Retail Sales and Procurement of Retail <p>Bagging Machinery</p> <ul style="list-style-type: none"> - Market Penetration - On Line Sales App - Position Fulfillment in Commercial Directorate <p>Profit of June 2017</p> <p>HC & General Affairs</p> <ul style="list-style-type: none"> - Position Fulfillment - Competency Development of Marketing's Employee - Complex Security - Assistance of Rock Climbing 	<p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)</p> <p>Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)</p> <p>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director)</p> <p>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)</p> <p>Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
17	2 Agustus 2017 August 2, 2017	Ruang Rapat Lt VII Gedung Utama Meeting Room 7th floor, Main Building	Pendahuluan - Evaluasi Permintaan <i>Spare Part</i> dan Pusri III & IV - Kontrak Batubara dan Gas Kedepan - Program SDM Tahun 2018 - Trading & Organisasi - Yayasan Produksi - Kondisi Pabrik - Moda Produksi dan <i>Shipping Out</i> - Mesin Pengantongan Retail - Suplai Batubara - Kontrak Batubara Jangka Panjang - Pasokan Clay - Modifikasi ALF - Rencana TA Pabrik Amoniak Pusri IB Komersil - Kinerja Penjualan PSO - Distribusi - Kinerja Penjualan Non PSO - Moda Produksi dan Penjualan Hingga Akhir Tahun 2017 - Rapat dengan Pupuk Indonesia - Perubahan Organisasi GP3K - Penjualan Amoniak SDM & Umum - Rekrutmen - Eksekusi Tanah di Makasar - Kontrak Mandiri Inhealth - Beasiswa Keluar Negeri - Penghapusan Aset - Permasalahan Hukum - Rencana Peresmian Pusri IIB - Bantuan Panjat Tebing	Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director) Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director) Bob Indiarjo (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)	Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan), dinas ke luar negeri (Engineering and Development Director), on overseas business trip



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			<ul style="list-style-type: none"> Preliminary - Evaluation of Spare Part Demands and Pusri III & IV - Future Coal and Gas Contracts - 2018 Human Capital Program - Trading & Organization - Foundation Production - Plant Condition - Production Mode and Shipping Out - Retail Bagging Machinery - Coal Supply - Long Term Coal Contract - Clay Supply - Modification of ALF - Plan of TA Pusri Ammonia IB Plant Commercial - PSO Sales Performance - Distribution - Non PSO Sales Performance - Production Mode and Sales Until the End of 2017 - Meeting with Pupuk Indonesia - Changes in GP3K Organization - Ammonia Sales HC & General Affairs - Recruitment - Execution of Land in Makassar - Inhealth Independent Contract - Overseas Scholarship - Asset Deletion - Legal Issues - Plan of Pusri IIB Inauguration - Rock Climbing Assistance 		



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
18	8 Agustus 2017 August 8, 2017	Ruang Rapat Lt IV Kantor Perwakilan Jakarta Meeting Room 4th floor, Jakarta Representative Office	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rapat dengan Pupuk Indonesia - Peresmian Pusri IIB - Produksi - Prognosa Produksi - <i>Unschedule Shut Down</i> - Rasio Konsumsi Gas Komersil - Moda Produksi dan Penjualan serta Distribusi 5 Bulan Kedepan - Harga Jual dan Penurunan HPP - Harga Urea Ekspor - Anggaran Subsidi - Laba Bulan Juli 2017 - Harga Jual Amoniak - Anggaran Pembuatan Line Tie In MS - Gasifikasi Batubara SDM & Umum - Evaluasi Kebutuhan dan Rekrutmen SDM - Deputy Manager Sekuriti - Usulan Pejabat GM - Yayasan - Kegiatan 17 Agustus <p>Preliminary</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meeting with Pupuk Indonesia - Inauguration of Pusri IIB <p>Production</p> <ul style="list-style-type: none"> - Production Prognosis - Unchedules Shut Down - Gas Consumption Ratio <p>Commercial</p> <ul style="list-style-type: none"> - Production Mode and Sales and Distribution 5 Months ahead - Selling Price and HPP reduction - Urea Export Price - Subsidy Budget - Profit of July 2017 - Ammonia Selling Price <p>Engineering & Development</p> <ul style="list-style-type: none"> - Budget for Line Tie In MS Constrution - Coal Gasification <p>HC & General Affairs</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluation of HC Requirements and Recruitment - Security Deputy Manager - Proposal of GM Officials - Foundation - Activity for 17 August 	<p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)</p> <p>Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)</p> <p>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director)</p> <p>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)</p> <p>Bob Indiaro (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
19	15 Agustus 2017 August 15, 2017	Ruang Rapat Lt IV Kantor Perwakilan Jakarta Meeting Room 4th floor, Jakarta Representative Office	Pendahuluan - Antisipasi Pengalihan Subsidi - Rapat dengan Pupuk Indonesia - Produksi - Kondisi Pabrik - Level Amoniak - Modifikasi ALF - <i>Start Up</i> Pabrik Amoniak Pusri III - Shipping Out Urea - Komplain Kapal Pilog Komersil - Kinerja Penjualan - Moda Produksi dan Penjualan - Harga Jual Urea Ekspor - Penjualan Organik - Kesehatan Perusahaan dan KPI - Tambahan Obligasi - Kantong Pupuk - Komplain Mutu Pupuk NPK dan Tim Pengendali Mutu Teknik & Pengembangan - Kontrak dan Harga Gas - Proyek NPK Fusion II - Tender Clay di Sumatera Selatan - Sinergi - Kontrak Batubara dengan PT BA - Gasifikasi Batubara dan Pengembangan Kedepan - Riset - Kerjasama Pengolahan Sampah - Pembuatan <i>Line Tie In</i> MS dan Pengadaan Mesin Pengantongan Retail SDM & Umum - Kontrak Mandiri Inhealth - Demo LSM - Upacara HUT RI	Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director) Filius Yulianti (Direktur Produksi) (Production Director) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director) Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			<ul style="list-style-type: none"> Preliminary - Anticipation of Subsidy Transfer - Meeting with Pupuk Indonesia Production - Plant Condition - Ammonia Level - Modification of ALF - Start Up of Pusri Ammonia Plant III - Urea Shipping Out - Complaints on Pilog Ship Commercial - Sales Performance - Production Mode and Sales - Urea Export Selling Price - Organic Sales - Company's Health and KPI - Additional Bonds - Fertilizer Bags - Quality Complaint of NPK Fertilizer and Quality Control Team Engineering & Development - Contract and Gas Price - NPK Fusion II Project - Clay Tender in South Sumatra - Synergy - Coal Contract with PT BA - Coal Gasification and Future Development - Research - Waste Processing Cooperation - Construction of Line Tie In MS and Procurement of Retail Bagging Machine HC & General Affairs - Inhealth Independent Contract - NGO Demo - Ceremony of HUT RI 		



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
20	22 Agustus 2017 August 22, 2017	Ruang Rapat Lt VII Gedung Utama Meeting Room 7th floor, Main Building	Pendahuluan - RKAP Tahun 2017 - Pengadaan <i>Spare part</i> - Kunjungan Dirjen PSP Produksi - Kondisi Pabrik - <i>Trouble</i> GTG - Stok Urea - Produksi NPK dan Mesin Retail - <i>Proper</i> - <i>Tie In Steam</i> MS - Proyek NPK Fusion II - Stok Batubara dan Clay - Spare part Pusri III & IV - Investasi Rutin Pabrik - <i>Insurance Spare Part</i> STG - Reaktor Urea Pusri IV - Penghentian Operasi Pusri II - Bahan Kimia Demin Plant Pusri IIB - <i>Performance Test Boiler</i> Batubara Komersil - Kinerja Penjualan - Penyaluran dan Mitra Organik - Penjualan Non PSO - Kekurangan Kantong - Pengapalan - Harga Amoniak - Launching Kartu Tani - Evaluasi BPKP atas Subsidi - Bantuan Kapur Pertanian - Penagihan Piutang SDM & Umum - Kontrak Mandiri Inhealth - Asesmen GM - Hutang PKBL - Aset Taman Kenten - Bantuan Asian Game - Usulan Pengamanan Direksi - Permasalahan TKNO di Lampung - Mentoring dan KPI Individu	Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director) Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director) Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)	Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan), cuti tahunan (Engineering and Development Director), on annual leave



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			<ul style="list-style-type: none"> Preliminary - 2017 RKAP - Spare Parts Procurement - Visit of Director General Production - Factory Condition - GTG Trouble - Urea Stock - Production of NPK and Retail Machine - Proper - Tie In Steam MS - NPK Fusion II Project - Coal and Clay Stock - Spare Part of Pusri III & IV - Investment Routine of Plant - Insurance of Spare Part STG - Urea Pusri IV Reactor - Pusri II Termination of Operation - Chemical Demin of Pusri IIB Plant - Coal Boiler Performance Test Commercial - Sales Performance - Distribution and Organic Partners - Non PSO Sales - Lack of Bags - Shipment - Ammonia Price - Farmer Card Launching - BPKP's Evaluation on Subsidies - Agricultural Lime Help - Billing Accounts Receivable HC & General Affairs - Inhealth Independent Contract - GM Assessment - Debt PKBL - Kenten Park Assets - Asian Games Help - Proposed Security of Directors - Problems TKNO in Lampung - Mentoring and Individual KPI 		



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
21	12 September 2017 September 12, 2017	Ruang Rapat Lt VII Gedung Utama Meeting Room 7th floor, Main Building	<ul style="list-style-type: none"> Pendahuluan - <i>Start Up</i> Pabrik - Organisasi Tata Kelola & Manajemen Risiko - Anggaran Subsidi - Pengadaan NPK - <i>Launching</i> Produk Riset dan Pengantongan Retail - Aplikasi TI - Penyesuaian Grade sesuai Jabatan - Produksi - Kondisi Pabrik - Kendala Pusri IB - Moda Produksi dan Pasokan Gas - Keterlambatan Pallet - Produksi NPK - <i>Boiler</i> Batubara - Manager STG & <i>Boiler</i> Batubara - Investasi Rutin di Produksi Komersil - Kinerja Penjualan - Evaluasi Penyaluran Organik - NPK eks Barang Lama - Laba, Penghematan dan Moda Produksi - <i>Start Up</i> Pabrik - Penjualan Amoniak - Penjualan Bulan September 2017 - Kartu Tani dan Pengalihan Subsidi - Harga Jual Urea Ekspor - <i>Shipping Out</i> dan Investasi Rutin - Harga Jual Urea Dalam Negeri - Izin Edar NPK Produksi Produsen Lain - NPK <i>Blending</i> Teknik & Pengembangan - Tender NPK Fusion II - Gas Conoco Philips - Kontrak Gas Pertamina EP - <i>Dashboard</i> SDM & Umum - Presentasi Prof. Reno - Renovasi Gedung Eks YSPP - Uang Lumpsum untuk Sopir Direksi - Usulan SDM - Acara Pelepasan Karyawan Pensiun - Perizinan Pabrik NPK Fusion II 	<ul style="list-style-type: none"> Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director) Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director) Bob Indiarto (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director) 	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			<ul style="list-style-type: none"> Preliminary - Start Up Plant - Risk Management & Governance Organization - Subsidy Budget - NPK Procurement - Product Launching and Retail Delivery - IT Applications - Grading Adjustment to Position Production - Plant Condition - Pusri IB Constraints - Production Mode and Gas Supply - Pallet Delay - NPK Production - Coal Boiler - STG & Boiler Coal Manager - Routine Investment in Production Commercial - Sales Performance - Evaluation of Organic Distribution - NPK ex Old Goods - Profit, Saving and Production Mode - Start Up Plant - Ammonia Sales - Sales in September 2017 - Farmer Card and Subsidy Transfer - Urea Export Selling Price - Shipping Out and Investment Routine - Domestic Urea Selling Price - NPK Production Permit from Other Producers - NPK Blending Engineering & Development - NPK Fusion II Tender - Conoco Philips Gas - Pertamina EP Gas Contract - Dashboard HC & General Affairs - Presentation of Prof. Reno - Renovation of Ex-YSPP Building - Lumpsum Money for Director's Driver - HC Proposal - Retirement Employee Event - Plant NPK Fusion II Permit 		



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
22	20 September 2017 September 20, 2017	Ruang Rapat Lt VII Gedung Utama Meeting Room 7th floor, Main Building	Pendahuluan - Tindak Lanjut Rapat Koordinasi Pupuk Indonesia Grup - Pengelolaan Sampah Organik Kota - Surat Perusahaan - Kapal Pupuk Indonesia I Produksi - Pemakaian Gas - Kondisi Pabrik dan Rate Optimum - <i>Shipping Out</i> dan Investasi Rutin - Produksi dan Pengadaan NPK - Pengantongan Retail - Stok Amoniak - <i>Evidence Shortage Gas</i> Komersil - Kinerja Penjualan - Penjualan Bulan September 2017 - Harga Jual dan Permintaan Urea - Pengadaan NPK - Moda Produksi 3A 4U Tahun 2018 Teknik & Pengembangan - Gas Conoco Philips - Kontrak Gas Pertamina EP dan Neraca Gas - NPK Fusion II - Revitalisasi Pusri III-IV - Monetisasi Aset & Program Pengembangan - Proyek STG & Boiler Batubara - LHP Proyek Pusri IIB SDM & Umum - Pendampingan Menteri Pertanian di Bengkulu - Penggantian Kajati - Program Pengalihan PPMP ke PPIP - Calon Direktur PAL - Standar Jumlah Karyawan - Bantuan Panjat Tebing - Surat Perusahaan - Pembayaran Konsultan Hukum Program PPMP ke PPIP - Kajian Hukum terkait YKKP - Aset YSPP - Penyewaan Gedung Serba Guna	Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director) Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director) Bob Indiarjo (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			<ul style="list-style-type: none"> Preliminary - Follow up of Coordination Meeting of Pupuk Indonesia Group - City Organic Waste Management - Corporate Letter - Pupuk Indonesia I Ship Production - Gas Usage - Factory Condition and Optimum Rate - Shipping Out and Routine Investment - NPK Production and Procurement - Retail Bagging - Ammonia Stock - Evidence of Gas Shortage Commercial - Sales Performance - Sales of September 2017 - Urea Selling Price and Demand - NPK Procurement - 3A 4U Production Mode in 2018 Engineering & Development - Conoco Philips Gas - Pertamina EP Gas Contract and Gas Balance Sheet - NPK Fusion II - Pusri III-IV Revitalization - Asset Monetization & Development Program - STG & Coal Boiler Project - LHP Pusri IIB Project HC & General Affairs - Minister of Agriculture Companionship in Bengkulu - Kajati Replacement - PPMP Transfer Program to PPIP - PAL Director Candidate - Standard Number of Employees - Rock Climbing Assistance - Corporate Letter - Payment of Legal Consultant of PPMP Program to PPIP - Legal study related to YKKP - YSPP Assets - Multipurpose Building Rental 		



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
23	3 Oktober 2017 October 3, 2017	Ruang Rapat Lt VII Gedung Utama Meeting Room 7th floor, Main Building	Pendahuluan - PT PAL - Monetisasi Aset - Revisi RKAP Tahun 2018 dan Pasokan Gas Produksi - Kondisi Pabrik - Produksi dan Kendala Pabrik NPK - <i>Shipping Out</i> dan Gudang - Kontrak PBM dan Angkutan Darat - Moda Produksi Tahun 2018 - <i>Proper</i> - Rasio Konsumsi Gas - Pemindahan Belt Portable Belawan Komersil - Kinerja Penjualan - Pencatatan Penjualan dan Shipping Out - Organik PSO - Penjualan Non PSO - Harga Urea Dalam Negeri - Kenaikan Kurs - Pembahasan Piutang Macet Teknik & Pengembangan - Kajian Penggunaan Low Rank Coal - <i>Launching</i> Produk Riset - Calon Manager Pengadaan Jasa - Temuan LHP - Silaturahmi BPKP Sumatera Selatan - Pertemuan dengan Pertamina EP - Pertemuan dengan Direktur PAL SDM & Umum - Bantuan Panjat Tebing - Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direktur PT PAL - Layanan Inhealth - Tanah Lorong Abadi - Tim Penghapusbukuan - <i>Company Profile</i> - Kalender untuk Pelanggan	Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director) Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director) Bob Indiarjo (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			<ul style="list-style-type: none"> Preliminary - PT PAL - Asset Monetization - Revised 2018 RKAP and Gas Supply Production - Factory Condition - Production and Constraints of NPK Plant - Shipping Out and Warehouse - Contract of PBM and Land Transportation - Production Mode in 2018 - Proper - Gas Consumption Ratio - Belawan Portable Belt Relocation Commercial - Sales Performance - Sales Recording and Shipping Out - Organic PSO - Non PSO Sales - Domestic Urea Prices - Rate Increase - Discussion of bad debts Engineering & Development - Review of Low Rank Coal - Product Research Launching - Service Procurement Candidate Manager - LHP findings - Gathering of BPKP South Sumatera - Meeting with Pertamina EP - Meeting with PAL Director HC & General Affairs - Rock Climbing Assistance - Procedure for Appointment and Dismissal of PT PAL Director - Inhealth Services - Tanah Abadi Lorong - Write Off Team - Company Profile - Calendar for Customers 		



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
24	10 Oktober 2017 October 10, 2017	Ruang Rapat Lt VII Gedung Utama Meeting Room 7th floor, Main Building	Pendahuluan - Prasasti untuk Peresmian Pabrik Baru - Penjualan Komersil - Kandidat Manager Pengadaan Jasa - Kapal Pusri Indonesia I - Penugasan Karyawan ke PT PAL Produksi - Kinerja Produksi - Nominasi Pasokan Gas - Pengantongan - Pengeluaran Pupuk - Karyawan Tugas Belajar - Reaktor P-IV - Investasi Rutin - Target Produksi RKAP 2018 Teknik & Pengembangan - Pasokan Gas - PT Pusri Agro Lestari - Proyek NPK Fusion II - Optimalisasi Pabrik Eksisting - Peningkatan Reliability Pabrik NPK Tahun 2018 - Launching Produk Riset - Temuan BPK - Penggunaan Batubara Low Kalori SDM & Umum - Raker SDM & Tata Kelola - Pembangunan Masjid di KPJ - Kegiatan HUT Pusri - Layanan <i>Inhealth</i> - Kenaikan Gaji Karyawan - Progres Perubahan PPMP ke PPIP - Kehumasan - Surat Komplain Rumah Retak - Bantuan Panjat Tebing	Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director) Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director) Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)	Muhammad Romli HM (Direktur Komersil), rapat dengan Dirjen PSP Kementerian Pertanian (Commercial Director), on meeting with Directorate General of PSP of Ministry of Agriculture



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			<ul style="list-style-type: none"> Preliminary - Inscription for New Plant Inauguration - Commercial Sales - Service Procurement Candidate Manager - Pusri Indonesia I Ship - Employee's Assignment to PT PAL Production - Production Performance - Gas Supply Nomination - Bagging - Fertilizer Spending - Employee's Learning Assignment - P-IV Reactor - Routine Investment - Production Target of 2018 RKAP Engineering & Development - Gas Supply - PT Pusri Agro Lestari - NPK Fusion II Project - Optimization of existing plants - Improved Reliability of NPK Plant in 2018 - Product Research Launching - BPK findings - Low Calorie Coal Use HC & General Affairs - Human Capital & Governance Meeting - Construction of Mosque in KPJ - Pusri Anniversary - Inhealth Services - Employee's Salary Increase - Progress of PPMP Change to PPIP - Public Relations - Letter of Complaints on Cracked House - Rock Climbing Assistance 		



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
25	23 Oktober 2017 October 23, 2017	Ruang Rapat Lt VII Gedung Utama Meeting Room 7th floor, Main Building	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rakor Pupuk Indonesia Grup - Produksi - Kinerja Produksi - <i>Shipping Out</i> - Produksi NPK - Rencana Start Up Pabrik Amoniak <p>Pusri IV</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pupuk <i>Sweeping</i> <p>Teknik & Pengembangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Proyek NPK Fusion II - Rapat Koordinasi Pengembangan - Rapat Pembahasan Gas - Pajak Gas - Temuan BPK <p>Komersil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kinerja Penjualan PSO - Penjualan Non PSO - Trend Harga, Komitmen Penjualan dan Pengapalan - Stok - Harga Jual Dalam Negeri - Makna Perusahaan <p>Preliminary</p> <ul style="list-style-type: none"> - Coordination Meeting of Pupuk Indonesia Group - Production - Production Performance - Shipping Out - NPK Production - Start Up Plan of Pusri IV Ammonia Plant - Fertilizer Sweeping - Engineering & Development - NPK Fusion II Project - Progress of Coordination Meeting - Gas Discussion Meeting - Gas Tax - BPK findings <p>Commercial</p> <ul style="list-style-type: none"> - PSO Sales Performance - Non PSO Sales - Price Trend, Sales Commitment and Shipment - Stock - Domestic Sale Price - Company's Meaning 	<p>Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)</p> <p>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director)</p> <p>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)</p>	<p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama), dinas ke luar negeri (President Director), on overseas business trip</p> <p>Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum), cuti umrah (HC and General Affairs Director), on leave for umroh</p>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
26	31 Oktober 2017 October 31, 2017	Ruang Rapat Lt VII Gedung Utama Meeting Room 7th floor, Main Building	<p>Pendahuluan Kinerja Perusahaan Produksi - Kinerja Produksi - Ketersediaan Bahan Baku KCL - Kendala Shipping Out - Komersil - Kinerja Penjualan PSO - Kekurangan NPK Non PSO - Undangan terkait Proyek NPK Fusion II - Penjualan Non PSO dan Pengeluaran - Kenaikan Harga Jual Sebelumnya dan Penjualan Urea ke Agrim - Harga Jual - Penjualan dan Harga Amoniak - Stok Urea - Keuangan Teknik & Pengembangan - KSO Kapal Pusri Indonesia I - Kontrak Gas dengan Pertamina EP - Rencana Pasokan Gas Tropic Pandan - Temuan BPK - <i>Performance Bond</i> Pusri IIB - Proyek STG SDM & Umum - Peresmian Sekolah Vokasi dan Rencana Peresmian Pusri IIB - Pusri Agro Lestari</p> <p>Preliminary Company's performance Production - Production Performance - KCL Raw Material Availability - Obstacle in Shipping Out Commercial - PSO Sales Performance - Lack of Non PSO NPK - Invitation related to NPK Fusion II Project - Sales of Non PSO and Spending - Increase in Previous Selling Price and Sales of Urea to Agrim - Selling price - Ammonia Sales and Prices - Urea Stock - Finance Engineering & Development - KSO Kapal Pusri Indonesia I - Gas Contract with Pertamina EP - Gas Pandan Tropic Supply Plan - BPK findings - Performance Bond of Pusri IIB - STG Project HC & General Affairs - Inauguration of Vocational School and Inauguration Plan of Pusri IIB - Pusri Agro Lestari</p>	<p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director) Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)</p>	<p>Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum), cuti umrah (HC and General Affairs Director), on leave for umroh</p>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
27	7 November 2017 November 7, 2017	Ruang Rapat Lt VII Gedung Utama Meeting Room 7th floor, Main Building	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rancangan RKAP Tahun 2018 - Kesehatan dan Kinerja Perusahaan - Restrukturisasi Organisasi IT SDM & Umum - Surat Permintaan dari SPPSP - Penyalahgunaan Narkoba - Penempatan Karyawan - Dana Pensiun - Kejati Sumsel Baru - Direktur PT PAL - Badge Karyawan - Bantuan Haji untuk Karyawan - Bantuan Pendidikan - Dana PKHT - CSR atas Kebijakan Direksi - Monetisasi Aset - Upacara Hari Pahlawan <p>Produksi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan 102-C dan Kinerja Produksi - Optimalisasi Pabrik - Kondisi Pabrik - Produksi NPK - Angkutan PILOG dan KSO Kapal Pusri Indonesia I <p>Komersil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyaluran PSO dan Penjualan Non PSO - NPK PSO - Penjualan Amoniak - Laba dan Shipping Out - Harga Jual Minimum dan Komitmen Penjualan Ekspor - Kesehatan Perusahaan - Kajian Harga untuk Kontrak Jangka Panjang - Audiensi dengan Bupati MUBA - Kunjungan Kerja ke Lahat - MoU dengan CV Sentosa - Rapat Teknis dan Pra RUPS RKAP Tahun 2018 <p>Teknik & Pengembangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Harga Gas Conoco Philips - Proyek NPK Fusion II - Pengadaan Bahan Baku KCL - Amandemen Kontrak Gas dengan Pertamina EP - Penyelesaian Disputed Pusri IIB - Penyertaan Saham - Kasus Hukum Adhi Karya - Makna Perusahaan di Kalender 	<p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)</p> <p>Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)</p> <p>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director)</p> <p>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)</p> <p>Bob Indiarto (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			<ul style="list-style-type: none"> Preliminary - Draft of 2018 RKAP - Company's Health and Performance - Restructuring of IT Organization HC & General Affairs - Request Letter from SPPSP - Drug Abuse - Employee Placement - Pension fund - New Kajati of South Sumatera - Director of PT PAL - Employee Badge - Hajj Assistance to Employees - Educational Assistance - PKHT Fund - CSR on Board of Directors' Policy - Asset Monetization - Heroes Day Ceremony Production - 102-C Repairs and Production Performance - Factory Optimization - Factory Condition - NPK Production - Transport of PILOG and KSO Kapal Pusri Indonesia I Commercial - PSO Distribution and Non-PSO Sales - NPK PSO - Ammonia Sales - Profit and Shipping Out - Minimum Selling Price and Export Sales Commitment - Company's Health - Review on Pricing for Long-Term Contracts - Audience with MUBA Regent - Work Visit to Lahat - MoU with CV Sentosa - Technical Meeting and Pre-GMS RKAP 2018 Engineering & Development - Gas Price of Conoco Phillips - NPK Fusion II Project - KCL Raw Materials Procurement - Amendment of Gas Contract with Pertamina EP - Settlement of Pusri IIB Dispute - Share Participation - Adhi Karya's Legal Case - Company's Meaning in Calendar 		



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
28	14 November 2017 November 14, 2017	Ruang Rapat Lt VII Gedung Utama Meeting Room 7th floor, Main Building	<p>Pendahuluan Arahan Pemegang Saham Produksi - Pemakaian Gas - Kondisi Pabrik - <i>Shipping Out</i> - Bahan Baku NPK - Rencana Produksi dan Penjualan - Pengoperasian Pabrik P-II - Prognosa Produksi Komersil - Kondisi Ekonomi Global - Kinerja Penjualan - Isu Audit KAP Teknik & Pengembangan - Proyek NPK Fusion II - Pengadaan Bahan Baku NPK - Audit BPK - Lahan Tanjung Carat - <i>Closed Out Report</i> Proyek SDM & Umum Wisma 101 dan Gedung KPJ</p> <p>Preliminary Shareholders' Directive Production - Gas Usage - Factory Condition - Shipping Out - NPK Raw Material - Production and Sales Plan - Operation of P-II Plant - Production Prognosis Commercial - Global Economic Condition - Sales Performance - KAP Audit Issues Engineering & Development - NPK Fusion II Project - NPK Raw Material Procurement - Audit CPC - Land of Tanjung Carat - Closed Out Project Report HC & General Affairs Wisma 101 and KPJ Building</p>	<p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director) Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director) Bob Indiarjo (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
29	28 November 2017 November 28, 2017	Ruang Rapat Lt IV Kantor Perwakilan Jakarta Meeting Room 4th floor, Jakarta Representative Office	<p>Pendahuluan Hal-hal yang Perlu Segera Ditindaklanjuti Produksi - Kondisi Pabrik - Target Produksi Urea dan Amoniak Komersil - Kinerja Penjualan - Prognosa Penjualan - Pre-Marketing NPK - Kesehatan Perusahaan Teknik & Pengembangan - Perkembangan Pasokan Gas Bumi - Acara Penandatanganan Kontrak Proyek NPK II - Bahan Baku NPK - <i>Floating Terminal</i> - PT Pusri Agro Lestari SDM & Umum - RUPS PT PEN - Okupasi Tanah di Makassar - Seragam Upacara Karyawan dan Baju Batik Direksi - Monetisasi Aset</p> <p>Preliminary Issues requiring immediate action Production - Plant Condition - Production Target of Commercial Urea and Ammonia - Sales Performance - Sales Prognosis - NPK Pre-Marketing - Company's Health Engineering & Development - Progress of Natural Gas Supply - Contract Signing of NPK II Project Event - NPK Raw Material - Floating Terminal - PT Pusri Agro Lestari HC & General Affairs - AGM of PT PEN - Land Occupancy in Makassar - Employee's Uniform Ceremony and Director's Batik Clothes - Asset Monetization</p>	<p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director) Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director) Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
30	12 Desember 2017 December 12, 2017	Ruang Rapat Lt VII Gedung Utama Meeting Room 7th floor, Main Building	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kinerja Pemasaran - Pemenuhan Stok di daerah - Tindak Lanjut Surat Pupuk Indonesia Produksi - Kondisi Pabrik - Shipping Out dan Angkutan Darat - Rencana TA Pusri IB - Investasi Rutin Tahun 2018 Komersil - Kinerja Penjualan - Pengalihan Tanggung Jawab Penyaluran Organik - Ekspor Urea - Penjualan Amoniak - Stok Pupuk dan Shipping Out Teknik & Pengembangan - Amandemen Kontrak Gas dengan Pertamina EP dan Pasokan Gas - Proyek NPK Fusion II - Penyertaan Modal ke PT Pusri Agro Lestari - Rencana Penggantian Direktur PT Pusri Agro Lestari - Pengadaan Batubara dengan PT Bukit Asam - Gasifikasi Batubara - Pengadaan Clay <p>SDM & Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bus PKT - Hibah Mobil - Silaturahmi dengan Pangdam II Sriwijaya - Wawancara Kandidat Direktur PPIP - Acara HUT Pusri <p>Preliminary</p> <ul style="list-style-type: none"> - Marketing Performance - Fulfillment of Stock in the region - Follow Up on Letter of Fertilizer Indonesia - Production - Factory Conditions - Shipping Out and Land Transportation - Pusri IB TA Plan - Investment Routine in 2018 - Commercial - Sales Performance - Transfer of Organic Distribution Responsibilities - Urea Exports - Ammonia Sales - Fertilizer Stock and Shipping Out - Engineering & Development - Amendment of Gas Contract with Pertamina EP and Gas Supply - NPK Fusion II Project - Equity Participation to PT Pusri Agro Lestari - Director Replacement Plan of PT Pusri Agro Lestari - Coal Procurement with PT Bukit Asam - Coal Gasification - Clay Procurement - HC & General Affairs - CCP Bus - Car Grants - Gathering with Commander II Sriwijaya - PPIP Director Candidate Interview - Pusri Anniversary Event 	<p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)</p> <p>Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)</p> <p>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director)</p> <p>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)</p> <p>Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
31	19 Desember 2017 December 19, 2017	Ruang Rapat Lt VII Gedung Utama Meeting Room 7th floor, Main Building	<p>Pendahuluan Kinerja Perusahaan Produksi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi Pabrik - <i>Shipping Out</i> dan Angkutan Darat - Rencana TA Pusri IB - Investasi Rutin Tahun 2018 <p>Komersil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kinerja Penjualan - Pengalihan Tanggung Jawab Penyaluran Organik - Ekspor Urea - Penjualan Amoniak - Stok Pupuk dan <i>Shipping Out</i> Teknik & Pengembangan - Amandemen Kontrak Gas dengan Pertamina EP dan Pasokan Gas - Proyek NPK Fusion II - Penyertaan Modal ke PT Pusri Agro Lestari - Rencana Penggantian Direktur PT Pusri Agro Lestari - Pengadaan Batubara dengan PT Bukit Asam - Gasifikasi Batubara - Pengadaan Clay <p>SDM & Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bus PKT - Hibah Mobil - Silaturahmi dengan Pangdam II Sriwijaya - Wawancara Kandidat Direktur PPIP - Acara HUT Pusri <p>Preliminary Company's performance Production</p> <ul style="list-style-type: none"> - Plant Conditions - Shipping Out and Land Transportation - Pusri IB TA Plan - Routine Investment in 2018 <p>Commercial</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sales Performance - Transfer of Organic Distribution Responsibilities - Urea Exports - Ammonia Sales - Fertilizer Stock and Shipping Out <p>Engineering & Development</p> <ul style="list-style-type: none"> - Amendment of Gas Contract with Pertamina EP and Gas Supply - NPK Fusion II Project - Equity Participation to PT Pusri Agro Lestari - Director Replacement Plan of PT Pusri Agro Lestari - Coal Procurement with PT Bukit Asam - Coal Gasification - Clay Procurement <p>HC & General Affairs</p> <ul style="list-style-type: none"> - CCP Bus - Car Grants - Gathering with Commander II Sriwijaya - PPIP Director Candidate Interview - Pusri Anniversary Event 	<p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)</p> <p>Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)</p> <p>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director)</p> <p>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)</p> <p>Bob Indarto (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>	-

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

REKAPITULASI KEHADIRAN DIREKSI PADA RAPAT DIREKSI
 DIRECTOR'S ATTENDANCE RECAPITULATION IN BOARD OF DIRECTORS MEETING

Direksi Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)	31	29	93,55%
Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)	31	30	96,77%
Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director)	31	27	87,10%
Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)	31	25	80,65%
Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)	31	29	93,55%
Rata-rata Average	155	140	90,32%

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Program pengembangan dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka peningkatan kemampuan untuk menjalankan tugas, fungsi dan tanggung-jawabnya. Bentuk-bentuk kegiatan yaitu:

- Diklat dalam negeri dalam bentuk *Short Course*, Seminar, *workshop*, Konferensi.
- Studi Banding ke luar negeri untuk mengetahui perkembangan industri pupuk dunia (apabila dipandang perlu).

Perusahaan juga memiliki program pengembangan internal, yang bertujuan agar kebijakan dan prosedur yang dirancang oleh manajemen dapat memberikan jaminan memadai terhadap pencapaian tujuan Perusahaan; dan bila diterapkan secara efektif dan efisien dapat membantu mengurangi dampak risiko bisnis pada suatu tingkatan tertentu yang harus diterima Perusahaan.

Beberapa program peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Training and Competency Development of Board of Commissioners and Board of Directors

The development program is intended to increase the insight and knowledge of Board of Commissioners and Board of Directors in order to improve their ability to carry out their duties, functions and responsibilities. Forms of activity are:

- Domestic Training in the form of Short Course, Seminar, Workshop, Conference.
- Benchmark Study Abroad to study the development of the world fertilizer industry (if deemed necessary).

The Company also has an internal development program, which aims to ensure that policies and procedures designed by the management can provide reasonable assurance on the achievement of the Company's objectives; and when applied effectively and efficiently can help mitigate the impact of business risk on a certain level that the Company should accept.

Some competency improvement programs that were attended by Board of Commissioners and Board of Directors in 2017 are as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Mustoha Iskandar (Komisaris) (Commissioner)	Diklat Non Karyawan Non Employee Training	Management Risiko Hukum & Kepatuhan Legal & Compliance Risk Management	Jakarta, 27 - 29 September 2017 Jakarta, September 27 - 29, 2017	CRMS
	Diklat Non Karyawan Non Employee Training	Expand Leadership Program for BOD/ BOC Expand Leadership Program for BOD/ BOC	Bandung, 16 -17 November 2017 Bandung, November 16 - 17, 2017	CLDI



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
HM Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)	Diklat Non Karyawan Non Employee Training	Management Risiko Hukum & Kepatuhan Legal & Compliance Risk Management	Jakarta, 27 - 29 September 2017 Jakarta, September 27 – 29, 2017	CRMS
Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)	Diklat Non Karyawan Non Employee Training	Expand Leadership Program for BOD/ BOC Expand Leadership Program for BOD/ BOC	Bandung, 16 -17 November 2017 Bandung, November 16 – 17, 2017	CLDI
Direksi Board of Directors				
Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)	Diklat Non Karyawan Non Employee Training	Executive Leadership Program Executive Leadership Program	Jakarta, 26 April 2017 Jakarta, April 26, 2017	INSEAD Asia Global Management
Bob Indarto (Direktur SDM & Umum) (HC & General Affairs Director)	Diklat Non Karyawan Non Employee Training	Forum Human Capital Indonesia -Talent Management and Internship Program Human Capital Indonesia Forum -Talent Management and Internship Program	Bandung, 9 -19 November 2017 Bandung, November 9 – 19, 2017	FHCI
	Diklat Non Karyawan Non Employee Training	Leaders As Coach Program Leaders As Coach Program	Jakarta, 17 Juli 2017 Jakarta, July 17, 2017	PT Pupuk Indonesia (Persero)
M. Romli HM. (Direktur Komersil) (Commercial Director)	Diklat Non Karyawan Non Employee Training	Leaders As Coach Program Leaders As Coach Program	Jakarta, 17 Juli 2017 Jakarta, July 17, 2017	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)	Diklat Non Karyawan Non Employee Training	Leaders As Coach Program Leaders As Coach Program	Jakarta, 17 Juli 2017 Jakarta, July 17, 2017	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan) (Engineering & Development Director)	Diklat Non Karyawan Non Employee Training	Executive Leadership Program 1 Executive Leadership Program 1	Jakarta, 25 Januari 2017 Jakarta, January 25, 2017	INSEAD Asia Global Management
	Diklat Non Karyawan Non Employee Training	Executive Leadership Program 2 Executive Leadership Program 2	Jakarta, 28 April 2017 Jakarta, April 29, 2017	INSEAD Asia Global Management
	Diklat Non Karyawan Non Employee Training	Lanjutan Executive Leadership Program Executive Leadership Program Continued	Jakarta, 29 April 2017 Jakarta, April 29, 2017	INSEAD Asia Global Management

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali

Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki saham Perusahaan sebesar 99,9997%.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali

Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan

Disclosure of Affiliation Between Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

Information on Major/Controlling Shareholder

The Major/Controlling Shareholder of the Company is PT Pupuk Indonesia (Persero) with 99.9997% ownership of the Company's shares.

Disclosure of Affiliation Between Board of Directors, Board of Commissioners, and Major/Controlling Shareholders

The Major Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors shall have mutual respect on their respective duties, responsibilities and authorities in accordance with laws and regulations and Articles of Association. The Company's Boards of Commissioners and Board of Directors have guidelines and work

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

PUSRI memiliki kebijakan mengenai hubungan afiliasi dan transaksi afiliasi yang menjadi pedoman dalam melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak terafiliasi. Salah satu tujuan kebijakan tersebut untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan komersial yang normal dan wajar serta tidak merugikan kepentingan PUSRI maupun pemegang saham minoritas. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi disyaratkan untuk mengungkapkan setiap rencana transaksi afiliasi baik yang dilakukan oleh diri sendiri maupun keluarganya kepada Sekretaris Perusahaan.

Berikut disampaikan pengungkapan hubungan afiliasi yang mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Bentuk hubungan keuangan termasuk diantaranya hutang-piutang, kerjasama bisnis, dsbnya; sementara bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya..

rules that include each responsibilities, obligations, authorities and rights.

PUSRI has an affiliated relationship and affiliated transaction policy as guidelines in performing transaction with affiliated parties. One of this policy's objectives is to ensure that the transaction is done under normal and fair commercial requirement and not harming the interest of PUSRI and minority shareholders. Every member of Board of Commissioners and Board of Directors is required to disclose every affiliated transaction both carried out individually or involving their families to the Corporate Secretary.

The following is disclosure of affiliation that includes family relationship and financial relationship. Forms of financial relationship are debt, business co-operation, etc; while forms of family relationship are special relationships primarily due to blood-related relationships such as spouse/child/parent/sibling/in-law, etc.

	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With			Hubungan Keuangan Dengan Family Relationship With		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	PT Pupuk Indonesia (Persero) (Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan) Major/Controlling Shareholder of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	PT Pupuk Indonesia (Persero) (Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan) Major/Controlling Shareholder of the Company
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner)	x	x	x	x	x	x
Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)	x	x	x	x	x	x
Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)	x	x	x	x	x	x
Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	x	x	x	x	x	x
Spudnik Sujono Kamino (Komisaris) (Commissioner)	x	x	x	x	x	x
Irwan Baharuddin (Komisaris) (Commissioner)	x	x	x	x	x	x



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With			Hubungan Keuangan Dengan Family Relationship With		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	PT Pupuk Indonesia (Persero) (Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan) Major/Controlling Shareholder of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	PT Pupuk Indonesia (Persero) (Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan) Major/Controlling Shareholder of the Company
Direksi Board of Directors						
Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)	x	x	x	x	x	x
Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)	x	x	x	x	x	x
Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director)	x	x	x	x	x	x
Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)	x	x	x	x	x	x
Bob Indiarjo (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)	x	x	x	x	x	x
v = terdapat adanya hubungan x = tidak terdapat adanya hubungan			v = yes x = no			

PUSRI berkomitmen untuk terus berupaya menerapkan prinsip-prinsip GCG dan menolak adanya nepotisme di lingkungan perusahaan. Untuk itu, baik Dewan Komisaris dan Direksi PUSRI tidak memiliki hubungan keluarga dan keuangan antara anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta Pemegang Saham Utama pada periode tahun 2017.

PUSRI is committed to continue to apply GCG principles and reject any form of nepotism in the Company. Therefore, both Board of Commissioners and Board of Directors of PUSRI have no family and financial relationship between members of Board of Directors and other members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners and Major Shareholders in the 2017 period.

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut ini tabel yang menunjukkan hubungan Kepengurusan antar anggota Direksi pada perusahaan lain dalam periode tahun 2017:

Disclosure of Concurrent Positions of Board of Commissioners and Board of Directors

The following table shows the management relationship of members of Board of Directors at other companies within the 2017 period:

	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management at Other Company/Institution		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Member of Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As Member of Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner)	x	v	x
Muhammad Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)	x	x	x
Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)	x	x	x



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management at Other Company/Institution		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Member of Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As Member of Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Position
Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	x	x	x
Spudnik Sujono Kamino (Komisaris) (Commissioner)	x	x	x
Irwan Baharuddin (Komisaris) (Commissioner)	v	x	v
Direksi Board of Directors			
Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)	x	x	x
Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)	x	x	x
Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Engineering and Development Director)	x	x	x
Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)	x	x	x
Bob Indiarto (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)	x	x	x
v = ada x = tidak ada			v = yes x = no

Nama Name	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position at Other Company/Institution
Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Direktur Pemasaran - PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-sekarang) Marketing Director - PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-present)
Irwan Baharuddin (Komisaris) (Commissioner)	Komisaris di Kaltim Industrial Estate (2016 – sekarang) Commissioner at Kaltim Industrial Estate (2016 - present) Staf Khusus Menteri Pertanian bidang Administrasi Umum di Kementerian Pertanian (2014 – sekarang) Special Staff of the Minister of Agriculture in Public Administration at the Ministry of Agriculture (2014 - present)

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan fungsi dalam hal penyelenggaraan kegiatan administrasi dan kesekretariatan di lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki peran yang besar dalam memastikan Dewan Komisaris menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan *best practices* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pejabat Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris saat ini dijabat oleh Hera Zera berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-05/DEKOM/PUSRI/X/2015 tanggal 28 Oktober 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Supporting Bodies of Board of Commissioners

Secretary of Board of Commissioners

The Secretary of Board of Commissioners has duties and functions in the implementation of administrative and secretarial activities within the scope of supervisory duties of Board of Commissioners and directly responsible to Board of Commissioners. In addition, the Secretary of Board of Commissioners has an important role in ensuring that Board of Commissioners applies GCG principles according to the best practices and prevailing laws and regulations.

Official of Secretary of Board of Commissioners

The Secretary of Board of Commissioners is currently held by Hera Zera by virtue of Board of Commissioners Decree No. KEP-05/DEKOM/PUSRI/X/2015 dated October 28, 2015 regarding the Dismissal and Appointment of Secretary of Board of Commissioners of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Hera Zera

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of Board of Commissioners

Menjabat sejak tanggal 28 Oktober 2015
Served since October 28, 2015



Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 43 tahun
Kelahiran Padang, 4 Oktober 1974

Personal Data

Indonesian Citizen
43 years old
Born in Padang, October 4, 1974

Domisili

Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia

Domicile

West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Program Pasca Sarjana Manajemen Keuangan Universitas Indonesia, Depok (2003-2005)

Education

Master in Financial Management from University of Indonesia, Depok (2003-2005)

Pengalaman Kerja :

Sekretaris Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) (2008-2012), Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indonesia Power (2010-2012), Anggota Komite Investasi, PT Pertamina Geothermal Energi (PT PGE) (2011-2013), Anggota Komite Audit dan GCG PT PGE (2013-2014), Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko PT PGE (2014-2015), Sekretaris Dewan Komisaris PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2015-Sekarang).

Work Experience

Secretary of Board of Commissioners of PT Bio Farma (Persero) (2008-2012), Member of Nomination and Remuneration Committee of PT Indonesia Power (2010-2012), Investment Committee Member of PT Pertamina Geothermal Energy (PTPGE) (2011-2013), Member of Audit and GCG Committee of PT PGE (2013-2014), Member of Audit and Risk Management Committee of PT PGE (2014-2015), Secretary of Board of Commissioners of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2015-Present).

Pedoman Kerja dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Kerja yang tercantum dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*), dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menjaga agar pelaksanaan tata tertib Dewan Komisaris secara teknis dapat dilakukan secara tertib.
2. Membuat risalah rapat baik rapat intern Dewan Komisaris maupun rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Dalam hal membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris harus bekerja sama dengan Sekretaris Perusahaan.

Working Guidelines and Responsibilities of Secretary of Board of Commissioners

In performing its duties, the Secretary of Board of Commissioners shall refer to the Working Guidelines contained in the Board of Directors and Board of Commissioners Manual, with the following duties and responsibilities:

1. Assist Board of Commissioners in ensuring that the implementation of Board of Commissioners Manual can be carried out orderly in a technical manner.
2. Prepare minutes of Board of Commissioners internal meetings as well as Board of Commissioners and Board of Directors joint meetings.
3. In making the minutes of meetings of Board of Commissioners and Board of Directors, the Secretary of Board of Commissioners shall cooperate with the Corporate Secretary.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Menyampaikan kepada Komisaris Utama setiap surat yang masuk ke Sekretariat Dewan Komisaris untuk mendapatkan disposisi dari Komisaris Utama. 5. Dalam melaksanakan tugasnya Sekretaris Dewan Komisaris dibantu oleh staf Sekretariat Dewan Komisaris dan apabila diperlukan dapat dibantu oleh staf Asisten Dewan Komisaris yang keberadaannya diangkat atau diberhentikan oleh Dewan Komisaris. 6. Ikut mengevaluasi setiap laporan perusahaan bersama-sama dengan Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris. 7. Untuk ketertiban administrasi setiap surat yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris harus terlebih dahulu dikoreksi dan diparap oleh Sekretaris Komisaris. 8. Untuk setiap kegiatan Komite-Komite, Sekretaris Dewan Komisaris diminta membantu demi kelancaran tugas-tugas dimaksud. 9. Dengan berkoordinasi pihak manajemen, Sekretaris Dewan Komisaris setiap bulan Agustus mempersiapkan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya. 10. Setiap semesteran Sekretaris Dewan Komisaris membuat laporan ke Dewan Komisaris tentang realisasi penggunaan anggaran komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Submit to the President Commissioner any incoming letter to the Secretariat of Board of Commissioners to obtain the President Commissioner's disposition. 5. In performing its duties, the Secretary of Board of Commissioners is assisted by Secretariat Staff of Board of Commissioners and, if required, may be assisted by the Staff of Board of Commissioners Assistant whom is appointed or dismissed by Board of Commissioners. 6. Participate in evaluating each company's report together with the Committee established by Board of Commissioners. 7. For administrative order, every letter signed by Board of Commissioners must first be corrected and signed by the Secretary of Board of Commissioners. 8. For each activity of the Committees, the Secretary of Board of Commissioners is requested to assist. 9. By coordinating with the management, every August the Secretary of Board of Commissioners prepares the Work and Budget Plan (RKA) of Board of Commissioners for the following year. 10. Each semester, the Secretary of Board of Commissioners shall prepare a report to Board of Commissioners on the realization of use of Board of Commissioners' budget. |
|--|---|

Adapun tugas-tugas Sekretaris Dewan Komisaris secara spesifik meliputi:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (briefing sheet) Dewan Komisaris. 2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar. 3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya. 4. Menyusun rancangan rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris. 5. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris. 6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris. 7. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menetapkan prinsip-prinsip GCG. 8. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta. 9. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris. 10. Sebagai penghubung (<i>liaison officer</i>) Dewan Komisaris dengan pihak lain. 11. Memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan di lingkungan Dewan Komisaris tersimpan dengan baik di Perusahaan. | <p>The duties of Secretary of Board of Commissioners specifically include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prepare the meeting, including Board of Commissioners briefing sheet. 2. Make minutes of Board of Commissioners meetings in accordance with the provisions of the Articles of Association. 3. Administer Board of Commissioners documents, whether incoming mail, outgoing mail, minutes of meetings or other documents. 4. Prepare the draft of Board of Commissioners work plan and budget. 5. Prepare the draft of Board of Commissioners reports. 6. Carry out other duties from Board of Commissioners. 7. Ensure that Board of Commissioners comply with laws and regulations and establish GCG principles. 8. Provide information required by Board of Commissioners on a regular basis and/or at any time if requested. 9. Coordinate members of the Committee, if necessary in order to facilitate Board of Commissioners duties. 10. As liaison officer of Board of Commissioners with other parties. 11. Ensure that the documents on Board of Commissioners activities are properly stored in the Company. |
|--|--|



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Kebijakan Remunerasi

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Penghasilan Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Pusri Palembang yang besaran dan jenis penghasilannya adalah sebagai berikut:

1. Honorarium bulanan (maksimal 15% dari gaji Direktur Utama)
2. Tunjangan dan Fasilitas:
 - a. Tunjangan Transportasi
 - b. Tunjangan Komunikasi
 - c. Tunjangan Hari Raya
 - d. Tunjangan Purna Jabatan
3. Tantiem/Insentif Kinerja

Remuneration Policy

Remuneration of the Secretary of Board of Commissioners is stipulated by Board of Commissioners in Board of Commissioners Decree regarding Remuneration for Supporting Bodies under PT PUSRI Palembang's Board of Commissioners, which amount and type of remuneration is as follows:

1. Monthly salary (maximum 15% from President Director's salary).
2. Allowance and Facilities.
 - a. Transportation Allowance
 - b. Communication Allowance.
 - c. Religious Day Allowance.
 - d. Post-Employment Benefit.
3. Performance Incentive/Tantiem.

REMUNERASI SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION

Nama Name	Honorarium per Bulan Monthly Honorarium	Tunjangan Transport Transport Allowance	Jumlah per Bulan Amount per Month	Jumlah Selama 1 Tahun Amount per Year	Tantiem Tantiem	Jumlah Remunerasi Tahun 2017 Total Remuneration in 2017
	(Rp)	(Rp)		(Rp)	(Rp)	(Rp)
Hera Zera	18.824.850	3.764.970	22.589.820	271.077.840	-	271.077.840

Pelatihan Sekretaris Dewan Komisaris

Di tahun 2017 Sekretaris Dewan Komisaris belum mengikuti Pendidikan dan pelatihan.

Training of Secretary of Board of Commissioners

In 2017, Secretary of Board of Commissioners has not attended any Education and training.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

Selama Tahun 2017 Sekretaris Dewan Komisaris melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

- Menyiapkan bahan rapat Dewan Komisaris sesuai yang diperlukan untuk rapat Dewan Komisaris.
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar setelah pelaksanaan rapat Dewan Komisaris. Dalam pembuatan risalah, apabila diperlukan maka Sekretaris Dewan Komisaris berkoordinasi dengan Sekretariat Perusahaan, anggota Komite dan pihak Direktorat yang terkait.
- Menyimpan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya dalam Sistem Informasi Sekretariat Dewan Komisaris, baik dalam bentuk softcopy (hasil scan dokumen) dan berupa hardcopy. Khususnya untuk dokumen risalah rapat Dewan Komisaris, sesuai Anggaran Dasar maka dokumen asli telah diserahkan kepada Direksi (diteruskan pada Sekretaris Perseroan untuk di simpan, sedangkan Sekretariat Dewan Komisaris menyimpan salinan dokumen dimaksud).

Duties Implementation of Secretary of Board of Commissioners

During 2017, Secretary of Board of Commissioners performed the following duties:

- Prepared Board of Commissioners' briefing sheet as required for Board of Commissioners meetings.
- Made minutes of Board of Commissioners meetings in accordance with the provisions of the Articles of Association after Board of Commissioners meeting is held. In making the minutes, if required, Secretary of Board of Commissioners shall coordinate with Corporate Secretariate, Committee members and relevant Directorates.
- Stored Board of Commissioners documents, whether incoming mail, outgoing mail, minutes of meetings or other documents in Board of Commissioners Secretariat Information System, whether in softcopy and hardcopy. Especially for documents of minutes of Board of Commissioners' meeting, in accordance with the Articles of Association, the original documents are submitted to Board of Directors (forwarded to Corporate Secretary to be kept, while Secretariat of Board of Commissioners keeps a copy of the documents).



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

- Berkoordinasi dengan Komite-Komite dan pihak lain dalam rangka menyusun konsep laporan rutin Dewan Komisaris kepada Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Rapat Umum Pemegang Saham, antara lain berupa Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris setiap triwulan, semester dan tahunan. Di samping itu, Sekretaris Dewan Komisaris juga memfasilitasi pembuatan laporan-laporan lain sesuai dengan kebutuhan Dewan Komisaris.
- Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi Peraturan perundang-undangan serta menetapkan prinsip-prinsip GCG dengan berkoordinasi dengan Komite-Komite untuk hal-hal yang bersifat teknis dan mengkoordinasikan Sekretariat Dewan Komisaris untuk hal-hal yang lebih bersifat administratif.
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila di minta. Hal ini dapat dilakukan secara formal dalam rapat Dewan Komisaris dengan organ Dewan Komisaris atau dengan mekanisme informal, baik melalui pelaporan langsung, ataupun menggunakan sarana elektronik lainnya.
- Melakukan koordinasi antar anggota komite jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris. Hal ini terutama untuk pembahasan/penyelesaian permasalahan yang bersifat lintas Komite, antara lain seperti pembahasan usulan revisi *Board Manual*, *Code of Conduct* seperti Prosedur Operasi Baku.
- Bertindak sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain, antara lain dengan Direksi, Pemegang Saham dan instansi terkait (Kementerian BUMN) serta para pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan penugasan Dewan Komisaris.
- Memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan di lingkungan Dewan Komisaris tersimpan dengan baik di Perusahaan.
- Coordinated with the Committees and other parties in order to prepare the draft Board of Commissioners regular report to the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the General Meeting of Shareholders, among others Board of Commissioners supervisory report every quarter, semester and year. In addition, Secretary of Board of Commissioners also facilitated the preparation of other reports in accordance with the needs of Board of Commissioners.
- Ensured that Board of Commissioners comply with the laws and regulations and establish GCG principles in coordination with the Committees on technical matters and coordinated the Secretariat of Board of Commissioners for more administrative matters.
- Provided information required by Board of Commissioners periodically and/or at any time as requested. This can be done formally in Board of Commissioners meetings with organs of Board of Commissioners or by informal mechanisms, either through direct reporting, or using other electronic means.
- Coordinated among committee members if necessary in order to facilitate Board of Commissioners duties, especially for discussion/settlement of inter-committee issues, such as discussion of proposed revisions of Board Manual, Code of Conduct such as Standard Operating Procedures.
- Acted as liaison officer of Board of Commissioners with other parties, among others with Board of Directors, Shareholders and related agencies (Ministry of SOEs) as well as other stakeholders in accordance with Board of Commissioners assignment.
- Ensured that documents on Board of Commissioners activities are properly stored in the Company.

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengapresiasi dengan baik atas pelaksanaan tugas yang telah dilakukan Sekretaris Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2017, termasuk mempersiapkan kelengkapan rapat, konsep rencana kerja, konsep laporan tugas pengawasan, laporan berkala kepada Pemegang Saham, konsep surat keluar Dewan Komisaris dan beberapa hal terkait dokumen administrasi. Keberadaan Sekretaris Dewan Komisaris cukup membantu Dewan Komisaris, terutama dalam berkoordinasi dengan Sekretariat Perusahaan untuk aspek-aspek formal atas hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance Evaluation and Assessment of Secretary of Board of Commissioners by Board of Commissioners

Board of Commissioners fully appreciates the execution of duties that has been implemented by Secretary of Board of Commissioners throughout 2017, including preparing the meetings, the draft of work plan, the draft of supervisory report, periodic reports to Shareholders, the concept of outgoing letter of Board of Commissioners and several matters relating to administrative documents. The existence of Secretary of Board of Commissioners is sufficient to assist Board of Commissioners, especially in coordination with the Corporate Secretariat for formal aspects of working relationship between Board of Commissioners and the Board of Directors.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-11/DEKOM/PUSRI/II/2012 tanggal 28 Februari 2012 tentang Pembentukan Komite Audit PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Tujuannya adalah untuk menunjang fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Proses rekrutmen Anggota Komite Audit dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi, keahlian, integritas dan kemampuan untuk bekerjasama.

Kualifikasi Menjadi Anggota Komite Audit

Mengingat peran Komite Audit yang cukup penting, individu yang ditunjuk menjadi anggota Komite Audit perlu memenuhi persyaratan-persyaratan khusus antara lain memiliki pengalaman dalam bidang audit dan keuangan serta memahami bisnis proses PUSRI. Dewan Komisaris memiliki wewenang memberhentikan anggota Komite Audit baik karena masa jabatan yang bersangkutan telah berakhir atau karena dinilai tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan atau dinilai tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

Masa Jabatan

Masa jabatan Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris Perusahaan, masa jabatan adalah selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang hingga maksimal selama 2 (dua) tahun.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit Tahun 2017

Anggota Komite Audit berasal dari luar Perusahaan dan memiliki pengetahuan, latar belakang pendidikan, serta pengalaman di bidang akuntansi, keuangan, audit, dan teknis operasional Perusahaan yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan tugasnya sebagai Komite Audit.

Di tahun 2017 terdapat pergantian susunan Komite Audit. Kronologi susunan Komite Audit di sepanjang tahun 2017 dan susunan Komite Audit per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut,

Audit Committee

Audit Committee was established pursuant to Board of Commissioners Decree Number KEP-11/DEKOM/PUSRI/II/2012 dated February 28, 2012 regarding the Establishment of Audit Committee of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. The purpose is to support supervisory function by Board of Commissioners. Recruitment process of Audit Committee members is done by considering competency, skill, integrity and team work capability.

Qualification of Audit Committee Members

Considering the important role of Audit Committee, individual who is appointed as Audit Committee member shall meet specific requirements, among others, well-experienced in audit and financial aspects as well as having sufficient understanding on PUSRI's business processes. Board of Commissioners has the authority to dismiss Audit Committee members as their tenure ended or considered of no longer fulfilling performance target or being less competent in carrying out their duties.

Tenure

The tenure of Audit Committee who is not a member of the Company's Board of Commissioners is 3 (three) years and can be extended up to a maximum of 2 (two) years.

Audit Committee Members Composition in 2017

Audit Committee members are coming from outside the Company and have the necessary knowledge, educational background, and experiences in accounting, finance, audit and technical operations of the Company as required to support the execution of its duties as Audit Committee.

In 2017, there was a change in the composition of Audit Committee. The chronology of Audit Committee composition throughout 2017 and Audit Committee composition as of December 31, 2017 are as follows,

KRONOLOGI SUSUNAN KOMITE AUDIT DI SEPANJANG TAHUN 2017 CHRONOLOGY OF AUDIT COMMITTEE THROUGHOUT 2017

1 Januari – 1 Maret 2017 January 1 – March 1 - 2017	1 Maret – 1 Juli 2017 March 1 – July 1, 2017	1 Juli - 31 Desember 2017 July 1 – December 31, 2017	Keterangan Remark
Hilman Taufik (Ketua/Komisaris) (Chairman/Commissioner)	Hilman Taufik (Ketua/Komisaris) (Chairman/Commissioner)	Hilman Taufik (Ketua/Komisaris) (Chairman/Commissioner)	-
Sudadi Kartosomo (Anggota) (Member)	Sudadi Kartosomo (Anggota) (Member)		Sudadi Kartosomo efektif tidak lagi menjabat Komite Audit sejak 1 Juli 2017 Sudadi Kartosomo was no longer served as Audit Committee since July 1, 2017



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

KRONOLOGI SUSUNAN KOMITE AUDIT DI SEPANJANG TAHUN 2017
CHRONOLOGY OF AUDIT COMMITTEE THROUGHOUT 2017

1 Januari – 1 Maret 2017 January 1 – March 1 - 2017	1 Maret – 1 Juli 2017 March 1 – July 1, 2017	1 Juli - 31 Desember 2017 July 1 – December 31, 2017	Keterangan Remark
Effendie Ibrahim (Anggota) (Member)			Effendie Ibrahim efektif tidak lagi menjabat Komite Audit sejak 1 Maret 2017 Effendie Ibrahim was no longer served as Audit Committee since July 1, 2017
		Jajat Sudrajat (Anggota) (Member)	Jajat Sudrajat efektif menjabat Komite Audit sejak 1 Maret 2017 Jajat Sudrajat served as Audit Committee since July 1, 2017
		Faisal Warganegara (Anggota) (Member)	Faisal Warganegara efektif menjabat Komite Audit sejak 1 Juli 2017 Faisal Warganegara served as Audit Committee since July 1, 2017

SUSUNAN KOMITE AUDIT PER 31 DESEMBER 2017
AUDIT COMMITTEE COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2017

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Service Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Hilman Taufik	Ketua/Komisaris Chairman/ Commissioner	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Following tenure as Board of Commissioner		Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-09/DEKOM/PUSRI/ XI/2016 tanggal 25 November 2016 Board of Commissioners Decree No. KEP-09/DEKOM/ PUSRI/XI/2016 dated November 25, 2016
Faisal Warganegara	Anggota Member	1 Juli 2017 – 1 Juli 2020 July 1, 2017 – July 1, 2020	Ke-1 1st	Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-08/DEKOM/PUSRI/ VI/2017 tanggal 1 Juli 2017 Board of Commissioners Decree No. KEP-08/DEKOM/ PUSRI/VI/2017 dated July 1, 2017
Jajat Sudrajat	Anggota Member	1 Maret 2017 1 Maret 2020 March 1, 2017 – March 1, 2020	Ke-1 1st	Keputusan Dewan Komisaris KEP-02/DEKOM/PUSRI/ II/2017 tanggal 1 Februari 2017 Board of Commissioners Decree No. KEP-02/DEKOM/ PUSRI/II/2017 dated February 1, 2017

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Hilman Taufik
Ketua Komite Audit/Komisaris
Audit Committee Chairman/Commissioner

Profil Ketua Komite Audit Hilman Taufik dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

Profile of Audit Committee Chairman, Hilman Taufik, can be seen on the Board of Commissioners profile in the Company Profile chapter of this Annual Report

Faisal Warganegara

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Periode Jabatan: 1 Juli 2017 – 1 Juli 2020
Service Period: July 1, 2017 – July 1, 2020



Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 59 tahun
Kelahiran Lahat, 10 Februari 1958

Personal Data

Indonesian citizen
59 years old
Born in Lahat, February 10, 1958

Domisili

Kenten, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Domicile

Kenten, Palembang, South Sumatera, Indonesia

Pendidikan

Magister Management Univ. Sriwijaya Palembang (2003)

Education

Master in Management from Sriwijaya University, Palembang (2003)

Pengalaman Kerja :

Staf Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT Pupuk Sriwidjaja (1986-1990), Staf Direktur Keuangan PT Pupuk Sriwidjaja (1990-1991), Kepala Bagian Akuntansi Umum PT Pupuk Sriwidjaja (1991-1995), Kepala Dinas Anggaran PT Pupuk Sriwidjaja (1995-1997), Kepala Dinas Analisa Keuangan & Pelaporan PT Pupuk Sriwidjaja (1997-1999), Kepala Departemen Akuntansi PT Pupuk Sriwidjaja (1999-2001), General Manager Keuangan PT Pupuk Sriwidjaja (2001-2007), Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT Pupuk Sriwidjaja (2008-2012), Direktur Utama Dana Pensiun Pusri Palembang (2012-2014)

Work Experience

Internal Audit Unit (SPI) Staff of PT Pupuk Sriwidjaja (1986-1990) Staff of Finance Director of PT Pupuk Sriwidjaja (1990-1991), Head of General Accounting Section of PT Pupuk Sriwidjaja (1991-1995), Head of Budget Division of PT Pupuk Sriwidjaja (1995-1997), Head of Financial Analysis & Reporting Division of PT Pupuk Sriwidjaja (1997-1999), Head of Accounting Department of PT Pupuk Sriwidjaja (1999-2001), General Manager of Finance of PT Pupuk Sriwidjaja (2001-2007), Head of Internal Audit Unit (SPI) of PT Pupuk Sriwidjaja (2008-2012), President Director of Pusri Palembang Pension Fund (2012-2014)

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Jajat Sudrajat

Anggota Komite Audit
 Audit Committee Member

Periode Jabatan: 1 Maret 2017 - 1 Maret 2020
 Service Period: March 1, 2017 - March 1, 2020

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
 Usia 51 tahun
 Kelahiran Bandung, 5 Februari 1966

Domisili

Bandung, Jawa Barat Indonesia

Pendidikan

Sarjana/S1 Ilmu Tanah Pertanian, Universitas Padjadjaran, Bandung (1988)

Pengalaman Kerja :

Staf Ka. Proyek UPPT PT Pupuk Kaltim (1991-1992), Staf Kabag Teknik Lapangan UPPT PT Pupuk Kaltim (1992), Staf Ka. Proyek UPPT PT Pupuk Kaltim (1992-1993), Staf Ka. Biro Lablitbangpro PT Pupuk Kaltim (1993-1998), Ka. Bagian Lab. Kultur Jaringan PT Pupuk Kaltim (1998-2003), Staf Madya III Demplot Officer PT Pupuk Kaltim (2003), Pjs. Ka. Promosi & Demplot PT Pupuk Kaltim (2003-2004), Demplot Officer Wil. Jabar PT Pupuk Kaltim (2004), Demplot Officer PT Pupuk Kaltim (2004-2006), Demplot Officer PT Pupuk Kaltim (2006-2007), Staf Madya III Kompartemen Pemasaran PT Pupuk Kaltim (2007-2008), Kepala Departemen Promosi dan Pelayanan PT Pupuk Kaltim (2008-2011), Staf Madya 1 Bidang Promosi & Pengembangan Pasar Direktorat Komersil PT Pupuk Kaltim (2011), Manager Penjualan Wilayah 3 PT Pupuk Kaltim (2011-2012), Manager Penjualan PSO 2 PT Pupuk Kaltim (2012-2013), Manager Penjualan PSO 2 PT Pupuk Kaltim (2013), Manager Promosi & Pelayanan PT Pupuk Kaltim (2013-2015), Manager Pelayanan & Komunikasi Produk PT Pupuk Kaltim (2015), Manager Pelabuhan & Pengapalan PT Pupuk Kaltim (2015-2016), SVP. Distribusi PT Pupuk Indonesia (2015-sekarang),

Personal Data

Indonesian Citizen
 51 years old
 Born in Bandung, February 5, 1966

Domicile

Bandung, West Java, Indonesia

Education

Bachelor in Agronomics from Padjadjaran University, Bandung (1988)

Work Experience

Staff of UPPT Project Manager of PT Pupuk Kaltim (1991-1992), Staff of UPPT Field Engineering Head of PT Pupuk Kaltim (1992), Staff of UPPT Project Manager of PT Pupuk Kaltim (1992-1993), Staff of Lablitbangpro Bureau Head of PT Pupuk Kaltim (1993-1998), Section Head of Plant Tissue Isolation Method Laboratory of PT Pupuk Kaltim (1998-2003), Middle Level Demplot Officer III of PT Pupuk Kaltim (2003), Acting Promotion & Demplot Head of PT Pupuk Kaltim (2003-2004), Demplot Officer of West Java Region of PT Pupuk Kaltim (2004), Demplot Officer of PT Pupuk Kaltim (2004-2006), Demplot Officer of PT Pupuk Kaltim (2006-2007), Middle Level Staff III of Marketing Compartment of PT Pupuk Kaltim (2007-2008), Head of Promotion and Service Department of PT Pupuk Kaltim (2008-2011), Senior Staff 1 of Market Promotion & Market Development at Commercial Directorate of PT Pupuk Kaltim (2011), Area Sales Manager 3 of PT Pupuk Kaltim (2011-2012), PSO Sales Manager 2 of PT Pupuk Kaltim (2012-2013), Sales Manager of PT Pupuk Kaltim (2013), Promotion & Services Manager of PT Pupuk Kaltim (2013-2015), Product & Communication Services Manager of PT Pupuk Kaltim (2015), Port & Shipping Manager of PT Pupuk Kaltim (2015-2016), Distribution SVP of PT Pupuk Indonesia (2015-present)



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Independensi Komite Audit

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kriteria independensi Komite Audit terlampir dalam tabel berikut:

Aspek Independensi Independency Aspect	Hilman Taufik	Faisal Warganegara	Jajat Sudrajat
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has financial relationship with Board of Commissioners and Board of Directors	x	x	x
Memiliki hubungan kepengurusan di PUSRI (entitas anak maupun afiliasi) Has management relationship in PUSRI (subsidiaries and affiliates)	x	x	x
Memiliki hubungan kepemilikan saham di PUSRI Has shares ownership in PUSRI	x	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Has family relationship with Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of Audit Committee	x	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Serves as board of political party, local government official	x	x	x

v = ada | x = tidak ada v = yes | x = no

Pedoman Kerja: Piagam Komite Audit

Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No.KEP-14/DEKOM/PUSRI/XI/2014. Piagam Komite ini berisi tentang petunjuk dan pedoman kerja Komite Audit serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai Visi dan Misi PUSRI, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Piagam Komite Audit disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*. Sekilas isi dari Piagam Komite Audit yang mengatur pelaksanaan tugas Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Tugas, Wewenang & Kode Etik
- Rapat Komite
- Tanggungjawab Pelaporan
- Keanggotaan Komite Audit
- Kualifikasi Anggota Komite Audit
- Jangka Waktu Masa Jabatan

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan proses pengendalian manajemen (*management control proses*) yang meliputi penyampaian hasil penilaian/evaluasi terhadap aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

Audit Committee Independence

Audit Committee performs its functions and duties professionally and independently, without any unlawful interference from any party. The independence criteria of Audit Committee are presented in the following table:

Working Guidelines: Audit Committee Charter

Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter, which has been ratified by Board of Commissioners Decree No. KEP-14/DEKOM/PUSRI/XI/2014. The Charter contains working instructions and guidelines for Audit Committee and explains the stages of activities in a structured, systematic, understandable and consistent manner, thus can serve as a reference for Audit Committee in carrying out its tasks to achieve PUSRI's Vision and Mission and is expected to achieve high work standards work in line with GCG principles.

Audit Committee Charter is based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, the prevailing laws and regulations, the directive of Shareholders and the best practices of Good Corporate Governance. A brief overview of contents of the Audit Committee Charter which regulates duties execution of Audit Committee are as follows:

- Duties, Authorities & Code of Ethics
- Committee Meetings
- Responsibility for Reporting
- Audit Committee Membership
- Qualification of Audit Committee Members
- Tenure

Duties and Responsibilities

According to Audit Committee Charter, Audit Committee is in charge to assist Board of Commissioners in performing management control process including assessment/evaluation on activities, as follows:

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penilaian atas efektivitas pelaksanaan fungsi Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang merupakan alat manajemen dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara langsung. 2. Melakukan penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit yang dilakukan auditor eksternal. 3. Melakukan penilaian mengenai tingkat kepatuhan perusahaan terhadap perundangundangan yang berlaku. 4. Melakukan penilaian terhadap program-program (operasi rutin maupun investasi barang modal) yang akan dan telah dilakukan oleh perusahaan dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang serta alokasi dan realisasi penggunaan sumber daya pada setiap program tersebut. 5. Melakukan penilaian terhadap proses penyusunan budget maupun penggunaan budget sebagai alat perencana dan pengendalian atas pusat-pusat penghasilan dan biaya yang ada dalam organisasi perusahaan. 6. Melakukan penilaian terhadap peningkatan efisiensi dan produktifitas kegiatan operasi perusahaan yang mempengaruhi hasil usaha 7. Melakukan penilaian terhadap perlakuan akuntansi atas transaksi-transaksi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang dihasilkan, maupun kelengkapan dan kecukupan pencatatan informasi akuntansi dari setiap kegiatan operasi dan investasi barang modal perusahaan. 8. Melakukan penilaian terhadap proses penyusunan dan penyampaian laporan (internal) hasil analisa manajemen dan informasi keuangan dan non keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan di setiap lini dalam struktur organisasi perusahaan. 9. Melaksanakan tugas-tugas yang lain diberikan Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Conduct assessment on the effectiveness of Internal Audit Unit (SPI) which carries out direct supervisory function on the management. 2. Evaluate the effectiveness of audit conducted by external auditor. 3. Evaluate PUSRI's compliance level with the applicable regulations. 4. Evaluate regular operations and capital investment that have been and will be executed by PUSRI in short, middle, and long term, as well as allocation and realization of resources utilization in every program or activity. 5. Evaluate the preparation and utilization of budget that serves as planning and controlling tools on revenue center and cost center of various organization functions. 6. Evaluate the efficiency improvement and operational productivity as well as its impact on business results. 7. Evaluate accounting treatment and financial transactions that are presented in financial statements, including the completeness and adequacy of documentation of accounting information for every operational activities and capital investment. 8. Evaluate the preparation process and submission of internal report, covering management analysis result, financial and non financial information, and other related information needed for decision making process in every level in the Company's organization structure. 9. Carry out other duties assigned by Board of Commissioners. |
|--|---|

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit mengikuti program peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

Audit Committee Competency Development

Throughout 2017, Audit Committee participated in the following competency development program:

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Subject of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Sudadi Kartosomo	Seminar Kompetensi Penunjang Supporting Competency Seminar	Seminar Nasional Internal Audit Tahun 2017. Tema : Internal Audit Dynamics : Be Insightful, Proactive Future Focused Internal Audit 2017 National Seminar. Theme: Internal Audit Dynamics : Be Insightful, Proactive Future Focused	Jakarta, 9 10 Mei 2017 Jakarta, May 9 – 10, 2017	YPIA



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 1 (satu) bulan, atau disesuaikan dengan kebutuhan. Hasil Rapat Komite Audit menghasilkan rekomendasi untuk Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan.

Seluruh hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*). Risalah rapat ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Di tahun 2017, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 26 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

Audit Committee Meeting

Audit Committee organizes meeting regularly at least once in 1 (one) month, or based on needs. Result of the Audit Committee Meeting will generate recommendation for Board of Commissioners in decision-making process.

The entire Audit Committee meeting resolutions are disclosed in minutes of meeting, including the dissenting opinions. The minutes of meeting is signed by all attending Audit Committee members and submitted to Board of Commissioners.

In 2017, Audit Committee held 26 meetings. The following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and attendance recapitulation of Audit Committee in the meetings.

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT MINUTES AND ATTENDANCE OF AUDIT COMMITTEE MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Komite Audit yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Audit Committee, and Reason of Absence
1	6 Januari 2017 (10.00 s.d. 12.00 WIB) January 6, 2017 (10.00 am – 12.00 pm)	Rapat Lt. 6 Gedung Pusri Jakarta Meeting Room 6h floor, Pusri Building, Jakarta	Pembahasan Draft PKPT Tahun 2017 Discussion on Draft 2017 PKPT	<ul style="list-style-type: none"> Komite Audit Ka. SPI & Staf Audit Committee Head of SPI & Staff 	Ketua Komite Audit, Undangan hanya dengan Anggota Komite Audit Head of Audit Committee, Invitation only for Members of Audit Committee
2	24 Januari 2017 (09.00 s.d. 12.00 WIB) January 24, 2017 (09.00 am – 12.00 pm)	Ruang rapat Wisma Melati Palembang Meeting room of Wisma Melati Palembang	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Hasil Kegiatan Audit SPI bulan Desember 2016 Hal-hal yang mendapat perhatian Komite Audit Evaluation on SPI Audit Results in December 2016 Things required Audit Committee's attention 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Audit Komisaris Mustoha Iskandar Ka. SPI & Staf Audit Committee Commissioner Mustoha Iskandar Head of SPI & Staff 	Sudadi Kartosomo terdapat urusan keluarga Sudadi Kartosomo was having family affairs
3	24 Januari 2017 (13.30 s.d. 16.45 WIB) January 24, 2017 (01.30 – 04.45 pm)	Gedung Utama Lt.8 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Main Building 8th floor, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	<ul style="list-style-type: none"> Arahan Ketua KIMR Pembahasan Progres Investasi Proyek-Proyek Pembahasan Rencana Pengembangan Investasi Pembahasan Manajemen Risiko Pembahasan performance atau kinerja operasional bulan Desember dan s.d. Desember 2016 Directive from Chairman of Investment & Risk Management Committee Discussion on Project Investment Progress Discussion on Investment Development Plan Discussion on Risk Management Discussion on operational performance in December and until December 2016 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Investasi & Manajemen Risiko Komite Audit Sekretaris Perusahaan dan Staf General Manager Project Manager Pusri IIB, STG & BB Investment and Risk Management Committee Audit Committee Corporate Secretary & Staff General Manager Pusri IIB, STG & BB Project Manager 	Sudadi Kartosomo terdapat urusan keluarga Sudadi Kartosomo was having family affairs



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT
MINUTES AND ATTENDANCE OF AUDIT COMMITTEE MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Komite Audit yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Audit Committee, and Reason of Absence
4	22 Februari 2017 (09.00 s.d. 12.00 WIB) (09.00 am – 12.00 pm)	Ruang rapat Wisma Melati Palembang Meeting room of Wisma Melati Palembang	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Hasil Kegiatan Audit SPI per 31 Januari 2017 Hal-hal yang mendapat perhatian Komite Audit Evaluation on SPI Audit Results as of January 31, 2017 Things required Audit Committee's attention 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Audit Manager Pengawasan Keuangan SPI & Staf Audit Committee SPI Financial Audit Manager & Staff 	-
5	22 Februari 2017 (14.00 s.d. 16.30 WIB) (02.00 – 04.30 pm)	Gedung Utama Lt.8 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Main Building 8th floor, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan kinerja bulan Januari 2017 Discussion on Performance of January 2017 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Audit Sekretaris Perusahaan & Staf Proyek Manager Pusri IIB, STG & BB General Manager Audit Committee Corporate Secretary & Staff Pusri IIB, STG & BB Project Manager General Manager 	-
6	23 Maret 2017 (09.00 s.d. 12.00 WIB) (09.00 am – 12.00 pm)	Ruang rapat Wisma Melati Palembang Meeting room of Wisma Melati Palembang	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Hasil Kegiatan Audit SPI per 28 Februari 2017 Hal-hal yang mendapat perhatian Komite Audit Evaluation on SPI Audit Results as of February 28, 2017 Things required Audit Committee's attention 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Audit Ka. SPI & Staf Audit Committee Head of SPI & Staff 	-
7	23 Maret 2017 (14.00 s.d. 17.00 WIB) (02.00 – 05.00 pm)	Gedung Utama Lt.8 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Main Building 8th floor, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan tindak lanjut rapat Komite Audit sebelumnya Evaluasi kinerja perusahaan bulan Februari 2017 Discussion on follow up of previous Audit Committee's meeting Things required Audit Committee's attention 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Audit Ka. SPI Sekretaris Perusahaan General Manager Audit Committee Head of SPI Corporate Secretary General Manager 	-
8	25 April 2017 (09.00 s.d. 12.00 WIB) (09.00 am – 12.00 pm)	Ruang Rapat SPI Gedung Utama Lt.8 Palembang SPI Meeting Room of Main Building 8th floor, Palembang	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Hasil Kegiatan Audit SPI per 17 April 2017 Hal-hal yang mendapat perhatian Komite Audit Evaluation on SPI Audit Results as of April 17, 2017 Things required Audit Committee's attention 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Audit Manager Pengawasan Operasional SPI & Staf Manager Pengawasan Keuangan SPI & Staf Audit Committee SPI Operational Audit Manager & Staff SPI Financial Audit Manager & Staff 	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT
MINUTES AND ATTENDANCE OF AUDIT COMMITTEE MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Komite Audit yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Audit Committee, and Reason of Absence
9	25 April 2017 (14.00 s.d. 17.00 WIB) (02.00 – 05.00 pm)	Gedung Utama Lt.8 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Main Building 8th floor, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	<ul style="list-style-type: none"> Arahan Ketua Komite Audit & Ketua KIMR Pembahasan Permasalahan Komite Audit Pembahasan permasalahan investasi Pembahasan high risk pada Manajemen Risiko Directive from Chairman of Audit Committee and Investment & Risk Management Committee Discussion on Audit Committee's issues Discussion on investment problems Discussion on high risk in Risk Management 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Audit Komite Investasi dan Manajemen Risiko Komisaris Mustoha Iskadar Sekretaris Perusahaan & Staf Ka. SPI General Manager Project Manager Pusri IIB, STG & BB Project Manager NPK Fusion II Audit Committee Investment and Risk Management Committee Commissioner Mustoha Iskadar Corporate Secretary & Staff Head of SPI General Manager Pusri IIB, STG & BB Project Manager NPK Fusion II Project Manager 	-
10	23 Mei 2017 (09.00 s.d. 12.00 WIB) (09.00 am – 12.00 pm)	Ruang rapat Wisma Melati Palembang Meeting room of Wisma Melati Palembang	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Hasil Kegiatan Audit SPI per 22 Mei 2017 Hal-hal yang mendapat perhatian Komite Audit Evaluation on SPI Audit Results as of May 22, 2017 Things required Audit Committee's attention 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Audit Komisaris Mustoha Iskandar Ka. SPI & Staf Audit Committee Commissioner Mustoha Iskandar Head of SPI & Staff 	Jajat Sudrajat mendapatkan tugas dari Pupuk Indonesia Jajat Sudrajat was on assignment from Pupuk Indonesia
11	23 Mei 2017 (13.45 s.d. 16.30 WIB) (01.45 – 04.30 pm)	Gedung Utama Lt.8 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Main Building 8th floor, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	<ul style="list-style-type: none"> Arahan Ketua Komite Audit, Komite IMR & Komisaris Mustoha Iskandar Pembahasan Permasalahan Komite Audit Pembahasan cash flow perusahaan Pembahasan permasalahan investasi & manajemen risiko Pembahasan pasokan gas bumi Directive from Chairman of Audit Committee, Investment & Risk Management Committee, and Commissioner Mustoha Iskandar Discussion on Audit Committee's issues Discussion on Company's cashflow Discussion on investment problems and risk management Discussion on natural gas supply 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Investasi dan Manajemen Risiko Komite Audit Komisaris Mustoha Iskadar Sekretaris Perusahaan & Staf Ka. SPI General Manager Project Manager Pusri IIB, STG & BB Project Manager NPK Fusion II Investment and Risk Management Committee Audit Committee Commissioner Mustoha Iskandar Corporate Secretary & Staff Head of SPI General Manager Pusri IIB, STG & BB Project Manager NPK Fusion II Project Manager 	Jajat Sudrajat mendapatkan tugas dari Pupuk Indonesia Jajat Sudrajat was on assignment from Pupuk Indonesia



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT
MINUTES AND ATTENDANCE OF AUDIT COMMITTEE MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Komite Audit yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Audit Committee, and Reason of Absence
12	14 Juni 2017 (08.00 s.d. 16.30 WIB) (08.00 am – 04.30 pm)	Gedung Utama Lt.8 Gedung Utama Main Building 8th floor	<ul style="list-style-type: none"> • Cash Flow Perusahaan • Progres efisiensi terhadap HPP masing-masing pabrik • Konsep penjualan retail • Program SDM Pemasaran • Strategi penanganan limbah batubara • Perbedaan srok stok fisik dan administrasi gudang • Kajian pipanisasi gas bumi • Kajian terkait mixtroi dan molase • Program pengembangan pupuk organik dari sampa sampah • Penyelesaian proyek STG & Boiler Batubara • Pengadaan batubara • Pengadaan clay • Company's Cash Flow • Progress of HPP efficiency at each plant • Retail sales concept • HC Marketing Program • Strategy of coal waste handling • Differences of warehouse physical stock and administration • Natural gas pipeline study • Study on mixtroi and molasses • Organic fertilizer development program from garbage • Completion of STG & Coal Boiler project • Coal procurement • Clay procurement 	<ul style="list-style-type: none"> • Komite Audit • Komite Investasi dan Manajemen Risiko • Komisaris Mustoha Iskadar • Sekretaris Perusahaan & Staf • Ka. SPI • General Manager • Project Manager Pusri IIB, STG & BB • Project Manager NPK Fusion II • Audit Committee • Investment and Risk Management Committee • Commissioner Mustoha Iskadar • Corporate Secretary & Staff • Head of SPI • General Manager • Pusri IIB, STG & BB Project Manager • NPK Fusion II Project Manager 	-
13	15 Juni 2017 (09.00 s.d. 10.00 WIB) (09.00 – 10.00 am)	Ruang Rapat SPI Gedung Utama Lt.8 Palembang SPI Meeting Room of Main Building 8th floor, Palembang	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Hasil Kegiatan Audit SPI per 9 Juni 2017 • Hal-hal yang mendapat perhatian Komite Audit • Evaluation on SPI Audit Results as of June 9, 2017 • Things required Audit Committee's attention 	<ul style="list-style-type: none"> • Komite Audit • Ka. SPI & Staf • Audit Committee • Head of SPI & Staff 	-
14	15 Juni 2017 (10.15 s.d. 12.30 WIB) (10.15 am – 12.30 pm)	Gedung Utama Lt.8 Gedung Utama Main Building 8th floor	<ul style="list-style-type: none"> • Arahan Ketua Komite IMR, Ketua Komite Audit dan Komisaris Mustoha Iskandar • Pembahasan Permasalahannya Komite Audit • Pembahasan Permasalahan Investasi & Manajemen Risiko • Directive from Chairman of Audit Committee, Investment & Risk Management Committee, and Commissioner Mustoha Iskandar • Discussion on Audit Committee's issues • Discussion on investment problems and risk management 	<ul style="list-style-type: none"> • Komite Audit • Komite Investasi dan Manajemen Risiko • Komisaris Mustoha Iskadar • Sekretaris Perusahaan & Staf • Ka. SPI • General Manager • Project Manager Pusri IIB, STG & BB • Project Manager NPK Fusion II • Audit Committee • Investment and Risk Management Committee • Commissioner Mustoha Iskadar • Corporate Secretary & Staff • Head of SPI • General Manager • Pusri IIB, STG & BB Project Manager • NPK Fusion II Project Manager 	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT
MINUTES AND ATTENDANCE OF AUDIT COMMITTEE MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Komite Audit yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Audit Committee, and Reason of Absence
15	21 Juli 2017 (10.00 s.d. 12.00 WIB) (10.00 am – 12.00 pm)	Ruang Rapat SPI Gedung Utama Lt.8 Palembang SPI Meeting Room of Main Building 8th floor, Palembang	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Hasil Kegiatan Audit SPI per 17 Juli 2017 Hal-hal yang mendapat perhatian Komite Audit Evaluation on SPI Audit Results as of July 17, 2017 Things required Audit Committee's attention 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Audit Manager Pengawasan Keuangan SPI & Staf Audit Committee SPI Financial Audit Manager & Staff 	Jajat Sudrajat mendapatkan tugas dari Pupuk Indonesia Jajat Sudrajat was on assignment from Pupuk Indonesia
16	21 Juli 2017 (13.45 s.d. 16.30 WIB) (01.45 – 04.30 pm)	Gedung Utama Lt.8 Gedung Utama Main Building 8th floor	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan kinerja bulan Juni 2017 Hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian Discussion on Performance of June 2017 Things required Audit Committee's attention 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Audit Ka. SPI Sekretaris Perusahaan General Manager Audit Committee Head of SPI Corporate Secretary General Manager 	Jajat Sudrajat mendapatkan tugas dari Pupuk Indonesia Jajat Sudrajat was on assignment from Pupuk Indonesia
17	22 Agustus 2017 (10.00 s.d. 12.00 WIB) (10.00 am – 12.00 pm)	Ruang Rapat SPI Gedung Utama Lt.8 Palembang SPI Meeting Room of Main Building 8th floor, Palembang	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Hasil Kegiatan Audit SPI per 21 Agustus 2017 Hal-hal yang mendapat perhatian Komite Audit Evaluation on SPI Audit Results as of August 21, 2017 Things required Audit Committee's attention 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Audit Manager Pengawasan Keuangan SPI & Staf Audit Committee SPI Financial Audit Manager & Staff 	Jajat Sudrajat mendapatkan tugas dari Pupuk Indonesia Jajat Sudrajat was on assignment from Pupuk Indonesia
18	22 Agustus 2017 (13.30 s.d. 16.30 WIB) (01.30 – 04.30 pm)	Gedung Utama Lt.8 Gedung Utama Main Building 8th floor	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan kinerja bulan Juli 2017 Hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian Discussion on Performance of July 2017 Things required Audit Committee's attention 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Audit Ka. SPI Sekretaris Perusahaan General Manager Audit Committee Head of SPI Corporate Secretary General Manager 	Jajat Sudrajat mendapatkan tugas dari Pupuk Indonesia Jajat Sudrajat was on assignment from Pupuk Indonesia
19	18 September 2017 (10.00 s.d. 12.00 WIB) (10.00 am – 12.00 pm)	Ruang rapat Wisma Melati Palembang Meeting room of Wisma Melati Palembang	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Hasil Kegiatan Audit SPI per 15 September 2017 Hal-hal yang mendapat perhatian Komite Audit Evaluation on SPI Audit Results as of September 15, 2017 Things required Audit Committee's attention 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Audit Ka. SPI & Staf Audit Committee Head of SPI & Staff 	-
20	18 September 2017 (13.45 s.d. 16.00 WIB) (01.45 – 04.00 pm)	Gedung Utama Lt.8 Gedung Utama Main Building 8th floor	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan evaluasi Komite Audit serta Komite Investasi dan Manajemen Risiko periode bulan Agustus 2017 dan s.d Agustus 2017 Discussion on the evaluation of Audit Committee and Investment and Risk Management Committee in August 2017 and until August 2017 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Audit Komite Investasi & Manajemen Risiko General Manager Sekretaris Perusahaan PM Pusri IIB, STG & BB Audit Committee Investment and Risk Management Committee General Manager Corporate Secretary Pusri IIB, STG & BB Project Manager 	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT
MINUTES AND ATTENDANCE OF AUDIT COMMITTEE MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Komite Audit yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Audit Committee, and Reason of Absence
21	17 Oktober 2017 (10.00 s.d. 12.00 WIB) (10.00 am – 12.00 pm)	Ruang rapat Wisma Melati Palembang Meeting room of Wisma Melati Palembang	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Hasil Kegiatan Audit SPI per 15 Oktober 2017 Hal-hal yang mendapat perhatian Komite Audit Evaluation on SPI Audit Results as of October 15, 2017 Things required Audit Committee's attention 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Audit Ka. SPI & Staf Audit Committee Head of SPI & Staff 	Jajat Sudrajat mendapatkan tugas dari Pupuk Indonesia Jajat Sudrajat was on assignment from Pupuk Indonesia
22	17 Oktober 2017 (13.30 s.d. 16.30 WIB) (01.30 – 04.30 pm)	Gedung Utama Lt.8 Gedung Utama Main Building 8th floor	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan kinerja bulan September 2017 Hal-hal yang mendapatkan perhatian Komite Audit Discussion on Performance of September 2017 Things required Audit Committee's attention 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Audit Ka. SPI Sekretaris Perusahaan General Manager Project Manager Pusri IIB, STG & BB Audit Committee Head of SPI Corporate Secretary General Manager Pusri IIB, STG & BB Project Manager 	Jajat Sudrajat mendapatkan tugas dari Pupuk Indonesia Jajat Sudrajat was on assignment from Pupuk Indonesia
23	20 November 2017 (10.00 s.d. 12.00 WIB) (10.00 am – 12.00 pm)	Ruang Rapat SPI Gedung Utama Lt.8 Palembang SPI Meeting Room of Main Building 8th floor, Palembang	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Hasil Kegiatan Audit SPI per 18 November 2017 Hal-hal yang mendapat perhatian Komite Audit Evaluation on SPI Audit Results as of November 18, 2017 Things required Audit Committee's attention 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Audit Ka. SPI & Staf Audit Committee Head of SPI & Staff 	Jajat Sudrajat mendapatkan tugas dari Pupuk Indonesia Jajat Sudrajat was on assignment from Pupuk Indonesia
24	20 November 2017 (13.30 s.d. 16.00 WIB) (01.30 – 04.00 pm)	Gedung Utama Lt.8 Gedung Utama Main Building 8th floor	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Manajemen Risiko Pembahasan kinerja s.d. Oktober 2017 Pembahasan Assessment GCG Pembahasan Kebijakan Mutu Discussion on Risk Management Discussion on performance until October 2017 Discussion of GCG Assessment Discussion on Quality Policy 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Audit Komite Investasi dan Manajemen Risiko Komisaris Mustoha Iskadar Sekretaris Perusahaan Ka. SPI General Manager Project Manager Pusri IIB, STG & BB Project Manager NPK Fusion II Audit Committee Investment and Risk Management Committee Commissioner Mustoha Iskadar Corporate Secretary Head of SPI General Manager Pusri IIB, STG & BB Project Manager NPK Fusion II Project Manager 	Jajat Sudrajat mendapatkan tugas dari Pupuk Indonesia Jajat Sudrajat was on assignment from Pupuk Indonesia



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT
MINUTES AND ATTENDANCE OF AUDIT COMMITTEE MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Komite Audit yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Audit Committee, and Reason of Absence
25	19 Desember 2017 (10.00 s.d. 12.00 WIB) (10.00 am – 12.00 pm)	Ruang Rapat SPI Gedung Utama Lt.8 Palembang SPI Meeting Room of Main Building 8th floor, Palembang	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Hasil Kegiatan Audit SPI per 15 Desember 2017 Hal-hal yang mendapat perhatian Komite Audit Evaluation on SPI Audit Results as of December 15, 2017 Things required Audit Committee's attention 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Audit Ka. SPI & Staf Audit Committee Head of SPI & Staff 	Jajat Sudrajat mendapatkan tugas dari Pupuk Indonesia Jajat Sudrajat was on assignment from Pupuk Indonesia
26	19 Desember 2017 (13.00 s.d. 16.00 WIB) (01.00 – 04.00 pm)	Gedung Utama Lt.8 Gedung Utama Main Building 8th floor	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan evaluasi Komite Audit dan Komite Investasi & Manajemen Risiko periode November dan s.d. November 2017 Discussion on the evaluation of Audit Committee and Investment and Risk Management Committee in November 2017 and until November 2017 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Audit Komite Investasi dan Manajemen Risiko Komisaris Mustoha Iskadar Sekretaris Perusahaan Ka. SPI General Manager Project Manager Pusri IIB, STG & BB Project Manager NPK Fusion II Audit Committee Investment and Risk Management Committee Commissioner Mustoha Iskadar Corporate Secretary Head of SPI General Manager Pusri IIB, STG & BB Project Manager NPK Fusion II Project Manager 	Jajat Sudrajat mendapatkan tugas dari Pupuk Indonesia Jajat Sudrajat was on assignment from Pupuk Indonesia

REKAPITULASI KEHADIRAN KOMITE AUDIT PADA RAPAT
AUDIT COMMITTEE'S ATTENDANCE RECAPITULATION IN MEETINGS

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Hilman Taufik (Ketua/Komisaris) (Chairman/Commissioner)	25	25	100,00%
Faisal Warganegara (Anggota/Member)*	12	12	100,00%
Jajat Sudrajat (Anggota/Member)**	21	12	57,14%
Sudadi Kartosomo (Anggota/Member)*	14	12	85,71%
Effendie Ibrahim (Anggota/Member)*	5	5	100,00%
Rata-rata Average			88,57%

* Faisal Warganegara aktif sebagai Anggota sejak tanggal 1 Juli 2017
** Jajat Sudrajat aktif sebagai Anggota Komite Audit sejak 1 Maret 2017

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Kebijakan Remunerasi

Remunerasi anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/ anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut selain penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris. Remunerasi anggota Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Penghasilan Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Pusri Palembang yang besaran dan jenis penghasilannya adalah honorarium bulanan sebesar maksimal 15% dari gaji Direktur Utama. Kepada anggota Komite Audit yang bukan merupakan Dewan Komisaris, Perusahaan memberikan kebijakan remunerasi sebagai berikut,

Remuneration Policy

Remuneration of members of Audit Committee and Investment & Risk Management Committee shall be stipulated by Board of Commissioners through Board of Commissioners Decree on the Remuneration of Supporting Bodies under Board of Commissioners of PT Pusri Palembang, with amount and type of which is monthly honorarium of a maximum of 15% of President Director's salary.

REMUNERASI KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE REMUNERATION

Nama Name	Periode Menjabat Service Period	Honorarium per Bulan Monthly Honorarium (Rp)	Honorarium 1 Tahun Annual Honorarium (Rp)
Faisal Warganegara (Anggota Member)*	1 Juli 2017 – 1 Juli 2020	18.824.850	112.949.100
Jajat Sudrajat (Anggota Member)*	1 Maret 2017 – 1 Maret 2020	18.824.850	188.248.500
Sudadi Kartosomo (Anggota Member)*	1 Juli 2015 – 1 Juli 2017	18.824.850	112.949.100
Effendie Ibrahim (Anggota Member)*	1 Maret 2015 – 1 Maret 2017	18.824.850	37.649.700
Jumlah Total			451.796.400

Note : Bpk. Hilman Taufik menjabat sbg Anggota Dekom.

Note : Bpk. Hilman Taufik menjabat sbg Anggota Dekom.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit pada 2017

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berpedoman kepada Piagam Komite Audit (*Committee Audit Charter*) serta Program Kerja Tahunan Komite Audit tahun 2017. Pelaksanaan tugas tersebut meliputi:

1. Evaluasi terhadap Kinerja Satuan Pengawasan Intern
Mekanisme yang dilakukan oleh Komite Audit dalam melaksanakan evaluasi tersebut adalah melalui rapat secara rutin setiap bulan atau insidental sesuai penugasan, dengan Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan staf yang bertujuan untuk menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI beserta pelaksanaan/ progres tindak lanjutnya oleh unit kerja yang diaudit. Selama tahun 2017 telah dilakukan 12 (dua belas) kali pertemuan (realisasi 100% dari rencana).
2. Evaluasi terhadap Kinerja Perusahaan
Evaluasi dilaksanakan melalui rapat dengan Kepala SPI dan *General Manager* setingkat yang bertujuan untuk menilai kinerja operasional dan keuangan dari masing-masing unit kerja terkait berikut tindak lanjut terhadap hasil audit SPI. Selama tahun 2017 telah dilakukan 12 (dua belas) kali pertemuan dengan Kepala SPI dan *General Manager* setingkat (realisasi 100% dari rencana).

Brief Report on Audit Committee Duty Implementation and Activities in 2017

In performing its duties, Audit Committee shall be guided by Audit Committee Charter and Audit Committee 2017 Annual Work Program. The duties implementation including:

1. Evaluation on Internal Audit Unit Performance
The mechanism performed by Audit Committee in conducting the evaluation are through monthly or incidental meetings, with Internal Audit Unit (SPI) Head and staffs, aiming to assess the implementation and results of audits carried out by SPI and the implementation/progress of follow up actions by the audited work units. During 2017, 12 (twelve) meetings have been held (100% realization of the plan).
2. Evaluation on Corporate Performance
The evaluation shall be conducted in meetings with SPI Head and General Manager at equal level, aiming to assess the operational and financial performance of each related work unit as well as the follow up actions of SPI audit results. During 2017, 12 (two) meetings were held with SPI Head and General Manager at equal same level (100% realization of the plan).



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

3. Evaluasi terhadap Kinerja Eksternal Auditor (KAP).
Selama tahun 2017 Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tahun buku 2016 dan tahun buku 2017 oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudireclja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Associated).
4. Kegiatan Komite Audit lainnya.
 - a. Melakukan rapat internal Komite Audit sebanyak 12 (dua belas) kali (realisasi 100% dari rencana).
 - b. Melakukan rapat kinerja SPI bulanan dengan Kepala SPI dan staf sebanyak 12 (dua belas) kali (realisasi 100% dari rencana).
 - c. Melakukan rapat kinerja perusahaan bulanan dengan General Manager setingkat sebanyak 12 (dua belas) kali (realisasi 100% dari rencana).
 - d. Menyampaikan laporan hasil evaluasi kinerja perusahaan setiap bulan kepada Komisaris Utama sebanyak 12 (dua belas) kali (realisasi 100% dari rencana).
 - e. Menyusun dan menyampaikan laporan triwulan I, semester I, triwulan III dan tahunan kegiatan Komite Audit kepada Komisaris Utama sebanyak 4 (empat) kali (realisasi 100% dari rencana).
 - f. Melakukan self assessment atas kinerja Komite Audit setiap triwulan I, semester I, triwulan III dan tahunan sebanyak 4 (empat) kali (realisasi 100% dari rencana).
 - g. Mengevaluasi tindak lanjut hasil audit pemeriksa eksternal seperti KAP dan 8PK-RI melalui hasil pantauan SPI.
 - h. Melakukan pembahasan dengan SPI dan Sekretaris Perusahaan dalam rangka evaluasi tindak lanjut Aol hasil asesmen GCG tahun 2016.
 - i. Membahas dan memberikan masukan kepada SPI dalam rangka penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) SPI 2018.
 - j. Menyusun dan menyampaikan analisa Draft RKAP 2018 bersama Komite Investasi & MR kepada Komisaris Utama.
3. Evaluation on External Auditor (KAP) Performance.
During 2017, Audit Committee has evaluated the audit of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Financial Statements for the fiscal year 2016 and fiscal year 2017 by Public Accounting Firm Tanudireclja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC Associated).
4. Other Activities of Audit Committee.
 - a. Held Audit Committee internal meeting as many as 12 (twelve) times (100% realization of the plan).
 - b. Held monthly SPI performance meetings with SPI Head and staff as many as 12 (twelve) times (100% realization of plan).
 - c. Held monthly company's performance meetings with General Manager as many as 12 (twelve) times (100% realization of plan).
 - d. Submitted report on the results of company's performance evaluation each month to President Commissioner as many as 12 (twelve) times (100% realization of the plan).
 - e. Prepared and submitted first quarter, first semester, third quarter and annual report on Audit Committee activities to President Commissioner as many as 4 (four) times (100% realization of the plan).
 - f. Conducted first quarter, first semester, third quarter, and annual self-assessment of Audit Committee's performance as many as 4 (four) times (100% realization of the plan).
 - g. Evaluated the follow up of audit results of external auditors, such as KAP and 8PK-RI through SPI monitoring results.
 - h. Conducted discussions with SPI and Corporate Secretary in order to evaluate the Aol follow-up of GCG assessment results in 2016.
 - i. Discussed and gave input to SPI in the preparation of SPI 2018 Annual Work Program (PKPT).
 - j. Prepared and presented the analysis of 2018 RKAP Draft with Investment & Risk Management Committee to President Commissioner.

Hasil kegiatan tersebut menyimpulkan bahwa secara umum tugas-tugas Komite Audit tahun 2017 sudah dilaksanakan sesuai Program Kerja Komite Audit tahun 2017.

Penilaian Kinerja oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit berdasarkan rencana kerja yang telah disusun pada awal tahun buku. Rencana Kerja tersebut ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai dasar evaluasi atas kinerja Komite.

From the results of these activities, it can be concluded that in general, Audit Committee duties have been implemented in 2017 according to Audit Committee 2017 Work Program of.

Performance Appraisal by Board of Commissioners

Board of Commissioners conducts assessment on the performance of Audit Committee based on the work plan that has been prepared at the beginning of the financial year. The Work Plan is stipulated by Board of Commissioners as a basis for the Committee's performance evaluation.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Dasar penilaian kinerja Komite Audit adalah sebagai berikut:

The basis of Audit Committee's performance appraisal is as follows:

No	Kinerja Performance	Frekuensi Frequency		Keterangan Remark
		Rencana Plan	Hasil Actual	
1	Melakukan pertemuan internal Komite Audit Hold Audit Committee internal meeting	12 kali 12 times	12	<ul style="list-style-type: none"> • 24 Jan 2017 • 22 Feb 2017 • 22 Mar 2017 • 25 Apr 2017 • 23 May 2017 • 15 Jun 2017 • 21 Jul 2017 • 22 Agust 2017 • 18 Sept 2017 • 17 Okt 2017 • 20 Nov 2017 • 19 Des 2017
2	Melakukan rapat kinerja SPI bulanan dengan Kepala SPI dan staf Hold monthly SPI performance meetings with SPI Head and staffs	12 kali 12 times	12	<ul style="list-style-type: none"> • 24 Jan 2017 • Feb 2017 • 22 Maret 2017 • 25 April 2017 • 23 Mei 2017 • 15 Juni 2017 • 21 Juli 2017 • 22 Agust 2017 • 18 Sept 2017 • 17 Okt 2017 • 20 Nov 2017 • 19 Des 2017
3	Melakukan rapat kinerja perusahaan bulanan dengan General Manager setingkat Hold monthly Company's performance meetings with General Manager level	12 kali 12 times	12	<ul style="list-style-type: none"> • 24 Jan 2017 • Feb 2017 • 22 Maret 2017 • 25 April 2017 • 23 Mei 2017 • 15 Juni 2017 • 21 Juli 2017 • 22 Agust 2017 • 18 Sept 2017 • 17 Okt 2017 • 20 Nov 2017 • 19 Des 2017
4	Menyusun dan menyampaikan laporan evaluasi kinerja perusahaan bulanan kepada Komisaris Utama Prepare and submit monthly Company's performance evaluation report to President Commissioner	12 kali 12 times	12	<ul style="list-style-type: none"> • Surat No. 03, tgl. 30 Januari 2017. Surat No. 05, tgl. 27 Februari 2017. Surat No. 06, tgl. 27 Maret 2017. • Surat No. 07, tgl. 28 April 2017. • Surat No. 09, tgl. 29 Mei 2017. • Surat No. 10, tgl. 19 Juni 2017. • Surat No. 12, tgl. 28 Juli 2017. • Surat No. 14, tgl. 25 Agustus 2017. • Surat No. 16, tgl. 22 September 2017. • Surat No. 17, tgl. 23 Oktober 2017. • Surat No. 19, tgl. 23 November 2017. • Surat No. 22, tgl. 21 Desember 2017. • Letter no. 03, dated January 30, 2017. • Letter no. 05, dated February 27, 2017. • Letter no. 06, dated March 27, 2017. • Letter no. 07, dated April 28, 2017. • Letter no. 09, dated May 29, 2017. • Letter no. 10, dated June 19, 2017. • Letter no. 12, dated July 28, 2017. • Letter no. 14, dated August 25, 2017. • Letter no. 16, dated September 22, 2017. • Letter no. 17, dated October 23, 2017. • Letter no. 19, dated November 23, 2017. • Letter no. 22, dated December 21, 2017
5	Melakukan self assessment kinerja/aktivitas Komite Audit triwulan I 2017 Conduct Audit Committee performance/activity self-assessment of first quarter of 2017	1 kali 1 times	1	Dilakukan bulan April 2017 Conducted in April 2017
6	Menyusun dan menyampaikan laporan kinerja/aktivitas Komite Audit Triwulan I tahun 2017 kepada Komisaris Utama Prepare and submit Audit Committee performance/activity report of First Quarter of 2017 to President Commissioner	1 kali 1 times	1	Surat No. 08/KA.PSP/IVf2fj17 Tgl. 28 April 2017 Letter No. 08/KA.PSP/IVf2fj17 dated April 28, 2017
7	Melakukan self assessment kinerja/aktivitas Komite Audit semester 1/triwulan II 2017 Conduct Audit Committee performance/activity self-assessment of first semester/second quarter of 2017	1 kali 1 times	1	Dilakukan bulan Juli 2017 Conducted in July 2017



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Kinerja Performance	Frekuensi Frequency		Keterangan Remark
		Rencana Plan	Hasil Actual	
8	Menyusun dan menyampaikan laporan kinerja/ aktivitas Komite Audit Semester I/ Triwulan II tahun 2017 kepada Komisaris Utama Prepare and submit Audit Committee performance/ activity report of First Semester/Second Quarter of 2017 to President Commissioner	1 kali 1 times	1	Surat No. 15/KA.PSP/VIII/2017 Tgl. 30 Agustus 2017 Letter No. 15/KA.PSP/VIII/2017 dated August 30, 2017
9	Melakukan <i>self assessment</i> kinerja/aktivitas Komite Audit Trtwulan III 2017 Conduct Audit Committee performance/activity self-assessment of third quarter of 2017	1 kali 1 times	1	Dilakukan bulan Oktober 2017 Conducted in October 2017
10	Menyusun dan menyampaikan laporan kinerja/ aktivitas Komite Audit Triwulan III tahun 2017 kepada Komisaris Utama Prepare and submit Audit Committee performance/ activity report of Third Quarter of 2017 to President	1 kali 1 times	1	Surat No. 18/KA.PSP/JN/2017 Tgl. 23 Oktober 2017 Letter No. 18/KA.PSP/JN/2017 dated October 23, 2017
11	Menyusun dan menyampaikan analisis draft RKAP 2018 bersama Komite Investasi & MR kepada Komisaris Utama Prepare and submit analysis on 2018 RKAP draft together with Investment & Risk Management Committee to President Commissioner	1 kali 1 times	1	Dilakukan bulan Agustus 2017 Conducted in August 2017
12	Membahas dan memberikan masukan kepada SPI atas Penyusunan PKPT tahun 2018 Discuss and provide input to SPI on preparation of 2018 PKPT	1 kali 1 times	1	Dilakukan bulan Desember 2017 Conducted in December 2017

Self Assessment Komite Audit Tahun 2017

Komite Audit telah melakukan *self assessment* atas pelaksanaan tugastugas tahun 2017, dengan hasil sebagai berikut:

Audit Committee Self Assessment in 2017

Audit Committee has conducted self-assessment on duties implementation in 2017, with the following results:

No	Kegiatan Activity	Frekuensi Frequency		%	Keterangan Remark
		Rencana Plan	Realisasi Realization		
1	Pertemuan internal Komite Audit Audit Committee internal meeting	12	12	100	Setiap bulan Every month
2	Rapat kinerja SPI bulanan dengan Kepala SPI dan staf Manager setingkat Monthly SPI performance meeting with Head of SPI and staffs	12	12	100	Setiap bulan Every month
3	Menyusun dan menyampaikan laporan evaluasi kinerja perusahaan bulanan kepada Komisaris Utama Prepare and submit monthly Company's performance evaluation report to President Commissioner	12	12	100	Setiap bulan Every month
4	<i>Self-assessment</i> kinerja Komite Audit triwulan I 2017 Self-assessment on Audit Committee performance of first quarter of 2017	1	1	100	April 2017 April 2017



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Kegiatan Activity	Frekuensi Frequency		%	Keterangan Remark
		Rencana Plan	Realisasi Realization		
5	Menyusun dan menyampaikan laporan kinerja/aktivitas Komite Audit Triwulan I tahun 2017 kepada Komisaris Utama Prepare and submit Audit Committee performance/activity report of First Quarter of 2017 to President Commissioner	1	1	100	Surat No. 08/KA.PS P/IV/2017 Letter No. 08/KA.PS P/IV/2017
6	Melakukan <i>self-assessment</i> kinerja Komite Audit semester I/triwulan II 2017 Self-assessment on Audit Committee performance of first semester/second quarter of 2017	1	1	100	Juli 2017 July 2017
7	Menyusun dan menyampaikan laporan kinerja/aktivitas Komite Audit Semester I/Triwulan II tahun 2017 kepada Komisaris Utama Prepare and submit Audit Committee performance/activity report of First Semester/Second Quarter of 2017 to President Commissioner	1	1	100	Surat No. 15/KA.PS P/VIII/2017 Letter No. 15/KA.PS P/VIII/2017
8	Melakukan <i>self-assessment</i> kinerja Komite Audit Triwulan III 2017 Self-assessment on Audit Committee performance of third quarter of 2017	1	1	100	Oktober 2017 October 2017
9	Menyusun dan menyampaikan laporan kinerja/aktivitas Komite Audit Triwulan III tahun 2017 kepada Komisaris Utama Prepare and submit Audit Committee performance/activity report of Third Quarter of 2017 to President Commissioner	1	1	100	Surat No. 18/KA.PS P/XV/2017 Letter No. 18/KA.PS P/XV/2017
10	Menyusun dan menyampaikan analisis draft RKAP 2018 bersama Komite Investasi & Manajemen Risiko kepada Komisaris Utama Prepare and submit analysis on 2018 RKAP draft together with Investment & Risk Management Committee to President Commissioner	1	1	100	Agustus 2017 August 2017
11	Membahas dan memberikan masukan kepada SPI atas Penyusunan PKPT tahun 2018 Discuss and provide input to SPI on preparation of 2018 PKPT	1	1	100	Desember 2017 December 2017
12	Melakukan <i>self-assessment</i> kinerja Komite Audit triwulan IV tahun 2016 Self-assessment on Audit Committee performance of fourth quarter of 2016	1	1	100	Januari 2017 January 2017
13	Menyusun dan menyampaikan laporan kinerja/aktivitas komite audit triwulan IV tahun 2016 kepada Komisaris Utama Prepare and submit Audit Committee performance/activity report of Fourth Quarter of 2016 to President Commissioner	1	1	100	Surat No. 01/KA.PSP/I/2017 Letter No. 01/KA.PSP/I/2017
14	Menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kinerja/aktivitas Komite Audit Tahun 2016 kepada Komisaris Utama Prepare and submit Annual Audit Committee performance/activity report of 2016 to President Commissioner	1	1	100	Surat No. 02/KA.PSP/I/2017 Letter No. 02/KA.PSP/I/2017
15	Menyusun dan menyampaikan laporan evaluasi kinerja perusahaan bulanan kepada Komisaris Utama Prepare and submit Company's monthly performance evaluation report to President Commissioner	12	12	100	Setiap bulan Every month



Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Komite Investasi dan Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP12/DEKOM/PUSRI/II/2012 tanggal 28 Februari 2012 tentang Pembentukan Komite Komite Investasi dan Manajemen Risiko PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Tujuan dibentuknya Komite ini adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam menyusun kebijakan pengelolaan dan penilaian risiko, membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kelengkapan, kecukupan dan efektivitas penerapan proses-proses manajemen risiko serta memberikan rekomendasi perbaikan-perbaikan kepada Dewan Komisaris terkait Investasi dan manajemen risiko.

Kualifikasi Menjadi Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Agar dapat diperoleh hasil pekerjaan yang objektif, maka integritas independensi dan kompetensi yang tinggi merupakan prasyarat bagi pemilihan anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko. Untuk itu kualifikasi anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut :

1. Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko harus memenuhi persyaratan :
 - a. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang analisa investasi dan memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat memahami prinsip-prinsip dan proses manajemen & pengendalian Risiko.
 - b. Tidak memiliki kepentingan / keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perseroan, dan
 - c. Mampu berkomunikasi secara efektif.
2. Salah seorang anggota dari Komite Investasi dan Manajemen Risiko harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan dan memahami manajemen risiko, dan salah seorang harus memahami industri / bisnis Perseroan.
3. Jika ada anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko berasal dari sebuah institusi tertentu, maka institusi dimana anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko berasal tidak boleh memberikan jasa kepada Perseroan.

Masa Jabatan

Masa jabatan Komite Investasi dan Manajemen Risiko pada awal pengangkatan adalah selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang hingga maksimal selama 2 (dua) tahun. Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko yang telah berakhir masa jabatannya, dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.

Investment & Risk Management Committee

Investment and Risk Management Committee was established pursuant to Board of Commissioners Decree Number KEP-12/DEKOM/PUSRI/II/2012 dated February 2012 regarding the Establishment of Investment and Risk Management Committee of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Purpose of this Committee establishment is to assist Board of Commissioners in formulating risk management and assessment policy, to assist Board of Commissioners in reviewing the completeness, sufficiency and effectiveness of risk management process implementation as well as to provide improvement recommendations to Board of Commissioners related to investment and risk management.

Qualification of Investment and Risk Management Committee Members

In order to obtain objective work results, high integrity and competencies are the preconditions in selecting members of investment and risk management committee. To that end, the qualifications of Investment and Risk Management Committee members are as follows:

1. Investment and Risk Management Committee Members must meet the following requirements:
 - a. Have good integrity and sufficient knowledge and work experience in the field of investment analysis and sufficient knowledge in understanding risk management principles & processes and risk controlling.
 - b. Have no personal interests/relations that may have negative impacts and conflicts of interest on the Company, and
 - c. Able to communicate effectively.
2. One member of Investment and Risk Management Committee must has accounting or financial education background and understand risk management, and one member must understand the industry/business of the Company.
3. If member of Investment and Risk Management Committee comes from a particular institution, that institution may not provide services to the Company.

Tenure

The tenure of Investment and Risk Management Committee at the beginning of its appointment is 3 (three) years and can be extended to a maximum of 2 (two) years. Investment and Risk Management Committee member who has reached the end of his/her tenure, can be re-appointed for only 1 (one) subsequent term.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko Tahun 2017

Investment and Risk Management Committee Members Composition in 2017

SUSUNAN KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO PER 31 DESEMBER 2017
COMPOSITION OF INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE AS OF DECEMBER 31, 2017

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Service Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
HM Najib Matjan	Ketua/Komisaris Chairman/ Commissioner	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Following the tenure as Board of Commissioners		Keputusan Dewan Komisaris KEP-03/DEKOM/PUSRI/V/2016 tanggal 17 Mei 2016 Board of Commissioners Decree KEP-03/DEKOM/PUSRI/V/2016 dated May 17, 2016
Hree Shanty Bayu	Anggota Member	1 Januari 2017 – 1 Januari 2020 January 1, 2017 – January 1, 2020	Ke-1 1st	Keputusan Dewan Komisaris KEP-10/DEKOM/PUSRI/XII/2016 tanggal 30 Desember 2016 Board of Commissioners Decree KEP-10/DEKOM/PUSRI/XII/2016 dated December 30, 2016
Erman Anwar	Anggota Member	1 April 2015 – 1 April 2018 April 1, 2015 – April 1, 2018	Ke-1 1st	Keputusan Dewan Komisaris KEP-03/DEKOM/PUSRI/III/2015 tanggal 1 April 2015 Board of Commissioners Decree Komisaris KEP-03/DEKOM/PUSRI/III/20156 dated April 1, 2015

Profil Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Investment and Risk Management Committee Profile

HM Najib Matjan
Ketua Komite Investasi dan Manajemen Risiko/Komisaris
Investment and Risk Management Committee Chairman/Commissioner

Profil Ketua Komite Investasi dan Manajemen Risiko dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini
The profile of Investment and Risk Management Committee Chairman can be seen in Board of Commissioners profile in the Company Profile chapter of this Annual Report



Hree Shanty Bayu

Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko
Investment and Risk Management Committee Member
Periode Jabatan: 1 Januari 2017 – 1 Januari 2020
Service Period: January 1, 2017 – January 1, 2020

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 39 tahun
Kelahiran Sukoharjo, 9 November 1978

Personal Data

Indonesian Citizen
39 years old
Born in Sukoharjo, November 9, 1978



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Domisili	Domicile
Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia	West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Pendidikan	Education
Sarjana/S1 Teknik Kimia, Universitas Diponegoro (1997/2001)	Bachelor of Chemical Engineering from Diponegoro University (1997 – 2001)
Pengalaman Kerja :	Work Experience
Sejak 2003/2016 bekerja di PT Pupuk Kalimantan Timur sebagai; Management Trainee (2003-2004), Proyek NPK Pelangi (Staff, 2004-2008), Biro Penelitian dan Rencana Strategis (Staff, 2008-2009), Departemen Penelitian Pengembangan Produk&Teknologi (Staff, 2008-2009), Departemen Kajian Pengembangan Usaha (Staff, 2009-2011), Departemen Pengembangan Usaha Bidang Kimia (Kepala Bagian Perencanaan Strategis, 2011-2013), Departemen Penelitian dan Pengembangan Bisnis (Kepala Bagian Perencanaan Strategis, 2013-2015), Departemen Pengembangan Bisnis (Manager, 2015-2016). Bekerja di PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai; Departmen Sistem Manajemen (Manager, 2016-2016), Direktorat Investasi (Staff Utama, 2016-saat ini)	Since 2003 - 2016 working in PT Pupuk Kalimantan Timur as; Management Trainee (2003-2004), NPK Pelangi Project (Staff, 2004-2008), Research and Strategic Planning Bureau (Staff, 2008-2009), Product & Technology Development Research Department (Staff, 2008-2009), Business Development Department (2009-2011), Chemical Business Development Department (Head of Strategic Planning Section, 2011-2013), Business Research and Development Department (Head of Strategic Planning, 2013-2015), Business Development Department (Manager, 2015-2016). Working in PT Pupuk Indonesia (Persero) as; Management System Department (Manager, 2016-2016), Investment Directorate (Main Staff, 2016-present)

Erman Anwar

Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko
Investment and Risk Management Committee Member
Periode Jabatan: 1 April 2015 – 1 April 2018
Service Period: April 1, 2015 – April 1, 2018



Data Pribadi	Personal Data
Warga negara Indonesia Usia 62 tahun Kelahiran Palembang, 19 Mei 1955	Indonesian Citizen 62 years old Born in Palembang, May 19, 1955
Domisili	Domicile
Sukamaju Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia	Sukamaju Palembang, South Sumatera, Indonesia
Pendidikan	Education
Sarjana Teknologi Kimia, Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung (1974 – 1981)	Bachelor of Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB), Bandung (1974 – 1981)
Pengalaman Kerja :	Work Experience
Sejak pensiun dari PT Pupuk Sriwidjaja pada tahun 2011, Erman Anwar tercatat sebagai; Advisor Direktur SDM & Umum PT PUSRI (2011 – 2012), Anggota Komite Produksi & Teknik Dewan Komisaris PT PUSRI (2012 – 2013), Advisor/Tenaga Bantuan Proyek P-IIB (2013 – 2014), Anggota Komite Invest & Manajemen Risiko Dewan Komisaris PT Pusri Palembang (2015 – Sekarang)	Since retiring from PT Pupuk Sriwidjaja in 2011, Erman Anwar was listed as; Advisor of HC & General Affairs Director of PT PUSRI (2011 – 2012), Member of Production & Engineering Committee of Board of Commissioners of PT PUSRI (2012 – 2013), Advisor of P-IIB Project (2013-2014), Member of Investment & Risk Management Committee of Board of Commissioners of PT Pusri Palembang (2015 - Present)

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Independensi

Komite Investasi dan Manajemen Risiko melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kriteria independensi Komite Investasi dan Manajemen Risiko terlampir dalam tabel berikut:

Independence

The Investment and Risk Management Committee performs its functions and duties professionally and independently, without any unlawful interference from any party. The independence criteria of Investment and Risk Management Committee are presented in the following table:

Aspek Independensi Independency Aspect	HM Najib Matjan HM Najib Matjan	Hree Shanty Bayu Hree Shanty Bayu	Erman Anwar Erman Anwar
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has financial relationship with Board of Commissioners and Board of Directors	x	x	x
Memiliki hubungan kepengurusan di PUSRI (entitas anak maupun afiliasi) Has management relationship in PUSRI (subsidiaries and affiliates)	x	x	x
Memiliki hubungan kepemilikan saham di PUSRI Has shares ownership in PUSRI	x	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Has family relationship with Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of Audit Committee	x	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Serves as board of political party, local government official	x	x	x
v = ada x = tidak ada	v = yes / x = no		

Pedoman Kerja: Piagam Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Komite Investasi dan Manajemen Risiko berpedoman pada Piagam Komite Investasi dan Manajemen Risiko yang telah disahkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No.KEP-2/DEKOM/PUSRI/IV/2014. Piagam Komite ini berisi tentang petunjuk dan pedoman kerja Komite Investasi dan Manajemen Risiko serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Komite Investasi dan Manajemen Risiko dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai Visi dan Misi PUSRI, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Piagam Komite Investasi dan Manajemen Risiko disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*. Sekilas isi dari Piagam Komite Investasi dan Manajemen Risiko yang mengatur pelaksanaan tugas Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Tugas, Wewenang & Kode Etik
- Rapat Komite
- Tanggungjawab Pelaporan
- Keanggotaan Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Working Guidelines: Investment and Risk Management Committee Charter

Investment and Risk Management Committee is guided by the Investment and Risk Management Committee Charter, which has been ratified by Board of Commissioners Decree No. KEP-2/DEKOM/PUSRI/IV/2014. The Charter contains working instructions and guidelines for Investment and Risk Management Committee and explains the stages of activities in a structured, systematic, understandable and consistent manner, thus can serve as a reference for Investment and Risk Management Committee in carrying out its tasks to achieve PUSRI's Vision and Mission and is expected to achieve high work standards work in line with GCG principles.

Investment and Risk Management Committee Charter is based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, the prevailing laws and regulations, the directive of Shareholders and the best practices of Good Corporate Governance. A brief overview of contents of the Investment and Risk Management Committee Charter which regulates duties execution of Audit Committee are as follows:

- Duties, Authorities & Code of Ethics
- Committee Meetings
- Responsibility for Reporting
- Investment and Risk Management Committee Membership



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

- Kualifikasi Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko
- Jangka Waktu Masa Jabatan

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Investasi dan Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Menetapkan, memperbaharui, menyempurnakan kebijakan manajemen risiko di PUSRI.
2. Menganalisa dan mengevaluasi rencana investasi dan pengembangan, risiko usaha, dan asuransi perusahaan.
3. Mengidentifikasi potensi seluruh risiko sehubungan dengan kegiatan PUSRI dan mengevaluasi penerapan manajemen risiko secara berkala.
4. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, terutama terkait investasi, pengembangan dan manajemen risiko.
5. Membantu Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.

Pengembangan Kompetensi Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Pada tahun 2017, Komite Investasi dan Manajemen Risiko tidak memiliki kegiatan pelatihan atau program peningkatan kompetensi.

Rapat Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Komite Investasi dan Manajemen Risiko wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Setiap rapat Komite Investasi dan Manajemen Risiko dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko yang hadir. Dalam rangka meningkatkan komunikasi, Komite Investasi dan Manajemen Risiko dapat melaksanakan rapat dengan Direksi, GM Renbang Usaha dan pihak terkait secara bersama-sama atau terpisah, tergantung dengan keperluannya

Di tahun 2017, Komite Investasi dan Manajemen Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 27 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Investasi dan Manajemen Risiko dalam rapat-rapat tersebut.

- Qualification of Investment and Risk Management Committee Members
- Tenure

Duties and Responsibilities

Investment and Risk Management Committee is in charge to carry out the following duties:

1. Establish, renew, and enhance risk management policy in PUSRI.
2. Analyze and evaluate the planning of investment and development, business risk, and company's insurance.
3. Identify potential risks in regard to PUSRI's activities and evaluate risk management practices regularly.
4. Identify any concerns that require attention from Board of Commissioners, especially in connection with investment and risk management and development.
5. Assist the Board of Commissioners based on prevailing regulations, as long as it is still under the Board of Commissioners's scope of duty and obligation.

Investment and Risk Management Committee Competency Development

Throughout 2017, Investment and Risk Management Committee did not have any training activity or competency development program.

Investment and Risk Management Committee Meeting

The Investment and Risk Management Committee shall organize meeting at least equal to the minimum requirement of Board of Commissioners meeting as stipulated in the articles of association. Each Investment and Risk Management Committee meeting is outlined in minutes of meetings signed by all members of Investment and Risk Management Committee present. In order to improve communication, Investment and Risk Management Committee may hold meetings with Board of Directors, Business Planning and Development GM, and related parties jointly or separately, depending on the needs.

In 2017, Investment and Risk Management Committee held 27 meetings. The following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and attendance recapitulation of Investment and Risk Management Committee in those meetings.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO
MINUTES AND ATTENDANCE OF INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Komite Investasi dan Manajemen Risiko yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Investment and Risk Management Committee, and Reason of Absence
1	23 Januari 2017 (10.00 s.d. 12.30 WIB) January 23, 2017 (10.00 am – 12.30 pm)	Ruang Pertemuan Wisma Melati Meeting Room of Wisma Melati	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan Proyek NPK Fusion II • Pembahasan Kinerja SPI • Discussion on NPK Fusion II Project • Discussion on SPI Performance 	<ul style="list-style-type: none"> • Komite Investasi dan Manajemen Risiko • Komite Audit • Komisaris Mustoha Iskandar • Direktur Komersil • Direktur Teknik & Pengembangan • Investment and Risk Management Committee • Audit Committee • Commissioner Mustoha Iskandar • Commercial Director • Engineering & Development Director 	-
2	24 Januari 2017 (10.00 s.d. 12.00 WIB) (10.00 am – 12.00 pm)	Ruang Pertemuan Wisma Melati Meeting Room of Wisma Melati	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan pengelolaan manajemen risiko • Discussion on risk management 	<ul style="list-style-type: none"> • Komite Investasi dan Manajemen Risiko • Sekretaris Perusahaan & Staf • Proyek Manager Pusri IIB, STG & BB • General Manager • Investment and Risk Management Committee • Corporate Secretary & Staff • Pusri IIB, STG & BB Project Manager • General Manager 	-
3	24 Januari 2017 (13.30 s.d. 16.45 WIB) (01.30 – 04.45 pm)	Gedung Utama Lt.8 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Main Building 8th floor of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	<ul style="list-style-type: none"> • Arahan Ketua KIMR • Pembahasan Progres Investasi Proyek-Proyek • Pembahasan Rencana Pengembangan Investasi • Pembahasan Manajemen Risiko • Pembahasan performance atau kinerja operasional bulan Desember dan s.d. Desember 2016 • Directive from Chairman of Investment & Risk Management Committee • Discussion on Project Investment Progress • Discussion on Investment Development Plan • Discussion on Risk Management • Discussion on operational performance in December and until December 2016 	<ul style="list-style-type: none"> • Komite Investasi & Manajemen Risiko • Komite Audit • Sekretaris Perusahaan dan Staf • General Manager • Project Manager Pusri IIB, STG & BB • Investment and Risk Management Committee • Audit Committee • Corporate Secretary & Staff • Pusri IIB, STG & BB Project Manager • General Manager 	-
4	6 Februari 2017 (09.00 s.d. 12.00 WIB) (09.00 am – 12.00 pm)	Gedung Utama Lt.8 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Main Building 8th floor of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan RJPP 2017-2021/2025 • Sosialisasi RKAP tahun 2017 • Discussion on 2017 – 2021/2025 RJPP • Socialization of 2017 RKAP 	<ul style="list-style-type: none"> • Komite Investasi & Manajemen Risiko • Komite Audit • Komisaris Mustoha Iskandar • Sekretaris Perusahaan • General Manager • Investment and Risk Management Committee • Audit Committee • Commissioner Mustoha Iskandar • Corporate Secretary • General Manager 	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO
MINUTES AND ATTENDANCE OF INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Komite Investasi dan Manajemen Risiko yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Investment and Risk Management Committee, and Reason of Absence
5	20 Februari 2017 (10.00 s.d. 12.00 WIB) (10.00 am – 12.00 pm)	Ruang Pertemuan Wisma Melati Meeting Room of Wisma Melati	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Manajemen Risiko s.d bulan Februari 2017 Discussion on Risk Management until February 2017 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Investasi dan Manajemen Risiko Sekretaris Perusahaan & Staf Investment and Risk Management Committee Corporate Secretary & Staff 	Hree Santhy Bayu mendapat tugas dari Pupuk Indonesia Hree Shanty Bayu was on assignment from PI
6	20 Februari 2017 (13.30 s.d. 16.45 WIB) (01.30 – 04.45 pm)	Gedung Utama Lt.8 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Main Building 8th floor of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	<ul style="list-style-type: none"> Arahan Ketua KIMR Pembahasan Rencana Pengembangan Investasi Pembahasan High Risk pada Manajemen Risiko Directive from Chairman of Investment & Risk Management Committee Discussion on Investment Development Plan Discussion on High Risk in Risk Management 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Investasi dan Manajemen Risiko Sekretaris Perusahaan & Staf Proyek Manager Pusri IIB, STG & BB General Manager Investment and Risk Management Committee Corporate Secretary & Staff Pusri IIB, STG & BB Project Manager General Manager 	Hree Santhy Bayu mendapat tugas dari Pupuk Indonesia Hree Shanty Bayu was on assignment from PI
7	20 Maret 2017 (13.30 s.d. 16.45 WIB) (01.30 – 04.45 pm)	Ruang Pertemuan Wisma Melati Meeting Room of Wisma Melati	<ul style="list-style-type: none"> Proyek Pusri IIB, STG , Boiler Batubara, UBS, dan Jetty Aktivitas investasi & manajemen risiko s.d. Februari 2017 Pemasalahan gas bumi untuk performance Test Pusri IIB Pasokan batubara untuk operasional STG- BB Pusri IIB, STG, Coal Boiler, UBS, and Jetty Project Investment & risk management activities until February 2017 Natural gas problems for performance test for Pusri IIB Coal supply for STG-BB operations 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Investasi & Manajemen Risiko General Manager Project Manager Pusri IIB, STG & BB Project Manager NPK Fusion II Investment and Risk Management Committee General Manager Pusri IIB, STG & BB Project Manager NPK Fusion II Project Manager 	-
8	25 April 2017 (10.00 s.d. 12.00 WIB) (10.00 am – 12.00 pm)	Ruang Pertemuan Wisma Melati Meeting Room of Wisma Melati	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Manajemen Risiko s.d bulan Maret 2017 Discussion on Risk Management until March 2017 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Investasi dan Manajemen Risiko Plt. Sekretaris Perusahaan & Staf Investment and Risk Management Committee Acting Corporate Secretary & Staff 	Hree Santhy Bayu mendapat tugas dari Pupuk Indonesia Hree Shanty Bayu was on assignment from PI
9	25 April 2017 (14.00 s.d. 17.00 WIB) (02.00 – 05.00 pm)	Gedung Utama Lt.8 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Main Building 8th floor of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	<ul style="list-style-type: none"> Arahan Ketua Komite Audit & KIMR Pembahasan Permasalahan Komite Audit Pembahasan permasalahan investasi Pembahasan high risk pada Manajemen Risiko Directive from Chairman of Investment & Risk Management Committee Discussion on Audit Committee's issues Discussion on investment problems Discussion on high risk in Risk Management 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Audit Komite Investasi dan Manajemen Risiko Komisaris Mustoha Iskandar Sekretaris Perusahaan & Staf Ka. SPI General Manager Project Manager Pusri IIB, STG & BB Project Manager NPK Fusion II Audit Committee Investment and Risk Management Committee Comissioner Mustoha Iskandar Corporate Secretary & Staff Head of SPI General Manager Pusri IIB, STG & BB Project Manager NPK Fusion II Project Manager 	Hree Santhy Bayu mendapat tugas dari Pupuk Indonesia Hree Shanty Bayu was on assignment from PI



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO
MINUTES AND ATTENDANCE OF INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Komite Investasi dan Manajemen Risiko yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Investment and Risk Management Committee, and Reason of Absence
10	23 Mei 2017 (10.00 s.d. 12.00 WIB) (10.00 am – 12.00 pm)	Ruang Pertemuan Wisma Melati Meeting Room of Wisma Melati	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Manajemen Risiko s.d bulan April 2017 Discussion on Risk Management until April 2017 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Investasi dan Manajemen Risiko Plt. Sekretaris Perusahaan & Staf Investment and Risk Management Committee Acting Corporate Secretary & Staff 	-
11	23 Mei 2017 (13.45 s.d. 16.30 WIB) (01.45 – 04.30 pm)	Gedung Utama Lt.8 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Main Building 8th floor of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	<ul style="list-style-type: none"> Arahan Ketua Komite Audit, Komite IMR & Komisaris Mustoha Iskandar Pembahasan Permasalahan Komite Audit Pembahasan cash flow perusahaan Pembahasan permasalahan investasi & manajemen risiko Pembahasan pasokan gas bumi Directive from Chairman of Audit Committee, Investment & Risk Management Committee, and Commissioner Mustoha Iskandar Discussion on Audit Committee's issues Discussion on Company's cashflow Discussion on problems of investment and risk management Discussion on natural gas supply 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Investasi dan Manajemen Risiko Komite Audit Komisaris Mustoha Iskandar Sekretaris Perusahaan & Staf Ka. SPI General Manager Project Manager Pusri IIB, STG & BB Project Manager NPK Fusion II Investment and Risk Management Committee Audit Committee Commissioner Mustoha Iskandar Corporate Secretary & Staff Head of SPI General Manager Pusri IIB, STG & BB Project Manager NPK Fusion II Project Manager 	-
12	14 Juni 2017 (08.00 s.d. 16.30 WIB) (08.00 am – 04.30 pm)	Gedung Utama Lt.8 Gedung Utama Main Building 8th floor	<ul style="list-style-type: none"> Cash Flow Perusahaan Progres efisiensi terhadap HPP masing-masing pabrik Konsep penjualan retail Program SDM Pemasaran Strategi penanganan limbah batubara Perbedaan srok stok fisik dan administrasi gudang Kajian pipanisasi gas bumi Kajian terkait mixtroi dan molase Program pengembangan pupuk organik dari sampa sampah Penyelesaian proyek STG & Boiler Batubara Pengadaan batubara Pengadaan clay Company's Cash Flow Progress of HPP efficiency at each plant Retail sales concept HC Marketing Program Strategy of coal waste handling Differences of warehouse physical stock and administration Natural gas pipeline study Study on mixtroi and molasses Organic fertilizer development program from garbage Completion of STG & Coal Boiler project Coal procurement Clay procurement 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Investasi dan Manajemen Risiko Komite Audit Komisaris Mustoha Iskandar Sekretaris Perusahaan & Staf Ka. SPI General Manager Project Manager Pusri IIB, STG & BB Project Manager NPK Fusion II Investment and Risk Management Committee Audit Committee Commissioner Mustoha Iskandar Corporate Secretary & Staff Head of SPI General Manager Pusri IIB, STG & BB Project Manager NPK Fusion II Project Manager 	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO
MINUTES AND ATTENDANCE OF INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Komite Investasi dan Manajemen Risiko yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Investment and Risk Management Committee, and Reason of Absence
13	15 Juni 2017 (09.00 s.d. 10.00 WIB) (09.00 – 10.00 am)	Wisma Melati PT Pusri Palembang Wisma Melati of PT Pusri Palembang	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan Risiko Perusahaan Periode Mei 2017 • Risk Management of May 2017 	<ul style="list-style-type: none"> • Komite Investasi dan Manajemen Risiko • Plt. Sekretaris Perusahaan • Plt. Manager Tata Kelola & Manajemen Risiko dan staf • Investment and Risk Management Committee • Acting Corporate Secretary & Staff • Acting Governance & Risk Management Manager and Staff 	-
14	15 Juni 2017 (10.15 s.d. 12.30 WIB) (10.15 am – 12.30 pm)	Gedung Utama Lt.8 Gedung Utama Main Building 8th floor	<ul style="list-style-type: none"> • Arahan Ketua Komite IMR, Ketua Komite Audit dan Komisaris Mustoha Iskandar • Pembahasan Permasalahan Komite Audit • Pembahasan Permasalahan Investasi & Manajemen Risiko • Directive from Chairman of Investment & Risk Management Committee, Chairman of Audit Committee, and Commissioner Mustoha Iskandar • Discussion on Audit Committee's issues • Discussion on problems of investment & risk management 	<ul style="list-style-type: none"> • Komite Investasi dan Manajemen Risiko • Komite Audit • Komisaris Mustoha Iskandar • Sekretaris Perusahaan & Staf • Ka. SPI • General Manager • Project Manager Pusri IIB, STG & BB • Project Manager NPK Fusion II • Investment and Risk Management Committee • Audit Committee • Commissioner Mustoha Iskandar • Corporate Secretary & Staff • Head of SPI • General Manager • Pusri IIB, STG & BB Project Manager • NPK Fusion II Project Manager 	-
15	20 Juli 2017 (10.00 s.d. 12.00 WIB) (10.00 am – 12.00 pm)	Wisma VIP PT Pusri Sriwidjaja Palembang Wisma VIP of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan Manajemen Risiko s.d bulan Mei 2017 • Discussion on Risk Management until May 2017 	<ul style="list-style-type: none"> • Komite Investasi dan Manajemen Risiko • Sekretaris Perusahaan & Staf • Investment and Risk Management Committee • Corporate Secretary & Staff 	-
16	20 Juli 2017 (13.45 s.d. 16.45 WIB) (01.45 – 04.45 pm)	Gedung Utama Lt.8 Gedung Utama Main Building 8th floor	<ul style="list-style-type: none"> • Arahan Ketua Komite IMR, Ketua Komite Audit dan Komisaris Mustoha Iskandar • Pembahasan Permasalahan Komite Audit • Pembahasan Permasalahan Investasi & Manajemen Risiko • Directive from Chairman of Investment & Risk Management Committee, Chairman of Audit Committee, and Commissioner Mustoha Iskandar • Discussion on Audit Committee's issues • Discussion on problems of investment & risk management 	<ul style="list-style-type: none"> • Komite Investasi dan Manajemen Risiko • Komite Audit • Komisaris Mustoha Iskandar • Sekretaris Perusahaan & Staf • Ka. SPI • General Manager • Project Manager Pusri IIB, STG & BB • Project Manager NPK Fusion II • Investment and Risk Management Committee • Audit Committee • Commissioner Mustoha Iskandar • Corporate Secretary & Staff • Head of SPI • General Manager • Pusri IIB, STG & BB Project Manager • NPK Fusion II Project Manager 	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO
MINUTES AND ATTENDANCE OF INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Komite Investasi dan Manajemen Risiko yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Investment and Risk Management Committee, and Reason of Absence
17	21 Agustus 2017 (10.00 s.d. 12.00 WIB) (10.00 am – 12.00 pm)	Ruang Pertemuan Wisma Melati Meeting Room of Wisma Melati	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Manajemen Risiko s.d bulan Juli 2017 Discussion on Risk Management until July 2017 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Investasi dan Manajemen Risiko Sekretaris Perusahaan & Staf Investment and Risk Management Committee Corporate Secretary & Staff 	-
18	21 Agustus 2017 (13.30 s.d. 16.30 WIB) (01.30 – 04.30 pm)	Gedung Utama Lt.8 Gedung Utama Main Building 8th floor	<ul style="list-style-type: none"> Arahan Ketua Komite IMR dan Komisari Mustoha Iskandar Pembahasan pengembangan/ rencana investasi Pembahasan permasalahan manajemen risiko s.d. Juli 2017 Progres 12 pointer arahan Dewan Komisaris Directive from Chairman of Investment & Risk Management Committee and Commissioner Mustoha Iskandar Discussion on investment development/plan Discussion on risk management until July 2017 Progress on 12 points of Board of Commissioners' directive 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Investasi dan Manajemen Risiko Komisaris Mustoha Iskandar Sekretaris Perusahaan & Staf Ka. SPI General Manager Project Manager Pusri IIB, STG & BB Project Manager NPK Fusion II Investment and Risk Management Committee Commissioner Mustoha Iskandar Corporate Secretary & Staff Head of SPI General Manager Pusri IIB, STG & BB Project Manager NPK Fusion II Project Manager 	-
19	29 Agustus 2017 (14.00 s.d. 17.00 WIB) (02.00 – 05.00 pm)	Gedung Utama Lt.6 Gedung Utama dan Ruang Rapat Pupuk Indonesia (Vcon) Main Building 6th floor and Meeting Room of Pupuk Indonesia (Vcon)	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan RKAP tahun 2018 Discussion on 2018 RKAP 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Investasi & Manajemen Risiko Komite Audit General Manager Sekretaris Perusahaan PM Pusri IIB, STG & BB Investment and Risk Management Committee Audit Committee General Manager Corporate Secretary Pusri IIB, STG & BB Project Manager 	Ketua Komite IMR tidak hadir karena undangan khusus untuk Anggota Komite IMR dan Anggota Komite Audit Chairman of Investment & Risk Management Committee was absent due to special invitation for members of Investment & Risk Management Committee and Audit Committee
20	18 September 2017 (10.00 s.d. 12.00 WIB) (10.00 am – 12.00 pm)	Wisma VIP PT Pusri Sriwidjaja Palembang Wisma VIP of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Manajemen Risiko s.d bulan Agustus 2017 Discussion on Risk Management until August 2017 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Investasi dan Manajemen Risiko Sekretaris Perusahaan & Staf Investment and Risk Management Committee Corporate Secretary & Staff 	Hree Shanty Bayu mendapat tugas dari PI Hree Shanty Bayu was on assignment from PI
21	18 September 2017 (13.45 s.d. 16.00 WIB) (01.45 – 04.00 pm)	Gedung Utama Lt.8 Gedung Utama Main Building 8th floor	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan evaluasi Komite Audit serta Komite Investasi dan Manajemen Risiko periode bulan Agustus 2017 dan s.d Agustus 2017 Discussion on Evaluation of Audit Committee and Investment & Risk Management for August 2017 and until August 2017 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Investasi & Manajemen Risiko Komite Audit General Manager Sekretaris Perusahaan PM Pusri IIB, STG & BB Investment and Risk Management Committee Audit Committee General Manager Corporate Secretary Pusri IIB, STG & BB Project Manager 	Hree Shanty Bayu mendapat tugas dari PI Hree Shanty Bayu was on assignment from PI



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO
MINUTES AND ATTENDANCE OF INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Komite Investasi dan Manajemen Risiko yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Investment and Risk Management Committee, and Reason of Absence
22	16 Oktober 2017 (10.00 s.d. 12.00 WIB) (10.00 am – 12.00 pm)	Wisma VIP PT Pusri Sriwidjaja Palembang Wisma VIP of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Manajemen Risiko s.d bulan September 2017 Discussion on Risk Management until September 2017 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Investasi dan Manajemen Risiko Sekretaris Perusahaan & Staf Investment and Risk Management Committee Corporate Secretary & Staff 	Hree Shanty Bayu mendapat tugas dari PI Hree Shanty Bayu was on assignment from PI
23	16 Oktober 2017 (13.30.s.d. 16.00 WIB) (01.30 – 04.00 pm)	Gedung Utama Lt.8 Gedung Utama Main Building 8th floor	<ul style="list-style-type: none"> Arahan Ketua Komite IMR Pembahasan proyek-proyek investasi Pembahasan manajemen risiko Presentasi Komisaris Mustoha Iskandar tentang Disruption Era Directive from Chairman of Investment & Risk Management Committee Discussion on investment projects Discussion on risk management Presentation of Commissioner Mustoha Iskandar on Disruption Era 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Investasi dan Manajemen Risiko Komisaris Mustoha Iskadar Sekretaris Perusahaan & Staf Ka. SPI General Manager Project Manager Pusri IIB, STG & BB Project Manager NPK Fusion II Investment and Risk Management Committee Comissioner Mustoha Iskandar Corporate Secretary & Staff Head of SPI General Manager Pusri IIB, STG & BB Project Manager NPK Fusion II Project Manager 	Hree Shanty Bayu mendapat tugas dari PI Hree Shanty Bayu was on assignment from PI
24	20 November 2017 (10.00 s.d. 12.00 WIB) (10.00 am – 12.00 pm)	Wisma VIP PT Pusri Sriwidjaja Palembang Wisma VIP of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Manajemen Risiko s.d bulan Oktober 2017 Discussion on Risk Management until October 2017 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Investasi dan Manajemen Risiko Sekretaris Perusahaan & Staf Investment and Risk Management Committee Corporate Secretary & Staff 	Hree Shanty Bayu mendapat tugas dari PI Hree Shanty Bayu was on assignment from PI
25	20 November 2017 (13.30.s.d. 16.00 WIB) (01.30 – 04.00 pm)	Gedung Utama Lt.8 Gedung Utama Main Building 8th floor	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Manajemen Risiko Pembahasan kinerja s.d. Oktober 2017 Pembahasan Assessment GCG Pembahasan Kebijakan Mutu Discussion on Risk Management Discussion on performance until October 2017 Discussion on GCG Assessment Discussion on Quality Policy 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Investasi dan Manajemen Risiko Komite Audit Komisaris Mustoha Iskadar Sekretaris Perusahaan Ka. SPI General Manager Project Manager Pusri IIB, STG & BB Project Manager NPK Fusion II Investment and Risk Management Committee Audit Committee Comissioner Mustoha Iskandar Corporate Secretary Head of SPI General Manager Pusri IIB, STG & BB Project Manager NPK Fusion II Project Manager 	Hree Shanty Bayu mendapat tugas dari PI Hree Shanty Bayu was on assignment from PI
26	19 Desember 2017 (10.00 s.d. 12.00 WIB) (10.00 am – 12.00 pm)	Wisma VIP PT Pusri Sriwidjaja Palembang Wisma VIP of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Manajemen Risiko s.d bulan November 2017 Discussion on Risk Management until November 2017 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Investasi dan Manajemen Risiko Sekretaris Perusahaan & Staf Investment and Risk Management Committee Corporate Secretary & Staff 	Hree Shanty Bayu mendapat tugas dari PI Hree Shanty Bayu was on assignment from PI



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO
MINUTES AND ATTENDANCE OF INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Komite Investasi dan Manajemen Risiko yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Investment and Risk Management Committee, and Reason of Absence
27	19 Desember 2017 (13.00.s.d. 16.00 WIB) (01.00 – 04.00 pm)	Gedung Utama Lt.8 Gedung Utama Main Building 8th floor	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan evaluasi Komite Audit dan Komite Investasi & Manajemen Risiko periode November dan s.d. November 2017 Discussion on Evaluation of Audit Committee and Investment & Risk Management for November and until November 2017 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Investasi dan Manajemen Risiko Komite Audit Komisaris Mustoha Iskandar Sekretaris Perusahaan Ka. SPI General Manager Project Manager Pusri IIB, STG & BB Project Manager NPK Fusion II Investment and Risk Management Committee Audit Committee Comissioner Mustoha Iskandar Corporate Secretary Head of SPI General Manager Pusri IIB, STG & BB Project Manager NPK Fusion II Project Manager 	Hree Shanty Bayu mendapat tugas dari PI Hree Shanty Bayu was on assignment from PI

REKAPITULASI KEHADIRAN KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO PADA RAPAT
ATTENDANCE RECAPITULATION OF INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE IN MEETINGS

Komite Investasi dan Manajemen Risiko Investment and Risk Management Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
HM Najib Matjan (Ketua/Komisaris Chairman/Commissioners)	26	26	100,00%
Hree Shanty Bayu (Anggota Member)	27	15	55,56%
Erman Anwar (Anggota Member)	27	27	100,00%
Rata-rata Average			85,19%

Kebijakan Remunerasi

Remunerasi anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/ anggota Komite Investasi & Manajemen Risiko tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut selain penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris. Remunerasi anggota Komite Investasi & Manajemen Risiko ditetapkan oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Penghasilan Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Pusri Palembang yang besaran dan jenis penghasilannya adalah honorarium bulanan sebesar maksimal 15% dari gaji Direktur Utama. Kepada anggota Komite Investasi & Manajemen Risiko yang bukan merupakan Dewan Komisaris, Perusahaan memberikan kebijakan remunerasi sebagai berikut,

Remuneration Policy

Remuneration of members of Audit Committee and Investment & Risk Management Committee shall be stipulated by Board of Commissioners through Board of Commissioners Decree on the Remuneration of Supporting Bodies under Board of Commissioners of PT Pusri Palembang, with amount and type of which is monthly honorarium of a maximum of 15% of President Director's salary.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

REMUNERASI KOMITE INVESTASI & MANAJEMEN RISIKO
INVESTMENT & RISK MANAGEMENT COMMITTEE REMUNERATION

Nama Name	Periode Menjabat Service Period	Honorarium per Bulan Monthly Honorarium (Rp)	Honorarium 1 Tahun Annual Honorarium (Rp)
Erman Anwar (Anggota Member)*	1 April 2015 – 31 Maret 2018	18.824.850	225.898.200
Hree Shanty Bayu (Anggota Member)*	1 Januari 2017-1 Januari 2020	18.824.850	225.898.200
Jumlah Total		37.649.700	451.796.400

Note : Bpk. H.M. Najib Matjan menjabat sbg Anggota Dekom.

Note: H.M.Najib concurrently serves as Member of Board of Commissioners

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Investasi dan Manajemen Risiko pada 2017

Berikut laporan dari hasil pelaksanaan tugas dan kegiatan Komite Investasi dan Manajemen Risiko, yang berupa Analisis & Evaluasi terhadap aktivitas perkembangan proyek-proyek pengembangan dan kegiatan yang berkaitan dengan Manajemen Risiko Perusahaan selama tahun 2017.

1. Aktivitas dan Progres Investasi Proyek-Proyek
 - a. Proyek Pusri II-B
Catatan Komite Investasi dan Manajemen Risiko:
 - Pengalaman kebuntuan Tube Kondensor Evaporator EA-201 pada waktu *start-up* pabrik pertama kali harus menjadi perhatian sehingga tidak terulang lagi pada masa pengoperasian (pada kondisi normal) Pabrik Urea Pusri-IIB yang akan datang.
 - Rate produksi rata-rata Pabrik Urea (setelah permasalahan kebuntuan Tube Kondensor dapat diatasi) cukup baik (108%), hal ini perlu dipertahankan, sehingga Pusri-IIB bisa memberikan kontribusi dalam memproduksi Urea.
 - Mengupayakan agar kebutuhan Steam MS dan Listrik segera diperoleh dari STG-BB.
 - b. Proyek *Steam Turbine Generator & Boiler* Batubara
Catatan Komite Investasi dan Manajemen Risiko:
 - Perlu dipertahankan produksi *Steam* dari *Boiler* #1 dan #2 STG-BB, sehingga kebutuhan Steam untuk P-IIB dapat disuplai dari STG-BB.
 - Perlu dilakukan koordinasi yang lebih baik dengan Kontraktor, Licensor dan Vendor, agar perbaikan unbalanced Rotor Generator STG-BB dapat segera diselesaikan (tidak mundur lagi), sehingga STG-BB dapat menghasilkan Listrik untuk kebutuhan P-IIB, dan Proyek STG-BB dapat segera melaksanakan *Performance Test* dan *Plant Acceptance*.

Brief Report on Investment and Risk Management Committee Duty Implementation and Activities in 2017

The following is the report on duty implementation and activities of Investment and Risk Management Committee, in the form of Analysis & Evaluation on the development projects and activities related to the Company's Risk Management during 2017.

1. Project Investment Activities and Progress
 - a. Pusri II-B Project
Note from Investment and Risk Management Committee:
 - The deadlock EA-201 Evaporator Condenser Tube at the plant start-up for the first time must be of concern in order to prevent the reoccurrence during the operations (under normal conditions) of Pusri-IIB Urea Plant in the future.
 - The average production rate of Urea Plant (after the condenser tube deadlock can be overcome) was quite satisfactory (108%), this needs to be maintained to enable Pusri-IIB to contribute in Urea production.
 - Strive to obtain the needs for Steam MS and Electricity from STG-BB immediately.
 - b. *Steam Turbine Generator & Coal Boiler* Project
Note from Investment and Risk Management Committee:
 - Steam production should be maintained from Boiler #1 and #2 STG-BB, thus Steam requirements for P-IIB can be supplied from STG-BB.
 - Better coordination is required with Contractors, Licensors and Vendors, so that STG-BB Rotor Generator's unbalanced repair can be resolved soon (no longer postponed), hence STG-BB can generate electricity for P-IIB needs, and STG-BB Project can immediately implement *Performance Test* and *Plant Acceptance*.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

- Perbaikan *Unbalanced Rotor* GTG perlu segera diselesaikan guna mengurangi dampak terhadap biaya proyek STG-BB, terutama yang berkaitan dengan kondisi Keuangan Proyek (khususnya RKAP 2018), misalnya akibat dari kenaikan *Interest During Construction* (IDC).
 - c. Proyek Jetty, *Coal Handling & Coal Storage*
Catatan Komite Investasi dan Manajemen Risiko:
 - Perlu dievaluasi item penyebab keterlambatan proyek, sebagai referensi dalam pengerjaan proyek yang akan datang, termasuk kemungkinan adanya beban biaya Kontraktor.
 - Penyiapan Closed Out Report item perlu disertai dengan finalisasi sisa-sisa dokumen (Engineering, MDR, Manual Operation).
 - d. Proyek Urea Bulk Storage-DB & *Conveyor System*
Catatan Komite Investasi dan Manajemen Risiko:
 - Koordinasi yang baik dengan PT Adhi Karya guna penyelesaian masalah Dehumidifier, sehingga kualitas Urea P-IIB tetap bisa terjaga dengan baik.
 - Perlu dilengkapi administrasi pelaksanaan *Mechanical & Plant Acceptance*.
 - Perlu dievaluasi penyebab adanya remaining item UBS & CS, termasuk kemungkinan beban biaya yang masih harus ditanggung oleh Kontraktor (PT Adhi Karya).
 - e. Proyek NPK Fusion
Catatan Komite Investasi dan Manajemen Risiko:
 - Segera dilakukan penyelesaian pending item (*Closed Out Report, As Built Drawing, Manufacture Data Report*).
 - Perlu dibicarakan penyelesaian ganti rugi akibat keterlambatan proyek oleh Kontraktor (PT Timas Suplindo), dengan pendampingan BPPT.
 - Perlu dimonitor pembangunan proyek NPK Fusion-II, dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan/*cashflow* perusahaan.
2. Keuangan Proyek
Catatan Komite Investasi dan Manajemen Risiko:
Perlu dievaluasi secara menyeluruh penyebab keterlambatan penyelesaian dan *change order* yang dibebankan kepada Kontraktor Proyek Pusri-IIB, demikian juga terhadap keterlambatan penyelesaian Proyek STG-BB dan penentuan kompensasi dari Kontraktor atas
- c. GTG Rotor Unbalanced Repair need to be resolved immediately to mitigate impacts on STG-BB project costs, particularly those relating to the Project's Finance conditions (in particular 2018RKAP), for example the impact of the increased Interest During Construction (IDC).
 - c. Jetty, Coal Handling & Coal Storage Project
Note from Investment and Risk Management Committee:
 - An evaluation is required on the items causing the project delay, as a reference in future project works, including the possibility of Contractor's expense.
 - Preparation of Closed Out Report item needs to be accompanied by finalization of remaining documents (Engineering, MDR, Manual Operation).
 - d. Urea Bulk Storage-DB & Conveyor System Project
Note from Investment and Risk Management Committee:
 - Good coordination with PT Adhi Karya to solve the dehumidifier problem, so the quality of Urea P-IIB can be well-maintained.
 - Administration of the implementation of Mechanical & Plant Acceptance needs to be completed.
 - An evaluation is required on the causes of remaining items of UBS & CS, including the possible cost to be borne by the Contractor (PT Adhi Karya).
 - e. NPK Fusion Project
Note from Investment and Risk Management Committee:
 - Immediate completion of pending items (Closed Out Reports, As Built Drawing, Manufacture Data Report).
 - Discussion is required on the settlement of compensation due to project delays by the Contractor (PT Timas Suplindo), with assistance from BPPT.
 - NPK Fusion-II project development needs to be monitored, by taking into account the Company's financial condition/cashflow.
2. Project Finance
Note from Investment and Risk Management Committee:
Thorough evaluation is needed on the causes of delay in completion and change order imposed on the Contractor of Pusri-IIB Project, as well as the delay in completion of STG-BB Project and the determination of the Contractor's compensation for the delay. In addition, better coordination



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

- keterlambatan penyelesaian proyek tersebut. Di samping itu, perlu koordinasi yang lebih baik dengan Kontraktor, *Licensor* dan *Vendor* STG-BB agar proyek STG-BB dapat diselesaikan dan realisasi biaya proyek tidak semakin membesar.
3. **Investasi Rutin**
Catatan Komite Investasi dan Manajemen Risiko:
- Realisasi Investasi Rutin 2017 yang baru tercapai 44,74% (dari revisi RKAP), diharapkan bisa terealisasi semua dalam beberapa bulan ke depan.
 - Diharapkan agar seluruh pemilik anggaran (khususnya suku cadang/peralatan) segera merealisasikan anggaran tersebut, sehingga material/suku cadang sudah tersedia pada saat dibutuhkan dilapangan.
4. **Rencana Pengembangan Proyek-proyek**
Catatan Komite Investasi dan Manajemen Risiko:
- Pengembangan proyek-proyek PT. Pusri Palembang adalah sesuatu yang mutlak diperlukan oleh perusahaan yang ingin tetap eksis, maju dan berkembang.
 - Kajian pengembangan investasi proyek-proyek PT. Pusri Palembang harus dilakukan dengan memperhatikan kemampuan finansial perusahaan.
 - Trend kebutuhan pupuk pada waktu yang akan datang sesuai dengan permintaan pasar dapat diatasi dengan rencana pembangunan proyek NPK Fusion-II.
 - Rencana pembangunan Proyek Revitalisasi Pabrik Pusri-111 dan Pusri-IV perlu dilakukan untuk meningkatkan daya saing produk dengan cara menekan HPP dan perlu ditetapkan skema proyek (apakah 2A2U, 3A3U, 4A4U) guna mensinkronkan dengan rencana kebutuhan Gas Bumi, melalui upaya peningkatan efisiensi pemakaian Gas Bumi, pengurangan terjadinya *Unscheduled Shut Down* pabrik, penugasan Pusri yang harus menyediakan Urea PSO kepada Petani, sehingga meningkatkan margin Laba yang akan diperoleh, dan faktor yang paling menentukan adalah posisi dana perusahaan.
5. **Gas Bumi**
Catatan Komite Investasi dan Manajemen Risiko:
- PT Pusri Palembang perlu terus memonitor rencana pengadaan Gas Bumi, sehingga tidak terjadi defisit Gas Bumi terutama sejak tahun 2018.
 - PT Pusri Palembang perlu memonitor realisasi hasil keputusan Kementerian ESDM tentang penyesuaian harga Gas Bumi, sehingga diperoleh HPP yang lebih rendah guna meningkatkan daya saing PT Pusri Palembang.
- is needed with contractors, licensors and Vendors of STG-BB so that the STG-BB project can be completed and the realization of project cost is not getting bigger.
3. **Routine Investment**
Note from Investment and Risk Management Committee:
- Realization of Routine Investment in 2017 was barely 44.74% (from the revised RKAP), and expected to be fully realized within the next few months.
 - It is expected that all budget owners (especially spare parts/equipment) immediately realize the budget, hence material/spare parts are available when needed in the field.
4. **Project Development Plans**
Note from Investment and Risk Management Committee:
- Development of PT Pusri Palembang's Projects is absolutely necessary by a company with a desire to exist, progress, and develop.
 - Review on investment development of PT. Pusri Palembang's projects must be done by paying attention to the Company's financial capability.
 - The trend of future fertilizer demand in accordance with market demand can be solved by NPK Fusion-II project development plan.
 - Pusri-111 and Pusri-IV Revitalization Project Plan needs to be done to improve the competitiveness of products by reducing HPP and establishing a project scheme (2A2U, 3A3U, or 4A4U) to synchronize with the natural gas requirement plan through increasing efficiency of natural gas usage, reducing the occurrence of Plant's *Unscheduled Shut Down*, Pusri's assignments that must provide Urea PSO to Farmers, hence increasing the profit margin to be acquired, and the most decisive factor is the Company's fund position.
5. **Natural gas**
Note from Investment and Risk Management Committee:
- PT Pusri Palembang needs continuous monitoring on natural gas procurement plan in order to avoid deficit of natural gas, especially since 2018.
 - PT Pusri Palembang needs to monitor the realization of the Ministry of Energy and Mineral Resources Decree on the adjustment of Natural Gas price, to obtain lower HPP to improve PT Pusri Palembang's competitiveness.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

- c. Tetap perlu direalisasikan pendekatan yang lebih intens dengan pihak Pemda Tingkat-1/II Sumsel dan instansi terkait, sehingga diperoleh harga Gas Bumi yang lebih kompetitif.
 - d. Di dalam Kontrak Pembelian Gas Bumi, perlu dipertimbangkan penghilangan eskalasi kenaikan harga 2,5%/tahun, diganti dengan "mengacu pada harga Gas Bumi Internasional".
 - e. PT Pusri Palembang perlu terus berkoordinasi dengan produsen Gas Bumi (khususnya Pertamina), sehingga tidak terjadi penurunan pasokan atau rendahnya tekanan Gas Bumi.
 6. Manajemen Risiko
Catatan Komite Investasi dan Manajemen Risiko:
Komite Investasi dan Manajemen Risiko serta Dewan Komisaris memberikan apresiasi dengan mitigasi yang dilakukan, sehingga dari 12 High Risk di awal tahun dapat diturunkan sehingga menjadi 5 Medium Risk.
 7. Lain-lain
 - a. Pemanfaatan Lahan PT AGRIM
Catatan Komite Investasi dan Manajemen Risiko:
 - Perlu dicarikan pola kewajaran dalam penentuan harga sewa lahan PT AGRIM di area milik Pusri.
 - Perlu ditetapkan harga pembelian Listrik, Air dan Bahan Baku Urea yang wajar oleh PT AGRIM kepada PT Pusri Palembang.
 - Perlu ditentukan sistem pemasaran NPK dengan memanfaatkan jaringan distribusi yang sudah ada di PT Pusri Palembang dan PT AGRIM.
 - Perlu dibahas kembali tentang kepemilikan saham (mayoritas) PT Pusri Palembang pada PT AGRIM dikaitkan dengan keberadaan PT AGRIM di area PT Pusri Palembang.
 - b. Penerapan GCG
Catatan Komite Investasi dan Manajemen Risiko:
 - Komite Investasi dan Manajemen Risiko memberikan apresiasi atas kenaikan skor GCG tahun 2017 ini, baik skor Pusri maupun skor Dewan Komisaris.
 - Dengan adanya perbaikan skor GCG periode tahun 2017, diharapkan agar kebijakan Tata Kelola Perusahaan PT Pusri Palembang yang sudah baik bisa memberikan semangat kepada karyawan untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan, dan aktivitas Komisaris dapat
- c. More intense approaches with Level 1 / II Government of South Sumatera and related agencies needs to be realized in order to obtain more competitive gas price.
 - d. In the Natural Gas Purchase Contract, the deletion of 2.5%/year price increase needs to be considered and replaced by "referring to international gas prices".
 - e. PT Pusri Palembang needs to keep coordinating with manufacturers of Natural Gas (especially Pertamina), in order to avoid the decrease in supply or low pressure of Natural Gas.
 6. Risk management
Note from Investment and Risk Management Committee: Investment and Risk Management Committee and Board of Commissioners appreciated the mitigation undertaken, hence 12 High Risk at the beginning of the year can be reduced to 5 Medium Risk.
 7. Others
 - a. Land Utilization of PT AGRIM
Note from Investment and Risk Management Committee:
 - Pattern of fairness in the determination of land rental price of PT AGRIM in Pusri area need to be sought.
 - Reasonable purchase price of Electrical, Water and Urea Raw Materials by PT AGRIM is required to PT Pusri Palembang.
 - It is necessary to determine NPK marketing system by utilizing the existing distribution network in PT Pusri Palembang and PT AGRIM.
 - Re-discussion is needed about the shares ownership (majority) of PT Pusri Palembang at PT AGRIM, with due regard to the existence of PT AGRIM in PT Pusri Palembang area.
 - b. GCG Implementation
Note from Investment and Risk Management Committee:
 - Investment and Risk Management Committee appreciated the improvement of GCG score in 2017, both Pusri score and Board of Commissioners score.
 - With the improvement of GCG score for 2017 period, it is expected that Good Corporate Governance policy of PT Pusri Palembang can encourage employees to continuously improve the Company's performance, and the Commissioners' activities can contribute



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

- memberikan kontribusi positif pada Tata Kelola Perusahaan, dengan tetap memperhatikan rekomendasi dari Tim Asesmen.
- c. Program Pensiunan PT Pusri Palembang
Catatan Komite Investasi dan Manajemen Risiko:
- Tim Peralihan Program Pensiun yang dibentuk oleh Direksi PT. Pusri Palembang (anggota Perwakilan Manajemen, Perwakilan Pensiunan, DAPENSRI, DAPEN PPIP, SPPS), perlu menindaklanjuti hasil pertemuan Direksi PT Pusri Palembang dan Dapensri dengan OJK Kementerian Keuangan.
 - Hasil Sosialisasi yaitu bagi para Pensiunan yang Personal Accountnya di bawah Rp500 juta akan dilaksanakan Pensiun Tuntas (atau mengikuti program pensiun PPIP), sedangkan bagi para Pensiunan yang Personal Account di atas Rp500 juta dapat mengikuti program lanjutan (program yang dikelola oleh Dapensri bersama-sama Dapen IP) atau membeli Anuitas yang akan diserahkan pengelolaannya kepada Asuradur.
 - Pengelolaan Program Pensiun selanjutnya (PPIP) diharapkan memberikan manfaat yang tidak lebih kecil dari program sebelumnya (PPMP), dan tidak membebani PT Pusri Palembang dengan tambahan PSL
- d. Permasalahan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Catatan Komite Investasi dan Manajemen Risiko:
- Untuk mencari solusi atas permasalahan yang timbul, diharapkan segera dilakukan pemecahan oleh masing-masing GM dengan melibatkan Tim Krisis yang telah dibentuk oleh Direksi PT Pusri Palembang.
 - *Progress* Solusi Pemecahan Masalah dilaporkan secara tertulis setiap bulan kepada Dewan Komisaris
- e. Manajemen Aset
Catatan Komite Investasi dan Manajemen Risiko:
- Aset yang idle harus diupayakan menjadi bermanfaat bagi perusahaan.
 - Salah satu manfaat yang dapat diperoleh dari Aset PT Pusri Palembang adalah untuk dipakai pada biaya proyek PT. Pusri Palembang, sehingga bisa memberikan nilai tambah bagi perusahaan, misalnya biaya Pabrik NPK Fusion-II.
- positively to the Good Corporate Governance, by considering recommendations of the Assessment Team.
- c. Pension Program of PT Pusri Palembang
Note from Investment and Risk Management Committee:
- The Pension Program Transition Team established by Board of Directors of PT. Pusri Palembang (member of Management Representative, Retired Employees Representative, DAPENSRI, DAPEN PPIP, SPPS), need to follow up the meeting result of Board of Directors of PT Pusri Palembang and Dapensri with OJK Ministry of Finance.
 - b. The result of Socialization is for Retired Employees whose Personal Account under Rp500 million will follow the Full Pension (or participate in PPIP pension plan), while for Pensioners whose Personal Account above Rp500 million can follow advanced program (program managed by Dapensri together Dapen IP) or purchase Annuities that will be submitted to the Asuradur management.
 - The subsequent management of Pension Plan (PPIP) is expected to provide bigger benefits than the previous program (PPMP), and not overburden PT Pusri Palembang with additional PSL
- d. Problems of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Note from Investment and Risk Management Committee:
- To find solutions to the emerging problems, immediate problem solving is expected by each GM by involving Crisis Team that has been formed by Board of Directors of PT Pusri Palembang.
 - Progress of Problem Solving Solution is reported in writing on monthly basis to Board of Commissioners
- e. Asset Management
Note from Investment and Risk Management Committee:
- Idles asset should be sought to be beneficial to the Company.
 - One of the benefits that can be obtained from PT Pusri Palembang's Assets is to be used at project cost of PT. Pusri Palembang, hence providing added value for the Company, for example the cost of NPK Fusion-II Plant.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

- | | |
|--|--|
| <p>f. RKAP 2018
Catatan Komite Investasi dan Manajemen Risiko:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan penyempurnaan terhadap beberapa program yang disusun, yaitu: • Mengingat kontribusi laba terbesar didasarkan atas pencapaian laba PSO, maka perlu diupayakan agar realisasi laba pada tahun 2018 tidak dipengaruhi oleh keterlambatan pembayaran cidlan hutang subsidi pupuk PSO oleh Pemerintah, yang selanjutnya akan mempengaruhi <i>cashflow</i>. • Penyempurnaan Program pada RKAP 2018, antara lain melanjutkan (bukan menyelesaikan) Proyek NPK Fusion-II, melakukan Pengalihan Saham dan Penyesuaian terhadap <i>Land Lease Agreement</i>, Sistem Pemasaran, Harga Pembelian Listrik dan Bahan Baku Urea dan lain-lain NPK PT. Agrim, mengupayakan Program Pemasaran Urea Retailo di Sumatera Selatan, menyelesaikan kajian atas revitalisasi Pusri-III/IV, mengoptimalkan SDM yang ada. • Defisit akibat terlambatnya penyelesaian Proyek STG-BB yang berpengaruh pada RKAP 2018 perlu dihitung secara cermat, seperti dihasilkannya Steam untuk Commissioning P-IIB, IDC. • Penerimaan/pengeluaran dana perusahaan harus dihitung sesuai dengan peraturan/ketentuan yang berlaku, seperti Dana PKBL. <p>g. RJPP 2017-2021/2025
Catatan Komite Investasi dan Manajemen Risiko:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perlu ditentukan strategi yang pasti, dikaitkan dengan kondisi penetapan kwadran posisi perusahaan. • Melaksanakan program integrasi ke hulu dalam menjalankan program yang dituangkan di dalam RJPP, dengan meningkatkan kompetensi/kemampuan SDM dan menggenerate laba (memperbaiki dana <i>cashflow</i>) perusahaan. • Guna mencapai sasaran RJP, maka RJPP harus dilaksanakan secara paralel dengan Cost Reduction Program (CRP). • Perlu persiapan perubahan (mindset SOM, Kajian Distribusi & Pemasaran) Divisi Pemasaran, guna menghadapi perubahan pola subsidi pupuk, perubahan sistem penjualan dari Distributor menjadi Pemasar/Pedagang Pupuk. | <p>f. 2018 RKAP
Note from Investment and Risk Management Committee:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Refinement was conducted to some of the programs that were prepared, namely: • Considering that the largest profit contribution is based on the achievement of PSO profit, it is necessary to ensure that the realization of profit in 2018 is not affected by the delay in the payment of subsidized PSO fertilizer receivables by the Government, which in turn will affect cashflow. • Refinement of Programs at RKAP 2018, among others, continuing (not completing) NPK Fusion-II Project, making Share Transfer and Adjustment to Land Lease Agreement, Marketing System, Purchase Price of Electricity and Urea Raw Material and others NPK PT. Agrim, seeking the Urea Retail Marketing Program in South Sumatera, completing a review of Pusri-III/IV revitalization, optimizing existing human capital. • The deficit due to the delay in completion STG-BB Project affecting 2018 RKAP needs to be carefully calculated, such as the Steam for Commissioning P-IIB, IDC. • The Company's revenues/expenditures must be calculated in accordance with applicable regulations/conditions, such as PKBL Funds. <p>g. 2017-2021/2025 RJPP
Note from Investment and Risk Management Committee:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Definite strategies must be determined, linked to the condition of the Company's position quadrant. • Implement the upstream integration program in running the programs as outlined in RJPP, by improving the competencies/ability of human capital and generating Company's profits (improving cashflow funds). • In order to achieve the goals of RJP, RJPP must be implemented in parallel with the Cost Reduction Program (CRP). • Changes (SOM mindset, Marketing & Distribution Studies) need to be prepared in Marketing Division, to face changes in fertilizer subsidy pattern, changes in sales system from Distributor to Marketer/Trader of Fertilizer. |
|--|--|



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

- Rencana pembangunan proyek pengembangan yang saat ini sedang dilaksanakan (terutama NPK Fusion-II) harus memperhatikan dana perusahaan yang tersedia dan keuntungan/kerugian perusahaan, keberadaan PT. Agrim.
- Perlu dilakukan perhitungan yang cermat atas kondisi keuangan, HPP seyogyanya bisa lebih rendah daripada harga jual produk, sehingga bisa memberikan kontribusi laba ke perusahaan.
- Plan of Development Projects which are currently underway (notably NPK Fusion-II) should take into account the availability of Company's funds and profit/loss, the existence of PT. Agrim.
- Careful calculation of financial condition needs to be done, HPP should be lower than the product selling price in order to give contribution for the Company's profit.

Penilaian Kinerja oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Komite Investasi dan Manajemen Risiko berdasarkan rencana kerja yang telah disusun pada awal tahun buku. Rencana Kerja tersebut ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai dasar evaluasi atas kinerja Komite.

Dasar penilaian Kinerja Komite Investasi dan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut,

Performance Appraisal by Board of Commissioners

Board of Commissioners conducts assessment on the performance of Investment and Risk Management Committee based on the work plan that has been prepared at the beginning of the financial year. The Work Plan is stipulated by Board of Commissioners as a basis for the Committee's performance evaluation.

The basis of Investment and Risk Management Committee's performance appraisal is as follows:

No	Sasaran Target Target Goals	Target Kuantitatif/Kualitatif Quantitative/Qualitative Targets
1	Tercapainya Laba perusahaan yang maksimal, kinerja perusahaan dengan predikat sehat, produksi, pemasaran dan pengembangan SDM yang optimal. Achievement of maximum company's profits, healthy company's performance, optimum production, marketing and human capital development.	Target RJPP dan RKAP sesuai dengan Kontrak Manajemen dan KPI. Targets of RJPP dan RKAP in accordance with Management Contract and KPI.
2	Terlaksananya proyek-proyek pengembangan maupun proyek rutin tahun 2017. Implementation of development projects and routine projects in 2017.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelaksanaan RJPP dan RKAP sesuai dengan target. ▪ Identifikasi factor-faktor pendorong dan hambatan serta memberikan Pelaksanaan RJPP dan RKAP sesuai dengan target. ▪ Identifikasi faktor-faktor pendorong dan hambatan serta memberikan dukungan penyelesaian masalah dan antisipasi risiko serta pengembangan dukungan penyelesaian masalah dan antisipasi risiko serta pengembangan mitigasi risiko. ▪ Dapat diidentifikasi kendala investasi. ▪ Rencana investasi yang realistis untuk tahun 2017. ▪ Pengembangan langkah mitigasi risiko ▪ Adanya hasil kajian berkala terhadap laporan bulanan terkait dengan aspek risiko usaha dan investasi. ▪ Adanya masukan bagi Dewan Komisaris sebagai early warning risk, sehingga dapat diantisipasi kesulitan dan keuangan. ▪ Implement RJPP and RKAP in accordance with the targets. ▪ Identify the driving factors and obstacles and implement RJPP and RKAP in accordance with the targets. ▪ Identify the driving factors and obstacles and provide problem-solving and risk-aversion support and the development of problem-solving and risk-averse support as well as the development of risk mitigation. ▪ Investment constraints can be identified. ▪ Realistic investment plan for 2017. ▪ Development of risk mitigation measures ▪ Periodic review of monthly report related to business risk and investment aspects. ▪ Input for Board of Commissioners as an early warning risk, to anticipate difficulties and finances.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Sasaran Target Target Goals	Target Kuantitatif/Kualitatif Quantitative/Qualitative Targets
3	Tercapainya tujuan investasi dalam rangka meningkatkan laba Perusahaan Achievement of investment objectives in order to increase the Company's profit	<ul style="list-style-type: none"> Adanya bahan masukan dan rujukan bagi Dewan Komisaris yang terkait investasi dan risiko usaha. Dapat diidentifikasi danantisipasi resiko seluruh rangkaian usaha. Input and reference materials for Board of Commissioners related to investment and business risks. All risks throughout the business can be identified and anticipated.
4	Terwujudnya usaha yang "best class" yang berskala internasional dan aman menurut kerangka kebijakan Pemerintah Realization of the international scale and safe "best class" business according to the Government's policy	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan gambaran yang tertakar psosisi PUSRI dalam kelompok pupuk dan BUMN secara umum dan dapat terus mengikuti perkembangan dan ikut dalam peningkatan-peningkatan. Adanya gambaran kemajuan dunia dalam teknologi, produksi, pemasaran, logistic manajemen dll, sehingga bias dijadikan referensi pengembangan usaha Obtain an overview of PUSRI's position in the fertilizer and SOE group in general and keep abreast of and participate in the improvements. An overview of world progress in technology, production, marketing, logistic management etc, to be used as reference for business development

Self Assessment Komite Investasi dan Manajemen Risiko Tahun 2017

Komite Investasi dan Manajemen Risiko telah melakukan *self assessment* atas pelaksanaan tugas-tugas tahun 2017, dengan hasil sebagai berikut:

Investment and Risk Management Committee Self Assessment in 2017

Investment and Risk Management Committee has conducted self-assessment on duties implementation in 2017, with the following results:

No	Kegiatan Activity	Frekuensi Frequency		%	Keterangan Remark
		Rencana Plan	Realisasi Realization		
1	Rapat internal KIMR dan rapat dg GM Pelaksana terkait Investasi dan Manajemen Risiko Investment & Risk Management Committee internal meeting and meeting with GM Implementer related to Investment and Risk Management	12	12	100%	Setiap bulan Every month
2	Menghadiri rapat Internal Dekom dari Komite Investasi dan Manajemen Risiko Attend Board of Commissioners internal meeting from Investment and Risk Management Committee	12	12	100%	Setiap bulan Every month
3	Pembuatan Laporan Progres Investasi dan Pelaksanaan Manajemen Risiko PT Pusri Palembang Preparation of Report on Investment Progress and Risk Management Implementation of PT Pusri Palembang	12	12	100%	Setiap bulan Every month
4	Pemantauan pelaksanaan RJPP dan RKAP 2016 melalui rapat bulanan Komite bersama manajemen serta identifikasi adanya permasalahan Monitoring on the implementation of RJPP and RKAP 2016 through monthly meeting of the Committee with the management and problem identification	12	12	100%	Setiap bulan Every month
5	Mendorong realisasi atas implementasi Proyek Investasi sesuai dengan rencana awal Encourage the realization of implementation of Investment Project according to the original plan	12	12	100%	Setiap bulan Every month
6	Monitoring atas pelaksanaan investasi yang direncanakan dalam tahun 2017 Monitoring of the implementation of planned investment in 2017	12	12	100%	Setiap bulan Every month



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Kegiatan Activity	Frekuensi Frequency		%	Keterangan Remark
		Rencana Plan	Realisasi Realization		
7	Identifikasi resiko perusahaan pada bagian yang signifikan seperti kebijakan dan harga gas bumi, kebijakan distribusi PSO, aspek produksi dan SDM Identify significant corporate risks such as natural gas prices and policies, PSO distribution policies, production and human capital aspects	12	12	100%	Setiap bulan Every month
8	Monitoring tingkat pencapaian nilai GCG perusahaan dengan terus meningkatkan penyempurnaan proses dan pelaporan sebagaimana diperlukan Monitoring the achievement level of Company's GCG score by continuously improving the process and reporting as required	1	1	100%	-
9	Melakukan Self-Assessment Kinerja Komite Investasi dan Manajemen Risiko tiap Semester. Conduct Self-Assessment of Investment Committee and Risk Management Performance per Semester.	2	2	100%	-
10	Rapat Koordinasi dengan Komite Audit Coordination Meeting with Audit Committee	2	5	250%	-
11	Menyusun Rencana Kerja Tahunan Komite Investasi dan Manajemen Risiko Preparing Annual Work Plan of Investment and Risk Management Committee	1	1	100%	-
12	Rapat Internal Komite dengan Dekom untuk suatu kebutuhan keputusan Dekom terkait surat dari Direksi atas suatu hal. The Committee's internal meeting with Board of Commissioners to produce Board of Commissioner's decision related to a letter from Board of Directors on a certain matter.	12	12	100%	-

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi di lingkup PUSRI dilakukan oleh Dewan Komisaris. PUSRI memiliki prosedur bahwa struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Board of Commissioners did not establish the Nomination and Remuneration Committee. The execution of Nomination and Remuneration functions within the Company is conducted by Board of Commissioners. The Company has a policy that the structure, policies, and amount of remuneration should be evaluated by Board of Commissioners at least once every 1 (one) year.

Fungsi Nominasi yang dijalankan Dewan Komisaris adalah:

- Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

The Nomination Functions carried out by Board of Commissioners are:

- Prepare the composition and nomination process of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.
- Make policies and criteria required in the nomination process of candidates for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.
- Assist the performance evaluation of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.
- Develop capacity building program for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.
- Review and propose qualified candidates as members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners to Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Proses nominasi dan evaluasi kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada skema di bawah ini.

The process of nomination and performance evaluation for Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the below scheme below.

NOMINASI DAN EVALUASI KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
NOMINATION AND PERFORMANCE EVALUATION FOR BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS



Fungsi Remunerasi yang dijalankan Dewan Komisaris yaitu: Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Struktur Remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
- Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memperhatikan:
 - Remunerasi yang berlaku pada industrinya.
 - Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan.
 - Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

The Remuneration Functions carried out by Board of Commissioners are:

- Prepare the Remuneration structure for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.
- Formulate the Remuneration policy for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.
- Remuneration structure may be in the form of salary, honorarium, incentive and/or fixed and/or variable allowances.
- The preparation of remuneration structure, policies, and amount should take into account:
 - Remuneration applicable to the industry.
 - Duties, responsibilities and authorities of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners in relation with the achievement of Company's purposes and performance.
 - Performance targets or performance of each member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners.
 - The balance between fixed and variable allowances.

SKEMA PROSEDUR PENGUSULAN DAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
SCHEME OF PROCEDURE TO PROPOSE AND DETERMINE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION



Kebijakan Suksesi Direksi

Dalam rangka mewujudkan proses dan mekanisme pemilihan dan penggantian anggota Direksi yang transparan, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan, PUSRI telah mengikuti persyaratan dan tata cara yang diatur melalui Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/2012 tanggal 29 Maret 2012 mengenai Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.

Selain itu, PUSRI memiliki program *Talent Management System* yang bertujuan untuk mempersiapkan calon-calon pemimpin untuk menempati posisi-posisi kunci di Perusahaan, meningkatkan motivasi karyawan untuk berkompetisi secara sehat, mengembangkan karyawan tepat pada sasaran dan sesuai kebutuhan perusahaan serta mempertahankan dan memberdayakan talent terbaik.

Dalam hal suskesi Direksi, *Talent Management System* mempersiapkan Pejabat Eselon I sebagai kandidat Direksi sebagai mana tergambar dalam struktur Program Talent Management System di bawah ini:

Board of Directors Succession Policy

To establish transparent process and mechanism in Board of Directors appointment and succession, PUSRI has complied with requirement and procedure regulated under Minister of SOE Regulation No. PER-03/MBU/2012 dated March 29, 2012 concerning Guidelines for Board of Directors and Board of Commissioners Members Appointment for Subsidiary of State Owned Enterprise.

In addition, PUSRI also has Talent Management System program intended to prepare leader candidates to be assigned in key positions at the Company, build motivation of the employees to engage in fair competition, develop effective employees with the target and requirement of the Company as well as to retain and empower excellent talents.

In terms of Board of Directors succession, Talent Management System prepares Echelon I Executives as candidate for Board of Directors as illustrated in following Talent Management System Program structure:

Program Talent Management Talent Management Program			
Karyawan Eselon I Echelon I Employee	Karyawan Eselon II Echelon II Employee	Karyawan Eselon III Echelon III Employee	Karyawan Eselon IV.V Echelon IV.V Employee
Program pengembangan talent yang berada di Eselon I untuk dipersiapkan sebagai kandidat Direksi Talent development program in Echelon I to be prepared as a candidate for Board of Directors	Program pengembangan talent yang berada di Eselon II untuk dipersiapkan sebagai kandidat Eselon I Talent development program in Echelon II to be prepared as Echelon I candidate	Program pengembangan talent yang berada di Eselon III untuk dipersiapkan sebagai kandidat Eselon II Talent development program in Echelon III to be prepared as Echelon II candidate	Program pengembangan talent yang berada di Eselon III untuk dipersiapkan sebagai kandidat Eselon III, termasuk para talent yang berasal dari program <i>management trainee</i> Talent development program in Echelon III to be prepared as Echelon III candidate, including talents from management trainee program



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Proses seleksi calon Direksi Pusri dijabarkan sebagai berikut:

PUSRI's Board of Directors candidate selection process is explained below:

Pembentukan Tim Evaluasi Evaluation Team Establishment	Proses Penjaringan Recruitment Process	Proses Penilaian Assessment Process	Proses Penetapan Appointment Process
<ul style="list-style-type: none"> Tim Evaluasi menunjukan tenaga ahli atau Lembaga Profesional untuk melakukan Penilaian, jika diperlukan; Evaluation Team appoints Expert or Professional Agency for the assessment, if necessary; 	<ul style="list-style-type: none"> Tim Evaluasi menerima usulan dan mencari informasi bakal Calon Direksi dari berbagai sumber; Evaluation Team receives recommendation and seeks information on Board of Directors candidate from various sources; 	<ul style="list-style-type: none"> Tim Evaluasi melakukan penilaian terhadap CV dan wawancara bakal Calon Direksi yang namanya tercantum dalam Daftar Bakal Calon (<i>long list</i>) yang telah disetujui oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero). untuk memperoleh calon-calon terbaik yang akan diusulkan kepada Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero). Sebagai Calon Direksi. Evaluation Team conduct assessment on CV and interview Board of Directors candidate whose name listed in the long list approved by Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero). To acquire best candidates to be proposed to Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) as Board of Directors candidate. 	<ul style="list-style-type: none"> Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero). Melakukan evaluasi akhir atas hasil Penilaian untuk menetapkan 1 (satu) Calon Direksi terpilih untuk jabatan anggota Direksi. Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) conducts final evaluation on the assessment result to appoint 1 (one) selected Candidate for Board of Directors position.
<ul style="list-style-type: none"> Tim Evaluasi melakukan penjaringan dan penilaian terhadap Calon Direksi; Evaluation Team selects and assesses Board of Directors candidate; 	<ul style="list-style-type: none"> Tim Evaluasi melakukan seleksi berdasarkan kriteria dan persyaratan administrasi yang ditetapkan (CV, dokumen lain, dan informasi yang diterima) untuk menyusun Daftar Bakal Calon (<i>long list</i>) sebanyak minimal 5 (lima) orang calon untuk masing-masing jabatan anggota Direksi; Evaluation Team conducts selection based on administrative criteria and requirements (CV, other documents and submitted information) to prepare Long List of 5 (five) candidates for each Director position; 	<ul style="list-style-type: none"> Tim Evaluasi melakukan menyampaikan Daftar Calng (<i>short list</i>) kepada Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero). Untuk menetapkan Calon Direksi terpilih. Evaluation Team submits the Short List to Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) to determine selected Board of Directors candidate; 	<ul style="list-style-type: none"> Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero). Mengajukan Calon Direksi untuk ditetapkan dalam RUPS Anak Perusahaan menjadi anggota Direksi. Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) proposes Board of Directors candidate to be appointed in the Subsidiary GMS as Board of Directors member.
<ul style="list-style-type: none"> Tim Evaluasi menetapkan hasil evaluasi akhir penilaian untuk disampaikan kepada Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero). Guna mendapatkan penetapan; Evaluation Team stipulates final evaluation of assessment result to be presented to Board of Directcos of PT Pupuk Indonesia (Persero) for stipulation; 	<ul style="list-style-type: none"> Tim Evaluasi menyerahkan Daftar Bakal Calon (<i>long list</i>) kepada Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero). untuk memperoleh persetujuan. Evaluation team submits the Long List to Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) to grant approval. 	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Pemegang Saham baik di dalam RUPS maupun di luar RUPS menetapkan calon Direksi terpilih sebagai anggota Direksi PUSRI. The Shareholders' resolution, either in and outside the GMS stipulates selected Board of Directors candidate as PUSRI's Board of Directors member. 	



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Pembentukan Tim Evaluasi Evaluation Team Establishment	Proses Penjaringan Recruitment Process	Proses Penilaian Assessment Process	Proses Penetapan Appointment Process
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tim Evaluasi menyiapkan hasil evaluasi akhir yang telah ditetapkan oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero). Guna disampaikan oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero), kepada Dewan Komisaris dan/atau Menteri Negara BUMN, jika diperlukan. ▪ Evaluation Team submits final evaluation report as stipulated by Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero). To be presented by Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) to Board of Commissioners and/or Minsiter of SOE, if necessary. 			

Langkah-langkah Talent Management dapat disampaikan sebagai berikut:

Steps of Talent Management can be submitted as follows:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan mengidentifikasi kebutuhankebutuhan talent pada unit kerja / <i>project</i> atau jabatan tertentu berdasarkan : <ol style="list-style-type: none"> a. Strategi perusahaan jangka pendek dan jangka panjang. b. Perencanaan perusahaan & struktur organisasi. c. Posisi kunci di unit kerja (struktural & fungsional) d. <i>Job Family</i>. e. Usia karyawan. 2. Seleksi <i>Performance</i> dilihat dari nilai prestasi kerja serta seleksi <i>Potency</i> dilihat dari hasil asesmen kompetensi dan uji kompetensi. 3. <i>Talent Development</i>, dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> a. Penugasan, yaitu program pengembangan yang bertujuan memperkaya pengalaman dan wawasan talent (<i>enrichment jobs</i>) dengan menugaskan / menempatkan talent pada jabatan-jabatan khusus, proyek, tim, penugasan antar anak perusahaan PIHC, dan penugasan lainnya. b. Program pengembangan pengetahuan keterampilan dan wawasan berupa: tugas belajar, bantuan beasiswa, dan/atau program pelatihan khusus talent. c. <i>Fast-track career-path</i>, yaitu suatu jalur karir cepat yang disediakan khusus untuk para talent. 4. Mentoring, seorang talent diberikan mentor yang fungsinya: <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan bimbingan dan arahan untuk rencana pengembangan masing-masing talent. b. Merekomendasikan pemberian pelatihan, tugas belajar, dan rencana pengembangan kompetensi lainnya yang dianggap perlu bagi pengembangan kompetensi <i>talent</i>. | <ol style="list-style-type: none"> 1. The Company identifies talent requirements in every unit/ project or certain position, according to: <ol style="list-style-type: none"> a. Short-term and long-term corporate plan. b. Corporate and organization structure planning c. Key position in work unit (structural & functional) d. Job family e. Employee's age 2. Performance selection based on score of performance achievement and Potency selection based on the competency assessment result and competency test. 3. talent Development, by means of: <ol style="list-style-type: none"> a. Assignment, a development program aiming to enrich talent's experience and knowledge (enrichment jobs) by assigning/placing talent in special positions, projects, team, or assignment inter PIHC subsidiaries and other assignments. b. Skill and knowledge development program such as: study assignment, scholarship and/or special talent program. c. Fast track career path, a fast track career path specially designed for the talents. 4. Mentoring, a talent receive a mentor with following functions: <ol style="list-style-type: none"> a. Providing guidance and direction for every talent development plan. b. Recommending training, study assignment and other competency development plan considered necessary to develop the talent competency. |
|--|---|

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> c. Mendukung setiap kemajuan kompetensi talent. d. Memonitor rencana pengembangan talent. e. Melakukanevaluasiterhadapperkembangan IDP masing-masing talent dalam bentuk laporan penilaian secara berkala. <p>5. <i>Talent Retention</i>, diberikan kepada para <i>talent</i> guna meningkatkan motivasi dan loyalitas terhadap Perusahaan, berupa serangkaian rencana pengembangan.</p> <p>6. <i>Talent Review</i>, para <i>talent</i> yang telah mengikuti kegiatan pengembangan <i>talent</i> seperti yang tertuang dalam <i>Individual Development Plans</i> (IDP), akan direview oleh Komite PSDM/ Komite Jabatan setiap tahun terhitung mulai tanggal ditetapkan sebagai <i>talent</i>. Aspek-aspek <i>review</i> adalah kemajuan kompetensi talent pada area pengembangan (<i>development needs</i>), pemanfaatan kekuatan kompetensi <i>talent</i> (<i>strength</i>), kontribusi talent terhadap unit kerja dimana talent ditempatkan, sikap (<i>attitude</i>) selama mengikuti kegiatan pengembangan.</p> <p>7. Dari hasil <i>review</i> dapat disimpulkan seorang talent tetap dalam <i>talent pool</i>, melanjutkan Kegiatan pengembangan, dipromosikan/ dirotasi ke penugasan lain atau keluar dari <i>talent pool</i>.</p> | <ul style="list-style-type: none"> c. Supporting every progress of the talent's competency. d. Monitoring the talent development plant. e. Evaluating IDP development of each talent as periodic assessment report. <p>5. Talent retention, provided for talents to build motivation and loyalty to the Company as series of development plan.</p> <p>6. Talent review, talents who have participated on talent development program as stated on Individual Development Plans (IDP) will be reviewed by PSDM Committee/Position Committee annually since the inauguration as talent. Review aspects cover the talent competency progress in area of development needs, utilization of talent competency strength, talent contribution for unit where the talent is assigned and attitude during the development program.</p> <p>7. From the review result, will be concluded whether the talent will stay in talent pool, continue the development program, promoted/rotated to other assignment or relocated from the talent pool.</p> |
|---|--|

Organ Pendukung Direksi

Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola

Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola memiliki peran yang penting dalam memastikan implemetasi GCG yang dilakukan PUSRI telah sesuai dengan ketentuan dan *Best Practices* yang ada saat ini. Selain itu, Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola juga bertanggung jawab untuk memelihara dokumen-dokumen penting yang menunjang struktur GCG dalam penerapan prinsip-prinsip GCG Perusahaan. Sebagai bentuk keseriusan PUSRI dalam menciptakan implementasi terbaik GCG, PUSRI menempatkan Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola berada dan bertanggung jawab langsung di bawah Direktur Utama.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola

Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Pejabat Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola

Berdasarkan Surat Keputusan SK/DIR/220/2017 tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan telah menunjuk Triana Rospita sebagai Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola.

Supporting Bodies of Board of Directors

Corporate Secretary & Governance

The Corporate Secretary has important role in ensuring GCG implementation done by PUSRI has fulfilled the regulation and current Best Practices. In addition, Corporate Secretary is also responsible to maintain important documents to support GCG structure in the implementation of GCG principles. As manifestation of PUSRI's commitment in creating best GCG implementation, PUSRI assigns Corporate Secretary directly under and responsible to the President Director.

Party In Charge for Corporate Secretary Appointment and Dismissal

The Corporate Secretary is directly responsible to Board of Directors and appointed and dismissed under the Decision of Board of Directors based on the Company's internal mechanisms with the approval from Board of Commissioners.

Corporate Secretary Official

Based on the Decree SK/DIR/220/2017 Decree dated July 12, 2017, the Company has appointed Triana Rospita as Corporate Secretary.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Triana Rospita

Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola
Corporate Secretary & Governance
Menjabat sejak 12 Juli 2017
Served since July 12, 2017



Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 55 tahun
Kelahiran Jakarta, 02 Juli 1962

Tempat / Tanggal Lahir :

Indonesian Citizen
55 years old
Born in Jakarta, July 02, 1962

Domisili

Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Domicile

Palembang, South Sumatera =, Indonesia

Bergabung di PUSRI

23 November 1987

Joined PUSRI

November 23, 1987

Pendidikan

S1 Ekonomi perusahaan Universitas Lampung (1987)

Education

Bachelor in Corporate Economy from Lampung University (1987)

Pengalaman Kerja :

Auditor Muda Dinas Satwas Intern II (1987-1994), Junior Auditor Dinas Ran. Analis & Val (1995-1999), Staf Adm Keuangan Kompartemen Adm Keuangan (1999-2004), Bendahara Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pusri (2004-2005), Staf Direksi Senior Kelompok Staf Direksi III (2005-2007), Staf GM SDM & Umum Kompartemen SDM & Umum (2007-2008), Bendahara Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pusri (2008-2012), Manager PKHT Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pusri (2012-2014), Direktur Investasi & Pengembangan Dapensri (2014-2015), General Manager Umum (2015-2016), General Manager penjualan Produk Komersil (2016-2017)

Work Experience

Junior Auditor of Internal Satwas II (1987-1994), Junior Auditor of Ran. Analyst & Val (1995-1999), Adm Financial Staff of Adm Finance Compartment (1999-2004), Treasurer of Pusri Employee Welfare Foundation (2004-2005), Senior Staff of Directors Group III (2005-2007), Staff of HC & General Affairs GM at HC & General Affairs Compartment (2007-2008), Treasurer of Pusri Employee Welfare Foundation (2008-2012), PKHT Manager of Pusri Employee Welfare Foundation (2012-2014), Investment & Development Director of Dapensri (2014-2015), General Affairs General Manager (2015-2016), General Manager of Commercial Product Sales (2016-2017)

Keorganisasian Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola

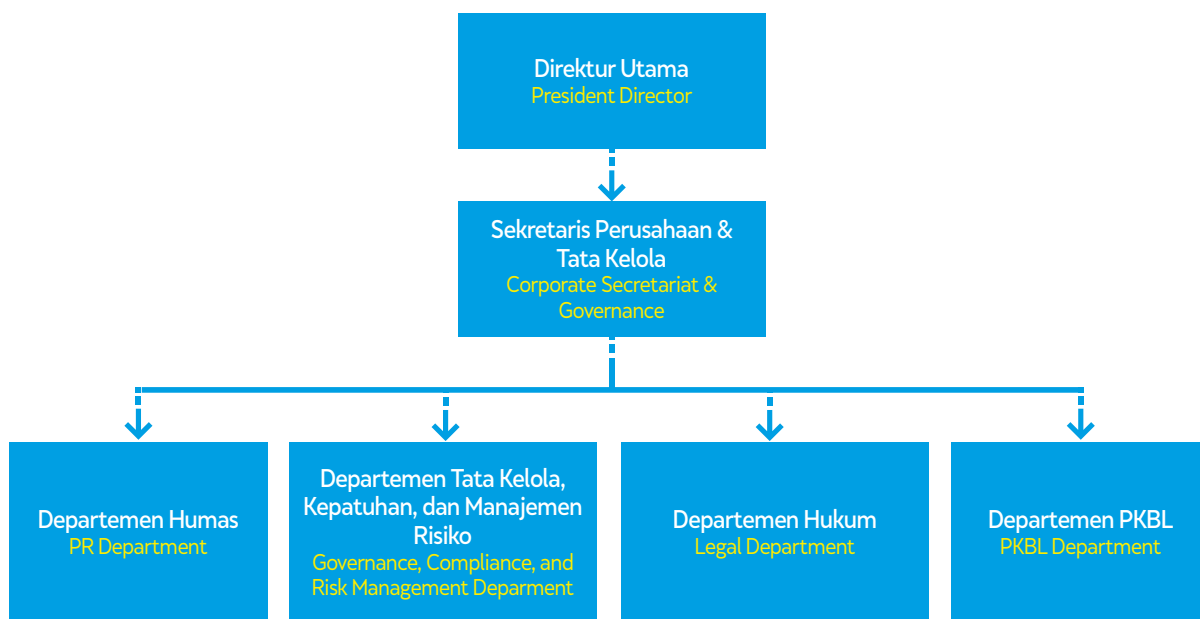
Struktur organisasi yang menggambarkan pelaksanaan fungsi-fungsi oleh Sekretaris Perusahaan. Struktur Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola disusun berdasarkan Surat Keputusan direksi No.SK/DIR/373/2016 tanggal 3 November tahun 2016. Pada tahun 2017 terjadi perubahan Struktur Organisasi Tata Kelola Perusahaan yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No.SK/DIR/167/2017 tanggal 30 Juni 2017. Di mana Divisi Sekretariat Perusahaan di ubah menjadi Divisi Sekretariat Perusahaan & Tata Kelola, dan penambahan 1 (satu) departemen yakni Departemen PKBL.

Corporate Secretary Organization

Organizational structure that describes the implementation of functions by Corporate Secretary. The Corporate Secretary structure is based on Board of Directors Decree No.SK/DIR/373/2016 dated November 3, 2016. In 2017c, there were changes in the organizational structure of Good Corporate Governance stipulated by Board of Directors Decree No.SK/DIR/167/2017 dated 30 June 2017, in which the Corporate Sekretariat Division was changed to Corporate Sekretariat & Governance Division, and addition of 1 (one) department i.e. PKBL Department.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIAT PERUSAHAAN & TATA KELOLA
CORPORATE SECRETARIAT & GOVERNANCE ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Jumlah dan Kualitas Divisi Sekretariat Perusahaan & Tata Kelola

Formasi jumlah pegawai Divisi Sekretariat Perusahaan & Tata Kelola adalah 55 pegawai yang saat ini terisi sebanyak 70 orang atau 78% dengan rincian sebagai berikut :

Number And Quality of Corporate Secretariat & Governance Division

Formation of the number of Corporate Secretariat & Corporate Governance Division is 70 employees, which is currently occupied by 55 employees or 78% with the following details:

Jabatan Position	Formasi Formation	Realisasi Realization
Eselon I Echelon I	1	1
Eselon II Echelon II	8	8
Eselon III Echelon III	16	10
Eselon IV Echelon IV	31	27
Eselon V Echelon V	8	6
Pelaksana Officer	6	3
Total	70	55

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola

Tugas pokok dan fungsi Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola tertuang dalam SK/DIR/167/2017 tanggal 30 Juni 2017 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi di Lingkungan Divisi Sekretariat Perusahaan & Tata Kelola.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

The main duties and functions of the Corporate Secretary are contained in SK/DIR/167/2017 dated June 30, 2017 on the Improvement of Organizational Structure of Corporate Secretariat & Governance Division.

Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola sangat dibutuhkan oleh PUSRI karena memiliki beberapa fungsi. Yang pertama adalah fungsi komunikasi dan pembinaan hubungan baik antara PUSRI dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Sekretaris

Corporate Secretary is greatly needed by PUSRI due to its several functions. First, is its function to communicate and maintain good relationship between PUSRI and the internal and external stakeholders. Corporate Secretary also serves



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Perusahaan & Tata Kelola juga menjadi jalur komunikasi dan sumber informasi resmi, seperti menyediakan informasi terbaru melalui *website*, sehingga beredarnya isu atau informasi palsu yang merugikan PUSRI dapat dihindari.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola menjalankan fungsi kehumasan, kesekretariatan maupun penyelenggaraan RUPS, Rapat Direksi, Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris, dan kegiatan dengan pemangku kepentingan lainnya. Dalam konteks administratif, Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola menyimpan dokumen penting perusahaan, seperti Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan Risalah Rapat Direksi, dan Risalah RUPS.

Di PUSRI, Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola memiliki peran strategis antara lain:

1. Membantu Direksi dalam menyelenggarakan kegiatan perusahaan.
2. Menjaga hubungan baik antara PUSRI dengan para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, regulator, media massa, dan masyarakat luas.
3. Mengelola informasi terkait aspek bisnis PUSRI.
4. Melakukan tugas lainnya yang diberikan Direksi sepanjang masih dalam wewenang dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola.

Sesuai dengan SK/DIR/384/2015 tanggal 9 Oktober 2015 bahwa tugas dan tanggungjawab Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola sebagai berikut:

- a. Membina hubungan baik dengan stakeholders dan atau pihak pihak yang berkepentingan lainnya dengan cara menjalankan fungsi fungsi pokok Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola yaitu *Compliance Officer, Public Relation, Investor Relation* dan *Business Information* agar terjalin hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan.
- b. Menghubungkan kepentingan unit-unit internal perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan di luar perusahaan dengan cara meningkatkan komunikasi dan pemberian informasi agar masing masing pihak dapat melaksanakan perannya dengan baik.
- c. Mengelola dokumen-dokumen penting perusahaan dan mengembangkan data bisnis perusahaan melalui pemanfaatan teknologi informasi agar lebih mudah diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk kepentingan investasi atau kerja sama bisnis lainnya.
- d. Melaksanakan penanganan keluhan (*complaint*) dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan cara melakukan koordinasi bersama unit kerja terkait agar setiap keluhan dapat diselesaikan.

as a communication line and an official source of information, such as providing latest information through website, thus, false and unfavorable information/issues causing losses to PUSRI can be avoided.

In addition, Corporate Secretary manages its functions in public relations, secretarial, and organizing GMS, Board of Directors meeting, Board of Directors and Board of Commissioners joint meeting, and other activities with stakeholders. In term of its administrative function, Corporate Secretary manages important documents such as List of Shareholders, Special List, and Minutes of Meeting of GGM and Board of Directors' Meeting.

In PUSRI, Corporate Secretary holds strategic role such as:

1. Assisting Board of Directors in organizing the Company's events.
2. Maintaining PUSRI's good relationship with stakeholders including Government, regulator, mass media, and public at large.
3. Managing all information about PUSRI's business issues.
4. Performing other tasks given by Board of Directors within the authority and responsibility of Corporate Secretary.

Pursuant to SK/DIR/384/2015 dated October 9, 2015 the duty and responsibility of Corporate Secretary are:

- a. Developing harmonious relationship with the stakeholders and or other related parties by implementing main functions of the Corporate Secretary as Compliance Officer, Public Relation, Investor Relation and Business Information to engage in harmonious and mutual beneficiary relationship.
- b. Connecting interests of the Company's internal units with Company's external parties by intensifying communication and providing information so as every party will be able to exercise their role sufficiently.
- c. Managing important documents of the Company and developing Company's business data through information technology application to be easily accessible by related parties for interests of investment or other business cooperation.
- d. Implementing complaint handling from related parties by coordinating with related working unit that every complaint will be settled.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> e. Melakukan persiapan RUPS/RUPS – LB, Rapat dekom, Rapat Direksi/Pimpinan dan staf baik yang dilakukan di Palembang atau diluar Palembang dengan cara mengkoordinasikan pelaksanaannya dengan unit kerja terkait agar kegiatan rapat tersebut dapat berjalan dengan tertib dan lancar. f. Membudayakan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) melalui sosialisasi dan internalisasi didalam setiap pelaksanaan proses bisnis perusahaan agar sesuai dengan kaidah, norma dan etika dalam dunia usaha/bisnis. g. Mengkoordinasikan kegiatan penyusunan anual report, pengelolaan website perusahaan, <i>video profile</i> perusahaan dan media komunikasi lainnya baik media cetak & elektronika. h. Memonitor kegiatan proses pembinaan & pengembangan Bina Lingkungan dalam CSR (<i>Corporate Social Responsibilities</i>) yang dilaksanakan oleh Departemen Humas. i. Memberikan saran/pendapat hukum kepada Direksi dengan cara aktif menelaah setiap persoalan yang dihadapi perusahaan saat ini dan atau yang akan terjadi diwaktu yang akan datang agar perusahaan/Direksi terhindar dari persoalan hukum j. Bertindak mewakili Direksi/Perusahaan dalam penyelesaian masalah hukum baik dimuka pengadilan maupun diluar pengadilan dan termasuk menghadapi pihak yang berwajib/berwenang seperti; Instansi Pemerintah, Kepolisian dan Kejaksaan melalui Surat Kuasa Hukum agar setiap permasalahan hukum yang dihadapi perusahaan dapat terselesaikan dengan baik. k. Melakukan pengelolaan risiko (identifikasi, pengukuran dan mitigasi risiko) di unit kerja | <ul style="list-style-type: none"> e. Implement the AGM/EGM preparation, Board of Directors/ Executives and Staffs Meeting inside or outside Palembang by coordinating its implementation with related working units so as the meeting will be implemented smoothly and well-ordered. f. Internalizing good corporate governance (GCG) through socialization and internalization in every business process implementation to comply with regulation, norms and ethics in business industry. g. Coordinate annual report preparation, website management, corporate video profile and other communication channels both printed and electronic media. h. Monitoring Community Development activity and process under the scope of Corporate Social Responsibility (CSR) that are carried out by Public Relation Department. i. Provide legal opinion/advise to Board of Directors by actively reviewing every issue that is currently encountered by the Company or upcoming issue in the future so as the Company/Board of Directors will be prevented from legal issues. j. Acting on behalf of the Board of Directors/Company in settling law cases both inside and outside the Court including encountering authorized/legal parties such as: Government Institution, Policy Department and Attorney with Letter of Attorney so that every legal case encountered by the Company will be well-settled. k. Perform risk management (risk identification, measurement and mitigation) in the working unit. |
|---|--|

Pengembangan Kompetensi

Kegiatan yang diikuti sebagai bagian dari program pengembangan kompetensi di tahun 2017 adalah:

Competency Development

The activities attended to as part of the competency development program in 2017 are:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Subject of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Triana Rospita (Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola) (Corporate Secretary & Governance)	Pelatihan Kompetensi Penunjang Supporting Competency Training	GCG & Effective Boards GCG & Effective Boards	Bandung, 13 15 September 2017 Bandung, September 13 – 15, 2017	PIHC

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola 2017

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

Corporate Secretary Duties Implementation in 2017

Throughout 2017, the Corporate Secretary has performed the following duties and activities as:

PRESS RELEASE TAHUN 2017

PRESS RELEASE IN 2017

No	Tanggal Date	Judul Press Release Title of Press Release
1	9 Februari February 9	Petani Mitra Binaan Pusri Hadiri Sosialisasi dan Panen Raya Fostered Farmers Attended Socialization and Grand Harvest



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

PRESS RELEASE TAHUN 2017
PRESS RELEASE IN 2017

No	Tanggal Date	Judul Press Release Title of Press Release
2	16 Februari February 16	Pupuk Indonesia Amankan Penyaluran Pupuk Pupuk Indonesia Secured the Fertilizer Distribution
3	15 Maret March 15	Pusri Donor 400 Kantong Darah Pusri Donated 400 Blood Pouch
4	2 April April 2	Pusri Berikan Bantuan dan Gotong Royong bersama Walikota Palembang Pusri Donated and Worked Together with the Mayor of Palembang
5	20 April April 20	Pusri Lakukan Fogging Gratis di 8 Kelurahan Pusri Organized Free Fogging in 8 Villages
6	17 Mei May 17	Pusri Salurkan Beasiswa 296 Juta Rupiah kepada 71 Pelajar Pusri Distributed Scholarships amounted to 296 Million Rupiah to 71 Students
7	31 Mei May 31	61 Masjid dan Musholla Terima Bantuan dari Pusri 61 Mosques Received Donation from Pusri
8	13 Juni June 13	Pusri Gelar Pasar Murah & Do'a Bersama 1000 Anak Yatim Pusri Organized Cheap Market & Prayer Together with 1000 Orphans
9	4 Juli July 4	Pusri Berikan Pelatihan Pemadaman Kebakaran Pusri Organized Fire Fighting Training
10	16 Juli July 16	Pusri Terima Penghargaan UNS SME'S Award Tahun 2017 Pusri Accepted UNS SME'S Award of 2017
11	24 Agustus August 24	Waspada Penipuan Loker PT Pusri Palembang Be Cautious of Fraud Job Opportunity at PT Pusri Palembang
12	31 Agustus August 31	Peresmian Klinik Tani dan Mantri Tani Inauguration of Klinik Tani and Mantri Tani
13	1 September September 1	Pusri Berikan Bantuan Hewan Kurban Kepada Masyarakat Pusri Gave Away Sacrificial Animal Donation to the Community
14	5 September September 5	Pusri Donor 600 Kantong Darah Pusri Donated 600 Blood Pouch
15	18 September September 18	Pusri Raih Penghargaan Anugerah BUMN 2017 Pusri Won BUMN Award 2017
16	19 September September 19	Pekan GCG 2017 Pusri Pusri's GCG Week 2017
17	22 September September 22	Pusri dan PUR PLSO Unsri Garap Lahan di Pemulutan Pusri and PUR PLSO Unsri Managed Land in Pemulutan
18	13 Oktober October 13	Rapat Pokja Bidang Tata Kelola dan Rapat Koordinasi Direktorat SDM & Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) Group Meeting of Governance Working Group and Coordination Meeting of Human Capital & Governance Directorate of PT Pupuk Indonesia (Persero) Group
19	14 Oktober October 14	Pusri Launching Pupuk Kemasan Retail, Produk Inovasi, Program Klinik Tani dan Temu Petani di Boyolali Pusri Launched Retail Packaging Fertilizer, Innovation Product, Klinik Tani Program and Farmer's Gathering in Boyolali
20	23 Oktober October 23	KPK Laksanakan <i>Workshop</i> Aplikasi e-LHKPN di PT Pusri Palembang KPK Held e-LHKPN Application Workshop at PT Pusri Palembang
21	31 Oktober October 31	Pusri Raih Penghargaan TOP IT & TOP TELCO 2017 Pusri Achieved TOP IT & TOP TELCO Award 2017
22	2 November November 2	250 Warga Berpartisipasi pada Survey Kepuasan Lingkungan PT Pusri Palembang 250 Citizens Participated in PT Pusri Palembang's Environmental Satisfaction Survey
23	20 November November 20	Pusri Dampingi Petani Kopi di Lahat Pusri Accompanying Coffee Farmers in Lahat
24	12 Desember December 12	Pusri Laksanakan Penandatanganan Kontrak Pembangunan Proyek NPK Fusion II Pusri Signed Contract on NPK Fusion II Project Development
25	20 Desember December 20	Pusri Laksanakan Bakti Sosial Donor Darah Pusri Held Blood Donor Social Donation
26	24 Desember December 24	Inovatif dan Kreatif dalam Berkarya, Menuju Pusri Jaya 2030 Innovative and Creative in Work, Towards Pusri Jaya 2030
27	26 Desember December 26	Pusri Jalin Kerjasama & Demplot dengan PT Sentosa Mulia Bahagia Pusri Forged Cooperation & Demplot with PT Sentosa Mulia Bahagia



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Evaluasi Kinerja Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola

Capaian tugas Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola selama tahun 2017 telah mencapai target yang direncanakan, hal tersebut ditunjukkan dengan tercapainya KPI Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola yang telah ditetapkan. Berikut tabel penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola:

Corporate Secretary Performance Evaluation

The achievement of Corporate Secretary's duties during 2017 has reached the planned target, as indicated by Corporate Secretary's KPI achievement. The following table is the performance appraisal of Corporate Secretary:

No	Indikator Kinerja Performance Indicator	Target Target	Realisasi Realization	Nilai Value
Perspektif Keuangan Financial Perspective				
1	Biaya Controllable Controllable Cost	Rp 562.151.340	Rp 440.592.527	105%
Perspektif [N] Fokus Pelanggan Customer Focus Perspective				
1	Terlaksananya publikasi acara Perusahaan ke pihak internal & eksternal Company's event publication to internal & external parties	36 item 36 items	116 item 36 items	105%
2	Merespon keluhan stakeholder Merespon keluhan stakeholder	2 hari 2 days	1 hari 1 day	105%
3	Melakukan advokasi hukum dan pendampingan terhadap setiap permasalahan hukum yang dialami oleh perusahaan Perform legal advocacy and assistance to any legal issues experienced by the Company	Selalu Pendampingan Always accompanied	Selalu Pendampingan Always accompanied	103,33%
4	Pemberian kajian atau pendapat hukum Give legal review or opinion	Selalu dipenuhi permintaan kajian hukum Request for legal review is always fulfilled	Selalu dipenuhi permintaan kajian hukum Always provide legal review	105%
Perspektif [N] Efektifitas Produk & Proses Product & Process Effectiveness Perspective				
1	Tindak Lanjut Pengendalian Risiko Follow-up of Risk Control	15%	26%	105%
2	Terorganisir acara Internal/Eksternal Perusahaan Organize Company's Internal/External Event	96 kali 96 times	163 kali 163 times	105%
3	Terlaksananya Peliputan/Dokumentasi acara Perusahaan Corporate Event Reporting/Documentation	48 kali 48 times	124 kali 124 times	105%
4	Terlaksananya Penerbitan Media Internal Internal Media Publishing	5 kali 5 times	6 kali 6 times	105%
5	Pencapaian <i>Score</i> Hasil Penilaian <i>Annual Report Award</i> (ARA) Achievement of Score of Annual Report Award (ARA)	80 poin 80 points	95 poin 95 points	105%
6	Menyiapkan Risalah & Dinamika Rapat Direksi-Dekom Preparing the Minutes & Dynamics of Board of Directors-Board of Commissioners Meetings	12 risalah 12 minutes	22 risalah 22 minutes	105%
7	Melaksanakan Rapat Internal Direksi Organize Board of Directors Internal Meetings	12 kali 12 times	30 kali 30 times	105%
8	Melaksanakan Rapat Direksi GM Organized Board of Directors – GM Meetings	12 kali 12 times	21 kali 21 times	105%



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Indikator Kinerja Performance Indicator	Target Target	Realisasi Realization	Nilai Value
9	Melaksanakan Rapat Direksi Eselon I & II Organized Board of Directors – Echelon I & II Meetings	12 kali 12 times	13 kali 13 times	105%
Perspektif [N] Fokus Tenaga Kerja Manpower Focus Perspective				
1	Minimasi terjadi kecelakaan kerja Minimize work accidents	Tidak Ada Kecelakaan Kerja Zero work accidents	Tidak Ada Kecelakaan Kerja Zero work accidents	105%
2	Terlaksananya Sosialisasi & Penyuluhan Hukum Legal Socialization & Counseling	2 kali 2 times	2 kali 2 times	100%
3	Pemenuhan Surat Penugasan Diklat (In house training) Fulfillment of Training Assignment Letter (In house training)	80%	76%	95%
4	Pembuatan Makalah GPMT/PDCA Prepare GPMT/PDCA Papers	6 makalah 6 papers	2 makalah 2 papers	33,33%
Perspektif [N] Kepemimpinan, Tata Kelola & Tanggung Jawab Kemasyarakatan Leadership, Governance & Social Responsibility Perspective				
1	Pencapaian hasil <i>assessment</i> GCG Achievement of GCG assessment results	85 poin 85 points	80 poin 80 points	105%
2	Tindaklanjut & <i>Monitoring</i> Hasil <i>Assesment</i> GCG Follow-up & Monitoring of GCG Assessment Results	50%	60%	105%
3	Tingkat penyampaian LHKPN bagi pejabat wajib lapor kepada KPK RI LHKPN Submission for Compulsory Executives to KPK RI	60%	72%	80%
4	Menyampaikan Kepatuhan Pelaporan ke Pemegang Saham Delivering Compliance Reporting to Shareholders	31 tanggal 31 dates	59 tanggal 59 dates	104,84%
5	Melaksanakan program CSR bersama Stakeholder Carry out CSR programs with Stakeholder	12 program 12 programs	22 program 22 programs	105%
Total				99,43

Audit Internal/Satuan Pengawasan Intern

Satuan Pengawasan Intern (SPI) merupakan bagian dari organisasi perusahaan dalam mendorong budaya sistem pengendalian internal yang kuat untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan. SPI bertanggung jawab untuk memastikan/*assurance* bahwa seluruh unit kerja telah melakukan aktivitas secara efektif dan efisien serta melakukan konsultasi guna memberikan nilai tambah (*added value*) dalam pencapaian tujuan organisasi/perusahaan secara menyeluruh.

PT Pusri Palembang menerapkan sistem pengawasan dan pengendalian internal berbasis risiko dengan mengacu kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan *Internal Audit Charter* yang ditetapkan berdasarkan surat keputusan Direksi No. SK/DIR/133/2004 tanggal 9 Agustus 2004 yang terakhir disempurnakan melalui surat keputusan No. SK/DIR/365/2016 tanggal 28 Oktober 2016. PT Pusri Palembang

Internal Audit Unit

Internal Audit Unit (SPI) is part of Company's organization to encourage strong internal audit system culture to achieve long-term plan of the Company. SPI is responsible to assure that every unit has performed all activity effectively and efficiently while also performs a consultancy to provide added value in comprehensively achieving corporate/organization target.

PT PUSRI Palembang implements risk-based internal audit and control system by referring to Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Internal Audit Charter based on Decree No. SK/DIR/133/2004 dated August 9, 2004 with latest revision under Decree No. SK/DIR/056/2012 dated February 14, 2012. PT PUSRI Palembang continues to improve internal control implementation by developing applicative system and

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

terus berupaya meningkatkan penerapan pengendalian internal melalui pengembangan sistem dan prosedur yang aplikatif dan mencegah terjadinya *fraud*.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala SPI

SPI dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawasan Intern yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Profil Kepala SPI

Pengangkatan Kepala Satuan Pengawasan Intern Bagijo Budi Sulaksono ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan No. SK/DIR/134/2016 tanggal 13 April 2016. Pihak-pihak yang terlibat dalam proses pengangkatan/memberhentikan Kepala SPI adalah Dewan Komisaris dan Direktur Utama.

procedure to prevent fraud potential.

Party In Charge in Head of SPI Appointment and Dismissal

SPI is headed by the Head of the Internal Audit Unit appointed and dismissed by the President Director with the approval of Board of Commissioners.

Head of SPI Profile

Appointment of the Head of Internal Audit Unit, Bagijo Budi Sulaksono, was stipulated under Decree No. SK/DIR/134/2016 dated April 13, 2016. The parties involved in the process of appointing/dismissing the Head of SPI are Board of Commissioners and President Director.



Bagijo Budi Sulaksono

Kepala Satuan Pengawasan Intern
Head of Internal Audit Unit
Menjabat sejak 13 April 2016
Served since April 13, 2016

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 52 tahun
Kelahiran Surabaya, 7 Mei 1966

Personal Data

Indonesian citizen
52 years old
Born Surabaya, May 7, 1966

Domisili

Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Domicile

Palembang, South Sumatera, Indonesia

Bergabung di PUSRI

1 Juni 1993

Joined PUSRI

June 1, 1993

Pendidikan

S1 Teknik Kimia Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1991)

Education

Bachelor in Chemical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1991)

Pengalaman Kerja :

Engineer Proses Dinas Teknik Proses (1993-2008), Asisten Manajer Rendal Produksi (2008-2011), Kepala Laboratorium Dep. Laboratorium (2011-2012), Manager Pabrik P-II (2013), Manager Pengawasan Operasional (2013-2016)

Work Experience

Process Engineer of Process Engineering Section (1993-2008), Assistant Manager of Production Planning & Control (2008-2011), Head of Laboratorium of Laboratory Department (2011-2012), Plant P-II Manager (2013), Operational Audit Manager (2013-2016)



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

PELATIHAN KEPALA SPI YANG DIKUTI SELAMA TAHUN 2017
TRAININGS ATTENDED BY HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT DURING 2017

Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Training Schedule
Leadership Endurance Test Angkatan II Leadership Endurance Test Batch II	Diklat PT Pusri Palembang	20-22 Mar 2017 March 20-22, 2017
Seminar Nasional Internal Audit Tahun 2017 National Seminar of Internal Audit 2017	YPIA Jakarta	08-10 Mei 2017 May 08-10, 2017
Workshop Pemberdayaan Kinerja SPI BUMN dan Anak Perusahaan Workshop on Performance Empowerment of SPI BUMN and Subsidiaries	PT Pupuk Indonesia Jakarta	16 Mei 2017 May 16, 2017
Leadership Development Program Grade 1 Leadership Development Program Grade 1	PT Pupuk Indonesia Jakarta	16-22 Juli 2017 July 16-22, 2017
Sertifikasi Audit Internal Tingkat Lanjutan II Certification of Internal Audit Advanced Level II	YPIA Jakarta	09-16 Sep 2017 September 09-16, 2017

Adapun tugas dan tanggung jawab Kepala SPI terdiri dari :

1. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengawasan dan pemeriksaan atas seluruh kegiatan unit kerja agar kebijakan Direksi, fungsi-fungsi manajemen dan pengendalian intern di lingkungan perusahaan terlaksana secara efektif dan efisien. Dalam pelaksanaannya Kepala SPI bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
2. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan audit internal pada seluruh unit kerja yang ada di perusahaan meliputi audit operasional (*management audit*), audit keuangan (*financial audit*), dan audit khusus/audit investigasi.
3. Mengkoordinasikan kegiatan audit dan menilai penerapan peraturan-peraturan, prosedur-prosedur, kebijakan-kebijakan, standar-standar dan lainnya (termasuk sistem manajemen dan standar manajemen) yang dilaksanakan oleh unit kerja sesuai pertanggungjawabannya masing-masing serta memberikan bantuan konsultatif penyempurnaan untuk mendorong perbaikan kepada pimpinan-pimpinan unit kerja terkait untuk peningkatan keekonomisan, keefisienan dan keefektifan sumber daya yang digunakan masing-masing.
4. Melakukan koordinasi audit dengan pengawas eksternal (BPK-RI, BPKP, KAP, Bea Cukai, Kantor Pajak), serta menyediakan data dan informasi perusahaan untuk kebutuhan tersebut.
5. Memberikan pendapat, rekomendasi & saran-saran perbaikan kepada Direksi, para Pimpinan unit kerja yang diperiksa (*Auditee*), baik diminta atau tidak diminta, dalam rangka mengamankan harta dan kekayaan perusahaan dari perbuatan melawan hukum.
6. Berkoordinasi dengan Manajemen Risiko dalam menilai dan melakukan evaluasi terhadap risiko aktifitas manajemen yang bersifat strategik secara bulanan, triwulanan dan tahunan.
7. Berkoordinasi dengan komite Audit dalam rangka perencanaan audit internal dan pelaksanaan audit oleh eksternal auditor atas Laporan Keuangan.

Duties and responsibilities of Head of SPI are as follows:

1. Coordinating all of audit and monitoring activity on every unit's activity that the BOD policy, management and internal audit functions in the Company's circumstance can be implemented effectively and efficiently. In its implementation, Head of SPI is responsible to the President Director.
2. Coordinating every internal audit activity in existing unit of the Company including management audit, financial audit and special/investigation audit.
3. Coordinating audit activity and review the implementation of Law, procedures, policies, standards and other regulations (including management system and management standard) carried out by unit according to each responsibility and provides consultative support to encourage improvement of head of related unit to improve economic value, efficiency and effectiveness of resource allocated by each unit.
4. Conducting audit coordination with external auditor (BPK-RI, BPKP, Public Accountant Office, Customs, Tax Office), and provides corporate data and information for these requirements.
5. Providing opinion, recommendation & improvement suggestions to the Board of Directors, Head of Unit as Auditee both under request or not, to secure corporate assets and resource from any illegal action.
6. Coordinating with Risk Management in assessing and evaluating strategic risks of management activity in monthly, quarter and annual basis.
7. Coordinating with Audit Committee regarding internal audit planning and audit implementation by external auditor for the Financial Statements.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

8. Mengembangkan sistem pengawasan dan pemeriksaan berbasis Teknologi Informasi (EDP audit) dan Manajemen risiko sesuai ketentuan pemerintah dan perkembangan bisnis perusahaan.
9. Melaksanakan penugasan khusus lainnya sesuai penugasan Direktur Utama.
10. Mengkoordinir penyusunan laporan hasil pengawasan baik kepada pihak intern dan ekstern.

8. Developing Information Technology Based audit and monitoring system (EDP Audit) and Risk Management based on Government Regulation and the Company's business development.
9. Undertaking other special tasks based on President Director's assignment.
10. Coordinating audit report preparation both to internal and external parties.

Struktur Organisasi SPI

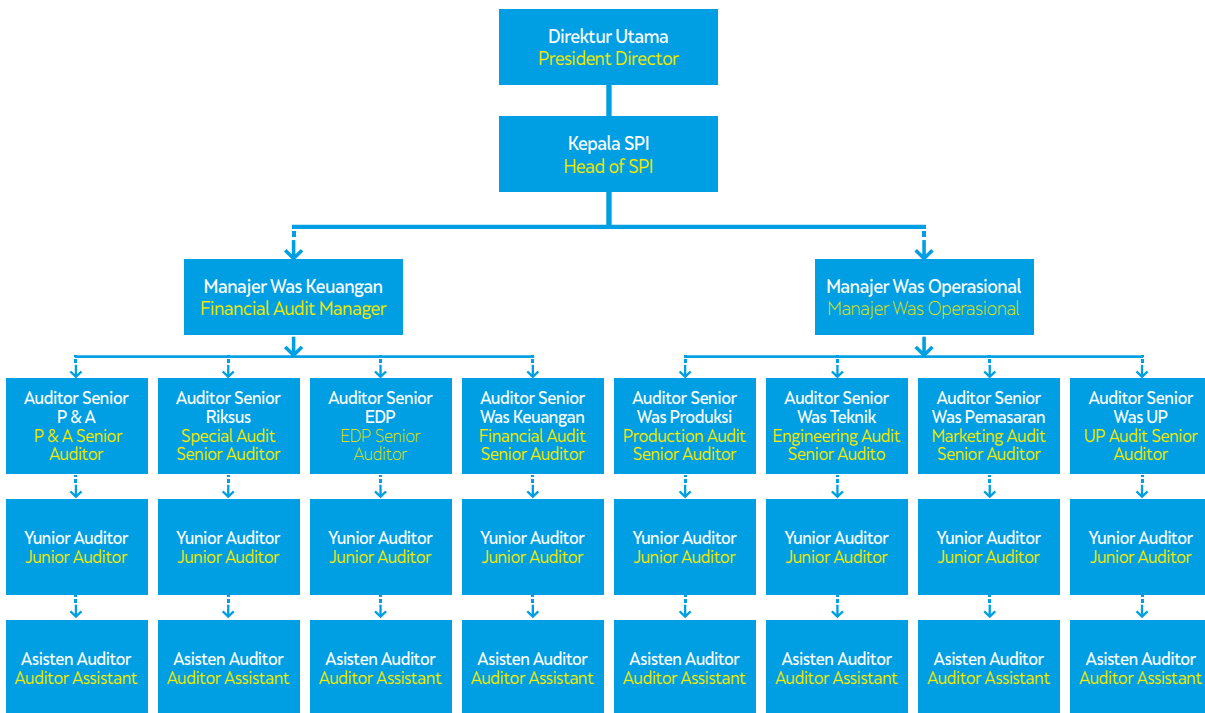
SPI merupakan organisasi audit internal PT Pusri yang bersifat independen dan obyektif berada langsung di bawah Direktur Utama.

SPI Organizational Structure

SPI is an independent and objective internal audit organization of PT Pusri, which is directly under the President Director.

Organisasi SPI ditetapkan dalam Surat Keputusan No. SK/DIR/240/2011 tanggal 5 September 2011 tentang struktur organisasi PT Pusri. SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama yang berkedudukan di Kantor Pusat dan membawahi Departemen Pengawasan Keuangan dan Departemen Pengawasan Operasional.

SPI Organization is stipulated in Decree no. SK/DIR/240/2011 dated September 5, 2011 on the organizational structure of PT Pusri. SPI is directly responsible to the President Director, located in the Head Office and oversees the Finance Audit Department and Operational Audit Department.



Keterangan :
 Auditor Senior P & A : Auditor Senior Perencanaan & Analisa
 Auditor Senior Riksus : Auditor Senior Pemeriksaan Khusus
 Auditor Senior EDP : Auditor Senior *Electronic Data Processing*
 Auditor Senior Was UP : Auditor Senior Pengawasan Unit Penunjang

Remark:
 P & A Senior Auditor : Planning & Analysis Senior Auditor
 Spec. Audit Senior Auditor : Special Audit Senior Auditor
 EDP Senior Auditor : Electronic Data Processing Senior Auditor
 UP Audit Senior Auditor : Supporting Unit Audit Senior Auditor



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Jumlah dan Kualitas Auditor Internal

Formasi jumlah pegawai Satuan Pengawasan Intern adalah 31 pegawai yang saat ini terisi sebanyak 26 orang atau 84% dengan rincian sebagai berikut :

Number and Quality of Internal Auditor

Formation of number of Internal Audit Unit employees comprises of 31 employees. From the formation, currently is filled with 26 employees or 84% with following details:

Jabatan Position	Formasi Formation	Realisasi Realization
Kepala SPI Head of SPI	1	1
Manajer Manager	2	2
Staf Pengendali Teknis Technical Control Staff	4	3
Auditor Senior Senior Auditor	8	7
Auditor Yuniior Junior Auditor	8	8
Asisten Auditor Junior Auditor	8	5
Total Total	31	26

Persyaratan Menjadi Staf SPI

1. Profesional, independen, jujur dan obyektif dalam melaksanakan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan tentang struktur organisasi perusahaan, POB dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan proses bisnis perusahaan.
3. Cakap berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan secara efektif dan dapat bekerjasama dalam suatu tim.
4. Wajib menjaga kerahasiaan dan/atau data perusahaan terkait pelaksanaan tugas dan tanggungjawab audit internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
5. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik/*good corporate governance*.
6. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

Internal Audit Unit Staff Requirements

1. Professional, independent, honest and objective in carrying out his/her duty.
2. Possessing knowledge about the Company's organizations structure, POB and other regulations related with the Company's business process.
3. Good interaction and communication skills both in verbal and written communications and able to work in a team.
4. Must protect confidentiality and/or corporate data related with the implementation of internal audit duty and responsibility, except stated under Law or court resolution/decision.
5. Understanding Good Corporate Governance principles.
6. Willing to develop knowledge, skill and competency as well as professional capability on an ongoing basis

Pedoman Kerja Audit Internal

Dalam melaksanakan fungsinya, Satuan Pengawasan Intern telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Internal Audit Charter atau Piagam Audit Internal yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi terakhir No. SK/DIR/365/2016 tanggal 28 Oktober 2016. Piagam Audit Internal berisi ketentuan mengenai visi dan misi, struktur, kedudukan, persyaratan dan kewajiban auditor, peran, tugas dan tanggung jawab, wewenang, prinsip independensi, akuntabilitas dan responsibilitas, sasaran dan obyek audit internal, kegiatan audit internal, hubungan dengan auditor eksternal dan Komite Audit.

Internal Audit Charter

In carrying out its function, Internal Audit Unit has a Working Guidelines or known as Internal Audit Charter which was stipulated under the latest Board of Directors Decree No. SK/DIR/365/2016 dated October 28, 2016. The Internal Audit Charter contains regulation about vision and mission, position, role, duty and responsibility, authority, independency principle, accountability and responsibility, internal audit target and object, internal audit activity, relationship with external auditor and Audit Committee.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Dalam melaksanakan fungsi audit internal yang independen, profesional dan objektif, Satuan Pengawasan Intern berpedoman kepada Prosedur Operasional Baku (POB) Audit Internal yang ditetapkan dalam keputusan Direksi No. SK/DIR/295/2017 tanggal 8 September 2017 dan untuk melaksanakan fungsi dan perannya sebagai pengawas internal yang berkualitas, maka ditetapkanlah standar pelaksanaan fungsi Satuan Pengawasan Intern sesuai dengan keputusan Direksi No.SK/DIR/344/2013 tanggal 26 Agustus 2013 yang mengacu kepada praktik-praktik yang sehat dan dengan memperhatikan Undang-Undang, Peraturan Pemerintah dan ketentuan terkait yang berlaku lainnya

Agar pengawasan yang dilakukan oleh SPI efektif dan efisien, maka aktivitas dalam kegiatan pengawasan harus direncanakan dengan sebaik-baiknya dengan memperhatikan segala faktor risiko. Pengawasan tersebut disusun dalam bentuk Juklak Penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang disetujui oleh Dirut melalui surat No. 019/A000.OT/2017 tanggal 27 Februari 2017.

Guna kelancaran efektivitas dan ketertiban dalam proses monitoring tindak lanjut laporan hasil audit SPI dan laporan hasil audit eksternal, Satuan Pengawasan Intern berpedoman kepada Juklak Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Satuan Pengawasan Intern PT Pusri Palembang yang ditetapkan dalam keputusan Direktur Utama No. 038/A000.OT/2017 tanggal 14 Juni 2017.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

SPI berperan memastikan dan memberikan konsultasi yang independen dan obyektif bagi Manajemen PT Pusri Palembang guna menyelaraskan aktivitas Manajemen dengan visi, misi, dan tujuan PT Pusri Palembang. Selain itu, SPI melakukan evaluasi dan memberikan kontribusi pada peningkatan proses manajemen risiko, pengendalian dan *governance*.

Pengembangan Kompetensi Auditor Internal di Tahun 2017

Dalam rangka terus meningkatkan mutu dan kompetensi auditor internal, PT Pusri melakukan program pengembangan kompetensi auditor secara sistematis dan berjenjang. Secara umum kebijakan pengembangan kompetensi para auditor pada tahun 2017 ditempuh dengan 2 cara, yaitu: pengembangan kompetensi secara internal dan pengembangan kompetensi pada lembaga eksternal.

Pengembangan kompetensi secara internal yang dilakukan oleh staf SPI selama tahun 2017 meliputi :

- Arahan dan pembekalan dari Kepala SPI dan para manajer di lingkungan SPI;

In carrying out an independent, professional and objective internal audit function, the Internal Audit Unit refers to Internal Audit Standard Operational Procedure (SOP) which was stipulated under Board of Directors Decree No. SK/DIR/295/2017 dated September 8, 2017 and to carry its function and role as qualified internal auditor, an operational standard of Internal Audit Unit function has been stipulated based on Board of Directors Decree No.SK/DIR/344/2013 dated August 26, 2013 referring to sound practices and compliance with Law and Government Regulation as well as other related regulations.

In order to ensure effective and efficient supervision conducted by SPI, the audit activities have to be properly planned by considering all risk factors. The audit is formulated as Annual Audit Work Plan (PKPT) that was approved by Board of Directors under Decree No. 019/A000.OT/2017 dated February 27, 2017.

To ensure the effectiveness and order in the monitoring process on follow up of SPI's audit report, the Internal Audit Unit refers to SOP of PT Pusri Palembang's Internal Audit Unit Activity Report that was stipulated under the President Director Decree No.038/A000.OT/2017 dated June 14, 2017.

Internal Audit Duties and Responsibilities

SPI has a role in ensuring and providing independent and objective consultancy for PT PUSRI Palembang's Management to align the Management's activity with vision, mission and objectives of PT Pusri Palembang. Moreover, SPI will also evaluate and contribute in improving risk management, mitigation and governance process.

Internal Auditor Competency Development in 2017

To continuously improve internal auditor's quality and competency, PT PUSRI performs systematic and staging auditor competency development program. Generally, auditor competency development policy in 2017 were undertaken in 2 methods, which are: internal competency development and competency development in cooperation with external institution.

Internal competency development performed by SPI Staff throughout 2017 are:

- Direction and briefing from Head of SPI and Managers in SPI;



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Diskusi/transfer knowledge di antara auditor internal, baik sebelum maupun sesudah melakukan audit; c. Rapat internal yang dijadwalkan sebulan sekali. d. Pengembangan kompetensi baik <i>soft competency</i> dan <i>hard competency</i> di Diklat PT Pusri Palembang. | <ul style="list-style-type: none"> b. Discussion/knowledge transfer among the internal auditors, both before and after audit process; c. Internal meeting scheduled once in every month; d. Soft and hard competency development at PT PUSRI Palembang training center. |
|---|--|

Pengembangan kompetensi pada lembaga eksternal dilakukan melalui pelatihan formal dalam bentuk kursus atau seminar/lokakarya yang berkaitan dengan masalah audit. Selama tahun 2017, auditor internal telah mengikuti pelatihan audit sebagai berikut :

The competency development with external party was carried out as formal training such as course or seminar/workshop related with audit issues. In 2017, the internal auditors had participated in following audit training activities:

No	Pendidikan dan Pelatihan / Seminar / Sharing Knowledge Education and Training / Seminar / Sharing Knowledge	Σ Peserta (Orang) Σ Participants (Total)	Penyelenggara Organizer
Pelatihan Sertifikasi Certification Training			
1	Pelatihan Audit Internal Tingkat Lanjutan I Internal Audit Training Advanced Level I	9	YPIA Jakarta
2	Pelatihan Audit Internal Tingkat Lanjutan II Internal Audit Training Advanced Level II	11	YPIA Jakarta
3	Pelatihan Audit Internal Tingkat Managerial Internal Audit Training Managerial Level III	2	YPIA Jakarta
4	Wisuda Peserta yang telah lulus Pelatihan Sertifikasi QIA Graduation of Participants who have passed the QIA Certification Training	3	YPIA Jakarta
Pelatihan Non Sertifikasi Non Certification Training			
1	Internalisasi Tata Nilai Angkatan III Internalization of Values Batch III	2	Diklat PT Pusri Palembang
2	Pelatihan "Leadership Endurance Test " (LET) Angkatan I Tahun 2017 Leadership Endurance Test (LET) Training Batch I of 2017	2	Diklat PT Pusri Palembang
3	Pelatihan Auditor SMM SNI ISO 9001:2015 dan SML SNI ISO 14001:2015 Training on SMM Auditor SNI ISO 9001: 2015 and SML SNI ISO 14001: 2015	2	Diklat PT Pusri Palembang
4	Pelatihan Character Building for High Achievement Character Building for High Achievement Training	1	Diklat PT Pusri Palembang
5	Pelatihan Customer Services Orientation (CSO) Customer Services Orientation (CSO) Training	2	Diklat PT Pusri Palembang
6	Pelatihan Dasar-Dasar Penyusunan Rencana Kerja dalam RKAP & RJP Basis of Work Plan Formulation in RKAP & RJP Training	1	Diklat PT Pusri Palembang
7	Pelatihan ERM Fundamental for Key Person ERM Fundamental for Key Person Training	2	Diklat PT Pusri Palembang
8	Pelatihan Explore Leadership Program (Program Kepemimpinan Tingkat Madya) Explore Leadership Program Training (Middle Level Leadership Program)	2	Diklat PT Pusri Palembang
9	Pelatihan Interpretasi KPKU KPKU Interpretation Training	1	Diklat PT Pusri Palembang
10	Pelatihan Key Performance Indikator Key Performance Indicator Training	1	Diklat PT Pusri Palembang
11	Pelatihan Managerial & Leadership Eselon IV Managerial & Leadership Training for Echelon IV	3	Diklat PT Pusri Palembang
12	Pelatihan Managerial & Leadership Eselon V Managerial & Leadership Training for Echelon V	1	Diklat PT Pusri Palembang
13	Pelatihan Penyusunan Prosedur Operasional Baku (POB) Unit Kerja Training on Formulation of Standard Operating Procedures (POB) of Work Unit	2	Diklat PT Pusri Palembang
14	Pelatihan Relationship Building Relationship Building Training	1	Diklat PT Pusri Palembang



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Pendidikan dan Pelatihan / Seminar / Sharing Knowledge Education and Training / Seminar / Sharing Knowledge	Σ Peserta (Orang) Σ Participants (Total)	Penyelenggara Organizer
15	Pelatihan Representatif K3 angkatan II Tahun 2017 Training on K3 Representative Batch II of 2017	1	Diklat PT Pusri Palembang
16	Pelatihan Understanding & Internal Audit by Scoring System for ISO 9001 : 2015 Training on Understanding & Internal Audit by Scoring System for ISO 9001: 2015	1	Diklat PT Pusri Palembang
17	Pelatihan SMM SNI ISO 9001:2015 dan SML SNI ISO 14001-2015 Training on SMM SNI ISO 9001: 2015 and SML SNI ISO 14001-2015	2	Diklat PT Pusri Palembang
18	Sosialisasi Sistem Informasi Knowledge Management (SIKM) Socialization of Knowledge Management Information System (SIKM)	2	Diklat PT Pusri Palembang
19	Workshop Good Corporate Governance (GCG) Angkatan 1 & 2 Tahun 2017 Good Corporate Governance Workshop (GCG) Batch 1 & 2 of 2017	1	Diklat PT Pusri Palembang
20	Pelatihan dan Sertifikasi ISO 31000:2011 Training and Certification of ISO 31000: 2011	1	PT Pupuk Indonesia
21	Pelatihan Data Analytic Tools bagi SPI Pupuk Indonesia Grup Data Analytic Tools Training for SPI of Pupuk Indonesia Group	2	PT Pupuk Indonesia
22	Pelatihan Leadership Development Program Grade I Tahun 2017 Leadership Development Program Training Grade I of 2017	1	PT Pupuk Indonesia
23	Workshop penilaian tingkat maturitas manajemen risiko tahun 2017 Workshop on risk management maturity level assessment in 2017	1	PT Pupuk Indonesia
24	Workshop Pendalaman Pedoman Quality Assurance SPI Pupuk Indonesia Grup In-depth Workshop of Quality Assurance Guidelines of SPI of Pupuk Indonesia Group	2	PT Pupuk Indonesia
25	Pelatihan SAP SPI PT Pupuk Indonesia Grup SAP Training of SPI of PT Pupuk Indonesia Group	2	PT Pupuk Indonesia
26	Seminar Nasional Internal Audit Internal Audit National Seminar	5	YPIA Jakarta

Dalam rangka terus meningkatkan mutu dan kompetensi auditor internal, PT Pusri melakukan program pengembangan kompetensi auditor secara sistematis dan berjenjang. Program tersebut dilakukan dengan mengikutsertakan auditor internal dalam kursus sertifikat *Qualified Internal Auditor* (QIA). Daftar staf SPI yang telah mengikuti program sertifikasi adalah :

To continuously improve internal auditor's quality and competency, PT Pusri also conducts systematic and staging auditor competency development program, by including internal auditors in Qualified Internal Auditor (QIA) certification course. List of SPI staffs who have participated in the certification program is as follows:

No	Training Sertifikasi Training Sertifikasi	Jumlah Auditor Jumlah Auditor
1	Sertifikasi QIA (Memiliki gelar QIA) Sertifikasi QIA (Memiliki gelar QIA)	5
2	Lanjutan II Lanjutan II	14
3	Lanjutan I Lanjutan I	
4	Dasar II Dasar II	3
5	Dasar I Dasar I	4
Total		26



Perencanaan Dan Realisasi Audit Internal Tahun 2017

Audit dilakukan sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang disusun berdasarkan analisa risiko perusahaan dengan mempertimbangkan risiko yang paling material yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Program kerja pengawasan tahunan tersebut, sebelum disahkan oleh Direktur Utama direview terlebih dahulu oleh Komite Audit dan selanjutnya disampaikan kepada pemegang saham PT Pusri sesuai amanah RUPS.

Perencanaan Audit

Sasaran SPI untuk tahun 2017 meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengawasan :
 - a. Audit Unit Kerja. Fokus pada pengujian atas kewajaran dan keakuratan informasi keuangan dan operasional, keekonomisan, efisiensi dan efektifitas operasional, pengamanan asset perusahaan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, kebijakan serta prosedur yang berlaku.
 - b. Audit Aktifitas. Fokus pada pelaporan keuangan, daya guna, kehematan, dan hasil guna dari suatu kegiatan.
 - c. Evaluasi. Fokus pada kegiatan evaluasi atas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP), Manajemen Risiko, Tata Kelola Teknologi Informasi (TI), dan Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG).
 - d. *Desk Audit*. Merupakan kegiatan yang dilakukan SPI sehingga dapat memberikan manfaat berupa masukan dalam pengelolaan resources perusahaan sehingga dapat membantu tugas para Manager/Pimpinan Perusahaan.
2. Kegiatan Non Pengawasan :
 - a. Pendampingan / *Counterpart* Audit Eksternal. Fokus pada kegiatan pendampingan atas General Audit Tahun buku 2017 oleh KAP, Audit Perhitungan Subsidi Pupuk dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2017 oleh BPK RI, Audit oleh SPI PT Pupuk Indonesia dan Audit oleh BPKP.
 - b. Pemantauan / *Monitoring* Tindak Lanjut Audit. Fokus pada kegiatan pemantauan tindak lanjut temuan dan rekomendasi audit BPK RI, Laporan Kepatuhan KAP, Keputusan & Arahan Pemegang Saham dalam RUPS RKAP 2017 dan RUPS Kinerja 2016, temuan & rekomendasi LHA SPI PT Pupuk Indonesia dan Audit Internal Perusahaan.

Internal Audit Planning and Realization In 2017

Audit has been conducted based on Annual Audit Plan (PKPT) prepared based on risk analysis in the Company by concerning most material risk which may potentially constraint the Company's target achievement. The annual audit plan was reviewed by the Audit Committee prior to be legalized by the President Director and later delivered to the shareholders of PT PUSRI according to GMS resolution.

Audit Planning

The target of SPI in 2017 includes the following activities:

1. Audit Activities:
 - a. Work Unit Audit. Focus on testing the fairness and accuracy of financial and operational information, economy, operational efficiency and effectiveness, security of corporate assets and compliance with applicable laws and regulations, policies and procedures.
 - b. Activity Audit. Focus on financial reporting, effectiveness, efficiency, and usefulness of an activity.
 - c. Evaluation. Focus on evaluation activities on Company's Internal Control System (SPIP), Risk Management, Information Technology Governance (IT), and Implementation of Good Corporate Governance (GCG).
 - d. Desk Audit. Activity done by SPI to give benefit in the form of input in the Company's resources management in order to assist the duty of Manager/ Leader of the Company.
2. Non-Audit Activities:
 - a. External Audit Assistance/Counterpart. Focus on counterpart activities on General Audit of 2017 Fiscal Year by KAP, Audit of Fertilizer Subsidy and Subsidized Fertilizer Distribution for Fiscal Year 2017 by BPK RI, Audit by SPI of PT Pupuk Indonesia and Audit by BPKP.
 - b. Monitoring on Audit Follow Up. Focus on monitoring activities of follow-up of audit findings and recommendations from BPK RI, KAP Compliance Report, Shareholders' Resolutions & Directives in 2017 GMS and 2016 GMS Performance, findings & recommendations of LHA SPI of PT Pupuk Indonesia and Internal Audit.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

3. Kegiatan Konsultasi. Merupakan kegiatan SPI yang didasarkan atas pendekatan bahwa unit kerja lain adalah sebagai mitra/klien dalam memecahkan dan menyelesaikan masalah yang dihadapi

3. Consultation Activities. SPI activity based on the approach that other work units are partners/clients in solving and settling problems encountered

PKPT SPI tahun 2017, meliputi obyek audit, jenis audit, sasaran audit internal, tanggal rencana pelaksanaan audit, susunan tim & nama auditor, alokasi jumlah hari, rencana penerbitan laporan, rencana monitoring dan rencana pemutakhiran data. Jumlah kegiatan pada PKPT SPI tahun 2017 sebanyak 45 kegiatan meliputi kegiatan audit dan kegiatan lainnya dengan rincian sebagai berikut :

2017 SPI PKPT includes audit object, audit type, internal audit objectives, date of audit implementation plan, team structure & name of auditors, allocation of number of days, report issuance plan, monitoring plan and data updating plan. The number of activities in 2017 SPI PKPT was 45 activities, including audit activities and other activities with details as follows:

No	Keterangan Description	Jumlah Total
1	Objek Audit berdasarkan Unit Kerja Audit Objects by Work Unit	13
2	Objek Audit berdasarkan Aktivitas Audit Objects by Activity	11
3	Evaluasi Evaluation	4
4	Desk Audit Desk Audit	4
5	Counterpart Counterpart	4
6	Monitoring Tindak Lanjut Audit Internal/Eksternal / RUPS Monitoring on Follow Up of Internal/External Audit/GMS	5
7	Konsultasi Consultation	4
TOTAL		45

Realisasi Audit

Kesesuaian pelaksanaan audit dengan PKPT disampaikan dalam Laporan Pelaksanaan Kegiatan SPI tahun 2017 kepada Direktur Utama dan dibahas bersama Komite Audit. Selama tahun 2017, realisasi kegiatan PKPT tahun 2017 meliputi :

Audit Realization

The conformity of audit implementation with PKPT is presented in the SPI 2017 Activity Report to the President Director and discussed with the Audit Committee. During 2017, the realization of PKPT activities in 2017 is:

No	Keterangan Description	Realisasi Total
1	Objek Audit berdasarkan Unit Kerja Audit Objects by Work Unit	13
2	Objek Audit berdasarkan Aktivitas Audit Objects by Activity	11
3	Evaluasi Evaluation	1
4	Desk Audit Desk Audit	16
5	Counterpart Counterpart	16
6	Monitoring Tindak Lanjut Audit Internal/Eksternal / RUPS Monitoring on Follow Up of Internal/External Audit/GMS	5
7	Konsultasi Consultation	13
TOTAL		78



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Pencapaian sasaran audit selama tahun 2017, menunjukkan pencapaian yang memadai, yang ditandai dengan semakin menurunnya pelanggaran-pelanggaran terhadap SOP maupun semakin tertibnya penggunaan anggaran.

Secara umum pelaksanaan program Audit Internal telah sesuai dengan Program kerja Pengawasan Tahunan (PKPT).

Penyerahan Laporan Berkala Di Tahun 2017

Setiap Laporan Hasil Audit dibahas dengan Komite Audit dan disampaikan kepada manajemen dan pihak yang diaudit (*auditee*), dilengkapi dengan tindakan perbaikan, termasuk sanksi/pinalti apabila diperlukan. Perkembangan tindak lanjut harus dilaporkan oleh pihak yang diaudit kepada Divisi Satuan Pengawasan Intern setiap bulan untuk memastikan agar setiap pihak yang diaudit selalu berupaya melakukan perbaikan dan penyempurnaan. Laporan Kegiatan SPI dan Laporan Perkembangan *Monitoring Tindak Lanjut* LHA SPI dibuat setiap bulan, triwulan, semesteran dan tahunan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan aktivitas audit Internal di Perusahaan.

Akuntan Publik

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Mekanisme Pemilihan Akuntan Publik

Sesuai PER-01/MBU-/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara) Pasal 31 auditor eksternal Perusahaan ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham dari calon Auditor Eksternal yang diajukan oleh Dewan Komisaris.

Mengacu Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 Pasal 3 ayat (1) tentang Jasa Akuntan Publik, bahwa Pemberian Jasa Audit Umum atas Laporan Keuangan oleh KAP dapat dilakukan paling lama untuk 6 tahun buku berturut-turut, sedangkan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 tahun buku berturut-turut.

Atas dasar hal tersebut, Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan seleksi Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan PUSRI dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan menyetujui Keputusan Dewan Komisaris menetapkan KAP KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan yang akan melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan PUSRI.

Audit target achievement in 2017 shows a satisfying achievement, indicated with decreasing SOP violation and more compliance in budget allocation.

In general, the implementation of Internal Audit program has been in accordance with Annual Audit Plan (PKPT).

Periodic Report Submission in 2017

Every audit report is discussed with the Audit Committee and delivered to the Management and Auditee, attached with improvement action, including sanction/punishment if considered necessary. The follow-up progress has to be reported by Auditee to the Internal Audit Unit Division every month to ensure that every Auditee continues to implement the improvement action. The SPI Activity Report and LHA SPI Follow-Up Monitoring Report are prepared in monthly, quarterly, semester and annual basis to be delivered to related parties as the responsibility of internal audit activity practices in the Company.

Public Accountant

Public accountant is an external organ of the Company that serves to provide an opinion regarding the conformity of the Company's financial statements presentation with the applicable Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

Mechanism of Public Accountant Appointment

Pursuant to PER-01/MBU/2011 on Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprise (SOE) Article 31, the Company's External Auditor is appointed by General Meeting of Shareholders from External Audit candidates proposed by Board of Commissioners.

Referring to the Minister of Finance Regulation Number 17/PMK.01/2008 Article 3 point (1) regarding Public Accountant Service, the General Audit Service on Financial Statements by KAP is eligible for maximum 6 fiscal year consecutively, however, Public Accountant is only eligible for maximum 3 fiscal year consecutively.

Based on that, Board of Commissioners through Audit Committee had conducted Public Accountant selection to audit PUSRI's Financial Statements and Partnership and Community Development Annual Report for Fiscal Year ended on December 31, 2017 referring to the prevailing provisions. The General Meeting of Shareholders decided to approve Board of Commissioners Decision and appointed KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners to audit PUSRI's Financial Statements.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Penetapan Akuntan Publik

Sesuai keputusan RUPS tahunan sebagaimana yang tercantum dalam Risalah RUPS PUSRI tentang pengesahan laporan keuangan tahun buku 2016, RUPS melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2017.

Periode KAP dan Besaran Biaya Jasa

Audit laporan keuangan perusahaan tahun 2017 telah dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan sesuai dengan Perjanjian No.103/SP/DIR-A10/2017 tanggal 25 Oktober 2017 dengan biaya sebesar Rp 828.300.000

Ruang Lingkup Pekerjaan Akuntan Publik

1. Melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2017 yang mencakup audit Konsolidasian atas Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. Melakukan review atas Laporan Hasil Kinerja Perusahaan untuk Tahun Buku 2017 sesuai dengan Salinan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2011 tanggal 19 Agustus 2011 (atau sesuai dengan ketentuan yang baru bila ada perubahan)
3. Melakukan Audit Umum atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2017.
4. Melakukan Audit Kepatuhan atas Peraturan dan Pengendalian Internal yang diterapkan Perusahaan untuk tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang dilaksanakan berdasarkan PSA 62 mengenai Audit Kepatuhan atas perundang-undangan dan pengendalian intern.

Public Accountant Determination

Pursuant to the Annual GMS resolution as disclosed in PUSRI GMS Minutes of Meeting regarding validation of Financial Statements of Fiscal Year 2016, the GMS delegated authority to Board of Commissioners to appoint Public Accountant Firm to audit Financial Statements of Fiscal Year 2017.

KAP Period and Audit Fee

In 2017, the Company's Financial Statements Audit had been done by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners pursuant to the Agreement No. 103/SP/DIR-A10/2017 dated October 25, 2017, with fee amounted to Rp828.300.000

Public Accountant Scope of Work

1. Perform General Audit on the Company's Consolidated Financial Statements of Fiscal Year 2017 including Consolidated Audit on Financial Statements according to Financial Accounting Standard in Indonesia.
2. Review the Company's Performance Report for Fiscal Year 2017 according to Copy of Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. PER-04/MBU/2011 dated August 19, 2011 (or recent regulation, if any revision).
3. Perform General Audit on Partnership and Community Development (PKBL) Program Financial Statements of Fiscal Year 2017.
4. Perform Compliance Audit on Internal Regulation and Internal Control as stipulated by the Company for year ended on December 31, 2017 and implemented based on PSA 62 regarding Compliance Audit on laws and regulations and internal control.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Akuntan Publik dan Biaya Periode 6 (Enam) Tahun Terakhir

Guna kebutuhan transparansi, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan biaya yang diberikan dalam mengaudit laporan keuangan Perusahaan selama 6 (enam) tahun terakhir.

Public Accountant and Fee for the Last 6 (Six) Year

For transparency requirement, the following is the list of Public Accountant Firms, Accountants and the fee of auditing the Company's financial statements for the last 6 (six) years.

DAFTAR AKUNTAN PUBLIK 6 (ENAM) TAHUN TERAKHIR 2012-2017
PUBLIC ACCOUNTANTS LIST FOR THE LAST 6 (SIX) YEAR 2012-2017

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Nama Akuntan (Perorangan) Accountant Name (Individual)	Biaya Fee	Opini Opinion
2017	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners	Yanto	Rp828.300.000 dengan PPN included VAT	Wajar dalam semua hal yang material, Nilai A untuk Kinerja Perusahaan Fair in all material aspects, A Rating for Company Performance
2016	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners	Haryanto Sahari	Rp776.600.000 dengan PPN included VAT	Wajar dalam semua hal yang material, Nilai AA untuk Kinerja Perusahaan Fair in all material aspects, AA Rating for Company Performance
2015	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners	Haryanto Sahari	Rp697.000.000 dengan PPN included VAT	Wajar dalam semua hal yang material, Nilai AA untuk Kinerja Perusahaan Fair in all material aspects, AA Rating for Company Performance
2014	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners	Haryanto Sahari	Rp647.000.000 dengan PPN included VAT	Wajar dalam semua hal yang material, Nilai AA untuk Kinerja Perusahaan Fair in all material aspects, AA Rating for Company Performance
2013	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto Public Accountant Firm Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Dudi Hadi Santoso	Rp376.500.000,- tanpa PPN included VAT	Wajar dalam semua hal yang material, Nilai AA untuk Kinerja Perusahaan Fair in all material aspects, AA Rating for Company Performance
2012	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto Public Accountant Firm Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Dedy Sukrisnadi	Rp414.150.000,- dengan PPN included VAT	Wajar dalam semua hal yang material, Nilai AA untuk Kinerja Perusahaan Fair in all material aspects, AA Rating for Company Performance

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT



Dalam usaha mencapai visi dan misi perusahaan, PT Pusri Palembang menghadapi ketidakpastian, tantangan dan hambatan yang berasal dari kondisi internal maupun eksternal perusahaan. Beberapa hal yang menjadi risiko signifikan di sepanjang tahun 2017 yang mempengaruhi pencapaian kinerja perusahaan antara lain fluktuatifnya harga komoditi pupuk urea dan amoniak, fluktuatifnya nilai tukar rupiah terhadap US dollar, usia pabrik yang semakin tua sehingga mengganggu operasional dan efisiensi pabrik. Selain itu PT Pusri Palembang juga menghadapi ketidakpastian yang semakin besar akibat perubahan iklim bisnis yang semakin cepat dan kompleks. Hal-hal tersebut merupakan risiko bisnis yang tidak mungkin dihindari, justru harus dikelola melalui suatu mekanisme yang dinamakan "Manajemen Risiko". Sejak tahun 2006 PT Pusri Palembang telah menerapkan Manajemen Risiko yang terintegrasi dengan sistem manajemen lainnya untuk mendukung terwujudnya tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Pada tahun 2013 PT Pusri Palembang menerapkan Manajemen Risiko berbasis SNI ISO-31000 : 2011. Selain itu dalam menyusun anggaran investasi perusahaan, PT Pusri Palembang juga menerapkan *Risk Based Budgeting* dan menggunakan *Quantitative Risk Analysis* dalam analisa risiko serta didukung dengan Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMRisk) yang berbasis web.

In achieving vision and mission of the Company, PT PUSRI Palembang deals with internal as well external uncertainties, challenges and constraints. Several issues that brought significant risk throughout 2017 and affected the Company's performance achievement are among others, fluctuation of urea and ammonia commodity prices, fluctuation of exchange rate of Rupiah to US Dollar and obsoleted plants interferred the plant's operations and efficiency. In addition, PT PUSRI Palembang also experienced greater uncertainty due to rapidly changing and more complex business climate. These brought inevitable business risk that shall be managed in a mechanism known as "Risk Management". Since 2006, PT PUSRI Palembang has implemented Risk Management that is integrated with other management systems to support the establishment of Good Corporate Governance. In 2013, PT PUSRI Palembang implemented Risk Management based on SNI ISO31000:2011. Besides that, in the preparation of corporate investment budget, PT PUSRI Palembang also implemented Risk-Based Budgeting and applied Quantitative Risk Analysis in the risk analysis as well as supported with web-based Risk Management Information System (SIMRisk)



Hingga saat ini, PT Pusri Palembang telah menerapkan beberapa metode berbasis risiko dalam mendukung pelaksanaan proses bisnis perusahaan. Dalam proses penyusunan anggaran perusahaan telah diterapkan metode *Risk Based Budgeting* sehingga diharapkan perusahaan dapat lebih efektif dalam mengendalikan risiko yang dihadapi dan memasukkannya ke dalam anggaran perusahaan dengan tepat. *Risk Based Budgeting* (RBB) sendiri adalah sebuah metode dalam penyusunan anggaran yang berbasis biaya pengendalian risiko dari hasil identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko yang telah dilakukan oleh unit kerja yang bersangkutan sebagai pemilik risiko.

Dalam bidang audit juga telah diterapkan pendekatan Manajemen Risiko dengan menggunakan metode *Risk Based Audit* (RBA). RBA sendiri merupakan metode pemeriksaan berdasarkan hasil identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko yang berpotensi menghambat proses dan strategi bisnis perusahaan. Dengan penerapan metode *Risk Based Audit* ini diharapkan perencanaan audit dapat lebih terarah, efisien, dan laporan yang dihasilkan dapat lebih fokus.

Selain dalam pelaksanaan audit dan penyusunan anggaran, prinsip risiko juga diterapkan dalam pelaksanaan inspeksi yaitu dengan menggunakan metode *Risk Based Inspection* (RBI). RBI merupakan metode perancangan inspeksi berdasarkan hasil identifikasi risiko peralatan di unit kerja yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan penerapan metode RBI diharapkan kegiatan inspeksi dapat berjalan secara lebih terstruktur dengan penentuan prioritas yang lebih baik. Beberapa penerapan metode RBI yang sudah berjalan di PT Pusri Palembang antara lain *Job Safety Analysis*, *Preventive Maintenance*, dan HAZOP.

Dasar Pelaksanaan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko di PT Pusri Palembang sudah dilakukan sejak tahun 2006 menindaklanjuti Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* Pada BUMN dengan ditandatangani Kebijakan Manajemen Risiko PT Pusri Palembang tanggal 13 Februari 2006. Dengan berlalunya waktu, telah dilakukan penyempurnaan-penyempurnaan terhadap infrastruktur Manajemen Risiko di PT Pusri Palembang, sehingga pelaksanaan Manajemen Risiko di PT Pusri Palembang saat ini berdasarkan pada :

1. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BUMN yang merupakan pembaharuan Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* Pada BUMN, dimana pada bagian keenam pasal 25 menyatakan bahwa Direksi

To date, PT Pusri Palembang has implemented several risk-based methods to support the implementation of its business processes. In the process of preparing corporate budget, Risk Based Budgeting method has been applied so that the Company is expected to be more effective in controlling the risks faced and put those risks into the corporate budget appropriately. Risk Based Budgeting (RBB) itself is a method in preparing a budget based on risk control cost from the result of risk identification, analysis, and evaluation that has been done by the work unit concerned as the risk owner.

In the field of audit, Risk Management approach by using Risk Based Audit (RBA) method has also been applied. RBA itself is an audit method based on the results of identification, analysis, and evaluation of risks that potentially hamper the process and business strategy of the Company. With the implementation of Risk Based Audit method, it is expected that audit planning can be more directed, efficient, and the result report can be more focused.

Besides in audit implementation and budget preparation, the risk principle is also applied in the inspection implementation by using Risk Based Inspection (RBI) method. RBI is a method of inspection design based on the result of equipment risk identification in the work unit that has been done before. With the implementation of RBI method, it is expected that inspection activities can be carried out more structurally with better priority setting. Some of RBI method implementation that have been running in PT Pusri Palembang include Job Safety Analysis, Preventive Maintenance, and HAZOP.

Risk Management Implementation Framework

The Risk Management Implementation at PT PUSRI Palembang has been implemented since 2006 following Minister of SOE Decree Number KEP-117/M-MBU/2002 regarding Good Corporate Governance Practice Implementation in SOE and signing of PT PUSRI Palembang Risk management Policy on February 13, 2006. Over time, several improvements on the Risk Management Infrastructure in PT PUSRI Palembang have been conducted, thus current Risk Management practice in PT PUSRI Palembang is referring to:

1. SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in SOE as the revision of Minister of SOE Decree No. KEP-117/M-MBU/2002 concerning Good Corporate Governance Implementation in SOE, where under Chapter Six, Article 25, stated that in the decision/action making, Board of Directors have to consider business risk as well as develop

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan harus mempertimbangkan risiko usaha serta wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program *Good Corporate Governance*.

2. Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai perusahaan induk Nomor : SE-004/1/2018 tanggal 23 Januari 2018 perihal Penyampaian Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi di PT Pupuk Indonesia (Persero) Group, yang mewajibkan setiap Anak Perusahaan untuk melaksanakan pedoman penerapan manajemen risiko.
3. Arahan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2017 Bidang Manajemen Risiko yang meminta Direksi PUSRI untuk :
 - a. Menyusun Revisi Pedoman Manajemen Risiko sesuai Revisi Pedoman Manajemen Risiko Pupuk Indonesia paling lambat Semester-I 2017.
 - b. Menyusun & melaporkan identifikasi risiko awal tahun 2017 mengacu pada sasaran Perusahaan berdasarkan RKAP 2017 paling lambat bulan Januari 2017.
 - c. Mengelola risiko perusahaan dan melaporkan setiap bulan untuk pengelolaan risiko utama, setiap semester untuk risiko keseluruhan dalam bentuk buku yang ditandatangani oleh Direktur Utama.
 - d. Menindaklanjuti seluruh rekomendasi Penilaian Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) tahun 2015, dan berstatus closed sebelum melaksanakan PMPMR berikutnya pada Semester-II tahun 2017 serta melaporkan pelaksanaannya
4. Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Nomor : SK/DIR/370/2013 tanggal 12 September 2013 tentang Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Sistem Manajemen Risiko

PT Pusri Palembang berkomitmen untuk menerapkan Manajemen Risiko secara sungguh-sungguh dan berkelanjutan dengan kerangka acuan SNI ISO 31000 : 2011. Penerapan Manajemen Risiko di PT Pusri Palembang mengacu pada prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. **Manajemen Risiko menciptakan Nilai Tambah**
 Manajemen Risiko memberikan kontribusi melalui peningkatan kemungkinan pencapaian sasaran perusahaan secara nyata. Selain itu juga memberikan perbaikan dalam aspek keselamatan dan kesehatan kerja, kepatuhan terhadap peraturan perundangan, perlindungan lingkungan hidup, persepsi publik, kualitas produk, reputasi, *corporate governance*, efisiensi operasi dan lain-lain.

and implement integrated corporate risk management program as part of the implementation of Good Corporate Governance program.

2. PT Pupuk Indonesia (Persero) Circular Letter as Holding Company No. SE-03/II/2013 dated February 4, 2013 regarding Risk Management Policy and Guidelines of PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiaries, mandated every Subsidiary to enforce Risk Management Implementation Guidelines.
3. Shareholders' Directive in 2017 Annual General Meetings of Shareholders (GMS) of Corporate Work Plan and Budget, where the Risk Management Division proposed PUSRI's Board of Directors to:
 - a. Prepare Revised Risk Management Guidelines in accordance with the Revised Risk Management Guidelines of Pupuk Indonesia no later than first semester of 2017.
 - b. Prepare & report on risk identification at the beginning of 2017 referring to the Company's objectives pursuant to RKAP 2017 no later than January 2017.
 - c. Manage corporate risk and report each month for major risk management, each semester for overall risk in the form of book signed by the President Director.
 - d. Follow up all recommendations of Risk Management Implementation Maturity Assessment (PMPMR) in 2015, and be closed before implementing the next PMPMR in second semester of 2017 and report on its implementation
4. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang's Board of Directors Decree No. SK/DIR/370/2013 dated September 12, 2013 on Risk Management Policy and Guidelines of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Risk Management System

PT Pusri Palembang is committed to implement Risk management in earnest and continuous manner referring to SNI ISO 31000:2011 framework. The Risk Management practice in PT Pusri Palembang also refers to following principles:

1. **Risk Management to Create Added-Value**
 Risk Management contributes by concretely improving possibility of the Company's target achievement. In addition, it also provides a correction on various aspects including occupational health and safety, compliance with laws and regulations, environmental preservation, public imaging, product quality, reputation, corporate governance, operational efficiency and other aspects.



- 2. Manajemen Risiko bagian terpadu dari proses organisasi**

Manajemen Risiko merupakan bagian tak terpisahkan yang tidak berdiri sendiri dari kegiatan proses organisasi dalam mencapai sasaran.
- 3. Manajemen Risiko bagian dari pengambilan keputusan**

Manajemen Risiko membantu para pengambil keputusan untuk mengambil keputusan atas dasar pilihan-pilihan yang tersedia dengan informasi selengkap mungkin.
- 4. Manajemen Risiko secara khusus menangani ketidakpastian**

Manajemen Risiko secara khusus menangani aspek ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan dan memperkirakan bagaimana sifat ketidakpastian dan bagaimana cara penanganannya.
- 5. Manajemen Risiko bersifat sistematis, terstruktur dan tepat waktu**

Manajemen Risiko bersifat sistematis, terstruktur dan tepat waktu untuk memberikan kontribusi terhadap efisiensi dan konsistensi sehingga hasilnya dapat diperbandingkan dan memberikan perbaikan.
- 6. Manajemen Risiko berdasarkan informasi terbaik yang ada**

Masukan dan informasi yang digunakan dalam proses Manajemen Risiko didasarkan pada sumber informasi terbaik yang tersedia, seperti pengalaman, observasi, perkiraan, penilaian ahli, dan data lain yang tersedia.
- 7. Manajemen Risiko adalah khas untuk penggunaannya (Tailored)**

Manajemen Risiko harus diselaraskan dengan konteks internal dan eksternal perusahaan serta sasaran perusahaan dan profil risiko yang dihadapi perusahaan.
- 8. Manajemen Risiko mempertimbangkan faktor manusia dan budaya**

Penerapan Manajemen Risiko haruslah menemukan kemampuan perusahaan, persepsi dan tujuan masing-masing individu didalam serta diluar perusahaan, khususnya yang menunjang atau menghambat sasaran perusahaan.
- 9. Manajemen Risiko bersifat transparan dan inklusif**

Untuk memastikan bahwa Manajemen Risiko tetap relevan dan terkini, para pemangku kepentingan dan pengambil keputusan di setiap tingkatan organisasi harus melibatkan secara efektif. Keterlibatan ini juga harus memungkinkan para pemangku kepentingan terwakili dengan baik dan mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapat serta kepentingannya, terutama dalam merumuskan kriteria risiko.
- 10. Manajemen Risiko bersifat dinamis, berulang dan responsif terhadap perubahan.**

Tugas manajemen untuk memastikan bahwa Manajemen Risiko senantiasa memperhatikan, merasakan, dan tanggap terhadap perubahan.
- 2. Risk Management as Integrated Part of Organization Process**

Risk Management is an integrated part that is not separated with organization process activities in achieving its target.
- 3. Risk Management as Part of Decision Making**

Risk Management assists the decision maker to take decision on several alternatives available within most comprehensive information.
- 4. Risk Management particularly mitigates uncertainty**

Risk Management particularly mitigates uncertainty aspects during the decision making process and estimates how the nature of uncertainty and how to overcome these issues.
- 5. Risk Management is Systematic, Structured and Timely**

Risk Management is systematic, structured and timely in order to contribute in bringing efficiency and consistency, hence the result is comparable and provides improvement.
- 6. Risk Management is based on best information**

Any suggestion and information utilized in the Risk Management process are based on best available source of information, namely experience, observation, estimation, expert appraisal, and other available data.
- 7. Risk Management is tailored to the users**

Risk Management has to be aligned with the Company's internal and external context as well as corporate objectives and risk profile faced by the Company.
- 8. Risk Management considers human and culture factors**

Risk Management practice has to acknowledge the Company's capability, perception and objective of each individual inside and outside the Company, mainly one which will supports or constraints the Company's target.
- 9. Risk Management is transparent and inclusive**

To ensure that Risk Management to stay relevant and update, the stakeholders and decision making at every organization level has to be effectively involved. The involvement has also enable these stakeholders to be represented properly while also receive an opportunity to present aspiration and interest, particularly in formulating risk criteria.
- 10. Risk Management is dynamic, recurring and responsive towards changes**

Part of the Management's duty is to ensure that Risk Management is always concern, sense and responsive towards any changes.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

11. Manajemen Risiko harus memfasilitasi perbaikan bersinambung dan peningkatan organisasi

Organisasi harus senantiasa mengembangkan dan menerapkan perbaikan strategi Manajemen Risiko serta meningkatkan kematangan pelaksanaan Manajemen Risiko.

Unit Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab atas penerapan Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi, tentunya pelaksanaannya sejalan dengan semangat akuntabilitas sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Unit Manajemen Risiko yaitu :

- a. Menyusun dan mengusulkan Kebijakan Manajemen Risiko, Pedoman dan Prosedur Penerapan Manajemen Risiko kepada Direksi.
- b. Menyusun dan mengusulkan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* yang digunakan sebagai ukuran kriteria level risiko.
- c. Memastikan pelaksanaan proses identifikasi, pengelolaan dan pemantauan risiko pada setiap unit kerja berjalan dengan baik.
- d. Melakukan kompilasi risiko setiap unit kerja menjadi Profil Risiko perusahaan secara keseluruhan.
- e. Menyusun top risiko Perusahaan yang sesuai dengan kondisi Perusahaan saat itu.
- f. Melakukan pemetaan dan menyusun risiko korporat/perusahaan, melakukan reviu atas strategi dan pengendalian risiko korporat/perusahaan dan menyusun Laporan Profil Manajemen Risiko.
- g. Melakukan pemantauan bersama perwakilan *Facilitator/Key Person*/Pemilik Risiko unit kerja terhadap posisi risiko secara keseluruhan.
- h. Memperhatikan perkembangan implementasi Manajemen Risiko berdasarkan masukan dari LHA (Laporan Hasil Audit) yang dilakukan oleh SPI.

Mengacu pada Manajemen Risiko berbasis SNI ISO 31000:2011, PT Pusri Palembang mengembangkan Manajemen Risiko berdasarkan tiap-tiap jenis risiko yang secara spesifik mempunyai karakter yang berbeda-beda sesuai dengan konteksnya. Hal tersebut sejalan dengan prinsip Manajemen Risiko yang menyatakan bahwa Manajemen Risiko adalah khas untuk penggunaannya (*tailored*). Dengan demikian, Manajemen Risiko diharapkan dapat membantu Direksi dan pimpinan unit kerja lainnya dalam mengambil keputusan yang cepat dan tepat dalam menghadapi tantangan dan risiko yang ada.

Berikut ini adalah diagram yang menunjukkan kerangka strategis proses Manajemen Risiko mengacu pada SNI ISO 31000 : 2011 :

11. Risk Management has to facilitate continuous improvement and organization development

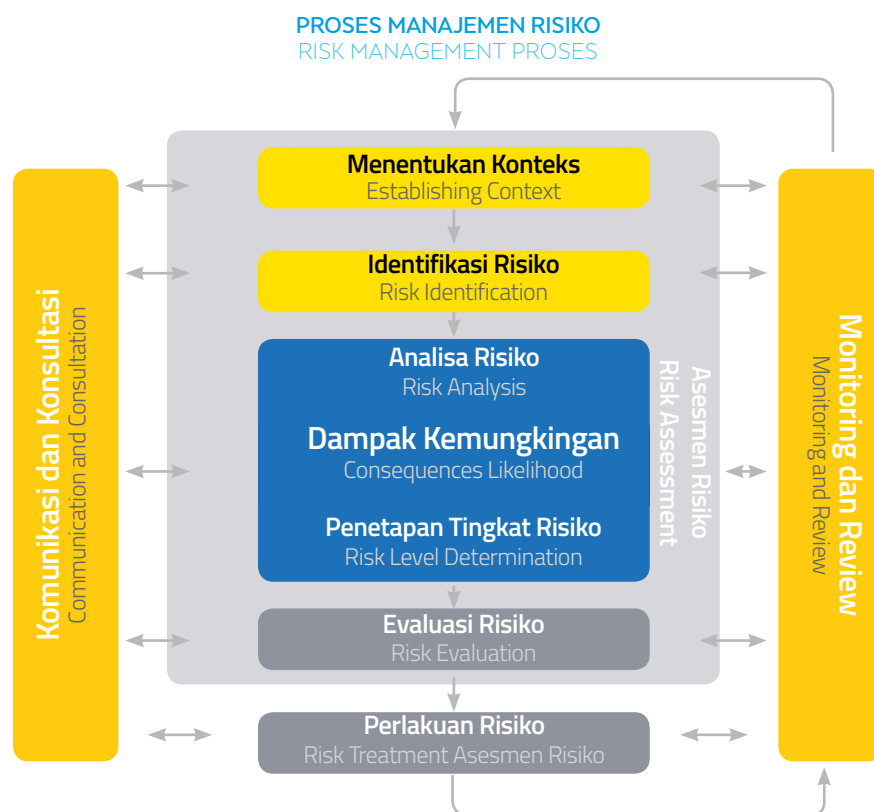
The organization has to develop and implement the improvement of Risk Management strategy as well as to increase the maturity of Risk Management practice.

Risk Management Unit has duties and responsibilities on the Risk Management implementation at entire lines of the organization, whose implementation is surely complied with the spirit of accountability based on Good Corporate Governance principles. Risk Management Unit scope of work and responsibility are including :

- a. Formulate and propose policy, guidelines, and procedure of Risk Management to be submitted to Board of Directors.
- b. Formulate and propose Risk Appetite and Risk Tolerance as the criteria for determining risk level
- c. Ensure the implementation of risk identification, management and monitoring at every unit has been appropriate.
- d. Compile risks from every working unit into Corporate Risk Profile
- e. Formulate Corporate Top Risks reflecting the existing conditions
- f. Map and arrange Corporate Risk, review Corporate Risk strategy and controlling, develop Risk Management Profile Report.
- g. Review the entire risks together with representatives of Facilitator/Key Person/Risk Owner from working units
- h. Monitor the implementation of Risk Management based on recommendations stated in Audit Result Report submitted by SPI.

Referring to Risk Management based on SNI ISO 31000:2011, PT PUSRI Palembang has developed Risk Management based on each risk type which is particularly has unique character by each context. This is also in line with Risk Management principle declaring that Risk Management is tailored for the users. Therefore, Risk Management is expected to help Board of Directors and other Head of Unit in taking fast and accurate decision to overcome existing challenges and risks.

Below chart illustrates the Risk Management process strategic framework referring to SNI ISO 31000:2011:



Tahap 1 : Komunikasi dan Konsultasi

Komunikasi dan konsultasi dengan pemangku kepentingan internal maupun eksternal harus dilaksanakan se-ekstensif mungkin, sesuai dengan kebutuhan pada setiap tahapan proses Manajemen Risiko.

Komunikasi dan Konsultasi dapat dilakukan dalam semua tahap penerapan Manajemen Risiko; mulai dari tahap identifikasi risiko, analisa, evaluasi, penanganan dan monitoring/pemantauan risiko. Komunikasi dapat dilakukan melalui email, telpon, surat resmi maupun melalui forum diskusi dengan Pemilik Risiko.

Tahap 2 : Menentukan Konteks

Manajemen perusahaan menentukan tujuan perusahaan dan menentukan parameter internal dan eksternal yang akan dijadikan pertimbangan dalam pengelolaan risiko, menentukan lingkup kerja dan kriteria risiko untuk proses-proses selanjutnya.

Penetapan Konteks dapat mengacu pada RJP – RKAP - KPI Divisi – KPI Departemen. Penetapan konteks/sasaran akan memudahkan dalam proses identifikasi risiko dan proses-proses selanjutnya.

Phase 1: Communication and Consultancy

Communication and consultancy with internal and external stakeholders have to be conducted in most extensive manner, according to the requirement of every phase in Risk Management process.

Communication and consultancy can be carried out in entire phase of Risk Management practice; starting from risk identification, analysis, evaluation, mitigation and monitoring phase. The communication can also be done through email, phone, official letter or in discussion forum with the Risk Owner.

Phase 2: Establishing Context

The Management determines objectives of the Company as well as internal and external indicators as the consideration in risk management, determining scope of work and risk criteria for further phases.

Establishing the context can also refer to RJP – RJAP – KPI of Division – KPI of Department. The establishment of context/target will assist in the risk identification and next processes.



MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Penetapan konteks berdasarkan RKAP tahun berjalan dilengkapi dengan identifikasi risiko sehingga menunjukkan penerapan *Risk Based Budgeting*.

Tahap 3 : Asesmen Risiko

1. Identifikasi Risiko

Tahapan ini bertujuan untuk mengidentifikasi risiko yang harus dikelola perusahaan melalui proses sistematis dan terstruktur. Identifikasi dilakukan secara komprehensif, ekstensif dan intensif mengenai risiko apa saja yang dapat terjadi, dimana, dan bilamana.

Proses identifikasi dilaksanakan oleh seluruh Pemilik Risiko setingkat Manager dengan metode FGD (*Focus Group of Discussion*) dengan seluruh staf terkait atau dilaksanakan antara Pemilik Risiko dengan Departemen Tata Kelola & Manajemen Risiko. Proses identifikasi risiko dilaksanakan bersamaan saat penyusunan RKAP tahun berikutnya dan awal tahun berjalan.

2. Analisis Risiko

Tujuan analisis risiko adalah melakukan analisis dampak dan kemungkinan semua risiko yang dapat menghambat tercapainya sasaran perusahaan serta semua peluang yang mungkin dihadapi perusahaan.

Hasil analisa risiko adalah level (tingkat) risiko yang ditetapkan dalam 3 (tiga) kriteria yaitu Tinggi/*High*, Sedang/*Medium*, Rendah/*Low* dan ditetapkan dalam bentuk Peta Risiko/*Risk Map*.

3. Evaluasi Risiko

Evaluasi risiko merupakan perbandingan antara level risiko yang ditemukan selama proses analisis risiko yang ditetapkan sebelumnya. Hasil dari evaluasi risiko adalah daftar prioritas untuk tindakan lebih lanjut. Risiko-risiko yang rendah atau dapat diterima harus dipantau dan ditelaah secara periodik untuk menjamin bahwa risiko-risiko tersebut tetap dapat diterima.

Risiko dikatakan memiliki tingkat yang dapat diterima bila:

1. Level risiko rendah sehingga tidak perlu penanganan khusus.
2. Tidak tersedia penanganan untuk risiko.
3. Biaya penanganan termasuk biaya asuransi tidak lebih tinggi dari manfaat yang diperoleh bila risiko tersebut diterima.

Tahap 4 : Perlakuan Risiko

Secara umum, perlakuan terhadap risiko dapat dilakukan sebagai berikut :

Establishing the context based on current year RKAP is equipped with risk identification that indicated the implementation of Risk-Based Budgeting.

Phase 3: Risk Assessment

1. Risk Identification

This phase aims to identify risk to be managed by the Company through a systematic and well structured process. Identification is carried out in comprehensive, extensive and intensive manner regarding any risk which may occur, when and how.

The identification process is performed by all of Risk Owners at Manager level with FGD (Focus Group Discussion) method with every related staff or performed between Risk Owner and Corporate Governance, Compliance & Risk Management Department. The risk identification process is done simultaneously with the preparation of next year RKAP and at the beginning of current year.

2. Risk Analysis

The objective of risk analysis is to perform analysis on impact and possibility of every risk which might constraint the Company's target achievement as well as the opportunity which the Company may obtain. Result of risk analysis is risk level (rating) set into 3 (three) level which are High, Medium, Low and illustrated as Risk Map.

3. Risk Evaluation

Risk evaluation is a comparison between risk level found during the risk analysis process which has been determined before. Result of the risk evaluation is list of priority for further action. Lower or acceptable risks have to be monitored and reviewed periodically to ensure that these risks remained acceptable.

Risks are categorized in acceptable level if met below criteria:

1. Low risk level that does not require special treatment.
2. No handling mechanism available for the risk.
3. (Mitigation cost, including insurance, is not higher than benefit obtained if the risk is accepted.

Phase 4: Risk Treatment

In general, risk treatment can be done through following actions:



1. Menghindari risiko (*risk avoidance*), berarti tidak melaksanakan atau meneruskan kegiatan yang menimbulkan risiko tersebut
2. Berbagi risiko (*risk sharing/transfer*), yaitu suatu tindakan untuk mengurangi kemungkinan timbulnya risiko atau dampak risiko. Hal ini dilaksanakan antara lain melalui asuransi, *outsourcing*, *subcontracting*, lindung nilai (*hedging*) transaksi nilai mata uang asing dan lain-lain.
3. Mitigasi (*mitigation*), yaitu melakukan perlakuan risiko untuk mengurangi kemungkinan timbulnya risiko, atau mengurangi dampak risiko bila terjadi, atau mengurangi keduanya, yaitu kemungkinan dan dampak.
4. Menerima risiko (*risk acceptance*), yaitu tidak melakukan perlakuan apapun terhadap risiko tersebut.

Tahap 5 : Monitoring & Review

Memantau dan menelaah harus menjadi bagian yang sudah direncanakan dalam proses Manajemen Risiko dimana petugas yang bertanggung jawab untuk melaksanakan monitoring dan review harus ditentukan dengan tegas.

Proses monitoring dapat dilakukan oleh pihak internal PT Pusri Palembang atau oleh pihak eksternal (konsultan independen) minimal dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 2 (dua) tahun. Proses ini bertujuan agar :

1. Terdapat proses pembelajaran dan analisis dari setiap peristiwa, perubahan, dan kecenderungan (*trend*) yang terjadi;
2. Terdeteksi perubahan dalam lingkup internal maupun eksternal, termasuk perubahan risiko itu sendiri yang memerlukan perubahan atau revisi perlakuan risiko, atau bahkan perubahan prioritas risiko;
3. Memastikan bahwa pengendalian risiko dan perlakuan risiko masih tetap efektif, baik secara desain maupun cara pelaksanaan;
4. Mengidentifikasi terjadinya risiko-risiko yang baru.

Tahapan proses manajemen risiko terdiri dari komunikasi dan konsultasi, menentukan konteks, asesmen risiko, perlakuan risiko serta monitoring dan *review*. Di dalam tahap asesmen risiko dilakukan identifikasi risiko bersamaan dengan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun berikutnya, sedangkan tahapan lainnya dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Hasil proses manajemen risiko berupa laporan yang berisi profil dan peta risiko serta daftar pengendalian risiko yang disampaikan ke Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

1. Risk avoidance, not taking or continuing activity which triggered the risk.
2. Risk sharing/transfer, an action to minimize possibility or impact of risk. This can be done through insurance, outsourcing, subcontracting, foreign currency transaction hedging value, and others.
3. Mitigation, performing risk treatment to minimize risk potential, or reducing risk impact, if has been occurred, or both the possibility and impact.
4. Risk acceptance, not to take any treatment on the risk.

Phase 5: Monitoring & Review

Activity of monitoring and reviewing shall be a part that has been planned in the Risk Management process where the officer in charge to perform monitoring and review has to be firmly appointed.

Monitoring process can be done by PT PUSRI Palembang's internal parties or other external parties (independent consultant) at least 1 (once) in 2 (two) years. The process holds the following purposes:

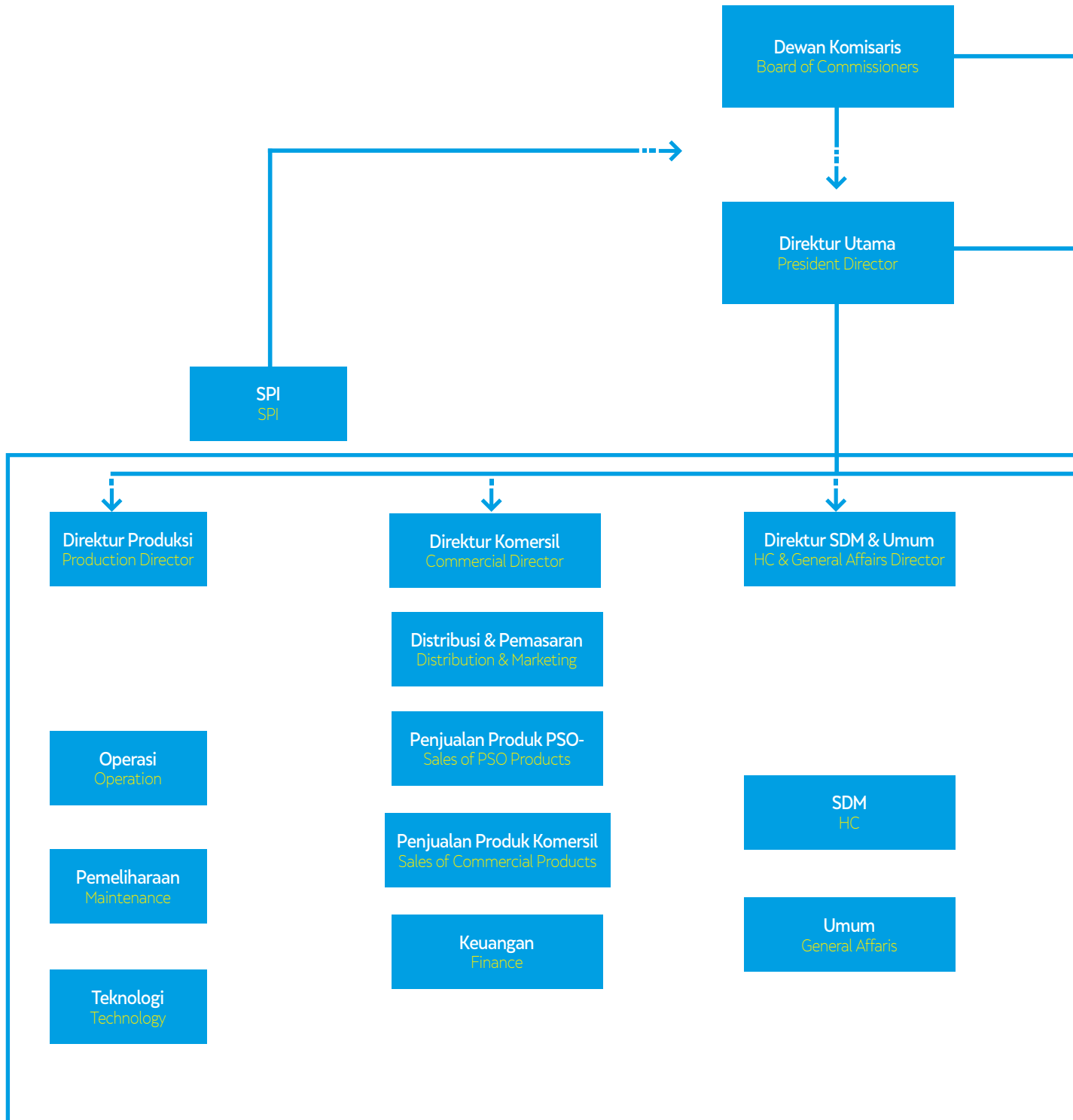
1. To create a learning and analysis process from every activity, change and trend occurred;
2. To detect possible shifting in both internal and external scope, including change in the risk itself or revision of risk treatment or change in risk priority.
3. To ensure that risk mitigation and treatment to remain effective, both from its design or implementation method.
4. To identify new risks.

Phases of risk management process comprise communication and consultancy, establishing context, risk assessment, risk treatment as well as monitoring and review. In every risk assessment phase, a risk identification process is carried out simultaneously with the preparation of next year Corporate Work and Budget Plan, meanwhile, the other phases are carried out within every 3 (three) months. The result of risk management process is submitted as a report containing risk profile and mapping as well as list of risk mitigation to be delivered to Board of Commissioners and Shareholders.

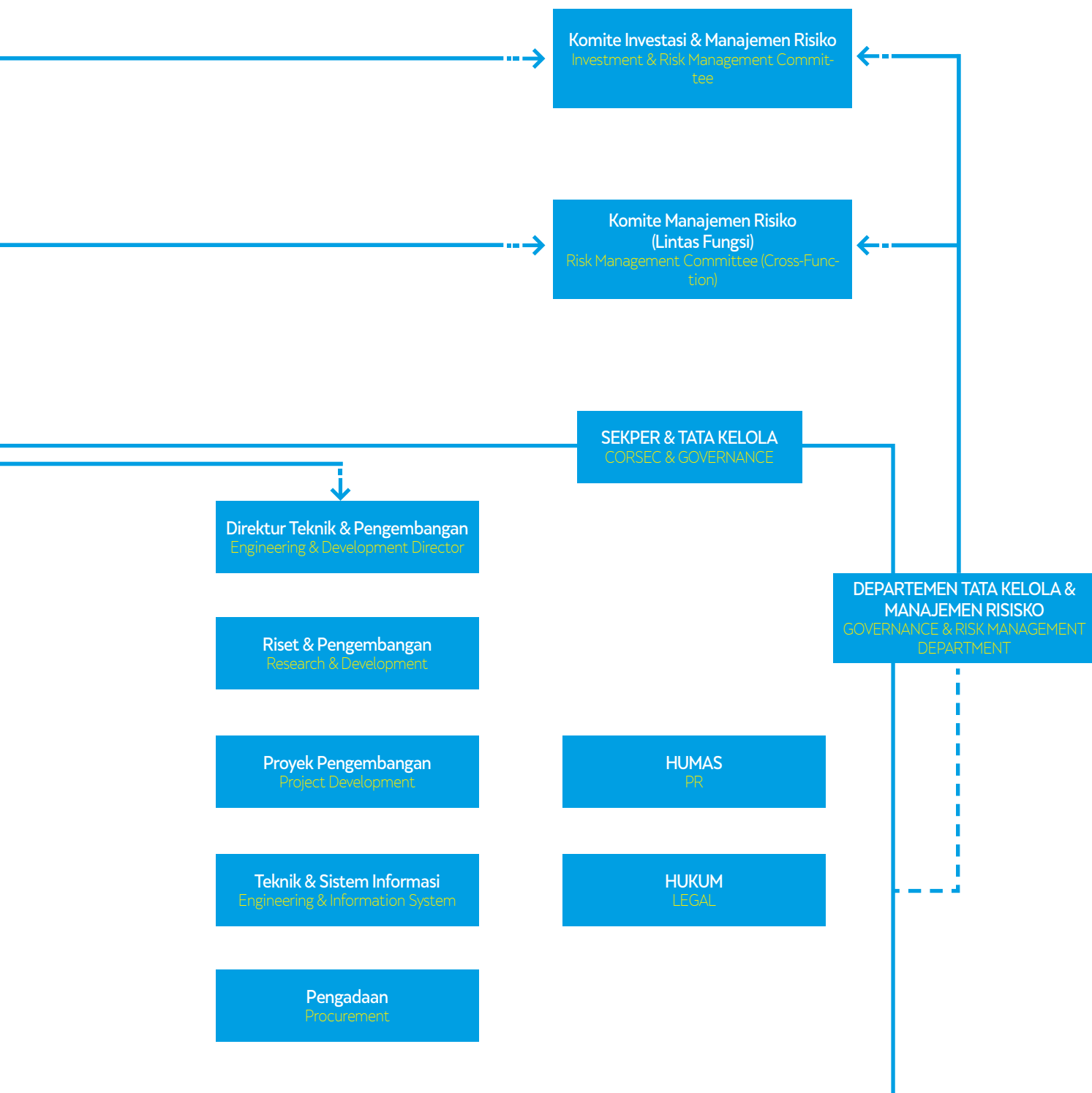


MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

POLA HUBUNGAN UNIT MANAJEMEN RISIKO DENGAN KOMITE PEMANTAU RISIKO
WORK RELATIONSHIP OF RISK MANAGEMENT UNIT WITH RISK MONITORING COMMITTEE



POLA HUBUNGAN UNIT MANAJEMEN RISIKO DENGAN KOMITE PEMANTAU RISIKO
WORK RELATIONSHIP OF RISK MANAGEMENT UNIT WITH RISK MONITORING COMMITTEE



MANAJEMEN RISIKO
 RISK MANAGEMENT

Pelaksanaan Kegiatan Manajemen Risiko

Beberapa kegiatan rutin dilaksanakan oleh unit manajemen risiko sebagai bentuk pelaksanaan program kerja dan dalam rangka membangun kesadaran risiko di lingkup perusahaan. Pelaksanaan kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Rapat
Berupa rapat rutin identifikasi risiko awal tahun dan klarifikasi risiko setiap 3 bulan dengan *Risk Owner & Key Persons* Manajemen Risiko Unit Kerja
2. Pelatihan
 - a. Pelatihan internal rutin untuk pemahaman ERM SNI ISO 31000:2011 bagi tingkat *Key Persons* Unit Kerja dengan instruktur internal dari unit manajemen risiko.
 - b. Pelatihan internal untuk *Risk Awareness* ERM SNI ISO 31000:2011 bagi Pejabat Eselon II dengan instruktur dari eksternal Perusahaan.
 - c. Pelatihan outplant bagi staf manajemen risiko guna meningkatkan kompetensi dan keahlian di Bidang Manajemen Risiko.
3. Klinik Risiko
Melaksanakan klinik risiko dengan *Risk Owner / Unit Kerja* dalam pengelolaan risiko perusahaan, dimana mekanisme pelaksanaannya unit kerja datang ke unit manajemen risiko untuk berdiskusi tentang pengelolaan risiko perusahaan. Klinik risiko selama tahun 2017 terlaksana sebanyak 16 kali.
4. Sosialisasi Manajemen Risiko
Dilakukan dalam setiap pertemuan, rapat dan termasuk sosialisasi Sistem Informasi Manajemen Risiko sebagai sistem yang membantu dalam pengelolaan risiko Perusahaan.

Selain kegiatan tersebut diatas, pada tahun 2017 telah melakukan beberapa kegiatan penunjang dalam rangka evaluasi Manajemen Risiko di PUSRI serta meningkatkan mutu dan kompetensi personil Manajemen Risiko melalui kegiatan sebagai berikut :

Risk Management Activity Report

Some regular activities are carried out by risk management unit as an implementation of work program and to build risk awareness in the Company's circumstances. The activities among others are:

1. Meeting
Regular risk identification meeting at the beginning of the year and risk clarification every 3 months with Risk Owner & Key Persons of Risk Management Unit
2. Training
 - a. Regular internal training on understanding of ERM SNI ISO 31000: 2011 for Key Persons of Work Unit with internal instructor from risk management unit.
 - b. Internal training on ERM Risk Awareness SNI ISO 31000: 2011 for Echelon II Officials with external corporate instructor.
 - c. Outplant training for risk management staff to improve competencies and expertise in Risk Management.
3. Risk Clinic
Carry out risk clinic with Risk Owner/Work Unit in corporate risk management, where the work unit comes to the risk management unit to discuss about corporate risk management. In 2017, risk clinic was conducted 16 times.
4. Socialization of Risk Management
Conducted in every meetings and including socialization of Risk Management Information System as a system that helps in the management of corporate risk.

Besides above mentioned activities, in 2017, several supporting activities have been conducted to evaluate Risk Management in PT PUSRI Palembang as well as to improve quality and competency of Risk Management personnel through following activities:

No	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Keterangan	Description
1	Setiap Bulan (minggu ketiga) Monthly (3rd Week)	Rapat dengan Komite Investasi & Manajemen Risiko Meeting with Investment and Risk Management Committee	Membahas kinerja perusahaan, perkembangan proyek investasi dan evaluasi Manajemen Risiko	Discuss the Company's performance, investment project progress and Risk Management evaluation.
2	Januari 2017 January 2017	Pengisian Kuesioner Corporate Risk Maturity Level dari PT Pupuk Indonesia Filling out the Corporate Risk Maturity Level Questionnaire from PT Pupuk Indonesia	Pembahasan dan pengisian bersama SPI PT Pusri Palembang	Discussion and filling together SPI PT Pusri Palembang



No	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Keterangan	Description
3	Triwulan (Maret, Juni, September, Desember) Quarterly (March, June, September, December)	Rapat klarifikasi tindak lanjut pengendalian risiko dengan Risk Owner & Key Persons Unit Kerja Clarification meeting of risk mitigation follow-up by Risk Owner & Key Persons of Work Unit	Dihadiri seluruh Risk Owner & Key Persons Manajemen Risiko Unit Kerja	Attended by all Risk Owner & Key Persons of Risk Management Unit
4	29 – 31 Maret 2017 March 29 – 31, 2017	Rapat Koordinasi (Rapat Pokja) Bidang Tata Kelola, Manajemen Risiko & Sisman Pupuk Indonesia Group Semester-I Tahun 2017 Coordination Meeting of Governance, Risk Management & Management System of Pupuk Indonesia Group in first semester of 2017	PT Pupuk Iskandar Muda sebagai tuan rumah	PT Pupuk Iskandar Muda as the host
5	11 – 27 April 2017 April 11 – 27, 2017	Internalisasi GCG & Manajemen Risiko ke seluruh karyawan organik, non organik, PPK/Aslap dan Distributor/Mitra di kantor PPD (Pusri Perwakilan Daerah) GCG & Risk Management Internalization to all organic and non-organic employees, PPK/Aslap and Distributor/Partners at PPD (Pusri Regional Representative) Offices	Dihadiri seluruh karyawan di daerah dan Distributor Pupuk/ Mitra	Attended by all employees at regional level and Fertilizer Distributors/ Partners
6	16 Mei 2017 May 16, 2017	Roundtable Discussion Pengelolaan Risiko di Institusi/Lembaga Sektor Publik pada Era Digital Community Roundtable Discussion on Risk Management in Public Sector Institutions/Agencies in the Digital Age Community	Diselenggarakan di Kantor pusat BPJS Kesehatan, Jakarta Pusat	Held at Head Office of BPJS Health, Central Jakarta
7	24-27 Juli 2017 July 24-27, 2017	Pelatihan & Sertifikasi Manajemen Risiko SNI 31000:2011 Risk Management SNI 31000: 2011 Training & Certification	2 orang staf Departemen Tata Kelola & Manajemen Risiko telah mendapatkan sertifikasi Manajemen Risiko SNI 31000:2011	2 staff of Governance & Risk Management Department have been certified Risk Management SNI 31000: 2011
8	25 – 27 April 2017 (Angkatan I) 25 – 27 Oktober 2017 (Angkatan II) April 25 – 27, 2017 (Batch I) October 25 – 27, 2017 (Batch II)	Pelatihan internal Manajemen Risiko berbasis SNI ISO 31000:2011 untuk Key Person Unit Kerja Risk Management Internal Training Based on SNI ISO 31000:2011 for Key Persons of Work Unit	Angkatan I : Jumlah peserta 15 orang, instruktur internal. Angkatan II : Jumlah Peserta 22 orang, instruktur internal	- Batch I: 15 participants, internal instructor. - Batch II: 22 participants, internal instructor
9	4 – 8 September 2017 September 4 – 8, 2017	Penilaian Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) di PT Pusri Palembang Assessment on Maturity of Risk Management Implementation (PMPMR) at PT Pusri Palembang	Penilaian dilakukan oleh tim Manajemen Risiko PT Pupuk Indonesia Group	The assessment was conducted by PT Pupuk Indonesia Group Risk Management team
10	19 September 2017 September 19, 2017	Forum Integritas GCG & Manajemen Risiko melalui acara pekan GCG untuk Pejabat Eselon I, II, III GCG Integrity & Risk Management Forum through GCG Week event for Echelon I, II, III Officials	Peserta Pejabat Eselon I, II & III Perusahaan	Participants coming from Company' Echelon I, II & III Company Officials
11	11 Oktober 2017 October 11, 2017	Rapat Pokja Bidang Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko, dan Sistem Manajemen PT Pupuk Indonesia Group Work Group Meeting of Corporate Governance, Risk Management, and Management System of PT Pupuk Indonesia Group	PT Pusri Palembang sebagai tuan rumah	PT Pusri Palembang as the host
12	12 – 13 Oktober 2017 October 12 – 13, 2017	Rapat Koordinasi Direktorat SDM & Tata Kelola PT Pupuk Indonesia Group tahun 2017 Coordination Meeting of Human Capital & Governance of PT Pupuk Indonesia Group in 2017	PT Pusri Palembang sebagai tuan rumah	PT Pusri Palembang as the host
13	7 Desember 2017 December 7, 2017	Menghadiri Asean Risk Award di Yogyakarta Attending Asean Risk Award in Yogyakarta	PT Pusri Palembang sebagai nominasi dalam kategori risk educator	PT Pusri Palembang as nominee in risk educator category



MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT



Rapat Bulanan Komite Investasi & Manajemen Risiko
Investment & Risk Management Committee Monthly Meeting



Rapat Bulanan Komite Investasi & Manajemen Risiko
Investment & Risk Management Committee Monthly Meeting



Peninjauan langsung Komite Investasi & Manajemen Risiko ke Proyek P-IB, STG & Boiler Batubara
Site Visit of Investment & Risk Management Committee to P-IB, STG & Coal Boiler Project



Penilaian Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) oleh tim asesor PT Pupuk Indonesia Group
Assessment on Maturity of Risk Management Implementation (PMPMR) by assessor team of PT Pupuk Indonesia Group



MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT



Pelatihan ERM Fundamental ISO 31000 tingkat *Key Persons*
Picture of ERM Fundamental ISO 31000 for Key Persons level Training



Forum Integritas GCG & Manajemen Risiko melalui acara pekan GCG untuk Pejabat Eselon I, II, III
GCG & Risk Management Integrity Forum through GCG Week for Echelon I, II, III Officials



Rapat Pokja Bidang Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko, dan Sistem Manajemen PT Pupuk Indonesia Group
Work Group Meeting of Corporate Governance, Risk Management, and Management System of PT Pupuk Indonesia Group



Menghadiri Asean Risk Award di Yogyakarta
Attending Asean Risk Award in Yogyakarta

MANAJEMEN RISIKO
 RISK MANAGEMENT

Evaluasi Efektifitas Sistem Manajemen Risiko

Dalam rangka memastikan efektifitas serta upaya perbaikan dan pengembangan berkelanjutan, Perusahaan wajib melakukan pengukuran terhadap penerapan manajemen risiko. Pengukuran maturitas manajemen risiko rutin dilakukan mulai dari tahun 2013 dan pada tahun 2017 dilakukan penilaian maturitas manajemen risiko oleh tim asesor dari PT Pupuk Indonesia Group dengan capaian nilai sebesar 2,70 (*Mature – Defined*).

Berdasarkan hasil capaian diatas, maka nilai maturitas manajemen risiko di PUSRI terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dan akan terus ditingkatkan sehingga maturitas manajemen risiko menjadi level Budaya di Perusahaan.

Pengelolaan Risiko Perusahaan

PUSRI melakukan pengelolaan risiko seluruh unit kerja yang dikelompokkan dalam 13 (tiga belas) fungsi bidang manajemen risiko. Fungsi-fungsi tersebut yaitu produksi, pemasaran, pengadaan, distribusi dan transportasi, investasi dan proyek pengembangan, teknologi informasi, keuangan, pengawasan, sumber daya manusia, umum, hukum dan reputasi, lingkungan dan K3 serta manajemen risiko.

Profil Risiko Perusahaan Pada Awal dan Akhir Tahun 2017

Pada awal tahun 2017 telah dilakukan identifikasi risiko sebanyak 360 risiko, selama periode semester-I tahun 2017 terdapat tambahan risiko baru sebanyak 13 risiko, sehingga selama periode tahun 2017 telah dilakukan pengendalian risiko terhadap 373 risiko tersebut dan tingkat risikonya turun dengan rincian sebagai berikut :

- 6 Risiko turun dari *High Risk* ke *Medium Risk*
- 3 Risiko turun dari *High Risk* ke *Low Risk*
- 53 Risiko turun dari *Medium Risk* ke *Medium Risk* dengan tingkat risiko yang lebih rendah
- 202 Risiko turun dari *Medium Risk* ke *Low Risk*

Berikut ini tabel profil risiko sebelum dan sesudah tindak lanjut pengendalian risiko tahun 2017 sebagai berikut :

Evaluation On Risk Management System Effectiveness

To ensure the effectiveness and improvement plan as well as continuous development, the Company shall make measurements on the implementation of risk management. The measurement on maturity of risk management is regularly carried out from 2013 and in 2017 an assessment of risk management maturity was conducted by assessor team from PT Pupuk Indonesia Group with 2.70 score (*Mature - Defined*).

According to achievement mentioned above, risk management maturity score at PUSRI is keep on improving by year and will be continuously improved, thus the Company's risk management maturity can be in Culture Level.

Corporate Risk Management

PUSRI's risk management for entire units is classified into 13 (thirteen) risk management functions. These function covering production, marketing, procurement, distribution and transportation, investment and development project, information technology, finance, monitoring, human capital, general affairs, legal and reputation, environment and HSE, and risk management.

Risk Profile at Beginning and End of 2017

At the beginning of 2017, risk identification has been done for 360 risks. During the first semester of 2017, there were 13 new risks added, and during of 2017 risk control was performed against 373 risks and the risk level decreased with the following details:

- 6 Risks decreased from High Risk to Medium Risk
- 3 Risks decreased from High Risk to Low Risk
- 53 Risks decreased from Medium Risk to Medium Risk with lower risk level
- 202 Risks decreased from Medium Risk to Low Risk

Below is the table of risk profile before and after the risk mitigation undertaken in 2017:

TABEL PROFIL RISIKO SEBELUM TINDAK LANJUT PENGENDALIAN RISIKO AWAL TAHUN 2017
 TABLE OF RISK PROFILE BEFORE RISK MITIGATION AT BEGINNING OF 2017

No.	Fungsi/Bidang Function/ Aspect	Sebelum Tindak Lanjut Pengendalian Risiko Before Risk Mitigation							
		Jumlah & Tingkat Risiko Total & Level of Risks				Tingkat Risiko Rata-Rata Average Risk Level			
		Low	Medium	High	Total	L	C	S	TR
1	Produksi Production	-	131	3	134	3,22	3,32	10,68	M
2	Pemasaran Marketing	-	25	3	28	3,29	3,04	10,00	M



TABEL PROFIL RISIKO SEBELUM TINDAK LANJUT PENGENDALIAN RISIKO AWAL TAHUN 2017
TABLE OF RISK PROFILE BEFORE RISK MITIGATION AT BEGINNING OF 2017

No.	Fungsi/Bidang Function/ Aspect	Sebelum Tindak Lanjut Pengendalian Risiko Before Risk Mitigation							
		Jumlah & Tingkat Risiko Total & Level of Risks				Tingkat Risiko Rata-Rata Average Risk Level			
		Low	Medium	High	Total	L	C	S	TR
3	Pengadaan Procurement	-	12	2	14	3,00	3,45	10,36	M
4	Distribusi / Transportasi Distribution/Transportation	-	27	-	27	3,30	3,30	9,74	M
5	Invest./Proyek dan Pengembangan Investment/Project and Development	-	24	-	24	3,25	3,12	10,13	M
6	Teknologi Informasi Information Technology	-	8	1	9	3,00	3,52	10,56	M
7	Keuangan Finance	-	10	3	13	3,08	3,65	11,23	M
8	Pengawasan Supervisory	-	21	-	21	3,10	3,23	10,00	M
9	SDM HC	-	18	-	18	3,28	3,05	10,00	M
10	Umum General Affairs	-	31	-	31	3,35	2,85	9,55	M
11	Hukum & Reputasi Legal & Reputation	-	23	-	23	3,04	3,04	10,09	M
12	Lingkungan dan K3 Environment and K3	-	14	-	14	2,86	2,86	9,43	M
13	Manajemen Risiko Risk management	-	4	-	4	3,25	2,69	8,75	M
Total Jumlah & Tingkat Risiko Rata-Rata Total & Average Risk Level		-	348	12	360	3,19	3,21	10,24	M

L : Likelihood | C : Consequence | S : Sko | TR : Tingkat Risiko

TABEL PROFIL RISIKO SETELAH TINDAK LANJUT PENGENDALIAN RISIKO AKHIR TAHUN 2017
TABLE OF RISK PROFILE AFTER RISK MITIGATION AT END OF 2017

No.	Fungsi/Bidang Function/Aspect	Sesudah Tindak Lanjut Pengendalian Risiko After Risk Mitigation							
		Jumlah & Tingkat Risiko Total & Level of Risks				Tingkat Risiko Rata-Rata Average Risk Level			
		Low	Medium	High	Total	L	C	S	TR
1	Produksi Production	64	71	1	136	2,06	3,19	6,57	M
2	Pemasaran Marketing	20	13	2	35	1,91	2,85	5,46	M
3	Pengadaan Procurement	6	8	0	14	1,71	3,33	5,71	M
4	Distribusi / Transportasi Distribution/Transportation	20	7	0	27	1,48	2,88	4,26	M
5	Invest./Proyek dan Pengembangan Investment/Project and Development	18	6	0	24	1,5	2,86	4,29	M
6	Teknologi Informasi Information Technology	5	4	0	9	1,56	3	4,67	M
7	Keuangan Finance	4	7	2	13	2,31	3,43	7,92	M

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

TABEL PROFIL RISIKO SETELAH TINDAK LANJUT PENGENDALIAN RISIKO AKHIR TAHUN 2017
TABLE OF RISK PROFILE AFTER RISK MITIGATION AT END OF 2017

No.	Fungsi/Bidang Function/Aspect	Sesudah Tindak Lanjut Pengendalian Risiko After Risk Mitigation							
		Jumlah & Tingkat Risiko Total & Level of Risks				Tingkat Risiko Rata-Rata Average Risk Level			
		Low	Medium	High	Total	L	C	S	TR
8	Pengawasan Supervisory	13	8	0	21	1,52	2,5	3,81	L
9	SDM HC	9	10	0	19	1,89	2,89	5,47	M
10	Umum General Affairs	24	8	0	32	1,41	2,78	3,91	L
11	Hukum & Reputasi Legal & Reputation	12	13	0	25	1,84	2,98	5,48	M
12	Lingkungan dan K3 Environment and K3	7	7	0	14	1,64	2,78	4,57	M
13	Manajemen Risiko Risk management	1	3	0	4	2	2,13	4,25	M
Total Jumlah & Tingkat Risiko Rata-Rata Total & Average Risk Level		203	165	5	373	1,83	3,02	5,51	M

L : Likelihood | C : Consequence | S : Skor | TR : Tingkat Risiko

L : Likelihood | C : Consequence | S : Score | TR : Risk Level

Adapun tingkat risiko rata-rata pada akhir Semester-II tahun 2017 sebesar 5,51 (*Likelihood* = 1,83 & *Consequence* = 3,02) atau turun sebesar 4,73 (46,19%) dibandingkan awal Semester-I tahun 2017 sebesar 10,24 (*Likelihood* = 3,19 & *Consequence* = 3,21).

The average risk level at the end of 2nd semester of 2017 was 5.51 (*Likelihood* = 1.83 & *Consequence* = 3.02) or decreased by 4.73 (46.19%) compared to the beginning of 1st semester of 2017 of 10.24 (*Likelihood* = 3.19 & *Consequence* = 3.21).

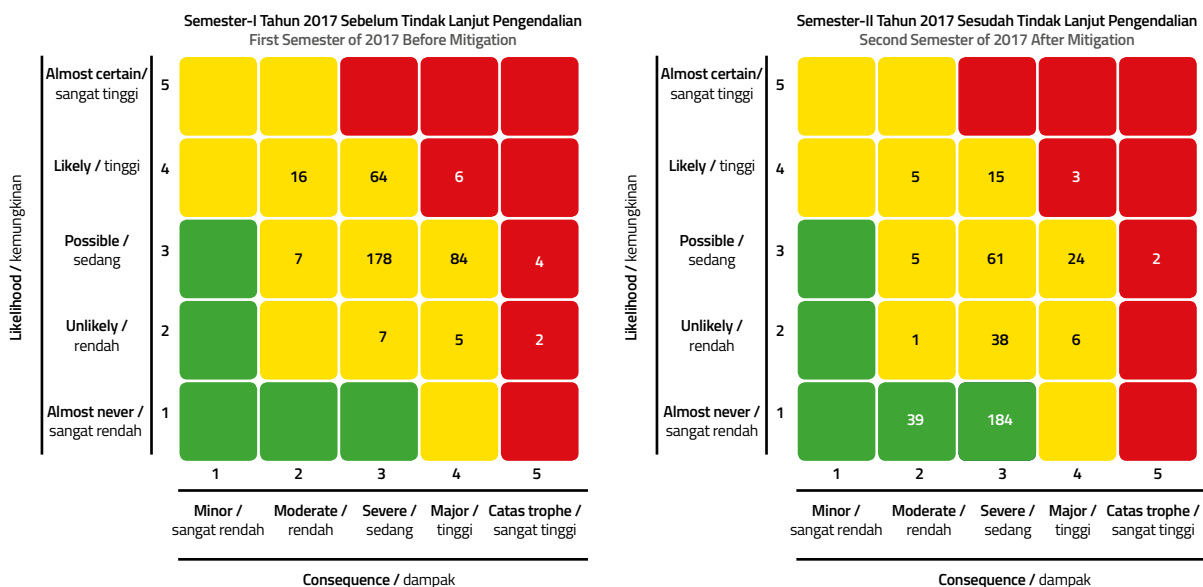
Peta Risiko Perusahaan Pada Awal dan Akhir Tahun 2017

PUSRI melakukan pemetaan risiko-risiko perusahaan tahun 2017 berdasarkan peluang dan dampaknya. Diagram berikut menyajikan data mengenai peta risiko PUSRI berdasarkan pemetaan awal dan akhir tahun 2017 sebagai berikut :

Corporate Risk Mapping At Beginning and End of 2017

PT Pusri Palembang also conducted corporate risk mapping for 2017 based on opportunities and impacts. Below chart illustrates data of PT Pusri Palembang risk mapping based on mapping at the beginning and end of 2017:

GAMBAR PETA RISIKO PADA AWAL DAN AKHIR TAHUN 2017
IMAGE OF RISK MAPPING IN THE BEGINNING AND END OF 2017





Profil dan Mitigasi Risiko

Selama tahun 2017, PUSRI telah berhasil mengidentifikasi 12 risiko tinggi dan strategis yang berpengaruh terhadap pencapaian target perusahaan dan menjadi perhatian utama Perusahaan untuk dilakukan pengendalian. Risiko-risiko tinggi dan strategis PUSRI tahun 2017 sebagai berikut:

1. Risiko Terjadi kebocoran pada sistem ACES (*Stripper* DA-101, *Carbamate Condenser* EA-101 A/B dan *Schrubber* DA-102 yang disebabkan oleh Korosi tube-tube dan las-lasan tube sheet DA-101 (lebih dari 10% lasan tubesheet korosi parah) tingginya delta *press* pada EA-101 & EA-102 dan kecilnya perpindahan panas yang terjadi, dan indikasi adanya bocoran pada lubang *weephole* DA-102, sehingga mengakibatkan pabrik Urea P-IB *shutdown* jika kebocoran menjadi besar dan pencemaran lingkungan. (Risiko turun dari *High Risk* menjadi *Low Risk*)

Realisasi pengendalian risiko antara lain :

- Telah dilakukan penggantian DA-102 *Schrubber* pada Bulan Februari 2017 dengan menggunakan *scrubber* ex Pusri II.
- TA pada periode April 2017 telah selesai dilaksanakan. Proses penggantian dan pemasangan peralatan ACES (CC1, CC2, dan *stripper*) telah selesai dilaksanakan. Kondisi operasional Pabrik Urea PIB di *rate* 100% dengan performa yang baik.

2. Risiko kurangnya *volume* pasokan gas bumi untuk mengoperasikan pabrik pada *rate* penuh yang disebabkan oleh Gangguan pada kompresor gas milik Pertamina EP (PEP) yang sebagian sudah berusia tua dan mulai menurunnya produksi gas di sumur Musi Barat, sehingga mengakibatkan Operasional pabrik terganggu dan harus melakukan cut rate pabrik, sehingga dapat menyebabkan target produksi urea dan amoniak tidak tercapai (Risiko tetap)

Realisasi pengendalian risiko antara lain :

- Untuk memenuhi pasokan Gas bumi sebagai bahan baku, PT PSP telah melakukan kerjasama dengan 5 Perusahaan dengan *progress* pemenuhan gas sbb :
- PT Pertamina EP (166 MMSCFD)
- TEP (19,5 MMSCFD)
- MedcoEnergi (10-15 BBTUD)
- JOB Pertamina-Talisman (Berubah nama menjadi Pertamina-Jadestone Energy (OK))
- ConocoPhillips (20 MMSCFD)

3. Risiko Reaktor DC-101 Urea P-IV bocor (*weephole*) pada saat operasi yang disebabkan oleh *liner* & lasan sudah tipis (korosif), sehingga menyebabkan pabrik urea P-IV *Shut Down*. (Risiko turun dari *High Risk* menjadi *Medium Risk*)

Risk Profile and Mitigation

Throughout 2017, PUSRI had successfully identified 12 high and strategic risks that influenced the Company's target achievement as main concern of the Company to be mitigated. High and strategic risks of PUSRI in 2017 are as follows:

1. Risk of Leakage of ACES system (*Stripper* DA-101, *Carbamate Condenser* EA-101 A/B and *Schrubber* DA-102 caused by tube corrosion and tube sheet weld DA-101 (more than 10% severe corrosion of tube sheet weld), high delta *press* on EA-101 & EA-102 and small heat transfer, and indication of leakage of DA-102 *weephole*, resulting in Urea P-IB plant *shutdown* if leakage becomes large and environmental pollution. (Risk decreased from High Risk to Low Risk)

Mitigation realization:

- DA-102 *Schrubber* has been replaced in February 2017 by using *scrubber* ex Pusri II.
- TA in the period of April 2017 has been completed. The process of replacing and installing ACES equipment (CC1, CC2, and *stripper*) has been completed. The operational condition of Urea PIB Plant at 100% rate with good performance.

2. Risk of insufficient volume of natural gas supply to operate the plant at full rate caused by a disruption in gas compressor owned by Pertamina EP (PEP) which is partially aged and declined gas production at West Musi wells, thus disturbing the plant operations and cut rate of the plant must be executed, resulting to the failure to achieve urea and ammonia production targets (Fixed risk)

Mitigation realization:

- To meet the supply of natural gas raw material, PT PSP has cooperated with 5 companies with the progress of gas fulfillment as follows:
- PT Pertamina EP (166 MMSCFD)
- TEP (19.5 MMSCFD)
- MedcoEnergi (10-15 BBTUD)
- JOB Pertamina-Talisman (Renamed to Pertamina-Jadestone Energy (OK))
- ConocoPhillips (20 MMSCFD)

3. Risk of DC 101 Reactor Urea P-IV leak (*weephole*) at the time of operation due to thin *liner* & weld (corrosive), thus causing Urea P-IV Plant *Shut Down*. (Risk decreased from High Risk to Medium Risk)

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Realisasi Pengendalian :

- Material *plate* titanium sudah tersedia
- Prosedur dan alternatif perbaikan *lining plate* yang tipis sudah selesai disusun.
- Telah dilakukan perbaikan (pengelasan spot) sebanyak 2 kali di daerah yang terjadi kebocoran pada saat *shutdown*.
- Saat ini operasional pabrik di jaga pada tekanan normal dan secara rutin dilakukan *Visual Inspection di weep-hole-weep-hole* terutama di daerah *bottom*. Untuk hal ini sudah dikoordinasikan dengan pihak Operasi, dan dilakukan *daily patrol* rutin.
- Untuk penggantian Reaktor PIV dengan Reaktor Ex N2 Bank sudah dilakukan pekerjaan pemeriksaan visual, pengukuran ketebalan *lining*, pengelasan perbaikan di beberapa titik dan diskusi teknis dengan advisor, saat ini sedang dilakukan *hydrostatic test* terhadap Reaktor ex N2 Bank .
- Berdasarkan arahan dari Manajemen bahwa Pabrik Ammonia P-IV tidak dioperasikan, sehingga rate operasi di Pabrik Urea P-IV tidak dioperasikan secara optimal (operasional dibawah 80%)
- Sampai dengan akhir Desember 2017 tidak terjadi kebocoran lagi di Reaktor DC-101 Urea P-IV

4. Risiko Terjadinya pengalihan pola subsidi pupuk Urea dan NPK yang disebabkan oleh adanya Kebijakan pemerintah yang merubah pola subsidi pupuk langsung ke Petani, sehingga Penyaluran Pupuk Urea dan NPK akan berkurang karena *end user* (petani) membeli Pupuk dari produsen lain yang lebih murah sehingga *cash flow* Perusahaan dapat terganggu. (Risiko turun dari *High Risk* menjadi *Medium Risk*)

Realisasi Pengendalian :

- Melaksanakan Program *Integrated Agrobusiness Solution* dan bekerja sama dengan PT Pusri Agro Lestari
- Melaksanakan Program Mantri Tani, Klinik Tani dan Demplot
- Melakukan tindak lanjut keluhan Pelanggan terhadap kualitas produk
- Melakukan evaluasi kinerja distribusi pupuk dengan perbaikan gudang dan sarana distribusi lainnya.
- Segera implementasi diversifikasi kemasan kantong pupuk untuk membidik pasar ritel
- Memberikan pelatihan peningkatan kompetensi tenaga penjualan di daerah
- Peresmian gerai pusri mart di GPP Klaten pada Bulan Agustus 2017
- *Launching* produk inovasi, *retail* dan temu petani di Boyolali 14 Oktober 2017.
- Bersama dengan PI mengadakan pameran untuk memperkenalkan produk-produk inovasi PT Pusri.

Mitigation Realization:

- Titanium plate material is available
- Procedures and alternatives for improvement of thin lining plate has been prepared.
- There has been improvement (spot welding) as much as 2 times in the area of leakage at the time of shutdown.
- Currently, the plant operations are kept at normal pressure and Visual Inspection is routinely performed at weep-hole especially in the bottom area. For this, coordination has been made with Operational Department, and daily routine patrol was conducted.
- The replacement of PIV Reactor with Ex N2 Bank Reactor has been done visual inspection work, measurement of thickness of lining, welding improvement at some points and technical discussion with advisor, currently hydrostatic test to ex N2 Bank Reactor is being performed.
- Based on the Management's directive to stop the operation of Ammonia P-IV Plant, the operational rate of Urea P-IV Plant is not optimal (operational below 80%)
- Until the end of December 2017, no more leakage occurred in DC-101 Reactor Urea P-IV.

4. Risk of change of subsidy pattern of Urea and NPK fertilizers due to Government policy to change the pattern of direct fertilizer subsidy to the farmers, so that the distribution of Urea and NPK fertilizers will be reduced because end users (farmers) will purchase cheaper Fertilizer from other manufacturers, resulting in the disruption of Company's cash flow. (Risk decreased from High Risk to Medium Risk)

Mitigation Realization:

- Implement Integrated Agrobusiness Solution Program and cooperate with PT Pusri Agro Lestari
- Implement Mantri Tani, Klinik Tani, and Demplot Program
- Follow-up customer complaints on product quality
- Evaluate fertilizer distribution performance with warehouse repair and other distribution facilities.
- Immediately implement the diversification of fertilizer bags to target retail market
- Provide competency development training to sales force in the region
- Inauguration of Pusri Mart outlet at GPP Klaten in August 2017
- Launching of innovation products, retail and farmers meeting in Boyolali at October 14, 2017.
- Jointly with PI, organized exhibition to introduce innovation products of PT Pusri.



5. Risiko Penurunan pendapatan dari penjualan produk amoniak yang disebabkan oleh menurunnya harga amoniak internasional, sehingga mengakibatkan Berkurangnya pendapatan / keuntungan dari penjualan amoniak karena berkurangnya penjualan (Risiko *High Risk*)

Realisasi Pengendalian :

- Risiko ini sangat fluktuatif mengacu pada *trend* harga dunia, Perusahaan melakukan penjualan dengan strategi yang cepat dan melihat kondisi harga yang baik sehingga menjadi keuntungan pendapatan bagi Perusahaan.
- Realisasi penjualan amoniak sampai dengan akhir Desember 2017 sebesar 132.556 ton atau terealisasi sebesar 49% dibandingkan target RKAP 270.000 ton/tahun.

6. Risiko Kurangnya *cash flow* untuk angsuran pokok dan bunga pinjaman *Club Deal* & KMK untuk operasional perusahaan yang disebabkan oleh Pendapatan perusahaan dari penjualan pupuk & produk lain serta piutang subsidi Pemerintah tidak mencukupi, sehingga mengakibatkan Terganggunya operasional perusahaan dan timbulnya denda keterlambatan pembayaran pinjaman (Risiko *High Risk*)

Realisasi Pengendalian :

- Telah disusun proyeksi *Cash Flow* untuk melihat kemampuan keuangan Perusahaan
- Telah dilakukan koordinasi dengan PT Pupuk Indonesia untuk percepatan pencairan piutang subsidi dari Pemerintah
- Pengelolaan dana keuangan dan pinjaman dengan menggunakan metode *Ballon Payment* dan jangka waktu yang pendek sehingga beban biaya bunga pinjaman yang harus dibayarkan tidak terlalu besar.

7. Risiko penambahan biaya selisih kurs untuk pembayaran gas bumi dan *sparepart* impor dalam USD yang disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar, sehingga mengakibatkan beban biaya pengeluaran dan operasional perusahaan meningkat (Risiko turun dari *High Risk* menjadi *Medium Risk*)

Realisasi Pengendalian :

- Melakukan penyiapan sebagian dana USD (*natural hedging*). Telah dilakukan *benchmark* dengan PT Petrokimia Gresik perihal mekanisme pelaksanaan *hedging*.
- Penyusunan POB *hedging* saat ini sedang dalam proses *review* internal oleh Divisi Keuangan dan disesuaikan dengan arahan PT Pupuk Indonesia.

5. Risk of decrease in revenue from ammonia product sales caused by declining international ammonia prices, resulting in reduced revenue/gain from ammonia sales due to reduced sales (High Risk)

Mitigation Realization:

- This risk is very volatile referring to the world price trend, the Company makes sales with a fast strategy and observed the condition of good price in order to be income for the Company.
- The realization of ammonia sales until the end of December 2017 was 132,556 ton or realized 49% compared to RKAP target of 270.000 ton/ year.

6. Risk of lack of cash flow for the installment of Club Deal & KMK loan principal and interest for the Company's operations due to the insufficient Company's income from sales of fertilizers & other products and Government subsidy receivables, resulting in the Company's operational disruption and the incurrence of penalties for late payment of the loan (High Risk Risk)

Mitigation Realization:

- Cash Flow projections have been prepared to see the Company's financial capability
- Coordination with PT Pupuk Indonesia has been made to accelerate the disbursement of government subsidy receivables
- Management of financial funds and loans using the Ballon Payment method and a short time period so that the interest cost of the loan to be paid is not too large.

7. Risk of additional foreign exchange costs for imported natural gas and spare parts in USD caused by the weakening exchange rate of Rupiah to US Dollar, resulting in increased expenses and operational costs of the Company (Risk decreased from High Risk to Medium Risk)

Mitigation Realization:

- Allocating some funds in USD (*natural hedging*). A benchmark with PT Petrokimia Gresik has been conducted regarding the mechanism of hedging.
- Preparation of POB hedging is currently in the process of internal review by the Finance Division and adjusted with directive from PT Pupuk Indonesia.



MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

8. Risiko Pengembalian pinjaman kredit proyek pengembangan tidak tepat waktu yang disebabkan oleh *cash flow* Perusahaan dibawah kebutuhan minimum, sehingga mengakibatkan Timbulnya denda penalti dari perbankan. (Risiko turun dari *High Risk* menjadi *Low Risk*)

Realisasi Pengendalian :

- Telah disusun proyeksi *Cash Flow* untuk melihat kemampuan keuangan Perusahaan
- Telah dilakukan koordinasi dengan PT Pupuk Indonesia dan Bank-Bank *Club Deal* terkait usulan jadwal dan metode angsuran KI
- Telah dilakukan koordinasi dengan PT Pupuk Indonesia untuk percepatan pencairan piutang subsidi dari Pemerintah

9. Risiko Piutang subsidi pupuk tahun 2014 dan 2015 tidak terbayar yang disebabkan oleh tidak adanya anggaran pembayaran piutang pupuk tahun 2014 & 2015 oleh Kementerian Pertanian, sehingga mengakibatkan Pendanaan untuk operasional Perusahaan terganggu (Risiko tetap)

Realisasi Pengendalian :

- Koordinasi dengan PT Pupuk Indonesia terkait kepastian pembayaran piutang subsidi.
- Untuk pembayaran piutang subsidi tahun 2014,2015 dan 2016, sudah diadakan rapat dengan Kementerian Pertanian dan DPR dengan hasil DPR dan Kementan akan mengupayakan pembayaran piutang subsidi PT Pupuk Indonesia ke Kementerian Keuangan.
- Telah ada pencairan sebagian piutang subsidi eks tahun 2014 sebesar 529 M

10. Risiko Tidak tercapainya penjualan pupuk Urea Non PSO dalam negeri yang disebabkan oleh tingginya persaingan pasar, sehingga menyebabkan berkurangnya *cash flow* Perusahaan. (Risiko tetap)

Realisasi Pengendalian :

- Dilakukan penyusunan POB penetapan harga jual produk komersil berdasarkan SK/DIR/102/2017 dan pembentukan tim harga. Saat ini POB sedang dalam proses revisi. POB tersebut nantinya akan diterapkan dengan melihat kondisi harga pasar.
- Mekanisme penjualan dengan harga paling kompetitif dan sesuai *trend* harga pasar

8. Risk of loan repayment of project development is not timely due to the Company's cash flow below minimum requirements, resulting in the emergence of penalty from the banking. (Risk decreased from High Risk to Low Risk)

Mitigation Realization:

- Cash Flow projection has been prepared to view the Company's financial capability
- Coordination with PT Pupuk Indonesia and Bank Club Deal has been made regarding the proposal of schedule and installment method of KI
- Coordination with PT Pupuk Indonesia has been made to accelerate the disbursement of government subsidy receivables

9. Risk of fertilizer subsidy receivables in 2014 and 2015 is not paid due to the absence of budget for payment of fertilizer receivables in 2014 & 2015 by the Ministry of Agriculture, resulting in the disruption in funding for Company's operations. (Fixed risk)

Mitigation Realization:

- Coordination with PT Pupuk Indonesia related to the certainty of payment of subsidy receivables.
- For payment of subsidy receivables in 2014, 2015 and 2016, a meeting has been held with the Ministry of Agriculture and the House of Representatives with the result that the House of Representatives and the Ministry of Agriculture will seek the payment of subsidy of PT Pupuk Indonesia to the Ministry of Finance.
- There has been partial disbursement of subsidy for 2014 amounting to 529 M

10. Risk of failure to achieve non-domestic Urea fertilizer sales due to intense market competition, resulting in reduced cash flow of the Company. (Fixed risk)

Mitigation Realization:

- Preparation of POB stipulation of commercial product selling price based on SK/DIR/102/2017 and the formation of pricing team. Currently POB is in the process of revision. The POB will be applied by looking at market price conditions.
- Sales mechanism with the most competitive price and according to market price trend



11. Risiko Suplai batu bara untuk STG & *Boiler* Batubara Pabrik P-IIB terganggu yang disebabkan oleh perjanjian kerjasama dengan *supplier* (PT Bukit Asam) belum final dan masih dalam tahap pembahasan dan dikhawatirkan stok batubara minim, sedangkan pasokan batubara untuk STG & *Boiler* Batubara P – IIB harus tetap disuplai secara rutin, sehingga menyebabkan target Produksi Pabrik P-IIB tidak tercapai. (Risiko turun dari *High Risk* menjadi *Medium Risk*)

Realisasi pengendalian :

- Kebutuhan suplai batubara untuk STG & BB sampai dengan akhir desember 2017 terpenuhi.
- Selanjutnya untuk persiapan kebutuhan batubara di tahun 2018 akan dilakukan dengan skema :
 - a. 80% dari PTBA, saat ini telah dilakukan pembahasan untuk pengadaannya
 - b. 20% secara spot

12. Risiko produksi Pupuk NPK terhenti yang disebabkan oleh suplai bahan baku yang mayoritas impor tidak dapat dibeli karena harganya yang tinggi, sehingga menyebabkan hilangnya/berkurangnya keuntungan PT Pusri Palembang. (Tingkat Risiko turun dari *High Risk* menjadi *Medium Risk*)

Realisasi pengendalian :

- Kebutuhan suplai bahan baku untuk produksi s/d akhir desember 2017 terpenuhi.
- Upaya lain untuk memenuhi kebutuhan bahan baku NPK yaitu *Clay* yang sempat menjadi kendala dalam proses produksi Pabrik NPK yaitu dengan cara :
 1. Pengajuan Daftar Usulan Rekanan tender Brown *Clay* sebanyak 10.000 MT untuk kebutuhan awal tahun 2018
 2. Mencari alternatif bahan baku *Clay* didaerah Sumatera, diantaranya :
 - Bangka (memiliki kapasitas ±1.000 ton/Bulan)
 - Lampung (memiliki kapasitas ±500 ton / Bulan)
 - Batu Raja (Sedang dilakukan uji coba *sample*)
 - Belitung
 - Tanjung Enim
 - Pekanbaru
 3. Menerapkan jumlah pemasok lebih dari 2 (dua).
 4. Memberdayakan gudang-gudang yang ada di PT. Pusri Palembang untuk *stok clay* (salah satunya ex gudang Bagor yang sudah di renovasi).

11. Risk of disturbance of Coal Supply for STG & Coal Boilers P-IIB plant due to the cooperation agreement with the supplier (PT Bukit Asam) is not final and still in the discussion stage and it is feared that the coal stock is minimal, while the coal supply for STG & Boiler Batubara P - IIB must be supplied regularly, causing the failure to achieve P-IIB Plant Production target. (Risk decreased from High Risk to Medium Risk)

Mitigation Realization:

- The need for coal supply for STG & BB until the end of December 2017 is fulfilled.
- Next, to preparation on the need for coal in 2018 will be carried out by the following scheme:
 - a. 80% from PTBA, currently in a discussion for the procurement
 - b. 20% on the spot

12. Risk of stop production of NPK Fertilizer due to the supply of raw materials, which are mostly imported, can not be purchased because of their high price, thus causing the loss/decrease in profit of PT Pusri Palembang. (Risk Level decreased from High Risk to Medium Risk)

Mitigation Realization:

- The supply of raw materials for production until the end of December 2017 is fulfilled.
- Other efforts to meet the needs of NPK raw material, that is Clay, which had become a constraint in the production process of NPK plant are:
 1. Submit Proposal of Vendor List for Brown Clay as much as 10,000 MT for initial requirement in 2018
 2. Looking for alternative of Clay raw material in Sumatra area, including:
 - Bangka (has a capacity of ± 1.000 ton/Month)
 - Lampung (has a capacity of ± 500 tons/Month)
 - Batu Raja (sample test is being carried out)
 - Belitung
 - Tanjung Enim
 - Pekanbaru
 3. Apply more than 2 (two) suppliers.
 4. Empower warehouses in PT. Pusri Palembang for clay stock (one of them is Bagor renovated warehouse).

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Pada akhir tahun 2017 masih terdapat beberapa risiko signifikan yang perlu dikendalikan. Dari bidang keuangan, risiko selisih kurs, tidak terpenuhinya ketersediaan modal kerja dan keterlambatan pembayaran subsidi pupuk oleh Pemerintah. Dari bidang pemasaran, adanya pesaing baru di pasar pupuk sektor kebun dan turunnya harga jual pupuk dunia. Selain itu dari bidang lingkungan dan K3, PT Pusri Palembang menghadapi risiko pencemaran lingkungan, gangguan masyarakat sekitar dan tuntutan hukum jika terjadi peristiwa yang memberi dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Terkait dengan hal tersebut, PT Pusri Palembang berkomitmen untuk tetap menerapkan Manajemen Risiko untuk meminimalkan dampak negatif atau kerugian sambil memanfaatkan peluang yang ada agar dapat memberikan manfaat bagi perusahaan.

Road map Manajemen Risiko

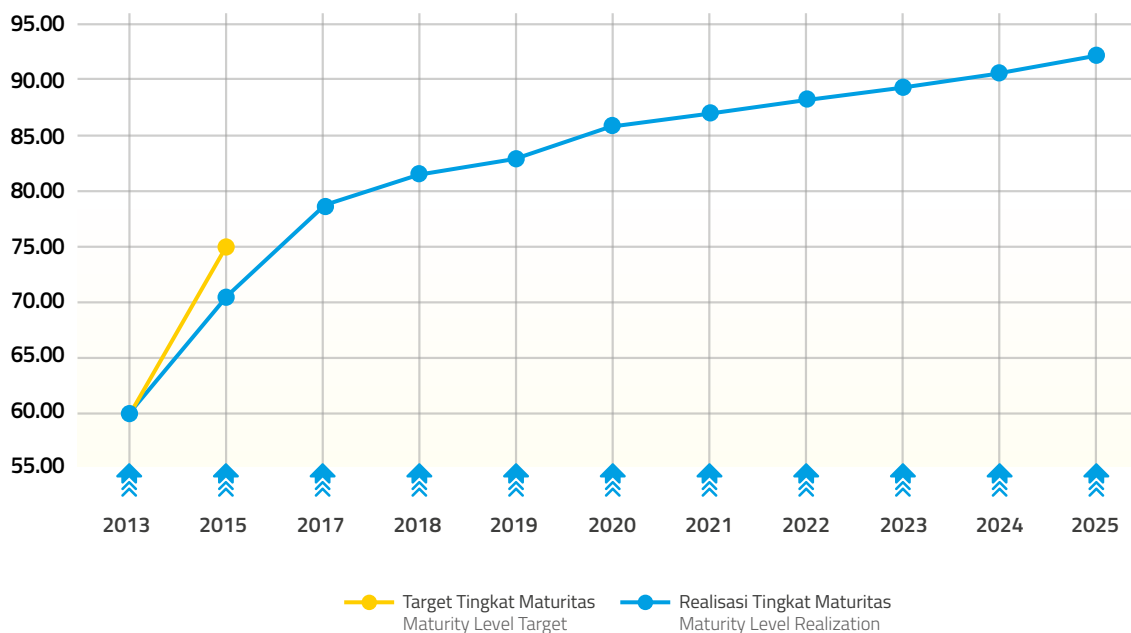
PT Pusi Palembang menyusun *Road Map* Penerapan Manajemen Risiko yang menggambarkan *milestone* menuju pengelolaan manajemen risiko yang konsisten (dengan *score* diatas 85%) dengan rincian sebagai berikut :

By the end of 2017 there were still some significant risks that need to be controlled. From the financial sector, foreign exchange risk, non-availability of working capital, and late payment of fertilizer subsidy by the Government. From the marketing sector, the presence of new competitors in the garden fertilizer market and the decline of world fertilizer prices. While from the environment and K3, PT Pusri Palembang faces the risk of environmental pollution, disturbance of surrounding communities and lawsuits in case of events that adversely affect the community and surrounding environment.

Related to these matters, PT Pusri Palembang is committed to keep applying Risk Management to minimize negative impact or loss while taking advantage of existing opportunities in order to provide benefits for the Company.

Risk Management Road Map

PT Pusri Palembang prepared the Risk Management Road Map that describes milestones towards consistent risk management (with score above 85%) with details as follows:





Adapun guna mencapai target tersebut, akan dilaksanakan perbaikan kerangka kerja dan proses manajemen risiko secara berkesinambungan dengan merencanakan beberapa kegiatan yaitu :

1. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di unit Manajemen Risiko, *risk owner* dan *key persons* manajemen risiko melalui pelatihan-pelatihan dan *workshop*.
2. Melakukan monitoring dan *review* secara rutin atas proses Manajemen Risiko yang berjalan di perusahaan.
3. Melengkapi infrastruktur penerapan Manajemen Risiko sesuai dengan perkembangan perusahaan.
4. Melakukan pengelolaan risiko-risiko perusahaan baik strategis maupun operasional secara efektif.
5. Manajemen Risiko melekat dalam setiap proses bisnis perusahaan dan terintegrasi dengan perencanaan bisnis perusahaan, sistem perencanaan perusahaan lainnya.
6. Membangun budaya sadar risiko.
7. Menjadikan setiap orang sebagai *risk manager*.
8. Meningkatkan peran dan seluruh *stakeholders* turut berperan aktif dalam penerapan manajemen risiko.

To achieve this target, risk management framework and process improvement will be done continuously by planning activities, as follows:

1. Develop competency of human capital in Risk Management Unit, risk owner and key persons of Risk Management through trainings and workshops.
2. Perform regular monitoring and review on Risk Management process in the Company.
3. Complete Risk Management infrastructure in accordance with the Company's development.
4. Perform corporate risk management both strategic and operational effectively.
5. Risk Management shall be embedded in every business process in the Company and integrated with the Company's business planning and other corporate planning system.
6. Build risk-awareness culture.
7. Develop every person as risk manager.
8. Intensify role and all stakeholders to participate in risk management implementation.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM



Penerapan sistem pengendalian internal di PT Pusri Palembang bertujuan untuk dapat memberikan jaminan yang memadai bahwa proses bisnis atas pencapaian sasaran perusahaan telah dijalankan dengan memanfaatkan sumberdaya organisasi secara ekonomis, efisien, dan efektif dan menghasilkan produk/jasa yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan berdasarkan pada *Good Corporate Governance/GCG* (Tata Kelola Perusahaan).

Direksi menerapkan sistem pengendalian intern melalui penerapan kebijakan dan prosedur perusahaan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain terkait dengan kegiatan usaha perusahaan, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang serta kebijakan akuntansi yang memadai. Sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi, yang dibantu oleh Komite Audit dan Komite Investasi & Manajemen Risiko

The implementation of internal control system in PT PUSRI Palembang aims to provide appropriate assurance that the business process of Company's target achievement has been implemented by utilizing resources of the organization in most economical, efficient and effective allocation and also provides products/services which meet the customers' demand referring to Good Corporate Governance principles.

Board of Directors implements internal control system through consistent implementation of the Company's policy and procedures as well as comply with the prevailing regulations, among others related with the Company's business, strategic plan, division of duties, authority delegation and appropriate accounting policy. Meanwhile, Board of Commissioners also performs monitoring on the Company's management policy and practice as well as providing advise to Board of Directors, supported with Audit Committee and Investment & Risk Management Committee.



PT Pusri Palembang telah memiliki sistem pengendalian internal yang memadai, namun perusahaan terus menerus melakukan penyempurnaan dan pemutakhiran terkait kelemahan sistem dan prosedur dan kesesuaian dengan proses bisnis terbaru. Secara garis besar Perusahaan telah memisahkan fungsi pencatatan, pembayaran dan pengawasan secara tegas melalui unit-unit kerja tersendiri dan melalui prosedur yang memadai. Untuk evaluasi sistem pengendalian intern dan tindak lanjut, Perusahaan mengugaskan unit kerja tertentu untuk melakukannya, antara lain :

1. Tindak lanjut hasil pemeriksaan audit Perusahaan oleh Satuan Pengawas Intern.
2. Penanganan dan tindak lanjut terhadap Pengaduan Karyawan dan Pihak Berkepentingan (*Fraud*) oleh Fungsi Internal Audit dan Tim Pengelola WBS
3. Penanganan dan pemeriksaan terhadap sistem dan prosedur Perusahaan secara berkesinambungan oleh Dep Perencanaan Perusahaan, KPI dan Manajemen Risiko.
4. Pengelolaan risiko oleh Dep Perencanaan Perusahaan, KPI dan Manajemen Risiko yang berkoordinasi dengan Satuan Pengawasan Intern untuk audit berbasis risiko dalam upaya memitigasi dan meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko di seluruh lini Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Direksi beserta seluruh karyawan berperan aktif dalam penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan Perusahaan secara keseluruhan.

Kebijakan Pengendalian Internal tersebut mengacu pada kerangka *internal control Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO).

Penyelenggaraan sistem pengendalian intern mencakup komponen sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Direksi dan seluruh karyawan harus menciptakan dan memelihara lingkungan dalam keseluruhan Perusahaan yang menimbulkan perilaku positif dan mendukung pengendalian intern dan manajemen yang sehat. Yang dilakukan PUSRI :

1. Dalam hal penegakan integritas dan nilai etika,
 - a. Setiap karyawan diwajibkan untuk menandatangani pernyataan komitmen (Kode etik/Pakta Integritas) secara berkala,
 - b. Laporan keuangan, anggaran dan pelaksanaan program yang disampaikan telah disajikan dengan wajar dan akurat,
 - c. Pimpinan perusahaan mau menerima komentar serta rekomendasi perbaikan dari internal auditor perusahaan

PT PUSRI Palembang already has a proper Internal Control System, but the Company still performs continuous improvement and update related with system and procedure weakness and conformity with recent business process. In general, the Company has separated administration, payment and monitoring function firmly through separate working units and appropriate procedures. To evaluate internal control system, the Company assigns particular unit to perform the activity, such as:

1. Follow-up of audit result is carried out by Internal Audit Unit.
2. Employee and Related Party Complaint Report (*Fraud*) Handling and Follow-up is carried out by Integrity & GCG Team.
3. Corporate system and procedure handling and audit in continuous manner is carried out by Corporate Planning, KPI and Risk Management Department.
4. Risk Management is carried by Corporate Planning, KPI and Risk Management Department coordinated with Internal Audit Unit for risk-based audit for risk mitigation and improving risk management implementation in entire lines of Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Board of Directors and all employees actively contribute in the Internal Control System implementation to support overall Company's target achievement.

The Internal Control Policy adapts internal control framework from Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

The internal control system implementation includes the following components:

1. Control Environment

Board of Directors and all employee have to create and maintain an environment comprehensively in the Company to encourage positive attitude and support sound internal control and management. Pusri's initiative are:

1. In terms of integrity and ethical value enforcement :
 - a. Every employee has to sign a commitment (Code of Conducts/Integrity Pact) regularly,
 - b. Financial report, budget report and program implementation report have been submitted fairly and accurately,
 - c. Executives of the Company are willing to accept feedback and improvement recommendation from the internal auditor.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

- d. Pimpinan perusahaan telah mengambil tindakan untuk setiap pelanggaran kebijakan, prosedur atau aturan perilaku yang dilakukan karyawan
 - e. Jenis sanksi pelanggaran aturan perilaku telah dikomunikasikan kepada seluruh karyawan dan diatur di dalam *code of conduct* atau kode etik perusahaan
 2. Dalam hal komitmen terhadap kompetensi,
 - a. Perusahaan telah menetapkan dan memutakhirkan uraian jabatan dan perangkat lain untuk mengidentifikasi dan mendefinisikan tugas khusus ke dalam pedoman operasional baku perusahaan
 - b. Melakukan proses *assessment* guna memastikan bahwa karyawan yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang diperlukan.
 - c. Memiliki program pelatihan/*training* untuk setiap karyawan baik yang dilakukan di lingkungan intern perusahaan (Diklat) maupun di luar perusahaan (penugasan)
 - d. Kinerja setiap karyawan dan masing-masing departemen, divisi dan direktorat telah dinilai berdasarkan penilaian prestasi kerja (PPK) dan *key performance indicator* (KPI) yang telah ditetapkan.
 3. Dalam hal kepemimpinan yang kondusif,
 - a. Pimpinan Perusahaan memiliki sikap yang mempertimbangkan risiko dalam pengambilan keputusan.
 - b. Pimpinan Perusahaan menerapkan manajemen berbasis kinerja.
 - c. Pimpinan Perusahaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian hasil-hasil jangka pendek.
 4. Dalam hal pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan,
 - a. Pimpinan Perusahaan sepenuhnya menyadari tugas dan tanggung jawab atas kegiatan atau fungsi utamanya
 - b. Setiap perubahan struktur organisasi telah disosialisasikan dan diketahui oleh seluruh karyawan
 - c. Setiap karyawan telah memahami proses penyusunan laporan di unit kerjanya masing-masing
 - d. Perusahaan membatasi jam lembur karyawan demi menghindari karyawan yang lembur secara berlebihan untuk menyelesaikan tugasnya.
 5. Dalam hal pendelegasian wewenang dan tanggung jawab,
 - a. Wewenang dan tanggung jawab telah ditetapkan dengan jelas di struktur organisasi perusahaan dan disampaikan kepada karyawan
 - b. Uraian tugas telah secara jelas menunjukkan tingkat wewenang dan tanggung jawab yang didelegasikan pada jabatan bersangkutan.
- d. Executives of the Company have taken action for every violation against policy, procedure and code of conducts committed by employees.
 - e. Type of punishment for code of conducts violation had been communicated to all employees and regulated in the Code of Conducts or corporate ethics.
 2. In terms of commitment to competency,
 - a. The Company has stipulated and updated job description and other instrument to identify and define special assignment to the Company's standard operating procedure.
 - b. Perform assessment process to ensure that employee who has been chosen to serve in a position has required knowledge, expertise and competency.
 - c. Provide training program for every employee both as the Company's internal training and education program or external program.
 - d. Performance of every employee and department, division and directorate are evaluated based on working achievement evaluation (PPK) and Key Performance Indicators (KPI) that had been stipulated.
 3. In terms of conducive leadership,
 - a. Executives of the Company has a risk considerate attitude in taking decision.
 - b. Executives of the Company implement performance based management.
 - c. Executives of the Company is not only oriented towards short-term achievements.
 4. In terms of organization structure formulation based on requirement,
 - a. Executives of the Company are fully aware to their main duties and responsibility as well as activity and function.
 - b. Every change to organization structure had been socialized and acknowledged by every employee.
 - c. Every employee has understood report preparation process in every working unit.
 - d. The Company limits employee's overtime working hour to avoid overwork employee exaggeratedly in finishing the job.
 5. In terms of authority and responsibility delegation,
 - a. Authority and responsibility had been stipulated clearly in the organization structure as well as disseminated to the employees.
 - b. Job description has been clearly showing level of authority and responsibility that are delegated to particular position.



6. Dalam hal kebijakan dan praktik pembinaan sumber daya manusia,
 - a. Perusahaan memiliki standar atau kriteria rekrutmen dengan penekanan pada pendidikan, pengalaman, prestasi dan perilaku etika.
 - b. Uraian dan persyaratan jabatan sesuai dengan yang dibutuhkan Perusahaan (*manning chart* yang berlaku).
 - c. Terdapat program orientasi bagi karyawan baru dan program petatihan berkesinambungan untuk semua karyawan.
 - d. Nilai integritas dan etika termasuk ke dalam kriteria penilaian kinerja.
 - e. Sanksi disiplin atau tindakan pembimbingan diberikan atas pelanggaran kebijakan atau kode etik.
 - f. Pemberhentian karyawan dilakukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan.
 - g. Dalam proses rekrutmen, standar penerimaan karyawan harus mensyaratkan adanya investigasi atas catatan kriminal calon karyawan.
 7. Dalam hal perwujudan peran Satuan Pengawasan Intern yang efektif,
 - a. Satuan Pengawasan Internal melakukan evaluasi atas ketaatan penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan
 - b. Satuan Pengawasan Internal memberikan penilaian atas kecukupan penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan
 - c. Satuan Pengawasan Internal memberikan saran perbaikan penerapan Sistem Pengendalian internal Perusahaan
- 2. Penilaian risiko**
- Masing-masing Unit Kerja harus mengidentifikasi, menganalisis dan menilai pengelolaan risiko yang relevan dan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan operasionalnya, baik yang berasal dari dalam maupun luar Perusahaan. Yang dilakukan PUSRI :
1. Dalam hal penetapan tujuan perusahaan secara keseluruhan,
 - a. Pimpinan perusahaan menetapkan tujuan perusahaan secara keseluruhan dalam bentuk misi, tujuan dan sasaran, yang dijabarkan dalam rencana strategis dari rencana kinerja tahunan (RJP dan RKAP).
 - b. Dalam penyusunan sasaran dan rencana strategis perusahaan telah mempertimbangkan risiko, baik yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan.
 2. Dalam hal penetapan tujuan pada tingkatan kegiatan,
 - a. Penetapan tujuan pada unit kerja berdasarkan pada tujuan dan rencana strategis perusahaan.
 - b. Tujuan pada unit kerja dikaji ulang secara berkala untuk memastikan bahwa tujuan tersebut masih relevan dan berkesinambungan.
6. In terms of human capital development policy and practice,
 - a. The Company has recruitment standard or criteria by focusing on education, experience, achievement and ethical conducts.
 - b. Job description and requirement according to the Company's necessity (prevailing manning chart).
 - c. Providing orientation program for new employee and ongoing training program for all employees.
 - d. Integrity and ethical values are included in performance appraisal criteria.
 - e. Discipline punishment or guidance will be provided for anyone who violates the policy or code of conducts.
 - f. Termination of employee will be administered based on Company's Regulation.
 - g. During the recruitment process, employee recruitment standard has to require investigation on criminal record of the prospective employee.
 7. In terms of effective Internal Audit Unit role implementation,
 - a. Internal Audit Unit performs evaluation to compliance of Internal Control System implementation in the Company.
 - b. Internal Audit Unit administers evaluation to sufficiency of Internal Control System Implementation in the Company.
 - c. Internal Audit Unit provides improvement recommendation to Internal Control System implementation in the Company.
- 2. Risk Assessment**
- Every working unit has to identify, analyze and assess risk management that is relevant and related with its operational activities, both from internal or external of the Company. Pusri's initiatives are:
1. In terms of overall Company's target achievement,
 - a. Executives of the Company stipulate objectives of the Company comprehensively in forms of mission, objectives and targets that are described in strategic plan of annual performance plan (RJP and RKAP).
 - b. In the strategic target and plan preparation, the Company has considered internal and external risks.
 2. In terms of target set-up in the activity level,
 - a. Target set-up in the working unit based on corporate objectives and strategic plan.
 - b. Target in the working unit is reviewed periodically to ensure that the target is relevant and consistent.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

- c. Terdapat kriteria pengukuran antara lain berupa KPI Perusahaan dan KPI Individu (PPK)
 - d. Pimpinan Perusahaan mengidentifikasi perihal yang ada atau dilakukan agar tujuan Perusahaan secara keseluruhan tercapai.
 3. Dalam hal identifikasi risiko,
 - a. Metodologi identifikasi risiko telah disosialisasikan kepada karyawan
 - b. Identifikasi risiko mempertimbangkan/ menggunakan hasil temuan audit, hasil evaluasi dan penilaian lainnya dari internal/ eksternal auditor atau pihak lainnya
 - c. Pimpinan Perusahaan telah mengidentifikasi risiko yang timbul dari dalam dan luar perusahaan
 4. Dalam hal analisis risiko,
 - a. Pimpinan Perusahaan telah menetapkan pedoman dan prosedur manajemen risiko yang mengatur tentang proses analisis risiko.
 - b. Metode kuantitatif digunakan untuk menentukan peringkat risiko dan dilakukan secara berkala.
 - c. Kriteria klasifikasi risiko rendah, menengah atau tinggi sudah ditetapkan.
 - d. Pimpinan dan karyawan yang berkepentingan diikutsertakan dalam kegiatan analisis risiko.
- c. There is assessment criteria as Corporate and Individual KPI (PPK).
 - d. Executives of the Company identify existing issues or to be done so as the Company's target will be achieved comprehensively.
 3. In terms of risk identification,
 - a. Risk identification method has been disseminated to employees.
 - b. Risk identification considers/applies audit result, evaluation result as well as other evaluation from internal/external auditor or other parties.
 - c. Executives of the Company have identified risks arising from Company's internal and external.
 4. In terms of risk analysis,
 - a. Executives of the Company has stipulated risk management manual and procedure that governing risk analysis process.
 - b. Quantitative method is applied to determine risk infrastructure and implemented regularly.
 - c. Risk classification criteria is low, medium or high as have been stipulated.
 - d. Interested executives and employees are participated in risk analysis activity.

3. Aktivitas Pengendalian

Dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan senantiasa dilakukan proses pengendalian pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain melalui pengaturan mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset Perusahaan

Yang dilakukan PUSRI :

1. Dalam hal reviu kinerja perusahaan,
 - a. Pimpinan perusahaan secara berkala mereviu kinerja Perusahaan dan melakukan perbaikan untuk mencapai target
 - b. Pimpinan Perusahaan membuat dan mereviu laporan kinerja unit kerja (realisasi anggaran dan kegiatan operasional)
 - c. Kegiatan pengendalian yang tepat telah dilaksanakan. antara lain seperti rekonsiliasi dan pengecekan ketepatan informasi laporan kinerja
 2. Dalam hal pembinaan sumber daya manusia,
 - a. Pimpinan Perusahaan telah mengkomunikasikan secara jelas dan konsisten kepada seluruh karyawan tentang Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan
3. **Controlling Activity**

In the Company's activity implementation, controlling process is carried out in every level and unit in the organization structure, namely, regulation on authority, authorization, verification, reconciliation, working performance evaluation, division of duty and Company's assets security.

PUSRI's initiatives are:

 1. In terms of Company's performance review,
 - a. Executives of the Company review Company's performance regularly to perform improvement to achieve the target.
 - b. Executives of the Company prepare and review performance report of the working unit (budget realization and operational activity).
 - c. Effective controlling activity has been implemented namely reconciliation and verification of performance report information.
 2. In terms of human capital development,
 - a. Executives of the Company have communicated Corporate Long-Term Plan and Work & Budget Plan to the employees clearly and consistently.



- b. Penyusunan uraian tugas yang jelas yang antara lain memuat tujuan jabatan, tanggung jawab utama, wewenang dan spesifikasi jabatan berupa pendidikan dan kompetensi
 - c. Budaya kerja untuk mencapai tujuan perusahaan sudah dibangun, perusahaan rutin menyelenggarakan pelatihan tata nilai budaya perusahaan kepada karyawannya
 - d. Karyawan telah diberikan orientasi, pelatihan dan kelengkapan kerja untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab, meningkatkan kinerja, meningkatkan kemampuan, serta memenuhi tuntutan kebutuhan organisasi yang berubah-ubah.
 - e. Perusahaan telah memiliki persyaratan jabatan dan menetapkan kinerja yang diharapkan untuk setiap posisi pimpinan.
 3. Dalam hal pengendalian atas pengelolaan sistem informasi,
 - a. Terdapat pemisahan tugas dan tanggung jawab di dalam organisasi sistem informasi maupun dengan pengguna sistem informasi (user).
 - b. Terdapat pengendalian untuk mengatasi permasalahan sistem informasi yang meliputi tindakan pencegahan dan penanggulangannya.
 - c. Pengendalian keamanan fisik telah dilakukan untuk menjaga keamanan fisik terhadap perangkat keras, perangkat lunak, infrastruktur jaringan dan manusia di dalam perusahaan.
 4. Dalam hal pengendalian fisik atas *asset*,
 - a. Perusahaan telah memiliki sistem pengamanan yang memadai dan pembatasan akses secara fisik terhadap aset yang berisiko hilang, dicuri, rusak, digunakan tanpa hak seperti uang tunai, surat berharga. Perlengkapan, persediaan, dan peralatan
 - b. Karyawan yang bertanggung jawab telah menyimpan uang tunai dan surat berharga yang dapat diuangkan di dalam tempat terkunci (brankas) dan mengendalikan akses ke aset tersebut.
 - c. Dokumen untuk proses pembayaran telah menggunakan formulir bernomor unit tercetak (*prenumbered*).
 - d. Aset berupa *furniture*, peralatan dan inventaris kantor lainnya telah memiliki nomor *register*.
 - e. Persediaan dan perlengkapan telah disimpan dan dikelola secara aman oleh karyawan yang bertanggung jawab, untuk persediaan berupa *spare part* pabrik dan bahan pembantu (katalis, minyak, dsb) disimpan di dalam gudang yang tersedia.
- b. Preparation of clear job description that includes position objectives, key responsibility, authority and specification in terms of education and competency.
 - c. Working culture to achieve the Company's target has been developed, the Company organizes corporate culture training regularly for employees.
 - d. Employees have received orientation, training and working support program to carry out their duty and responsibility, improve performance, develop competency as well as fulfill changing needs of the organization demand.
 - e. The Company has job requirement and stipulated expected performance for every executive position.
 3. In terms of controlling on information system management,
 - a. There is division of duty and responsibility in the information system organization and with the user of information system.
 - b. There is controlling to mitigate information system issues that includes prevention and mitigation plan.
 - c. Physical security controlling has been implemented to secure physical security in hardware, software, network infrastructure and human in the Company.
 4. In terms of physical controlling on assets,
 - a. The Company has sufficient security system and physical access restriction for assets with loss, stolen, damaged, abused potential such as cash, securities, equipment, inventories and tools.
 - b. Employees who are in charge have secured cash and valuable securities in locked place (vault) and controlling access to the assets.
 - c. Document for payment process has used registry form for printed unit (prenumbered).
 - d. Assets in the form of furniture, equipment and other office inventories had already had registry number.
 - e. Inventory and equipment had been stored and managed securely by the employees who are in charge such as inventory as plant spare part and supporting material (catalyst, oil, etc.) that are stored in available warehouse.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

5. Dalam hal penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja,
 - a. Ukuran dan indikator kinerja ditetapkan dari tingkatan Perusahaan, Direktorat, kompartemen, departemen, kantor perwakilan dan kantor pemasaran setingkat departemen.
 - b. Pimpinan Perusahaan telah menganalisis dan mereviu ukuran dan indikator kinerja untuk digunakan bagi kepentingan pengendalian dan pelaporan keuangan dan kinerja.
 6. Dalam hal pemisahan fungsi, Tanggung jawab dan tugas atas transaksi atau kejadian dipisahkan di antara karyawan berbeda yang terkait dengan otorisasi, persetujuan, pemrosesan dan pencatatan, pembayaran atau penerimaan dana, reviu dan audit, serta fungsi- fungsi penyimpanan dan penanganan asset
 7. Dalam hal otorisasi atas transaksi dan kejadian penting,
 - a. Terdapat pengendalian untuk memberikan keyakinan bahwa hanya transaksi dan kejadian yang telah diotorisasi *actual* dengan ketentuan perusahaan yang diproses.
 - b. Semua kegiatan telah dijalankan *actual* dengan ketentuan otorisasi.
 8. Dalam hal pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas kejadian dan transaksi,
 - a. Kejadian dan transaksi diklasifikasi dan diverifikasi dengan tepat dan segera dicatat.
 - b. Dilakukan klasifikasi dan verifikasi transaksi atas dokumen *number* dalam proses penyusunan laporan keuangan.
 9. Dalam hal pembatasan akses dan akuntabilitas atas sumber daya dan pencatatannya,
 - a. Pencatatan dan pembatasan akses ke sumber daya telah dilakukan secara memadai untuk mengendalikan risiko penggunaan secara tidak sah atau risiko kehilangan
 - b. Penetapan pembatasan dan pertanggungjawaban akses untuk penyimpanan sumber daya dan pencatatan secara periodik direviu dan dipelihara.
 - c. Telah dilakukan *stock opname* secara berkala terhadap sumber daya untuk membandingkan antara fisik dan catatan.
5. In terms of performance indicators and assessment stipulation and review,
 - a. Performance criteria and indicator are stipulated for Corporate, Directorate, Compartment, Department, Representative Office and Marketing Office equal with Department levels.
 - b. Executives of the Company have analyzed and reviewed performance criteria and indicators to be applied for financial and performance controlling and reporting interests.
 6. In terms of division of function, Responsibility and duty on the transaction or event are divided among different employees related with authorization, approval, processing and administration, payment or fund collection, review and audit as well as assets deposit and handling functions.
 7. In terms of authorization on transaction and important events,
 - a. There is controlling to give assurance that only transaction and event that have been actual authorized with Company's regulation will be further processed.
 - b. Every activity has been actually implemented with authorized regulation.
 8. In terms of accurate and on-time administration on the event and transaction,
 - a. Event and transaction are classified and verified accurately and immediately recorded.
 - b. Transaction classification and verification on numbered document during the financial report preparation process is conducted.
 9. In terms of access and accountability restriction on resources and administration,
 - a. Access administration and restriction to the resources have been sufficiently carried out to mitigate risk of unfair utilization or loss risk.
 - b. Stipulation of access restriction and accountability for resource deposit and administration is periodically reviewed and maintained.
 - c. Stock opname had been regularly implemented on the resources to compare physical condition and administration.



10. Dalam hal dokumentasi yang baik atas kejadian dan transaksi pengendalian,
 - a. Kegiatan pengendalian telah didokumentasikan dan dapat diakses setiap saat jika diperlukan
 - b. Dokumentasi atas Sistem Pengendalian Intern mencakup identifikasi, penerapan, dan evaluasi atas tujuan dan fungsi Perusahaan pada tingkatan kegiatan.
 - c. Terdapat dokumentasi. baik dalam bentuk cetakan maupun elektronis. yang berguna bagi pimpinan Perusahaan dalam mengendalikan kegiatannya dan bagi pihak lain yang terlibat dalam evaluasi dan analisis kegiatan
 - d. Seluruh dokumentasi dan catatan dikelola dan dipelihara secara baik serta dimutakhirkan secara berkala

4. Sistem Informasi dan Komunikasi

Perusahaan menyelenggarakan proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif. Yang dilakukan PUSRI :

1. Dalam hal Informasi,
 - a. Informasi internal dan eksternal yang penting dan relevan dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran perusahaan sudah diidentifikasi, diperoleh dan secara teratur dilaporkan kepada pimpinan Perusahaan.
 - b. Informasi sudah disiapkan dalam bentuk rincian yang tepat sesuai dengan tingkatan pimpinan Perusahaan
 - c. Informasi keuangan dan anggaran yang memadai sudah disediakan guna mendukung penyusunan pelaporan keuangan internal dan eksternal.
2. Dalam hal Komunikasi,
 - a. Pimpinan Perusahaan telah memberikan arahan yang jelas kepada seluruh tingkatan organisasi bahwa tanggung jawab pengendalian intern adalah masalah penting dan harus diperhatikan secara serius.
 - b. Karyawan memiliki saluran komunikasi informasi ke atas selain melalui atasan langsungnya seperti Serikat Perikat Pekerja, dan ada keinginan yang tulus dari Pimpinan Perusahaan untuk mendengar keluhan sebagai bagian dari proses manajemen.
 - c. Pengaduan, keluhan dan pertanyaan mengenai layanan perusahaan ditindaklanjuti dengan baik

10. In terms of documentation on controlling event and transaction,
 - a. Controlling activity has been documented and accessible at any time
 - b. Documentation on Internal Control System including Identification, Implementation and evaluation to Company's objectives and function on every activity level.
 - c. There is documentation, both as printed and electronic that can be used by the Executives to control activity as well as other involved parties in evaluating and analyzing activities.
 - d. Every documentation and records are well-managed and maintained as well as updated regularly.

4. Information System and Communication

The Company implements report presentation process on operational, financial as well as compliance activity with prevailing laws and regulations in timely, accurate, obvious and objective manners.

PUSRI's initiatives are:

1. In terms of information,
 - a. Important and relevant internal and external information to achieve vision, mission, objectives and targets of the Company have been identified, acquired and reported regularly to Executives of the Company.
 - b. The information is prepared as detail and accurate information according to level of the Executives.
 - c. Sufficient financial and budget information have been provided to support internal and external financial report preparation.
4. In terms of Communication,
 - a. Executives of the Company have given clear direction to all organization level that the internal control responsibility is an important issue and has to be seriously concerned.
 - b. Employees have information communication channel upward besides via direct supervisor, also via Labor Union, and there is a sincere intention from the Executives to hear complaint as part of the management process.
 - c. Complaint, grievance and inquiry about the Company's service have been sufficiently processed.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

d. Pimpinan Perusahaan memastikan bahwa saran dan rekomendasi eksternal auditor dan evaluator lainnya sudah dipertimbangkan sepenuhnya dan ditindaklanjuti dengan memperbaiki masalah atau kelemahan yang diidentifikasi

3. Dalam hal bentuk dan sarana komunikasi
- Pimpinan perusahaan menggunakan bentuk dan sarana komunikasi efektif berupa buku pedoman kebijakan dan prosedur, surat edaran, Memorandum, papan pengumuman, situs internet dan Intranet, rekaman video, *e-mail*, dan arahan lisan.
 - Sebagai bagian dari manajemen informasi, perusahaan telah memantau, menganalisis, mengevaluasi, dan memanfaatkan perkembangan dan kemajuan teknologi untuk dapat memberikan pelayanan lebih cepat dan efisien.

4. Monitoring

Kegiatan *monitoring* dilakukan dalam proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian intern, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan sehingga dapat dilaksanakan secara optimal. Yang dilakukan PUSRI :

- Dalam hal pemantauan berkelanjutan,
 - Pimpinan Perusahaan membuat mekanisme mengenai pemantauan kinerja, umpan balik, dan pengendalian pencapaian tujuan.
 - Laporan operasional telah terintegrasi atau direkonsiliasi dengan data laporan keuangan dan anggaran, dan digunakan untuk mengelola operasional berkelanjutan
 - Pimpinan perusahaan memperhatikan adanya ketidakakuratan atau penyimpangan yang bisa mengindikasikan adanya masalah
 - Auditor eksternal mengkomunikasikan informasi kepada Perusahaan mengenai kepatuhan atau hal lain yang mencerminkan berfungsinya pengendalian intern dan pimpinan perusahaan menindaklanjuti semua masalah yang ditemukan.
 - Satuan Pengawasan Intern telah independen dan memiliki wewenang untuk melapor langsung ke pimpinan Perusahaan dan tidak melakukan tugas operasional apapun bagi kepentingan pimpinan Perusahaan.
 - Tingkat persediaan barang, perlengkapan, dan aset lainnya sudah dicek secara berkala, selisih antara jumlah yang tercatat dengan jumlah aktual harus dikoreksi dan penyelesaian selisih tersebut harus dijelaskan.

d. Executives of the Company assure that suggestion and recommendation from the external auditor and other evaluators have been fully considered and processed by fixing issues or weaknesses that had been identified.

5. In terms of communication type and channel,
- Executives of the Company apply effective communication means and channel such as policy and procedure manual book, circular letter, memorandum, announcement board, website and intranet, video record, e-mail and verbal statements.
 - As part of information management, the Company has supervised, analyzed, evaluated and utilized technology advanced and progress to provide faster and more efficient services.

5. Monitoring

Monitoring activity is implemented in evaluation process to internal control system quality includes internal audit function at every level and unit in the Company's organization structure to be optimally carried out.

Pusri's initiatives are:

- In terms of ongoing monitoring,
 - Executives of the Company prepare mechanism to monitor performance, feedback and mitigation to achieve the targets.
 - Operational report has been integrated or reconciled with financial and budget report data, and used to manage sustainable operation.
 - Executives of the Company show concern on inaccuracy or violation that may indicate a problem.
 - External auditor communicates information to the Company regarding compliance or other issues that reflect internal control function and Executives of the Company will follow-up entire issues that were found.
 - The Internal Audit Unit has been independent with authority to report directly to Executives of the Company and not doing any operational duty on behalf of the Executives' interests.
 - Level of goods inventory, equipment and other assets has been regularly checked, difference between administered and actual numbers has to be corrected and the settlement has to be explained.



- g. Masalah, informasi dan masukan yang relevan berkaitan dengan pengendalian intern yang muncul pada saat pelatihan, seminar, rapat perencanaan, dan rapat lainnya diterima dan digunakan oleh pimpinan untuk mengatasi masalah atau untuk memperkuat pengendalian intern.
2. Dalam hal Evaluasi terpisah,
- a. Melakukan evaluasi serta pengawasan terhadap kinerja unit kerja yang berada di dalam struktur organisasi perusahaan yang tertuang ke dalam Program kerja Pengawasan Tahunan (PKPT).
- b. Penyusunan PKPT telah mempertimbangkan ranking penilaian risiko dan efektivitas pengendalian di objek audit.
- c. Evaluasi terpisah dilakukan saat adanya perubahan besar dalam rencana atau strategi manajemen, pemekaran atau penciutan Perusahaan, atau perubahan operasional atau pemrosesan informasi keuangan dan anggaran.
- d. Evaluasi terpisah dilakukan oleh karyawan yang mempunyai keahlian tertentu yang disyaratkan dan dapat melibatkan auditor eksternal.
- e. Evaluasi terpisah meliputi reviu terhadap rancangan pengendalian intern dan pengujian langsung (*direct testing*) atas kegiatan pengendalian intern.
- f. Kelemahan yang telah diidentifikasi segera dikomunikasikan kepada orang yang bertanggung jawab atas fungsi tersebut dan atasan langsungnya.
- g. Kelemahan dari masalah pengendalian intern yang serius segera dilaporkan ke pimpinan tertinggi perusahaan.
3. Dalam hal penyelesaian audit,
- a. Pimpinan Perusahaan segera mereviu dan mengevaluasi temuan audit, hasil penilaian, dan reviu lainnya yang menunjukkan adanya kelemahan dan yang mengidentifikasi perlunya perbaikan.
- b. Pimpinan Perusahaan menetapkan tindakan yang memadai untuk menindaklanjuti temuan dan rekomendasi.
- c. Pimpinan Perusahaan mempertimbangkan untuk melakukan konsultasi dengan auditor (seperti BPK dan auditor eksternal lainnya) dan previu jika diyakini akan membantu dalam proses penyelesaian audit
- d. Penyebab yang diungkapkan dalam temuan atau rekomendasi diteliti oleh pimpinan Perusahaan, tindakan diambil untuk memperbaiki kondisi atau mengatasi penyebab terjadinya temuan.
- g. Issue, information and recommendation that are relevant with internal control occurred during the training, seminar, planning meeting and other meetings have been received and used by the Executives to mitigate any issue or to strengthen internal control practice.
2. In terms of separated evaluation,
- a. Perform evaluation and monitoring to work units in the Company's organization structure as disclosed in Annual Audit Plan (PKPT).
- b. PKPT preparation has considered risk assessment level and controlling effectiveness at audited object.
- c. Separated evaluation is carried out during the major change in management plan or strategy, expansion or downsizing of the Company as well as operational change or financial and budget information processing.
- d. Separated evaluation is carried out by employee with special expertise as required and may also involve external auditor.
- e. Separated evaluation includes review on internal control design and direct testing upon internal control activities.
- f. Weaknesses that have been identified to be communicated directly to person who is in charge on the function as well as the direct supervisor.
- g. Weakness of serious internal control issue has to be reported to the highest executive in the Company.
3. In terms of audit settlement,
- a. Executives of the Company review and evaluate audit finding, assessment result and other review immediately and also identify improvement action.
- b. Executives of the Company determine sufficient action to follow-up the finding and recommendation.
- c. Executives of the Company consider to have consultancy with auditors (such as BPK and other external auditors) and preview if believed to be helpful in audit process completion.
- d. Causing factors will be revealed in finding or recommendation that is observed by Executives of the Company, actions are taken to improve condition and to mitigate causing factor of the findings.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

- e. Pimpinan Perusahaan dan auditor memantau temuan audit dan revidu serta rekomendasinya untuk meyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan telah dilaksanakan.
 - f. Pimpinan Perusahaan secara berkala mendapat laporan status penyelesaian audit dan revidu sehingga pimpinan dapat meyakinkan kualitas dan ketepatan waktu penyelesaian setiap rekomendasi.
- e. Executives of the Company and auditors monitor the audit finding and review altogether with the recommendation to assure that the required actions have been implemented.
 - f. Executives of the Company receive audit and review completion progress report regularly that the Executives will be able to ensure quality and accuracy of completion schedule of every recommendation.

Sistem pengendalian internal Perusahaan diimplementasikan antara lain dalam Pedoman Perilaku Bisnis, pedoman operasional baku (POB), prosedur, petunjuk pelaksanaan (Juklak), instruksi kerja, dan dokumen acuan lainnya.

The internal control system is implemented among others in Business Conduct Manual, Standard Operating Procedure (SOP), procedure, terms of reference (TOR), working instruction and other reference documents.

Evaluasi Sistem Pengendalian Intern

Perusahaan secara terus menerus melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian intern yang ada baik oleh Auditor Internal (SPI) maupun Auditor Eksternal. SPI dan Komite Audit secara rutin membahas temuan audit internal dan efektivitas sistem pengendalian intern. Di tahun 2017, unit kerja Satuan Pengawasan Intern telah menyusun dan menerbitkan pedoman Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Perusahaan dan telah melakukan evaluasi penerapan sistem pengendalian intern.

Internal Control System Evaluation

The Company continues to evaluate current internal control system effectiveness both carried out by Internal Auditor (SPI) or External Auditor. SPI and Audit Committee also frequently discuss internal audit finding and internal control system effectiveness. In 2017, Internal Audit Unit has prepared and published Corporate Internal Audit System Evaluation Manual Book and had also evaluated the implementation of internal control system.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi sebuah wadah bagi Perusahaan dalam membangun hubungan yang tumbuh bersama dengan pemangku kepentingan, baik dari internal seperti manajemen dan karyawan maupun dari eksternal seperti masyarakat sekitar lokasi proyek dan konsumen. Terkait pelaksanaan CSR, Perusahaan membaginya ke dalam 4 (empat) aspek.

Corporate Social Responsibility (CSR) becomes a platform for the Company to build a growing relationships with stakeholders, both from internal such as management and employees as well as from external such as communities around the project sites and customers. With regard to the implementation of CSR, the Company divides it into 4 (four) aspects.



Selengkapnya tentang pelaksanaan CSR oleh Perusahaan dapat dilihat pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

More about the implementation of CSR by the Company can be seen in the chapter of Corporate Social Responsibility in this Annual Report.



PERKARA PENTING LITIGATION

Permasalahan Hukum

Legal Cases

Permasalahan Hukum Legal Cases	2017		2016	
	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perdata Civil	Pidana Criminal
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap Settled and has permanent legal force	3	-	2	-
Dalam proses penyelesaian In process	7	1	10	1
Jumlah Total	10	1	12	1

Pihak yang Berperkar Parties Involved	Pokok Perkara Case Profile	Status Perkara Case Status	Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Perusahaan Risks faced by the Company and its impact on the Company	Tindak Lanjut Follow Up
PT Asindo Indah Griyatama	Pendudukan tanah milik PT Pusri Palembang di Makassar, Sulawesi Selatan (Perkara Nomor: 30/Pdt.G/2009/PN.Mks tanggal 14 Desember 2009) Occupation of land owned by PT Pusri Palembang in Makassar, South Sulawesi (Case Number: 30/Pdt.G/2009/PN.Mks dated December 14, 2009)	Sudah diputuskan ditingkat Kasasi Mahkamah Agung RI (Inkracht), PT Pusri Palembang dinyatakan menang Has been decided at the level of RI Supreme Court (Inkracht), PT Pusri Palembang was declared to be the winner	Akan timbul biaya eksekusi paksa yang cukup besar, dikarenakan putusan pengadilan tidak dapat dieksekusi secara sukarela. There will be a substantial fee for forced execution, because the court's decision can not be executed voluntarily.	Terhadap pemilik bangunan/rumah akan dilakukan eksekusi paksa melalui Jurusita PN Makassar untuk mengembalikan lahan yang merupakan hak PT Pusri Palembang seluas 541 m2 kepada PT Pusri Palembang To the owner of building/house will be forced to execute through the bailiff of PN Makassar to return the 541 m2 land owned by PT Pusri Palembang to PT Pusri Palembang
A.M. Muharam	Gugatan Perdata A. M. Muharam No.73/Pdt.6/PN.TK Lampung, pengembalian sertifikat milik yang bersangkutan dijaminan ke PPD Lampung (Perkara No: 73/Pdt.G/2014/PN.TK tanggal 16 Juni 2014) Civil Lawsuit A. M. Muharam No.73/Pdt.6/PN.TK Lampung, the return of certificate owned by A.M Muharam that was pledged to PPD Lampung (Case No: 73/Pdt.G/2014/PN.TK dated June 16, 2014)	Putusan Kasasi telah terbit dengan nomor Putusan Nomor: 2007K/Pdt/2016 yang menyatakan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang kalah. Telah dilakukan pengajuan Upaya Hukum Peninjauan Kembali melalui Konsultan Hukum atas Putusan Kasasi Mahkamah Agung Republik Indonesia. Cassation Verdict has been issued with number Decision Number: 2007K/Pdt/2016, which states that PT Pupuk Sriwidjaja Palembang id lost. The submission for Legal Review has been made through Legal Consultant on RI Supereme Court Verdict.	Tidak terdapat potensi kerugian maupun keuntungan (materiiil) yang akan diderita oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam kasus dimaksud. There is no potential (material) loss or profit that will be suffered by PT Pupuk Sriwidjaja Palembang in this case.	PT Pusri Palembang telah melakukan penunjukan Konsultan Hukum untuk mengajukan Upaya Hukum Peninjauan Kembali atas Putusan Kasasi tersebut. PT Pusri Palembang has appointed a Legal Consultant to file a Legal Review for the Cassation Verdict.



PERKARA PENTING
LITIGATION

Pihak yang Berperkara Parties Involved	Pokok Perkara Case Profile	Status Perkara Case Status	Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Perusahaan Risks faced by the Company and its impact on the Company	Tindak Lanjut Follow Up
Zainab	<p>Gugatan perdata yang dilakukan oleh Hj. Zainab (isteri Anwar Syam) di Pengadilan Negeri Kendari dengan PT Pusri Palembang sebagai Tergugat III (Perkara Nomor 13/Pdt.6/2015/PN.Kdi tanggal 25 Februari 2015), dengan isi gugatan meminta pengembalian SHGB No. 674 yang dijaminkan oleh Sdr. Anwar Syam sebagai jaminan piutang macet kepada PT Pusri Palembang</p> <p>Civil lawsuit by Hj. Zainab (wife of Anwar Syam) in Kendari District Court to PT Pusri Palembang as Defendant III (Case Number 13/Pdt.6/2015/PN.Kdi dated February 25, 2015), with the lawsuit content of requesting the return of SHGB No. 674 which was pledged by Anwar Syam as collateral for bad debts to PT Pusri Palembang</p>	<p>Telah disampaikan Kontra Memori Kasasi Kasasi dari PT Pusri Palembang selalu selaku Termohon Kasasi III atas Memori Kasasi yang diajukan oleh Hj. Zainab pada tanggal 8 Agustus 2016 di PN Kendari. Status saat ini adalah PT Pusri Palembang menunggu Putusan Kasasi dari Mahkamah Agung yang diajukan oleh Hj. Zainab.</p> <p>Cassation counter memory from PT Pusri Palembang as Cassation III Pleaded Party on Cassation Memory filed by Hj. Zainab on August 8, 2016 in PN Kendari. Current status is PT Pusri Palembang is awaiting Cassation Verdict from the Supreme Court</p>	<p>Tidak terdapat potensi kerugian maupun keuntungan (materiiil) yang akan diderita oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam kasus dimaksud.</p> <p>There is no potential (material) loss or profit that will be suffered by PT Pupuk Sriwidjaja Palembang in this case.</p>	<p>PT Pusri Palembang senantiasa melakukan monitoring terhadap penerbitan Putusan Kasasinya.</p> <p>PT Pusri Palembang constantly monitors the issuance of the Cassation Verdict.</p>
Hermin Barrung	<p>Gugatan Ny. Hermin Barrung pada Pengadilan Negeri Makassar (Perkara Nomor: 264/Pdt.BTH/2015/PN.Mks tanggal 2 November 2015)</p> <p>Lawsuit by Hermin Barrung at Makassar District Court (Case Number: 264/Pdt.BTH/2015/PN.Mks dated November 2, 2015)</p>	<p>Status saat ini adalah PT Pusri Palembang menunggu Putusan Banding atas permohonan Banding yang diajukan oleh Ny. Hermin Barrung.</p> <p>Telah menyampaikan pengajuan upaya hukum Kasasi melalui Konsultan Hukum atas Putusan Banding dari Pengadilan Tinggi Sulawesi Selatan.</p> <p>Current status is PT Pusri Palembang is awaiting Appeal filed by Hermin Barrung. Has filed Cassation remedy through Legal Consultant on the Appeal Decision from South</p>	<p>Tidak dapat melakukan eksekusi secara penuh atas putusan perkara dengan PT Asindo. Nilai tanah yang akan dieksekusi ± Rp 700.000.000.-</p> <p>Can not perform full execution of the case decision with PT Asindo. The value of land to be executed ± Rp 700,000,000</p>	<p>PT Pusri Palembang senantiasa melakukan koordinasi dengan Kuasa Hukum untuk langkah hukum memenangkan perkara.</p> <p>PT Pusri Palembang always coordinates with Legal Counsel for legal action to win the case.</p>



PERKARA PENTING

LITIGATION

Pihak yang Berperkara Parties Involved	Pokok Perkara Case Profile	Status Perkara Case Status	Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Perusahaan Risks faced by the Company and its impact on the Company	Tindak Lanjut Follow Up
A.W. Said Limi	Gugatan A.W. Said Limi pada PN Makassar (Perkara Nomor: 306/Pdt.G/2015/PN.Mks. tanggal 20 Oktober 2015) Lawsuit by A.W. Said Limi at Makassar District Court (Case Number: 306/Pdt.G/2015/PN.Mks dated October 20, 2015)	Putusan dalam sidang pada tanggal 11 Oktober 2016 adalah gugatan A.W. Said Limi ditolak. pada tanggal 29 mei 2017 Telah keluar putusan atas pengajuan Banding yang diajukan oleh Ahli waris Said Limi yang menguatkan Putusan PN. Status saat ini menunggu apakah ada upaya hukum kasasi dari Ahli waris Said Limi. pada tanggal 10 Agustus 2017 Ahli Waris Said Limi mengajukan Upaya Hukum Kasasi Verdict in the hearing on October 11, 2016 is lawsuit of A.W. Said Limi was rejected. on May 29, 2017 a decision has been issued on the Appeal filed by the heir of Said Limi which reinforces the PN Verdict. Current status is waiting whether there is a cassation remedy by the heir of Said Limi.	Tidak terdapat potensi kerugian maupun keuntungan (materiiil) yang akan diderita oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam kasus dimaksud. There is no potential (material) loss or profit that will be suffered by PT Pupuk Sriwidjaja Palembang in this case.	Berkoordinasi dengan Kuasa Hukum guna mengantisipasi upaya hukum yang kemungkinan diajukan oleh pihak lawan Coordinate with a Legal Counsel in anticipation of possible remedies by the other party



PERKARA PENTING
LITIGATION

Pihak yang Berperkara Parties Involved	Pokok Perkara Case Profile	Status Perkara Case Status	Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Perusahaan Risks faced by the Company and its impact on the Company	Tindak Lanjut Follow Up
CuuLong Vietnam dan VP Bank	Permohonan Penyelesaian Sengketa di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) terhadap CuuLong Vietnam dan VP Bank (Perkara No: 667/VIII/ARB-BANI/2014 tanggal 14 Agustus 2014) Application for Settlement of Dispute at the Indonesian National Arbitration Board (BANI) against CuuLong Vietnam and VP Bank (Case No: 667/VIII/ARB-BANI/2014 dated August 14, 2014)	Majelis Arbitrase telah mengeluarkan putusan yaitu menerima permohonan PT Pusri Palembang untuk sebagian. Saat dilakukan koordinasi dengan Kuasa Hukum PT Pusri Palembang untuk pelaksanaan pendaftaran di PN Jakarta Pusat dan eksekusi di Vietnam. Pusri melalui Konsultan Hukum di Vietnam telah mengajukan aplikasi untuk pengakuan Arbitrase BANI di Kementerian Hukum Vietnam The Arbitration Assembly has issued a verdict to accept some part of application of PT Pusri Palembang. When coordinated with PT Pusri Palembang Legal Counsel for registration in Central Jakarta District Court and execution in Vietnam. Pusri through Legal Consultant in Vietnam has submitted an application for recognition of BANI Arbitration in Vietnam Ministry of Justice	Potensi kerugian dari transaksi yang tidak dibayar sebesar ± Rp. 6.000.000.000. Potential losses from unpaid transactions amounted to ± Rp. 6,000,000,000	PT Pusri Palembang melakukan langkah eksekusi yang mencakup: 1. Pendaftaran Permohonan Eksekusi di PN Jakarta Pusat. 2. Eksekusi sukarela melalui korespondensi dan pertemuan dengan Cuu Long Fertilizer Company di Vietnam. Apabila eksekusi sukarela gagal, maka akan dilanjutkan dengan eksekusi paksa melalui pengadilan di Vietnam. 3. Proses Pendaftaran dan Pengakuan Putusan BANI di Vietnam. 4. Telah mengadakan <i>kick off meeting</i> dan berkoordinasi dengan Konsultan Hukum untuk mendaftarkan Putusan BANI kepada otoritas Vietnam. PT Pusri Palembang perform execution steps that include: 1. Registration for Execution Application in Central Jakarta District Court. 2. Voluntary execution through correspondence and meeting with Cuu Long Fertilizer Company in Vietnam. If voluntary execution fails, will proceed with forced execution through court in Vietnam. 3. Registration and Recognition Process of BANI Decision in Vietnam. 4. Held kick-off meeting and coordinated with Legal Consultant to register BANI Decision to the Vietnamese authorities.



PERKARA PENTING

LITIGATION

Pihak yang Berperkara Parties Involved	Pokok Perkara Case Profile	Status Perkara Case Status	Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Perusahaan Risks faced by the Company and its impact on the Company	Tindak Lanjut Follow Up
LSM Pengawasan Pembangunan <i>Publik Control</i>	Perkara Sengketa Informasi Publik Nomor: 011/VI/KIProv.Sumsel-PS-A/2016 antara LSM Pengawasan Pembangunan <i>Publik Control</i> (selaku pemohon) melawan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri dimenangkan). Public Information Dispute Case Number: 011/VI/KIProv.Sumsel-PS-A/2016 between NGO of Supervision of Public Construction Control (as the applicant) against PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	10 November 2016 Bahwa sesuai dengan Putusan Pengadilan Negeri Nomor:166/Pdt.Plw/2016/PN.Plg, maka Pengadilan Negeri Palembang mengabulkan gugatan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang November 10, 2016 That in accordance with the District Court Verdict Number: 166/Pdt.Plw/2016/PN.Plg, the Palembang District Court granted the lawsuit of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri won).	Perkara ini telah selesai sehingga tiak menimbulkan kerugian yang berarti bagi Perusahaan This case has been completed so as not to cause any significant loss to the Company	Menjadikan Putusan tersebut sebagai yurisprudensi ketika menghadapi kasus yang serupa. Make the Verdict as jurisprudence when faced with similar case.

Sanksi Administrasi

Perusahaan tidak menemukan adanya sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2017.

Administrative Sanction

The Company did not find any administrative sanctions imposed on the Company, its subsidiaries, members of Board of Commissioners and Board of Directors in 2017.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

CORPORATE DATA AND INFORMATION ACCESS



Untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan akan informasi yang dapat diandalkan dan terkini tentang perusahaan, PUSRI menyediakan berbagai akses informasi melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain laporan resmi perusahaan, press release, dan pemberitaan media masa lokal dan nasional. Jika ada informasi-informasi yang dirasakan perlu untuk diketahui tanpa diminta, PUSRI dapat mengeluarkan berita resmi melalui media massa.

Hal ini tentunya sejalan dengan semangat kebebasan informasi publik yang diatur pemerintah melalui undang-undang. Selanjutnya, informasi tentang PUSRI secara terbuka juga dapat diperoleh melalui website www.PUSRI.co.id (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) yang menyajikan berbagai informasi perusahaan. Informasi yang ditampilkan antara lain profil perusahaan, visi misi dan tata nilai perusahaan, sejarah

To meet the stakeholders' needs on reliable and update information about the Company, PUSRI provides various information accesses through communication channels such as corporate official report, press release, as well as local and national mass media coverage. If there is any information considered important to be disseminated, PUSRI will release official news in the newspaper without prior request.

This is certainly in line with public information freedom spirit regulated by the Government under several Laws. Then information about PUSRI is also available publicly at website www.pusri.co.id (in bahasa Indonesia and English) presenting various corporate information, covering company profile, corporate vision mission and values, history of the company, management, and products offered. Moreover, information

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

CORPORATE DATA AND INFORMATION ACCESS

perusahaan, manajemen perusahaan, dan produk-produk yang dihasilkan. Selain itu, informasi mengenai tata kelola perusahaan dan program-program CSR juga terdapat pada website. Selain itu PUSRI juga secara rutin menerbitkan Buletin PUSRI yang menjadi media komunikasi, dimana di dalamnya selain terdapat laporan tentang kegiatan PUSRI juga dimuat berbagai tulisan oleh karyawan PUSRI yang ingin berbagi pengetahuan dan pengalamannya.

Keterbukaan dalam Komunikasi eksternal

Dalam rangka menjalin keterbukaan dengan komunikasi eksternal, serta dalam upaya untuk membangun citra yang baik melalui pengembangan komunikasi untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi setiap pemangku kepentingan untuk mengakses informasi mengenai PUSRI.

Keterbukaan Informasi

Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, PUSRI secara berkala menyebarluaskan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja PUSRI. Keterbukaan informasi tersebut juga dalam rangka memenuhi amanat dan ketentuan kepada otoritas. PUSRI antara lain, menerbitkan siaran pers, mempublikasikan kinerja dan hasil usaha perseroan secara berkala setiap di media massa nasional dan menggelar konferensi pers.

PUSRI juga menerbitkan buku Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penyerahan laporan secara periodik dan publikasi atas informasi material serta ketepatan waktu dan akurasi atas laporan keuangan dan berbagai keterbukaan informasi lainnya selalu menjadi perhatian utama PUSRI.

Bentuk keterbukaan informasi PUSRI tahun 2017, antara lain:

1. Penerbitan Laporan Tahunan & Laporan Keuangan tahun 2017.
2. Penyampaian Press Release sebanyak 27 kali.
3. Informasi perusahaan, kegiatan perusahaan, stok pupuk, pengumuman lelang dll melalui website perusahaan www.pusri.co.id.
4. Penerbitan Buletin PUSRI.
5. Peliputan aktivitas perusahaan melalui media cetak/elektronik lokal/nasional.

Daftar Keterbukaan Informasi Website

PUSRI senantiasa memastikan kepatuhan terhadap ketentuan keterbukaan informasi kepada khalayak eksternal, kepatuhan terhadap hal ini, khususnya dalam penyampaian sejumlah laporan dan informasi penting lainnya yang harus dimuat dalam *website* PUSRI, PUSRI mengelola website dengan alamat: www.pusri.co.id

about governance and CSR program are also available at the website. PUSRI also regularly publishes Buletin PUSRI as a communication media where also contains report of PUSRI's activity released in various articles written by PUSRI's employees who wish to share their knowledge and experience.

Transparency in External Communication

To establish communication with external parties, and build positive image by developing communication to provide support for every stakeholders to access information about PUSRI.

Information Disclosure

As a means of public disclosure, PUSRI disseminates material information about its activity and performance regularly. The information disclosure is intended to fulfill mandate and provision to the authorized party. PUSRI publishes, among others, press release, performance and business activity report regularly in national mass media and organizes press conference.

PUSRI also publishes Annual Report to be distributed to the shareholders and other stakeholders. Periodic report submission and on-time material information publication as well as accuracy of financial statements and other information disclosures are being main concern of PUSRI.

In 2017, PUSRI's information disclosures are among others:

1. Publication of 2017 Annual Report & Financial Statements.
2. Press Release Publication amounted to 27 times.
3. Corporate Information, corporate activity, fertilizer stock, tender information etc. via Company's website www.pusri.co.id.
4. PUSRI Bulletin publication.
5. Corporate activity coverage in local/national printed/electronic media.

Information Disclosure Website

PUSRI always ensures compliance with information disclosure for the external public. In this term, compliance emphasizes in submission of reports and other important information which has to be published at PUSRI's website. PUSRI manages a website addressed at: www.pusri.co.id



Adapun laporan maupun informasi lainnya yang wajib disampaikan dalam *website*, adalah sebagai berikut:

- i. Laporan Keuangan
- ii. Laporan Tahunan
- iii. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

PUSRI senantiasa melakukan pengembangan dan penambahan fitur akses informasi pada *website* seperti pengkinian informasi terbaru menjadi prioritas pengelolaan *website* PUSRI. Selain itu PUSRI juga memiliki jaringan intranet www.PUSRI.net yang memadai sehingga dapat berkomunikasi secara lebih aktif.

Twitter

PUSRI menggunakan sarana *social media* twitter @PUSRIpalembang sebagai salah satu media komunikasi dengan publiknya. Sepanjang tahun 2017, PUSRI berkicau sebanyak 518 tweet. Sampai dengan tahun 2017 sejumlah kicauan mencapai 3.100 tweet.

Instagram

Selain Twitter, PUSRI juga menggunakan sarana *social media* Instagram @pusripalembang sebagai salah satu media komunikasi dengan publiknya. Sepanjang tahun 2017, PUSRI memposting sebanyak 152 postingan. Sampai dengan tahun 2017 PUSRI sejumlah postingan mencapai 211 *posting*.

Majalah Internal Buletin Pusri

Dalam rangka menciptakan iklim komunikasi internal yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja, PUSRI senantiasa menciptakan komunikasi dua arah melalui berbagai media komunikasi, diantaranya adalah majalah internal. Majalah internal merupakan salah satu media komunikasi internal yang dimiliki oleh PUSRI sebagai sarana komunikasi untuk menyebarluaskan informasi mengenai kegiatan di PUSRI, termasuk diantaranya program dan kebijakan manajemen. Karyawan pun dapat menyumbangkan saran dan opini yang membangun dengan mengirimkan artikel kepada redaksi.

PUSRI juga memiliki jaringan intranet yang memadai sehingga dapat berkomunikasi secara lebih efektif. Salah satunya dengan menggunakan sarana *corporate E-mail* sehingga korespondensi surat menyurat menjadi lebih efisien dan *paperless*. Juga tersedia forum internal PUSRI (forum.PUSRI.net) sebagai sarana untuk berdiskusi dan saling berbagi informasi seperti informasi manajemen, kegiatan perusahaan, info K3& LH, info SDM / Ketenagakerjaan, jajak pendapat, info olahraga, jajak pendapat, Serba-Serbi Ramadhan, dan lain-lain.

Other reports or information which are obligated to be presented at the website, among others:

- i. Financial Statements
- ii. Annual Report
- iii. Corporate Governance Implementation Report

PUSRI also develops and adds new information access features at website such as updating recent information as the priority of PUSRI website management. Moreover, PUSRI also has a proper intranet network www.pusri.net to conduct more active communication.

Twitter

PUSRI also utilizes means of social media, such as twitter @pusripalembang as a communication media with public. In 2017, PUSRI tweeted 518 tweets and up to 2017, total tweets reached to 3,100 tweets.

Instagram

Besides Twitter, PUSRI also uses another means of social media, Instagram @pusripalembang as one of communication media with public. Throughout 2017, PUSRI posted 152 posts and up to 2017, total posts by PUSRI reached to 211 posts.

Buletin Pusri Internal Magazine

To establish conducive internal communication climate to support target achievement, PUSRI constantly creates two way communication through various communication media, among others internal magazine. Internal magazine is an internal communication media owned by PUSRI as communication channel to disseminate information about activity in PUSRI, including management's program and policy. The employee will also submit constructive suggestion and opinion by sending article to the editorial staff.

PUSRI also has a proper intranet network to have more effective communication. One of the method is by using Corporate E-Mail that the mailing correspondence will be more efficient and paperless. PUSRI internal forum (forum.pusri.net) as a means to discuss and share information such as management information, corporate activity, K3 & LH info, HC/Employment info, survey, sport info, Ramadhan information, etc.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
CORPORATE DATA AND INFORMATION ACCESS

Daftar Keterbukaan Informasi

Berikut adalah daftar keterbukaan informasi yang disampaikan PUSRI melalui media massa sepanjang tahun 2017:

List of Information Disclosure

List of information disclosure submitted by PUSRI via mass media in 2017 is as follows:

PUBLIKASI - MEDIA MASSA
PUBLICATION - MASS MEDIA

No.	Bulan Bulan	Jumlah Jumlah
1	Januari January	27 Berita 27 News
2	Februari February	34 Berita 34 News
3	Maret March	29 Berita 29 News
4	April April	27 Berita 27 News
5	Mei May	23 Berita 23 News
6	Juni June	23 Berita 23 News
7	Juli July	19 Berita 19 News
8	Agustus August	49 Berita 49 News
9	September September	22 Berita 22 News
10	Oktober October	33 Berita 33 News
11	November November	35 Berita 35 News
12	Desember December	70 Berita 70 News
TOTAL		381 Berita 381 News

MEDIA GATHERING, DOORSTOP & PRESS CONFERENCE
MEDIA GATHERING, DOORSTOP & PRESS CONFERENCE

No.	Bulan Month	Jumlah Total	Keterangan Description
1	April April	Doorstop - 10 Wartawan Doorstop - 10 Journalists	Doa dan Syukuran Pabrik Pusri IIB bersama Anak Yatim dilaksanakan dalam rangka wujud rasa syukur segenap karyawan PT Pusri Palembang karena telah selesainya proyek pembangunan Pusri IIB. Prayer and Thanksgiving of Pusri IIB Plant with Orphans, as gratitude of all employees of PT Pusri Palembang due to the completion of Pusri IIB development project.
2	Agustus August	Doorstop - 25 Wartawan Doorstop - 25 Journalists	Kunjungan kerja wakil menteri ESDM dalam rangka <i>Groundbreaking</i> pipa gas bumi <i>open access</i> Grissik-PUSRI. Acara yang dihadiri oleh Gubernur Sumsel ini juga bekerja sama dengan Pertamina. Official visit of ESDM Vice Minister in the Groundbreaking of gas pipeline open access Grissik-PUSRI. The event which was attended by Governor of South Sumatra also cooperate with Pertamina.
3	Oktober October	Doorstop - 15 Wartawan Doorstop - 15 Journalists	<i>Launching</i> Produk Inovasi, Klinik Tani, Mantri Tani dan Temu Pelanggan PT Pusri Palembang di Kabupaten Boyolali Launching of Innovation Products, Klinik Tani, Mantri Tani and Customer Gathering of PT Pusri Palembang in Boyolali Regency



MEDIA GATHERING, DOORSTOP & PRESS CONFERENCE
MEDIA GATHERING, DOORSTOP & PRESS CONFERENCE

No.	Bulan Month	Jumlah Total	Keterangan Description
4	November November	Doorstop - 15 Wartawan Doorstop - 15 Journalists	Pusri meluncurkan demplot kopi di Kabupaten Lahat dan pendampingan kawalan teknologi bagi petani kopi di Kabupaten Lahat yang dihadiri oleh Bupati Lahat & Direksi PT Pusri Palembang Pusri launched coffee demonstration plot in Lahat Regency and technology support escort for coffee farmers in Lahat Regency attended by Lahat Regent & PT Pusri Palembang's Board of Directors
5	Desember Desember	Pers Confernece - 15 Wartawan Pers Conference - 15 Journalists	Penandatanganan Kontrak Pembangunan NPK Fusion II antara PT Wijaya Karya (Persero) dengan PT Pusri Palembang yang disaksikan oleh Direktur Utama PT Pupuk Indonesia Signing of NPK Fusion II Development Contract between PT Wijaya Karya (Persero) and PT Pusri Palembang, witnessed by the President Director of PT Pupuk Indonesia
6	Desember Desember	Doorstop - 15 Wartawan Doorstop - 15 Journalists	Upacara Peringatan HUT PT Pusri ke 57 PT Pusri 57th Anniversary Ceremony
7	Desember Desember	Doorstop - 15 Wartawan Doorstop - 15 Journalists	Acara Do'a Bersama 1000 Anak Yatim dilaksanakan dalam rangka HUT Pusri ke-58 yang dihadiri oleh Direksi dan diikuti oleh 1000 Anak Yatim dari panti asuhan sekitar perusahaan. Prayer with 1000 Orphans to commomerate the 58th Anniversary of Pusri attended by Board of Directors and 1000 Orphans from the orphanage around the company.
8	Desember Desember	Doorstop - 8 Wartawan Doorstop - 8 Journalists	Penandatanganan MoU antara PT Pusri Palembang dengan PT SMB Signing of MoU between PT Pusri Palembang with PT SMB
9	Desember Desember	Media Gathering - 40 Wartawan Media Gathering - 40 Journalists	Narasumber pada <i>Media Gathering</i> yang dilaksanakan di Palembang ini yaitu GM Distribusi & Pemasaran, Manager Penjualan Komersil Wilayah 1 dan Staf Direktur Teknik & Pengembangan As speakers in Media Gathering held in Palembang were GM Distribution & Marketing, Regional Commercial Sales Manager 1 and Staff of Engineering & Development Director

KORESPONDENSI - AUDIENSI & RAPAT EKSTERNAL
CORRESPONDENCE - HEARINGS & EXTERNAL MEETING

No.	Tanggal & Bulan Date & Month	Tempat Venue	Keterangan Description
1	1 Februari February 1	Kantor Bapeda Prov Sumsel Bapeda Office of South Sumatera Province	Rapat di Dinas Bapeda Prov Sumsel Meeting at Bapeda Office of South Sumatera Province
2	1 Februari February 1	Ruang Rapat Bina Praja Sumsel Bina Praja Meeting Room of South Sumatera	Rapat Bakohumas Bakohumas Meeting
3	17 Februari February 17	Kantor Bank Indonesia, Jl. Jendral Sudirman Bank Indonesia Office, Jl. Jendral Sudirman	Serah Terima Jabatan Kepala Cabang Bank Indonesia Palembang Handover of Position of Head of Palembang Branch of Bank Indonesia
4	22 Februari February 23	Ruang Rapat Sekda Provins Sumsel Meeting Room of Secretary of South Sumatera Province	Rapat Persiapan Kunker Komisi VI & Komisi IX DPR RI ke Sumsel Commission IX of DPR RI to South Sumatera
5	23 Februari February 23	Griya Agung Griya Agung	Acara "Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional 2017, Penyerahan Sertifikat PROPER, dan Trofi PROKLIM" "National Trash Concern Day 2017 Event, PROPER Certificate Handover, and PROKLIM Trophy"
6	27 Februari February 27	Ballroom Hotel Aryaduta & Wisma Melati PT Pusri Palembang Ballroom of Aryaduta Hotel & Wisma Melati of PT Pusri Palembang	Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI ke Sumsel dan ke PT Pusri Palembang Official Visit of Commission VI DPR RI to South Sumatera and to PT Pusri Palembang



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
CORPORATE DATA AND INFORMATION ACCESS

KORESPONDENSI - AUDIENSI & RAPAT EKSTERNAL
CORRESPONDENCE - HEARINGS & EXTERNAL MEETING

No.	Tanggal & Bulan Date & Month	Tempat Venue	Keterangan Description
7	10 Maret March 10	Bogor	Rakor Pupuk Indonesia Coordination Meeting of Pupuk Indonesia
8	14 Maret March 14	Ruang Rapat Pareswara Setda Kota Palembang Pareswara Meeting Room of Secretary of Palembang City	Rapat Musrenbang RKPD Kota Palembang. Musrenbang RKPD Meeting of Palembang City.
9	15 Maret March 15	Apron Bandara Lama (Base Ops Lanud SMH) Apron of Old Airport (Base Ops Lanud SMH)	Undangan dari Komando Operasi TNI Angkatan Udara I Pangkalan TNI AU Sri Mulyono Herlambang Invitation from Air Force Operations Command I of Air Force Base, Sri Mulyono Herlambang
10	16 Maret March 16	Kapolda Sumsel Police Chief of South Sumatera	Audiensi dengan Kapolda Sumsel Hearings with Police Chief of South Sumatera
11	20 Maret March 20	Gedung DPRD Provinsi Sumsel DPRD Building of South Sumatera Province	Rapat Paripurna DPRD Provinsi Sumsel Plenary Session of DPRD of South Sumatera Province
12	21 Maret March 21	Gedung DPRD Provinsi Sumsel DPRD Building of South Sumatera Province	Lanjutan rapat Paripurna DPRD Propinsi Sumsel Continued plenary session of DPRD of South Sumatera Province
13	4 April April 4	Kantor Pangdam II/Swj Jl. Jend Sudirman Commander of Kodam II/Swj Office at Jl. Jend Sudirman	Audiensi dengan Panglima Kodam II Sriwijaya Hearings with Commander of Kodam II Sriwijaya
14	12 April April 12	Kantor DPR RI Komisi VI Jakarta Commission VI Office of DPR RI Jakarta	Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi VI DPR RI Hearings with Commission VI of DPR RI
15	8 Mei May 8	Kantor Gubernur Jl. Kapt A. Rivai Governor Office at Jl. Kapt A. Rivai	Acara Audiensi Dekom+Direksi dengan Gubernur Sumatera Selatan membicarakan tentang persiapan peresmian Pabrik Pusri IIB Hearings of Board of Commissioners+Board of Directors with the Governor of South Sumatra to discuss about the preparation of Pusri IIB Plant inauguration
16	26 Mei May 26	Griya Agung	Pembukaan Pengajian Ramadhan Pemprop Sumatera Selatan Preamble of Pengajian Ramadhan of South Sumatra Provincial Government
17	27 Mei May 27	Masjid Ar Raiyah Jl. POM 9 Kampus Palembang Ar Raiyah Mosque at Jl. POM 9 Kampus Palembang	Sholat Isya dan Tarwih bersama di Ketua DPRD Prop Sumsel Isya Prayer and Tarwih together with the Chairman of DPRD of South Sumatera Province
18	29 Mei May 29	Griya Agung	Pisah Sambut Panglima Kodam II/SWJ dari May Jend TNI Sudirman kepada May Jend TNI Antok Mukti Putranto Farewell & Welcoming Commander of Kodam II/SWJ from May Jend TNI Sudirman to May Jend TNI Antok Mukti Putranto
19	2 Juni June 2	Masjid Assa'adah Jl. Letnan Murod No. 935 Srijaya Palembang Assa'adah Mosque at Jl. Letnan Murod No. 935 Srijaya Palembang	Sholat Isya dan Tarwih bersama Kapolda Sumsel Isya Prayer and Tarwih together with Police Chief of South Sumatera
20	7 Juni June 7	Rumah Dinas Pangdam II/SWJ Jl. Jend Sudirman Palembang Official House of Pangdam II/SWJ at Jl. Jend Sudirman Palembang	Sholat Isya dan Tarwih bersama Pangdam II Sriwijaya Isya Prayer and Tarwih together with Commander of Kodam II Sriwijaya
21	8 Juni June 8	Ruang Rapat Paripurna DPRD Prov Sumsel Plenary Meeting Room of DPRD Sumatera Selatan Province	Rapat Paripurna XXVIII DPRD Prov Sumsel Plenary Session XXVIII DPRD of South Sumatera Province
22	8 Juni June 8	Kantor Bank Sumsel Babel Jl. gubernur H. Ahmad Bastari No.7 Jakabaring Bank Sumsel Babel Office at Jl. gubernur H. Ahmad Bastari No.7 Jakabaring	Sholat Isya dan Tarwih bersama Bank Sumsel Babel Isya Prayer and Tarwih together with Bank Sumsel Babel



KORESPONDENSI - AUDIENSI & RAPAT EKSTERNAL
CORRESPONDENCE - HEARINGS & EXTERNAL MEETING

No.	Tanggal & Bulan Date & Month	Tempat Venue	Keterangan Description
23	9 Juni June 9	Aula Bank Mandiri Hall of Bank Mandiri	Sholat Isya dan Tarawih bersama Bank Mandiri Isya Prayer and Tarawih together with Bank Mandiri
24	12 Juni June 12	Lobby Kantor Pelindo Lobby of Pelindo Office	Sholat Isya dan Tarawih bersama Pelindo II Isya Prayer and Tarawih together with with Pelindo II
25	14 Juni June 14	Aula Kantor PTBA Kertapati Hall of PTBA Kertapati Office	Sholat Isya dan Tarawih bersama PT Bukit Asam Isya Prayer and Tarawih together with PT Bukit Asam
26	15 Juni June 15	Lobby Kantor Bank Indonesia Lobby of Bank Indonesia Office	Sholat Isya dan Tarawih bersama Bank Indonesia Isya Prayer and Tarawih together with Bank Indonesia
27	19 Juni June 19	Griya Agung	Penutupan Pengajian Ramadhan Sholat Isya dan Tarawih Prop Sumsel Penutupan Pengajian Ramadhan Sholat Isya dan Tarawih Prop Sumsel
28	25 Juni June 25	Griya Agung	Silaturahmi dengan Gubernur Sumsel, Ketua DPRD Prov Sumsel, Kapolda Sumsel, Pangdam II/SWJ dan jajaran Muspida Sumsel lainnya Gathering with the Governor of South Sumatera, Head of South Sumatera Provincial DPRD, South Sumatera Police Chief, Commander of Kodam II/SWJ and other South Sumatra Muspida
29	9 Agustus August 9	Griya Agung	Pelantikan Sekda Prov Sumatera Selatan Bapak H. Nasrun Umar, SH, MH Inauguration of South Sumatera Provincial Secretary H. Nasrun Umar, SH, MH
30	13 Agustus August 13	Depan Kantor Kementerian BUMN In front of the Ministry of SOE Office	Jalan Sehat HUT ke 72 RI Kementerian BUMN Healthy Walk in 72 Anniversary of RI of Ministry of SOE
31	21 Agustus August 21	Ruang Rapat Paripurna DPRD Prov Sumsel Paripurna Meeting Room of DPRD Sumatera Selatan Province	Rapat Paripurna XXXII DPRD Prov Sumsel Agenda : Pemandangan Umum Fraksi-2 terhadap perubahan APBD Prov Sumsel Plenary Session XXXII DPRD of South Sumatera Province with Agenda: General View of Fraction-2 on Amendment to APBD of South Sumatera Province
32	23 Agustus August 23	Kantor INASCOG Senayan Tower Lt.18 Kantor INASCOG Senayan Tower Lt.18	Rapat Pembahasan MoU antara PT Pusri dan Pemda Sumsel & INASCOG tentang Venue Panjat Tebing MoU Discussion Meeting between PT Pusri and South Sumatera Provincial Government & INASCOG on Rock Climbing Venue
33	28 Agustus August 28	Ruang Rapat Paripurna DPRD Prov Sumsel Ruang Rapat Paripurna DPRD Prov Sumsel	Rapat Paripurna XXXII DPRD Prov. Sumsel Plenary Session XXXII DPRD of South Sumatera Province
34	5 September September 5	Gedung Nuasantara DPR RI Jakarta Nusantara Building of DPR RI Jakarta	Rapat Dengar Pendapat dengan DPR RI Komisi VI Hearings with DPR RI Commission VI
35	6 September September 6	Hotel Novotel Novotel Hotel	Pertemuan dengan Kapolda Sumatera Selatan Meeting with South Sumatra Police Chief
36	6 September September 6	Griya Agung	Menghadiri Pisah Sambut Kapolda Sumsel Attending Farewell & Welcoming of Police Chief of South Sumatera
37	11 September September 11	Gedung Nuasantara DPR RI Jakarta Nusantara Building of DPR RI Jakarta	Rapat Dengar Pendapat Komisi DPR RI Hearings of DPR RI Commission
38	4 Oktober October 4	Auditorium Graha Bina Praja Prov Sumsel Graha Bina Praja Auditorium of South Sumatera Province	Undangan Rakor Pembentukan Forum Koordinasi Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Provinsi Sumsel Invitation to Coordination Meeting of Community Information Group Coordination Forum (KIM) of South Sumatera Province
39	13 Oktober October 13	Desa Panca tunggal, Kecamatan Sungai Lilin, Kab. Musi Banyuasin Prov Sumsel Panca tunggal Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency of South Sumatera Province	Undangan Launching Penanaman Perdana Program Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Invitation to Launching of Prime Planting of Palm Plantation Rejuvenation Program



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
CORPORATE DATA AND INFORMATION ACCESS

KORESPONDENSI - AUDIENSI & RAPAT EKSTERNAL
CORRESPONDENCE - HEARINGS & EXTERNAL MEETING

No.	Tanggal & Bulan Date & Month	Tempat Venue	Keterangan Description
40	25 Oktober October 25	Griya Agung	Menghadiri Pisah Sambut Kajati Sumsel dari Bapak Susdiyarto Agus Praptono, SH, MH kepada Bapak Ali Mukartono, SH, MH Attending Farewell & Welcoming of South Sumatera Head of High Prosecutor Office from Susdiyarto Agus Praptono, SH, MH to Ali Mukartono, SH, MH
41	1 November November 1	Ruang Rapat Garuda Lt.2 Kementerian Perindustrian Garuda Meeting Room 2nd Floor of the Ministry of Industry	Rapat Pembahasan Persiapan Peluncuran Program Pendidikan Vokasi Industri wilayah Sumatera Bagian Selatan, Rencana Peresmian Pusri IIB dan Semen Baturaja. Presentasi PT Pusri Plg dalam rangka kesiapan teknis pelaksanaan Meeting on Preparation for the Launching of Vocational Education Program for South Sumatra Industrial Area, Planning of Inauguration of Pusri IIB and Semen Baturaja. Presentation of PT Pusri Plg in technical implementation readiness
42	22 November November 22	Bengkulu	Rakor BUMN Semua Dirut SOE Coordination Meeting for All President Directors
43	29 November November 29	Ruang Rapat Komisi IV DPR RI Jakarta	Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi IV DPR RI Jakarta Hearings (RDP) with Commission IV of DPR RI Jakarta
44	8 Desember December 8	Jakarta	Menghadiri Rapat dengan PT Bukit Asam Tbk Attending Meeting with PT Bukit Asam Tbk

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT



Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PUSRI, manajemen PUSRI menetapkan Pedoman Panduan Perilaku (*Code of Conduct*) yang ditandatangani pada bulan September tahun 2012 oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama PUSRI.

PUSRI menyusun Kode Etik berdasarkan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Etika, ketentuan-ketentuan, serta Undang-Undang yang berlaku. Kode Etik menjadi pedoman dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dengan kebijakan PUSRI. Kode Etik ini mencakup kebijakan kepatutan/kepentasan berdasarkan nilai-nilai dan pertimbangan-pertimbangan moral yang menyangkut integritas, hati nurani, kesadaran diri, profesionalisme dan citra positif serta nama baik PUSRI.

Pursuant to PUSRI's Board of Directors Decree, the management has stipulated the Code of Conduct that was signed in September 2012 by PUSRI's President Commissioner and President Director.

PUSRI formulated Code of Conduct based on Vision, Mission and Ethical Values of the Company, as well as other provisions and prevailing laws and regulations. Code of Conduct is foundation and integrated part of Pusri's policy. The Code of Conduct is including appropriateness policy based on moral values and concern related with integrity, conscience, self-awareness, professionalism and positive image as well as reputation of PUSRI.

KODE ETIK CODE OF CONDUCT

Susunan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) terdiri dari:

- Bagian I : Pendahuluan
- Bagian II : Standar Etika Usaha
- Bagian III : Standar Tata Perilaku
- Bagian IV : Penerapan dan Penegakan
- Bagian V : Penjelasan Pernyataan

Standar Etika Usaha (Kode Etik Perusahaan) Etika Perusahaan dengan Karyawan

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang menyadari peran penting karyawan sebagai pelaku dalam upaya mewujudkan visi dan misi perusahaan serta dalam menghadapi tantangan yang semakin kompetitif. Oleh karena itu PT Pupuk Sriwidjaja Palembang senantiasa berupaya untuk menajamkan fokus dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia serta senantiasa menjaga keselarasan dan keseimbangan hubungan dinamis antara Perusahaan dan Karyawan. Dalam melaksanakan etika ini, Perusahaan menerapkan praktik-praktik sebagai berikut :

- Karyawan diperlakukan secara adil dan bebas dari bias karena perbedaan suku, asal-usul, jenis kelamin, agama, dan asal kelahiran.
- Karyawan memperoleh kondisi kerja yang baik dan aman.
- Karyawan dibebaskan dari segala bentuk kemungkinan yang membahayakan demi keselamatan dan kesehatan di tempat kerja.
- Karyawan berhak untuk memilih apakah akan diwakili secara kolektif atau tidak oleh suatu kelompok serikat pekerja yang representatif.
- Karyawan berhak untuk menikmati keuntungan riil karena peningkatan kinerja sesuai dengan skema remunerasi yang berlaku.
- Karyawan memperoleh kesempatan untuk mengikuti pendidikan, pelatihan dan pengembangan lebih lanjut yang sejalan dengan kompetensi dan kebutuhan usaha perusahaan.
- Karyawan didorong dan memperoleh peluang untuk dan dalam mengembangkan jiwa kreatif dan dalam berinovasi

Etika Perusahaan dengan Konsumen

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mengutamakan kepuasan konsumen secara profesional melalui peningkatan standar mutu produk dan pelayanan sesuai dengan prinsip 6 (enam) Tepat, yaitu Tepat Waktu, Tepat Mutu, Tepat Harga, Tepat Jumlah, Tepat Tempat dan Tepat Jenis.

The Code of Conduct consists of:

- Part I : Introduction
- Part II : Business Ethics Standard
- Part III : Code of Conduct
- Part IV : Application and Enforcement
- Part V : Explanation of Statements

Business Ethics Standard (Corporate Code of Conduct) Corporate Ethics with Employees

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang recognizes the important role of employees to achieve the Company's vision and mission and to encounter increasing competitive challenges. Therefore, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang strives to sharpen its focus on human capital development and maintain harmonious and balance dynamic relationship between the Company and employees. In practice, the Company carries out the following:

- Employees are treated fairly and freely from prejudice due to difference of ethnic, origin, gender, religion, and origin of birth
- Employees obtain good and safe working conditions.
- Employees are exempted from any potential harm to the health and safety at work.
- Employees have the rights to choose whether they will be represented collectively through labor union.
- Employees have the rights to enjoy the real benefits from Company's increasing performance based on the applicable remuneration scheme.
- Employees have opportunities to participate in further education, training, and development in line with their competencies and business needs
- Employees are encouraged and offered opportunities to develop creativity and innovation

Corporate Ethics with Customers

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang prioritizes customer satisfaction professionally through improvement of product and service quality standard based on the 6 Corrects Principle, namely Correct Time, Correct Quality, Correct Price, Correct Quantity, Correct Place, and Correct Type.



Etika Perusahaan dengan Pesaing

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mendukung sepenuhnya pemberlakuan struktur pasar industri pupuk dan petrokimia yang dicirikan dengan adanya *multi-buyers* dan *multi-sellers* atau pasar yang sepenuhnya kompetitif untuk mendorong terciptanya daya saing perusahaan, dengan cara :

- Mendefinisikan posisi pesaing dan menempatkan pesaing sebagai pemacu peningkatan kinerja perusahaan.
- Melakukan persaingan yang sehat dengan mengutamakan kualitas produk dan pelayanan.
- Tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan monopoli dan persaingan bisnis yang tidak sehat.

Etika Perusahaan dengan Penyedia Barang dan Jasa

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mengedepankan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu kewajaran, transparansi, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan penyediaan barang dan jasa, dengan jalan :

- Menetapkan penyedia barang dan jasa tidak hanya berdasarkan pertimbangan harga, tetapi juga kualitas yang sesuai dengan kebutuhan, waktu yang tepat sesuai kesepakatan, dan kelangsungan hubungan usaha jangka panjang.
- Memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak serta pemberlakuan sanksi dan penyelesaian perselisihan berdasarkan surat perjanjian dan sesuai dengan ketentuan perusahaan yang berlaku.
- Bertindak adil terhadap semua penyedia barang dan jasa, tanpa memihak pada seseorang, golongan atau pihak tertentu.
- Membangun komunikasi dan membina hubungan baik dengan penyedia barang dan jasa sebagai bagian dari *market & competitor intelligent*.
- Menerapkan teknologi informasi pengadaan barang dan jasa untuk meminimalisasi tindak kecurangan (*fraud*)

Etika Perusahaan dengan Mitra Kerja

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang senantiasa memandang Mitra Kerja sebagai partner strategis, oleh karena itu pengelolaan kerjasama tidak terlepas dari prinsip GCG dan dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku, antara lain :

- Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan, terpenuhinya hak & kewajiban semua pihak sesuai persyaratan yang telah ditetapkan/ disepakati serta menjaga citra atau *brand image* PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
- Mengusahakan tercapainya hasil terbaik dan optimal sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Corporate Ethics with Competitors

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang encourages the existence of multi-buyers and multi-sellers in fertilizer and petrochemical market. Therefore, it becomes a competitive market that encourages competitiveness of the Company, by:

- Defining the position of competitors and set competitors as the drivers for Company's performance improvement.
- Performing a healthy competition by prioritizing products and services quality.
- Complying with rules and regulations about antimonopoly and unfair business practices

Corporate Ethics with Suppliers

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang promotes Good Corporate Governance (GCG) principles, namely fairness, transparency, and accountability in providing products and services, through:

- A procurement mechanism where approval on suppliers are not only based on price factor but also the quality requirement, the right time delivery as stated in the agreement, and long term business relationship.
- A business practices that consider mutual benefits for all and impose sanctions as well solve disputes with regards to the agreement and applicable business rules.
- A fairly treatment to all suppliers without favoring certain individuals, groups, or parties.
- Establish communication and maintain good relationship with suppliers as a part of market and competitor intelligent.
- Apply information technology in carrying out product and service procurement to minimize potential fraud.

Corporate Ethics with Partners

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang always views partners strategically, therefore, cooperation is managed in line with GCG principles and in accordance with applicable business practices:

- Establish mutual benefits cooperation, the fulfillment of rights and obligation of all parties according to agreement, and also maintain the brand image of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
- Strive to achieve the best and optimum result in accordance with applicable procedures.



KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

- Membangun komunikasi yang intensif dengan Mitra Kerja dalam rangka koordinasi dan pencapaian solusi terbaik untuk penyelesaian perselisihan.
- Bertindak adil terhadap semua Mitra Kerja, tanpa memihak pada seseorang, golongan atau pihak tertentu

Etika Perusahaan dengan Kreditur/Investor

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang melakukan kerjasama dengan kreditur/investor hanya ditujukan untuk kepentingan bisnis dan peningkatan nilai tambah Perusahaan dengan cara:

- Memberikan informasi yang aktual, prospektif, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan bagi calon kreditur/investor.
- Mengedepankan aspek kredibilitas dan bonaiditas serta legalitas yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pemilihan kreditur/investor.
- Membuat perjanjian yang sah atas pinjaman/ penanaman modal dengan mengedepankan prinsip kewajaran (*fairness*).
- Meningkatkan kepercayaan kreditur/investor dengan cara memberikan laporan secara terbuka tentang penggunaan dana pinjaman.
- Menjajaki peluang bisnis dengan kreditur/ investor untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan yang didasarkan pada peraturan perundangan dan prinsip-prinsip integritas dan akuntabilitas.

Etika Perusahaan dengan Pemerintah

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam menjalin hubungan dengan Pemerintah, mempunyai kebijakan antara lain:

- Mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku yang terkait dengan usaha dan status perusahaan.
- Mengembangkan hubungan baik serta komunikasi efektif dengan setiap jajaran pemerintah dalam batas toleransi sesuai dengan peraturan perusahaan dan hukum yang berlaku, dan memelihara hubungan tersebut sebagai hubungan yang bersifat arms-length dan harus dihindari terjadinya penyelewengan.

Etika Perusahaan dengan Masyarakat

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang menyadari peran penting masyarakat terhadap kelangsungan proses bisnis perusahaan. Oleh karena itu perusahaan senantiasa mewujudkan sinergi dengan jalan :

- Saling menghormati hak dan kewajiban serta menjalin hubungan baik berdasarkan prinsip hidup saling berdampingan dan saling menguntungkan.

- Establish intensive communications with partners in order to coordinate and achieve best solutions for any disputes.
- Act fairly to all partners without favoring certain individual, groups, or parties

Corporate Ethics with Creditors/Investors

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang collaborates with creditors/investors for business purposes and increasing the added value by:

- Provide actual, prospective, transparent, and accountable information for potential creditors/investors
- Prioritize credibility, reliability, and legality that can be accounted in the selection of creditors/ investors.
- Formulate legal agreement over loans/investment by prioritizing fairness principle.
- Increase creditors/investors trust by providing transparent report that explain the utilization of funds
- Explore business opportunity with creditors/investors to improve Company's growth based on regulation and integrity and accountability principles.

Corporate Ethics with Government

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang set a number of policy to maintain relationships with government, which are:

- Comply with applicable rules and regulations relevant to company businesses and status.
- Develop good relationships and effective communications with every level of governments in acceptable manner and in accordance with applicable rules and laws, and also maintain this relationship as arms-length relations that must avoid any fraud.

Corporate Ethics with Community

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang recognizes the important role of community for the Company's business sustainability. Therefore, the Company always strive to achieve synergy through the following initiatives:

- Respect each other rights and obligations as well as establish good relationships based on coexistence and mutual benefits principle.



- Meminimalkan potensi konflik melalui dialog dengan wakil masyarakat untuk mencapai kesepahaman bersama serta tercipta hubungan yang kondusif.
- Senantiasa mampu beradaptasi dengan perkembangan nilai-nilai luhur budaya masyarakat sekitar.
- Mengupayakan komitmen jangka panjang terhadap masyarakat sekitar sehingga tatanan sosial dan ekonomi masyarakat akan terlindungi dan apabila mungkin ditingkatkan sepanjang keberadaan operasional perusahaan di tempat tersebut dan sesudahnya.
- Mengembangkan sensitivitas, kepekaan perusahaan terhadap kondisi masyarakat dalam rangka fungsi PSO Perusahaan

Etika Perusahaan dengan Media Massa

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang bermitra dengan media massa untuk membangun citra perusahaan dengan jalan :

- Melakukan promosi melalui media massa.
- Mengundang media massa untuk meliput acara perusahaan jika diperlukan.
- Menindaklanjuti kritik-kritik yang disampaikan melalui media massa dengan tetap memperhatikan aspek risiko.
- Membina hubungan baik dan sekaligus menyampaikan informasi perkembangan perusahaan dengan media massa melalui silaturahmi ke kantor media massa, *press release* dan dapat menyelenggarakan ajang penghargaan jurnalistik.
- Memperhatikan catatan-catatan dan saran media yang sejauh mungkin relevan dengan perlunya langkah penyesuaian oleh Perusahaan.
- Memperhatikan kebijakan nasional untuk kebebasan informasi publik sesuai UU nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, sebagaimana diatur dalam peraturan pelaksanaannya dan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi Perusahaan.

Etika Perusahaan dengan Asosiasi Profesi

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang menjalin sinergi berkelanjutan dengan asosiasi profesi untuk kepentingan pengembangan usaha dan peluang bisnis, serta penyelesaian masalah yang terjadi dengan tetap memperhatikan:

- Standar-standar yang ditetapkan asosiasi profesi.
- Kesetaraan perlakuan terhadap asosiasi profesi.
- Memperhatikan dan mempelajari pengembangan sistem baru baik sistem industri maupun sistem bisnis yang dapat menjadi referensi bagi Perusahaan

- Minimize the potential of conflict through dialogue with community representatives in order to achieve mutual understanding as well as establish conducive relationships.
- Constantly adapt to noble values and cultures of surrounding community.
- Strive to build long term commitment with surrounding community in order to protect social and economic order, and if possible, improve the condition while the Company exists in the area.
- Develop the Company's sensitivity over community condition in order to fulfill its function as PSO.

Corporate Ethics with Mass Media

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang collaborates with mass media to build company's image through:

- Promotion in mass media.
- Media invitation to cover company events if needed.
- Follow up critics that being published in media with regard to risk aspects.
- Maintain good relationship as well as deliver information of the Company through visit to media offices, press release, and organizing journalism award.
- Take a notice on notes and suggestions from media that might be relevant with the need of the Company's adjustment.
- Considering the national policy on the public access to information regulated in Law No 14 of 2008 about Disclosure of Public Information, as interpreted in its implementing regulations and being adjusted with situation and condition of the Company

Corporate Ethics with Professional Associations

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang establishes a sustainable synergy with professional associations to develop business development and opportunities as well as problem solving by considering the followings:

- Standards that stipulated by professional association.
- Equal treatment on professional association.
- Development of new system, either industrial system or business system, that can serve as reference for the company.



KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Standar Tata Perilaku (Kode etik Insan PUSRI) Etika Kerja Sesama Insan PUSRI

Dalam bersikap dan bertindak insan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang:

- Patuh pada ketentuan dan perundangan serta peraturan perusahaan;
- Tidak diperkenankan untuk melakukan penerimaan manfaat atas kekuasaan, jabatan, fungsi dan tugas, baik secara langsung ataupun tidak langsung atas janji, pembayaran, tawaran atau penerimaan suap;
- Menghindari segala bentuk dan jenis benturan kepentingan;
- Mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha sejalan dengan undang-undang persaingan usaha serta peraturan pemerintah terkait;
- Menghindari tindakan ilegal, serta persaingan yang berlebihan tanpa landasan keekonomian dan penggunaan praktik yang tidak fair atau perilaku menyimpang dalam upaya mencari laba;
- Mengupayakan perolehan informasi melalui cara-cara yang sah dan menyimpan serta menggunakannya sesuai dengan prinsip-prinsip etika usaha yang berlaku.

Dalam hubungan dengan etika kerja sesama insan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, dilandasi dengan:

- Bekerja secara profesional untuk menghasilkan kinerja yang optimal.
- Jujur dan sopan.
- Saling menghargai, terbuka menerima kritik dan saran serta menyelesaikan masalah dengan musyawarah mufakat.
- Saling membantu, memotivasi dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas.
- Mengkomunikasikan setiap ide baru dan saling mentransfer pengetahuan dan kemampuan.
- Mengambil inisiatif dan mengembangkan kompetensi dalam melaksanakan tugas.
- Berani mendiskusikan kebijakan yang kurang tepat untuk melakukan koreksi yang konstruktif secara santun.
- Menghargai perbedaan *gender*, suku, agama, ras dan antar golongan.

Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perusahaan

Insan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang memanfaatkan data dan informasi perusahaan untuk meningkatkan nilai tambah dan pengambilan keputusan dengan cara :

- Catatan yang akurat dan handal harus dipelihara setiap waktu.
- Setiap pembayaran uang, pengalihan kepemilikan, penyelesaian pemberian pelayanan dan transaksi lainnya harus tereleksikan secara penuh dan detail pada sistem akuntansi dan catatan bisnis perusahaan.

Code of Conduct (Code of Conduct for People of PUSRI)

Ethics between People of PUSRI PT Pupuk Sriwidjaja Palembang people must act and behave as follows:

- Comply with the rules and regulations as well as Company's regulation.
- Receiving benefits by utilizing authority, position, function and task, either directly or indirectly, for any promise, payment, offer, or bribery, is not allowed.
- Avoid any kind of conflict of interest.
- Promote the principles of competitiveness in line with anti trust laws and other regulations.
- Avoid any illegal actions as well as excessive competitive behavior with no economical basis, and avoid unfair business practices or behavior deviation in an attempt to make a profit.
- Ensure the information is obtained, saved and used in legal manner, that is in line with applicable business ethics principle

The ethics in workplace among PT Pupuk Sriwidjaja Palembang people is based on:

- Work in professional manner to achieve optimum performance.
- Honest and polite.
- Mutual respect, open for criticism and suggestions to resolve problem through a consensus on agreement.
- Help each other, motivate, and cooperate in completing the task.
- Communicate new ideas and transfer knowledge and skill
- Take initiative and develop competency in performing the task.
- Dare to discuss inappropriate policy and constructively correct it politely.
- Respect differences on gender, ethnicity, religion, race, and among groups.

Protect Confidentially of Company's Data and Information

People of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang uses Company's data and information to improve value added and decision making process through:

- Accurate and reliable records that should be maintained at any time.
- Each debt payments, transfer of ownership, completion of service delivery, and other transactions must be reflected comprehensively and recorded in detail in accounting system and Company's business documentation.



- Semua pihak harus mengungkapkan semua informasi yang relevan dan bekerja sama sepenuhnya dengan Auditor Internal dan Eksternal dalam proses audit kepatuhan atau penyidikan lainnya.
- Kebijakan perusahaan melarang insan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang untuk mengungkapkan informasi yang masih bersifat rahasia mengenai perusahaan atau pelanggan ke luar perusahaan baik selama masa kerja atau sesudahnya.
- Perusahaan juga menjaga data khusus milik pelanggan, rekanan dan mitra usaha patungan.
- All parties must disclose all relevant information and fully collaborate with Internal and External Audit in the process of compliance audit and other assessment.
- Company's policy prohibits personnel of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang to disclose any confidential information about the Company or customers to external parties either during or after employment.
- The Company also protects data of customers, partners, and business partners

Menjaga harta Perusahaan

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mengoptimalkan penggunaan harta perusahaan dengan cara :

- Bertanggung jawab atas pengelolaan harta perusahaan dan menghindari penggunaannya di luar kepentingan perusahaan.
- Mengamankan harta perusahaan dari kerusakan dan kehilangan.
- Melakukan penghematan pemakaian energi.

Protect Company's Assets

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang maximizes the use of Company's assets through the following:

- Responsible for asset management and prevent its use for any purposes beyond corporate interests.
- Secure Company's assets from any damage or loss.
- Make efficient use of energy.

Menjaga Keamanan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup

Keamanan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup merupakan salah satu bagian dari tata nilai yang perlu diwujudkan. Untuk mencapai tujuan tersebut PT Pupuk Sriwidjaja Palembang bertekad untuk:

- Membangun landasan kepatuhan sejalan dengan hukum dan peraturan Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) dan pelestarian lingkungan serta komitmen sukarela.
- Mengupayakan perbaikan berkelanjutan atas berbagai aspek yang berkaitan dengan kinerja K3 dan pelestarian lingkungan.
- Menetapkan dan pengkajian sasaran, penilaian dan pelaporan kinerja K3 dan pelestarian lingkungan dengan menerapkan best practices yang tepat pada situasi setempat.
- Memupuk pemahaman yang lebih baik mengenai masalah K3 dan pelestarian lingkungan, terkait dengan aktivitas usaha perusahaan;
- Menempatkan K3 dan pelestarian lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Laporan Tahunan Menyertakan partisipasi karyawan sebagai bagian dari upaya peningkatan pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan

Maintain Environment, and Occupational Health and Safety

As part of values, Occupational Health and Safety and Environment should be established. Therefore, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang is determined to:

- Establish the groundwork for obedience in line with law and regulation of Occupational Health and Safety (K3) and environmental preservation as well as voluntary commitment.
- Promote sustainable improvement of various aspects in K3 and environmental conservation.
- Determine and reviewing target, assessment, and reporting of K3 and environmental conservation performance by implementing proper best practices that are appropriate with local situation.
- Bring up better understanding about K3 and environmental conservation that is in connection with Company's business activities.
- Place K3 and environmental preservation as an integral part of Work & Budget Plan (RKAP) and Annual Report. Enabling employees to participate as an effort to improve occupational health and safety and environmental preservation

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Mencatat Data Pelaporan

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mengelola data secara rapi, tertib, teliti, akurat dan tepat waktu dengan cara:

- Mencatat data dan menyusun laporan berdasarkan sumber yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Menyajikan laporan secara singkat, jelas, tepat, komunikatif untuk dipergunakan dalam pengambilan keputusan dan sebagai umpan balik guna perbaikan kinerja.
- Tidak menyembunyikan data dan laporan yang seharusnya disampaikan.
- Membiasakan untuk melakukan pencatatan kegiatan dalam rangka pengembangan dan penerapan penilaian kinerja perseorangan di lingkungan Perusahaan.

Menghindari Benturan Kepentingan (Conflict of Interest) dan Penyalahgunaan Jabatan

Insan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang menghindari kondisi, situasi ataupun kesan adanya benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan dengan cara :

- Selalu mematuhi peraturan, sistem dan prosedur yang ditetapkan perusahaan.
- Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait.
- Tidak melakukan aktivitas di luar dinas yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam pengambilan keputusan, aktivitas dimaksud tentunya merupakan aktivitas yang dapat bertentangan dengan kinerja jabatan atau yang dapat merugikan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
- Tidak ada kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung oleh insan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang beserta keluarganya, baik bersama-sama ataupun sendiri-sendiri, dalam perusahaan lain yang mengadakan transaksi dengan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
- Insan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tidak terlibat dalam jual beli saham perusahaan (*insider trading*).
- Tidak memanfaatkan asset perusahaan untuk kepentingan pribadi atau orang lain.
- Tidak memanfaatkan informasi rahasia untuk kepentingan pribadi atau orang lain.
- Tidak melakukan pekerjaan di luar perusahaan atau terlibat dalam pengelolaan perusahaan pesaing.
- Senantiasa menjaga integritas dan akuntabilitas dalam setiap langkah kerja

Recording of Reporting Data

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang manages its data neatly, orderly, thoroughly, accurately, and in timely manner, includes the following initiatives:

- Record the data and prepare reports based on accurate and accountable sources.
- Present reports in brief, clear, precise, and communicative way to be used in decision making process as well as serves as feedback for performance improvement.
- Not to hide data and report that should be presented.
- Establish a behavior to record any activities in order to develop and implement individual performance assessment in Company's environment

Avoid Conflict of Interest and Abuse of Power

People of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang must avoid any condition, situation, or impression of conflict of interest and abuse of power through the following:

- Always comply with Company's regulation, system, and procedure.
- Not to use position for personal interest or for others related parties.
- Not to carry out any activities that may affect negatively over independence and objectivity of consideration on decision-making process. These activities surely can be conflicted with position performance or may cause harm.
- There is no direct or indirect ownership by people of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and their families, either jointly or individually, in other companies doing businesses with PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
- People of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang are not involved as insider trading.
- Not to use Company's assets for personal interest or others interests.
- Not to use confidential information for personal or others' interests.
- Not to carry out the work other than the work assigned by the Company or not to get involved in competitors' business management.
- Always maintain integrity and accountability in every working steps.



Menerima hadiah/Cinderamata/ Gratifikasi dan Entertainment

Insan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tidak menerima hadiah/cinderamata/gratifikasi dalam bentuk apapun yang berhubungan dengan jabatan dan pekerjaannya, kecuali:

- Hadiah karena adanya hubungan baik antara PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dengan pihak lain, tanpa keterikatan perjanjian hingga tidak berdampak merugikan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang atau sebaliknya tidak merugikan pihak lain.
- Menerima entertainment dalam bentuk jamuan makan yang wajar.
- Menerima benda-benda promosi yang mencantumkan logo/nama perusahaan pemberi.

Memberi hadiah/Cinderamata dan entertainment

Insan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dapat memberikan hadiah/cinderamata dan entertainment kepada pihak lain dengan syarat :

- Menunjang kepentingan perusahaan.
- Tidak dimaksudkan untuk menyuap.
- Telah dianggarkan oleh perusahaan.
- Apabila hadiah/cinderamata berupa benda maka bernilai wajar dan tidak melanggar ketentuan yang tertulis dan harus mencantumkan logo/nama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
- Hadiah tidak dengan maksud mempengaruhi keputusan pihak lain agar menguntungkan kepentingan insan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Penyalahgunaan Narkotika dan Obat Terlarang (Narkoba) dan Minuman Keras (Miras)

Insan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang bebas dari segala bentuk penyalahgunaan narkoba dan miras.

Aktivitas Politik

Insan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang bersikap netral terhadap semua partai politik dengan cara:

- Tidak menggunakan fasilitas Perusahaan untuk kepentingan golongan/partai politik tertentu.
- Tidak merangkap jabatan sebagai pengurus partai politik dan/ atau anggota legislatif.
- Tidak membawa, memperlihatkan, memasang, serta mengedarkan simbol, gambar dan ornamen partai politik di lingkungan Perusahaan.

Receiving Gifts/Souvenir/Gratification and Entertainment

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang people are not allowed to receive any kind of gifts/souvenir/gratification in connection with position and scope of work except:

- The gift is given due to good relationship between PT Pupuk Sriwidjaja Palembang with other parties, with no specific agreement so it will have no impact on PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, or on the other side, other parties.
- Receive any culinary entertainment in reasonable values.
- Receive promotional items with the name of giver companies.

Giving Gifts/Souvenirs and Entertainment

People of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang may give gifts/souvenirs and entertain other parties under particular circumstances that:

- It supports the interests of the company.
- It is not intended to bribe.
- It has been budgeted by the company.
- If the souvenirs is an object, it should be at reasonable values and does not violate the applicable regulations and name/logo of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang must be attached on the materials.
- The gifts are not intended to influence decisions of others bring benefits for the interests of people of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Abuse of Narcotics, Drugs And Alcohol

People of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang are free from any drugs and alcohol abuse.

Political Activity

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang people act neutral to all political parties by the way of:

- Not to utilize Company's facility for the interest of certain groups/political parties.
- Not to serve political party and/or legislative as an officer.
- Not to carry, exhibit, set, and distribute symbol, image, and ornament of political parties in Company's working environment.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Pengungkapan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi

Setiap pegawai/Pekerja, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris di PUSRI diwajibkan untuk mengerti, menghayati dan menjalankan Kode Etik sebagai landasan moral, sikap dan etika dalam bertindak dan berperilaku.

Disclosure that Code of Conduct Prevails for All Organization Level

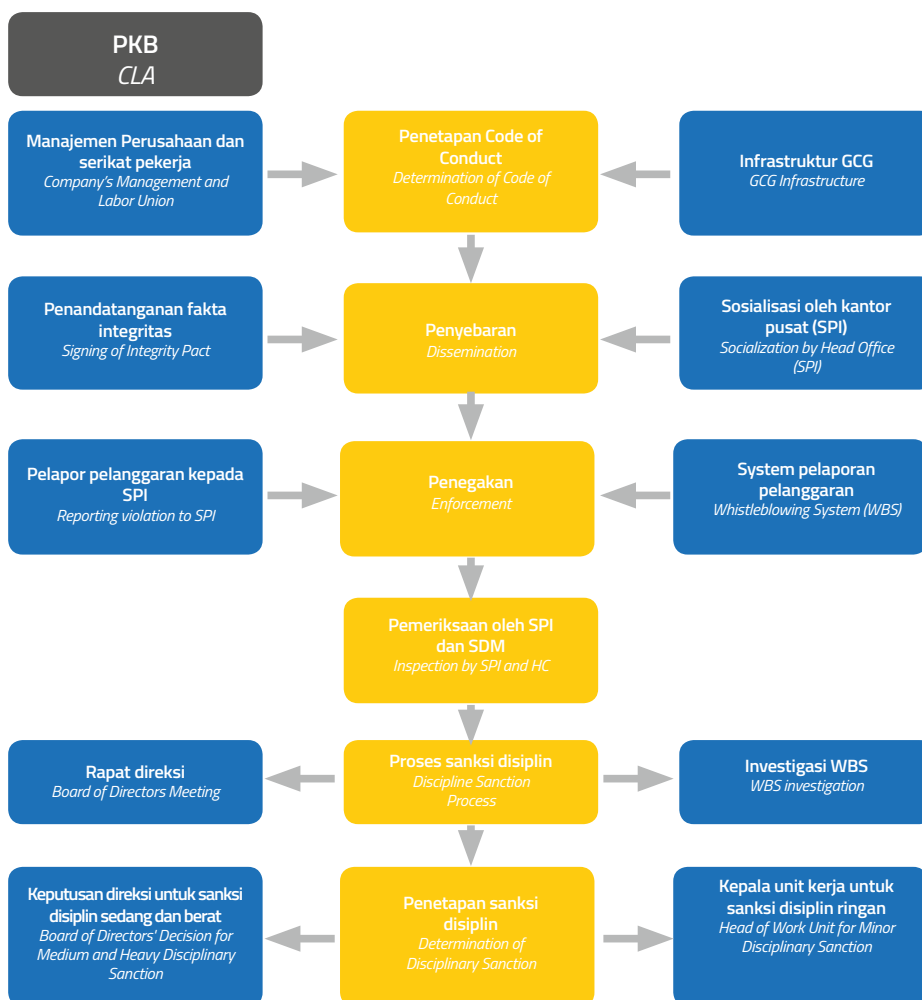
Every employee/workers, Board of Directors and Board of Commissioners members at PUSRI has to understand, internalize and implement Code of Conduct as foundation of moral, attitude and ethics in taking action and conducts.

Penyebarluasan Kode Etik

Sebagai bagian dari upaya penerapan, setiap pegawai telah menandatangani Surat Pernyataan Kode Etik yang diserahkan kepada Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) Kantor Pusat/Wilayah. Pimpinan Unit Kerja mensosialisasikan Kode Etik kepada pegawai lain di bawah koordinasinya dan pegawai diwajibkan melaporkan kepada atasan langsungnya, atau Pimpinan Unit Kerja dan/atau bagian SDM setempat, apabila terjadi pelanggaran, maupun percobaan pelanggaran, terhadap Kode Etik. Selain itu, kode etik menjadi bagian dari proses penilaian kinerja yang dilakukan per semester.

Code of Conduct Dissemination

As part of implementation effort, every employee has signed Code of Conduct Integrity Pact submitted to Human Capital (HC) Division. Head of Unit will disseminate Code of Conduct to other employees under his/her coordination that the employees are obligated to report to direct supervisor or Head of Unit and/or HC Division if found any violation or violation attempt towards Code of Conduct. In addition, Code of Conduct also becomes part of performance appraisal process done in every semester.





Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Konsekuensi dari pelanggaran terhadap Kode Etik akan diberikan sanksi sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Jenis sanksi dan Penetapan Sanksi Disiplin

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang No : SK/DIR/339/2015 tentang Tata Cara Pemberian Sanksi Bagi Pekerja yang Melakukan Pelanggaran Tata Tertib dan Disiplin. Jenis sanksi di bagi kedalam tiga tingkatan yaitu :

- A. Sanksi Ringan Penetapan sanksi :
 1. Teguran lisan, bersifat internal unit kerja dan menjadi catatan bagi atasan untuk menilai konduite pekerja yang bersangkutan]
 2. Teguran tertulis, berlaku untuk seluruh lingkungan unit kerja di perusahaan, dan juga mempengaruhi konduite pekerja yang bersangkutan.
- B. Sanksi Sedang Penetapan sanksi :
 1. Surat peringatan tertulis (*Warning Slip*) A, berlaku selama 2 bulan
 2. Surat peringatan tertulis (*Warning Slip*) B, berlaku selama 4 bulan
 3. Surat peringatan tertulis (*Warning Slip*) C, berlaku selama 6 bulan
- C. Sanksi Berat
 1. Penetapan sanksi :
 2. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir

Berikut disampaikan jumlah sanksi atas pelanggaran kode etik yang terjadi di tahun 2017, dan perbandingannya dengan tahun 2016.

Bentuk Sanksi Type of Sanction	2017	2016
Teguran Tertulis Written Warning	3	0
Warning Slip A	1	3
Warning Slip B	1	1
Warning Slip C	1	0

Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Kode Etika

Evaluasi terhadap Efektivitas Pelaksanaan kode etik bertujuan untuk mengukur seberapa jauh efektifitas implementasi Budaya Kerja Perusahaan dalam setiap aktivitas Perusahaan. Evaluasi ini dilakukan secara berkala kepada Insan Perusahaan. Berdasarkan Evaluasi ini diharapkan mampu mendorong dan meningkatkan rasa kepemilikan dari setiap Insan Perusahaan serta diharapkan mampu meningkatkan kompetensi dan kemampuan mereka secara konsisten. Sebagai pedoman yang bersifat dinamis, kode etik Perusahaan akan dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi.

Code of Conduct Enforcement and Punishment

Consequence of Code of Conduct violation will be given sanctions up to the termination of employment.

Type and Disciplinary of Sanction

Pursuant to PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Board of Directors Decree No. SK/DIR/339/2015 regarding Sanction Administration to Employees who committed Violation Against The Regulation and Discipline, the sanction type is classified into three level, among others:

- A. Minor Sanction administration:
 1. Verbal warning, in scope of working unit internal and treated as records for the supervisor to evaluate conduite of the employee.
 2. Written warning, prevails for entire working units circumstances in the Company, and also affected conduite of the employee.
- B. Medium Sanction administration:
 1. Warning Slip A, prevailed for 2 months.
 2. Warning Slip B, prevailed for 4 months.
 3. Warning Slip C, prevailed for 6 months.
- C. Heavy Sanction
 1. Administration:
 2. Termination of Employment (PHK)

Number of Code of Conduct Violation and Sanction Imposed in Recent Fiscal Year

The following is sanctions imposed for code of conduct violations that occurred in 2017, and the comparison with 2016.

Evaluation on Code of Conduct Implementation Effectiveness

Evaluation on the effectiveness of Code of Conduct implementation aims to evaluate level of Corporate Culture Implementation effectiveness in every activity of the Company. This evaluation is done periodically to all personnel of the Company. Based on this evaluation result, it is expected to encourage and increase sense of belonging of all Company people and also expected to develop their competency and capability consistently. As a dynamic guideline, the Code of Conduct will be reviewed periodically and continuously in accordance with current business environment dynamics.



LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

STATE OFFICIALS WEALTH REPORT (LHPKN)



Prinsip Dasar Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

Sebagai entitas anak dari BUMN yang sepenuhnya dimiliki oleh Negara melalui Pemerintah Indonesia, Perusahaan wajib mentaati peraturan perundang-undangan yang mengikat. Salah satu bentuk peraturan perundang-undangan yang dilandasi oleh semangat pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan internal adalah kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan

Basic Principles of State Officials Wealth Report

As a subsidiary of an SOE which is wholly owned by the State through the Government of Indonesia, the Company is required to comply with binding legislation. One form of legislation based on the spirit of eradication of corruption and internal violation is the obligation of State Officials Wealth Report (LHKPN).

LHKPN is a list of the entire Wealth of State Officials as described in LHKPN form stipulated by the Corruption Eradication Commission (KPK) as regulated in KPK Decision No. KEP 07/KPK/02/2005 on the Procedure for Registration, Inspection and Announcement of State Officials Wealth Report. Law No. 30 of



Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN. Selain itu, Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memegang jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat. Dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya, diuraikan bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang mantaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya. Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

Dasar Hukum dan Peraturan Dalam Menerapkan LHKPN di Perusahaan

Dalam menerapkan LHKPN, Perusahaan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perusahaan. Dasar hukum tersebut yaitu:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/BUMN/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, dan perubahannya.
4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.

2002 on the Corruption Eradication Commission confirms the authority of KPK to implement measures or efforts to prevent corruption, among others through registration and examination of LHKPN. In addition, Law No. 28 of 1999 on the Implementation of a Clean and Free State of Corruption, Collusion and Nepotism, stipulates that every official shall report and announce his/her assets before and after taking office and willingly to be examined in terms of assets before and after taking office. Law No. 29 of 1999 Article 2 (7) and its elucidation, describes that other officials with strategic functions in relation to state officials including Board of Commissioners, Board of Directors and other structural officials to State-Owned Enterprises (SOE) and Regional Owned Enterprises (ROE).

The examination of LHKPN submitted to KPK aims at realizing the State Official who adheres to the general principles of state officials who are free from corrupt, collusion and nepotism practices, and other disgraceful acts. Each State Official is required to report his/her wealth through the LHKPN form provided by KPK to be filled honestly, correctly and completely, so that KPK can analyze, evaluate and assess total amount, type, and value of reported, assets in a correct, prompt, accurate, and responsible manner.

Legal Basis of LHKPN Implementation in the Company

In applying LHKPN, the Company considers some legal and regulatory basis as the cornerstone of LHKPN implementation in the Company. The legal basis are:

1. Law Number 28 of 1999 regarding Clean State Officials and Free From Corruption, Collusion and Nepotism.
2. Law Number 30 of 2002 regarding Corruption Eradication Commission;
3. Minister of SOE Regulation Number PER-01/BUMN/2011 on Good Corporate Government Implementation in SOE, and its amendment.
4. Minister of SOE Secretary Decree Number SK-16/S.MBU/2012 regarding Indicators/Parameters of GCG Assessment and Evaluation.

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN) STATE OFFICIALS WEALTH REPORT (LHPKN)

Kebijakan LHKPN PUSRI

Kebijakan LHKPN yang diterapkan di lingkup Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan Kepatuhan Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat PUSRI Palembang merupakan bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang harus ditaati oleh seluruh Pejabat Wajib Laport.
2. Pejabat Wajib Laport berkomitmen memenuhi segala peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan laporan harta kekayaan, serta menyampaikan segala informasi dan data mengenai harta kekayaan pribadi secara transparan, akuntabel, dan sebenar-benarnya.
3. Pejabat Wajib Laport melaporkan harta kekayaannya menggunakan formulir LHKPN yang diterbitkan oleh KPK yang dapat diunduh (*download*) melalui *website* KPK (www.kpk.go.id) atau dapat diperoleh dari Departemen TKP, Kepatuhan, dan Manajemen Risiko.
4. Pengisian formulir LHKPN mengacu pada Petunjuk Pengisian LHKPN Model KPK-A dan KPK-B.
5. Pejabat Wajib Laport yang untuk pertama kalinya melaporkan Harta Kekayaan menggunakan formulir Model KPK-A.
6. Untuk Pejabat Wajib Laport yang telah menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Pejabat PT PUSRI Palembang (Model KPK-A) wajib melakukan pembaharuan dengan menggunakan formulir Model KPK-B, bila:
 - a. Pejabat yang mengalami mutasi dan/atau promosi jabatan;
 - b. Pejabat yang mengakhiri jabatan dan/atau pensiun;
 - c. Pejabat yang telah menduduki jabatannya selama 2 (dua) tahun atau sewaktu-waktu atas permintaan Direksi.
7. Pejabat Wajib Laport melakukan pengisian formulir LHKPN dan menyampaikannya paling lambat 2 (dua) bulan sejak yang bersangkutan memegang jabatan dan/atau mutasi/promosi.
8. Pejabat Wajib Laport diwajibkan menyampaikan laporan harta kekayaannya kepada KPK melalui Divisi Sekretariat co. Departemen TKP, Kepatuhan, dan Manajemen Risiko dengan mengisi Formulir LHKPN disertai dengan lampiran/dokumen pendukung yang diserahkan dalam amplop tertutup.
9. Pejabat Wajib Laport dapat juga menyampaikan laporan harta kekayaannya langsung ke KPK dengan tetap menyampaikan *copy* tanda terima LHKPN ke Divisi Sekretariat cq. Departemen TKP, Kepatuhan, dan Manajemen Risiko.

Policy of LHKPN PUSRI

LHKPN policies adopted in the Company's scope are as follows:

1. Compliance with State Official Wealth Report (LHKPN) Policy as part of Good Corporate Governance Implementation which must shall obeyed by all Compulsory Executives.
2. Compulsory Executive is committed to comply with all prevailing laws and regulations that are related to the assets report, as well as submit all information and data regarding personal assets transparently, accountably, and truthfully.
3. Compulsory Executives shall report their assets using LHKPN forms issued by KPK which is available for download at KPK website (www.kpk.go.id) or available from the Department of TKP, Compliance, and Risk Management.
4. Completion of LHKPN form referring to LHKPN Filling Instructions Model KPK-A and KPK-B.
5. Compulsory Executives who for the first time reports their Assets using the KPK-A Model form.
6. For Compulsory Executives who have submitted State Official Wealth Report of PT PUSRI Palembang Executives (Model KPK-A) shall perform renewal by using the KPK-B Model form if:
 - a. The Executives experiencing mutation and/or promotion of position;
 - b. Executives who ended the tenure and/or retired;
 - c. Executives who have occupied their positions for 2 (two) years or at any time upon request of Board of Directors.
7. The Compulsory Executives shall fill the LHKPN form and submit no later than 2 (two) months from the time the applicant takes office and/or mutation/promotion.
8. Compulsory Executives are required to submit their wealth report to the KPK through the Secretariat Division co. Department of TKP, Compliance, and Risk Management by filling out the LHKPN Form accompanied by attachments/supporting documents submitted in sealed envelopes.
9. Compulsory Executives may also submit his or her wealth report directly to the KPK by submitting a copy of LHKPN's receipt to the Secretariat Division cq. Department of TKP, Compliance, and Risk Management.



LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)
STATE OFFICIALS WEALTH REPORT (LHPKN)

10. Tanda terima asli Laporan Harta Kekayaan Pejabat PT PUSRI Palembang yang diterima oleh Departemen TKP, Kepatuhan, dan Manajemen Risiko dari KPK akan disampaikan kembali ke Pejabat Wajib Laporm.
 11. Copy tanda terima Laporan Harta Kekayaan Pejabat PT PUSRI Palembang menjadi dokumen arsip Departemen TKP, Kepatuhan, dan Manajemen Risiko yang selanjutnya dijadikan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan Prosedur ini dan dilaporkan ke Sekretaris Perusahaan untuk selanjutnya dilaporkan pada Direktur Utama setiap semester.
 12. KPK melakukan pemeriksaan dengan meneliti kebenaran pengisian Formulir LHKPN, kelengkapan lampiran/dokumen pendukung, Surat Pernyataan dan Surat Kuasa yang ditandatangani oleh Pejabat Wajib Laporm sesuai dengan petunjuk yang ditetapkan oleh KPK.
 13. Setelah KPK melakukan pemeriksaan dan terdapat kekurangan dalam pengisian Formulir LHKPN maupun lampiran/dokumen pendukung, maka Pejabat Wajib Laporm akan diminta untuk melengkapi untuk selanjutnya disampaikan kembali ke KPK melalui Divisi Sekretariat Perusahaan cq. Departemen TKP, Kepatuhan, dan Manajemen Risiko.
 14. Apabila pengisian Formulir LHKPN dan kelengkapan dalam lampiran/dokumen pendukung yang dilaporkan oleh Pejabat Wajib Laporm telah sesuai dengan petunjuk yang ditetapkan oleh KPK, maka KPK akan menerbitkan NI-IK yang dibutuhkan dalam proses pelaporan berikutnya.
 15. Sanksi bagi Pejabat Wajib Laporm yang tidak melaksanakan pelaporan harta kekayaan dalam jangka waktu yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:
 - a. Langkah pertama, teguran lisan dengan jangka waktu 1 minggu
 - b. Langkah kedua, pemberian teguran tertulis dari Direktur Utama;
 - c. Langkah ketiga:
 - Penundaan pembayaran Jasa Operasi bagi pejabat aktif;
 - Penundaan pengangkatan definitif bagi pejabat yang mendapat promosi jabatan;
10. The original receipt of the State Official Wealth Report of PT PUSRI Palembang Executives which is received by the TKP, Compliance, and Risk Management Departments from KPK will be submitted back to the Compulsory Executives.
 11. Copy of receipt of State Official Wealth Report of PT PUSRI Palembang Executives becomes an archive document of the Department of TKP, Compliance, and Risk Management, which is subsequently used as an evaluation on the implementation of this Procedure and reported to the Corporate Secretary to be reported to the President Director every semester.
 12. KPK shall conduct an examination by examining the correctness of LHKPN Form, completeness of attachments/supporting documents, Statement Letter and Power of Attorney signed by the Compulsory Executives in accordance with the instructions stipulated by KPK.
 13. After KPK has examined and there is a shortage in filling out the LHKPN Form as well as the supporting documents/ attachments, the Compulsory Executives will be required to complete for subsequent submission back to KPK through the Corporate Secretariat Division cq. Department of TKP, Compliance, and Risk Management.
 14. If the completion of LHKPN Form and the completeness of attachments/supporting documents reported by the Compulsory Executives are in accordance with the guidelines stipulated by KPK, KPK will issue the NI-IK required in the subsequent reporting process.
 15. Sanctions for Compulsory Executives who do not carry out the reporting of assets within the specified time period are as follows:
 - a. First step is verbal warning within 1 week period.
 - b. Second step is written warning from the President Director;
 - c. Third step:
 - Operation Bonus Payment Postpone for Active Executives;
 - Definitive appointment postpone for Executives who are newly promoted.

"Yang dimaksud sebagai pejabat wajib laporm adalah Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eselon I serta Eselon II."

"Compulsory Official to submit report is Board of Commissioners, Board of Directors, and Officials of Echelon I and Echelon II."



LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)
STATE OFFICIALS WEALTH REPORT (LHPKN)

Transparansi LHKPN Pejabat Perusahaan Tahun 2017

Di bawah ini disampaikan transparansi penyampaian LHKPN pejabat Perusahaan di tahun 2017.

LHKPN Transparency of Company's Executives in 2017

Below is the transparency of LHKPN submission by Company's executives in 2017.

PENGUNGKAPAN PENYAMPAIAN LHKPN PEJABAT PUSRI TAHUN 2017
DISCLOSURE ON LHKPN SUBMISSION BY COMPANY'S EXECUTIVES IN 2017

No	Perusahaan Position	Jumlah Wajib Laporan Total Compulsory Report	Sudah Melaporkan Has Submitted Report		Belum Melaporkan Not Yet Submitted	
			Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
1	Dewan Komisaris Board of Commissioners	5	3	60%	2	40%
2	Direksi Board of Directors	5	4	80%	1	20%
3	Pegawai Grade I/Setara Echelon I/Equal Official	15	15	100%	0	0%
4	Pegawai Grade II/Setara Echelon II/Equal Official	96	41	43%	55	57%
Total Total		121	63	52%	58	48%

WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM



PUSRI telah membangun dan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) melalui aturan internal yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/106/2012 tanggal 20 Maret 2012 tentang POB Penanganan Pengaduan Karyawan dan Pihak berkepentingan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Tujuan penerapan sistim ini adalah menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra organisasi.

PUSRI has established and implemented Whistleblowing System under internal regulation as declared in Board of Directors Decree No. SK/DIR/106/2012 dated march 20, 2012 regarding PT Pupuk Sriwidjaja Palembang SOP on Employee and Related Party Complaiant Handling. Objective of this system is to create conductive climate and reporting several issues that may bring financial and non-financial loss, including issues that may affect the organization's reputation.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Ruang Lingkup Whistleblowing System

- Permasalahan Akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji secara material dalam laporan keuangan.
- Permasalahan yang menyangkut independensi audit, baik oleh Internal Audit maupun oleh Eksternal Audit.
- Peraturan internal yang berpotensi kerugian bagi PUSRI baik ketentuan internal dalam bentuk Keputusan Direksi dan turunannya pada umumnya dan yang terkait dengan infrastruktur *Good Corporate Governance (GCG)* pada khususnya yang meliputi :
 - Pedoman GCG
 - Pedoman Perilaku
 - Board Manual
 - Pedoman Benturan Kepentingan
 - Standard Operating Procedure (SOP)*
- Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian financial atau non-financial terhadap perusahaan (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme).
- Perilaku yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi perusahaan dan/atau yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Laporan pelanggaran tersebut, wajib disampaikan secara jelas dan dapat dipertanggung jawabkan, minimal meliputi:

- Pelanggaran yang diadukan;
- Pihak yang terlibat;
- Waktu terjadinya pelanggaran;
- Tempat terjadinya pelanggaran;
- Bagaimana kejadiannya; dan
- Bukti-bukti pelanggaran.

Whistle Blowing System (WBS) yang diterapkan PUSRI telah terintegrasi dengan website perusahaan sejak tahun 2010. Hal ini sejalan dengan penerapan GCG menuju proses bisnis yang bersih dan transparan, bebas dari kecurangan (*fraud*), dan melibatkan partisipasi aktif karyawan dalam mencegah kecurangan. Meski pengelolaan WBS masih dilakukan secara internal, PUSRI memiliki Tim WBS yang bertugas menindaklanjuti laporan dengan melakukan investigasi dan klarifikasi masalah.

Pengaduan melalui WBS data dilakukan oleh karyawan atau pemangku kepentingan lainnya dengan prosedur berikut:

- Pengaduan disampaikan kepada Kesekretariatan WBS dalam bentuk tertulis, baik melalui surat, fax, sms, e-mail: wbs@PUSRI.co.id
- maupun aplikasi web WBS : www.PUSRI.co.id/ina/gcg-whistleblowing-system

Scope of Whistleblowing System

- Accounting and internal audit issues on financial statements that may potentially cause material misrepresentation in the financial statements.
- Issues related with independency of audit, both by Internal Audit and External Audit.
- Internal regulation with potential loss for PUSRI both internal regulation in the form of Board of Directors Decree and its lower regulations that are generally related with Good Corporate Governance (GCG) infrastructures and particularly include:
 - Code of GCG
 - Code of Conduct
 - Board Manual
 - Conflict of Interest Manual
 - Standard Operating Procedure (SOP)
- Action that may bring financial or non-financial loss against the Company (Corruption, Collusion and Nepotism).
- Dishonor attitude with possibility to defame the Company's reputation and/or bring loss to the Company.

The whistleblowing report is submitted in clear and accountable manner, minimum including:

- Reported violation;
- Involved parties;
- Case timing;
- Case location;
- Case chronology; and
- Evidence

Whistleblowing System (WBS) that is implemented by PUSRI since 2010 has been integrated with the company's website. This is in line with GCG implementation leading to clean and transparent business process, fraud-free and enablement of employees' active participation in avoiding fraud. Even though WBS management is still conducted internally, yet PUSRI has a WBS Team who is responsible for follow up incoming information through investigation and clarification of the problem.

Employees or other stakeholders can submit complaints to WBS with the following procedures:

- Complaint is submitted to WBS Secretariat in written format to by mail, facsimile, sms, e-mail to wbs@pusri.co.id
- Also via WBS web application at: website: www.pusri.co.id/ina/gcgwhistleblowing-system



Perlindungan Bagi Pelapor (Whistleblower)

PUSRI memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan terhadap setiap pelapor pengaduan/ pengungkapan terhadap:

1. Kerahasiaan identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, faksimili, email, unit kerja).
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau lembaga. Perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat/ jabatan, pemecatan, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik. Perlindungan tersebut tidak hanya berlaku bagi pelapor akan tetapi dapat diperluas sampai dengan anggota keluarga pelapor.
3. Karyawan tidak dihilangkan/ditunda hak-hak/ sanksi kepegawaiannya
4. Karyawan tidak mengalami diskriminasi, tekanan-tekanan dalam bentuk isik/psikis baik terhadap pelapor maupun keluarganya.
5. Karyawan tidak mengalami tindakantindakan negatif lainnya, misalnya upaya balas dendam, dari manajemen dan pihak terlapor atas pelaporan dan pengaduan yang dilakukannya.

Bagi masyarakat, pelanggan, rekanan, pemasok, dan pihak lainnya yang bukan karyawan, jika melaporkan suatu insiden atau kecurangan, maka PT. PUSRI menjamin hal-hal sebagai berikut:

- a. Pelapor tidak mengalami diskriminasi (*unfair treatment*).
- b. Pelapor tidak mendapat tekanan-tekanan dalam bentuk isik/psikis.
- c. Pelapor tidak mengalami tindakan-tindakan negatif lainnya, misalnya upaya balas dendam, dari manajemen dan pihak terlapor atas pelaporan dan pengaduan yang dilakukannya.

Penanganan Pengaduan

Prosedur penanganan pengaduan terdiri dari proses pembuktian, tindak lanjut, dan pemantauan.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Untuk memastikan tindak lanjut atas pengaduan dilakukan dengan baik, proses pemantauan dilakukan PUSRI secara langsung dan tidak langsung. Pemantauan langsung dilakukan melalui update data di unit terlapor, pertemuan dengan penanggung jawab tindak lanjut, dan wawancara dengan tim yang menanganinya. Pemantauan tidak langsung dilakukan dengan komunikasi elektronik dan surat menyurat dengan pihak terkait.

Protection to Whistleblower

PUSRI provides protection and confidentiality insurance to the whistleblower against following disclosure:

1. Confidentiality of whistleblower identity (name, address, phone number, facsimile, email, working unit).
2. Protection from counter action from the reported party or institution. Protection from any pressure, promotion delay, working discharge, lawsuit, assets until physical threat. The protection is not only prevailed for the whistleblower but may be expanded to the family of the whistleblower.
3. The employee's employment rights/punishment can not be eliminated/delayed.
4. Employees will be prevented from discrimination, physical/ psychological pressures both against the whistleblower and family.
5. Employees not to experience any negative actions such as revenge, from the management and reported party regarding his/her reports.

For the society, customers, vendors, suppliers and other parties who are non-employees, in reporting any incident or fraud, PT PUSRI protects following aspects:

- a. Whistleblower will not be discriminated (unfair treatment).
- b. Whistleblower will not receive physical/psychological pressures.
- c. Whistleblower will not experience other negative actions such as revenge, from the management regarding the whistleblowing report.

Complaint Handling

Whistleblowing complaint handling process consists of revealing, follow-up and monitoring process.

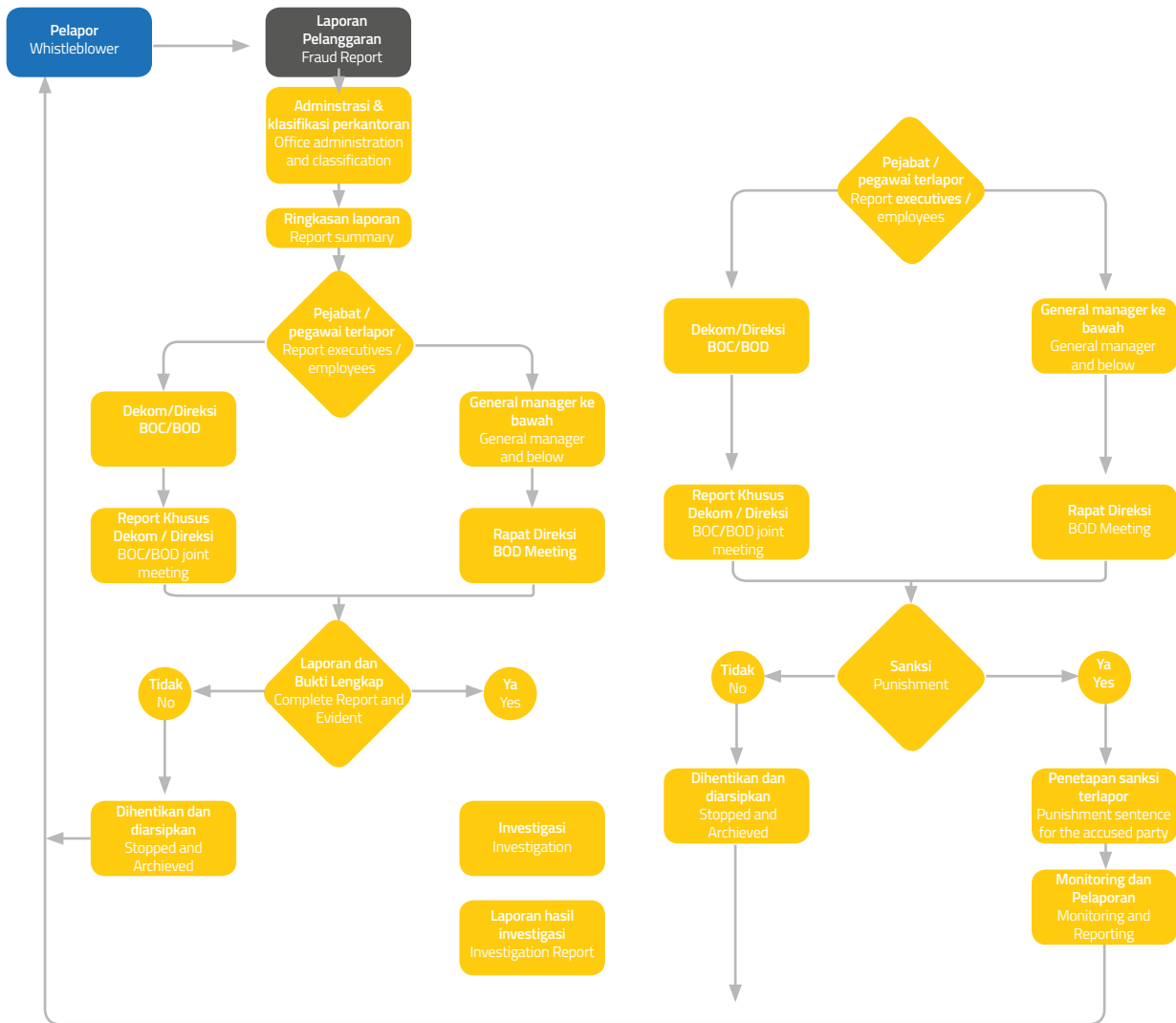
Whistleblowing Manager

To ensure appropriate follow-up has been applied on the submitted report, PT PUSRI conducted direct and indirect monitoring process. The direct monitoring is carried out by updating data at reported unit, arranging meeting with monitoring officers, and interview with responsible team. Meanwhile, non-direct monitoring is carried by electronic communication and correspondence with related party.



WHISTLEBLOWING SYSTEM
WHISTLEBLOWING SYSTEM

BAGAN ALUR PENANGANAN PENGADUAN KARYAWAN DAN PIHAK BERKEPENTINGAN
BAGAN ALUR PENANGANAN PENGADUAN KARYAWAN DAN PIHAK BERKEPENTINGAN





Penanganan Pengaduan

Pengelolaan dan tindak lanjut terhadap pengaduan/pengungkapan yang telah diterima adalah sebagai berikut:

- Kesekretariatan WBS menjamin kerahasiaan pengaduan-pengaduan yang masuk.
- Kesekretariatan WBS melakukan verifikasi pengaduan terkait identitas pelapor, materi yang dilaporkan, dan bukti/data pendukung pengaduan.
- Jika pengaduan terkait kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris, maka akan disampaikan oleh Kesekretariatan WBS dalam bentuk *Executive Summary* dengan merahasiakan identitas pelapornya untuk dibahas dalam Rapat Khusus Direksi dan Dewan Komisaris.
- Jika pengaduan terkait kinerja General Manager, pejabat setingkatnya, atau pejabat di bawahnya, maka pengaduan akan dilaporkan ke Direksi untuk ditindaklanjuti oleh Tim Investigasi. Hasilnya kemudian dilaporkan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
- Jika pengaduan tidak dilengkapi identitas yang jelas tetapi materi pengaduannya dapat diterima, maka pengaduan akan disampaikan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk tindaklanjuti.
- Jika materi pengaduan tidak signifikan dan tidak disertai alat bukti yang memadai namun pelapor memberikan identitasnya, maka pengaduan akan dikembalikan kepada pelapor. Jika pengaduan anonim (tanpa identitas), maka akan dicatat saja dan diabaikan.
- Jika pelapor, baik karyawan atau pemangku kepentingan lainnya, mengajukan keberatan atas penolakan pengaduan, maka pelapor dapat memberikan tambahan alat bukti yang signifikan

Jumlah Pengaduan yang Masuk Dan Diproses Pada Tahun Buku Terakhir Serta Tindak Lanjutnya

Hingga 31 Desember 2017, terdapat 5 (lima) pengaduan yang masuk ke Perusahaan terkait pelanggaran dalam internal Perusahaan, namun dari lima jenis pelanggaran yang diajukan kepada manajemen, tidak bisa diambil keputusan atau di proses lebih lanjut, karena tidak cukup bukti yang memenuhi syarat.

Complaint Handling

Whistleblowing management and follow up to the reports/disclosure received is as follows:

- WBS Secretariat ensures the confidentiality of incoming complaints.
- WBS Secretariat verifies complaints in term of Whistleblower identity, reported material, altogether with evidence/supporting data for the reports.
- If the complaint is about the performance of Board of Directors or Board of Commissioners, it will be submitted by WBS Secretariat in an Executive Summary to be discussed in a Special Meeting of Board of Directors or Board of Commissioners.
- If the complaint is related with performance of a General Manager, or other executives on the same level or under the General Manager, the complaint will be reported to Board of Directors to be responded by Investigation Team. The result will be reported to Board of Directors and the copy is submitted to Board of Commissioners.
- If the complaint is not completed with clear identity yet the complaint material is acceptable, the complaint will be submitted to Board of Directors and/or Board of Commissioners to be followed up.
- If the complaint material is not material and not being supported with adequate evidence, while the Whistleblowers provide their identities, the complaints will be returned to the Whistleblowers. If it came from anonym, it will be only recorded and ignored.
- If the Whistleblowers, either employees or other stakeholders, appeal the denial of the complaint, the Whistleblowers can provide significant additional evidence.

Total Report Received and Processed in Recent Fiscal Year and Follow-Up Process

As of December 31, 2017, there were 5 (five) incoming reports to the Company related with internal violations in the Company. But of the five reports, no decision could be made or processed further, as there were insufficient evidences.



KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

COMPOSITION DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Ketentuan tentang keberagaman komposisi Direksi dimuat dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perusahaan. Hal-hal yang terkait dengan komposisi Direksi diatur sebagai berikut:

1. Jumlah anggota Direksi berjumlah 5 (lima) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama; 4 (empat) orang Direktur.
2. Direksi dipimpin oleh Direktur Utama.
3. Anggota Direksi wajib berkewarganegaraan Indonesia
4. Seluruh anggota Direksi wajib berdomisili di Indonesia.

Seluruh Anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan jabatannya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta memiliki kompetensi yang beragam sebagaimana yang dapat dilihat melalui Tabel Daftar Kompetensi /Gelar/Sertifikasi dari masing- masing Anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut;

Board of Directors composition diversity policy is disclosed in Board Manual. Aspects related to the Board of Directors composition are regulated as follows:

1. Board of Directors members are 5 (five) persons comprising of 1 (one) President Director; 4 (four) Directors.
2. Board of Directors is led by President Director.
3. Board of Directors has to hold Indonesian Citizenship.
4. All of Board of Directors members have to domicile in Indonesia.

All of Board of Commissioners members have sufficient competency that is relevant with the position to carry out duty and responsibility as well as have various competencies as explained in Board of Commissioners Member Competency/ Title/Certification Table, as follows:

Nama Name	Kewarga- negeraan Nationality	Domisili Domicile	Pendidikan Terakhir Latest Education	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience	Usia Age	Gender Gender
Dewan Komisaris Board of Commissioners							
Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) President of Commissioner	Indonesia	Bandung	Magister Manajemen Pemasaran Master of Marketing Management	Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi- Universitas Padjadjaran, Bandung (1976-1983) Magister Manajemen Pemasaran- Universitas ST PPM, Jakarta (1993-1995) Accounting Department, Faculty of Economics - Padjadjaran University, Bandung (1976-1983) Master of Marketing Management - University of ST PPM, Jakarta (1993-1995)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Umum Yayasan Kesejahteraan Warga Pupuk Kujang (YKWK) (2000-2004) • Direktur Keuangan & Komersil-PT Pupuk Kujang (2001-2004) • Komisaris Utama PT Peroksida Indonesia Pratama (2004-2010) • Direktur Utama-PT Pupuk Kujang (2010-2012) • Komisaris - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2012-2016) • Direktur SDM dan Tata Kelola - PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-2017) • Direktur Pemasaran - PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-sekarang) • Komisaris Utama - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-sekarang) • Chairman of Kujang Pupuk Employee Welfare Foundation (YKWK) (2000-2004) • Finance & Commercial Director-PT Pupuk Kujang (2001-2004) • President Commissioner of PT Peroksida Indonesia Pratama (2004-2010) • President Director - PT Pupuk Kujang (2010-2012) • Commissioner - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2012-2016) • Human Capital and Governance Director - PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-2017) • Marketing Director - PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-present) • President Commissioner - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-present) 	59	Laki-laki Male



KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
COMPOSITION DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Kewarga- negeraan Nationality	Domisili Domicile	Pendidikan Terakhir Latest Education	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience	Usia Age	Gender Gender
Muhammad Najib Matjan (Komisaris) Commissioner	Indonesia	Palembang	Sarjana Hukum Bachelor of Law	Ekonomi Perbankan - Tridinanti (1984) Sarjana Hukum - Sjahkyakirti (2007) Banking Economy - Tridinanti (1984) Bachelor of Law - Sjahkyakirti (2007)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua – Gabungan Pelaksana Konstruksi Indonesia Kotamadya Palembang (1987-1993) • Sekretaris Umum - Gabungan Pelaksana Konstruksi Indonesia Provinsi Sumatera Selatan (1995-2000) • Wakil Ketua Umum - Kamar Dagang dan Industri Daerah Sumatera Selatan (1985-1995) • Ketua Umum - Kamar Dagang dan Industri Daerah Sumatera Selatan (1995-2000) • Ketua Dewan Pertimbangan - Kamar Dagang dan Industri Daerah Sumatera Selatan (2000-sekarang) • Wakil Ketua – Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Sumatera Selatan (2009-sekarang) • Kepala Inklaring - PT Keluarga Kusuma Jakarta (1974-1978) • Direktur Utama – PT Manggala Agung (1978-2016) • Direktur – CV. Levarin Sakti Palembang (1983 -2016) • Direktur - PT Akmelindo Putra Serang (1995-2016) • Komisaris Utama - PT Athena Malindo Sakti Palembang (1996-2016) • Anggota DPRD Provinsi Sumatera Selatan (2009-2014) • Komisaris - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-sekarang) • Chairman - Indonesian Construction Contractor Association of Palembang Municipality (1987-1993) • General Secretary - Indonesian Construction Contractor Association of South Sumatera Province (1995-2000) • Vice Chairman - Chamber of Commerce and Industry of South Sumatra (1985-1995) • Chairman - Chamber of Commerce and Industry of South Sumatra (1995-2000) • Chairman of Advisory Council - South Sumatera Regional Chamber of Commerce (2000-present) • Vice Chairman - Indonesian Red Cross (PMI) of South Sumatera Province (2009-present) • Head of Inklaring - PT Keluarga Kusuma Jakarta (1974-1978) • President Director - PT Manggala Agung (1978-2016) • Director - CV. Levarin Sakti Palembang (1983 -2016) • Director - PT Akmelindo Putra Serang (1995-2016) • President Commissioner - PT Athena Malindo Sakti Palembang (1996-2016) • Member of DPRD of South Sumatera Province (2009-2014) • Commissioner - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-present) 	64	Laki-laki Male



KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
COMPOSITION DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Kewarga- negeraan Nationality	Domisili Domicile	Pendidikan Terakhir Latest Education	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience	Usia Age	Gender Gender
Hilman Taufik (Komisaris) Commissioner	Indonesia	Bekasi	Pasca Sarjana (S2) Magister Manajemen Master of Management	Sarjana Ekonomi Akuntansi – Universitas Padjajaran Bandung (1998) Pasca Sarjana (S2) Magister Manajemen – Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta (2000) Bachelor of Accounting Economics – Padjajaran University of Bandung (1998) Post Graduate (S2) Master of Management – PPM Management High School Jakarta (2000)	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Komersial – PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2010-2012), • Komisaris Utama - PT Sigma Utama (2013-2016), • Direktur Operasi – PT Mega Eltra (2012 – 2014), • Direktur Keuangan PT. Mega Eltra (2014 – 2016) • Komisaris - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-sekarang) • Commercial Director - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2010-2012), • President Commissioner - PT Sigma Utama (2013-2016), • Operational Director - PT Mega Eltra (2012 - 2014), • Finance Director of PT. Mega Eltra (2014 - 2016) • Commissioner - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-present) 	52	Laki-laki Male
Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) Independent Commissioner	Indonesia	Jakarta	Master Program Master Program	<ul style="list-style-type: none"> • AKPAR Makassar, 2000 (Diploma Program) • STIE NOBEL Indonesia, 2010 (Graduate Program) • Universitas Pelita Harapan, 2016 (Master Program) • AKPAR Makassar, 2000 (Diploma Program) • STIE NOBEL Indonesia, 2010 (Graduate Program) • Pelita Harapan University, 2016 (Master Program) 	<ul style="list-style-type: none"> • Vifa Holiday Indonesia, International Relation officer, (2009 -2012) • Vifa Holiday Indonesia, Management Advisor (2012 – 2014) • Staf Khusus Menteri Pertanian bidang Administrasi Umum di Kementerian Pertanian (2014 – sekarang) • Komisaris di Kaltim Industrial Estate (2016 – sekarang) • Komisaris - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-sekarang) • Vifa Holiday Indonesia, International Relation Officer, (2009 -2012) • Vifa Holiday Indonesia, Management Advisor (2012 - 2014) • Special Staff of Minister of Agriculture in Public Administration at the Ministry of Agriculture (2014 – present) • Commissioner at Kaltim Industrial Estate (2016 - present) • Commissioner - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-present) 	36	Laki-laki Male



KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
COMPOSITION DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Kewarga- negeraan Nationality	Domisili Domicile	Pendidikan Terakhir Latest Education	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience	Usia Age	Gender Gender
Irwan Baharuddin (Komisaris) Commissioner	Indonesia	Jakarta	Sarjana Hukum Bachelor of Law	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Kehutanan -Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1986) • Sarjana Muda Da'wah – Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga – Yogyakarta (1986) • Pasca Sarjana (S2) Development Management- University of The Philipines Los Banos (UPLB) Philipina (1996) • Program Doktorat (S3) Manajemen Bisnis – Universitas Padjajaran, Bandung (2006) • Ilmu Hukum (S1) Universitas Krisnadwipayana (UNKRIS) Jakarta (2014) • Bachelor of Forestry – Gajah Mada University, Yogyakarta (1986) • Bachelor of Da'wah - State Islamic University Sunan Kalijaga - Yogyakarta (1986) • Post Graduate (S2) Development Management- University of The Philipines Los Banos (UPLB) Philippines (1996) • Doctoral Program (S3) Business Management - Padjadjaran University, Bandung (2006) • Law Science (S1) Krisnadwipayana University (UNKRIS) Jakarta (2014) 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Produksi – PT Finnantara (1996-1998) • Direktur Pengembangan – PT Inhutani III (Persero) (2001-2007) • Direktur Utama- PT Inhutani IV (Persero) (2007-2011) • Direktur Pengelolaan Sumberdaya Hutan dan Pengembangan Usaha Hutan Rakyat - Perum Perhutani (2011-2014) • Komisaris Utama BUMN Hijau Lestari (2012-2015) • Direktur Komersial Kayu- Perum Perhutani (2014) • Direktur Utama- Perum Perhutani (2014-2016) • Ketua Dewan Pengawas- Perum Perhutani (2016) • Komisaris Independen - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-sekarang) • Production Director - PT Finnantara (1996-1998) • Development Director – PT Inhutani III (Persero) (2001-2007) • President Director – PT Inhutani IV (Persero) (2007-2011) • Forest Resources Management and Community Forest Business Development Director - Perum Perhutani (2011-2014) • President Commissioner of Green Enterprise Lestari (2012-2015) • Commercial Timber Director - Perum Perhutani (2014) • President Director - Perum Perhutani (2014-2016) • Chairman of Supervisory Board - Perum Perhutani (2016) • Independent Commissioner - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-present) 	57	Laki- laki Male



KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
COMPOSITION DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Kewarga- negara Nationality	Domisili Domicile	Pendidikan Terakhir Latest Education	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience	Usia Age	Gender Gender
Direksi Board of Directors							
Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)	Indonesia	Palembang	Magister Manajemen Master of Management	<ul style="list-style-type: none"> Insinyur Teknik Kimia - Institut Teknologi Bandung (ITB) (1982) Magister Manajemen – Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (2008) Bachelor of Chemical Engineering - Institute of Technology Bandung (ITB) (1982) Master of Management - Gajah Mada University, Yogyakarta (2008) 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Produksi - PT Petrokimia Gresik (2010-2012) Direktur Produksi - PT Pupuk Kalimantan Timur (2012-2015) Plt. Direktur Utama - PT Pupuk Kalimantan Timur (2015-2016) Direktur Utama - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-sekarang) Production Director - PT Petrokimia Gresik (2010-2012) Production Director - PT Pupuk Kalimantan Timur (2012-2015) Acting President Director - PT Pupuk Kalimantan Timur (2015-2016) President Director - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-present) 	59	Laki- laki Male
Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)	Indonesia	Palembang	Magister Manajemen Master of Management	<ul style="list-style-type: none"> Insinyur Teknik Elektro - Universitas Sriwijaya (UNSRI), Palembang (1992) Magister Manajemen – Universitas Tridinanti Palembang (2004) 	<ul style="list-style-type: none"> General Manager Pemeliharaan - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2013- 2016) Direktur Produksi - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-sekarang) General Manager of Maintenance - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2013- 2016) Production Director - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-present) 	50	Laki- laki Male



KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
COMPOSITION DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Kewarga- negeraan Nationality	Domisili Domicile	Pendidikan Terakhir Latest Education	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience	Usia Age	Gender Gender
Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembang- an) (Engineering and Development Director)	Indonesia	Palembang	Magister Manajemen Master of Management	<ul style="list-style-type: none"> • Insinyur Teknik Kimia - Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta (1987) • Magister Manajemen - Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya (2001). • Bachelor of Chemical Engineering - Gadjah Mada University (UGM), Yogyakarta (1987) • Master of Management - Prasetya Mulya School of Management (2001). 	<ul style="list-style-type: none"> • General Manager Pemeliharaan - PT Pupuk Kujang (2009-2010) • General Manager Produksi-PT Pupuk Kujang (2010-2014); • Direktur Produksi, Teknik & Pengembangan-PT Pupuk Iskandar Muda (2014-2016); • Direktur Teknik & Pengembangan - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-sekarang) • General Manager of Maintenance - PT Pupuk Kujang (2009-2010) • General Manager of Production - PT Pupuk Kujang (2010-2014); • Production, Engineering & Development Director - PT Pupuk Iskandar Muda (2014-2016); • Engineering & Development Director - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-present) 	56	Laki- laki Male
Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)	Indonesia	Palembang	Magister Manajemen Master of Management	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Akuntansi- Universitas Sriwijaya (UNSRI), Palembang (1987) • Magister Manajemen - Universitas Sriwijaya (UNSRI), Palembang (2003) • Bachelor of Accounting - Sriwijaya University (UNSRI), Palembang (1987) • Master of Management - Sriwijaya University (UNSRI), Palembang (2003) 	<ul style="list-style-type: none"> • General Manager Pemasaran - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2003-2010) • Direktur - PT Slipi Sri Indopuri (1995-1998) • Direktur Operasi - PT Mega Eltra (2010-2012); • Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2012-2016). • Direktur Komersil - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-sekarang) • General Manager of Marketing - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2003-2010) • Director - PT Slipi Sri Indopuri (1995-1998) • Operational Director - PT Mega Eltra (2010-2012); • Human Capital and General Affairs Director - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2012-2016). • Commercial Director - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-present) 	59	Laki- laki Male



KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

COMPOSITION DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Kewarga- negeraan Nationality	Domisili Domicile	Pendidikan Terakhir Latest Education	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience	Usia Age	Gender Gender
Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)	Indonesia	Palembang	Magister Manajemen Master of Management	<ul style="list-style-type: none">• Insinyur Teknik Kimia dari Universitas Gajah Mada (UGM) (1987)• Magister Manajemen Universitas Tridinanti Palembang (2006)• Bachelor of Chemical Engineering from Gajah Mada University (UGM) (1987)• Master of Management from Tridinanti University of Palembang (2006)	<ul style="list-style-type: none">• General Manager Operasi - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2014-2016);• Direktur SDM dan Umum - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-sekarang).• General Manager of Operations - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2014-2016);• HC and General Affairs Director - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-present).	56	Laki- laki Male



TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

TRANSPARENCY OF BAD GOVERNANCE PRACTICE

Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan

PUSRI tidak mendapatkan adanya laporan terkait pencemaran lingkungan

Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

PUSRI merupakan entitas usaha yang berkomitmen untuk patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama dalam bidang perpajakan. Di Tahun 2017, PUSRI berkontribusi kepada negara melalui pembayaran pajak yang mencapai Rp919,95 miliar.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (Sak)

Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAKIAI). Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1 (2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan".

Kasus Terkait dengan Buruh dan Karyawan

Perusahaan tidak menemukan adanya kasus dengan buruh dan karyawan di sepanjang tahun 2017. Seluruh pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam kegiatan operasional dan usaha dari Perusahaan telah memenuhi peraturan dan perundang-undangan; termasuk juga memenuhi standar praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Laporan Tahunan digital Perusahaan baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perusahaan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perusahaan.

Report on Company's Activity Polluting the Environment

PUSRI did not obtain any report related to environmental pollution

Disclosure of Tax Obligation Fulfillment

PUSRI is a business entity with a commitment to comply with prevailing laws and regulations, particularly in the field of taxation. In 2017, PUSRI contributed to the state through tax payments amounting to Rp919,95 billion.

Non-Conformity of Annual Reports and Financial Statements Presentation with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

The Financial Statements for the years ended December 31, 2017 and December 31, 2016 have been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners. The Company's Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAKIAI). The financial statements are prepared in accordance with PSAK 1 (2009) on "Presentation of Financial Statements".

Cases Related to Workers and Employees

The Company did not find any cases related to workers and employees throughout 2017. All Human Capital management in the operational and business activities of the Company has complied with laws and regulations; including meeting the standards of employment, occupational health and safety practices.

Conformity of Annual Report Book and Digital Annual Report

The Company's Digital Annual Report submitted to shareholders, stakeholders, or uploaded on the Company's official website is in accordance with the Annual Report Book which is printed and published by the Company.



PUSRI mewujudkan relasi yang harmonis dengan pemangku kepentingan melalui perwujudan tanggung jawab sosial perusahaan; mencakup lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), sosial kemasyarakatan, dan hubungan dengan pelanggan.

PUSRI embodies harmonious relationships with stakeholders through the realization of corporate social responsibility; covering the environment, occupational safety and health (K3), social community, and relationship with customers.



**PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG**



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





PRINSIP UMUM DAN KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

GENERAL PRINCIPLES AND POLICIES OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION



Dasar Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sustainability Development, atau Pembangunan Berkelanjutan yang telah dikembangkan di berbagai negara muncul sebagai bagian dari keinginan berbagai pihak tentang keseimbangan antara pelaku usaha (entitas usaha bersama-sama dengan pemegang saham/pemilik modal), pemangku kepentingan, serta regulator. Harmonisasi ini hanya dapat diwujudkan melalui komitmen yang kuat dari seluruh pihak, khususnya entitas usaha yang tak dapat dipungkiri bersandar pada orientasi keuntungan dan cenderung mengabaikan dampak jangka panjang atas kegiatan yang dilakukan.

Di Indonesia, regulator telah mendorong upaya harmonisasi ini melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang mewajibkan entitas usaha untuk memiliki kebijakan dan program terkait komitmennya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

Corporate Social Responsibility Implementation Basis

Sustainability Development that has been developed in a number of countries emerges as part of the desire of various parties on the balance between business player (business entities together with shareholders/owners of capital), stakeholders, and regulators. This harmonization can only be realized through strong commitment from all parties, especially business entities that can not be denied relying on profit orientation and tend to ignore the long-term impact on the activities undertaken.

In Indonesia, regulators have encouraged this harmonization effort through Corporate Social Responsibility (CSR), which requires business entities to have policies and programs related to their commitment to building sustainable relationships with stakeholders.

PRINSIP UMUM DAN KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
 GENERAL PRINCIPLES AND POLICIES OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Pasal 74 ayat (1):
 "Perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perusahaan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran".

Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company

Article 74 paragraph (1):
 "Companies engaged in natural resources shall be obliged to carry out Social and Environmental Responsibility, which is budgeted and calculated as the cost of the company whose implementation is carried out with due attention to the propriety and reasonableness".

Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal

Pasal 15 (b):
 "Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Yang dimaksud dengan "tanggung jawab sosial perusahaan" adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat".

Law No. 25 Year 2007 on Investment

Article 15 (b):
 "Every investor is obliged to carry out corporate social responsibility. What is meant by "corporate social responsibility" is the responsibility inherent in every investment company to keep creating a harmonious, balanced, and compatible relationship with the environment, values, norms and culture of the local community".

Organisasi Internasional untuk Standarisasi (*International Organization for Standardization/ISO*), sebuah badan penetap standar industrial dan komersial dunia telah merilis ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (*Guidance on Social Responsibility*). Walaupun tidak bersifat wajib dan hanya sekedar himbauan, ISO ini memberikan pola dan modul yang berlaku secara internasional tentang bagaimana CSR dapat dikembangkan dalam dimensi sebuah organisasi. Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012.

International Organization for Standardization (ISO), an international industrial and commercial standards body, has launched ISO 26000 on the Guidance on Social Responsibility. Although it is only an appeal, it provides internationally accepted patterns and modules on how CSR can be developed within an organization's dimensions. In Indonesia, ISO 26000 has been ratified by the Government in 2010 and made National Standard (SNI) in 2012.

SUBYEK INTI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BERDASARKAN ISO 26000
 KEY SUBJECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY BASED ON ISO 26000



PRINSIP UMUM DAN KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
GENERAL PRINCIPLES AND POLICIES OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

CSR sendiri dibagi ke dalam 4 (empat) aspek, yaitu: aspek lingkungan hidup; praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; pengembangan sosial dan masyarakat; serta tanggung jawab barang dan/atau jasa.

CSR is divided into 4 (four) aspects, namely: environmental aspect; employment, occupational health and safety practices; social and community development; as well as responsibility to goods and/or services.

ASPEK TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
ASPECTS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Prinsip dan Kebijakan

Bagi Perusahaan, program dan kegiatan CSR merupakan salah satu aspek penting dalam menjalin hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Pendekatan harmonisasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memberikan gambaran akan tanggung jawab Perusahaan baik pada aspek ekonomi sebagai wujud dari keberlanjutan usaha Perusahaan, sekaligus pertumbuhan berkelanjutan antara Perusahaan dengan dimensi sosial dan lingkungan di sekitar.

Perusahaan menyadari peran penting masyarakat terhadap kelangsungan proses bisnis PUSRI. Oleh karena itu Perusahaan senantiasa mewujudkan sinergi dengan jalan:

1. Saling menghormati hak dan kewajiban serta menjalin hubungan baik berdasarkan prinsip hidup saling berdampingan dan saling menguntungkan.
2. Meminimalkan potensi konflik melalui dialog dengan wakil masyarakat untuk mencapai kesepakatan bersama serta tercipta hubungan yang kondusif.
3. Senantiasa mampu beradaptasi dengan perkembangan nilai-nilai luhur budaya masyarakat sekitar.
4. Mengupayakan komitmen jangka panjang terhadap masyarakat sekitar sehingga tatanan sosial dan ekonomi masyarakat akan terlindungi dan apabila mungkin ditingkatkan sepanjang keberadaan operasional PUSRI di tempat tersebut dan sesudahnya.
5. Mengembangkan sensitivitas, kepekaan PUSRI terhadap kondisi masyarakat dalam rangka fungsi PSO PUSRI

Principles and Policies

For the Company, CSR programs and activities are an important aspect in building harmonious relationships with all stakeholders. A harmonization approach with shareholders and stakeholders in providing an overview of the Company's responsibility both on the economic aspects as a form of the business sustainability of the Company, as well as sustainable growth between the Company and the surrounding social and environmental dimensions.

The Company is aware on the important role of the society for PUSRI's business process continuity. Therefore, PUSRI seeks to create a synergy, by means of:

1. Mutual respect on rights and obligation and develop harmonious relationship based on the principle of living side by side and mutual benefit.
2. Minimize possibility of conflict by promoting hearing with community representatives to achieve shared understanding and to create a harmonious relationship.
3. Always adaptive with cultural noble values shifting in the surrounding society.
4. Encourage long-term commitment to surrounding community so as the social and economic order will be preserved and enhanced, if possible, in the course of and after operational existence of PUSRI in the neighborhood.
5. Develop PUSRI's sensitivity to the society as part of PUSRI's PSO function.



PRINSIP UMUM DAN KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

GENERAL PRINCIPLES AND POLICIES OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

Komitmen untuk turut serta menyejahterakan kehidupan masyarakat dan memelihara lingkungan menjadi salah satu bagian dari fokus dan strategi PUSRI. Sejalan dengan misi Perusahaan "Memproduksi serta memasarkan pupuk dan produk agribisnis secara efisien, berkualitas prima dan memuaskan pelanggan", PUSRI senantiasa mengupayakan keselarasan antara kinerja operasional dan pertumbuhan profit dengan tanggung jawab sosial, pengembangan lingkungan yang bersih dan sehat, serta kesejahteraan masyarakat.

Dasar Hukum

Dasar pelaksanaan program CSR di Indonesia berlandaskan pada beberapa aspek hukum, diantaranya:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
5. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
6. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
7. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
8. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
9. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
10. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
11. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Di samping itu, sebagai anak usaha dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yakni PT Pupuk Indonesia (Persero), Perusahaan mengimplementasikan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) ini menjadi komitmen Perusahaan untuk turut mewujudkan entitas usaha yang berkontribusi terhadap perkembangan masyarakat Indonesia.

Commitment to bring welfare in the society and to preserve the environment being part of PUSRI's focus and strategy. In line with mission of PT Pusri to "manufacture and market excellent quality fertilizers and other agricultural products in an efficient manner to satisfy customers", PURSI seeks to achieve a balance among operational performance and profit growth with social responsibility, clean and healthy environment development as well as public welfare. Dasar Hukum

Legal Basis

The CSR program implementation in Indonesia is based on several legal aspects, including:

1. Law No. 1 Year 1970 regarding Occupational Safety.
2. Law No. 23 Year 1992 regarding Health.
3. Law No. 13 Year 2003 regarding Employment.
4. Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.
5. Law No. 25 Year 2007 regarding Investment.
6. Law No. 32 Year 2009 regarding the Protection and Management of the Environment.
7. Law No. 24 Year 2011 regarding the Social Security Administering Body.
8. Government Regulation No. 27 Year 2012 regarding Environmental Permit.
9. Government Regulation No. 50 Year 2012 regarding Implementation of Occupational Safety and Health Management System.
10. Government Regulation No. 47 Year 2012 regarding Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company.
11. Regulation of the Minister of Manpower No. 05/Men/1996 regarding Occupational Safety and Health Management System (SMK3)

In addition, as a subsidiary of State-Owned Enterprises (SOE), PT Pupuk Indonesia (Persero), the Company implements the Regulation of Minister of SOE No. PER-09/MBU/07/2015 on the Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises. The Partnership and Community Development Program (PKBL) is a commitment of the Company to help realize business entities that contribute to the development of Indonesian society.

PRINSIP UMUM DAN KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
GENERAL PRINCIPLES AND POLICIES OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

Sasaran Strategis Perusahaan

Perusahaan memandang bahwa program CSR merupakan suatu elemen penting yang menjadi bagian dari kegiatan usaha suatu perusahaan yang dilakukan sebagai wujud tanggung jawab dan kepedulian sosial terhadap masyarakat. Hal tersebut dapat dicapai melalui hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan lingkungan sekitar guna mendorong terwujudnya konsep pembangunan berkelanjutan.

Perusahaan berperan aktif dalam memperbaiki dan membangun lingkungan untuk menjadi lebih baik, serta menjadikan masyarakat mandiri dalam ekonomi dan mengelola lingkungan. Untuk meningkatkan kinerja Perusahaan pada 3 (tiga) aspek dasar (*triple bottom lines*), yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan terus kami lakukan dalam kerangka tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) untuk terus mentransformasi diri sebagai perusahaan yang mempunyai kepatuhan yang baik (*good compliance corporation*) guna menjadi perusahaan dengan tata kelola yang berkelanjutan (*good sustainability governance*).

Corporate Strategic Objectives

The Company considers that the CSR program is an important element that becomes part of business activities of a company, which is done as a form of responsibility and social concern to the community. This can be achieved through a harmonious relationship with the surrounding community and the environment to encourage the realization of sustainable development concept.

The Company plays an active role in improving and building the environment for the better, and making the community self-sufficient in the economy and environmental management. The improvement of the Company's performance on 3 (three) basic aspects (*triple bottom lines*), which include economic, social and environmental aspects is continued to be carried out in the framework of good corporate governance to continue to transform ourself as a good compliance corporation to become a good sustainability governance corporation.

KESEIMBANGAN DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
BALANCE IN SUSTAINABLE DEVELOPMENT





PRINSIP UMUM DAN KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN GENERAL PRINCIPLES AND POLICIES OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial, PUSRI berupaya mengoptimalkan hubungan timbal balik dengan masyarakat sekitar serta bekerjasama dengan berbagai pihak seperti Pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat, Organisasi Massa dan lain-lain melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBKL) yang di rancang dengan seksama. Pelibatan seluruh *stakeholders* dimaksudkan agar program yang dilaksanakan tepat guna dan menyentuh sendi-sendi kehidupan masyarakat serta membuat masyarakat sekitar turut terlibat menjadi pelaku program.

- PUSRI menetapkan sasaran strategis pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial PUSRI yang mencakup:
- Mewujudkan hubungan yang harmonis antara PUSRI dengan masyarakat.
- Membantu tumbuh dan berkembangnya usaha kecil dan koperasi yang mandiri, tangguh dan berdaya saing, mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja melalui pengelolaan yang profesional.
- Mengembangkan pola pembinaan usaha kecil dan koperasi, baik terkait atau tidak terkait dengan bisnis PUSRI melalui penyaluran dana dan pembinaan berkesinambungan, dengan mengedepankan aspek pemerataan, kemandirian, profesional, dan etika.
- Memelihara kelestarian lingkungan hidup, serta membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan.

Berdasarkan kajian Bank Indonesia dengan World Bank dalam Laporan Kajian Peningkatan Pembiayaan bagi Industri Kreatif di Indonesia Tahun 2015 disimpulkan bahwa kendala utama sektor industri kreatif dikelompokkan dalam 3 (tiga) aspek yaitu :

1. Aspek Keuangan, mencakup keterbatasan skema pembiayaan yang sesuai dan mudah diakses, serta kemampuan mengelola keuangan usaha;
2. Aspek Pasar, mencakup permintaan siklus perubahan desain produk yang singkat dan kontrak jangka pendek;
3. Aspek produksi, mencakup desain produk yang statis dan tradisional

Adapun beberapa rekomendasi yang diusulkan antara lain yaitu perlunya suatu wadah yang menyediakan kegiatan peningkatan kapasitas usaha kreatif khususnya bagi usaha start up, serta penyesuaian skema pembiayaan yang sesuai dengan karakteristik usaha industri kreatif atau pelaku UMKM lainnya yaitu Program Kemitraan.

In order to carry out social responsibility, PUSRI seeks to optimize mutual relationships with surrounding communities and cooperate with various parties such as Government, Non-Governmental Organizations, Mass Organizations and others through a carefully designed Partnership and Community Development Program (PKBKL). The involvement of all stakeholders is intended to make the program effective and touch the joints of the people's life and encourage the involvement of the surrounding community as the program implementer.

- PUSRI establishes the strategic objectives of PUSRI's social responsibility activities implementation, which include:
- Creating a harmonious relationship between PUSRI and the community.
- Helping the growth and development of small businesses and cooperatives to be self-reliant, resilient and competitive, as well as able to increase employment through professional management.
- Develop a pattern of small business and cooperative development, whether or not related to the business of PUSRI through continuous funding and coaching, with the aspect of equity, independence, professionalism, and ethics.
- Maintaining environmental sustainability, as well as helping improve the quality of life of the community which includes education, health and welfare.

Based on Bank Indonesia's study with the World Bank in the Report on Financing Improvement for Creative Industries in Indonesia 2015 concluded that the main constraints of the creative industry sector are grouped into 3 (three) aspects:

1. Financial Aspect, including the limitations of appropriate and accessible financing schemes, and the ability to manage business finances;
2. Market Aspect, including demand for short product design change cycles and short-term contracts;
3. Production aspect, including the design of static and traditional products

The proposed recommendations include the need for a media that provides creative business capacity building activities especially for start-up businesses, as well as adjustment of financing schemes that are appropriate to the characteristics of creative industries or other SMEs, which is the Partnership Program.



PRINSIP UMUM DAN KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
GENERAL PRINCIPLES AND POLICIES OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

Program Kemitraan yang dijalankan PUSRI, telah berjalan dan menjadi salah satu alternatif pembiayaan yang mudah diakses dan tidak memberatkan para pelaku industri kreatif sub industri kerajinan selama ini.

Partnership Program carried out by PUSRI, has been running and become one of financing alternative that is easy to be accessed and not burdening the creative industry players of handicraft sub industry so far.

STRUKTUR PENGELOLA CSR
CSR MANAGEMENT STRUCTURE

	Aspek CSR CSR Aspects	Penanggung Jawab di Lingkup Perusahaan Units In Charge in the Company
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Lingkungan Environment	Departemen K3LH K3LH Department
	Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety Practices	Departemen K3LH & Divisi SDM K3LH Department & HC Division
	Pengembangan Sosial dan Masyarakat/PKBL Social and Community Development/PKBL	Departemen Humas & Departemen PKBL K3LH Department & HC Division
	Tanggung Jawab Konsumen serta Barang dan/atau Jasa Responsibility to Customer and Goods and/or Services	Departemen Perencanaan dan Pengendalian Pemasaran Marketing Planning and Control Department

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT



Kebijakan

PUSRI merasa sangat penting untuk memerhatikan antara kegiatan produksi dengan kelestarian lingkungannya. Perusahaan memiliki komitmen kuat untuk senantiasa memastikan setiap kegiatan semaksimal mungkin dapat berdampak positif terhadap lingkungan, terutama dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, yang diwujudkan melalui partisipasi Perusahaan dalam kegiatan kelestarian lingkungan.

PUSRI sendiri memiliki kebijakan untuk bersungguh-sungguh mewujudkan industri pupuk yang ramah lingkungan. Seluruh kegiatan operasional yang dilaksanakan, senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pengelolaan lingkungan, sehingga dampak terhadap lingkungan dapat diminimalkan.

Policy

For PUSRI, it is very important to pay attention to production activities and its environmental preservation. The company has a strong commitment to ensure that every activity as much as possible can positively impact the environment, especially in achieving sustainable development objectives, realized through the Company's participation in environmental preservation activities.

PUSRI itself has a policy to seriously realize the environmentally friendly fertilizer industry. All operational activities carried out, always comply with the provisions of legislation governing the environmental management, so that the impact on the environment can be minimized.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT

Rencana dan Target Kegiatan Tahun 2017

PUSRI memiliki komitmen bahwa hubungan lingkungan dengan kegiatan produksi Perusahaan sangat terkait satu sama lain. Maka PUSRI dalam melaksanakan kegiatan bisnis dibarengi dengan upaya menjaga kelestarian lingkungan kerja dan memberdayakan kemampuan masyarakat. PUSRI pun terus melakukan berbagai inovasi yang ditujukan untuk mengoptimalkan efisiensi pemanfaatan material maupun energi yang bersumber dari alam. Efisiensi produksi yang ramah lingkungan memegang peran penting dalam peningkatan kinerja Perusahaan.

Rencana dan target kegiatan Sesuai dengan RKAP 2017

Activity Plans and Targets in 2017

PUSRI is committed that the environmental relationship with the Company's production activities is closely linked to each other. Therefore, PUSRI in conducting business activities coupled with efforts to preserve the work environment and empower the community's capability. PUSRI continues to perform various innovations aimed at optimizing the efficiency of the utilization of materials and energy that comes from nature. The environmentally friendly production efficiency plays an important role in improving the Company's performance.

Plan and target of activities In accordance with RKAP 2017

Kegiatan Program	Target Target
<p>Pemenuhan peraturan perundang-undangan</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan Swapantau Laporan Emisi Cerobong Laporan CEMs Laporan Neraca Limbah B3 Laporan RKL RPL <p>Compliance with laws and regulations</p> <ul style="list-style-type: none"> Self-monitoring Report Chimney Emission Report CEMs report B3 Waste Balance Report RKL RPL Report 	<p>Target : 100 % memenuhi peraturan perundang-undangan Realisasi : 100 % memenuhi peraturan perundang-undangan dan dilaporkan sebelum tanggal 16 setiap bulannya</p> <p>Target : 100 % memenuhi peraturan perundang-undangan Realisasi : 100 % memenuhi peraturan perundang-undangan dan dilaporkan sebelum tanggal 16 setiap bulannya</p>
<p>Migrasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 : 2015</p> <p>Migration of Environmental Management System ISO 14001: 2015</p>	<p>Target : 100 % Sistem Manajemen telah migrasi Realisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Pusri Palembang mendapat rekomendasi dari PT SGS Indonesia untuk perubahan SML ISO 14001 : 2004 menjadi SML ISO 14001 : 2015. Upaya yang dilakukan sebagai berikut : Revisi Dokumen SML ISO 14001 : 2015 Peningkatan kompetensi Auditor Sosialisasi ke unit kerja terkait Uji coba audit internal ISO 14001 : 2015 <p>Target: 100% Management System has been migrated Realization :</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Pusri Palembang received a recommendation from PT SGS Indonesia to change SML ISO 14001: 2004 to SML ISO 14001: 2015. Efforts made are as follows: Revision of SML ISO 14001: 2015 Documents Auditor competencies development Socialization to relevant work units Trials of internal audit ISO 14001: 2015
<p>Peningkatan Nilai Proper</p> <p>Improvement of Proper Value</p>	<p>Target : Nilai Proper 500 poin Realisasi : Nilai Proper 537 poin</p> <p>Target: Proper Value of 500 points Realization: Proper Value of 537 points</p>
<p>Penambahan kategori Indonesia Green Awards</p> <p>Addition of Indonesia Green Awards category</p>	<p>Target : Mendapat level 4 Realisasi : PT Pusri mendapatkan level 4</p> <p>Target: Obtained the level of 4 Realization: PT Pusri obtained the level of 4</p>



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT

Kegiatan Program	Target Target
<p>Penambahan kategori Indonesia Green Awards</p> <p>Addition of Indonesia Green Awards category</p>	<p>Target : Mendapat 5 kategori</p> <p>Realisasi : Mendapat 5 kategori sebagai berikut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghemat Energi dan Penggunaan Energi Baru dan Terbarukan • Mempelopori Pencegahan Polusi • Mengembangkan Sampah Terpadu • Mengembangkan Keanekaragaman Hayati <p>Target: Get 5 categories</p> <p>Realization: Got the following 5 categories</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saving Energy and Using New and Renewable Energy • Pioneering Pollution Prevention • Developing Integrated Waste • Developing Biodiversity
<p>Uji Emisi kendaraan Dinas</p> <p>Emission Test of office vehicles</p>	<p>Target : Dilakukan sebanyak 2x dalam setahun</p> <p>Realisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Semester I dilakukan pada tanggal 20 April 2017 • Semester II dilakukan pada tanggal 29 November 2017 <p>Target: 2 times in a year</p> <p>Realization :</p> <ul style="list-style-type: none"> • In first semester was conducted on April 20, 2017 • In second semester was conducted on November 29, 2017

Program dan Kegiatan yang Dilakukan

Perusahaan sangat memerhatikan kegiatan operasi yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut. Di tahun 2017, Perusahaan kembali menyusun program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat di daur ulang.

Energi yang digunakan di PT Pusri adalah gas alam, yang merupakan energi ramah lingkungan. Sebagai perusahaan yang mengedepankan efisiensi energi, banyak program yang telah dilakukan dalam upaya pencapaian tujuan tersebut. Dalam rangka melanjutkan atau menyempurnakan program terkait kelestarian lingkungan hidup di tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan kembali menyusun kegiatan, antara lain:

1. Menambah efisiensi bahan bakar di *Package Boiler 3007-U* dengan menambah pemanas udara, program ini dapat menghemat bahan bakar sebesar 1.781 MMBTU per tahun.
2. Meningkatkan efisiensi pemakaian gas dengan membuat line gas dari 172 C ke kompresor 102-J Ammonia P-IB, dapat menghemat sebesar 15.539 MMBTU per tahun
3. Modifikasi pipa penghubung dari tangki FA-201A ke tangki FA-201 untuk meningkatkan *rate* produksi di Pusri-IB, menghasilkan efisiensi energi sebesar 2.011.100 MMBTU per tahun.
4. Menurunkan konsumsi *Fuel Gas* di *Primary Reformer (FR-32)* dengan *chemical Cleaning Arch Burner*, kegiatan ini dapat menghemat 327.846 MMBTU per tahun

Dalam hal penggunaan material, Perusahaan memfokuskan untuk menggunakan material yang ramah terhadap lingkungan dan tidak menimbulkan pencemaran di daerah sekitar, yaitu

Programs and Activities Undertaken

The Company is very concerned about the operations performed and the quantitative impacts of those activities. In 2017, the Company re-established environmental programs related to the Company's operational activities, such as the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy.

The energy used in PT Pusri is natural gas, which is environmentally friendly energy. As a company that prioritizes energy efficiency, many programs have been done in efforts to achieve these goals. In order to continue or improve the program related to environmental sustainability in previous years, the Company re-established programs and activities, among others:

1. Increased fuel efficiency in *Package Boiler 3007-U* by adding air heater, this program can save fuel amounted to 1,781 MMBTU per year.
2. Increased gas consumption efficiency by making gas line from 172 C to 102-J compressor of Ammonia P-IB, which can save 15,539 MMBTU per year
3. Modified connecting pipes from FA-201A tank to FA-201 tank to increase the production rate at Pusri-IB, resulting in an energy efficiency of 2,011,100 MMBTU per year.
4. Lower Fuel Gas consumption in *Primary Reformer (FR-32)* with *chemical Cleaning Arch Burner*, this activity can save 327,846 MMBTU per year

In terms of material usage, the Company focused on using environmentally friendly materials which do not cause pollution in the surrounding area, i.e. by purchasing urea dyes without

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT

dengan membeli pewarna urea tidak dengan kemasan, hal ini dapat mengurangi timbulan limbah B3. Lalu dengan Substitusi bahan kimia Hidrazin di *Boiler Feed Water* dimana bahan kimia tersebut bersifat beracun dan berbahaya tidak stabil menjadi bahan kimia Oksigen scapanger non hidrazin yang lebih ramah lingkungan. Tidak hanya itu, Perusahaan juga sedang dalam tahap kajian untuk memanfaatkan timbulan Limbah B3 *Fly Ash dan Bottom Ash* menjadi Batako dan akan mengajukan ijin Pemanfaatan Limbah B3 ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Sementara program pelestarian lingkungan dalam operasional perkantoran di lingkungan Perusahaan meliputi, Efisiensi Energi, Konservasi Air, 3R Limbah B3 dan 3R limbah padat Non B3, sebagaimana berikut ini:

1. Efisiensi Energi
 - a. Melakukan himbauan hemat energi seperti mematikan aliran listrik jika komputer tidak dipakai atau pada hari libur.
 - b. Mengganti lampu dengan lampu hemat energi.
2. Konservasi Air

Melakukan himbauan hemat air
3. 3R Limbah Padat Non B3
 - a. Menghemat pemakaian kertas dengan mengganti penggunaan kertas dengan *system online*.
 - b. Melakukan pencacahan kertas untuk dijadikan bubur kertas.

Sistem Pengolahan Limbah Perusahaan

Sejalan dengan komitmen PUSRI di dalam Kebijakan Lingkungan yaitu mematuhi peraturan dan perundang-undangan, PUSRI selalu berupaya di dalam pemenuhan baku mutu lingkungan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang telah dipersyaratkan. Upaya tersebut dibuktikan dengan memiliki sistem pengolahan limbah cair dan udara sebagai berikut:

- a. IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah)

Berfungsi untuk memisahkan kadar amoniak dalam air limbah yaitu dengan cara melintaskan limbah cair yang mengandung amoniak dengan steam. Hasil olahan dari unit ini dapat menurunkan kadar amoniak mencapai 98% dari kandungan amoniak yang ada dalam air limbah.
- b. PET (PUSRI Effluent Treatment)

Berfungsi me-*recovery* air limbah dari air proses pabrik Urea. Urea dalam air limbah di hidrolisa kemudian di *stripping*. *Off gas* dan *treated water* hasil olahan dikembalikan ke pabrik.
- c. PGRU (Purge Gas Recovery Unit)

Berfungsi untuk me-*recovery vent* gas yang mengandung amonia dan hidrogen untuk dikembalikan ke proses pabrik.

packaging to reduce B3 waste. Then by substituting Hydrazine chemicals in the Feed Water Boiler, where the chemicals are toxic and dangerously unstable to Non-hydrazine scapanger Oxygen chemicals that are more environmentally friendly. Not only that, the Company was also in in the review stage to utilize B3 Fly Ash and Bottom Ash Waste generation into Batako and will propose B3 Waste Utilization to the Ministry of Environment and Forestry.

While environmental conservation programs in office operations within the Company include Energy Efficiency, Water Conservation, 3R of B3 Waste and 3R of Non B3 solid waste, as follows:

1. Energy Efficiency
 - a. Conducting energy-saving appeals such as switching off electricity if the computer is no longer needed or during the holiday.
 - b. Replace the lamps with low energy lamps.
2. Water Conservation

Conducting water-saving appeals
3. 3R of Non B3 Solid Waste
 - a. Saving paper consumption by replacing the use of paper with online system.
 - b. Perform paper cutting to be used as pulp

Waste Treatment System

In line with PUSRI's commitment in the Environmental Policy that is to comply with laws and regulations, PUSRI always strives in compliance with environmental quality standards and compliance with the required laws and regulations. Such efforts are proven by having the following liquid and air waste treatment system:

- a. WWTP (Wastewater Treatment Plant)

Serves to separate ammonia levels in wastewater by passing liquid wastes containing ammonia with steam. Processed products from this unit can reduce ammonia levels to 98% of the ammonia content in the waste water.
- b. PET (PUSRI Effluent Treatment)

Function to recover wastewater from Urea factory process water. Urea in wastewater is hydrolyzed then stripped. Off gas and treated processed water is returned to the factory.
- c. PGRU (Purge Gas Recovery Unit)

Function to recover ventilation containing ammonia and hydrogen to be returned to the factory process.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT

Untuk pengelolaan Limbah Padat, yaitu Limbah B3 dan Limbah Non B3, PUSRI berupaya untuk mengurangi timbunan limbah B3 yang dihasilkan dengan mengganti katalis dengan *life time* yang lebih panjang kemudian pengadaan bahan kimia tanpa kemasannya. Selebihnya, PUSRI menyerahkan Limbah B3 kepada perusahaan pemanfaat dan pengumpul Limbah B3 yang telah mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLHK).

Untuk Limbah Padat Non B3 yang berupa Sampah Organik, Sampah Non Organik dan Kertas, PUSRI memiliki Pabrik Pupuk Organik yang menjadikan sampah organik sebagai salah satu bahan baku dari pabrik tersebut. Sedangkan sampah Non Organik seperti Plastik yang masih mempunyai nilai diserahkan ke bank sampah binaan, sampah kertas di cacah dan dijadikan bubur kertas.

Penghargaan/Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan berhasil meraih beberapa penghargaan/sertifikasi di bidang lingkungan hidup, antara lain:

Penghargaan/Sertifikasi Bidang Lingkungan Hidup yang Berlaku di Tahun 2017

No	Jenis Penghargaan/Sertifikat Type of Award/Certificate	Dikeluarkan Oleh Issued by
1	"Indonesia Green Awards" Kategori: Menghemat Energi dan Penggunaan Energi Baru & Terbarukan Penyelamatan Sumber Daya Air Mempelopori Pencegahan Polusi Mengembangkan Sampah Terpadu Mengembangkan Keanekaragaman Hayati "Indonesia Green Awards" Category: Saving Energy and Using New & Renewable Energy Rescuing Water Resources Pioneering Pollution Prevention Developing Integrated Waste Developing Biodiversity	La Tofi School of CSR La Tofi School of CSR
2	Industri Hijau Level 4 Green Industry Level 4	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry
3	Proper peringkat Hijau Proper Green rating	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry

Pengaduan Masalah Lingkungan

Sesuai dengan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 : 2004 dalam Instruksi Kerja Penanganan Keluhan Karyawan/Masyarakat 3 PPL 014, Karyawan/masyarakat dapat melaporkan keluhan yang terjadi kepada PT Pusri Palembang baik secara langsung maupun melalui sarana komunikasi yang ditujukan kepada Departemen Humas dan Departemen PKBL atau Departemen K3&LH. Jika keluhan tersebut terjadi diluar jam kerja non shift / hari libur dapat disampaikan ke Departemen Sekuriti.

For the management of Solid Waste, namely B3 Waste and Non B3 Waste, PUSRI seeks to reduce the accumulation of B3 waste generated by replacing with a longer life time catalyst and then the procurement of chemicals without packaging. Furthermore, PUSRI hands over B3 Waste to companies utilizing and collecting B3 Waste, which already have license from the Ministry of Environment (KLHK).

For Non-B3 Solid Waste in the form of Organic Waste, Non-Organic Waste and Paper, PUSRI has Organic Fertilizer Factory that makes organic waste as one of the raw materials from the factory. While Non-Organic waste such as Plastics that still have value submitted to the fostered bank waste, paper waste is chopped and used as pulp.

Award/Certification in Environmental Sector

Throughout 2017, the Company achieved several awards/certifications in the environmental field, including:

Valid Award/Certification in Environmental Sector in 2017

Complaints on Environmental Problems

In accordance with the Environmental Management System ISO 14001: 2004 in the Working Instructions of Employee/Public Complaints 3 PPL 014, Employee/Public can report complaints to PT Pusri Palembang either directly or through communication means addressed to Public Relations Department and PKBL Department or K3 & LH Department. If the complaint occurs outside non-shift working hours/holidays can be submitted to Security Department.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT

Unit kerja penerima keluhan langsung meneruskan informasi keluhan tersebut kepada koordinator shift untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya keluhan dan koordinator shift tersebut langsung mengambil langkah-langkah perbaikan terhadap system penanggulangan/pengoperasian operasi pabrik. Unit kerja penerima keluhan mencatat laporan tersebut ke dalam form pencatatan keluhan karyawan/masyarakat dan segera dikirimkan ke Departemen K3 & LH atau dikirimkan keesokan harinya jika keluhan tersebut diterima diluar jam kerja non shift.

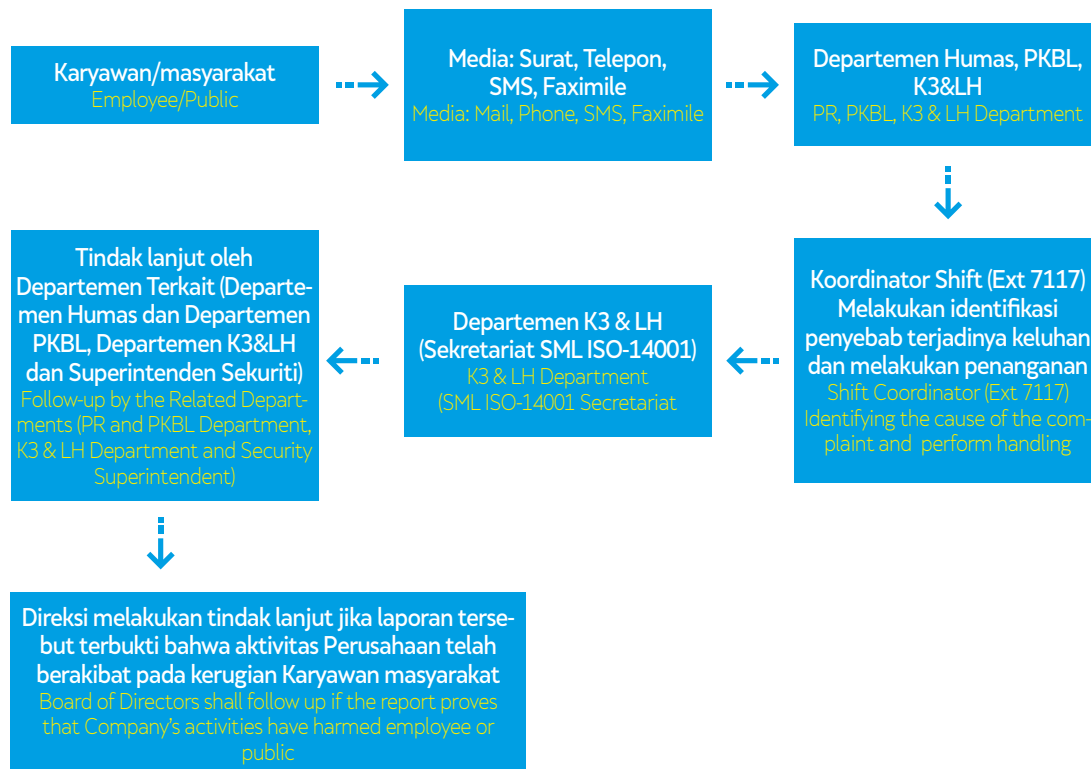
The work unit that receives the complaint immediately forwards the complaint information to the shift coordinator, to identify the cause of the complaint and the shift coordinator immediately takes corrective steps to the plant operating/handling system. The work unit that receives the complaint records the report in the employee/public complaint form and is immediately sent to the K3 & LH Department or sent the next day if the complaint is received outside non shift working hours.

Laporan keluhan yang diterima segera ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait (Departemen Humas dan Departemen PKBL, Departemen K3&LH dan Superintenden Sekuriti) dibawah koordinasi Departemen Humas dan Departemen PKBL.

Report of complaint received is immediately followed up by the relevant work units (Public Relations Department and PKBL Department, K3 & LH Department, and Security Superintendent) under the coordination of Public Relations Department and PKBL Department.

Hasil pemeriksaan fisik lapangan, pengukuran dan penelitian Laboratorium Lingkungan serta tindakan pengendalian pabrik dilaporkan ke Direksi oleh Departemen K3&LH bersama Departemen Humas untuk tindakan selanjutnya apabila dampak tersebut berasal dari aktivitas PT Pusri Palembang.

The results of physical field inspection, measurement and research of Environmental Laboratory and plant control measures are reported to Board of Directors by K3 & LH Department along with Public Relations Department for further action if the impact comes from PT Pusri Palembang's activities.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT

Selama tahun 2017, Perusahaan tidak mendapatkan pengaduan dari masyarakat atau pihak manapun terkait masalah pencemaran lingkungan atau hal semacamnya. Hal ini menjadi bukti akan komitmen Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitar.

In 2017, the Company did not receive complaints from the public or any other parties regarding environmental pollution or any such thing. This is a testament to the Company's commitment to preserve the environment.

Biaya dan/atau Investasi Tanggung Jawab Sosial Aspek Lingkungan Hidup

Cost and/or Investment of Social Responsibility on Environmental Aspect

Uraian biaya dan/atau investasi tanggung jawab sosial aspek lingkungan hidup

Description of costs and/or investment of social responsibility on environmental aspect

No	Perihal Description	2017 (Rp)	2016 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Jumlah Amount (Rp)	Persentase Percentage (%)
1	Pemeliharaan Lingkungan Pemeliharaan Lingkungan	24.000.000	112.700.000	88.700.000	0,58%
2	Jasa Konsultasi dan Perizinan Jasa Konsultasi dan Perizinan	912.000.000	1.548.469.547	636.469.547	4,17%
3	Pengelolaan Limbah Pengelolaan Limbah	15.048.000.000	519.526.832	14.528.473.168	95,22%
4	Awareness Awareness	31.000.000	35.000.000	4.000.000	0,03%
Jumlah Jumlah		16.015.000.000	2.215.696.379	15.257.642.715	100%



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL
HEALTH AND SAFETY



Komitmen dan Kebijakan

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan bagian penting dalam proses bisnis suatu perusahaan. PUSRI menyadari bahwa pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik akan membawa dampak positif tidak hanya bagi tenaga kerja tetapi juga terhadap lingkungan kerja dan produktivitas perusahaan. Sebagai bentuk komitmen terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), PUSRI telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) sejak tahun 1999 dan telah diaudit secara berkala setiap 3 tahun oleh pihak eksternal dengan hasil pencapaian bendera emas secara berturut-turut sebanyak enam kali yakni pada tahun 1999, 2002, 2005, 2008, 2011 dan 2015 .

Policy

Occupational Safety and Health (K3) is an important part of a company's business processes. PUSRI realizes that proper management of Occupational Safety and Health (K3) will bring positive impact, not only for the workers but also for the working environment and for the Company's productivity. As a form of its commitment to Occupational Safety and Health (K3), PUSRI has applied the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) since 1999 and has been audited periodically every 3 years by external parties, with the achievement of gold flag for six times in a row, which are in 1999, 2002, 2005, 2008, 2011 and 2015.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Manajemen PUSRI mengeluarkan serangkaian kebijakan yang mengutamakan aspek K3 pada berbagai fungsi Perusahaan, antara lain:

1. SK Dir Nomor SK/DIR/122/2011 tentang Peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
2. SK Dir Nomor SK/DIR/123/2011 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
3. SK Dir Nomor SK/DIR/124/2011 tentang Komite Penguji Kesehatan
4. SK Dir Nomor SK/DIR/187/2011 tentang Larangan Merokok di Lingkungan Kerja PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
5. SK Dir Nomor SK/DIR/033/2013 tentang Pembentukan Anggota Representatif K3 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
6. SK Dir Nomor SK/DIR/087/2013 tentang Penerapan Hazards Operability Study (Hazops) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
7. SK Dir Nomor SK/DIR/282/2013 tentang Organisasi Penerapan Sistem Manajemen PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
8. SK Dir Nomor SK/DIR/292/2013 tentang Prosedur Operasional Baku (POB) Pemberian Makanan Tambahan (Ekstra *feeding*) bagi Karyawan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
9. SK Dir Nomor SK/DIR/393/2013 tentang Larangan Penggunaan Alat Elektronik di Lingkungan Kerja Area Pabrik PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
10. SK Dir Nomor SK/DIR/324/2015 tentang Bantuan Pemeliharaan Kesehatan Pekerja dan Keluarga Sementara

Fasilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh tenaga kerja, PUSRI memiliki beberapa fasilitas K3 sebagai pendukung berbagai program kegiatan yang ada. Berbagai fasilitas K3 yang dimiliki antara lain :

1. Kendaraan *Rescue, Ambulance, Fire Truck Ladder, Fire Truck Multi Agent* dan *Fire Truck Water Tender*

PUSRI's management issued a series of policies that prioritize K3 aspects on various functions of the Company, among others:

1. Board of Directors Decree No. SK/DIR/122/2011 on Occupational Health and Safety Regulation of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
2. Board of Directors Decree No. SK/DIR/123/2011 on Occupational Health and Safety Steering Committee of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
3. Board of Directors Decree No. SK/DIR/124/2011 on Health Assessor Committee.
4. Board of Directors Decree No. SK/DIR/187/2011 on Smoking Prohibition at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Working Environment.
5. Board of Directors Decree No. SK/DIR/033/2013 on K3 Representative Members Establishment at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
6. Board of Directors Decree No. SK/DIR/087/2013 on Implementation of Hazards Operability Study (Hazaops) at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
7. Board of Directors Decree No. SK/DIR/282/2013 on Management System Implementation Organization at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
8. Board of Directors Decree No. SK/DIR/292/2013 on Extra Fooding Standard Operational Procedure (SOP) for Employees of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
9. Board of Directors Decree No. SK/DIR/393/2013 on Prohibition of Electronic Device Use at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Plant Working Area.
10. Board of Directors Decree No. SK/DIR/324/2015 on Workers and Family Health Care Assistance Temporary

Occupational Safety and Health Facility (K3)

In order to create a safe and healthy working environment for all workers, PUSRI has several K3 facilities to support various existing programs. K3's facilities are:

1. Rescue Vehicle, Ambulance, Fire Truck Ladder, Fire Truck Multi Agent and Fire Truck Water Tender

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY



- a. Fire Truck Water : 5 UNIT
- b. Fire Truck Twin Agent : 2UNIT
- c. Fire Truck Triple Agent : 1 UNIT
- d. Fire Truck Ladder (37 Meter) : 1 UNIT
- e. Fire Jeep : 1 UNIT
- f. Rescue : 2 UNIT
- g. Ambulance : 1 UNIT
- h. Komando : 1 UNIT

- a. Fire Truck Water : 5 UNIT
- b. Fire Truck Twin Agent : 2UNIT
- c. Fire Truck Triple Agent : 1 UNIT
- d. Fire Truck Ladder (37 Meter) : 1 UNIT
- e. Fire Jeep : 1 UNIT
- f. Rescue : 2 UNIT
- g. Ambulance : 1 UNIT
- h. Komando : 1 UNIT

2. Sarana evakuasi di gedung bertingkat (*air cushion, chute escape dan descending escape*)
3. Alat-alat evakuasi (*aluminium scoop stretcher, aluminium folding stretcher, extrication device, basket stretcher, dan spine board*).
4. Alat-alat pengukur lingkungan kerja (*sound level meter, noise dosimeter, gas detector, dust detector, lux meter, environment heat stress monitor, infrared thermometer, hygrometer, explosimeter, dan surveymeter*).

2. Evacuation facilities in multi-storey buildings (*air cushion, chute escape and descending escape*)
3. Evacuation tools (*aluminum scoop stretcher, aluminum folding stretcher, extrication device, basket stretcher, and spine board*).
4. Work-level measuring instruments (*sound level meter, noise dosimeter, gas detector, dust detector, lux meter, environmental heat stress monitor, infrared thermometer, hygrometer, explosimeter, and surveymeter*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY



5. Sarana untuk mengantisipasi kebakaran, seperti Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Fire Hydrant, dan Fire Alarm System.

5. Fire anticipation tools, such as Fire Extinguishers (APAR), Fire Hydrant, and Fire Alarm System.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

- | | |
|---|---|
| <p>6. Perlengkapan dan sarana pertolongan pertama seperti <i>Basic Life Support</i>, kotak P3K di setiap unit kerja, <i>Breathing Apparatus</i>, <i>Airline Respirator</i>, dan Poliklinik di lingkungan pabrik.</p> <p>7. Fasilitas pembinaan kesehatan (Ruang <i>Fitness</i>)</p> | <p>6. First aid equipment and facilities, such as Basic Life Support, First Aid Kit in each work unit, Breathing Apparatus, Airline Respirator, and Polyclinic within the plant environment.</p> <p>7. Health facility (Fitness Room)</p> |
|---|---|



- | | |
|---|--|
| <p>8. Fasilitas latihan K3
PUSRI berupaya untuk terus meningkatkan pengetahuan dan kompetensi karyawan di bidang K3, guna melalui berbagai kegiatan pelatihan dan sertifikasi. Saat ini PUSRI memiliki Pusat Pelatihan K3 yang dilengkapi dengan berbagai sarana penunjang.</p> | <p>8. K3 training facility
PUSRI seeks to continuously improve the knowledge and competencies of employees in the field of K3, through various training and certification activities. Currently, PUSRI has a K3 Training Center equipped with a number of supporting facilities.</p> |
|---|--|





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Rencana dan Target Kegiatan Tahun 2017

Komitmen PUSRI dalam merajut hubungan antara Perusahaan dan karyawan menjadi salah satu tanggungjawab yang harus dilaksanakan seutuhnya, dengan menyadakan segala bentuk sarana dan prasarana bagi karyawan, serta fasilitas lainnya. Melalui pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik dengan beragam rencana dan kegiatan menjadi salah satu agenda Perusahaan dalam rangka meningkatkan loyalitas karyawan, serta kepuasan karyawan. Berikut rencana dan target kegiatan aspek K3 yang dilakukan Perusahaan.

Activity Plans and Targets in 2017

PUSRI's commitment in binding the relationship between the Company and its employees is one of the responsibilities that must be carried out completely, by providing all forms of facilities and infrastructure for employees, as well as other facilities. Through good management of Occupational Safety and Health (K3) with various plans and activities to be one of the Company's agenda to increase employee's loyalty and satisfaction. The following are the plans and targets of K3 aspect activities conducted by the Company.

TARGET DAN REALISASI KEGIATAN DI 2017 ACTIVITY TARGET AND REALIZATION IN 2017

Program Kegiatan Program/Activity	Realisasi Realization
<p>Strategi : Meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya Budaya K3</p> <p>Strategy: Increase employee awareness on the importance of K3 culture</p>	<p>Pelatihan tentang K3 untuk karyawan secara berkala Melakukan razia K3 secara rutin Perekrutan personil representatif K3 di tiap unit kerja</p> <p>K3 Training for employees on a regular basis Carried out routine K3 raid Recruitment of K3 personnel in each work unit</p>
<p>Strategi : Implementasi <i>Process Safety Management</i></p> <p>Strategy: Implementation of Safety Management Process</p>	<p>Melakukan rapat P2K3 dengan Direktur Pembina Melakukan <i>Safety Management Walk Through (SMWT)</i> Melakukan <i>Job Safety Analysis</i> Melakukan <i>safety audit</i> Melakukan razia K3</p> <p>Conducted P2K3 meeting with Coaching Director Conducted Safety Management Walk Through (SMWT) Performed Job Safety Analysis Conducted safety audit Carried out K3 raid</p>
<p>Pelatihan Representatif K3 secara berkala Target : Dilaksanakan pada bulan Juli</p> <p>Periodic K3 Representative Training Target: Carried out in July</p>	<p>Terlaksana pada : Angkatan 1 : 27 Feb – 01 Maret Angkatan 2 : 18 – 20 April</p> <p>Held on: Batch 1: Feb 27 – March 01 Batch 2: April 18 - 20</p>
<p>Melakukan rapat P2K3 Target : Dilaksanakan setiap bulan dan setiap 3 (tiga) bulan dengan Direktur Pembina</p> <p>P2K3 Meeting Target: Held every month and every 3 (three) months with Coaching Director</p>	<p>Terlaksana 9 kali dengan rincian : Rapat P2K3 Triwulan : 4 kali Rapat P2K3 Bulanan : 5 kali</p> <p>Held 9 times with details: P2K3 Quarterly Meeting: 4 times P2K3 Monthly Meeting: 5 times</p>
<p>Melakukan <i>Safety Management Walk Through (SMWT)</i> Target : Dilaksanakan setiap bulan</p> <p>Safety Management WalkThrough (SMWT) Target: Held Every month</p>	<p>Terlaksana : 9 kali (Januari, Februari, Maret, Mei, Juni, September, Oktober dan 2 kali pada Desember)</p> <p>Terlaksana : 9 kali (Januari, Februari, Maret, Mei, Juni, September, Oktober dan 2 kali pada Desember)</p>
<p>Meningkatkan budaya K3 di lingkungan kerja dengan menggabungkan <i>Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)</i> karyawan Organik dan Non Organik Target : <i>Zero Accident</i> dan laporan disampaikan setiap bulan (LTIFR: 0)</p> <p>Improving K3 culture in the work environment by combining <i>Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)</i> of Organic and Non-Organic employees Target: <i>Zero Accident</i> and report submitted every month (LTIFR: 0)</p>	<p>Laporan disampaikan setiap bulan ke PI Persero. Realisasi LTIFR Tahun 2017 : 0,3</p> <p>Reports are submitted monthly to PI Persero. LTIFR Realization 2017: 0.3</p>

Kegiatan K3 Lainnya

Pada tahun 2017, telah dilaksanakan beberapa kegiatan K3 di antaranya :

1. *Survey safety culture*

Pelaksanaan *survey safety culture* dilakukan untuk memperoleh gambaran tingkat budaya K3 perusahaan sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi dalam menentukan program-program K3 yang perlu diprioritaskan agar lebih tepat sasaran. Kegiatan *survey* melibatkan top management hingga pelaksana dan kontraktor.

Hasil *survey safety culture* menunjukkan bahwa budaya safety di PT Pusri Palembang telah berada pada tingkat proaktif dimana risiko dan bahaya telah diidentifikasi dan ditanggulangi secara dini.

PUSRI terus berupaya meningkatkan Budaya K3 di lingkungan perusahaan, salah satu upaya yang dilakukan yakni melalui *Safety Awareness Card (SAC)*. SAC adalah kartu yang digunakan untuk melaporkan potensi bahaya dan pelanggaran K3 yang ditemukan di lapangan guna meningkatkan kepedulian dan peran serta semua orang yang berada di PT Pusri Palembang dalam mengidentifikasi potensi bahaya dan melaporkan pelanggaran K3. Melalui program ini, kepedulian akan pentingnya membudayakan K3 akan semakin tumbuh.

Other K3 Activities

In 2017, several K3 activities have been conducted, among others:

1. Safety culture survey

The safety culture survey is conducted to obtain a description on corporate culture and safety level to be used as evaluation material in determining the K3 program that needs to be prioritized to be more targeted. The survey activities involve top management to implementers and contractors.

The results of safety culture survey showed that the safety culture in PT Pusri Palembang has been at a proactive level, where risks and hazards have been early identified and addressed.

PUSRI continuously strives to improve K3 Culture in the Company's environment, one of which is through Safety Awareness Card (SAC). SAC is a card used to report potential hazards and K3 violations found in the field to raise awareness and participation of all persons within PT Pusri Palembang in identifying potential hazards and reporting K3 violations. Through this program, the awareness on the importance of K3 culture will grow.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

- | | |
|---|--|
| <p>2. Pemeriksaan K3
Pemeriksaan K3 dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi adanya <i>unsafe action</i> dan <i>unsafe condition</i> sehingga dapat segera dilakukan tindakan perbaikan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, melalui :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pemeriksaan pemakaian APD secara berkala sesuai SK/DIR/122/2011 bagi seluruh pekerja termasuk siswa/wi dan mahasiswa/wi yang akan melakukan aktivitas di dalam area pabrik. b. <i>Safety Management Walk Through (SMWT)</i> dengan General Manajer dan Manajer area pabrik. c. Pemeriksaan kondisi lingkungan kerja oleh representatif K3 di seluruh unit kerja. d. Uji kelayakan kendaraan dinas dan forklift. <p>3. Pengarahan K3
Pengarahan K3 diberikan secara berkala kepada karyawan, tenaga kontraktor, mahasiswa, siswa dan tamu perusahaan.</p> <p>4. Pelatihan dan Sertifikasi K3
Pelatihan dan sertifikasi personil K3 dilakukan dengan mengacu pada <i>Training Need Analysis (TNA)</i> yang ada untuk meningkatkan kompetensi di bidang K3. Pelatihan tidak hanya diikuti oleh karyawan Departemen K3, tetapi juga untuk karyawan Departemen lainnya, termasuk kontraktor yang bekerja di lingkungan PT Pusri dan beberapa instansi pemerintah.
Pelatihan yang telah dilaksanakan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pelatihan dasar – dasar K3 di <i>confined space</i> b. Pelatihan untuk representatif K3 c. Pelatihan Pengenalan B3 d. Pelatihan <i>Basic Fire Safety</i> e. Pelatihan <i>Process Safety Management</i> f. Pelatihan <i>Refreshing K3</i> g. Pelatihan <i>K3 Scaffolding</i> h. Sertifikasi Ahli K3 Umum i. Sertifikasi <i>Scaffolding Inspector</i> j. Sertifikasi Petugas Proteksi Radiasi <p>5. Peningkatan status kesehatan karyawan dan lingkungan kerja melalui :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pemeriksaan kesehatan berkala dan pemberian rekomendasi kesehatan. b. Penyuluhan kesehatan ke seluruh unit kerja secara bergantian. c. Pengukuran faktor bahaya di lingkungan kerja dan memberikan rekomendasi hasil pengukuran. d. Pemeriksaan <i>hygiene</i> sanitasi makanan, kalori makanan serta pemasok makanan. | <p>2. K3 Inspection
K3 inspection is done periodically to identify the existence of unsafe action and unsafe condition, hence corrective action can be taken to prevent work accident and work-related diseases, through:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Periodic examination on the use of PPE according to SK/DIR/122/2011 for all workers including students that are performing activities within the plant area. b. Safety Management Walk Through (SMWT) with General Manager and Plant Manager. c. Inspection of working environment conditions by K3 representative in all work units. d. Feasibility test of official vehicles and forklifts. <p>3. K3 briefing
K3 briefing is given periodically to employees, contractors, students, and guests of the company.</p> <p>4. K3 Training and Certification
Training and certification of K3 personnel is conducted by referring to the existing Training Need Analysis (TNA) to improve the competency in the field of K3. Training is not only attended by K3 Department's employees, but also employees from other Departments, including contractors working in PT Pusri and several government agencies.
The training has been carried out, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Basic K3 training in confined space b. K3 representatives training c. Introduction to B3 Training d. Basic Fire Safety Training e. Safety Management Process Training f. Refreshing K3 Training g. K3 Scaffolding Training h. Certification of General K3 Expert i. Certification of Scaffolding Inspector j. Certification of Radiation Protection Officer <p>5. Increased employee health status and working environment through:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Regular health checks and health recommendations. b. Health counseling to all work units in turn. c. Measurement of hazard factors in the work environment and provide recommendations on measurement results. d. Examination of food sanitation hygiene, food calories and food suppliers. |
|---|--|

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

- | | |
|---|--|
| <p>e. <i>Monitoring</i> pemberantasan nyamuk (<i>pest control</i>).</p> <p>f. <i>Monitoring</i> kelengkapan isi kotak P3K di tiap unit kerja.</p> | <p>e. <i>Monitoring</i> mosquitoes eradication (<i>pest control</i>).</p> <p>f. <i>Monitoring</i> the contents of first aid box in each work unit.</p> |
|---|--|
-
- | | |
|---|---|
| <p>6. Peringatan Bulan K3 Nasional tahun 2017
Dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional Tahun 2017, PT Pusri Palembang telah melaksanakan beberapa kegiatan yang tidak hanya dilakukan di lingkungan internal tetapi juga di lingkungan eksternal yakni :</p> <ol style="list-style-type: none"> Lomba FFG & P3K Lomba Cepat Tepat K3 Lomba Desain Poster K3 <i>Safety & Housekeeping Contest</i> Pemilihan Karyawan Peduli K3 Bakti Sosial Donor Darah Seminar K3 | <p>6. 62017 National K3 Month Day
In order to commemorate the 2017 National K3 Month, PT Pusri Palembang has held several activities, not only in the internal environment but also in the external environment:</p> <ol style="list-style-type: none"> FFG & First Aid Competition K3 Contest of Wits K3 Poster Design Competition Safety & Housekeeping Contest Selection of K3 Caring Employee Blood Donor Activity Health and Safety Seminar |
|---|---|

Keselamatan dan Kesehatan Untuk Lingkungan Sekitar

PUSRI menyadari bahwa aspek keselamatan dan kesehatan sangat penting tidak hanya bagi lingkungan industri tetapi juga di lingkungan masyarakat. Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekitar, PUSRI telah melakukan berbagai pelatihan dan penyuluhan mengenai keselamatan dan kesehatan, di antaranya yakni:

1. Penyuluhan kepada masyarakat lingkungan
Kegiatan penyuluhan dilakukan di Pulau Kemaro dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional tahun 2018. Kegiatan tersebut terdiri dari penyuluhan mengenai pola hidup bersih dan sehat serta tata cara memadamkan api yang diikuti oleh ibu-ibu posyandu di Pulau Kemaro.

Safety and Health for Surrounding Environment

PUSRI is aware that the safety and health aspect are important not only for the industrial environment but also for the environment of surrounding community. As a form of concern for the surrounding community, PUSRI has conducted various training and counseling about safety and health, among them are:

1. Counseling
The counseling activity was conducted in Kemaro Island to commemorate the 2018 National K3 Month. The activities consisted of counseling on clean and healthy lifestyle and fire extinguish procedure followed by Posyandu Members of Kemaro Island.



2. Pelatihan Pemadaman Kebakaran / Fire Fighting Group (FFG) kepada Satpol PP dan TIM PBK
Sebagai wujud kepedulian dalam mengantisipasi kebakaran hutan dan lahan di Sumatera Selatan, PUSRI memberikan pelatihan penanggulangan kebakaran / *Fire Fighting* kepada Tim Satpol PP Provinsi Sumatera Selatan, Tim PBK Kab. Muara Enim, Kab Muratara dan Kab OKU Timur.

2. Fire Fighting Group (FFG) Training to Satpol PP and TIM PBK
As a manifestation of concern in anticipating forest and land fires in South Sumatera, PUSRI gave fire fighting training to Satpol PP Team of South Sumatera Province, PBK Team of Muara Enim, Muratara and East OKU Regency.



Prestasi dan Penghargaan K3

Melalui berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2017, telah berdampak pada penurunan angka kecelakaan kerja dan bertambahnya jumlah jam kerja aman. Pada akhir tahun 2017, jam kerja aman di PT Pusri Palembang telah mencapai sebanyak 58.929.155,3 jam.

Pada tahun 2017, PT Pusri Palembang mendapatkan beberapa penghargaan Bidang K3 yakni :

1. *Zero Accident Award* dari BPJS Ketenagakerjaan (Peringkat 3 Nasional)

K3 Achievement and Awards

Various activities that have been conducted in 2017 has had an impact on the declining number of work accidents and the increasing number of safe working hours. By the end of 2017, safe working hours at PT Pusri Palembang have reached 58,929,155.3 hours.

In 2017, PT Pusri Palembang obtained several K3 awards K3:

1. *Zero Accident Award* from BPJS Employment (3rd National Rank)



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

- 2. *Responsible Care Award* dari *Responsible Care* Indonesia (Kategori Gold)
- 2. Responsible Care Award from Responsible Care Indonesia (Gold Category)



Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Sebagai entitas usaha yang patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan sangat menjunjung tinggi keberagaman suku, agama, ras maupun golongan tertentu di lingkungan Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga menolak bentuk-bentuk diskriminasi terhadap jenis kelamin atau *gender* yang justru dapat menciptakan citra korporasi yang buruk bagi Perusahaan.

Komitmen Perusahaan ini dapat dilihat dari keterbukaan terhadap rekrutmen dan promosi serta mutasi yang disesuaikan dengan penilaian kinerja serta talenta dari masing-masing karyawan. Kinerja menjadi pengukuran utama atas penilaian Perusahaan terhadap karyawan.

Tingkat Turnover Karyawan

Rasio employee turnover dapat menunjukkan produktivitas dari kinerja Perusahaan. Selain itu, tingkat *turnover* karyawan juga merupakan refleksi dari budaya dan sistem kerja Perusahaan yang dapat menjadi indikator bagi keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Pada tahun 2017, dari 2.252 karyawan, terdapat 126 karyawan yang keluar dari Perusahaan, jumlah tersebut jika secara presentase mencapai atau 5,60% dibanding total karyawan. Presentase Angka tersebut sedikit lebih rendah dibanding tahun 2016 yang sebesar 6,94%.

Gender Equality and Employment Opportunities

As a business entity that complies with prevailing laws and regulations, the Company highly respects the ethnic, religious, racial and certain groups in the Company. In addition, the Company also rejects any form of gender discrimination which can create a bad corporate image for the Company.

Such commitment can be seen from the Company's openness in recruitment and promotion as well as mutation, which are adjusted to the performance and talent assessment of each employee. Performance is a key measure of the Company's assessment of its employees.

Employee Turnover Rate

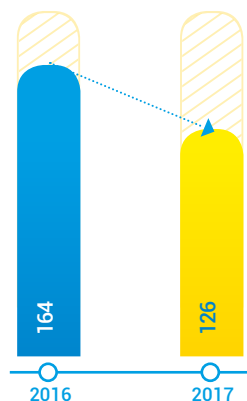
The employee turnover ratio can show the productivity of the Company's performance. In addition, the employee turnover rate is also a reflection of the Company's work culture and system that can be an indicator regarding the Company's success in creating a conducive working environment.

In 2017, out of 2,254 employees, there are 126 employees who leave the Company, or 5.59% compared to total employees. The percentage is slightly lower compared to 2016 of 6.94%.

PENYEBAB TURNOVER KARYAWAN DALAM 2 (TAHUN) TERAKHIR
CAUSES OF EMPLOYEE TURNOVER IN THE LAST 2 (TWO) YEARS

Penyebab Cause	Tahun Year	
	2016	2017
Pensiun normal Normal retirement	145	108
Pensiun dini/percepat Early retirement	5	7
Meninggal Passed away	4	1
Mengundurkan diri Resign	10	10
Diberhentikan karena melakukan pelanggaran Dismissed for committing an offense	0	0
Selesai PKWT End of PKWT	0	0
Total Total	164	126
Persentase turnover Turnover Percentage	6,94%	5,60%

TURNOVER KARYAWAN DALAM 2 (TAHUN) TERAKHIR
EMPLOYEE TURNOVER IN THE LAST 2 (TWO) YEARS



Dari tabel di atas terlihat, jumlah karyawan yang keluar pada tahun 2017 relatif kecil jika dibandingkan dengan total karyawan atau tahun sebelumnya. Dengan bobot kerja dan pemenuhan hak-hak karyawan, Perusahaan berharap dapat membentuk lingkungan kerja yang kondusif, agar dapat terus menciptakan loyalitas sekaligus produktivitas dari para karyawan.

1. Pemenuhan Hak Karyawan: Imbalan Kerja
Pemenuhan hak karyawan berupa remunerasi erat kaitannya dengan berbagai variabel penentu. Dasar utama dari penentuan hak karyawan, baik besaran maupun jumlahnya, disesuaikan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, baik peraturan di tingkat pemerintah pusat maupun peraturan di tingkat pemerintah daerah.

The above table shows the number of employees who leave in 2017 was relatively small when compared with total employees or the previous year. With the workload and the fulfillment of employees' rights, the Company hopes to establish a conducive working environment, in order to continue to create employee's loyalty and productivity

1. Fulfillment of Employee Rights: Employee Benefits
The fulfillment of employees' rights in the form of remuneration is closely related to various determinants. The main basis for determining employees' rights both quantities and amounts, is in accordance with applicable laws and regulations, both at the central government level and at the local government level.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Remunerasi atau imbalan kerja yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan merupakan bentuk komitmen Imbalan kerja kepada karyawan yang mencakup imbalan kerja jangka pendek, jangka panjang dan imbalan pascakerja serta pesangon pemutusan kerja. Imbalan kerja diberikan melalui gaji/honorarium, tunjangan-tunjangan, bonus, penghargaan masa kerja, hingga program kesehatan dan program pensiun bagi karyawan.

The remuneration or employee benefits provided by the Company to employees is a form of commitment of employee benefits covering short-term, long-term and post-employment benefits as well as termination benefits. Employee benefits are provided through salaries/honorarium, allowances, bonuses, working period reward, to health programs and pension plan for employees.

Di bawah ini disajikan beberapa data terkait komitmen Perusahaan dalam memenuhi hak-hak karyawan.

Below is presented some data related to the Company's commitment in fulfilling the rights of its employees.

JUMLAH REMUNERASI YANG DIBERIKAN KEPADA KARYAWAN
TOTAL EMPLOYEE REMUNERATION

Jumlah Remunerasi Karyawan Tahun 2016 Rp 762,57 miliar Total Employee Remuneration in 2016 Rp 762.57 billion	Diberikan untuk 2.364 karyawan Given to 2,364 employees
Jumlah Remunerasi Karyawan Tahun 2017 Rp 803,20 miliar Total Employee Remuneration in 2017 Rp 803.20 billion	Diberikan untuk 2.252 karyawan Given to 2,252 employees

Imbalan pascakerja dan program pensiun juga diberikan kepada para karyawan sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk memberikan rasa aman dan jaminan hari tua kepada karyawan. Melalui program tersebut, karyawan akan mampu memberikan kontribusi optimalnya kepada Perusahaan, sekaligus menumbuhkan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan.

Post-employment benefits and pension plan are also provided to employees as part of the Company's commitment to provide employees with a sense of security and old-age benefits. Through the program, employees will be able to contribute optimally to the Company, as well as growing employee's loyalty to the Company.

PEMBAYARAN MANFAAT PENSIUN TAHUN 2017
PENSION BENEFIT PAYMENT IN 2017

Anggaran Tahun 2017 Budget of 2017	Rp 254.196.225.078	
Realisasi Tahun 2017 Realization of 2017	Rp 200.789.733.141	Rp 16.732.477.762 / bulan Rp 16.732.477.762 / month
Variance Variance	Rp 53.406.491.937	78,99%

Kontribusi pensiun dari Perusahaan yang di terima selama tahun 2017 audited sebesar Rp 2.863.117.295 atau rata-rata per bulan Rp 238.593.108 dan untuk karyawan sejak Desember 2014 Kontribusi iurannya dialihkan ke PPIP.

Pension contributions from the Company received during 2017 are audited at Rp 2,863,117,295 or monthly average of Rp 238,593,108 and for employees since December 2014 the contributions are transferred to PPIP.



Pengaduan Masalah K3

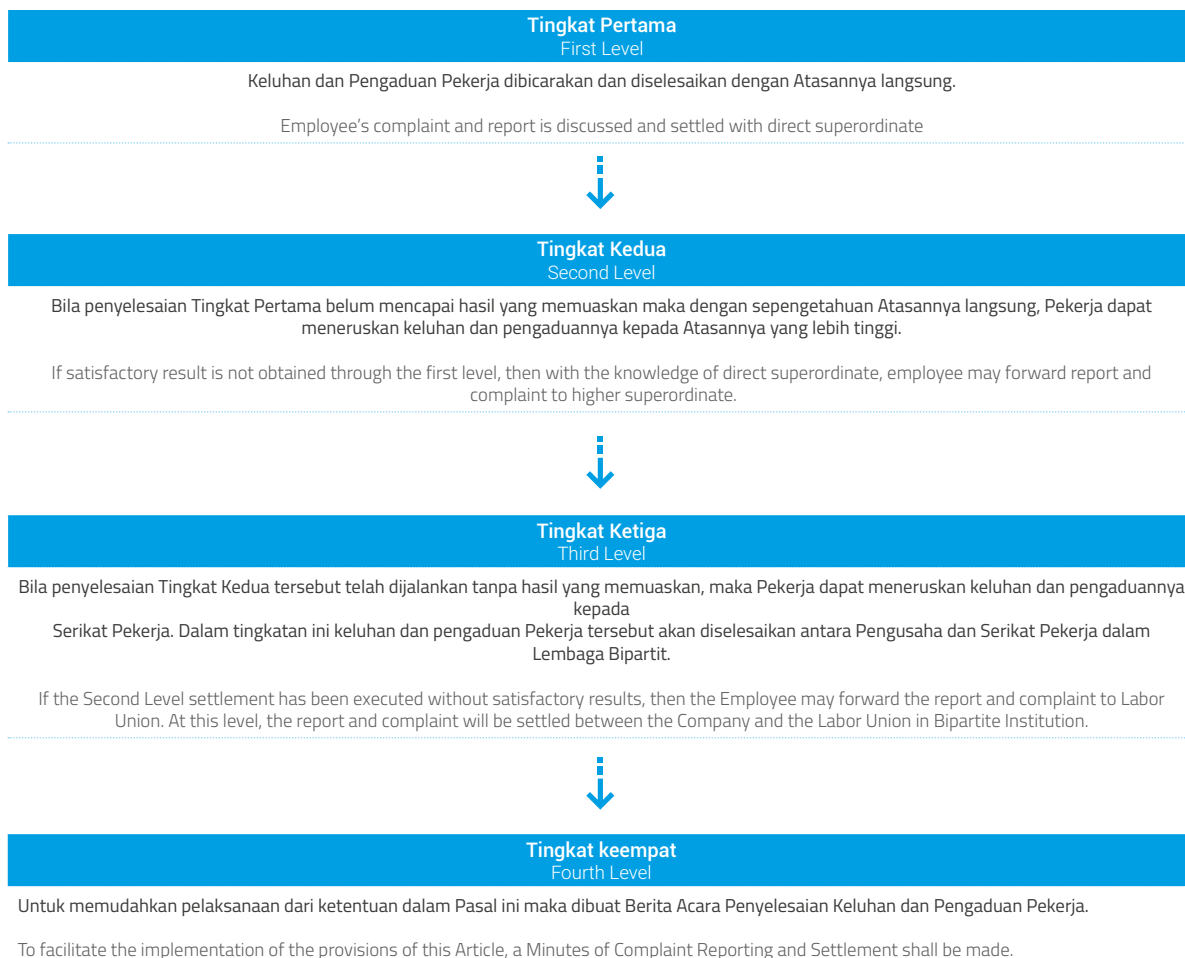
Perusahaan menyadari bahwa setiap karyawan memiliki hak dan wewenangnya untuk mendapatkan perlakuan yang sama, serta mendapatkan jaminan keselamatan kerja. Dalam hal karyawan menganggap ada perlakuan yang tidak adil atau tidak wajar serta bertentangan dengan isi dan jiwa Perjanjian Kerja Bersama (PKB), maka Perusahaan memberikan fasilitas pada yang bersangkutan untuk menyampaikan pengaduan atau keluhannya secara tertulis melalui saluran yang ditetapkan sebagai saluran "Penyelesaian Keluhan dan Pengaduan Karyawan".

Berikut mekanisme penyaluran pengaduan bagi karyawan dalam hal melaporkan adanya ketidakadilan atau kewajaran dalam bekerja:

Complaint on K3 Problems

The Company realizes that every employee has the right and authority to get the same treatment, and get a safety guarantee. In the event that the employee feels of getting any injustice or unfair treatment as well as contrary to the content and spirit of the Collective Labor Agreement (PKB), the Company shall provide a facility for the concerned employee to submit a report or complaint in writing through channels designated as "Employee Complaint Reporting and Settlement".

Below is the mechanism of complaint submission for employee in reporting the existence of injustice or unfairness in the work:





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PEMBERDAYAAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL COMMUNITY EMPOWERMENT



Kebijakan

PUSRI menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan perusahaan dalam rangka menjalankan usaha, antara lain berkat dukungan masyarakat di sekitar lingkungan unit-unit usaha Perusahaan. Untuk menjaga keberlangsungan usahanya, PUSRI memerhatikan dan melakukan pemberdayaan masyarakat terutama para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), serta masyarakat yang termasuk katagori kurang mampu yang telah berlangsung seiring dengan pertumbuhan Perusahaan. Pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan pada aspek sosial kemasyarakatan

Policy

PUSRI is fully aware that the success of the Company in running its business, among others, is supported by the communities around the Company's business units environment. In order to maintain its business continuity, PUSRI pays attention and conduct community empowerment, especially the business player of micro, small and medium enterprises (SMEs) as well as underprivileged people, which have taken place along with the Company's growth. The implementation of corporate social responsibility on social aspect is directed to programs that are



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PEMBERDAYAAN SOSIAL KEMASYARAKATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL COMMUNITY EMPOWERMENT

diarahkan pada program-program yang bersifat memberdayakan dan memberikan manfaat bagi masyarakat dilokasi sekitar Perusahaan.

Perwujudan CSR Perusahaan di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan difokuskan melalui pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), sejak awal PUSRI berdiri. Berbagai program yang dicanangkan selalu dikaitkan dengan program *community development*, Pusri mewujudkan hal tersebut melalui pelaksanaan PKBL berdasarkan:

1. Permen BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 tanggal 05 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua atas Permen BUMN No PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
2. Hasil RUPS tentang persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja & Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) tahun buku 2017 yang telah direvisi berupa :
 - a. Sumber dana Program Kemitraan bersumber dari Dana Revolving yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2012.
 - b. Menyetujui RKA PKBL tahun buku 2016 PUSRI dengan target penyaluran Program Kemitraan sebesar Rp26 milyar dan Bina Lingkungan sebesar Rp6 milyar sebagaimana tercantum dalam buku RKAP 2017 (revisi anggaran)
 - c. Penyaluran dana kemitraan dilakukan dengan memperhatikan Efektivitas Penyaluran Dana dan Kolektibilitas Pinjaman mengacu pada Kepmen BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002.
 - d. Program PKBL agar dilakukan sejalan dengan program-program yang dapat mendukung pencapaian PROPER.
3. Prosedur Operasional Baku (POB) Program Kemitraan & Bina Lingkungan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, (dalam proses)

Program Sosial Kemasyarakatan

Semenjak diberlakukannya Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas atau UU PT No. 40 Tahun 2007, kegiatan CSR/ *corporate social responsibility* yang diterjemahkan TJSL/ Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan menjadi suatu kewajiban di Indonesia. Berdasarkan SK Direksi No.SK/DIR069/2017 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi di Lingkungan Divisi Sekretariat Perusahaan yang ditetapkan pada tanggal 17 Maret 2017, Perusahaan telah membentuk unit kerja CSR pada pertengahan 2017.

empowering and providing benefits to the community around the Company.

The realization of Corporate CSR in social and community development is focused through the implementation of Partnership and Community Development Program (PKBL), since the beginning of the establishment of PUSRI. Various proclaimed programs are always associated with community development program, realized by Pusri through the implementation of PKBL based on:

1. Minister of SOE Regulation No. PER-02/MBU/07/2017 dated July 5, 2017 regarding the Second Amendment to the Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 on Partnership and Community Development Program of State-Owned Enterprises
2. The GMS resolution on approval of the Corporate Plan and Budget (RKAP) and Partnership and Community Development Plan and Budget (RKA PKBL) of 2017 that has been revised in the form of::
 - a. The funding of the Partnership Program is sourced from the Revolving Fund allocated until the end of 2012.
 - b. Approved the RKA PKBL for the fiscal year 2016 PUSRI with the target of disbursement of Partnership Program amounting to Rp26 billion and Community Development amounting to Rp6 billion as stated in the 2017 RKAP (revised budget)
 - c. Distribution of partnership funds is conducted by taking into account the Effectiveness of Fund Distribution and Loan Collectibility refers to the Ministry of SOE Decree No: KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002.
 - d. PKBL program to be carried out in line with programs that can support the achievement of PROPER.
3. Standard Operational Procedure (POB) of the Partnership & Community Development Program of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, (in process)

Social Community Program

Since the enactment of Limited Liability Company Law or UUPT No. 40 of 2007, CSR/corporate social responsibility activities which are translated into TJSL/Social and Environmental Responsibility became an obligation in Indonesia. Based on Board of Directors Decree No.SK/DIR069/2017 concerning the Improvement of Organizational Structure of Corporate Secretariat Division on March 17, 2017, the Company has established a CSR work unit by mid 2017.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PEMBERDAYAAN SOSIAL KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL COMMUNITY EMPOWERMENT

Program Kegiatan di 2017

Di tahun 2017, unit kerja CSR telah melakukan berbagai program kegiatan sosial sebagai berikut:

Program/Activity in 2017

In 2017, the CSR work unit has undertaken various social activity programs as follows:

No	Program/Kegiatan Program/Activity	Realisasi Realization
1	<p>Melaksanakan program bantuan sarana ibadah.</p> <ul style="list-style-type: none"> Melanjutkan Program Rumah Tahfidz Al Qur'an Program Safari Ramadhan 1438 H Program Doa Bersama 1.000 Anak Yatim Program Bantuan Hewan Qurban Idul Adha 1438 H <p>Donation for Worship Facilities.</p> <ul style="list-style-type: none"> Continuing the Tahfidz Al Qur'an House Program Safari Ramadhan 1438 H Prayer with of 1,000 Orphans Sacrificial Animal for Eid al-Adha 1438 H 	<ul style="list-style-type: none"> Program Rumah Tahfidz Al Quran masih berlangsung di 10 (sepuluh) Masjid sekitar perusahaan. Terdapat pergantian 1 Rumah Tahfidz yaitu Masjid Baitul Mukmin ke Masjid Baiturrahman Sei Selayur, dikarenakan Masjid Baitul Mukmin sedang mengalami renovasi sehingga kegiatan Tahfidz belum dapat berjalan optimal. Program Safari Ramadhan 1438 H telah dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2017 di Masjid Al Aqobah I PT Pusri Palembang. Bantuan diserahkan kepada 35 Masjid dan 26 Musholla disekitar perusahaan. Total biaya yang disalurkan untuk program Safari Ramadhan 1438 H sebesar Rp157.000.000,- (Seratus Lima Puluh Tujuh Juta Rupiah) Program Doa dan Buka Puasa Bersama 1.000 Anak Yatim telah dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2017 bertempat di Gedung Serba Guna PT Pusri Palembang dengan mengundang 1.000 Anak Yatim yang berasal dari 30 Panti Asuhan disekitar area perusahaan. Pada acara tersebut diberikan uang santunan untuk anak yatim dan uang pembinaan panti, paket alat tulis, paket makan KFC dan bantuan beras 10 Kg/panti. Biaya program ini sebesar Rp 409.250.000,- (Empat Ratus Sembilan Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) Program Bantuan Sapi Idul Adha 1438 H telah dilaksanakan pada 29 Agustus 2017. Sebanyak 27 ekor sapi diberikan kepada Stakeholder. Penyaluran dana bina lingkungan pada program ini sebesar Rp462.000.000,- (Empat Ratus Enam Puluh Dua Juta Rupiah) Tahfidz Al Qur'an House Program is still going on in 10 (ten) mosques around the Company. 1 Tahfidz House, Baitul Mukmin Mosque, has been replaced with Baiturrahman Sei Selayur Mosque, because Baitul Mukmin Mosque is undergoing renovation so that Tahfidz activity can not run optimally. Ramadhan Safari Program 1438 H was held on May 31, 2017 at Al Aqobah Mosque I PT Pusri Palembang. Donation was handed over to 35 Mosques and 26 Mushollas around the Company. Total cost for the Ramadhan Safari 1438 H program was Rp157,000,000 (One hundred and fifty Seven Million Rupiah) Prayer and Fasting Program with 1,000 Orphans held on June 13, 2017 at Gedung Serba Guna PT Pusri Palembang by inviting 1,000 Orphans from 30 orphanages around the company. At the event, donation was handed over for orphans and for the orphanage operations, stationery packages, KFC meal packages and rice of 10 Kg/orphanage. The cost of this program was Rp 409,250,000 (Four Hundred Nine Million Two Hundred and Fifty Thousand Rupiah) At Eid Al-adha 1438 H, Donation of Cow as Sacrificial Animal was handed over on August 2017. A total of 27 cows were given to Stakeholders. The fund distributed in this program was Rp462,000,000 (Four Hundred Sixty Two Million Rupiah)
2	<p>Melaksanakan program bantuan prasarana & sarana umum masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembuatan gapura di area Pasar Lemabang Melaksanakan program Bank Sampah <p>Donation for Public facilities and infrastructure.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Gate construction in Lemabang Market area b. The Garbage Bank program 	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan Gapura di Area Pasar Lemabang sedang dalam proses koordinasi dengan pihak terkait. Studi Banding Program Bank Sampah Posdaya Kebumen Gemilang Kelurahan 2 Ilir ke Bank Sampah Prabumulih telah dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2017 dengan mengajak 12 orang anggota. Kelompok Bank Sampah Prabumulih tersebut merupakan rekomendasi dari BLH Kota Palembang sebagai opsi untuk studi banding. Lokasi Kelompok Bank Sampah yang sedang dipertimbangkan untuk dibina adalah Kelompok Bank Sampah Posdaya Kebumen Gemilang Kelurahan 2 Ilir. Rencananya akan dilakukan koordinasi lebih lanjut dengan kelompok tersebut terkait pengembangan dan pemberian bantuan peralatan. Gapura construction in Lemabang Market Area is in the process of coordination with related parties. Comparative Study of Posdaya Garbage Bank Program of Kebumen Gemilang 2 Ilir Village to Prabumulih Garbage Bank was conducted on February 14, 2017 by inviting 12 members. The Prabumulih Garbage Bank Group is a recommendation from BLH Palembang City as an option for comparative study. Garbage Bank Group to be considered for fostering is the Garbage Bank Group of Posdaya Kebumen Gemilang 2 Ilir Village. Coordination will be conducted with the group related to the development and provision of equipment assistance.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PEMBERDAYAAN SOSIAL KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL COMMUNITY EMPOWERMENT

No	Program/Kegiatan Program/Activity	Realisasi Realization
3	<p>Melaksanakan program pemberdayaan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> Melanjutkan Program Kampung Hortikultura Melanjutkan Program Pemberdayaan Ponpes Innayatullah Gasing Melanjutkan Program Ternak Lele <p>Community empowerment program.</p> <ul style="list-style-type: none"> Continuing "Kampung Hortikultura / Horticulture Village" Program Continuing the Innayatullah Gasing Ponpes Empowerment Program Continuing the Catfish Cultivation Program 	<ul style="list-style-type: none"> Program Kampung Hortikultura di Posdaya Kebumen Gemilang Kelurahan 2 Ilir telah terlaksana dan dilakukan pengembangan sehingga menjadi Kampung Iklim guna mendukung Program Pemerintah. PT Pusri Palembang memberikan <i>support</i> dan bantuan kepada Posdaya tersebut sehingga mampu memperoleh penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup sebagai Kategori Program Kampung Iklim Utama. Program Pemberdayaan Ponpes Innayatullah Gasing telah berjalan optimal, budidaya ikan lele dan tanaman hortikultura telah mampu dikembangkan dan dikelola secara mandiri oleh Pengurus beserta santri Innayatullah. Pada tahun 2017 Pengembangan Program Budidaya Ikan Lele dilakukan dengan membina 5 (lima) kelompok yang berada di Margoyoso, Sei Selayur, Sei Lais, Lebung Gajah dan Sako. Biaya program ini sebesar Rp 97.500.000,- (Sembilan Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah). "Kampung Holtikultura / Horticulture Village" Program in Posdaya Kebumen Gemilang 2 Ilir Village has been carried out to become "Kampung Iklim / Climate Village" to support Government Program. PT Pusri Palembang provided support and donation to the Posdaya so as to obtain an award from the Ministry of Environment in the category of "Kampung Iklim Utama / Main Climate Village" Program. Innayatullah Gasing Ponpes Empowerment Program has been running optimally, cultivation of catfish and horticulture crops has been developed and managed independently by the Board and students of Innayatullah. In 2017, the Catfish Cultivation Program was conducted by fostering 5 (five) groups in Margoyoso, Sei Selayur, Sei Lais, Lebung Gajah and Sako. The cost of this program was Rp 97,500,000 (Ninety Seven Million Five Hundred Thousand Rupiah).
4	<p>Melanjutkan program "Pusri Peduli Pendidikan"</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan <i>monitoring</i> dan evaluasi terhadap perkembangan Mahasiswa penerima Program Bantuan Pendidikan. Melakukan rekrutmen Program Bantuan Pendidikan Tahun 2017 Melaksanakan program beasiswa "Anak Petani Jadi Sarjana" <p>Continuing "Pusri Peduli Pendidikan / Pusri Care for Education" program</p> <ul style="list-style-type: none"> Monitor and evaluate the progress of college student of Scholarship Program beneficiaries. Conducted Recruitment for Scholarship Program Year 2017 Held the scholarship program "Anak Petani Jadi Sarjana / Farmer's Children Becoming Scholars" 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian beasiswa untuk mahasiswa yang berasal dari Ring 1 perusahaan angkatan 2014 dan 2015 masih berlangsung. Sebanyak 13 (tiga belas) orang mahasiswa angkatan tersebut masih dibina dan meneruskan studinya di IPB serta Unsri. Rekrut penerima beasiswa angkatan 2017 telah dilakukan. Sebanyak 11 (sebelas) orang mahasiswa memperoleh bantuan pendidikan dari PT Pusri Palembang. Mahasiswa tersebut merupakan peserta didik yang berasal dari Unsri, UIN Kalijaga, UIN Raden Fatah dan Polsri. Program Beasiswa "Anak Petani Jadi Sarjana" merupakan program yang dikelola oleh Departemen Humas Cq Bagian CSR. Giving scholarship for college students from the Company's Ring 1 of class of 2014 and 2015. A total of 13 (thirteen) students of those classed were still fostered and continued their studies in IPB and Unsri. Recruitment for scholarship beneficiaris of class of 2017 has been done. A total of 11 (eleven) students received scholarship from PT Pusri Palembang. The students are from Unsri, UIN Kalijaga, UIN Raden Fatah and Polsri. "Anak Petani Jadi Sarjana / Farmer's Children Becoming Scholars" Scholarship Program is a program managed by the Public Relations Department of CSR Section.

Program Kerja Bagian CSR Tersusun dalam KPI 2018

- Laporan Evaluasi Kegiatan Bagian CSR
- Penyaluran Bantuan Beasiswa FP- UNSRI, FP – UNIB & FP – UNILA
- Melakukan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Bagian CSR
- Evaluasi Proposal Bantuan Langsung
- Evaluasi proposal bantuan kepada pihak ketiga
- Pelaksanaan pekerjaan Pembangunan Rumah Komposting di Kebun Raya Sriwijaya
- Pelaksanaan pekerjaan Pembangunan Hanggar di Lanud AU, Talang Betutu
- Pemberdayaan Masyarakat dalam mengolah Bambu sebagai usaha Kreatif & Inovatif

Work Program of CSR Section in KPI 2018

- CSR Activity Evaluation Report
- Disbursement of FP-UNSRI, FP - UNIB & FP – UNILA Scholarship
- Prepare the Strategic Plan (Renstra) of CSR Section
- Evaluate of Direct Assistance Proposal
- Evaluate assistance proposals to third parties
- Implement the Construction of Composting House at Sriwijaya Botanical Garden
- Implement the Construction of Hanggar at Air Force AU, Talang Betutu
- Community Empowerment in processing Bamboo as Creative & Innovative business

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PEMBERDAYAAN SOSIAL KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL COMMUNITY EMPOWERMENT

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> i. Pembangunan <i>Venue</i> Panjat Tebing Untuk Asian Games 2018 j. Bantuan Langsung Garasi Kanopi Mapolresta Jakabaring Palembang | <ul style="list-style-type: none"> i. iConstruction of Rock Climbing Venue For 2018 Asian Games j. Direct Assistance for Garage Canopy of Mapolresta Jakabaring Palembang |
|---|---|

Program PKBL

Dalam menjalankan program PKBL, PUSRI memprioritaskan pada dua program, yaitu Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Umpan balik dari pelaksanaan program PKBL ini adalah munculnya respon positif dari masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan adanya dukungan dari masyarakat sekitar perusahaan dan rasa memiliki yang tinggi serta antusias khususnya Mitra Binaan untuk meneruskan pinjaman lanjutan.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi PKBL telah disempurnakan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Nomor: SK/DIR/167/2017 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi Divisi Sekretariat Perusahaan & Tata Kelola PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Organisasi Departemen PKBL PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Departemen PKBL berada di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan dengan Direktur Pembina yaitu Direktur Utama atau Direktur SDM & Umum.
2. Manajer PKBL bertanggungjawab kepada Direktur SDM & Umum yang bertugas, sebagai berikut:
 - a. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan proses pemberian bantuan pinjaman kepada calon mitra binaan, usaha kecil, dan koperasi dari perusahaan. Di samping pinjaman modal juga memberikan bantuan dalam bentuk pembinaan. Sebagai contoh: bantuan pinjaman modal usaha dan pembinaan.
 - b. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan pemberian bantuan bina lingkungan kepada masyarakat, lembaga/instansi, dan lembaga swadaya masyarakat dalam bentuk pemberdayaan masyarakat (*community development*).

Dalam struktur organisasi perusahaan, Manajer PKBL membawahi empat bagian, yaitu:

1. Bagian Program Kemitraan
2. Bagian Administrasi dan Keuangan
3. Bagian Bina Lingkungan.

PKBL Program

In implementing the PKBL program, PUSRI prioritizes two programs, namely Partnership and Community Development Program. Feedback received from the implementation of this PKBL program was positive response from the community. This is evidenced by the surrounding community's support, a sense of ownership and high enthusiasm, especially Fostered Partners to continue the advanced loans.

Organizational structure

The organizational structure of PKBL has been enhanced in accordance with the Decree of Board of Directors of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang No: SK/DIR/167/2017 on the Improvement of Organizational Structure of Corporate Secretariat Division & Governance of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

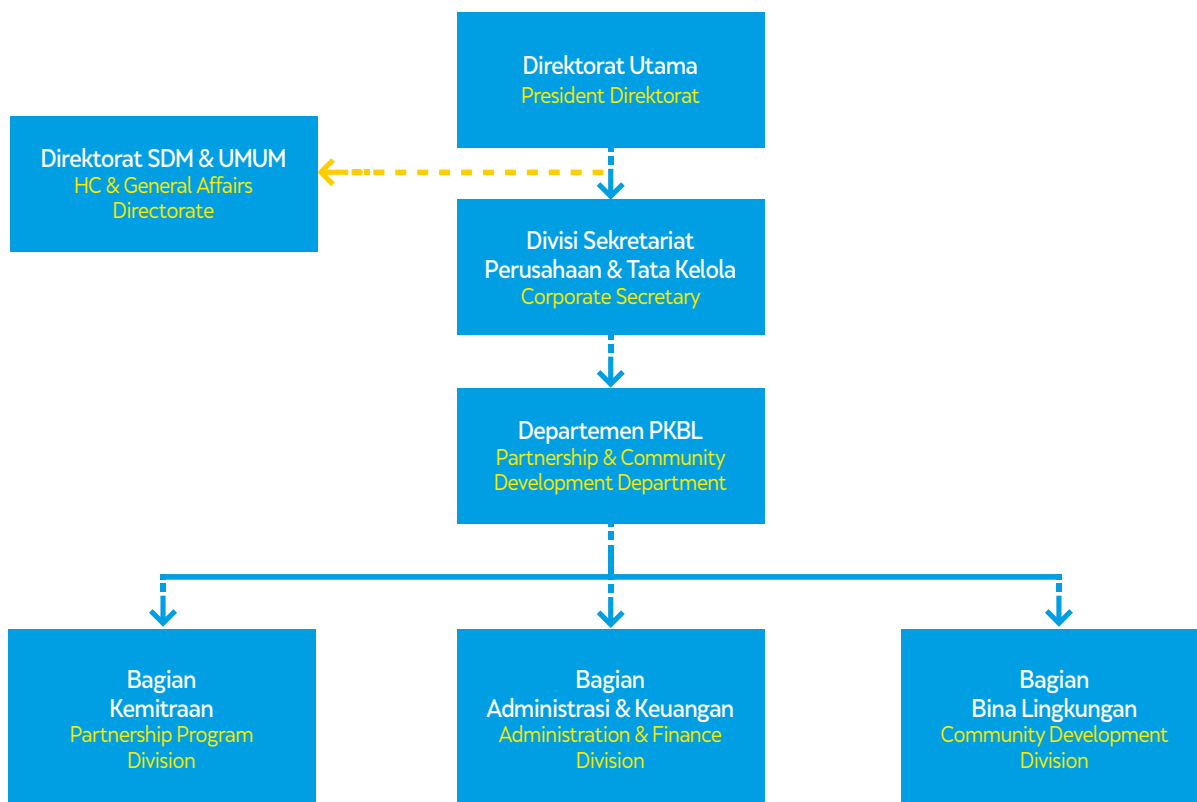
Organization of PKBL Department of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang can be described as follows:

1. PKBL Department is under the coordination of the Corporate Secretary with the Coaching Director, i.e. Director of Human Capital and General Affairs.
2. PKBL Manager shall be responsible to the assigned Corporate Secretary, as follows:
 - a. Plan, manage, and control the process of providing loan assistance to prospective partners, small businesses, and cooperatives of a company. In addition to capital loans, assistance in the form of coaching is also provided. For example: business capital assistance and coaching assistance.
 - b. Plan, manage and control the provision of community development assistance to communities, institutions/agencies, and non-governmental organizations in the form of community empowerment

In the organizational structure of the company, PKBL Manager supervises four divisions, namely:

1. Partnership Program Division
2. Administration and Finance Division
3. Community Development Division.

BAGAN ORGANISASI DEPARTEMEN PKBL
ORGANIZATION CHART OF PKBL DEPARTMENT



Rencana dan Target Kegiatan Tahun 2017

Perusahaan telah menyusun beberapa rencana dan target kegiatan untuk tahun 2017, melalui anggaran yang diperuntukkan bagi pelaksanaan program PKBL, di mana sumber dananya berasal dari :

- Penyisihan laba bersih setelah pajak maksimal sebesar 4% (empat persen) yang ditetapkan dalam RUPS dan/atau biaya yang dianggarkan perusahaan yang akan diperhitungkan sebagai biaya perusahaan.
- Sisa dana Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan tahun buku sebelumnya menjadi sumber dana tahun berikutnya.
- Jasa administrasi pinjaman/ marjin/ bagi hasil, bunga deposito dan/ atau jasa giro dari dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
- Pelimpahan dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dari BUMN lain jika ada.

Adapun ketersediaan dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan berdasarkan rencana kerja dan anggaran untuk tahun 2017 sebesar:

Activity Plans and Targets in 2017

The Company has developed several plans and targets for 2017, through a budget dedicated to the implementation of PKBL program, in which the sources of funding come from:

- Allocation of maximal 4% (four percent) of net profit after tax as determined in the GMS and/or expenses budgeted by the company to be calculated as the cost of the company.
- The remaining funds of the Partnership and Community Development Program of the preceding fiscal year became the source of funding for the following year.
- Borrowing administration/margin/profit sharing, deposit interest and/or demand deposit services from the Partnership and Community Development program funds
- Delegation of the Partnership and Community Development Program funds from other SOEs if any.

The availability of funds from Partnership and Community Development Program based on work plan and budget for 2017 are:

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PEMBERDAYAAN SOSIAL KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL COMMUNITY EMPOWERMENT

Program Kemitraan Partnership Program	Rp 26.000.000.000,-
Bina Lingkungan Community Development	Rp 6.000.000.000,-
Jumlah Total	Rp 32.000.000.000,-

Program dan Kegiatan yang Dilakukan

Kehadiran PUSRI di tengah-tengah masyarakat diharapkan dapat mewujudkan keharmonisan hubungan antara Perusahaan dan masyarakat, di mana Perusahaan berkontribusi memberikan kesejahteraan terhadap UMKM & masyarakat sekitar Perusahaan. Berikut program dan kegiatan PKBL yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2017:

A. Program Kemitraan

Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari BUMN yang berbentuk dana bergulir/pemberian pinjaman modal usaha dan sarana produksi.

Dana Program Kemitraan disalurkan dalam bentuk :

1. Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/atau pembelian aktiva tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan.
2. Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha mitra binaan.
3. Beban pembinaan digunakan untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktifitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan Program Kemitraan.

Adapun penggunaan dana Program Kemitraan berdasarkan rencana kerja dan anggaran untuk tahun 2017 sebesar:

Pinjaman Modal Kerja Working Capital Loan	Rp 29.702.128.500,-
Pembinaan Development	Rp 1.722.618.247,-
Jumlah Total	Rp 31.424.745.747,-

1. Pinjaman Modal Kerja

Dalam melaksanakan Program Kemitraan, PUSRI telah melakukan survei lapangan, identifikasi, evaluasi yang cermat dan teliti tepat sasaran terkait kelayakan usaha dengan kelancaran penyaluran dan pengembalian dana pinjaman, sehingga memberikan hasil yang optimal terhadap peningkatan kesejahteraan mitra binaan pelaku UMKM serta tetap mesinergikan program baik terhadap operasional perusahaan dan kegiatan Program Bina Lingkungan

Programs and Activities Undertaken

The presence of PUSRI in the middle of society is expected to realize the harmony of relationship between the Company and the society, in which the Company contributes to the welfare of MSMEs & communities surrounding the Company. The following PKBL programs and activities undertaken by the Company throughout 2017:

A. Partnership Program

Partnership Program is a program to increase the capability of small-scale enterprises to become strong and independent through the utilization of funds from SOE in the form of revolving funds/lending of working capital and production facilities.

The Partnership Program Fund is channeled in the form of:

1. Loan to finance working capital and/or purchase of fixed assets in order to increase production and sales.
2. Additional loan to finance short-term needs in order to fulfill orders from business partner of the fostered partners.
3. Coaching costs are used to finance education, training, apprenticeships, marketing, promotions, and other matters involving productivity improvement of the Fostered Partners and for assessment/research related to the Partnership Program.

The use of Partnership Program funds based on work plan and budget for 2017 are:

1. Working Capital Loan

In implementing the Partnership Program, PUSRI has conducted field survey, identification, careful evaluation and accurate target on the feasibility of business with the smooth distribution and repayment of the loan, thus providing optimal results on improving the welfare of MSMEs fostered partners and keep on sinergizing the program both for tje Company's operations and the activities of Community Development Program in order



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PEMBERDAYAAN SOSIAL KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL COMMUNITY EMPOWERMENT

dalam rangka mewujudkan pencapaian PROPER Emas.

Prioritas penyaluran modal kerja dilaksanakan terhadap sektor perdagangan, jasa, industri, khusus untuk pertanian, peternakan, perikanan, pola penyaluran modal dilakukan dengan sistem kluster. Realisasi penyaluran pinjaman modal kerja tahun 2017 sebesar Rp 31.424.745.747, dengan persentase 120,86% dari RKAP 2017, realisasi penyaluran sebagai bukti nyata kepedulian PUSRI terhadap pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan kelompok tani, terlihat pada tabel di bawah ini:

to realize the achievement of Gold PROPER.

Priority for the distribution of working capital is applied to trade, service, industry, especially for agriculture, animal husbandry, fishery sector, in which the capital distribution pattern is done by cluster system. The actual disbursement of working capital loan in 2017 amounted to Rp31,424,745,747, with percentage of 120.86% of RKAP 2017. Such realization of distribution is a clear evidence of PUSRI's concern to micro, small and medium enterprises (UMKM) and farmer group, as can be seen in the below table:

REALISASI PENYALURAN PINJAMAN MODAL KERJA PROGRAM KEMITRAAN
REALIZATION OF WORKING CAPITAL LOAN OF PARTNERSHIP PROGRAM

No	Sektor Sector	Tahun 2017 Year 2017		
		RKAP RKAP (Rp)	Realisasi Realization (Rp)	Persentase Percentage (%)
I	Pinjaman Modal Kerja Working Capital Loan			
1	Perdagangan Trading	1.147.000.000	1.795.000.000	156,50
2	Jasa Services	2.693.000.000	7.641.000.000	283,74
3	Pertanian Agriculture	16.000.000.000	18.001.127.500	112,51
4	Industri Industry	1.180.000.000	680.000.000	32,14
5	Peternakan Livestock	1.140.000.000	1.315.000.000	115,35
6	Perikanan Fisheries	840.000.000	270.000.000	32,14
II	Beban Pembinaan Coaching Cost			
	Pembinaan Coaching	3.000.000.000	1.722.618.247	57,42
	Jumlah Total	26.000.000.000	31.424.745.747	120,86
	Pengembalian Modal Kerja Working Capital Return	23.898.100.000	26.057.026.740	109,03

Jika dilihat dari tabel di atas, realisasi penyaluran pinjaman modal kerja terbesar pada sektor pertanian, dan merupakan implementasi dari *core business* Perusahaan sebagai produsen pupuk serta dalam rangka mendukung program Pemerintah untuk peningkatan produksi pangan menuju swasembada pangan pada tahun 2017.

Bila dibandingkan RKAP 2017, realisasi penyaluran pinjaman modal kerja sebesar 120,86%, namun berdasarkan perhitungan efektivitas tingkat penyaluran dana Program Kemitraan tahun 2017 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/

If seen from the above table, the largest realization of working capital loan distribution is in the agricultural sector, and is the implementation of the Company's core business as fertilizer producers as well as to support of the Government program to increase food production towards food self-sufficiency in 2017.

When compared to RKAP 2017, the realization of working capital loan disbursement was 120.86%, but based on the calculation of the effectiveness of Partnership Program funds distribution in 2017 under the Decree of Minister of SOE No: KEP-100/

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PEMBERDAYAAN SOSIAL KEMASYARAKATAN
 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL COMMUNITY EMPOWERMENT

MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, sebesar 93,84 % dengan nilai score 3 (tiga), "Predikat Baik".

MBU/2002 dated June 4, 2002 was 93.84% with score 3 (three), "Good Predicate".

2. Pembinaan Mitra Binaan

Pembinaan mitra binaan adalah bantuan khusus untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan lain-lain yang menyangkut peningkatan produktivitas mitra binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan program kemitraan.

2. Fostered Partners Development

Fostered partners development is given as special assistance to finance their education, training, internship, marketing, promotion and others related to productivity of fostered partners as well as research/observation related to their programs.

Berdasarkan Permen BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua atas Permen BUMN No PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, sumber dana program ini di ambil dari alokasi dana Program Bina Lingkungan maksimal 20%, yang diperhitungkan dari dana Program Kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan. Berdasarkan RKAP 2017, untuk program mitra binaan dialokasikan sebesar Rp 3.000.000.000,-.

Pursuant to the Minister of SOE Regulation No. PER-02/MBU/07/2017 dated July 5, 2017 regarding the Second Amendment to the Minister of SOE Decree No. PER-09/MBU/07/2015 on Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises, the fund source of the program is taken from the allocation of Community Development program funds at maximum 20%, calculated from Partnership Program funds disbursed in the current year. Based on RKAP 2017, Rp 3,000,000,000 was allocated for the partnership program.

Realisasi kegiatan pembinaan tahun 2017 tercatat sebesar Rp 1.722.618.247,- dengan rincian sebagai berikut:

the realization of development activities in 2017 was only recorded Rp 1,722,618,247, with details as follows:

Pelatihan Training	Rp 219.356.547,-
Pemasaran (pameran) Marketing (exhibition)	Rp 1.503.260.980,-
Jumlah Total	Rp 1.722.618.247,-

Tidak tercapainya realisasi Kegiatan Pembinaan dipengaruhi juga dari informasi yang di terima seputar penawaran pameran yang masuk ke Departemen PKBL PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

The non-achievement of the Fostered Partners Development Program realization was primarily influenced by the information received about the exhibition offerings entered into the PKBL Department of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Namun jika dibandingkan dengan tahun 2016, realisasi anggaran untuk Program Pembinaan Mitra Binaan di tahun 2017 naik cukup signifikan, yakni sebesar 263,79%. Di mana untuk tahun 2016 realisasi anggaran untuk Program Pembinaan Mitra Binaan hanya sebesar Rp 473.523.452. Hal tersebut juga seiring dengan meningkatnya jumlah mitra binaan PUSRI yang naik sebesar 183,67% atau dari 147 mitra binaan di tahun 2016 menjadi 417 mitra binaan di tahun 2017.

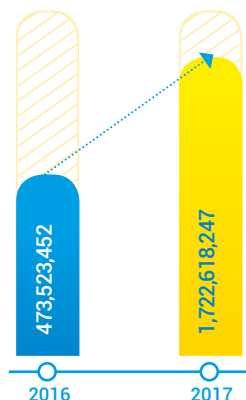
However, when compared to 2016, the realization of the budget for the Fostered Partners Development Program in 2017 increased significantly, amounted to 263.79%. For 2016, budget realization for the Fostered Partners Development Program was only Rp 473,523,452. This was also in line with the increasing number of PUSRI's fostered partners, which increased by 183.67% or from 147 partners in 2016 to 417 partners in 2017.

ANGGARAN PEMBINAAN DAN JUMLAH MITRA BINAAN PERIODE 2016-2017

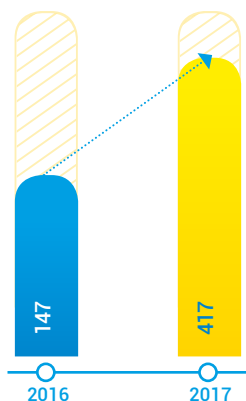
FOSTERED PARTNERS DEVELOPMENT BUDGET AND NUMBER OF PARTNERS FOR 2016-2017 PERIOD

No	Keterangan Description	Realisasi Number of fostered partners		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease (%)
		2016	2017	
1	Pembinaan mitra binaan Fostered partners development	Rp 473.523.452	Rp 1.722.618.247	263,79%
2	Jumlah mitra binaan Number of fostered partners	147	417	183,67%

PEMBINAAN MITRA BINAAN PERIODE 2016-2017
FOSTERED PARTNERS DEVELOPMENT FOR 2016-2017 PERIOD



JUMLAH MITRA BINAAN PERIODE 2016-2017
NUMBER OF FOSTERED PARTNERS FOR 2016-2017 PERIOD



Kegiatan pembinaan Mitra Binaan tahun 2017 diberikan dalam bentuk pelatihan dan pemasaran (pameran) serta bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas Mitra Binaan, yang diantaranya sebagai berikut:

1. Pelatihan

Pelatihan diberikan kepada mitra binaan untuk meningkatkan keterampilan dan pemasaran Mitra Binaan yang meliputi:

 - a. Pelatihan Edukasi Kawalan Teknologi Kelompok Tani Binaan

Pelatihan dilaksanakan beberapa kali di wilayah realisasi penyaluran modal kerja usaha tani Program Kemitraan Departemen PKBL PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, dengan harapan para petani yang tergabung dalam kelompok tani dapat menambah ilmu/wawasan di bidang pertanian oleh para narasumber/mentor yang memberikan materi seputar

The activities of Company's Fostered Partners development in 2017 were provided in the form of training and marketing (exhibition) and other forms of assistance related to capacity building of Fostered Partners, which are as follows:

1. Training

Training is given to the fostered partners to improve their skills and marketing, covering:

 - a. Training on Technology Supervision of Fostered Partner Farmer Group

The training was held several times in the realization area of working capital loan program of Partnership Program of PKBL Department of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, in the hope that farmers joining the farmer group can add knowledge/insight in agriculture by the key speaker/mentor whom are giving material about Agricultural Technology , Balanced Fertilization



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PEMBERDAYAAN SOSIAL KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL COMMUNITY EMPOWERMENT

Teknologi Pertanian, Ilmu Pemupukan Berimbang, Hama Penyakit Tanaman, Pengolahan Paska Panen dan Tata Niaga Penyaluran Pupuk Bersubsidi. Karena selama ini petani masih menggunakan cara tradisional atau kebiasaan yang telah ada dalam berusaha tani mulai dari kegiatan tanam sampai panen. Pelatihan ini juga dalam rangka memberikan pengetahuan bagaimana tata niaga pupuk bersubsidi yang selama ini masih sangat awam bagi para petani, sehingga para petani dapat memahami alur proses pendistribusian pupuk bersubsidi mulai dari keluar dari pabrik pupuk sampai ke tangan petani.

- b. Pelatihan Pengelolaan Limbah Cair Pewarna Songket Pada pelatihan ini mitra binaan yang bergerak dalam bidang industri kerajinan kain songket diberikan materi pelatihan bagaimana cara atau solusi dalam pengelolaan limbah cair pewarna songket yang selama ini belum ditangani oleh para mitra binaan dan setelah diberikan materi pelatihan tersebut para mitra binaan dapat memahami akan pentingnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan hidup yang dapat dinikmati oleh generasi penerus di masa yang akan datang. Pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan mutu produk dari Mitra Binaan baik itu dari kreasi, motif dan tampilan kemasan yang menarik sehingga dapat memikat daya beli konsumen yang pada akhir dapat meningkatkan penghasilan dari Mitra Binaan.

Science, Plant Pest Disease, Post Harvest Processing and Subsidized Fertilizer Trading System. Because so far the farmers are still using the traditional methods or habits that have existed in farming, starting from planting to harvest. The training was also given in order to provide knowledge on the subsidized fertilizer trading system, which is still uncommon to farmers, hence farmers can understand the flow of subsidized fertilizer distribution process starting from the fertilizer factory to the farmers.

- b. Songket Dye Liquid Waste Management Training In this training, the fostered partners who are engaged in the songket cloth handicraft industry was given training materials on how to or solution in the management of liquid waste of songket dye that has not been handled by the fostered partners. After being given the training materials, the partners can understand the importance of awareness on the environment preservation for the future generations to enjoy. This training also aims to improve the product quality of Fostered Partners either in terms of the creativity, the motive, and the appearance of attractive packaging so as to entice customer's purchasing power which at the end can increase the income of fostered partners.

REALISASI PELAKSANAAN PELATIHAN MITRA BINAAN TAHUN 2017
REALIZATION OF FOSTERED PARTNERS TRAINING IN 2017

No	Kegiatan Activity	Pelaksanaan Implementation			
		Jumlah Total	Tempat Location	Tanggal Date	Biaya Cost (Rp)
1	Pelatihan/Edukasi Kelompok Tani Binaan Training/Education of Fostered Partner Farmers Group	150	Kec Muara Padang Kab Banyuasin Muara Padang District of Banyuasin Regency	09 Feb 2017 Feb 09, 2017	65.334.664
2	Pelatihan/Edukasi Kelompok Tani Binaan Training/Education of Fostered Partner Farmers Group	120	Kec Muara Padang, Muara Sugihan, Tanjung Lago, Banyuasin, dan Megang Sakti Mura Muara Padang, Muara Sugihan, Tanjung Lago Banyuasin, and Megang Sakti Mura District	23 Mei 2017 May 23, 2017 4 Mei 2017 May 4, 2017 6 Mei 2017 May 6, 2017 9 Juni 2017 June 9, 2017	55.728.940
3	Kunjungan Tim Verifikasi UNS Awards ke Mitra Binaan dan sekaligus memberi bimtek Visit of UNS Awards Verification Team to the Fostered Partners and also provided technical guidance	3	Palembang	24-26 Apr 2017 Nov 16-19, 2017	13.410.800



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PEMBERDAYAAN SOSIAL KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL COMMUNITY EMPOWERMENT

REALISASI PELAKSANAAN PELATIHAN MITRA BINAAN TAHUN 2017
REALIZATION OF FOSTERED PARTNERS TRAINING IN 2017

No	Kegiatan Activity	Pelaksanaan Implementation			
		Jumlah Total	Tempat Location	Tanggal Date	Biaya Cost (Rp)
4	Pemantauan Komite GCG ke mitra binaan dan pemberian ilmu pengetahuan Monitoring of the GCG Committee to fostered partners and providing knowledge	3	Palembang, Kec Makarti Jaya Banyuasin Palembang, Makarti Jaya Banyuasin District	16-19 Nop 2017 Nov 16-19, 2017	11.541.000
5	Pelatihan/Edukasi Kelompok Tani Binaan Training/Education of Fostered Partner Farmers Group	90	Kab Banyuasin, OKI dan OKU Timur Banyuasin, OKI and East OKU Regency	20-22 Des 2017 Dec 20-22, 2017	40.070.405
6	Seminar untuk mitra binaan dlm rangka HUT IIP BUMN 2017 Seminar for fostered partners in the framework of IIP BUMN 2017	4	Jakarta	19 Desember 2017 19 Desember 2017	15.734.158
7	Kegiatan Pelatihan Limbah Cair Pewarna Songket Liquid Waste Training Activities Songket Dye	12	Palembang	21-22 Des 2017 21-22 Des 2017	17.537.300
TOTAL		382			219.356.547

2. Pameran

Keikutsertaan Mitra Binaan pada ajang pameran lebih difokuskan untuk meningkatkan wawasan dan pemasaran (omset penjualan), sehingga dapat meningkatkan daya saing dari produk yang dihasilkan Mitra Binaan.

Di tahun 2017, PUSRI merealisasikan bantuan pemasaran untuk Mitra Binaan sebesar Rp.1.503.260.980, dengan mengikut sertakan 68 (enam puluh delapan) mitra binaan dalam 17 (tujuh belas) kegiatan pameran, yang diantaranya adalah sebagai berikut:

2. Exhibition

Participation of Fostered Partners in the exhibition is more focused to improve the insight and marketing (sales turnover), so as to improve the competitiveness of the products produced by Fostered Partners.

In 2017, PUSRI realized marketing assistance for Fostered Partners in the amount of Rp.1,503,260,980, by including 9 (nine) fostered partners in 5 (five) exhibition activities, which are as follows:

REALISASI PELAKSANAAN PAMERAN MITRA BINAAN TAHUN 2017
REALIZATION OF THE FOSTERED PARTNERS EXHIBITION IN 2017

No	Kegiatan Activity	Pelaksanaan Implementation		
		Jumlah Total	Tempat Location	Biaya Cost (Rp)
1	Palembang Fashion Week	1	Palembang	9.000.000
2	Agrinex 2017	3	Jakarta	96.091.318
3	Adiswastra 2017	3	Jakarta	130.158.812
4	Inacraft	3	Jakarta	132.457.742
5	Batam Expo	2	Batam	68.830.362
6	PRJ JKT	11	Jakarta	245.569.307
7	UNS Solo	3	Surakarta Solo	48.322.518
8	Indo Fashion	2	Jakarta	96.549.910
9	Petro Expo	2	Gresik Jawa Timur Gresik, East Java	26.536.821

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PEMBERDAYAAN SOSIAL KEMASYARAKATAN
 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL COMMUNITY EMPOWERMENT

REALISASI PELAKSANAAN PAMERAN MITRA BINAAN TAHUN 2017
 REALIZATION OF THE FOSTERED PARTNERS EXHIBITION IN 2017

No	Kegiatan Activity	Pelaksanaan Implementation		
		Jumlah Total	Tempat Location	Biaya Cost (Rp)
10	Pameran Program Jln Sehat Healthy Walk Program Exhibition	1	Jakarta	7.978.295
11	Crafina	3	Jakarta	192.892.207
12	Rakor SDM & Umum HRD & General Affairs Coordination Meeting	7	Palembang	7.042.000
13	Indocraft	3	Jakarta	145.144.765
14	Sumbar Expo	2	Batam	78.421.822
15	Katumbiri	2	Jakarta	101.595.330
16	Potensi Nusantara Expo	2	Bandung	73.374.894
17	Pameran MB HUT Pusri MB HUT Pusri Exhibition	18	Palembang	43.294.877
TOTAL		68		1.503.260.980

B. Program Bina Lingkungan

PUSRI melalui Departemen PKBL ikut memberikan kontribusi bagi masyarakat lingkungan yang berada di wilayah kerja perusahaan. Di mana sumber dana Departemen PKBL berasal dari penyisihan sebagian laba bersih dan/atau anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya perusahaan paling banyak 4% (empat persen) dari proyeksi laba bersih tahun sebelumnya, yang secara definitif ditetapkan pada saat pengesahan laporan tahunan oleh RUPS.

Dana Program Bina Lingkungan yang telah direalisasikan Perusahaan selama tahun 2017 adalah sebesar Rp 7.117.591.972, atau lebih besar 18,63%, dari anggaran yang telah direncanakan, yakni sebesar Rp 6.000.000.000. Selama tahun 2017, Perusahaan telah melaksanakan berbagai Program Pemberdayaan Masyarakat (*community development*) dalam berbagai bidang, yaitu:

1. Bantuan Korban Bencana Alam
Pada tahun 2017, PUSRI bersama induk perusahaan, yakni PT Pupuk Indonesia (Persero) bersinergi dalam memberikan bantuan bagi korban bencana alam, dengan total bantuan sebesar Rp 200.000.000, bantuan yang dilakukan untuk korban bencana alam, diantaranya:
 - a. Bantuan Korban Bencana Gunung Sinabung di Sumatera Utara.
 - b. Bantuan Korban Bencana Gunung Agung di Bali.
2. Bantuan Peningkatan Pendidikan dan/atau Pelatihan
Sepanjang tahun 2017, Perusahaan telah menyalurkan dana sebesar Rp 705.400.130 untuk Program Bina Lingkungan yang meliputi aspek peningkatan pendidikan dan/atau pelatihan, yang meliputi:

B. Community Development Program

PUSRI through PKBL Department is trying to contribute to the surrounding community of the company's work area. In which the funds source of PKBL Department is derived from the allocation of the net profit and/or budget calculated as the cost of the company at most 4% (four percent) of the previous year's net profit projection, which is definitively determined at the time of ratification of the annual report by the GMS.

The Community Development Program Funds realized by the Company during 2017 amounted to Rp 7,117,591,972, or 18.63% higher than the planned budget of Rp 6,000,000,000. In 2017, the Company has carried out various Community Development Programs in various fields, namely:

1. Natural Disaster Victim Aid
In 2017, PUSRI together with its parent company, PT Pupuk Indonesia (Persero) synergized in providing aid for victims of natural disasters, with a total aid of Rp 200,000,000, provided for victims of natural disasters, including:
 - a. Aid for Victim of Mount Sinabung Disaster in North Sumatra.
 - b. Aid for Victim of Gunung Agung Disaster in Bali.
2. Education and/or Training Assistance
Throughout 2017, the Company has disbursed Rp 705,400,130 for the Community Development Program which covers aspects of education and/or training, which include:



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PEMBERDAYAAN SOSIAL KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL COMMUNITY EMPOWERMENT

- a. Program Beasiswa PT Pusri Palembang bagi Mahasiswa yang berasal dari keluarga tidak mampu dan bertempat tinggal di Ring 1 sekitar perusahaan. Program ini telah dilaksanakan sejak tahun 2012, dengan memberikan bantuan pada warga lingkungan yang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri sebanyak 21 orang mahasiswa.
 - b. Program Beasiswa tingkat SMP dan SMA dengan bekerjasama SMA N 5 Palembang, SMA Dharma Bhakti dan SMP Jihadiyah yang berada di area Ring 1 perusahaan. Sebanyak 59 (lima puluh sembilan) siswa ikut serta dalam program dibidang pendidikan ini.
 - c. Berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan dan memberikan bantuan sarana pendidikan di beberapa lembaga pendidikan.
 - d. Pelaksanaan Program Survei Kepuasan Lingkungan (SKL) Tahun 2017 dengan bersinergi bersama induk perusahaan beserta anper PT Pupuk Indonesia (Persero).
- a. PT Pusri Palembang Scholarship Program for Students who come from poor families and reside within Ring 1 around the company. This program has been implemented since 2012, by providing assistance to residents who are studying at State Universities as many as 21 students.
 - b. Scholarship program at junior high and high school level by cooperating with SMA N 5 Palembang, Dharma Bhakti High School and Jihadiyah Junior High School located in Ring 1 area of the company. A total of 59 (fifty nine) students participated in this educational program.
 - c. Participated in educational activities and provided educational facilities in some educational institutions.
 - d. The implementation of Environmental Satisfaction Survey Program (SKL) in 2017 with synergy with the parent company and subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero).
3. Bantuan Peningkatan Kesehatan
Perusahaan telah menyalurkan dana sebesar Rp 305.331.523, untuk program bantuan peningkatan kesehatan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2017, diantaranya meliputi:
 - a. Program Fogging guna mencegah Penyakit Demam Berdarah di 8 (delapan) kelurahan sekitar PT Pusri Palembang. Sebanyak 15.000 rumah warga disekitar lingkungan perusahaan diberikan bantuan fogging. Pada program fogging tahun 2017.
 - b. Pemberian bantuan partisipasi kepada kegiatan kesehatan di sekitar lingkungan perusahaan serta program khitanan massal dalam rangka HUT Ke-58 PT Pusri Palembang dengan melibatkan anak-anak dari sekitar Perusahaan.
- a. Fogging Program to prevent Dengue Fever in 8 (eight) villages around PT Pusri Palembang. A total of 15,000 houses surrounding the company's environment were given fogging assistance on the fogging program in 2017.
 - b. Provision of assistance to participate in health activities around the company's environment and mass circumcision program in the 58th Anniversary of PT Pusri Palembang involving children from around the Company.
4. Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum

Bantuan Prasarana dan Sarana Umum yang telah di salurkan Perusahaan sepanjang tahun 2017 adalah sebesar Rp 872.420.000, yakni meliputi:
 - a. Program Bantuan pembuatan gapura di lingkungan masyarakat.
 - b. Bantuan perbaikan dan renovasi jalan setapak.
- a. Donation program for gate construction within the surrounding community area.
 - b. Improvement and renovation of trails.
5. Bantuan Sarana Ibadah
Perusahaan memiliki komitmen untuk memberikan bantuan guna kegiatan ibadah, dengan harapan melalui bantuan tersebut dapat membangun karakter masyarakat dalam hal pelaksanaan kegiatan di bidang keagamaan. Sepanjang
5. Means of Worship Assistance
The Company has a commitment to provide assistance for worship activities, in the hope that through such assistance can build the character of the community in the implementation of religious activities. Throughout

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PEMBERDAYAAN SOSIAL KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL COMMUNITY EMPOWERMENT

- tahun 2017, Perusahaan telah menyalurkan bantuan untuk program ini, sebesar Rp 1.057.021.200, yang meliputi:
- a. Program Rumah Tahfidz Al Quran di 10 (sepuluh) Masjid sekitar PT Pusri Palembang. Program ini dilaksanakan sejak tahun 2014, dan perkembangannya berjalan dengan baik sebagai salah satu langkah untuk meningkatkan syiar agama. Hingga tahun 2017, santri yang dibina berjumlah ± 200 orang.
 - b. Program Safari Ramadhan 1437 H di 35 (tiga puluh lima) masjid dan 26 (dua puluh enam) musholla sekitar Perusahaan.
 - c. Bantuan Program Bantuan Kegiatan Hari Besar Keagamaan.
 - d. Bantuan Perbaikan dan Renovasi tempat ibadah disekitar wilayah perusahaan.
 - e. Buka puasa bersama dan doa dengan 1.000 anak yatim pada bulan Ramadhan 1438H.
6. Bantuan Pelestarian Alam
Total penyaluran dana di bidang pelestarian alam untuk tahun 2017, yakni sebesar Rp 441.034.845, yang meliputi beberapa kegiatan, diantaranya:
- a. Ikut berkontribusi dalam Program Pembangunan MCK di Kawasan Wisata Bromo bersama PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan.
 - b. Melakukan studi banding ke Bank Sampah percontohan di Prabumulih.
 - c. Mengoptimalkan Kampung Hortikultura Posdaya Kebumen Gemilang binaan perusahaan menjadi Kampung Proklim dalam rangka mensukseskan program Pemerintah.
7. Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka Pengentasan Kemiskinan
Beberapa program telah disiapkan dan dilaksanakan dalam rangka memberikan bantuan sosial kemasyarakatan untuk pengentasan kemiskinan, dengan total dana yang telah disalurkan selama tahun 2017 sebesar Rp 3.536.384.274. Kegiatan program ini meliputi:
- a. Pelaksanaan Program Pasar Murah BUMN Tahun 2017 di 8 (delapan) Kelurahan sekitar perusahaan dan di wilayah Lampung.
 - b. Program Pemberdayaan Ponpes Innayatullah Gasing dengan melaksanakan program budidaya ikan lele kolam terpal, ternak kambing, dan hortikultura berbagai macam jenis sayuran.
 - c. Pelaksanaan Program Ternak Lele di Ring 1 PT Pusri Palembang, dengan memberikan bantuan berupa bibit ikan lele, peralatan dan pendampingan dari praktisi kepada 5 (lima) kelompok budidaya ikan lele yang berasal dari warga Ring 1 Perusahaan.
- 2017, the Company has distributed assistance for this program, amounting to Rp 1,057,021,200, which includes:
- a. Tahfidz Al Quran House Program in 10 (ten) mosques around PT Pusri Palembang. This program has been implemented since 2014, and its development is going well as one step to increase religious. Until 2017, the fostered santri amounted to ± 200 persons.
 - b. Ramadhan Safari Program 1437 H in 35 (thirty five) mosques and 26 (twenty six) small-mosques around the Company.
 - c. Donation for Holiday Religious Program.
 - d. Assistaance to Repair and Renovate the place of worship around the company's area.
 - e. Break fasting together and prayer with 1,000 orphans in Ramadhan 1438H.
6. Natural Conservation Assistance
Total disbursement of funds in the field of nature conservation for 2017, amounting to Rp 441,034,845, which includes several activities:
- a. Participated in the MCK Building Program in Bromo Tourism Area with PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiaries.
 - b. Conducted a comparative study to a Garbage Sampling Bank in Prabumulih.
 - c. Optimizing Kampung Hortikultura Posdaya Kebumen Gemilang, which is fostered the company to be Proklim Village in order to succeed the Government program.
7. Social Donation for Poverty Alleviation
Several programs have been prepared and implemented to provide social donation for poverty alleviation, with total funds disbursed during 2017 of Rp 3,536,384,274. The program's activities include:
- a. Implementation of SOE Cheap Market Program of 2017 in 8 (eight) Villages around the company and in Lampung area.
 - b. Innayatullah Gasing Ponpes Empowerment Program by conducting pond catfish farming program, goat farming, and horticulture of various kinds of vegetables.
 - c. Implementation of Catfish Livestock Program in Ring 1 PT Pusri Palembang, by providing assistance in the form of catfish seeds, equipment and mentoring from practitioners to 5 (five) catfish farming groups originating from citizens of Ring 1 Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON RESPONSIBILITY TO PRODUCT/SERVICE AND CUSTOMER



Kebijakan

PUSRI senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan secara profesional melalui peningkatan standar mutu produk dan pelayanan sesuai dengan prinsip “6 Tepat”, yaitu Tepat Waktu, Tepat Mutu, Tepat Harga, Tepat Jumlah, Tepat Tempat dan Tepat Jenis. Prinsip tersebut mengacu pada Surat Direktur Komersil nomor 82/H000.OT/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Penjualan Pupuk Subsidi dan Komersil PT Pusri Palembang. Adapun pengertian “6 Tepat” tersebut adalah:

- Tepat Jumlah
 - a. Memenuhi alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi sesuai SK Menteri Pertanian yang berlaku.
 - b. Memenuhi ketentuan stok sesuai Peraturan Menteri Pertanian yang berlaku.
 - c. Melakukan distribusi pupuk ke Lini II/III sesuai dengan kebutuhan dengan mengoptimalkan fungsi sarana distribusi (ekspediter dan kapal) dan memperhatikan stok & alokasi masing-masing wilayah.

Policy

PUSRI always prioritizes customer satisfaction professionally through product and service quality standard improvement according to 6 (six) Correct principles, which are Correct Time, Correct Quality, Correct Price, Correct Amount, Correct Place and Correct Type. The Principle refers to the Director of Commercial Letter No. 82/H000.OT/2017 dated June 22, 2017 about Minimum Service Standards of Subsidized and Commercial Fertilizer Sales of PT Pusri Palembang. The definition of “6 Correct” is:

- Correct Amount
 - a. Meet the allocation of subsidized fertilizer demand according to the applicable Minister of Agriculture Decree.
 - b. Fulfill the provisions of the stock according to the applicable Minister of Agriculture Regulation.
 - c. Distribution of fertilizer to Line II/III in accordance with the needs by optimizing the function of distribution facilities (expediter and ship) and pay attention to the stock & allocation of each region.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON RESPONSIBILITY TO PRODUCT/SERVICE AND CUSTOMER

- d. Melakukan perencanaan & evaluasi pengadaan melalui rapat koordinasi minimal 1 bulan sekali atau sesuai kebutuhan.
- Tepat Tempat
 - a. Pendistribusian pupuk sesuai dengan wilayah kerja pertanian yang telah ditetapkan per produsen pupuk.
 - b. Tersedianya kios pengecer resmi di sentra lokasi pertanian.
 - c. Menyiapkan sarana gudang sesuai kebutuhan di Kabupaten.
- Tepat Jenis
 - a. Pendistribusian pupuk ke wilayah kerja masing-masing produsen sesuai jumlah per jenis pupuk yang telah ditetapkan dalam SK Menteri Pertanian yang berlaku.
 - b. Melakukan kawalan teknologi agar petani melaksanakan pemupukan berimbang.
- Tepat Harga
 - a. Harga jual di tingkat pengecer sesuai dengan HET
- Tepat Mutu
 - a. Pengawasan terhadap mutu pupuk sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam ISO 9001 dan Standar Nasional Indonesia (SNI).
 - b. Pelaksanaan uji mutu oleh Surveyor, baik untuk pupuk produksi sendiri dan impor di setiap Lini.
- Tepat Waktu
 - c. Tersedianya pupuk di Lini IV pengecer saat dibutuhkan oleh petani.
 - d. *One day service* dalam pelayanan publik.
- d. Conduct planning & evaluation of procurement through coordination meetings at least once a month or as needed.
- Correct Place
 - a. Distribution of fertilizers in accordance with established agricultural work areas per fertilizer manufacturer.
 - b. Availability of an authorized retailer kiosk in agricultural location centers.
 - c. Prepare warehouse facilities as needed in the Regency.
- Correct Type
 - a. Distribution of fertilizer to the work area of each manufacturer according to the number of per type of fertilizer that has been specified in the applicable Minister of Agriculture Decree.
 - b. Conducting technological controls for farmers to implement balanced fertilization.
- Correct Prices
 - a. Selling price at retailer level corresponds to HET
- Correct Quality
 - a. Supervision on the quality of fertilizer in accordance with the provisions contained in ISO 9001 and Indonesian National Standard (SNI).
 - b. Implementation of quality test by Surveyor, both for own production and import fertilizer in each Line.
- Correct Time
 - a. The availability of fertilizer in Line IV retailers when needed by farmers.
 - b. One day service in public service.

Rencana dan Target Kegiatan Tahun 2017

Perlindungan konsumen diselenggarakan sebagai usaha bersama berdasarkan lima asas yang relevan dalam pembangunan nasional, yakni asas manfaat, asas keadilan, asas keseimbangan, asas keamanan dan keselamatan konsumen, serta asas kepastian hukum. Perusahaan juga telah merancang berbagai program di tahun 2017, dalam rangka menjaga dan mempertahankan kepuasan pelanggan, melalui beragam kegiatan kunjungan dan juga survei kepuasan pelanggan, untuk dapat menilai sejauh mana tingkat keberhasilan dari program pelayanan yang diberikan Perusahaan sejauh ini.

Program dan Kegiatan yang Dilakukan

Di tahun 2017, Perusahaan kembali menyusun beberapa program pelayanan terhadap pelanggan, serta melakukan kegiatan berupa penilaian terhadap kepuasan pelanggan sebagai tolak ukur keberhasilan program yang telah dilakukan Perusahaan. Adapun program dan kegiatan yang dilakukan Perusahaan di sepanjang tahun 2017, adalah sebagai berikut:

Activity Plans and Targets in 2017

Customer protection is organized as a joint effort based on the five principles relevant to national development, namely the principle of benefit, the principle of fairness, the principle of balance, the principle of security and customer safety, and the principle of legal certainty. The Company has also designed programs in 2017, in maintaining and preserving customer satisfaction, through various visits and customer satisfaction surveys, to assess the extent of success of the Company's service programs so far.

Programs and Activities Undertaken

In 2017, the Company re-arranged several service programs to customers, and conducted activities in the form of assessment of customer satisfaction as a benchmark of the success of programs that have been done by the Company. The Company's programs and activities throughout 2017 are as follows:



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON RESPONSIBILITY TO PRODUCT/SERVICE AND CUSTOMER

Kegiatan Pelayanan Pelanggan

Dalam menciptakan dan membangun komunikasi dua arah antara PUSRI dengan pelanggan dan sekaligus untuk meningkatkan mutu layanan kepada pelanggan, PUSRI menyediakan fasilitas bagi pelanggan untuk membangun komunikasi, yaitu:

- a. *Customer Call*:
 - Telepon bebas pulsa di nomor 0800 12 000 11 (Halo Pusri)
- b. *Customer Correspondency*
 - Email : niaga@pusri.co.id
 - Alamat surat:

Customer Service Activities

In creating and building a two-way communication between PUSRI with customers and simultaneously to improve the quality of customer service, PUSRI provides facilities for customers to establish communication, namely:

- a. Customer Call:
 - Toll free on 0800 12 000 11 (Halo Pusri)
- b. Customer Correspondency
 - Email: niaga@pusri.co.id
 - Mailing address:

Manager Perencanaan & Pengendalian Pemasaran
Manager of Marketing Planning & Control
Divisi Distribusi & Pemasaran | Distribution & Marketing Division
Lantai V Kantor Pusat | 5th floor of Head Office of
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Jl. Mayor Zen, Sei Selayur, Kalidoni Palembang 30118

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan menerima respon dari sarana layanan pelanggan sebanyak 172 respon, dengan jumlah:

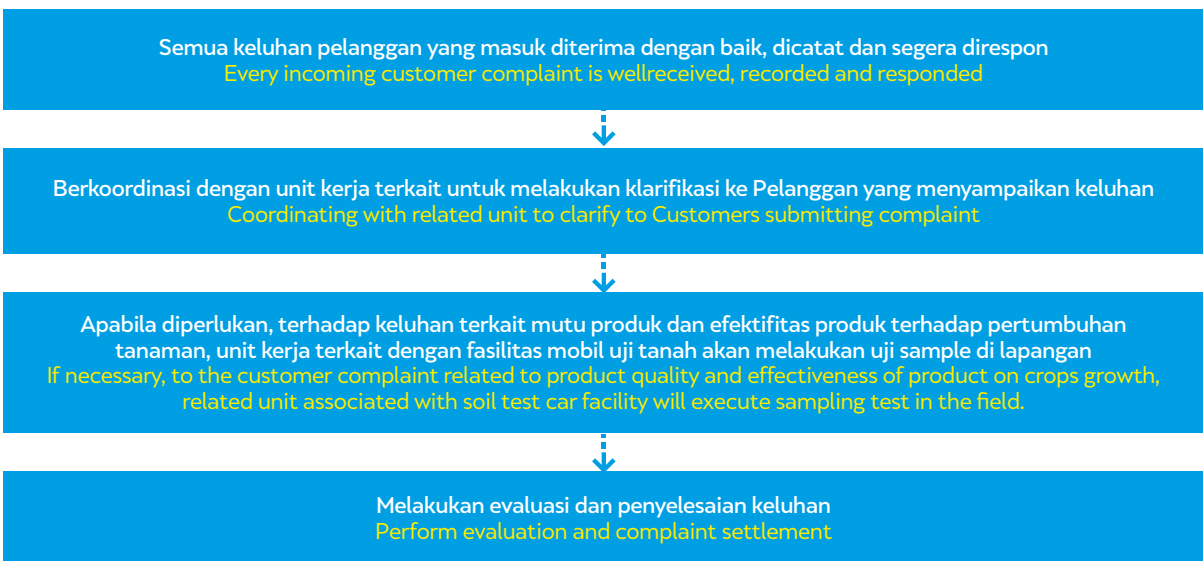
- Via telepon bebas pulsa : 167 respon terbanyak, menanyakan perihal kualitas pupuk, perihal prosedur penebusan, penyaluran atau penjualan pupuk, perihal harga pupuk dan perihal informasi magang dan rekrutmen
- Via email pelanggan: 5 (lima) respon terbanyak, menanyakan perihal proses penebusan pupuk bersubsidi

Throughout 2017, the Company received responses from customer service facilities totaling 172 responses, with the number of:

- Via toll-free: 167 responses, mostly asking about the quality of the fertilizer, about redemption procedures, distribution or sales of fertilizers, fertilizer prices and information on apprenticeship and recruitment
- Via customer email: 5 (five) responses, mostly asking about the process of redemption of subsidized fertilizer

Selain itu, Perusahaan juga telah menyusun mekanisme dalam menyelesaikan keluhan pelanggan, dalam rangka memberikan pelayanan terhadap apa yang dibutuhkan oleh Pelanggan, yakni sebagai mana terlampir di bawah ini:

In addition, the Company has also established a mechanism to resolve customer complaints, in order to provide services to Customer's requirements as follows:





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON RESPONSIBILITY TO PRODUCT/SERVICE AND CUSTOMER

c. *Customer Visit & Promotion*

- Kunjungan langsung ke pelanggan dimaksudkan untuk mengetahui potensi kebutuhan pupuk perusahaan perkebunan dan *feedback* perusahaan tersebut terhadap penggunaan produk dari PUSRI sebelumnya, adapun customer visit tahun 2017 di beberapa perusahaan sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan Company Name	Wilayah Area	Tanggal Date
1	PT. Darmex Group	Jakarta	24 Maret 2017 March 24, 2017
2	PT. Sugar Group Company	Jakarta	24 Maret 2017 March 24, 2017
3	PT Nusantara Tropical Farm	Lampung Timur North Lampung	31 Maret 2017 March, 31 2017
4	PT Palm Lampung Persada	Lampung	31 Maret 2017 March, 31 2017
5	PT Sentana Adidaya Pratama	Sumatera Utara North Sumatera	14 April 2017 April 14, 2017
6	PT Perkebunan Nusantara IV	Sumatera Utara North Sumatera	14 April 2017 April 14, 2017

- Kegiatan promosi, sosialisasi dan temu pelanggan merupakan salah satu bentuk komitmen dan perhatian PT Pusri Palembang terhadap pelanggan yang selama ini telah setia menggunakan produk pupuk PUSRI sekaligus sebagai sarana promosi dan sosialisasi PUSRI untuk produk retail dan produk inovasi. Para peserta kegiatan temu pelanggan terdiri dari beberapa golongan yaitu distributor, pengecer, petani/kelompok tani, industri dan perkebunan. Dalam kegiatan ini dilakukan sharing, diskusi tanya jawab, dan sebagai media konsumen PUSRI untuk menyampaikan keluhan, aspirasi dan harapannya secara langsung kepada PUSRI.

c. *Customer Visit & Promotion*

- Direct visit to customers is intended to identify the potential needs of fertilizer plantation companies and the feedbacks of the company against the use of previous products from PUSRI, as for customer visit in 2017 to several companies is as follows:

- Promotion, socialization and customer meetings activities are one of the commitment and attention of PT Pusri Palembang to customers who have been faithfully using PUSRI fertilizer products as well as a means of PUSRI's promotion and socialization for retail products and innovation products. Participants of customer meetings consist of several groups, namely distributors, retailers, farmers/farmer groups, industry and plantations. In this activity, sharing, discussion of question and answer, and as a media for customers of PUSRI to convey complaints, aspirations and expectations directly to PUSRI.

REKAPITULASI KEGIATAN PROMOSI, SOSILIASASI DAN TEMU PELANGGAN TAHUN 2017
RECAPITULATION OF PROMOTION, SOCIALIZATION AND CUSTOMER MEETINGS ACTIVITIES IN 2017

No	Nama Kegiatan Activity Name	Tempat Pelaksanaan Location	Waktu Pelaksanaan Date
1	Sosialisasi Produk Retail (Pelatihan Aslap PPK Distributor) Retail Products Socialization (KDP Aslap Distributor Training)	Universitas Bengkulu Bengkulu University	28 Januari 2017 January 28, 2017
2	Sosialisasi Produk Retail (Pelatihan Aslap PPK Distributor) Retail Products Socialization (KDP Aslap Distributor Training)	Lampung	Februari 2017 February 2017
3	Sosialisasi Produk Retail (Pelatihan Aslap PPK Distributor) Retail Products Socialization (KDP Aslap Distributor Training)	Semarang	Februari 2017 February 2017
4	Sosialisasi Produk Retail (Pelatihan Aslap PPK Distributor) Retail Products Socialization (KDP Aslap Distributor Training)	Yogyakarta	Februari 2017 February 2017
5	AGRINEX EXPO 2017	JCC, Jakarta	31 Maret - 02 April 2017 March 31 - April 2, 2017
6	Temu Distributor Distributor Gathering	Pontianak	31 Maret 2017 March 31, 2017



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON RESPONSIBILITY TO PRODUCT/SERVICE AND CUSTOMER

REKAPITULASI KEGIATAN PROMOSI, SOSILIASASI DAN TEMU PELANGGAN TAHUN 2017
RECAPITULATION OF PROMOTION, SOCIALIZATION AND CUSTOMER MEETINGS ACTIVITIES IN 2017

No	Nama Kegiatan Activity Name	Tempat Pelaksanaan Location	Waktu Pelaksanaan Date
7	Temu Distributor Distributor Gathering	Semarang	11 April 2017 April 11, 2017
8	ICEPO 2017	Jakarta	11 - 13 April 2017 April 11-13, 2017
9	PENAS KTNA 2017	Banda Aceh	6-11 Mei 2017 May 6-11, 2017
10	Temu Distributor Distributor Gathering	Yogyakarta	26 Mei 2017 May 26, 2017
11	Sosialisasi Produk Retail (PKBL) Retail Products Socialization (PKBL)	Muara Sugihan, Muara padang, Tanjung Lago	23 - 26 Mei 2017 May 23-26, 2017
12	UNS EXPO	Kampus UNS Solo UNS Solo College	12-14 Juli 2017 July 12-14, 2017
13	SAROPADAN EXPO 2017	Temanggung, Jawa Tengah Temanggung, Central Java	13-17 Juli 2017 July 13-17, 2017
14	PTKS 2017	Best Western, Solo	18-20 Juli 2017 July 18-20, 2017
15	Forum Human Capital Indonesia Human Capital Indonesia Forum	GPS Pusri, Palembang	21 Juli 2017 July 21, 2017
16	Farm Field Day	Metro, Lampung	29 Juli 2017 July 29, 2017
17	Bonn Challenge	Griya Agung, Palembang	08 Mei 2017 May 8, 2017
18	KTNA EXPO III	Jogja Expo Center	22-24 Sept 2017 September 22-24, 2017
19	Panen Raya Demplot PSP – UNSRI Demplot PSP Harvest - UNSRI	Pemulutan – SUMSEL Pemulutan – South Sumatera	21 September 2017 September 21, 2017
20	Launching Mantri Tani	Klaten - Jawa Tengah Klaten – Central Java	29 Agustus 2017 August 29, 2017
21	Pembukaan Pusrimart GPP Klaten Pusrimart GPP Klaten Opening	Klaten - Jawa Tengah Klaten – Central Java	29 Agustus 2017 August 29, 2017
22	Panen Demplot Mandiri PSP Demplot Mandiri PSP Harvest	Klaten - Jawa Tengah Klaten – Central Java	15 September 2017 September 15, 2017
23	Panen Demplot Mandiri PSP Demplot Mandiri PSP Harvest	Musi Rawas – Sumsel Musi Rawas – South Sumatera	28 September 2017 September 28, 2017
24	ASEAN MARKETING SUMMIT	JCC, Jakarta	07 September 2017 September 7, 2017
25	SKP & Promosi Retail ke Dist & Kios SKP & Retail Promotion to Dist & Kiosk	Seluruh Rayon PUSRI All PUSRI Rayon	Agustus-September 2017 August-September 2017
26	Pameran Hari Tani 2017 Farmers Day Exhibition 2017	Semarang	23 - 24 Sept 2017 September 23-24, 2017
27	Launching Produk Retail Retail Products Launching	Boyolali, Jawa Tengah Boyolali, Central Java	14 Oktober 2017 October 14, 2017
28	PKBL -- Temu Pelanggan PKBL – Customer Gathering	Sumsel South Sumatera	14 Oktober 2017 October 14, 2017
29	Pameran Replanting Kelapa Sawit Palm Oil Replanting Exhibition	Sungai Lilin, Sumsel Lilin River, South Sumatera	13 Oktober 2017 October 13, 2017
30	Pameran UNSRI - Seminar Pengembangan Lahan Suboptimal UNSRI Exhibition - Suboptimal Land Development Seminar	Palembang, Sumsel Palembang, South Sumatera	19 - 20 Oktober 2017 October 19-20, 2017
31	Pameran Hari Pangan Sedunia World Food Day Expo	Kalimantan Barat West Kalimantan	19 - 22 Oktober 2017 October 19-22, 2017



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON RESPONSIBILITY TO PRODUCT/SERVICE AND CUSTOMER

REKAPITULASI KEGIATAN PROMOSI, SOSIALISASI DAN TEMU PELANGGAN TAHUN 2017
RECAPITULATION OF PROMOTION, SOCIALIZATION AND CUSTOMER MEETINGS ACTIVITIES IN 2017

No	Nama Kegiatan Activity Name	Tempat Pelaksanaan Location	Waktu Pelaksanaan Date
32	Wplace Expo	Jakarta	18 - 20 Oktober 2017 October 18-20, 2017
33	PKBL -- Temu Pelanggan PKBL – Customer Gathering	Kec. Lalan, Kab. Banyuasin Lalan District, Banyuasin Regency	24 Oktober 2017 October 24, 2017
34	PKBL -- Temu Pelanggan PKBL – Customer Gathering	Bengkulu	24 Oktober 2017 October 24, 2017
35	PKBL -- Temu Pelanggan PKBL – Customer Gathering	Lampung	26-Okt-17 October 26, 2017
36	Temu Kelompok Tani -- Kab. Lahat Farmer Group Meeting – Lahat Regency	Kota Agung -- Kab. Lahat Kota Agung – Lahat Regency	20-Nop-17 November 20, 2017
37	Pameran Replanting Kelapa Sawit Palm Oil Replanting Exhibition	Serdang Bedagai -- Sumatera Utara Serdang Bedagai – North Sumatera	27-Nop-17 November 27, 2017
38	Sosialisasi & Pameran Produk Inovasi Product Innovation Socialization & Exhibition	Tanggamus, Lampung	25 Nov 2017 November 25, 2017
39	Farm Field Day	Kab. Sleman, DIY Sleman Regency, Yogyakarta	19-Okt-17 October 19, 2017
40	Pameran Balai Penelitian Tanah Soil Research Institute Exhibition	Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java	04 -07 Desember 2017 December 4-7, 2017
41	Farm Field Day	Desa Sukajaya, Kotabumi Utara, Lamp Utara Sukajaya Village, North Kotabumi, North Lampung	07-Des-17 December 7, 2017
42	Gathering Mitra Organik Tahun 2017 Organic Partner Gathering of 2017	Hotel Peninsula, Palembang Peninsula Hotel, Palembang	14-Des-17 December 14, 2017
43	PKBL -- Temu Pelanggan PKBL – Customer Gathering	Air Sugihan & Upang (Kab. OKI & Banyuasin) Air Sugihan & Upang (OKI & Banyuasin Regency)	20-Des-17 December 20, 2017
44	PKBL -- Temu Pelanggan PKBL – Customer Gathering	Kec Belitang, Kab. OKU Timur Belitang District, East OKU Regency	20-Des-17 December 20, 2017

Survei Pelanggan Tahun 2017

Kepuasan pelanggan pada akhirnya menciptakan kesetiaan dan loyalitas pelanggan kepada Perusahaan yang memberikan pelayanan dengan kualitas memuaskan. Pelanggan yang telah mencapai kepuasan sangat memungkinkan untuk memberitahukan kepada pelanggan lainnya tentang pengalaman yang mereka dapatkan atas produk dan layanan yang diberikan oleh Perusahaan.

Terciptanya kepuasan pelanggan memberikan manfaat diantaranya hubungan perusahaan dengan pelanggannya menjadi harmonis, memberikan dasar yang baik bagi pembelian ulang dan terciptanya loyalitas pelanggan.

1. Pelaksanaan Survei Pelanggan
Dalam pelaksanaannya, Perusahaan telah menyusun beberapa program atau mekanisme kegiatan survei pelanggan, diantaranya:

Customer Survey in 2017

Customer satisfaction ultimately creates customer fidelity and loyalty to the Company that provides satisfactory quality service. Customers who have achieved satisfaction are very likely to notify other customers of their experience of products and services provided by the Company.

The creation of customer satisfaction provides benefits such as harmonious relationships of the company with its customers, providing a good basis for repeat purchase and the creation of customer loyalty.

1. Implementation of Customer Survey
In its implementation, the Company has developed several programs or mechanisms of customer survey activities, including:



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON RESPONSIBILITY TO PRODUCT/SERVICE AND CUSTOMER

- | | |
|---|--|
| <p>a. Produk yang Disurvei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Produk pupuk Subsidi : Urea, NPK, Organik • Produk pupuk Komersil : Urea Pusri • Produk non pupuk : Amoniak <p>b. Responden Survei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pupuk Subsidi : Distributor, kios pengecer, petani. • Pupuk Non Subsidi: Distributor, kios pengecer, petani. • Produk Non Pupuk: Pembeli/distributor. <p>c. Jumlah Responden:</p> | <p>a. Surveyed Products:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Subsidized fertilizer product: Urea, NPK, Organic • Commercial fertilizer product: Urea Pusri • Non-fertilizer product: Ammonia <p>b. Survey respondents:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Subsidized Fertilizer: distributors, retailer kiosks, farmers. • Non-Subsidized Fertilizer: distributor, retailer kiosks, farmer. • Non Fertilizer: Buyer / distributor. <p>c. Number of Respondents:</p> |
|---|--|

BERDASARKAN USIA
BY AGE

Kelompok Pelanggan Customer Grup	Usia Age			Total Total
	< 30	30 - 50	> 50	
Petani Farmer	94	854	229	1.177
Pengecer Retailer	23	127	34	184
Distributor Buyer	10	94	27	131

BERDASARKAN JENIS KELAMIN
BY GENDER

Kelompok Pelanggan Customer Grup	Kelamin Gender		Total Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Petani Farmer	1.142	35	1.177
Pengecer Retailer	172	12	184
Distributor Buyer	117	14	131

BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
BY EDUCATION LEVEL

Kelompok Pelanggan Customer Grup	Tingkat Pendidikan Education Level				Total Total
	SD ke bawah Elementary School and Below	SLTP Junior high school	SLTA Senior High School	Perguruan Tinggi Perguruan Tinggi	
Petani Farmer	176	223	761	17	1.177
Pengecer Retailer	0	14	135	35	184
Distributor Buyer	0	2	91	38	131

- | | |
|---|---|
| <p>2. Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP)
Berdasarkan jawaban dari responden terkait dengan nilai kepuasan dan nilai harapan pada masing-masing variabel, diketahui hasil survei dari indeks kepuasan dan indeks loyalitas pelanggan yang berhasil di susun di sepanjang 2017 adalah sebagai berikut:</p> | <p>2. Customer Satisfaction Index (CSI)
Based on the answers of respondents related to the value of satisfaction and the value of expectation in each variable, the survey results from customer satisfaction index and customer loyalty index that were compiled throughout 2017 are as follows:</p> |
|---|---|

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON RESPONSIBILITY TO PRODUCT/SERVICE AND CUSTOMER

a. Kepuasan Pelanggan

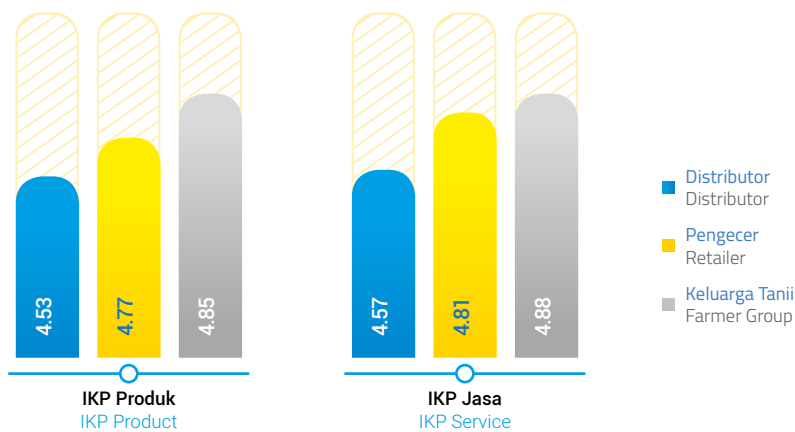
- Kepuasan Pelanggan Urea Subsidi
Kepuasan pelanggan urea bersubsidi dengan Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) rata-rata 4.74, dengan kategori "sangat puas".

a. Customer Satisfaction

- Subsidized Urea Customer Satisfaction
Subsidized Urea Customer satisfaction with Customer Satisfaction Index (CSI) 4.74 on average, "very satisfied" category.

Pelanggan Customer	IKP (CSI)		IKP (CSI)
	Produk Product	Jasa Service	
Distributor Distributor	4.53	4.57	4.55
Pengecer Retailer	4.77	4.81	4.79
Keluarga Tani Farmer Group	4.85	4.88	4.87
Rata-rata Average	4.72	4.75	4.74

KEPUASAN PELANGGAN UREA SUBSIDI
SUBSIDIZED UREA CUSTOMER SATISFACTION



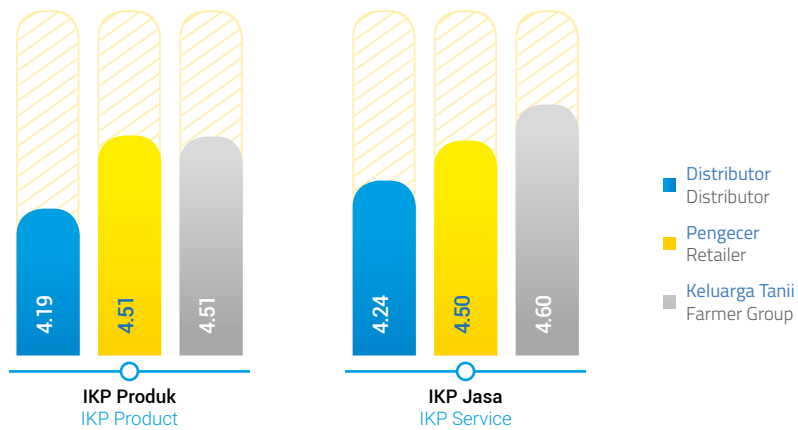
- Kepuasan Pelanggan NPK Subsidi
Kepuasan pelanggan NPK bersubsidi dengan Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) rata-rata 4.43, dengan kategori "sangat puas".

- Subsidized NPK Customer Satisfaction
Subsidized NPK customer satisfaction with Customer Satisfaction Index (CSI) 4.43 on average, "very satisfied" category.

Pelanggan Customer	IKP (CSI)		IKP (CSI)
	Produk Product	Jasa Service	
Distributor Distributor	4.19	4.24	4.22
Pengecer Retailer	4.51	4.50	4.51
Keluarga Tani Farmer Group	4.51	4.60	4.56
Rata-rata Average	4.40	4.45	4.43

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON RESPONSIBILITY TO PRODUCT/SERVICE AND CUSTOMER

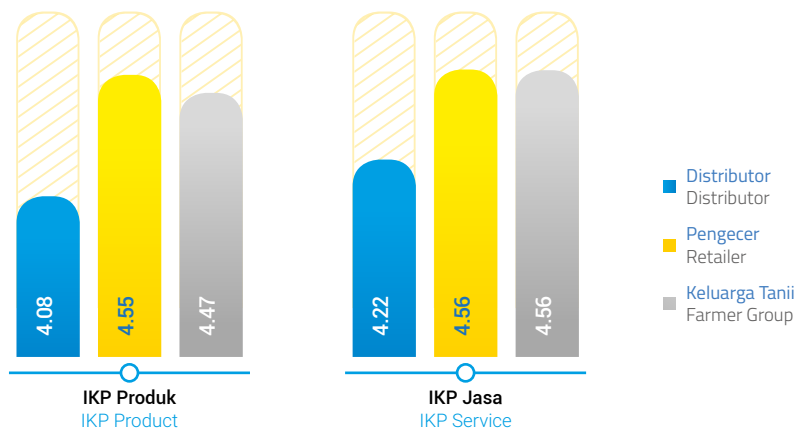
KEPUASAN PELANGGAN NPK SUBSIDI
SUBSIDIZED NPK CUSTOMER SATISFACTION



- Kepuasan Pelanggan Organik Subsidi
Kepuasan pelanggan Organik bersubsidi dengan Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) rata-rata 4.41, dengan kategori "sangat puas".
- Subsidized Organic Customer Satisfaction
Subsidized organic customer satisfaction with Customer Satisfaction Index (CSI) 4.41 on average, "very satisfied" category.

Pelanggan Customer	IKP (CSI)		IKP (CSI)
	Produk Product	Jasa Service	
Distributor Distributor	4.08	4.22	4.15
Pengecer Retailer	4.55	4.56	4.56
Keluarga Tani Farmer Group	4.47	4.56	4.52
Rata-rata Average	4.37	4.45	4.41

KEPUASAN PELANGGAN ORGANIK SUBSIDI
SUBSIDIZED ORGANIC CUSTOMER SATISFACTION

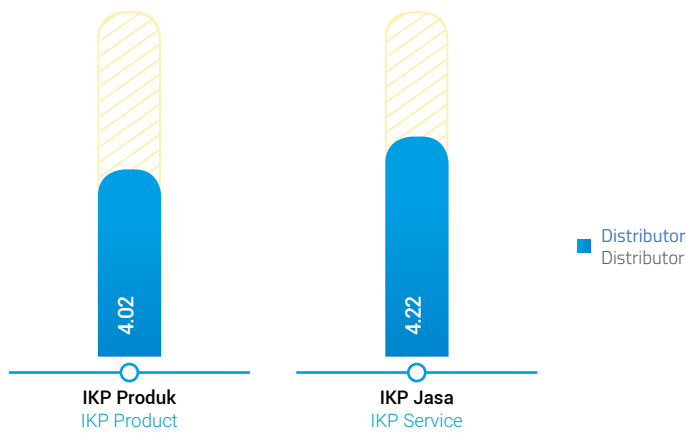


TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON RESPONSIBILITY TO PRODUCT/SERVICE AND CUSTOMER

- Kepuasan Pelanggan Urea Non Subsidi
Kepuasan pelanggan urea non subsidi dengan Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) rata-rata 4.12, dengan kategori "sangat puas".
- Non-Subsidized Urea Customer Satisfaction
Non-subsidized urea customer satisfaction with Customer Satisfaction Index (CSI) 4.12 on average, "very satisfied" category.

Pelanggan Customer	IKP (CSI)		IKP (CSI)
	Produk Product	Jasa Service	
Distributor Distributor	4.02	4.22	4.12

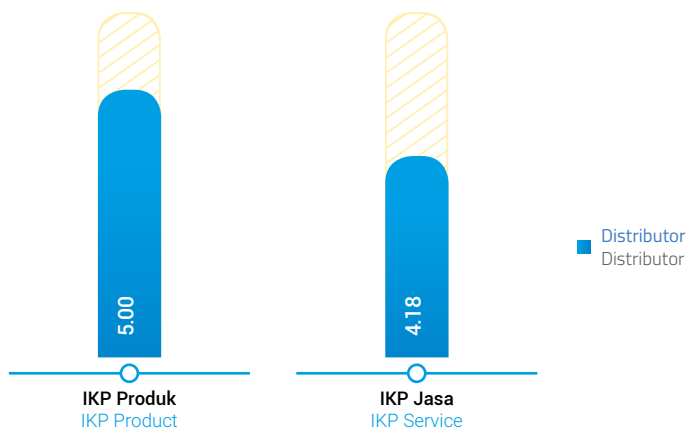
KEPUASAN PELANGGAN UREA NON SUBSIDI
NON-SUBSIDIZED UREA CUSTOMER SATISFACTION



- Kepuasan Pelanggan Ekspor
Kepuasan pelanggan urea ekspor dengan Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) rata-rata 4.59, dengan kategori "sangat puas".
- Export Customer Satisfaction
Exported urea customer satisfaction with Customer Satisfaction Index (CSI) 4.59 on average, "very satisfied" category.

Pelanggan Customer	IKP (CSI)		IKP (CSI)
	Produk Product	Jasa Service	
Distributor Distributor	5.00	4.18	4.59

KEPUASAN PELANGGAN EKSPOR
EXPORT CUSTOMER SATISFACTION

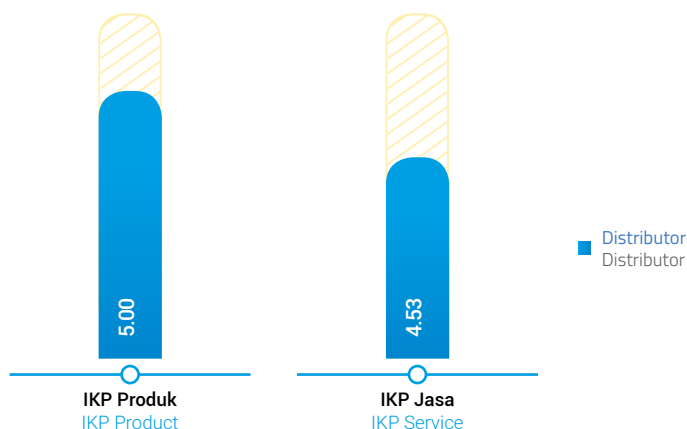


TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON RESPONSIBILITY TO PRODUCT/SERVICE AND CUSTOMER

- Kepuasan Pelanggan Ammonia
Kepuasan pelanggan ammonia dengan Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) rata-rata 4.77, dengan kategori "sangat puas".
- Ammonia Customer Satisfaction
Ammonia customer satisfaction with Customer Satisfaction Index (CSI) 4.77 on average, "very satisfied" category.

Pelanggan Customer	IKP (CSI)		IKP (CSI)
	Produk Product	Jasa Service	
Distributor Distributor	5.00	4.53	4.77

KEPUASAN PELANGGAN AMMONIA
AMMONIA CUSTOMER SATISFACTION



- Kepuasan Pelanggan PUSRI untuk produk Subsidi dan Non Subsidi
Kepuasan pelanggan PUSRI (Subsidi dan Non Subsidi) dengan Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) rata-rata 4.51, dengan kategori "sangat puas".
- PUSRI Customer Satisfaction for Subsidized and Non-subsidized Products
PUSRI Customer Satisfaction (Subsidized and Non-subsidized) with Customer Satisfaction Index (CSI) 4.51 on average, "very satisfied" category.

Pelanggan Customer	IKP IKP		IKP (CSI) IKP (CSI)
	Produk Product	Jasa Service	
Pelanggan PUSRI PUSRI Customer	4.59	4.43	4.51

Dari serangkaian hasil survei tersebut dapat disimpulkan bahwa pelanggan PUSRI merasa "sangat puas" terhadap produk yang telah dihasilkan PUSRI sepanjang 2017.

From the results of a series of survey, it can be concluded that PUSRI's customers fell "very satisfied" on products produced by PUSRI throughout 2017.

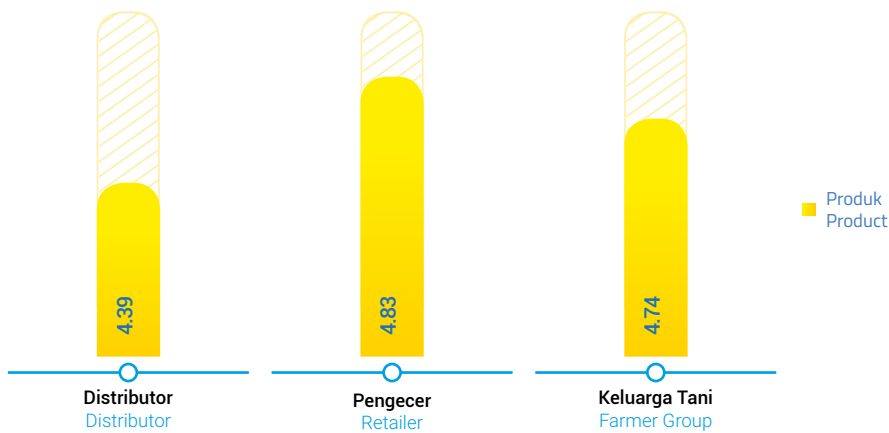
- b. Loyalitas Pelanggan
 - Loyalitas Pelanggan Urea Subsidi
Loyalitas pelanggan urea bersubsidi dengan Indeks Loyalitas Pelanggan (CLI) rata-rata 4.65, dengan kategori "sangat terikat".
 - Customer Loyalty
Subsidized Urea Customer Loyalty
Subsidized urea customer loyalty with Customer Loyalty Index (CLI) 4.65 on average, "very engaged" category.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON RESPONSIBILITY TO PRODUCT/SERVICE AND CUSTOMER

Pelanggan Customer	ILP
	Produk Product
Distributor Distributor	4.39
Pengecer Retailer	4.83
Keluarga Tani Farmer Group	4.74
Rata-rata Average	4.65

LOYALITAS PELANGGAN UREA SUBSIDI
SUBSIDIZED UREA CUSTOMER LOYALTY

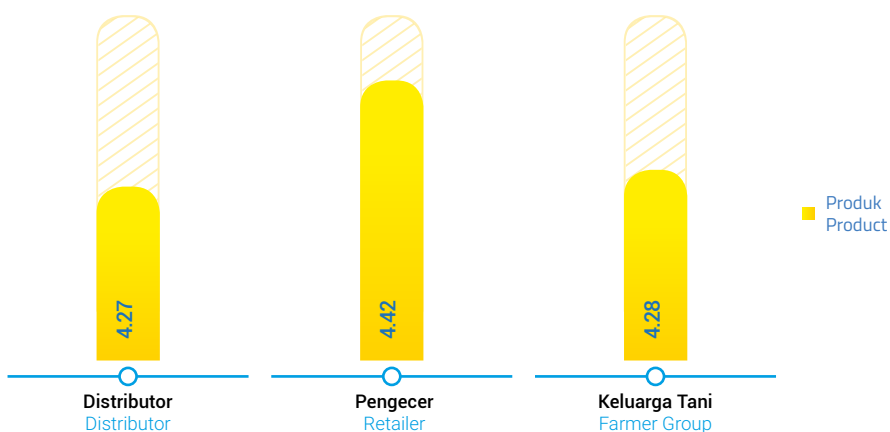


- Loyalitas Pelanggan NPK Subsidi
Loyalitas pelanggan NPK bersubsidi dengan Indeks Loyalitas Pelanggan (CLI) rata-rata 4.32, dengan kategori "sangat terikat".
- Subsidi NPK Customer Loyalty
Subsidi NPK customer loyalty with Customer Loyalty Index (CLI) 4.32 on average, "very engaged" category.

Pelanggan Customer	ILP
	Produk Product
Distributor Distributor	4.27
Pengecer Retailer	4.42
Keluarga Tani Farmer Group	4.28
Rata-rata Average	4.32

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON RESPONSIBILITY TO PRODUCT/SERVICE AND CUSTOMER

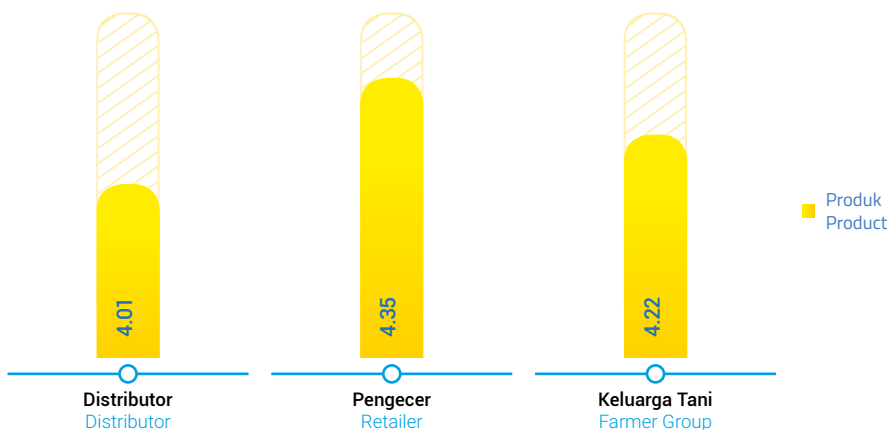
LOYALITAS PELANGGAN NPK SUBSIDI
SUBSIDIZED NPK CUSTOMER LOYALTY



- Loyalitas Pelanggan Organik
Loyalitas pelanggan Organik bersubsidi dengan Indeks Loyalitas Pelanggan (CLI) rata-rata 4.19, dengan kategori "sangat terikat".
- Organic Customer Loyalty
Organic customer loyalty with Customer Loyalty Index (CLI) 4.19 on average, "very engaged" category.

Pelanggan Customer	ILP
	Produk Product
Distributor Distributor	4.01
Pengecer Retailer	4.35
Keluarga Tani Farmer Group	4.22
Rata-rata Average	4.19

LOYALITAS PELANGGAN ORGANIK
ORGANIC CUSTOMER LOYALTY





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON RESPONSIBILITY TO PRODUCT/SERVICE AND CUSTOMER

- Loyalitas Pelanggan Urea Non Subsidi
Loyalitas pelanggan urea non subsidi dengan Indeks Loyalitas Pelanggan (CLI) rata-rata 4.25, dengan kategori “cukup terikat”.

Pelanggan Customer	ILP
	Produk Product
Distributor Distributor	4.25

- Non-subsidized Urea Customer Loyalty
Non-subsidized urea customer loyalty with Customer Loyalty Index (CLI) 4.25 on average, “quite engaged” category.

- Loyalitas Pelanggan Urea Ekspor
Loyalitas pelanggan urea ekspor dengan Indeks Loyalitas Pelanggan (CLI) rata-rata 4.60, dengan kategori “cukup terikat”.

Pelanggan Customer	ILP
	Produk Product
Distributor Distributor	4.60

- Exported Urea Customer Loyalty
Exported urea customer loyalty with Customer Loyalty Index (CLI) 4.60 on average, “quite engaged” category.

- Loyalitas Pelanggan Ammonia
Loyalitas pelanggan ammonia dengan Indeks Loyalitas Pelanggan (CLI) rata-rata 4.28, dengan kategori “cukup terikat”.

Pelanggan Customer	ILP
	Produk Product
Distributor Distributor	4.28

- Ammonia Customer Loyalty
Ammonia customer loyalty with Customer Loyalty Index (CLI) 4.28 on average, “quite engaged” category.

- Loyalitas Pelanggan PUSRI untuk produk Subsidi dan Non Subsidi
Loyalitas pelanggan PT. Pusri (Subsidi dan Non Subsidi) dengan Indeks Loyalitas Pelanggan (CLI) rata-rata 4.38, dengan kategori “cukup terikat”.

Pelanggan Customer	ILP
	Produk Product
Pelanggan PT. PUSRI Customer of PT. PUSRI	4.38

- PUSRI Customer Loyalty for Subsidized and Non-subsidized Products
PT. PUSRI’s customer loyalty (Subsidized and Non-subsidized) with Customer Loyalty Index (CLI) 4.38 on average, “quite engaged” category.

Dari serangkaian survei yang telah dilakukan terhadap loyalitas pelanggan PUSRI, dapat disimpulkan bahwa di tengah persaingan yang cukup ketat, PUSRI masih memiliki pangsa pasar yang cukup loyal terhadap produk-produk yang telah dihasilkan.

From a series of surveys that have been carried out toward PUSRI customer loyalty, it can be concluded that in the midst of intense competition, PUSRI still has a loyal market share for the products that have been produced.

- c. Hal-hal yang perlu diperbaiki
Melalui survei yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hal-hal yang harus menjadi perhatian Perusahaan untuk lebih meningkatkan mutu produk dan layanan Perusahaan, diantaranya adalah:

- c. Areas of improvement
Through surveys that have been conducted, it can be concluded that there are several things that should be the Company’s attention to further improve the quality of Company’s products and services, including



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON RESPONSIBILITY TO PRODUCT/SERVICE AND CUSTOMER

• Distributor

No.	Jenis Pupuk Fertilizer Type	Aspek Aspect	Pernyataan Statement
1	Urea	Produk Product	Kesesuaian jenis pupuk yang diperoleh dengan yang diminta The suitability of the type of fertilizer obtained with the requested
		Layanan Service	Informasi stok mudah diperoleh Stock information is easy to obtain
2	NPK	Produk Product	Kesesuaian berat pupuk dengan yang tertulis pada kantong The suitability of the weight of fertilizer with the one written in the bag
		Layanan Service	Keluhan dan masukan cepat diselesaikan Complaints and inputs are immediately completed
		Layanan Service	Petugas ramah saat menanggapi keluhan atau masukan The officer is friendly when responding to complaints or feedback
3	Organik Organic	Layanan Service	Layanan telepon bebas pulsa tersedia A toll-free telephone service is available
		Produk Product	Ketersediaan Pupuk di Gudang Produsen pada saat akan dibeli/dibutuhkan Availability of Fertilizer at Producer's Warehouse at the time of purchase/needed
		Layanan Service	Keluhan dan masukan cepat diselesaikan Complaints and inputs are immediately completed
Layanan Service	Layanan telepon bebas pulsa tersedia A toll-free telephone service is available		

• Distributor

• Pengecer

No.	Jenis Pupuk Fertilizer Type	Aspek Aspect	Pernyataan Statement
1	Urea	Produk Product	Pupuk yang diterima sesuai yang diminta Fertilizer received as requested
		Layanan Service	Layanan telepon bebas pulsa tersedia A toll-free telephone service is available
2	NPK	Produk Product	Jenis pupuk lengkap Fertilizer type are complete
		Layanan Service	Pengiriman pupuk cepat Fast delivery of fertilizer
3	Organik Organic	Produk Product	Pupuk tersedia saat penebusan Fertilizer available at redemption

• Retailer

• Petani

No.	Jenis Pupuk Fertilizer Type	Aspek Aspect	Pernyataan Statement
1	Urea	Produk Product	Pupuk yang diperoleh sesuai RDKK Fertilizer obtained according to RDKK
2	NPK	Produk Product	Pupuk yang diperoleh sesuai RDKK Fertilizer obtained according to RDKK
3	Organik Organic	Produk Product	Pupuk yang diperoleh sesuai RDKK Fertilizer obtained according to RDKK

• Farmer

• Eksportir/Pembeli

No.	Jenis Pupuk Fertilizer Type	Aspek Aspect	Pernyataan Statement
1	Urea	Produk Product	Kualitas butiran diharapkan lebih baik lagi (tidak berdebu) The quality of granules is expected to be better (not dusty)

• Exporter/Buyer

• Ammonia

No.	Jenis Pupuk Fertilizer Type	Aspek Aspect	Pernyataan Statement
1	Ammonia	Jasa Service	Pembuatan dokumen survey report agar lebih dipercepat Documents survey report to be more accelerated

• Ammonia





**PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG**



Laporan Keuangan

Financial Report



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
*31 DECEMBER 2017 AND 2016***



PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/ BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Atas nama Direksi, kami yang bertandatangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Ir. Mulyono Prawiro, M.M.
Alamat Kantor : PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Jl. Mayor Zen Palembang 30118
Alamat Domisili : Jl. Srigading No.14 Komplek
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Jl. Mayor Zen Palembang
Telepon : 0711-712 222 ekstensi 1001
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : M. Romli HM, S.E., M.M.
Alamat Kantor : PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Jl. Mayor Zen Palembang 30118
Alamat Domisili : Jl. Cendana No. 8 Komplek
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Jl. Mayor Zen Palembang
Telepon : 0711-712 222 ekstensi 3001
Jabatan : Direktur Komersil

1. Name : Ir. Mulyono Prawiro, M.M.
Office Address : PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Jl. Mayor Zen Palembang 30118
Address of Domicile : Jl. Srigading No.14 Komplek
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Jl. Mayor Zen Palembang
Telephone : 0711-712 222 extention 1001
Position : President Director
2. Name : M. Romli HM, S.E., M.M.
Office Address : PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Jl. Mayor Zen Palembang 30118
Address of Domicile : Jl. Cendana No. 8 Komplek
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Jl. Mayor Zen Palembang
Telephone : 0711-712 222 extention 3001
Position : Commercial Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. The Board of Directors are responsible for the Group's internal control systems.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors.
Jakarta, 19 Maret/March 2018


Ir. Mulyono Prawiro, M.M.
Direktur Utama/President Director


M. Romli HM, S.E., M.M.
Direktur Komersil/ Commercial Director





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and its subsidiary as at 31 December 2017, and their financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
19 Maret/March 2018



Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0241

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali untuk nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1,393,903	750,651	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak berelasi	5	157,660	20,191	<i>Third parties -</i>
- Pihak ketiga	5	159,611	73,289	<i>Related parties -</i>
Piutang subsidi kepada Pemerintah Indonesia	6a	4,252,264	4,782,153	<i>Subsidy receivables from the Government of Indonesia</i>
Piutang subsidi yang belum ditagih	6b	137,522	137,739	<i>Unbilled subsidy receivables</i>
Persediaan	7	1,408,206	1,438,744	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar dimuka	8	108,771	162,756	<i>Advances and prepayments</i>
Pajak dibayar dimuka				<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan	15a	123,836	88,494	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lainnya	15a	38,882	142,968	<i>Other taxes -</i>
Aset keuangan lancar lainnya	9	45,448	177,231	<i>Other current financial assets</i>
Jumlah aset lancar		<u>7,826,103</u>	<u>7,774,216</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	10	141,844	133,100	<i>Investment in associate</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya		25,535	16,099	<i>Other non-current financial assets</i>
Properti investasi		7,046	7,280	<i>Investment properties</i>
Aset tetap	11	20,960,318	20,796,159	<i>Fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan	15e	119,522	216,204	<i>Deferred tax assets</i>
Aset imbalan pascakerja	18c	-	353,363	<i>Post-employment benefits assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	12	56,192	52,235	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		<u>21,310,457</u>	<u>21,574,440</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>29,136,560</u>	<u>29,348,656</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali untuk nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	13a	4,987,734	5,870,127	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	14	42,539	10,693	Third parties -
- Pihak berelasi	14	39,825	24,682	Related parties -
Utang subsidi kepada Pemerintah Indonesia	6a	82,138	-	Subsidy payable to the Government of Indonesia
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan	15b	-	60,005	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	15b	37,882	39,656	Other taxes -
Beban akrual	16	929,180	729,256	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18a	185,756	210,185	Short-term employee benefits liability
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	13b	639,504	108,066	Current maturity of long term loans
Utang lain-lain	17	145,708	131,611	Other liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>7,090,266</u>	<u>7,184,281</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun	13b	7,348,480	6,731,427	Long-term loans, net of current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja	18c	494,106	826,071	Post-employment benefits liabilities
Utang retensi	19	134,246	619,671	Retention payables
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>7,976,832</u>	<u>8,177,169</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>15,067,098</u>	<u>15,361,450</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
modal dasar - 15.000.000				authorised - 15,000,000
saham biasa - nilai nominal Rp1.000.000				ordinary shares at par value of Rp1,000,000
per saham; ditempatkan dan disetor penuh - 4.228.086 saham	20	4,228,086	4,228,086	per share; issued and fully paid 4,228,086 shares
Tambahan modal disetor	21	(333,876)	(333,876)	Additional paid-in-capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan		2,341,277	2,160,422	Appropriated -
- Belum dicadangkan		491,218	562,072	Unappropriated
Laba komprehensif lain		7,316,513	7,343,616	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>14,043,218</u>	<u>13,960,320</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>26,244</u>	<u>26,886</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>14,069,462</u>	<u>13,987,206</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>29,136,560</u>	<u>29,348,656</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Pendapatan	23	9,970,848	8,415,717	Revenues
Beban pokok pendapatan	24	(8,029,104)	(6,732,730)	Cost of revenues
Laba bruto		1,941,744	1,682,987	Gross profit
Beban umum dan administrasi	26	(420,344)	(482,651)	General and administrative expenses
Beban penjualan	25	(198,170)	(154,807)	Selling expenses
Pendapatan bunga		13,035	17,143	Interest income
Beban bunga		(733,784)	(423,187)	Finance costs
Bagian laba dari entitas asosiasi		9,886	11,421	Shares in net earnings of associates
Pendapatan lainnya, bersih	27	63,670	76,510	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan		676,037	727,416	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	15c	(155,657)	(134,831)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan		520,380	592,585	Profit for the year
Laba komprehensif lain tahun berjalan				Other comprehensive income for the year
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Cadangan revaluasi aset		-	7,757,512	Asset revaluation reserve
Pengukuran kembali imbalan pascakerja		(118,557)	(98,897)	Remeasurement of post-employment benefits
Manfaat/(beban) pajak penghasilan terkait		29,639	(24,855)	Related income tax benefit/(expense)
Jumlah (rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(88,918)	7,633,760	Total other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		431,462	8,226,345	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		521,022	591,876	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(642)	709	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		520,380	592,585	Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		432,104	8,225,636	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(642)	709	Non-controlling interests
		431,462	8,226,345	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity												
	Saldo laba/ Retained earnings	Labai/(rugi) komprehensif lain/Other comprehensive Income/(Loss)	Pengukuran Kembali liab- ilitas imbalan pascakerja/ Remea- surement of employee benefits liabilities	Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah Total ekuitas/ equity							
SALDO PADA													
1 JANUARI 2016	4.228.086	(333.876)	1.960.593	470.430	-	(290.144)	6.035.089	26.177	6.061.266				BALANCE AS AT
Dividen	-	-	-	(300.405)	-	-	(300.405)	-	(300.405)				1 JANUARY 2016
Cadangan umum	-	-	199.829	(199.829)	-	-	-	-	-				Dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	591.876	7.707.933	(74.173)	8.225.636	709	8.226.345				Total comprehensive income for the year
SALDO PADA													
31 DESEMBER 2016	4.228.086	(333.876)	2.160.422	562.072	7.707.933	(364.317)	13.960.320	26.886	13.987.206				BALANCE AS AT
Dividen	-	-	-	(349.206)	-	-	(349.206)	-	(349.206)				31 DECEMBER 2016
Cadangan umum	-	-	242.670	(242.670)	-	-	-	-	-				Dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	521.022	-	(88.918)	432.104	(642)	431.462				Total comprehensive income for the year
Penyesuaian sisa kerugian aktuarial dikarenakan penyelesaian program imbalan pasti	-	-	(61.815)	-	-	61.815	-	-	-				Adjustment of remaining actuarial loss due to settlement of defined benefit plan
SALDO PADA													
31 DESEMBER 2017	4.228.086	(333.876)	2.341.277	491.218	7.707.933	(391.420)	14.043.218	26.244	14.069.462				BALANCE AS AT
													31 DECEMBER 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	5,429,947	3,956,421	Receipts from customers
Penerimaan dari subsidi	4,933,264	3,311,837	Subsidy receipts
Pembayaran kepada pemasok	(7,042,774)	(8,091,790)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(621,907)	(647,087)	Payment to employees
Penerimaan bunga	13,035	17,143	Interest receipts
Pembayaran beban keuangan	(995,627)	(399,992)	Payment of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(171,371)	(70,526)	Payment of income taxes
Pembayaran pajak lainnya	-	(49,579)	Payment of other taxes
Penerimaan restitusi pajak penghasilan dan PPN	<u>57,962</u>	<u>333,552</u>	Receipts of income tax and VAT refunds
Arus kas bersih yang diperoleh/ (yang digunakan) untuk aktivitas operasi	<u>1,602,529</u>	<u>(1,640,021)</u>	Net cash flow provided from/ (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flow from investing activities
Penjualan aset tetap	4,099	-	Proceed from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(880,510)	(711,929)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dividen kas	<u>1,143</u>	<u>-</u>	Receipts of cash dividend
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(875,268)</u>	<u>(711,929)</u>	Net cash flow used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flow from financing activities
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	27,297,908	24,956,933	Receipts of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	1,000,000	324,633	Receipts of long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(28,180,301)	(21,937,146)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(3,675,009)	(403,915)	Repayments of long-term bank loans
Penerimaan pinjaman pemegang saham jangka panjang	3,823,500	-	Receipts of long-term shareholder loans
Pembayaran dividen kas	<u>(349,206)</u>	<u>(300,405)</u>	Cash dividend paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(83,108)</u>	<u>2,640,100</u>	Net cash flow provided from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	644,153	288,150	Increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan nilai kurs terhadap kas dan setara kas	(901)	(5,074)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>750,651</u>	<u>467,575</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun (Catatan 4)	<u>1,393,903</u>	<u>750,651</u>	Cash and cash equivalents at end of the year (Note 4)

*Lihat Catatan 33 untuk transaksi nonkas

*See Note 33 for non-cash transactions

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("Perusahaan") didirikan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 14 tanggal 12 November 2010. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan tanggal 13 Desember 2010 No. AHU-57993.AH.01.01 tahun 2010. Pendirian Perusahaan merupakan hasil pemisahan (*spin-off*) dari PT Pupuk Indonesia (Persero) (dahulu PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Desember 2010. Peralihan hak dan kewajiban sehubungan dengan *spin-off* berlaku efektif tanggal 1 Januari 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang industri, perdagangan, jasa dan angkutan.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Mayor Zen, Palembang, Sumatera Selatan. Saat ini Perusahaan mempunyai empat kegiatan operasi utama yaitu memproduksi pupuk urea, amonia dan produk sampingnya maupun utilitas. Perusahaan mempunyai empat unit pabrik pupuk urea dan amonia, yaitu pabrik IB, III, IV dan IIB

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Pupuk Indonesia (Persero), yang didirikan di Indonesia. Entitas induk utama Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("the Company") was established by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H., No. 14 dated 12 November 2010. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decision Letter dated 13 December 2010 No. AHU-57993.AH.01.01 year 2010. The establishment of the Company is a result of the separation (spin-off) of PT Pupuk Indonesia (Persero) (formerly PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)) by the General Meeting of Extraordinary Shareholders dated 24 December 2010. The transfer of rights and obligations with respect to the spin-off became effective on 1 January 2011.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises executing and supporting the Government's policies and programmes in the areas of economy and national development in general, especially in industry, trading, services and transportation.

The Company and its head office is located in Jalan Mayor Zen, Palembang, South Sumatera. Currently, the Company has four main activities: producing urea fertiliser, ammonia, its by-product, and utilities. The Company has four ammonia and urea plants, namely, the IB, III, IV and IIB.

The Company's immediate parent entity is PT Pupuk Indonesia (Persero), which is incorporated in Indonesia. Its ultimate shareholder is the Government of the Republic of Indonesia.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Lumassia, S.H., No No. 1 tanggal 04 Mei 2017 diputuskan untuk mengangkat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	<u>2017</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Achmad Tossin Sutawikara, S.E., Ak., M.M.
Komisaris	H.M. Najib Matjan, S.H. Drs. Hilman Taufik, Ak, M.M. Dr. Ir. Mustoha Iskandar, S.H.,MDM Irwan, S.E.
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Ir. Mulyono Prawiro, M.M.
Direktur Produksi	Ir. Filius Yuliandi, M.M.
Direktur Teknik dan Pengembangan	Ir. Listyawan Adi Pratisto, M.M.
Direktur Komersil	Muhammad Romli HM, S.E., M.M.
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	Ir. Bob Indiarto A Susatyo, M.M.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor : KEP-08/DEKOM/PUSRI/VI/2017 Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	<u>2017</u>
Ketua	Drs. Hilman Taufik, Ak., M.M.
Anggota	Drs. Faisal Warganegara, Ak., M.M. Ir. Jajat Sudrajat

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki 2.252 karyawan tetap (2016: 2.364 karyawan tetap) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Based on Notarial Deed No. 1 dated 04 May 2017 by Lumassia, S.H., it was decided to appoint Board of Commissioners and Board of Directors. The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2017 and 2016 were as follows:

	<u>2016</u>	
Board of Commissioners		
President Commissioner	Achmad Tossin Sutawikara, S.E., Ak., M.M.	
Commissioners	H.M. Najib Matjan, S.H. Dr. Ir. Spudnik Sujono Kamino, M.M. Drs. Hilman Taufik, Ak., M.M. Dr. Ir. Mustoha Iskandar, S.H., MDM.	
Board of Directors		
President Director	Ir. Mulyono Prawiro, M.M.	
Production Director	Ir. Filius Yuliandi, M.M.	
Technical and Development Director	Ir. Listyawan Adi Pratisto, M.M.	
Commercial Director	Muhammad Romli HM, S.E., M.M.	
Human Resources and General Director	Ir. Bob Indiarto A Susatyo, M.M.	

Based on the Decision of the Board of Commissioners KEP-08/DEKOM/PUSRI/VI/2017 the Company's Audit Committee as at 31 December 2017 and 2016 was as follows:

	<u>2016</u>	
Chairman	Drs. Hilman Taufik, Ak., M.M.	
Members	Effendi Ibrahim, S.H. Ir. Sudadi Kartosumo	

As at 31 December 2017, the Company had 2,252 permanent employees (2016: 2,364 permanent employees) (unaudited).

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur Grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Group structure

In these consolidated financial statements, the Company and the subsidiary are collectively referred to as "the Group".

As at 31 December 2017 and 2016, the structure of the Group was as follows:

Nama entitas/ <i>Entity name</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
			2017	2016	2017	2016
Kepemilikan langsung/<i>Direct ownership</i>						
PT Pusri Agro Lestari ("PAL")	Perdagangan pestisida dan bahan senyawa nitrogen/ <i>Trading of pesticide and nitrogen compound material</i>	Jakarta	51.00%	51.00%	55,881	55,283

PAL

PAL didirikan dengan Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 02 tanggal 2 Maret 2015. PAL berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan pestisida dan bahan senyawa nitrogen.

PAL

PAL was established based on Notarial Deed No. 02 of Lumassia, S.H., dated 2 March 2015. PAL is domiciled in Jakarta and its main business is trading of pesticides and nitrogen compound materials.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali aset keuangan tersedia untuk dijual, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for the available-for-sale financial assets, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flow.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi yang penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

(i) Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3 (Revisi 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Revisi 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Revisi 2016), "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"
- PSAK No. 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"

(ii) Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru

- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 : "Properti Investasi"
- ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of the following amendments and improvements of accounting standards and new interpretations of the accounting standards, which are effective from 1 January 2017, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

(i) Amendments to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

- SFAS No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 3 (Revised 2016), "Interim Financial Reporting"
- SFAS No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits"
- SFAS No. 58 (Revised 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- SFAS No. 60 (Revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS No. 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements"

(ii) New Interpretation of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

- ISFAS No. 31, "Interpretation of Scope of SFAS No. 13: Investment Property"
- ISFAS No. 32, "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan: (lanjutan)

(iii) Penyesuaian PSAK

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3 (Revisi 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Revisi 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Revisi 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 13, "Properti Investasi"
- Amandemen PSAK No.15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK 71 : Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 : Kontrak Asuransi"

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISFAS")
(continued)

The adoption of the following amendments and improvements of accounting standards and new interpretations of the accounting standards, which are effective from 1 January 2017, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements: (continued)

(iii) Improvements of SFAS

- SFAS No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 3 (Revised 2016), "Interim Financial Reporting"
- SFAS No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits"
- SFAS No. 58 (Revised 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- SFAS No. 60 (Revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures"

New standards, amendments, adjustment and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2017 are as follows:

- Amendment to SFAS No. 2, "Statement of Cash Flows – Disclosure Initiative"
- Amendment to SFAS No. 13, "Investment Property"
- Amendment SFAS No. 15, "Investment in Associates and Joint Venture"
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes – Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"
- Amendment SFAS No.67, "Disclosures of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 69, "Agriculture"
- SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 73, "Lease"
- Amendment to SFAS No. 62, "Insurance Contracts – Implementing SFAS 71: Financial Instrument with SFAS 62: Insurance Contracts"

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar-standar tersebut diatas baru berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, kecuali untuk:

- ISAK 33 dan ISAK 34 yang baru berlaku efektif pada tahun buku dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019.
- PSAK 15, PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73 dan Amendemen PSAK 62 yang baru berlaku efektif pada tahun buku dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi standar ini sebelum standar efektifnya.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISFAS")
(continued)**

New standards, amendments, adjustment and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2017 are as follows: (continued)

- *ISFAS No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISFAS No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"*

The above standards are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2018, except for the following:

- *ISFAS 33 and ISFAS 34 which is effective for the financial year beginning on or after 1 January 2019.*
- *SFAS 15, SFAS 71, SFAS 72, SFAS 73 and Amendment SFAS 62, which are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2020.*

Early adoption of the above standards is permitted, while early adoption of SFAS 73 is permitted only for entities that apply SFAS 72. The Group does not intend to adopt the standard before its effective date.

As at the authorisation date of these financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and improve standards on the Group's financial statements.

c. Principles of consolidation

i. Subsidiary

Consolidation

Subsidiary is an entity (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi dan liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiary (continued)

Consolidation (continued)

Subsidiary is consolidated from date on which control is transferred to the Group. It is deconsolidated from the date when that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiary have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiary (continued)

Acquisition (continued)

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at the acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Changes in ownership interest in subsidiary without loss of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

iv. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

iii. Disposal of subsidiary

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

iv. Associate

Associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in an associate is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Acquisition

Investment in an associate initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi (lanjutan)

Goodwill pada entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Associate (continued)

Goodwill on an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associates or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate is adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associates.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associates have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi (lanjutan)

Metode ekuitas (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

d. Aset keuangan

i. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) aset keuangan yang dinilai wajar melalui laba rugi, (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman dan piutang dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Associate (continued)

Equity method of accounting
(continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

Disposal

Investment in an associate is derecognised when the Group loses significant influence. Any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associate in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

d. Financial assets

i. Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman dan piutang Grup terdiri dari "kas dan setara kas", "piutang usaha", "piutang subsidi kepada Pemerintah Indonesia", "piutang subsidi yang belum ditagih", "piutang lain-lain", "aset keuangan lancar lainnya" dan "aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

iii. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

i. Classification (continued)

As at 31 December 2017 and 2016, the Group only has financial assets classified as loans and receivables.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting date. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "cash and cash equivalents", "trade receivables", "subsidy receivables from the Government of Indonesia", "unbilled subsidy receivables", "other receivables", "other non-current financial assets" and "other non-current assets" in the consolidated statements of financial position.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan dimana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

**Aset dicatat sebesar harga perolehan
diamortisasi**

Untuk kategori pinjaman dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

iv. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

Assets carried at amortised cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

**iv. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

**Aset dicatat sebesar harga perolehan
diamortisasi (lanjutan)**

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

**Aset diklasifikasikan sebagai
tersedia untuk dijual**

Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi dipindahkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

**iv. Impairment of financial assets
(continued)**

**Assets carried at amortised cost
(continued)**

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

Assets classified as available-for-sale

If there is objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognized in the profit or loss. Impairment losses recognised in profit or loss on equity instruments are not reversed through profit or loss.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

f. Trade and other receivables

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business. If collection of the receivables is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

g. Piutang subsidi

g. Subsidy receivables

Piutang subsidi merupakan saldo piutang kepada Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk urea, NPK dan pupuk organik yang bersubsidi.

Subsidy receivable represents receivable balances from the Government of Indonesia for the distribution of subsidised urea, NPK and organic fertiliser.

Jumlah tersebut menjadi subjek audit dan persetujuan dari Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK").

The amount is subject to audit and approval by the Supreme Audit Agency ("BPK").

h. Persediaan

h. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan untuk persediaan barang jadi, barang dalam proses, bahan baku dan bahan pembantu ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan suku cadang dengan menggunakan rata-rata bergerak. Nilai dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari persediaan bahan baku, tenaga kerja, biaya langsung lainnya, dan biaya produksi terkait (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi biaya penjualan.

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost for finished goods, work in progress, raw material and supporting materials are determined using the weighted average method and spareparts is determined using moving average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the selling expenses.

i. Biaya dibayar dimuka

i. Prepayments

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak - pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang didefinisikan, antara lain:

- (i) perusahaan di bawah pengendalian PT Pupuk Indonesia (Persero) dan entitas anak;
- (ii) perusahaan asosiasi;
- (iii) investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- (iv) perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan iii di atas;
- (v) karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
- (vi) entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan pada Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

k. Aset tetap

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajar dan tidak disusutkan. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset". Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Related parties transactions

The Group enters into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS No. 7, "Related Party Disclosures", which are defined, among others, as follows:

- (i) entities under the control of PT Indonesia (Persero) and subsidiaries;
- (ii) associated companies;
- (iii) investors with voting rights that gives them significant influence;
- (iv) entities controlled by investors under Note iii above;
- (v) key employees and family members; and
- (vi) entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government, which is defined as the Minister of Finance or Provincial Government who has share ownership in the entity.

All significant transactions with related parties have been disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

k. Fixed assets

Land is stated at fair value and not depreciated. All other fixed assets are stated at historical cost less depreciation and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or net realisable value.

Valuation of land performed by external independent valuers which are registered with the Financial Services Authority ("OJK"). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets that use revaluation model are credited to "asset revaluation reserve". Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to profit or loss.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Jenis aset/Type of assets	Masa manfaat/ Useful life
Bangunan/ <i>Buildings</i>	10 – 20 Tahun/Year
Mesin dan peralatan pabrik / <i>Machinery and plant equipment</i>	8 – 20 Tahun/Year
Kapal dan sarana/ <i>Ships and facilities</i>	10 – 20 Tahun/Year
Kendaraan dan alat berat/ <i>Vehicle and heavy equipment</i>	4 – 8 Tahun/Year
Perlengkapan kantor dan rumah/ <i>Office supplies and housing</i>	4 Tahun/Year
Aset penyangga/ <i>Supporting asset</i>	4 – 8 Tahun/Year

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomik di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 21).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Property, plant and equipment are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method to their residual values over their expected useful lives as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 21).

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current profit or loss.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset yang diklasifikasikan sebagai aset penyangga disajikan sebagai aset tetap apabila memenuhi kriteria, yaitu: merupakan suku cadang utama, siap dipakai, dan Grup memperkirakan akan menggunakan lebih dari satu periode. Sama halnya jika suku cadang dan peralatan pemeliharaan yang hanya bisa digunakan untuk aset tetap tertentu.

Aset penyangga disusutkan selama periode waktu yang tidak melebihi masa manfaat dari aset tetap utama.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Major spare parts are classified as spare parts and presented as fixed assets when they meet the following criteria, such as: major spare parts, ready to used and the Group expects to use them during more than one period. Similarly, if the spare parts and servicing equipment can be used only in connection with an item of fixed assets.

Spare parts are depreciated over a period, not exceeding the useful lives of main fixed assets.

Construction in progress is carried at cost including borrowing costs incurred during construction arising from debts used for funding the construction. The accumulated cost will be transferred to the respective fixed assets account when the construction is substantially completed and ready for its intended use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when all of the activities necessary to prepare the qualifying asset are complete.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan

l. Impairment of non-financial assets

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak terpulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the carrying amount of those assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

Reversal on impairment losses is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed.

m. Utang usaha

m. Trade payables

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less after the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Provisi

n. Provision

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset dan lainnya diakui ketika:

Provision for restructuring costs, legal claims, environmental issues that may not involve the retirement of an asset and others is recognised when:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

- *the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount can be reliably estimated.*

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

If there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow for any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance costs.

o. Pinjaman

o. Borrowings

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai beban dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it relates.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

p. Imbalan kerja

Imbalan pascakerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program manfaat pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Borrowings (continued)

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

p. Employee benefits

Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Sehubungan dengan program manfaat pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi Pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan pendapatan komprehensif lain pada periode di mana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The liability recognised in the consolidated statements of financial position for respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating to the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of Government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

The Group recognises gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance was reported in retained earnings.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or a reduction in the future payments is available.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, entitas berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela pada tanggal yang lebih dahulu antara rencana formal terperinci atau secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pasca kerja manfaat pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laba rugi konsolidasian.

q. Pengakuan pendapatan

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk penjualan barang dan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan harga dan diskon.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan dibawah ini. Grup menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

Termination benefits

The Group recognises termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the entity is demonstrably committed to either: terminate the employment of the employee before the normal retirement date; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy at the earlier of dates between a detailed formal plan or without realistic possibility of withdrawal. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they should be discounted.

Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits in the form of long service leave and long service award. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefit plans, except for actuarial gain and losses which is recognised in profit or loss.

q. Revenue recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax ("VAT"), returns, rebates and discounts.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

q. Revenue recognition (continued)

Penjualan barang

Sale of goods

Pendapatan dari penjualan barang (pupuk subsidi, pupuk nonsubsidi dan amonia) diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

Revenue from sale of goods (subsidised fertiliser, non-subsidised fertiliser and ammonia) is recognised when all of the following conditions are fulfilled:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomik yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko.

The satisfaction of these conditions depends on the terms of sales with individual customers. Generally the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and insurable risk of loss are transferred.

Subsidi pupuk Pemerintah

Government's fertiliser subsidy

Subsidi pupuk Pemerintah diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual yang dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

The Government's fertiliser subsidy is recognised as revenue on an accrual basis which is computed in accordance with the provisions stipulated in the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Pendapatan bunga

Interest income

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ketika pinjaman atau piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat pinjaman dan piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkannya, yakni estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif awal dari instrumen tersebut, dan terus mengamortisasi diskonto sebagai pendapatan bunga. Pendapatan bunga atas pinjaman dan piutang yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga efektif awal.

Interest income is recognised using the effective interest method. When a loan or receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the instrument, and continues to unwind the discount as interest income. Interest income on impaired loans and receivables is recognised using the original effective interest rate.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

q. Revenue recognition (continued)

Pendapatan sewa

Rental income

Pendapatan sewa dari sewa operasi (setelah dikurangi insentif kepada lessee) diakui menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases (net of any incentives given to the lessee) is recognised on a straight-line basis over the lease term.

r. Pengakuan beban

r. Expense recognition

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

s. Penjabaran mata uang asing

s. Foreign currency translation

Mata uang fungsional dan penyajian

Functional and presentation currency

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rp, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Items included in the financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rp, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

Transaksi dan saldo

Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rupiah amount):

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,548	13,436	<i>United States Dollars ("USD")</i>
Yen Jepang ("JPY")	120	115	<i>Japan Yen ("JPY")</i>

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Perpajakan

t. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan, ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan adalah sebesar 25%.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined, using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. The tax rate used is 25%.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investment in subsidiary and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

a. Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasi. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jendral Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun – tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

a. Income taxes and other taxes

The calculations of income tax expense for the Company require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgement and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax position taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Pajak penghasilan dan pajak lainnya
(lanjutan)**

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup kadang-kadang dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset nonkeuangan" asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

b. Estimasi penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Pertimbangan yang digunakan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan pengetahuan atas faktor pasar. Penyisihan ini akan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5 dan 9.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

a. Income taxes and other taxes (continued)

The revenue of the companies within the Group is sometimes also subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgments and estimates.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

b. Estimated impairment of receivables

The Group assesses their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgments as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The judgments applied are based on facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationships with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors. These provisions will be re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 5 and 9.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**c. Menentukan metode penyusutan dan
estimasi umur manfaat aset tetap**

Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan penelaahan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jam kerja mesin. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

**d. Nilai wajar aset tetap yang menggunakan
model revaluasi**

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Penentuan nilai wajar dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

**c. Determining depreciation method and
estimated useful lives of fixed assets**

The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives and based on machine working hours. The management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be between 4 and 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

**d. Fair value of fixed assets that use
revaluation model**

Land is stated at fair value. The determination of fair value was performed by an independent public valuer.

Management, with the assistance of independent public valuer, determines the data inputs and assumption, assesses valuation method and hold discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the group of assets. While it is believed that the Group's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use revaluation model.

Detail of valuation approach used in the revaluation fixed assets are disclosed in Notes 11.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi Pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

f. Pengakuan pendapatan dan piutang subsidi

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi pupuk melalui Grup berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan (Permendagri) No. 15/M-DAG/PER/4/2013. Subsidi pupuk diberikan untuk kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian meliputi pupuk jenis urea, NPK dan jenis pupuk bersubsidi yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian.

Tata cara penyediaan, pencairan dan pertanggungjawaban subsidi pupuk diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 68/PMK.02/2016. Besaran subsidi pupuk dihitung berdasarkan selisih antara harga pokok penjualan dengan harga eceran tertinggi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

e. Post-employment benefits liabilities

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

**f. Revenue and receivable recognition of
subsidy**

Government of Indonesia providing fertiliser subsidy through Group based on Ministry of Trading (Permendagri) regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013. Fertiliser subsidy is given for the needs of farmers group and/or farmer in agricultural sector including fertiliser type urea, NPK and other subsidised fertilizer which is stipulated by Ministry of Agriculture.

The procedure for the provision, liquidation and accountability of subsidised fertiliser is stipulated by Ministry of Finance regulation ("PMK") No. 68/PMK.02/2016. Fertiliser subsidy amount calculated based on difference between cost of goods sold with the highest retail price.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Pengakuan pendapatan dan piutang subsidi (lanjutan)

Pendapatan dan piutang subsidi ditentukan berdasarkan estimasi piutang subsidi atas penyaluran pupuk di tahun berjalan. Estimasi piutang ini dihitung berdasarkan harga pupuk tahun berjalan dan kuantitas penyaluran pupuk yang telah diaudit BPK-RI yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

f. Revenue and receivable recognition of subsidy (continued)

Revenue and receivables from the subsidy are determined based on estimated subsidy receivable from fertiliser distribution in current year. This receivable estimation is calculated based on the current year fertiliser price and distributed fertiliser quantity which are audited by BPK-RI as stated on Minutes of Audit Result.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kas	880	881	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 28)	1,149,106	44,378	Government-related entities (Note 28)
Pihak ketiga	2,892	2,197	Third parties
	<u>1,151,998</u>	<u>46,575</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 28)	221,125	671,595	Government-related entities (Note 28)
Pihak ketiga	19,900	31,600	Third parties
	<u>241,025</u>	<u>703,195</u>	
Jumlah	<u>1,393,903</u>	<u>750,651</u>	Total

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates and time period on time deposits during the year are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah	6.75% - 8.25%	6.75% - 8.25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.00%	1.00%	United States Dollar
Jangka waktu	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Time period

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related parties (Note 28)
Entitas berelasi dengan Pemerintah	127	4,079	Government-related entities
Pihak berelasi	157,533	30,341	Related parties
	<u>157,660</u>	<u>34,420</u>	
Provisi penurunan nilai	-	(14,229)	Provision for impairment
	<u>157,660</u>	<u>20,191</u>	

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga	255,341	173,091	<i>Third parties</i>
Provisi penurunan nilai	<u>(95,730)</u>	<u>(99,802)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>159,611</u>	<u>73,289</u>	
Jumlah	<u>317,271</u>	<u>93,480</u>	Total

Nilai tercatat piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The carrying amount of trade receivables based on the currencies is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah	238,908	75,813	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>78,363</u>	<u>17,667</u>	<i>US Dollar</i>
Jumlah	<u>317,271</u>	<u>93,480</u>	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of these receivables is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Belum jatuh tempo	187,085	46,175	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 3 bulan	117,965	46,659	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	1,715	434	<i>3 - 6 months</i>
6 - 12 bulan	4,990	212	<i>6 - 12 months</i>
Lebih dari 1 tahun	<u>5,516</u>	<u>-</u>	<i>More than 1 year</i>
Jumlah	<u>317,271</u>	<u>93,480</u>	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements of impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	114,031	114,133	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Addition</i>
Penghapusan piutang	(14,182)	-	<i>Write-off receivables</i>
Pembalikan	<u>(4,119)</u>	<u>(102)</u>	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	<u>95,730</u>	<u>114,031</u>	Ending balance

Tahun 2017, Perusahaan melakukan penghapusan piutang usaha dan piutang lain-lain PT Sri Melamin Rejeki sebesar Rp14.182 dan Rp102.384 (Catatan 9) sesuai Surat Nomor: S-38/DEKOM/PUSRI/IX/2017 tanggal 28 September 2017.

In 2017, the Company has impaired trade receivables and other receivables of PT Sri Melamin Rejeki amounted to Rp14,182 and Rp102,384 (Note 9), respectively, as stated in the Letter number S-38/DEKOM/PUSRI/IX/2017 dated 28 September 2017.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG SUBSIDI KEPADA PEMERINTAH
REPUBLIK INDONESIA**

**6. SUBSIDY RECEIVABLES FROM THE
GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF
INDONESIA**

a. Piutang subsidi

a. Subsidy receivables

Saldo piutang subsidi merupakan saldo piutang subsidi kepada Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk urea, NPK dan organik bersubsidi oleh Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

The balance of subsidy receivables is the balance of subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia for distributing urea, NPK fertiliser and organic subsidised fertiliser from the Company, with the following details:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Piutang atas subsidi pupuk untuk tahun:			<i>Receivable of subsidy fertiliser for the year:</i>
2016	1,387,834	1,388,005	2016
2015	1,703,093	1,703,129	2015
2014	<u>1,586,564</u>	<u>2,169,234</u>	2014
	4,677,491	5,260,368	
Dikurangi: Utang PPN keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan	<u>(425,227)</u>	<u>(478,215)</u>	<i>Less: VAT out payable from unpaid subsidy receivables</i>
Jumlah	<u>4,252,264</u>	<u>4,782,153</u>	Total

Estimasi piutang subsidi kepada Pemerintah merupakan estimasi piutang subsidi atas penyalur pupuk untuk tahun 2017. Estimasi piutang ini dihitung berdasarkan harga subsidi 2017 yang telah diaudit oleh BPK RI yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tertanggal 28 Februari 2018, dikurangi jumlah subsidi yang telah dibayarkan oleh Pemerintah. Untuk quantum penyalurannya, manajemen menggunakan jumlah kuantitas pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan BPK RI.

Estimated subsidised receivable from Government is estimated receivable from fertiliser distribution in 2017. This estimation is calculated based on 2017 subsidised fertiliser price audited by BPK RI as stated in the Minutes of Audit Result dated on 28 February 2018, deducted by the amount of subsidy paid by the Government. For the distributed quantity, management uses total quantity as stated in the BPK RI Minutes of Audit Result.

Tidak terdapat tambahan piutang subsidi dikarenakan estimasi piutang subsidi di tahun 2017 lebih rendah daripada jumlah subsidi yang dibayarkan oleh Kementerian Pertanian.

There is no additional subsidy receivable due to the estimated subsidy receivable for the year 2017 is lower than the amount receipts from the Ministry of Agriculture.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SUBSIDI KEPADA PEMERINTAH
REPUBLIK INDONESIA (lanjutan)

6. SUBSIDY RECEIVABLES FROM THE
GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF
INDONESIA (continued)

a. Piutang subsidi (lanjutan)

a. Subsidy receivables (continued)

Mutasi saldo piutang subsidi adalah sebagai
berikut:

The movements of the subsidy receivables
are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	5,260,368	3,864,761	<i>Beginning balance</i>
Koreksi PPN	(229)	7,602	<i>VAT Correction</i>
Subsidi Pemerintah (Catatan 23)	4,321,446	4,573,659	<i>Government subsidy (Note 23)</i>
PPN subsidi tahun berjalan	432,145	457,366	<i>Current year subsidy VAT</i>
Penerimaan dari Pemerintah	(4,933,264)	(3,311,837)	<i>Receipt from Government</i>
Penerimaan PPN subsidi	<u>(493,327)</u>	<u>(331,183)</u>	<i>Receipt VAT subsidy</i>
	4,587,139	5,260,368	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Utang PPN keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan	<u>(417,013)</u>	<u>(478,215)</u>	<i>VAT out payable from unpaid subsidy receivables</i>
Utang subsidi 2017	<u>4,170,126</u>	4,782,153	
	82,138	-	<i>Subsidy payables 2017</i>
Piutang subsidi	<u>4,252,264</u>	<u>4,782,153</u>	<i>Subsidy receivables</i>

Utang PPN keluaran atas subsidi yang belum
dibayarkan merupakan utang PPN atas
penjualan subsidi yang penyelesaiannya
akan dilakukan melalui saling hapus dengan
porsi PPN atas utang pelunasan piutang
subsidi.

*VAT out payable from unpaid subsidy
receivables is VAT payable from subsidy
sales which settlement will be performed by
offsetting VAT portion from settlement of
subsidy receivables.*

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang
dicatat sehubungan dengan piutang di atas.
Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk
dianggap dapat diabaikan, sebab pihak
debitur merupakan Pemerintah Indonesia.

*No impairment loss has been recorded in
relation to the receivables mentioned above.
The credit risk on receivables from the
fertiliser subsidy is considered negligible,
since the counterparty is the Government of
the Republic of Indonesia.*

Piutang subsidi digunakan sebagai jaminan
atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan
13a).

*The subsidy receivables are used as collateral
for the short-term bank loans
(Note 13a).*

b. Piutang subsidi yang belum ditagih

b. Unbilled subsidy receivables

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Piutang subsidi yang belum ditagih	151,274	151,513	<i>Unbilled subsidy receivables</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Utang PPN atas piutang subsidi yang belum ditagih	<u>(13,752)</u>	<u>(13,774)</u>	<i>VAT out payable from unbilled subsidy receivables</i>
Jumlah	<u>137,522</u>	<u>137,739</u>	<i>Total</i>

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG SUBSIDI KEPADA PEMERINTAH
REPUBLIK INDONESIA (lanjutan)**

**b. Piutang subsidi yang belum ditagih
(lanjutan)**

Pendapatan subsidi yang belum ditagih merupakan pendapatan atas penjualan pupuk bersubsidi ke distributor namun belum tersalur ke petani.

**6. SUBSIDY RECEIVABLES FROM THE
GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF
INDONESIA (continued)**

b. Unbilled subsidy receivables (continued)

Unbilled subsidy receivables arise from sales to distributors of subsidised fertilisers which have not yet been sold to farmers.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Barang jadi	812,640	851,281	<i>Finished goods</i>
Suku cadang	447,371	376,307	<i>Spare-parts</i>
Barang setengah jadi	63,735	116,059	<i>Work-in-progress</i>
Lain-lain	84,460	95,097	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1,408,206</u>	<u>1,438,744</u>	Total

Pada tanggal pelaporan tidak ada dari persediaan yang mengalami penurunan nilai.

At the reporting date, none of these inventories were impaired.

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan barang jadi diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp781.800 (2016: Rp650.074).

As at 31 December 2017, finished goods are covered by insurance against the risk of losses, fire and other risks with total sum insured amounting to Rp781,800 (2016: Rp650,074).

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 13).

The inventories used as collateral for the short-term bank loans (Note 13).

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Uang muka			Advances
Uang muka kontraktor	42,616	1,574	<i>Advances to contractors</i>
Uang muka pembelian	36,287	136,871	<i>Purchase advances</i>
Uang muka operasional	1,509	1,565	<i>Advances for operational</i>
Lain-lain	1,113	803	<i>Others</i>
	<u>81,525</u>	<u>140,813</u>	
Beban dibayar di muka			Prepayments
Sewa	14,148	16,797	<i>Rental</i>
Asuransi	12,291	4,265	<i>Insurance</i>
Lain-lain	807	881	<i>Others</i>
	<u>27,246</u>	<u>21,943</u>	
Jumlah	<u>108,771</u>	<u>162,756</u>	Total

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

9. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related parties (Note 28)
Entitas berelasi dengan Pemerintah	6,079	2,888	Government-related entities
Pihak berelasi	<u>30,524</u>	<u>253,238</u>	Related parties
	<u>36,603</u>	<u>256,126</u>	
Provisi penurunan nilai	<u>(621)</u>	<u>(103,372)</u>	Provision for impairment
	<u>35,982</u>	<u>152,754</u>	
Pihak ketiga	17,095	36,104	Third parties
Provisi penurunan nilai	<u>(7,629)</u>	<u>(11,627)</u>	Provision for impairment
	<u>9,466</u>	<u>24,477</u>	
Jumlah	<u>45,448</u>	<u>177,231</u>	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai aset keuangan
lancar lainnya sebagai berikut:

Changes in provision for decline in value of
inventory are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	114,999	121,914	Beginning balance
Penambahan	-	12	Additions
Penghapusan piutang (Catatan 5)	(102,384)	-	Write-off receivables (Note 5)
Pengurangan	<u>(4,365)</u>	<u>(6,927)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>8,250</u>	<u>114,999</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan
penurunan nilai atas aset keuangan lancar lainnya
adalah cukup untuk menutupi kerugian yang
mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang
tersebut.

The management believes that the provision for
impairment of other current financial asset is
adequate to cover possible losses on uncollectible
accounts.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Nama perusahaan/ Name of company	Nilai tercatat awal tahun/ Carrying value at the beginning of the year	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes in the year				Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying value at the end of the year
		Penambahan (pengurangan)/ Addition (deduction)	Penyesuaian dan lainnya/ Adjustment and others	Bagian atas laba bersih/ Equity in net income	Dividen/ Dividend	
31 Desember/ December 2017						
PT Pupuk Indonesia Logistik ("PILOG")	133,100	-	-	9,886	(1,142)	141,844
31 Desember/ December 2016						
PILOG	121,679	-	-	11,421	-	133,100

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI 10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)
(lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup, dimana tidak diperdagangkan di bursa, adalah sebagai berikut:

The summary of the Group's associate financial information, which is unlisted, is as follows:

	Negara aset domisili/ Country of domicile	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba bersih/ Net profit	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
31 Desember/ December 2017								
PILOG	Indonesia	207,816	262,056	58,945	159,861	467,887	22,352	44.23%
31 Desember/ December 2016								
PILOG	Indonesia	311,985	296,012	217,805	158,895	354,872	25,821	44.23%

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2017					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Re-classification			
Harga perolehan							Acquisition cost
Tanah	8,024,160	-	-	-	8,024,160		Land
Bangunan	256,541	-	(940)	368,112	623,713		Building
Mesin dan peralatan pabrik	920,379	17,145	(132)	9,005,352	9,942,744		Machinery and plant equipment
Kapal dan sarana	192,491	1,317	-	-	193,808		Ships and facilities
Kendaraan dan alat berat	28,700	4,348	-	-	33,048		Vehicles and heavy equipment
Perlengkapan kantor	185,203	4,192	(26)	32	189,401		Office supplies
Aset penyangga	77,989	769	-	-	78,758		Supporting asset
Aset dalam penyelesaian	11,667,394	686,607	(757)	(9,446,225)	2,907,019		Construction in progress
Jumlah	21,352,857	714,378	(1,855)	(72,729)	21,992,651		Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:							Direct acquisitions:
Bangunan	46,533	26,852	(234)	-	73,151		Building
Mesin dan peralatan pabrik	333,512	396,032	(53)	-	729,491		Machinery and plant equipment
Kapal dan sarana	23,380	9,635	-	-	33,015		Ships and facilities
Kendaraan dan alat berat	23,297	2,285	-	-	25,582		Vehicles and heavy equipment
Perlengkapan kantor	108,768	20,405	(13)	-	129,160		Office supplies
Aset penyangga	21,208	20,726	-	-	41,934		Supporting asset
Jumlah	556,698	475,935	(300)	-	1,032,333		Total
Nilai buku bersih	20,796,159				20,960,318		Net book value

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2016							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Re- classification	Selisih penilaian kembali/ Increase arising on revaluation	Saldo akhir/ Ending balance		
						Acquisition cost	
Harga perolehan							
Tanah	265,952	-	-	696	7,757,512	8,024,160 Land	
Bangunan	177,284	413	-	78,844	-	256,541 Building	
Mesin dan peralatan pabrik	724,486	38,565	-	157,328	-	920,379 Machinery and plant equipment	
Kapal dan sarana	192,491	-	-	-	-	192,491 Ships and facilities	
Kendaraan dan alat berat	27,735	965	-	-	-	28,700 Vehicles and heavy equipment	
Perlengkapan kantor	179,835	4,977	-	391	-	185,203 Office supplies	
Aset penyangga	28,479	-	-	49,510	-	77,989 Supporting asset	
Aset dalam penyelesaian	9,899,353	2,007,278	-	(239,237)	-	11,667,394 Construction in progress	
Jumlah	11,495,615	2,052,198	-	47,532	7,757,512	21,352,857 Total	
						Accumulated depreciation	
						Direct acquisitions:	
Bangunan	34,531	11,935	-	67	-	46,533 Building	
Mesin dan peralatan pabrik	230,240	103,272	-	-	-	333,512 Machinery and plant equipment	
Kapal dan sarana	13,745	9,635	-	-	-	23,380 Ships and facilities	
Kendaraan dan alat berat	20,681	2,616	-	-	-	23,297 Vehicles and heavy equipment	
Perlengkapan kantor	86,785	21,946	-	37	-	108,768 Office supplies	
Aset penyangga	8,021	13,187	-	-	-	21,208 Supporting asset	
Jumlah	394,003	162,591	-	104	-	556,698 Total	
						Net book value	
Nilai buku bersih	11,101,612				20,796,159		

Pembebanan penyusutan atas aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is allocated as follows:

	2017	2016	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	461,092	144,916	Cost of revenue (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	14,843	17,675	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	475,935	162,591	Total

Aset tetap berupa pabrik Pusri IIB, *Self Propelled Urea Barge* ("SPUB"), tanah HGB No. 2 dan No. 5 dan aset dalam pelaksanaan atas proyek *Steam Turbin Generator* ("STG") telah digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 13b).

The fixed asset of plant Pusri IIB, *Self Propelled Urea Barge* ("SPUB"), land HGB No. 2 and No. 5 and construction in progress of *Steam Turbin Generator* ("STG") project have been used as collateral for loan from long-term loans (Note 13b).

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap berupa tanah HGB No. 6, mesin dan pabrik Pusri IV, telah digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek (Catatan 13a).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, biaya pinjaman yang dikapitalisasi menjadi aset masing-masing sebesar Rp319.360 dan Rp631.683 pada tingkat suku bunga 7,8 - 10,7%.

Pada tahun 2017, proses konstruksi pabrik pupuk Pusri IIB telah selesai dan direklasifikasi menjadi bangunan, mesin dan peralatan pabrik. Sisanya diklasifikasi menjadi persediaan suku cadang dengan nilai buku sebesar Rp72.729.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap dan properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD895.001.391 dan Rp5.035.936 (2016: USD434.053.531 dan Rp1.007.929).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp319.360 (2016: Rp631.683).

Pada tanggal 31 Desember 2017, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Pada tahun 2016, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Revaluasi nilai tanah Perusahaan dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Abdullah Fitriantoro dan Rekan ("KJPP AFR"). KJPP AFR adalah Penilai Publik Independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan No. P-1.09.00152 dan OJK.

Adapun standar penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia edisi VI - 2015, dengan menggunakan pendekatan pasar. Pendekatan ini mempertimbangkan penjualan dari aset sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Pada dasarnya, properti yang dinilai (objek penilaian) dibandingkan dengan properti yang sebanding, baik dari transaksi yang telah terjadi maupun properti yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli.

Nilai wajar tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar. Data masukan yang digunakan diperoleh dari pasar.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan lokasi, keadaan dan fasilitas lingkungan, data properti dan bentuk kepemilikan, spesifikasi teknis properti dan data pembanding lainnya.

11. FIXED ASSETS (continued)

The fixed asset of land HGB No. 6, machine and plant Pusri IV have been used as collateral for loan from short-term loans (Note 13a).

At 31 December 2017 and 2016, the capitalised borrowing cost amounting to Rp319,360 and Rp631,683 respectively at the interest rate of 7.8 - 10.7%.

In 2017, the construction of Pusri IIB fertiliser plant had been completed and reclassified to building, machinery and plant equipment. The remaining had been reclassified to spare-part amounted to Rp72,729.

As at 31 December 2017, fixed assets and investment properties are insured against losses from fire and other risk with the total sum insured amounting to USD895,001,391 and Rp5,035,936 (2016: USD434,053,531 and Rp1,007,929).

Borrowing costs capitalised to fixed asset for the year ended 31 December 2017 amounted to Rp319,360 (2016: Rp631,683).

As at 31 December 2017, management believes that there was no indication of impairment in the fixed assets.

In 2016, Grup changed their accounting policy for lands from the cost model to the revaluation model.

The revaluation Company's lands are performed by Kantor Jasa Penilai Publik Abdullah Fitriantoro dan Rekan ("KJPP AFR"). KJPP AFR is an Independent Public Valuer registered in The Ministry of Finance No. P-1.09.00152 and OJK.

The valuation standard that has been used is Indonesian Valuation Standards edition VI - 2015, which used market approach. This approach considers the sales of similar assets or replacement assets and related market information, which provides value estimation by a comparison process. Basically, the properties being valued (valuation object) are compared to other similar properties that either have been transacted or offered for sale in a sales transaction.

The value of land is calculated using the market approach. Data inputs were obtained from the market.

Adjustments were made based on location and, environment conditions and facility, property data and rights type, the property's technical specification and other comparison elements.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" adalah sebesar Rp7.757.512. Surplus revaluasi, dikurangi pajak final atas revaluasi tanah, telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain dan disajikan sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" pada pendapatan komprehensif lain.

11. FIXED ASSETS (continued)

In total, the increase in the carrying amounts of revalued lands are recorded as "Asset Revaluation Reserve" amounting to Rp7,757,512. The revaluation surplus, net of applicable final tax on land revaluation, credited to other comprehensive income and presented in "Asset Revaluation Reserve" in other comprehensive income.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2017	2016	
Aset tak berwujud	56,192	52,227	Intangible assets
Lain-lain	-	8	Others
Jumlah	56,192	52,235	Total

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

13. PINJAMAN

a. Pinjaman bank jangka pendek

	2017	2016	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 28)			Government-related entities (Note 28)
Mandiri	2,050,000	1,500,000	Mandiri
Pihak ketiga			Third parties
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd. ("BTMU")	-	493,500	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd. ("BTMU")
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("Bank Sumitomo")	2,205,475	2,368,922	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("Bank Sumitomo")
Deutsche Bank AG	197,259	491,705	Deutsche Bank AG
PT Bank Panin Indonesia Tbk ("Bank Panin")	-	426,000	PT Bank Panin Indonesia Tbk ("Bank Panin")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	535,000	590,000	PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")
Jumlah	4,987,734	5,870,127	Total

a. Short-term bank loans

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to short-term loans as at 31 December 2017 is as follows:

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Saldo pinjaman/ Outstanding balance	Suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral	Pembayaran selama 2017/ Payment during 2017
BTMU	PUSRI	Modal Kerja/ Working capital	Rp2.000.000 atau USD147.623.265 / Rp2,000,000 or US\$147,623,265	29 November/ November 2018	Nil	Rupiah: JIBOR + 2%/ Rupiah: JIBOR + 2% Dolar AS: LIBOR + 2% / US Dollar: LIBOR + 2%	Piutang subsidi/ Subsidy receivable	Rp4.066.052 atau USD300.121.944 / Rp4,066,052 or USD300,121,944
Bank Sumitomo	PUSRI	Modal Kerja/ Working capital	Rp3.990.000 atau USD294.508.415 / Rp3,990,000 or USD294,508,415	31 Oktober/ October 2018	Rp2.205.475/ Rp2,205,475	Rupiah: JIBOR + 1.6% / Rupiah: JIBOR + 1.6% Dolar AS: LIBOR + 1.5% / US Dollar: LIBOR + 1.5%	Tanpa jaminan/ Clean basis	Rp4.311.978 atau USD318.274.178 / Rp4,311,978 or USD318,274,178
Deutsche Bank AG	PUSRI	Modal Kerja/ Working capital	Rp1.077.066 atau USD79.500.000/ Rp1,077,066 or USD79,500,000	31 Oktober/ October 2018	Rp197.259/ Rp197,259	Rupiah: JIBOR + 2% / Rupiah: JIBOR + 2%	Tanpa jaminan/ Clean basis	Rp4.712.087 atau USD347.806.867 / Rp4,712,087 or USD347,806,867
Bank Panin	PUSRI	Modal Kerja/ Working capital	Rp1.000.000 atau USD 73.811.633/ Rp1,000,000 or US\$ 73,811,633	17 Maret/ March 2018	Nil	Bunga pasar / Market rate	Tanpa jaminan/ Clean basis	Rp3.082.570 atau USD227.529.525 / Rp3,082,570 or USD227,529,525

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

13. LOANS (continued)

a. Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)

a. Short-term bank loans (continued)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Other significant information related to short-term loans as at 31 December 2017 is as follows (continued):

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Saldo pinjaman/ Outstanding balance	Suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral	Pembayaran selama 2017/ Payment during 2017
Mandiri	PUSRI	Modal Kerja/ Working capital	Rp500.000/ Rp500,000	14 Juni / June 2018	Rp300.000/ Rp300,000	Bunga pasar/ Market rate	Persediaan/ Inventory	Rp5,953,600 atau USD439,444,937 / Rp5,953,600 or USD439,444,937
		Modal Kerja/ Working capital	Rp1.750.000 atau USD96,877,768/ Rp1,750,000 or USD96,877,768	27 Juni / June 2018	Rp1.750.000/ Rp1,750,000	Bunga pasar/ Market rate	Piutang subsidi/ Subsidy receivable	Rp4,014,380 atau USD296,307,972 / Rp4,014,380 or USD296,307,972
BCA	PUSRI	Modal Kerja/ Working capital	Rp600.000 atau USD44,286,980/ Rp600,000 or USD44,286,980	7 Januari/ January 2018	Rp535.000/ Rp535,000	Bunga pasar/ Market rate	Tanah/ Land	Rp851,000 atau USD62,813,699 / Rp851,000 or USD62,813,699

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2017. Grup juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with the loan agreement, the Group is required to maintain certain financial ratios, with which the Group was in compliance as at 31 December 2017. The Group is also required to comply with certain terms and conditions in relation to its Articles of Association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. The Group is in compliance with the related terms and conditions.

b. Pinjaman jangka panjang

b. Long-term loans

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pemegang saham (Catatan 28)	3,823,500	-	Shareholder (Note 28)
Entitas Berelasi dengan Pemerintah (Catatan 28)			Government-related entities (Note 28)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	1,220,821	1,516,201	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
Mandiri	461,807	984,410	Mandiri
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	185,496	394,408	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	98,579	201,931	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Negara Indonesia ("BNI")	1,068,584	1,198,908	PT Bank Negara Indonesia ("BNI")
Pihak ketiga			Third parties
BCA	1,129,197	2,390,993	BCA
PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB")	-	152,642	PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB")
	<u>7,987,984</u>	<u>6,839,493</u>	
Dikurangi bagian lancar	<u>(639,504)</u>	<u>(108,066)</u>	Less current portion
Bagian tidak lancar	<u>7,348,480</u>	<u>6,731,427</u>	Non-current portion

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman jangka Panjang (lanjutan)

Semua pinjaman jangka panjang diatas dalam mata uang Rupiah.

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

13. LOANS (continued)

b. Long-term loans (continued)

All long-term loans above are denominated in Rupiah.

Other significant information related to long-term loans as at 31 December 2017 is as follows:

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Saldo pinjaman/ Outstanding balance	Suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral	Pembayaran selama 2017/ Payment during 2017
BRI	PUSRI	Kredit investasi proyek Pusri IIB, STG dan SPUB/ Investment credit Project Pusri IIB, STG and SPUB	Rp1,700,000	Pusri IIB: 23 Desember /December 2022 STG: 23 Maret/March 2023 SPUB: 17 Juni/ June 2021	Rp720,821	JIBOR+2,4%, minimum LPS +1,8%/ JIBOR + 2.4%, minimum LPS+1.8%	Pabrik Pusri IIB, STG dan SPUB/ Pusri IIB, STG and SPUB plant	Rp781,930
		Modal kerja/ Working capital	Rp500,000	28 Desember/ December 2019	Rp500,000	9% (reviewable)	Tanpa jaminan/ Clean basis	Nil
BCA	PUSRI	Kredit investasi proyek Pusri IIB, STG dan SPUB/ Investment credit Project Pusri IIB, STG and SPUB	Rp2,600,451	Pusri IIB: 23 Desember /December 2022 STG: 23 Maret/March 2023 SPUB: 17 Juni/June 2021	Rp1,129,197	JIBOR+2,4%, minimum LPS +1,8%/ JIBOR + 2.4%, minimum LPS+1.8%	Pabrik Pusri IIB, STG dan SPUB/ Pusri IIB, STG and SPUB plant	Rp1,240,541
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	PUSRI	Kredit investasi proyek Pusri IIB, STG / Investment credit Project Pusri IIB, STG	Rp1,000,000	Pusri IIB: 23 Desember /December 2022 STG: 23 Maret/ March 2023	Rp461,807	JIBOR+2,4%, minimum LPS +1,8%/ JIBOR + 2.4%, minimum LPS+1.8%	Pabrik Pusri IIB, STG/ Pusri IIB, STG	Rp513,747
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	PUSRI	Kredit investasi proyek Pusri IIB dan STG/ Investment credit Project Pusri IIB and STG	Rp400,000	Pusri IIB: 23 Desember /December 2022 STG: 23 Maret / March 2023	Rp185,496	JIBOR+2,4%, minimum LPS +1,8%/ JIBOR + 2.4%, minimum LPS+1.8%	Pabrik Pusri IIB, STG/ Pusri IIB, STG	Rp205,361
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	PUSRI	Kredit investasi proyek STG/ Investment credit Project STG	Rp200,000	STG: 23 Maret/ March 2023	Rp98,579	JIBOR+2,4%, minimum LPS +1,8%/ JIBOR + 2.4%, minimum LPS+1.8%	Pabrik STG/ STG plant	Rp101,617
Bank UOB	PUSRI	Kredit investasi proyek Pusri IIB/ Investment credit Project Pusri IIB	Rp200,000	Pusri IIB: 23 Desember/ December 2022	Nil	JIBOR+2,4%, minimum LPS +1,8%/ JIBOR + 2.4%, minimum LPS+1.8%	Pabrik Pusri IIB/Pusri IIB plant	Rp152,270
BNI	PUSRI	Kredit investasi proyek Pusri IIB, STG dan SPUB/ Investment credit Project Pusri IIB, STG and SPUB	Rp1,300,451	Pusri IIB: 23 Desember /December 2022 STG: 23 Maret / March 2023 SPUB: 17 Juni/ June 2021	Rp568,584	JIBOR+2,4%, minimum LPS +1,8%/ JIBOR + 2.4%, minimum LPS+1.8%	Pabrik Pusri IIB, STG dan SPUB/ Pusri IIB, STG and SPUB plant	Rp619,704
		Modal kerja/ Working capital	Rp500,000	20 September 2018	Rp500,000	JIBOR 1 bulan + 2% JIBOR 3bulan + 1.8% /JIBOR 1 month + 2% , JIBOR 3 month + 1.8%	Tanpa jaminan/ Clean basis	Nil

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

13. LOANS (continued)

b. Pinjaman jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term loans (continued)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Other significant information related to long-term loans as at 31 December 2017 is as follows (continued):

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Saldo pinjaman/ Outstanding balance	Suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral	Pembayaran selama 2017/ Payment during 2017
PT Pupuk Indonesia (Persero)		Pinjaman pemegang saham/shareholder loan	Rp3,823,500	Tahap1/first term 7 Desember/December 2024; Tahap 2/second term 11 September 2020	Rp3,823,500	Tahap1/first term 7.9% 8.6% Tahap2/second term 7.4%	Tanpa jaminan/ Clean basis	Nil

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok dengan rincian sebagai berikut:

This account represents payables arising from purchases of raw materials and spare-parts from vendors with the details as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga	42,539	10,693	Third parties Related parties (Note 28)
Pihak berelasi (Catatan 28)	<u>39,825</u>	<u>24,682</u>	
Jumlah	<u>82,364</u>	<u>35,375</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah	81,970	24,797	Rupiah JPY USD
JPY	-	204	
USD	<u>394</u>	<u>10,374</u>	
Jumlah	<u>82,364</u>	<u>35,375</u>	Total

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak penghasilan			Corporate income tax Article 28A - 2015 Article 28A - 2017
Pasal 28A - 2015	5,166	88,494	
Pasal 28A - 2017	<u>118,670</u>	-	
	<u>123,836</u>	<u>88,494</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes VAT VAT restitution - 2016
PPN	23,204	123,323	
PPN restitusi - 2016	<u>15,678</u>	<u>19,645</u>	
	<u>38,882</u>	<u>142,968</u>	
Jumlah	<u>162,718</u>	<u>231,462</u>	Total

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak penghasilan			Corporate income tax
Pasal 29	-	60,005	Article 29
Pajak lain-lain			Other taxes
Pasal 4 (2)	1,633	6,517	Article 4 (2)
Pasal 15	61	341	Article 15
Pasal 21	4,245	11,583	Article 21
Pasal 22	435	1,310	Article 22
Pasal 23	741	944	Article 23
Pasal 25	10,840	3,536	Article 25
Pasal 26	12	-	Article 26
Pajak pembangunan	4	4	Development tax
PPN WAPU	19,911	15,421	VAT WAPU
	<u>37,882</u>	<u>39,656</u>	
Jumlah	<u>37,882</u>	<u>99,661</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak penghasilan kini	-	130,531	Current income tax
Pajak penghasilan tangguhan	126,321	(43,052)	Deferred income tax
Penyesuaian tahun lalu	29,336	47,352	Adjustment in respect of prior year
	<u>155,657</u>	<u>134,831</u>	
Jumlah	<u>155,657</u>	<u>134,831</u>	Total

d. Pajak kini

d. Current tax

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed with the Tax Office.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Pajak kini (lanjutan)

d. Current tax (continued)

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	676,037	727,416	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif	169,009	181,854	<i>Tax calculated at effective tax rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	2,970	5,875	<i>Non-deductible expenses</i>
Aset tetap yang tidak dapat disusutkan untuk keperluan pajak	(43,389)	(24,561)	<i>Non-tax deductible fixed assets depreciation</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(2,269)	(10,189)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pajak ditangguhkan yang tidak diakui	-	(91)	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Penyesuaian atas tahun lalu	29,336	(18,057)	<i>Adjustment in respect of prior year</i>
Beban pajak penghasilan	<u>155,657</u>	<u>134,831</u>	<i>Income tax expenses</i>

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax asset

	<u>2017</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi/Charged (credited) to the statement of profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Liabilitas imbalan pascakerja	118,176	(24,288)	29,639	123,527	<i>Provision for post-employment benefits</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	57,257	(31,262)	-	25,995	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Beban penyusutan	(11,775)	(144,857)	-	(156,632)	<i>Depreciation expense</i>
Rugi fiskal	-	80,193	-	80,193	
Bonus, insentif dan tantiem	52,546	(6,107)	-	46,439	<i>Bonus, incentives and tantiem</i>
Aset pajak tangguhan	<u>216,204</u>	<u>(126,321)</u>	<u>29,639</u>	<u>119,522</u>	<i>Deferred tax asset</i>

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax asset (continued)

	2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi/Charged (credited) to the statement of profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas imbalan pascakerja	100,546	(7,094)	24,724	118,176	Provision for post-employee benefits
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	59,126	(1,869)	-	57,257	Provision for impairment of trade receivables
Beban penyusutan	(11,244)	(531)	-	(11,775)	Depreciation expense
Bonus, insentif dan tantiem	-	52,546	-	52,546	Bonus, incentives and tantiem
Aset pajak tangguhan	148,428	43,052	24,724	216,204	Deferred tax asset

Tahun 2017 Perusahaan mengalami kerugian fiskal sebesar Rp320.772 dan manajemen berkeyakinan rugi fiskal tahun 2017 dapat dikompensasi dengan laba fiskal pada tahun pajak yang akan datang.

In 2017, the Company has fiscal loss amounted to Rp320,772 and management believes that the fiscal loss 2017 can be compensated with fiscal income in the following years.

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, Companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Surat ketetapan pajak

g. Tax assessment letter

PPN

VAT

Pada tanggal 14 November 2017 dan 15 November 2017, Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan PPN No. KEP-00875/KEB/WPJ.19/17-00886/KEB/WPJ.19/17 untuk masa Januari-November 2014. Atas hasil pemeriksaan tersebut Perusahaan mengajukan banding dengan jumlah Rp15.678. Per 31 Desember 2017, pengajuan keberatan tersebut masih dalam proses. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan akan mendapatkan nilai restitusi atas PPN yang masih dalam proses Banding.

As at 14 November 2017 and 15 November, 2017, the Company received the Objection Result of VAT inspection No. KEP-00875/KEB/WPJ.19/17-00886/KEB/WPJ.19/17 for the period January-November 2014. The Company filled objection amounted to Rp15,678. As of 31 December 2017, this objection still in process. Management believes that the Company will receive VAT restitutions that are still in the Appeal process.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Selama tahun 2017, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00029/406/15/051/17 untuk pajak penghasilan tahun pajak 2015 senilai Rp53.995. Atas hasil pemeriksaan tersebut Perusahaan mengajukan keberatan dengan jumlah Rp5.166. Per 31 Desember 2017, pengajuan keberatan masih dalam proses. Manajemen berkeyakinan bahwa perusahaan akan mendapatkan pengembalian atas kelebihan pembayaran PPh Badan yang masih dalam proses keberatan.

15. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letter (continued)

Income Taxes

During 2017, the Company has received the Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for income tax for fiscal year 2015 amounted to Rp53,995. Based on the result of Corporate Tax Audit in 2015. The Company proposed an objection amounted to Rp5,166. As of 31 December 2017, the appeal is still in process. Management believes that the Company will get a restitution of overpayment of corporate income tax that are still in the process of objection.

16. BEBAN AKRUAL

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Gas bumi	524,608	393,160
Akrual proyek	70,949	132,398
Bunga pinjaman	68,629	5,556
Distribusi	61,465	62,555
Lain-lain	<u>203,529</u>	<u>135,587</u>
Jumlah	<u>929,180</u>	<u>729,256</u>

16. ACCRUED EXPENSES

*Natural gas
Accrual project
Interests
Distribution
Others*

Total

17. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak ketiga	88,990	100,080
Pihak berelasi (Catatan 28)	<u>56,718</u>	<u>31,531</u>
Jumlah	<u>145,708</u>	<u>131,611</u>

17. OTHER LIABILITIES

*Third parties
Related parties (Note 28)*

Total

18. IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan provisi jasa operasi dan tunjangan insentif prestasi akan dibayarkan setelah finalisasi laporan keuangan auditan.

Besarnya bonus dan tunjangan prestasi yang akan dibagikan Grup akan sangat tergantung pada beberapa hal, yaitu pencapaian target produksi, efisiensi biaya, penjualan, aspek administrasi dan perencanaan ekspansi Grup di masa mendatang.

18. EMPLOYEE BENEFITS

a. Short-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefit liabilities includes an operation service and incentive that are payable after finalisation of the audited financial statements.

Amount of bonuses and incentive to be shared by Group would depend on several factors which are achievement of production targets, cost efficiency, sales, administration aspect and the Group's plan for future expansion.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek (lanjutan)

Provisi untuk jasa operasi dan insentif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Bonus	166,431	199,068
Insentif	<u>19,325</u>	<u>11,117</u>
Jumlah	<u>185,756</u>	<u>210,185</u>

b. Program imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup menyelenggarakan program imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, sebagai berikut:

1. Program imbalan kerja

(i) Program pensiun

Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") mencakup seluruh pekerja tetap Grup yang direkrut oleh Grup sebelum tahun 2007 dan didanai dengan iuran Grup dan pekerja. Iuran Grup ditentukan berdasarkan laporan aktuaris. Iuran pekerja adalah sebesar 5% dari Penghasilan Dasar Pensiun. Pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau mati. Dana program pensiun tersebut dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Pupuk Sriwidjaja Palembang ("Dapensri").

Pada bulan November 2014, berdasarkan KEP-2077/NB.1/2014, Otoritas Jasa Keuangan telah menyetujui perubahan program Pensiun dari PPMP menjadi Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP"). Perubahan program ini menyebabkan proyeksi kenaikan upah tetap pensiunan menjadi satu persen per tahun. Sebagai kompensasi, Grup akan membayar biaya sebesar Rp155.407 serta tambahan manfaat PPIP kepada karyawan selama tiga tahun. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Grup telah melunasi seluruh pembayaran kompensasi tersebut.

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Short-term employee benefits liabilities (continued)

Provision for bonus and incentives as at 31 December 2017 and 2016 amounted to:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Bonus	166,431	199,068
Incentives	<u>19,325</u>	<u>11,117</u>
Total	<u>185,756</u>	<u>210,185</u>

b. Employee benefit plans and other long-term employee benefits

The Group has post-employment benefits plans and provide other long-term employee benefits as follows:

1. Employee benefit plans

(i) Pension plan

The Defined Benefits Plan ("PPMP") covers all of the Group's permanent employees who were hired by the Group before 2007 and is funded by the Group's and the employees' contributions. The Group's contributions are determined based on actuarial reports. The employees' contributions amount to 5% of Pensionable Earnings. The employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death. The pension plan funds are managed separately by Dana Pensiun Pupuk Sriwidjaja Palembang ("Dapensri").

In November 2014, based on KEP-2077/NB.1/2014, Financial Services Authority approved the pension program change from PPMP to The Defined Contribution Plan ("PPIP"). As a result, the pensionable salary projection increase one percent per year. As a compensation, the Group will pay amounting to Rp155,407 plus PPIP additional benefit to the employee for three years. As of 31 December 2017, the Group has fully settled the compensation.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

**b. Program imbalan kerja dan imbalan kerja
jangka panjang lainnya** (lanjutan)

1. Program imbalan kerja (lanjutan)

(ii) Manfaat kesehatan pascakerja

Grup memiliki skema imbalan kesehatan pascakerja. Manfaat kesehatan pascakerja meliputi para pensiunan Grup, pasangan dan tanggungannya sejak pensiunan memasuki usia pensiun sampai meninggal dunia.

Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dalam skema pensiun imbalan pasti. Manfaat ini juga didanai dengan iuran Grup dan pekerja yang akan direviu secara reguler. Sebagai tambahan asumsi yang ada diatas, asumsi utama adalah kenaikan biaya kesehatan jangka panjang sebesar 5% per tahun.

Pada tanggal 31 Juli 2017, berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang berlaku 2017 - 2019 disepakati perubahan manfaat kesehatan pascakerja dari PPMP menjadi PPIP.

(iii) Program pesangon

Grup memberikan imbalan kerja lainnya dalam bentuk manfaat pesangon.

2. Imbalan kerja lainnya

Grup memberikan imbalan cuti besar dan penghargaan bakti kerja sesuai PKB antara Grup dengan serikat pekerja.

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Employee benefit plans and other long-term employee benefits (continued)

1. Employee benefit plans (continued)

(ii) Post-retirement healthcare benefits

The Group operates post-employment medical benefit schemes. The post-retirement healthcare benefits involve the Group's retired employees, their spouse and dependents from the date of the employees' retirement until death.

The method of accounting, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. This benefit is funded by the Group's and employee's contributions which shall be reviewed by on regular basis. In addition to the assumptions set out above, the main actuarial assumption is a long-term increase in health costs of 5% a year.

On 31 July 2017, based on the Collective Work Agreement ("CLA") which valid from 2017 to 2019, it was agreed that the change in post-retirement healthcare benefits from PPMP to PPIP.

(iii) Termination benefits

The Group provides other employee benefits in the form of terminations benefits.

2. Other employee benefit

The Group provides long service leave and long service award corresponding service work CLA between the Group and the labor union.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Provisi imbalan kerja

c. Provision for employee benefits

Provisi imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen. Tabel berikut menyajikan ikhtisar liabilitas dan imbalan biaya kerja sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan:

The provision for employee benefits is determined by independent actuaries. The table below presents a summary of the employee benefits liabilities reported in the statement of financial position:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
- PPMP dan manfaat kesehatan pascakerja	2,618,303	2,909,413	PPMP and post-retirement - healthcare benefits
- Program pesangon	332,140	283,139	Termination benefits -
- Program imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>43,690</u>	<u>78,777</u>	Other long-term - employee benefits
	<u>2,994,133</u>	<u>3,271,329</u>	
Aset imbalan pascakerja	<u>(2,500,027)</u>	<u>(2,798,621)</u>	Post-employment benefit assets
Liabilitas neto	<u>494,106</u>	<u>472,708</u>	Net liability
Pengaruh atas presentasi aset imbalan pascakerja	<u>-</u>	<u>353,363</u>	Impact of presentation post- employment benefit assets
Jumlah	<u>494,106</u>	<u>826,071</u>	Total

Tingkat pengembalian yang diharapkan atas investasi dengan bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto per tanggal akhir periode laporan keuangan.

Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the financial statement date.

Tabel berikut menyajikan ikhtisar biaya imbalan kerja sebagaimana tercatat pada laba rugi:

The table below presents a summary of the employee benefits expenses reported in the profit or loss:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
- PPMP dan manfaat kesehatan pascakerja	(28,534)	22,713	PPMP and post-retirement - healthcare benefits
- Program pesangon	52,997	34,312	Termination benefits -
- Program imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>9,249</u>	<u>30,124</u>	Other long-term - employee benefits
Jumlah	<u>33,712</u>	<u>87,149</u>	Total

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Provisi imbalan kerja (lanjutan)

c. Provision for employee benefits (continued)

Perubahan liabilitas imbalan kerja Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Changes in provision for employee benefits of the Group for the years ended 31 December 2017 and 2016 were as follows:

	2017				
	PPMP dan manfaat kesehatan/ PPMP and healthcare benefit	Manfaat pesangon/ Termination benefit	Program imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefits	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	2,909,413	283,139	78,777	3,271,329	At beginning of the year
Biaya jasa kini	10,019	16,578	17,100	43,697	Current service cost
Biaya bunga	247,669	24,926	5,706	278,301	Interest expenses
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	11,493	(11,493)	-	Past service cost due to plan amendment
Biaya jasa lalu atas penyelesaian	(439,176)	-	-	(439,176)	Past service cost due to settlements
Pengukuran kembali: Kerugian					Remeasurements:
aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	95,322	28,013	2,842	126,177	Actuarial loss from change in financial assumptions
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari penyesuaian atas pengalaman	7,568	45,008	(4,906)	47,670	Actuarial (gain)/loss from change in experience assumption
Pembayaran benefit	(212,512)	(77,017)	(44,336)	(333,865)	Benefits payment
Saldo akhir	2,618,303	332,140	43,690	2,994,133	Ending balance
	2016				
	PPMP dan manfaat kesehatan/ PPMP and healthcare benefit	Manfaat pesangon/ Termination benefit	Program imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefits	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	2,799,914	270,488	65,160	3,135,562	At beginning of the year
Biaya jasa kini	18,067	13,126	23,543	54,736	Current service cost
Biaya bunga	242,599	21,186	5,207	268,992	Interest expenses
Pengukuran kembali: Kerugian					Remeasurements:
aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	112,135	20,814	1,828	134,777	Loss from change in financial assumptions
(Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	(70,071)	35,427	(454)	(35,098)	Experience(gain)/losses
Pembayaran benefit	(193,231)	(77,902)	(16,507)	(287,640)	Benefits payment
Saldo akhir	2,909,413	283,139	78,777	3,271,329	Ending balance

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Provisi imbalan kerja (lanjutan)

c. Provision for employee benefits (continued)

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	2,798,621	2,737,164	Beginning balance
Hasil dari aset program (Keuntungan)/kerugian	225,852	237,953	Return on plan assets
aktuarial	57,354	(4,382)	Actuarial (gains)/losses
luran grup	9,518	21,117	Group's contribution
luran pekerja	3,434	-	Employee's contribution
Efek penyelesaian dari aset program	(382,240)	-	Effect of settlement on plan assets
Imbalan yang dibayar	<u>(212,512)</u>	<u>(193,231)</u>	Benefits paid
Jumlah	<u>2,500,027</u>	<u>2,798,621</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai aset program pada Dapensri sebesar Rp2.500.027 dan Rp2.798.621 memenuhi kriteria aset program secara akuntansi.

As at 31 December 2017 and 2016 the value of plan asset in Dapensri amounting to Rp2,500,027 and Rp2,798,621 meet the criteria of plan asset in accordance with accounting perspective

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sebagian aset program ditempatkan pada Dapensri melalui penempatan dana dengan pengembalian pasti. Sisa aset program lainnya sebagian besar ditempatkan dalam bentuk investasi deposito berjangka dan surat berharga yang memiliki harga pasar yang dikutip.

As at 31 December 2017 and 2016, the plan assets were partly invested in Dapensri through pool of fund insurance policy which offers a fixed return. The remaining plan assets were mostly placed in the form of investments in time deposits and bonds, which have quoted market prices.

Rincian biaya imbalan kerja bersih untuk setiap program imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang diselenggarakan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Details of the net employee benefit expenses for each of the post-employment benefit programs and other long-term employment benefits provided by the Company for the year ended 31 December 2017 and 2016 were as follows:

	<u>2017</u>				
	<u>PPMP dan manfaat kesehatan/PPMP and healthcare benefit</u>	<u>Manfaat pesangon/Termination benefit</u>	<u>Manfaat lainnya/Other benefit</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Biaya jasa kini	10,019	16,578	17,100	43,697	Current service costs
Biaya bunga	247,669	24,926	5,706	278,301	Interest cost
Hasil aset program	(225,852)	-	-	(225,852)	Return on plan assets
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(439,176)	-	-	(439,176)	Past service cost due to curtailment
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	11,493	(11,493)	-	Past service cost due to plan amendment
Laba atas penyelesaian	382,240	-	-	382,240	Gain from settlements
Laba aktuarial	-	-	(2,064)	(2,064)	Actuarial gain
luran pekerja	<u>(3,434)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3,434)</u>	Employee's contribution
Jumlah	<u>(28,534)</u>	<u>52,997</u>	<u>9,249</u>	<u>33,712</u>	Total

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Provisi imbalan kerja (lanjutan)

Rincian biaya imbalan kerja bersih untuk setiap program imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang diselenggarakan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut (lanjutan):

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Provision for employee benefits (continued)

Details of the net employee benefit expenses for each of the post-employment benefit programs and other long-term employment benefits provided by the Company for the year ended 31 December 2017 and 2016 were as follows (continued):

	2016				
	PPMP dan manfaat kesehatan/ PPMP and healthcare benefit	Manfaat pesangon/ Termination benefit	Manfaat lainnya/ Other Benefit	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	18,067	13,126	23,543	54,736	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	242,599	21,186	5,207	268,992	<i>Interest costs</i>
Hasil aset program	(237,953)	-	-	(237,953)	<i>Return on plan assets</i>
Keuntungan aktuarial	-	-	1,374	1,374	<i>Actuarial gain</i>
Jumlah	22,713	34,312	30,124	87,149	Total

d. Asumsi-asumsi aktuarial

Provisi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dihitung oleh PT Daya Mandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan laporan yang diterbitkan pada 2017.

Asumsi-asumsi aktuarial signifikan yang diterapkan dalam perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk Grup sebagai berikut:

d. Actuarial assumptions

Provision for employee benefits as at 31 December 2017 was calculated by PT Daya Mandiri Dharmakonsilindo, independent actuary, in actuarial reports issued in 2017.

Significant actuarial assumptions applied in the calculation of post-employment benefit obligations and other long-term employment benefits for the Group are as follows:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	5.56% - 7.40%	8.46% - 8.52%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan upah:			<i>Salary increase:</i>
Pensiun	1.00%	1.00%	<i>Post-retirement benefit</i>
Program lainnya	5.00%	5.00% - 10.00%	<i>Other benefits</i>
Kenaikan biaya kesehatan tahunan	5.00%	5.00%	<i>Annual medical expenses increase</i>
Tingkat pengembalian aset program:			<i>Return on plan assets:</i>
- Program pensiun	7.40%	8.52%	<i>Pension program -</i>
- Tunjangan kesehatan pasca-kerja	7.07%	8.52%	<i>Post-retirement - healthcare benefits</i>
Tabel mortalitas	TMI 2011	TMI 2011	<i>Mortality table</i>

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Asumsi-asumsi aktuarial (lanjutan)

d. Actuarial assumptions (continued)

Asumsi yang berhubungan dengan tingkat pengembalian aset yang diharapkan ditentukan berdasarkan data historis dan ekspektasi manajemen terhadap pengembangan investasi di masa yang akan datang.

Assumptions regarding the expected return on plan assets are based on the historical data and management's expectation of the future investment development.

Diasumsikan bahwa tingkat tren biaya kesehatan, diskonto, dan kenaikan gaji dimasa depan berdampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laba rugi. Satu persen perubahan diasumsikan pada tingkat tren biaya kesehatan akan memiliki dampak sebagai berikut:

An assumption has been made that healthcare cost trend, discount rate and salary growth rates have a significant effect on the amounts recognised in profit or loss. One percent of change in the assumption of healthcare cost trend rates will have the following impact:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 2.51%	Kenaikan sebesar/ Increase by 2.06%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.62%	Penurunan sebesar/ Decrease by 1.75%	Salary growth rate

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dan imbalan kerja yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Perusahaan, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh UU.

Management believes that the estimated liabilities of employee benefits from all of the Group's pension programs, based on the estimated calculation provided by the actuaries, exceeds the minimum liability that is stated by Labor Law.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	Antara 1 sampai 2 tahun/ Between 1 -2 years	Antara 2 sampai 5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
PPMP	192,892	201,230	653,359	7,431,316	8,478,797	PPMP
Manfaat pesangon	72,325	69,259	118,740	1,703,322	1,963,646	Termination benefits

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG RETENSI

19. RETENTION PAYABLES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga	-	131,909	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 28)	<u>134,246</u>	<u>487,762</u>	<i>Related parties (Note 28)</i>
Jumlah	<u>134,246</u>	<u>619,671</u>	Total

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Pemegang saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's shareholders as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase pemilikan/ Percentage of ownerships (%)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Shareholders</u>
PT Pupuk Indonesia (Persero)	4,228,076	99.9997	4,228,076	<i>PT Pupuk Indonesia (Persero)</i>
YKKP	<u>10</u>	<u>0.0003</u>	<u>10</u>	<i>YKKP</i>
Jumlah	<u>4,228,086</u>	<u>100.00</u>	<u>4,228,086</u>	Total

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN-CAPITAL

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal <i>spin-off</i>	(77,817)	(77,817)	<i>Beginning balance of spin-off</i>
Uang muka dividen	(126,098)	(126,098)	<i>Advance payment of dividends</i>
Pajak sebelum <i>spin-off</i>	(111,127)	(111,127)	<i>Taxes before spin-off</i>
<i>Pooling of fund</i>	(54,967)	(54,967)	<i>Pooling of funds</i>
Aset pajak tangguhan sebelum <i>spin-off</i>	(25,769)	(25,769)	<i>Deferred tax assets before spin-off</i>
Transaksi <i>inbreng</i>	70,792	70,792	<i>Inbreng transaction</i>
Pendanaan program kemitraan dan bina lingkungan	<u>(8,890)</u>	<u>(8,890)</u>	<i>Funding of the partnership program and community development</i>
	<u>(333,876)</u>	<u>(333,876)</u>	

Berdasarkan laporan konsultan independen, saldo awal *spin-off* laporan posisi keuangan Perusahaan per 1 Januari 2011 sebesar Rp77.817.

Based on the independent consultant report, the spin-off opening balance on statements of financial position of the Company as of 1 January 2011 amounted to Rp77,817.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tahun 2013 Perusahaan melakukan reklasifikasi dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke tambahan modal disetor.

Berdasarkan keputusan pemegang saham Perusahaan diluar Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tentang tindak lanjut atas keputusan RUPS pemisahan (*spin-off*) PIHC dan RUPS PIHC tentang persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan tahun buku 2010 tertanggal 28 Juni 2010 dan berita acara rekonsiliasi kewajiban perpajakan antara PIHC dengan Perusahaan tertanggal 29 Desember 2011, uang muka dividen sebesar Rp126.098, *pooling of fund* sebesar Rp54.967, pendanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL") sebesar Rp8.890 serta pajak sebelum *spin-off* sebesar Rp111.127 merupakan kewajiban yang dibebankan kepada Perusahaan.

Aset pajak tangguhan sebelum *spin-off* sebesar Rp25.769 timbul sebagai akibat dari penyerahan aset dari PIHC kepada Perusahaan yang memakai nilai buku dari aset tersebut sehingga saldo pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan metode penyusutan aset tetap antara akuntansi dan perpajakan (komersial dan fiskal) harus dihapuskan karena nilai aset yang diserahkan dari PIHC merupakan nilai perolehan awal aset Perusahaan sehingga tidak ada akumulasi penyusutan dari aset tersebut.

Pada tahun 2015, Grup melakukan transaksi dengan entitas sepengendali (PT Pupuk Indonesia Logistik) sehingga terdapat perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "tambahan modal disetor" sejumlah Rp70.792.

21. ADDITIONAL PAID-IN-CAPITAL (continued)

In 2013 the Company made a reclassification from the difference in value of restructuring the transaction of entities under common control to additional paid-in-capital.

Based on the decision of the Company's shareholders outside the General Meeting of Shareholders ("RUPS"), regarding the RUPS decision about spin-off PIHC and PIHC's RUPS on approval of annual reports and ratification of the 2010 financial statements dated 28 June 2010 and the minutes of tax liability reconciliation between PIHC with the Company dated 29 December 2011, advance of dividend amounting to Rp126,098, pooling of funds amounting to Rp54,967, funding of the Partnership Program and Community Development ("PKBL") amounting to Rp8,890 and taxes prior to the spin-off amounting to Rp111,127 are obligations charged to the Company.

Deferred tax assets prior to the spin-off amounting to Rp25,769 were incurred as a result of assets delivery from PIHC to the Company using the assets' book value so that the deferred tax balances which are derived from the difference between accounting and taxation depreciation method (commercial and fiscal) should be eliminated because the value of the assets given to PIHC is an initial acquisition value of the Company's assets so there is no accumulated depreciation of the assets.

In 2015 the Group entered into a transaction with an entity under common control (PT Pupuk Indonesia Logistik) so there is a difference between the purchase consideration and the carrying value of investments obtained from this transaction as recorded in "additional paid-in-capital" amounting to Rp70,792.

22. SALDO LABA

Sebagaimana telah diputuskan dalam RUPS mengenai pengesahan laporan keuangan tahun 2016 dan 2015, laba bersih Perusahaan dialokasikan untuk tujuan sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen;
- b. Cadangan umum.

Alokasi laba tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

22. RETAINED EARNINGS

As resolved during the respective RUPS concerning legalisation of the financial statements as of 2016 and 2015, the Company has allocated its net income for the following purposes:

- a. Distribution of dividends;
- b. General reserve.

The allocation of retained earnings in 2017 and 2016 is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Cadangan umum	242,670	199,829	General reserve
Dividen kas	<u>349,206</u>	<u>300,405</u>	Cash dividends
Jumlah	<u>591,876</u>	<u>500,234</u>	Total

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN

23. REVENUE

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Penjualan pupuk			Fertiliser Sales
Subsidi			Subsidi
- Urea sektor pangan	1,915,455	1,875,588	Urea food sector -
- Nonurea sektor pangan	170,940	136,754	Non-urea food sector -
- Subsidi Pemerintah (Catatan 6a)	4,321,446	4,573,659	Government's subsidy - (Note 6a)
- Penjualan subsidi yang belum ditagih (Catatan 6b)	<u>(217)</u>	<u>27,519</u>	Unbilled subsidy (Note 6b) -
	<u>6,407,624</u>	<u>6,613,520</u>	
 Nonsubsidi			 Non-subsidy
- Urea sektor perkebunan	1,171,020	671,318	Urea plantation sector -
- Non urea sektor perkebunan	4,824	6,307	Non-urea plantation sector -
- Urea sektor industri	1,524,405	217,531	Urea industry sector -
- Non urea sektor industri	<u>840</u>	<u>-</u>	Non-urea industry sector -
	<u>2,701,089</u>	<u>895,156</u>	
 Nonpupuk			 Non-fertiliser
Amonia	775,985	800,138	Ammonia
Lain-lain	<u>86,150</u>	<u>106,903</u>	Other
	<u>862,135</u>	<u>907,041</u>	
 Jumlah	 <u>9,970,848</u>	 <u>8,415,717</u>	 Total
Rincian pendapatan usaha berdasarkan wilayah adalah sebagai berikut:			<i>The details of revenues based on territory are as follows:</i>
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Domestik	8,767,973	7,973,995	Domestic
Ekspor	<u>1,202,875</u>	<u>441,722</u>	Export
Jumlah	<u>9,970,848</u>	<u>8,415,717</u>	Total

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pendapatan usaha berdasarkan hubungan dengan pembeli adalah sebagai berikut:

23. REVENUE (continued)

The details of revenues in relation to customers are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 28)	4,321,228	4,601,178	Government of the Republic of Indonesia (Note 28)
Pihak berelasi (Catatan 28)	982,234	531,796	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga	<u>4,667,386</u>	<u>3,282,743</u>	Third parties
Jumlah	<u>9,970,848</u>	<u>8,415,717</u>	Total

Pendapatan subsidi untuk tahun 2017 dibukukan berdasarkan harga pupuk subsidi 2017 dan estimasi kuantitas penyaluran pupuk yang telah diaudit oleh BPK-RI yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tertanggal 28 Februari 2018. Secara historis, aktual kuantitas penyaluran pupuk yang disetujui dan estimasi dari kuantitas penyaluran tidak signifikan.

Revenue from the Government subsidy for the year 2017 was recorded based on 2017 subsidised fertiliser price and estimates of distributed quantity audited by BPK-RI as stated on Minutes of Audit Result dated on 28 February 2018. Historically, the actual approved distributed quantity and estimates of distributed quantity are not significantly different.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan kegiatan operasi Grup adalah sebagai berikut:

24. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue based on the Group's operations are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban produksi			Cost of production
Bahan baku dan bahan pembantu	6,350,197	5,770,002	Raw material and supporting materials
Penyusutan (Catatan 11)	461,092	144,916	Depreciation (Note 11)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	433,002	432,335	Wages, salaries and employees welfare
Biaya pemindahan pupuk	418,054	399,637	Fertiliser handling expenses
Pemeliharaan	124,771	137,360	Maintenance
Asuransi	537	9,400	Insurance
Lain-lain	<u>150,486</u>	<u>110,989</u>	Others
	<u>7,938,139</u>	<u>7,004,639</u>	
Persediaan barang jadi dan setengah jadi awal tahun	967,340	695,431	Finished goods and work-in-progress at the beginning of the year
Dikurangi:			Less:
Persediaan barang jadi dan setengah jadi akhir tahun	<u>(876,375)</u>	<u>(967,340)</u>	Finished goods and work-in-progress at the end of the year
Jumlah	<u>8,029,104</u>	<u>6,732,730</u>	Total

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kesejahteraan	57,540	66,925	<i>Welfare</i>
Gaji dan upah	46,677	36,716	<i>Salaries and wages</i>
Bongkar-muat pupuk	24,448	11,091	<i>Loading - unloading fertiliser</i>
Sewa gudang	19,625	11,523	<i>Rental warehouse</i>
Lainnya	49,880	28,552	<i>Others</i>
Jumlah	<u>198,170</u>	<u>154,807</u>	<i>Total</i>

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kesejahteraan	95,889	130,536	<i>Welfare</i>
Operasional perkapalan dan pengantongan	80,777	61,988	<i>Operating shipping and packing</i>
Gaji dan upah	77,643	65,690	<i>Salaries and wages</i>
Jasa konsultan dan profesi	23,327	42,497	<i>Consultant services</i>
Pemeliharaan	18,170	26,018	<i>Maintenance</i>
Penyusutan (Catatan 11)	14,843	17,675	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Pajak dan asuransi	13,775	11,828	<i>Taxes and insurance</i>
Transportasi, perjalanan dinas dan komunikasi	9,299	9,890	<i>Transportation, business trip and communications</i>
Lain-lain	86,621	116,529	<i>Others</i>
Jumlah	<u>420,344</u>	<u>482,651</u>	<i>Total</i>

27. PENDAPATAN/(BEBAN) LAINNYA, BERSIH

27. OTHER INCOME/(EXPENSES), NET

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pendapatan lain-lain			<i>Other income</i>
Selisih kurs, bersih	-	29,273	<i>Foreign exchange, net</i>
Laba penjualan aset tetap	2,544	-	<i>Gain on sales of fixed assets</i>
Lain-lain, bersih	83,233	47,237	<i>Others, net</i>
	<u>85,777</u>	<u>76,510</u>	
Beban lain-lain			<i>Other expenses</i>
Selisih kurs, bersih	(22,107)	-	<i>Foreign exchange, net</i>
Jumlah	<u>63,670</u>	<u>76,510</u>	<i>Total</i>

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

28. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan

a. Nature of relationship

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship and transactions with related parties are as follow:

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Entitas berelasi/ Related parties	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Pemegang saham induk/ <i>Ultimate Shareholder</i>	Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/ <i>Customer</i>
Entitas induk/ <i>Parent entities</i>	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Dividen, piutang usaha, asset keuangan lancar lainnya, pinjaman jangka panjang/ <i>Dividends, trade payables, other current financial asset, long-term loan</i>
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entities</i>	Kementerian Pertanian/ <i>Ministry of Agriculture</i>	Penjualan pupuk urea, pengangkutan, dan pengantongan/ <i>Urea fertiliser sales, freight, and packaging</i>
	Kementerian Perhubungan/ <i>Ministry of Transportation</i>	Utang lain-lain/ <i>Other liabilities</i>
	Mandiri	Kas di Bank, utang lain-lain, deposito berjangka dan pinjaman bank/ <i>Cash in bank, other payables, time deposits and bank loans</i>
	PT Bank Mandiri Syariah ("Mandiri Syariah")	Kas di Bank, deposito berjangka/ <i>Cash in bank, time deposits</i>
	BRI	Kas di Bank, deposito berjangka dan pinjaman bank/ <i>Cash in bank, time deposits and bank loans</i>
	BNI	Kas di Bank, deposito berjangka dan pinjaman bank/ <i>Cash in bank, time deposits and bank loans</i>
	Kantor Kas Negara	Aset keuangan lancar lainnya, utang usaha/ <i>Other current financial asset, trade payables</i>
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kas di Bank, deposito berjangka dan pinjaman bank/ <i>Cash in bank, time deposits and bank loans</i>
	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	Kas di Bank, deposito berjangka dan pinjaman bank/ <i>Cash in bank, time deposits and bank loans</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk	Kas di Bank, deposito berjangka dan pinjaman bank/ <i>Cash in bank, time deposits and bank loans</i>	
	PT Pertamina EP ("PEP")	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi/ <i>Purchases of goods and services for production activities</i>

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

28. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Sifat hubungan (lanjutan)

a. Nature of relationship (continued)

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Entitas berelasi/ Related parties	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entities</i>	PT Pertagas Niaga ("PN")	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi/ <i>Purchases of goods and services for production activities</i>
	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha/ <i>Other receivable, other current financial asset, trade payables</i>
	PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	Penyedia jasa pergudangan dan logistik/ <i>Warehouse and logistic services provider</i>
	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
	PT Pertani (Persero)	Piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan, aset keuangan lancar lainnya/ <i>Trade receivable, other receivable, revenue, other current financial asset</i>
	PT Sang Hyang Seri (Persero)	Piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other receivable, other current financial asset</i>
	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	Piutang lain-lain/ <i>Other receivable</i>
	PT Surveyor Indonesia	Piutang lain-lain, utang usaha/ <i>Other receivable, trade payables</i>
	PT Puspetindo	Piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other receivable, other current financial asset</i>
	Perum Perhutani	Piutang lain-lain/ <i>Other receivable</i>
	PT Perkebunan Nusantara IV	Piutang Usaha/ <i>Accounts receivable</i>
	PT Perkebunan Nusantara V	Piutang Usaha/ <i>Accounts receivable</i>
	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Aset keuangan lancar lainnya, utang retensi/ <i>Other current financial asset, retention payable</i>
	PT Telekomunikasi Selular	Utang lain-lain/ <i>Other liabilities</i>
	PT Telekomunikasi Indonesia	Utang lain-lain/ <i>Other liabilities</i>
	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Piutang lain-lain/ <i>Other receivable</i>
	PT Berdikari (Persero)	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial asset</i>

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

28. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Sifat hubungan (lanjutan)

a. Nature of relationship (continued)

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Entitas berelasi/ Related parties	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government- related entities</i>	PT Slipi Sri Indopuri	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial asset</i>
	PT Graha Sarana Gresik	Pendapatan, aset keuangan lancar lainnya/ <i>Revenue, other current financial asset</i>
	PT Pertamina UPPDN II	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial asset</i>
	PT Krakatau Bandar Samudera	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
	PT Pos Logistik Indonesia	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	PT Pupuk Kalimantan Timur	Pembelian pupuk urea, pengangkutan, sewa dan pengantongan, aset keuangan lancar lainnya dan utang lain-lain/ <i>Urea fertiliser purchases, freight, rental and packaging, other current financial asset and other payable</i>
	PT Petrokimia Gresik	Penjualan pupuk urea, utang lain-lain, pengangkutan, pembelian, piutang usaha, sewa dan pengantongan/ <i>Urea fertiliser sales, other payable, freight, purchases, trade receivable, rental and packaging</i>
	PT Pupuk Kujang	Penjualan pupuk urea, pengangkutan, sewa, pengantongan, utang lain-lain, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, pembelian/ <i>Urea fertiliser sales, freight, rental, packaging, other payable, trade receivable, other current financial asset, purchases</i>
	PT Pupuk Iskandar Muda	Penjualan urea, utilitas, piutang usaha, utang usaha, aset keuangan lancar lainnya/ <i>Urea fertiliser sales, utility, trade receivable and trade payables</i>
	PT Mega Eltra	Penjualan urea, utilitas, piutang usaha, utang usaha, pembelian, aset keuangan lancar lainnya/ <i>Urea fertiliser sales, utility, trade receivable, trade payables, purchases, other current financial asset</i>

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

28. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Sifat hubungan (lanjutan)

a. Nature of relationship (continued)

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Entitas berelasi/ Related parties	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	PILOG	Penjualan urea, utilitas, piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, pembelian dan penyertaan saham/ <i>Urea fertiliser sales, utility, trade receivable, trade payables, other payable, other current financial asset, purchases and investment in shares of stocks</i>
	PT Rekayasa Industri	Utilitas, piutang usaha, utang retensi, utang usaha, utang lain-lain dan aset keuangan lancar lainnya/ <i>Utility, trade receivable, retention payables, trade payables, other payables and other current financial asset</i>
	PT Pupuk Indonesia Energi	Penyertaan saham/ <i>Investment in shares of stocks</i>
	PT Pupuk Indonesia Pangan	Penyertaan saham/ <i>Investment in shares of stocks</i>
	PT Gresik Cipta Sejahtera	Penjualan urea, utilitas dan piutang usaha/ <i>Urea fertiliser sales, utility and trade receivable</i>
	PT Petrosida Gresik	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, aset keuangan lancar lainnya dan utang usaha/ <i>Other short-term financial liabilities, other current financial asset and trade payables</i>
	PT Sigma Utama	Utang lain-lain/ <i>Other liabilities</i>
Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	PT Tracon Industri	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
	PAL	Sewa tanah dan bangunan/ <i>Provider of land and building leases</i>
Program imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit program</i>	Dapensri	Pembayaran iuran program pensiun manfaat pasti dan utang lain-lain/ <i>Contribution payments of defined benefits pension program and other payable</i>
Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	YKKP	Piutang usaha dan utang usaha/ <i>Trade receivables and trade payables</i>

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Sifat hubungan (lanjutan)

28. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Nature of relationship (continued)

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Entitas berelasi/ Related parties	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Entitas yang mempunyai personil manajemen kunci yang sama dengan Grup/Entities which have the same key management personnel as the Group	Graha Pusri Medika	Bantuan tenaga kerja dan kesehatan karyawan/Supply of manpower and employee health
	PT Sri Melamin Rejeki	Penjualan urea, utilitas, piutang usaha dan utang usaha/Urea fertilizer sales, utility, trade receivable and trade payables
	PT Sri Varia Wisata	Utang lain-lain/Other liabilities
	Yayasan Amil Zakat Pusri	Utang lain-lain/Other liabilities
	Koperasi Karyawan Pusri	Utang lain-lain/Other liabilities

b. Rincian transaksi dan saldo

Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional.

b. Details of transaction and balances

The Group has engaged in financial transactions with shareholders' and/or related management of subsidiary. These transactions consist mainly of construction, trading, land rental operating and fund borrowing.

	2017	2016	
Kas di bank (Catatan 4)			Cash in banks (Note 4)
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
Mandiri	532,309	12,275	Mandiri
BNI	527,473	1,439	BNI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	85,674	273	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	1,893	94	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
BRI	1,653	30,218	BRI
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	91	67	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Mandiri Syariah	13	12	Mandiri Syariah
	1,149,106	44,378	

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

28. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

b. Details of transaction and balances
(continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Deposito berjangka (Catatan 4)			Time deposits (Note 4)
Entitas berelasi dengan			Government-related entities
Pemerintah			BRI
BRI	170,900	69,200	BNI
BNI	29,070	51,870	PT Bank Pembangunan
PT Bank Pembangunan			Daerah Sumatera Selatan
Daerah Sumatera Selatan			dan Bangka Belitung
dan Bangka Belitung	15,050	35,650	Mandiri
Mandiri	6,105	312,905	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Pembangunan Daerah			Jawa Barat dan Banten Tbk
Jawa Barat dan Banten Tbk	-	199,570	PT Bank Tabungan Negara
PT Bank Tabungan Negara			(Persero) Tbk
(Persero) Tbk	-	2,400	
	<u>221,125</u>	<u>671,595</u>	
Jumlah	<u>1,370,231</u>	<u>715,973</u>	Total
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivables (Note 5)
Entitas berelasi dengan			Government-related entities
Pemerintah			PT Pertani (Persero)
PT Pertani (Persero)	107	12	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Mandiri	12	-	PT BRI (Persero) Tbk
BRI	4	-	PT BNI (Persero) Tbk
BNI	4	-	PT Perkebunan Nusantara V
PT Perkebunan Nusantara V	-	4,067	
	<u>127</u>	<u>4,079</u>	
Entitas induk			Parent entity
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	14	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Entitas yang mempunyai			Entities which have the same
personil manajemen			key management
kunci yang sama			personnel as the Group
dengan Grup			PT Sri Melamin Rejeki
PT Sri Melamin Rejeki	-	14,229	
Entitas sepengendali			Under common
PT Petrokimia Gresik	86,887	14,878	control entities
PT Mega Eltra	46,845	-	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Kujang	22,789	-	PT Mega Eltra
PT Rekayasa Industri	995	1,147	PT Pupuk Kujang
PILOG	16	-	PT Rekayasa Industri
PT Tracon Industri	1	-	PILOG
PT Gresik Cipta Sejahtera	-	73	PT Tracon Industri
	<u>157,533</u>	<u>16,098</u>	PT Gresik Cipta Sejahtera
Jumlah	<u>157,660</u>	<u>34,420</u>	Total

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

28. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

b. Details of transaction and balances
(continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Piutang subsidi (Catatan 6a)			Subsidy receivables (Note 6a)
Entitas pemegang saham induk			Ultimate shareholders
Pemerintah Republik Indonesia	<u>4.252.264</u>	<u>4.782.153</u>	Government of the Republic of Indonesia
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 9)			Other current financial assets (Note 9)
Entitas sependali			Under common control entities
PT Pupuk Kujang	6,610	5,725	PT Pupuk Kujang
PT Pupuk Iskandar Muda	6,470	46,232	PT Pupuk Iskandar Muda
PILOG	4,423	67,523	PILOG
PT Rekayasa Industri	1,024	19,752	PT Rekayasa Industri
PT Mega Eltra	196	1,062	PT Mega Eltra
PT Pupuk Kalimantan Timur	135	9,714	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petrosida Gresik	8	8	PT Petrosida Gresik
PT Sri Melamin Rejeki	<u>-</u>	<u>102,729</u>	PT Sri Melamin Rejeki
	<u>18.866</u>	<u>252.745</u>	
Entitas induk			Parent entities
PT Pupuk Indonesia (Persero)	<u>11,658</u>	<u>493</u>	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	3,984	3	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Graha Sarana Gresik	1,185	1,096	PT Graha Sarana Gresik
PT Puspindo	521	542	PT Puspindo
PT Berdikari (Persero)	188	221	PT Berdikari (Persero)
PT Slipi Sri Indopuri	66	66	PT Slipi Sri Indopuri
BRI	60	92	BRI
PT Pertani (Persero)	26	32	PT Pertani (Persero)
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	23	23	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Surveyor Indonesia Mandiri	8	8	PT Surveyor Indonesia Mandiri
BNI	6	55	BNI
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	3	-	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Sri Purna Karya	3	-	PT Sri Purna Karya
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	103	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	73	PT Adhi Karya (Persero) Tbk

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

28. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

b. Details of transaction and balances
(continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 9) (lanjutan)			Other current financial assets (Note 9) (continued)
Entitas berelasi dengan Pemerintah (lanjutan)			Government-related entities (continued)
PT Sang Hyang Seri (Persero)	-	91	PT Sang Hyang Seri (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	48	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera selatan and Bangka Belitung
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	10	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Kantor Kas Negara	-	254	Kantor Kas Negara
	<u>6.079</u>	<u>2.888</u>	
Jumlah	<u>36.603</u>	<u>256.126</u>	Total
Pinjaman jangka pendek (Catatan 13)			Short-term loans (Note 13)
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
Mandiri	<u>2.050.000</u>	<u>1.500.000</u>	Mandiri
Pinjaman jangka panjang (Catatan 13)			Long-term loans (Note 13)
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
BRI	1,220,821	1,516,201	BRI
BNI	1,068,584	1,198,908	BNI
Mandiri	461,807	984,410	Mandiri
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	185,496	394,408	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	<u>98,579</u>	<u>201,931</u>	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
	<u>3.035,287</u>	<u>4.295,858</u>	
Entitas induk			Parent entity
PT Pupuk Indonesia (Persero)	<u>3.823.500</u>	-	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Jumlah	<u>8.908.787</u>	<u>5.795.858</u>	Total

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

28. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

b. Details of transaction and balances
(continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Utang usaha (Catatan 14)			Trade payables (Note 14)
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
PT Krakatau Bandar Samudera	1,569	-	PT Krakatau Bandar Samudera
PT Bhandha Ghara Rekxa	1,483	382	PT Bhandha Ghara Rekxa
PT Surveyor Indonesia	20	-	PT surveyor Indonesia
PT Pos Logistik Indonesia	4	-	PT Pos Logistik Indonesia
PN	-	10,375	PN
YKKP	-	1,679	YKKP
PT Gresik Cipta Sejahtera	-	904	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	423	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia Mandiri	-	94	PT Pelabuhan Indonesia Mandiri
Kantor Kas Negara	-	70	Kantor Kas Negara
	<u>3,076</u>	<u>13,999</u>	
Entitas sependengali			Under common control entities
PILOG	24,343	10,683	PILOG
PT Petrosida Gresik	9,283	-	PT Petrosida Gresik
PT Mega Eltra	1,939	-	PT Mega Eltra
PT Pukati Pelangi Bahana Agropolitan	1,184	-	PT Pukati Pelangi Bahana Agropolitan
	<u>36,749</u>	<u>10,683</u>	
Jumlah	<u>39,825</u>	<u>24,682</u>	Total
Utang lain-lain (Catatan 17)			Other liabilities (Note 17)
Entitas induk			Parent entities
PT Pupuk Indonesia (Persero)	150	-	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Entitas sependengali			Under common control entities
PT ReKayasa Industri	45,786	3,439	PT ReKayasa Industri
PILOG	3,575	7,329	PILOG
PT Pupuk Kujang	1,207	16,552	PT Pupuk Kujang
PT Petrokimia Gresik	103	202	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Kalimantan Timur	21	-	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Sigma Utama	-	17	PT Sigma Utama
	<u>50,692</u>	<u>27,539</u>	
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
Mandiri	182	-	Mandiri
PT Jiwasraya	96	-	PT Jiwasraya
Balai Riset & Standarisasi Industri	6	-	Balai Riset & Standarisasi Industri
PT Pertamina UPPDN II	-	350	PT Pertamina UPPDN II
PT Bhandha Ghara Rekxa	-	64	PT Bhandha Ghara Rekxa

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

28. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

b. Details of transaction and balances
(continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Utang lain-lain (Catatan 17) (lanjutan)			Other liabilities (Note 17) (continued)
Entitas berelasi dengan			Government-related entities (continued)
Pemerintah (lanjutan)			Ministry of Transportation
Kementerian Perhubungan	-	39	PT Telekomunikasi Selular
PT Telekomunikasi Selular	-	34	PT Telekomunikasi Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia	-	24	PT Pelabuhan Indonesia III
PT Pelabuhan Indonesia III	-	15	BNI
BNI	-	1	
	<u>284</u>	<u>527</u>	
Entitas yang mempunyai personil Manajemen kunci yang sama dengan Grup			Entities which have the same key management personnel as the Group
Karyawan	5,174	3,298	Employees
Dapensri	212	-	Dapensri
Yayasan Amil Zakat Pusri	206	167	Yayasan Amil Zakat Pusri
	<u>5.592</u>	<u>3.465</u>	
Jumlah	<u>56.718</u>	<u>31.531</u>	Total
Utang retensi (Catatan 19)			Retention payables (Note 19)
Entitas sependengali			Under common control entities
PT ReKayasa Industri	110,711	464,293	PT ReKayasa Industri
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entity
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	23,535	23,469	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Jumlah	<u>134.246</u>	<u>487.762</u>	Total
Pendapatan (Catatan 23)			Revenue (Note 23)
Entitas pemegang saham induk			Ultimate Shareholder
Pemerintah Republik Indonesia	4,321,228	4,601,178	Government of the Republic of Indonesia
Entitas induk			Parent entity
PT Pupuk Indonesia (Persero)	922	2,906	PT Pupuk Indonesia (Persero)

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

28. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

b. Details of transaction and balances
(continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pendapatan (Catatan 23) (lanjutan)			Revenue (Note 23) (continued)
			Under common control entities
Entitas sepengendali			
PT Petrokimia Gresik	576,797	415,148	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Iskandar Muda	116,064	5,394	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Mega Eltra	148,822	57,844	PT Mega Eltra
PT Pupuk Kujang	78,394	4,191	PT Pupuk Kujang
PILOG	4,459	1,336	PILOG
PT Pupuk Kalimantan Timur	9,408	10,908	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Rekayasa Industri	15,014	3,930	PT Rekayasa Industri
PT Graha Sarana Gresik	1,076	-	PT Graha Sarana Gresik
PT Gresik Cipta Sejahtera	722	1,771	PT Gresik Cipta Sejahtera
Koperasi Karyawan Pusri	-	11	Koperasi Karyawan Pusri
	<u>950,756</u>	<u>500,533</u>	
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
PT Pertani (Persero)	16,945	21,646	PT Pertani (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	12,931	1,860	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
Lainnya (di bawah Rp1.000)	<u>680</u>	<u>4,851</u>	Others (below Rp1,000)
	<u>30,556</u>	<u>28,357</u>	
Jumlah	<u>5,303,462</u>	<u>5,132,974</u>	Total
Pembelian			Purchases
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
PEP	4,482,254	4,659,315	PEP
PN	<u>130,532</u>	<u>304,191</u>	PN
	<u>4,612,786</u>	<u>4,963,506</u>	
Entitas induk			Parent entities
PT Pupuk Indonesia (Persero)	<u>921</u>	-	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Entitas sepengendali			Under common control entities
PILOG	297,178	224,648	PILOG
PT Pupuk Kujang	10,485	16	PT Pupuk Kujang
PT Mega Eltra	7,314	-	PT Mega Eltra
PT Petrokimia Gresik	2,724	100	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Kalimantan Timur	-	<u>57</u>	PT Pupuk Kalimantan Timur
	<u>317,701</u>	<u>224,821</u>	
Jumlah	<u>4,931,408</u>	<u>5,188,327</u>	Total

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/71 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

28. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

c. Kompensasi manajemen kunci

c. Key management compensation

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

The Boards of Commissioners and Directors of the Company are considered key management personnel.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

Remuneration for the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended 31 December 2017 and 2016 is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	<u>23,919</u>	<u>18,837</u>	<i>Short-term employee benefits</i>

29. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

29. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang subsidi kepada Pemerintah Indonesia, piutang subsidi yang belum ditagih dan aset keuangan lancar lainnya sebesar Rp6.146.408 (2016: Rp5.941.254) sebagai pinjaman dan piutang.

As at 31 December 2017, the Group classified its cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, subsidy receivables from the Government of Indonesia, unbilled subsidy receivables and other current financial assets amounting to Rp6,146,408 (2016: Rp5,941,254) as loans and receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup mengklasifikasikan pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, bagian lancar atas pinjaman jangka panjang, utang subsidi kepada Pemerintah Indonesia, pinjaman bank jangka panjang dan utang retensi sebesar Rp14.349.354 (2016: Rp14.225.533) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

As at 31 December 2017, the Group classified its short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, other liabilities, current maturity of long-term bank loans, subsidy payable to the Government of Indonesia, long term bank loans and retention payables amounting to Rp14,349,354 (2016: Rp14,225,533) as financial liabilities carried at amortised cost.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange rates risk and interest rates risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Grup's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan *treasury* di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Departemen *treasury* mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan.

Financial risk management is carried out by the treasury department under policies approved by the Board of Directors. The treasury department identifies and evaluates financial risks.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/72 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

i) **Risiko pasar**

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap usaha dan arus kas Grup. Beberapa belanja modal dan pembelian bahan baku berupa gas alam diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba sebelum pajak periode berjalan berkurang/bertambah Rp28.715 pada tahun 2017 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka pendek dan panjang dalam mata uang Rupiah. Risiko suku bunga dari kas dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan panjang 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, beban keuangan untuk tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp118.285 (31 Desember 2016: Rp47.671).

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

i) **Market risk**

Foreign exchange risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Group's operations and cash flows. Some of the Group's capital expenditures and purchases of raw material in the form of natural gas are expected to continue to be denominated in United States Dollars.

As at 31 December 2017, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, the profit for the period would have been lower/higher by Rp28,715 in 2017 mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from short-term and long-term borrowings denominated in Rupiah. The interest rate risk from cash and deposits are not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowing issued at variable rates exposes the Group to cash flow interest rate risk.

As at 31 December 2017, if interest rates on short-term and long-term borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the finance costs for the year would have been Rp118,295 (31 December 2016: Rp47,671) higher/lower.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

ii) Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp6.145.528 (31 Desember 2016: Rp5.940.373). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, piutang usaha, piutang subsidi kepada Pemerintah Republik Indonesia, piutang subsidi yang belum ditagih, dan aset keuangan lancar lainnya.

Semua kas di bank dan deposito ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Risiko kredit pada piutang subsidi dan piutang subsidi yang belum ditagih pupuk dianggap dapat diabaikan, sebab pihak yang bersangkutan merupakan Pemerintah Indonesia.

Lihat Catatan 5 untuk pembahasan mengenai risiko kredit piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo dari piutang usaha dan aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

ii) Credit risk

As at 31 December 2017, the total maximum exposure from credit risk was Rp6,145,528 (31 December 2016: Rp5,940,373). Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia, unbilled subsidy receivables, and other current financial assets.

All the cash in banks and deposits are placed in reputable foreign and government-related banks.

The credit risk on subsidy receivables and unbilled subsidy receivables is considered negligible, since the counterparty is the Government of the Republic of Indonesia.

Refer to Note 5 for explanation related for credit risk from trade receivables.

As at 31 December 2017 and 2016, the balances outstanding from trade receivables and other current financial assets were as follows:

		<u>2017</u>			
	<u>Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired</u>	<u>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired</u>	<u>Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Piutang usaha	187,085	130,186	95,730	413,001	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	459	44,989	8,250	53,698	Other current financial assets
Jumlah	<u>187,544</u>	<u>175,175</u>	<u>103,980</u>	<u>466,699</u>	Total
		<u>2016</u>			
	<u>Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired</u>	<u>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired</u>	<u>Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Piutang usaha	46,175	47,305	114,031	207,511	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	163,516	13,715	114,999	292,230	Other current financial assets
Jumlah	<u>209,691</u>	<u>61,020</u>	<u>229,030</u>	<u>499,741</u>	Total

Provisi penurunan nilai dihitung berdasarkan estimasi historis piutang tak tertagih dan kondisi ekonomi saat ini.

Provision for impairment was made based on estimated historical default experience and current economic conditions.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

ii) **Risiko kredit** (lanjutan)

Seluruh saldo piutang usaha di atas terutama berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan pupuk, nonpupuk, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan pupuk, nonpupuk, dan jasa lainnya untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan pupuk, nonpupuk dan jasa lainnya disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
- meminta pembayaran dimuka untuk penjualan pupuk dan nonpupuk untuk pelanggan lama dan baru.

iii) **Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Perusahaan memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Perusahaan juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Perusahaan juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

ii) **Credit risk** (continued)

The entire receivables balance from trade receivables is mostly derived from third parties and related parties customers which have existed for more than 12 months and are spread over a large number of customers.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered, and historically low levels of bad debts.

The Group's general policies for sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered to new and existing customers are as follows:

- *selecting customers with strong financial conditions and good reputations;*
- *acceptance of new customers and sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and*
- *requesting advances payments for sale of fertiliser and non-fertiliser for recurring and new customers.*

iii) **Liquidity risk**

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a stand-by loan facility which can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

iii) Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan nonderivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/Total	
31 Desember 2017					31 December 2017
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	5,346,851	-	-	5,346,851	Short-term bank loans
Utang usaha	82,364	-	-	82,364	Trade payables
Beban akrual	929,180	-	-	929,180	Accrued expenses
Utang lain-lain	145,708	-	-	145,708	Other liabilities
Pinjaman jangka panjang	1,186,750	5,620,174	2,371,358	9,178,282	Long-term loans
Utang retensi	134,246	-	-	134,246	Retention payables
Utang subsidi	82,138	-	-	82,138	Subsidy payables
Jumlah	7,907,237	5,620,174	2,371,358	15,898,769	Total
31 Desember 2016					31 December 2016
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	5,916,452	-	-	5,916,452	Short-term bank loans
Utang usaha	35,375	-	-	35,375	Trade payables
Beban akrual	729,256	-	-	729,256	Accrued expenses
Utang lain-lain	131,611	-	-	131,611	Other liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	126,471	194,167	8,323,395	8,644,033	Long-term bank loans
Utang retensi	-	619,671	-	619,671	Retention payables
Utang subsidi	-	-	-	-	Subsidy payables
Jumlah	6,939,165	813,838	8,323,395	16,076,398	Total

iv) Estimasi nilai wajar

iv) Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

iv) Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2).
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dan instrumen keuangan. Sedangkan untuk pinjaman jangka panjang, sudah menggunakan tingkat suku bunga sesuai dengan pasar.

31. MANAJEMEN MODAL

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

iv) Fair value estimation (continued)

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

SFAS No. 68, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).*
- *inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).*
- *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

As at 31 December 2017 and 2016, the carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair values because of the short-term nature of the financial instruments. For long-term borrowings, the market driven interest rate has been applied.

31. CAPITAL MANAGEMENT

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to its shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

a. Pengadaan gas bumi

- Pada tanggal 7 Agustus 2007, PIHC melakukan perjanjian pengadaan gas bumi dengan PT Medco E&P Indonesia ("MEPI"). Berdasarkan perjanjian tersebut MEPI berkewajiban menyuplai gas alam yang digunakan untuk semua pabrik Grup mulai 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Desember 2022. Selanjutnya MEPI, PIHC dan Grup menandatangani Perjanjian Novasi atas perjanjian jual beli gas sehingga hak dan kewajiban PIHC beralih kepada Grup pada 4 April 2012. Harga jual kontrak disesuaikan setiap periode tertentu yang sudah disepakati bersama antara MEPI dan Grup serta tunduk pada persetujuan Pemerintah.
- Pada tanggal 10 Februari 2017, Grup melakukan kesepakatan pengadaan gas bumi dengan Talisman (Ogan Komering) Ltd., PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering ("PHE") and PT Pertamina EP ("PEP"). Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan mana yang terjadi lebih dahulu antara ditandatanganinya Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") atau berakhirnya Kontrak Bagi Hasil wilayah kerja Ogan Komering. Sesuai dengan Permen ESDM 40/2016, harga jual gas bumi adalah USD6,48/mmbtu dan USD0,54/mmbtu untuk tarif pengangkutan gas. Jumlah gas yang akan diserahkan oleh penjual kepada pembeli dalam satu hari adalah sebesar 4,96 mmscf untuk tahun 2017 dan 4,61 mmscf untuk tahun 2018.

a. Supply of natural gas

- On 7 August 2007, PIHC entered into an agreement with PT Medco E&P Indonesia ("MEPI"). Based on the agreement, MEPI is obliged to supply the natural gas that is used for all the Group's plants starting from 1 January 2008 to 31 December 2022. Furthermore, MEPI, PIHC and the Group had signed a novation agreement so that the rights and obligations of PIHC were transferred to the Group starting from 4 April 2012. The contract's sales price is adjusted periodically as agreed between MEPI and the Group and subject to the Government's approval.
- On 10 February 2017, the Group entered into a mutual consent of gas sales purchase agreement with Talisman (Ogan Komering) Ltd., PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering ("PHE") and PT Pertamina EP ("PEP"). This agreement is effective from 01 January 2017 until the signing of Gas Sales Purchase Agreement ("GSA") or the termination of the Production Sharing Contract ("PSC") for the Ogan Komering work area, whichever occurs first. According to MoEMR Regulation 40/2016, the selling price is set at USD6.48/mmbtu for natural gas and USD0.54/mmbtu for gas toll fee. Daily contract quantity of gas, which will be delivered by the seller to the buyer shall be 4.96 mmscf for 2017 and 4.61 mmscf for the year 2018.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN
(lanjutan)

b. Perjanjian kontrak *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC") dan *Supply Contract* ("SC") dengan PT Rekayasa Industri dan Toyo Engineering

Berdasarkan Perjanjian Kontrak EPC Proyek Pusri IIB antara Grup dengan PT Rekayasa Industri dan Toyo Engineering Corporation tanggal 14 Desember 2012 dalam pengerjaan Proyek Pabrik Amonia-Urea baru dengan kapasitas 660.000 metrik ton amonia per tahun dan 907.500 metrik ton urea per tahun. Total biaya untuk kontrak tersebut adalah *Lump Sum Fixed Price* sebesar Rp1.018.267 dan USD222.959.211 ditambah dengan *Reimbursable Cost Items* dengan ketentuan pembayaran adalah 10% dari *Lump Sum Fixed Price* sebagai uang muka sejumlah Rp101.827 dan USD22.295.921.

Berdasarkan Perjanjian Kontrak SC antara Grup dengan PT Rekayasa Industri dan Toyo Engineering Corporation tanggal 14 Desember 2012 dalam penyediaan sejumlah perlengkapan dan material dan persediaan untuk dan sehubungan dengan Konstruksi kompleks Amonia-Urea Proyek Pusri IIB yang memiliki kapasitas 660.000 metrik ton amonia per tahun dan 907.500 metrik ton per tahun termasuk seluruh alat pembantu dan sarana pendukung dan untuk menyediakan jasa-jasa yang berhubungan dengan penyediaan. Berdasarkan kontrak SC tersebut Grup wajib membayar harga *lump sum* sejumlah USD230.854.728 (harga tersebut sudah termasuk jasa pemasok untuk pembelian suku cadang operasi sesuai dengan syarat-syarat dalam kontrak tersebut).

c. Perjanjian kontrak *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC") dengan PT Rekayasa Industri untuk Proyek *Steam Turbine Generator* ("STG")

Berdasarkan Kontrak EPC antara Grup dengan PT Rekayasa Industri tanggal 19 Agustus 2013 untuk Proyek pembangunan 1 (satu) unit STG dengan kapasitas 23 Megawatt dan 2 (dua) unit *Steam Boiler* Batubara dengan kapasitas masing-masing 240 ton/jam. Total biaya untuk pengerjaan proyek tersebut atau *lump sum fixed price* sebesar USD127.829.316 dan Rp483.915.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. *Contract agreement of Engineering, Procurement and Construction* ("EPC") and *Supply Contract* ("SC") with PT Rekayasa Industri and Toyo Engineering

Under Contract Agreement EPC projects Pusri IIB between the Group with PT Rekayasa Industri and Toyo Engineering Corporation dated 14 December 2012 in workmanship Project Ammonia-Urea Plant with capacity of 660,000 metric tons of ammonia per year and 907,500 metric tons of urea per year. Total cost of the contract is a Lump Sum Fixed Price Rp1,018,267 and USD222,959,211 plus reimbursable Cost Items with the terms of payment is 10% of the Lump Sum Fixed Price as advances amounting to Rp101,827 and USD22,295,921.

Based on Contract Agreement SC between the Group with PT Rekayasa Industri and Toyo Engineering Corporation dated 14 December 2012 in the provision of a number of equipment and materials and supplies to and in connection with Ammonia-Urea complex construction projects that have Pusri IIB capacity of 660,000 metric tons of ammonia per year and 907,500 metric tons per year including all auxiliaries and supporting facilities and to provide services related to the provision. Under the contract SC Group shall pay the lump sum price of USD230,854,728 (the price includes services supplied for the purchase of spare parts and operations in accordance with the terms of the contract).

c. *Contract agreement of Engineering, Procurement and Construction* ("EPC") with PT Rekayasa Industri for *Steam Turbine Generator* ("STG") Project

The EPC contract between the Group and PT Rekayasa Industri is dated 19 August 2013 and is for the construction of the project 1 (one) unit STG with a capacity of 23 Megawatt and 2 (two) units Steam Boiler Coals with a capacity 240 tons/hour, each. Total cost for the project or lump sum fixed price amounted to USD127,829,316 and Rp483,915. Payment will be made according to the progress of the project.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/79 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN
(lanjutan)

- d. Perjanjian kontrak Engineering, Procurement and Construction ("EPC") dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk Proyek Pembangunan Pabrik NPK Fusion II (NPK II)

Berdasarkan kontrak EPC antara Grup dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk No. 525/SP/DIR/2017 tanggal 12 Desember 2017 untuk membangun NPK II dengan total kapasitas NPK 2 X 100.000 (dua kali seratus ribu) ton per metrik per tahun berdasarkan hari operasi pabrik dan semua fasilitasnya yaitu Gudang Penyimpanan Produk dan Bahan Bakunya. Total biaya untuk pengerjaan proyek tersebut atau *lump sum fixed price* adalah sebesar Rp356.060 dan USD5.034.843. Dari total biaya tersebut, telah dilakukan pembayaran uang muka sebesar Rp42.427.

- e. Fasilitas bank

Sampai dengan 31 Desember 2017, Grup memiliki fasilitas *Letter of Credit ("L/C")* dan Bank Garansi yang masih tersedia dari BCA, BTMU, Deutsche Bank AG, Bank Panin dan Mandiri.

Pada tanggal 21 Juni 2017, Grup memperpanjang perjanjian kredit modal kerja dengan BCA dengan perubahan penambahan nilai plafon dan masa ketersediaan. BCA telah sepakat dengan Grup untuk memberikan fasilitas jangka pendek yang terdiri dari *Sight Letter of Credit* dan SKBDN, *Standby L/C* dan Bank Garansi. Pada tanggal 31 Desember 2017, terdapat saldo utang atas fasilitas yang tersedia sebesar Rp535.000 (Catatan 13a).

Pada tanggal 29 November 2017, Grup memperpanjang perjanjian kredit modal kerja dengan BTMU dengan perubahan penambahan nilai plafon dan masa ketersediaan. BTMU telah sepakat dengan Grup untuk memberikan fasilitas jangka pendek yang terdiri dari *Letter of Credit Sight*, *Usance*, *Acceptance*, SKBDN, SBLC, jaminan pengapalan, dan Bank Garansi. Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas yang tersedia (Catatan 13a).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- d. Contract agreement of Engineering, Procurement and Construction ("EPC") with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk for NPK Fusion II plant ("NPK II") Project

Based on EPC agreement between the Group and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk No 525/SP/DIR/2017 dated 12 December 2017 to build NPK II with total capacity NPK 2 x 100,000 (two times one hundred thousand) tons per metric per year based on day of operation of the plant and all its facilities. Total cost for the project or lump sum fixed price amounted to Rp356,060 and USD 5,034,843. For the total cost of the project, an advance payment has been made amounted to Rp42,427.

- e. Banking facilities

As at 31 December 2017, the Group has available facility of Letters of Credit ("LC") and Bank Guarantee from BCA, BTMU, Deutsche Bank AG, Bank Panin and Mandiri.

On June 21, 2017, the Group has amended working capital loan agreement with BCA with changes in additional amount of maximum limit and availability period. BCA has agreed with the Group to provide short-term facilities consisting of *Sight Letter of Credit* and SKBDN, *Standby L/C* and Bank Guarantee Facilities. As at 31 December 2017, the outstanding balance of available facilities is Rp535,000 (Note 13a).

On November 29, 2017, the Group has amended working capital loan agreement with BTMU with changes in additional amount of maximum limit and availability of period. BTMU has agreed with the Group to provide short-term facilities consisting of *Letter of Credit Sight*, *Usance*, *Acceptance*, SKBDN, SBLC, shipping guarantee, and bank guarantee. As at 31 December 2017, there is no outstanding liabilities over the facilities (Note 13a).

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN
(lanjutan)**

e. Fasilitas bank (lanjutan)

Pada tanggal 15 November 2017, Grup memperpanjang perjanjian kredit modal kerja dengan Deutsche Bank AG dengan perubahan penambahan nilai plafon dan masa ketersediaan. Deutsche Bank AG telah sepakat dengan Grup untuk memberikan fasilitas jangka pendek yang terdiri dari cerukan, L/C, pembiayaan paska-impor dan pembiayaan wesel. Pada tanggal 31 Desember 2017, terdapat saldo utang atas fasilitas yang tersedia sebesar Rp197.259 (Catatan 13a).

Pada tanggal 15 September 2017, Grup memperpanjang perjanjian kredit modal kerja dengan Bank Panin dengan perubahan penambahan nilai plafon dan masa ketersediaan. Bank Panin telah sepakat dengan Grup untuk memberikan fasilitas jangka pendek yang terdiri dari L/C, SKBDN dan Bank Garansi. Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas yang tersedia (Catatan 13a).

Pada tanggal 15 Juni 2017, Grup memperpanjang perjanjian kredit modal kerja dengan Mandiri dengan perubahan penambahan nilai plafon dan masa ketersediaan. Mandiri telah sepakat dengan Grup untuk memberikan fasilitas jangka pendek yang terdiri dari L/C, SKBDN, Bank Garansi dan pembiayaan paska-impor. Pada tanggal 31 Desember 2017, terdapat saldo utang atas fasilitas yang tersedia sebesar Rp300.000 (Catatan 13a).

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

e. Banking facilities (lanjutan)

On November 15, 2017, the Group has amended working capital loan agreement with Deutsche Bank AG with changes in additional amount of maximum limit and availability period. Deutsche Bank AG has agreed with the Group to provide short-term facilities which consist of overdraft, L/C, post-impor financing and bills financing. As at 31 December 2017, the outstanding balance of available facilities is Rp197,259 (Note 13a).

On September 15, 2017, the Group has amended working capital loan agreement with Bank Panin with changes in additional amount of maximum limit and availability of period. Deutsche Bank AG has agreed with the Group to provide short-term facilities which consist of L/C Issuance, SKBDN and Bank Guarantee. As at 31 December 2017, there is no outstanding liabilities over the facilities (Note 13a).

On June 15, 2017, the Group has amended working capital loan agreement with Mandiri with changes in additional amount of maximum limit and availability of period. Mandiri has agreed with the Group to provide short-term facilities consisting of L/C, SKBDN, Bank Guarantee and post-import financing. As at 31 December 2017, the outstanding balance of available facilities is Rp300,000 (Note 13a).

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI NONKAS

Berikut adalah aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan setara kas, sehingga tidak disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian:

33. NON-CASH TRANSACTIONS

Below are the investing and financing activities that do not require the use of cash and cash equivalents, so it is not presented in the consolidated statement of cash flows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Aktivitas investasi			Investing activities
Perolehan aset dalam pelaksanaan melalui utang retensi	885	41,378	<i>Acquisition of Construction in Progress ("CIP") by mean of retention payable</i>
Perolehan aset tetap melalui kapitalisasi biaya pinjaman	319,360	631,683	<i>Acquisition of fixed assets through capitalisation of borrowing cost</i>
Perolehan aset tetap dalam pelaksanaan melalui uang muka	-	75,864	<i>Acquisition of CIP by mean of advance</i>
Aktivitas pendanaan			Financing activities
Penambahan pinjaman bank berupa kredit investasi bunga masa konstruksi	-	631,683	<i>Addition of bank loan for interest borrowing cost during the construction</i>

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 19 Maret 2018.

34. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements that were authorised to be issued by the Directors on 19 March 2018.

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2017



**PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG**

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

Kantor Pusat

Jl. Mayor Zen, Palembang 30118 - INDONESIA

Tel. 62-(711)-712222, 712111

Fax. 62-(711)-712100, 712020

